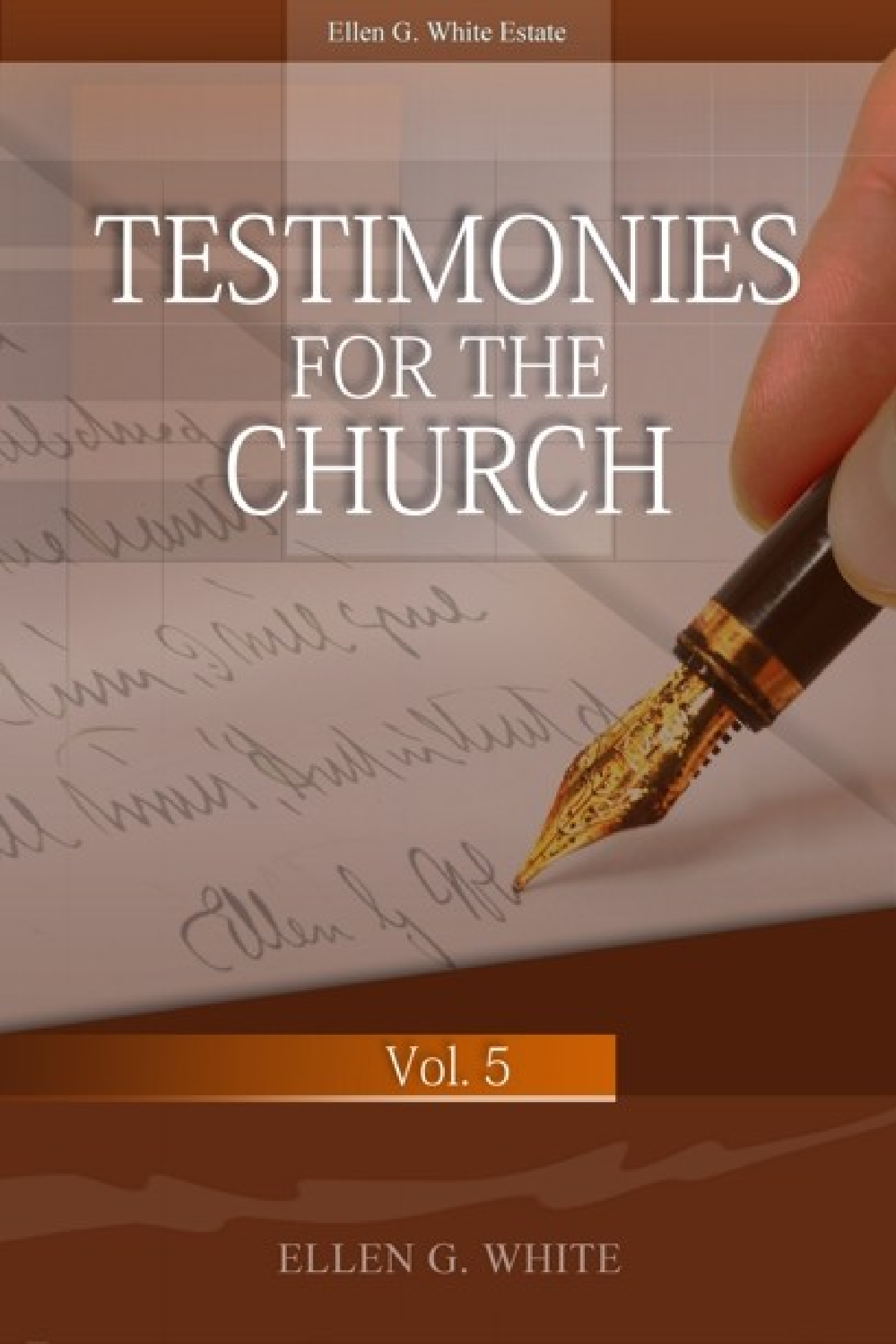


Ellen G. White Estate

TESTIMONIES FOR THE CHURCH

A close-up photograph of a hand holding a fountain pen, writing on a document. The document features cursive handwriting, including the name 'Ellen G. White' at the bottom. The background is a grid pattern, and the overall color scheme is warm and brownish.

Vol. 5

ELLEN G. WHITE

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja Jilid Lima

Ellen G. White

1889

**Hak Cipta © 2017
Ellen G. White Estate, Inc.**

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web [Ellen G. White Estate](#).

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi [Ellen G. White Estate](#) di mail@whiteestate.org. Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap

Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

Isi

Informasi tentang Buku ini	i
Masa-masa Jilid Lima.....	vi
Nomor Tiga Puluh Satu-Kesaksian untuk Gereja.....	11
Bab 1-Pidato Pertemuan Kemah Boulder, Colorado, 25 September 1881	12
Tanggung jawab para Menteri	17
Bab 2-Kampus Kami	23
Alkitab sebagai sebuah Buku Teks.....	25
Objek Perguruan Tinggi.....	27
Guru di Perguruan Tinggi	28
Bab 3-Pelatihan Orang Tua	36
Bab 4-Kesaksian Penting.....	44
Bab 5-Kesaksian yang Sedikit.....	58
Bab 6-Pekerja di Perguruan Tinggi kita.....	77
Bab 7-Kecemburuan dan Mencari-cari Kesalahan Dikutuk.....	86
Bab 8-Hari Tuhan Sudah Dekat.....	90
Bab 9-Pernikahan yang Tidak Bijaksana.....	96
Bab 10-Peringatan dan Teguran	103
Bahaya bagi Kaum Muda	109
Bab 11-Pekerja Keras bagi Allah	118
Bab 12-Agen-agen Iblis.....	123
Bab 13-Apakah Manusia Akan Merampok Allah?	133
Bab 14-Kekuatan Kebenaran.....	141
Bab 15-Pertemuan Perkemahan Kami.....	146
Bab 16-Kasih Persaudaraan	151
Bab 17-Ketekunan dalam Bisnis	160
Bab 18-Pindah ke Battle Creek	164
Bab 19-Keduniawian di dalam Gereja	169
Bab 20-Haruskah Kita Berkonsultasi dengan Dokter Spiritualis?	172
Bab 21-Melihat Kepada Yesus.....	179
Bab 22-Panggilan untuk Buruh	182
Bab 23-Meterai Allah	187
Bab 24-Sebuah Banding.....	195
Bab 25-Kesatuan Kristen.....	211

Nomor Tiga Puluh Dua-Kesaksian untuk Gereja	223
Bab 26-Pekerjaan Pelayan Injil.....	224
Menteri sebagai Pendidik.....	229
Kewajiban untuk Menegur Para Pecinta Uang	232
Bab 27-Pertumbuhan Kristen	237
Persepuluhan dan Persembahan	240
Bab 28-Kesetiaan dalam Pekerjaan Allah.....	245
Bersumpah dan Tidak Membayar.....	253
Bab 29-Pengaruh Ketidakpercayaan	257
Bab 30-Penipuan oleh Dosa.....	261
Bab 31-Mengkritik Para Menteri.....	269
Bab 32-Kesetiaan dan Ketekunan Dibutuhkan	273
Bab 33-Dosa karena Bersandar.....	280
Bab 34-"Pujilah Engkau Tuhan"	285
Bab 35-Tanggung Jawab Orang Tua.....	289
Bab 36-Pelatihan Anak-Anak	293
Bab 37-Kesabaran Orang Kristen.....	301
Bab 38-Ambisi Duniawi	306
Bab 39-Kasih di antara Saudara-saudara	311
Bab 40-Menebus Waktu	318
Bab 41-Pembuatan Anggur dan Sari Buah Anggur.....	323
Bab 42-Pernikahan dengan Orang yang Tidak Percaya.....	330
Bab 43-Dukungan terhadap Misi Kota	336
Bab 44-Semangat Misionaris yang Sejati	351
Bab 45-Pemuda sebagai Misionaris.....	356
Bab 46-Pentingnya Pekerjaan Canvassing.....	362
Bab 47-Pekerjaan Penerbitan	372
Pentingnya Ekonomi.....	377
Kesatuan Pekerjaan	380
Bab 48-Bisnis dan Agama	386
Bab 49-Pikiran Duniawi Sebuah Jerat	393
Bab 50-Tanggung Jawab Dokter	402
Bab 51-Krisis yang Akan Datang.....	411
Bab 52-Gereja adalah Terang Dunia	416
Bab 53-Yosua dan Malaikat.....	428
Nomor Tiga Puluh Tiga-Kesaksian untuk Gereja.....	437
Bab 54-Kesatuan dan Kasih di dalam Gereja	438
Menjaga Kepentingan Saudara-saudara.....	440

Bab 55-Tingkah Laku di dalam Rumah Allah.....	450
Bab 56-Pendidikan Agama dan Keilmuan	459
Bab 57-Pendidikan Anak-anak Kita	463
Bab 58-Bahaya bagi Kaum Muda	466
Pelaksanaan Kehendak	470
Bab 59-Bacaan yang Cocok untuk Anak-anak.....	473
Bab 60-Nasihat untuk Kaum Muda.....	477
Contoh-contoh Kesetiaan yang Heroik kepada Allah.....	481
Sebuah Pelayanan yang Berpendidikan.....	483
Bab 61-Pikiran Duniawi	485
Bab 62-Kesalahan Praktis.....	488
Bab 63-"Layanan Wajar Anda"	496
Bab 64-Pengaruh-pengaruh Duniawi.....	497
Bab 65-Kebutuhan Lembaga-lembaga Kita	503
Bab 66-Lembaga-lembaga kami di Battle Creek	508
Perguruan Tinggi	508
Kualifikasi Manajer	509
Bab 67-Rapat Dewan Direksi	512
Kebijakan Duniawi	514
Royalti atas Buku	515
Bab 68-Pengaruh Kristen di dalam Rumah Tangga dan Gereja	
520 Bab 69-Mimpi yang Mengesankan.....	524
Bab 70-Pembelajaran Alkitab yang Diperlukan Setiap Hari.....	526
Bab 71-Pendidikan Pekerja	532
Bab 72-Ambisi yang Tidak Suci.....	537
Bab 73-"Penampakan Kejahatan"	542
Bab 74-Kasih kepada yang Salah.....	553
Bab 75-Tugas-tugas Gereja	562
Pengobatan Kesalahan.....	563
Pemilihan Pemimpin	565
Bab 76-A Surat.....	569
Bab 77-Kasih Allah kepada Orang-orang Berdosa	576
Bab 78-Pengakuan yang Dapat Diterima.....	582
Bab 79-Gagasan-gagasan yang Keliru tentang Pengakuan.....	588
Bab 80-Kehadiran Allah Suatu Kenyataan.....	596
Kehadiran Kristus di Ruang Sekolah.....	597
Bab 81-Natur dan Pengaruh dari "Kesaksian-kesaksian" 599	
Kesaksian-kesaksian Pribadi.....	601

Objek dari "Kesaksian"	604
Bukan untuk Menggantikan Alkitab	606
Penggunaan "Kesaksian" yang Salah	610
Dinilai dari Buahnya.....	612
Meragukan "Kesaksian"	613
Kewajiban untuk Memberikan Teguran	617
Penolakan terhadap Teguran	619
Mengabaikan "Kesaksian".....	620
Bagaimana Menerima Teguran	622
Perbedaan yang Tidak Beralasan.....	623
Bab 82-Laporan yang Tidak Berdasar	631
Bab 83 - Mukjizat yang Dipalsukan	635
Bab 84-Misteri-misteri Alkitab sebagai Bukti Inspirasi Alkitab	637
Bab 85-Konflik yang Akan Datang	648
Bab 86-"The American Sentinel" dan Misinya	654
Bab 87-Pekerja dalam Penyebabnya	657
Bab 88-Karunia yang Tak Terhingga.....	665
Bab 89-Karakter Allah yang Dinyatakan di dalam Kristus.....	672
Bab 90-Firman yang Menjadi Daging.....	680
Bab 91-Peduli Allah terhadap Pekerjaan-Nya	683

Masa-masa Jilid Lima

Kurang dari satu dekade mencakup *Kesaksian* No. 31 sampai 33, yang terdiri dari volume 5. Yang pertama diterbitkan pada tahun 1882, tetapi mencakup pesan-pesan yang diberikan pada tahun 1881 dan seterusnya. No. 32 diterbitkan pada tahun 1885, dan No. 33 berasal dari pers pada tahun 1889. Pada tahun yang sama, ketiganya disatukan dalam satu buku-jilid 5.

Ini adalah periode yang sangat menarik dalam perkembangan pesat pekerjaan Masehi Advent Hari Ketujuh. Di Amerika Utara, dua sekolah lanjutan baru dimulai pada tahun 1882, satu di South Lancaster, Massachusetts, dan satu lagi di Healdsburg, California. Dengan demikian, dari pusat denominasi kami di Battle Creek, pekerjaan pendidikan mulai menjangkau sampai ke ujung-ujung bumi. Sepuluh tahun sebelumnya sekolah pertama kami telah dibuka di Battle Creek, dan dua tahun kemudian gedung-gedung barunya diresmikan. Selama sepuluh tahun ini, banyak masalah yang muncul dalam perintisan usaha yang baru dan penting ini. Kadang-kadang masalah-masalah itu besar, dan tidak sedikit nasihat khusus yang diberikan melalui roh nubuat untuk menuntun dan menjaga pekerjaan ini. Pesan-pesan yang berhubungan dengan masalah-masalah, dari disiplin hingga kurikulum, merupakan bagian dari buku ini.

Periode sembilan tahun dari buku ini juga merupakan masa penulisan dan penerbitan yang ekstensif dari Ellen White. Pada tahun 1882, pengaturan dibuat untuk mencetak ulang *A Sketch of the Christian Experience and Views of Ellen G. White* dan *Spiritual Gifts Volume One*. Pada tahun yang sama, kedua buku ini disatukan dalam satu jilid dan diberi judul *Early Writings*. Untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat akan buku-buku *Testimonies*, tiga puluh nomor pertama dicetak ulang pada tahun 1885 dalam empat buku - Volume 1 sampai 4, seperti yang ada sekarang ini. *Sketsa Kehidupan Paulus*, cikal bakal Kisah Para Rasul, diterbitkan pada tahun 1883. Pada tahun 1884, Nyonya White menyelesaikan karyanya *Roh Nubuat Jilid*

[4] *Empat Kontroversi Besar*, dan segera diterbitkan. Buku ini segera

menyebar melalui saluran kolumnis ke ribuan rumah, dan sepuluh edisi diterbitkan dalam waktu tiga hari.

tahun lamanya. Pada tahun 1888, *Great Controversy yang telah diperbesar*, buku yang kita kenal dengan baik saat ini, diterbitkan, menggantikan buku sebelumnya yang lebih ringkas.

Di kantor pusat denominasi di Battle Creek terjadi pertumbuhan yang stabil. Peralatan baru ditambahkan di rumah penerbitan. Sanatorium dan perguruan tinggi menjadi sangat makmur dan terus berkembang. Perkembangan ini membawa sejumlah besar umat Masehi Advent Hari Ketujuh ke kota itu. Bahaya dari berkumpulnya begitu banyak orang Advent di satu pusat, dengan kecenderungan yang tak terelakkan untuk merasa kurang bertanggung jawab dan menuju standar yang lebih rendah, ditunjukkan di bagian awal buku ini. Perkembangan kelembagaan ini juga penuh dengan bahaya bahwa pekerjaan akan menjadi mekanis dan kehilangan kesederhanaan awalnya. Bahaya seperti itu muncul terutama di rumah penerbitan. Kesaksian-kesaksian dalam buku ini menekankan pada ekonomi, industri, kewaspadaan, dan melengkapi para manajer dan mandor dengan instruksi-instruksi yang memandu tugas-tugas mereka.

Pada saat yang sama, sementara masalah-masalah pekerjaan yang telah lama ada sedang ditangani di kantor pusat kami, di luar sana, di Pasifik Barat Laut, ladang-ladang baru sedang dikembangkan, dan banyak yang menerima pesan tersebut. Dengan dibukanya daerah-daerah perbatasan ini, ada banyak masalah baru. Ellen White sendiri telah melakukan dua kali kunjungan ke Barat Laut dan sehubungan dengan kunjungan yang terakhir ia menulis banyak nasihat kepada mereka yang bekerja di sana - nasihat tentang hal-hal praktis yang penting bagi kesejahteraan pekerjaan dan para pendeta yang bekerja di antara para pria dan wanita yang kuat dan berpikiran bebas yang telah mendorong ke arah barat dan membangun rumah mereka di daerah-daerah yang luas dan baru dibuka ini. Mereka adalah pria dan wanita yang penuh energi, berani, berkepribadian tangguh; dan banyak di antara mereka yang memiliki keyakinan yang mendalam yang menerima panggilan pekabaran Advent. Para pionir yang kuat ini membutuhkan pengaruh yang kuat dan membentuk dari Roh Allah di dalam pengembangan karakter Kristen. Mereka membutuhkan peringatan terhadap [5] cinta uang dan ambisi duniawi.

Kepada para pendeta dikirim nasihat-nasihat yang sungguh-sungguh yang menunjukkan bahwa pesan-pesan mereka dapat

dibentuk oleh opini-opini dari para anggota gereja yang berpikiran kuat. Nasihat diberikan untuk menjaga agar tidak ada kecerobohan dalam pendirian bangunan gereja, seperti yang terlihat dalam beberapa kasus. Peringatan juga diberikan untuk tidak meremehkan janji pemberian persembahan untuk kepentingan Tuhan. Semua ini dan nasihat-nasihat lain yang berhubungan dengan banyak

Masalah-masalah yang berhubungan dengan pekerjaan di wilayah-wilayah baru ini menempati tempat yang menonjol dalam buku ini.

Mata umat Masehi Advent Hari Ketujuh semakin terarah pada bidang dunia. Selama satu dekade kami telah melakukan pekerjaan di Eropa. Pada tahun 1885, Penatua S.N. Haskell dan J.O. Corliss, dengan sekelompok pekerja, diutus ke Australia untuk membuka pekerjaan di benua bagian selatan itu. Afrika dimasuki dua tahun kemudian oleh para Penatua

D.A. Robinson dan C.L. Boyd, dan pesan tersebut dibawa ke Hong Kong pada tahun yang sama oleh seorang awam, Bruder Abraham La Rue. Kemudian, pada tahun 1889, para kolportir memulai pekerjaan mereka di Amerika Selatan. Bahkan Nyonya White pun dipanggil ke luar negeri, berangkat ke Eropa pada tahun 1885. Di sana ia menghabiskan waktu dua setengah tahun untuk melakukan perjalanan, konseling, berbicara, dan menulis. Pada bulan Juni 1887, di Moss, Norwegia, ia menghadiri perkemahan Masehi Advent Hari Ketujuh yang pertama kali diadakan di luar Amerika Serikat. Pelayanannya di luar negeri sangat dihargai.

Ada juga, selama waktu yang diwakili oleh volume 5, penentangan yang cukup besar dari sekelompok kecil jiwa-jiwa yang tidak puas yang beberapa tahun sebelumnya telah meninggalkan barisan kita. Serangan-serangan mereka ditujukan secara khusus kepada agen karunia kenabian dan tulisan-tulisannya yang telah memperkuat dan membangun gereja selama bertahun-tahun. Juga selama dekade buku ini, salah satu penginjil terkemuka kita kehilangan arah dan segera secara aktif terlibat dalam meruntuhkan pekerjaan yang telah ia bangun dengan susah payah. Dua komunikasi yang ditulis oleh

- [6] Ellen White untuk menahan orang ini dari tindakan yang akan dilakukannya, ditemukan dalam buku ini. Yang pertama dimulai pada halaman 571 dan yang kedua pada halaman 621. Usaha untuk menyelamatkannya tidak membuahkan hasil, dan ia malah menyerang dengan kata-kata kasar kepada Nyonya White dan karunia kenabian. Walaupun serangan-serangan seperti itu, tentu saja, tidak menghalangi pekerjaan Masehi Advent Hari Ketujuh, namun jelaslah bahwa serangan-serangan itu diakui sebagai unsur-unsur **pengganggu** yang harus dilawan.

Maka, tidaklah aneh jika beberapa artikel penting yang menyentuh karunia kenabian ditulis pada masa ini. Salah satunya menjadi dasar dari pendahuluan untuk edisi *The Great*

Controversy, 1888. Artikel-artikel lainnya dapat ditemukan di dalam buku ini. Pada waktu itu juga, Njonja White mengumpulkan dari semua buku-buku *Nubuatan yang* telah diterbitkan, apa jang telah ditulisnja mengenai sifat dan pengaruh *Nubuatan-nubuatan itu terhadap Gereja*, dan menyusunnja dalam suatu artikel tiga puluh delapan halaman jang terdapat pada akhir buku ini.

Pada musim gugur tahun 1888, sebuah sesi General Conference yang penting diadakan di Minneapolis, Minnesota. Pada pertemuan ini datanglah kepada mereka yang hadir suatu konsepsi yang lebih luas dan lebih lengkap mengenai kebenaran-kebenaran besar tentang kebenaran oleh iman. Kegagalan beberapa orang untuk membuka hati mereka kepada terang yang bersinar begitu terang mendorong Njonja White untuk memimpin dalam suatu dorongan untuk mempelajari Alkitab dengan tekun dan untuk merobohkan rintangan-rintangan bagi kemajuan dalam pengertian akan kebenaran. Pada sidang General Conference tahun berikutnya, 1889, para pekerja dan orang awam sama-sama melaporkan dalam pertemuan-pertemuan sosial mereka bahwa "tahun yang lalu" adalah tahun yang terbaik dalam hidup mereka; terang yang bersinar dari firman Allah telah jelas dan nyata - pembenaran oleh iman, Kristus adalah kebenaran kita. Kesaksian universal dari mereka yang telah

telah diucapkan adalah bahwa pekabaran terang dan kebenaran yang telah datang kepada umat kita adalah kebenaran untuk saat ini dan ke mana pun mereka pergi di antara gereja-gereja, terang dan kelegaan serta berkat Allah pasti akan datang."-E.G. White Naskah 10, 1889, dikutip dalam *The Fruit of Spiritual Gifts*, halaman 234. Pesan Allah kepada umat-Nya

berubah menjadi kemenangan gemilang atas gelombang yang mengancam kekalahan. [7]

Ketika penulisan buku ini hampir selesai, sebuah krisis mengancam di Amerika Serikat dalam bentuk usulan undang-undang hari Minggu nasional. Dalam hubungan ini, Njonja White menyampaikan pandangan-pandangannya tentang konflik yang akan terjadi dan masalah-masalah yang harus dihadapi gereja ketika Protestanisme yang murtad bersatu dengan Katolik untuk menegakkan tindakan-tindakan yang menindas. Kelesuan yang menyedihkan dari mereka yang memahami masalah-masalah itu digambarkan dengan jelas, dan ada panggilan untuk bertindak.

Dalam volume 5 terdapat keragaman subjek yang lebih besar dibandingkan dengan sembilan volume *Kesaksian* lainnya. Ini adalah yang terakhir dari kelompok jilid-jilid *Kesaksian* yang berisi "kesaksian-kesaksian pribadi" yang ditujukan kepada berbagai individu. Sebelas tahun berlalu sebelum diterbitkannya tulisan-tulisan *Kesaksian* jilid 6.

Buku ini sangat berharga bagi gereja pada masa kini karena

sifat praktis dari peringatan dan nasihatnya yang tepat waktu. Yang ditekankan di dalamnya adalah pernyataan-pernyataan yang serius yang menunjukkan dekatnya akhir zaman dan persiapan yang diperlukan dalam terang konflik yang akan datang. Para pemangku jawatan dipanggil untuk pengudusan yang lebih dalam. Para eksekutif dinasihati. Para dokter dinasihati. Para guru diperingatkan agar tidak mengadopsi prinsip-prinsip duniawi dan didorong untuk membimbing

murid-murid mereka ke dalam pelayanan yang memenangkan jiwa. Para penginjil Colporteur didorong untuk memiliki standar kualifikasi yang lebih tinggi. Para orang tua diberikan pengajaran mengenai kehidupan rumah tangga dan pelatihan anak. Mereka yang memiliki apa yang disebut sebagai terang baru, tetapi dengan pesan yang bertentangan dengan dasar-dasar doktrin, ditegur. Pangkat dan jabatan orang-orang dipanggil untuk kebangunan rohani dan reformasi.

Instruksi dan peringatan dalam buku ini memberikan pengaruh yang mantap dan serius kepada umat Masehi Advent Hari Ketujuh ketika mereka mulai melangkah ke dalam usaha yang lebih besar. Mereka memberikan pengaruh yang sama pada masa kini.

Para Pengawas

Publikasi Ellen G. White.

Nomor Tiga Puluh Satu-Kesaksian untuk [8]
Gereja [9]

Bab 1-Pidato Pertemuan Perkemahan Boulder, Colorado, 25 September 1881

*Saudara dan Saudari yang terkasih yang akan berkumpul di
Perkemahan Michigan,*

[Seruan ini ditulis untuk pertemuan perkemahan di Michigan, tetapi karena dilupakan pada saat itu, dibacakan di depan Konferensi Umum, Desember 1881].

Saya merasakan ketertarikan yang lebih dalam pada pertemuan ini dibandingkan dengan pertemuan lainnya yang telah diadakan pada musim ini. Michigan tidak memiliki tenaga kerja yang seharusnya ia miliki. Tuhan telah menanamkan lembaga-lembaga penting di antara kalian, dan ini membawa tanggung jawab yang lebih besar daripada konferensi lainnya di seluruh ladang. Terang yang besar telah diberikan kepadamu, dan hanya sedikit yang menanggapi; namun hati saya sangat prihatin untuk orang-orang yang kita kasih di Michigan. Peringatan bahwa Anak Manusia akan segera datang di atas awan-awan di langit telah menjadi sebuah kisah yang tidak asing lagi bagi banyak orang. Mereka telah meninggalkan posisi menunggu dan berjaga-jaga. Roh duniawi yang mementingkan diri sendiri yang dimanifestasikan dalam kehidupan mengungkapkan perasaan hati, "Tuhanku menunda-nunda kedatangan-Nya." Beberapa orang diselimuti oleh kegelapan yang begitu besar sehingga mereka secara terbuka mengungkapkan ketidakpercayaan mereka, meskipun Juruselamat kita telah menyatakan bahwa mereka adalah hamba-hamba yang tidak setia dan bagian mereka adalah bersama dengan orang-orang munafik dan orang-orang yang tidak percaya.

Para pendeta kita tidak melakukan seluruh tugas mereka. Perhatian umat harus diarahkan kepada peristiwa penting yang sudah begitu dekat. Tanda-tanda zaman harus tetap segar di dalam pikiran mereka. Penglihatan-penglihatan nubuat Daniel dan Yohanes menubuatkan suatu periode

[10] kegelapan dan kemerosotan moral; tetapi pada akhir zaman, masa di mana kita sekarang hidup, penglihatan itu adalah untuk berbicara

dan tidak berdusta. Ketika tanda-tanda yang dinubuatkan mulai terjadi, mereka yang menunggu dan berjaga-jaga diminta untuk melihat ke atas dan mengangkat kepala dan bersukacita karena kelelasan mereka sudah dekat.

Ketika hal-hal ini didiamkan sebagaimana mestinya, maka akan muncul pengejek-pengejek yang hidup menuruti hawa nafsunya, yang berkata, "Di mana

karena sejak bapa-bapa leluhur tertidur, segala sesuatu tetap berjalan seperti semula sejak awal penciptaan." Tetapi "apabila mereka berkata: "Damai sejahtera dan aman", maka kebinasaan akan datang dengan tiba-tiba atas mereka." "Tetapi kamu, saudara-saudara, tidak berada dalam kegelapan, supaya hari itu tidak menyergap kamu seperti pencuri." Syukurlah, semua orang tidak akan tertidur dalam buaian keamanan duniawi. Akan ada orang-orang yang setia yang akan membedakan tanda-tanda zaman. Sementara banyak orang yang mengaku kebenaran masa kini akan menyangkal iman mereka melalui perbuatan mereka, akan ada beberapa orang yang akan bertahan sampai akhir.

Semangat mementingkan diri sendiri, menyesuaikan diri dengan praktik-praktik dunia, ada di zaman kita seperti pada zaman Nuh. Banyak orang yang mengaku sebagai anak-anak Allah mengikuti pengejaran duniawi mereka dengan intensitas yang membohongi pengakuan mereka. Mereka akan menanam dan membangun, membeli dan menjual, makan dan minum, menikah dan menikahkan, hingga saat-saat terakhir masa percobaan mereka. Ini adalah kondisi dari sejumlah besar orang-orang kita sendiri. Karena kejahatan berlimpah, kasih banyak orang menjadi dingin. Hanya sedikit yang dapat dikatakan: "Kamu semua ... adalah anak-anak siang, kami bukan anak-anak malam dan bukan anak-anak kegelapan."

Jiwa saya terbebani ketika saya melihat kurangnya kerohanian di antara kita. Mode dan kebiasaan dunia, kesombongan, cinta hiburan, cinta pamer, pemborosan dalam berpakaian, di rumah, di tanah - semua ini merampok perbendaharaan Tuhan, mengubah untuk kepuasan diri sendiri sarana yang seharusnya digunakan untuk memancarkan cahaya kebenaran kepada dunia. Tujuan-tujuan yang mementingkan diri sendiri menjadi pertimbangan pertama. Pekerjaan [11] yang membuat manusia memenuhi syarat untuk bekerja demi keselamatan jiwa-jiwa tidak dipertimbangkan konsekuensi yang begitu besar sebagai perusahaan duniawi. Jiwa-jiwa akan binasa karena tidak memiliki pengetahuan. Mereka yang telah memiliki terang kebenaran saat ini, namun tidak merasakan roh kerja keras untuk memperingatkan sesamanya akan penghakiman yang akan datang, harus memberikan pertanggungjawaban kepada Tuhan atas pengabaian tugas mereka. Darah jiwa-jiwa akan tertumpah pada pakaian mereka.

Para pembawa standar yang lama pingsan dan jatuh. Orang-

orang muda kita belum dididik untuk merasakan pertanggungjawaban mereka kepada Allah; hanya sedikit bujukan yang diberikan kepada mereka untuk bekerja keras dalam perjuangan ini, dan mereka memasuki ladang-ladang yang menjanjikan upah terbesar dengan kerja keras dan tanggung jawab yang paling kecil. Sebagai sebuah bangsa, kita tidak mengalami kemajuan dalam hal kerohanian saat kita mendekati akhir zaman. Kita tidak menyadari betapa besar dan pentingnya pekerjaan yang ada di hadapan kita. Oleh karena itu, rencana-rencana kita tidak menjadi lebih luas

dan lebih komprehensif. Sayangnya, terdapat kekurangan jumlah pria dan wanita yang siap untuk meneruskan pekerjaan yang semakin meningkat saat ini.

Kita tidak melakukan seperduapuluh bagian dari apa yang Tuhan perintahkan untuk kita lakukan. Telah terjadi penyimpangan dari kesederhanaan pekerjaan, menjadikannya rumit, sulit dimengerti, dan sulit dilaksanakan. Penghakiman dan hikmat manusia dan bukannya Tuhan telah terlalu sering membimbing dan mengendalikan. Banyak orang merasa bahwa mereka tidak punya waktu untuk memperhatikan jiwa-jiwa yang harus memberikan pertanggungjawaban. Dan alasan apa yang akan mereka berikan untuk mengabaikan pekerjaan penting yang harus mereka lakukan? Di perguruan tinggi kita, para pemuda harus dididik dengan cara yang cermat dan teliti sehingga mereka dapat dipersiapkan untuk bekerja bagi Allah. Ini adalah tujuan dari didirikannya lembaga ini. Saudara-saudara kita di luar negeri harus merasa berkepentingan bukan hanya untuk mempertahankan tetapi juga untuk menjaga perguruan tinggi ini, agar tidak berpaling dari rancangannya dan menjadi seperti lembaga-lembaga lain yang sejenis. Kepentingan religius harus terus dijaga. Waktu semakin dekat.

[12] dekat. Kekekalan sudah dekat. Tuaian besar akan dikumpulkan. Apa yang kita lakukan untuk mempersiapkan diri untuk pekerjaan ini?

Orang-orang terkemuka di perguruan tinggi kita haruslah orang-orang yang saleh dan berbakti. Mereka harus menjadikan Alkitab sebagai aturan dan pedoman hidup, dengan memperhatikan firman nubuat yang pasti tentang "terang yang bercahaya di tempat yang gelap." Tidak seorang pun dari kita boleh lengah sedikit pun, karena "pada saat yang tidak kamu sangka-sangka, Anak Manusia akan datang." Hanya mereka yang tetap setia dalam perbuatan baiklah yang akan menuai pahala. Banyak hal yang tidak memiliki bagian di dalam Kristus tidak diberi tempat di antara kita. Para pendeta, profesor, dan guru yang tidak dikuduskan membantu Iblis untuk menancapkan panji-panjinya di dalam benteng pertahanan kita.

Rancangan dari perguruan tinggi kami telah dinyatakan berulang kali, namun banyak orang yang dibutakan oleh ilah dunia ini sehingga tujuan yang sebenarnya tidak dipahami. Allah merancang agar para pemuda ditarik kepada-Nya, agar mereka memperoleh persiapan untuk memberitakan Injil Kristus, untuk

mengeluarkan dari perbendaharaan firman Allah yang tak habis-habisnya, baik yang baru maupun yang lama, untuk mengajar dan membangun orang-orang. Para guru dan profesor harus memiliki pengertian yang jelas tentang bahaya-bahaya pada zaman ini dan pekerjaan yang harus dilakukan untuk mempersiapkan umat agar dapat berdiri teguh pada hari Tuhan.

Beberapa guru telah tercerai berai dari Kristus dan bukannya berkumpul bersama-Nya. Dengan teladan mereka sendiri, mereka memimpin orang-orang yang berada di bawah

mereka untuk mengadopsi adat istiadat dan kebiasaan orang dunia. Mereka menghubungkan tangan para siswa dengan orang-orang tidak percaya yang modis dan suka hiburan, dan membawa mereka melangkah lebih jauh ke arah dunia dan menjauh dari Kristus. Dan mereka melakukan hal ini di hadapan peringatan-peringatan dari surga, tidak hanya yang diberikan kepada orang-orang pada umumnya, tetapi juga himbauan-himbauan pribadi untuk diri mereka sendiri. Murka Tuhan dinyalakan karena hal-hal ini.

Tuhan akan menguji kesetiaan umat-Nya. Banyak kesalahan yang dilakukan oleh hamba-hamba Tuhan yang mengaku sebagai hamba Tuhan sebagai konsekuensinya cinta diri mereka, keinginan mereka untuk mendapatkan persetujuan, kehausan mereka akan popularitas. [13]

Karena dibutakan dengan cara ini, mereka tidak menyadari bahwa mereka adalah unsur-unsur kegelapan dan bukannya terang. "Keluarlah dari antara mereka dan pisahkanlah dirimu, demikianlah firman Tuhan, dan janganlah menjamah yang najis itu, maka Aku akan menerima kamu dan Aku akan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku, demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa." Inilah syarat-syarat agar kita dapat diakui sebagai anak-anak Allah-pemisahan diri dari dunia, dan meninggalkan hal-hal yang menipu, memikat, dan menjerat.

Rasul Paulus menyatakan bahwa tidak mungkin bagi anak-anak Allah untuk bersatu dengan orang-orang duniawi: "Janganlah kamu menjadi pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tidak percaya." Ini tidak hanya mengacu pada pernikahan saja; setiap hubungan intim yang penuh keyakinan dan kerjasama dengan mereka yang tidak mengasihi Allah atau kebenaran adalah sebuah jerat.

Sang rasul melanjutkan: "Sebab apakah persekutuan antara kebenaran dengan kefasikan, dan apakah persekutuan antara terang dengan kegelapan, dan apakah persekutuan antara Kristus dengan Belial, dan apakah persekutuan antara orang percaya dengan orang kafir, dan apakah persekutuan antara bait Allah dengan berhala-berhala, karena kamu adalah bait Allah yang hidup, seperti yang difirmankan Allah: Aku akan diam di dalam mereka dan hidup di tengah-tengah mereka, dan Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku."

Dengan mempertimbangkan fakta-fakta ini, Ia berseru: "Karena itu keluarlah kamu dari tengah-tengah mereka dan pisahkanlah dirimu." "Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita menyucikan diri kita dari segala kecemaran jasmani dan rohani dan menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Allah."

Jika kita mematuhi syarat-syaratnya, Tuhan akan menggenapi janji-janji-Nya kepada kita. Tetapi ada pekerjaan yang harus kita lakukan yang tidak boleh kita abaikan. Di dalam kekuatan Yesus, kita dapat melakukannya dengan benar. Kita

dapat terus maju dan maju, terus bertumbuh dalam kasih karunia dan dalam pengetahuan akan kebenaran.

[14] Anak-anak terang dan anak-anak siang tidak boleh berkumpul Mereka tidak boleh menjadi bayang-bayang malam dan kegelapan yang menyelimuti para pekerja kejahatan. Sebaliknya, mereka harus berdiri dengan setia di tempat tugas mereka sebagai pembawa terang, mengumpulkan cahaya dari Tuhan untuk disinarkan kepada mereka yang berada dalam kegelapan. Tuhan menuntut umat-Nya untuk menjaga integritas mereka, tidak menyentuh - atau meniru - praktik-praktik orang fasik.

Orang-orang Kristen akan menjadi "bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, bangsa yang khas," yang memuji Dia yang telah memanggil mereka "keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib." Terang ini tidak akan meredup, tetapi akan bersinar semakin terang dan semakin terang sampai hari yang sempurna. Para pembawa tongkat estafet Kristus tidak boleh lalai dalam menjalankan tugasnya. Mereka memiliki musuh yang waspada yang menunggu dan mengawasi untuk merebut benteng itu. Beberapa penjaga Kristus yang mengaku sebagai pengawal telah mengundang musuh masuk ke dalam benteng mereka, telah melayani mereka, dan dalam upaya mereka untuk menyenangkan telah meruntuhkan perbedaan antara anak-anak Allah dan anak-anak Iblis.

Tuhan tidak pernah merancang bahwa perguruan tinggi kita harus meniru institusi pendidikan lainnya. Elemen religius harus menjadi kekuatan yang mengendalikan. Jika orang-orang yang tidak percaya memilih pengaruh ini, itu baik; jika mereka yang berada dalam kegelapan memilih untuk datang kepada terang, itu adalah seperti yang Tuhan inginkan. Namun, melonggarkan kewaspadaan kita, dan membiarkan unsur duniawi memimpin untuk mengamankan para siswa, adalah bertentangan dengan kehendak Tuhan. Kekuatan perguruan tinggi kami adalah dalam menjaga unsur religius dalam kekuasaan. Ketika para guru atau profesor mengorbankan prinsip-prinsip agama untuk menyenangkan kelas duniawi yang menyukai hiburan, mereka harus dianggap tidak setia pada kepercayaan mereka dan harus dipecat.

Kebenaran mendebarkan yang telah terdengar di telinga kita selama bertahun-tahun, "Tuhan sudah dekat, bersiap-siaplah," adalah kebenaran yang sama seperti saat pertama kali kita mendengar pekabaran itu. Kepentingan tersayang dari gereja dan umat Allah, dan takdir dari dunia yang tidak sabar dan fasik, untuk

waktu dan kekekalan, terlibat di sini. Kita semua terikat pada penghakiman. "Dan Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan berseru dengan suara penghulu malaikat dan sangkakala berbunyi

- [15] Dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit, sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa; dan demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan." Kristus kemudian akan menyatakan diri dari

surga, "membalas dendam kepada mereka yang tidak mengenal Allah dan yang tidak menaati Injil."

Peristiwa-peristiwa penting ini sudah dekat, namun banyak orang yang mengaku percaya akan kebenaran masih tertidur. Mereka pasti akan dihitung bersama dengan hamba yang tidak setia yang berkata di dalam hatinya, "Tuhanku menunda kedatangan-Nya," jika mereka tetap berada dalam posisi mereka saat ini yang bersahabat dengan dunia. Hanya kepada mereka yang menantikan dalam pengharapan dan iman, Kristus akan menyatakan diri-Nya, tanpa dosa untuk keselamatan. Banyak orang yang memiliki teori tentang kebenaran tetapi tidak mengetahui kuasa kesalehan. Jika firman Allah berdiam di dalam hati, firman itu akan mengendalikan kehidupan. Iman, kemurnian, dan kesesuaian dengan kehendak Allah akan bersaksi tentang kuasa pengudusannya.

Tanggung jawab para Menteri

Tanggung jawab yang besar ada di pundak para penjaga. Betapa mereka harus berhati-hati dalam memahami dan menjelaskan firman Allah. "Berbahagialah orang yang membacakannya, dan mereka yang mendengar perkataan nubuat ini, dan yang berpegang pada apa yang tertulis di dalamnya." Demikianlah kata nabi Yehezkiel: "Datanglah firman TUHAN kepadaku: "Hai anak manusia, bicaralah kepada anak-anak bangsamu dan katakanlah kepada mereka: Apabila Aku mendatangkan pedang ke atas suatu negeri dan penduduk negeri itu mengambil seorang dari antara penduduknya dan mengangkat dia menjadi penjaga mereka, dan apabila ia melihat pedang itu datang ke atas negeri itu dan ia meniup sangkakala untuk memperingatkan bangsa itu, tetapi ia mendengar bunyi sangkakala itu dan tidak memperingatkan mereka, dan pedang itu datang dan membunuh dia, maka tertanggungkanlah ke atas kepalanya sendiri. Ia mendengar bunyi sangkakala itu, dan tidak menerima peringatan, maka darahnya tertimpa kepadanya. Tetapi orang yang menerima [16] peringatan akan menyelamatkan jiwanya. Tetapi jika penjaga melihat pedang datang dan tidak meniup sangkakala, dan rakyat tidak diberi peringatan, jika pedang datang dan membunuh seseorang dari antara mereka, maka ia akan dilenyapkan dalam kesalahannya, tetapi darahnya akan

Kutuntut di tangan penjaga itu. Demikianlah engkau, hai anak manusia, Aku telah menetapkan engkau menjadi penjaga bagi kaum Israel, sebab itu dengarkanlah firman yang keluar dari mulut-Ku dan peringatkanlah mereka dari pada-Ku. Apabila Aku berfirman kepada orang fasik: "Hai orang fasik, engkau pasti mati," dan engkau tidak berkata-kata untuk memperingatkan orang fasik itu dari jalannya, maka orang fasik itu akan mati karena kesalahannya, tetapi Aku akan menuntut balas terhadapnya dari tanganmu. Akan tetapi, jika engkau memperingatkan orang fasik dari jalannya

jalan untuk berbalik daripadanya; jika ia tidak berbalik dari jalannya, ia akan mati dalam kesalahannya, tetapi Engkau telah menyelamatkan jiwanya."

Tanggung jawab para penjaga pada masa kini jauh lebih besar daripada pada zaman nabi, karena terang kita lebih jelas dan hak-hak istimewa serta kesempatan-kesempatan kita lebih besar daripada mereka. Adalah tugas pendeta untuk memperingatkan setiap orang, untuk mengajar setiap orang, dengan segala kelembahlembutan dan hikmat. Ia tidak boleh menyesuaikan diri dengan praktik-praktik dunia, tetapi, sebagai hamba Allah, ia harus memperjuangkan iman yang pernah disampaikan kepada orang-orang kudus. Setan terus bekerja untuk menghancurkan benteng-benteng yang menghalanginya untuk masuk ke dalam jiwa-jiwa; dan, ketika para hamba Tuhan tidak lagi berpikiran rohani, ketika mereka tidak berhubungan erat dengan Allah, maka musuh akan mendapatkan keuntungan besar, dan Tuhan meminta pertanggungjawaban dari sang penjaga atas keberhasilannya.

Pada saat ini, saya akan membunyikan nada peringatan kepada mereka yang akan berkumpul di perkemahan kita. Akhir dari segala sesuatu sudah dekat. Saudara-saudaraku, para pendeta dan orang awam, saya telah menunjukkan kepadamu bahwa engkau harus bekerja dengan cara yang berbeda dari apa yang selama ini telah menjadi kebiasaanmu. Kesombongan, iri hati, mementingkan diri sendiri, dan kemandirian yang tidak kudus telah menodai pekerjaanmu. Ketika manusia membiarkan diri mereka disanjung dan ditinggikan oleh Iblis, Tuhan tidak dapat berbuat banyak bagi mereka atau melalui

[17] mereka. Dalam kehinaan yang tak terukur itulah Anak manusia turun, supaya Ia meninggikan manusia! Para pekerja bagi Allah, bukan hanya para hamba Tuhan, tetapi juga manusia, membutuhkan kelemah-lembutan dan kerendahan hati Kristus jika mereka ingin memberi manfaat bagi sesama mereka. Sebagai Allah, Juruselamat kita telah merendahkan diri-Nya ketika Ia mengambil natur manusia. Tetapi Ia bahkan lebih rendah lagi. Sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib." Seandainya saya dapat menemukan bahasa yang dapat digunakan untuk menyampaikan pemikiran-pemikiran ini kepada Anda. Seandainya selubung itu dapat disingkapkan dan Anda dapat melihat penyebab kelemahan rohani Anda. Seandainya saja Anda dapat memahami persediaan

kasih karunia dan kuasa yang berlimpah yang menunggu permintaan Anda. Mereka yang lapar dan haus akan kebenaran akan dipuaskan. Kita harus memiliki iman yang lebih besar dalam berseru kepada Allah untuk mendapatkan semua berkat yang dibutuhkan. Kita harus berjuang, menderita, untuk masuk melalui pintu gerbang.

Kata Kristus: "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan." Aku bersaksi kepadamu, saudara-saudaraku yang kekasih, para pelayan, dan orang-orang,

Anda belum mempelajari pelajaran ini. Kristus telah menanggung rasa malu, penderitaan dan kematian bagi kita. "Hendaklah kamu dalam hidupmu senantiasa menaruh pikiran yang sama seperti yang ada pada Kristus Yesus." Menanggung celaan dan caci maki tanpa pembalasan, tanpa semangat balas dendam. Yesus mati, bukan hanya untuk menebus dosa kita, tetapi juga untuk menjadi teladan bagi kita. Oh, kerendahan hati yang mengagumkan! kasih yang tiada tara! Ketika Anda memandang Pangeran Kehidupan di atas kayu salib, dapatkah Anda menghargai keegoisan? Dapatkah Anda menuruti kebencian atau balas dendam?

Biarlah roh yang sombong tunduk dalam kehinaan. Biarlah hati yang keras menjadi hancur. Tidak lagi mengelus dan mengasihani dan meninggikan diri. Lihatlah, oh lihatlah Dia yang telah ditikam oleh dosa-dosa kita. Lihatlah Dia yang turun selangkah demi selangkah di jalan kehinaan untuk mengangkat kita; merendahkan diri-Nya sampai Dia tidak dapat turun lebih rendah lagi, dan semua itu demi menyelamatkan kita yang telah jatuh karena dosa! Mengapa kita begitu acuh tak acuh, begitu dingin, begitu formal, begitu sombong, begitu percaya diri?

Siapakah di antara kita yang dengan setia mengikuti Pola ini? Siapakah di antara kita yang telah melembagakan dan melanjutkan peperangan melawan kesombongan hati? Siapakah di antara kita, dengan sungguh-sungguh, telah bergumul dengan keegoisan sampai keegoisan itu tidak lagi tinggal di dalam hati dan dinyatakan dalam kehidupan? Kiranya pelajaran yang diberikan kepada kita, ketika kita memandang salib Kristus dan melihat penggenapan tanda-tanda yang mendekatkan kita pada penghakiman, dapat begitu membekas dalam hati kita sehingga membuat kita menjadi lebih rendah hati, lebih menyangkal diri, lebih ramah terhadap sesama, lebih tidak mementingkan diri sendiri, lebih tidak kritis dan lebih bersedia untuk menanggung beban satu sama lain dibandingkan dengan saat ini.

Saya telah diperlihatkan bahwa, sebagai sebuah bangsa, kita telah menyimpang dari kesederhanaan iman dan kemurnian Injil. Banyak yang berada dalam bahaya besar. Kecuali mereka mengubah arah mereka, mereka akan diputuskan dari Pokok Anggur Sejati sebagai ranting-ranting yang tidak berguna. Saudara dan saudari, saya telah diperlihatkan bahwa kita sedang berdiri di ambang pintu dunia yang kekal. Sekarang kita perlu meraih kemenangan di setiap langkah. Setiap perbuatan baik adalah seperti

benih yang ditaburkan, untuk menghasilkan buah yang menuju kepada hidup yang kekal. Setiap keberhasilan yang diperoleh menempatkan kita pada putaran yang lebih tinggi dari tangga kemajuan dan memberi kita kekuatan rohani untuk meraih kemenangan-kemenangan baru. Setiap tindakan yang benar mempersiapkan jalan untuk pengulangannya.

Beberapa orang telah mengakhiri masa percobaan mereka; dan apakah mereka baik-baik saja? Apakah mereka telah memperoleh kesesuaian untuk kehidupan yang akan datang? Tidakkah catatan mereka menunjukkan kesempatan yang terbuang, hak istimewa yang terabaikan, kehidupan yang mementingkan diri sendiri dan keduniawian yang tidak menghasilkan buah bagi kemuliaan Allah? Dan berapa banyak pekerjaan yang ditinggalkan oleh Sang Guru untuk kita kerjakan?

yang tidak dilakukan. Di sekeliling kita ada jiwa-jiwa yang perlu diperingatkan; tetapi betapa seringnya waktu kita digunakan untuk melayani diri sendiri, dan catatan tentang jiwa-jiwa yang masuk ke dalam kubur tanpa diperingatkan dan tidak diselamatkan telah diserahkan kepada Tuhan.

Tuhan masih memiliki tujuan belas kasihan terhadap kita. Masih ada ruang untuk pertobatan. Kita dapat menjadi yang dikasihi Allah. Aku memohon kepadamu

[19] yang telah menunda-nunda penampakan Tuhan kita, mulailah sekarang juga untuk menebus waktunya. Pelajarilah firman Allah. Hendaklah kamu semua dalam pertemuan ini mengikat perjanjian dengan Allah untuk membuang segala pembicaraan yang ringan dan remeh dan bacaan-bacaan yang tidak penting, dan untuk tahun yang akan datang dengan tekun dan penuh doa mempelajari Alkitab, supaya kamu dapat memberikan kepada setiap orang yang bertanya kepadamu alasan untuk pengharapan yang ada di dalam dirimu dengan lemah lembut dan penuh rasa takut. Tidakkah kamu mau merendahkan hatimu di hadapan Allah dan bertobat dari kemurtadanmu?

Janganlah ada yang berpikir bahwa saya menyesal atau menarik kembali kesaksian yang jelas yang telah saya berikan kepada individu atau kepada orang-orang. Jika saya telah melakukan kesalahan di mana pun, itu adalah karena tidak menegur dosa dengan lebih jelas dan tegas. Beberapa saudara telah mengambil tanggung jawab untuk mengkritik pekerjaan saya dan mengusulkan cara yang lebih mudah untuk memperbaiki kesalahan. Kepada orang-orang ini, saya akan berkata: Saya mengambil jalan Allah dan bukan jalan Anda. Apa yang telah saya katakan atau tuliskan dalam kesaksian atau teguran belum terlalu jelas diungkapkan. Tuhan telah memberiku pekerjaanku, dan aku harus mempertanggungjawabkannya pada saat penghakiman. Mereka yang telah memilih jalan mereka sendiri, yang telah bangkit melawan kesaksian-kesaksian yang jelas yang diberikan kepada mereka, dan telah berusaha menggoyahkan iman orang lain kepada mereka, harus menyelesaikan masalah ini dengan Tuhan. Saya tidak menarik kembali apa pun. Saya tidak melunakkan apa pun untuk menyesuaikan diri dengan ide-ide mereka atau untuk memaafkan cacat karakter mereka. Saya tidak berbicara sejelas yang dibutuhkan oleh kasus ini. Mereka yang dengan cara apa pun akan mengurangi kekuatan teguran tajam yang telah Tuhan berikan kepada saya untuk

saya ucapkan, harus memenuhi pekerjaan mereka di pengadilan.

Dalam beberapa minggu terakhir, berdiri berhadapan dengan kematian, saya telah melihat ke dalam kekekalan. Jika Tuhan berkenan membangkitkan saya dari keadaan saya yang lemah ini, saya berharap, di dalam kasih karunia dan kekuatan yang datang dari atas, saya dapat mengatakan dengan setia perkataan yang Dia berikan kepada saya untuk saya katakan. Sepanjang hidup saya, sangat sulit bagi saya untuk menyakiti perasaan siapa pun, atau mengganggu penipuan diri mereka, ketika saya menyampaikan kesaksian yang diberikan kepada saya tentang Allah. Hal ini bertentangan dengan sifat alami saya. Itu adalah sifat alami saya.

[20] membuat saya menderita dan tidak bisa tidur. Kepada mereka yang telah mengambil tanggung jawab untuk menegur saya dan, dalam penilaian mereka yang terbatas, untuk mengusulkan cara yang menurut mereka lebih bijaksana, saya ulangi: Saya tidak

menerima usaha Anda. Serahkanlah aku kepada Tuhan, dan biarkanlah Dia mengajar aku. Aku akan menerima firman dari Tuhan dan menyampaikannya kepada orang-orang. Aku tidak berharap semua orang akan menerima teguran dan memperbaiki hidup mereka, tetapi aku harus tetap melaksanakan tugasku. Aku akan berjalan dengan kerendahan hati di hadapan Tuhan, melakukan pekerjaanku untuk waktu dan kekekalan.

Tuhan tidak memberikan kepada saudara-saudaraku pekerjaan yang telah Dia berikan kepadaku. Telah didesak bahwa caraku memberikan teguran di depan umum telah membuat orang lain menjadi tajam, kritis, dan keras. Jika demikian, mereka harus menyelesaikan masalah itu dengan Tuhan. Jika orang lain mengambil tanggung jawab yang tidak dibebankan Tuhan kepada mereka; jika mereka mengabaikan instruksi yang telah Dia berikan kepada mereka berulang kali melalui alat pilihan-Nya yang rendah hati, untuk bersikap baik, sabar, dan sabar, mereka sendirilah yang harus bertanggung jawab atas hasilnya. Dengan hati yang dibebani kesedihan, aku telah melaksanakan tugasku yang tidak menyenangkan kepada sahabat-sahabatku yang terkasih, tidak berani menyenangkan diriku sendiri dengan menahan teguran, bahkan dari suamiku; dan aku tidak akan kurang setia dalam memperingatkan orang lain, entah mereka mau mendengar atau tidak. Ketika aku berbicara kepada orang-orang, aku mengatakan banyak hal yang tidak aku rencanakan sebelumnya. Roh Tuhan sering kali turun ke atasku. Saya seperti dibawa keluar, dan menjauh dari diri saya sendiri; kehidupan dan karakter orang-orang yang berbeda dengan jelas disajikan di depan pikiran saya. Saya melihat kesalahan dan bahaya mereka, dan merasa terdorong untuk berbicara tentang apa yang dibawakan ke hadapan saya. Saya tidak berani melawan Roh Allah.

Saya tahu bahwa beberapa orang tidak senang dengan kesaksian saya. Itu tidak sesuai dengan hati mereka yang sombong dan tidak dikuduskan. Saya merasakan semakin dalam kehilangan yang dialami umat kita karena kegagalan mereka untuk menerima dan menaati terang yang telah Allah berikan kepada mereka. Saudara-saudaraku yang lebih muda

dalam pelayanan, saya memohon kepada Anda untuk lebih merefleksikan tanggung jawabmu. Jika dikuduskan bagi Allah, engkau dapat

mengerahkan pengaruh yang kuat untuk kebaikan di dalam gereja dan dunia; tetapi engkau tidak memiliki ketulusan hati kesalehan dan pengabdian. Allah telah mengutus Anda untuk menjadi terang bagi dunia melalui perbuatan baik Anda serta melalui perkataan dan teori-teori Anda. Tetapi banyak di antara Anda yang benar-benar diwakili oleh gadis-gadis yang bodoh, yang tidak memiliki minyak di dalam pelita mereka.

Saudara-saudaraku, dengarkanlah teguran dan nasihat dari Saksi Yang Benar, dan Allah akan bekerja untukmu dan bersamamu. Musuh-musuhmu mungkin kuat dan gigih, tetapi Dia yang lebih kuat dari mereka akan menjadi penolongmu. Biarlah terang itu bercahaya, dan ia akan melakukan tugasnya. Tuhan semesta alam menyertai kita, Allah Yakub adalah tempat perlindungan kita.

* * * * *

Bab 2-Kampus Kami

[Dibacakan di College Hall, Desember, 1881, di hadapan para delegasi Konferensi dan para pekerja terkemuka di kantor Review and Herald, sanatorium, dan perguruan tinggi].

Ada bahaya bahwa perguruan tinggi kita akan berpaling dari rancangan awalnya. Tujuan Allah telah dinyatakan, bahwa umat-Nya harus memiliki kesempatan untuk mempelajari ilmu pengetahuan dan pada saat yang sama mempelajari tuntutan firman-Nya. Kuliah-kuliah Alkitabiah harus diberikan; studi Kitab Suci harus mendapat tempat pertama dalam sistem pendidikan kita.

Para siswa dikirim dari tempat yang sangat jauh untuk menghadiri perguruan tinggi di Battle Creek dengan tujuan untuk menerima pengajaran dari kuliah-kuliah mata pelajaran Alkitab. Tetapi selama satu atau dua tahun terakhir ini telah ada upaya untuk membentuk sekolah kami menjadi seperti sekolah-sekolah tinggi lainnya. Jika hal ini terjadi, kami tidak dapat memberikan dorongan kepada para orang tua untuk mengirim anak-anak mereka ke Battle Creek College. Pengaruh moral dan agama tidak boleh diletakkan di latar belakang. Di masa lalu, Tuhan telah bekerja melalui usaha para guru, dan banyak jiwa telah melihat kebenaran dan

memeluknya, dan pulang ke rumah mereka untuk tinggal di sana untuk [22]

Tuhan, sebagai hasil dari hubungan mereka dengan kampus. Ketika mereka melihat bahwa pelajaran Alkitab menjadi bagian dari pendidikan mereka, mereka dituntun untuk menganggapnya sebagai sesuatu yang lebih menarik dan penting.

Terlalu sedikit perhatian yang diberikan pada pendidikan para pemuda untuk pelayanan. Ini adalah tujuan utama yang harus diamankan dalam pendirian perguruan tinggi. Hal ini tidak boleh diabaikan atau dianggap sebagai hal yang kurang penting. Akan tetapi, selama beberapa tahun, hanya sedikit yang keluar dari lembaga itu yang siap untuk mengajarkan kebenaran kepada orang

lain. Beberapa orang yang datang dengan biaya yang besar, dengan tujuan pelayanan, telah didorong oleh para guru untuk mengikuti suatu program studi yang menyeluruh yang akan memakan waktu beberapa tahun, dan, untuk memperoleh sarana untuk melaksanakan rencana-rencana itu, mereka telah memasuki lapangan penginjilan dan meninggalkan semua pikiran untuk berkhotbah. Hal ini

sepenuhnya salah. Kita tidak punya waktu bertahun-tahun untuk bekerja, dan para guru serta kepala sekolah harus dijiwai oleh Roh Allah dan bekerja selaras dengan kehendak-Nya yang diwahyukan, dan bukannya menjalankan rencana mereka sendiri. Kita kehilangan banyak hal setiap tahun karena kita tidak mengindahkan apa yang telah Tuhan katakan mengenai hal-hal ini.

Perguruan tinggi kami dirancang oleh Tuhan untuk memenuhi kebutuhan yang semakin meningkat di masa yang penuh bahaya dan demoralisasi ini. Mempelajari buku-buku saja tidak dapat memberikan disiplin yang dibutuhkan oleh para mahasiswa. Fondasi yang lebih luas harus diletakkan. Perguruan tinggi tidak didirikan untuk menanggung cap dari pikiran seseorang. Para guru dan kepala sekolah harus bekerja sama sebagai saudara. Mereka harus berunding bersama, dan juga menasihati para pendeta dan orang-orang yang bertanggung jawab, dan di atas segalanya, mencari hikmat dari atas, agar semua keputusan mereka yang berkaitan dengan sekolah dapat menjadi keputusan yang berkenan kepada Allah.

Memberikan pengetahuan tentang buku kepada siswa semata-mata bukanlah tujuan dari institusi ini. Pendidikan semacam itu dapat diperoleh di perguruan tinggi mana pun

[23] di negeri ini. Saya diperlihatkan bahwa adalah tujuan Iblis untuk mencegah tercapainya tujuan utama didirikannya perguruan tinggi tersebut. Dihalangi oleh perangkatnya, para manajernya bernalar menurut cara dunia dan meniru rencana-rencananya dan meniru kebiasaannya. Tetapi dengan melakukan hal itu, mereka tidak akan bertemu dengan pikiran Roh Allah.

Diperlukan pendidikan yang lebih komprehensif, pendidikan yang akan menuntut pemikiran dan upaya dari para guru dan kepala sekolah yang tidak dibutuhkan oleh pengajaran ilmu pengetahuan

belaka. Karakter harus menerima disiplin yang tepat untuk perkembangannya yang paling penuh dan mulia. Para siswa harus menerima pelatihan di perguruan tinggi yang akan memungkinkan mereka untuk mempertahankan posisi terhormat, jujur, dan berbudi luhur di masyarakat, melawan pengaruh demoralisasi yang merusak

kaum muda. Akan lebih baik lagi jika ada hubungan dengan perguruan tinggi kita, tanah untuk ditanami dan juga bengkel-bengkel di bawah tanggung jawab orang-orang yang kompeten untuk mengajar para mahasiswa dalam berbagai departemen kerja

fisik. Banyak yang hilang karena kelalaian untuk menyatukan kerja fisik dan kerja mental. Waktu senggang para siswa sering kali diisi dengan kesenangan-kesenangan yang sembrono, yang melemahkan kekuatan fisik, mental, dan moral. Di bawah kekuatan yang merendahkan dari p e m a n j a a n sensual, atau kegembiraan yang terlalu dini dari pacaran dan pernikahan, banyak siswa gagal mencapai puncak perkembangan mental yang seharusnya mereka capai.

telah dicapai.

Kaum muda harus setiap hari terkesan dengan rasa kewajiban mereka kepada Tuhan. Hukum-Nya terus menerus dilanggar, bahkan oleh anak-anak dari orang tua yang taat beragama. Beberapa dari kaum muda ini sering dihantui oleh pemborosan, dan kekuatan pikiran dan tubuh menderita sebagai akibatnya. Golongan ini memimpin orang lain untuk mengikuti cara-cara mereka yang merusak. Jadi, sementara kepala sekolah dan guru-guru memberikan pengajaran ilmu pengetahuan, Setan, dengan kelicikan neraka, mengerahkan segala tenaga untuk menguasai pikiran murid-muridnya dan membawa mereka ke dalam kehancuran.

Secara umum, kaum muda hanya memiliki sedikit kekuatan moral. Hal ini [24] adalah hasil dari pendidikan yang terabaikan pada masa kanak-kanak. Pengetahuan tentang karakter Allah dan kewajiban kita kepada-Nya tidak boleh dianggap remeh. sebagai konsekuensi kecil. Agama Alkitab adalah satu-satunya perlindungan bagi kaum muda. Moralitas dan agama harus mendapat perhatian khusus di lembaga-lembaga pendidikan kita.

Alkitab sebagai sebuah Buku Teks

Tidak ada pelajaran lain yang dapat memuliakan setiap pikiran, perasaan, dan aspirasi seperti halnya mempelajari Kitab Suci. Firman Suci ini adalah kehendak Allah yang diwahyukan kepada manusia. Di sini kita dapat mempelajari apa yang Allah harapkan dari makhluk yang diciptakan menurut gambar-Nya. Di sini kita belajar bagaimana memperbaiki kehidupan saat ini dan bagaimana mengamankan kehidupan di masa depan. Tidak ada buku lain yang dapat memuaskan pertanyaan-pertanyaan pikiran dan keinginan hati. Dengan memperoleh pengetahuan tentang firman Tuhan, dan memperhatikannya, manusia dapat bangkit dari kedalaman ketidaktahuan dan kemerosotan yang paling rendah untuk menjadi anak-anak Tuhan, rekan-rekan para malaikat yang tidak berdosa.

Sebuah konsepsi yang jelas tentang siapakah Allah itu, dan seperti apakah Dia menghendaki kita, akan memberi kita pandangan yang rendah hati tentang diri kita sendiri. Orang yang mempelajari Firman Suci dengan benar akan belajar bahwa akal budi manusia tidaklah mahakuasa; bahwa, tanpa pertolongan yang tidak dapat diberikan oleh siapa pun kecuali Allah, kekuatan dan

kebijaksanaan manusia hanyalah kelemahan dan ketidaktahuan.

Sebagai sebuah kekuatan yang mendidik, Alkitab tidak ada tandingannya. Tidak ada yang dapat memberikan semangat kepada semua fakultas selain mengharuskan para siswa untuk memahami kebenaran-kebenaran yang luar biasa dari wahyu. Pikiran secara bertahap menyesuaikan diri dengan hal-hal yang diijinkan untuk dipikirkan. Jika hanya disibukkan dengan hal-hal yang biasa saja, dengan mengesampingkan tema-tema yang agung dan luhur, ia akan menjadi kerdil dan lemah. Jika tidak pernah diminta untuk

bergulat dengan masalah-masalah yang sulit, atau berusaha keras untuk memahami kebenaran-kebenaran penting, maka setelah beberapa waktu, hampir kehilangan kekuatan pertumbuhan.

[25] Alkitab adalah sejarah yang paling komprehensif dan paling instruktif yang dimiliki manusia. Alkitab berasal dari mata air kebenaran yang kekal, dan tangan ilahi telah menjaga kemurniannya selama berabad-abad. Sinarnya yang terang menyinari masa lalu yang jauh, di mana penelitian manusia berusaha dengan sia-sia untuk menembusnya. Hanya dalam firman Allah kita menemukan catatan otentik tentang penciptaan. Di sini kita melihat kuasa yang meletakkan dasar bumi dan yang membentangkan langit. Di sini kita hanya dapat menemukan sejarah ras kita, yang tidak dinodai oleh prasangka manusia atau kesombongan manusia.

Di dalam firman Allah, pikiran menemukan subjek untuk pemikiran yang paling dalam, aspirasi yang paling tinggi. Di sini kita dapat bersekutu dengan para bapa leluhur dan para nabi, dan mendengarkan suara Sang Kekal saat Dia berbicara dengan manusia. Di sini kita melihat keagungan surga saat Dia merendahkan diri-Nya untuk menjadi pengganti dan jaminan bagi kita untuk menghadapi kuasa kegelapan seorang diri dan meraih kemenangan atas nama kita. Perenungan yang penuh penghormatan akan tema-tema seperti ini tidak dapat gagal untuk melembutkan, memurnikan, dan memuliakan hati, dan pada saat yang sama, mengilhami pikiran dengan kekuatan dan semangat yang baru.

Jika moralitas dan agama ingin hidup di sekolah, itu harus melalui pengetahuan akan firman Tuhan. Beberapa orang mungkin mendesak bahwa jika pengajaran agama dibuat menonjol, sekolah kita akan menjadi tidak populer; bahwa mereka yang tidak seiman dengan kita tidak akan mendukung sekolah ini. Baiklah, kalau begitu, biarkan mereka pergi ke perguruan tinggi lain, di mana mereka akan menemukan sistem pendidikan yang sesuai dengan selera mereka. Sekolah kita didirikan, bukan hanya untuk mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi untuk memberikan pengajaran tentang prinsip-prinsip besar firman Allah dan tugas-tugas praktis dalam kehidupan sehari-hari.

Inilah pendidikan yang sangat dibutuhkan pada saat ini. Jika pengaruh duniawi mempengaruhi sekolah kita, maka juallah sekolah kita kepada orang-orang duniawi dan biarkan mereka mengambil alih kendali; dan mereka yang telah menginvestasikan

[26] dana mereka di lembaga tersebut akan mendirikan sekolah lain, yang harus dilakukan, bukan berdasarkan rencana sekolah-sekolah populer, atau menurut keinginan kepala sekolah dan guru, tetapi berdasarkan rencana yang telah ditetapkan Tuhan.

Dalam nama Guru saya, saya memohon kepada semua orang yang memegang posisi yang bertanggung jawab di sekolah tersebut untuk menjadi hamba-hamba Tuhan. Ketika Tuhan menghendaki

kita untuk menjadi berbeda dan khas, bagaimana mungkin kita mendambakan popularitas atau berusaha untuk meniru kebiasaan dan praktik dunia? Allah telah menyatakan tujuan-Nya untuk memiliki satu perguruan tinggi di negeri ini, di mana Alkitab akan mendapatkan tempat yang tepat dalam pendidikan kaum muda. Maukah kita melakukan bagian kita untuk melaksanakan tujuan tersebut?

Tampaknya pengajaran firman Allah hanya memiliki sedikit pengaruh pada pikiran dan hati banyak murid; tetapi, jika pekerjaan guru telah ditempa di dalam Allah, beberapa pelajaran kebenaran ilahi akan bertahan dalam ingatan mereka yang paling lalai. Roh Kudus akan menyirami benih yang ditaburkan, dan sering kali benih itu akan bertunas setelah berhari-hari dan menghasilkan buah bagi kemuliaan Allah.

Setan terus-menerus berusaha untuk mengalihkan perhatian manusia dari Alkitab. Firman Allah kepada manusia, yang seharusnya menjadi perhatian utama kita, diabaikan demi perkataan hikmat manusia. Bagaimana mungkin Dia, yang memiliki kuasa dan hikmat yang tak terbatas, bersabar terhadap anggapan dan kesombongan manusia!

Melalui media pers, segala jenis pengetahuan ditempatkan dalam jangkauan semua orang; namun, betapa besar bagian dari setiap komunitas yang bejat dalam moral dan dangkal dalam pencapaian mental. Seandainya orang-orang mau menjadi pembaca Alkitab, pelajar Alkitab, kita akan melihat keadaan yang berbeda.

Di zaman seperti sekarang ini, di mana kejahatan merajalela dan karakter Allah serta hukum-Nya dianggap sebagai sesuatu yang hina, perhatian khusus harus diberikan untuk mengajar kaum muda untuk belajar, menghormati dan menaati kehendak ilahi seperti yang telah diwahyukan kepada manusia. Rasa takut akan Tuhan semakin memudar dari pikiran kaum muda kita karena pengabaian mereka terhadap pelajaran Alkitab.

Kepala sekolah dan guru harus memiliki hubungan yang hidup dengan Tuhan, [27] dan harus berdiri teguh dan tanpa rasa takut sebagai saksi bagi-Nya. Jangan pernah dari kepengecutan atau kebijakan duniawi, biarlah firman Tuhan ditempatkan di latar belakang. Para siswa akan diuntungkan secara intelektual, serta secara moral dan spiritual, melalui pembelajarannya.

Objek dari Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi kami berdiri hari ini dalam posisi yang tidak direstui oleh Tuhan. Saya telah diperlihatkan bahaya-bahaya yang mengancam lembaga penting ini. Jika orang-orang yang bertanggung jawab berusaha untuk mencapai standar dunia, jika mereka

meniru rencana dan metode perguruan tinggi lain, maka murka Tuhan akan menimpa sekolah kita.

Waktunya telah tiba bagi saya untuk berbicara dengan jelas. Tujuan Allah dalam pendirian perguruan tinggi kita telah dinyatakan dengan jelas. Ada kebutuhan yang mendesak akan pekerja-pekerja di ladang Injil. Para pemuda yang ingin memasuki pelayanan tidak dapat menghabiskan waktu beberapa tahun untuk memperoleh pendidikan. Para guru seharusnya dapat memahami situasi ini dan menyesuaikan pengajaran mereka dengan keinginan kelas ini. Keuntungan khusus seharusnya diberikan kepada mereka untuk studi singkat namun komprehensif mengenai cabang-cabang yang paling dibutuhkan agar sesuai dengan pekerjaan mereka. Tetapi saya telah diperlihatkan bahwa hal ini belum tercapai.

Saudara ----- dapat melakukan pekerjaan yang jauh lebih baik daripada yang telah ia lakukan bagi mereka yang akan menjadi pendeta. Allah tidak berkenan dengan tindakannya dalam hal ini. Ia tidak menyesuaikan diri dengan situasi yang ada. Orang-orang yang telah meninggalkan ladang pekerjaan mereka dengan pengorbanan yang cukup besar untuk mempelajari apa yang mereka bisa dalam waktu yang singkat tidak selalu menerima pertolongan dan dorongan yang seharusnya mereka dapatkan. Pria yang telah mencapai usia dewasa, bahkan mencapai titik puncak kehidupan, dan yang memiliki keluarga sendiri, telah mengalami rasa malu yang tidak perlu. Frater sendiri sangat sensitif, tetapi dia

[tidak menyadari bahwa orang lain dapat merasakan sengatan ejekan, sarkasme, atau kecaman setajam dirinya. Dalam hal ini, ia telah melukai saudara-saudaranya dan membuat Allah tidak senang.

Guru di Perguruan Tinggi

Ada pekerjaan yang harus dilakukan untuk setiap guru di perguruan tinggi kami. Tidak ada yang bebas dari keegoisan. Jika karakter moral dan religius para guru seperti yang seharusnya, pengaruh yang lebih baik akan diberikan kepada para siswa. Para guru tidak berusaha secara individu untuk melakukan pekerjaan mereka sendiri dengan satu tujuan untuk kemuliaan Allah. Alih-alih memandang kepada Yesus, dan meniru kehidupan dan karakter-Nya, mereka justru memandang kepada diri mereka

sendiri, dan berusaha keras untuk memenuhi standar manusia. Saya berharap dapat menanamkan rasa tanggung jawab yang penuh kepada setiap guru atas pengaruh yang ia berikan kepada kaum muda. Setan tidak kenal lelah dalam usahanya untuk mendapatkan pelayanan kaum muda. Dengan sangat hati-hati ia

sedang memasang jeratnya untuk kaki yang tidak berpengalaman. Umat Allah harus waspada terhadap perangkat-perangkatnya.

Tuhan adalah perwujudan dari kebajikan, belas kasihan, dan cinta. Mereka yang benar-benar terhubung dengan-Nya tidak mungkin berbeda satu sama lain. Roh-Nya yang berkuasa di dalam hati akan menciptakan keharmonisan, kasih, dan persatuan. Kebalikan dari hal ini terlihat di antara anak-anak Iblis. Adalah pekerjaannya untuk membangkitkan iri hati, perselisihan, dan kecemburuan. Di dalam nama Guru saya, saya bertanya kepada para pengikut Kristus: Buah apakah yang kamu hasilkan?

Dalam sistem pengajaran yang digunakan di sekolah-sekolah umum, bagian yang paling penting dari pendidikan terabaikan, yaitu agama Alkitab. Pendidikan tidak hanya mempengaruhi kehidupan murid di dunia ini, tetapi pengaruhnya juga sampai kekekalan. Maka, betapa pentingnya guru-guru menjadi orang-orang yang mampu memberikan pengaruh yang benar. Mereka haruslah pria dan wanita yang memiliki pengalaman religius, yang setiap hari menerima terang ilahi untuk diberikan kepada murid-murid mereka.

Tetapi guru tidak boleh diharapkan untuk melakukan pekerjaan orang tua. [29] Telah terjadi, dengan banyak orang tua, pengabaian tugas yang menakutkan. Seperti

Eli, mereka gagal untuk menahan diri dengan baik; dan kemudian mereka mengirim anak-anak mereka yang tidak disiplin ke perguruan tinggi untuk menerima pelatihan yang seharusnya diberikan oleh orang tua mereka di rumah. Para guru memiliki tugas yang tidak banyak dihargai. Jika mereka berhasil mereformasi para pemuda di lingkungan ini, mereka hanya menerima sedikit penghargaan. Jika para pemuda memilih masyarakat yang jahat dan terus berlanjut dari yang buruk ke yang lebih buruk, maka guru-guru dikecam dan sekolah dikecam.

Dalam banyak kasus, kecaman itu seharusnya menjadi milik orang tua. Mereka memiliki kesempatan pertama dan paling baik untuk mengendalikan dan melatih anak-anak mereka, ketika roh masih dapat diajar dan pikiran serta hati mudah dipengaruhi. Tetapi karena kemalasan orang tua, anak-anak dibiarkan mengikuti kehendak mereka sendiri sampai mereka mengeraskan diri dalam jalan yang jahat.

Hendaklah para orang tua lebih sedikit belajar tentang dunia dan lebih banyak belajar tentang Kristus; hendaklah mereka mengurangi usaha untuk meniru adat istiadat dan mode dunia, dan mencurahkan lebih banyak waktu dan tenaga untuk membentuk pikiran dan karakter anak-anak mereka sesuai dengan Model Ilahi. Kemudian mereka dapat mengirimkan putra-putri mereka, yang dibentengi oleh akhlak yang murni dan tujuan yang mulia, untuk menerima pendidikan untuk posisi-posisi yang berguna dan amanah. Guru-guru yang dikendalikan oleh kasih dan takut akan Allah

dapat memimpin kaum muda yang masih terus maju dan berkembang, melatih mereka untuk menjadi berkat bagi dunia dan kehormatan bagi Pencipta mereka.

Terhubung dengan Tuhan, setiap pengajar akan memberikan pengaruh untuk memimpin murid-muridnya mempelajari firman Tuhan dan menaati hukum-Nya. Dia akan mengarahkan pikiran mereka untuk merenungkan kepentingan-kepentingan kekal, membuka di hadapan mereka ladang yang luas untuk berpikir, tema-tema yang agung dan memuliakan, di mana akal budi yang paling kuat dapat mengerahkan seluruh kekuatannya untuk memahami dan tetap merasakan bahwa ada sesuatu yang tak terbatas di luar sana.

[30] Kejahatan harga diri dan kemandirian yang tidak dikuduskan, yang paling merusak kegunaan kita dan yang akan menjadi bukti kehancuran kita jika tidak segera diatasi, bersumber dari sikap mementingkan diri sendiri. "Nasihat bersama" adalah pesan yang berulang kali diulang-ulang kepada saya oleh malaikat Tuhan. Dengan mempengaruhi penilaian seseorang, Setan dapat berusaha untuk mengendalikan hal-hal yang sesuai dengan dirinya sendiri. Dia mungkin berhasil menyesatkan pikiran dua orang; tetapi, ketika beberapa orang berunding bersama, akan lebih aman. Setiap rencana akan dikritik dengan lebih cermat; setiap langkah maju akan dipelajari dengan lebih hati-hati. Oleh karena itu, akan lebih sedikit bahaya yang mengendap, gerakan yang tidak tepat, yang akan membawa kebingungan, kebingungan, dan kekalahan. Di dalam persatuan ada kekuatan. Dalam perpecahan ada kelemahan dan kekalahan.

Allah sedang memimpin suatu bangsa dan mempersiapkan mereka untuk penerjemahan. Apakah kita, yang mengambil bagian dalam pekerjaan ini, berdiri sebagai penjaga bagi Allah? Apakah kita berusaha untuk bekerja secara bersatu? Apakah kita bersedia untuk menjadi pelayan bagi semua orang? Apakah kita mengikuti Teladan kita yang agung?

Rekan-rekan pekerja, kita masing-masing menabur benih di ladang kehidupan. Seperti benih yang ditabur, demikian pula hasil yang akan dituai. Jika kita menabur ketidakpercayaan, iri hati, cemburu, cinta diri, kepahitan pikiran dan perasaan, kita akan menuai kepahitan bagi jiwa kita sendiri. Jika kita menunjukkan kebaikan, cinta kasih, pemikiran yang lembut terhadap perasaan orang lain, kita akan menerima hal yang sama sebagai balasannya.

Guru yang keras, kritis, sombong, tidak peduli dengan perasaan orang lain, harus mengharapkan semangat yang sama dimanifestasikan terhadap dirinya sendiri. Dia yang ingin menjaga martabat dan harga dirinya sendiri harus berhati-hati untuk tidak melukai harga diri orang lain. Aturan ini harus dipatuhi secara sakral terhadap para sarjana yang paling bodoh, paling muda, dan paling banyak melakukan kesalahan. Apa yang Tuhan ingin lakukan terhadap para pemuda yang tampaknya tidak menarik itu, Anda tidak tahu. Di masa lalu, Dia telah menerima orang-orang yang tidak lagi menjanjikan atau menarik untuk melakukan pekerjaan besar bagi-Nya. Roh-Nya, yang bergerak di dalam hati, telah

membangkitkan setiap kemampuan untuk bertindak dengan penuh semangat. Tuhan melihat di dalam batu-batu yang kasar dan tidak dipahat itu, ada bahan berharga yang akan bertahan dalam ujian badai, panas dan tekanan. Allah tidak melihat seperti yang dilihat manusia. Dia tidak menghakimi dari penampilan, tetapi Dia menyelidiki hati dan menghakimi dengan adil.

Guru harus selalu bersikap sebagai seorang Kristen yang lemah lembut. Ia harus selalu bersikap sebagai seorang teman dan penasihat bagi murid-muridnya. Jika semua orang - guru, pendeta, dan jemaat awam - memupuk semangat kesopanan Kristen, mereka akan lebih mudah masuk ke dalam hati orang-orang; lebih banyak orang yang akan dituntun untuk menyelidiki dan menerima kebenaran. Apabila setiap guru melupakan diri sendiri dan merasakan minat yang mendalam terhadap keberhasilan dan kemakmuran murid-muridnya, menyadari bahwa mereka adalah milik Allah dan bahwa ia harus memberikan pertanggungjawaban atas pengaruhnya terhadap pikiran dan tabiat mereka, maka kita akan memiliki sekolah yang di dalamnya para malaikat akan senang untuk tinggal di dalamnya. Yesus akan memandang dengan penuh persetujuan terhadap pekerjaan para guru dan akan mengirimkan kasih karunia-Nya ke dalam hati para murid.

Perguruan tinggi kami di Battle Creek adalah tempat di mana para anggota keluarga Tuhan yang lebih muda dilatih sesuai dengan rencana pertumbuhan dan perkembangan Allah. Mereka harus terkesan dengan gagasan bahwa mereka diciptakan menurut gambar Pencipta mereka dan bahwa Kristus adalah pola yang harus mereka ikuti. Saudara-saudara kita mengizinkan pikiran mereka untuk mengambil jangkauan yang terlalu sempit dan terlalu rendah. Mereka tidak selalu memandang rencana ilahi, tetapi mengarahkan pandangan mereka pada model-model duniawi. Pandanglah ke atas, di mana Kristus duduk di sebelah kanan Allah, dan kemudian berusaha agar murid-murid Anda dapat menjadi serupa dengan tabiat yang sempurna itu.

Jika Anda menurunkan standar untuk mendapatkan popularitas dan peningkatan jumlah, dan kemudian menjadikan peningkatan ini sebagai alasan untuk bersukacita, Anda menunjukkan kebutaan yang besar. Jika angka adalah bukti keberhasilan,

Setan mungkin mengklaim keunggulan; karena di dunia ini para pengikutnya sebagian besar merupakan mayoritas. Tingkat kekuatan moral yang

melingkupi

perguruan tinggi inilah yang menjadi ujian bagi kemakmurannya. Ini adalah kebajikan, kecerdasan, dan kesalehan dari orang-orang yang membentuk gereja-gereja kita, bukan jumlah mereka, yang seharusnya menjadi sumber sukacita dan rasa syukur.

Tanpa pengaruh rahmat Ilahi, pendidikan tidak akan memberikan manfaat yang nyata; pelajar akan menjadi sombong, sia-sia, dan fanatik. Tetapi pendidikan yang diterima di bawah bimbingan yang memuliakan dan memurnikan dari Guru Agung akan mengangkat manusia dalam skala moral.

nilai di hadapan Allah. Hal ini akan memampukannya untuk menundukkan kesombongan dan hasrat serta berjalan dengan rendah hati di hadapan Tuhan, bergantung kepada-Nya untuk setiap kemampuan, setiap kesempatan, dan setiap hak istimewa.

Saya berbicara kepada para pekerja di perguruan tinggi kita: Kalian tidak hanya harus mengaku sebagai orang Kristen, tetapi kalian juga harus menjadi teladan bagi karakter Kristus. Biarlah hikmat dari atas melingkupi semua pengajaranmu. Di dalam dunia yang penuh dengan kegelapan moral dan kerusakan, hendaklah terlihat bahwa roh yang menggerakkan Anda untuk bertindak berasal dari atas, bukan dari bawah. Ketika Anda mengandalkan sepenuhnya pada kekuatan dan kebijaksanaan Anda sendiri, upaya terbaik Anda tidak akan mencapai banyak hal. Jika Anda didorong oleh kasih kepada Tuhan, dengan hukum-Nya sebagai fondasi Anda, pekerjaan Anda akan bertahan. Meskipun jerami, kayu, dan tunggul telah habis, pekerjaan Anda akan bertahan. Kaum muda yang ditempatkan di bawah asuhanmu harus engkau temui lagi di sekitar takhta putih yang besar. Jika engkau mengizinkan sikapmu yang tidak terdidik atau emosimu yang tidak terkendali untuk berkuasa, dan dengan demikian gagal memengaruhi para pemuda ini demi kebaikan kekal mereka, pada hari itu engkau harus menanggung akibat buruk dari pekerjaanmu. Dengan pengetahuan akan hukum ilahi, dan ketaatan pada ajaran-ajarannya, manusia dapat menjadi anak-anak Allah. Dengan melanggar hukum itu, mereka menjadi hamba Iblis. Di satu sisi mereka dapat naik ke ketinggian moral yang sempurna, atau di sisi lain mereka dapat jatuh ke dalam kejahatan dan kemerosotan. Para pekerja di perguruan tinggi kita harus menunjukkan semangat dan kesungguhan yang sebanding dengan nilai hadiah yang dipertaruhkan - yaitu

[33] jiwa murid-murid mereka, perkenanan Allah, kehidupan kekal, dan sukacita orang-orang yang ditebus.

Sebagai rekan sekerja Kristus, dengan kesempatan yang begitu baik untuk menyampaikan pengetahuan tentang Allah, guru-guru kita harus bekerja seolah-olah diilhami dari atas. Hati kaum muda tidak dikeraskan, dan ide serta pendapat mereka tidak distereotipkan, seperti halnya orang-orang yang lebih tua. Mereka dapat dimenangkan bagi Kristus melalui sikap Anda yang kudus, pengabdian Anda, kehidupan Anda yang seperti Kristus. Akan jauh

lebih baik jika kita tidak terlalu memusingkan mereka dalam mempelajari ilmu pengetahuan dan memberi mereka lebih banyak waktu untuk hak-hak istimewa keagamaan. Di sini telah terjadi kesalahan besar.

Tujuan Allah dalam mendirikan perguruan tinggi telah dilupakan. Para pelayan Injil sejauh ini telah menunjukkan keinginan mereka untuk mendapatkan hikmat dari atas untuk menyatukan unsur duniawi dengan perguruan tinggi; mereka telah bergabung dengan musuh-musuh Allah dan kebenaran dalam menyediakan hiburan bagi para mahasiswa. Dengan demikian menyesatkan kaum muda, mereka

telah melakukan pekerjaan untuk Setan. Pekerjaan itu, dengan segala hasilnya, harus mereka hadapi di pengadilan Allah. Mereka yang menempuh jalan seperti itu menunjukkan bahwa mereka tidak dapat dipercaya. Setelah pekerjaan jahat itu dilakukan, mereka mungkin mengakui kesalahan mereka; tetapi dapatkah mereka dengan mudah mengumpulkan pengaruh yang telah mereka berikan? Akankah "yang telah dilakukan dengan baik" diucapkan kepada mereka yang telah menyalahgunakan kepercayaan mereka? Orang-orang yang tidak setia ini tidak membangun di atas Batu Karang yang kekal. Fondasi mereka akan terbukti menjadi pasir yang bergeser. "Tidak tahukah kamu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah perseteruan dengan Allah, dan barangsiapa menjadi sahabat dunia, ia adalah musuh Allah."

Tidak ada batasan yang dapat ditetapkan untuk pengaruh kita. Satu tindakan yang tidak dipikirkan dengan matang dapat menjadi bukti kehancuran banyak jiwa. Setiap pekerja di perguruan tinggi kami memberikan kesan pada pikiran kaum muda, dan ini akan ditularkan kepada orang lain. Seharusnya menjadi tujuan guru untuk mempersiapkan setiap pemuda di bawah asuhannya untuk menjadi berkat bagi dunia. Tujuan ini tidak boleh dilupakan. Ada beberapa orang yang mengaku bekerja untuk Kristus, namun kadang-kadang pergi ke sisi Iblis dan melakukan pekerjaannya. Dapatkah Juruselamat mengucapkan hamba-hamba yang baik dan setia ini? Apakah mereka adalah para penjaga yang memberikan suara tertentu pada sangkakala?

Setiap orang akan menerima pada hari penghakiman sesuai dengan perbuatan yang dilakukan di dalam tubuh, apakah itu baik atau jahat. Juruselamat kita berpesan kepada kita: "Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan." Jika kita menghadapi kesulitan, dan dengan kekuatan Kristus mengalahkannya; jika kita bertemu dengan musuh, dan dengan kekuatan Kristus mengusirnya; jika kita menerima tanggung jawab, dan dengan kekuatan Kristus menunaikannya dengan setia, kita memperoleh pengalaman yang berharga. Kita belajar, yang tidak mungkin kita pelajari sebelumnya, bahwa Juruselamat kita adalah penolong yang hadir di setiap saat kita membutuhkan.

Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan di perguruan tinggi kita, sebuah pekerjaan yang menuntut kerja sama dari setiap guru;

dan tidak berkenan di hadapan Allah jika seseorang mematahkan semangat orang lain. Tetapi hampir semua orang tampaknya lupa bahwa Setan adalah penuduh saudara-saudara, dan mereka bersatu dengan musuh dalam pekerjaannya. Sementara orang-orang yang mengaku Kristen bertengkar, Setan meletakkan jeratnya bagi anak-anak dan pemuda yang belum berpengalaman. Mereka yang telah memiliki pengalaman religius harus berusaha untuk melindungi kaum muda dari alatnya. Mereka tidak boleh lupa bahwa mereka sendiri pernah terpesona oleh kenikmatan dosa. Kita membutuhkan belas kasihan

dan kesabaran Allah setiap jam, dan betapa tidak pantas bagi kita untuk tidak sabar terhadap kesalahan-kesalahan orang muda yang belum berpengalaman. Selama Allah bersabar bersama mereka, beranikah kita, sesama orang berdosa, mencampakkan mereka?

Kita harus selalu memandang kaum muda sebagai pembelian darah Kristus. Dengan demikian, mereka menuntut kasih, kesabaran, dan simpati kita. Jika kita mau mengikut Yesus, kita tidak dapat membatasi minat dan kasih sayang kita kepada diri kita sendiri dan keluarga kita sendiri; kita tidak dapat memberikan waktu dan perhatian kita kepada hal-hal yang fana dan melupakan kepentingan-kepentingan kekal orang-orang di sekeliling kita. Saya telah diperlihatkan bahwa itu adalah hasilnya

[35] karena keegoisan kita sendiri, sehingga tidak ada seratus orang muda yang sekarang ini ada satu orang yang bekerja dengan sungguh-sungguh untuk keselamatan sesamanya. "Kasihilah seorang akan yang lain, sama seperti Aku telah mengasihi kamu," demikianlah perintah Yesus. Lihatlah penyangkalan diri-Nya; lihatlah cara kasih yang telah Ia berikan kepada kita; dan kemudian berusaha untuk meniru Pola tersebut. Ada banyak hal yang tidak berkenan di hati Allah pada diri para pemuda dan pemudi yang telah bertindak sebagai guru di sekolah tinggi kita.

Kalian telah begitu asyik dengan diri kalian sendiri, dan tidak memiliki kerohanian, sehingga kalian tidak dapat membawa para pemuda kepada kekudusan dan surga. Banyak yang telah kembali ke rumah mereka dengan keputusan yang lebih tegas karena ketidaksabaran mereka karena kurangnya kasih Anda kepada Allah dan Kristus. Berjalan tanpa roh Yesus, Anda telah mendorong ketidak-ajaran, keringanan, dan ketidak-baikannya karena Anda telah memanjakan diri Anda sendiri dengan kejahatan-kejahatan ini. Hasil dari hal ini tanpa Anda sadari - jiwa-jiwa yang terhilang yang mungkin telah diselamatkan.

Banyak yang memiliki perasaan yang kuat terhadap Frater --- --. Mereka menuduhnya tidak baik, kasar, dan keras. Tetapi sebagian dari mereka yang akan mengutuknya juga tidak kurang bersalah. Barangsiapa yang tidak berdosa di antara kamu, hendaklah ia yang pertama melemparkan batu." Saudara - tidak selalu bergerak dengan bijaksana, dan dia sulit untuk diyakinkan di mana ia tidak mengambil jalan yang terbaik. Ia tidak bersedia

menerima nasihat, dan mengubah metode pengajarannya dan caranya berurusan dengan murid-muridnya, seperti yang seharusnya. Tetapi mereka yang akan mengutuknya karena kekurangannya, pada gilirannya dapat dikutuk secara adil. Setiap orang memiliki kelemahan karakter yang khas. Seseorang mungkin bebas dari kelemahan yang ia lihat pada saudaranya, namun pada saat yang sama ia mungkin memiliki kesalahan yang jauh lebih menyedihkan di mata Tuhan.

Kritik yang tidak berperasaan terhadap satu sama lain ini sepenuhnya adalah setan. Saya diperlihatkan bahwa Bruder ----- layak dihormati karena kebaikan yang dimilikinya Selesai. Biarkan dia ditangani dengan lembut. Dia telah melakukan pekerjaan [36] yang seharusnya dikerjakan oleh tiga orang. Biarlah mereka yang begitu bersemangat mencari-cari kesalahannya menceritakan apa yang telah mereka lakukan sebagai perbandingan dengan dia. Dia bekerja keras ketika orang lain mencari istirahat dan kesenangan. Dia lelah; Tuhan ingin dia memberhentikan beberapa beban tambahan ini untuk sementara waktu. Dia memiliki begitu banyak hal untuk membagi waktu dan perhatiannya sehingga dia tidak dapat berbuat adil kepada siapa pun.

Saudara tidak boleh membiarkan rohnya yang agresif dibangkitkan dan membawanya pada membenaran diri. Dia telah memberikan kesempatan untuk perbedaan pendapat. Tuhan telah menyampaikan hal ini di hadapannya sebagai kesaksian.

Siswa tidak boleh didorong untuk mencari-cari kesalahan. Semangat mengeluh ini akan meningkat ketika didorong, dan siswa akan merasa bebas untuk mengkritik guru yang tidak sesuai dengan keinginan mereka, dan semangat ketidakpuasan dan perselisihan akan meningkat dengan cepat. Hal ini harus dicegah sampai punah. Haruskah kejahatan ini diperbaiki? Akankah para guru menyingkirkan keinginan mereka untuk menjadi yang tertinggi? Akankah mereka bekerja dalam kerendahan hati, dalam kasih, dan keharmonisan? Waktu yang akan menjawabnya.

* * * * *

Bab 3-Pelatihan Orang Tua

Saya telah diperlihatkan bahwa banyak sekali orang tua yang mengaku percaya pada pesan khidmat untuk saat ini belum melatih anak-anak mereka untuk Tuhan. Mereka tidak menahan diri dan jengkel terhadap siapa pun yang berusaha menahan mereka. Mereka tidak dengan iman yang hidup setiap hari mengikat anak-anak mereka di atas mezbah Tuhan. Banyak dari kaum muda ini telah diizinkan untuk melanggar hukum keempat dengan mencari kesenangan mereka sendiri pada hari kudus Tuhan. Mereka tidak merasakan dorongan hati nurani untuk berjalan-jalan di jalanan pada hari Sabat demi kesenangan mereka sendiri. Banyak yang pergi

[37] di mana mereka suka dan melakukan apa yang mereka sukai, dan orang tua mereka begitu takut untuk membuat mereka tidak senang sehingga, meniru pengelolaan Eli, mereka tidak memberikan perintah kepada mereka.

Para pemuda ini akhirnya kehilangan rasa hormat terhadap hari Sabat dan tidak lagi menyukai pertemuan-pertemuan keagamaan atau hal-hal yang sakral dan kekal. Jika orang tua mereka menegur mereka dengan lembut, mereka melindungi diri mereka sendiri dengan menceritakan kesalahan-kesalahan beberapa anggota gereja. Sebagai ganti dari mendinginkan pendekatan pertama terhadap hal semacam itu, orang tua berpikir seperti yang dipikirkan oleh anak-anak mereka; jika yang ini atau yang itu sempurna, anak-anak mereka pasti benar. Sebaliknya, mereka harus mengajarkan kepada anak-anak mereka bahwa dosa-dosa orang lain bukanlah alasan bagi mereka. Kristus adalah satu-satunya pola yang benar. Kesalahan banyak orang tidak dapat menjadi alasan untuk memaafkan satu kesalahan di dalam diri mereka atau mengurangi sedikit pun rasa bersalah mereka. Allah telah memberikan mereka satu standar, sempurna, mulia, tinggi. Standar ini harus mereka penuhi, terlepas dari jalan yang ditempuh orang lain. Tetapi banyak orang tua tampaknya kehilangan akal sehat dan penilaian dalam kasih sayang mereka kepada anak-anak mereka, dan, melalui para pemuda yang

dimanjakan, egois, dan salah urus ini, Setan pada gilirannya bekerja secara efektif untuk menghancurkan orang tua. Saya teringat akan murka Allah yang menimpa orang Israel kuno yang tidak percaya dan tidak taat. Tugas mereka untuk mengajar anak-anak mereka dengan jelas diperintahkan kepada mereka. Hal ini sama mengikatnya bagi orang tua yang percaya di generasi ini. "Berilah telinga, hai umat-Ku, kepada Taurat-Ku, condongkanlah telingamu kepada firman yang keluar dari mulut-Ku. Aku akan membuka mulut-Ku dalam suatu perumpamaan: Aku akan mengucapkan kegelapan

perkataan-perkataan zaman dahulu, yang telah kami dengar dan kami ketahui, dan yang telah diceritakan oleh nenek moyang kami kepada kami. Kami tidak akan menyembunyikannya dari anak-anak mereka, untuk memberitahukan kepada generasi yang akan datang puji-pujian kepada TUHAN, kekuatan-Nya, dan perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib yang dilakukan-Nya."

Anak-anak adalah apa yang orang tua mereka jadikan melalui pengajaran, disiplin, dan teladan mereka. Oleh karena itu, sangat penting kesetiaan orang tua dalam melatih anak-anak untuk melayani Tuhan. Anak-anak harus sejak dini diajari tentang kesucian dari kewajiban-kewajiban agama.

tions. Ini adalah bagian terpenting dari pendidikan mereka. Kewajiban kita untuk [38]

Tuhan harus dilakukan di atas yang lain. Ketaatan yang ketat **t e r h a d a p** hukum Allah, dari prinsipnya, harus diajarkan dan ditegakkan. "Sebab Ia telah meneguhkan suatu kesaksian pada Yakub dan menetapkan suatu hukum pada Ishak, yang diperintahkan-Nya kepada nenek moyang kita, supaya mereka memberitahukannya kepada anak-anak mereka, supaya angkatan yang akan datang mengenalnya, yaitu anak-anak yang akan dilahirkan, yang akan bangkit dan memberitahukannya kepada anak-anak mereka, supaya mereka menaruh pengharapan mereka kepada Allah dan tidak melupakan perbuatan-perbuatan Allah dan berpegang pada perintah-perintah-Nya, supaya mereka jangan seperti nenek moyang mereka, yaitu suatu angkatan yang tegar tengkuk dan yang suka memberontak, suatu angkatan yang tidak menunjukan hatinya kepada kebenaran dan yang tidak berpaut kepada Allah."

Di sini terlihat tanggung jawab besar yang dibebankan kepada orang tua. Anak-anak yang dibiarkan tumbuh menjadi pria atau wanita dengan kehendak yang tidak disiplin dan hawa nafsu yang tidak terkendali, pada akhirnya di akhirat akan menempuh jalan yang dikutuk oleh Allah. Mereka sangat menginginkan kenikmatan yang sembrono dan pergaulan yang tidak beragama. Mereka telah diizinkan untuk mengabaikan tugas-tugas keagamaan dan memanjakan kecenderungan hati duniawi, dan, sebagai akibatnya, Setan mengendalikan pikiran dan prinsip-prinsipnya. Dalam ----- orang tua telah memberinya ruang yang cukup untuk bekerja. Sebagian besar kemurtadan dari Tuhan yang terjadi di tempat itu adalah akibat dari kelalaian

orang tua dalam melatih anak-anak mereka untuk hidup beragama dengan sungguh-sungguh. Kondisi anak-anak ini sangat menyedihkan. Mereka mengaku sebagai orang Kristen, tetapi orang tua mereka tidak memikul beban untuk mengajar mereka bagaimana menjadi orang Kristen - bagaimana menceritakan kemurahan Allah, bagaimana memuji Dia, bagaimana memberi teladan dalam kehidupan mereka tentang kehidupan Kristus.

Ketika anak-anak ini masuk sekolah dan bergaul dengan siswa-siswa lain, mereka yang telah benar-benar berusaha menjadi orang Kristen menjadi malu untuk menunjukkan iman mereka di hadapan mereka yang telah memiliki begitu banyak pengalaman.

[39] cahaya. Mereka malu untuk tampil sendirian dan menyangkal kecenderungan, dan karenanya mereka membuang baju zirah mereka pada saat yang paling dibutuhkan, ketika kuasa kegelapan bekerja melalui teman-teman yang tidak beragama ini untuk membawa mereka menjauh dari Kristus. Mereka masuk ke jalan yang penuh bahaya tanpa perlindungan dan dukungan prinsip-prinsip agama, karena mereka pikir akan sulit atau tidak menyenangkan untuk membawa agama mereka ke sekolah, tempat bermain, dan ke dalam semua pergaulan mereka. Dengan demikian mereka menyerahkan jiwa mereka kepada poros-poros Setan. Di manakah para wali dari para pemuda ini? Siapakah yang telah memegang teguh takhta Allah dengan satu tangan, sementara dengan tangan yang lain mereka mengelilingi anak-anak muda ini untuk menarik mereka kepada Kristus? Di sinilah anak-anak ini perlu mengetahui kekuatan agama, perlu dipegang dengan tangan yang kuat.

Banyak dari mereka yang telah begitu lama menolak bimbingan dan perwalian Ilahi bergegas menuju jalan kesia-siaan dan permohonan yang mementingkan diri sendiri - tentu saja, bahkan lebih, ke dalam tindakan-tindakan yang lebih rendah dan pengotoran tubuh. Akibatnya pikiran mereka tercemar, dan agama menjadi tidak menyenangkan bagi mereka. Beberapa orang telah melangkah begitu jauh dalam jalan yang menurun ini, dan mengikuti dengan sungguh-sungguh jalan orang-orang Sodom, sehingga mereka saat ini dekat dengan kutukan, dan suara teguran dan peringatan telah hilang dari mereka. Mereka tidak akan pernah ditebus, dan orang tua mereka bersalah atas kehancuran mereka. Kenikmatan yang merendahkan yang telah mereka berikan sebagai pengorbanan yang begitu besar-kesehatan, ketenangan pikiran, dan kehidupan kekal-pada akhirnya menjadi kepahitan.

Para orang tua, demi Kristus, janganlah melakukan kesalahan dalam pekerjaan Anda yang paling penting, yaitu membentuk karakter anak-anak Anda untuk waktu dan kekekalan. Kesalahan di pihak Anda dalam mengabaikan pengajaran yang setia, atau dalam memanjakan kasih sayang yang tidak bijaksana yang membutuhkan mata Anda terhadap cacat mereka dan mencegah Anda untuk memberikan pengekangan yang tepat kepada mereka, akan menjadi bukti kehancuran mereka. Arah yang Anda berikan dapat memberikan arah yang salah bagi seluruh karier masa depan mereka. Anda menentukan bagi mereka akan menjadi apa mereka

dan

[40] apa yang akan mereka lakukan untuk Kristus, untuk manusia, dan untuk jiwa mereka sendiri.

Berurusan dengan jujur dan setia dengan anak-anak Anda. Bekerjalah dengan berani dan sabar. Jangan takut akan salib, jangan luangkan waktu atau tenaga, beban atau penderitaan. Masa depan anak-anak Anda akan menjadi saksi karakter pekerjaan Anda. Kesetiaan kepada Kristus di pihak Anda dapat dinyatakan dengan lebih baik dalam karakter simetris anak-anak Anda daripada dengan cara lain. Mereka adalah milik Kristus, yang dibeli dengan darah-Nya sendiri. Jika mereka

pengaruhnya sepenuhnya berada di pihak Kristus, mereka adalah rekan sekerja-Nya, menolong orang lain untuk menemukan jalan kehidupan. Jika Anda mengabaikan pekerjaan yang diberikan Tuhan, cara pendisiplinan Anda yang tidak bijaksana akan menempatkan mereka di antara golongan yang tercerai-berai dari Kristus dan memperkuat kerajaan kegelapan.

Aku mengatakan apa yang aku ketahui; aku bersaksi kepadamu tentang apa yang telah aku lihat ketika aku mengatakan bahwa ada di antara kaum muda kita, di antara para pemuda yang berpendidikan dan memiliki orang tua yang mengaku Kristen, suatu pelanggaran yang memilukan di mata Allah, yang begitu umum terjadi dan merupakan salah satu dari tanda-tanda akhir zaman. Hal ini begitu penuh dengan kecenderungan jahat sehingga membutuhkan penyingkapan dan kecaman yang tegas. Ini adalah dosa karena menganggap remeh atau meremehkan sumpah-sumpah awal pengudusan mereka kepada Allah. Dalam kepentingan religius, Roh Kudus menggerakkan mereka untuk mengambil sikap sepenuhnya di bawah panji-panji yang berlumuran darah Pangeran Imanuel. Tetapi orang tua mereka sendiri begitu jauh dari Allah, begitu sibuk dengan urusan duniawi, atau begitu dipenuhi dengan keraguan dan ketidakpuasan sehubungan dengan pengalaman religius mereka sendiri, sehingga mereka sama sekali tidak layak untuk memberikan pengajaran kepada mereka. Anak-anak muda ini, dalam ketidakpengalaman mereka, membutuhkan tangan yang bijaksana dan tegas untuk menunjukkan jalan yang benar dan mencegah jalan yang salah dengan nasihat dan mengekang mereka.

Kehidupan religius harus diperlihatkan sebagai sesuatu yang sangat kontras dengan kehidupan duniawi dan pencarian kesenangan. Barangsiapa yang ingin menjadi murid Kristus harus memikul salib dan memikulnya mengikuti Yesus. Juruselamat kita hidup bukan untuk menyenangkan diri-Nya sendiri, demikian juga kita. Kerohanian yang tinggi

Pencapaian ini akan membutuhkan pengudusan diri sepenuhnya kepada Tuhan. Tetapi instruksi ini tidak diberikan kepada kaum muda karena akan bertentangan dengan

kehidupan orang tua. Oleh karena itu, anak-anak dibiarkan untuk memperoleh pengetahuan tentang kehidupan Kristen sebaik mungkin. Ketika tergoda untuk mencari pergaulan dengan orang-orang duniawi dan ikut serta dalam kesenangan-kesenangan

duniawi, orang tua yang penuh kasih sayang, karena tidak ingin melarang mereka, telah - jika mereka mengatakan atau melakukan sesuatu dalam hal ini - mengambil sikap yang tidak tegas dan ragu-ragu, sehingga anak-anak itu sendiri yang menilai sendiri apakah arah yang ingin mereka tempuh itu sesuai dengan kehidupan dan karakter Kristen.

Setelah memulai dengan cara ini, mereka biasanya melanjutkannya sampai unsur duniawi menang dan mereka mencemoohkan keyakinan mereka sebelumnya. Mereka menghina kesederhanaan yang dimanifestasikan ketika hati mereka lembut, dan mereka menemukan alasan untuk menghindari klaim-klaim sakral gereja dan Penebus yang disalibkan. Golongan ini tidak akan pernah bisa menjadi apa

mereka mungkin saja terjadi seandainya keyakinan hati nurani mereka tidak dikekang, kasih sayang yang paling suci dan paling lembut ditumpulkan. Jika di kemudian hari mereka menjadi pengikut Kristus, mereka akan tetap menanggung bekas luka yang ditimbulkan oleh ketidakhormatan terhadap hal-hal yang sakral pada jiwa mereka.

Orang tua tidak melihat hal-hal ini. Mereka tidak meramalkan hasil dari tindakan mereka. Mereka tidak merasa bahwa anak-anak mereka membutuhkan budaya yang paling lembut, disiplin yang paling hati-hati dalam kehidupan ilahi. Mereka tidak memandang mereka sebagai milik Kristus, yang dibeli dengan darah-Nya, piala-piala kasih karunia-Nya, dan dengan demikian, alat yang terampil di tangan Allah yang akan digunakan untuk membangun kerajaannya. Setan selalu berusaha untuk merebut anak-anak muda ini dari tangan Kristus, dan para orang tua tidak menyadari bahwa musuh besar sedang menancapkan panji-panji neraka di sisi mereka. Mereka begitu dibutakan sehingga mereka mengira bahwa itu adalah panji-panji Kristus.

Dengan ambisi atau kemalasan, skeptisisme atau pemaanjaan diri, Setan memikat kaum muda dari jalan sempit kekudusan yang dilemparkan untuk

[42] ditebus dari Tuhan untuk berjalan di dalamnya. Mereka umumnya tidak meninggalkan jalan ini sekaligus. Mereka dimenangkan secara bertahap. Setelah mengambil satu langkah yang salah, mereka kehilangan kesaksian Roh Kudus atas penerimaan mereka dengan Tuhan. Dengan demikian mereka jatuh ke dalam keadaan putus asa dan tidak percaya. Mereka tidak menyukai kebaktian-kebaktian keagamaan karena hati nurani mengutuk mereka. Mereka telah jatuh ke dalam jerat Iblis, dan hanya ada satu jalan untuk melarikan diri. Mereka harus menelusuri kembali langkah-langkah mereka dan dengan kerendahan hati mengakui dan meninggalkan jalan mereka yang setengah hati. Biarlah mereka memperbaharui pengalaman pertama mereka yang telah mereka jadikan terang, menghargai setiap cita-cita ilahi, dan membiarkan emosi kudus yang hanya dapat diilhami oleh Roh Allah, memerintah di dalam jiwa mereka. Iman kepada kuasa Kristus akan memberikan kekuatan untuk menopang, dan terang untuk menuntun.

Petunjuk praktis dalam pengalaman keagamaan inilah yang harus dipersiapkan oleh para orang tua Kristen untuk diberikan kepada anak-anak mereka. Allah menuntut hal ini dari Anda, dan

Anda melalaikan tugas Anda jika Anda gagal melakukan pekerjaan ini. Ajarlah anak-anak Anda mengenai metode-metode disiplin yang dipilih Allah dan syarat-syarat untuk berhasil dalam kehidupan Kristen. Ajarlah mereka bahwa mereka tidak dapat melayani Allah dan membiarkan pikiran mereka terserap dalam penyediaan yang berlebihan untuk kehidupan ini; tetapi jangan biarkan mereka menghargai pikiran bahwa mereka tidak perlu bekerja keras, dan dapat menghabiskan waktu senggang mereka dalam kemalasan. Firman Tuhan sangat jelas mengenai hal ini. Yesus, Yang Mahatinggi dari surga, telah meninggalkan teladan bagi kaum muda. Ia bekerja keras dalam

bengkel di Nazaret untuk mencari nafkah sehari-hari. Ia tunduk kepada orang tua-Nya, dan tidak berusaha untuk mengatur waktu-Nya sendiri atau mengikuti kehendak-Nya sendiri. Dengan kehidupan yang mudah memanjakan diri, seorang pemuda tidak akan pernah bisa mencapai keunggulan sejati sebagai seorang pria atau seorang Kristen. Allah tidak menjanjikan kemudahan, kehormatan, atau kekayaan dalam pelayanan-Nya; tetapi Dia meyakinkan kita bahwa semua berkat yang dibutuhkan akan menjadi milik kita, dengan "penganiayaan," dan di dunia yang akan datang "hidup yang kekal." Tidak ada yang kurang dari penyerahan diri sepenuhnya kepada pelayanan-Nya yang akan diterima Kristus. Inilah pelajaran yang harus dipelajari oleh setiap kita.

Mereka yang mempelajari Alkitab, berunding dengan Allah, dan mengandalkan

[Kr

istus akan dimampukan untuk bertindak dengan bijaksana setiap saat dan dalam segala situasi. Prinsip-prinsip yang baik akan diilustrasikan dalam kehidupan nyata. Hanya

Biarlah kebenaran untuk saat ini diterima dengan ramah dan menjadi dasar karakter, dan itu akan menghasilkan keteguhan tujuan, yang tidak dapat dipengaruhi oleh rayuan kesenangan, perubahan kebiasaan, penghinaan pencinta dunia, dan jeritan hati untuk memanjakan diri. Hati nurani harus terlebih dahulu diterangi, kehendak harus ditundukkan. Cinta akan kebenaran dan kebenaran harus memerintah dalam jiwa, dan sebuah karakter akan muncul yang dapat disetujui oleh surga.

Kita telah melihat ilustrasi yang jelas mengenai kekuatan yang menopang prinsip agama yang teguh. Bahkan rasa takut akan kematian tidak dapat membuat Daud yang pingsan meminum air Betlehem, yang untuk mendapatkannya, orang-orang gagah berani mempertaruhkan nyawa mereka. Gua singa yang menganga tidak dapat menghalangi Daniel untuk berdoa setiap hari, dan perapian yang berapi-api tidak dapat membuat Sadrakh dan kawan-kawannya tersungkur di hadapan berhala yang didirikan Nebukadnezar. Orang-orang muda yang memiliki prinsip yang teguh akan menghindari kesenangan, menentang rasa sakit, dan bahkan berani masuk ke dalam gua singa dan perapian yang berapi-api daripada didapati tidak setia kepada Tuhan. Perhatikanlah karakter Yusuf. Kebajikannya diuji dengan berat, tetapi kemenangannya sempurna. Di setiap titik, pemuda yang

mulia ini bertahan dalam ujian. Prinsip luhur yang sama dan tak tergoyahkan muncul di setiap ujian. Tuhan menyertainya, dan firman-Nya adalah hukum.

Keteguhan dan prinsip yang tidak ternoda seperti itu bersinar paling terang dalam kontras dengan kelemahan dan ketidakefisienan kaum muda di zaman ini. Dengan sedikit pengecualian, mereka terombang-ambing, berubah-ubah dengan setiap perubahan keadaan dan lingkungan, satu hal hari ini dan hal lain esok hari. Biarkanlah daya tarik kesenangan atau kepuasan diri sendiri

disajikan, dan hati nurani akan dikorbankan untuk mendapatkan kesenangan yang didambakan. Dapatkah orang seperti itu dipercaya? Tidak pernah! Dengan tidak adanya

[44] godaan, dia mungkin membawa dirinya dengan kepatutan yang tampak sehingga keraguan dan kecurigaan Anda tampak tidak adil; tetapi biarkan kesempatan itu muncul, dan dia akan mengkhianati kepercayaan Anda. Hatinya tidak sehat. Tepat pada saat ketegasan dan prinsip yang paling dibutuhkan, Anda akan mendapati dia mengalah; dan jika dia tidak menjadi Arnold atau Yudas, itu karena dia tidak memiliki kesempatan yang tepat.

Para orang tua, seharusnya menjadi perhatian pertama Anda untuk mematuhi panggilan tugas dan masuk, dengan hati dan jiwa, ke dalam pekerjaan yang telah Tuhan berikan kepada Anda. Jika Anda gagal dalam hal lain, teliti, efisienlah di sini. Jika anak-anak Anda keluar dari pelatihan di rumah dalam keadaan murni dan berbudi luhur, jika mereka mengisi tempat yang paling kecil dan paling rendah dalam rencana besar kebaikan Tuhan bagi dunia, hidup Anda tidak akan pernah bisa disebut gagal dan tidak akan pernah bisa ditinjau kembali dengan penyesalan.

Pemikiran bahwa kita harus tunduk pada cara-cara anak-anak yang sesat adalah sebuah kesalahan. Elisa, pada awal pekerjaannya, diejek dan dicemooh oleh para pemuda Betel. Ia adalah seorang yang sangat lembut, tetapi Roh Allah mendorongnya untuk mengucapkan kutukan kepada para pencemooh itu. Mereka telah mendengar tentang kenaikan Elia, dan mereka menjadikan peristiwa penting ini sebagai bahan cemoohan. Elisa membuktikan bahwa ia tidak boleh diremehkan, baik oleh orang tua maupun muda, dalam panggilan sucinya. Ketika mereka mengatakan kepadanya bahwa ia sebaiknya naik, seperti yang telah dilakukan Elia sebelumnya, ia mengutuk mereka dalam nama Tuhan. Penghakiman yang mengerikan yang menimpa mereka berasal dari Tuhan. Setelah itu, Elisa tidak mengalami kesulitan lagi dalam misinya. Selama lima puluh tahun ia keluar masuk gerbang Betel, dan pergi ke sana kemari dari kota ke kota, melewati kerumunan orang yang paling buruk dan paling kasar, pemuda yang tidak bermoral, tetapi tidak ada seorang pun yang mengejeknya atau meremehkan kualifikasinya sebagai nabi Yang Mahatinggi. Satu contoh dari kekerasan yang mengerikan di awal karirnya ini sudah cukup untuk membuat beliau dihormati sepanjang hidupnya. Seandainya ia membiarkan ejekan itu berlalu

begitu saja, ia mungkin akan

[45] diejek, dicaci maki, dan bahkan dibunuh oleh rakyat jelata, dan misinya untuk memberi petunjuk dan menyelamatkan bangsa yang sedang berada dalam bahaya besar akan dikalahkan.

Bahkan kebaikan pun harus ada batasnya. Otoritas harus ditopang oleh ketegasan yang tegas, atau akan diterima oleh banyak orang dengan cemoohan dan penghinaan. Yang disebut kelembutan, bujukan, dan kemanjaan,

yang digunakan terhadap anak muda oleh orang tua dan wali adalah kejahatan terburuk yang dapat menimpa mereka. Ketegasan, keputusan, tuntutan yang positif, sangat penting dalam setiap keluarga. Para orang tua, ambillah tanggung jawab Anda yang terabaikan; didiklah anak-anak Anda sesuai dengan rencana Allah, dengan menunjukkan "puji-pujian kepada Dia yang telah memanggil Anda keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib."

* * * * *

Bab 4-Kesaksian Penting

**Healdsburg, California,
28 Maret 1882.**

Saudara yang terhormat,

Surat Anda diterima tepat pada waktunya. Meskipun saya senang mendengar kabar darimu, saya merasa sedih ketika membaca isinya. Saya telah menerima surat yang sama dari Saudari ----- dan dari Bruder ----- . Tetapi saya tidak mendapat komunikasi dari Frater atau siapa pun yang mendukungnya.

Dari surat-suratmu sendiri, aku mengetahui jalan yang telah kau tempuh dalam proses terhadap Saudara --.

Saya tidak terkejut bahwa keadaan seperti itu harus ada di Battle Creek, tetapi saya sedih mendapati Anda, saudara yang sangat saya hormati, terlibat dalam masalah ini di pihak yang salah dengan orang-orang yang saya tahu tidak dipimpin oleh Tuhan. Beberapa dari orang-orang ini jujur, tetapi mereka tertipu. Mereka telah menerima kesan-kesan mereka dari sumber yang lain daripada Roh Allah.

Saya telah berhati-hati untuk tidak mengungkapkan pendapat saya kepada individu mengenai hal-hal penting, karena keuntungan yang tidak adil sering kali diambil

[46] apa yang saya katakan bahkan dengan cara yang paling rahasia sekalipun. Orang-orang berusaha keras untuk menarik pernyataan-pernyataan dari saya tentang berbagai hal, dan kemudian mereka memutarbalikkan dan salah mengartikan, dan membuat kata-kata saya mengungkapkan ide dan pendapat yang sama sekali berbeda dari apa yang saya pegang. Tetapi hal ini harus mereka hadapi di pengadilan Tuhan.

Pada saat terjadinya kesulitan-kesulitan yang kamu alami, saya memutuskan untuk tetap diam; saya pikir mungkin lebih baik untuk membiarkan masalah ini berkembang, agar mereka yang telah begitu siap untuk mencela suamiku dapat melihat bahwa roh yang bersungut-sungut itu ada di dalam hati mereka sendiri dan masih aktif, sekarang orang yang telah mereka keluhkan itu diam-diam tidur di dalam kubur.

Saya tahu bahwa krisis pasti akan datang. Allah telah memberikan kepada umat ini kesaksian yang jelas dan tegas untuk mencegah keadaan ini. Seandainya mereka menaati suara Roh Kudus dalam peringatan, nasihat, dan permohonan, mereka akan menikmati persatuan dan kedamaian. Tetapi kesaksian-kesaksian ini telah

tidak diindahkannya oleh mereka yang mengaku mempercayainya, dan sebagai akibatnya telah terjadi penyimpangan yang luas dari Tuhan, dan penarikan berkat-Nya.

Untuk mewujudkan keselamatan manusia, Allah menggunakan berbagai sarana. Ia berbicara kepada mereka melalui firman-Nya dan melalui para hamba-Nya, dan Ia mengirimkan pesan-pesan peringatan, teguran, dan pengajaran melalui Roh Kudus. Sarana-sarana ini dirancang untuk menerangi pemahaman manusia, untuk menyatakan kepada mereka tugas dan dosa-dosa mereka, dan berkat-berkat yang dapat mereka terima, untuk membangkitkan di dalam diri mereka suatu rasa kerinduan rohani, agar mereka dapat datang kepada Kristus dan menemukan di dalam Dia kasih karunia yang mereka perlukan. Tetapi banyak orang memilih untuk mengikuti jalan mereka sendiri dan bukan jalan Allah. Mereka tidak diperdamaikan dengan Allah, dan tidak akan pernah bisa diperdamaikan, sampai diri mereka disalibkan dan Kristus hidup di dalam hati mereka dengan iman.

Setiap orang, dengan tindakannya sendiri, menempatkan Kristus dari dirinya dengan menolak untuk menghargai roh-Nya dan mengikuti teladan-Nya, atau ia masuk ke dalam persatuan pribadi dengan Kristus melalui penyangkalan diri, iman, dan ketaatan. Kita harus, masing-masing untuk dirinya sendiri, memilih Kristus, karena

Ia telah terlebih dahulu memilih kita. Persatuan dengan Kristus ini harus dibentuk oleh

[47]

mereka yang secara alamiah bermusuhan dengan-Nya. Ini adalah sebuah relasi ketergantungan yang sepenuhnya, yang harus dimasuki oleh hati yang sombong. Ini adalah pekerjaan yang dekat, dan banyak orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus tidak mengetahui hal itu. Mereka secara nominal menerima Juruselamat, tetapi tidak sebagai satu-satunya penguasa hati mereka.

Beberapa orang merasakan kebutuhan mereka akan penebusan, dan dengan pengakuan akan kebutuhan ini, dan keinginan untuk perubahan hati, sebuah perjuangan dimulai. Untuk meninggalkan kehendak mereka sendiri, mungkin objek kasih sayang atau pengejaran yang mereka pilih, membutuhkan usaha, di mana banyak yang ragu-ragu dan goyah serta berbalik. Namun, perjuangan ini harus dilakukan oleh setiap hati yang sungguh-sungguh bertobat. Kita harus berperang melawan godaan dari luar dan dari dalam. Kita harus meraih kemenangan atas diri sendiri, menyalibkan kasih

sayang dan hawa nafsu; dan kemudian memulai penyatuan jiwa dengan Kristus. Seperti ranting yang kering dan tampaknya tidak bernyawa dicangkokkan pada pohon yang hidup, demikianlah kiranya kita menjadi ranting-ranting yang hidup dari Pokok Anggur yang Benar. Dan buah yang dihasilkan oleh Kristus akan dihasilkan oleh semua pengikut-Nya. Setelah persatuan ini terbentuk, persatuan ini hanya dapat dipertahankan dengan usaha yang terus-menerus, sungguh-sungguh, dan penuh kesungguhan. Kristus menggunakan kuasa-Nya untuk memelihara dan menjaga ikatan yang kudus ini, dan orang berdosa yang bergantung dan tidak berdaya harus melakukan bagiannya dengan tidak kenal lelah

energi, atau Iblis dengan kekuatannya yang kejam dan licik akan memisahkannya dari Kristus.

Setiap orang Kristen harus berjaga-jaga terus menerus, mengawasi setiap jalan jiwa di mana Iblis dapat masuk. Ia harus berdoa memohon pertolongan ilahi dan pada saat yang sama dengan tegas menolak setiap kecenderungan untuk berbuat dosa. Dengan keberanian, dengan iman, dengan kerja keras yang tekun, ia dapat menaklukkannya. Tetapi hendaklah ia ingat bahwa untuk memperoleh kemenangan, Kristus harus tinggal di dalam dirinya dan ia di dalam Kristus.

Kesatuan orang-orang percaya dengan Kristus akan secara alamiah membawa kepada kesatuan satu sama lain, yang mana ikatan kesatuan ini merupakan ikatan yang paling kekal di bumi. Kita adalah satu di dalam Kristus, sebagaimana Kristus adalah satu dengan Bapa. Orang-orang Kristen adalah ranting-ranting, dan hanya ranting-ranting, dari pokok anggur yang hidup. Ranting yang satu tidak boleh meminjam makanan dari ranting yang lain. Hidup kita harus

[48] berasal dari pokok anggur induk. Hanya melalui persatuan pribadi dengan Kristus, melalui persekutuan dengan-Nya setiap hari, setiap jam, kita dapat menghasilkan buah-buah Roh Kudus.

Telah masuk ke dalam gereja di Battle Creek suatu roh yang tidak memiliki bagian di dalam Kristus. Roh itu bukanlah semangat untuk kebenaran, bukan kasih akan kehendak Allah seperti yang dinyatakan dalam firman-Nya. Itu adalah roh yang membenarkan diri sendiri. Roh ini menuntun Anda untuk meninggikan diri sendiri di atas Yesus dan menganggap pendapat dan gagasan Anda sendiri lebih penting daripada persatuan dengan Kristus dan persatuan satu sama lain. Sayangnya, Anda tidak memiliki kasih persaudaraan. Engkau adalah gereja yang murtad. Mengetahui kebenaran, mengaku bersatu dengan Kristus, tetapi tidak menghasilkan buah, tidak hidup dalam pelaksanaan iman yang terus-menerus - ini mengeraskan hati dalam ketidaktaatan dan rasa percaya diri. Pertumbuhan kita dalam kasih karunia, sukacita kita, kegunaan kita, semuanya bergantung pada persatuan kita dengan Kristus dan tingkat iman yang kita jalankan di dalam Dia. Inilah sumber kekuatan kita di dalam dunia.

Banyak di antara kamu yang mencari kehormatan satu sama lain. Tetapi apakah kehormatan atau penghargaan manusia bagi orang yang menganggap dirinya s e b a g a i anak Allah, ahli

waris bersama dengan Kristus? Apakah kesenangan dunia ini bagi orang yang setiap hari menjadi lebih besar di dalam kasih Kristus yang melampaui segala pengetahuan? Apakah arti penghinaan dan perlawanan manusia bagi orang yang telah diterima oleh Allah melalui Yesus Kristus? Keegoisan tidak dapat lagi hidup di dalam hati yang menjalankan iman kepada Kristus lebih dari terang dan kegelapan dapat hidup bersama. Kedinginan rohani, kemalasan, kesombongan, dan kepengecutan sama-sama menyusut dari kehadiran iman. Dapatkah mereka yang

bersatu erat dengan Kristus seperti ranting pada pokok anggur, berbicara tentang dan kepada semua orang selain Yesus?

Apakah Anda ada di dalam Kristus? Tidak, jika Anda tidak mengakui bahwa Anda adalah orang berdosa yang salah, tidak berdaya, dan terkutuk. Tidak jika Anda meninggikan dan memuliakan diri sendiri. Jika ada kebaikan di dalam diri Anda, itu sepenuhnya disebabkan oleh belas kasihan Juruselamat yang penuh belas kasihan. Kelahiran Anda, reputasi Anda, kekayaan Anda, bakat Anda, kebajikan Anda, kesalehan Anda, kedermawanan Anda, atau apa pun yang ada di dalam dirimu atau yang terhubung denganmu, tidak akan membentuk ikatan [49]

persatuan antara jiwamu dan Kristus. Hubunganmu dengan gereja, cara saudara-saudaramu memandangi, akan menjadi tidak ada gunanya kecuali Anda percaya kepada Kristus. Tidaklah cukup hanya percaya *tentang* Dia; Anda harus percaya kepada-Nya. Anda harus bersandar sepenuhnya pada kasih karunia-Nya yang menyelamatkan.

Banyak di antara Anda di Battle Creek yang hidup tanpa doa, tanpa pikiran tentang Kristus, dan tanpa meninggikan Dia di hadapan orang-orang di sekitar Anda. Anda tidak memiliki kata-kata yang meninggikan Kristus; Anda tidak melakukan perbuatan yang menghormati Dia. Banyak di antara Anda yang benar-benar asing bagi Kristus, seolah-olah Anda belum pernah mendengar nama-Nya. Anda tidak memiliki damai sejahtera Kristus; karena Anda tidak memiliki dasar yang benar untuk damai sejahtera. Kamu tidak memiliki persekutuan dengan Allah karena kamu tidak bersatu dengan Kristus. Kata Juruselamat kita: "Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku." Kamu tidak berguna di dalam perjuangan Kristus. Kecuali jika kamu tinggal di dalam Aku, kata Yesus, kamu tidak dapat berbuat apa-apa - tidak ada yang dapat kamu lakukan di hadapan Allah, tidak ada yang dapat diterima oleh Kristus di tanganmu. Tanpa Kristus, kamu tidak dapat memiliki apa pun kecuali pengharapan yang menyesatkan, karena Dia sendiri yang menyatakannya: "Jikalau seorang tidak tinggal di dalam Aku, ia dibuang ke luar seperti ranting dan menjadi kering, lalu dikumpulkan orang dan dicampakkan ke dalam api dan dibakar."

Kemajuan dalam pengalaman Kristen ditandai dengan kerendahan hati yang semakin bertambah, sebagai hasil dari bertambahnya pengetahuan. Setiap orang yang bersatu dengan

Kristus akan menjauh dari segala kejahatan. Aku berkata kepadamu, di dalam takut akan Allah, aku telah diperlihatkan bahwa banyak di antara kamu yang akan gagal memperoleh hidup yang kekal karena kamu membangun pengharapanmu akan surga di atas fondasi yang salah. Allah membiarkan kamu sendiri, "untuk merendahkan hatimu dan menguji kamu, untuk mengetahui apa yang ada di dalam hatimu." Anda telah mengabaikan Kitab Suci. Anda meremehkan dan menolak kesaksian-kesaksian tersebut karena mereka menegur dosa-dosa yang Anda sukai dan mengganggu ketenangan diri Anda. Ketika Kristus dihargai di dalam hati, keserupaan dengan-Nya akan dinyatakan di dalam kehidupan. Kerendahan hati akan berkuasa di tempat yang dulunya sombong.

[50] dominan. Ketundukan, kelemahlembutan, kesabaran, akan melembutkan sifat-sifat kasar dari watak yang secara alamiah jahat dan terburu nafsu. Kasih kepada Yesus akan dimanifestasikan dalam kasih kepada umat-Nya. Kasih itu tidak gelisah, tidak bergejolak, tetapi tenang, dalam, dan kuat. Kehidupan orang Kristen akan terlepas dari segala kepura-puraan, bebas dari segala kepura-puraan, kepura-puraan, dan kepalsuan. Itu sungguh-sungguh, benar, luhur. Kristus berbicara di dalam setiap perkataan. Dia terlihat dalam setiap perbuatan. Hidup ini bercahaya dengan cahaya Juruselamat yang berdiam. Dalam percakapan dengan Allah dan dalam perenungan yang membahagiakan akan hal-hal surgawi, jiwa mempersiapkan diri untuk masuk ke surga dan bekerja keras untuk mengumpulkan jiwa-jiwa lain ke dalam pangkuan Kristus. Juruselamat kita mampu dan mau melakukan bagi kita lebih dari yang dapat kita minta atau pikirkan.

Gereja di Battle Creek membutuhkan semangat sederhana yang merendahkan diri. Saya telah diperlihatkan bahwa banyak orang yang mengagungkan keinginan yang tidak kudus untuk mendapatkan supremasi. Banyak yang senang disanjung dan dengan cemburu mengawasi hal-hal kecil atau pengabaian. Ada roh yang keras dan tak kenal ampun. Ada iri hati, perselisihan, peniruan.

Tidak ada yang lebih penting dalam persekutuan dengan Allah daripada kerendahan hati yang paling dalam. "Aku bersemayam," firman Yang Mahatinggi dan Mahakudus, "bersama orang yang rendah hati dan remuk hati." Sementara Anda begitu bersemangat untuk menjadi yang pertama, ingatlah bahwa Anda akan menjadi yang terakhir dalam perkenanan Allah jika Anda gagal untuk menghargai roh yang lemah lembut dan rendah hati. Kesombongan hati akan menyebabkan banyak orang gagal di tempat yang seharusnya mereka berhasil. "Sebelum kehormatan ada kerendahan hati," dan "orang yang sabar dalam roh lebih baik dari pada orang yang congkak dalam roh." "Ketika Efraim berbicara dengan gemetar, ia meninggikan diri di Israel, tetapi ketika ia tersinggung kepada Baal, ia mati." "Banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih." Banyak yang mendengar undangan belas kasihan, diuji dan dibuktikan, tetapi hanya sedikit yang dimeteraikan dengan meterai Allah yang hidup. Hanya sedikit yang mau merendahkan diri seperti anak kecil, supaya dapat masuk ke dalam Kerajaan Surga.

Hanya sedikit yang menerima kasih karunia Kristus dengan merendahkan diri, dengan

- [51] dan perasaan permanen akan ketidaklayakan mereka. Mereka tidak dapat menanggung manifestasi kuasa Allah, karena hal ini akan mendorong mereka untuk merasa diri mereka lebih baik, sombong, dan iri hati. Inilah sebabnya mengapa Tuhan hanya dapat melakukan sedikit hal bagi kita sekarang. Tuhan ingin agar Anda secara pribadi mencari kesempurnaan kasih dan kerendahan hati di dalam hati Anda sendiri. Limpahkanlah perhatian utama kepada dirimu sendiri, kembangkanlah karakter-karakter unggul yang akan cocok untuk masyarakat yang murni dan kudus.

Anda semua membutuhkan kuasa Allah yang mengubah hidup Anda. Kamu perlu mencari Dia untuk dirimu sendiri. Demi jiwamu janganlah mengabaikan pekerjaan ini lagi. Semua masalah Anda tumbuh dari keterpisahan Anda dari Allah. Perpecahan dan pertikaian kalian adalah buah dari karakter yang tidak Kristen.

Aku telah berpikir untuk tetap diam dan membiarkan engkau terus berjalan sampai engkau melihat dan membenci keberdosaan jalanmu; tetapi kemurtadan dari Tuhan menghasilkan kekerasan hati dan kebutaan pikiran, dan semakin lama semakin sedikit persepsi tentang kondisi yang sebenarnya, sampai akhirnya kasih karunia Tuhan ditarik kembali, seperti yang terjadi pada bangsa Yahudi.

Saya berharap posisi saya dapat dipahami dengan jelas. Saya tidak bersimpati dengan arah yang telah ditempuh terhadap Saudara ----- . Musuh telah mendorong perasaan benci dalam hati banyak orang. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan olehnya telah dilaporkan dari satu orang ke orang lain, yang terus bertambah besar, karena kesibukan dan lidah-lidah yang bergosip menambahkan bahan bakar ke dalam api. Orang tua yang tidak pernah merasakan kepedulian yang seharusnya mereka rasakan terhadap jiwa anak-anak mereka, dan yang tidak pernah memberikan pengekangan dan pengajaran yang tepat, adalah orang-orang yang menunjukkan perlawanan yang paling pahit ketika anak-anak mereka di k e k a n g , ditegur, atau dikoreksi di sekolah.

Beberapa dari anak-anak ini adalah aib bagi gereja dan aib bagi nama Advent. Para orang tua meremehkan teguran itu sendiri, dan meremehkan pembuktian ulang yang diberikan kepada anak-anak mereka, dan tidak berhati-hati dalam menyembunyikannya dari mereka. Dosa para orang tua dimulai dengan salah urus mereka di rumah. Jiwa-jiwa dari beberapa anak ini akan hilang karena [52] mereka tidak menerima pengajaran dari firman Tuhan dan tidak menjadi orang Kristen di rumah. Alih-alih bersimpati kepada anak-anak mereka di

yang sesat, orang tua seharusnya menegur mereka dan menasihati guru yang setia. Orang tua ini sendiri tidak bersatu dengan Kristus, dan inilah alasan pengabaian tugas mereka yang mengerikan. Apa yang mereka tabur akan mereka tuai juga. Mereka yakin akan menuai.

Di sekolah Frater ----- tidak hanya dibebani oleh perilaku anak-anak yang salah, tetapi juga oleh pengelolaan orang tua yang tidak baik, yang menghasilkan dan memupuk kebencian terhadap

pengekangan. Pekerjaan yang berlebihan, perhatian yang tak henti-hentinya, tanpa bantuan di rumah, tetapi lebih merupakan kejengkelan yang terus-menerus, telah menyebabkan dia kadang-kadang kehilangan kendali diri dan bertindak secara tidak bijaksana. Beberapa orang telah mengambil keuntungan dari hal ini, dan kesalahan-kesalahan kecil telah dibuat tampak seperti dosa besar.

Golongan orang yang mengaku pemelihara Sabat yang mencoba membentuk persatuan antara Kristus dan Belial, yang berpegang pada kebenaran di satu sisi dan dunia di sisi yang lain, telah mengepung anak-anak mereka dan menyelimuti gereja dengan suasana yang sama sekali asing bagi agama dan Roh Kristus. Mereka tidak berani secara terbuka menentang klaim-klaim kebenaran. Mereka tidak berani mengambil sikap yang berani dan mengatakan bahwa mereka tidak mempercayai kesaksian-kesaksian itu; tetapi, meskipun secara nominal mempercayai keduanya, mereka tidak menaati keduanya. Dengan tindakan mereka, mereka telah menyangkal keduanya. Mereka menginginkan Tuhan untuk menggenapi janji-janji-Nya, tetapi mereka menolak untuk mematuhi syarat-syarat yang menjadi dasar dari janji-janji tersebut. Mereka tidak mau melepaskan setiap saingan bagi Kristus. Di bawah pemberitaan firman, ada sebagian penindasan terhadap keduniawian, tetapi tidak ada perubahan yang radikal dalam kasih sayang. Keinginan duniawi, keinginan daging, keinginan mata, dan kesombongan hidup pada akhirnya mendapatkan kemenangan. Golongan ini semuanya mengaku sebagai orang Kristen. Nama-nama mereka tercatat dalam buku-buku gereja. Mereka hidup dalam kehidupan yang tampaknya religius untuk sementara waktu dan kemudian menyerahkan hati mereka, terlalu sering pada akhirnya, pada pengaruh dunia yang mendominasi.

[53] Apa pun yang mungkin menjadi kesalahan Saudara -----, tindakanmu tidak dapat dipertanggungjawabkan dan tidak kristiani. Engkau telah menelusuri sejarahnya selama bertahun-tahun dan telah mencari segala sesuatu yang tidak baik, setiap bayangan kejahatan, dan telah menjadikannya sebagai pelaku kejahatan. Engkau telah menggunakan semua kekuatan yang dapat engkau perintahkan untuk mempertahankan dirimu sebagai penuduh. Ingatlah, Allah akan memperlakukan kamu semua dengan cara yang sama. "Dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, kamu akan dihakimi, dan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu." Mereka yang telah mengambil bagian dalam proses yang memalukan ini akan menemui pekerjaan mereka kembali. Menurut Anda, pengaruh apa yang akan diberikan oleh pelajaran Anda kepada para siswa, yang tidak sabar menahan diri? Bagaimana hal-hal ini akan mempengaruhi karakter dan sejarah hidup mereka?

Apa yang dikatakan oleh kesaksian-kesaksian mengenai hal-hal ini? Bahkan satu sifat karakter yang salah, satu keinginan berdosa yang dipelihara, pada akhirnya akan menetralkan semua kuasa Injil. Prevalensi dari keinginan yang berdosa menunjukkan khayalan jiwa. Setiap pemanjaan dari keinginan itu akan memperkuat kebencian jiwa kepada Allah. Rasa sakit dari tugas dan kesenangan dari dosa adalah tali yang digunakan Setan untuk mengikat manusia dalam

jerat. Mereka yang lebih suka mati daripada melakukan tindakan yang salah adalah satu-satunya yang akan ditemukan setia.

Seorang anak mungkin menerima pengajaran agama yang baik; tetapi jika orang tua, guru, atau wali membiarkan karakternya dibiaskan oleh kebiasaan yang salah, kebiasaan itu, jika tidak diatasi, akan menjadi kekuatan yang dominan, dan anak itu akan tersesat.

Kesaksian yang diberikan kepadamu oleh Roh Allah adalah: Janganlah berdebat dengan musuh. Bunuhlah duri-duri itu, atau mereka akan membunuhmu. Bongkarlah tanah yang bera di dalam hati. Biarlah pekerjaan itu mendalam dan menyeluruh. Biarlah mata bajak kebenaran mencabut rumput liar dan semak belukar.

Kata Kristus kepada orang-orang Farisi yang marah dan menuduh: "Barangsiapa yang tidak memiliki berdosa di antara kamu, hendaklah ia yang pertama melemparkan batu." Apakah mereka yang tidak berdosa yang [54] begitu siap untuk menuduh dan mengutuk Saudara -----? Apakah karakter dan kehidupan mereka harus diselidiki sedekat dan seteliti mungkin seperti mereka telah mencari Brother -----, beberapa di antaranya akan tampak jauh lebih buruk daripada yang telah mereka coba untuk mewakilinya.

Saya tidak berani lagi berdiam diri. Saya berbicara kepada Anda dan kepada gereja di Battle Creek. Anda telah membuat kesalahan besar. Anda telah memperlakukan dengan tidak adil seseorang yang kepadanya Anda dan anak-anak Anda berhutang budi yang tidak Anda sadari. Anda bertanggung jawab atas pengaruh yang telah Anda berikan kepada kampus. Kedamaian telah datang karena para siswa telah memiliki jalan mereka sendiri. Dalam krisis lain mereka akan bertekad dan tekun seperti yang mereka lakukan pada kesempatan ini; dan, jika mereka menemukan pembela yang cakap seperti yang mereka temukan dalam diri Frater, mereka dapat kembali mencapai tujuan mereka. Tuhan telah berbicara kepada para guru, murid, dan anggota gereja, tetapi engkau telah mengabaikan firman-Nya. Engkau telah berpikir yang terbaik untuk mengambil jalanmu sendiri, terlepas dari konsekuensinya.

Allah telah memberikan kepada kita, sebagai umat-Nya, peringatan, teguran, dan peringatan, di sebelah kanan dan di sebelah

kiri, untuk menuntun kita menjauh dari adat istiadat duniawi dan kebijakan duniawi. Dia menuntut kita untuk menjadi khas dalam iman dan karakter, untuk memenuhi standar yang jauh lebih tinggi daripada orang-orang dunia. Saudara

- datang di antara kamu, tidak mengenal hubungan Tuhan dengan kita. Karena baru saja menjadi percaya, ia memiliki hampir semua hal untuk dipelajari. Namun, Anda tanpa ragu-ragu telah menyetujui penghakimannya. Engkau telah merestui dalam dirinya suatu roh dan tindakan yang tidak ada hubungannya dengan Kristus.

Anda telah mendorong siswa-siswa untuk memiliki semangat mengkritik, yang mana Roh Allah telah berusaha untuk menekannya. Anda telah menuntun mereka untuk mengkhianati kepercayaan. Tidak sedikit anak muda di antara kita yang berhutang budi atas sifat-sifat karakter yang paling berharga kepada pengetahuan dan

[55] prinsip-prinsip yang diterima dari Saudara ----- . Untuk pelatihannya, banyak orang berhutang banyak kegunaannya, tidak hanya di sekolah Sabat, tetapi juga di berbagai cabang pekerjaan kita yang lain. Namun pengaruhmu telah mendorong rasa tidak tahu berterima kasih, dan telah membuat para murid meremehkan hal-hal yang seharusnya mereka hargai.

Mereka yang tidak memiliki ujian khusus yang tidak dimiliki orang lain dapat menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka lebih baik daripada dia. Tetapi letakkanlah mereka di dalam tungku percobaan, dan mereka mungkin tidak dapat bertahan sebaik orang yang mereka cela dan salah nilai. Betapa sedikitnya kita dapat mengetahui penderitaan hati orang lain. Betapa sedikitnya kita dapat memahami keadaan orang lain. Oleh karena itu, sulit untuk memberikan nasihat yang bijaksana. Apa yang bagi kita tampaknya tepat, pada kenyataannya bisa jadi justru sebaliknya.

Frater ----- telah menjadi pencari pengetahuan yang sungguh-sungguh. Dia telah berusaha untuk memberi kesan kepada para siswa bahwa mereka bertanggung jawab atas waktu, bakat, dan kesempatan mereka. Tidak mungkin bagi seseorang untuk memiliki begitu banyak perhatian, dan memikul tanggung jawab yang begitu berat, tanpa menjadi tergesa-gesa, letih, dan gugup. Mereka yang menolak untuk menerima beban yang akan membebani kekuatan mereka secara maksimal tidak tahu apa-apa tentang tekanan yang ditanggung oleh mereka yang harus menanggung beban-beban ini.

Ada beberapa orang di perguruan tinggi yang hanya mencari hal-hal yang tidak menguntungkan dan tidak menyenangkan dalam perkenalan mereka dengan Bruder ----- . Orang-orang ini tidak memiliki roh yang mulia dan seperti Kristus yang tidak memikirkan yang jahat. Mereka telah memanfaatkan setiap perkataan atau tindakan yang tidak bijaksana, dan telah mengingatkannya pada saat iri hati, prasangka, dan cemburu aktif dalam hati orang-orang yang tidak Kristen.

Seorang penulis mengatakan bahwa "ingatan iri hati tidak lain adalah deretan kait untuk menggantungkan dendam." Ada banyak orang di dunia ini yang menganggap bahwa menceritakan hal-hal dan orang-orang yang "tidak dapat mereka tanggung" sebagai bukti keunggulan, daripada menceritakan hal-hal dan orang-orang yang membuat mereka tertarik. Tidak demikian halnya dengan sang rasul agung. Ia menasihati jemaatnya

[56] Saudara-saudara: "Apa saja yang jujur, apa saja yang adil, apa saja yang suci, apa saja yang murni, apa saja yang sedap didengar, apa saja

hal-hal yang baik, jika ada kebajikan, dan jika ada pujian, pikirkanlah hal-hal tersebut."

Iri hati bukan hanya sebuah penyimpangan temperamen, tetapi juga sebuah penyakit, yang mengacaukan semua indra. Hal ini dimulai dengan Iblis. Dia ingin menjadi yang pertama di surga, dan karena dia tidak dapat memiliki semua kuasa dan kemuliaan yang dia cari, dia memberontak terhadap pemerintahan Allah. Dia iri kepada orang tua kita yang pertama dan mencobai mereka untuk berbuat dosa dan dengan demikian menghancurkan mereka dan seluruh umat manusia.

Orang yang iri hati menutup matanya terhadap sifat-sifat baik dan perbuatan mulia orang lain. Dia selalu siap untuk meremehkan dan salah mengartikan apa yang sangat baik. Manusia sering mengakui dan meninggalkan kesalahan-kesalahan lainnya, tetapi tidak banyak yang bisa diharapkan dari orang yang iri hati. Karena iri hati kepada seseorang berarti mengakui bahwa dia lebih unggul, kesombongan tidak akan mengizinkan konsesi apa pun. Jika suatu usaha dilakukan untuk meyakinkan orang yang iri hati akan dosanya, ia akan menjadi lebih pahit lagi terhadap objek hasratnya, dan sering kali ia tetap tidak dapat disembuhkan.

Orang yang iri hati menyebarkan racun ke mana pun ia pergi, mengasingkan teman-teman dan membangkitkan kebencian dan pemberontakan terhadap Tuhan dan manusia. Dia berusaha untuk dianggap yang terbaik dan terhebat, bukan dengan melakukan upaya-upaya heroik dan menyangkal diri untuk mencapai tujuan kesempurnaannya sendiri, tetapi dengan berdiri di tempatnya dan mengurangi pahala karena upaya orang lain.

Rasa iri hati telah tertanam dalam hati beberapa orang di gereja dan juga di perguruan tinggi. Allah tidak senang dengan jalan hidupmu. Saya memohon kepadamu, demi Kristus, jangan pernah memperlakukan orang lain sebagaimana engkau telah memperlakukan Saudara

----- Sifat yang mulia tidak bersukacita karena menyebabkan orang lain menderita, atau bersukacita karena menemukan kekurangan mereka. Seorang murid Kristus akan berpaling dengan kebencian dari pesta skandal. Beberapa orang yang telah aktif dalam kesempatan ini mengulangi jalan yang ditempuh untuk menuju ke arah satu

hamba Tuhan dalam penderitaan, yang telah mengorbankan kesehatan [57]

dan kekuatan dalam pelayanan mereka. Tuhan membenarkan tujuan orang-orang yang tertindas dan mengarahkan cahaya wajah-Nya kepada hamba-Nya yang menderita. Saya kemudian melihat bahwa Tuhan akan membuktikan orang-orang ini lagi, saat Dia telah dilakukan, untuk mengungkapkan apa yang ada di dalam hati mereka.

Ketika Daud berdosa, Allah memberikan pilihan kepadanya, untuk menerima hukuman dari Allah atau di tangan manusia. Raja yang bertobat ini memilih untuk jatuh ke dalam tangan Allah. Belas kasihan yang lembut dari orang fasik itu kejam. Manusia yang berdosa, yang dapat menahan dirinya sendiri di dalam

jalan yang benar hanya dengan kuasa Allah, namun keras hati, tidak kenal ampun terhadap saudaranya yang bersalah. Saudara-saudaraku di Battle Creek, pertanggungjawaban apakah yang akan kamu berikan di pengadilan Allah? Terang yang besar telah datang kepadamu, dalam teguran, peringatan, dan permohonan. Bagaimana kamu telah menolak sinarnya yang dikirim dari surga!

Lidah yang suka berbuat jahat, lidah yang mengoceh yang berkata, Laporkanlah, dan aku akan melaporkannya, dinyatakan oleh rasul Yakobus sebagai api neraka. Lidah itu akan menebarkan api ke segala penjuru. Apa pedulinya penjual gosip sehingga ia memfitnah orang yang tidak bersalah? Dia tidak akan menghentikan pekerjaan jahatnya, meskipun dia menghancurkan harapan dan keberanian orang-orang yang sudah tenggelam di bawah beban mereka. Dia hanya peduli untuk memuaskan kecenderungannya yang suka skandal. Bahkan orang-orang yang mengaku Kristen pun menutup mata mereka terhadap segala sesuatu yang murni, jujur, mulia, dan indah, dan menyimpan segala sesuatu yang tidak menyenangkan dan tidak disukai, dan mempublikasikannya ke seluruh dunia.

Anda telah membuka pintu bagi Setan untuk masuk. Engkau telah memberinya tempat terhormat dalam penyelidikanmu, atau pertemuan-pertemuan inkuisisi. Tetapi Anda tidak menunjukkan rasa hormat terhadap keunggulan karakter yang dibangun oleh kesetiaan selama bertahun-tahun. Lidah yang cemburu dan penuh dendam telah mewarnai tindakan dan motif sesuai dengan ide mereka sendiri. Mereka telah membuat hitam tampak putih, dan putih menjadi hitam. Ketika diingatkan atas pernyataan mereka, beberapa orang berkata: "Itu memang benar."

[58] Mengakui bahwa fakta yang dinyatakan adalah benar, apakah hal itu membenarkan tindakan Anda? Tidak, tidak. Jika Allah menerima semua tuduhan yang mungkin sebenarnya dilontarkan kepadamu, dan menjadikannya sebagai momok untuk menghukummu, luka-luka yang kau alami akan lebih banyak dan lebih dalam daripada yang kau timpakan kepada Saudara ----- . Bahkan fakta-fakta yang ada pun dapat dinyatakan sedemikian rupa sehingga memberikan kesan yang salah. Engkau tidak memiliki hak untuk mengumpulkan semua laporan yang menentangnya dan menggunakannya untuk merusak reputasinya dan menghancurkan kegunaannya. Seandainya Tuhan menunjukkan kepadamu roh yang sama seperti yang telah engkau tunjukkan kepada saudaramu, engkau akan dihancurkan

tanpa belas kasihan. Apakah engkau tidak memiliki hati nurani? Saya tidak takut. Waktunya belum tiba bagi mantra setan ini untuk kehilangan kekuatannya. Jika Saudara adalah semua yang Anda wakili, - yang

Saya tahu dia tidak, tentu saja Anda masih tidak bisa dibenarkan.

Ketika kita mendengarkan celaan terhadap saudara kita, kita menerima celaan itu. Terhadap pertanyaan, "Tuhan, siapakah yang akan tinggal di dalam kemah-Mu, siapakah yang akan diam di bukit-Mu yang kudus?" pemazmur menjawab, "Orang yang

hidup jujur, melakukan keadilan, dan mengatakan kebenaran dalam hatinya. Orang yang tidak menggunjing dengan lidahnya, dan tidak berbuat jahat kepada sesamanya, dan tidak mencela sesamanya."

Betapa dunia gosip akan dicegah jika setiap orang mengingat bahwa mereka yang menceritakan kesalahan orang lain akan dengan bebas mempublikasikan kesalahannya pada kesempatan yang menguntungkan. Kita harus berusaha untuk berpikir baik tentang semua orang, terutama saudara-saudara kita, sampai kita dipaksa untuk berpikir sebaliknya. Kita tidak boleh terburu-buru memuji laporan-laporan yang jahat. Hal ini sering kali merupakan hasil dari iri hati atau kesalahpahaman, atau bisa juga terjadi karena melebih-lebihkan atau hanya mengungkapkan sebagian dari fakta-fakta yang ada. Kecemburuan dan kecurigaan, sekali diberi tempat, akan menabur sendiri disiarkan, seperti rumput liar. Jika seorang saudara tersesat, maka inilah saatnya untuk menunjukkan minat Anda yang sesungguhnya kepadanya. Pergilah kepadanya dengan ramah, berdoalah bersama dan untuknya, ingatlah harga tak terhingga yang telah dibayar Kristus untuk

penebusan. Dengan cara ini Anda dapat menyelamatkan satu jiwa dari kematian, dan menyembunyikan banyak sekali dosa.

Sebuah pandangan, sebuah kata, bahkan sebuah intonasi suara, dapat menjadi sangat penting dengan kepalsuan, menancap seperti anak panah berduri ke dalam hati, menimbulkan luka yang tidak dapat disembuhkan. Demikianlah keraguan, celaan, dapat dilemparkan kepada seseorang yang olehnya Allah akan menyelesaikan pekerjaan yang baik, dan pengaruhnya menjadi rusak, kegunaannya dihancurkan. Di antara beberapa spesies hewan, jika salah satu dari mereka terluka dan jatuh, ia akan segera dikeroyok dan dicabik-cabik oleh teman-temannya. Roh kejam yang sama juga dimiliki oleh pria dan wanita yang menyandang nama Kristen. Mereka menunjukkan semangat Farisi untuk melempari orang lain yang tidak terlalu bersalah dibandingkan diri mereka sendiri. Ada beberapa orang yang menunjuk kesalahan dan kegagalan orang lain untuk mengalihkan perhatian dari kesalahan mereka sendiri, atau untuk mendapatkan pujian atas semangat yang besar bagi Allah dan gereja.

Beberapa minggu sejak saya bermimpi dibawa ke salah satu pertemuanmu untuk penyelidikan. Saya mendengar kesaksian-kesaksian yang disampaikan oleh para murid terhadap Saudara -----.

Murid-murid itu telah menerima manfaat yang besar dari pengajarannya yang teliti dan setia. Suatu ketika mereka hampir tidak bisa berkata-kata dalam memujinya. Saat itu sangat populer untuk menghargainya. Tetapi sekarang arus yang terjadi adalah sebaliknya. Orang-orang ini telah mengembangkan karakter mereka yang sebenarnya. Saya melihat seorang malaikat dengan sebuah buku yang sangat tebal terbuka di mana dia menulis setiap kesaksian yang diberikan. Di seberang setiap kesaksian dituliskan dosa-dosa, cacat, dan kesalahan dari orang yang memberikannya. Kemudian di sana dicatat manfaat besar yang telah diterima oleh orang-orang ini dari pekerjaan Bruder.

Kami, sebagai umat, menuai hasil dari kerja keras Bruder. Tidak ada seorang pun di antara kita yang telah mencurahkan lebih banyak waktu dan pikiran untuk pekerjaannya daripada Frater -----. Ia merasa bahwa ia tidak memiliki seorang pun yang mendukungnya, dan merasa bersyukur atas segala dorongan.

[60] Salah satu objek besar yang harus diamankan dalam pendirian perguruan tinggi adalah pemisahan kaum muda dari roh dan pengaruh dunia, dari adat istiadat, kebodohan, dan penyembahan berhalanya. Perguruan tinggi adalah untuk membangun penghalang terhadap amoralitas zaman sekarang, yang membuat dunia menjadi rusak seperti pada zaman Nuh. Kaum muda disihir dengan mania untuk pacaran dan pernikahan. Sentimentalisme yang penuh cinta merajalela. Kewaspadaan dan kebijaksanaan yang besar diperlukan untuk menjaga kaum muda dari pengaruh yang salah ini. Banyak orang tua yang buta terhadap kecenderungan anak-anak mereka. Beberapa orang tua telah menyatakan kepada saya, dengan sangat puas, bahwa putra atau putri mereka tidak memiliki keinginan untuk mendapatkan perhatian dari lawan jenis, padahal sebenarnya anak-anak ini secara diam-diam memberi atau menerima perhatian seperti itu, dan orang tua mereka terlalu asyik dengan keduniawian dan gosip sehingga mereka tidak tahu apa-apa tentang masalah ini.

Tujuan utama dari perguruan tinggi kami adalah untuk memberikan kesempatan kepada para pemuda untuk belajar bagi pelayanan dan untuk mempersiapkan para pemuda dari kedua jenis kelamin untuk menjadi pekerja di berbagai cabang perjuangan. Para mahasiswa ini membutuhkan pengetahuan tentang cabang-cabang pendidikan yang umum dan, di atas segalanya, tentang firman Allah. Di sinilah kekurangan sekolah kami. Belum ada seorang pun yang mengabdikan diri kepada Allah untuk memberikan dirinya kepada cabang pekerjaan ini. Para pemuda yang digerakkan oleh Roh Allah untuk memberikan diri mereka kepada pelayanan telah datang ke perguruan tinggi untuk tujuan ini dan telah dikecewakan. Persiapan yang memadai untuk kelas ini belum dilakukan, dan beberapa guru, yang mengetahui hal ini, telah menasihati para pemuda untuk mengambil pelajaran lain dan menyesuaikan diri mereka untuk kegiatan lain. Jika para pemuda ini tidak teguh dalam tujuan mereka, mereka dibujuk untuk melepaskan semua ide belajar untuk pelayanan.

Demikianlah hasil dari pengaruh yang diberikan oleh para

pengajar yang tidak dikuduskan, yang bekerja hanya untuk mendapatkan upah, yang tidak dijiwai oleh Roh Allah dan tidak memiliki kesatuan dengan Kristus. Tidak ada seorang pun yang lebih aktif dalam pekerjaan ini selain Saudara --.

subjek utama studi.

[61] Buku ini, yang memberi tahu kita bagaimana menghabiskan hidup saat ini, bahwa kita

dapat menjamin masa depan, kehidupan yang abadi, lebih berharga bagi para siswa daripada yang lainnya. Kita hanya memiliki waktu yang singkat untuk mengenal kebenaran-kebenarannya. Tetapi orang yang telah menjadikan firman Allah sebagai bahan pelajaran, dan yang dapat menolong kaum muda untuk memperoleh pengetahuan tentang Kitab Suci, telah dipisahkan dari sekolah.

Para profesor dan guru belum memahami rancangan perguruan tinggi ini. Kami telah mengerahkan segala upaya, pemikiran dan kerja keras untuk menjadikannya seperti yang Tuhan inginkan. Kehendak dan penilaian dari mereka yang hampir sepenuhnya tidak memahami cara Tuhan memimpin kita sebagai umat, seharusnya tidak memiliki pengaruh yang mengendalikan perguruan tinggi tersebut. Tuhan telah berulang kali menunjukkan bahwa kita tidak boleh meniru sekolah-sekolah yang populer. Para pendeta dari denominasi lain menghabiskan waktu bertahun-tahun untuk mendapatkan pendidikan. Para pemuda kita harus mendapatkannya dalam waktu yang singkat. Di mana sekarang ada satu pendeta, seharusnya ada dua puluh orang yang telah dipersiapkan oleh perguruan tinggi kita dengan pertolongan Tuhan untuk memasuki ladang Injil.

Banyak dari para pelayan yang lebih muda, dan beberapa dari mereka yang sudah berpengalaman, mengabaikan firman Allah dan juga meremehkan kesaksian-kesaksian dari Roh Kudus. Mereka tidak tahu apa isi dari kesaksian-kesaksian itu dan tidak ingin mengetahuinya. Mereka tidak ingin menemukan dan memperbaiki cacat karakter mereka. Banyak orang tua yang tidak mencari pengajaran dari kesaksian-kesaksian itu, dan tentu saja mereka tidak dapat menyampaikannya kepada anak-anak mereka. Mereka menunjukkan penghinaan mereka terhadap terang yang telah Tuhan berikan, dengan secara langsung bertentangan dengan instruksi-Nya. Mereka yang berada di jantung pekerjaan telah memberikan teladan.

Anda telah mempublikasikan pendapat Anda kepada dunia. Apakah Anda pikir Anda berdiri, sebagai sebuah bangsa, dalam posisi yang lebih menguntungkan di Battle Creek? Kristus berdoa agar para murid-Nya menjadi satu, sebagaimana Dia satu dengan Bapa, agar dunia tahu bahwa Allah telah mengutus Dia. Apa kesaksian yang telah Anda berikan selama beberapa bulan terakhir? Tuhan melihat ke dalam setiap hati. Dia menimbang motif kita. Dia akan

mencoba setiap
jiwa. Siapa yang akan menanggung ujian?

* * * * *

Bab 5-Kesaksian yang Sedikit

Healdsburg, California, 20

Juni 1882

Saudara dan Saudari yang terkasih di Battle Creek,

Saya memahami bahwa kesaksian [Referensi di sini dibuat untuk artikel sebelumnya.] yang saya kirimkan kepada Saudara, dengan permintaan agar

dibacakan kepada jemaat, ditahan dari Anda selama beberapa minggu setelah diterima olehnya. Sebelum mengirimkan kesaksian itu, pikiran saya begitu terkesan oleh Roh Allah sehingga saya tidak dapat beristirahat siang dan malam sampai saya menulis kepada Anda. Itu bukanlah pekerjaan yang saya pilih untuk diri saya sendiri. Sebelum kematian suamiku, aku memutuskan bahwa bukanlah tugasku untuk memberikan kesaksian kepada siapa pun untuk menegur orang yang salah atau membenarkan orang yang benar, karena kata-kata yang kuucapkan telah dimanfaatkan untuk menghardik orang yang salah dan meninggikan orang lain dengan tidak bijaksana, yang dalam hal apa pun aku tidak mendukungnya. Banyak yang menjelaskan kesaksian-kesaksian itu sesuai dengan keinginan mereka sendiri. Kebenaran Allah tidak selaras dengan tradisi manusia, dan juga tidak sesuai dengan pendapat mereka. Seperti Sang Pencipta yang ilahi, kebenaran itu tidak berubah, tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Mereka yang memisahkan diri dari Allah akan menyebut kegelapan sebagai terang, dan kesesatan sebagai kebenaran. Tetapi kegelapan tidak akan pernah membuktikan dirinya sebagai terang, dan kesalahan tidak akan pernah menjadi kebenaran.

Pikiran banyak orang telah begitu gelap dan bingung oleh adat istiadat duniawi, praktik-praktik duniawi, dan pengaruh-pengaruh duniawi sehingga semua kekuatan untuk membedakan antara terang dan gelap, kebenaran dan kesalahan, tampaknya telah dihancurkan. Aku hanya memiliki sedikit harapan bahwa kata-kataku akan dimengerti; tetapi ketika Tuhan menggerakkanku dengan begitu jelas, aku bisa

[63] tidak melawan Roh-Nya. Mengetahui bahwa Anda melibatkan diri

Anda dalam jerat Iblis, saya merasa bahayanya terlalu besar bagi saya untuk berdiam diri.

Selama bertahun-tahun Tuhan telah menyajikan situasi gereja di hadapan Anda. Berkali-kali teguran dan peringatan telah diberikan. Pada tanggal 23 Oktober 1879, Tuhan memberikan saya kesaksian yang sangat mengesankan mengenai gereja di Battle Creek. Selama bulan-bulan terakhir saya telah

bersamamu saya memikul beban berat bagi gereja, sementara mereka yang seharusnya merasakan sampai ke lubuk jiwa mereka yang paling dalam, relatif mudah dan tidak peduli. Saya tidak tahu apa yang harus saya lakukan atau katakan. Saya tidak memiliki kepercayaan diri dalam arah yang dikejar oleh banyak orang, karena mereka melakukan hal-hal yang telah diperingatkan oleh Tuhan untuk tidak mereka lakukan.

Tuhan yang mengetahui kondisi rohani mereka menyatakan: Mereka telah mengutamakan kejahatan dan memisahkan diri dari-Ku. Mereka telah tersesat, masing-masing dari mereka. Tidak seorang pun yang tidak bersalah. Mereka telah meninggalkan Aku, sumber air kehidupan, dan telah membuat bagi mereka kolam-kolam yang rusak yang tidak dapat menampung air. Banyak yang telah merusak jalan mereka di hadapan-Ku. Iri hati, kebencian satu sama lain, iri hati, persangkaan jahat, meniru-niru, perselisihan, kepahitan, adalah buah-buah yang mereka hasilkan. Dan mereka tidak akan mengindahkan kesaksian yang Aku kirimkan kepada mereka. Mereka tidak akan melihat jalan mereka yang sesat dan bertobat, sehingga Aku harus menyembuhkan mereka.

Banyak orang yang melihat dengan rasa puas diri atas tahun-tahun yang panjang di mana mereka telah membela kebenaran. Mereka sekarang merasa bahwa mereka berhak mendapatkan upah atas percobaan dan ketaatan mereka di masa lalu. Tetapi pengalaman yang tulus dalam perkara-perkara Allah di masa lalu membuat mereka lebih bersalah di hadapan-Nya karena tidak menjaga integritas mereka dan terus maju menuju kesempurnaan. Kesetiaan di tahun yang lalu tidak akan pernah menebus kelalaian di tahun ini. Kejujuran seseorang kemarin tidak akan menebus kepalsuannya hari ini.

Banyak yang beralasan mengabaikan kesaksian tersebut dengan mengatakan: "Kakak-ter White dipengaruhi oleh suaminya; kesaksian-kesaksiannya dibentuk oleh roh dan penghakimannya." Yang lainnya berusaha untuk mendapatkan sesuatu dari saya yang dapat mereka tafsirkan untuk membenarkan tindakan mereka atau memberi mereka pengaruh. Pada saat itulah saya memutuskan bahwa tidak ada lagi yang boleh keluar dari pena saya sampai kuasa Tuhan yang mengubah hidup terlihat di dalam gereja. Tetapi Tuhan menaruh beban di dalam jiwaku. Saya telah

bekerja keras untukmu dengan sungguh-sungguh. Berapa banyak biaya yang harus dikeluarkan oleh suami saya dan saya sendiri, hanya kekekalan yang dapat menjawabnya. Tidakkah aku mengetahui keadaan gereja, ketika Tuhan telah mengajukan kasus mereka di hadapanku berulang kali selama bertahun-tahun? Peringatan berulang kali telah diberikan, namun belum ada perubahan yang nyata.

Saya melihat bahwa kerutan Tuhan ada di atas umat-Nya karena keserupaan mereka dengan dunia. Saya melihat bahwa anak-anak Saudara memiliki menjadi jerat baginya. Gagasan dan pendapat mereka, perasaan dan

pernyataan, memiliki pengaruh pada pikirannya dan membutuhkan penilaiannya. Para pemuda ini sangat cenderung melakukan perselingkuhan. Keinginan sang ibu untuk beriman dan percaya kepada Tuhan telah diberikan sebagai warisan kepada anak-anaknya. Pengabdian mereka kepada Tuhan lebih besar daripada pengabdian mereka kepada Tuhan. Sang ayah telah melalaikan kewajibannya. Hasil dari jalan mereka yang salah terlihat pada anak-anak mereka.

Ketika saya berbicara kepada gereja, saya mencoba untuk memberikan kesan kepada para orang tua tentang kewajiban mereka yang sungguh-sungguh terhadap anak-anak, karena saya tahu keadaan para pemuda ini dan kecenderungan apa yang telah membuat mereka seperti sekarang ini. Tetapi perkataan itu tidak diterima. Saya tahu beban apa yang saya pikul dalam tugas terakhir saya di antara kalian. Aku tidak akan pernah mengerahkan kekuatanku secara maksimal seandainya aku tidak melihat bahaya kalian. Aku rindu untuk membangkitkanmu untuk merendahkan hatimu di hadapan Allah, untuk kembali kepada-Nya dengan pertobatan dan iman.

Namun sekarang, ketika saya mengirimkan kesaksian peringatan dan teguran kepadamu, banyak di antara kamu yang menyatakan bahwa itu hanyalah pendapat Saudari White. Dengan demikian engkau telah menghina Roh Allah. Engkau tahu bagaimana Tuhan telah menyatakan diri-Nya melalui roh nubuat. Masa lalu,

[65] masa lalu, masa kini, dan masa depan telah berlalu di hadapan saya. Saya telah diperlihatkan wajah-wajah yang belum pernah saya lihat, dan bertahun-tahun kemudian saya mengenal mereka ketika saya melihatnya. Saya telah dibangunkan dari tidur saya dengan perasaan yang jelas tentang subjek-subjek yang sebelumnya telah disajikan kepada pikiran saya; dan saya telah menulis, pada tengah malam, surat-surat yang telah melintasi benua dan, tiba di sebuah krisis, telah menyelamatkan bencana besar untuk tujuan Tuhan. Ini telah menjadi pekerjaan saya selama bertahun-tahun. Suatu kuasa telah mendorong saya untuk menegur dan menegur kesalahan-kesalahan yang tidak pernah terpikirkan oleh saya. Apakah pekerjaan tiga puluh enam tahun terakhir ini berasal dari atas atau dari bawah?

Seandainya - beberapa orang akan membuatnya tampak, namun tidak benar - bahwa saya dipengaruhi untuk menulis seperti yang

saya lakukan oleh surat-surat yang saya terima dari para anggota gereja. Bagaimana halnya dengan rasul Paulus? Berita yang diterimanya melalui rumah tangga Chloe mengenai kondisi jemaat di Korintus adalah apa yang mendorongnya untuk menulis surat pertamanya kepada jemaat di sana. Surat-surat pribadi telah datang kepadanya yang menyatakan fakta-fakta yang ada, dan dalam jawabannya ia menetapkan prinsip-prinsip umum yang jika diperhatikan akan memperbaiki kejahatan yang ada. Dengan penuh kelembutan dan hikmat, ia menasihati mereka semua untuk mengatakan hal yang sama, agar tidak ada perpecahan di antara mereka.

Paulus adalah seorang rasul yang diilhami, namun Tuhan tidak setiap saat menyatakan kepadanya kondisi umat-Nya. Mereka yang tertarik pada kemakmuran gereja, dan melihat kejahatan merayap masuk, menyampaikan masalah ini kepadanya, dan dari terang yang telah diterimanya, ia siap untuk menilai karakter yang sebenarnya dari perkembangan-perkembangan ini. Karena Tuhan belum memberinya wahyu baru untuk waktu yang khusus itu, mereka yang sungguh-sungguh mencari terang tidak mengesampingkan pekabarannya hanya sebagai surat biasa. Tidak, tidak. Tuhan telah menunjukkan kepadanya kesulitan-kesulitan dan bahaya-bahaya yang akan muncul di dalam gereja-gereja, sehingga ketika gereja-gereja itu berkembang, ia dapat mengetahui bagaimana memperlakukan mereka.

Ia ditetapkan untuk membela gereja. Ia harus mengawasi jiwa-jiwa sebagai orang yang harus memberikan pertanggungjawaban kepada Allah, dan haruskah dia [66] tidakkah dia memperhatikan berita-berita tentang keadaan mereka yang kacau dan berpecah-belah? Tentu saja, dan teguran yang dia kirimkan kepada mereka telah tertulis di bawah ilham Roh Allah seperti halnya surat-suratnya yang lain. Tetapi ketika teguran-teguran itu datang, beberapa orang tidak mau dikoreksi. Mereka menganggap bahwa Allah tidak berbicara kepada mereka melalui Paulus, bahwa Paulus hanya memberikan pendapatnya sebagai manusia, dan mereka menganggap penilaian mereka sama baiknya dengan penilaian Paulus.

Begitu pula dengan banyak orang di antara umat kita yang telah menjauh dari tengara yang lama dan yang telah mengikuti pendirian mereka sendiri. Alangkah melegakannya jika mereka dapat menenangkan hati nurani mereka dengan keyakinan bahwa pekerjaan saya bukan berasal dari Allah. Tetapi ketidakpercayaan Anda tidak akan mengubah fakta-fakta dalam kasus ini. Anda cacat dalam karakter, dalam pengalaman moral dan agama. Tutuplah mata Anda terhadap fakta jika Anda mau, tetapi ini tidak membuat Anda menjadi lebih sempurna. Satu-satunya obat adalah membasuh diri di dalam darah Anak Domba.

Jika Anda berusaha untuk mengubah nasihat Allah demi kepentingan Anda sendiri, jika Anda mengurangi kepercayaan umat Allah terhadap kesaksian-kesaksian yang telah Dia kirimkan kepada mereka, Anda sedang memberontak terhadap

Allah seperti halnya Korah, Datan, dan Abiram. Anda memiliki sejarah mereka. Anda tahu betapa keras kepala mereka dalam pendapat mereka sendiri. Mereka memutuskan bahwa keputusan mereka lebih baik daripada keputusan Musa dan bahwa Musa telah melukai bangsa Israel. Mereka yang bersatu dengan mereka begitu teguh pada pendapat mereka sehingga, meskipun penghakiman Allah dengan cara yang nyata menghancurkan para pemimpin dan pemuka-pemuka, keesokan paginya orang-orang yang selamat datang kepada Musa dan berkata: "Kamu telah membunuh

umat Tuhan." Kita melihat betapa menakutkannya tipu daya yang akan datang ke dalam pikiran manusia. Betapa sulitnya untuk meyakinkan jiwa-jiwa yang telah dijiwai oleh roh yang bukan berasal dari Allah. Sebagai duta Kristus, saya akan berkata kepada Anda: Berhati-hatilah dengan posisi yang Anda ambil. Ini adalah milik Allah.

[67] pekerjaan, dan Anda harus memberikan pertanggungjawaban kepada-Nya atas cara Anda memperlakukan pesan-Nya.

Sambil berdiri di atas tempat tidur suami saya yang sekarat, saya tahu bahwa seandainya ada orang lain yang memikul beban mereka, dia mungkin masih hidup. Saya kemudian memohon, dengan penuh penderitaan jiwa, agar mereka yang hadir tidak lagi mendukung Roh Allah dengan kekerasan hati mereka. Beberapa hari kemudian saya sendiri berdiri berhadapan dengan kematian. Kemudian saya menerima pernyataan yang sangat jelas dari Allah mengenai diri saya sendiri, dan mengenai gereja. Dalam kelemahan yang besar, saya memberikan kesaksian saya kepadamu, tanpa mengetahui bahwa ini adalah kesempatan terakhir saya. Apakah engkau melupakan kesempatan yang khidmat itu? Saya tidak pernah bisa melupakannya, karena saya seperti dibawa ke hadapan takhta pengadilan Kristus. Keadaan kemurtadanmu, kekerasan hatimu, kurangnya keharmonisan kasih dan kerohanianmu, penyimpanganmu dari kesederhanaan dan kemurnian yang Tuhan ingin engkau pertahankan - aku tahu semuanya; aku merasakan semuanya. Mencari-cari kesalahan, mencela, iri hati, perselisihan untuk mendapatkan tempat tertinggi, ada di antara kalian. Saya telah melihatnya dan ke mana arahnya. Saya takut upaya itu akan mengorbankan nyawa saya, tetapi ketertarikan yang saya rasakan terhadapmu membuat saya berbicara. Tuhan berbicara kepada Anda pada hari itu. Apakah itu memberikan kesan yang membekas?

Ketika saya pergi ke Colorado, saya begitu terbebani untuk Anda sehingga, dalam kelemahan saya, saya menulis banyak halaman untuk dibacakan di pertemuan perkemahan Anda. Dalam keadaan lemah dan gemetar, saya bangun pada pukul tiga pagi untuk menulis kepadamu. Allah berbicara melalui tanah liat. Engkau mungkin mengatakan bahwa komunikasi ini hanya sebuah surat. Ya, itu adalah sebuah surat, tetapi didorong oleh Roh Allah, untuk membawa ke dalam pikiranmu hal-hal yang telah ditunjukkan kepadaku. Dalam surat-surat yang kutulis, dalam kesaksian-kesaksian yang kuberikan, aku menyampaikan kepadamu apa yang

telah ditunjukkan Tuhan kepadaku. Saya tidak menulis satu artikel pun dalam surat ini yang hanya mengungkapkan ide-ide saya sendiri. Semua itu adalah apa yang telah Tuhan bukakan di hadapan saya dalam penglihatan - sinar-sinar terang yang berharga yang bersinar dari takhta.

[68] Setelah saya datang ke Oakland, saya merasa terbebani dengan kondisi yang terjadi di Battle Creek, dan saya, yang lemah, tidak berdaya untuk menolong Anda. Saya tahu bahwa rasi ketidakpercayaan sedang bekerja. Mereka yang mengabaikan perintah-perintah yang jelas dari firman Allah sedang mengabaikan

kesaksian-kesaksian yang mendorong mereka untuk memperhatikan firman itu. Ketika mengunjungi Healdsburg pada musim dingin yang lalu, saya banyak berdoa dan dibebani dengan kecemasan dan kesedihan. Tetapi Tuhan menyapu kegelapan pada suatu waktu ketika saya sedang berdoa, dan sebuah cahaya yang besar memenuhi ruangan. Seorang malaikat Tuhan berada di sisi saya, dan saya seperti berada di Battle Creek. Saya berada di dalam konsili Anda; saya mendengar kata-kata yang diucapkan, saya melihat dan mendengar hal-hal yang, jika Tuhan menghendaki, saya berharap dapat dihapuskan dari ingatan saya selamanya. Jiwa saya begitu terluka sehingga saya tidak tahu apa yang harus saya lakukan atau katakan. Ada beberapa hal yang tidak dapat saya sebutkan. Saya diminta untuk tidak memberi tahu siapa pun tentang hal ini, karena masih banyak yang harus dikembangkan.

Saya diberitahu untuk mengumpulkan terang yang telah diberikan kepada saya dan membiarkan sinarnya menyinari umat Tuhan. Saya telah melakukan hal ini dalam artikel-artikel di surat kabar. Saya bangun jam tiga pagi hampir setiap hari selama berbulan-bulan dan mengumpulkan berbagai hal yang ditulis setelah dua kesaksian terakhir diberikan kepada saya di Battle Creek. Saya menulis hal-hal ini dan bergegas mengirimkannya kepada Anda; tetapi saya telah lalai menjaga diri saya sendiri, dan hasilnya saya tenggelam di bawah beban; tulisan-tulisan saya belum semuanya selesai sampai kepada Anda pada saat General Conference.

Sekali lagi, ketika sedang berdoa, Tuhan menyatakan diri-Nya. Saya sekali lagi berada di Battle Creek. Saya berada di banyak rumah dan mendengar perkataan Anda di sekitar meja makan Anda. Hal-hal yang spesifik tidak dapat saya ceritakan. Saya berharap tidak akan pernah dipanggil untuk menceritakannya. Saya juga mengalami beberapa mimpi yang sangat mengejutkan.

Suara apa yang akan Anda akui sebagai suara Tuhan? Kuasa apa yang Tuhan sediakan untuk memperbaiki kesalahan Anda dan menunjukkan kepada Anda

Anda seperti apa adanya? Kekuatan apa yang bekerja di dalam gereja?
Jika Anda

[69]

menolak untuk percaya sampai setiap bayangan ketidakpastian dan setiap kemungkinan keraguan disingkirkan, Anda tidak akan pernah percaya. Keraguan yang menuntut pengetahuan yang sempurna tidak akan pernah menghasilkan iman. Iman bertumpu pada

berdasarkan bukti, bukan demonstrasi. Tuhan menuntut kita untuk menaati suara kewajiban, ketika ada suara-suara lain di sekeliling kita yang mendorong kita untuk mengikuti jalan yang berlawanan. Dibutuhkan perhatian yang sungguh-sungguh dari kita untuk membedakan suara yang berbicara dari Tuhan. Kita harus melawan dan menaklukkan hawa nafsu, dan menaati suara hati nurani tanpa berunding atau berkompromi, agar bisikan-bisikan itu tidak berhenti dan kehendak serta dorongan hati kita dapat terkendali. Firman Tuhan datang kepada kita semua yang tidak melawan Roh-Nya dengan memutuskan untuk tidak mendengar dan taat. Suara ini terdengar dalam peringatan, nasihat, dan teguran. Itu adalah suara Tuhan.

pesan terang kepada umat-Nya. Jika kita menunggu panggilan yang lebih keras atau kesempatan yang lebih baik, terang itu mungkin akan ditarik, dan kita ditinggalkan dalam kegelapan. Dengan sekali saja mengabaikan panggilan Roh Allah dan firman-Nya, ketika ketaatan melibatkan salib, banyak orang telah kehilangan banyak hal - berapa banyak yang tidak akan pernah mereka ketahui sampai kitab-kitab dibuka pada hari terakhir. Panggilan Roh, yang diabaikan hari ini karena kesenangan atau kecenderungan mengarah ke arah yang berlawanan, mungkin tidak berdaya untuk meyakinkan, atau bahkan mengesankan, esok hari. Untuk meningkatkan kesempatan-kesempatan yang ada saat ini, dengan hati yang cepat dan rela, adalah satu-satunya cara untuk bertumbuh dalam kasih karunia dan pengetahuan akan kebenaran. Kita harus selalu menghargai perasaan bahwa, secara pribadi, kita berdiri di hadapan Tuhan semesta alam; tidak ada perkataan, tindakan, pikiran, bahkan, yang dapat menyinggung perasaan Dia yang Kekal. Maka kita tidak akan takut kepada manusia atau kepada kekuasaan duniawi, karena seorang Raja, yang kerajaannya adalah alam semesta, yang memegang takdir kita masing-masing untuk waktu dan kekekalan, memperhatikan semua pekerjaan kita. Jika kita merasa bahwa di setiap tempat kita adalah hamba Yang Mahatinggi, kita akan lebih

[70] hati-hati; seluruh hidup kita akan memiliki makna dan kesakralan yang tidak akan pernah bisa diberikan oleh penghargaan duniawi.

Pikiran hati, perkataan bibir, dan setiap tindakan kehidupan, akan membuat karakter kita lebih berharga, jika kehadiran Tuhan terus dirasakan. Biarlah bahasa hati yang berbicara: "Lihatlah, Allah ada di sini." Maka hidup akan menjadi murni, karakter tidak bercacat, jiwa terus terangkat kepada Tuhan. Anda belum mengikuti kursus ini di Battle Creek. Saya telah diperlihatkan bahwa penyakit yang menyakitkan dan menular ada di atas Anda, yang akan menghasilkan kematian rohani kecuali jika penyakit itu ditangkap.

Banyak orang yang dirusak oleh keinginan mereka untuk hidup yang mudah dan menyenangkan.

Penyangkalan diri tidak menyenangkan bagi mereka. Mereka terus-menerus berusaha untuk melarikan diri dari percobaan yang tidak dapat dipisahkan dari kesetiaan kepada Tuhan. Mereka menetapkan hati mereka untuk mendapatkan hal-hal yang baik dalam hidup ini. Ini adalah kesuksesan manusia, tetapi

bukankah ini dimenangkan dengan mengorbankan kepentingan masa depan yang kekal? Urusan besar dalam hidup ini adalah menunjukkan diri kita sebagai hamba-hamba Allah yang sejati, yang mencintai kebenaran dan membenci kejahatan. Kita harus menerima dengan penuh syukur ukuran-ukuran kebahagiaan saat ini dan kesuksesan saat ini seperti yang ditemukan di jalan tugas. Kekuatan terbesar kita terwujud ketika kita merasakan dan mengakui kelemahan kita. Kerugian terbesar yang dapat diderita oleh siapa pun di antara Anda di Battle Creek adalah kehilangan

kesungguhan dan semangat yang gigih untuk melakukan yang benar, hilangnya kekuatan untuk melawan godaan, hilangnya keyakinan pada prinsip-prinsip kebenaran dan kewajiban.

Janganlah seorang pun menyanjung dirinya sendiri bahwa ia adalah orang yang sukses kecuali ia menjaga integritas hati nuraninya, menyerahkan diri sepenuhnya kepada kebenaran dan kepada Tuhan. Kita harus bergerak maju dengan mantap, tidak pernah kehilangan semangat atau harapan dalam pekerjaan yang baik, apa pun cobaan yang menghadang jalan kita, apa pun kegelapan moral yang mungkin menyelimuti kita. Kesabaran, iman, dan cinta akan tugas adalah pelajaran yang harus kita pelajari. Menundukkan diri dan memandang kepada Yesus adalah pekerjaan sehari-hari. Tuhan tidak akan pernah meninggalkan

jiwa yang percaya kepada-Nya dan mencari pertolongan-Nya. Mahkota kehidupan adalah [71]

hanya diletakkan di atas dahi orang yang menang. Bagi setiap orang, ada pekerjaan yang sungguh-sungguh dan sungguh-sungguh bagi Allah selama hidup ini masih ada. Ketika kekuatan Setan meningkat dan alatnya berlipat ganda, keterampilan, kecakapan, dan ketajaman yang tajam harus dilakukan oleh mereka yang bertanggung jawab atas kawanan domba

Tuhan. Kita tidak hanya memiliki pekerjaan yang harus kita lakukan untuk jiwa kita sendiri, tetapi kita juga memiliki tugas untuk membangkitkan orang lain untuk mendapatkan hidup yang kekal.

Sungguh menyakitkan untuk mengatakan, saudara-saudaraku, bahwa kelalaianmu yang penuh dosa untuk berjalan di dalam terang telah menyelimuti kamu dalam kegelapan. Keraguan yang telah kamu pelihara, kelalaianmu untuk mengindahkan tuntutan-tuntutan Allah, telah membutakan persepsimu sehingga kegelapan sekarang bagimu adalah terang, dan terang adalah kegelapan. Allah telah memerintahkan Anda untuk maju menuju kesempurnaan. Kekristenan adalah agama kemajuan. Terang dari Tuhan itu penuh dan berlimpah, menunggu permintaan kita untuk menerimanya. Apa pun berkat yang Tuhan berikan, Dia memiliki persediaan yang tak terbatas, sebuah gudang yang tak habis-habisnya yang dapat kita ambil. Skeptisisme dapat memperlakukan klaim-klaim suci Injil dengan lelucon, cemoohan, dan penyangkalan. Roh keduniawian dapat mencemari banyak orang dan mengendalikan sedikit orang;

tujuan Allah dapat bertahan hanya dengan usaha keras dan pengorbanan yang terus-menerus, namun pada akhirnya akan menang.

Firman-Nya adalah: Majulah, laksanakan tugas pribadi Anda, dan serahkan semua konsekuensi ke dalam tangan Allah. Jika kita bergerak maju ke tempat yang Yesus tunjukkan, kita akan melihat kemenangan-Nya, kita akan berbagi sukacita-Nya. Kita harus berbagi konflik jika kita mengenakan mahkota kemenangan. Seperti Yesus, kita harus disempurnakan melalui penderitaan. Seandainya kehidupan Kristus adalah kehidupan yang penuh kemudahan, maka kita dapat dengan aman menyerah pada kemalasan. Karena hidup-Nya ditandai dengan penyangkalan diri, penderitaan, dan pengorbanan diri yang terus-menerus, maka kita tidak boleh mengeluh jika kita mengambil bagian bersama-Nya.

Kita dapat berjalan dengan aman di jalan yang paling gelap jika kita memiliki Terang dunia sebagai penuntun.

[72] Tuhan sedang menguji dan membuktikan Anda. Ia telah menasihati, menegur, dan memohon. Semua nasihat yang sungguh-sungguh ini akan membuat gereja menjadi lebih baik atau menjadi lebih buruk. Semakin sering Tuhan berbicara untuk mengoreksi atau menasihati, dan Anda mengabaikan suara-Nya, Anda akan semakin cenderung untuk menolaknya lagi dan lagi, sampai Tuhan berfirman: "Karena Aku telah memanggil, tetapi kamu menolak; Aku telah mengulurkan tangan-Ku, tetapi tidak ada yang mau menerimanya, tetapi kamu telah menyia-nyiakan semua nasihat-Ku dan tidak mau mendengarkan teguran-Ku: Aku akan menertawakan malapetaka yang menimpa kamu, Aku akan mengejek apabila ketakutanmu datang, apabila ketakutanmu datang seperti kehancuran, dan kebinasaanmu datang seperti angin puyuh, apabila kesusahan dan kesengsaraan menimpa kamu. Pada waktu itu mereka akan berseru kepada-Ku, tetapi Aku tidak akan menjawab; mereka akan mencari Aku pada pagi-pagi buta, tetapi mereka tidak akan menemukan Aku, karena mereka membenci pengetahuan dan tidak memilih takut akan TUHAN, mereka tidak mau mendengarkan nasihat-Ku, dan mereka meremehkan segala teguran-Ku. Oleh karena itu mereka akan makan dari hasil jalan mereka sendiri, dan menjadi kenyang dengan alat mereka sendiri."

Apakah Anda tidak berhenti di antara dua pendapat? Tidakkah kamu lalai untuk memperhatikan terang yang telah Allah berikan kepadamu? Waspadalah, supaya jangan ada di antara kamu yang memiliki hati yang jahat dan tidak percaya, yang menjauh dari Allah yang hidup. Kamu tidak tahu kapan waktu penghakimanmu. Dosa besar orang Yahudi adalah dosa yang mengabaikan dan menolak kesempatan yang ada. Ketika Yesus memandang keadaan para pengikut-Nya yang mengaku sebagai pengikut-Nya saat ini, Ia melihat ketidakberterimaan yang mendasar, formalisme yang hampa, ketidaktulusan yang munafik, kesombongan dan kemurtadan.

Air mata yang dicurahkan Kristus di puncak pohon Zaitun adalah untuk ketidaksabaran dan ketidakbersyukuran setiap orang sampai akhir zaman. Dia melihat kasih-Nya dihina. Pelataran bait suci jiwa telah diubah menjadi tempat lalu lintas yang tidak suci. Keegoisan, mamon, kedengkian, iri hati, kesombongan, nafsu, semuanya dihargai di dalam hati manusia.

Peringatannya ditolak dan diejek, duta-dutaNya diperlakukan

[73] dengan ketidakpedulian, kata-kata mereka tampak seperti dongeng kosong. Yesus telah berbicara dengan belas kasihan, tetapi belas kasihan ini tidak diakui; Ia telah berbicara dengan peringatan-peringatan yang serius, tetapi peringatan-peringatan ini ditolak. Saya memohon kepada Anda yang telah lama mengaku beriman dan yang masih memberikan penghormatan lahiriah kepada Kristus: Janganlah menipu jiwamu sendiri. Adalah seluruh hati yang dihargai oleh Yesus. Kesetiaan jiwa adalah satu-satunya dari

nilai di hadapan Allah. "Sekiranya engkau mengetahui, setidaknya pada hari ini, apa yang menjadi milikmu, apa yang menjadi milik damai sejahteramu!" "*Engkau, bahkan engkau*"-Kristus pada saat ini menyapa Anda secara pribadi, membungkuk dari takhta-Nya, merindukan dengan kelembutan yang penuh belas kasihan atas mereka yang tidak merasakan bahaya mereka, yang tidak mengasihani diri mereka sendiri.

Banyak orang yang memiliki nama untuk hidup sementara mereka telah mati secara rohani. Mereka ini suatu hari nanti akan berkata: "Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan demi nama-Mu kami mengusir setan, dan demi nama-Mu kami mengadakan banyak mujizat? Dan pada waktu itu Aku akan mengaku kepada mereka: Aku tidak pernah mengenal Engkau, enyahlah dari pada-Ku, hai kamu yang berbuat jahat." Celakalah engkau, jika engkau berkeliaran dan berlama-lama sampai Matahari Kebenaran terbenam, kegelapan malam yang kekal akan menjadi bagianmu. Oh, kiranya hati yang dingin, formal, dan duniawi dapat diluluhkan! Kristus tidak hanya mencurahkan air mata bagi kita, tetapi juga darah-Nya sendiri. Tidakkah manifestasi kasih-Nya ini akan membangkitkan kerendahan hati yang mendalam di hadapan Allah? Kerendahan hati dan merendahkan diri itulah yang kita perlukan, agar kita diperkenan oleh Allah.

Orang yang dipimpin Tuhan tidak akan merasa puas dengan dirinya sendiri karena cahaya dari Manusia sempurna menyinari dirinya. Tetapi mereka yang kehilangan pandangan terhadap Pola, dan menempatkan penilaian yang tidak semestinya pada diri mereka sendiri, akan melihat kesalahan untuk mengkritik orang lain; mereka akan menjadi tajam, curiga, menghakimi; mereka akan meruntuhkan orang lain untuk membangun diri mereka sendiri.

Ketika Tuhan terakhir kali menyampaikan kasusmu di hadapanku, dan memberitahukan kepadaku bahwa engkau tidak mengangap terang yang telah
yang diberikan kepadamu, aku diperintahkan untuk berbicara kepadamu dengan jelas dalam namaNya, karena
Murka-Nya telah menyala-nyala terhadap kamu. Kata-kata ini diucapkan kepadaku: "Pekerjaanmu telah ditetapkan oleh Allah. Banyak orang tidak akan mendengarkanmu, karena mereka menolak untuk mendengarkan Guru Agung; banyak orang tidak mau dikoreksi, karena jalan mereka benar menurut

pandangan mereka sendiri. Namun, beritahukanlah kepada mereka teguran dan peringatan yang akan Kuberikan kepadamu, apakah mereka mau mendengar atau tidak."

Aku memberikan kesaksian tentang Tuhan kepadamu. Semua orang akan mendengar suara-Nya yang mau dikoreksi, tetapi mereka yang telah ditipu oleh musuh tidak mau datang kepada terang, supaya perbuatan-perbuatan mereka tidak ditegur. Banyak di antara kamu yang tidak dapat membedakan pekerjaan dan kehadiran Allah. Engkau tidak tahu bahwa itu adalah Dia. Tuhan masih bermurah hati, mau mengampuni semua orang yang berbalik kepada-Nya dengan pertobatan dan iman. Firman Tuhan

Tuhan: Banyak orang tidak tahu, bahwa mereka tersandung. Mereka tidak mengindahkan suara Tuhan, tetapi mengikuti pandangan mata mereka sendiri dan pengertian hati mereka sendiri. Ketidakpercayaan dan keraguan telah menggantikan iman. Mereka telah meninggalkan Aku.

Saya diperlihatkan bahwa para ayah dan ibu telah menyimpang dari kesederhanaan mereka dan mengabaikan panggilan kudus Injil. Tuhan telah memperingatkan mereka untuk tidak merusak diri mereka sendiri dengan mengadopsi adat istiadat dan kebiasaan dunia. Kristus akan memberikan kepada mereka kekayaan kasih karunia-Nya yang tak terselami secara cuma-cuma dan berlimpah, tetapi mereka membuktikan bahwa mereka tidak layak menerimanya.

Banyak orang yang mengangkat jiwanya kepada kesia-siaan. Tidak lama setelah seseorang membayangkan bahwa ia memiliki talenta yang dapat digunakan di jalan Allah, maka ia akan melebih-lebihkan karunia itu dan cenderung berpikir terlalu tinggi tentang dirinya sendiri, seakan-akan ia adalah tiang gereja. Pekerjaan yang dapat ia lakukan dengan penerimaan, ia serahkan kepada orang lain yang memiliki kemampuan yang lebih rendah daripada yang ia anggap sebagai miliknya. Ia berpikir dan berbicara tentang kedudukan yang lebih tinggi. Ia harus membiarkan cahayanya bersinar di hadapan manusia; tetapi alih-alih kasih karunia, kelemahanlembutan, kerendahan hati, kebaikan, kelemahanlembutan, dan kasih yang bersinar di dalam kehidupannya, yang muncul di mana-mana adalah diri sendiri, diri sendiri yang penting.

[75] Roh Kristus seharusnya mengendalikan karakter dan perilaku kita sehingga pengaruh kita dapat senantiasa memberkati, mendorong, dan membangun. Pikiran kita, perkataan kita, tindakan kita, haruslah bersaksi bahwa kita dilahirkan dari Allah dan damai sejahtera Kristus memerintah di dalam hati kita. Dengan demikian kita melemparkan ke sekeliling kita pancaran kasih karunia yang Juruselamat bicarakan ketika Ia memerintahkan kita untuk membuat terang kita bercahaya kepada manusia. Dengan demikian kita meninggalkan jalan yang terang menuju surga. Dengan cara ini, semua orang yang terhubung dengan Kristus dapat menjadi pengkhotbah kebenaran yang lebih efektif daripada melalui usaha mimbar yang paling hebat tanpa pengharapan surgawi ini. Para pembawa terang itu memancarkan cahaya yang paling murni yang paling tidak sadar

akan kecemerlangannya sendiri, seperti bunga-bunga yang menebarkan keharuman yang paling manis yang paling tidak terlihat.

Orang-orang kita membuat kesalahan yang sangat berbahaya. Kita tidak dapat memuji dan menyanjung seseorang tanpa melakukan kesalahan yang besar terhadapnya; mereka yang melakukan hal ini akan menemui kekecewaan yang serius. Mereka terlalu percaya sepenuhnya kepada manusia yang terbatas dan tidak cukup percaya kepada Allah yang tidak pernah berbuat salah. Keinginan yang kuat untuk mendorong manusia menjadi terkenal di depan umum adalah bukti kemunduran dari Allah dan persahabatan dengan dunia. Ini adalah roh yang menjadi ciri khas zaman sekarang. Ini menunjukkan bahwa manusia tidak memiliki pikiran

Yesus; kebutaan rohani dan kemiskinan jiwa telah menimpa mereka. Seringkali orang-orang yang memiliki pikiran yang lebih rendah berpaling dari Yesus kepada standar manusiawi, yang dengannya mereka tidak disadarkan akan kekecilan mereka sendiri, dan oleh karena itu mereka memiliki perkiraan yang tidak semestinya akan kemampuan dan karunia mereka sendiri. Ada di antara kita sebagai umat penyembahan berhala terhadap alat-alat manusia dan bakat manusiawi, dan ini bahkan bersifat dangkal. Kita harus mati bagi diri sendiri dan menghargai iman yang rendah hati dan seperti anak kecil. Umat Allah telah meninggalkan kesederhanaan mereka. Mereka tidak menjadikan Allah sebagai kekuatan mereka, dan mereka lemah dan lemah secara rohani.

Saya telah ditunjukkan bahwa roh dunia ini cepat sekali berkembang biak
gereja. Anda mengikuti jalan yang sama seperti yang dilakukan oleh Israel kuno. [76]

Ada kemurtadan yang sama dari panggilan kudus Anda sebagai umat Allah yang khas. Engkau bersekutu dengan pekerjaan-pekerjaan yang tidak berbuah

kegelapan. Kerukunanmu dengan orang-orang yang tidak percaya telah menimbulkan ketidaksenangan Tuhan. Engkau tidak mengetahui hal-hal yang seharusnya menjadi bagian dari damai sejahteramu, dan hal-hal itu dengan cepat disembunyikan dari matamu. Kelalaianmu untuk mengikuti terang akan menempatkanmu pada posisi yang lebih buruk daripada orang-orang Yahudi yang telah dinyatakan celaka oleh Kristus.

Saya telah diperlihatkan bahwa ketidakpercayaan terhadap kesaksian-kesaksian terus meningkat seiring dengan kemunduran orang-orang dari Tuhan. Hal ini terjadi di seluruh jajaran kita, di seluruh ladang. Tetapi hanya sedikit yang tahu apa yang akan dialami oleh gereja-gereja kita. Saya melihat bahwa saat ini kita berada di bawah kesabaran ilahi, tetapi tidak ada yang dapat mengatakan sampai kapan hal ini akan berlanjut. Tidak seorang pun tahu betapa besar belas kasihan yang telah diberikan kepada kita. Tetapi hanya sedikit yang sungguh-sungguh mengabdikan kepada Tuhan. Hanya ada sedikit orang yang, seperti bintang-bintang di malam yang penuh badai, bersinar di sana-sini di antara awan-awan.

Banyak orang yang dengan puas mendengarkan kebenaran-kebenaran dari firman Tuhan mati secara rohani, sementara mereka

mengaku hidup. Selama bertahun-tahun mereka telah datang dan pergi dalam sidang jemaat-sidang jemaat kita, tetapi mereka tampaknya semakin tidak memahami nilai kebenaran yang diwahyukan. Mereka tidak lapar dan haus akan kebenaran. Mereka tidak menyukai hal-hal rohani atau ilahi. Mereka menerima kebenaran, tetapi tidak dikuduskan olehnya. Baik firman Allah maupun kesaksian Roh-Nya tidak memberikan kesan yang mendalam bagi mereka. Hanya menurut terang, hak-hak istimewa, dan kesempatan-kesempatan yang telah mereka remehkan akan menjadi penghukuman bagi mereka. Banyak orang yang memberitakan kebenaran kepada orang lain, mereka sendiri sedang memelihara kejahatan. Permohonan Roh Allah, seperti melodi ilahi,

Janji-janji firman-Nya yang begitu kaya dan berlimpah, ancaman-ancamannya terhadap penyembahan berhala dan ketidaktaatan-semuanya tidak berdaya untuk meluluhkan hati yang dikeraskan oleh dunia.

[77] Banyak dari masyarakat kita yang bersikap suam-suam kuku. Mereka menempati posisi Meroz, tidak mendukung atau menentang, tidak dingin atau panas. Mereka mendengar perkataan Kristus, tetapi tidak melakukannya. Jika mereka tetap berada dalam keadaan ini, Dia akan menolak mereka dengan kejjikan. Banyak dari mereka yang memiliki terang yang besar, kesempatan yang besar, dan setiap keuntungan rohani memuji Kristus dan dunia dengan nafas yang sama. Mereka menundukkan diri mereka di hadapan Allah dan mamon. Mereka bergembira dengan anak-anak dunia, namun mengaku diberkati dengan anak-anak Allah. Mereka ingin memiliki Kristus sebagai Juruselamat, tetapi tidak mau memikul salib dan kuk-Nya. Kiranya Tuhan mengasihani kamu, karena jika kamu terus seperti ini, tidak ada lagi yang dapat dinubuatkan tentang kamu selain dari pada yang jahat.

Kesabaran Allah memiliki objek, tetapi Anda mengalahkannya. Dia mengizinkan suatu keadaan yang akan datang yang akan Anda lihat dengan mudahnya untuk ditanggulangi, tetapi semuanya akan terlambat. Allah memerintahkan Elia untuk mengurapi Hazael, raja Aram yang kejam dan penuh tipu daya, agar ia menjadi momok bagi bangsa Israel yang menyembah berhala. Siapa yang tahu apakah Allah tidak akan menyerahkan Anda kepada tipu daya yang Anda cintai? Siapa yang tahu bahwa para pengkhotbah yang setia, teguh, dan benar akan menjadi orang-orang terakhir yang akan menyampaikan Injil damai sejahtera kepada jemaat-jemaat yang tidak tahu berterima kasih? Mungkin saja para pembinasas sudah berlatih di bawah tangan Iblis dan hanya menunggu kepergian beberapa pembawa standar lagi untuk menggantikan mereka, dan dengan suara nabi palsu berseru, "Damai, damai," padahal Tuhan tidak mengatakan damai. Saya jarang menangis, tetapi sekarang saya mendapati mata saya dibutakan oleh air mata; air mata itu jatuh ke atas kertas saya ketika saya menulis. Mungkin tidak lama lagi semua nubuat di antara kita akan berakhir, dan suara yang telah mengguncang orang-orang tidak akan lagi mengganggu tidur duniawi mereka.

Apabila Allah melakukan pekerjaan-Nya yang aneh di bumi, apabila tangan-tangan kudus tidak lagi memikul tabut, maka

celakalah manusia. Oh, seandainya engkau tahu, bahkan engkau sendiri, pada zamanmu ini, apa yang akan terjadi

[78] kepada damai sejahtera-Mu! Oh, kiranya bangsa kita, seperti halnya Niniwe, bertobat dengan segenap kekuatan dan percaya dengan segenap hati, sehingga Allah dapat memalingkan murkanya yang dahsyat dari mereka.

Saya dipenuhi dengan rasa sakit dan kesedihan ketika saya melihat orang tua menyesuaikan diri dengan dunia dan membiarkan anak-anak mereka memenuhi standar duniawi

pada saat seperti ini. Saya dipenuhi dengan kengerian ketika kondisi keluarga-keluarga yang mengaku kebenaran masa kini dibukakan di hadapan saya. Pemborosan kaum muda dan bahkan anak-anak hampir luar biasa. Para orang tua tidak mengetahui bahwa kejahatan rahasia sedang menghancurkan dan menodai gambar Allah di dalam diri anak-anak mereka. Dosa-dosa yang menjadi ciri khas orang Sodom ada di antara mereka. Orang tua bertanggung jawab; karena mereka tidak mendidik anak-anak mereka untuk mengasihi dan menaati Allah. Mereka tidak mengekang mereka dan tidak dengan tekun mengajarkan jalan Tuhan kepada mereka. Mereka telah mengizinkan mereka untuk keluar dan masuk ketika mereka memilih, dan bergaul dengan orang-orang duniawi. Pengaruh-pengaruh duniawi yang menentang pengajaran dan otoritas orang tua ini dapat ditemukan sebagian besar dalam apa yang disebut masyarakat yang baik. Melalui pakaian, penampilan, hiburan, mereka mengelilingi diri mereka dengan suasana yang berlawanan dengan Kristus.

Satu-satunya keselamatan kita adalah berdiri sebagai umat Allah yang khas. Kita tidak boleh menyerah sedikit pun pada kebiasaan dan mode zaman yang merosot ini, tetapi berdiri dalam kemandirian moral, tidak berkompromi dengan praktik-praktiknya yang korup dan penyembahan berhala.

Dibutuhkan keberanian dan kemandirian untuk naik di atas standar religius dunia Kristen. Mereka tidak mengikuti teladan Juruselamat dalam hal penyangkalan diri; mereka tidak berkorban; mereka terus-menerus berusaha menghindari salib yang Kristus nyatakan sebagai lambang pemuridan.

Apa yang dapat saya katakan untuk membangkitkan umat kita? Aku berkata kepadamu, tidak sedikit pendeta yang berdiri di hadapan jemaat untuk menjelaskan Kitab Suci telah dicemarkan. Hati mereka cemar, tangan mereka najis. Namun banyak orang berseru, "Damai sejahtera, damai sejahtera," dan para pekerja kejahatan tidak gentar. Para

Tangan TUHAN tidak dipendekkan-Nya sehingga Ia tidak dapat menyelamatkan, dan telinga-Nya tidak berat [79] sehingga Ia tidak dapat mendengar, tetapi dosa-dosa kitalah yang telah memisahkan kita dari

Tuhan. Gereja menjadi rusak karena anggota-anggotanya yang mencemari tubuh mereka dan mencemari jiwa mereka.

Jika semua orang yang berkumpul untuk pertemuan-pertemuan

pembangunan dan doa dapat dianggap sebagai penyembah-penyembah yang benar, maka kita boleh berharap, meskipun masih banyak yang harus dilakukan bagi kita. Tetapi sia-sia saja jika kita menipu diri kita sendiri. Banyak hal yang jauh dari apa yang terlihat. Dari pandangan yang jauh, banyak hal yang tampak indah, tetapi setelah diamati lebih dekat, akan ditemukan banyak kecacatan. Semangat yang berlaku di zaman kita adalah semangat ketidaksetiaan dan kemurtadan - semangat yang berpura-pura diterangi oleh pengetahuan tentang

kebenaran, tetapi pada kenyataannya merupakan praduga yang paling buta. Ada roh yang menentang firman Allah yang jelas dan kesaksian Roh-Nya. Ada roh penyembahan berhala yang meninggikan akal budi manusia di atas hikmat Allah yang diwahyukan.

Ada orang-orang di antara kita yang memiliki posisi yang bertanggung jawab yang berpendapat bahwa pendapat beberapa filsuf yang sombong, yang disebut sebagai filsuf, lebih dapat dipercaya daripada kebenaran Alkitab, atau kesaksian Roh Kudus. Iman seperti yang dimiliki oleh Paulus, Petrus, atau Yohanes dianggap kuno dan tidak dapat dipertahankan lagi pada masa kini. Hal itu dianggap tidak masuk akal, mistis, dan tidak layak bagi pikiran yang cerdas.

Tuhan telah menunjukkan kepada saya bahwa orang-orang ini adalah Hazael yang menjadi momok bagi bangsa kita. Mereka lebih berhikmat dari apa yang tertulis. Ketidakpercayaan akan kebenaran firman Allah karena penilaian manusia tidak dapat memahami misteri pekerjaan-Nya ditemukan di setiap distrik, di semua lapisan masyarakat. Hal ini diajarkan di sebagian besar sekolah-sekolah kita dan masuk ke dalam pelajaran-pelajaran di taman kanak-kanak. Ribuan orang yang mengaku sebagai orang Kristen mendengarkan roh-roh pendusta. Di mana-mana roh kegelapan yang mengenakan jubah agama akan menghadang anda.

[80] Jika semua yang tampak sebagai kehidupan ilahi adalah seperti itu dalam kenyataannya, jika semua orang yang mengaku menyampaikan kebenaran kepada dunia berkhotbah untuk kebenaran dan bukan menentangnya, dan jika mereka adalah hamba-hamba Allah yang dibimbing oleh Roh-Nya, maka mungkin kita akan melihat sesuatu yang menggembirakan di tengah-tengah kegelapan moral yang ada. Tetapi roh antikristus sedang berkuasa sedemikian rupa yang belum pernah terjadi sebelumnya. Semoga kita berseru, "Tolonglah, Tuhan, karena orang saleh lenyap, dan orang yang setia lenyap dari antara anak-anak manusia." Saya tahu bahwa banyak orang berpikir terlalu baik tentang masa kini. Jiwa-jiwa yang suka bersantai ini akan ditelan oleh kehancuran secara umum. Namun kita tidak putus asa. Kita cenderung berpikir bahwa di mana tidak ada hamba-hamba Tuhan yang setia, di situ tidak akan ada orang Kristen sejati, tetapi tidak demikian. Allah telah berjanji bahwa di mana gembala-gembala tidak setia, Ia akan mengambil alih kawanan domba-Nya sendiri. Allah tidak pernah membuat

kawanan domba-Nya sepenuhnya bergantung pada alat bantu manusia. Tetapi hari-hari pemurnian gereja sedang berlangsung dengan cepat. Allah akan memiliki umat yang murni dan benar. Dalam pemilahan yang dahsyat yang akan segera terjadi, kita akan lebih mampu mengukur kekuatan Israel. Tanda-tanda menunjukkan bahwa waktunya sudah dekat ketika Tuhan akan menyatakan bahwa kipas-Nya ada di tangan-Nya, dan Dia akan membersihkan lantainya secara menyeluruh.

Hari-hari itu semakin dekat ketika akan ada kebingungan dan kekacauan yang besar. Setan, yang mengenakan jubah malaikat, akan menipu, jika memungkinkan, orang-orang yang terpilih. Akan ada banyak allah dan banyak penguasa. Setiap angin doktrin akan bertiup. Mereka yang telah memberikan penghormatan tertinggi kepada "ilmu pengetahuan yang disebut palsu" tidak akan menjadi pemimpin saat itu. Mereka yang telah mempercayai kecerdasan, kejeniusan, atau bakat tidak akan menjadi pemimpin. Mereka tidak dapat mengimbangi cahaya. Mereka yang telah membuktikan diri mereka tidak setia tidak akan dipercayakan untuk memimpin kawanan domba. Dalam pekerjaan terakhir yang sungguh-sungguh, hanya sedikit orang besar yang akan terlibat. Mereka mandiri, tidak bergantung pada Tuhan, dan Dia tidak dapat menggunakan mereka. Tuhan memiliki hamba-hamba yang setia, yang dalam kegoncangan, waktu pengujian akan diungkapkan untuk dilihat. Ada orang-orang yang berharga sekarang yang tersembunyi, yang belum menundukkan lutut kepada Baal. Mereka tidak memiliki cahaya yang telah bersinar dalam kobaran api yang terkonsentrasi pada Anda. Tetapi mungkin saja di balik penampilan luar yang kasar dan tidak menarik, kecerahan murni dari karakter Kristen yang sejati akan terungkap. Pada siang hari kita melihat ke langit tetapi tidak melihat bintang-bintang. Bintang-bintang itu ada di sana, terpancang di cakrawala, tetapi mata tidak dapat membedakannya. Di malam hari kita melihat kilau mereka yang asli.

Waktunya tidak lama lagi ketika ujian akan datang kepada setiap jiwa. Tanda binatang itu akan didesak ke atas kita. Mereka yang telah selangkah demi selangkah menyerah pada tuntutan duniawi dan menyesuaikan diri dengan adat istiadat duniawi tidak akan merasa sulit untuk tunduk pada penguasa, daripada tunduk pada cemoohan, hinaan, ancaman penjara, dan kematian. Pertarungannya adalah antara perintah-perintah Allah dan perintah-perintah manusia. Pada masa ini emas akan dipisahkan dari sampah di dalam gereja. Kesalehan yang sejati akan dengan jelas dibedakan dari penampilan dan hiasannya. Banyak bintang yang kita kagumi karena kecemerlangannya akan padam dalam kegelapan. Sekam seperti awan akan diterbangkan angin, bahkan dari tempat yang hanya terlihat hamparan gandum yang subur. Semua orang yang mengenakan perhiasan-perhiasan bait suci, tetapi tidak mengenakan kebenaran Kristus, akan tampil dengan rasa malu karena

ketelanjangan mereka sendiri.

Ketika pohon-pohon yang tidak berbuah ditebang sebagai penebang pohon di tanah, ketika banyak saudara-saudara palsu dibedakan dari yang benar, maka mereka yang tersembunyi akan disingkapkan untuk dilihat, dan dengan hosana-hosana akan muncul di bawah panji-panji Kristus. Mereka yang selama ini malu-malu dan tidak percaya diri akan menyatakan diri mereka secara terbuka bagi Kristus

[82] dan kebenaran-Nya. Orang yang paling lemah dan ragu-ragu di dalam gereja akan menjadi seperti Daud - mau melakukan dan berani. Semakin gelap malam bagi umat Allah, semakin cemerlang bintang-bintangnya. Setan akan sangat mengganggu setia; tetapi, di dalam nama Yesus, mereka akan keluar sebagai pemenang. Pada saat itulah gereja Kristus akan muncul "secerah bulan, seterang matahari, dan dahsyat seperti pasukan dengan panji-panji."

Benih-benih kebenaran yang ditaburkan oleh usaha misionaris akan bertunas dan berkembang serta menghasilkan buah. Jiwa-jiwa akan menerima kebenaran yang akan bertahan dalam kesengsaraan dan memuji Allah sehingga mereka dapat menderita bagi Yesus. "Dalam dunia kamu akan menderita sengsara, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia." Ketika bencana yang meluap-luap melanda bumi, ketika kipas angin membersihkan lantai Yehuwa, Allah akan menjadi penolong umat-Nya. Piala-piala Iblis mungkin ditinggikan di tempat tinggi, tetapi iman orang-orang yang murni dan kudus tidak akan gentar.

Elia mengangkat Elisa dari bajak dan melemparkan kepadanya jubah pentahbisannya. Panggilan untuk pekerjaan yang besar dan khidmat ini telah dikirim sebelumnya kepada orang-orang yang terpelajar dan memiliki kedudukan; seandainya mereka tidak terlalu penting dalam pandangan mereka sendiri dan percaya sepenuhnya kepada Tuhan, Dia akan menghormati mereka dengan membawa standar-Nya menuju kemenangan. Tetapi mereka memisahkan diri dari Tuhan, menyerah pada pengaruh dunia, dan Tuhan menolak mereka.

Banyak orang yang mengagungkan ilmu pengetahuan dan melupakan Tuhan dari ilmu pengetahuan.

Hal ini tidak terjadi pada gereja pada masa-masa yang paling murni.

Allah akan melakukan suatu pekerjaan di zaman kita yang hanya sedikit orang yang menduganya. Dia akan membangkitkan dan meninggikan di antara kita orang-orang yang diajar lebih oleh pengurapan Roh-Nya daripada oleh pelatihan lahiriah dari lembaga-lembaga ilmiah. Fasilitas-fasilitas ini tidak boleh direndahkan atau dikutuk; fasilitas-fasilitas ini ditetapkan oleh Allah, tetapi mereka hanya dapat melengkapi kualifikasi lahiriah. Allah akan menyatakan bahwa Ia tidak bergantung pada manusia yang terpelajar dan mementingkan diri sendiri.

Hanya ada sedikit orang yang benar-benar membaktikan diri

di antara kita, hanya sedikit orang yang telah berjuang dan menang dalam peperangan melawan diri sendiri. Pertobatan yang sejati adalah sebuah

[83] perubahan perasaan dan motif; itu adalah meninggalkan hubungan duniawi secara virtual, menyingkir dari atmosfer spiritual mereka, menarik diri dari kekuatan yang mengendalikan pikiran, pendapat, dan pengaruh mereka. Perpisahan ini menyebabkan rasa sakit dan kepahitan bagi kedua belah pihak. Perbedaan inilah yang dinyatakan oleh Kristus bahwa Ia datang untuk

membawa. Tetapi orang-orang yang bertobat akan merasakan kerinduan yang terus menerus bahwa teman-teman mereka akan meninggalkan semuanya demi Kristus, karena mereka tahu bahwa, jika mereka tidak melakukannya, akan terjadi perpisahan yang terakhir dan kekal. Orang Kristen sejati tidak dapat, ketika bersama dengan teman-teman yang tidak percaya, menjadi ringan dan meremehkan. Nilai dari jiwa-jiwa yang telah mati bagi Kristus terlalu besar.

Barangsiapa tidak melepaskan segala miliknya," kata Yesus, "tidak dapat menjadi murid-Ku." Apa pun yang dapat mengalihkan kasih sayang dari Allah harus ditinggalkan. Mamon adalah berhala bagi banyak orang. Rantai emasnya mengikat mereka kepada Setan. Reputasi dan kehormatan duniawi disembah oleh kelas yang lain. Kehidupan yang mementingkan diri sendiri dan kebebasan dari tanggung jawab adalah berhala orang lain. Ini adalah jerat Iblis, yang dipasang untuk kaki-kaki yang tidak waspada. Tetapi belunggu-belunggu perbudakan ini harus dipatahkan; daging harus disalibkan bersama dengan kasih sayang dan hawa nafsu. Kita tidak bisa menjadi setengah milik Tuhan dan setengah milik dunia. Kita bukanlah umat Tuhan kecuali kita sepenuhnya menjadi umat Tuhan. Setiap beban, setiap dosa yang membebani, harus disingkirkan. Penjaga-penjaga Allah tidak akan berseru, "Damai, damai," jika Allah tidak mengatakan damai. Suara para penjaga yang setia akan didengar: "Pergilah dari situ, janganlah kamu menjamah barang yang najis, pergilah dari tengah-tengahnya, jadilah kamu orang-orang yang tahir, yang mengangkut bejana-bejana TUHAN."

Gereja tidak dapat mengukur dirinya sendiri dengan dunia atau dengan pendapat manusia atau dengan apa yang pernah ada sebelumnya. Iman dan posisinya di dunia seperti sekarang ini harus dibandingkan dengan apa yang seharusnya terjadi jika perjalanannya terus berjalan maju dan naik. Gereja akan ditimbang di dalam neraca bait suci. Jika karakter moral dan keadaan rohaninya tidak sesuai dengan manfaat dan berkat yang telah diberikan Tuhan kepadanya, dia akan ditemukan

menginginkan. Cahaya telah bersinar dengan jelas dan pasti di atas jalannya, dan cahaya tahun 1882 memanggilnya untuk bertanggung jawab.

Jika bakatnya

tidak berkembang, jika buahnya tidak sempurna di hadapan Allah, jika terang yang dimilikinya telah menjadi kegelapan, ia sungguh-sungguh ditemukan dalam kekurangan. Pengetahuan

tentang keadaan kita seperti yang Allah lihat, tampaknya tersembunyi dari kita. Kita melihat, tetapi tidak mengerti; kita mendengar, tetapi tidak mengerti; dan kita beristirahat dengan tidak peduli, seolah-olah tiang awan pada siang hari dan tiang api pada malam hari, berada di atas tempat kudus kita. Kita mengaku mengenal Allah, dan percaya akan kebenaran, tetapi dalam perbuatan kita menyangkal Dia. Perbuatan kita secara langsung bertentangan dengan prinsip-prinsip kebenaran dan keadilan, yang dengannya kita mengaku diperintah.

* * * * *

Bab 6-Pekerja di Perguruan Tinggi kita

Dasar dari semua kemakmuran sejati bagi perguruan tinggi kami adalah persatuan yang erat dengan Tuhan di pihak guru dan siswa. Takut akan Tuhan adalah awal dari hikmat. Ajaran-Nya harus diakui sebagai aturan hidup. Di dalam Alkitab, kehendak Allah dinyatakan kepada anak-anak-Nya. Di mana pun Alkitab dibacakan, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun gereja, semuanya harus memberikan perhatian yang tenang dan khusyuk, seolah-olah Allah benar-benar hadir dan berbicara kepada mereka.

Standar agama yang tinggi tidak selalu dipertahankan di sekolah kami. Mayoritas guru dan siswa selalu berusaha untuk menjaga agar agama mereka tidak terlihat. Terutama hal ini terjadi sejak orang-orang duniawi telah melindungi sekolah ini. Kristus menuntut dari semua pengikut-Nya untuk mengakui iman mereka secara terbuka dan jantan. Setiap orang harus mengambil posisinya, dan menjadi seperti apa yang Tuhan rancang, menjadi tontonan bagi dunia, bagi para malaikat, dan bagi manusia. Setiap orang Kristen harus menjadi terang, tidak bersembunyi di bawah gantang atau di bawah tempat tidur, tetapi memakai kandil, supaya terang itu menerangi semua orang yang ada di dalam rumah.

Para guru di perguruan tinggi kami tidak boleh menyesuaikan diri dengan kebiasaan-kebiasaan duniawi atau mengadopsi prinsip-prinsip duniawi. Atribut-atribut yang dihargai oleh Allah sebagian besar adalah amal dan kemurnian. Sifat-sifat ini harus dimiliki oleh setiap orang Kristen. "Setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah." "Jika kita saling mengasihi, Allah diam di dalam kita, dan kasih-Nya semakin sempurna di dalam kita." "Kita akan melihat Dia sebagaimana adanya Dia. Dan setiap orang yang menaruh pengharapan ini di dalam Dia, menyucikan dirinya sendiri, sama seperti Dia adalah suci."

Tuhan telah menggerakkan hati para pemuda untuk mengabdikan diri mereka dalam pelayanan. Mereka telah datang ke perguruan tinggi kami dengan harapan untuk menemukan

keuntungan-keuntungan di sana yang tidak dapat mereka peroleh di tempat lain. Tetapi keyakinan yang sungguh-sungguh dari Roh Allah telah dianggap enteng oleh para pengajar yang hanya mengetahui sedikit tentang nilai jiwa-jiwa dan hanya merasakan sedikit beban bagi keselamatan mereka, dan mereka telah berusaha untuk membelokkan para pemuda dari jalan yang telah Allah tunjukkan kepada mereka.

Kompensasi guru yang berkualitas jauh lebih tinggi daripada para pendeta kita, dan guru tidak bekerja sekeras atau mengalami ketidaknyamanan yang begitu besar seperti halnya pendeta yang memberikan dirinya sepenuhnya untuk pekerjaannya. Hal-hal ini telah dipaparkan di hadapan kaum muda, dan mereka telah didorong untuk tidak mempercayai Allah dan tidak mempercayai janji-janjinya. Banyak yang memilih jalan yang lebih mudah dan mempersiapkan diri mereka untuk mengajar ilmu pengetahuan atau melakukan pekerjaan lain daripada memberitakan kebenaran.

Demikianlah pekerjaan Allah telah dihalangi oleh guru-guru yang tidak dikuduskan, yang mengaku percaya pada kebenaran tetapi tidak memiliki kasih akan kebenaran di dalam hati mereka. Orang muda yang berpendidikan diajar untuk memandang kemampuannya sebagai sesuatu yang terlalu berharga untuk diabdikan bagi pelayanan Kristus. Tetapi bukankah Allah tidak memiliki klaim atas dirinya? Siapakah yang memberikan kuasa untuk memperoleh disiplin mental dan pencapaian ini? Apakah semua itu diperoleh dengan syarat-syarat yang sama sekali tidak bergantung pada Yehuwa?

[86] Banyak pemuda yang tidak peduli dengan dunia, tidak peduli dengan kelemahannya, tidak peduli dengan masa depan, merasa tidak membutuhkan tangan ilahi untuk menunjukkan arahnya. Dia menganggap dirinya sepenuhnya kompeten untuk membimbing kulitnya sendiri di tengah-tengah para perusak. Hendaklah kaum muda seperti itu mengingat bahwa, ke mana pun mereka pergi, mereka tidak berada di luar jangkauan Allah. Mereka tidak bebas memilih apa yang mereka inginkan tanpa berkonsultasi dengan kehendak Pencipta mereka.

Bakat akan berkembang dengan baik dan dihargai di tempat yang paling dibutuhkan. Tetapi kebenaran ini diabaikan oleh banyak calon yang bersemangat untuk mendapatkan perbedaan. Meskipun dangkal dalam pengalaman religius dan pencapaian-pencapaian pria, ambisi picik mereka mengingini bidang tindakan yang lebih tinggi daripada yang telah ditempatkan oleh Allah. Tuhan tidak memanggil mereka, seperti yang Dia lakukan kepada Yusuf dan Daniel, untuk menahan godaan kehormatan duniawi dan kedudukan yang tinggi. Tetapi mereka memaksa diri mereka sendiri ke dalam posisi yang berbahaya dan meninggalkan satu-satunya jabatan yang sesuai untuk mereka.

Seruan Makedonia datang kepada kami dari segala penjuru.

"Kirimkanlah kami para pekerja," adalah seruan yang mendesak dari Timur dan Barat. Di sekeliling kita ada ladang yang sudah putih dan siap dituai. Dan barangsiapa yang menuai akan menerima upahnya dan mengumpulkan buahnya untuk hidup yang kekal." Bukankah suatu kebodohan jika kita berpaling dari ladang-ladang ini dan terlibat dalam bisnis yang hanya dapat menghasilkan keuntungan finansial? Kristus tidak menghendaki adanya pekerja-pekerja yang mementingkan diri sendiri yang hanya mencari upah yang setinggi-tingginya. Ia memanggil mereka yang bersedia menjadi miskin untuk

Demi Dia, karena Ia telah menjadi miskin bagi mereka. Apa saja bujukan yang dihadirkan di hadapan Kristus di dunia ini? Hinaan, ejekan, kemiskinan, rasa malu, penolakan, pengkhianatan, dan penyaliban. Akankah gembala-gembala yang kurang beruntung mencari tempat yang lebih mudah daripada Tuannya?

Firman Allah adalah penyederhanaan yang luar biasa dari kehidupan yang rumit. Bagi setiap pencari yang sungguh-sungguh, firman ini memberikan hikmat ilahi. Kita tidak boleh lupa bahwa kita telah ditebus dengan penderitaan. Darah Kristus yang mahal itulah yang telah menebus kita. Dengan kerja keras dan pengorbanan dan bahaya, dengan kehilangan harta benda duniawi, dan dalam penderitaan jiwa [87] Injil telah dibawa ke dunia. Allah memanggil orang-orang muda di

semangat dan kekuatan masa muda mereka untuk berbagi dengan-Nya dalam penyangkalan diri, pengorbanan, dan penderitaan. Jika mereka menerima panggilan itu, Ia akan menjadikan mereka alat-Nya untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang untuknya Ia telah mati. Tetapi Ia akan membuat mereka menghitung biaya dan masuk ke dalam pekerjaan mereka dengan pengetahuan penuh akan kondisi-kondisi di mana mereka melayani Penebus yang disalibkan.

Saya hampir tidak dapat mengungkapkan perasaan saya ketika saya memikirkan bagaimana tujuan Allah dalam pendirian perguruan tinggi kami telah diabaikan. Mereka yang memiliki bentuk kesalehan menyangkal, dengan kehidupan mereka yang tidak dikuduskan, kuasa kebenaran untuk membuat manusia bijaksana menuju keselamatan. Lihatlah sejarah para rasul, yang menderita kemiskinan, kehinaan, penganiayaan, dan bahkan kematian demi kebenaran. Mereka bersukacita karena mereka dianggap layak untuk menderita bagi Kristus.

Jika hasil yang besar dapat dicapai dengan usaha yang besar dan penderitaan yang besar, siapakah di antara kita yang merupakan subjek dari kasih karunia ilahi yang dapat menolak pengorbanan? Injil Kristus mencakup di dalam tuntutanannya setiap jiwa yang telah mendengar berita kesukaan. Apakah yang akan kita berikan kepada Allah atas semua kebaikan-Nya kepada kita? Kemurahan-Nya yang tak tertandingi tidak akan pernah dapat dibalas. Kita dapat, hanya dengan ketaatan yang rela dan pelayanan yang penuh syukur, menyaksikan kesetiaan kita, dan memahkotai Penebus kita dengan kemuliaan.

Saya tidak memiliki harapan yang lebih tinggi daripada

melihat kaum muda kita dijiwai dengan semangat agama yang murni yang akan menuntun mereka untuk memikul salib dan mengikut Yesus. Majulah, murid-murid muda Kristus, yang dikendalikan oleh prinsip, yang mengenakan jubah kemurnian dan kebenaran. Juruselamat Anda akan membimbing Anda ke dalam posisi yang paling sesuai dengan bakat Anda dan di mana Anda dapat menjadi yang paling berguna. Di jalan tugas, Anda dapat yakin akan menerima kasih karunia yang cukup untuk hari Anda.

Pemberitaan Injil adalah agen yang dipilih Allah untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Tetapi pekerjaan pertama kita haruslah membawa

[88] hati kita ke dalam keselarasan dengan Allah, dan kemudian kita dipersiapkan untuk bekerja bagi orang lain. Di masa lalu, ada pencarian hati yang besar di antara para pekerja kita yang sungguh-sungguh. Mereka berunding bersama dan bersatu dalam doa yang rendah hati dan sungguh-sungguh untuk bimbingan ilahi. Telah terjadi kemerosotan dalam roh misionaris yang sejati di antara para hamba Tuhan dan para pengajar. Namun kedatangan Kristus semakin dekat dibandingkan saat kita percaya. Setiap hari yang berlalu membuat kita berkurang satu orang untuk memberitakan berita peringatan kepada dunia. Seandainya saat ini ada lebih banyak doa syafaat yang sungguh-sungguh kepada Allah, kerendahan hati yang lebih besar, kemurnian yang lebih besar, dan iman yang lebih besar.

Semuanya berada dalam bahaya yang terus-menerus. Saya memperingatkan gereja untuk berhati-hati terhadap mereka yang memberitakan firman kehidupan kepada orang lain, tetapi mereka sendiri tidak menghargai roh kerendahan hati dan penyangkalan diri yang mereka tanamkan. Orang-orang seperti itu tidak dapat diandalkan di dalam sebuah krisis. Mereka mengabaikan suara Allah dengan mudahnya seperti Saulus, dan seperti Saulus, banyak orang yang siap untuk membenarkan jalan mereka. Ketika ditegur oleh Tuhan melalui nabi-Nya, Saul dengan gagah berani menyatakan bahwa ia telah menaati suara Tuhan; tetapi domba-domba yang mengembik dan lembu-lembu yang meringkik bersaksi bahwa ia tidak menaati suara Tuhan. Dengan cara yang sama, banyak orang saat ini menyatakan kesetiaan mereka kepada Tuhan, tetapi konser-konser dan pertemuan-pertemuan yang penuh dengan kesenangan, pergaulan duniawi, pemujaan terhadap diri sendiri, dan hasrat untuk menjadi terkenal, semuanya bersaksi bahwa mereka tidak menaati suara Tuhan. "Adapun umat-Ku, anak-anak adalah penindas mereka, dan perempuan-perempuan menguasai mereka."

Itu adalah standar yang tinggi yang ditetapkan Injil di hadapan kita. Orang Kristen yang konsisten bukan hanya ciptaan baru, tetapi juga ciptaan yang mulia di dalam Kristus Yesus. Dia adalah cahaya yang tak pernah padam untuk menunjukkan kepada orang lain jalan ke surga dan kepada Allah. Orang yang menimba hidupnya dari Kristus tidak akan memiliki keinginan untuk kesenangan dunia yang sembrono dan tidak memuaskan.

Di antara para pemuda akan ditemukan keragaman karakter dan pendidikan. Beberapa telah hidup dalam unsur pengekanan

[89] dan kekerasan yang sewenang-wenang, yang telah mengembangkan dalam diri mereka semangat ketegaran dan pembangkangan. Yang lain telah menjadi hewan peliharaan rumah tangga, diizinkan oleh orang tua yang terlalu sayang untuk mengikuti kecenderungan mereka sendiri. Setiap cacat telah dimaafkan, sampai karakter mereka cacat. Untuk berhasil menangani pikiran yang berbeda ini, guru perlu melatih kebijaksanaan dan kehalusan dalam manajemen, serta ketegasan dalam pemerintahan.

Ketidaksukaan dan bahkan penghinaan terhadap peraturan yang benar akan sering muncul. Beberapa orang akan menggunakan semua kecerdikan mereka untuk menghindari hukuman, sementara yang lain akan menunjukkan ketidakpedulian yang sembrono terhadap konsekuensinya.

pelanggaran. Semua ini akan menuntut kesabaran dan usaha yang lebih besar dari mereka yang dipercayakan dengan pendidikan mereka.

Salah satu kesulitan terbesar yang harus dihadapi oleh para guru adalah kegagalan orang tua untuk bekerja sama dalam menerapkan disiplin di sekolah. Jika orang tua mau berdiri teguh untuk mempertahankan otoritas guru, banyak pembangkangan, keburukan, dan pemborosan akan dicegah. Orang tua harus meminta anak-anak mereka untuk menghormati dan mematuhi otoritas yang sah. Mereka harus bekerja keras dengan penuh perhatian dan ketekunan untuk mengajar, membimbing, dan menahan anak-anak mereka sampai kebiasaan yang benar terbentuk dengan kuat. Dengan pelatihan seperti itu, para pemuda akan tunduk pada lembaga-lembaga masyarakat dan pengekangan umum kewajiban moral.

Baik melalui ajaran maupun contoh, anak muda harus diajarkan kesederhanaan dalam berpakaian dan tata krama, industri, ketenangan, dan ekonomi. Banyak siswa yang boros dalam menggunakan sarana yang diberikan oleh orang tua mereka. Mereka mencoba untuk menunjukkan diri mereka lebih unggul dari rekan-rekan mereka dengan menggunakan uang secara boros untuk pajangan dan memanjakan diri. Di beberapa lembaga pendidikan, hal ini telah dianggap sebagai konsekuensi yang sangat besar sehingga pakaian siswa diatur dan penggunaan uangnya dibatasi oleh hukum. Tetapi orang tua yang memanjakan dan siswa yang dimanjakan akan menemukan cara untuk menghindari hukum. Kami tidak akan menggunakan cara seperti itu. Kami meminta para orang tua Kristen untuk memperhatikan semua hal ini

pertimbangan yang cermat dan penuh doa, untuk mencari nasihat dari firman Allah, dan kemudian berusaha untuk bertindak sesuai dengan ajaran-ajarannya.

Jika fasilitas untuk pekerjaan kasar disediakan sehubungan dengan sekolah kami, dan para siswa diminta untuk mencurahkan sebagian dari waktu mereka untuk beberapa pekerjaan aktif, itu akan menjadi pengaman terhadap banyak pengaruh jahat yang berlaku di lembaga-lembaga pembelajaran. Pekerjaan yang jantan dan berguna, sebagai pengganti pengalihan yang sembrono dan merusak, akan memberikan ruang lingkup yang sah untuk kegembiraan kehidupan masa muda dan akan mempromosikan ketenangan dan stabilitas karakter. Semua upaya yang mungkin harus dilakukan untuk

mendorong keinginan untuk perbaikan moral dan fisik serta mental. Jika anak perempuan diajari cara memasak, terutama cara membuat roti yang baik, pendidikan mereka akan jauh lebih bernilai. Pengetahuan tentang pekerjaan yang berguna akan mencegah, untuk sebagian besar, sentimentalisme yang sakit-sakitan yang telah dan masih

menghancurkan ribuan orang. Latihan otot dan juga otak akan mendorong rasa untuk melakukan tugas-tugas sederhana dalam kehidupan praktis.

Zaman sekarang adalah zaman yang penuh dengan pertunjukan dan pekerjaan permukaan dalam pendidikan. Frater secara alami memiliki kecintaan terhadap sistem dan ketelitian, dan ini telah menjadi kebiasaan melalui pelatihan dan disiplin seumur hidup. Dia telah disetujui oleh Tuhan untuk hal ini. Kerja kerasnya sangat berharga karena ia tidak akan membiarkan para siswa menjadi dangkal. Tetapi dalam usaha pertamanya untuk mendirikan sekolah, ia menghadapi banyak rintangan. Seandainya ia kurang teguh dan tekun, ia pasti sudah menyerah dalam perjuangannya. Beberapa orang tua tidak mau mendukung sekolah tersebut, dan anak-anak mereka tidak menghormati guru tersebut karena ia mengenakan pakaian yang buruk. Mereka membiarkan penampilannya membuat mereka berprasangka buruk terhadapnya. Semangat tidak menghormati ini ditegur Tuhan, dan guru itu dikuatkan dalam pekerjaannya. Tetapi keluhan dan laporan yang tidak bijaksana yang dibawa pulang oleh anak-anak memperkuat prasangka orang tua. Sementara Saudara berusaha menanamkan prinsip-prinsip yang benar

dan membangun kebiasaan yang benar, anak-anak yang terlalu dimanjakan mengeluh

[91] dari studi mereka yang berat. Saya diperlihatkan bahwa mereka menderita karena pikiran mereka tidak cukup disibukkan dengan hal-hal yang benar. Pikiran mereka tertuju pada hal-hal yang melemahkan semangat, dan baik pikiran maupun tubuh mereka dilemahkan oleh kebiasaan menyiksa diri sendiri. Praktik keji inilah, bukan belajar berlebihan, yang menyebabkan seringnya anak-anak ini sakit dan menghalangi mereka untuk mencapai kemajuan yang diinginkan oleh orang tua mereka.

Tuhan menyetujui jalan umum yang ditempuh oleh Bruder, karena Ia meletakkan fondasi untuk sekolah yang sekarang sudah beroperasi. Tetapi orang itu telah bekerja terlalu keras, tanpa pengaruh rumah yang kuat, diberkati, dan memberi kekuatan untuk meringankan bebannya. Di bawah tekanan kerja yang terlalu berat, ia telah melakukan beberapa kesalahan, namun tidak separah yang dilakukan oleh orang-orang yang menyimpan kepahitan terhadapnya. Dalam hubungannya dengan kaum muda, ia harus berhadapan dengan roh pemberontakan dan pembangkangan yang

dinyatakan oleh rasul sebagai salah satu tanda akhir zaman.

Beberapa guru di perguruan tinggi telah gagal menyadari tanggung jawab posisi mereka. Mereka sendiri belum pernah menjadi pelajar di sekolah Kristus, dan karena itu mereka tidak dipersiapkan untuk mengajar orang lain.

Di antara para siswa akan ditemukan beberapa kebiasaan yang tidak berguna dan jahat. Hal ini akan membutuhkan teguran dan disiplin; tetapi jika mereka tidak dapat dibentuk kembali, janganlah mereka didorong lebih jauh ke dalam jurang dengan ketidaksabaran dan kekerasan. Para guru harus selalu ingat bahwa anak-anak muda yang berada di bawah tanggung jawab mereka adalah pembelian dari darah Kristus, dan merupakan anggota keluarga Tuhan yang lebih muda. Kristus telah berkorban tanpa batas untuk menebus mereka. Dan para guru harus merasa bahwa mereka harus berdiri sebagai misionaris, untuk memenangkan para siswa bagi Yesus. Jika mereka secara alami memiliki sifat agresif, hendaklah mereka menjaga diri mereka sendiri agar tidak mengumbar sifat ini. Mereka yang telah melewati masa kritis masa muda tidak boleh melupakan godaan dan cobaan pada masa awal kehidupan dan betapa mereka menginginkan simpati, kebaikan, dan kasih.

Orang yang mengabdikan dirinya untuk pekerjaan publik yang berat demi kemanusiaan [92] sering kali hanya memiliki sedikit waktu untuk mencurahkan perhatian kepada keluarganya sendiri dan, dalam satu sisi, hampir tidak memiliki keluarga dan tanpa perapian, pengaruh sosial. Demikianlah yang terjadi pada Frater -----. Pikirannya terus-menerus dibebani. Ia hanya memiliki sedikit kesempatan untuk mendapatkan kasih sayang dari anak-anaknya atau untuk memberi mereka pengekangan dan bimbingan yang dibutuhkan.

Ada banyak orang di perguruan tinggi yang membutuhkan pertobatan yang menyeluruh. Janganlah seorang pun berusaha untuk melihat selumbar di mata saudaranya, sementara ia memiliki balok di matanya sendiri. Masing-masing harus membersihkan bait jiwanya sendiri dari kekotorannya. Biarkanlah iri hati dan cemburu pergi bersama sampah-sampah yang menumpuk. Hak-hak istimewa yang mulia dan pencapaian surgawi, yang dibeli untuk kita dengan harga yang sangat mahal, diberikan secara cuma-cuma untuk kita terima. Tuhan meminta pertanggungjawaban kita secara individu atas ukuran terang dan hak istimewa yang telah Dia berikan kepada kita. Dan jika kita menolak untuk memberikan kepada Allah peningkatan talenta yang telah dipercayakan kepada kita, maka kita akan kehilangan kemurahan-Nya.

Profesor ----- akan melayani Anda dengan baik seandainya dia tidak disanjung oleh beberapa orang dan dikutuk oleh orang

lain. Dia menjadi bingung. Dia memiliki sifat-sifat karakter yang perlu ditekan. Dalam antusiasme mereka, beberapa orang telah memberinya kepercayaan diri dan pujian yang tidak semestinya. Anda telah menempatkan orang itu di tempat yang akan sulit baginya untuk memulihkan diri dan menemukan posisinya yang sebenarnya. Dia telah dikorbankan oleh kedua belah pihak dalam gereja, karena mereka tidak mengindahkan nasihat dari Roh Allah. Ini adalah ketidakadilan baginya. Dia baru saja menjadi percaya, dan tidak siap untuk perkembangan yang telah terjadi.

Betapa sedikit yang kita ketahui tentang pengaruh tindakan kita terhadap sejarah masa depan diri kita sendiri dan orang lain. Banyak orang berpikir bahwa apa yang mereka lakukan tidak terlalu penting. Tidak ada salahnya bagi mereka untuk menghadiri konser ini, atau bersatu dengan dunia dalam hiburan itu, jika mereka ingin

[93] melakukannya. Dengan demikian Setan memimpin dan mengendalikan keinginan mereka, dan mereka tidak mempertimbangkan bahwa akibatnya mungkin sangat penting. Ini mungkin merupakan mata rantai dalam rantai peristiwa yang mengikat jiwa dalam jerat Setan dan menentukan kehancurannya yang kekal.

Setiap tindakan, betapapun kecilnya, memiliki tempatnya sendiri dalam drama besar kehidupan. Pertimbangkanlah bahwa keinginan untuk memuaskan satu selera telah membawa dosa ke dalam dunia ini, dengan akibat-akibatnya yang mengerikan. Pernikahan yang tidak sah antara anak-anak Allah dengan putri-putri manusia mengakibatkan kemurtadan yang berakhir dengan kehancuran dunia oleh air bah. Tindakan pemanjaan diri yang paling sepele telah mengakibatkan revolusi besar. Inilah yang terjadi sekarang. Hanya ada sedikit orang yang berhati-hati. Seperti bani Israel, mereka tidak mau memperhatikan kata-kata nasihat, tetapi mengikuti kecenderungan mereka sendiri. Mereka bersatu dengan unsur duniawi dalam menghadiri pertemuan-pertemuan di mana mereka akan diperhatikan, dan dengan demikian memimpin dan yang lain mengikuti. Apa yang telah dilakukan sekali akan dilakukan lagi oleh mereka sendiri dan banyak orang lain. Setiap langkah yang mereka ambil memberikan kesan yang mendalam, tidak hanya bagi hati nurani dan kebiasaan mereka sendiri, tetapi juga bagi orang lain. Pertimbangan ini memberikan martabat yang luar biasa bagi kehidupan manusia.

Hati saya sakit hari demi hari dan malam demi malam untuk gereja-gereja kita. Banyak yang mengalami kemajuan, tetapi berada di jalur belakang. "Jalan orang benar ... makin lama makin bercahaya menuju hari yang sempurna." Pawai mereka terus berjalan dan terus naik. Mereka maju dari kekuatan ke kekuatan, dari kasih karunia ke kasih karunia, dan dari kemuliaan ke kemuliaan. Ini adalah hak istimewa dari semua gereja kita. Tetapi, oh, betapa berbedanya dengan mereka! Mereka membutuhkan penerangan ilahi. Mereka harus menghadap ke depan. Saya tahu apa

yang saya katakan. Kecuali mereka benar-benar menjadi orang Kristen, mereka akan beralih dari kelemahan ke kelemahan, perpecahan akan meningkat, dan banyak jiwa akan dituntun menuju kebinasaan.

Yang bisa saya katakan kepada Anda adalah: Terimalah terang yang telah Tuhan berikan

[94] Anda dan mengikutinya dengan cara apa pun yang membahayakan diri Anda sendiri. Ini adalah satu-satunya keselamatan Anda. Engkau memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk menjadi selaras, dan kiranya Tuhan menolongmu untuk melakukannya meskipun diri sendiri disalibkan. Kumpulkanlah sinar-sinar cahaya yang telah diremehkan dan ditolak. Kumpulkan mereka dengan

dengan lemah lembut, dengan gentar dan takut. Dosa Israel kuno adalah mengabaikan kehendak Allah yang dinyatakan dan mengikuti jalan mereka sendiri sesuai dengan tuntunan hati yang tidak dikuduskan. Israel modern dengan cepat mengikuti jejak mereka, dan ketidaksenangan Tuhan sudah pasti akan menimpa mereka.

Tidaklah sulit untuk melakukan apa yang kita sukai, tetapi mengambil jalan yang bertentangan dengan kecenderungan kita berarti memikul salib. Kristus berdoa agar para murid-Nya dapat menjadi satu seperti Dia satu dengan Bapa. Kesatuan ini adalah kredensial Kristus kepada dunia bahwa Allah telah mengutus-Nya. Ketika kehendak diri sendiri ditinggalkan dalam kaitannya dengan berbagai hal, maka akan terjadi persatuan antara orang-orang percaya dengan Kristus. Hal ini harus didoakan dan diupayakan dengan sungguh-sungguh, sehingga menjawab sejauh mungkin doa Kristus untuk kesatuan di dalam gereja-Nya.

* * * * *

Bab 7-Kecemburuan dan Mencari-cari Kesalahan yang Dikutuk

Sangat menyakitkan bagi saya untuk mengatakan bahwa ada lidah-lidah yang tidak bisa diatur di antara anggota gereja. Ada lidah-lidah palsu yang mencari-cari kerusakan. Ada lidah-lidah yang licik dan berbisik-bisik. Ada yang menggunjing, mencampuri urusan orang lain, bertanya-tanya dengan lihai. Di antara para pecinta gosip, beberapa digerakkan oleh rasa ingin tahu, yang lain oleh iri hati, banyak yang karena kebencian terhadap mereka yang melalui mereka Allah telah berfirman untuk menegur mereka. Semua unsur sumbang ini sedang bekerja. Beberapa orang menyembunyikan sentimen mereka yang sebenarnya, sementara yang lain ingin sekali mempublikasikan semua yang mereka ketahui, atau bahkan mencurigai, tentang kejahatan orang lain.

Saya melihat bahwa semangat sumpah palsu, yang akan mengubah kebenaran menjadi

- [95] kepalsuan, kebaikan menjadi kejahatan, dan kepolosan menjadi kejahatan, sekarang sedang aktif. Setan bersukacita atas kondisi umat Allah yang mengaku percaya. Sementara banyak orang mengabaikan jiwa mereka sendiri, mereka dengan penuh semangat mencari kesempatan untuk mengkritik dan mengutuk orang lain. Semua orang memiliki cacat karakter, dan tidak sulit untuk menemukan sesuatu yang dapat ditafsirkan oleh iri hati untuk melukai mereka. "Sekarang," kata para hakim yang dibentuk sendiri ini, "kami memiliki fakta-fakta. Kami akan menjatuhkan kepada mereka sebuah tuduhan yang tidak dapat mereka bebaskan." Mereka menunggu kesempatan yang tepat dan kemudian memproduksi kumpulan gosip mereka dan menyampaikan berita-berita mereka. Dalam usaha mereka untuk menyampaikan suatu maksud, orang-orang yang secara alami memiliki imajinasi yang kuat berada dalam bahaya menipu diri mereka sendiri dan tidak mempercayai orang lain. Mereka mengumpulkan ungkapan-ungkapan yang tidak dijaga dari orang lain, tanpa mempertimbangkan bahwa kata-kata mungkin

diucapkan dengan tergesa-gesa dan karenanya mungkin tidak mencerminkan sentimen sebenarnya dari pembicara. Tetapi ucapan-ucapan yang tidak dipikirkan dengan matang, yang sering kali sangat sepele sehingga tidak layak untuk diperhatikan, dilihat melalui kaca pembesar Iblis, direnungkan, dan diulang-ulang hingga tikus tanah menjadi gunung. Terpisah dari Allah, para pelaku kejahatan menjadi sasaran pencobaan. Mereka hampir tidak tahu kekuatan perasaan mereka atau dampak dari kata-kata mereka. Sementara mengutuk kesalahan orang lain, mereka memanjakan diri dalam kesalahan yang jauh lebih besar diri mereka sendiri. Konsistensi adalah sebuah permata.

Apakah tidak ada hukum kebaikan yang harus dipatuhi? Apakah orang Kristen telah diberi wewenang oleh Allah untuk mengkritik dan mengutuk satu sama lain? Apakah itu terhormat, atau bahkan jujur, untuk mendapatkan dari mulut orang lain, dengan kedok persahabatan, rahasia yang telah dipercayakan kepadanya, dan kemudian membalikkan pengetahuan yang diperoleh untuk melukainya? Apakah itu amal Kristen untuk mengumpulkan setiap laporan yang mengambang, untuk menggali segala sesuatu yang akan menimbulkan kecurigaan terhadap karakter orang lain, dan kemudian bersukacita menggunakannya untuk melukainya? Setan bersukacita ketika ia dapat memfitnah atau melukai seorang pengikut Kristus. Ia adalah "pendakwa saudara-saudara kita." Haruskah orang Kristen membantunya dalam pekerjaannya?

Mata Tuhan yang maha melihat mencatat kekurangan semua orang dan nafsu yang menguasai setiap orang, namun Dia menanggung kesalahan kita dan mengasihani kelemahan kita. [96]

kelemahan kita. Dia meminta umat-Nya untuk memiliki semangat kelembutan dan kesabaran yang sama. Orang Kristen sejati tidak akan bersukacita dalam mengekspos kesalahan dan kekurangan orang lain. Mereka akan berpaling dari keburukan dan kecacatan, dan mengarahkan pikiran pada apa yang menarik dan indah. Bagi orang Kristen, setiap tindakan mencari-cari kesalahan, setiap kata celaan atau kecaman, adalah menyakitkan.

Selalu ada pria dan wanita yang mengaku kebenaran, tetapi tidak menyesuaikan hidup mereka dengan pengaruhnya yang menguduskan; orang-orang yang tidak setia, tetapi menipu diri mereka sendiri dan mendorong diri mereka sendiri dalam dosa. Ketidakpercayaan terlihat dalam kehidupan mereka, tingkah laku, dan karakter mereka, dan kejahatan yang mengerikan ini bertindak seperti sariawan.

Seandainya semua orang yang mengaku Kristen menggunakan kekuatan investigasi mereka untuk melihat kejahatan apa yang perlu dikoreksi dalam diri mereka sendiri, dan bukannya membicarakan kesalahan orang lain, maka akan ada kondisi yang lebih sehat di dalam gereja saat ini. Beberapa orang akan bersikap jujur ketika tidak ada biaya yang harus dikeluarkan; tetapi ketika kebijakan akan memberikan hasil yang terbaik, kejujuran akan dilupakan. Kejujuran dan kebijakan tidak akan berjalan bersamaan dalam pikiran yang sama. Pada

waktunya, kebijakan akan disingkirkan, dan kebenaran dan kejujuran akan menjadi yang utama, atau, jika kebijakan dihargai, kejujuran akan dilupakan. Mereka tidak pernah sepakat; mereka tidak memiliki kesamaan. Yang satu adalah nabi Baal, yang lain adalah nabi Allah yang sejati. Ketika Tuhan membuat perhiasan-perhiasan-Nya, orang yang benar, yang jujur, yang tulus, akan dipandang dengan senang hati. Para malaikat dipekerjakan untuk membuat mahkota bagi mereka yang demikian, dan pada mahkota yang bertahtakan bintang-bintang itu akan dipantulkan, dengan kemegahan, cahaya yang memancar dari takhta Allah.

Saudara-saudara kita yang melayani terlalu sering dibebani oleh hubungan percobaan di dalam gereja, dan mereka terlalu sering merujuk kepada percobaan-percobaan itu dalam khotbah-khotbah mereka. Mereka seharusnya tidak mendorong anggota-anggota [97] gereja untuk saling mengadukan satu sama lain, tetapi harus menjadikan mereka sebagai mata-mata atas tindakan mereka sendiri. Tidak seorang pun boleh membiarkan perasaan prasangka dan kebencian mereka dibangkitkan oleh hubungan kesalahan orang lain; semua harus menunggu dengan sabar sampai mereka mendengar kedua belah pihak, dan kemudian hanya percaya pada fakta-fakta yang tegas yang memaksa mereka untuk percaya. Setiap saat, tindakan yang aman adalah tidak mendengarkan laporan yang jahat sampai aturan Alkitab benar-benar dilaksanakan. Hal ini akan berlaku bagi beberapa orang yang telah bekerja dengan cerdas untuk menarik perhatian orang yang tidak menaruh curiga, hal-hal yang tidak ada hubungannya dengan mereka dan tidak ada gunanya bagi mereka untuk mengetahuinya.

Demi jiwamu, saudara-saudaraku, arahkanlah pandanganmu hanya kepada kemuliaan Allah. Singkirkanlah diri sendiri dari pikiran Anda sebanyak mungkin. Kita sedang mendekati akhir zaman. Ujilah motif-motif Anda dalam terang kekekalan. Saya tahu Anda perlu waspada; Anda sedang meninggalkan tengara-tengara lama. Ilmu pengetahuan Anda, yang Anda sebut, sedang merongrong fondasi prinsip-prinsip Kristen. Saya telah menunjukkan jalan yang pasti akan Anda tempuh jika Anda memutuskan hubungan dengan Tuhan. Janganlah percaya pada hikmatmu sendiri. Aku berkata kepadamu, jiwamu berada dalam bahaya. Demi Kristus, selidikilah dan lihatlah mengapa Anda memiliki begitu sedikit cinta untuk latihan keagamaan.

Tuhan sedang menguji dan membuktikan umat-Nya. Anda boleh saja bersikap keras dan kritis terhadap karakter Anda sendiri yang cacat sesuka hati Anda; tetapi jadilah orang yang baik hati, penuh belas kasihan, dan sopan terhadap orang lain. Bertanyalah setiap hari: Apakah saya memiliki hati yang tulus, atau saya memiliki hati yang palsu? Mohonlah kepada Tuhan untuk menyelamatkan Anda dari semua tipu daya dalam hal ini. Ada kepentingan kekal yang terlibat. Sementara begitu banyak orang terengah-engah mengejar kehormatan dan keserakahan akan keuntungan, apakah engkau, saudara-saudaraku yang kekasih, dengan penuh semangat mencari jaminan kasih Allah dan

berseru-seru: Siapakah yang akan menunjukkan kepada saya bagaimana membuat panggilan dan pemilihan saya pasti?

Setan dengan cermat mempelajari dosa-dosa konstitusional manusia, dan kemudian ia memulai pekerjaannya untuk memikat dan menjerat mereka. Kita berada di tengah-tengah percobaan yang paling berat, tetapi ada kemenangan bagi kita jika kita berjuang dengan gagah berani

[98] pertempuran Tuhan. Semua berada dalam bahaya. Tetapi jika Anda berjalan dengan rendah hati dan penuh doa, Anda akan keluar dari proses pembuktian yang lebih berharga daripada emas murni, bahkan lebih berharga daripada irisan emas di Ofir. Jika

ceroboh dan tanpa doa, Anda akan menjadi seperti bunyi-bunyian dan denting simbal.

Beberapa orang hampir tersesat dalam labirin skeptisisme. Untuk itu saya akan katakan: Angkatlah pikiran Anda dari saluran itu. Kencangkanlah pikiranmu kepada Allah. Semakin erat iman dan kekudusan mengikat Anda kepada Yang Kekal, semakin jelas dan terang keadilan urusan-Nya bagi Anda. Jadikanlah hidup, hidup yang kekal, sebagai tujuan pengejaran Anda.

Saya tahu bahaya Anda. Jika kamu kehilangan kepercayaan pada kesaksian-kesaksian itu, kamu akan menjauh dari kebenaran Alkitab. Saya khawatir banyak orang akan mengambil sikap mempertanyakan dan meragukan, dan dalam kesusahan saya akan jiwa-jiwa Anda, saya akan memperingatkan Anda. Berapa banyak yang akan mengindahkan peringatan itu? Karena engkau sekarang memegang kesaksian-kesaksian itu, seandainya ada seseorang yang menyeberang dari jalanmu, yang mengoreksi kesalahan-kesalahanmu, apakah engkau akan merasa bebas untuk menerima atau menolak sebagian atau keseluruhannya? Apa yang paling tidak ingin Anda terima adalah bagian yang paling dibutuhkan. Allah dan Setan tidak pernah bekerja dalam kemitraan. Kesaksian-kesaksian itu mengandung meterai Allah atau meterai Iblis. Pohon yang baik tidak mungkin menghasilkan buah yang tidak baik, dan pohon yang tidak baik tidak mungkin menghasilkan buah yang baik. Dari buahnyaalah kamu akan mengenal mereka. Allah telah berfirman. Siapakah yang gemetar mendengar firman-Nya?

* * * * *

Bab 8-Hari Tuhan Sudah Dekat

"Hari Tuhan yang besar itu sudah dekat, sudah dekat, sudah dekat sekali, suara hari Tuhan itu sudah dekat sekali, orang yang gagah perkasa akan berseru-seru di sana dengan sedihnya. Hari itu adalah hari murka, hari kesusahan dan kesesakan, hari kesia-siaan dan kehancuran, hari kegelapan dan kesuraman, hari mendung dan kegelapan yang pekat, hari sangkakala dan tanda bahaya [99] terhadap kota-kota yang berkubu dan menara-menara yang tinggi. Dan Aku akan mendatangkan kesusahan ke atas manusia, sehingga mereka akan berjalan seperti orang buta, karena mereka telah berdosa kepada TUHAN."

"Maka akan terjadi pada waktu itu, bahwa Aku akan menggeledah Yerusalem dengan lilin-lilin dan menghukum orang-orang yang duduk di atas batu-batu besar, yang berkata di dalam hatinya: TUHAN tidak akan berbuat baik dan tidak akan berbuat jahat."

"Berkumpullah, hai bangsa yang tidak dikehendaki, kumpulkanlah dirimu, hai bangsa yang tidak dikehendaki, sebelum datangnya ketetapan, sebelum hari berlalu seperti sekam, sebelum murka TUHAN yang menyala-nyala menimpa kamu, sebelum hari murka TUHAN menimpa kamu. Carilah TUHAN, hai kamu yang lemah lembut di bumi, yang telah melakukan penghakiman-Nya, carilah kebenaran, carilah kelemahlembutan, mungkin kamu akan disembunyikan pada hari murka TUHAN."

Kita sudah dekat dengan akhir zaman. Saya telah diperlihatkan bahwa penghakiman Allah yang adil sudah ada di negeri ini. Tuhan telah memberi kita peringatan tentang peristiwa-peristiwa yang akan terjadi. Terang bersinar dari firman-Nya, tetapi kegelapan menutupi bumi, dan kegelapan yang sangat pekat menyelimuti manusia. "Apabila mereka berkata: "Damai sejahtera dan aman", maka kehancuran yang tiba-tiba akan menimpa mereka, ... dan mereka tidak akan luput."

Adalah tugas kita untuk mencari tahu penyebab kegelapan yang mengerikan ini, agar kita dapat menghindari jalan yang dengannya manusia telah membawa kesesatan yang begitu besar

kepada diri mereka sendiri. Allah telah memberikan kesempatan kepada dunia untuk belajar dan menaati kehendak-Nya. Dia telah memberi mereka, dalam firman-Nya, terang kebenaran; Dia telah mengirimkan peringatan, nasihat, dan teguran; tetapi hanya sedikit yang mau menaati suara-Nya. Seperti bangsa Yahudi, mayoritas orang, bahkan mereka yang mengaku Kristen, membanggakan diri dengan keunggulan mereka,

tetapi tidak membalas kepada Allah atas berkat-berkat yang luar biasa ini. Dalam belas kasihan yang tak terbatas, sebuah pesan peringatan terakhir telah dikirim ke dunia, mengumumkan bahwa Kristus telah berada di depan pintu dan menyerukan perhatian kepada hukum Allah yang telah dilanggar.

Namun, sebagaimana orang-orang purba menolak dengan cemoohan peringatan Nuh, demikian pula

Akankah para pecinta kesenangan di zaman ini menolak pesan

hamb

a-hamba Allah yang setia

[100]

. Dunia mengejar putarannya yang tak berubah-ubah, asyik seperti biasa dalam bisnis dan kesenangannya, sementara murka Allah akan ditimpakan kepada para pelanggar hukum-Nya.

Penebus kita yang penuh kasih, yang telah meramalkan bahaya yang akan mengepung para pengikut-Nya pada masa ini, telah memberikan peringatan khusus kepada mereka: "Berjaga-jagalah supaya pada suatu ketika hatimu jangan sampai dikuasai oleh hawa nafsu dan kemabukan serta kepentingan-kepentingan duniawi, sehingga pada waktu itu kamu lalai dan jatuh ke dalam dosa. Sebab seperti jerat ia akan menimpa semua orang yang diam di atas bumi. Karena itu berjaga-jagalah dan berdoalah senantiasa, supaya kamu beroleh kekuatan untuk luput dari semuanya itu, supaya kamu dapat berdiri di hadapan Anak Manusia." Jika gereja mengikuti jalan yang sama dengan dunia, mereka akan mengalami nasib yang sama. Bahkan, karena mereka telah menerima terang yang lebih besar, hukuman mereka akan lebih besar daripada hukuman bagi mereka yang tidak bertobat.

Kita sebagai umat mengaku memiliki kebenaran lebih dulu dari setiap orang lain di muka bumi ini. Maka kehidupan dan karakter kita harus selaras dengan iman seperti itu. Hari itu sudah dekat ketika orang-orang benar akan diikat seperti gandum yang berharga dalam berkas-berkas untuk dikumpulkan di sorga, sementara orang-orang jahat, seperti lalang, dikumpulkan untuk dibakar pada hari besar yang terakhir. Tetapi gandum dan lalang "tumbuh bersama sampai masa penuaian." Dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupan, orang benar akan bertemu dengan orang fasik. Anak-anak terang akan diserakkan di antara anak-anak kegelapan, supaya perbedaannya dapat dilihat oleh semua orang. Demikianlah anak-anak Allah harus "memberitakan kemuliaan Dia, yang telah

memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib." Kasih ilahi yang bersinar di dalam hati, keselarasan seperti Kristus yang dimanifestasikan di dalam kehidupan, akan menjadi seperti sekilas surga yang diberikan kepada manusia di dunia sehingga mereka dapat melihat dan menghargai kesempurnaannya.

Suka akan menarik suka. Mereka yang minum dari mata air berkat yang sama akan saling mendekat. Kebenaran yang bersemayam di dalam hati orang-orang percaya akan menuntun pada pembauran yang penuh berkat dan kebahagiaan. Dengan demikian akan terjawablah doa Kristus agar para murid-Nya menjadi

satu bahkan seperti Dia satu dengan Bapa. Untuk keesaan ini, setiap hati yang sungguh-sungguh bertobat akan berjuang.

Dengan orang-orang fasik akan ada kerukunan yang menipu, tetapi sebagian menyembunyikan perselisihan yang abadi. Dalam perlawanan mereka terhadap kehendak dan kebenaran Allah, mereka bersatu, sementara pada setiap hal lainnya mereka diliputi kebencian, peniruan, iri hati, dan perselisihan yang mematikan.

Logam murni dan logam dasar sekarang begitu bercampur sehingga hanya mata Tuhan yang cerdas yang dapat membedakannya dengan pasti. Tetapi magnet moral kekudusan dan kebenaran akan menarik logam murni, sementara itu akan mengusir logam dasar dan yang palsu. "Hari Tuhan yang besar itu sudah dekat, sudah dekat, sudah sangat dekat," tetapi di manakah kita dapat melihat roh kedatangan yang benar? Siapakah yang sedang mempersiapkan diri untuk bertahan dalam masa pencobaan yang ada di hadapan kita? Orang-orang yang kepadanya Allah telah mempercayakan kebenaran-kebenaran yang kudus, khidmat, dan menguji untuk masa ini sedang tidur di pos mereka. Mereka berkata dengan tindakan mereka: Kami memiliki kebenaran; kami "kaya dan berlimpah-limpah dengan harta benda dan tidak kekurangan suatu apa pun", sementara Saksi Yang Benar menyatakan: Engkau "tidak tahu bahwa Engkau celaka, sengsara, miskin, buta, dan telanjang."

Dengan ketepatan yang luar biasa, kata-kata ini menggambarkan kondisi gereja saat ini: "*Tidak tahukah* engkau, bahwa engkau celaka, sengsara, miskin, buta, dan telanjang." Pesan-pesan peringatan, yang didiktekan oleh Roh Kudus, disampaikan oleh hamba-hamba Allah, cacat-cacat karakter disajikan di hadapan mereka yang bersalah; tetapi mereka berkata: "Itu tidak mewakili kasus saya. Saya tidak menerima pesan yang Anda bawa. Saya melakukan yang terbaik yang saya bisa. Saya percaya kebenaran."

[102] Hamba jahat yang berkata dalam hatinya, "Tuhanku menunda-nunda kedatangan-Nya," mengaku menantikan Kristus. Ia adalah seorang "hamba," yang secara lahiriah mengabdikan diri untuk melayani Allah, tetapi di dalam hatinya ia telah menyerah kepada Iblis. Ia tidak, seperti pencemooh itu, secara terbuka menyangkal kebenaran, tetapi menyatakan dalam hidupnya perasaan hatinya-bahwa kedatangan Tuhan masih tertunda. Anggapan membuatnya tidak peduli dengan kepentingan kekal. Ia menerima prinsip-prinsip dunia

dan menyesuaikan diri dengan adat istiadat dan kebiasaannya. Keegoisan, kesombongan duniawi, dan ambisi mendominasi. Karena takut saudara-saudaranya akan berdiri lebih tinggi daripada dirinya, ia mulai meremehkan usaha mereka dan mencela motif mereka. Dengan demikian ia memukul sesama pelayannya. Ketika ia mengasingkan diri dari umat Allah, ia semakin bersatu dengan orang-orang fasik. Ia didapati makan dan minum "bersama orang-orang yang mabuk" - bergabung dengan orang-orang duniawi dan mengambil bagian

dari roh mereka. Dengan demikian, ia terbuai ke dalam keamanan duniawi dan dikuasai oleh kelalaian, ketidakpedulian, dan kemalasan.

Awal dari kejahatan adalah pengabaian berjaga-jaga dan doa rahasia, kemudian muncullah pengabaian terhadap kewajiban-kewajiban agama lainnya, dan dengan demikian jalan terbuka untuk semua dosa yang mengikutinya. Setiap orang Kristen akan diserang oleh daya tarik dunia, jeritan sifat kedagingan, dan godaan langsung dari Setan. Tidak ada seorang pun yang aman. Tidak peduli apa yang telah kita alami, tidak peduli seberapa tinggi kedudukan kita, kita harus berjaga-jaga dan berdoa secara terus-menerus. Kita harus setiap hari dikendalikan oleh Roh Allah atau kita akan dikendalikan oleh Iblis.

Instruksi Juruselamat kepada murid-murid-Nya diberikan untuk kepentingan para pengikut-Nya di setiap zaman. Dia memikirkan mereka yang hidup di dekat akhir zaman, ketika Dia berkata: "Jagalah dirimu masing-masing." Adalah tugas kita, masing-masing untuk dirinya sendiri, untuk menyimpan di dalam hati anugerah-anugerah Roh Kudus yang berharga.

Setan bekerja dengan ketekunan yang tak kenal lelah dan energi yang kuat untuk menarik orang-orang yang mengaku pengikut Kristus ke dalam barisannya. Ia bekerja "dengan segala tipu daya kefasikan di dalam diri mereka yang binasa."

Teta

pi Iblis bukanlah satu-satunya pekerja yang olehnya kerajaan

kegel

apan[103] didukung. Setiap orang yang mengajak kepada dosa adalah pencoba. Barangsiapa meniru penipu besar, ia menjadi penolongnya. Mereka yang memberikan pengaruhnya untuk mendukung pekerjaan yang jahat sedang melakukan pekerjaan Setan.

Perbuatan menunjukkan prinsip dan motif. Buah yang dihasilkan oleh banyak orang yang mengaku sebagai tanaman di kebun anggur Tuhan menunjukkan bahwa mereka hanyalah duri dan semak belukar. Seluruh gereja dapat memberikan sanksi atas tindakan yang salah dari beberapa anggotanya, tetapi sanksi itu tidak membuktikan bahwa yang salah itu benar. Sanksi itu tidak dapat menghasilkan buah anggur dari buah duri.

Jika beberapa orang yang mengaku percaya pada kebenaran saat ini dapat memahami posisi mereka yang sebenarnya, mereka

akan putus asa akan belas kasihan Tuhan. Mereka telah mengerahkan seluruh pengaruh mereka untuk melawan kebenaran, melawan suara peringatan, melawan umat Tuhan. Mereka telah melakukan pekerjaan Iblis. Banyak orang telah menjadi begitu tergilagila oleh tipu dayanya sehingga mereka tidak akan pernah pulih. Keadaan kemunduran seperti itu tidak dapat terjadi tanpa menyebabkan hilangnya banyak jiwa.

Gereja telah menerima peringatan demi peringatan. Tugas dan bahaya umat Allah telah dinyatakan dengan jelas. Tetapi unsur duniawi telah terbukti terlalu kuat bagi mereka. Kebiasaan, praktik, dan mode yang menjauhkan jiwa dari Allah telah berlangsung selama bertahun-tahun.

semakin kuat menentang peringatan dan permohonan Roh Kudus, sampai akhirnya jalan mereka menjadi benar menurut pandangan mereka sendiri, dan suara Roh Kudus hampir tidak terdengar. Tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui seberapa jauh ia akan jatuh ke dalam dosa ketika ia menyerahkan dirinya kepada kuasa si pendusta besar. Setan masuk ke dalam diri Yudas Iskariot dan membujuknya untuk mengkhianati Tuhannya. Setan memimpin Ananias dan Safira untuk berbohong kepada Roh Kudus. Mereka yang tidak sepenuhnya dikuduskan bagi Allah dapat dituntun untuk melakukan pekerjaan Iblis, sementara mereka memuji diri mereka sendiri bahwa mereka sedang melayani Kristus.

Saudara-saudari, saya memohon kepada Anda untuk "menguji dirimu sendiri, apakah kamu tetap teguh di dalam iman; ujilah dirimu sendiri." Untuk mempertahankan [104] kehangatan dan kemurnian kasih Kristen membutuhkan suplai yang konstan dari kasih karunia Kristus. Sudahkah Anda mengerahkan segala upaya agar "kasih Anda makin lama makin melimpah", "supaya Anda dapat menyetujui hal-hal yang baik", dan dipenuhi dengan buah-buah kebenaran "yang berasal dari Yesus Kristus, untuk kemuliaan dan pujian bagi Allah"?

Banyak orang yang seharusnya berdiri teguh demi keadilan dan kebenaran, justru menunjukkan kelemahan dan keraguan yang mendorong serangan Iblis. Mereka yang gagal bertumbuh dalam kasih karunia, yang tidak berusaha mencapai standar tertinggi dalam pencapaian ilahi, akan dikalahkan. Dunia ini bagi orang Kristen adalah negeri orang asing dan musuh. Kecuali dia mengambil untuk pertahanannya kemegahan ilahi dan menghunus pedang Roh, dia akan menjadi mangsa kuasa kegelapan. Iman semua orang akan diuji. Semua akan diuji seperti emas diuji dalam api.

Gereja terdiri dari pria dan wanita yang tidak sempurna dan penuh kesalahan, yang menyerukan untuk terus melakukan amal dan kesabaran. Tetapi telah terjadi periode panjang yang secara umum suam-suam kuku; roh duniawi yang masuk ke dalam gereja telah diikuti oleh keterasingan, pencarian kesalahan, kedengkian, perselisihan, dan kejahatan.

Seandainya khotbah-khotbah yang disampaikan oleh orang-orang yang tidak dikuduskan di dalam hati dan kehidupan mereka berkurang, dan lebih banyak waktu yang dicurahkan untuk merendahkan hati di hadapan Tuhan, maka kita dapat berharap

bahwa Tuhan akan menampakkan diri untuk menolong dan menyembuhkan kemurtadanmu. Banyak khotbah akhir-akhir ini menimbulkan rasa aman yang palsu. Kepentingan-kepentingan penting dalam pekerjaan Allah tidak dapat dikelola dengan bijaksana oleh orang-orang yang hanya memiliki sedikit hubungan dengan Allah seperti yang dimiliki oleh beberapa hamba Tuhan kita. Mempercayakan pekerjaan itu kepada orang-orang seperti itu sama seperti menyuruh anak-anak untuk mengelola kapal besar di laut. Mereka

yang miskin akan hikmat surgawi, miskin akan kuasa hidup bersama Allah, tidak kompeten untuk mengemudikan kapal Injil di tengah-tengah gunung es dan badai. Gereja sedang melewati konflik-konflik yang berat, tetapi dalam bahayanya, banyak orang akan mempercayakannya ke tangan yang pasti akan menghancurkannya. [105]

Kita membutuhkan seorang pilot di atas kapal sekarang, karena kita sudah mendekati pelabuhan. Sebagai umat, kita harus menjadi terang dunia. Tetapi betapa banyak gadis-gadis yang bodoh, yang tidak memiliki minyak dalam bejana mereka dengan pelita mereka. Kiranya Tuhan yang maha pengasih, yang berlimpah kasih setia-Nya, yang penuh pengampunan, mengasihani dan menyelamatkan kita, supaya kita tidak binasa bersama-sama dengan orang-orang fasik!

Pada masa konflik dan pencobaan ini, kita membutuhkan semua dukungan dan hiburan yang dapat kita peroleh dari prinsip-prinsip yang benar, dari keyakinan religius yang teguh, dari jaminan yang tetap akan kasih Kristus, dan dari pengalaman yang kaya akan perkara-perkara ilahi. Kita akan mencapai tingkat pertumbuhan yang sempurna bagi pria dan wanita di dalam Kristus Yesus hanya sebagai hasil dari pertumbuhan yang mantap di dalam kasih karunia.

Oh, apa yang dapat saya katakan untuk membuka mata yang buta, untuk mencerahkan pemahaman rohani! Dosa harus disalibkan. Renovasi moral yang menyeluruh harus dilakukan oleh Roh Kudus. Kita harus memiliki kasih Allah, dengan iman yang hidup dan tinggal. Inilah emas yang diuji dalam api. Kita dapat memperolehnya hanya dari Kristus. Setiap pencari yang tulus dan sungguh-sungguh akan menjadi pengambil bagian dalam kodrat ilahi. Jiwanya akan dipenuhi dengan kerinduan yang mendalam untuk mengetahui kepenuhan kasih yang melampaui pengetahuan; sementara ia maju dalam kehidupan ilahi, ia akan lebih mampu memahami kebenaran firman Allah yang tinggi dan memuliakan, hingga dengan melihatnya ia menjadi berubah dan dimampukan untuk merefleksikan keserupaan dengan Penebusnya.

* * * * *

Bab 9-Pernikahan yang Tidak Bijaksana

Saya telah diperlihatkan bahwa kaum muda zaman sekarang tidak memiliki kesadaran yang benar akan bahaya besar yang mereka hadapi. Ada banyak orang muda yang akan diterima Tuhan sebagai pekerja di berbagai cabang pekerjaan-Nya, tetapi Iblis masuk dan menjerat mereka dalam jaringnya sehingga mereka menjadi terasing dari Tuhan dan tidak berdaya dalam pekerjaan-Nya. Iblis adalah seorang pekerja yang tajam dan tekun. Dia tahu bagaimana cara menjebak orang yang tidak waspada, dan [106] adalah fakta yang mengkhawatirkan bahwa hanya sedikit yang berhasil melarikan diri dari tipu muslihatnya. Mereka tidak melihat bahaya dan tidak waspada terhadap tipu dayanya. Dia mendorong mereka untuk mengikatkan kasih sayang mereka satu sama lain tanpa mencari hikmah dari Allah atau dari orang-orang yang telah Dia utus untuk memperingatkan, menegur, dan menasihati. Mereka merasa cukup dan tidak mau menahan diri.

Kasus Anda sendiri, Saudara -----, adalah sebuah ilustrasi yang jelas tentang hal ini. Anda telah tergila-gila dengan pemikiran tentang pernikahan. Seperti yang umumnya terjadi pada mereka yang pikirannya diarahkan ke jalur ini, peringatan dari para hamba Tuhan tidak banyak berpengaruh terhadapmu. Saya telah menunjukkan betapa mudahnya kamu terpengaruh oleh pengaruh sekitar. Jika Anda berhubungan dengan rekan-rekan yang pikirannya dibentuk dalam cetakan yang lebih rendah, Anda akan menjadi seperti mereka. Kecuali jika kasih dan takut akan Tuhan ada di hadapanmu, pikiran mereka akan menjadi pikiranmu; jika mereka tidak memiliki rasa hormat, engkau juga akan menjadi tidak sopan, jika mereka sembrono dan mencari kesenangan, engkau akan mengikuti jalan yang sama dengan semangat dan ketekunan yang layak untuk tujuan yang lebih baik.

Wanita muda yang telah Anda berikan kasih sayang Anda tidak memiliki kedalaman pemikiran atau karakter. Hidupnya sembrono, dan pikirannya sempit dan dangkal. Namun engkau tetap menolak untuk diperingatkan oleh ayahmu, saudarimu yang penuh kasih, atau oleh teman-temanmu di gereja. Saya datang kepadamu sebagai

duta Kristus; tetapi perasaanmu yang kuat, rasa percaya dirimu, menutup matamu terhadap bahaya dan telingamu terhadap peringatan. Perjalanammu telah begitu gigih seolah-olah tidak ada yang tahu lebih banyak daripada dirimu sendiri atau seolah-olah keselamatan jiwamu bergantung pada keputusanmu sendiri.

Seandainya setiap pemuda yang mengakui kebenaran melakukan apa yang telah Anda lakukan, bagaimana kondisi keluarga dan gereja? Pertimbangkanlah pengaruh dari sikap tidak hormat yang engkau tunjukkan kepada orang tuamu karena kemauan dan kemandirianmu. Anda termasuk di antara orang-orang yang

kelas yang digambarkan sebagai kelas yang memabukkan dan berpikiran tinggi. Kegilaan ini telah menyebabkan [107]

Anda kehilangan minat Anda pada hal-hal religius dan hanya memikirkan diri Anda sendiri dan bukannya kemuliaan Allah. Tidak ada kebaikan yang bisa datang dari keintiman atau keterikatan ini. Berkat Allah tidak akan hadir pada setiap

seperti yang sedang Anda kejar. Engkau seharusnya tidak bersemangat untuk memasuki hubungan pernikahan dan memikul tanggung jawab sebuah keluarga sebelum engkau benar-benar membangun karaktermu sendiri. Aku menganggapmu berada dalam kegelapan yang sangat besar tetapi tidak dapat menyadari bahayanya.

Kebenaran telah mereformasi kehidupan dan karaktermu, dan engkau mendapatkan kepercayaan dari saudara-saudari; tetapi Setan melihat bahwa dia kehilanganmu, dan karena itu dia meningkatkan upayanya untuk menjeratmu dalam jeratnya yang licik dan telah berhasil dengan luar biasa. Kelemahan natur Anda, yang sampai sekarang belum ditemukan, sekarang telah berkembang. Anda tidak melihat kondisi Anda, meskipun sangat jelas bagi orang lain. Terang tidak akan datang kepada orang yang tidak berusaha untuk mendapatkannya. Ketika engkau melihat bahwa saudara-saudarimu bersedih karena jalan hidupmu, maka sudah waktunya bagimu untuk berhenti dan mempertimbangkan apa yang sedang engkau lakukan, banyak berdoa, dan menasihati orang-orang yang berpengalaman di gereja dan dengan penuh syukur menerima nasihat mereka.

"Tetapi," kata Anda, "haruskah saya mengikuti penilaian saudara-saudara terlepas dari perasaan saya sendiri?" Saya jawab: Gereja adalah otoritas yang didelegasikan Allah di bumi. Kristus telah berkata: "Apa saja yang kamu ikat di dunia ini akan terikat di sorga, dan apa saja yang kamu lepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga." Terlalu sedikit penghargaan yang diberikan kepada pendapat anggota-anggota gereja yang sama. Kurangnya rasa hormat terhadap pendapat jemaat inilah yang menyebabkan

begitu banyak masalah di antara saudara-saudara. Mata gereja mungkin dapat melihat apa yang tidak dapat dilihat oleh anggota-anggotanya yang lain. Beberapa orang mungkin sama butanya dengan orang yang berbuat salah, tetapi mayoritas gereja adalah kekuatan yang harus mengendalikan anggota-anggotanya.

Rasul Petrus berkata: "Demikian juga kamu yang lebih muda, tunduklah kepada yang lebih tua. Dan kamu semua, tunduklah seorang kepada yang [108] yang lain, dan kenakanlah kerendahan hati, karena Allah menentang orang yang sombong, dan

memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati." Paulus menasihati: "Hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain dengan kasih persaudaraan, dengan saling menghormati dan dengan saling menaruh hormat, dan dengan saling menundukkan diri seorang terhadap yang lain di dalam takut akan Allah." "Janganlah ada perselisihan dan janganlah ada kesombongan, tetapi hendaklah dalam kerendahan hati, masing-masing menganggap yang lain lebih mulia dari pada dirinya sendiri." Kecuali nasihat dan saran dari gereja dapat dihormati, maka gereja tidak akan berdaya. Allah telah menempatkan sebuah suara di dalam gereja yang harus mengendalikan anggotanya.

Jika Anda dipimpin oleh kebenaran dan bukan kesalahan, Anda akan bersedia untuk menaati orang tua Anda dan secara sakral menghargai suara gereja. Doa-doamu telah dilakukan dengan tekad untuk melakukan apa yang engkau anggap benar, terlepas dari keinginan orang tuamu atau gereja. Sepanjang hidup Anda, Anda telah digerakkan oleh perasaan-perasaan yang mementingkan diri sendiri. Seringkali pengorbanan perasaan yang besar harus dilakukan untuk memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan dalam firman Tuhan dan untuk bertindak berdasarkan prinsip.

"Haruskah orang tua," Anda bertanya, "memilih pendamping tanpa memperhatikan pikiran atau perasaan anak laki-laki atau perempuan?" Saya mengajukan pertanyaan ini kepada Anda sebagaimana mestinya: Haruskah seorang anak laki-laki atau perempuan memilih pendamping tanpa terlebih dahulu berkonsultasi dengan orang tua, ketika langkah seperti itu secara material akan mempengaruhi kebahagiaan orang tua jika mereka memiliki kasih sayang untuk anak-anak mereka? Dan haruskah anak itu, terlepas dari nasihat dan permohonan orang tuanya, tetap mengikuti jalannya sendiri? Saya menjawab dengan tegas: Tidak, tidak jika ia tidak pernah menikah. Perintah kelima melarang hal tersebut. "Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu." Ini adalah perintah dengan janji yang pasti akan dipenuhi oleh Tuhan bagi mereka yang taat.

Orang tua yang bijak tidak akan pernah memilih teman untuk anak-anak mereka

[109] tanpa menghormati keinginan mereka. Tidak ada yang pernah mengusulkan untuk melakukan hal ini dalam kasus Anda. Tetapi kebanyakan dari apa yang disebut sebagai *cinta oleh kaum* muda

zaman sekarang hanyalah dorongan buta, yang berasal dari Setan untuk membawa mereka kepada kehancuran.

Jika kamu, saudaraku, pergi ke perguruan tinggi kami sekarang, seperti yang telah kamu rencanakan, aku khawatir akan kuliahmu di sana. Tekadmu untuk memiliki seorang wanita yang menemanimu kemanapun kamu pergi menunjukkan padaku bahwa kamu jauh dari posisi yang bisa diuntungkan dengan pergi ke Battle Creek. Kegilaan yang ada padamu lebih bersifat setan daripada ilahi. Saya tidak ingin membuat Anda kecewa dalam hal

Battle Creek. Aturan di sana sangat ketat. Tidak ada pacaran yang diperbolehkan. Sekolah ini tidak akan ada artinya bagi para siswa jika mereka terjatuh dalam masalah cinta seperti yang kau alami. Perguruan tinggi kita akan segera kehilangan semangat. Para orang tua tidak mengirim anak-anak mereka ke perguruan tinggi kami atau ke kantor kami untuk memulai kehidupan yang penuh cinta dan sentimental, tetapi untuk dididik dalam ilmu pengetahuan atau untuk mempelajari perdagangan percetakan. Seandainya peraturan-peraturan itu begitu longgar sehingga para pemuda dibiarkan menjadi bingung dan terduga-gila dengan pergaulan lawan jenis seperti yang terjadi selama beberapa bulan terakhir ini, maka tujuan mereka datang ke Battle Creek akan hilang. Jika anda tidak dapat menyingkirkan semua ini dari pikiran anda dan pergi ke sana dengan semangat seorang pelajar dan dengan tujuan untuk membangkitkan diri anda sendiri untuk melakukan usaha-usaha yang paling sungguh-sungguh, rendah hati, tulus, berdoa agar anda dapat memiliki hubungan yang dekat dengan Allah, akan lebih baik bagi anda untuk tetap tinggal di rumah.

Jika Anda pergi, Anda harus siap untuk menahan godaan dan memegang tangan para profesor dan guru, membiarkan pengaruh Anda sepenuhnya berada di sisi disiplin dan ketertiban. Allah merancang agar semua orang yang bekerja di jalan-Nya tunduk satu sama lain, siap untuk menerima nasihat dan pengajaran. Mereka harus melatih diri mereka sendiri dengan disiplin mental dan moral yang paling keras, sehingga dengan anugerah pertolongan Allah, mereka dapat diperlengkapi di dalam pikiran dan hati untuk melatih orang lain. Doa yang sungguh-sungguh, kerendahan hati, dan kesungguhan harus digabungkan dengan pertolongan Allah, karena kelemahan manusia dan perasaan manusia terus menerus berusaha untuk menguasainya. Setiap orang harus menyucikan jiwanya melalui ketaatan kepada

kebenaran, dan dengan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah, ia harus merendahkan diri dan meninggikan Yesus dan kasih karunia-Nya. Dengan demikian, dengan terus maju menuju terang, ia akan berkenalan dengan Allah dan menerima pertolongan-Nya.

Beberapa dari mereka yang menghadiri perguruan tinggi tidak menggunakan waktu mereka dengan baik. Penuh dengan semangat muda, mereka menolak pengendalian yang dibebankan kepada mereka. Terutama mereka memberontak terhadap peraturan yang tidak mengizinkan para pria muda untuk memberikan perhatian

kepada para wanita muda. Sudah diketahui dengan jelas kejahatan dari hal semacam itu di zaman yang merosot ini. Di sebuah perguruan tinggi di mana begitu banyak pemuda berkumpul, meniru kebiasaan dunia dalam hal ini akan mengubah pikiran mereka ke arah yang akan menghalangi mereka dalam mengejar pengetahuan dan minat mereka dalam hal-hal keagamaan. Kegandrungan para pemuda dan pemudi untuk saling menaruh kasih sayang satu sama lain selama masa sekolah menunjukkan kurangnya penilaian yang baik.

Seperti dalam kasus Anda sendiri, dorongan buta mengendalikan nalar dan penilaian. Di bawah khayalan yang menyihir ini, tanggung jawab penting yang dirasakan oleh setiap orang Kristen yang tulus dikesampingkan, kerohanian mati, dan penghakiman serta kekekalan kehilangan arti pentingnya.

Setiap kemampuan dari mereka yang terkena penyakit menular ini-cinta buta-dibawa ke dalam ketundukan padanya. Mereka tampaknya tidak memiliki akal sehat, dan tindakan mereka menjijikkan bagi semua orang yang melihatnya. Saudaraku, engkau telah menjadikan dirimu sebagai bahan pembicaraan dan telah merendahkan dirimu sendiri dalam penilaian orang-orang yang seharusnya engkau hargai. Dengan banyak krisis penyakit ini terjadi dalam pernikahan yang belum matang, dan ketika kebaruan telah berlalu dan kekuatan menyihir dari bercinta telah berakhir, salah satu atau kedua belah pihak sadar akan situasi mereka yang sebenarnya. Mereka kemudian mendapati diri mereka tidak berjodoh, tetapi bersatu seumur hidup. Terikat satu sama lain dengan sumpah yang paling khidmat,

[111] mereka melihat dengan hati yang sedih akan kehidupan yang menyedihkan yang harus mereka jalani. Mereka seharusnya melakukan yang terbaik dari situasi mereka, tetapi banyak yang tidak melakukan hal ini. Mereka akan mengingkari janji pernikahan mereka atau membuat kuk yang mereka pasang di leher mereka sendiri menjadi begitu menyakitkan sehingga tidak sedikit yang dengan pengecut mengakhiri hidup mereka.

Bergaul dengan yang sia-sia, yang dangkal, dan yang skeptis akan menghasilkan kebobrokan moral dan kehancuran. Pria atau wanita muda yang berani dan maju mungkin memiliki sesuatu yang menyenangkan dalam pidato mereka; mereka mungkin memiliki kekuatan pikiran dan keterampilan yang cemerlang untuk membuat yang buruk tampak lebih baik daripada yang baik. Orang-orang seperti itu akan memikat dan membingungkan kelas tertentu, dan jiwa-jiwa akan tersesat sebagai akibatnya. Pengaruh pikiran dan tindakan setiap orang mengelilinginya seperti atmosfer yang tak terlihat, yang secara tidak sadar dihirup oleh semua orang yang bersentuhan dengannya. Atmosfer ini sering kali dipenuhi dengan pengaruh beracun, dan ketika ini terhirup, kemerosotan moral adalah hasil yang pasti.

Saudaraku yang masih muda, kiranya saya dapat memberikan

kesan kepada Anda tentang kondisi Anda yang sebenarnya. Engkau harus bertobat atau engkau tidak akan pernah melihat kerajaan surga. Banyak pemuda dan pemudi yang mengaku saleh tidak tahu apa artinya mengikut Kristus. Mereka tidak meniru teladan-Nya dalam melakukan kebaikan. Kasih dan rasa syukur kepada Allah tidak muncul di dalam hati mereka dan tidak dinyatakan dalam perkataan dan tingkah laku mereka. Mereka tidak memiliki roh penyangkalan diri, dan mereka juga tidak saling mendorong satu sama lain di jalan kekudusan. Kami tidak ingin kaum muda terlibat dalam

pekerjaan Allah yang sungguh-sungguh yang mengaku Kristus tetapi tidak memiliki kekuatan moral untuk mengambil posisi mereka dengan mereka yang sadar dan berjaga-jaga untuk berdoa dan yang memiliki percakapan mereka di surga, di mana mereka mencari Juruselamat. Kami tidak merasa cemas bagi kaum muda untuk pergi ke Battle Creek yang mengaku sebagai pemelihara hari Sabat, tetapi yang menunjukkan dengan pilihan mereka akan teman-teman yang menunjukkan rendahnya moral mereka.

Pintu perguruan tinggi kami akan selalu terbuka bagi mereka yang bukan profesor agama, dan para pemuda yang datang ke Battle Creek dapat

memiliki masyarakat yang tidak religius ini jika itu adalah pilihan mereka. Jika mereka memiliki motif yang benar dalam bergaul dengan mereka dan kekuatan rohani yang cukup untuk menahan pengaruh mereka, mereka dapat menjadi kekuatan untuk kebaikan; sementara mereka adalah pelajar, mereka dapat menjadi guru. Orang Kristen sejati tidak memilih bergaul dengan orang-orang yang belum bertobat karena cinta akan suasana di sekitar kehidupan mereka yang tidak beragama atau untuk membangkitkan kekaguman dan mendapatkan tepuk tangan, tetapi untuk tujuan mengkomunikasikan terang dan pengetahuan, dan membawa mereka ke standar yang mulia dan tinggi, yaitu landasan yang luas dari kebenaran abadi.

Satu orang dengan motif yang murni, berniat untuk menjadi cerdas agar dapat menggunakan kemampuannya dengan baik, akan menjadi kekuatan untuk kebaikan di sekolah. Dia akan memiliki pengaruh yang membentuk. Ketika orang tua membenarkan keluhan anak-anak mereka terhadap otoritas dan disiplin sekolah, mereka tidak melihat bahwa mereka meningkatkan kekuatan demoralisasi yang sekarang berlaku sampai pada tingkat yang menakutkan. Setiap pengaruh di sekitar kaum muda harus berada di pihak yang benar, karena kebobrokan kaum muda semakin meningkat.

Dengan masa muda duniawi, kecintaan terhadap masyarakat dan kesenangan menjadi gairah yang menyerap. Berpakaian, berkunjung, memanjakan selera dan hasrat, dan berputar-putar dalam lingkaran pergaulan tampaknya merupakan tujuan akhir dari kehidupan. Mereka tidak bahagia jika dibiarkan dalam kesendirian. Keinginan utama mereka adalah untuk dikagumi dan disanjung, dan untuk membuat sensasi di masyarakat; dan

ketika keinginan ini tidak terpuaskan, hidup tampaknya tak tertahankan.

Mereka yang mau mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah dan menyediakan waktu setiap hari untuk bermeditasi dan berdoa serta mempelajari Kitab Suci akan terhubung dengan surga dan memiliki pengaruh yang menyelamatkan dan mengubah orang-orang di sekitar mereka. Pikiran-pikiran yang besar, cita-cita yang mulia, persepsi yang jelas tentang kebenaran dan kewajiban kepada Allah, akan menjadi milik mereka. Mereka akan merindukan kemurnian, cahaya, cinta, dan [113]

semua rahmat kelahiran surgawi. Doa-doa mereka yang sungguh-sungguh akan masuk ke dalam tabir tersebut. Golongan ini akan memiliki keberanian yang dikuduskan untuk datang ke hadirat Yang Tak Terbatas. Mereka akan merasakan bahwa cahaya dan kemuliaan surga adalah untuk mereka, dan mereka akan menjadi disempurnakan, ditinggikan, dimuliakan oleh perkenalan yang intim dengan Allah. Itulah hak istimewa orang Kristen sejati.

Meditasi yang abstrak tidaklah cukup; kesibukan dalam bertindak tidaklah cukup; keduanya sangat penting bagi pembentukan karakter Kristen. Kekuatan yang diperoleh dengan doa yang sungguh-sungguh dan rahasia mempersiapkan kita untuk bertahan dalam godaan-godaan masyarakat. Namun kita tidak boleh mengucilkan diri kita sendiri dari dunia, karena pengalaman Kristen kita adalah untuk menjadi terang dunia. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak percaya tidak akan membahayakan kita jika kita bergaul dengan mereka dengan tujuan untuk menghubungkan mereka dengan Allah dan cukup kuat secara rohani untuk menahan pengaruh mereka.

Kristus datang ke dunia untuk menyelamatkannya, untuk menghubungkan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa dengan Allah yang tidak terbatas. Para pengikut Kristus harus menjadi saluran-saluran terang. Dengan menjaga persekutuan dengan Allah, mereka harus menyampaikan kepada mereka yang berada di dalam kegelapan dan kesesatan, berkat-berkat pilihan yang mereka terima dari surga. Henokh tidak tercemar oleh kesalahan-kesalahan yang ada pada zamannya; mengapa kita harus demikian di zaman kita? Tetapi kita mungkin, seperti Guru kita, memiliki belas kasihan terhadap umat manusia yang menderita, kasihan terhadap mereka yang tidak beruntung, dan pertimbangan yang murah hati terhadap perasaan dan kebutuhan mereka yang membutuhkan, yang bermasalah, dan yang putus asa.

Mereka yang adalah orang Kristen tentu saja akan berusaha untuk berbuat baik kepada orang lain dan pada saat yang sama akan mengatur percakapan dan tingkah laku mereka untuk menjaga ketenangan, kedamaian pikiran yang suci. Firman Tuhan menuntut kita untuk menjadi seperti Juruselamat kita, bahwa kita harus menyandang gambar-Nya, meniru teladan-Nya, menjalani kehidupan-Nya. Keegoisan dan keduniawian bukanlah buah dari pohon Kristen. Tidak ada seorang pun yang dapat hidup untuk dirinya sendiri dan menikmati perkenanan Allah.

5 September 1879

Bab 10-Peringatan dan Teguran

[114]

Ada sebuah unsur di dalam gereja di -----yang merugikan kepentingan spiritualnya. Ada keinginan yang besar akan kesalehan yang vital, akan agama yang eksperimental. Saya tidak menyebut nama. Biarlah setiap orang menyelidiki hatinya sendiri dan memahami ketidaksempurnaannya sendiri. Ada beberapa orang yang selalu condong ke arah dunia, selalu menurunkan standar agama dengan percakapan duniawi mereka. Mereka tidak memiliki kasih Allah di dalam hati mereka. Mereka lemah ketika pertolongan yang nyata dibutuhkan di dalam gereja. Kelemahan rohani ini adalah hasil dari keengganan mereka sendiri untuk menanggung beban ketika dan di mana mereka dapat menolong dengan maksimal. Namun, ketika ada rencana atau perangkat mereka sendiri untuk dilaksanakan, mereka bersedia memikul tanggung jawab apa pun; memiliki cara mereka sendiri adalah tujuan mereka. Jika itu adalah cara yang disucikan, itu tidak akan terlalu buruk; tetapi ternyata tidak.

Ada kebutuhan yang besar akan pekerja yang bersemangat dan tidak tertarik pada pekerjaan Tuhan. Satu orang anggota yang mengasihi Kristus dan berbakti akan melakukan lebih banyak kebaikan di dalam gereja daripada seratus orang pekerja yang setengah bertobat, tidak dikuduskan, dan mengandalkan diri sendiri. Tidak mungkin gereja menjadi gereja yang hidup dan aktif kecuali para anggotanya bersedia memikul beban dan memikul tanggung jawab. Di dalam hubungan gereja terdapat berbagai macam temperamen dan watak. Di dalam gereja ada beberapa jiwa-jiwa yang berbakti, takut akan Allah, setia yang banyak berdoa, yang memikul beban gereja, dan yang kebahagiaannya ada pada kemakmuran para anggotanya. Di sini, seperti di tempat lain, Setan terus-menerus bekerja untuk menjatuhkan dan melemahkan semangat. Adalah urusan musuh jiwa-jiwa untuk melemahkan dan menghancurkan setiap organisasi yang, jika berhasil, akan memuliakan Allah.

Orang-orang muda telah menerima kebenaran dan berjalan dengan baik selama satu musim, tetapi Iblis telah menenun

jeratnya pada mereka dalam keterikatan yang tidak bijaksana dan pernikahan yang buruk. Hal ini dilihatnya sebagai cara yang paling berhasil [115]
ia dapat memikat mereka dari jalan kekudusan. Untuk sementara waktu beberapa para pemuda ini mengenakan perlengkapan senjata Injil dengan bermartabat dan penuh kasih karunia. Selama hati dan pikiran mereka tunduk pada kehendak ilahi,

tetapi ketika mata dialihkan dari Yesus dan tertarik pada objek-objek yang tidak layak, maka diri sendirilah yang akan menguasai, akal duniawi akan mengalahkan penilaian yang bijaksana dan integritas, dan perlengkapan perang Kristen dianggap terlalu berat untuk dipikul oleh mereka yang masih sangat muda. Hal itu dapat dilakukan oleh para prajurit Injil yang sudah tua dan berpengalaman, tetapi terlalu berat bagi para pemuda. Si penggoda menawarkan banyak saran yang diperhitungkan untuk menyebabkan ketidakkekalan dan kebimbangan dalam perjalanan hidup Kristen.

Perintah dari Kapten keselamatan mereka adalah, "Berjaga-jagalah dan berdoalah," "supaya kamu jangan jatuh ke dalam percobaan," tetapi terlalu berat untuk menjaga jiwa dengan setia, dan kuasa Iblis yang penuh tipu daya serta hati yang penuh tipu daya telah menarik mereka menjauh dari Kristus. Jika para pemuda dan pemudi ini memikirkan perkataan sang rasul, "Kamu bukanlah milikmu sendiri, karena kamu telah dibeli dengan suatu harga," mereka tidak akan merasa bebas untuk menjauhkan diri dari Allah, yang telah Ia beli dengan harga yang tak terhingga.

Tidak ada satu pun dari seratus pemuda yang tidak merasakan tanggung jawab yang diberikan Tuhan. Setiap kemampuan fisik dan mental harus dipelihara dengan baik dan digunakan sebaik-baiknya untuk memajukan kemuliaan Allah. Para pemuda yang mengizinkan kekuatan mereka disalahgunakan, dengan demikian menyalahgunakan karunia-karunia Allah, akan diminta pertanggungjawaban yang tegas atas kebaikan yang mungkin telah mereka lakukan seandainya mereka memanfaatkan penyediaan yang telah diberikan melalui Yesus Kristus. Allah mengklaim pekerjaan dari setiap kemampuan.

Ada banyak pemuda di gereja ----- yang seharusnya memupuk kasih karunia ketabahan Kristen dan bertumbuh menjadi orang-orang yang beriman. Mereka harus menjadi teguh, tak tergoyahkan, berakar dan membumi

[116] dalam kebenaran. Gereja membutuhkan pertolongan yang telah dirancang oleh Allah untuk mereka berikan. Mereka yang mengaku nama-Nya tidak menguduskan kuasa mereka sepenuhnya dan sepenuhnya kepada-Nya, tetapi telah menyerahkannya, dalam ukuran tertentu, untuk melayani Setan. Mereka telah, dan masih, merampok Allah. Seperti penatalayan yang tidak setia yang dipercayakan talenta, mereka telah

menyembunyikan karunia-karunia Allah di dalam dunia.

Kerugian besar lainnya bagi gereja di telah menjadi pasangan rial yang telah masuk ke dalamnya. Materi ini perlu dilebur oleh Roh Allah. Sampah terlihat dalam sifat-sifat karakter yang kasar dan tajam, yang mungkin dapat dihilangkan jika orang-orang ini adalah para pelajar Kristus. Tetapi mereka belum sepenuhnya memisahkan diri dari roh dan pengaruh dunia. Mereka merampok Allah dengan bergaul setiap hari

Waktu, talenta, dan kekuatan-Nya dengan unsur duniawi. Kuasa-kuasa ini tidak dapat ditahan dari Allah tanpa mengakibatkan kehancuran kekal. Anda telah dibeli dengan sebuah harga, bahkan jika Anda binasa karena Anda tidak akan diselamatkan dengan cara yang telah ditentukan Allah.

Para malaikat kudus mengawasi dengan penuh perhatian, untuk melihat apakah setiap anggota gereja akan menghormati Penebus mereka, untuk melihat apakah mereka akan menempatkan diri mereka dalam hubungan dengan surga dan tidak lagi menipu Tuhan, yang mereka akui mereka cintai, hormati, dan layani. Allah memanggil orang-orang milik-Nya. Anda adalah milik-Nya melalui penciptaan, dan dua kali lipat milik-Nya melalui penebusan. Tetapi ketika Anda menderita api gairah yang tidak dihalalkan untuk menerangi mata, ketika Anda mengucapkan kata-kata yang mengusir malaikat-malaikat kudus dari Anda, ketika Anda berpikir jahat tentang saudara-saudara Anda, ketika Anda mencemari tangan Anda dengan keuntungan dari kefasikan, Anda menyerahkan anggota tubuh Anda sebagai alat kefasikan.

Saudaraku, saya melihat bahwa "Ingin" ditulis di belakang nama Anda dalam Buku Besar Surga-menginginkan kesabaran, ketekunan, penguasaan diri, kerendahan hati dan kelemahlembutan. Keinginan akan rahmat-rahmat surgawi ini pasti akan menutup pintu-pintu surga terhadap Anda. Tubuhmu, jiwa Anda, seluruh keberadaan Anda dengan segala kemampuannya, Allah mengklaim sebagai [117]

Nya. Emosi yang tergesa-gesa dan tidak terkendali itu harus diatasi. Penyakit rohani adalah hasil yang pasti dari memberi jalan kepada roh yang resah, mengeluh, dan bersungut-sungut ini. Dan penyakit jiwa ini adalah kesalahan Anda sendiri. Berhentilah resah, berhentilah keras kepala, berhentilah mengeluh, dan jadilah orang yang berhati mulia dan gagah berani bagi Tuhan. Yesus mengasihi Anda. Bukankah Dia telah menyediakan cukup bekal bagi Anda, sehingga Anda akan mendapat pertolongan ketika dibawa ke tempat yang sulit? "Apakah lagi yang dapat diperbuat untuk kebun anggur-Ku, yang tidak Kuperbuat di dalamnya, sehingga ketika Aku melihat kebun itu menghasilkan buah anggur, Aku membiarkannya menghasilkan buah anggur yang tidak baik?" Buah yang diklaim Kristus, setelah perawatan yang penuh kesabaran yang diberikan kepada gereja-Nya, adalah

iman, kesabaran, kasih, kesabaran, kemurahan, pikiran surgawi, kelemahlembutan. Ini adalah kelompok buah yang matang di tengah badai, awan, dan kegelapan, juga di bawah sinar matahari.

Saudara ----- bergabung dengan gereja, tetapi tidak dengan Tuhan. Dia memiliki agama yang tidak benar. Dia tidak benar dengan Tuhan; dia dipenuhi dengan diri sendiri. Dia telah kehilangan banyak hal karena bersatu dengan orang-orang yang tidak memiliki roh Kristus. Dia kurang dalam hampir semua kasih karunia. Dia tidak berguna bagi dirinya sendiri, dan menjadi batu sandungan yang besar bagi gereja. Saudara yang terkasih, Setan telah menguasai Anda sampai pada tingkat yang sangat tinggi; pikiran Anda tidak dikuduskan, pikiran Anda

Tindakan-tindakan tersebut tidak sesuai dengan semangat seorang Kristen sejati. Anda telah membawa penyakit Anda sendiri; Anda harus menjadi pemulih Anda sendiri melalui pertolongan Tabib ilahi. Kekuatan moral Anda lemah karena kekurangan makanan. Anda kelaparan secara rohani akan kebenaran Alkitab - roti kehidupan. Anda perlu mengambil makanan setiap hari dari pokok anggur yang hidup. Gereja tidak menerima kekuatan darimu dan dalam kondisimu saat ini akan lebih baik tanpamu, untuk saat ini, jika ada sesuatu yang muncul untuk menyeberangi jalurmumu dan kamu tidak dapat mengendalikan masalah, kamu akan mundur dengan keras kepala, menjadi beban mati bagi gereja. Engkau tidak menanggung beban atau beban penyebabnya. Tuhan telah menanggung beban yang lama bersamamu,

[118] tetapi ada batas kesabaran-Nya, suatu batas yang melampauinya, ketika Roh-Nya tidak lagi berjuang bersamamu, tetapi meninggalkanmu dalam kesesatanmu, tercemar oleh keegoisanmu, dan direndahkan oleh dosa.

Saudara ----- tidak memiliki roh yang benar. Kecenderungannya untuk memimpin melukai dirinya, karena ia tidak cocok untuk pekerjaan semacam itu. Ia dapat berperan dengan baik di dalam gereja jika ia tidak menonjolkan diri. Kelemahlembutan dan kerendahan hati akan membuat usahanya menjadi berkat bagi gereja dan bukannya menjadi beban.

Saudara dan Saudari, saya melihat di seberang nama Anda juga, di catatan surgawi, kata, "menginginkan." Anda perlu dikosongkan dari diri Anda dan bait suci jiwa Anda dibersihkan. Anda berdua memiliki kemampuan untuk berbuat baik, tetapi tidak dikuduskan. Kamu sangat kekurangan dalam kesederhanaan kesalehan. Seandainya gereja dibiarkan dibentuk oleh standar agamamu, gereja akan terdemoralisasi menjadi bentuk duniawi yang tidak dikuduskan. Anda mungkin telah menjadi berkat yang besar bagi gereja, tetapi Anda telah gagal. Yesus memerintahkan Anda untuk keluar dari roh dunia. Saudari -----, saya khawatir untuk Anda dan bagi mereka yang berhubungan dengan pengaruh Anda. Anda mencapai standar yang rendah. "Apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya." Dengan kata-kata dan tindakan Anda, Anda sekarang sedang menabur benih. Anda menabur kepada daging atau kepada Roh. Pada hari perhitungan terakhir setiap orang harus mengambil sabit dan memotong tanaman yang ditabur oleh tangannya sendiri.

Suamimu keliru dalam melakukan pekerjaannya. Ketika dia merendahkan hatinya seperti anak kecil, dan ketika dia merasa dirinya kurang penting dan lebih membutuhkan pertolongan Tuhan, maka dia mungkin akan berada di tempat yang dapat digunakan untuk kemuliaan Tuhan. Namun, sebagaimana adanya, ia tidak menyadari keinginan-keinginan yang diinginkannya. Ada begitu banyak *aku yang* besar, dan begitu sedikit Yesus

ditunjukkan dalam kehidupan dan karakter banyak orang, bahwa Allah tidak akan menerima apa pun dari tangan mereka. Tetapi hanya sedikit yang menyadari kesungguhan waktu yang kita jalani-hari persiapan Allah. Seandainya Anda berdua bertobat dan mencurahkan kemampuan anda untuk mempelajari bagaimana membangun

gerej

a[119] dan bukannya melemahkannya dan membantu musuh dalam pekerjaannya memimpin anggota-anggotanya kepada dunia, anda akan mendapatkan pengalaman yang berharga setiap hari ketika anda melangkah maju. Saudara ----- telah menjadi seorang penghalang besar bagi gereja. Ia tidak boleh menjadi anggota gereja kecuali jika kehidupan sehari-harinya selaras dengan profesinya. Allah tidak mengakuinya sebagai anak-Nya. Dia berdiri hari ini di bawah panji-panji hitam kuasa kegelapan. Setan menguasai dia sepenuhnya di bawah kendalinya.

Pengaruh yang kuat dan mengecilkan hati seperti ini telah menjadi arus yang hampir terlalu kuat untuk dilawan oleh gereja. Sepuluh anggota, yang berjalan dengan segala kerendahan hati, akan memiliki kuasa yang jauh lebih besar terhadap dunia daripada seluruh gereja, dengan jumlah yang ada saat ini dan kurangnya persatuan. Semakin banyak elemen yang terpecah belah dan tidak harmonis, semakin sedikit kekuatan yang dimiliki gereja untuk kebaikan di dunia.

Seandainya aku dapat menjelaskan kepada akal sehatmu yang telah dikaburkan, saudara-saudaraku, bahaya besar yang sedang kamu hadapi. Setiap tindakan, baik atau buruk, membuka jalan bagi pengulangannya. Bagaimana dengan kasus Firaun? Pernyataan dalam Kitab Suci adalah bahwa Allah mengeraskan hatinya, dan pada setiap pengulangan cahaya dalam manifestasi kuasa Allah, pernyataan ini diulangi. Setiap kali ia menolak untuk tunduk pada kehendak Allah, hatinya menjadi semakin keras dan tidak dapat dipengaruhi oleh Roh Allah. Ia menabur benih ketegaran hati, dan Allah membiarkannya tumbuh subur. Dia mungkin saja mencegahnya dengan mukjizat, tetapi itu bukan rencana-Nya. Dia membiarkannya tumbuh dan menghasilkan panen dari jenisnya sendiri, dengan demikian, membuktikan kebenaran Alkitab: "Apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya." Ketika seseorang menanam keraguan, dia akan menuai keraguan. Dengan menolak cahaya pertama dan setiap

cahaya berikutnya, Firaun berpindah dari satu tingkat kekerasan hati ke tingkat kekerasan hati yang lain, sampai pada tingkat kedinginan, Wujud mati dari anak sulung itu hanya memeriksa ketidakpercayaan dan sikap keras kepalanya [120] untuk sesaat. Dan kemudian, bertekad untuk tidak menyerah pada jalan Tuhan, dia melanjutkan jalannya yang disengaja sampai diliputi oleh air Laut Merah.

Kasus ini dicatat untuk menjadi pelajaran bagi kita. Apa yang terjadi di dalam hati Firaun akan terjadi di dalam setiap jiwa yang lalai untuk menghargai terang dan berjalan dengan segera di dalam sinarnya. Allah tidak membinasakan siapa pun. Orang berdosa menghancurkan dirinya sendiri oleh ketidaksabarannya sendiri. Ketika seseorang sekali lalai mengindahkan undangan, teguran, dan peringatan Roh Allah, hati nuraninya menjadi terbakar, dan pada saat berikutnya ia dinasihati, akan lebih sulit untuk menghasilkan ketaatan daripada sebelumnya. Dan demikianlah dengan setiap pengulangan. Hati nurani adalah suara Tuhan, yang terdengar di tengah-tengah pertentangan nafsu manusia; ketika suara itu ditentang, Roh Tuhan akan berduka.

Kami ingin semua orang memahami bagaimana jiwa dibinasakan. Bukan berarti Allah mengeluarkan keputusan bahwa manusia tidak akan diselamatkan. Dia tidak melemparkan kegelapan di depan mata yang tidak dapat ditembus. Tetapi manusia pada awalnya menolak gerakan Roh Allah, dan, setelah sekali menolak, tidak terlalu sulit untuk melakukannya untuk kedua kalinya, apalagi yang ketiga, dan jauh lebih sulit lagi untuk yang keempat. Kemudian tibalah masa penuaian yang akan dituai dari benih ketidakpercayaan dan perlawanan. Oh, betapa banyaknya panen dari pemanjaan dosa yang sedang dipersiapkan untuk sabit!

Ketika doa rahasia dan pembacaan Kitab Suci diabaikan hari ini, esok hari hal tersebut dapat diabaikan dengan sedikit teguran dari hati nurani. Akan ada daftar panjang kelalaian, semua untuk satu butir yang ditaburkan di tanah hati. Di sisi lain, setiap sinar terang yang dipelihara akan menghasilkan panen terang. Godaan yang pernah dilawan akan memberikan kekuatan untuk menolak dengan lebih kuat untuk kedua kalinya; setiap kemenangan baru yang diperoleh atas diri sendiri akan melicinkan jalan bagi kemenangan yang lebih tinggi dan lebih mulia. Setiap kemenangan adalah benih yang ditaburkan untuk kehidupan kekal.

[121] Ada kebutuhan besar akan pekerja-pekerja yang bersemangat, setia, dan menyangkal diri di dalam gereja-gereja kita di seluruh negeri. Tidak seorang pun dapat bekerja keras di sekolah Sabat atau di dalam pekerjaan pertarakan tanpa menuai hasil yang melimpah, bukan hanya di akhir zaman, tetapi juga di dalam kehidupan saat ini. Dalam usaha untuk mencerahkan dan memberkati orang lain,

pandangannya sendiri akan menjadi lebih jelas dan lebih luas. Semakin kita berusaha untuk menjelaskan kebenaran kepada orang lain, dengan kasih kepada jiwa-jiwa, semakin jelas pula kebenaran itu bagi diri kita sendiri. Kebenaran itu akan selalu terbuka dengan keindahan dan kekuatan baru bagi pemahaman si pemberi penjelasan.

Ada beberapa pekerja yang baik di gereja Anda, dan orang-orang yang menyangkal diri ini tidak akan pernah tahu seberapa besar kebaikan yang telah mereka capai melalui usaha mereka yang tekun di ladang misi. Tetapi

Tuhan memiliki tuntutan terhadap lebih banyak pria dan wanita di dalam gereja daripada yang tunduk pada tuntutan-Nya. Beberapa batu yang menyusun bait suci Allah memantulkan cahaya yang menyinari mereka dari Yesus Kristus, sementara yang lain tidak memancarkan cahaya, sehingga dengan jelas mengungkapkan bahwa mereka bukan batu hidup, yang terpilih, yang berharga. Mereka tidak beribadah, tetapi tidak berdoa, tidak banyak bicara, dan tidak beragama. Orang Kristen sejati akan meniru pola yang diberikan oleh Juruselamat kita dan akan menjadi lemah lembut, rendah hati, sabar, lemah lembut, mudah dimintai tolong, bebas dari keangkuhan dan keras kepala.

Bahaya bagi Kaum Muda

Tn. ----- memiliki sifat yang dipermainkan oleh Setan dengan sukses yang luar biasa. Kasus ini adalah salah satu kasus yang seharusnya menjadi pelajaran bagi kaum muda dalam hal pernikahan. Istrinya mengikuti perasaan dan dorongan hati, bukannya akal sehat dan pertimbangan, dalam memilih pendamping hidup. Apakah pernikahan mereka adalah hasil dari cinta sejati? Tidak, tidak; itu adalah hasil dari dorongan hati, nafsu yang buta dan tidak suci. Keduanya sama sekali tidak siap untuk tanggung jawab kehidupan pernikahan. Ketika kebaruan dari tatanan baru itu memudar, dan masing-masing berkenalan dengan yang lain, apakah cinta mereka

menjadi lebih kuat, kasih sayang mereka lebih dalam, dan kehidupan mereka menyatu dalam harmoni yang indah? Yang terjadi justru sebaliknya. Sifat-sifat terburuk

karakter mereka mulai diperdalam melalui latihan, dan, alih-alih kehidupan pernikahan mereka menjadi kehidupan yang penuh kebahagiaan, kehidupan pernikahan mereka menjadi kehidupan yang penuh masalah, terutama bagi sang istri. Allah dalam belas kasihan-Nya telah mengujinya, mengampuni hidupnya, dan memperpanjang masa percobaannya agar ia dapat memperoleh kesesuaian untuk kehidupan yang akan datang.

Suaminya memiliki karakter yang sangat cacat. Tanpa perubahan yang menyeluruh oleh kasih karunia Allah, ia tidak akan layak untuk berhubungan dalam pernikahan dengan wanita mana pun. Dia begitu dipenuhi dengan diri sendiri, sehingga sepenuhnya menyerah pada kebiasaan memanjakan diri sendiri

dan mudah bermalas-malasan, sehingga dia perlu mendisiplin dirinya sendiri, daripada harus mendisiplin istri atau anak-anaknya. Pikiran orang ini telah dibentuk dalam cetakan yang rendah. Dia telah mendorong kekasaran dan sifat-sifat karakter yang tidak menyenangkan, sampai dia diperlihatkan kepada saya sebagai orang yang hampir tidak memiliki kualitas penebusan dalam karakternya. Hanya ada satu harapan, yaitu bahwa ia akan melihat dirinya sendiri, dan dengan demikian membenci dan membenci dirinya sendiri sehingga ia akan mencari hati yang baru, dilahirkan kembali, dan menjadi manusia baru di dalam Kristus Yesus. Ia harus menjadi seorang yang rajin

manusia. Industri akan sangat menguntungkan baginya. Jalan hidupnya menyinggung Allah, karena ia mengundang pencobaan. Kekasarannya, ancamannya, rohnya yang tidak dapat dikendalikan dan tidak sopan, akan membuatnya menjadi kutukan bagi dirinya sendiri dan orang lain. Perilakunya terhadap ibu istrinya sangat kasar dan tidak sopan. Hal ini seharusnya menjadi pelajaran hidup bagi suami dan istri untuk menghindari segala sesuatu yang menimbulkan pertengkaran dan untuk tetap menjaga sumpah pernikahan.

Pernikahan yang tidak dikuduskan seperti itu memenuhi barisan para pemelihara Sabat. Allah ingin anak-anak-Nya bahagia, dan jika mereka mau belajar tentang Dia, Dia akan menyelamatkan mereka dari kesengsaraan sehari-hari yang timbul sebagai akibat dari pernikahan yang tidak bahagia ini. Banyak pernikahan hanya akan menghasilkan kesengsaraan; namun pikiran kaum muda berjalan

[123] dalam saluran ini karena setan menuntun mereka ke sana, membuat mereka percaya bahwa mereka harus menikah untuk menjadi bahagia, padahal mereka tidak memiliki kemampuan untuk mengendalikan diri atau menghidupi sebuah keluarga. Mereka yang tidak mau menyesuaikan diri dengan watak satu sama lain, untuk menghindari perbedaan dan pertengkaran yang tidak menyenangkan, tidak boleh mengambil langkah tersebut. Tetapi ini adalah salah satu jerat yang memikat di akhir zaman, di mana ribuan orang akan hancur di dunia dan akhirat. Imajinasi, sentimentalisme yang penuh cinta, harus diwaspadai seperti halnya penyakit kusta. Banyak sekali pemuda dan pemudi di zaman ini yang tidak memiliki karakter yang baik, oleh karena itu diperlukan kehati-hatian yang besar. Karakter yang bajik adalah fondasi untuk membangun, tetapi jika fondasi itu hilang, maka bangunan itu tidak ada artinya. Mereka yang telah mempertahankan karakter yang bajik, meskipun mereka mungkin kurang dalam kualitas-kualitas lain yang diinginkan, mungkin memiliki nilai moral yang nyata.

Agar gereja menjadi makmur, harus ada usaha yang sungguh-sungguh dari para anggotanya untuk memelihara tanaman kasih yang berharga. Biarlah tanaman itu mendapatkan segala keuntungan sehingga dapat tumbuh subur di dalam hati. Setiap orang Kristen sejati akan mengembangkan karakteristik kasih ilahi ini di dalam kehidupannya; ia akan menyatakan roh kesabaran, kemurahan hati, dan kebebasan dari iri hati dan cemburu. Karakter yang dikembangkan dalam perkataan dan tindakan ini tidak akan

menolak, dan tidak akan menjadi tidak dapat didekati, dingin, dan acuh tak acuh terhadap kepentingan orang lain. Orang yang memupuk tanaman kasih yang berharga akan menyangkal diri dalam roh, dan tidak akan menyerah dalam pengendalian diri bahkan di bawah provokasi. Ia tidak akan menuduh orang lain memiliki motif yang salah dan niat jahat, tetapi akan merasa sangat berdosa ketika menemukan dosa dalam diri salah satu murid Kristus.

Kasih tidak memegahkan diri. Kasih adalah elemen yang rendah hati; kasih tidak pernah mendorong seseorang untuk bermegah, untuk meninggikan diri. Kasih kepada Allah dan kepada sesama kita tidak akan dinyatakan dalam tindakan yang gegabah dan tidak akan membuat kita menjadi sombong, mencari-cari kesalahan, atau menjadi diktator. Kasih itu tidak sombong. Hati di mana kasih akan menuntun kita untuk bersikap lembut, sopan, dan penuh belas kasihan

terha
dap orang lain, baik yang sesuai dengan keinginan kita maupun tidak, baik yang menghormati kita maupun yang memperlakukan kita dengan buruk. Kasih adalah prinsip yang aktif; kasih itu menjaga kebaikan orang lain terus-menerus di hadapan kita, sehingga menahan kita dari tindakan-tindakan yang tidak bijaksana agar kita tidak gagal dalam memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Kasih tidak mencari kepentingannya sendiri. Kasih tidak akan mendorong manusia untuk mencari kemudahan dan kesenangan diri sendiri. Rasa hormat yang kita berikan kepada *saya* yang sering kali menghalangi pertumbuhan kasih.

Ada orang-orang yang miskin dan tidak jelas yang hidupnya akan diterima oleh Tuhan dan dijadikan penuh dengan kegunaan di bumi dan kemuliaan di surga, tetapi Setan bekerja dengan gigih untuk mengalahkan tujuan-Nya dan menyeret mereka ke dalam kebinasaan melalui pernikahan dengan mereka yang memiliki karakter yang sedemikian rupa sehingga mereka melemparkan diri mereka sendiri ke seberang jalan kehidupan. Sangat sedikit yang keluar dari jeratan ini dengan penuh kemenangan. Saudara,

Anda bersedia untuk bereksperimen dan mencoba membuktikan bahwa Anda akan menjadi pengecualian dari aturan umum. Yusuf adalah salah satu dari sedikit orang yang dapat bertahan dalam percobaan. Dia menunjukkan bahwa dia hanya memiliki satu mata untuk kemuliaan atau Tuhan. Dia membuktikan penghargaan yang tinggi terhadap kehendak Allah, baik ketika berada di dalam sel tahanan maupun ketika berdiri di samping takhta. Dia membawa agamanya ke mana pun dia pergi dan dalam situasi apa pun dia ditempatkan. Agama yang benar memiliki kekuatan yang meliputi segalanya. Ia memberi warna pada segala sesuatu yang dilakukan manusia. Anda tidak perlu keluar dari dunia ini untuk menjadi seorang Kristen, tetapi Anda

dapat membawa agama Anda, dengan semua pengaruhnya yang menguduskan, ke dalam semua yang Anda lakukan dan katakan. Anda dapat melaksanakan dengan baik tugas-tugas yang termasuk dalam situasi di mana Allah telah menempatkan Anda, dengan menjaga hati tetap tertuju pada hal-hal surgawi, dan dengan demikian mematahkan mantra yang sekarang menimpa Anda melalui pergaulan yang tidak bijaksana. Seandainya engkau mengikuti terang, engkau akan dapat melepaskan diri dari jerat yang dipasang oleh mereka yang tidak memahami kehendak Allah untuk memikat jiwamu.

Hal lain yang mencolok dalam karakter Yusuf, yang patut ditiru oleh semua pemuda, adalah rasa hormatnya yang mendalam. Ketika ia bertemu dengan ayah dengan air mata yang mengalir dari matanya, dia menggantung di lehernya dalam pelukan penuh kasih sayang. Dia tampaknya merasa bahwa dia tidak bisa

melakukan hal yang cukup untuk kenyamanan orang tuanya dan menjaga masa-masa senjanya dengan kasih sayang selembut kasih sayang seorang ibu. Tidak ada rasa sakit yang disembunyikan untuk menunjukkan rasa hormat dan cintanya pada semua kesempatan. Yusuf adalah contoh bagaimana seharusnya seorang pemuda. Cinta yang diwujudkan untuk ibu Anda akan mengungkapkan sifat karakter yang indah seperti yang akan disetujui oleh Tuhan.

Tidak mau menghormati nasihat orang tua yang saleh adalah salah satu dosa yang nyata di zaman yang merosot ini. Ada banyak kehidupan di negeri kita yang menjadi gelap dan celaka karena satu langkah yang diambil dalam kegelapan. Dengan satu tindakan ketidaktaatan, banyak pemuda telah merusak seluruh hidupnya dan membebani hati seorang ibu yang penuh kasih dengan kesedihan. Allah tidak akan membiarkan Anda tidak bersalah jika Anda mengikuti jalan ini. Dengan meremehkan nasihat seorang ibu yang takut akan Tuhan, yang dengan rela memberikan nyawanya untuk anak-anaknya, Anda melanggar hukum kelima. Anda tidak tahu ke mana langkah Anda membawa Anda.

Saya sekali lagi memohon tuntutan seorang ibu, kasih seorang ibu. Tidak ada rasa tidak tahu berterima kasih yang lebih besar daripada yang menandai dosa ketidaktaatan kepada seorang ibu Kristen. Pada masa-masa bayi yang tak berdaya, ia telah menjaga Anda; doa-doa dan air matanya menjadi saksi dari surga ketika ia dengan penuh kasih sayang menyayangi Anda. Untuk anak-anaknya, ia telah bekerja keras dan merencanakan, berpikir, berdoa, dan melakukan penyangkalan diri. Sepanjang hidupmu, hatinya yang sejati telah cemas dan bersungguh-sungguh untuk kesejahteraanmu. Namun sekarang engkau memilih jalanmu sendiri; engkau mengikuti kehendakmu sendiri yang buta dan keras kepala, tanpa menghiraukan tuaian pahit yang akan engkau tuai dan dukacita yang akan engkau timpakan kepadanya.

Kelemahan sedang berkumpul di sekitar ibu Anda. Dia membutuhkan Anda; perhatian apa pun yang Anda berikan akan sangat berharga baginya. Tidak ada anak-anaknya yang lain yang dapat ia lihat. Mereka merasa tidak memiliki

[126] kewajiban kepadanya. Tetapi Anda akan menemukan bahwa hak istimewa yang sekarang menjadi milik Anda akan segera hilang. Namun, janganlah berpikir bahwa jika engkau mengabaikan hak istimewa dan kewajibanmu sebagai seorang anak, ibumu akan menderita. Dia memiliki sahabat-sahabat sejati yang akan merasa

terhormat untuk melakukan tugas-tugas yang darinya engkau menarik diri. Allah mengasihi ibumu dan akan merawatnya. Jika anak-anaknya sendiri mengabaikannya, Dia akan membangkitkan orang lain untuk melakukan pekerjaan yang seharusnya mereka lakukan, dan menerima berkat yang telah ditawarkan kepada mereka. Adalah hak istimewa bagi mereka untuk membuat hari-hari terakhirnya menjadi yang terbaik dan paling membahagiakan.

Aku berkata kepadamu dengan terus terang, Allah tidak senang dengan jalanmu. Ada masalah di hadapanmu yang tidak kamu pahami dan yang mungkin

dihindari jika Anda memilih untuk mengikuti nasihat yang bijaksana. Juruselamat kita telah menjadikan Anda sebagai objek dari kerja keras-Nya yang tak kenal lelah dan perhatian-Nya yang lembut, agar Anda dapat menjadi bijaksana dan tidak merusak diri Anda sendiri. Ia merindukanmu dengan belas kasihan dan kasih yang tak terbatas, dengan berseru: "Betapa seringnya Aku ingin mengumpulkan anak-anakmu, seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau!" Hatimu yang bodoh telah berpaling dari nasihat sahabat-sahabatmu.

Karena peringatan-peringatan yang sungguh-sungguh dan setia untuk menjagamu dari kesalahan-kesalahan seumur hidup, engkau telah membayangkan bahwa engkau adalah seorang yang sangat berguna bagi gereja. Benar, engkau mampu, di dalam Yesus Kristus, untuk menjadi berguna; tetapi, meskipun demikian, Tuhan dan gereja dapat hidup tanpa engkau. Anda dapat bergabung dengan pasukan pengikut Kristus jika Anda mau; Anda dapat berbagi dalam konflik dan kemenangannya. Tetapi jika Anda memilih untuk tidak melakukan hal ini, pasukan yang menyangkal diri di bawah panji salib yang berlumuran darah akan terus maju menuju kemenangan yang pasti, dan meninggalkan Anda di belakang. Jika Anda memilih untuk menuntun kulit kayu Anda yang rapuh mengarungi badai kehidupan, Anda harus bertanggung jawab atas praduga itu dan bertanggung jawab atas hasilnya.

Jika engkau dapat melihat bagaimana engkau telah menjadi lemah secara prinsip, jika engkau dapat melihat bagaimana kehormatan dan kejujuranmu terancam, engkau akan melihat bahwa Tuhan tidak bersamamu dan bahwa engkau tidak boleh untuk berdiri di tempat tanggung jawab yang sekarang engkau tempati; engkau tidak layak. Hatiku sungguh sedih ketika aku tahu apa yang mungkin kau miliki. Anda telah menyerahkan diri Anda sepenuhnya kepada Tuhan dan kemudian melihat kuasa yang dimiliki musuh atas Anda.

Pekerjaan sekolah Sabat itu penting, dan semua orang yang tertarik pada kebenaran harus berusaha untuk memakmurkannya. Saudara ----- dapat melayani dengan baik dalam cabang pekerjaan ini seandainya ia dan orang-orang lain dalam gereja mengikuti jalan yang benar. Tetapi dia terlalu banyak dipuji dan dielus-elus. Hal itu hampir menghancurkannya. Tuhan dapat melakukannya tanpa dia,

tetapi dia tidak dapat melakukannya tanpa Tuhan. Tuhan akan mempercayakan pekerjaan-Nya kepada orang-orang yang memiliki tangan yang bersih dan hati yang murni; oleh karena itu adalah s u a t u kehormatan untuk memikul tanggung jawab di jalan-Nya.

Pekerjaan pertarakan juga layak untuk upaya terbaik Anda. Tetapi, haruslah berhati-hati untuk membuat pertemuan pertarakan setinggi dan semulia mungkin. Hindari pekerjaan yang bersifat permukaan dan segala sesuatu yang bersifat teatrikal. Mereka yang menyadari karakter khidmat dari pekerjaan ini akan menjaga standar yang tinggi. Tetapi ada sebuah

kelas yang tidak memiliki rasa hormat yang sungguh-sungguh terhadap perjuangan pertarakan; satu-satunya perhatian mereka adalah memamerkan kepintaran mereka di atas panggung. Orang-orang yang murni, yang bijaksana, dan mereka yang memahami tujuan pekerjaan, harus didorong untuk bekerja di dalam cabang-cabang reformasi yang besar ini. Mereka mungkin tidak hebat secara intelektual, tetapi jika mereka murni dan rendah hati, takut akan Tuhan dan benar, Tuhan akan menerima pekerjaan mereka.

Perkumpulan-perkumpulan sastra cukup sering diorganisir, tetapi, dalam sembilan dari sepuluh kasus, mereka terbukti merusak jiwa-jiwa, dan bukannya menjadi berkat. Hal ini karena aliansi terbentuk dengan dunia atau dengan kelas yang pengaruh dan kecenderungannya selalu mengarah dari yang solid ke yang dangkal, dari yang nyata ke yang fiktif. Masyarakat sastra akan sangat menguntungkan jika dikendalikan oleh unsur agama; tetapi, cepat atau lambat, unsur yang tidak religius hampir pasti akan naik ke atas dan memiliki pengaruh yang mengendalikan. Begitulah adanya.

[128] adalah dengan masyarakat kesederhanaan kita. Kesungguhan pekerjaan ditutupi dengan hal-hal yang dangkal, dan percobaan yang terus menerus ditempatkan di hadapan kaum muda yang ingin kita selamatkan.

Fakta-fakta yang ada di hadapan kita. Para pemikul beban di antara kita sedang jatuh ke dalam kubur yang sunyi. Para anggota gereja yang aktif, para pekerja sejati dalam semua reformasi, sebagian besar telah melewati garis tengah kehidupan, dan mengalami penurunan kekuatan fisik dan mental. Kita harus dengan cemas merenungkan siapa yang akan bangkit dan mengisi tempat mereka. Kepada siapakah kepentingan-kepentingan vital gereja harus diserahkan? Pertanyaan yang dapat kita ajukan dengan keprihatinan yang paling dalam adalah, siapakah yang akan menanggung tanggung jawab untuk kepentingan Allah ketika beberapa orang pembawa standar telah jatuh? Kita hanya dapat memandang dengan cemas kepada kaum muda saat ini sebagai orang-orang yang harus memikul beban-beban ini, dan yang harus memikul tanggung jawab. Mereka harus mengambil pekerjaan yang ditinggalkan orang lain; dan arah mereka akan menentukan apakah moralitas, agama, dan kesalehan yang penting akan menang, atau apakah amoralitas dan ketidaksetiaan akan merusak dan membusukkan semua yang berharga. Cara standar yang dibawa

sekaranglah yang akan menentukan masa depan.

Para orang tua, maukah Anda sekarang menunjukkan melalui tindakan Anda bahwa pengendalian diri, ketertiban, keharmonisan, dan kedamaian akan menjadi prinsip yang berkuasa? Atau, akankah mereka yang jalan hidupnya menunjukkan bahwa mereka memiliki pikiran yang sembrono dan rendah dalam skala nilai moral akan memiliki pengaruh yang membentuk dan mengendalikan? Tuhan memanggil umat-Nya yang percaya untuk berhubungan dengan-Nya, untuk menyucikan jiwa mereka dengan berjalan dengan rendah hati dalam

mengikuti jejak Yesus. Tuhan memanggil Anda untuk membuang jauh-jauh kesombongan dalam berpendapat, kesombongan dalam berpakaian, dan meninggikan diri sendiri, dan biarkanlah kemampuan-kemampuan pikiran yang baik dan mulia menguat dengan menggunakannya.

Akankah pria dan wanita yang menyatakan kebenaran yang paling khidmat yang pernah disampaikan kepada manusia setia pada prinsip? Jika mereka ingin memiliki pengaruh untuk memimpin dunia pada refleksi yang serius, mereka haruslah demikian; pakaian mereka

dan percakapan haruslah sesuai dengan iman mereka yang khas. Mereka yang lebih tua harus mendidik yang muda, dengan ajaran dan teladan, bagaimana memenuhi tuntutan-tuntutan masyarakat dan Pencipta mereka. Kepada para pemuda ini harus dibebankan tanggung jawab yang besar. Pertanyaannya adalah apakah mereka mampu mengatur diri mereka sendiri dan berdiri tegak dalam kemurnian kedewasaan mereka yang diberikan oleh Tuhan, membenci apa pun yang membawa kepada kebejatan dan perselisihan.

Dapatkah saya mengatakan sesuatu yang akan memberikan kesan bagi kaum muda? Belum pernah ada begitu banyak yang dipertaruhkan; belum pernah ada hasil yang begitu penting yang bergantung pada sebuah generasi seperti yang sekarang ini terjadi pada mereka yang berada di atas panggung. Janganlah sesaat pun mereka berpikir bahwa mereka dapat mengisi posisi kepercayaan apa pun tanpa memiliki karakter yang baik. Sama seperti halnya mereka berharap untuk mengumpulkan buah anggur duri atau buah ara duri. Karakter yang baik harus dibangun bata demi bata, setiap hari bertumbuh sebanding dengan usaha yang dilakukan. Karakter-karakter yang akan mereka bawa ke surga bersama mereka harus diperoleh dengan latihan yang tekun dari kemampuan-kemampuan mereka sendiri, dengan meningkatkan setiap keuntungan yang diberikan oleh Ilahi kepada mereka, dan dengan menghubungkan diri mereka dengan Sumber segala kebijaksanaan. Janganlah memiliki standar yang rendah. Janganlah pikiran Anda dicetak dalam cetakan yang rendah. Karakter Yusuf dan Daniel adalah teladan yang baik untuk Anda ikuti, tetapi Kristus adalah pola yang sempurna.

Beberapa saudara dan saudari di gereja telah melakukan pekerjaan misionaris yang baik, tetapi minat mereka tidak boleh

luntur. Beberapa orang telah melakukan lebih dari yang dapat mereka akui, tetapi sudah menjadi makanan dan minuman mereka untuk melakukannya. Semua orang dapat mengambil bagian dalam pekerjaan ini, dan tidak ada yang dikecualikan. Yesus ingin agar semua orang yang mengaku nama-Nya menjadi pekerja yang sungguh-sungguh. Adalah penting bahwa setiap anggota dibangun di atas Batu Karang, Kristus Yesus. Badai akan datang yang akan mengguncang dan menguji fondasi rohani setiap orang sampai batas tertinggi. Oleh karena itu, hindarilah dasar pasir; berburu batu. Gali dalam-dalam; letakkan fondasi Anda dengan pasti. Bangunlah, oh, [130] bangunlah untuk kekekalan! Bangunlah dengan air mata, dengan doa yang tulus. Biarkan setiap

salah satu dari kamu mulai sekarang buatlah hidupmu indah dengan perbuatan-perbuatan yang baik. Kaleb adalah orang-orang yang paling dibutuhkan pada hari-hari terakhir ini. Yang akan membuat gereja-gereja kita kuat dan berhasil dalam usaha mereka bukanlah hiruk-pikuk, tetapi pekerjaan yang tenang dan rendah hati; bukan pawai dan bombastis, tetapi kesabaran, doa, dan usaha yang tekun.

"Barangsiapa tidak bersama-Ku," kata Kristus, "ia melawan Aku." Pria dan wanita yang sepenuh hati dan benar-benar memutuskanlah yang akan berdiri sekarang. Kristus menyaring para pengikut-Nya lagi dan lagi, hingga pada suatu waktu hanya tersisa sebelas orang dan beberapa wanita yang setia untuk meletakkan dasar gereja Kristen. Ada orang-orang yang akan mundur ketika beban harus ditanggung; tetapi ketika gereja sedang bergairah, mereka menangkap antusiasme, bernyanyi dan berteriak, dan menjadi bersemangat; tetapi perhatikanlah mereka. Ketika semangat itu hilang, hanya beberapa Kaleb yang setia yang akan maju ke depan dan menunjukkan prinsip yang tak tergoyahkan. Mereka adalah garam yang mempertahankan rasa. Ketika pekerjaan berjalan dengan keras, gereja-gereja akan mengembangkan para penolong yang sejati. Mereka tidak akan berbicara tentang diri sendiri, membenarkan diri sendiri, tetapi akan kehilangan identitas mereka di dalam Yesus Kristus. Menjadi besar dalam kerajaan Allah berarti menjadi seperti anak kecil dalam kerendahan hati, dalam kesederhanaan iman, dan dalam kemurnian kasih. Semua kesombongan harus lenyap, semua kecemburuan harus dikalahkan, semua ambisi untuk menjadi yang terbaik harus ditinggalkan, dan kelemahanlembutan serta kepercayaan seorang anak kecil harus ditumbuhkan. Semua orang seperti itu akan menemukan Kristus sebagai batu karang pertahanan mereka, menara yang kuat. Di dalam Dia mereka dapat percaya secara implisit, dan Dia tidak akan pernah mengecewakan mereka.

Oh, kiranya semua orang yang percaya pada kebenaran saat ini akan diperingatkan untuk mencari Tuhan. Pemikiran tentang belas kasihan Allah yang tak terbatas dan kasih-Nya yang tak tertandingi seharusnya mempengaruhi semua orang untuk meniru teladan-Nya. Tetapi, hal ini tidak terjadi. Beberapa suster kita terlalu bebas memanjakan diri dalam kecintaan akan pakaian dan penampilan; mereka sama sekali tidak berpakaian selaras dengan iman kita yang kudus. Hal ini terjadi pada Suster -----. Dunia seharusnya memiliki

contoh yang lebih baik daripada

[131] saudari ini telah memberikannya. Dia harus merasakan tanggung jawab yang diberikan Tuhan untuk memberikan seluruh bobot pengaruhnya di sisi Kristus dan berusaha membuat mereka yang bergaul dengannya menjadi lebih tidak duniawi. Dia dan Suster ----- akan jauh lebih bermanfaat bagi gereja jika mereka mendorong kesederhanaan dalam berpakaian dalam diri mereka sendiri dan orang lain. Para suster yang merupakan penjahit dan yang mempelajari mode pakaian sering kali menuntun orang lain di gereja untuk melakukan apa yang tidak berkenan di hadapan Allah dengan mendorong mereka untuk memotong dan merapikan pakaian mereka dengan meniru dunia. Upaya para suster ini untuk berbuat baik akan jauh

lebih berkenan kepada Allah jika dalam kehidupan mereka terlihat berkurangnya pakaian, berkurangnya pembicaraan duniawi yang murahan, dan berkurangnya kunjungan, berkurangnya keluhan dan sungut-sungut terhadap para pelayan yang bekerja untuk Anda, dan lebih banyak berdoa dan membaca Alkitab.

Tuhan tidak senang dengan cara yang ditempuh oleh banyak orang di dalam gereja terhadap beberapa saudara seiman yang melayani. Ia meminta anda menghentikan ucapan-ucapan anda yang kejam dan membiarkan kata-kata yang menguatkan menggantikan keluhan, keluhan, dan pencarian kesalahan anda. Kristus sedang berbicara kepada Anda melalui orang-orang kudus-Nya, dan Anda telah meremehkan nasihat-Nya dan menolak teguran-Nya. Jangan lakukan ini lagi. Penatua memiliki pekerjaan

yang harus dilakukan, tidak hanya di Timur, tetapi di banyak tempat. Allah akan menyertai dan memakmurkannya jika ia bersembunyi di dalam Yesus. Dia tidak sempurna; dia mungkin kadang-kadang salah dalam menilai. Tetapi berhati-hatilah dengan perkataanmu yang tidak akan membuat perkataan yang diperintahkan Allah untuk diucapkannya menjadi tidak berarti.

Ketika dia tahu apa kehendak Tuhan, dia tidak akan ragu-ragu untuk melakukannya meskipun harus mengorbankan nyawanya. Sementara banyak orang hanya merencanakan bagaimana mereka dapat menyenangkan diri sendiri dan memiliki kehidupan yang mudah, seluruh hidup dan minatnya dibungkus dalam pekerjaan Tuhan. Ketika belajar dan merencanakan untuk tujuan tersebut, ia terkadang menunjukkan kelihaihan dan ketajamannya, yang membuat orang lain salah menilainya. Tujuannya bukanlah untuk menguntungkan dirinya sendiri, tetapi untuk tujuan yang ia cintai. Sementara Tuhan akan membuat Anda setia menjunjung tinggi tangan hamba-hamba-Nya yang telah teruji, Dia [132] akan memperingatkan Anda agar tidak menaruh kepercayaan yang terlalu besar pada mereka yang baru saja menjadi percaya atau yang kehidupan dan pekerjaan masa lalunya tidak Anda kenal.

Adalah hak istimewa bagi Anda untuk menjadi gereja yang makmur dan bahagia. Biarlah masing-masing dari Anda menyelidiki hatinya sendiri, membersihkan bait suci jiwanya yang cemar, dan berjaga-jaga dalam doa. Bertekadlah untuk mencari Yesus sampai Anda menemukan-Nya; jangan lepaskan

genggaman Anda sampai kasih-Nya berdiam di dalam hati Anda dan Anda memiliki roh-Nya yang menguasai hidup Anda dan membentuk karakter Anda. Kemudian percayalah, dan dengan keberanian Anda dapat menghampiri takhta-Nya, karena Anda tahu bahwa Dia akan mendengar doa-doa Anda.

* * * * *

Bab 11-Pekerja Keras bagi Allah

Rekan-rekan pekerja di ladang penuaian yang besar, kita hanya memiliki sedikit waktu yang tersisa untuk bekerja. Sekarang adalah kesempatan yang paling menguntungkan yang pernah kita miliki, dan betapa cermatnya kita harus menggunakan setiap saat. Begitu besar pengabdian Penebus kita pada pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa, sehingga Ia bahkan merindukan baptisan darah-Nya. Para rasul menangkap semangat Guru mereka dan dengan teguh, mantap, dan penuh semangat maju ke depan untuk menggenapi pekerjaan besar mereka, berperang melawan pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa, dan kejahatan-kejahatan rohani di udara.

Kita hidup di masa ketika kesungguhan yang lebih besar dibutuhkan daripada di zaman para rasul. Tetapi di antara banyak pelayan Kristus ada perasaan gelisah, keinginan untuk meniru gaya romantik kaum kebangunan rohani modern, keinginan untuk melakukan sesuatu yang besar, untuk menciptakan sensasi, untuk menjadi pembicara yang dapat diperhitungkan, dan untuk mendapatkan kehormatan dan perbedaan. Jika mereka dapat menghadapi bahaya dan menerima kehormatan yang diberikan kepada para pahlawan, mereka akan melakukan pekerjaan itu dengan energi yang tak pernah padam. Tetapi untuk hidup dan bekerja hampir tidak dikenal, untuk bekerja keras

[133] dan berkorban bagi Yesus dalam ketidakjelasan, tanpa menerima pujian khusus dari manusia - ini membutuhkan keteguhan prinsip dan keteguhan tujuan yang hanya dimiliki oleh sedikit orang. Seandainya ada upaya yang lebih besar untuk berjalan dengan rendah hati bersama Allah, berpaling dari manusia dan bekerja hanya demi Kristus, jauh lebih banyak lagi yang akan dicapai.

Saudara-saudaraku yang melayani, carilah Yesus dengan segala kerendahan hati dan kelemah-lembutan. Janganlah berusaha menarik perhatian orang-orang kepada dirimu sendiri. Biarkanlah mereka melupakan alat musik itu, sementara engkau meninggikan Yesus. Bicaralah tentang Yesus; hilangkanlah diri Anda di dalam Yesus. Terlalu banyak kesibukan dan kehebohan dalam agama kita,

sementara Kalvari dan salib dilupakan.

Kita berada dalam bahaya terbesar ketika kita menerima pujian satu sama lain, ketika kita masuk ke dalam persekutuan untuk meninggikan satu sama lain. Beban besar orang-orang Farisi adalah untuk mendapatkan pujian dari manusia; dan Kristus berkata kepada mereka bahwa hanya itulah upah yang akan mereka terima. Marilah kita melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan dan melakukannya bagi Kristus; jika kita menderita dalam kerendahan hati,

Biarlah hal itu terjadi demi Dia. Tuhan kita yang ilahi menjadi sempurna melalui penderitaan. Oh, kapan kita akan melihat manusia bekerja keras seperti Dia bekerja keras!

Firman Allah adalah standar kita. Setiap tindakan kasih, setiap perkataan kebaikan, setiap doa atas nama mereka yang menderita dan tertindas, dilaporkan di hadapan takhta yang kekal dan ditempatkan pada catatan yang tidak dapat diubah di surga. Firman Ilahi menuangkan terang ke dalam pemahaman yang paling gelap, dan terang itu membuat orang yang paling berbudaya merasakan ketidakmampuan dan keberdosaan mereka.

Musuh membeli jiwa-jiwa saat ini dengan harga yang sangat murah. "Kamu telah menjual dirimu dengan sia-sia," demikianlah bahasa Alkitab. Seseorang menjual jiwanya demi pujian dunia, yang lain demi uang; yang satu demi memuaskan nafsu dasar, yang lain demi hiburan duniawi. Tawar-menawar seperti itu dilakukan setiap hari. Setan menawarkan untuk membeli darah Kristus dan membelinya dengan harga murah, terlepas dari harga yang tak terbatas yang telah dibayarkan untuk menebus mereka.

Berkat-berkat dan hak-hak istimewa yang besar adalah milik kita. Kita dapat memperoleh harta surgawi yang paling berharga. Biarlah para pemangku jawatan dan orang-orang mengingat bahwa Kebenaran Injil akan hancur jika tidak menyelamatkan. Jiwa yang menolak untuk mendengarkan undangan belas kasihan dari hari ke hari akan segera mendengarkan seruan yang paling mendesak tanpa ada emosi yang mengaduk-aduk jiwanya.

Sebagai pekerja dengan Allah, kita membutuhkan kesalehan yang lebih sungguh-sungguh dan mengurangi peninggian diri. Semakin meninggikan diri, semakin berkuranglah iman kepada kesaksian Roh Allah. Mereka yang paling dekat hubungannya dengan Allah adalah mereka yang mengenal suara-Nya ketika Dia berbicara kepada mereka. Mereka yang rohani dapat melihat hal-hal rohani. Mereka yang demikian akan merasa bersyukur karena Tuhan telah menunjukkan kesalahan mereka, sementara mereka yang percaya sepenuhnya pada diri mereka sendiri akan semakin sedikit melihat Allah dalam kesaksian Roh-Nya.

Pekerjaan kita harus disertai dengan kerendahan hati yang mendalam, puasa, dan doa. Kita tidak boleh mengharapkan semua kedamaian dan sukacita. Akan ada kesedihan; tetapi jika kita menabur dengan air mata, kita akan menuai dengan sukacita.

Kegelapan dan kesedihan terkadang dapat masuk ke dalam hati orang-orang yang rela berkorban; tetapi hal ini tidak menentang mereka. Ini mungkin merupakan rancangan Allah untuk membuat mereka mencari Dia dengan lebih sungguh-sungguh.

Yang kita butuhkan sekarang adalah Kaleb, orang-orang yang setia dan benar. Kemalasan menandai kehidupan banyak orang pada masa kini. Mereka memalingkan bahu mereka dari kemudi pada saat mereka seharusnya bertekun dan mengerahkan seluruh kekuatan mereka untuk bekerja. Para pemangku jawatan Kristus,

"Bangunlah, hai kamu yang tertidur dan bangkitlah dari antara orang mati, dan Kristus akan bercahaya bagimu." Kerja keras Anda terasa begitu kuat untuk diri sendiri sehingga Kristus dilupakan. Beberapa dari Anda terlalu dimanjakan dan disanjung. Seperti pada zaman Nuh, terlalu banyak makan dan minum, menanam dan membangun. Dunia telah mencuri energi para hamba Kristus. Saudara-saudara, jika Anda ingin agama Anda dihormati oleh orang-orang yang tidak percaya, hormatilah agama Anda dengan perbuatan yang sesuai. Dengan hubungan yang erat

[135] Dengan memiliki hubungan yang erat dengan Tuhan dan ketaatan yang teguh pada kebenaran Alkitab dalam menghadapi kesulitan dan tekanan duniawi, Anda dapat menanamkan roh kebenaran ke dalam hati anak-anak Anda sehingga mereka dapat bekerja secara efektif bersama Anda sebagai alat di tangan Tuhan untuk kebaikan.

Banyak yang tidak mampu bekerja baik secara mental maupun fisik karena makan berlebihan dan pemuasan nafsu birahi. Kecenderungan hewani diperkuat, sementara sifat moral dan rohani dilemahkan. Ketika kita berdiri di sekeliling takhta putih yang besar itu, betapa banyak catatan yang akan diberikan tentang kehidupan banyak orang. Kemudian mereka akan melihat apa yang mungkin telah mereka lakukan seandainya mereka tidak merendahkan kuasa yang diberikan Tuhan. Kemudian akankah mereka menyadari betapa tingginya kehebatan intelektual yang mungkin telah mereka capai seandainya mereka memberikan kepada Tuhan semua kekuatan fisik dan mental yang telah Dia percayakan kepada mereka. Dalam penderitaan penyesalan mereka, mereka akan merindukan untuk memiliki kehidupan yang baru.

Aku memanggil mereka yang mengaku sebagai pembawa terang - teladan bagi kawanan domba - untuk meninggalkan segala kejahatan. Gunakanlah dengan baik sisa waktu yang ada padamu. Sudahkah engkau berpegang teguh pada Allah, yang menguduskan diri untuk melayani-Nya, sehingga agamamu tidak akan mengecewakanmu dalam menghadapi penganiayaan yang paling kejam? Kasih Allah yang dalam saja yang akan menopang jiwa di tengah-tengah percobaan yang menimpa kita.

Penyangkalan diri dan salib adalah bagian kita. Akankah kita menerimanya? Tidak seorang pun dari kita perlu berharap bahwa ketika percobaan besar terakhir menimpa kita, roh patriotik yang rela berkorban akan muncul seketika karena dibutuhkan. Tidak, sesungguhnya, semangat ini harus dipadukan dengan pengalaman

kita sehari-hari, dan ditanamkan ke dalam pikiran dan hati anak-anak kita, baik melalui ajaran maupun teladan. Para ibu di Israel mungkin tidak menjadi pejuang, tetapi mereka dapat membesarkan para pejuang yang akan mengenakan seluruh perlengkapan senjata dan bertempur dengan gagah berani dalam peperangan Tuhan.

Para hamba Tuhan dan orang-orang membutuhkan kuasa kasih karunia yang mengubahkan sebelum mereka dapat berdiri pada hari Tuhan. Dunia berjalan dengan cepat

[136] mendekati titik itu dalam kejahatan dan kebobrokan manusia ketika Allah

campur tangan akan menjadi perlu. Dan pada saat itu para pengikut-Nya yang mengaku sebagai pengikut-Nya akan lebih ditandai oleh kesetiaan mereka kepada hukum-Nya yang kudus. Doa mereka akan seperti doa Daud: "Sudah tiba waktunya bagi-Mu, Tuhan, untuk bekerja, karena mereka telah membatalkan hukum-Mu." Dan dengan perilaku mereka, mereka akan berkata: "Sebab itu aku mencintai perintah-perintah-Mu lebih dari pada emas, ya, lebih dari pada emas murni." Penghinaan yang ditunjukkan kepada hukum Allah adalah alasan yang cukup mengapa umat-Nya yang menaati perintah-Nya harus tampil ke depan dan menunjukkan penghargaan dan penghormatan mereka terhadap hukum-Nya yang tertindas.

"Dan karena kedurhakaan akan bertambah banyak, maka kasih banyak orang akan menjadi dingin." Suasana yang tercemar oleh dosa. Umat Tuhan akan segera diuji dengan ujian yang berapi-api, dan sebagian besar dari mereka yang sekarang tampak tulus dan benar akan terbukti sebagai logam dasar. Alih-alih dikuatkan dan diteguhkan oleh pertentangan, ancaman, dan pelecehan, mereka akan dengan pengecut memihak para penentang. Janjinya adalah: "Mereka yang menghormati Aku, Aku akan menghormati mereka." Akankah kita menjadi kurang teguh berpegang pada hukum Allah karena dunia pada umumnya telah tergoda untuk membuatnya tidak berlaku?

Penghakiman Tuhan sudah ada di luar negeri, seperti yang terlihat dalam badai, banjir, angin ribut, gempa bumi, bahaya di darat dan di laut. AKU yang agung sedang berbicara kepada mereka yang tidak mengindahkan hukum-Nya. Ketika murka Allah dicurahkan ke atas bumi, siapakah yang dapat bertahan? Sekaranglah waktunya bagi umat Allah untuk menunjukkan diri mereka sendiri dengan prinsip yang benar. Ketika agama Kristus paling dihina, ketika hukum-Nya paling dibenci, maka seharusnya semangat kita adalah yang paling hangat dan keberanian serta keteguhan kita adalah yang paling teguh. Untuk berdiri membela kebenaran dan keadilan ketika mayoritas meninggalkan kita, untuk bertempur dalam peperangan Tuhan ketika para pemenang hanya sedikit - ini akan menjadi ujian bagi kita. Pada saat ini kita harus mengumpulkan kehangatan dari sikap dingin orang lain, keberanian dari kepengecutan mereka, dan kesetiaan dari pengkhianatan mereka. Bangsa ini akan berada di pihak pemimpin pemberontak yang hebat.

Ujian pasti akan datang. Tiga puluh enam tahun yang lalu saya diperlihatkan [137] bahwa apa yang sekarang terjadi akan terjadi, bahwa ketaatan

lembaga kepausan akan dipaksakan kepada orang-orang melalui hukum hari Minggu, sementara hari peristirahatan Yehuwa yang disucikan akan diinjak-injak.

Kapten keselamatan kita akan menguatkan umat-Nya untuk menghadapi konflik yang harus mereka hadapi. Betapa seringnya ketika Setan telah

membawa seluruh pasukannya untuk melawan para pengikut Kristus, dan maut menatap wajah mereka, doa-doa yang sungguh-sungguh dengan iman membawa Kapten pasukan Tuhan ke medan perang dan membalikkan keadaan serta membebaskan mereka yang tertindas.

Sekaranglah saatnya kita harus mendekatkan diri kepada Allah, agar kita dapat bersembunyi ketika murka-Nya dicurahkan ke atas anak-anak manusia. Kita telah mengembara jauh dari tengara yang lama. Marilah kita kembali. Jika Tuhan adalah Tuhan, layanilah Dia; jika Baal, layanilah dia. Di pihak manakah Anda akan berada?

* * * * *

Bab 12-Agen-agen Iblis

Setan menggunakan pria dan wanita sebagai agen untuk mengajak berbuat dosa dan menjadikannya menarik. Agen-agen ini dengan setia dididiknya untuk menyamarkan dosa sehingga ia dapat lebih berhasil menghancurkan jiwa-jiwa dan merampas kemuliaan Kristus. Setan adalah musuh besar Allah dan manusia. Ia mengubah dirinya melalui agen-agensya menjadi malaikat-malaikat terang. Di dalam Alkitab ia disebut sebagai perusak, pendakwa saudara-saudara, penipu, pendusta, pembohong, penyiksa, dan pembunuh. Setan memiliki banyak pengikut, tetapi yang paling berhasil adalah ketika ia dapat menggunakan orang-orang yang mengaku Kristen untuk pekerjaan setannya. Dan semakin besar pengaruh mereka, semakin tinggi kedudukan mereka, semakin banyak pengetahuan yang mereka miliki tentang Allah dan pelayanan-Nya, semakin berhasil dia dapat menggunakan mereka. Siapa pun yang membujuk untuk berbuat dosa adalah agennya.

Ketika menghadiri salah satu pertemuan perkemahan Timur, saya diperkenalkan pada suatu hari Jumat kepada seorang pria yang menempati sebuah tenda dengan beberapa wanita dan anak-anak. Malam itu saya tidak dapat tidur; jiwa saya sangat terbebani. Ketika memohon kepada Tuhan pada malam hari, sebuah penglihatan yang diberikan bertahun-tahun yang lalu pada saat perjalanan Nathan Fuller dibuktikan kembali dengan jelas muncul dalam pikiran saya. Pada waktu itu saya ditunjukkan tiga orang yang harus saya temui yang akan mengikuti jalan kejahatan yang sama di bawah pengakuan kesalehan. Pria ini adalah salah satu dari ketiganya. Ketika saya memberikan kesaksian saya dalam pertemuan pagi itu, kuasa dan Roh Allah hinggap di atas saya; tetapi saya tidak menyebutkan satu per satu kasus. Di kemudian hari saya merasa jelas dengan tugas saya dan memberikan kesaksian saya, mengacu pada kasusnya yang paling menonjol. Dengan tindakan ini, orang ini justru berlawanan dengan arahan rasul untuk "menjauhkan diri dari segala sesuatu yang kelihatannya jahat." Ia melanggar hukum ketujuh, sementara ia mengaku menaati hukum keempat.

Dengan tipu dayanya, ia mengumpulkan sekumpulan wanita yang mengikutinya dari satu tempat ke tempat lain, sebagaimana seorang istri yang setia menemani suaminya.

Sebagai sebuah umat, kami dipandang unik. Posisi dan iman kita membedakan kita dari setiap denominasi lainnya. Jika kita berada dalam kehidupan

dan karakter yang tidak lebih baik dari orang-orang dunia, mereka akan menunjuk jari cemoohan kepada kita dan berkata: "Mereka ini adalah orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh." "Di sini ada contoh orang-orang yang memegang hari ketujuh sebagai hari Minggu." Stigma yang seharusnya dilekatkan pada golongan semacam itu dengan demikian ditempatkan pada semua orang yang dengan sungguh-sungguh memelihara hari ketujuh. Oh, betapa jauh lebih baik jika kelas seperti itu tidak berpura-pura menaati kebenaran!

Saya merasa dituntun untuk menegur orang ini dalam nama Tuhan dan memanggil para wanita yang bersamanya untuk berpisah darinya dan menarik kembali kepercayaan mereka yang salah tempat, karena ketidakbahagiaan dan kehancuran adalah

[139] di jalan yang telah mereka tempuh. Buku Besar Surga memberi kesaksian tentang orang ini sebagai berikut: "Seorang penipu, pezinah, yang merayap masuk ke dalam rumah-rumah dan menipu perempuan-perempuan bodoh." Berapa banyak jiwa yang akan dihancurkannya dengan tipu daya setan, hanya penghakiman yang akan mengungkapkannya. Orang-orang seperti itu harus ditegur dan diberhentikan dengan segera, supaya mereka tidak terus menerus membawa celan atas penyebabnya.

Ketika kita mendekati akhir sejarah bumi, bahaya dan mara bahaya semakin menebal di sekitar kita. Pengakuan kesalehan semata-mata tidak akan berguna. Harus ada hubungan yang hidup dengan Allah, agar kita dapat memiliki penglihatan rohani untuk melihat kejahatan yang dengan cara yang sangat halus dan rahasia merayap ke tengah-tengah kita melalui mereka yang mengaku beriman. Dosa-dosa terbesar dibawa masuk melalui mereka yang mengaku diri mereka telah dikuduskan dan mengklaim bahwa mereka tidak dapat berbuat dosa. Namun banyak dari golongan ini yang berdosa setiap hari dan memiliki hati dan kehidupan yang rusak. Mereka merasa cukup dan benar sendiri, membuat standar kebenaran mereka sendiri dan sama sekali tidak memenuhi standar Alkitab. Terlepas dari klaim mereka yang tinggi, mereka adalah orang asing bagi perjanjian janji. Dalam belas kasihan yang besar, Allah bersabar atas penyimpangan mereka dan bahwa mereka tidak ditebang sebagai penebang pohon di tanah, tetapi masih tetap berada dalam kemungkinan pengampunan. Kesabaran Allah terus menerus disangka dan belas kasihan-Nya disalahgunakan. Daud pada

zamannya berpikir bahwa manusia telah melampaui batas-batas kesabaran Allah yang panjang, dan bahwa Ia harus campur tangan untuk membela kehormatan-Nya dan menahan ketidakbenaran.

Tuan adalah seorang pengajar doktrin yang menajiskan bait Allah. Hampir tidak ada secercah harapan baginya; ia telah menipu dirinya sendiri dan menipu orang lain begitu lama sehingga Setan memiliki hampir seluruh kendali atas pikiran dan tubuhnya. Jika jubah kebenaran yang diakuinya dapat robek

darinya dan tujuan serta pemikirannya yang keji disingskapkan, sehingga dia tidak akan terus memimpin orang lain ke jalan neraka, hanya itu yang dapat kita harapkan.

Peringatan-peringatan Allah yang mula-mula ia benci dan kemudian ia tolak karena peringatan-peringatan itu membuat jalan hidupnya yang jahat terlihat dalam terang Allah.

hukum. Ini adalah salah satu bukti paling menyedihkan dari pengaruh dosa yang membuktikan bahwa bulan dan tahun terus bergulir dan tidak ada kesadaran untuk bertobat. Dengan ketekunan yang teguh ia terus berjalan ke arah yang salah. Dia tidak memiliki perasaan pahit penyesalan, tidak ada rasa takut akan pembalasan surga. Jika dengan kebohongan dan penipuan ia dapat menutupi dosa-dosanya dari pengamatan, ia merasa puas. Semua rasa benar dan salah telah mati di dalam dirinya. Sebuah penuaian ada di hadapannya dan dia akan merasa ngeri untuk menuai.

Ciri terburuk dalam kasus ini adalah bahwa semua pekerjaan jahatnya dilakukan dengan berpura-pura menjadi wakil Yesus Kristus. Seorang pendosa yang berpakaian seperti malaikat terang dapat melakukan kerusakan yang tak terhitung. Rencana-rencana yang gelap dan menakutkan sengaja dibuat untuk memisahkan suami dan istri. Kata sang rasul: "Orang-orang semacam inilah yang merayap masuk ke dalam rumah-rumah, dan menundukkan perempuan-perempuan bodoh yang sarat dengan dosa, yang dituntun oleh hawa nafsu." Karakter-karakter yang tidak bermoral ini bahkan merayap masuk ke dalam keluarga-keluarga terhormat dan dengan tipu muslihat dan intrik mereka menyesatkan orang-orang yang berhati nurani. Ajaran sesat yang terkutuk diterima sebagai kebenaran, dan dosa-dosa yang paling menjijikkan dilakukan sebagai tindakan kebenaran, karena hati nurani menjadi bingung dan tertegun.

Orang ini menganut doktrin yang tidak populer bahwa hari ketujuh adalah hari Sabat Tuhan, untuk memberikan pengalaman religiusnya suatu kejujuran. Pandangan kami telah dijelaskan dengan jelas dalam publikasi kami, tetapi dengan menyembunyikan fakta ini, ia mencampurkan ajaran sesatnya yang mencemarkan dengan kebenaran dan mencoba membuat orang lain percaya bahwa Allah telah memberinya terang baru atas Alkitab. Dengan demikian, ia mengaku memiliki terang yang besar bagi orang-orang pada hari Sabat dari perintah keempat dan kebenaran-kebenaran yang serupa, ia membuat orang-orang yang tidak menaruh curiga bahwa ia benar-

benar dipimpin oleh Allah. Tetapi ketika kepercayaan itu diperoleh, ia memulai pekerjaan setan untuk merampas Kitab Suci dari tangan mereka.

makna yang sebenarnya dengan berusaha menunjukkan bahwa perzinahan yang dikutuk dalam hukum Allah [141] tidak berarti seperti yang dipahami secara umum.

Ia benar-benar berusaha membuat para wanita yang berakal sehat percaya bahwa tidak menyinggung perasaan Tuhan jika para istri tidak setia pada janji pernikahan mereka. Ia bahkan tidak mau mengakui bahwa hal ini berarti melanggar hukum ketujuh. Setan

bersukacita ketika orang-orang berdosa masuk ke dalam gereja sebagai orang-orang yang mengaku sebagai pemelihara hari Sabat sementara mereka mengizinkannya untuk mengendalikan pikiran dan perasaan mereka, menggunakannya untuk menipu dan merusak orang lain.

Di zaman yang merosot ini, banyak orang yang dibutakan oleh dosa sehingga mereka memilih kehidupan yang tidak bermoral karena itu sesuai dengan kecenderungan alamiah dan sesat dari hati mereka. Alih-alih menghadap cermin, hukum Allah, dan membawa hati dan karakter mereka sesuai dengan standar Allah, mereka justru mengizinkan agen-agen Iblis untuk membangun standarnya di dalam hati mereka. Orang-orang yang korup berpikir bahwa lebih mudah untuk menyalahartikan Kitab Suci untuk menopang mereka dalam kejahatan mereka daripada meninggalkan kecemaran dan dosa mereka dan menjadi murni di dalam hati dan kehidupan mereka.

Ada lebih banyak orang dengan cap ini daripada yang dibayangkan oleh banyak orang, dan mereka akan bertambah banyak saat kita mendekati akhir zaman. Kecuali mereka berakar dan berpijak pada kebenaran Alkitab, dan memiliki hubungan yang hidup dengan Allah, banyak orang akan tergila-gila dan tertipu. Bahaya-bahaya yang tak terlihat mengintai jalan kita. Satu-satunya keselamatan kita adalah berjaga-jaga dan berdoa. Semakin dekat kita hidup dengan Yesus, semakin kita akan mengambil bagian dalam karakter-Nya yang murni dan kudus; dan semakin banyak dosa yang muncul di hadapan kita, semakin kita akan melihat kemurnian dan kecemerlangan Kristus.

Untuk menutupi kehidupannya yang rusak dan membuat dosa-dosanya terlihat tidak terlalu berbahaya, orang ini akan membawa contoh-contoh yang tercatat dalam Alkitab di mana orang-orang baik telah jatuh ke dalam pencobaan. Paulus bertemu dengan orang-orang seperti itu pada zamannya, dan gereja telah dikutuk bersama mereka di segala zaman. Di Miletus, Paulus memanggil para penatua jemaat untuk berkumpul dan memperingatkan

[142] mereka mengenai apa yang akan mereka temui: "Karena itu jagalah dirimu dan jagalah seluruh kawanan, yang atasnya Roh Kudus telah menetapkan kamu sebagai gembala, supaya kamu menggembalakan jemaat Allah, yang telah dibeli-Nya dengan darah-Nya sendiri. Sebab aku tahu, bahwa sesudah aku pergi, serigala-serigala yang buas akan masuk ke tengah-tengah kamu dan tidak menyayangkan

kawanan domba itu. Dan dari antara kamu sendiri akan muncul juga orang-orang yang mengajarkan ajaran sesat dan menarik murid-murid dari antara kamu. Sebab itu berjaga-jagalah dan ingatlah, bahwa selama tiga tahun ini aku tidak berhenti memperingatkan kamu semua siang dan malam dengan mencururkan air mata."

Orang yang memegang kebenaran dalam ketidakbenaran, yang menyatakan keyakinannya akan kebenaran, namun melukainya setiap hari dengan kehidupannya yang tidak konsisten, menyerahkan dirinya kepada pelayanan Setan dan menuntun jiwa-jiwa menuju kehancuran. Golongan ini mengadakan hubungan dengan malaikat yang jatuh dan dibantu

oleh mereka dalam menguasai pikiran. Ketika kekuatan Iblis yang menyihir menguasai seseorang, Tuhan dilupakan, dan manusia yang dipenuhi dengan tujuan-tujuan jahat dipuji-puji. Kebejatan rahasia dipraktikkan oleh jiwa-jiwa yang tertipu ini sebagai suatu kebajikan. Ini adalah salah satu jenis sihir. Pertanyaan rasul kepada jemaat di Galatia mungkin dapat ditanyakan: "Siapakah yang telah menyihir kamu, sehingga kamu tidak taat kepada kebenaran, yang di depan matamu telah dinyatakan dengan jelas, yaitu Yesus Kristus, yang disalibkan di tengah-tengah kamu?" Selalu ada kekuatan yang menyihir di dalam ajaran sesat dan dalam ketidaksalehan. Pikiran begitu tertipu sehingga tidak dapat bernalar dengan cerdas, dan ilusi terus menerus menuntunnya dari kemurnian. Penglihatan rohani menjadi kabur, dan orang-orang yang sampai sekarang tidak bermoral menjadi bingung di bawah tipu daya para agen Setan yang mengaku sebagai utusan cahaya. Khayalan inilah yang memberikan kekuatan kepada agen-agen ini. Seandainya mereka keluar dengan berani dan membuat kemajuan mereka secara terbuka, mereka akan ditolak tanpa ragu-ragu; tetapi mereka bekerja terlebih dahulu untuk mendapatkan simpati dan mengamankan kepercayaan diri mereka sendiri sebagai orang-orang yang kudus dan rela berkorban bagi Tuhan. Sebagai utusan-Nya yang istimewa, mereka kemudian memulai pekerjaan mereka yang penuh seni

menjauhkan jiwa-jiwa dari jalan yang benar dengan berusaha [143] membuat batal hukum Allah.

Ketika para hamba Tuhan mengambil keuntungan dari kepercayaan yang diberikan oleh jemaat kepada mereka dan membawa jiwa-jiwa kepada kebinasaan, mereka membuat diri mereka sendiri jauh lebih berdosa daripada orang berdosa pada umumnya karena jabatan mereka lebih tinggi. Pada hari Tuhan, ketika Buku Besar Surga dibuka, akan ditemukan nama-nama dari banyak hamba Tuhan yang telah berpura-pura memiliki kemurnian hati dan hidup dan mengaku dipercayakan dengan Injil Kristus, tetapi telah mengambil keuntungan dari posisi mereka untuk memikat jiwa-jiwa untuk melanggar hukum Allah.

Ketika pria dan wanita jatuh ke dalam kuasa Iblis yang merusak, hampir tidak mungkin untuk memulihkan mereka dari jerat yang mengerikan itu sehingga mereka dapat memiliki pikiran yang murni dan konsepsi yang jernih tentang tuntutan-tuntutan Allah. Dosa, bagi

pikiran mereka yang tertipu, telah disucikan oleh hamba Tuhan, dan tidak pernah lagi dipandang dengan cara yang menjijikkan oleh Tuhan. Setelah standar moral diturunkan dalam pikiran manusia, penilaian mereka menjadi sesat, dan mereka memandang dosa sebagai kebenaran, dan kebenaran sebagai dosa. Dengan bergaul dengan orang-orang ini, yang kecenderungan dan kebiasaannya tidak tinggi dan murni,

orang lain menjadi seperti mereka. Selera dan prinsip mereka hampir secara tidak sadar diadopsi.

Jika masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang memiliki pikiran yang tidak murni dan kebiasaan-kebiasaan yang tidak bermoral lebih dipilih daripada masyarakat yang berbudi luhur dan murni, maka itu merupakan suatu pertanda yang pasti bahwa selera dan kecenderungan-kecenderungan itu selaras, bahwa tingkat moral yang rendah telah tercapai. Tingkat ini disebut oleh jiwa-jiwa yang tertipu dan tergila-gila ini sebagai afinitas roh yang tinggi dan suci - sebuah keharmonisan rohani. Tetapi sang rasul menyebutnya "kejahatan rohani di tempat-tempat tinggi," yang harus kita lawan dengan peperangan yang gencar.

Ketika si penipu memulai pekerjaan penipuannya, dia sering menemukan perbedaan selera dan kebiasaan; tetapi dengan [144] berpura-pura saleh, dia mendapatkan kepercayaan diri, dan ketika hal ini dilakukan, kekuatannya yang licik dan menipu dijalankan dengan caranya sendiri untuk melaksanakan perangkatnya. Dengan bergaul dengan elemen berbahaya ini, wanita menjadi terbiasa menghirup atmosfir kenajisan dan hampir tanpa sadar menjadi terserap dengan roh yang sama. Identitas mereka hilang; mereka menjadi bayang-bayang penggoda mereka.

Orang-orang yang mengaku memiliki terang baru, yang mengaku sebagai pembaharu, akan memiliki pengaruh yang besar terhadap kelas tertentu yang yakin akan ajaran-ajaran sesat yang ada di zaman ini dan yang tidak puas dengan kondisi rohani gereja-gereja. Dengan hati yang tulus dan jujur, mereka ingin melihat perubahan yang lebih baik, sebuah peningkatan ke standar yang lebih tinggi. Jika hamba-hamba Kristus yang setia mau menyampaikan kebenaran, yang murni dan tidak tercemar, kepada golongan ini, mereka akan menerimanya, dan menyucikan diri mereka sendiri dengan menaatinya. Tetapi Iblis, yang selalu waspada, akan selalu mengikuti jejak jiwa-jiwa yang ingin tahu ini. Seseorang yang mengaku sebagai pembaharu datang kepada mereka, sebagaimana Setan datang kepada Kristus dengan menyamar sebagai malaikat terang, dan menarik mereka lebih jauh lagi dari jalan kebenaran.

Ketidakhagiaan dan kemerosotan yang mengikuti jejak ketidakbajikan tidak dapat diperkirakan. Dunia telah tercemar di bawah penghuninya. Mereka telah hampir memenuhi takaran

kejahatan mereka; tetapi yang akan mendatangkan ganjaran terberat adalah praktik kejahatan di bawah jubah kesalehan. Penebus dunia tidak pernah menolak pertobatan yang sejati, betapapun besarnya kesalahan yang dilakukan; tetapi Dia melemparkan kecaman yang membara kepada orang-orang Farisi dan orang-orang munafik. Ada lebih banyak pengharapan bagi orang berdosa yang terbuka dibandingkan dengan golongan ini.

"Dan karena itu [tidak menerima kasih akan kebenaran] Allah akan mengirimkan kepada mereka kesesatan yang kuat, supaya mereka percaya akan dusta, bahwa mereka

semua orang yang tidak percaya kepada kebenaran, tetapi yang bersukacita dalam ketidakbenaran, akan dihukum." Orang ini dan mereka yang disesatkan olehnya tidak mengasihi kebenaran, tetapi bersukacita dalam kefasikan. Dan betapa lebih kuatnya lagi delusi itu.

Apakah yang dapat menimpa mereka selain dari pada apa yang tidak berkenan kepada Allah dalam hal percabulan dan perzinahan? Alkitab mengandung banyak peringatan.

ertentangan terhadap dosa-dosa ini. Paulus menulis kepada Titus tentang mereka yang "mengaku bahwa mereka mengenal Allah, tetapi dalam perbuatan mereka menyangkal Dia, mereka keji dan tidak taat, dan terhadap setiap perbuatan baik mereka menjijikkan." "Tetapi di antara bangsa itu ada juga nabi-nabi palsu, sama seperti di antara kamu juga akan ada guru-guru palsu, yang dengan sembunyi-sembunyi (tidak terang-terangan) akan mendatangkan ajaran-ajaran sesat yang terkutuk dan menyangkal Tuhan yang telah menyelamatkan mereka, sehingga mereka mendatangkan kebinasaan atas diri mereka sendiri dengan segera. Dan banyak orang akan mengikuti jalan mereka yang sesat, yang oleh mereka jalan kebenaran akan dibicarakan dengan jahat." Yang dimaksud di sini bukanlah mereka yang secara terbuka mengaku tidak beriman kepada Kristus, tetapi mereka yang mengaku *percaya kepada* kebenaran dan oleh karena keburukan karakter mereka, mereka mencemarkan kebenaran, sehingga kebenaran itu dibicarakan dengan jahat.

"Dan dengan ketamakan mereka dengan kata-kata yang pura-pura akan mencari keuntungan dari padamu, yang penghukumannya tidak akan lama lagi, dan kutukannya tidak akan lekang oleh waktu." "Tetapi mereka ini, seperti binatang buas yang diciptakan untuk dirampas dan dimusnahkan, mengatakan yang jahat tentang apa yang tidak mereka pahami, dan mereka akan binasa dalam kebinasaan mereka sendiri, dan akan menerima upah kefasikan, sama seperti orang-orang yang **m e n g a n g g a p n y a** **s e b a g a i** kesukaan untuk membuat huru-hara pada siang hari. Mereka adalah orang-orang yang cemar dan cela, yang bersenang-senang dengan tipu daya mereka sendiri, sementara mereka berpesta pora dengan kamu, dengan mata yang penuh dengan percabulan dan yang tidak dapat berhenti dari dosa, yang memperdayakan jiwa-jiwa yang labil, dengan hati yang penuh dengan perbuatan-perbuatan yang tidak senonoh, anak-anak yang

terkutuk, yang telah meninggalkan jalan yang benar dan tersesat, yang mengikuti jalan Bileam bin Bosor, yang mencintai upah kefasikan."

"Mereka ini adalah sumur-sumur tanpa air, awan-awan yang dibawa oleh badai, yang bagi mereka kabut kegelapan disediakan untuk selama-lamanya. Karena ketika mereka mengucapkan kata-kata yang membengkak dan sia-sia," membanggakan terang mereka, pengetahuan mereka dan cinta mereka akan kebenaran, "mereka memikat melalui

hawa nafsu kedagingan, oleh karena banyak kecerobohan, orang-orang yang bersih [146] luput dari mereka yang hidup dalam kesesatan."

Di zaman yang penuh dengan kerusakan ini, ketika musuh kita si Iblis, seperti singa yang mengaum-aum dan berjalan berkeliling mencari orang yang dapat ditelannya, saya melihat

perluinya mengangkat suara untuk memperingatkan. "Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan." Ada banyak orang yang memiliki talenta-talenta cemerlang yang dengan jahat mengabdikannya untuk melayani Iblis. Peringatan apakah yang dapat saya berikan kepada suatu bangsa yang mengaku telah keluar dari dunia dan telah meninggalkan perbuatan-perbuatan kegelapannya, kepada suatu bangsa yang telah Allah jadikan sebagai tempat penyimpanan hukum-Nya, tetapi yang seperti pohon ara yang sombong, memamerkan ranting-rantingnya yang tampaknya tumbuh subur di hadapan Yang Mahakuasa, tetapi tidak menghasilkan buah bagi kemuliaan Allah? Banyak di antara mereka yang memelihara pikiran-pikiran yang tidak murni, imajinasi-imajinasi yang tidak suci, keinginan-keinginan yang tidak dikuduskan, dan nafsu-nafsu yang rendah. Allah membenci buah yang dihasilkan dari pohon yang demikian. Para malaikat, yang murni dan kudus, memandang hal yang demikian dengan jijik, sementara Iblis bersukacita. Oh, seandainya pria dan wanita mau mempertimbangkan apa yang akan diperoleh dengan melanggar hukum Allah! Dalam keadaan apa pun dan dalam situasi apa pun, pelanggaran adalah aib bagi Allah dan kutukan bagi manusia. Kita harus menganggapnya demikian, betapapun adilnya kedoknya, dan oleh siapa pun yang melakukannya.

Sebagai duta Kristus, saya memohon kepadamu yang mengaku kebenaran saat ini untuk segera membenci setiap pendekatan kepada kecemaran dan meninggalkan masyarakat yang menghembuskan saran yang tidak murni. Bencilah dosa-dosa yang menajiskan ini dengan kebencian yang paling mendalam. Larilah dari mereka yang akan, bahkan dalam percakapan, membiarkan pikiran berjalan dalam saluran seperti itu; "karena dari kelimpahan hati, mulut berkata-kata."

Karena mereka yang mempraktikkan dosa-dosa yang menajiskan ini terus meningkat di dunia dan akan menyusup masuk ke dalam gereja-gereja kita, saya memperingatkan Anda untuk tidak memberikan tempat bagi mereka. Berpalinglah dari si penggoda. Meskipun mengaku sebagai pengikut Kristus, ia adalah Iblis dalam rupa manusia; ia telah meminjam pakaian surgawi agar ia dapat melayani dengan lebih baik.

[147] Guru. Janganlah sekali-kali engkau memberikan tempat kepada sugesti yang tidak murni dan terselubung, karena hal ini akan

mengotori jiwa, seperti air yang tidak murni mengotori saluran yang dilaluinya.

Pilihlah kemiskinan, celaan, perpisahan dengan teman, atau penderitaan apa pun daripada mencemari jiwa dengan dosa. Kematian sebelum aib atau pelanggaran hukum Allah harus menjadi moto setiap orang Kristen. Sebagai orang-orang yang mengaku sebagai pembaharu, yang menghargai kebenaran-kebenaran firman Allah yang paling suci dan memurnikan, kita harus mengangkat standar ini jauh lebih tinggi daripada yang ada saat ini. Dosa dan orang-orang berdosa di dalam gereja harus segera ditangani, agar orang lain tidak tercemar. Kebenaran dan kemurnian menuntut kita untuk melakukan pekerjaan yang lebih menyeluruh

untuk membersihkan perkemahan dari Akhan. Janganlah mereka yang berada dalam posisi yang bertanggung jawab menanggung dosa di dalam diri seorang saudara. Tunjukkanlah kepadanya bahwa ia harus membuang dosa-dosanya atau dipisahkan dari gereja.

Ketika setiap anggota gereja bertindak sebagai pengikut sejati dari Juruselamat yang lemah lembut dan rendah hati, maka akan ada lebih sedikit yang menutupi dan berdalih atas dosa. Semua akan berusaha untuk bertindak seolah-olah berada di hadirat Allah. Mereka akan menyadari bahwa mata-Nya yang Maha Melihat selalu tertuju kepada mereka dan bahwa pikiran yang paling rahasia pun diketahui oleh-Nya. Karakter, motif, keinginan dan tujuan, sejelas cahaya matahari bagi mata Yang Mahakuasa. Tetapi hanya sedikit yang mengingat hal ini. Sebagian besar orang tidak menyadari betapa mengerikannya pertanggungjawaban yang harus diberikan di hadapan Allah oleh semua pelanggar hukum-Nya.

Dapatkah Anda yang telah mengaku menerima terang yang begitu besar menjadi tenda dengan tingkat yang rendah? Oh, betapa sungguh-sungguh dan terus-menerus kita harus mencari hadirat Ilahi dan menyadari kebenaran-kebenaran yang sungguh-sungguh bahwa akhir dari segala sesuatu sudah dekat dan bahwa Hakim atas seluruh bumi sudah berdiri di ambang pintu! Bagaimana mungkin Anda mengabaikan tuntutan-Nya yang adil dan kudus? Bagaimana mungkin engkau melanggar di hadapan Yehuwa? Bagaimana mungkin engkau dapat memelihara pikiran-pikiran yang tidak kudus dan nafsu-nafsu yang rendah di hadapan para malaikat yang suci dan Penebus, yang telah memberikan diri-Nya untukmu.

supaya Ia menyelamatkan kamu dari segala kejahatan dan menguduskan bagi diri-Nya suatu umat yang kudus, yang rajin berbuat baik? Ketika Anda merenungkan

dalam terang yang bersinar dari salib Kristus, tidakkah dosa akan tampak terlalu jahat, terlalu berbahaya, untuk dimanjakan ketika berdiri di perbatasan dunia yang kekal?

Saya berbicara kepada umat kita. Jika engkau mendekat kepada Yesus dan berusaha menghiasi profesimu dengan kehidupan yang teratur dan percakapan yang saleh, kakimu akan dijaga agar tidak tersesat ke jalan yang terlarang. Jika Anda hanya berjaga-jaga, terus berjaga-jaga dalam doa, jika Anda melakukan segala sesuatu seolah-olah Anda berada di hadirat Allah, Anda akan diselamatkan dari percobaan, dan dapat berharap untuk tetap murni, tak bernoda, dan

tak bercacat sampai akhir. Jika Anda memegang teguh awal keyakinan Anda sampai akhir, jalan Anda akan diteguhkan di dalam Allah; dan apa yang telah dimulai oleh kasih karunia, kemuliaan akan dimahkotai di dalam kerajaan Allah kita. Buah-buah Roh ialah: "kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, kesederhanaan, karena yang demikian tidak ada hukumnya." Jika Kristus ada di dalam diri kita, kita akan menyalibkan daging dengan segala keinginan dan hawa nafsu.

* * * * *

Bab 13-Apakah Manusia Akan Merampok Allah?

Tuhan telah membuat penyebaran terang dan kebenaran di bumi bergantung pada upaya-upaya sukarela dan persembahan dari mereka yang telah mengambil bagian dalam karunia-karunia surgawi. Hanya sedikit yang dipanggil untuk melakukan perjalanan sebagai pemangku jawatan atau misionaris, tetapi banyak orang harus bekerja sama dalam menyebarkan kebenaran dengan sarana mereka.

Sejarah Ananias dan Safira diberikan kepada kita agar kita dapat memahami dosa penipuan sehubungan dengan pemberian dan persembahan kita.

Mereka secara sukarela telah berjanji untuk memberikan sebagian dari harta mereka

untuk memajukan perjuangan Kristus; tetapi ketika sarana itu ada di tangan mereka, mereka menolak untuk memenuhi kewajiban itu, pada saat yang sama

waktu berharap agar terlihat oleh orang lain bahwa mereka telah memberikan segalanya. Hukuman mereka ditandai agar dapat menjadi peringatan abadi bagi orang-orang Kristen di segala zaman. Dosa yang sama juga sangat lazim pada saat ini, namun kita tidak mendengar adanya tanda hukuman seperti itu. Tuhan menunjukkan kepada manusia sekali saja betapa Ia membenci pelanggaran semacam itu terhadap klaim dan martabat-Nya yang kudus, dan kemudian mereka dibiarkan mengikuti prinsip-prinsip umum pemerintahan ilahi.

Persembahan sukarela dan persepuluhan merupakan pendapatan Injil. Dari sarana yang dipercayakan kepada manusia, Allah menuntut bagian tertentu - persepuluhan; tetapi Ia membebaskan setiap orang untuk menentukan berapa besar persepuluhan itu, dan apakah mereka akan memberikan lebih dari itu atau tidak. Mereka harus memberi sesuai dengan apa yang mereka niatkan di dalam hati mereka. Tetapi ketika hati digerakkan oleh pengaruh Roh Allah, dan sebuah nazar dibuat untuk memberikan jumlah tertentu, orang yang bernazar tidak lagi memiliki hak atas bagian yang telah dikuduskan. Ia telah memberikan janjinya di hadapan manusia, dan mereka dipanggil

untuk menjadi saksi atas transaksi tersebut. Pada saat yang sama, ia telah memikul sebuah kewajiban yang paling sakral untuk bekerja sama dengan Tuhan dalam membangun kerajaan-Nya di bumi. Janji-janji semacam ini yang dibuat kepada manusia akan dianggap mengikat. Bukankah janji-janji itu lebih sakral dan mengikat jika diucapkan kepada Allah? Apakah janji-janji yang diadili di pengadilan hati nurani kurang mengikat dibandingkan dengan perjanjian tertulis dengan manusia?

Ketika cahaya ilahi bersinar ke dalam hati dengan kejernihan dan kekuatan yang luar biasa, kebiasaan mementingkan diri sendiri mengendur, dan ada kecenderungan untuk memberi kepada jalan Tuhan. Tidak ada yang perlu berharap bahwa mereka akan diizinkan untuk memenuhi janji-janji yang telah dibuat tanpa protes dari pihak Setan. Dia tidak senang melihat kerajaan Penebus di bumi dibangun. Dia menunjukkan bahwa janji yang dibuat terlalu berlebihan, sehingga dapat melumpuhkan mereka dalam upaya mereka untuk memperoleh harta benda

[150] atau memuaskan keinginan keluarga mereka. Kuasa yang dimiliki Setan atas pikiran manusia sungguh luar biasa. Dia bekerja dengan sungguh-sungguh untuk membuat hati terikat pada diri sendiri.

Satu-satunya cara yang Tuhan tetapkan untuk memajukan tujuan-Nya adalah memberkati manusia dengan harta benda. Dia memberi mereka sinar matahari dan hujan; Dia membuat tumbuh-tumbuhan tumbuh subur; Dia memberi kesehatan dan kemampuan untuk memperoleh sarana. Semua berkat kita berasal dari tangan-Nya yang melimpah. Pada gilirannya, Ia ingin agar pria dan wanita menunjukkan rasa syukur mereka dengan mengembalikan kepada-Nya sebagian dari persepuluhan dan persembahan - dalam persembahan syukur, dalam persembahan sukarela, dalam persembahan karena kesalahan.

Hati manusia menjadi keras karena mementingkan diri sendiri, dan seperti Ananias dan Safira, mereka tergoda untuk menahan sebagian dari harga sambil berpura-pura memenuhi aturan persepuluhan. Akankah manusia merampok Allah? Seandainya sarana mengalir ke dalam perbendaharaan tepat sesuai dengan rencana Allah, yaitu sepersepuluh dari seluruh penghasilan, maka akan ada kelimpahan untuk meneruskan pekerjaan-Nya.

Yah, kata seseorang, panggilan terus berdatangan untuk memberi; saya lelah memberi. Apakah Anda? Maka izinkan saya bertanya: Apakah Anda lelah menerima dari tangan Tuhan yang penuh kemurahan? Tidak sampai Dia berhenti memberkati Anda, Anda akan berhenti berada di bawah ikatan untuk mengembalikan kepada-Nya bagian yang menjadi hak-Nya. Dia memberkati Anda agar Anda dapat memberkati orang lain. Ketika Anda lelah menerima, maka Anda dapat berkata: Saya lelah dengan begitu banyak panggilan untuk memberi. Allah menyimpan bagi diri-Nya sendiri sebagian dari semua yang kita terima. Ketika hal ini dikembalikan kepada-Nya, bagian yang

tersisa akan diberkati, tetapi ketika itu ditahan, semuanya akan dikutuk. Tuntutan Allah adalah yang pertama; yang lainnya adalah yang kedua.

Di setiap gereja harus ada perbendaharaan untuk orang miskin. Kemudian hendaklah setiap anggota memberikan persembahan syukur kepada Allah seminggu sekali atau sebulan sekali, sesuai dengan kemampuannya. Persembahan ini akan menunjukkan rasa syukur kita atas karunia kesehatan, makanan, dan kenyamanan.

[151] pakaian. Dan sesuai dengan apa yang telah Allah anugerahkan kepada kita dengan kenyamanan-kenyamanan ini

akankah kita berdiam diri bagi mereka yang miskin, yang menderita, dan yang tertekan. Saya ingin meminta perhatian saudara-saudari kita secara khusus pada poin ini. Ingatlah orang-orang miskin. Lepaskanlah beberapa kemewahan Anda, ya, bahkan kenyamanan Anda, dan bantulah mereka yang hanya dapat memperoleh makanan dan pakaian yang paling sedikit. Dengan melakukan bagi mereka, Anda sedang melakukan bagi Yesus di dalam pribadi orang-orang kudus-Nya. Ia mengidentifikasi diri-Nya dengan manusia yang menderita. Jangan menunggu sampai keinginan-keinginan khayalan Anda terpuaskan. Jangan percaya pada perasaan Anda dan berilah ketika Anda menginginkannya dan tahanlah ketika Anda tidak menginginkannya. Berilah secara teratur, baik sepuluh, dua puluh, atau lima puluh sen seminggu, seperti yang ingin Anda lihat pada catatan surgawi pada hari Tuhan.

Harapan baik Anda akan kami syukuri, tetapi orang miskin tidak bisa merasa nyaman hanya dengan harapan baik saja. Mereka harus memiliki bukti nyata dari kebaikan Anda dalam bentuk makanan dan pakaian. Allah tidak bermaksud agar setiap pengikut-Nya meminta-minta. Dia telah memberikan kelimpahan kepada Anda sehingga Anda dapat memenuhi kebutuhan mereka yang tidak dapat mereka penuhi dengan industri dan ekonomi. Janganlah menunggu mereka meminta perhatian Anda untuk memenuhi kebutuhan mereka. Bertindaklah seperti Ayub. Hal yang tidak diketahuinya, ia cari tahu. Lakukanlah tur inspeksi dan pelajari apa yang dibutuhkan dan bagaimana cara terbaik untuk menyediakannya.

Saya telah diperlihatkan bahwa banyak orang di antara kita yang merampok Tuhan dalam persepuluhan dan persembahan, dan akibatnya pekerjaan-Nya sangat terhambat. Kutukan Allah akan menimpa mereka yang hidup di atas karunia-karunia Allah, tetapi menutup hati mereka dan tidak melakukan apa pun atau hampir tidak melakukan apa pun untuk memajukan pekerjaan-Nya. Saudara dan saudari, bagaimana mungkin Bapa yang murah hati dapat terus menjadikan Anda sebagai penatalayan-Nya, memperlengkapi Anda dengan sarana-sarana yang dapat digunakan bagi-Nya, sementara Anda dengan egoisnya mengklaim bahwa semua itu adalah milik Anda!

Alih-alih menggunakan sarana yang telah Allah letakkan di tangan mereka, banyak yang menginvestasikannya di tanah yang lebih luas. Kejahatan ini tumbuh bersama saudara-saudara kita.

Mereka sebelumnya memiliki semua yang dapat mereka rawat dengan baik, tetapi kasih uang atau keinginan untuk dianggap kaya seperti tetangga mereka [152] membuat mereka mengubur sarana mereka di dunia dan menahan diri dari Allah

Iurannya yang adil. Dapatkah kita terkejut jika mereka tidak makmur, jika Tuhan tidak memberkati hasil panen mereka dan mereka kecewa? Seandainya saudara-saudara kita ingat bahwa Allah dapat memberkati dua puluh hektar tanah dan menjadikannya seproduktif seratus hektar, mereka tidak akan terus mengubur diri mereka dalam tanah, tetapi akan membiarkan sarana mereka mengalir ke dalam perbendaharaan Allah. "Berjaga-jagalah," kata Kristus, "supaya jangan sewaktu-waktu hatimu

terlalu banyak berselancar, dan mabuk-mabukan, dan kekuatiran akan kehidupan ini." Setan senang jika Anda menambah ladang dan menginvestasikan harta Anda dalam usaha-usaha duniawi, karena dengan melakukan hal itu Anda tidak hanya menghalangi tujuan Anda untuk maju, tetapi juga karena kecemasan dan kerja keras Anda mengurangi prospek Anda untuk hidup kekal.

Kita seharusnya memperhatikan perintah Juruselamat kita: "Juallah apa yang ada padamu dan berikanlah sedekah, sediakanlah bagimu kantong yang tidak lapuk dimakan waktu, suatu harta di sorga yang tidak berkekurangan." Sekaranglah saatnya saudara-saudara kita mengurangi harta benda mereka dan bukan menambahnya. Kita akan pindah ke negeri yang lebih baik, bahkan ke negeri surgawi. Maka janganlah kita menjadi penghuni di bumi, tetapi hendaklah kita mengatur segala sesuatunya seringkas mungkin.

Waktunya akan tiba ketika kita tidak dapat menjual dengan harga berapa pun. Keputusan akan segera dikeluarkan yang melarang manusia untuk membeli atau menjual kepada siapa pun kecuali kepada orang yang memiliki tanda binatang itu. Kami hampir saja menyadari hal ini di California beberapa waktu yang lalu; tetapi ini hanyalah ancaman dari hembusan keempat angin. Sampai sekarang mereka masih dipegang oleh keempat malaikat. Kami tidak hanya siap. Ada pekerjaan yang masih harus dilakukan, dan kemudian para malaikat akan diperintahkan untuk melepaskannya, agar keempat angin dapat bertiup ke bumi. Itu akan menjadi waktu yang menentukan bagi anak-anak Allah, waktu yang penuh dengan masalah yang belum pernah terjadi sejak adanya suatu bangsa. Sekarang adalah kesempatan kita untuk bekerja.

Di antara banyak orang yang mengaku kebenaran, ada roh keresahan.

[153] Beberapa orang ingin pergi ke daerah atau negara bagian lain, membeli tanah yang luas, dan menjalankan bisnis yang besar; yang lain ingin pergi ke kota. Dengan demikian gereja-gereja kecil ditinggalkan dalam kelemahan dan keputusasaan untuk mati, ketika, seandainya orang-orang yang meninggalkannya puas untuk bekerja dalam skala yang lebih kecil, melakukan yang kecil dengan kesetiaan, mereka mungkin dapat membuat keluarga mereka nyaman dan bebas untuk menjaga jiwa-jiwa mereka sendiri di dalam kasih Allah. Banyak orang yang pindah merasa kecewa. Mereka kehilangan sedikit harta benda yang mereka miliki, kehilangan kesehatan, dan akhirnya meninggalkan kebenaran.

Tuhan akan datang. Biarlah setiap orang menunjukkan imannya melalui perbuatannya. Iman akan kedatangan Kristus yang semakin dekat sedang sekarat di dalam gereja-gereja, dan sikap mementingkan diri sendiri menyebabkan mereka merampok Allah untuk melayani kepentingan pribadi mereka. Ketika Kristus tinggal di dalam kita, kita akan menyangkal diri seperti Dia.

Di masa lalu, ada kebebasan yang luar biasa dari orang-orang kita. Mereka tidak pernah terbelakang dalam menanggapi panggilan untuk membantu di berbagai cabang pekerjaan. Tetapi akhir-akhir ini sebuah perubahan telah terjadi.

Telah terjadi, khususnya dengan saudara-saudara kita di Timur, sebuah penahanan sarana, sementara keduniawian dan kecintaan akan harta benda telah meningkat. Ada sebuah pengabaian yang semakin meningkat terhadap janji-janji yang dibuat untuk menolong berbagai lembaga dan perusahaan kita. Iuran untuk membangun sebuah gereja, untuk mendanai sebuah perguruan tinggi, atau untuk membantu pekerjaan misionaris dipandang sebagai janji-janji yang tidak perlu dipenuhi oleh orang-orang yang tidak berkewajiban untuk memenuhinya jika itu tidak sesuai dengan keinginan mereka. Janji-janji ini dibuat di bawah impresi kudus Roh Allah. Maka janganlah merampok Dia dengan menahan apa yang menjadi hak-Nya. Saudara dan saudari, lihatlah kehidupan masa lalu Anda dan lihatlah apakah Anda telah berurusan dengan Allah dengan setia. Apakah engkau memiliki janji yang belum ditebus? Jika ya, bertekadlah untuk membayarnya jika Anda mampu.

Dengarkanlah nasihat Tuhan: "Bawalah semua persembahan persepuluhannya itu ke dalam gudang, supaya ada makanan di rumah-Ku, dan buktikanlah

Aku sekarang dengan ini, ... jika Aku tidak membukakan bagimu jendela-jendela langit, [154] dan mencurahkan kepadamu berkat, maka tidak akan ada tempat yang cukup

untuk menerimanya. Aku akan menghardik pemakan bangkai oleh karena kamu, dan ia tidak akan memusnahkan hasil tanahmu, dan pohon anggurmu tidak akan menghasilkan buahnya sebelum waktunya di ladang." "Dan segala bangsa akan menyebut engkau berbahagia, karena engkau akan menjadi negeri yang menyenangkan."

Tidakkah Anda bersedia menerima janji-janji yang Tuhan berikan di sini dan menanggalkan sikap mementingkan diri sendiri dan mulai bekerja dengan sungguh-sungguh untuk memajukan tujuan-Nya? Janganlah memperkuat cengkeraman Anda pada dunia ini dengan mengambil keuntungan dari sesama Anda yang lebih miskin, karena mata Tuhan tertuju pada Anda; Dia membaca setiap motif dan menimbang Anda dalam neraca tempat kudus.

Saya melihat banyak orang menahan diri dari tujuan ini ketika mereka hidup, menenangkan hati nurani mereka bahwa mereka akan beramal pada saat kematian; mereka hampir tidak berani menjalankan iman dan kepercayaan kepada Allah untuk

memberikan apa pun ketika mereka masih hidup. Tetapi amal menjelang kematian ini bukanlah yang dituntut oleh Kristus dari para pengikut-Nya; hal itu tidak dapat menjadi alasan untuk mementingkan diri sendiri bagi mereka yang masih hidup. Mereka yang berpegang teguh pada harta benda mereka sampai saat-saat terakhir, menyerahkannya pada kematian dan bukannya pada tujuan. Kerugian terus menerus terjadi. Bank-bank gagal, dan harta benda habis dengan berbagai cara. Banyak yang bermaksud untuk melakukan sesuatu, tetapi mereka menunda-nunda, dan Setan bekerja untuk mencegah sarana-sarana itu masuk ke dalam perbendaharaan sama sekali. Harta itu hilang sebelum dikembalikan kepada Allah, dan Setan bersukacita karena hal itu terjadi.

Jika engkau ingin berbuat baik dengan sarana-saranamu, lakukanlah dengan segera agar Setan tidak mendapatkannya di tangannya dan dengan demikian menghalangi pekerjaan Allah. Sering kali, ketika Tuhan telah membuka jalan bagi saudara-saudara untuk menggunakan sarana mereka untuk memajukan pekerjaan-Nya, agen-agen Setan telah menyajikan suatu usaha yang dengannya mereka yakin bahwa saudara-saudara dapat melipatgandakan sarana mereka. Mereka mengambil umpan; uang mereka diinvestasikan, dan penyebabnya, dan sering kali mereka sendiri, tidak pernah menerima sepeser pun.

Saudara-saudara, ingatlah penyebabnya, dan ketika kamu memiliki sarana di tanganmu

[155] memerintahkan untuk membangun suatu dasar yang kuat untuk menghadapi masa yang akan datang, supaya kamu dapat memperoleh hidup yang kekal. Yesus telah menjadi miskin oleh karena kamu, supaya kamu oleh karena kemiskinan-Nya menjadi kaya dalam harta surgawi. Apakah yang akan Anda berikan untuk Yesus, yang telah memberikan segalanya untuk Anda?

Tidaklah tepat jika Anda bergantung pada pemberian amal Anda dalam bentuk wasiat pada saat kematian. Anda tidak dapat menghitung dengan tingkat kepastian sekecil apa pun bahwa tujuan tersebut akan bermanfaat bagi mereka. Setan bekerja dengan keahlian yang luar biasa untuk menghasut para kerabat, dan setiap posisi yang salah diambil untuk mendapatkan apa yang tadinya dipersembahkan dengan sungguh-sungguh untuk tujuan Allah. Jauh lebih sedikit dari jumlah yang dikehendaki selalu diterima. Setan bahkan menaruhnya di dalam hati para pria dan wanita untuk memprotes keluarga mereka yang melakukan apa yang mereka inginkan dalam pemberian harta mereka. Mereka tampaknya menganggap segala sesuatu yang diberikan kepada Tuhan sebagai perampokan terhadap keluarga almarhum. Jika Anda ingin sarana Anda digunakan untuk tujuan tersebut, gunakanlah dengan tepat, atau semua yang tidak benar-benar Anda butuhkan untuk dukungan, selagi Anda masih hidup. Beberapa saudara melakukan hal ini dan menikmati kesenangan menjadi pelaksana mereka sendiri. Akankah ketamakan manusia membuat mereka harus dicabut nyawanya agar harta yang telah Allah pinjamkan kepada mereka tidak sia-sia selamanya? Janganlah seorang pun dari kamu menarik ke atas dirinya sendiri azab yang menimpa hamba yang tidak berguna, yang

menyembunyikan harta Tuhannya di bumi.

Amal yang sudah mati adalah pengganti yang buruk untuk kebajikan yang masih hidup. Banyak orang berwasiat kepada teman-teman dan kerabat mereka kecuali sejumlah kecil harta mereka. Ini mereka tinggalkan untuk Sahabat tertinggi mereka, yang menjadi miskin karena mereka, yang menderita penghinaan, ejekan, dan kematian, agar mereka dapat menjadi putra dan putri Allah. Namun mereka berharap ketika orang-orang benar yang telah meninggal akan bangkit ke dalam kehidupan kekal, Sahabat ini akan membawa mereka ke tempat kediaman-Nya yang kekal.

Tujuan Kristus dirampok, bukan oleh pikiran yang lewat begitu saja, bukan oleh tindakan yang tidak direncanakan. Tidak. Dengan tindakan yang disengaja, Anda membuat wasiatmu, menempatkan hartamu untuk dimiliki oleh orang-orang yang tidak beriman. [156] Setelah merampok Allah selama hidup kalian, kalian terus merampok

Dia setelah kematian Anda, dan Anda melakukan hal ini dengan persetujuan penuh dari semua kekuatan pikiran Anda, dalam sebuah dokumen yang disebut surat wasiat. Menurut Anda, apa yang akan menjadi kehendak Tuan Anda terhadap Anda karena telah menggunakan harta milik-Nya? Apa yang akan Anda katakan ketika pertanggungjawaban atas penatalayanan Anda diminta?

Saudara-saudara, bangunlah dari kehidupan yang mementingkan diri sendiri, dan bertindaklah sebagai orang Kristen yang konsisten. Tuhan menghendaki Anda untuk menghemat sarana Anda dan membiarkan setiap dolar yang tidak diperlukan untuk kenyamanan Anda mengalir ke dalam perbendaharaan. Saudari-saudari, ambillah sepuluh sen, dua puluh sen, satu dolar yang tadinya akan Anda belanjakan untuk membeli permen, kerutan, atau pita, dan sumbangkanlah untuk pekerjaan Tuhan. Banyak saudari kita yang mendapatkan upah yang baik, tetapi hampir semuanya dihabiskan untuk memuaskan kebanggaan mereka dalam berpakaian.

Keinginan-keinginan untuk tujuan ini akan terus meningkat saat kita mendekati akhir zaman. Diperlukan sarana untuk memberikan kepada para pemuda suatu kursus singkat di sekolah-sekolah kita, untuk mempersiapkan mereka bagi pekerjaan yang efisien dalam pelayanan dan dalam berbagai cabang pekerjaan. Kita tidak akan menggunakan hak istimewa kita dalam hal ini. Semua sekolah di antara kita akan segera ditutup. Betapa lebih banyak yang dapat dilakukan seandainya orang-orang menaati tuntutan-tuntutan Kristus dalam hal kedermawanan Kristen! Betapa besar pengaruh dari kesiapan untuk memberikan segalanya bagi Kristus terhadap dunia! Ini akan menjadi salah satu argumen yang paling meyakinkan yang mendukung kebenaran yang kita yakini - sebuah argumen yang tidak dapat disalahpahami oleh dunia dan juga tidak dapat disangsikan. Tuhan akan membedakan kita dengan berkat-Nya bahkan di depan mata dunia.

Gereja Kristen pertama tidak memiliki hak istimewa dan kesempatan seperti yang kita miliki. Mereka adalah orang-orang

yang miskin, tetapi mereka merasakan kuasa kebenaran. Objek yang ada di hadapan mereka sudah cukup untuk membuat mereka menginvestasikan semuanya. Mereka merasa bahwa keselamatan atau kehancuran dunia bergantung pada instrumentalitas mereka. Mereka mengerahkan segenap kemampuan mereka dan menahan diri mereka dalam kesiapan untuk pergi atau datang atas perintah Tuhan.

Kita mengaku diatur oleh prinsip-prinsip yang sama, dipengaruhi oleh roh yang sama. Tetapi alih-alih memberikan segalanya untuk Kristus, banyak orang telah mengambil irisan emas dan pakaian Babel yang bagus dan menyembunyikannya di perkemahan. Jika kehadiran seorang Akhan saja sudah cukup untuk

melemahkan seluruh perkemahan Israel, dapatkah kita terkejut dengan sedikit keberhasilan yang menyertai usaha kita ketika setiap gereja dan hampir setiap keluarga memiliki Akhan? Marilah kita secara pribadi bekerja untuk menstimulasi orang lain dengan teladan kebajikan tanpa pamrih. Pekerjaan ini mungkin akan maju dengan kekuatan yang jauh lebih besar jika semua orang melakukan apa yang mereka bisa untuk memasok perbendaharaan dengan sarana.

* * * * *

Bab 14-Kekuatan Kebenaran

Firman Allah diberitakan oleh para pelayan-Nya pada masa-masa awal "dengan menunjukkan Roh dan kuasa." Hati manusia digerakkan oleh pemberitaan Injil. Mengapa pemberitaan kebenaran sekarang ini hanya memiliki sedikit kuasa untuk menggerakkan orang-orang? Apakah Allah kurang berkenan mencurahkan berkat-Nya kepada para pekerja di jalan-Nya pada zaman ini dibandingkan pada zaman para rasul?

Peringatan yang kita sampaikan kepada dunia harus membuktikan kepada mereka bahwa kehidupan adalah untuk kehidupan atau kematian adalah untuk kematian. Dan akankah Tuhan mengutus hamba-hamba-Nya untuk memberitakan pekabaran yang sangat serius ini dan menahan Roh Kudus-Nya dari mereka? Akankah orang-orang yang lemah dan sesat, tanpa kasih karunia dan kuasa khusus dari Allah, berani berdiri di antara yang hidup dan yang mati untuk menyampaikan firman tentang hidup yang kekal? Tuhan kita kaya dengan kasih karunia, penuh kuasa; Ia akan melimpahkan karunia-karunia ini dengan berlimpah kepada semua orang yang datang kepada-Nya dengan iman. Ia lebih bersedia memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya daripada orang tua memberikan pemberian yang baik kepada anak-anak mereka. Alasan mengapa

naran yang berharga dan penting
untuk saat ini tidak berkuasa untuk menyelamatkan adalah karena kita tidak
bekerja dalam
iman.

Kita harus berdoa dengan sungguh-sungguh untuk turunnya Roh Kudus seperti para murid berdoa pada hari Pentakosta. Jika mereka membutuhkannya pada waktu itu, kita lebih membutuhkannya saat ini. Kegelapan moral, seperti kain kafan, menyelimuti bumi. Segala macam doktrin palsu, ajaran sesat, dan tipu daya setan menyesatkan pikiran manusia. Tanpa Roh dan kuasa Allah, akan sia-sia saja kita bekerja keras untuk menyampaikan kebenaran.

Dengan merenungkan Kristus, dengan menjalankan iman

kepada-Nya, dengan mengalami sendiri kasih karunia-Nya yang menyelamatkan, maka kita memenuhi syarat untuk mempersembahkan Dia kepada dunia. Jika kita telah belajar tentang Dia, Yesus akan menjadi tema kita; kasih-Nya, yang menyala-nyala di atas mezbah hati kita, akan menjangkau hati orang-orang. Kebenaran akan disampaikan, bukan sebagai teori yang dingin dan tidak bernyawa, tetapi dalam demonstrasi Roh Kudus.

Banyak hamba Tuhan dalam khotbah-khotbah mereka terlalu banyak berkutat pada teori dan tidak cukup pada kesalehan praktis. Mereka memiliki pengetahuan intelijen.

pengetahuan tentang kebenaran, tetapi hati mereka tidak tersentuh oleh semangat kasih Kristus yang tulus. Banyak orang telah memperoleh pengetahuan tentang argumen-argumen yang mendukung kebenaran dengan mempelajari publikasi-publikasi kami, tetapi mereka belum menjadi pelajar Alkitab bagi diri mereka sendiri. Mereka tidak terus-menerus mencari pengetahuan yang lebih dalam dan lebih menyeluruh tentang rencana keselamatan seperti yang dinyatakan dalam Alkitab. Ketika berkhotbah kepada orang lain, mereka menjadi kerdil dalam pertumbuhan agama. Mereka tidak sering datang kepada Allah untuk memohon Roh dan kasih karunia-Nya agar mereka dapat dengan tepat menghadirkan Kristus kepada dunia.

Kekuatan manusia adalah kelemahan, kebijaksanaan manusia adalah kebodohan. Keberhasilan kita tidak bergantung pada bakat atau pembelajaran kita, tetapi pada hubungan kita yang hidup dengan Allah. Kebenaran akan kehilangan kekuatannya ketika dikhotbahkan

[159] oleh orang-orang yang ingin menunjukkan pembelajaran dan kemampuan mereka sendiri. Orang-orang seperti itu juga menunjukkan bahwa mereka hanya tahu sedikit tentang agama eksperimental, bahwa mereka tidak dikuduskan di dalam hati dan kehidupan dan dipenuhi dengan kesombongan yang sia-sia. Mereka tidak belajar tentang Yesus. Mereka tidak dapat mempersembahkan kepada orang lain Juruselamat yang tidak mereka kenal. Hati mereka sendiri tidak dilembutkan dan ditundukkan oleh perasaan yang jelas tentang pengorbanan besar yang telah dilakukan Kristus untuk menyelamatkan manusia yang akan binasa. Mereka tidak merasa bahwa menyangkal diri dan menderita demi Dia yang terkasih adalah suatu kehormatan. Beberapa orang meninggikan diri sendiri, dan berbicara tentang diri sendiri; mereka mempersiapkan khotbah-khotbah dan menulis artikel-artikel untuk menarik perhatian orang banyak kepada pelayan Tuhan, karena mereka takut bahwa mereka tidak akan mendapat penghormatan yang semestinya. Seandainya ada lebih banyak pengangkatan Yesus dan lebih sedikit pujian kepada pelayan, lebih banyak pujian yang diberikan kepada Penulis kebenaran dan lebih sedikit kepada para utusannya, kita akan menempati posisi yang lebih baik di hadapan Allah daripada yang kita lakukan sekarang.

Rencana keselamatan tidak disajikan dalam kesederhanaannya karena hanya sedikit pendeta yang mengetahui

apa itu iman yang sederhana. Pengetahuan intelektual akan kebenaran tidaklah cukup; kita harus mengetahui kuasa kebenaran di dalam hati dan kehidupan kita. Para pemangku jawatan harus datang kepada Kristus sebagai anak-anak kecil. Carilah Yesus, saudara-saudara, akuilah dosa-dosamu, memohonlah kepada Allah siang dan malam, sampai kamu tahu bahwa oleh karena Kristus kamu telah diampuni dan diterima. Maka Anda akan mengasihi banyak orang karena Anda telah diampuni. Kemudian Anda dapat mengarahkan orang lain kepada Kristus sebagai Penebus yang mengampuni dosa. Kemudian Anda dapat menyampaikan kebenaran dari kepenuhan hati yang merasakan kuasa pengudusannya. Aku khawatir akan kamu, saudara-saudaraku. Aku menasihatkan kamu untuk tinggal di Yerusalem, seperti yang dilakukan oleh murid-murid yang mula-mula, sampai, sama seperti mereka, kamu menerima baptisan Roh Kudus.

Semangat. Jangan pernah merasa bebas untuk pergi ke meja kerja sebelum Anda dengan iman menggenggam lengan kekuatan Anda.

Jika kita memiliki roh Kristus, kita akan bekerja seperti Dia bekerja; kita akan menangkap ide-ide dari Orang dari Nazaret ini dan mempresentasikannya

kepada orang-orang. Jika, sebagai pengganti para profesor formal dan pendeta yang tidak bertobat [160], kita memang pengikut Kristus, kita akan mempersembahkan

kebenaran dengan kelemahlembutan dan semangat, dan dengan demikian akan mencontohkannya dalam kehidupan kita, sehingga dunia tidak akan terus-menerus mempertanyakan apakah kita percaya pada apa yang kita akui. Pesan yang dibawa di dalam kasih Kristus, dengan nilai jiwa-jiwa yang selalu ada di hadapan kita, akan memenangkan keputusan bahkan dari orang dunia sekalipun: "Mereka adalah seperti Yesus."

Jika kita ingin mengubah orang lain, kita harus mempraktikkan prinsip-prinsip yang akan kita terapkan pada mereka. Perkataan, betapapun baiknya, tidak akan berdaya jika bertentangan dengan kehidupan sehari-hari. Para pelayan Kristus, saya menasihati Anda: "Jagalah dirimu sendiri dan jagalah ajaranmu." Janganlah kamu memaafkan dosa-dosa yang kamu tegur pada orang lain. Jika Anda berkhotbah tentang kelemahlembutan dan kasih, hendaklah kasih karunia ini menjadi teladan dalam hidup Anda sendiri. Jika Anda menasihati orang lain untuk bersikap baik, sopan, dan penuh perhatian di rumah, biarlah teladan Anda sendiri memberi kekuatan pada nasihat Anda. Karena Anda telah menerima terang yang lebih besar daripada yang lain, maka tanggung jawab Anda pun meningkat. Engkau akan dipukuli dengan banyak pukulan jika engkau lalai melakukan kehendak Tuanmu.

Jerat-jerat Setan dipasang untuk kita, sama seperti jerat-jerat itu dipasang untuk bani Israel sebelum mereka memasuki tanah Kanaan. Kita sedang mengulangi sejarah bangsa itu. Keringan, kesia-siaan, cinta akan kemudahan dan kesenangan, keegoisan, dan kenajisan meningkat di antara kita. Sekarang dibutuhkan orang-orang yang teguh dan tidak takut dalam menyatakan seluruh nasihat Allah; orang-orang yang tidak mau tidur seperti yang dilakukan orang lain, tetapi berjaga-jaga dan sadar. Mengetahui kurangnya kekudusan dan kuasa di antara para hamba Tuhan kita, saya sangat

sedih melihat upaya-upaya untuk meninggikan diri. Jika saja mereka dapat melihat Yesus sebagaimana adanya Dia, dan diri mereka sendiri sebagaimana adanya mereka, begitu lemah, begitu tidak efisien, begitu berbeda dengan Guru mereka, mereka akan berkata: Jika namaku tertulis di bagian yang paling hina dari kitab kehidupan, itu sudah cukup bagiku, betapa tidak layakinya aku untuk diperhatikan-Nya.

Adalah tugas Anda untuk mempelajari dan meniru Pola tersebut. Apakah Kristus [161] menyangkal diri, demikian juga Anda. Apakah Dia lemah lembut dan rendah hati?

Anda menjadi. Apakah Dia bersemangat dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa? demikian juga Anda. Apakah Dia bekerja keras untuk mempromosikan kemuliaan Bapa-Nya? demikian juga Anda.

Apakah Dia sering meminta pertolongan kepada Allah? Anda juga harus melakukannya. Apakah Kristus sabar? demikian juga kamu harus sabar. Sebagaimana Kristus mengampuni musuh-musuh-Nya, demikian juga Anda harus mengampuni.

Bukanlah agama mimbar, melainkan agama keluarga yang mengungkap karakter kita yang sesungguhnya. Istri pendeta, anak-anaknya, dan mereka yang dipekerjakan sebagai pembantu dalam keluarganya adalah yang paling memenuhi syarat untuk menilai kesalehannya. Seorang pria yang baik akan menjadi berkat bagi keluarganya. Istri, anak-anak, dan para pembantunya akan menjadi lebih baik bagi agamanya.

Saudara-saudara, bawalah Kristus ke dalam keluarga, bawalah Dia ke mimbar, bawalah Dia ke mana pun Anda pergi. Maka Anda tidak perlu mendorong orang lain untuk menghargai pelayanan, karena Anda akan menyangkal kredensial surgawi yang akan membuktikan kepada semua orang bahwa Anda adalah hamba-hamba Kristus. Bawalah Yesus bersama Anda di saat-saat kesendirian Anda. Ingatlah bahwa Dia sering berada dalam doa, dan hidup-Nya senantiasa ditopang oleh inspirasi-inspirasi segar dari Roh Kudus. Biarlah pikiran-pikiran Anda, kehidupan batin Anda, sedemikian rupa sehingga Anda tidak akan malu untuk bertemu dengan catatannya pada hari Tuhan.

Surga tidak tertutup bagi doa-doa yang sungguh-sungguh dari orang-orang benar. Elia adalah seorang manusia yang tunduk pada hawa nafsu seperti kita, namun Tuhan mendengar dan dengan cara yang sangat mengejutkan menjawab permohonannya. Satu-satunya alasan mengapa kita tidak berkuasa di hadapan Allah adalah karena kita sendiri. Jika kehidupan batin banyak orang yang mengaku kebenaran dipaparkan di hadapan mereka, mereka tidak akan mengaku sebagai orang Kristen. Mereka tidak bertumbuh dalam kasih karunia. Doa yang tergesa-gesa dipanjatkan sesekali, tetapi tidak ada persekutuan yang nyata dengan Allah.

Kita harus banyak berdoa jika kita ingin membuat kemajuan dalam kehidupan ilahi. Ketika pesan kebenaran pertama kali diberitakan, bagaimana

[162] banyak kita berdoa. Betapa seringnya suara syafaat terdengar di dalam kamar, di lumbung, di kebun, atau di hutan. Sering kali kami menghabiskan waktu berjam-jam untuk berdoa dengan sungguh-sungguh, dua atau tiga orang bersama-sama mengklaim janji itu; sering kali suara tangisan terdengar dan kemudian suara ucapan

syukur dan nyanyian pujian. Sekarang hari Tuhan sudah lebih dekat daripada ketika kita pertama kali percaya, dan kita harus lebih bersungguh-sungguh, lebih bersemangat, dan lebih bersungguh-sungguh daripada pada masa-masa awal. Bahaya kita lebih besar sekarang daripada dulu. Jiwa-jiwa lebih mengeras. Kita perlu dijiwai oleh roh Kristus, dan kita tidak boleh beristirahat sampai kita menerimanya.

Saudara-saudara, apakah kamu lupa bahwa doa-doamu haruslah seperti sabit yang tajam bagi para pekerja di ladang penuaian yang luas? Ketika para pemuda pergi untuk memberitakan kebenaran, Anda harus memiliki waktu-waktu doa bagi mereka. Berdoalah agar Allah menghubungkan mereka dengan diri-Nya dan memberikan hikmat, kasih karunia, dan pengetahuan kepada mereka. Berdoalah agar mereka dijaga dari jerat Iblis dan dijaga agar tetap murni dalam pikiran dan suci dalam hati. Saya memohon kepadamu yang takut akan Tuhan untuk tidak membuang-buang waktu dalam pembicaraan yang tidak berguna atau dalam pekerjaan yang tidak perlu untuk memuaskan kesombongan atau untuk memuaskan selera. Biarlah waktu yang diperoleh digunakan untuk bergumul dengan Tuhan bagi para pelayanmu. Angkatlah tangan mereka seperti yang dilakukan Harun dan Hur terhadap Musa.

* * * * *

Bab 15-Pertemuan Perkemahan Kita

Saya telah diperlihatkan bahwa beberapa perkemahan kami jauh dari apa yang Tuhan rancang. Orang-orang datang tanpa persiapan untuk kunjungan Roh Kudus Allah. Umumnya para saudari mencurahkan banyak waktu sebelum pertemuan untuk mempersiapkan pakaian untuk perhiasan lahiriah, sementara mereka sama sekali melupakan perhiasan batiniah, yang dalam pandangan Allah sangat berharga. Ada juga banyak waktu yang dihabiskan untuk memasak yang tidak perlu, dalam persiapan

[163] pai dan kue-kue yang kaya rasa dan makanan lainnya yang memberikan dampak positif bagi mereka yang memakannya. Seandainya para suster kita menyediakan roti yang baik dan beberapa jenis makanan sehat lainnya, mereka dan keluarga mereka akan lebih siap untuk menghargai firman kehidupan dan jauh lebih rentan terhadap pengaruh Roh Kudus.

Seringkali perut dibebani dengan makanan yang jarang sekali sesederhana dan sesederhana yang dimakan di rumah, di mana jumlah olahraga yang dilakukan menjadi dua kali lipat atau tiga kali lipat. Hal ini menyebabkan pikiran menjadi lesu sehingga sulit untuk menghargai hal-hal yang kekal; dan pertemuan ditutup, dan mereka kecewa karena tidak dapat menikmati lebih banyak Roh Allah.

Ketika mempersiapkan pertemuan tersebut, setiap individu harus secara cermat dan kritis memeriksa hatinya sendiri di hadapan Allah. Jika ada perasaan yang tidak menyenangkan, perselisihan, atau persengketaan di dalam keluarga, seharusnya menjadi salah satu tindakan persiapan yang pertama untuk mengakui kesalahan-kesalahan ini satu dengan yang lain dan berdoa dengan dan untuk satu sama lain. Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mengosongkan bait suci jiwa dari segala sampah-semua iri hati, semua kecemburuan, semua kecurigaan, semua pencarian-carian kesalahan. "Bersihkanlah tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikanlah hatimu, hai orang-orang yang mendua hati. Jadilah tertekan, berdukacitalah dan menangislah, biarlah

tawamu berubah menjadi dukacita dan sukacitamu menjadi keluh kesah. Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Ia akan meninggikan kamu."

Tuhan berbicara; masuklah ke dalam lemari Anda, dan dalam keheningan berkomunikasi dengan hati Anda sendiri; dengarkanlah suara kebenaran dan hati nurani. Tidak ada yang dapat memberikan pandangan yang jelas tentang diri sendiri selain doa rahasia. Dia yang

melihat secara rahasia dan mengetahui segala sesuatu akan menerangi kelemahan Anda dan menjawab permohonan Anda. Tugas-tugas yang jelas dan sederhana yang tidak boleh diabaikan akan terbuka di hadapan Anda. Buatlah perjanjian dengan Allah untuk menyerahkan diri Anda dan semua kekuatan Anda kepada pelayanan-Nya. Janganlah membawa pekerjaan yang belum selesai ini ke dalam perkemahan. Jika hal itu tidak dilakukan di rumah, jiwamu sendiri akan menderita, dan orang lain akan sangat terluka oleh sikapmu yang dingin, kebodohanmu, kelesuan rohanimu.

Saya telah melihat kondisi orang-orang yang mengaku kebenaran. Perkataan nabi Yehezkiel [164] berlaku bagi mereka pada saat ini:

"Hai anak manusia, orang-orang ini telah mendirikan berhala-berhala mereka di dalam hatinya dan menaruh batu sandungan kesalahan mereka di depan mukanya, haruskah Aku ditanyakan oleh mereka? Oleh sebab itu berbicaralah kepada mereka dan katakanlah kepada mereka: Beginilah firman Tuhan ALLAH: "Setiap orang dari kaum Israel yang menaruh berhala-berhalanya di dalam hatinya dan meletakkan batu sandungan kesalahannya di depan mukanya, lalu datang kepada nabi, Aku, TUHAN, akan menjawab dia yang datang sesuai dengan jumlah berhala-berhalanya." Jika kita mencintai hal-hal duniawi dan bersukacita dalam ketidakbenaran atau persekutuan dengan pekerjaan-pekerjaan kegelapan yang tidak berbuah, maka kita telah menaruh batu sandungan kejahatan kita di depan wajah kita dan telah mendirikan berhala-berhala di dalam hati kita. Dan kecuali dengan usaha yang sungguh-sungguh kita menyingkirkannya, kita tidak akan pernah diakui sebagai anak-anak dan putri-putri Allah.

Ini adalah pekerjaan yang harus dilakukan oleh keluarga sebelum datang ke pertemuan kudus kita. Biarlah persiapan untuk makan dan berpakaian menjadi hal yang sekunder, tetapi biarlah pencarian hati yang mendalam dimulai di rumah. Berdoalah tiga kali sehari, dan, seperti Yakub, jadilah orang yang penting. Di rumah adalah tempat untuk menemukan Yesus; kemudian bawalah Dia bersama Anda ke pertemuan itu, dan betapa berharganya waktu yang Anda habiskan di sana. Tetapi bagaimana anda dapat mengharapkan untuk merasakan kehadiran Tuhan dan melihat kuasa-Nya dinyatakan ketika pekerjaan persiapan pribadi untuk waktu itu diabaikan? Demi jiwa Anda, demi Kristus, dan demi orang lain, bekerjalah di rumah. Berdoalah ketika Anda tidak

terbiasa berdoa. Biarkanlah hati Anda hancur di hadapan Allah. Aturlah rumah Anda dengan rapi. Persiapkanlah anak-anak Anda untuk menghadapi peristiwa ini. Ajarkan kepada mereka bahwa tidak terlalu penting bagi mereka untuk datang dengan pakaian yang bagus, tetapi lebih penting bagi mereka untuk datang ke hadapan Allah dengan tangan yang bersih dan hati yang murni. Singkirkanlah setiap rintangan yang mungkin menghalangi mereka, -semua perbedaan yang mungkin ada di antara mereka sendiri atau di antara Anda dan mereka. Dengan demikian, Anda akan mengundang

[165] kehadiran Tuhan ke dalam rumahmu, dan malaikat-malaikat kudus akan menyertai kamu ketika kamu pergi ke pertemuan itu, dan terang serta kehadiran mereka akan menekan kegelapan malaikat-malaikat jahat. Bahkan orang-orang yang tidak percaya pun akan merasakan atmosfer kudus saat mereka memasuki perkemahan. Oh, betapa banyak yang hilang dengan mengabaikan pekerjaan penting ini! Engkau mungkin senang dengan khotbahnya, engkau mungkin menjadi bersemangat dan dihidupkan kembali, tetapi kuasa Allah yang mempertobatkan dan memperbaharui tidak akan terasa di dalam hati, dan pekerjaan itu tidak akan begitu dalam, menyeluruh, dan bertahan lama sebagaimana seharusnya. Biarlah kesombongan disalibkan dan jiwa dibalut dengan jubah kebenaran Kristus yang tak ternilai harganya, dan pertemuan yang luar biasa yang akan Anda nikmati. Pertemuan itu akan menjadi seperti pintu gerbang surga bagi jiwa Anda.

Pekerjaan yang sama untuk merendahkan diri dan menyelidiki hati juga harus dilakukan di dalam gereja, sehingga semua perbedaan dan keterasingan di antara saudara-saudara dapat dikesampingkan sebelum menghadap Tuhan pada pertemuan-pertemuan tahunan ini. Kerjakanlah pekerjaan ini dengan sungguh-sungguh, dan janganlah berhenti sebelum pekerjaan ini selesai, karena jika engkau datang ke pertemuan dengan keraguanmu, sungut-sungutmu, dan perselisihan-perselisihanmu, maka engkau akan mengundang malaikat-malaikat jahat ke dalam perkemahan dan membawa kegelapan ke mana pun engkau pergi.

Saya telah diperlihatkan bahwa karena kurangnya persiapan ini, pertemuan-pertemuan tahunan ini hanya menghasilkan sedikit saja. Para pendeta jarang dipersiapkan untuk bekerja bagi Allah. Ada banyak pembicara, - mereka yang dapat mengatakan hal-hal yang tajam dan pedas, yang berusaha keras untuk mencambuk gereja-gereja lain dan mengejek iman mereka, - tetapi hanya sedikit pekerja yang sungguh-sungguh bagi Allah. Para pembicara yang tajam dan mementingkan diri sendiri ini mengaku memiliki kebenaran lebih dulu daripada orang lain, tetapi cara kerja dan semangat keagamaan mereka sama sekali tidak sesuai dengan pengakuan iman mereka.

Saya mencari kerendahan hati yang seharusnya ada pada para pelayan Tuhan, tetapi tidak ada pada mereka. Saya mencari kasih yang dalam bagi jiwa-jiwa yang Guru katakan harus mereka miliki, tetapi mereka tidak memilikinya. Saya mendengarkan doa-doa yang

[166] sungguh-sungguh yang dipanjatkan dengan air mata dan penderitaan jiwa karena ketidaksabaran dan ketidakpercayaan di rumah mereka sendiri dan di gereja, tetapi tidak mendengarkan mereka. Saya mendengarkan seruan-seruan yang dibuat dalam demonstrasi Roh, tetapi tidak ada. Saya mencari para pemikul beban, yang pada saat seperti ini seharusnya menangis di antara serambi dan mezbah, sambil berseru, Ampunilah umat-Mu, Tuhan, dan janganlah warisan-Mu menjadi cela, tetapi saya tidak mendengar permohonan seperti itu. Beberapa orang yang sungguh-sungguh dan rendah hati adalah

mencari Tuhan. Dalam beberapa pertemuan ini, satu atau dua orang pemangku jawatan merasakan beban dan merasa terbebani seperti gerobak di bawah berkas-berkas. Tetapi sebagian besar pendeta tidak memiliki perasaan yang lebih besar akan kesucian pekerjaan mereka daripada anak-anak.

Saya melihat seperti apa pertemuan-pertemuan tahunan ini, dan seperti apa seharusnya pertemuan-pertemuan itu - pertemuan-pertemuan yang penuh dengan kerja keras. Para pelayan harus mencari persiapan hati sebelum memasuki pekerjaan menolong orang lain, karena umat jauh lebih dahulu dari pada banyak pelayan. Mereka harus bergumul di dalam doa tanpa mengenal lelah sampai Tuhan memberkati mereka. Ketika kasih Allah berkobar di atas mezbah hati mereka, mereka tidak akan berkhotbah untuk memamerkan kepandaian mereka sendiri, tetapi untuk memperkenalkan Kristus yang telah menanggung segala dosa dunia.

Pada gereja mula-mula, Kekristenan diajarkan dalam kemurniannya; ajaran-ajarannya diberikan oleh suara ilham; peraturan-peraturannya tidak tercemar oleh perangkat manusia. Gereja menyatakan roh Kristus dan tampil indah dalam kesederhanaannya. Yang menghiasinya adalah prinsip-prinsip kudus dan kehidupan yang patut diteladani dari para anggotanya. Banyak orang dimenangkan bagi Kristus, bukan karena pajangan atau pembelajaran, tetapi karena kuasa Allah yang menyertai pemberitaan firman-Nya yang sederhana. Tetapi gereja telah menjadi cemar. Dan sekarang ada kebutuhan yang lebih besar dari sebelumnya bahwa para pendeta harus menjadi saluran terang.

Ada banyak pembicara yang tidak serius tentang kebenaran Alkitab, yang jiwanya tandus akan Roh Allah seperti bukit Gilboa yang tandus akan embun.

dan hujan. Tetapi yang kita butuhkan adalah orang-orang yang benar-benar bertobat [167] dan dapat mengajar orang lain bagaimana memberikan hati mereka kepada Tuhan. Yang

kuasa kesalehan hampir tidak ada lagi di dalam gereja-gereja kita. Dan mengapa demikian? Tuhan masih menunggu untuk bermurah hati; Dia belum menutup jendela-jendela surga. Kita telah memisahkan diri kita dari-Nya. Kita perlu memusatkan pandangan iman kepada salib dan percaya bahwa Yesus adalah kekuatan kita, keselamatan kita.

Ketika kami melihat begitu sedikit beban pekerjaan yang ada di

pundak para pemangku jawatan dan umat, kami bertanya: Ketika Tuhan datang, akankah Ia menemukan iman di bumi? Imanlah yang masih kurang. Tuhan memiliki kasih karunia dan kuasa yang berlimpah yang menunggu permintaan kita. Tetapi alasan mengapa kita tidak merasakan kebutuhan kita yang besar akan hal itu adalah karena kita melihat kepada diri kita sendiri dan bukan kepada Yesus. Kita tidak meninggikan Yesus dan bersandar sepenuhnya pada jasa-jasa-Nya.

Kiranya saya dapat memberikan kesan kepada para pemangku jawatan dan orang-orang akan pentingnya pekerjaan kasih karunia yang lebih dalam di dalam hati dan lebih menyeluruh.

persiapan untuk masuk ke dalam roh dan kerja keras dari pertemuan-pertemuan perkemahan kita, agar mereka dapat menerima manfaat yang sebesar mungkin dari pertemuan-pertemuan ini. Pertemuan-pertemuan tahunan ini dapat menjadi musim-musim berkat yang istimewa atau dapat juga menjadi luka yang besar bagi kerohanian. Yang manakah yang akan terjadi pada anda, pembaca yang budiman? Terserah kepada masing-masing orang untuk memutuskannya sendiri.

* * * * *

Bab 16-Kasih Persaudaraan

"Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi." Semakin kita menyerupai Juruselamat kita dalam karakter, semakin besar pula kasih kita kepada mereka yang telah Dia mati untuk mereka. Orang-orang Kristen yang menunjukkan roh kasih yang tidak mementingkan diri sendiri kepada satu sama lain, memberikan kesaksian bagi Kristus yang tidak dapat dibantah oleh orang-orang yang tidak percaya. Tidaklah mungkin untuk memperkirakan kekuatan dari teladan seperti itu. Tidak ada yang akan berhasil mengalahkan perangkat-perangkat Setan dan para utusannya, tidak ada yang dapat membangun kerajaan Penebus [168] kerajaan, seperti halnya kasih Kristus yang dimanifestasikan oleh para anggota gereja. Kedamaian dan kemakmuran hanya dapat dinikmati jika kelembahlembutan dan kasih dilakukan secara aktif.

Dalam Surat Pertama kepada jemaat di Korintus, rasul Paulus menjelaskan pentingnya kasih yang harus dimiliki oleh para pengikut Kristus: "Sekalipun aku berkata-kata dengan bahasa manusia dan bahasa malaikat, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, maka aku sama dengan tembaga yang berkumandang atau ceracap yang bergemerincing. Dan sekalipun aku mempunyai karunia untuk bernubuat dan mengerti segala rahasia dan segala pengetahuan, dan sekalipun aku mempunyai segala iman, sehingga aku dapat memindahkan gunung-gunung, namun aku tidak mempunyai kasih, aku tidak berarti apa-apa. Dan sekalipun aku memberikan semua hartaku untuk memberi makan orang miskin, dan sekalipun aku memberikan tubuhku untuk dibakar, tetapi aku tidak mempunyai sedekah, aku tidak ada gunanya."

Tidak peduli seberapa tinggi profesinya, orang yang hatinya tidak dijiwai oleh kasih kepada Allah dan sesamanya bukanlah seorang murid Kristus. Meskipun ia mungkin memiliki iman yang besar, dan bahkan memiliki kuasa untuk melakukan mukjizat, tetapi tanpa kasih imannya tidak akan ada artinya. Ia mungkin

menunjukkan kemurahan hati yang besar, tetapi jika ia memberikan seluruh hartanya untuk memberi makan orang miskin, maka tindakan itu tidak akan membuat ia berkenan di hadapan Allah. Dalam semangatnya, ia bahkan mungkin akan menemui kematian sebagai martir, tetapi jika ia tidak memiliki emas kasih, ia akan dianggap oleh Allah sebagai orang yang tertipu atau seorang munafik yang ambisius. Sang rasul melanjutkan dengan menjelaskan buah-buah kasih: "Kasih itu panjang sabar dan baik hati, dan kasih itu tidak cemburu." Kasih yang ilahi

memerintah di dalam hati akan memusnahkan kesombongan dan keegoisan. "Amal tidak memegahkan diri, tidak menyombongkan diri." Sukacita yang paling murni muncul dari kehinaan yang paling dalam. Karakter terkuat dan termulia berada di atas fondasi kesabaran dan kasih, dan penyerahan diri yang penuh kepercayaan kepada kehendak Allah.

Amal "tidak berperilaku tidak pantas, tidak mencari keuntungan sendiri,

[169] tidak mudah terhasut, tidak memikirkan yang jahat." Hati yang dikuasai oleh kasih tidak akan dipenuhi dengan nafsu atau balas dendam, oleh luka-luka yang oleh kesombongan dan cinta diri dianggap tak tertahankan. Kasih tidak pernah menaruh curiga, selalu menempatkan konstruksi yang paling baik atas motif dan tindakan orang lain. Kasih tidak akan pernah membeberkan kesalahan orang lain. Kasih tidak akan mendengarkan dengan penuh semangat laporan-laporan yang tidak menyenangkan, tetapi berusaha untuk mengingatkan beberapa kualitas yang baik dari orang yang difitnah.

Kasih "tidak bersukacita karena kesalahan, tetapi bersukacita karena kebenaran." Orang yang hatinya dipenuhi dengan kasih akan merasa sedih ketika melihat kesalahan dan kelemahan orang lain; tetapi ketika kebenaran menang, ketika awan yang menutupi ketenaran orang lain disingkirkan, atau ketika dosa-dosa diakui dan kesalahan dikoreksi, ia akan bersukacita.

"Ia menanggung segala sesuatu, ia percaya segala sesuatu, ia berharap segala sesuatu, ia tahan menghadapi segala sesuatu." Kasih tidak hanya menanggung kesalahan orang lain, tetapi juga bersukacita atas penderitaan atau ketidaknyamanan apa pun yang harus ditanggungnya. Kasih ini "tidak pernah gagal". Kasih ini tidak akan pernah kehilangan nilainya; kasih ini adalah atribut surga. Sebagai harta yang berharga, kasih ini akan dibawa oleh pemiliknya melewati gerbang-gerbang kota Allah.

Buah Roh adalah kasih, sukacita, dan damai sejahtera. Perselisihan dan persengketaan adalah pekerjaan Iblis dan buah dosa. Jika kita ingin menikmati damai sejahtera dan kasih, kita harus membuang dosa-dosa kita; kita harus hidup selaras dengan Allah, dan kita harus hidup selaras satu sama lain. Biarlah setiap orang bertanya pada dirinya sendiri: Apakah saya memiliki kasih karunia kasih? Apakah saya telah belajar untuk menderita dan menjadi baik hati? Bakat, pembelajaran, dan kefasihan, tanpa sifat surgawi ini,

akan menjadi tidak berarti seperti bunyi-bunyian dari alat musik tiup atau simbal yang berdenting. Sayang sekali harta yang berharga ini begitu ringan dihargai dan begitu sedikit dicari oleh banyak orang yang mengaku beriman!

Paulus menulis kepada jemaat di Kolose: "Karena itu, sebagai orang-orang pilihan Allah, yang dikuduskan dan dikasihi-Nya, kenakanlah belas kasihan, kemurahan, kerendahan hati, kelemahlembutan, kesabaran, kesabaran seorang terhadap yang lain, dan

[170] saling mengampuni, jika ada seorang yang berselisih dengan seorang, sama seperti Kristus telah mengampuni kamu, demikian juga kamu harus berbuat demikian. Dan di atas semuanya itu taruhlah

di atas kasih sayang, yang merupakan ikatan kesempurnaan. Dan hendaklah damai sejahtera Allah memerintah dalam hatimu, yang untuknya kamu telah dipanggil menjadi satu tubuh, dan hendaklah kamu mengucap syukur." "Dan segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur kepada Allah dan Bapa oleh Dia."

Kenyataan bahwa kita berada di bawah kewajiban yang begitu besar kepada Kristus menempatkan kita di bawah kewajiban yang paling suci kepada mereka yang telah Ia tebus. Kita harus menunjukkan kepada mereka simpati yang sama, belas kasihan yang sama dan kasih yang tidak mementingkan diri sendiri, yang telah Kristus nyatakan kepada kita. Ambisi yang mementingkan diri sendiri, keinginan untuk menjadi yang tertinggi, akan mati ketika Kristus mengambil alih kasih sayang kita.

Juruselamat kita mengajarkan murid-murid-Nya untuk berdoa: "Ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami." Sebuah berkat yang besar di sini diminta dengan syarat. Kita sendiri yang menyatakan syarat-syarat ini. Kita memohon agar belas kasihan Allah kepada kita dapat diukur dengan belas kasihan yang kita berikan kepada orang lain. Kristus menyatakan bahwa inilah aturan yang akan digunakan Tuhan untuk berurusan dengan kita. "Jikalau kamu mengampuni kesalahan orang, Bapamu yang di sorga akan mengampuni kamu juga, tetapi jikalau kamu tidak mengampuni orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu." Istilah-istilah yang luar biasa! tetapi betapa sedikit yang dipahami atau diperhatikan. Salah satu dosa yang paling sering terjadi, dan dosa yang paling banyak membawa akibat buruk, adalah pemanjaan roh yang tidak mau mengampuni. Betapa banyak orang yang memupuk kebencian atau balas dendam dan kemudian bersujud di hadapan Tuhan dan meminta untuk diampuni saat mereka mengampuni. Tentunya mereka tidak memiliki pengertian yang benar tentang pentingnya doa ini atau mereka tidak akan berani mengucapkannya di bibir mereka. Kita bergantung pada belas kasihan pengampunan Allah setiap hari dan setiap jam; bagaimana mungkin kita dapat menyimpan kepahitan dan kebencian terhadap sesama orang berdosa! Jika, dalam semua pergaulan sehari-hari, orang-orang Kristen melaksanakan prinsip-prinsip doa ini, betapa besar perubahan yang akan terjadi di dalam

gereja dan dunia! Hal itu akan menjadi kesaksian yang paling meyakinkan yang dapat diberikan kepada realitas agama Alkitab.

Tuhan menuntut lebih banyak dari para pengikut-Nya daripada yang disadari oleh banyak orang. Jika kita tidak ingin membangun pengharapan kita akan surga di atas fondasi yang salah, kita harus menerima Alkitab sebagaimana adanya dan percaya bahwa Tuhan bersungguh-sungguh dengan apa yang Dia katakan. Dia tidak menuntut apa pun dari kita yang tidak akan Dia berikan kepada kita anugerah untuk dilakukan. Kita tidak akan memiliki alasan untuk dipersembahkan pada hari Tuhan jika kita gagal mencapai standar yang ditetapkan di hadapan kita dalam firman-Nya.

Kita diperingatkan oleh sang rasul: "Hendaklah kasih itu tidak ada perselisihan. Bencilah apa yang jahat dan cintailah apa yang baik. Hendaklah kamu saling mengasihi dengan kasih persaudaraan, dan dengan hormat mengutamakan yang lain." Paulus ingin kita membedakan antara kasih yang murni dan tidak mementingkan diri sendiri yang didorong oleh roh Kristus, dengan kepura-puraan yang tidak berarti dan penuh tipu daya yang ada di dalam dunia ini. Kepalsuan yang mendasar ini telah menyesatkan banyak jiwa. Hal ini akan menghapus perbedaan antara yang benar dan yang salah, dengan menyetujui pelanggaran dan bukannya dengan setia menunjukkan kesalahannya. Hal seperti itu tidak pernah muncul dari persahabatan yang sejati. Roh yang mendorongnya hanya berdiam di dalam hati yang duniawi. Meskipun orang Kristen akan selalu bersikap baik, berbelas kasihan, dan mengampuni, ia tidak akan merasakan adanya keselarasan dengan dosa. Dia akan membenci kejahatan dan berpegang teguh pada apa yang baik, dengan mengorbankan pergaulan atau persahabatan dengan orang-orang fasik. Roh Kristus akan menuntun kita untuk membenci dosa, sementara kita bersedia berkorban untuk menyelamatkan orang berdosa.

"Karena itu aku berkata dan bersaksi dalam Tuhan, supaya kamu jangan hidup sama seperti bangsa-bangsa lain yang hidup dalam kesia-siaan pikirannya, yang telah digelapkan pengertiannya dan yang telah dijauhkan dari hidup Allah oleh kebodohan yang ada di dalam dirinya oleh karena kebutaan hatinya, yang karena perasaannya yang tidak berakal, telah menyerahkan dirinya kepada hawa nafsu dan melakukan segala sesuatu yang tidak senonoh dengan tamak." Sang rasul menegur saudara-saudaranya, di dalam nama dan dengan otoritas

[172] Tuhan Yesus, bahwa setelah mengaku Injil, mereka tidak boleh bertingkah laku seperti bangsa-bangsa lain, tetapi harus menunjukkan melalui tingkah laku mereka sehari-hari bahwa mereka telah sungguh-sungguh bertobat.

"Taruhlah dahulu manusia lama yang cemar, yang telah rusak menurut hawa nafsunya yang menyesatkan, dan hendaklah kamu dibaharui di dalam roh dan pikiranmu, supaya kamu mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya." Dahulu mereka rusak, terhina, diperbudak oleh hawa nafsu; mereka dibius oleh candu duniawi, dibutakan,

dibingungkan, dan dikhianati oleh alat Iblis. Sekarang setelah mereka diajarkan kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus, harus ada perubahan yang nyata dalam hidup dan karakter mereka.

Masuknya anggota yang belum diperbaharui hatinya dan direformasi hidupnya adalah sumber kelemahan bagi gereja. Fakta ini sering diabaikan. Beberapa pendeta dan gereja begitu berhasrat untuk mendapatkan peningkatan jumlah anggota sehingga mereka tidak menanggung

kesaksian terhadap kebiasaan dan praktik-praktik yang tidak Kristen. Mereka yang menerima kebenaran tidak diajar bahwa mereka tidak dapat dengan aman menjadi orang duniawi dalam tingkah laku sementara mereka adalah orang Kristen dalam nama. Sebelumnya mereka adalah tunduk pada Iblis; selanjutnya mereka harus menjadi tunduk pada Kristus. Kehidupan harus bersaksi tentang pergantian para pemimpin. Opini publik mendukung pengakuan kekristenan. Sedikit penyangkalan diri atau pengorbanan diri yang diperlukan untuk mengenakan bentuk kesalehan dan agar nama seseorang terdaftar dalam buku gereja. Oleh karena itu, banyak orang bergabung dengan gereja tanpa terlebih dahulu bersatu dengan Kristus. Dalam hal ini Setan menang. Orang-orang yang baru bertobat seperti itu adalah agen-agenya yang paling efisien. Mereka berfungsi sebagai umpan bagi jiwa-jiwa lain. Mereka adalah cahaya palsu, yang memikat orang yang tidak waspada menuju kebinasaan. Adalah sia-sia jika manusia berusaha untuk membuat jalan Kristen menjadi luas dan menyenangkan bagi orang-orang dunia. Allah tidak menghaluskan atau melebarkan jalan yang terjal dan sempit. Jika kita ingin masuk ke dalam kehidupan, kita harus mengikuti jalan yang sama dengan yang dilalui oleh Yesus dan murid-murid-Nya - jalan kerendahan hati, penyangkalan diri, dan pengorbanan.

Para hamba Tuhan harus melihat bahwa hati mereka sendiri disucikan melalui kebenaran, dan kemudian bekerja keras untuk mendapatkan hasil-hasil ini bagi orang-orang yang baru bertobat.

Ini adalah agama yang murni yang dibutuhkan oleh para pendeta dan orang-orang. Mereka yang menjauhkan kejahatan dari hati mereka dan mengulurkan tangan mereka dengan sungguh-sungguh memohon kepada Allah akan mendapatkan pertolongan yang hanya dapat diberikan oleh Allah kepada mereka. Sebuah tebusan telah dibayarkan bagi jiwa-jiwa manusia, sehingga mereka dapat memiliki kesempatan untuk melepaskan diri dari belenggu dosa dan memperoleh pengampunan, kesucian, dan surga.

Allah mendengar seruan orang-orang yang rendah hati dan penuh penyesalan. Mereka yang sering menghampiri takhta kasih karunia, mempersembahkan permohonan yang tulus dan sungguh-sungguh untuk hikmat dan kuasa ilahi, tidak akan gagal untuk menjadi hamba-hamba Kristus yang aktif dan berguna. Mereka mungkin tidak memiliki talenta-talenta yang besar, tetapi dengan kerendahan hati dan ketergantungan yang teguh kepada Yesus,

mereka dapat melakukan pekerjaan yang baik dalam membawa jiwa-jiwa kepada Kristus. Mereka dapat menjangkau manusia melalui Allah.

Para pelayan Kristus harus selalu merasa bahwa pekerjaan yang kudus melibatkan seluruh jiwa mereka; upaya mereka haruslah untuk membangun tubuh Kristus, dan bukan untuk meninggikan diri mereka sendiri di hadapan orang-orang. Dan sementara orang-orang Kristen harus menghargai pelayan yang setia sebagai duta Kristus, mereka harus menghindari semua pujian terhadapnya.

"Karena itu hendaklah kamu menjadi pengikut-pengikut Allah seperti anak-anak yang dikasihi, dan hiduplah di dalam kasih, sama seperti Kristus telah mengasihi kita dan telah menyerahkan diri-Nya sebagai persembahan dan korban yang harum bagi Allah." Manusia

oleh perbuatan-perbuatan jahat mengasingkan diri dari Allah, tetapi Kristus memberikan nyawa-Nya agar semua orang yang mau, dapat dibebaskan dari dosa dan dipulihkan dalam perkenanan Sang Pencipta. Antisipasi akan alam semesta yang kudus dan ditebus itulah yang mendorong Kristus untuk melakukan pengorbanan yang agung ini. Sudahkah kita menerima hak istimewa yang telah dibeli dengan begitu mahal? Apakah kita adalah pengikut Allah sebagai anak-anak yang dikasihi, atautkah kita adalah hamba-hamba dari penguasa kegelapan? Apakah kita menyembah Yehuwa, atau Baal? Allah yang hidup, atau berhala?

Tidak ada kuil lahiriah yang boleh terlihat, tidak boleh ada gambar untuk

[174] mata untuk disandarkan, namun kita mungkin sedang mempraktikkan penyembahan berhala. Sangat mudah untuk membuat berhala dari ide-ide atau benda-benda yang disayangi seperti halnya membuat dewa-dewi dari kayu atau batu. Ribuan orang memiliki konsepsi yang salah tentang Tuhan dan atribut-Nya. Mereka benar-benar melayani ilah palsu seperti halnya para hamba Baal. Apakah kita menyembah Allah yang benar seperti yang dinyatakan dalam firman-Nya, di dalam Kristus, di dalam alam, atau kita menyembah berhala filosofis yang diabadikan sebagai pengganti-Nya? Allah adalah Allah kebenaran. Keadilan dan belas kasihan adalah sifat-sifat takhta-Nya. Dia adalah Allah yang penuh kasih, penuh belas kasihan dan belas kasihan yang lembut. Dengan demikian Dia diwakili di dalam Putra-Nya, Juruselamat kita. Dia adalah Allah yang panjang sabar dan panjang sabar. Jika demikianlah wujud yang kita puja dan yang karakternya kita cari untuk diserupakan dengan-Nya, maka kita menyembah Allah yang sejati.

Jika kita mengikut Kristus, jasa-jasa-Nya, yang diperhitungkan kepada kita, akan muncul di hadapan Bapa sebagai bau yang harum. Dan anugerah-anugerah karakter Juruselamat kita, yang tertanam di dalam hati kita, akan memancarkan keharuman yang berharga di sekeliling kita. Roh kasih, kelemahlembutan, dan kesabaran yang memenuhi kehidupan kita akan memiliki kuasa untuk melembutkan dan menaklukkan hati yang keras dan memenangkan bagi Kristus para penentang iman yang pahit.

"Janganlah ada perselisihan dan janganlah ada kesombongan, tetapi hendaklah dalam kerendahan hati, setiap orang menganggap yang lain lebih baik dari pada dirinya sendiri. Janganlah tiap-tiap

orang memperhatikan apa yang ada pada dirinya sendiri, tetapi perhatikanlah juga apa yang ada pada orang lain." "Lakukanlah segala sesuatu dengan tidak bersungut-sungut dan tidak berbantah-bantahan, supaya kamu tak bercacat dan tak bercela, sebagai anak-anak Allah, tanpa cela di tengah-tengah bangsa yang sesat dan yang tidak mengenal Allah, di tengah-tengah mereka yang di antara mereka kamu bercahaya sebagai terang bagi dunia."

Kesombongan, ambisi yang mementingkan diri sendiri, adalah batu karang di mana banyak jiwa telah dirusak dan banyak gereja menjadi tidak berdaya. Mereka yang paling sedikit tahu tentang pengabdian, yang paling sedikit terhubung dengan Tuhan, adalah orang-orang yang paling bersemangat mencari tempat tertinggi. Mereka tidak memiliki

merasakan kelemahan dan kekurangan karakter mereka. Kecuali jika banyak dari para pelayan muda kita yang merasakan kuasa Allah yang mengubah hidup mereka, maka pekerjaan mereka akan menjadi penghalang dan bukannya penolong bagi gereja. Mereka mungkin telah mempelajari doktrin-doktrin Kristus, tetapi mereka belum belajar

Kristus. Jiwa yang terus menerus memandangi kepada Yesus akan melihat kasih-Nya yang menyangkal diri dan kerendahan hati yang dalam, dan akan meniru teladan-Nya.

Kesombongan, ambisi, tipu daya, kebencian, keegoisan, harus dibersihkan dari dalam hati. Dengan banyak sifat-sifat jahat ini sebagian dapat ditundukkan, tetapi tidak sepenuhnya dicabut dari hati. Di bawah keadaan yang menguntungkan, sifat-sifat itu tumbuh kembali dan matang menjadi pemberontakan terhadap Allah. Di sinilah letak bahaya yang mengerikan. Membiarkan dosa berarti memelihara musuh yang hanya menunggu saat yang tidak dijaga untuk menyebabkan kehancuran kita.

"Siapakah di antara kamu yang bijaksana dan berpengetahuan luas, hendaklah ia menunjukkannya dalam perkataan yang baik dengan lemah lembut dan penuh hikmat." Saudara-saudariku, bagaimanakah Anda menggunakan karunia berbicara? Sudahkah Anda belajar untuk mengendalikan lidah Anda sehingga lidah Anda senantiasa taat pada perintah hati nurani yang tercerahkan dan kasih sayang yang kudus? Apakah percakapan Anda bebas dari kesombongan, kesombongan dan kedengkian, tipu daya dan kecemaran? Apakah Anda tanpa tipu daya di hadapan Allah? Kata-kata memiliki kekuatan yang luar biasa. Setan akan, jika memungkinkan, membuat lidah tetap aktif dalam pelayanannya. Dari diri kita sendiri, kita tidak dapat mengendalikan anggota tubuh yang sulit diatur. Kasih karunia ilahi adalah satu-satunya harapan kita.

Mereka yang dengan penuh semangat mempelajari bagaimana mereka dapat memperoleh keunggulan harus mempelajari bagaimana mereka dapat memperoleh hikmat yang "pertama-tama murni, kemudian damai sejahtera, lemah lembut, dan mudah untuk dimintai tolong, penuh dengan belas kasihan dan buah-buah yang baik, tanpa pilih kasih, dan tanpa kemunafikan." Saya telah diperlihatkan bahwa banyak pelayan Tuhan perlu memiliki kata-kata ini tercetak di atas loh jiwa. Barangsiapa yang memiliki Kristus di dalam dirinya, yaitu pengharapan akan kemuliaan, akan

"menunjukkan perbuatannya dengan lemah lembut dan hikmat."

Petrus menasihati orang-orang percaya: "Hendaklah kamu seia sekata dan saling mengasihi, kasihilah seorang akan yang lain, penuh belas kasihan, ramah tamah, janganlah kamu membalas kejahatan dengan kejahatan atau cercaan dengan cercaan, tetapi sebaliknya hendaklah kamu memberkati, karena kamu tahu, bahwa kamu dipanggil untuk itu, supaya kamu beroleh bagian berkat. Barangsiapa yang ingin mencintai kehidupan dan melihat hari-hari yang baik, hendaklah ia [176] menahan lidahnya dari yang jahat, dan bibirnya dari perkataan yang menipu. menjauhi kejahatan dan berbuat baik; hendaklah ia mencari perdamaian, dan mengusahakannya. Sebab mata TUHAN tertuju kepada orang benar, dan telinga-Nya terbuka

kepada doa-doa mereka, tetapi wajah Tuhan menentang orang-orang yang berbuat jahat."

Ketika jalan yang benar telah ditandai dengan begitu jelas, mengapa orang-orang yang mengaku umat Allah tidak berjalan di dalamnya? Mengapa mereka tidak belajar dan berdoa dan bekerja dengan sungguh-sungguh untuk sehati sepikir? Mengapa mereka tidak berusaha untuk saling mengasihi, mengasihi sebagai saudara, dan bukannya membalas kejahatan dengan kejahatan dan cercaan dengan cercaan? Siapakah yang tidak mencintai kehidupan dan menginginkan hari-hari yang baik? Namun, betapa sedikit yang memenuhi syarat-syaratnya, untuk menahan lidah dari kejahatan dan bibir dari perkataan yang menipu. Hanya sedikit yang mau mengikuti teladan Juruselamat dalam hal kelembahlembutan dan kerendahan hati. Banyak yang meminta Tuhan untuk merendahkan hati mereka, tetapi tidak mau tunduk pada disiplin yang diperlukan. Ketika ujian datang, ketika cobaan atau bahkan gangguan terjadi, hati memberontak, dan lidah mengucapkan kata-kata yang seperti anak panah beracun atau hujan es yang meledak-ledak.

Perkataan jahat adalah kutukan dua kali lipat, yang lebih banyak menimpa si pembicara daripada si pendengar. Barangsiapa menebarkan benih-benih perselisihan dan persengketaan akan menuai buah-buah yang mematikan di dalam jiwanya sendiri. Betapa menyedihkannya orang yang suka menggunjing, yang menduga-duga kejahatan! Ia adalah orang asing bagi kebahagiaan sejati.

"Berbahagialah orang yang membawa damai." Kasih karunia dan damai sejahtera menyertai mereka yang menolak untuk bergabung dalam perselisihan lidah. Ketika para penjual skandal berpindah dari satu keluarga ke keluarga lainnya, mereka yang takut akan Tuhan akan menjadi penjaga kesucian di rumah. Waktu yang sering kali terbuang sia-sia untuk hal yang tidak berguna, sembrono, dan gosip yang jahat, seharusnya digunakan untuk hal-hal yang lebih tinggi dan lebih mulia. Jika saudara-saudari kita mau menjadi misionaris bagi Allah, mengunjungi yang sakit dan menderita, dan bekerja dengan sabar dan baik hati bagi mereka yang bersalah, - singkatnya, jika mereka mau meniru Pola, - gereja akan memiliki kemakmuran di semua perbatasannya.

[177] Dosa berkata-kata jahat dimulai dengan memelihara pikiran jahat. Tipu muslihat mencakup kecemaran dalam segala bentuknya. Pikiran yang tidak murni ditoleransi, keinginan yang

tidak kudus dipelihara, dan jiwa dicemari, integritasnya terganggu. "Apabila hawa nafsu telah dikuasai, ia melahirkan dosa, dan dosa, jika telah sempurna, melahirkan maut." Jika kita tidak ingin berbuat dosa, kita harus menghindari permulaannya. Setiap emosi dan keinginan harus ditundukkan pada akal budi dan hati nurani. Setiap pikiran yang tidak kudus harus segera ditolak. Kepada lemari Anda, para pengikut Kristus. Berdoalah dengan iman dan dengan segenap hati. Setan sedang mengawasi untuk menjerat kakimu. Anda harus mendapat pertolongan dari atas jika Anda ingin lepas dari alatnya.

Dengan iman dan doa, semua orang dapat memenuhi persyaratan Injil. Tidak seorang pun dapat dipaksa untuk melanggar. Persetujuannya sendiri harus diperoleh terlebih dahulu; jiwa harus memiliki tujuan untuk melakukan tindakan berdosa sebelum hasrat menguasai akal budi atau kejahatan mengalahkan hati nurani. Godaan, sekuat apa pun, tidak pernah menjadi alasan untuk berbuat dosa. "Mata Tuhan tertuju kepada orang benar, dan telinga-Nya terbuka kepada doa mereka." Berserulah kepada Tuhan, hai jiwa yang dicobai. Serahkanlah dirimu yang tak berdaya dan tak layak kepada Yesus, dan mintalah janji-Nya. Tuhan akan mendengar. Dia tahu betapa kuatnya kecenderungan hati manusia, dan Dia akan menolong di setiap masa pencobaan.

Apakah Anda telah jatuh ke dalam dosa? Maka segera cari Tuhan untuk memohon belas kasihan dan pengampunan. Ketika Daud diinsafkan akan dosanya, ia mencurahkan jiwanya dalam penyesalan dan kerendahan hati di hadapan Allah. Ia merasa bahwa ia dapat menanggung kehilangan mahkotanya, tetapi ia tidak dapat kehilangan kemurahan Allah. Belas kasihan masih diulurkan kepada orang berdosa. Tuhan memanggil kita dalam semua pengembaraan kita: "Kembalilah, hai anak-anak yang murtad, dan Aku akan menyembuhkan kemurtadanmu." Berkat Tuhan dapat menjadi milik kita jika kita mau mendengarkan suara permohonan Roh-Nya. "Seperti seorang bapa menyayangi anak-anaknya, demikianlah Tuhan menyayangi orang-orang yang takut akan Dia."

Bab 17-Ketekunan dalam Bisnis

"Apakah engkau melihat orang yang tekun dalam pekerjaannya, ia akan berdiri di hadapan raja-raja, dan tidak akan berdiri di hadapan orang-orang yang kejam." "Orang yang berurusan dengan tangan yang lamban menjadi miskin, tetapi tangan orang yang rajin menjadi kaya." "Hendaklah kamu saling menyayangi dengan kasih persaudaraan, saling mengutamakan kehormatan, tidak lamban dalam pekerjaan, rajin beribadah dan melayani Tuhan."

Banyaknya nasihat untuk tekun yang ditemukan dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru dengan jelas menunjukkan hubungan yang erat antara kebiasaan hidup kita dengan perasaan dan praktik keagamaan kita. Pikiran dan tubuh manusia dibentuk sedemikian rupa sehingga diperlukan banyak latihan untuk mengembangkan semua kemampuannya. Sementara banyak orang terlalu banyak terlibat dalam urusan duniawi, yang lain pergi ke ekstrem yang berlawanan dan tidak cukup bekerja untuk menghidupi diri mereka sendiri atau mereka yang bergantung pada mereka. Bruder adalah salah satu dari kelas ini. Meskipun ia menempati posisi sebagai kepala rumah tangga bagi keluarganya, namun pada kenyataannya tidak demikian. Tanggung jawab dan beban terberat dia biarkan berada di pundak istrinya, sementara dia memanjakan diri dalam kemalasan yang ceroboh atau menyibukkan diri dengan hal-hal kecil yang tidak banyak berarti untuk mendukung keluarganya. Dia akan duduk berjam-jam dan mengobrol dengan anak-anaknya atau tetangganya tentang hal-hal yang tidak penting. Ia santai saja dan menikmati dirinya sendiri sementara istri dan ibu melakukan pekerjaan yang harus dilakukan untuk menyiapkan makanan untuk dimakan dan pakaian yang akan dikenakan.

Saudara ini adalah seorang yang miskin dan akan selalu menjadi beban bagi masyarakat kecuali dia menegaskan hak istimewa yang diberikan Tuhan dan menjadi seorang pria. Setiap orang dapat menemukan pekerjaan yang dapat dilakukan jika ia benar-benar menginginkannya; tetapi jika ia ceroboh dan lalai, posisi yang mungkin telah diperolehnya akan diisi oleh mereka

yang memiliki aktivitas dan kebijaksanaan bisnis yang lebih besar.

Tuhan tidak pernah merancang bahwa Anda, saudaraku, harus berada di

[179] posisi kemiskinan yang Anda alami sekarang. Mengapa Dia memberikan Anda kerangka fisik itu? Anda bertanggung jawab atas kekuatan fisik Anda seperti halnya saudara-saudara Anda bertanggung jawab atas sarana-sarana mereka. Beberapa di antaranya akan

hari ini akan menjadi orang yang beruntung jika mereka menukarkan harta benda mereka dengan kekuatan fisik Anda. Tetapi jika ditempatkan pada posisi Anda, mereka akan, dengan menggunakan kekuatan mental dan fisik dengan tekun, segera berada di atas kekurangan dan tidak berhutang apa pun kepada siapa pun. Bukan karena Tuhan berhutang budi kepada Anda sehingga keadaan tampak menentang Anda, tetapi karena Anda tidak menggunakan kekuatan yang telah Dia berikan kepada Anda. Dia tidak bermaksud agar kekuatan Anda berkarat karena kelambanan, tetapi agar kekuatan itu menguat karena digunakan.

Agama yang Anda anut mewajibkan Anda untuk menggunakan waktu Anda selama enam hari kerja seperti halnya beribadah di gereja pada hari Sabat. Anda tidak rajin dalam bisnis. Anda membiarkan waktu berjam-jam, berhari-hari, bahkan berminggu-minggu berlalu tanpa menyelesaikan apa pun.

Khotbah terbaik yang dapat Anda sampaikan kepada dunia adalah untuk menunjukkan reformasi yang nyata dalam hidup Anda, dan menafkahi keluarga Anda sendiri. Kata sang rasul: "Barangsiapa tidak memenuhi kebutuhannya sendiri, khususnya kebutuhan keluarganya, ia telah menyangkal imannya, dan ia lebih buruk daripada orang kafir." Anda membawa cela pada penyebabnya dengan berada di suatu tempat, di mana Anda memanjakan diri dalam kemalasan untuk sementara waktu dan kemudian diwajibkan untuk berhutang demi memenuhi kebutuhan keluarga Anda. Hutang-hutang Anda yang jujur ini tidak selalu Anda bayar, tetapi, sebaliknya, Anda pindah ke tempat lain. Ini adalah menipu tetangga Anda. Dunia memiliki hak untuk mengharapkan integritas yang ketat dari mereka yang mengaku sebagai orang Kristen Alkitabiah. Oleh karena ketidakpedulian satu orang dalam hal membayar iuran yang seharusnya, semua orang

berada dalam bahaya dianggap tidak dapat diandalkan.

"Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka." Ini merujuk kepada mereka yang bekerja dengan tangan mereka dan juga kepada mereka yang memiliki karunia untuk diberikan. Tuhan telah memberikan kekuatan dan keahlian kepada Anda, tetapi Anda tidak menggunakannya.

Kekuatan Anda cukup untuk menghidupi keluarga Anda dengan berlimpah. [180]

Bangunlah di pagi hari, bahkan saat bintang-bintang bersinar, jika perlu. Susunlah rencana Anda untuk melakukan sesuatu, lalu selesaikanlah. Tebuslah setiap janji kecuali jika penyakit membuat Anda bersujud. Lebih baik tidak makan dan tidur daripada bersalah karena menahan hak orang lain.

Bukit kemajuan tidak dapat didaki tanpa usaha. Tidak ada seorang pun yang berharap untuk mendapatkan hadiah, baik dalam hal agama maupun duniawi, tanpa usaha kerasnya sendiri. Perlombaan tidak selalu untuk yang cepat, dan pertempuran tidak selalu untuk yang kuat, namun orang yang berurusan dengan tangan yang lemah akan menjadi miskin. Orang yang tekun dan rajin tidak hanya bahagia untuk dirinya sendiri, tetapi juga memberikan kontribusi yang besar bagi

kebahagiaan orang lain. Kompetensi dan kenyamanan tidak biasa dicapai kecuali dengan harga industri yang sungguh-sungguh. Firaun menunjukkan penghargaannya terhadap sifat karakter ini ketika ia berkata kepada Yusuf: "Jika engkau mengetahui ada orang yang kuat di antara mereka (saudara-saudara Yusuf), maka jadikanlah mereka sebagai penguasa atas ternakku."

Tidak ada alasan bagi Frater -----, kecuali kecintaan akan kemudahan dan ketidakmampuan untuk merencanakan dan mengatur dirinya sendiri untuk bekerja adalah sebuah alasan. Jalan terbaik baginya sekarang untuk dikejar adalah pergi dari rumah dan bekerja di bawah seseorang yang akan merencanakan untuknya. Dia telah begitu lama menjadi tuan yang ceroboh dan malas atas dirinya sendiri sehingga hanya sedikit yang dia capai, dan teladannya di hadapan anak-anaknya buruk. Mereka memiliki cap karakternya. Mereka membiarkan ibu menanggung beban. Ketika diminta untuk melakukan sesuatu, mereka akan melakukannya; tetapi mereka tidak mengembangkan, seperti yang seharusnya dilakukan oleh semua anak, kemampuan untuk melihat apa yang perlu dilakukan dan melakukannya tanpa disuruh.

Seorang wanita melakukan kesalahan serius terhadap dirinya sendiri dan keluarganya ketika ia melakukan pekerjaannya dan juga pekerjaan mereka - ketika ia membawa kayu dan air, dan bahkan mengambil kapak untuk menyiapkan kayu, sementara suami dan anak laki-lakinya duduk-duduk di sekitar api untuk bersantai dan bersosialisasi. Tuhan tidak pernah merancang bahwa istri dan ibu harus menjadi budak bagi keluarganya.

[181] Banyak ibu yang dibebani dengan perawatan sementara anak-anaknya tidak dididik untuk berbagi beban rumah tangga. Akibatnya, ia menjadi tua dan meninggal sebelum waktunya, meninggalkan anak-anaknya tepat pada saat seorang ibu paling dibutuhkan untuk membimbing kaki mereka yang belum berpengalaman. Siapa yang harus disalahkan?

Para suami harus melakukan semua yang mereka bisa untuk menjaga perhatian istri dan menjaga semangatnya tetap ceria. Kemalasan tidak boleh dipupuk atau dibiarkan pada anak-anak, karena hal itu akan menjadi kebiasaan. Ketika tidak terlibat dalam pekerjaan yang berguna, kemampuannya akan menurun atau menjadi aktif dalam pekerjaan yang jahat.

Yang Anda butuhkan, saudaraku, adalah latihan aktif. Setiap fitur dari wajah Anda, setiap kemampuan pikiran Anda,

menunjukkan hal ini. Anda tidak menyukai kerja keras atau mencari nafkah dengan keringat di dahi Anda. Tetapi ini adalah rencana Allah yang telah ditetapkan dalam ekonomi kehidupan.

Anda gagal menjalankan apa yang Anda lakukan. Anda tidak mendisiplinkan diri Anda untuk keteraturan. Sistem adalah segalanya. Lakukanlah satu hal pada satu waktu, dan lakukanlah dengan baik, selesaikanlah sebelum Anda memulai pekerjaan yang kedua. Anda harus memiliki jam-jam yang teratur untuk bangun, berdoa, dan makan. Banyak orang membuang waktu yang berharga di tempat tidur karena itu memuaskan kecenderungan alami dan melakukan hal yang sebaliknya.

membutuhkan pengerahan tenaga. Satu jam yang terbuang di pagi hari adalah waktu yang hilang dan tidak akan pernah bisa didapatkan kembali. Kata orang bijak: "Aku melewati ladang orang yang malas dan kebun anggur orang yang tidak berpengertian, dan lihatlah, semuanya ditumbuhi semak duri dan jelatang telah menutupi mukanya, dan tembok batunya telah runtuh. Lalu aku melihat dan memperhatikannya dengan baik: Aku memperhatikannya dan menerima petunjuk. Sedikit tidur, sedikit istirahat, sedikit melipat tangan untuk tidur, demikianlah akan datang kemelaratanmu seperti orang yang sedang dalam perjalanan, dan kekuranganmu seperti orang yang bersenjata."

Mereka yang berpura-pura saleh harus menghiasi doktrin yang mereka anut dan tidak memberikan kesempatan bagi kebenaran untuk dicaci maki melalui tindakan mereka yang tidak bijaksana. "Janganlah kamu berutang kepada siapa pun apa pun," kata sang rasul. Engkau sekarang, saudaraku, harus berpegang teguh

[182]

dengan sungguh-sungguh untuk memperbaiki kebiasaanmu yang bermalasan, menebus waktu.

Biarkan dunia melihat bahwa kebenaran telah melakukan reformasi dalam hidup Anda.

* * * * *

Bab 18-Pindah ke Battle Creek

Juruselamat kita menggambarkan diri-Nya sebagai seorang yang melakukan perjalanan ke negeri yang jauh, yang meninggalkan rumah-Nya dan menyerahkan kepada hamba-hamba yang terpilih untuk melakukan pekerjaan mereka masing-masing. Setiap orang Kristen memiliki sesuatu untuk dilakukan dalam pelayanan kepada Tuannya. Kita tidak boleh mencari kemudahan atau kenyamanan kita sendiri, tetapi lebih baik menjadikan pembangunan kerajaan Kristus sebagai pertimbangan pertama kita. Upaya-upaya yang tidak mementingkan diri sendiri untuk menolong dan memberkati sesama kita tidak hanya akan membuktikan kasih kita kepada Yesus, tetapi juga akan membuat kita tetap dekat dengan-Nya di dalam ketergantungan dan iman, dan jiwa kita sendiri akan terus bertumbuh di dalam kasih karunia dan di dalam pengetahuan akan kebenaran.

Tuhan telah menyebarkan anak-anak-Nya di berbagai komunitas agar terang kebenaran dapat terus bersinar di tengah kegelapan moral yang menyelimuti bumi. Semakin dalam kegelapan di sekitar kita, semakin besar kebutuhan agar terang kita bersinar bagi Tuhan. Kita mungkin ditempatkan dalam keadaan yang penuh dengan kesulitan dan pencobaan, tetapi hal ini tidak membuktikan bahwa kita tidak berada dalam posisi yang tepat yang ditetapkan oleh Allah. Di antara orang-orang Kristen di Roma pada zaman Paulus, sang rasul menyebut mereka sebagai "orang-orang yang termasuk dalam keluarga Kaisar." Tidak ada suasana moral yang lebih tidak menguntungkan bagi Kekristenan selain di istana Romawi di bawah pemerintahan Nero yang kejam dan boros. Namun, mereka yang telah menerima Kristus ketika masih menjadi pelayan kaisar, tidak merasa bebas untuk meninggalkan jabatan mereka setelah pertobatan mereka. Dalam menghadapi godaan yang menggoda, perlawanan yang sengit, dan bahaya yang mengerikan, mereka tetap menjadi saksi-saksi yang setia bagi Kristus.

Barangsiapa yang mau bersandar sepenuhnya pada kasih karunia ilahi, ia dapat menjadikan hidupnya sebagai

[183] kesaksian yang konstan untuk kebenaran. Tidak ada seorang pun yang berada dalam posisi yang tidak memungkinkannya untuk menjadi

seorang Kristen yang benar dan setia. Betapapun besarnya rintangan yang ada, semua orang yang bertekad untuk menaati Allah akan menemukan jalan yang terbuka ketika mereka melangkah maju.

Mereka yang mempertahankan kesetiaan mereka kepada Tuhan di tengah-tengah pengaruh yang berlawanan akan mendapatkan pengalaman dengan nilai tertinggi. Kekuatan mereka bertambah dengan setiap rintangan yang diatasi, setiap godaan yang diatasi. Fakta ini sering kali diabaikan. Ketika seseorang telah menerima

kebenaran, teman-teman yang keliru takut untuk mengeksposnya pada ujian atau cobaan, dan mereka segera berusaha untuk mengamankan posisi yang lebih mudah baginya. Dia pergi ke suatu tempat di mana semua orang selaras dengannya. Tetapi apakah kekuatan rohaninya meningkat dengan demikian? Dalam banyak kasus tidak. Dia menjadi memiliki stamina yang sama seperti tanaman rumah kaca. Ia berhenti berjaga-jaga; imannya menjadi lemah; ia tidak bertumbuh dalam kasih karunia bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain.

Adakah yang mundur dari mempertahankan kebenaran di tengah-tengah ketidakpercayaan dan penentangan? Saya meminta mereka untuk mengingat orang-orang percaya di rumah tangga Nero; mempertimbangkan kejahatan dan penganiayaan yang mereka hadapi, dan mengambil pelajaran dari teladan mereka tentang keberanian, ketabahan, dan iman.

Kadang-kadang mungkin disarankan bagi mereka yang masih muda dalam iman untuk dijauhkan dari godaan atau pertentangan yang besar dan ditempatkan di tempat di mana mereka dapat menikmati perhatian dan nasihat dari orang-orang Kristen yang berpengalaman. Tetapi harus selalu diingatkan bahwa kehidupan Kristen adalah peperangan yang terus menerus; bahwa pemanjaan kemalasan atau kemalasan akan berakibat fatal bagi keberhasilan.

Kita tidak boleh, setelah menerima kebenaran, bersatu dengan mereka yang menentangnya, atau dengan cara apa pun menempatkan diri kita di tempat yang akan menyulitkan kita untuk menghidupi iman kita. Tetapi, jika seseorang menerima kebenaran dalam keadaan seperti itu, ia harus menimbang-nimbang dengan saksama sebelum meninggalkan posisinya. Mungkin merupakan rancangan Allah bahwa pengaruh dan teladannya akan membawa orang lain kepada pengetahuan akan kebenaran.

Banyak yang terhubung dalam hubungan keluarga dengan para penentang iman. Orang-orang percaya ini sering kali mengalami percobaan-percobaan besar, tetapi dengan kasih karunia ilahi, mereka dapat memuliakan Allah melalui ketaatan kepada kebenaran.

Sebagai hamba-hamba Kristus, kita harus setia pada posisi di mana Tuhan melihat bahwa kita dapat memberikan pelayanan yang paling efisien. Jika ada kesempatan yang lebih besar yang diberikan kepada kita, kita harus menerimanya sesuai dengan keinginan

Tuhan, dan senyuman persetujuan-Nya akan menyertai kita. Tetapi kita harus takut untuk meninggalkan pekerjaan yang telah ditetapkan kecuali Tuhan dengan jelas menunjukkan tugas kita untuk melayani Dia di bidang lain.

Kualifikasi yang berbeda diperlukan untuk departemen pekerjaan yang berbeda. Tukang kayu tidak cocok untuk bekerja di landasan, atau pandai besi untuk menggunakan pesawat. Pedagang tidak cocok bekerja di samping ranjang orang sakit, dan dokter tidak cocok bekerja di ruang hitung. Mereka yang menjadi lelah dengan pekerjaan yang telah diserahkan Allah kepada mereka, dan

menempatkan diri mereka pada posisi di mana mereka tidak dapat atau tidak mau bekerja, akan dianggap sebagai hamba yang malas. "Bagi setiap orang pekerjaannya." Tidak ada yang dimaafkan.

Tugas kita untuk bertindak sebagai misionaris bagi Tuhan dalam posisi di mana Dia telah menempatkan kita telah sangat diabaikan oleh kita sebagai umat. Banyak yang dengan penuh semangat berpaling dari tugas dan kesempatan yang ada saat ini ke suatu bidang yang lebih luas; banyak yang membayangkan bahwa dalam posisi lain mereka akan merasa lebih mudah untuk menaati kebenaran. Gereja-gereja kita yang lebih besar dipandang menikmati keuntungan yang besar, dan di antara umat kita terdapat kecenderungan yang semakin besar untuk meninggalkan pos tugas khusus mereka dan pindah ke Battle Creek atau ke sekitar gereja besar lainnya. Praktek ini tidak hanya mengancam kemakmuran dan bahkan kehidupan gereja-gereja kita yang lebih kecil, tetapi juga menghalangi kita untuk melakukan pekerjaan yang telah Allah berikan kepada kita, dan menghancurkan kerohanian dan kegunaan kita sebagai umat.

Dari hampir semua gereja kami di Michigan, dan, untuk beberapa mantan

[185] tenda, dari negara-negara bagian lain, saudara-saudari kita telah berduyun-duyun datang ke Battle Creek. Banyak dari mereka adalah para penolong yang efisien di gereja-gereja yang lebih kecil, dan kepergian mereka telah sangat melemahkan gereja-gereja kecil tersebut; dalam beberapa kasus, gereja tersebut telah benar-benar tercerai-berai.

Apakah mereka yang pindah ke Battle Creek telah menjadi penolong bagi gereja? Ketika masalah ini disajikan di hadapan saya, saya melihat untuk melihat siapa saja yang memberikan kesaksian yang hidup bagi Allah, yang merasakan beban bagi para pemuda, yang berkunjung dari rumah ke rumah, berdoa bersama keluarga dan bekerja untuk kepentingan rohani mereka. Saya melihat bahwa pekerjaan ini telah diabaikan. Ketika datang ke gereja yang besar ini, banyak yang merasa bahwa mereka tidak memiliki bagian untuk bertindak. Oleh karena itu, mereka melipat tangan dan menghindari semua tanggung jawab dan usaha.

Ada beberapa orang yang datang ke sini hanya untuk mendapatkan keuntungan finansial. Golongan ini adalah beban berat bagi gereja. Mereka adalah penggerogoti tanah, dahan-dahan

mereka yang tidak produktif menutup kemuliaan sinar matahari dari surga.

Tidaklah berkenan kepada Allah bahwa begitu banyak hamba Tuhan yang menetap di Battle Creek. Jika keluarga mereka tersebar di berbagai tempat di ladang, mereka mungkin akan jauh lebih berguna. Memang benar bahwa hamba Tuhan hanya menghabiskan waktu yang singkat di rumah, namun ada banyak tempat di mana waktu tersebut akan jauh lebih bermanfaat bagi pekerjaan Tuhan.

Tuhan berkata kepada banyak orang di Battle Creek: Apa yang engkau lakukan di sini? Pertanggungjawaban apa yang dapat Anda berikan untuk meninggalkan pekerjaan yang telah ditetapkan dan menjadi penghalang daripada membantu gereja?

Saudara-saudara, saya mengajak Anda untuk membandingkan keadaan rohani Anda sendiri seperti sekarang ini dengan keadaan Anda ketika Anda masih aktif terlibat dalam perjuangan Kristus. Ketika menolong dan mendorong gereja, engkau memperoleh pengalaman yang berguna dan menjaga jiwamu sendiri di dalam kasih Allah. Ketika Anda tidak lagi bekerja untuk orang lain, bukankah kasih Anda sendiri menjadi dingin dan semangat Anda menjadi lesu? Dan bagaimanakah halnya dengan

anak-anak? Apakah mereka lebih teguh di dalam kebenaran dan lebih berbakti kepada Allah daripada sebelum datang ke gereja yang besar ini?

Pengaruh yang diberikan oleh beberapa orang yang telah lama terhubung dengan pekerjaan Tuhan berakibat fatal bagi kerohanian dan pengabdian. Para pemuda yang dikeraskan oleh Injil ini telah mengelilingi diri mereka dengan lingkungan keduniawian, ketidaksopanan, dan ketidaksetiaan. Beranikah Anda mengambil risiko atas dampak pergaulan seperti itu terhadap anak-anak Anda? Lebih baik bagi mereka untuk tidak pernah mendapatkan pendidikan daripada mendapatkannya dengan mengorbankan prinsip dan berkat Allah.

Di antara para pemuda yang datang ke Battle Creek, ada beberapa yang mempertahankan kesetiaan mereka kepada Tuhan di tengah-tengah pencobaan, tetapi jumlahnya sedikit. Banyak orang yang datang ke sini dengan keyakinan akan kebenaran, Alkitab, dan agama telah disesatkan oleh rekan-rekan yang tidak beragama dan kembali ke rumah mereka dengan meragukan setiap kebenaran yang kita pegang teguh.

Biarlah semua saudara-saudara kita yang mempertimbangkan untuk pindah ke Battle Creek, atau mengirimkan anak-anak mereka ke sini, mempertimbangkan masalah ini dengan baik sebelum mengambil langkah ini. Kecuali jika kekuatan-kekuatan di pusat yang besar ini menjaga benteng, kecuali jika iman dan pengabdian gereja proporsional dengan hak-hak istimewa dan kesempatan-kesempatannya, ini adalah posisi yang paling berbahaya yang dapat Anda pilih. Saya telah melihat kondisi

gereja ini seperti yang dilihat oleh para malaikat. Ada penipuan rohani di antara orang-orang dan para penjaga. Mereka mempertahankan bentuk-bentuk agama, tetapi tidak memiliki prinsip-prinsip kebenaran. Kecuali ada perubahan yang nyata, sebuah transformasi yang nyata dalam gereja ini, sekolah di sini harus dipindahkan ke tempat lain.

Seandainya para pemuda yang telah tinggal di sini selama bertahun-tahun meningkatkan privilese mereka, beberapa orang yang sekarang skeptis akan mengabdikan diri mereka untuk pekerjaan pelayanan. Tetapi mereka telah menganggapnya sebagai sebuah bukti

superioritas intelektual untuk meragukan kebenaran dan telah dibanggakan [187] kemerdekaan mereka dalam menghargai ketidaksetiaan. Mereka telah melawan Roh kasih karunia dan menginjak-injak darah Kristus.

Di manakah para misionaris yang harus dibangkitkan sebagai inti dari pekerjaan ini? Dari dua puluh sampai lima puluh orang harus diutus dari Battle Creek setiap tahun untuk membawa kebenaran kepada mereka yang duduk dalam kegelapan. Tetapi kesalahan berada pada titik surut yang sangat rendah, semangat pengabdian begitu lemah, keduniawian dan sikap mementingkan diri sendiri begitu merajalela, sehingga suasana moral menimbulkan kelesuan yang berakibat fatal bagi semangat misionaris.

Kita tidak perlu pergi ke negeri asing untuk menjadi misionaris bagi Tuhan. Di sekeliling kita ada ladang yang "sudah putih untuk dituai," dan siapa saja yang mau dapat mengumpulkan "buah untuk hidup yang kekal." Tuhan memanggil banyak orang di Battle Creek yang sekarat karena kemalasan rohani untuk pergi ke tempat di mana tenaga mereka dibutuhkan untuk kepentingan-Nya. Pindahlah dari Battle Creek, bahkan jika itu membutuhkan pengorbanan uang. Pergilah ke suatu tempat untuk menjadi berkat bagi orang lain. Pergilah ke tempat di mana Anda dapat menguatkan gereja yang lemah. Gunakanlah kuasa yang telah Allah berikan kepada Anda.

Singkirkanlah kelesuan rohani Anda. Berusahalah sekuat tenaga untuk menyelamatkan jiwa-jiwa Anda dan jiwa-jiwa orang lain. Bukan saatnya lagi untuk berseru, "Damai dan aman." Bukan orator berlidah perak yang dibutuhkan u n t u k m e n y a m p a i k a n pesan ini. Kebenaran dalam segala ketegasannya yang tajam harus diucapkan. Diperlukan orang-orang yang bertindak - orang-orang yang akan bekerja dengan sungguh-sungguh, energi yang tak berkesudahan untuk memurnikan gereja dan memperingatkan dunia.

Sebuah pekerjaan besar harus diselesaikan; rencana-rencana yang lebih luas harus diletakkan; sebuah suara harus disuarakan untuk membangunkan bangsa-bangsa. Orang-orang yang imannya lemah dan goyah bukanlah orang-orang yang dapat meneruskan pekerjaan pada masa krisis yang penting ini. Kita membutuhkan keberanian para pahlawan dan iman para martir.

Tercatat tentang orang-orang kudus di masa lalu bahwa Allah tidak malu disebut sebagai Allah mereka. Alasan yang diberikan adalah bahwa alih-alih mengejar harta duniawi atau mencari kebahagiaan dalam rencana atau aspirasi duniawi, mereka meletakkan semuanya di atas mezbah Allah dan menggunakan harta itu untuk membangun kerajaan-Nya. Mereka hidup hanya untuk kemuliaan Allah dan menyatakan dengan jelas bahwa mereka adalah orang asing dan pendatang di bumi, yang sedang mencari negeri yang lebih baik, yaitu negeri sorgawi. Perilaku mereka menyatakan iman mereka. Allah dapat mempercayakan kebenaran-Nya kepada mereka dan dapat meninggalkan dunia untuk menerima dari mereka suatu pengetahuan tentang kehendak-Nya.

Tetapi bagaimana orang-orang yang mengaku umat Allah saat ini menjaga kehormatan nama-Nya? Bagaimana dunia dapat menyimpulkan bahwa mereka adalah umat pembohong? Bukti apakah yang mereka berikan tentang kewarganegaraan di surga? Sikap mereka yang memanjakan diri sendiri dan suka bersantai telah memalsukan karakter Kristus. Dia tidak dapat menghormati mereka dengan cara yang nyata di hadapan dunia tanpa mendukung representasi palsu mereka tentang karakter-Nya. Saya berbicara kepada gereja di Battle Creek: Kesaksian apa yang Anda berikan kepada dunia? Ketika kursus Anda dipresentasikan di hadapan saya, saya ditunjukkan kepada tempat tinggal yang baru-baru ini didirikan oleh umat kita di kota itu. Bangunan-bangunan ini adalah begitu banyak monumen ketidakpercayaan Anda terhadap doktrin-doktrin yang Anda anut. Mereka mengkhotbahkan khotbah-khotbah yang lebih efektif daripada khotbah-khotbah yang disampaikan dari mimbar. Saya melihat orang-orang duniawi menunjuk kepada mereka dengan gurauan dan cemoohan, sebagai penyangkalan terhadap iman kita. Mereka memberitakan apa yang telah dikatakan oleh para pemiliknya di dalam hati mereka: "Tuhanku menangguhkan kedatangan-Nya."

Saya melihat gaun itu dan mendengarkan percakapan banyak orang yang mengaku kebenaran. Keduanya menentang prinsip-

prinsip kebenaran.

Pakaian dan percakapan mengungkapkan apa yang paling dihargai oleh mereka

yang mengaku sebagai peziarah dan orang asing di bumi. "Mereka itu adalah orang-orang yang berasal dari [189] dunia; karena itu mereka berbicara tentang dunia, dan dunia mendengar mereka."

Kejujuran dan kesederhanaan puritan harus menandai tempat tinggal dan pakaian semua orang yang percaya pada kebenaran yang khidmat untuk saat ini. Semua berarti

pengeluaran yang tidak perlu dalam berpakaian atau menghiasi rumah kita adalah pemborosan uang Tuhan. Itu adalah menipu jalan Allah untuk memuaskan kesombongan. Lembaga-lembaga kita dibebani dengan hutang, dan bagaimana kita dapat mengharapkan Tuhan menjawab doa-doa kita untuk kemakmuran mereka jika kita tidak melakukan apa yang dapat kita lakukan untuk membebaskan mereka dari rasa malu?

Saya akan menyapa Anda seperti Kristus menyapa Nikodemus: "Kamu harus dilahirkan kembali." Mereka yang memiliki Kristus yang memerintah di dalam dirinya tidak akan merasakan keinginan untuk meniru apa yang ada di dunia. Mereka akan membawa standar salib ke mana-mana, selalu memberikan kesaksian tentang tujuan-tujuan yang lebih tinggi dan tema-tema yang lebih mulia daripada yang diserap oleh orang-orang dunia. Pakaian kita, tempat tinggal kita, percakapan kita, haruslah menjadi saksi pengudusan kita kepada Allah. Kuasa apa yang akan menyertai mereka yang dengan demikian membuktikan bahwa mereka telah menyerahkan segalanya bagi Kristus. Allah tidak akan malu mengakui mereka sebagai anak-anak-Nya. Ia akan memberkati umat-Nya yang setia, dan dunia yang tidak percaya akan takut kepada-Nya.

Kristus rindu untuk bekerja dengan penuh kuasa melalui Roh-Nya untuk menginsafkan dan memPERTOBATKAN orang-orang berdosa. Tetapi, menurut rencana ilahi-Nya, pekerjaan itu harus dilakukan melalui perantaraan gereja-Nya; dan para anggotanya telah begitu jauh meninggalkan-Nya sehingga Ia tidak dapat mencapai kehendak-Nya melalui mereka. Ia memilih untuk bekerja dengan sarana, tetapi sarana yang digunakan harus selaras dengan karakter-Nya.

Siapakah di Battle Creek yang setia dan benar? Biarkan mereka datang ke sisi Tuhan. Jika kita ingin berada dalam posisi di mana Tuhan dapat menggunakan kita, kita harus memiliki iman dan pengalaman pribadi. Hanya mereka yang percaya sepenuhnya kepada Tuhan yang aman sekarang. Kita tidak boleh mengikuti contoh manusia atau bersandar pada

[190] dukungan manusia. Banyak orang yang terus-menerus mengambil posisi yang salah dan membuat langkah yang salah; jika kita percaya pada bimbingan mereka, kita akan disesatkan.

Beberapa orang yang mengaku sebagai juru bicara Allah, dalam kehidupan sehari-hari mereka menyangkal iman. Mereka menyampaikan kebenaran-kebenaran penting kepada orang-

orang; tetapi siapakah yang terkesan dengan kebenaran-kebenaran ini? siapakah yang diinsafkan akan dosa? Para pendengar tahu bahwa mereka yang berkhotbah hari ini akan menjadi orang pertama yang bergabung dalam kesenangan, kegembiraan, dan kesembronoan. Pengaruh mereka dari mimbar menenangkan hati nurani orang-orang yang tidak sabar dan menyebabkan pelayanan itu dihina. Mereka sendiri tertidur di atas

ambang dunia yang kekal. Darah jiwa-jiwa ada di pakaian mereka.

Bagaimana para hamba Kristus yang setia bekerja? "Berdoa setiap waktu dalam segala hal dengan segala doa dan permohonan di dalam Roh," berdoa di dalam rumah, di dalam keluarga, di dalam jemaat, di mana saja, "dan berjaga-jagalah dengan segala ketekunan." Mereka merasakan bahwa jiwa-jiwa berada dalam bahaya, dan dengan iman yang sungguh-sungguh dan rendah hati mereka memohon janji-janji Allah atas nama mereka. Tebusan yang telah dibayar oleh Kristus - penebusan di kayu salib - selalu ada di hadapan mereka. Mereka akan memiliki jiwa-jiwa sebagai meterai pelayanan mereka.

Teguran Tuhan ditujukan kepada umat-Nya atas kesombongan dan ketidakpercayaan mereka. Dia tidak akan mengembalikan kepada mereka sukacita keselamatan-Nya ketika mereka menyimpang dari petunjuk-petunjuk firman-Nya dan Roh-Nya. Dia akan memberikan kasih karunia kepada mereka yang takut akan Dia dan berjalan di dalam kebenaran, dan Dia akan menarik berkat-Nya dari semua yang berbaur dengan dunia. Belas kasihan dan kebenaran dijanjikan kepada mereka yang rendah hati dan bertobat, dan penghakiman dikecam kepada mereka yang memberontak.

Gereja di Battle Creek mungkin saja berdiri bebas dari penyembahan berhala, dan kesetiannya akan menjadi teladan bagi gereja-gereja lain. Tetapi ia lebih rela meninggalkan perintah-perintah Allah daripada meninggalkan persahabatan dengan dunia. Ia bergabung dengan berhala-berhala yang telah dipilihnya; dan karena kemakmuran duniawi dan kemurahan dunia yang jahat adalah miliknya, dia percaya bahwa dirinya kaya terhadap

[191]

Tuhan. Hal ini akan menjadi khayalan yang fatal bagi banyak orang. Karakter ilahi dan kekuatan spiritualnya telah pergi darinya.

Saya menasihati jemaat ini untuk memperhatikan peringatan Juruselamat: "Karena itu ingatlah dari mana engkau jatuh, bertobatlah dan lakukanlah pekerjaan-pekerjaan yang dahulu, jika tidak, Aku akan segera datang kepadamu dan mengambil kandilmu dari tempatnya, jika engkau tidak bertobat."

Bab 20-Haruskah Kita Berkonsultasi dengan Dokter Spiritualis?

"Ahazia jatuh melalui kisi-kisi di kamar atas rumahnya di Samaria, lalu sakit, lalu ia mengirim utusan dan berkata kepada mereka: "Pergilah, tanyakanlah kepada Baal-Zebub, allah Ekron, apakah aku dapat sembuh dari penyakitku ini. Tetapi berkatalah Malaikat TUHAN kepada Elia, orang Tisbe itu: "Bangunlah, pergilah, temuilah utusan-utusan raja Samaria itu dan katakanlah kepada mereka: Bukankah oleh karena di Israel tidak ada Allah, maka kamu pergi meminta petunjuk kepada Baal-Zebulon, allah orang Ekron itu? Oleh sebab itu, beginilah firman TUHAN: Engkau tidak akan turun dari tempat tidur yang engkau naiki itu, tetapi engkau pasti mati."

Narasi ini dengan jelas menunjukkan ketidaksenangan ilahi terhadap mereka yang berpaling dari Allah kepada agen-agen setan. Beberapa waktu sebelum peristiwa di atas, kerajaan Israel telah berganti penguasa. Ahab telah jatuh di bawah penghakiman Allah dan digantikan oleh putranya, Ahazia, seorang yang tidak berharga, yang hanya melakukan kejahatan di mata Tuhan, berjalan di jalan ayah dan ibunya, dan menyebabkan orang Israel berdosa. Dia melayani Baal dan menyembahnya serta membangkitkan amarah TUHAN, Allah Israel, seperti yang telah dilakukan oleh ayahnya, Ahab. Namun, penghakiman mengikuti dosa-dosa raja yang memberontak itu. Peperangan dengan Moab, dan kemudian kecelakaan oleh

[192] di mana nyawanya sendiri terancam, membuktikan murka Allah terhadap Ahazia.

Betapa banyak yang telah didengar dan dilihat oleh raja Israel pada zaman ayahnya tentang perbuatan-perbuatan ajaib Yang Mahatinggi! Betapa mengerikannya akibat dari kekerasan dan kecemburuan-Nya yang telah Allah berikan kepada Israel yang murtad! Ahazia sadar akan semua ini, namun ia bertindak seolah-olah kenyataan-kenyataan yang mengerikan ini, dan bahkan akhir hidup ayahnya sendiri yang mengerikan, hanyalah dongeng kosong belaka. Alih-alih merendahkan hati di hadapan

Tuhan, ia malah melakukan tindakan yang paling berani yang menandai hidupnya. Dia memerintahkan hamba-hambanya: "Pergilah, tanyakanlah kepada Baal-Zebub, Dewa Ekron, apakah aku akan sembuh dari penyakit ini."

Berhala Ekron seharusnya memberikan informasi, melalui perantara para pendetanya, mengenai kejadian-kejadian di masa depan. Berhala ini telah mendapatkan kepercayaan umum sehingga digunakan oleh sejumlah besar orang dari jarak yang cukup jauh. Ramalan-ramalan yang diucapkan di sana dan informasi yang diberikan berasal langsung dari pangeran kegelapan. Setanlah yang menciptakan dan yang memelihara penyembahan berhala, untuk mengalihkan pikiran manusia dari Allah. Melalui perantaranya, kerajaan kegelapan dan kepalsuan didukung.

Sejarah dosa dan hukuman Raja Ahazia memberikan pelajaran peringatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja. Meskipun kita tidak memberikan penghormatan kepada ilah-ilah kafir, namun ribuan orang beribadah di kuil Setan seperti yang dilakukan oleh raja Israel. Semangat penyembahan berhala kafir masih merajalela saat ini, meskipun di bawah pengaruh ilmu pengetahuan dan pendidikan, semangat itu telah mengambil bentuk yang lebih halus dan menarik. Setiap hari menambah bukti yang menyedihkan bahwa iman kepada firman nubuat yang pasti semakin berkurang, dan sebagai gantinya takhayul dan sihir setan memikat pikiran manusia. Semua orang yang tidak dengan sungguh-sungguh menyelidiki Kitab Suci dan menyerahkan setiap keinginan dan tujuan hidup kepada ujian yang tidak dapat ditawar-tawar itu, semua orang yang tidak mencari Allah dalam doa untuk mengetahui kehendak-Nya, pasti akan tersesat dari jalan yang benar dan jatuh ke dalam tipu daya Setan.

Para peramal kafir memiliki padanannya di dalam para cenayang, peramal, dan peramal masa kini. Para mistikus

Suara-suara yang berbicara di Ekron dan En-dor masih dengan kata-kata dusta mereka menyesatkan anak-anak manusia. Pangeran kegelapan telah muncul dengan kedok yang baru. Misteri penyembahan berhala digantikan oleh perkumpulan rahasia dan pemanggilan arwah, ketidakjelasan dan keajaiban, dari para penyihir di zaman kita. Pengungkapan mereka dengan penuh semangat diterima oleh ribuan orang yang menolak untuk menerima terang dari firman Tuhan atau dari Roh-Nya. Sementara mereka berbicara dengan cemoohan terhadap para penyihir di masa lalu, sang penipu besar tertawa dalam kemenangan ketika mereka menyerah pada seni-seni yang dimilikinya dalam bentuk yang berbeda.

Agen-agennya masih mengklaim dapat menyembuhkan

penyakit. Mereka mengaitkan kekuatan mereka dengan listrik, magnetisme, atau apa yang disebut "pengobatan simpatik". Sebenarnya, mereka hanyalah saluran untuk arus listrik Setan. Dengan cara ini dia memberikan mantranya kepada tubuh dan jiwa manusia.

Dari waktu ke waktu saya telah menerima surat-surat dari para pemangku jawatan dan anggota awam gereja, yang menanyakan apakah saya salah untuk berkonsultasi

dokter spiritualis dan peramal. Saya belum menjawab surat-surat ini karena keterbatasan waktu. Tetapi sekarang masalah ini kembali menarik perhatian saya. Begitu banyaknya agen-agen Setan ini, dan begitu umum praktik mencari nasihat dari mereka, sehingga tampaknya perlu untuk mengucapkan kata-kata peringatan.

Allah telah menempatkannya dalam kuasa kita untuk memperoleh pengetahuan tentang hukum kesehatan. Dia telah menjadikannya tugas kita untuk memelihara kekuatan fisik kita dalam kondisi yang terbaik, sehingga kita dapat memberikan pelayanan yang dapat diterima oleh-Nya. Mereka yang menolak untuk meningkatkan terang dan pengetahuan yang telah ditempatkan dengan penuh belas kasihan dalam jangkauan mereka, menolak salah satu sarana yang telah Tuhan berikan kepada mereka untuk memajukan kehidupan rohani maupun jasmani. Mereka menempatkan diri mereka di mana mereka akan terpapar pada tipu daya Setan.

[194] Tidak sedikit orang di zaman Kristen dan bangsa Kristen ini yang menggunakan roh-roh jahat daripada percaya kepada kuasa Allah yang hidup. Sang ibu, yang sedang memperhatikan tempat tidur anaknya yang sakit, berseru: "Saya tidak dapat berbuat apa-apa lagi. Apakah tidak ada dokter yang berkuasa untuk menyembuhkan anak saya?" Ia diberitahu tentang penyembuhan yang luar biasa yang dilakukan oleh seorang peramal atau tabib, dan ia mempercayakan anak kesayangannya kepada tabib tersebut, menempatkannya di tangan Iblis seakan-akan Iblis berdiri di sisinya. Dalam banyak kasus, kehidupan masa depan anak tersebut dikendalikan oleh kekuatan setan yang tampaknya mustahil untuk dipatahkan.

Banyak orang tidak mau melakukan upaya yang diperlukan untuk mendapatkan pengetahuan tentang hukum-hukum kehidupan dan cara-cara sederhana yang dapat digunakan untuk memulihkan kesehatan. Mereka tidak menempatkan diri mereka dalam hubungan yang benar dengan kehidupan. Ketika sakit adalah hasil dari pelanggaran mereka terhadap hukum alam, mereka tidak berusaha untuk memperbaiki kesalahan mereka dan kemudian meminta berkat Tuhan, tetapi mereka pergi ke dokter. Jika mereka sembuh, mereka memberikan semua kehormatan kepada obat-obatan dan dokter. Mereka selalu siap untuk mengidolakan kekuatan dan kebijaksanaan manusia, yang tampaknya tidak mengenal Tuhan selain dari makhluk-debu dan abu.

Saya pernah mendengar seorang ibu memohon kepada seorang

tabib kafir untuk menyelamatkan nyawa anaknya, tetapi ketika saya memohon kepadanya untuk mencari pertolongan dari Tabib Agung yang sanggup menyelamatkan semua orang yang datang kepadanya dengan iman, ia berpaling dengan tidak sabar. Di sini kita melihat semangat yang sama yang dimanifestasikan oleh Ahazia.

Tidaklah aman untuk mempercayai dokter yang tidak memiliki rasa takut akan Allah di hadapan mereka. Tanpa pengaruh kasih karunia ilahi, hati

manusia adalah "licik melebihi segala sesuatu, dan sangat jahat." Membanggakan diri sendiri adalah tujuan mereka. Di balik kedok profesi medis, kejahatan apa yang telah disembunyikan, khayalan apa yang telah didukung! Seorang dokter dapat mengklaim memiliki hikmat yang besar dan keahlian yang luar biasa, ketika karakternya ditinggalkan dan praktiknya bertentangan dengan hukum kehidupan. Tuhan Allah kita meyakinkan kita bahwa Dia

[195]

menanti untuk bermurah hati; Dia mengundang kita untuk berseru kepada-Nya pada hari kesesakan. Bagaimana mungkin kita berpaling dari-Nya dan percaya kepada manusia?

Pergilah bersamaku ke kamar sakit di sana. Di sana terbaring seorang suami dan ayah, seorang pria yang menjadi berkat bagi masyarakat dan bagi pekerjaan Tuhan. Dia tiba-tiba terserang penyakit. Api demam sepertinya telah membakarnya. Dia merindukan air murni untuk membasahi bibirnya yang kering, untuk memuaskan dahaga yang membara, dan mendinginkan dahinya yang panas. Tapi, tidak; dokter telah melarang air. Rangsangan minuman keras diberikan dan menambah bahan bakar ke dalam api. Air yang diberkati, air yang dikirim dari surga, yang diaplikasikan dengan terampil, akan memadamkan api yang melahap; tetapi air tersebut disisihkan untuk obat beracun.

Untuk sementara waktu, alam bergumul memperjuangkan hak-haknya; tetapi akhirnya, karena kalah, alam menyerah, dan maut membebaskan si penderita. Allah menghendaki agar manusia itu hidup, untuk menjadi berkat bagi dunia; Setan bertekad untuk menghancurkannya, dan melalui perantaraan tabib, ia berhasil. Berapa lama lagi kita akan membiarkan cahaya kita yang paling berharga ini dipadamkan?

Ahazia mengutus hamba-hambanya untuk bertanya kepada Baal-Zebub di Ekron, tetapi bukannya pesan dari berhala itu, ia malah mendengar kecaman yang mengerikan dari Allah Israel: "Engkau tidak akan turun dari tempat tidur yang telah engkau naiki, tetapi engkau pasti akan mati." Kristuslah yang memerintahkan Elia untuk mengucapkan kata-kata ini kepada raja yang murtad itu. Yehuwa Immanuel memiliki alasan untuk menjadi sangat tidak senang dengan ketidaksalehan Ahazia. Apa yang tidak dilakukan Kristus untuk memenangkan hati orang-orang berdosa dan mengilhami mereka dengan keyakinan yang tak tergoyahkan kepada diri-Nya? Selama berabad-abad Ia telah mengunjungi umat-Nya

dengan manifestasi kebaikan yang paling rendah hati dan kasih yang tak ada bandingannya. Sejak zaman para bapa leluhur, Ia telah menunjukkan bagaimana "kesukaan-Nya ada pada anak-anak manusia." Ia telah menjadi penolong yang sangat hadir bagi semua orang yang mencari Dia dengan tulus. "Dalam segala kesesakan mereka

Ia tertindas, dan malaikat hadirat-Nya menyelamatkan mereka; dalam kasih-Nya dan belas kasihan-Nya Ia menebus mereka." Namun Israel telah memberontak

dari Tuhan dan berpaling meminta pertolongan kepada musuh terburuk Tuhan.

Bangsa Ibrani adalah satu-satunya bangsa yang dianugerahi pengetahuan tentang Allah yang benar. Ketika raja Israel mengutus orang untuk bertanya kepada seorang peramal kafir, ia menyatakan kepada orang-orang kafir itu bahwa ia lebih percaya kepada berhala-berhala mereka daripada kepada Allah bangsanya, Pencipta langit dan bumi. Dengan cara yang sama, mereka yang mengaku memiliki pengetahuan tentang firman Allah menghina Dia ketika mereka berpaling dari Sumber kekuatan dan kebijaksanaan untuk meminta pertolongan atau nasihat dari kuasa kegelapan. Jika murka Tuhan tersulut oleh tindakan raja yang jahat dan menyembah berhala, bagaimana mungkin Dia menganggap tindakan serupa yang dilakukan oleh mereka yang mengaku sebagai hamba-hamba-Nya?

Mengapa manusia tidak mau percaya kepada Dia yang telah menciptakan manusia, dan yang dapat menyembuhkan segala macam penyakit hanya dengan sentuhan, perkataan, dan tatapan mata? Siapakah yang lebih layak untuk kita percayai daripada Dia yang telah membuat pengorbanan yang begitu besar untuk penebusan kita? Tuhan kita telah memberi kita petunjuk yang pasti melalui rasul Yakobus tentang tugas kita dalam kasus penyakit. Ketika pertolongan manusia gagal, Allah akan menjadi penolong umat-Nya. "Barangsiapa di antara kamu ada yang sakit, baiklah ia memanggil penatua-penatua jemaat dan mereka harus mendoakannya serta mengoleskannya dengan minyak dalam nama Tuhan, dan doa iman itu akan menyembuhkan orang sakit dan Tuhan akan membangunkannya." Jika para pengikut Kristus yang mengaku, dengan kemurnian hati, menjalankan iman dalam janji-janji Allah sama seperti mereka bersandar pada agen-agen setan, mereka akan menyadari di dalam jiwa dan tubuh mereka kuasa Roh Kudus yang memberi kehidupan.

Allah telah mengaruniakan terang yang besar kepada umat ini, namun kita tidak ditempatkan di luar jangkauan percobaan. Siapakah di antara kita yang mencari pertolongan dari dewa-dewa Ekron? Lihatlah gambar ini - ini bukan hasil imajinasi. Dalam berapa banyak orang, bahkan di antara umat Masehi Advent Hari Ketujuh, dapatkah ciri-ciri utamanya terlihat? Suatu yang tidak sah - tampaknya

[197] sangat teliti, namun fanatik dan mandiri - dengan bebas mengakui penghinaannya terhadap hukum kesehatan dan kehidupan, yang mana belas kasihan ilahi telah menuntun kita sebagai umat untuk menerimanya. Makanannya harus disiapkan sedemikian rupa untuk

memuaskan hasratnya yang tidak wajar. Daripada duduk di meja di mana makanan sehat disediakan, ia akan merendahkan restoran, karena di sana ia dapat memanjakan selera tanpa pengekangan. Seorang penganjur kesederhanaan yang fasih, ia mengabaikan prinsip-prinsip dasarnya. Dia menginginkan kelegaan, tetapi menolak untuk mendapatkannya dengan cara menyangkal diri. Orang itu sedang menyembah di kuil selera yang sesat. Dia adalah seorang penyembah berhala. Kuasa yang, disucikan dan dimuliakan, dapat digunakan untuk

menghormati Allah, menjadi lemah dan tidak banyak melakukan pelayanan. Emosi yang mudah tersinggung, otak yang bingung, dan saraf yang tegang adalah beberapa hasil dari pengabaianya terhadap hukum alam. Dia tidak efisien, tidak dapat diandalkan.

Siapa pun yang memiliki keberanian dan kejujuran untuk memperingatkan dia akan bahaya, maka akan menimbulkan ketidaksenangannya. Teguran atau posisi oposisi sekecil apa pun sudah cukup untuk membangkitkan semangatnya yang agresif. Tapi sekarang ada kesempatan untuk mencari bantuan dari seseorang yang kekuatannya datang melalui media sihir. Kepada sumber ini dia mengajukan permohonan dengan penuh semangat, dengan bebas menghabiskan waktu dan uang dengan harapan mendapatkan anugerah yang ditawarkan. Dia tertipu, tergila-gila. Kuasa tukang sihir dijadikan tema pujian, dan orang lain dipengaruhi untuk mencari bantuannya. Dengan demikian, Allah Israel dihina, sementara kekuatan Setan dihormati dan ditinggikan.

Dalam nama Kristus, saya akan berbicara kepada para pengikut-Nya yang mengaku percaya: Tinggallah di dalam iman yang telah kamu terima sejak semula. Jauhilah perkataan yang tidak senonoh dan sia-sia. Daripada menaruh kepercayaan pada ilmu sihir, percayalah kepada Allah yang hidup. Terkutuklah jalan yang menuju ke En-dor atau ke Ekron. Kaki akan tersandung dan jatuh jika melangkah di tanah terlarang. Ada Allah di Israel, yang dengan-Nya ada pembebasan bagi semua orang yang tertindas. Kebenaran adalah tempat kediaman takhta-Nya.

Ada bahaya jika kita menyimpang sedikit saja dari perintah Tuhan. Ketika kita menyimpang dari jalur tugas yang jelas, sebuah rangkaian

[198]

keadaan akan muncul yang tampaknya tak tertahankan untuk menarik kita lebih jauh

dan lebih jauh dari kanan. Keakraban yang tidak perlu dengan mereka yang tidak menghormati Tuhan akan menggoda kita tanpa kita sadari. Ketakutan untuk menyinggung perasaan teman-teman duniawi akan menghalangi kita untuk mengungkapkan rasa syukur kepada Allah atau mengakui ketergantungan kita kepada-Nya. Kita harus tetap dekat dengan firman Allah. Kita membutuhkan peringatan dan dorongan, ancaman dan janji-janjinya. Kita membutuhkan teladan yang sempurna yang hanya ada dalam kehidupan dan karakter Juruselamat kita.

Malaikat Tuhan akan melindungi umat-Nya ketika mereka berjalan di jalan tugas, tetapi tidak ada jaminan perlindungan seperti itu bagi mereka yang dengan sengaja menjelajah ke wilayah Iblis. Seorang agen dari pendusta besar akan mengatakan dan melakukan apa saja untuk mendapatkan tujuannya. Tidak penting apakah dia menyebut dirinya seorang spiritualis, "dokter listrik", atau "penyembuh magnetis". Dengan kepura-puraan yang tidak masuk akal, dia mendapatkan kepercayaan dari orang-orang yang tidak waspada. Dia berpura-pura membaca sejarah hidup

dan untuk memahami semua kesulitan dan penderitaan mereka yang datang kepadanya. Dengan menyamar sebagai malaikat cahaya, sementara kegelapan jurang maut ada di dalam hatinya, ia menunjukkan ketertarikan yang besar pada wanita yang meminta nasihatnya. Dia mengatakan kepada mereka bahwa semua masalah mereka disebabkan oleh pernikahan yang tidak bahagia. Hal ini mungkin benar, tetapi konselor seperti itu tidak memperbaiki kondisi mereka. Dia mengatakan kepada mereka bahwa mereka membutuhkan cinta dan simpati. Dengan berpura-pura sangat tertarik pada kesejahteraan mereka, dia mengucapkan mantra pada korbannya yang tidak menaruh curiga, memikat mereka seperti ular yang memikat burung yang gemetar. Segera mereka sepenuhnya berada dalam kuasanya; dosa, aib, dan kehancuran adalah kelanjutannya yang mengerikan.

Para pekerja kejahatan ini tidak sedikit. Jalan mereka ditandai dengan rumah yang hancur, reputasi yang hancur, dan hati yang hancur. Tetapi dari semua ini, dunia tidak banyak yang tahu; mereka tetap saja membuat korban baru, dan Iblis bersukacita atas kehancuran yang telah dibuatnya.

[199] Dunia yang kelihatan dan dunia yang tidak kelihatan saling berhubungan. Seandainya tabir itu tersingkap, kita akan melihat malaikat-malaikat jahat menekan kegelapan mereka di sekeliling kita dan bekerja dengan segenap kekuatan mereka untuk menipu dan menghancurkan. Orang-orang jahat dikelilingi, dipengaruhi, dan dibantu oleh roh-roh jahat. Orang yang beriman dan berdoa telah menyerahkan jiwanya kepada tuntunan ilahi, dan malaikat-malaikat Allah membawa kepadanya terang dan kekuatan dari surga.

Tidak ada seorang pun yang dapat melayani dua tuan. Terang dan gelap tidak lebih berlawanan daripada pelayanan kepada Allah dan pelayanan kepada Iblis. Nabi Elia menjelaskan hal ini dengan terang yang sebenarnya ketika ia tanpa rasa takut menghimbau bangsa Israel yang murtad: "Jika Tuhan itu Allah, ikutilah Dia, tetapi jika Baal, ikutilah dia."

Mereka yang menyerahkan diri kepada sihir Iblis mungkin membanggakan keuntungan besar yang diterima dengan cara itu, tetapi apakah ini membuktikan bahwa jalan mereka bijaksana atau aman? Bagaimana jika hidup harus diperpanjang? Bagaimana jika keuntungan duniawi yang harus diperoleh? Apakah pada akhirnya akan terbayar dengan mengabaikan kehendak Allah? Semua

keuntungan yang tampak seperti itu pada akhirnya akan menjadi kerugian yang tidak dapat dipulihkan. Kita tidak dapat dengan bebas menghancurkan satu pun penghalang yang telah Allah bangun untuk melindungi umat-Nya dari kuasa Iblis.

Satu-satunya keselamatan kita adalah dengan melestarikan tengara-tengara kuno. "Hukum Taurat dan kesaksian, jika mereka tidak berbicara sesuai dengan firman itu, itu karena tidak ada terang di dalamnya."

* * * * *

Bab 21-Melihat Kepada Yesus

Banyak orang membuat kesalahan serius dalam kehidupan religius mereka dengan tetap memusatkan perhatian pada perasaan mereka dan dengan demikian menilai kemajuan atau kemunduran mereka. Perasaan bukanlah kriteria yang aman. Kita tidak boleh melihat ke dalam diri untuk mencari bukti penerimaan kita dengan Allah. Kita tidak akan menemukan apapun kecuali apa yang akan mematahkan semangat kita. Satu-satunya

Pengharapan ada dalam "memandang kepada Yesus yang adalah Pengatur dan Penyempurna iman kita." [200]

Di dalam Dia terdapat segala sesuatu yang dapat mengilhami kita dengan pengharapan, iman, dan keberanian. Dia adalah kebenaran kita, penghiburan dan sukacita kita.

Mereka yang mencari kenyamanan di dalam diri akan menjadi lelah dan kecewa. Perasaan akan kelemahan dan ketidaklayakan kita seharusnya menuntun kita dengan kerendahan hati untuk memohon pengorbanan penebusan Kristus. Ketika kita bersandar pada jasa-jasa-Nya, kita akan menemukan kelegaan, kedamaian dan sukacita. Dia menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang datang kepada Allah melalui Dia.

Kita harus percaya kepada Yesus setiap hari, setiap jam. Dia telah berjanji bahwa sebagaimana hari kita, demikian pula kekuatan kita. Dengan kasih karunia-Nya, kita dapat menanggung semua beban saat ini dan melakukan tugas-tugasnya. Tetapi banyak orang terbebani oleh antisipasi akan masalah di masa depan. Mereka terus-menerus berusaha untuk membawa beban hari esok ke dalam hari ini. Dengan demikian, sebagian besar dari semua percobaan mereka adalah khayalan. Untuk hal ini, Yesus tidak menyediakannya. Dia menjanjikan kasih karunia hanya untuk hari ini. Dia melarang kita untuk membebani diri kita dengan kekhawatiran dan masalah hari esok, karena "cukuplah kesusahan itu untuk hari ini."

Kebiasaan merenungkan kejahatan yang akan terjadi adalah tidak bijaksana dan tidak kristiani. Dengan demikian, kita gagal

menikmati berkat-berkat dan meningkatkan kesempatan-kesempatan di masa kini. Tuhan menuntut kita untuk melakukan tugas-tugas hari ini dan menanggung ujiannya. Kita hari ini harus berjaga-jaga agar kita tidak menyakiti hati Tuhan dalam perkataan atau perbuatan. Kita harus memuji dan menghormati Allah. Dengan menjalankan iman yang hidup hari ini, kita harus menaklukkan musuh. Hari ini kita harus mencari Tuhan dan bertekad bahwa kita tidak akan merasa puas tanpa hadirat-Nya. Kita harus berjaga-jaga, bekerja dan berdoa seolah-olah hari ini adalah hari terakhir yang akan dikaruniakan kepada kita.

Maka, betapa sungguh-sungguhnya hidup kita. Seberapa dekat kita akan mengikuti Yesus dalam segala perkataan dan perbuatan kita.

Hanya sedikit orang yang benar-benar menghargai atau meningkatkan hak istimewa yang berharga dari doa. Kita harus datang kepada Yesus dan menceritakan semua kebutuhan kita kepada-Nya.

[201] Kita dapat membawa kepada-Nya kekuatiran dan kebingungan kita yang kecil serta masalah-masalah kita yang lebih besar. Apa pun yang muncul untuk mengganggu atau menyusahkan kita, kita harus membawanya kepada Tuhan dalam doa. Ketika kita merasa bahwa kita membutuhkan kehadiran Kristus di setiap langkah kita, Setan akan memiliki sedikit kesempatan untuk melakukan percobaan. Ini adalah upaya yang telah dipelajari untuk menjauhkan kita dari teman terbaik dan paling bersimpati. Kita tidak boleh menjadikan siapa pun sebagai teman kepercayaan kita selain Yesus. Kita dapat dengan aman berkomunikasi dengan-Nya tentang segala sesuatu yang ada di dalam hati kita.

Saudara dan saudari, ketika Anda berkumpul untuk ibadah sosial, percayalah bahwa Yesus bertemu dengan Anda; percayalah bahwa Dia bersedia memberkati Anda. Alihkanlah pandangan dari diri sendiri; pandanglah Yesus, bicarakanlah tentang kasih-Nya yang tiada tara. Dengan memandang Dia, Anda akan diubah menjadi serupa dengan-Nya. Ketika Anda berdoa, singkat saja, langsung pada intinya. Jangan berkhotbah tentang Tuhan dalam doa-doa Anda yang panjang. Mintalah roti kehidupan seperti seorang anak yang lapar meminta roti kepada bapanya di dunia. Tuhan akan memberikan setiap berkat yang kita butuhkan jika kita memohon kepada-Nya dalam kesederhanaan dan iman.

Doa-doa yang dipanjatkan oleh para pendeta sebelum khotbah mereka sering kali panjang dan tidak tepat. Doa-doa tersebut mencakup seluruh pokok bahasan yang tidak mengacu pada kebutuhan acara atau keinginan umat. Doa-doa seperti itu cocok untuk di dalam kamar, tetapi tidak boleh dipanjatkan di depan umum. Para pendengar akan menjadi lelah dan rindu untuk segera menutupnya. Saudara-saudara, bawalah orang-orang di dalam doadoamu. Datanglah kepada Juruselamatmu dengan iman, katakanlah kepada-Nya apa yang kamu perlukan pada saat itu. Biarkan jiwa pergi mencari Tuhan dengan kerinduan yang kuat akan berkat yang dibutuhkan pada saat itu.

Doa adalah latihan jiwa yang paling suci. Doa haruslah tulus,

rendah hati, sungguh-sungguh-keinginan hati yang telah diperbaharui yang dihembuskan di hadirat Allah yang kudus. Ketika si pendoa merasa bahwa ia berada di hadirat Ilahi, maka dirinya sendiri akan dilupakan. Dia tidak akan memiliki keinginan untuk menunjukkan bakat manusia; dia tidak akan berusaha untuk menyenangkan telinga manusia, tetapi untuk mendapatkan berkat yang didambakan oleh jiwa.

[202] Jika kita mau percaya kepada Tuhan, betapa banyak berkat yang akan kita terima.

menjadi milik kita! Seandainya ada lebih banyak doa yang sungguh-sungguh dan efektif. Kristus akan menjadi penolong bagi semua orang yang mencari Dia dengan iman.

* * * * *

Bab 22-Seruan untuk Buruh

Semangat keduniawian dan mementingkan diri sendiri telah membuat gereja kehilangan banyak berkat. Kita tidak memiliki hak untuk mengira bahwa gereja telah menahan terang dan kuasa ilahi secara sewenang-wenang, untuk menjelaskan kegunaannya yang terbatas. Ukuran keberhasilan yang di masa lalu telah mengikuti usaha yang terarah dengan baik bertentangan dengan pemikiran seperti itu. Keberhasilan pernah diberikan sebanding dengan kerja keras yang dilakukan. Keterbatasan kerja keras dan pengorbananlah yang telah membatasi kegunaan gereja. Semangat misionaris lemah; pengabdian lemah; keegoisan dan keserakahan, ketamakan dan penipuan, ada di antara para anggotanya.

Bukankah Tuhan peduli dengan hal-hal ini? Tidak bisakah Dia membaca maksud dan tujuan hati? Doa yang sungguh-sungguh, sungguh-sungguh, dan penuh penyesalan akan membukakan bagi mereka jendela-jendela surga dan menurunkan hujan kasih karunia. Pandangan yang jelas dan mantap akan salib Kristus akan melawan keduniawian mereka dan memenuhi jiwa mereka dengan kerendahan hati, pertobatan, dan rasa syukur. Mereka kemudian akan merasa bahwa mereka bukanlah milik mereka sendiri, tetapi mereka adalah pembelian dari darah Kristus.

Penyakit rohani yang mematikan sedang melanda gereja. Para anggotanya telah dilukai oleh Iblis, tetapi mereka tidak mau memandang kepada salib Kristus, sebagaimana bangsa Israel memandang kepada ular yang kurang ajar, agar mereka dapat hidup. Dunia memiliki begitu banyak klaim atas diri mereka sehingga mereka tidak memiliki waktu untuk memandang salib Kalvari cukup lama untuk melihat kemuliaannya atau merasakan kuasanya. Ketika mereka sesekali melihat sekilas penyangkalan diri dan pengabdian diri yang dituntut oleh kebenaran, hal itu tidak disukai, dan mereka berpaling.

[203] perhatian mereka ke arah lain, sehingga mereka dapat segera melupakannya. Tuhan tidak dapat membuat umat-Nya berguna dan efisien jika mereka tidak berhati-hati dalam mematuhi syarat-syarat yang telah Dia tetapkan.

Tuntutan-tuntutan besar ada di mana-mana bagi terang yang telah Allah berikan kepada umat-Nya; tetapi panggilan-panggilan ini sebagian besar sia-sia. Siapakah yang merasakan beban untuk menguduskan dirinya bagi Allah dan pekerjaan-Nya? Di manakah para pemuda yang memenuhi syarat untuk menjawab panggilan-panggilan ini? Wilayah-wilayah yang luas terbuka di hadapan kita di mana

cahaya kebenaran tidak pernah menembus. Ke arah mana pun kita memandang, kita melihat tuaian yang berlimpah siap untuk dikumpulkan, tetapi tidak ada yang menuai. Doa-doa dipanjatkan untuk kemenangan kebenaran. Apakah arti doa-doa Anda, saudara-saudara? Kesuksesan seperti apakah yang Anda inginkan - kesuksesan yang sesuai dengan kemalasan Anda, pemanjaan diri Anda yang egois - kesuksesan yang akan menopang dan mendukung dirinya sendiri tanpa usaha apa pun dari pihak Anda?

Harus ada perubahan yang diputuskan di dalam gereja yang akan menyadarkan mereka yang sedang bersandar di atas batu-batu besar, sebelum para pekerja yang telah diperlengkapi untuk pekerjaan yang sungguh-sungguh dapat diutus ke ladang. Harus ada kebangkitan, sebuah renovasi rohani. Suhu kesalehan Kristen harus dinaikkan. Rencana-rencana harus disusun dan dilaksanakan untuk menyebarkan kebenaran kepada semua bangsa di bumi. Setan sedang membuai para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus untuk tertidur sementara jiwa-jiwa binasa di sekeliling mereka, dan alasan apa yang dapat mereka berikan kepada Tuhan atas kelalaian mereka?

Kata-kata Kristus berlaku untuk gereja: "Mengapa kamu berdiri di sini sepanjang hari dan menganggur?" Mengapa Anda tidak bekerja dalam suatu kapasitas di kebun anggur-Nya? Berulang kali Dia telah memerintahkan Anda: "Pergilah ke kebun anggur, dan apa saja yang baik, itulah yang akan kamu tuai." Tetapi panggilan yang penuh kasih karunia dari surga ini telah diabaikan oleh sebagian besar orang. Bukankah sudah saatnya Anda menaati perintah Tuhan? Ada pekerjaan bagi setiap orang yang menyebut nama Kristus. Sebuah suara dari surga dengan sungguh-sungguh memanggil Anda untuk bertugas. Dengarkanlah suara ini, dan [204] pergilah bekerja segera di mana pun, dalam kapasitas apa pun. Mengapa kamu berdiri di sini menganggur sepanjang hari? Ada pekerjaan yang harus Anda lakukan, pekerjaan yang menuntut energi terbaik Anda. Setiap saat berharga dalam hidup ini berkaitan dengan kewajiban yang harus Anda tunaikan kepada Tuhan atau kepada sesama Anda, namun Anda menganggur!

Pekerjaan besar untuk menyelamatkan jiwa-jiwa masih harus dilakukan. Setiap malaikat dalam kemuliaan terlibat dalam pekerjaan ini, sementara setiap roh kegelapan menentangnya. Kristus telah menunjukkan kepada kita betapa berharganya jiwa-

jiwa karena Dia datang ke dunia dengan kasih kekekalan yang tertimbun di dalam hati-Nya, menawarkan diri-Nya untuk menjadikan manusia sebagai pewaris seluruh kekayaan-Nya. Dia menyingkapkan di hadapan kita kasih Bapa kepada umat yang berdosa dan menyatakan Dia sebagai orang yang adil dan pembenar bagi mereka yang percaya.

"Kristus tidak berkenan kepada diri-Nya sendiri." Dia tidak melakukan apa pun untuk diri-Nya sendiri; pekerjaan-Nya adalah demi manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Keegoisan berdiri dengan malu di hadapan-Nya. Dia mengambil sifat kita agar Dia dapat menderita menggantikan kita.

Keegoisan, dosa dunia, telah menjadi dosa yang mendominasi gereja. Dengan mengorbankan diri-Nya sendiri demi kebaikan manusia, Kristus menyerang akar dari semua sikap mementingkan diri sendiri. Dia tidak menahan apa pun, bahkan kehormatan dan kemuliaan surgawi-Nya sendiri. Ia mengharapkan penyangkalan diri dan pengorbanan yang sepadan dari mereka yang Ia datang untuk memberkati dan menyelamatkan. Setiap orang dituntut untuk bekerja sesuai dengan kemampuannya. Setiap pertimbangan duniawi harus dikesampingkan demi kemuliaan Allah. Satu-satunya keinginan untuk mendapatkan keuntungan duniawi adalah agar kita dapat memajukan tujuan Allah dengan lebih baik.

Kepentingan Kristus dan kepentingan para pengikut-Nya seharusnya menjadi satu; tetapi dunia akan menilai bahwa keduanya terpisah dan berbeda, karena mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus mengejar tujuan mereka sendiri dengan penuh semangat, dan menyia-nyikan hakikat mereka dengan egois, seperti orang yang tidak memiliki tujuan. Kemakmuran duniawi adalah yang utama; tidak ada yang setara dengan ini. Perjuangan Kristus harus menunggu sampai mereka mengumpulkan bagian tertentu untuk diri mereka sendiri. Mereka

[205] harus meningkatkan keuntungan mereka dengan segala cara. Jiwa-jiwa akan binasa tanpa pengetahuan akan kebenaran. Apa nilainya jiwa yang untuknya Kristus telah mati dibandingkan dengan keuntungan mereka, barang dagangan mereka, rumah dan tanah mereka? Jiwa-jiwa harus menunggu sampai mereka siap untuk melakukan sesuatu. Allah menyebut para hamba Mammon ini sebagai hamba-hamba yang malas dan tidak setia, tetapi Mammon menyombongkan diri sebagai hamba-hambanya yang paling rajin dan setia. Mereka mengorbankan harta milik Tuhan mereka untuk kemudahan dan kenikmatan. Diri sendiri adalah berhala mereka.

Tidak melakukan apa pun untuk membawa jiwa-jiwa kepada Yesus, yang telah mengorbankan segalanya untuk membawa keselamatan ke dalam jangkauan kita! Keegoisan menjauhkan kebaikan dan kasih Kristus dari gereja. Jutaan uang Tuhan dihambur-hamburkan untuk memuaskan nafsu duniawi, sementara perbendaharaan-Nya dibiarkan kosong. Saya tidak tahu bagaimana menyampaikan hal ini di hadapan Anda seperti yang disampaikan kepada saya. Ribuan dolar dihabiskan setiap tahun untuk memuaskan kebanggaan berpakaian. Sarana yang sama harus

digunakan dalam misi kita. Saya diperlihatkan keluarga-keluarga yang memenuhi meja-meja mereka dengan hampir semua kemewahan dan memuaskan hampir semua keinginan akan pakaian-pakaian bagus. Mereka terlibat dalam bisnis yang makmur, atau mendapatkan upah yang baik, tetapi hampir setiap dolar dihabiskan untuk diri mereka sendiri atau keluarga mereka. Apakah ini meniru Kristus? Beban apakah yang mereka rasakan untuk secara hati-hati melakukan penghematan dan menyangkal kecenderungan agar mereka dapat berbuat lebih banyak untuk memajukan pekerjaan Allah di bumi? Seandainya Penatua Andrews memiliki keuntungan dari beberapa sarana yang tidak perlu dikeluarkan, itu akan menjadi sebuah

memberkatinya dan memberinya keuntungan yang akan memperpanjang hidupnya. Pekerjaan misionaris dapat diperbesar seratus kali lipat jika ada lebih banyak sarana yang dapat digunakan untuk melaksanakan rencana-rencana yang lebih besar. Tetapi sarana-sarana yang telah dirancang Allah untuk digunakan bagi tujuan ini, telah digunakan untuk barang-barang yang dianggap perlu untuk hiburan dan kebahagiaan, dan yang mungkin tidak berdosa untuk dimilikinya seandainya sarana-sarana itu tidak begitu dibutuhkan dalam memperluas kebenaran. Betapa banyak di antara kamu, saudara-saudaraku, yang mencari apa yang menjadi milikmu dan bukan apa yang menjadi milik Yesus Kristus!

Seandainya Kristus harus tinggal di dalam setiap hati dan keegoisan dalam segala bentuknya harus dibuang dari gereja, apakah yang akan terjadi?

Hasilnya? Keharmonisan, persatuan, dan kasih persaudaraan akan terlihat dengan nyata seperti di dalam gereja yang pertama kali didirikan oleh Kristus. Aktivitas Kristen akan terlihat di mana-mana. Seluruh gereja akan dinyalakan menjadi api pengorbanan bagi kemuliaan Allah. Setiap orang Kristen akan memberikan buah penyangkalan diri mereka untuk dimakan di atas mezbah. Akan ada aktivitas yang jauh lebih besar dalam merancang metode-metode baru yang berguna dan dalam mempelajari bagaimana mendekati orang-orang berdosa yang malang untuk menyelamatkan mereka dari kebinasaan kekal.

Seandainya kita berpakaian dengan pakaian yang sederhana dan sederhana, tanpa mengacu pada mode; seandainya meja makan kita setiap saat ditata dengan makanan yang sederhana dan menyehatkan, menghindari segala kemewahan, segala pemborosan; seandainya rumah-rumah kita dibangun dengan kesederhanaan dan perabotannya juga demikian, maka hal ini akan menunjukkan kuasa kebenaran yang menguduskan dan akan memberikan pengaruh yang nyata kepada orang-orang yang tidak percaya. Tetapi sementara kita menyesuaikan diri dengan dunia dalam hal-hal ini, dalam beberapa hal tampaknya berusaha untuk mengungguli orang-orang dunia dalam hal penataan yang fantastis, pemberitaan kebenaran hanya akan memiliki sedikit atau bahkan tidak ada pengaruhnya. Siapakah yang akan mempercayai kebenaran yang sungguh-sungguh pada saat ini ketika mereka yang telah mengaku percaya justru bertentangan dengan iman

mereka melalui perbuatan mereka? Bukan Allah yang telah menutup jendela surga bagi kita, tetapi kita sendiri yang telah menyesuaikan diri dengan adat istiadat dan kebiasaan dunia.

Malaikat ketiga dalam [Wahyu 14](#) digambarkan terbang dengan cepat di tengah-tengah surga sambil berseru: "Inilah mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus." Di sini diperlihatkan sifat dari pekerjaan umat Allah. Mereka memiliki sebuah pesan yang sangat penting sehingga mereka digambarkan terbang dalam menyampaikannya kepada dunia. Mereka memegang di tangan mereka

[207] roti kehidupan bagi dunia yang kelaparan. Kasih Kristus membatasi mereka. Ini adalah pesan terakhir. Tidak ada lagi yang harus diikuti, tidak ada lagi undangan belas kasihan yang harus diberikan setelah pesan ini selesai. Sungguh suatu kepercayaan yang luar biasa! Betapa besar tanggung jawab yang dibebankan kepada semua orang untuk membawa kata-kata undangan yang penuh rahmat: "Dan Roh dan mempelai perempuan berkata, Marilah. Dan barangsiapa mendengar, hendaklah ia berkata: Marilah. Dan barangsiapa yang sudah siap, hendaklah ia datang. Dan barangsiapa yang mau, hendaklah ia mengambil air kehidupan itu dengan cuma-cuma."

Setiap orang yang mendengarnya harus berkata: Datanglah. Bukan hanya para pendeta, tetapi juga rakyat. Semua harus bergabung dalam undangan itu. Bukan hanya melalui profesi mereka, tetapi melalui karakter dan pakaian mereka, semua harus memiliki pengaruh yang memenangkan. Mereka dijadikan pengawas bagi dunia, pelaksana kehendak Dia yang telah mewariskan kebenaran kudus kepada manusia. Kiranya semua orang dapat merasakan martabat dan kemuliaan dari kepercayaan yang diberikan Allah kepada mereka.

* * * * *

Bab 23-Meterai Allah

"Ia berseru juga di telingaku dengan suara nyaring, katanya: "Suruhlah mereka yang berkuasa atas kota itu mendekat, yaitu setiap orang yang memegang senjata pembinasanya di tangannya."

"Lalu ia memanggil orang yang berpakaian lenan, yang mempunyai tanduk tinta penulis di sisinya, dan berfirman kepadanya: "Pergilah ke tengah-tengah kota, ke tengah-tengah Yerusalem, dan berilah tanda pada dahi orang-orang yang berkeluh kesah dan yang berseru-seru oleh karena segala kekejian yang dilakukan di tengah-tengahnya. Dan kepada yang lain Ia berfirman dalam pendengaranku: "Pergilah kamu mengikutinya melalui kota itu, dan tebaslah; janganlah kamu mengampuni dan janganlah kamu berbelaskasihan; bunuhlah orang yang tua dan yang muda, baik pelayan-pelayan, anak-anak kecil, maupun perempuan-perempuan; tetapi janganlah kamu mendekat kepada seorangpun yang ada tanda itu; dan mulailah dari tempat kudus-Ku. Kemudian mereka mulai dari orang-orang tua yang ada di depan rumah itu."

Yesus akan meninggalkan kursi kemurahan di tempat kudus surgawi untuk [208] mengenakan pakaian pembalasan dan mencurahkan murka-Nya dalam penghakiman

atas mereka yang tidak merespons terang yang telah Allah berikan kepada mereka. "Karena hukuman terhadap perbuatan jahat tidak dilaksanakan dengan cepat, maka hati anak-anak manusia ditetapkan sepenuhnya untuk melakukan kejahatan." Alih-alih dilembutkan oleh kesabaran dan kesabaran yang panjang yang telah Tuhan tunjukkan kepada mereka, mereka yang tidak takut akan Tuhan dan tidak mengasihani kebenaran justru menguatkan hati mereka dalam jalan mereka yang jahat. Tetapi kesabaran Tuhan pun ada batasnya, dan banyak orang yang melampaui batas-batas ini. Mereka telah melampaui batas-batas kasih karunia, dan oleh karena itu Tuhan harus turun tangan dan menegakkan kehormatan-Nya sendiri.

Tentang orang Amori, TUHAN berfirman: "Pada generasi keempat mereka akan kembali ke sini, karena kesalahan orang Amori belum penuh." Meskipun bangsa ini sangat mencolok karena penyembahan berhala dan kecemarannya, namun mereka

belum memenuhi cawan kejahatannya, dan Tuhan tidak akan memberikan perintah untuk menghancurkan mereka sepenuhnya. Bangsa itu akan melihat kuasa ilahi yang dinyatakan dengan cara yang nyata, sehingga mereka tidak akan memiliki alasan untuk berdalih. Sang Pencipta yang penuh kasih bersedia menanggung kejahatan mereka sampai generasi keempat. Kemudian,

jika tidak ada perubahan yang terlihat menjadi lebih baik, penghakiman-Nya akan menimpa mereka.

Dengan ketepatan yang tak tergoyahkan, Dia yang Tak Terbatas masih menyimpan catatan tentang semua bangsa. Sementara belas kasihan-Nya dilimpahkan dengan panggilan untuk bertobat, akun ini akan tetap terbuka; tetapi ketika angka-angka mencapai jumlah tertentu yang telah Allah tetapkan, pelayanan murka-Nya dimulai. Akun tersebut ditutup. Kesabaran Ilahi berhenti. Tidak ada lagi permohonan belas kasihan atas nama mereka.

Sang nabi, yang melihat ke masa lalu, telah menyajikan masa ini di hadapan penglihatannya. Bangsa-bangsa pada zaman ini telah menjadi penerima rahmat yang belum pernah terjadi sebelumnya. Berkat-berkat surga yang terpilih telah diberikan kepada mereka, tetapi kesombongan, ketamakan, penyembahan berhala, kecurangan

[209] cobaan dari Allah, dan ketidaktahuan yang mendasar telah dituliskan terhadap mereka. Mereka dengan cepat menutup akun mereka dengan Allah.

Namun, yang membuatku gemetar adalah kenyataan bahwa mereka yang memiliki terang dan hak istimewa terbesar telah terkontaminasi oleh kejahatan yang ada. Dipengaruhi oleh orang-orang yang tidak benar di sekitar mereka, banyak orang, bahkan dari mereka yang mengaku kebenaran, telah menjadi dingin dan terbawa arus kejahatan yang kuat. Cemoohan universal yang dilontarkan kepada kesalehan dan kekudusan sejati membuat mereka yang tidak berhubungan dekat dengan Tuhan kehilangan rasa hormat terhadap hukum-Nya. Jika mereka mengikuti terang dan menaati kebenaran dari hati, hukum yang kudus ini akan tampak lebih berharga bagi mereka ketika dihina dan dikesampingkan. Ketika penghinaan terhadap hukum Tuhan menjadi semakin nyata, garis batas antara para pemeluknya dan dunia menjadi semakin jelas. Kasih terhadap ajaran-ajaran ilahi meningkat pada satu golongan, sebagaimana penghinaan terhadapnya meningkat pada golongan yang lain.

Krisis semakin mendekat. Angka-angka yang membengkak dengan cepat menunjukkan bahwa waktu kunjungan Tuhan telah tiba. Meskipun enggan menghukum, namun Dia akan menghukum, dan itu dengan cepat. Mereka yang berjalan di dalam terang akan melihat tanda-tanda bahaya yang mendekat; tetapi mereka tidak boleh duduk dengan tenang, tidak peduli akan kehancuran,

menghibur diri mereka sendiri dengan keyakinan bahwa Allah akan melindungi umat-Nya pada hari kunjungan. Jauh dari itu. Mereka harus menyadari bahwa adalah tugas mereka untuk bekerja dengan tekun untuk menyelamatkan orang lain, dengan iman yang kuat mencari pertolongan Allah. "Doa yang sungguh-sungguh dari orang benar sangat berguna."

Ragi kesalehan belum sepenuhnya kehilangan kuasanya. Pada saat bahaya dan depresi gereja paling besar, kelompok kecil yang berdiri di dalam terang akan menghela nafas dan menangis karena kekejian yang dilakukan di negeri itu. Tetapi lebih dari itu Terutama doa-doa mereka akan muncul atas nama gereja karena para anggotanya [210] berbuat menurut cara dunia.

Doa-doa yang sungguh-sungguh dari segelintir orang yang setia ini tidak akan sia-sia. Ketika Tuhan datang sebagai pembalas, Dia juga akan datang sebagai pelindung bagi semua orang yang telah memelihara iman dalam kemurniannya dan menjaga diri mereka sendiri agar tidak tercemar oleh dunia. Pada saat itulah Tuhan telah berjanji untuk membalaskan dendam umat pilihan-Nya yang berseru siang dan malam kepada-Nya, meskipun Ia bersabar terhadap mereka.

Perintahnya adalah: "Pergilah ke tengah-tengah kota, ke tengah-tengah Yerusalem, dan berilah tanda pada dahi orang-orang yang berkeluh kesah dan yang menangis karena segala kekejian yang dilakukan di tengah-tengah kota itu." Orang-orang yang berkeluh kesah dan menangis ini telah menyampaikan firman kehidupan; mereka telah menegur, menasihati, dan memohon. Beberapa orang yang telah menghina Tuhan bertobat dan merendahkan hati di hadapan-Nya. Tetapi kemuliaan Tuhan telah pergi dari Israel; meskipun banyak yang masih meneruskan bentuk-bentuk agama, kuasa dan kehadiran-Nya tidak ada lagi.

Pada saat murka-Nya dinyatakan dalam penghakiman, para pengikut Kristus yang rendah hati dan setia ini akan dibedakan dari seluruh dunia melalui penderitaan jiwa mereka, yang diekspresikan dalam keluh kesah dan tangisan, teguran dan peringatan. Sementara orang lain mencoba untuk menutupi kejahatan yang ada, dan memaafkan kejahatan besar yang ada di mana-mana, mereka yang memiliki semangat untuk kehormatan Allah dan kasih kepada jiwa-jiwa tidak akan berdiam diri untuk mendapatkan bantuan dari siapa pun. Jiwa-jiwa mereka yang benar menjadi jengkel dari hari ke hari dengan perbuatan-perbuatan yang tidak kudus dan perbuatan-perbuatan yang tidak benar. Mereka tidak berdaya untuk menghentikan arus deras kejahatan, dan karenanya mereka dipenuhi dengan kesedihan dan kekhawatiran. Mereka berduka di hadapan Allah melihat agama dihina di rumah-rumah mereka yang telah memiliki cahaya yang besar. Mereka meratapi dan menyiksa jiwa mereka karena kesombongan, ketamakan, keegoisan, dan penipuan

dari hampir setiap
yang baik ada di dalam gereja. Roh Allah, yang mendorong untuk menegur,
diinjak-injak, sementara hamba-hamba Iblis menang. Allah dihina,
kebenaran tidak ada pengaruhnya. [211]

Golongan yang tidak merasa berduka atas kemerosotan rohani mereka sendiri, atau berduka atas dosa-dosa orang lain, akan ditinggalkan tanpa meterai Allah. Tuhan menugaskan para utusan-Nya, yaitu orang-orang yang memegang senjata pembantai di tangan mereka: "Pergilah engkau mengejar dia melalui kota itu dan tebaslah, janganlah engkau mengampuni dan janganlah engkau berbelaskasihan, bunuhlah orang yang tua dan yang muda, orang yang muda dan yang muda, anak kecil dan perempuan, tetapi janganlah engkau mendekati seorangpun yang ada tandanya, dan mulailah dari tempat kudus-Ku. Kemudian mereka mulai dari orang-orang tua yang ada di depan rumah itu."

Di sini kita melihat bahwa gereja - tempat kudus Tuhan - adalah yang pertama kali merasakan pukulan murka Allah. Orang-orang kuno, mereka yang telah Allah berikan terang yang besar dan yang telah berdiri sebagai penjaga kepentingan rohani umat, telah mengkhianati kepercayaan mereka. Mereka telah mengambil posisi bahwa kita tidak perlu mencari mukjizat dan manifestasi nyata dari kuasa Allah seperti pada zaman dahulu. Waktu telah berubah. Kata-kata ini memperkuat ketidakpercayaan mereka, dan mereka berkata: Tuhan tidak akan berbuat baik, dan tidak akan berbuat jahat. Dia terlalu berbelas kasihan untuk mengunjungi umat-Nya dalam penghakiman. Jadi, "Damai sejahtera dan aman" adalah seruan dari orang-orang yang tidak akan pernah lagi mengangkat suara mereka seperti sangkakala untuk menunjukkan kepada umat Allah pelanggaran-pelanggaran mereka dan dosa-dosa mereka kepada keluarga Yakub. Anjing-anjing bisu yang tidak mau menggonggong ini adalah orang-orang yang merasakan pembalasan yang adil dari Allah yang tersinggung. Laki-laki, perempuan, dan anak-anak kecil semuanya binasa bersama-sama.

Kekejian-kekejian yang membuat orang-orang yang setia mengeluh dan menangis adalah yang dapat dilihat oleh mata yang terbatas, tetapi dosa-dosa terburuk, dosa-dosa yang menimbulkan kecemburuan Allah yang murni dan kudus, tidak terungkap. Penyelidik hati yang agung mengetahui setiap dosa yang dilakukan secara rahasia oleh para pekerja kejahatan. Orang-orang ini merasa aman dalam tipu daya mereka dan, karena Dia

[212] yang panjang sabar, mengatakan bahwa Tuhan tidak melihat, dan kemudian bertindak seolah-olah Dia telah meninggalkan bumi.

Tetapi Dia akan mengetahui kemunafikan mereka dan akan membukakan kepada orang lain dosa-dosa yang mereka sembunyikan.

Tidak ada pangkat, martabat, atau hikmat duniawi, tidak ada posisi dalam jabatan suci, yang dapat melindungi manusia dari mengorbankan prinsip ketika diserahkan kepada hati mereka yang penuh tipu daya. Mereka yang telah dianggap layak dan benar terbukti menjadi pemimpin-pemimpin dalam kemurtadan dan teladan dalam ketidakpedulian dan penyalahgunaan belas kasihan Allah. Mereka

kejahatan tidak akan ditoleransi-Nya lagi, dan dalam murka-Nya Dia menanggapi mereka tanpa belas kasihan.

Dengan berat hati Tuhan menarik hadirat-Nya dari mereka yang telah diberkati dengan terang yang besar dan yang telah merasakan kuasa firman dalam melayani orang lain. Mereka pernah menjadi hamba-hamba-Nya yang setia, yang disukai dengan hadirat dan bimbingan-Nya; tetapi mereka telah meninggalkan-Nya dan membawa orang lain ke dalam kesesatan, dan oleh karena itu mereka berada di bawah ketidaksenangan ilahi.

Hari pembalasan Tuhan sudah dekat. Meterai Allah akan ditempatkan di atas dahi mereka yang mengeluh dan menangis karena kekejian yang dilakukan di negeri itu. Mereka yang bersimpati kepada dunia akan makan dan minum bersama orang-orang yang mabuk dan pasti akan dihancurkan bersama para pembuat kejahatan. "Mata Tuhan tertuju kepada orang-orang benar, dan telinga-Nya terbuka kepada doa mereka, tetapi wajah Tuhan menentang orang-orang yang berbuat jahat."

Tindakan kita sendiri yang akan menentukan apakah kita akan menerima meterai Allah yang hidup atau dibinasakan oleh senjata-senjata pembinasakan. Beberapa tetes murka Allah telah jatuh ke atas bumi, tetapi ketika ketujuh malapetaka terakhir dicurahkan tanpa campuran ke dalam cawan kemurkaan-Nya, maka sudah terlambat untuk bertobat dan mencari perlindungan. Tidak ada darah penebusan yang dapat menghapus noda-noda dosa.

"Dan pada waktu itu akan berdiri Mikhael, penghulu besar yang [213] berdiri bagi anak-anak bangsamu; dan akan ada suatu masa Dan pada waktu itu umat-Mu akan dilepaskan, yaitu setiap orang yang namanya tertulis di dalam kitab itu." Ketika masa kesusahan ini tiba, setiap kasus akan diputuskan; tidak ada lagi masa percobaan, tidak ada lagi belas kasihan bagi mereka yang tidak sabar. Meterai Allah yang hidup ada di atas umat-Nya. Sisa yang kecil ini, yang tidak dapat mempertahankan diri mereka sendiri dalam konflik mematikan dengan kekuatan-kekuatan bumi yang digalang oleh pasukan naga, menjadikan Tuhan sebagai pembela mereka. Keputusan telah dikeluarkan oleh otoritas duniawi tertinggi bahwa mereka harus menyembah binatang itu dan menerima tandanya di bawah penderitaan penganiayaan dan kematian. Kiranya Tuhan menolong umat-Nya sekarang, karena apa yang dapat mereka lakukan dalam konflik yang begitu menakutkan tanpa

pertolongan-Nya!

Keberanian, ketabahan, iman, dan kepercayaan yang tersirat pada kuasa Tuhan untuk menyelamatkan tidak datang dalam sekejap. Anugerah-anugerah surgawi ini diperoleh

oleh pengalaman bertahun-tahun. Dengan kehidupan yang kudus dan ketaatan yang teguh pada yang benar, anak-anak Allah memeteraikan takdir mereka. Diliputi oleh pencobaan yang tak terhitung jumlahnya, mereka tahu bahwa mereka harus melawan dengan teguh atau ditaklukkan. Mereka merasa bahwa mereka memiliki pekerjaan besar yang harus dilakukan, dan setiap saat mereka dapat dipanggil untuk menanggalkan baju zirah mereka; dan jika mereka sampai pada akhir kehidupan dengan pekerjaan mereka yang belum selesai, itu akan menjadi kerugian yang kekal. Mereka dengan penuh semangat menerima terang dari surga, seperti halnya murid-murid pertama yang menerima firman dari bibir Yesus. Ketika orang-orang Kristen mula-mula diasingkan ke gunung-gunung dan gurun pasir, ketika ditinggalkan di penjara bawah tanah untuk mati karena kelaparan, kedinginan, dan penyiksaan, ketika kemartiran tampaknya merupakan satu-satunya jalan keluar dari penderitaan mereka, mereka bersukacita karena mereka dianggap layak untuk menderita demi Kristus, yang telah disalibkan bagi mereka. Teladan mereka yang layak akan menjadi penghiburan dan dorongan bagi umat Allah yang akan dibawa ke dalam masa-masa sulit yang belum pernah terjadi sebelumnya.

- [214] Tidak semua orang yang mengaku memegang hari Sabat akan dimeteraikan. Bahkan ada banyak di antara mereka yang mengajarkan kebenaran kepada orang lain yang tidak akan menerima meterai Allah di dahi mereka. Mereka memiliki terang kebenaran, mereka mengetahui kehendak Tuhan mereka, mereka memahami setiap poin dari iman kita, tetapi mereka tidak memiliki perbuatan yang sesuai. Mereka yang begitu akrab dengan nubuat dan harta hikmat ilahi seharusnya telah melakukan iman mereka. Mereka seharusnya memerintahkan rumah tangga mereka untuk mengikuti mereka, sehingga dengan keluarga yang teratur mereka dapat menunjukkan kepada dunia pengaruh kebenaran atas hati manusia. Dengan kurangnya pengabdian dan kesalehan mereka, dan kegagalan mereka untuk mencapai standar agama yang tinggi, mereka membuat jiwa-jiwa lain merasa puas dengan posisi mereka. Orang-orang yang memiliki penilaian yang terbatas tidak dapat melihat bahwa dengan mencontoh orang-orang ini yang telah begitu sering membukakan kepada mereka harta karun firman Allah, mereka pasti akan membahayakan jiwa mereka. Yesus adalah satu-

satunya pola yang benar. Setiap orang sekarang harus menyelidiki Alkitab untuk dirinya sendiri dengan berlutut di hadapan Allah, dengan hati yang rendah hati dan mudah diajar seperti anak kecil, jika ia ingin mengetahui apa yang dituntut Tuhan darinya. Betapapun tingginya kedudukan seorang hamba Tuhan, jika ia lalai mengikuti terang yang diberikan Allah kepadanya, jika ia menolak untuk diajar seperti seorang anak kecil, maka ia akan jatuh ke dalam kegelapan dan khayalan-khayalan setan, dan akan memimpin mereka ke dalam kesesatan. orang lain di jalur yang sama.

Tidak seorang pun dari kita akan menerima meterai Allah sementara karakter kita masih memiliki satu titik atau noda. Terserah kepada kita untuk memperbaikinya.

cacat dalam karakter kita, untuk membersihkan bait suci jiwa dari setiap kekotoran. Kemudian hujan akhir akan turun ke atas kita seperti hujan awal yang turun ke atas para murid pada Hari Pentakosta.

Kita terlalu mudah puas dengan pencapaian kita. Kita merasa kaya dan bertambah kaya dengan harta benda dan tidak tahu bahwa kita "celaka, sengsara, miskin, buta, dan telanjang." Sekaranglah waktunya untuk memperhatikan nasihat dari Saksi Sejati: "Aku menasihatkan engkau untuk membeli dari-Ku emas yang telah teruji dalam api, supaya engkau menjadi kaya, dan pakaian putih, supaya engkau berpakaian, dan supaya

n

janga

keli

h a t a n auratmu yang memalukan

[215]

; dan olesilah matamu dengan minyak pelumas m a t a , supaya engkau lihat."

Dalam kehidupan ini kita harus menghadapi pencobaan yang berat dan melakukan pengorbanan yang mahal, tetapi damai sejahtera Kristus adalah hadiahnya. Hanya ada sedikit penyangkalan diri, sedikit penderitaan demi Kristus, sehingga salib hampir sepenuhnya dilupakan. Kita harus mengambil bagian dalam penderitaan Kristus jika kita ingin duduk dalam kemenangan bersama-Nya di takhta-Nya. S e l a m a kita memilih jalan yang mudah untuk memanjakan diri sendiri dan takut untuk menyangkal diri, iman kita tidak akan pernah menjadi teguh, dan kita tidak akan pernah bisa mengenal damai sejahtera Yesus atau sukacita yang datang melalui kemenangan yang disadari. Yang paling mulia dari bala tentara yang ditebus yang berdiri di hadapan takhta Allah dan Anak Domba, yang berpakaian putih, mengetahui konflik untuk menang, karena mereka telah melalui kesengsaraan yang besar. Mereka yang menyerah pada keadaan dan tidak terlibat dalam konflik ini tidak akan tahu bagaimana bertahan pada hari ketika penderitaan akan menimpa setiap jiwa, ketika, meskipun Nuh, Ayub, dan Daniel ada di negeri itu, mereka tidak dapat menyelamatkan anak laki-laki atau perempuan, karena setiap orang harus menyelamatkan jiwanya dengan kebenarannya sendiri.

Tidak seorang pun perlu mengatakan bahwa kasusnya tidak ada

harapan, bahwa ia tidak dapat menjalani kehidupan seorang Kristen. Ada cukup bekal yang disediakan oleh kematian Kristus bagi setiap jiwa. Yesus adalah penolong kita yang selalu hadir pada saat kita membutuhkan. Berserulah kepada-Nya dengan iman, dan Dia telah berjanji untuk mendengar dan menjawab permohonan Anda.

Oh, untuk iman yang hidup dan aktif! Kita membutuhkannya; kita harus memilikinya, atau kita akan pingsan dan gagal pada hari pencobaan. Kegelapan yang akan menyelimuti jalan kita tidak boleh membuat kita patah semangat atau membuat kita putus asa. Kegelapan adalah tabir yang digunakan Allah untuk menutupi kemuliaan-Nya ketika Ia datang untuk memberikan berkat yang melimpah. Kita harus mengetahui hal ini dari pengalaman masa lalu kita. Pada hari itu

ketika Allah memiliki kontroversi dengan umat-Nya, pengalaman ini akan menjadi sumber penghiburan dan pengharapan.

Sekarang kita harus menjaga diri kita sendiri dan anak-anak kita agar tidak ketahuan

[216] dari dunia. Sekaranglah saatnya kita harus membasuh jubah karakter kita dan menjadikannya putih di dalam darah Anak Domba. Sekaranglah saatnya kita harus mengalahkan kesombongan, nafsu, dan kemalasan rohani. Sekaranglah saatnya kita harus bangun dan berusaha keras untuk memiliki karakter yang simetris. "Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya, janganlah mengeraskan hatimu." Kita berada dalam posisi yang paling sulit, menunggu, menantikan penampakan Tuhan. Dunia berada dalam kegelapan. "Tetapi kamu, saudara-saudara," kata Paulus, "janganlah kamu berada dalam kegelapan, supaya hari itu jangan datang menyergap kamu seperti pencuri." Adalah tujuan Allah untuk membawa terang dari kegelapan, sukacita dari dukacita, dan kelegaan dari keletihan bagi jiwa yang menanti dan merindukan.

Apakah yang sedang Anda lakukan, saudara-saudara, dalam pekerjaan persiapan yang besar ini? Mereka yang bersatu dengan dunia sedang menerima cetakan duniawi dan mempersiapkan diri untuk menerima tanda binatang itu. Mereka yang tidak percaya pada diri sendiri, yang merendahkan diri di hadapan Tuhan dan menyucikan jiwa mereka dengan menaati kebenaran - mereka ini menerima cetakan surgawi dan mempersiapkan meterai Tuhan di dahi mereka. Ketika ketetapan itu keluar dan meterai itu dibubuhkan, karakter mereka akan tetap murni dan tak bercacat untuk selamanya.

Sekaranglah waktunya untuk mempersiapkan diri. Meterai Tuhan tidak akan pernah ditempatkan di dahi pria atau wanita yang najis. Meterai ini tidak akan pernah ditempatkan di dahi pria atau wanita yang ambisius dan mencintai dunia. Meterai ini tidak akan pernah ditempatkan di dahi pria atau wanita yang memiliki lidah palsu atau hati yang penuh tipu daya. Semua yang menerima meterai itu haruslah tidak bercacat di hadapan Allah - calon-calon masuk surga. Majulah, saudara-saudaraku. Saya hanya dapat menulis secara singkat tentang poin-poin ini pada saat ini, hanya untuk menarik perhatian Anda pada pentingnya persiapan. Selidikilah Kitab Suci untuk dirimu sendiri, agar kamu dapat memahami kesungguhan yang menakutkan pada masa sekarang ini.

Bab 24-Sebuah Banding

[217]

[Banding ini ditulis di Healdsburg, California, 30 Mei 1882, untuk dibacakan pada pertemuan-pertemuan perkemahan. Di dalamnya terdapat peringatan-peringatan dan instruksi-instruksi yang penulisnya, karena tidak hadir secara langsung, merasa terdorong untuk memberikannya kepada gereja. Untuk kepentingan mereka yang tidak hadir dalam pertemuan-pertemuan itu, dan juga untuk semua orang yang mungkin ingin melestarikannya dalam bentuk yang permanen, maka tulisan ini disisipkan di sini].

Saya dipenuhi dengan kesedihan ketika saya memikirkan kondisi kita sebagai umat. Tuhan tidak menutup surga bagi kita, tetapi jalan kita sendiri yang terus menerus murtad telah memisahkan kita dari Tuhan. Kesombongan, ketamakan, dan cinta dunia telah hidup di dalam hati tanpa takut akan pembuangan atau penghukuman. Dosa-dosa yang memilukan dan lancang telah tinggal di antara kita. Namun pendapat umum mengatakan bahwa gereja sedang berkembang dan kedamaian serta kemakmuran rohani ada di seluruh wilayahnya.

Gereja telah berbalik dari mengikut Kristus sebagai Pemimpinnya dan terus mundur menuju Mesir. Namun hanya sedikit yang terkejut atau heran dengan kurangnya kuasa rohani mereka. Keraguan, dan bahkan ketidakpercayaan terhadap kesaksian Roh Allah, sedang meracuni gereja-gereja kita di mana-mana. Iblis menginginkan hal itu terjadi. Para hamba Tuhan yang mengkhotbahkan diri sendiri dan bukannya Kristus juga demikian. Kesaksian-kesaksian tidak dibaca dan tidak dihargai. Allah telah berbicara kepada Anda. Terang telah bersinar dari firman-Nya dan dari kesaksian-kesaksian, dan keduanya telah diremehkan dan diabaikan. Hasilnya terlihat jelas dalam kurangnya kemurnian dan pengabdian serta iman yang sungguh-sungguh di antara kita.

Biarlah setiap orang mengajukan pertanyaan ke dalam hatinya sendiri: "Bagaimanakah kita telah jatuh ke dalam keadaan kelemahan dan perselisihan rohani ini? Bukankah kita telah mendatangkan cemberut Allah atas diri kita sendiri karena tindakan-tindakan kita tidak sesuai dengan iman kita? Apakah kita tidak

mencari persahabatan

dan tepuk tangan dunia daripada kehadiran Kristus dan [218]

pengetahuan yang lebih dalam tentang kehendak-Nya?" Ujilah hatimu sendiri, ujilah

kursus Anda sendiri. Pertimbangkanlah teman bergaul yang Anda pilih. Apakah Anda mencari teman yang bijaksana, atau apakah Anda bersedia memilih

rekan-rekan duniawi, sahabat-sahabat yang tidak takut akan Allah dan tidak menaati Injil?

Apakah rekreasi Anda bertujuan untuk menanamkan semangat moral dan spiritual? Apakah mereka akan mengarah pada kemurnian pikiran dan tindakan? Ketidakmurnian saat ini tersebar luas, bahkan di antara mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus. Hawa nafsu tidak terkendali; kecenderungan-kecenderungan hewani semakin kuat karena pemanjaan, sementara kekuatan moral terus menerus menjadi semakin lemah. Banyak orang dengan penuh semangat berpartisipasi dalam hiburan duniawi yang merusak moral yang dilarang oleh firman Allah. Dengan demikian mereka memutuskan hubungan mereka dengan Allah dan menyamakan diri mereka dengan para pencinta kesenangan dunia. Dosa-dosa yang menghancurkan bangsa purba dan kota-kota di dataran rendah masih ada sampai sekarang-bukan hanya di negeri-negeri kafir, bukan hanya di antara orang-orang yang mengaku Kristen, tetapi juga di antara orang-orang yang mengaku menantikan kedatangan Anak Manusia. Jika Allah memperlihatkan dosa-dosa ini di hadapan Anda sebagaimana yang terlihat di hadapan-Nya, Anda akan dipenuhi dengan rasa malu dan ketakutan.

Dan apa yang menyebabkan kondisi yang mengkhawatirkan ini? Banyak orang yang telah menerima teori kebenaran tetapi tidak mengalami pertobatan sejati. Saya tahu apa yang saya bicarakan. Hanya sedikit yang merasakan dukacita sejati atas dosa, yang memiliki keyakinan yang dalam dan tajam akan kebobrokan alam yang tidak bertobat. Hati yang terbuat dari batu tidak dapat ditukar dengan hati yang terbuat dari daging. Hanya sedikit yang bersedia untuk jatuh ke atas Batu Karang dan dihancurkan.

Tidak peduli siapa Anda atau bagaimana kehidupan Anda selama ini, Anda dapat diselamatkan hanya dengan cara yang telah ditentukan Tuhan. Anda harus bertobat; Anda harus bersujud tak berdaya di atas Batu Karang, Kristus Yesus. Anda harus merasakan kebutuhan Anda akan seorang tabib dan satu-satunya obat untuk dosa, yaitu darah Kristus.

[219] Obat ini hanya dapat diperoleh dengan pertobatan kepada Tuhan dan iman kepada Tuhan kita Yesus Kristus. Di sini pekerjaan belum dimulai oleh banyak orang yang mengaku sebagai orang Kristen dan bahkan menjadi pelayan Kristus. Seperti orang-orang Farisi zaman dahulu, banyak di antara Anda yang merasa tidak membutuhkan Juruselamat. Kamu merasa cukup dengan diri sendiri, merasa tinggi

hati. Kata Kristus: "Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa untuk bertobat." Darah Kristus tidak akan berguna bagi siapa pun kecuali bagi mereka yang merasakan kebutuhan mereka akan kuasa pembersihan.

Betapa luar biasanya kasih dan kerendahan hati-Nya, bahwa ketika kita tidak memiliki hak untuk mendapatkan belas kasihan ilahi, Kristus bersedia melakukan penebusan bagi kita! Tetapi Tabib kita yang agung menuntut penyerahan diri yang luar biasa dari setiap jiwa. Kita tidak boleh mengatur kasus kita sendiri. Kristus harus memiliki seluruh manajemen kehendak dan tindakan.

Banyak orang tidak menyadari kondisi mereka dan bahaya yang mereka hadapi; dan ada banyak hal dalam sifat dan cara kerja Kristus yang bertentangan dengan semua prinsip duniawi dan bertentangan dengan kesombongan hati manusia. Yesus menuntut kita untuk mempercayakan diri kita sepenuhnya ke dalam tangan-Nya dan bersandar pada kasih dan hikmat-Nya.

Kita boleh saja menyanjung diri kita sendiri, seperti halnya Nikodemus, bahwa karakter moral kita sudah benar dan kita tidak perlu merendahkan diri kita di hadapan Allah seperti orang berdosa pada umumnya. Tetapi kita harus puas untuk masuk ke dalam kehidupan dengan cara yang sama seperti pemimpin orang-orang berdosa. Kita harus meninggalkan kebenaran kita sendiri dan memohon agar kebenaran Kristus diperhitungkan kepada kita. Kita harus bergantung sepenuhnya kepada Kristus untuk kekuatan kita. Diri sendiri harus mati. Kita harus mengakui bahwa semua yang kita miliki berasal dari kekayaan kasih karunia ilahi yang melimpah. Biarlah ini menjadi bahasa hati kita: "Bukan kepada kami, ya Tuhan, bukan kepada kami, tetapi kepada nama-Mu sajalah kemuliaan, oleh karena kasih setia-Mu dan oleh karena kebenaran-Mu."

Iman yang tulus diikuti oleh kasih, dan kasih oleh ketaatan. Semua kuasa dan nafsu dari orang yang bertobat berada di bawah kendali Kristus. Roh-Nya adalah kuasa yang memperbaharui, yang mengubah semua orang yang menerimanya menjadi serupa dengan gambar Ilahi. Sangat menyedihkan bagi saya untuk mengatakan bahwa

pengalaman ini hanya dipahami oleh sedikit orang yang mengakui kebenaran. Banyak sekali yang mengikuti jalan mereka sendiri dan memanjakan keinginan mereka yang berdosa

namun mengaku sebagai murid-murid Kristus. Mereka tidak pernah menyerahkan hati mereka kepada Allah. Seperti gadis-gadis yang bodoh, mereka telah lalai untuk mengambil minyak kasih karunia di dalam bejana dengan pelita mereka. Aku berkata kepadamu, saudara-saudaraku, bahwa banyak orang yang mengaku percaya dan bahkan mengajarkan kebenaran, berada di bawah belunggu dosa. Hawa nafsu dasar mencemari pikiran dan merusak jiwa. Beberapa orang yang berada dalam kejahatan yang paling jahat telah meminjam pakaian surgawi, supaya mereka dapat melayani Iblis dengan lebih efektif.

"Setiap orang yang lahir dari Allah, tidak berbuat dosa." Dia

merasa bahwa dia telah dibeli dengan darah Kristus dan terikat oleh sumpah yang paling khidmat untuk memuliakan Allah di dalam tubuh dan rohnya, yang adalah milik Allah. Cinta akan dosa dan cinta akan diri sendiri telah ditaklukkan di dalam dirinya. Setiap hari ia bertanya: "Apakah yang akan kuberikan kepada Tuhan atas segala kebaikan-Nya kepadaku?" "Tuhan, apa yang Engkau kehendaki untuk aku lakukan?" Orang Kristen sejati tidak akan pernah mengeluh bahwa kuk Kristus terasa berat di lehernya. Ia menganggap pelayanan kepada Yesus sebagai kebebasan yang sejati. Hukum Allah adalah kesukaannya. Alih-alih berusaha untuk menjatuhkan yang ilahi

perintah, agar sesuai dengan kekurangannya, ia terus berusaha untuk naik ke tingkat kesempurnaannya.

Pengalaman seperti itu harus kita alami jika kita ingin siap untuk berdiri pada hari Tuhan. Sekarang, ketika masa percobaan masih berlangsung, ketika suara belas kasihan masih terdengar, inilah saatnya bagi kita untuk membuang dosa-dosa kita. Sementara kegelapan moral menyelimuti bumi seperti kain kafan, terang para pembawa standar Allah harus bersinar lebih terang, menunjukkan kontras antara terang surga dan kegelapan Iblis.

Allah telah menyediakan segala sesuatu yang cukup agar kita dapat berdiri sempurna di dalam kasih karunia-Nya, tidak kekurangan suatu apa pun, sambil menantikan kedatangan Tuhan. Apa kau sudah siap? Apakah Anda sudah mengenakan pakaian pengantin? Pakaian itu.

[221] tidak akan pernah menutupi penipuan, ketidakmurnian, korupsi, atau kemunafikan. Mata Allah tertuju kepadamu. Ia adalah pengamat pikiran dan maksud hati. Kita dapat menyembunyikan dosa-dosa kita dari mata manusia, tetapi kita tidak dapat menyembunyikan apa pun dari Pencipta kita.

Allah tidak menyangkan Anak-Nya sendiri, tetapi menyerahkan-Nya ke dalam maut karena pelanggaran-pelanggaran kita dan membangkitkan-Nya kembali untuk membenaran kita. Melalui Kristus, kita dapat mempersembahkan permohonan kita di hadapan takhta kasih karunia. Melalui Dia, meskipun kita tidak layak, kita dapat memperoleh semua berkat rohani. Apakah kita datang kepada-Nya, agar kita dapat memperoleh hidup?

Bagaimana kita dapat mengetahui sendiri kebaikan dan kasih Tuhan? Pemazmur memberi tahu kita-bukan dengan mendengar dan tahu, membaca dan tahu, atau percaya dan tahu; tetapi-"Kecaplah dan lihatlah, bahwa Tuhan itu baik." Daripada mengandalkan perkataan orang lain, rasakanlah sendiri.

Pengalaman adalah pengetahuan yang diperoleh dari eksperimen. Agama yang bereksperimen adalah apa yang dibutuhkan saat ini. "Kecaplah dan lihatlah, bahwa Tuhan itu baik." Beberapa orang - ya, sejumlah besar orang - memiliki pengetahuan teoritis tentang kebenaran agama, tetapi tidak pernah merasakan kuasa pembaharuan kasih karunia ilahi di dalam hati mereka. Orang-orang ini selalu lamban dalam mengindahkan kesaksian-kesaksian peringatan, teguran, dan pengajaran yang diilhami oleh Roh Kudus. Mereka percaya akan

murka Allah, tetapi tidak berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menghindarinya. Mereka percaya pada surga, tetapi tidak berkorban untuk mendapatkannya. Mereka percaya pada nilai jiwa dan bahwa penebusannya tidak akan pernah berakhir. Namun mereka mengabaikan kesempatan yang paling berharga untuk berdamai dengan Allah.

Mereka mungkin membaca Alkitab, tetapi ancaman-ancamannya tidak membuat mereka takut atau janji-janjinya memenangkan mereka. Mereka menyetujui hal-hal yang sangat baik, namun mereka mengikuti jalan yang dilarang Allah. Mereka tahu

tempat perlindungan, tetapi tidak memanfaatkannya. Mereka tahu obat untuk dosa, tetapi tidak menggunakannya. Mereka tahu apa yang benar, tetapi tidak mau itu. Semua pengetahuan mereka hanya akan menambah penghukuman mereka. Mereka tidak

perna

h merasakan dan belajar dari pengalaman bahwa Tuhan itu baik.

Menjadi murid Kristus berarti menyangkal diri dan mengikut Yesus melalui pemberitaan yang jahat maupun yang baik. Hanya sedikit yang melakukan hal ini sekarang. Banyak yang bernubuat palsu, dan orang-orang senang akan hal itu; tetapi apa yang akan terjadi pada akhirnya? Apa yang akan menjadi keputusan ketika pekerjaan mereka, dengan segala hasilnya, akan dihadapkan kepada Allah?

Kehidupan Kristen adalah sebuah peperangan. Rasul Paulus berbicara tentang pergumulan melawan pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa ketika ia berjuang dalam pertandingan iman yang benar. Sekali lagi, ia menyatakan: "Kamu belum berjuang sampai titik darah penghabisan dalam perjuanganmu melawan dosa." Ah, tidak. Hari ini dosa dihargai dan dimaafkan. Pedang Roh yang tajam, yaitu firman Allah, tidak memotong jiwa. Apakah agama telah berubah? Apakah permusuhan Iblis terhadap Allah telah mereda? Kehidupan religius pernah menghadirkan kesulitan dan menuntut penyangkalan diri. Sekarang semuanya menjadi sangat mudah. Dan mengapa demikian? Orang-orang yang mengaku umat Allah telah berkompromi dengan kuasa kegelapan.

Harus ada kebangkitan dari kesaksian selat. Jalan menuju surga tidak lebih mulus sekarang dibandingkan pada zaman Juruselamat kita. Semua dosa-dosa kita harus dibuang. Setiap kesenangan yang menghalangi kehidupan religius kita harus dipotong. Mata kanan atau tangan kanan harus dikorbankan jika hal itu menyebabkan kita tersinggung. Apakah kita bersedia untuk meninggalkan hikmat kita sendiri dan menerima kerajaan surga sebagai seorang anak kecil? Apakah kita bersedia untuk berpisah dengan kebenaran diri sendiri? Apakah kita bersedia untuk meninggalkan teman-teman duniawi yang kita pilih? Apakah kita bersedia mengorbankan persetujuan manusia? Hadiah kehidupan kekal adalah nilai yang tak terhingga. Maukah kita mengerahkan upaya dan pengorbanan yang sebanding dengan nilai objek yang

ingin kita capai?

Setiap pergaulan yang kita bentuk, betapapun terbatasnya, memberikan pengaruh kepada kita. Sejauh mana kita menyerah pada pengaruh itu akan ditentukan oleh tingkat keintiman, keteguhan hubungan, dan cinta serta penghormatan kita kepada orang yang kita

bergaul. Dengan demikian, melalui pengenalan dan pergaulan dengan Kristus, kita dapat menjadi serupa dengan Dia, satu-satunya Teladan yang tidak bercela.

Persekutuan dengan Kristus-betapa tak terkatakan berharganya! Persekutuan seperti itu adalah hak istimewa kita untuk menikmatinya jika kita mau mencarinya, jika kita mau

melakukan pengorbanan apa pun untuk mendapatkannya. Ketika para murid mula-mula mendengar perkataan Kristus, mereka merasakan kebutuhan mereka akan Dia. Mereka mencari, mereka menemukan, mereka mengikuti-Nya. Mereka bersama-Nya di dalam rumah, di meja makan, di dalam lemari, di ladang. Mereka bersama-Nya sebagai murid-murid dari seorang guru, setiap hari menerima pelajaran-pelajaran kebenaran yang kudus dari bibir-Nya. Mereka memandang-Nya sebagai hamba-hamba bagi tuan mereka, untuk mempelajari tugas mereka. Mereka melayani Dia dengan riang gembira, dengan senang hati. Mereka mengikuti Dia, seperti prajurit yang mengikuti komandannya, bertempur dalam peperangan iman. "Dan mereka yang bersama-sama dengan Dia adalah orang-orang yang terpanggil, yang terpilih dan yang setia."

"Barangsiapa berkata, bahwa ia berada di dalam Dia, ia harus hidup sama seperti Dia hidup." "Jikalau seorang tidak memiliki roh Kristus, ia tidak berada di dalam Dia." Kesesuaian dengan Yesus ini tidak akan luput dari perhatian dunia. Hal ini akan menjadi bahan perhatian dan komentar. Orang Kristen mungkin tidak sadar akan perubahan besar ini; karena semakin ia menyerupai Kristus dalam karakter, semakin rendah hati ia akan memandang dirinya sendiri; tetapi perubahan ini akan terlihat dan dirasakan oleh semua orang di sekelilingnya. Mereka yang memiliki pengalaman terdalam dalam perkara-perkara Allah adalah orang-orang yang paling jauh dari kesombongan atau meninggikan diri. Mereka memiliki pemikiran yang paling rendah hati tentang diri mereka sendiri, dan konsepsi yang paling tinggi tentang kemuliaan dan keunggulan Kristus. Mereka merasa bahwa tempat yang paling rendah dalam pelayanan-Nya terlalu terhormat bagi mereka.

Musa tidak tahu bahwa wajahnya bersinar dengan kecerahan yang menyakitkan dan menakutkan bagi mereka yang belum pernah berkomunikasi dengan Allah seperti dirinya. Paulus memiliki pendapat yang sangat rendah hati tentang kemajuannya sendiri dalam kehidupan Kristen. Ia berkata: "Bukan seolah-olah aku sudah mencapai, atau sudah sempurna." Ia berbicara tentang dirinya sebagai "kepala" dari orang-orang berdosa.

Namun, Paulus sangat dihormati oleh Tuhan. Ia telah diterima di dalam

[224] penglihatan kudus ke langit ketiga dan di sana menerima wahyu kemuliaan ilahi yang tidak dapat ia ungkapkan.

Yohanes Pembaptis disebut oleh Juruselamat kita sebagai nabi yang terbesar. Namun, sungguh kontras antara bahasa hamba Allah ini dengan bahasa banyak orang yang mengaku sebagai pelayan salib. Ketika ditanya apakah ia adalah Kristus, Yohanes menyatakan bahwa ia tidak layak bahkan untuk melepaskan kasut Gurunya. Ketika murid-muridnya datang dengan keluhan bahwa perhatian orang banyak telah beralih kepada Guru yang baru, Yohanes mengingatkan mereka bahwa ia sendiri telah mengklaim dirinya sebagai pendahulu dari Dia yang Dijanjikan. Kristus, sebagai mempelai laki-laki, adalah yang utama dalam kasih sayang umat-Nya. "Sahabat

mempelai laki-laki, yang berdiri dan mendengarnya, sangat bersukacita karena suara mempelei laki-laki itu, dan dengan demikian sukacitaku telah digenapi. Ia harus bertambah besar, tetapi aku harus berkurang. Ia yang datang dari atas, dialah yang lebih tinggi dari pada semuanya." "Barangsiapa menerima kesaksian-Nya, ia telah memeteraikan meterainya, bahwa Allah itu benar."

Para pekerja seperti itulah yang dibutuhkan dalam pekerjaan Tuhan saat ini. Mereka yang merasa diri cukup, iri dan cemburu, kritis dan suka mencari-cari kesalahan, tidak akan dapat dilepaskan dari pekerjaan-Nya yang kudus. Mereka tidak boleh ditoleransi dalam pelayanan, meskipun mereka mungkin telah melakukan beberapa hal yang baik. Allah tidak membatasi diri pada manusia atau sarana. Ia memanggil para pekerja yang benar dan setia, murni dan kudus; bagi mereka yang telah merasakan kebutuhan mereka akan darah penebusan Kristus dan kasih karunia pengudusan Roh-Nya.

Saudara-saudaraku, Allah berduka karena iri hati dan cemburu kalian, kepahitan dan pertikaian kalian. Dalam semua hal ini, kamu menyerahkan ketaatan kepada Iblis dan bukan kepada Kristus. Ketika kita melihat orang-orang yang teguh dalam prinsip, tidak takut dalam tugas, bersemangat dalam perjuangan Allah, namun rendah hati dan rendah hati, lemah lembut dan lembut, sabar terhadap semua orang, siap untuk mengampuni, menyatakan kasih kepada jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati, kita tidak perlu bertanya: Apakah mereka orang-orang Kristen? Mereka memberikan bukti yang tidak salah lagi bahwa mereka telah bersama dengan Yesus dan belajar tentang Dia. Ketika manusia menunjukkan sifat-sifat yang berlawanan, ketika mereka sombong, sia-sia, sembrono, berpikiran duniawi, tamak, tidak baik, suka mencela, kita tidak perlu diberitahu dengan siapa mereka bergaul, siapa teman yang paling dekat dengan mereka. Mereka mungkin tidak percaya pada ilmu sihir; tetapi, meskipun demikian, mereka memegang persekutuan dengan roh jahat.

Kepada kelas ini saya akan berkata: "Janganlah kamu memuliakan diri dan janganlah kamu berdusta terhadap kebenaran. Hikmat itu tidak turun dari atas, tetapi dari duniawi, dari hawa nafsu dan dari setan. Karena di mana ada iri hati dan perselisihan, di situ ada kekacauan dan segala perbuatan jahat. Tetapi hikmat yang dari atas, pertama-tama murni, kemudian

damai sejahtera, lemah lembut, dan mudah didekati, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tidak memihak dan tidak munafik. Dan buah kebenaran ditaburkan dalam damai sejahtera di antara mereka yang berdamai."

Ketika orang-orang Farisi dan Saduki berbondong-bondong datang ke baptisan Yohanes, pengkhotbah kebenaran yang tak kenal takut itu berbicara kepada mereka: "Hai generasi ular beludak, siapakah yang telah memperingatkan kamu supaya kamu melarikan diri dari murka yang akan datang? Karena itu, hasilkanlah buah-buah yang memenuhi syarat untuk bertobat." Orang-orang ini digerakkan oleh motif-motif yang tidak layak untuk datang kepada Yohanes. Mereka adalah

orang-orang yang memiliki prinsip-prinsip beracun dan praktik-praktik korup. Namun mereka tidak menyadari kondisi mereka yang sebenarnya. Dipenuhi dengan kesombongan dan ambisi, mereka tidak akan ragu-ragu untuk meninggikan diri mereka sendiri dan memperkuat pengaruh mereka di antara orang-orang. Mereka datang untuk menerima baptisan dari tangan Yohanes supaya mereka dapat melaksanakan rencana-rencana ini dengan lebih baik.

Yohanes membaca motif mereka, dan menemuinya dengan pertanyaan yang menyelidik: "Siapakah yang telah memperingatkan kamu supaya kamu melarikan diri dari murka yang akan datang?" Seandainya mereka mendengar suara Allah yang berbicara kepada hati mereka, mereka akan memberikan bukti dengan menghasilkan buah-buah pertobatan. Namun, tidak ada buah seperti itu yang terlihat. Mereka telah mendengar peringatan itu hanya sebagai suara saja.

[226] manusia. Mereka terpesona oleh kuasa dan keberanian yang Yohanes gunakan untuk berbicara, tetapi Roh Allah tidak memberikan keyakinan ke dalam hati mereka dan sebagai hasil yang pasti, mereka tidak menghasilkan buah-buah yang membawa mereka kepada hidup yang kekal. Mereka tidak memberikan bukti adanya perubahan hati. Tanpa kuasa Roh Kudus yang mengubah, Yohanes ingin membuat mereka mengerti bahwa tidak ada upacara lahiriah yang dapat bermanfaat bagi mereka.

Teguran dari sang nabi dapat diterapkan pada banyak orang di zaman ini. Mereka tidak dapat menerima argumen yang jelas dan meyakinkan yang menopang kebenaran, tetapi mereka lebih menerimanya sebagai hasil dari penalaran manusia daripada wahyu ilahi. Mereka tidak memiliki kesadaran yang benar akan kondisi mereka sebagai orang berdosa, mereka tidak menunjukkan kehancuran hati yang nyata; tetapi, seperti orang-orang Farisi, mereka merasa bahwa adalah suatu kehinaan besar bagi mereka untuk menerima kebenaran.

Tidak ada yang lebih jauh dari Kerajaan Surga selain para formalis yang merasa benar sendiri, yang dipenuhi dengan kesombongan atas pencapaian mereka sendiri, sementara mereka sama sekali tidak memiliki roh Kristus; sementara iri hati, cemburu, atau kecintaan akan pujian dan popularitas mengendalikan mereka. Mereka termasuk dalam kelas yang sama yang disebut Yohanes sebagai generasi ular beludak, anak-anak si jahat. Orang-orang seperti itu ada di antara kita, tidak terlihat, tidak terduga. Mereka

melayani tujuan Iblis dengan lebih efektif daripada orang yang paling jahat; karena orang yang terakhir ini tidak menyamarkan karakternya yang sebenarnya; i a tampil apa adanya.

Allah menuntut adanya buah-buah pertobatan. Tanpa buah-buah seperti itu, pengakuan iman kita tidak ada nilainya. Tuhan sanggup membangkitkan orang-orang percaya yang sejati di antara mereka yang belum pernah mendengar nama-Nya. "Janganlah kamu berkata dalam hatimu: Kami mempunyai Abraham sebagai bapa kami, sebab Aku berkata kepadamu: Dari batu-batu ini Allah berkuasa membangkitkan anak-anak bagi Abraham."

Tuhan tidak bergantung pada manusia yang tidak bertobat dalam hati dan kehidupan. Dia tidak akan pernah berkenan kepada orang yang melakukan kejahatan. "Dan sekarang kapak sudah diletakkan pada akar pohon, sebab itu setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api."

Mereka yang memuji dan menyanjung pendeta, sementara mereka mengabaikan [227] perbuatan-perbuatan kebenaran, memberikan bukti yang jelas bahwa mereka bertobat kepada pendeta dan bukan kepada Allah. Kita bertanya: "Siapakah yang telah memperingatkan kamu supaya kamu melarikan diri dari murka yang akan datang?" Apakah itu suara dari Roh Kudus atau hanya suara manusia yang Anda dengar dalam pesan yang dikirim dari Allah? Buah yang dihasilkan akan bersaksi tentang karakter pohonnya.

Tidak ada bentuk lahiriah yang dapat membuat kita menjadi bersih; tidak ada tata cara, yang diberikan oleh orang-orang yang paling suci, yang dapat menggantikan baptisan Roh Kudus. Roh Allah harus melakukan pekerjaannya di dalam hati. Semua orang yang belum mengalami kuasa regenerasi adalah sekam di antara gandum. Tuhan kita memegang kipas-Nya di tangan-Nya, dan Ia akan membersihkan lantai-Nya secara menyeluruh. Pada hari yang akan datang Ia akan membedakan "antara orang yang melayani Allah dan orang yang tidak melayani Dia."

Roh Kristus akan dinyatakan di dalam diri semua orang yang dilahirkan dari Allah. Perselisihan dan pertengkaran tidak akan muncul di antara mereka yang dikendalikan oleh Roh-Nya. "Hendaklah kamu menjadi orang-orang yang bersih, yang membawa bejana-bejana Tuhan." Gereja jarang sekali mengambil sikap yang lebih tinggi daripada yang diambil oleh para pelayannya. Kita membutuhkan pelayanan yang bertobat dan umat yang bertobat.

Gembala-gembala yang memperhatikan jiwa-jiwa yang harus mempertanggungjawabkan perbuatannya akan memimpin kawanan domba mereka di jalan yang penuh kedamaian dan kekudusan. Keberhasilan mereka dalam pekerjaan ini akan sebanding dengan pertumbuhan mereka sendiri dalam kasih karunia dan pengetahuan akan kebenaran. Ketika para guru dikuduskan, jiwa, tubuh dan rohnya, mereka dapat memberikan kesan kepada orang-orang akan pentingnya pengudusan tersebut. Membicarakan hal-hal religius dengan cara yang biasa saja, berdoa untuk berkat-berkat rohani

tanpa adanya kelaparan jiwa yang nyata dan iman yang hidup, tidak banyak berguna. Kerumunan orang banyak yang bertanya-tanya yang berdesak-desakan di sekitar Kristus tidak menyadari adanya kuasa yang penting dari kontak itu. Tetapi ketika wanita yang miskin dan menderita itu, dalam kebutuhannya yang besar, mengulurkan tangannya dan menyentuh ujung jubah Yesus, ia merasakan kuasa kesembuhan. Sentuhannya adalah sentuhan iman. Kristus mengenali sentuhan itu, dan Dia memutuskan di sana untuk memberikan pelajaran bagi semua pengikut-Nya sampai akhir zaman. Ia mengetahui bahwa kebajikan telah keluar dari diri-Nya, dan sambil berpaling kepada orang banyak Ia berkata: "Siapakah [228]

menyentuh pakaian-Ku?" Terkejut dengan pertanyaan itu, para murid-Nya menjawab: "Engkau melihat orang banyak mengerumuni Engkau, dan Engkau berkata: Siapakah yang menjamah Aku?"

Yesus mengarahkan pandangan-Nya kepada perempuan yang telah melakukan hal ini. Ia dipenuhi dengan rasa takut. Sukacita yang besar adalah miliknya, tetapi apakah ia telah melampaui tugasnya? Mengetahui apa yang telah terjadi di dalam dirinya, ia datang dengan gemetar dan tersungkur di kaki-Nya dan menceritakan semuanya kepada-Nya. Kristus tidak mencela perempuan itu. Dia dengan lembut berkata: "Pergilah dengan tenang, dan lenyaplah wabahmu."

Di sini dibedakan antara kontak biasa dengan sentuhan iman. Doa dan khotbah, tanpa pelaksanaan iman yang hidup di dalam Allah, akan sia-sia. Tetapi sentuhan iman akan membukakan bagi kita rumah harta karun ilahi yang penuh dengan kuasa dan hikmat; dan dengan demikian, melalui instrumen-instrumen dari tanah liat, Allah menggenapi keajaiban-keajaiban kasih karunia-Nya.

Iman yang hidup ini adalah kebutuhan besar kita saat ini. Kita harus tahu bahwa Yesus adalah milik kita, bahwa roh-Nya memurnikan dan menyucikan hati kita. Jika para pelayan Kristus memiliki iman yang tulus, dengan kelemahlembutan dan kasih, betapa hebatnya pekerjaan yang dapat mereka lakukan! Betapa banyak buah yang akan mereka hasilkan bagi kemuliaan Allah!

Apakah yang dapat kukatakan kepadamu, hai saudara-saudaraku, yang dapat menyadarkan kamu dari keamanan dagingmu? Aku telah menunjukkan bahaya-bahaya yang ada padamu. Di dalam gereja terdapat orang-orang percaya dan orang-orang yang tidak percaya. Kristus menggambarkan kedua golongan ini dalam perumpamaan-Nya tentang pokok anggur dan ranting-rantingnya. Ia menasihati para pengikut-Nya: "Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, jikalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak dapat berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku. Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya: Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa."

Ada perbedaan besar antara persatuan yang pura-pura dan hubungan yang nyata dengan Kristus melalui iman. Sebuah

[229] pengakuan akan kebenaran menempatkan di dalam gereja, tetapi hal ini tidak membuktikan bahwa mereka memiliki hubungan yang penting dengan pokok anggur yang hidup. Sebuah aturan diberikan untuk membedakan murid sejati dengan mereka yang mengaku mengikut Kristus tetapi tidak beriman kepada-Nya. Golongan yang satu menghasilkan buah, sedangkan golongan yang lain tidak menghasilkan buah. Yang satu sering menjadi sasaran pisau pemangkasan Allah sehingga mereka dapat menghasilkan lebih banyak buah; yang lain, seperti ranting-ranting yang layu, tidak akan pernah dipangkas dari pokok anggur yang hidup.

Saya sangat menginginkan agar umat kita memelihara kesaksian yang hidup di antara mereka, dan agar gereja dijaga kemurniannya

dari unsur ketidakpercayaan. Dapatkah kita membayangkan hubungan yang lebih dekat dan lebih intim dengan Kristus daripada yang dinyatakan dalam kata-kata: "Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya"? Serat-serat ranting hampir sama dengan serat-serat pokok anggur. Komunikasi kehidupan, kekuatan, dan kesuburan dari batang ke ranting tidak terhalang dan konstan. Akar mengirimkan makanannya melalui ranting. Demikianlah hubungan orang percaya yang sejati dengan Kristus. Ia tinggal di dalam Kristus dan mengambil makanannya dari Dia.

Hubungan spiritual ini hanya dapat dibangun melalui pelaksanaan iman pribadi. Iman ini harus mengekspresikan preferensi tertinggi, ketergantungan yang sempurna, pengudusan yang menyeluruh. Kehendak kita harus sepenuhnya diserahkan kepada kehendak ilahi, perasaan, keinginan, minat, dan kehormatan kita diidentifikasi dengan kemakmuran kerajaan Kristus dan kehormatan perjuangan-Nya, kita terus-menerus menerima kasih karunia dari-Nya, dan Kristus menerima rasa syukur dari kita.

Ketika keintiman hubungan dan persekutuan ini terbentuk, dosa-dosa kita ditanggungkan kepada Kristus; kebenaran-Nya diperhitungkan kepada kita. Dia telah dibuat menjadi dosa karena kita, supaya kita menjadi kebenaran Allah di dalam Dia. Kita memiliki jalan masuk kepada Allah melalui Dia; kita diterima di dalam Kekasih. Barangsiapa dengan perkataan atau perbuatannya melukai seorang percaya, ia telah melukai Yesus. Barangsiapa memberikan secangkir air dingin kepada seorang murid karena ia adalah anak Allah, maka ia akan dianggap oleh Kristus sebagai orang yang memberi kepada-Nya.

Ketika Kristus hendak meninggalkan murid-murid-Nya, [230] Ia memberikan kepada mereka lambang yang indah dari hubungan-Nya dengan orang-orang percaya. Ia telah menunjukkan kepada mereka persekutuan yang erat dengan diri-Nya yang dengannya mereka dapat mempertahankan kehidupan rohani ketika kehadiran-Nya yang kelihatan ditarik. Untuk menanamkan hal itu di dalam pikiran mereka, Ia memberikan kepada mereka pokok anggur sebagai lambang yang paling mencolok dan tepat.

Orang-orang Yahudi selalu menganggap pohon anggur sebagai tanaman yang paling mulia dan jenis tanaman yang paling kuat, unggul, dan berbuah. "Pokok anggur," Tuhan kita tampaknya berkata, "yang kamu hargai dengan sangat tinggi, adalah

sebuah simbol. Akulah realitasnya: Akulah pokok anggur yang benar. Sebagai sebuah bangsa, kamu menghargai pokok anggur; sebagai orang-orang berdosa, kamu harus menghargai Aku di atas segala sesuatu yang duniawi. Ranting tidak dapat hidup terpisah dari pokok anggur; kamu tidak dapat hidup kecuali kamu tinggal di dalam Aku."

Semua pengikut Kristus memiliki ketertarikan yang mendalam terhadap pelajaran ini seperti halnya para murid yang mendengarkan perkataan-Nya. Dalam kemurtadan, manusia

mengasingkan diri dari Allah. Pemisahan itu begitu luas dan menakutkan; tetapi Kristus telah menyediakan jalan kembali untuk menghubungkan kita dengan diri-Nya. Kuasa kejahatan begitu diidentikkan dengan sifat manusia sehingga tidak ada seorang pun yang dapat mengalahkannya kecuali melalui persatuan dengan Kristus. Melalui persatuan ini kita menerima kuasa moral dan spiritual. Jika kita memiliki roh Kristus, kita akan menghasilkan buah kebenaran, buah yang akan menghormati dan memberkati manusia, dan memuliakan Allah.

Bapa adalah sang penggarap kebun anggur. Dia dengan terampil dan penuh belas kasihan memangkas setiap ranting yang menghasilkan buah. Mereka yang berbagi penderitaan dan celaan Kristus sekarang akan berbagi kemuliaan-Nya kelak. Ia "tidak malu menyebut mereka saudara." Malaikat-malaikat-Nya melayani mereka. Penampakan-Nya yang kedua adalah sebagai Anak Manusia, dan dengan demikian dalam kemuliaan-Nya, Ia menyamakan diri-Nya dengan manusia. Kepada mereka yang telah menyatukan diri mereka dengan-Nya, Ia menyatakan: "Sekalipun seorang ibu melupakan anaknya, Aku tidak akan melupakan engkau. Lihatlah, Aku telah membaringkan engkau di atas telapak tangan-Ku. Engkau senantiasa ada di hadapan-Ku."

[231] Oh, betapa banyak keistimewaan luar biasa yang diberikan kepada kita!

Akankah kita berusaha dengan sungguh-sungguh untuk membentuk persekutuan dengan Kristus, yang melaluinya berkat-berkat ini dapat diperoleh? Akankah kita memutuskan dosa-dosa kita dengan kebenaran dan kejahatan kita dengan berbalik kepada Tuhan? Skeptisisme dan ketidaksetiaan tersebar luas. Kristus mengajukan pertanyaan: "Apabila Anak Manusia datang, apakah Ia akan mendapati iman di bumi?" Kita harus menghargai iman yang hidup dan aktif. Keabadian iman kita adalah syarat dari persatuan kita.

Persatuan dengan Kristus melalui iman yang hidup adalah kekal; semua persatuan yang lain pasti binasa. Kristus pertama-tama memilih kita, membayar harga yang tak terhingga untuk penebusan kita; dan orang percaya sejati memilih Kristus sebagai yang pertama dan yang terakhir dan yang terbaik dalam segala hal. Tetapi persatuan ini mengorbankan sesuatu. Ini adalah sebuah persatuan yang penuh ketergantungan, yang harus dimasuki oleh makhluk yang sombong. Semua orang yang membentuk persekutuan ini harus merasakan kebutuhan mereka akan darah penebusan Kristus.

Mereka harus memiliki perubahan hati. Mereka harus menundukkan kehendak mereka sendiri kepada kehendak Allah. Akan ada pergumulan dengan rintangan-rintangan lahiriah dan batiniah. Harus ada pekerjaan pelepasan yang menyakitkan dan juga pekerjaan keterikatan. Kesombongan, keegoisan, kesia-siaan, keduniawian - dosa dalam segala bentuknya - harus dikalahkan jika kita ingin masuk ke dalam persatuan dengan Kristus. Alasan mengapa banyak orang merasa kehidupan Kristen begitu menyedihkan, mengapa mereka begitu berubah-ubah, begitu berubah-ubah, adalah karena mereka mencoba untuk melekatkan

diri mereka kepada Kristus tanpa terlebih dahulu melepaskan diri mereka dari berhala-berhala yang disayangi.

Setelah persatuan dengan Kristus terbentuk, persatuan itu hanya dapat dipertahankan dengan doa yang sungguh-sungguh dan usaha yang tak kenal lelah. Kita harus melawan, kita harus menyangkal, kita harus menaklukkan diri. Melalui kasih karunia Kristus, dengan keberanian, dengan iman, dengan kewaspadaan, kita dapat memperoleh kemenangan.

Orang-orang percaya menjadi satu di dalam Kristus, tetapi satu ranting tidak dapat bergantung pada ranting yang lain. Makanan harus diperoleh melalui hubungan yang vital dengan pokok anggur. Kita harus merasakan ketergantungan kita sepenuhnya

pada Kristus. Kita harus hidup dengan iman kepada Anak Allah. Itulah makna [232] dari perintah ini: "Tinggallah di dalam Aku." Kehidupan yang kita jalani di dalam

daging bukan untuk menuruti kehendak manusia, bukan untuk menyenangkan musuh-musuh Tuhan, tetapi untuk melayani dan menghormati Dia yang telah mengasihi kita dan menyerahkan diri-Nya bagi kita. Persetujuan belaka terhadap persatuan ini, sementara kasih sayang tidak terlepas dari dunia, kesenangan dan kelezatannya, hanya akan menguatkan hati dalam ketidaktaatan.

Sebagai sebuah bangsa, kita sangat miskin akan iman dan kasih. Upaya kita sama sekali terlalu lemah untuk masa bahaya di mana kita hidup. Kesombongan dan pemanjaan diri, ketidaksalehan dan kejahatan, yang melingkupi kita telah mempengaruhi kita. Hanya sedikit yang menyadari pentingnya menjauhi, sejauh mungkin, semua pergaulan yang tidak bersahabat dengan kehidupan yang saleh. Dalam memilih lingkungan mereka, hanya sedikit yang menjadikan kemakmuran rohani sebagai pertimbangan pertama.

Para orang tua berbondong-bondong membawa keluarga mereka ke kota karena mereka merasa lebih mudah mendapatkan penghidupan di sana daripada di desa. Anak-anak, karena tidak ada yang bisa dilakukan saat tidak bersekolah, memperoleh pendidikan jalanan. Dari pergaulan yang jahat, mereka memperoleh kebiasaan buruk dan pemborosan. Orang tua melihat semua ini; tetapi akan membutuhkan pengorbanan untuk memperbaiki kesalahan mereka, dan mereka tetap tinggal di tempat mereka sampai Setan mendapatkan kendali penuh atas anak-anak mereka. Lebih baik mengorbankan setiap dan semua pertimbangan duniawi daripada

membahayakan jiwa-jiwa yang berharga yang berkomitmen untuk perawatan Anda. Mereka akan diserang oleh godaan, dan harus diajar untuk menghadapinya; tetapi adalah tugas Anda untuk memotong setiap pengaruh, untuk mematahkan setiap kebiasaan, untuk melonggarkan setiap ikatan, yang menjauhkan Anda dari penyerahan diri dan keluarga Anda yang paling bebas, terbuka, dan tulus kepada Tuhan.

Daripada di kota yang ramai, carilah tempat yang tenang di mana anak-anak Anda, sejauh mungkin, terlindung dari godaan, dan di sana latihlah dan didiklah mereka untuk menjadi orang yang berguna. Nabi Yehezkiel

dengan demikian menyebutkan penyebab-penyebab yang menyebabkan dosa dan kehancuran Sodom:

[233] "Kesombongan, kelimpahan makanan, dan kemalasan yang berlimpah-limpah ada padanya dan pada anak-anak perempuannya, dan ia tidak menguatkan tangan orang miskin dan yang membutuhkan." Semua orang yang ingin luput dari malapetaka Sodom harus menjauhi jalan yang membawa penghakiman Allah atas kota yang jahat itu.

Saudara-saudaraku, engkau mengabaikan tuntutan-tuntutan Allah yang paling kudus dengan kelalaianmu untuk menguduskan dirimu sendiri dan anak-anakmu kepada-Nya. Banyak di antara kalian yang beristirahat dalam keamanan palsu, terserap dalam kepentingan-kepentingan egois, dan tertarik oleh harta duniawi. Engkau tidak takut akan kejahatan. Bahaya tampak jauh di depan mata. Anda akan tertipu, tertipu, menuju kehancuran kekal Anda kecuali jika Anda sadar dan dengan penyesalan dan kehinaan yang mendalam kembali kepada Tuhan.

Berulang kali suara dari surga menyapa Anda. Maukah Anda menaati suara ini? Maukah Anda mengindahkan nasihat Saksi Sejati untuk mencari emas yang telah teruji dalam api, pakaian putih, dan minyak pelumas mata? Emas itu adalah iman dan kasih, jubah putih adalah kebenaran Kristus, dan minyak pelumas mata adalah ketajaman rohani yang akan memampukan Anda untuk melihat tipu muslihat Iblis dan menghindarinya, untuk mendeteksi dosa dan membencinya, untuk melihat kebenaran dan mematuhiinya.

Kelesuan dunia yang mematikan melumpuhkan indra Anda. Dosa tidak lagi tampak menjijikkan karena Anda telah dibutakan oleh Iblis. Penghakiman Allah akan segera dicurahkan ke atas bumi. "Larilah demi hidupmu" adalah peringatan dari para malaikat Allah. Suara-suara lain terdengar berkata: "Janganlah menjadi gembira; tidak ada alasan untuk khawatir." Mereka yang merasa tenang di Sion berseru "Damai dan aman," sementara surga menyatakan bahwa kehancuran yang cepat akan segera menimpa para pendurhaka. Kaum muda, yang sembrono, yang suka bersenang-senang, menganggap peringatan-peringatan ini sebagai dongeng kosong dan berpaling darinya dengan bergurau. Para orang tua cenderung menganggap anak-anak mereka benar dalam hal ini, dan semua tidur dengan tenang. Demikianlah yang terjadi pada saat kehancuran dunia lama dan ketika Sodom dan Gomora dilalap api.

Pada malam hari

[234] sebelum kehancuran mereka, kota-kota di dataran itu bersorak-sorai dalam kesenangan. Lot diejek karena ketakutan dan peringatannya. Tetapi para pengejek inilah yang binasa dalam kobaran api. Pada malam itu juga pintu rahmat ditutup selamanya bagi penduduk Sodom yang jahat dan ceroboh.

Tuhanlah yang memegang takdir jiwa-jiwa di tangan-Nya. Dia tidak akan selalu diolok-olok; Dia tidak akan selalu diremehkan. Penghakiman-Nya sudah ada di negeri ini. Badai yang dahsyat dan mengerikan telah pergi

kehancuran dan kematian di belakang mereka. Api yang melahap habis hutan yang sunyi dan kota yang ramai. Badai dan kapal karam menanti mereka yang melakukan perjalanan di lautan. Kecelakaan dan malapetaka mengancam semua orang yang melakukan perjalanan di daratan. Badai, gempa bumi, pedang dan kelaparan, datang silih berganti. Namun hati manusia dikeraskan. Mereka tidak mengenali suara peringatan Allah. Mereka tidak mau melarikan diri ke tempat perlindungan satu-satunya dari badai yang datang.

Banyak orang yang telah ditempatkan di atas tembok-tembok Sion, untuk mengawasi dengan mata elang akan datangnya bahaya dan meninggikan suara peringatan, justru tertidur. Orang-orang yang seharusnya paling aktif dan waspada pada masa bahaya ini justru mengabaikan tugas mereka dan membawa darah jiwa-jiwa ke atas diri mereka sendiri.

Saudara-saudaraku, waspadalah terhadap hati yang jahat dari ketidakpercayaan. Firman Allah sangat jelas dan tegas dalam batasan-batasannya; firman itu mengganggu pemanjaan egoismu; karena itu kamu tidak menaatinya. Kesaksian-kesaksian Roh Kudus menarik perhatian Anda kepada Kitab Suci, menunjukkan cacat-cacat karakter Anda, dan menegur dosa-dosa Anda; tetapi Anda tidak mengindahkannya. Dan untuk membenarkan cara hidupmu yang kedagingan dan suka bersantai, engkau mulai meragukan apakah kesaksian-kesaksian itu berasal dari Allah. Jika Anda mau menaati ajaran-ajaran mereka, Anda akan diyakinkan akan asal usul ilahi mereka. Ingatlah, ketidakpercayaan Anda tidak mempengaruhi kebenaran mereka. Jika mereka berasal dari Allah, mereka akan bertahan. Mereka yang berusaha mengurangi iman umat Allah dalam kesaksian-kesaksian ini, yang telah ada di dalam gereja selama tiga puluh enam tahun terakhir, berperang melawan Allah. Bukan alat [235] yang kamu remehkan dan hina, tetapi Allah, yang telah berbicara kepadamu dalam peringatan dan teguran ini.

Dalam instruksi yang diberikan oleh Juruselamat kita kepada para murid-Nya, ada kata-kata nasihat yang secara khusus berlaku bagi kita: "Berjaga-jagalah supaya pada suatu ketika hatimu jangan dikuasai oleh hawa nafsu dan kemabukan serta kepentingan-kepentingan duniawi, sehingga pada waktu itu kamu kehilangan akal sehatmu." Berjaga-jagalah, berdoalah, bekerjalah-ini adalah kehidupan iman yang sejati. "Berdoalah senantiasa," yaitu, selalu

berada dalam roh doa, maka Anda akan siap sedia menyambut kedatangan Tuhan.

Para penjaga bertanggung jawab atas kondisi umat. Ketika Anda membuka pintu bagi kesombongan, iri hati, keraguan, dan dosa-dosa lainnya, akan ada perselisihan, kebencian, dan setiap pekerjaan jahat. Yesus, yang lemah lembut dan rendah hati, meminta masuk sebagai tamu Anda; tetapi Anda takut untuk mempersilakan-Nya masuk. Ia telah berbicara kepada kita baik dalam Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru.

Dia masih berbicara kepada kita melalui Roh-Nya dan pemeliharaan-Nya. Petunjuk-petunjuk-Nya dirancang untuk membuat manusia menjadi benar bagi Allah dan benar bagi diri mereka sendiri.

Yesus mengambil sifat manusia ke dalam diri-Nya, agar Dia dapat meninggalkan sebuah pola bagi umat manusia, lengkap dan sempurna. Dia mengusulkan untuk menjadikan kita seperti diri-Nya, benar dalam setiap tujuan, perasaan, dan pemikiran - benar dalam hati, jiwa, dan kehidupan. Inilah Kekristenan. Sifat alamiah kita yang telah jatuh ke dalam dosa harus disucikan, dimuliakan, dikuduskan dengan ketaatan kepada kebenaran. Iman Kristen tidak akan pernah selaras dengan prinsip-prinsip duniawi; integritas Kristen menentang semua penipuan dan kepura-puraan. Orang yang paling menghargai kasih Kristus di dalam jiwanya, yang mencerminkan gambar Juruselamat dengan paling sempurna, di mata Allah adalah orang yang paling benar, paling mulia, dan paling terhormat di bumi.

"Aku meminta kepadamu, saudara-saudara, dalam nama Tuhan kita

Yesus Kristus, supaya kamu semua berkata benar dan jangan ada perpecahan di antara kamu, tetapi supaya kamu seia sekata dan sepikir dalam satu pikiran dan satu keputusan."

Persatuan adalah kekuatan; perpecahan adalah kelemahan. Ketika mereka yang percaya pada kebenaran saat ini bersatu, mereka memberikan pengaruh yang nyata. Iblis sangat memahami hal ini. Tidak pernah ia lebih bertekad daripada sekarang untuk membuat kebenaran Allah tidak berpengaruh dengan menyebabkan kepahitan dan perselisihan di antara umat Tuhan.

Dunia melawan kita, gereja-gereja populer melawan kita, hukum-hukum negeri ini akan segera melawan kita. Jika pernah ada waktu di mana umat Allah harus bersatu, itu adalah sekarang. Allah telah mempercayakan kepada kita kebenaran-kebenaran khusus untuk saat ini untuk diberitahukan kepada dunia. Pesan belas kasihan yang terakhir sekarang sedang berlangsung. Kita sedang berhadapan dengan pria dan wanita yang sedang dihadapkan pada penghakiman. Betapa kita harus berhati-hati dalam setiap perkataan dan tindakan kita untuk mengikuti dengan seksama Pola tersebut, agar teladan kita dapat menuntun manusia kepada Kristus. Dengan perhatian yang besar, kita harus berusaha untuk menyajikan kebenaran sehingga orang lain yang melihat keindahan dan kesederhanaannya dapat dituntun untuk menerimanya. Jika karakter kita bersaksi tentang kuasa pengudusannya, kita akan menjadi terang yang terus-menerus bagi orang lain - surat-surat yang hidup, yang dikenal dan dibaca oleh semua orang. Kita tidak boleh memberi tempat kepada Setan dengan memelihara perpecahan, perselisihan, dan persengketaan.

Persatuan dan kasih yang dapat terjalin di antara para murid-Nya adalah beban doa terakhir Juruselamat kita bagi mereka sebelum penyaliban-Nya. Dengan penderitaan salib di hadapan-Nya, kesendirian-Nya bukanlah untuk diri-Nya sendiri, tetapi untuk

mereka yang harus Ia tinggalkan untuk meneruskan pekerjaan-Nya di bumi. Cobaan terberat menanti mereka, tetapi Yesus melihat bahwa bahaya terbesar mereka adalah roh kepahitan dan perpecahan. Oleh karena itu Ia berdoa:

"Sucikanlah mereka dengan kebenaran-Mu, firman-Mu adalah kebenaran. Sebagaimana Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia, demikian pula Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia. Dan oleh karena mereka Aku menguduskan diri-Ku sendiri,

supaya mereka juga 211

dikuduskan melalui kebenaran. Dan Aku tidak berdoa untuk mereka ini saja, tetapi juga untuk mereka yang akan percaya kepada-Ku melalui perkataan mereka, supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, supaya mereka juga menjadi satu di dalam Kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku."

Doa Kristus itu merangkul semua pengikut-Nya sampai akhir zaman. Juruselamat kita telah meramalkan percobaan dan bahaya bagi umat-Nya; Dia tidak lalai akan perselisihan dan perpecahan yang mengalihkan perhatian dan melemahkan gereja-Nya. Dia memandang kita dengan ketertarikan yang lebih dalam dan belas kasihan yang lebih lembut daripada menggerakkan hati orang tua duniawi terhadap anak yang bandel dan menderitanya. Dia meminta kita untuk belajar tentang Dia. Dia mengundang kepercayaan kita. Dia meminta kita membuka hati kita untuk menerima kasih-Nya. Dia telah menjanjikan diri-Nya untuk menjadi penolong kita.

Ketika Kristus naik ke surga, Ia menyerahkan pekerjaan di bumi ke dalam tangan hamba-hamba-Nya, yaitu para gembala. "Dan Ia memberikan beberapa orang untuk menjadi rasul-rasul, dan beberapa orang untuk menjadi nabi-nabi, dan beberapa orang untuk menjadi pemberita-pemberita Injil, dan beberapa orang untuk menjadi gembala-gembala dan pengajar-pengajar, untuk menyempurnakan orang-orang kudus, untuk melakukan pekerjaan pelayanan, untuk membangun tubuh Kristus, sampai kita semua, dalam kesatuan iman dan pengenalan akan Anak Allah, mencapai tingkat pertumbuhan yang sempurna, yaitu tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus."

Dalam mengutus para pelayan-Nya, Juruselamat kita memberikan karunia-karunia kepada manusia, karena melalui mereka, Ia menyampaikan firman kehidupan yang kekal kepada dunia. Ini adalah sarana yang telah Allah tetapkan untuk menyempurnakan orang-orang kudus di dalam pengetahuan dan kekudusan sejati. Pekerjaan hamba-hamba Kristus bukan hanya memberitakan kebenaran; mereka harus memperhatikan jiwa-jiwa yang harus memberikan pertanggungjawaban kepada Allah. Mereka harus menegur, mengingatkan, menasihati dengan segala kesabaran dan pengajaran.

[238] Semua orang yang telah diuntungkan oleh pekerjaan-pekerjaan hamba Allah hendaknya, sesuai dengan kemampuan mereka,

bersatu dengan dia dalam bekerja untuk keselamatan jiwa-jiwa. Ini adalah pekerjaan semua orang percaya, pemangku jawatan, dan umat yang sejati. Mereka harus selalu mengingat tujuan agung ini, masing-masing berusaha untuk mengisi posisinya yang tepat di dalam gereja, dan semuanya bekerja sama dalam keteraturan, keharmonisan, dan kasih.

Tidak ada yang egois atau sempit dalam agama Kristus. Prinsip-prinsipnya bersifat menyebar dan agresif. Hal ini diwakili oleh Kristus sebagai terang yang terang, sebagai garam yang menyelamatkan, sebagai ragi yang mengubah. Dengan semangat, kesungguhan, dan pengabdian, para hamba Allah akan mencari

untuk menyebarkan pengetahuan akan kebenaran, namun mereka tidak akan lalai dalam bekerja demi kekuatan dan kesatuan gereja. Mereka akan berjaga-jaga agar jangan sampai ada kesempatan bagi keragaman dan perpecahan untuk merayap masuk.

Akhir-akhir ini telah muncul di antara kita orang-orang yang mengaku sebagai hamba-hamba Kristus, tetapi yang pekerjaannya bertentangan dengan kesatuan yang telah Tuhan kita tegakkan di dalam gereja. Mereka memiliki rencana dan metode kerja yang orisinal. Mereka ingin memperkenalkan perubahan-perubahan ke dalam gereja agar sesuai dengan ide-ide kemajuan mereka dan membayangkan bahwa hasil-hasil yang besar akan diperoleh. Orang-orang ini perlu menjadi pembelajar dan bukan pengajar di dalam sekolah Kristus. Mereka selalu gelisah, bercita-cita untuk menyelesaikan suatu pekerjaan besar, untuk melakukan sesuatu yang akan membawa kehormatan bagi diri mereka sendiri. Mereka perlu belajar pelajaran yang paling menguntungkan dari semua pelajaran, yaitu kerendahan hati dan iman kepada Yesus. Beberapa orang memperhatikan rekan-rekan sekerjanya dan dengan cemas berusaha untuk menunjukkan kesalahan mereka, ketika mereka seharusnya dengan sungguh-sungguh berusaha untuk mempersiapkan jiwa mereka sendiri untuk menghadapi pertentangan yang besar di hadapan mereka. Juruselamat menasihati mereka: "Belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan."

Para pengajar kebenaran, para misionaris, para pejabat di gereja, dapat melakukan pekerjaan yang baik bagi Sang Guru jika mereka mau menyucikan jiwanya sendiri dengan menaati kebenaran. Setiap orang Kristen yang hidup akan menjadi pekerja yang tidak mementingkan diri sendiri bagi Allah. Tuhan telah memberikan kepada kita pengetahuan tentang kehendak-Nya agar kita dapat menjadi saluran terang bagi orang lain. Jika Kristus tinggal di dalam kita, kita tidak dapat tidak bekerja bagi Dia. Adalah mustahil untuk mempertahankan perkenanan Allah dan menikmati berkat kasih Juruselamat, tetapi acuh tak acuh terhadap bahaya orang-orang yang sedang binasa di dalam dosa-dosa mereka. "Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak."

Paulus mendorong jemaat di Efesus untuk menjaga persatuan

dan kasih: "Karena itu aku, tawanan Tuhan, menasihatkan kamu, supaya kamu hidup sebagai orang-orang yang layak bagi panggilan yang untuk itu kamu dipanggil, dengan segala kerendahan hati dan kelemahlembutan dan kesabaran dan ketekunan dan kesabaran seorang akan yang lain dan saling menolong dalam kasih, sambil tetap memelihara kesatuan Roh di dalam ikatan damai sejahtera. Sebab kamu semua, sama seperti kamu dipanggil dalam satu pengharapan akan panggilanmu, s a t u Tuhan, satu iman, satu baptisan, satu Allah, Bapa yang esa, yang di atas segala sesuatu, dan yang melalui segala sesuatu, dan yang di dalam kamu semua."

Sang rasul menasihati saudara-saudaranya untuk menyatakan dalam kehidupan mereka kuasa kebenaran yang telah ia sampaikan kepada mereka. Dengan kelemahlembutan dan kelembutan, kesabaran dan kasih, mereka harus memberi teladan

karakter Kristus dan berkat-berkat keselamatan-Nya. Hanya ada satu tubuh, dan satu Roh, satu Tuhan, satu iman. Sebagai anggota tubuh Kristus, semua orang percaya digerakkan oleh roh yang sama dan pengharapan yang sama. Perpecahan di dalam gereja mempermalukan agama Kristus di hadapan dunia dan memberikan kesempatan kepada musuh-musuh kebenaran untuk membenarkan jalan mereka. Instruksi Paulus tidak ditulis hanya untuk gereja pada zamannya. Allah merancang agar petunjuk-petunjuk itu diturunkan kepada kita. Apa yang kita lakukan untuk memelihara kesatuan dalam ikatan damai sejahtera?

Ketika Roh Kudus dicurahkan ke atas jemaat mula-mula, saudara-saudara seiman saling mengasihi. "Mereka ... makan makanan mereka dengan sukacita dan dengan sehati sepikir, sambil memuji-muji Allah dan bergaul dengan semua orang, dan setiap hari Tuhan menambahkan kepada jemaat apa yang harus ditambahkan kepada jemaat.

[240] diselamatkan." Orang-orang Kristen primitif itu hanya berjumlah sedikit, tanpa kekayaan atau kehormatan, namun mereka memiliki pengaruh yang besar. Terang dunia memancar dari mereka. Mereka adalah teror bagi para pelaku kejahatan di mana pun karakter dan doktrin mereka dikenal. Karena itulah mereka dibenci oleh orang-orang jahat dan dianiaya sampai mati.

Standar kekudusan saat ini sama dengan zaman para rasul. Baik janji-janji maupun tuntutan-tuntutan Allah tidak kehilangan kekuatannya. Tetapi bagaimanakah keadaan umat Tuhan yang mengaku percaya dibandingkan dengan gereja mula-mula? Di manakah Roh dan kuasa Allah yang dulu menyertai pemberitaan Injil? Aduh, "bagaimana emas menjadi redup, bagaimana emas yang paling murni berubah!" Tuhan menanam gereja-Nya seperti pokok anggur di ladang yang subur. Dengan penuh kasih sayang, Ia memeliharanya dan merawatnya agar menghasilkan buah-buah kebenaran. Bahasanya adalah: "Apakah lagi yang dapat diperbuat untuk kebun anggur-Ku, yang tidak Kuperbuat di dalamnya?" Tetapi pohon anggur yang ditanam Allah ini telah merambat ke bumi dan melilitkan sulur-sulurnya pada penopang-penopang manusia. Ranting-rantingnya menjulur jauh dan lebar, tetapi ia menghasilkan buah yang tidak baik. Pemilik kebun anggur itu berkata: "Ketika Aku melihat bahwa ia akan menghasilkan buah anggur, ia menghasilkan

itu anggur liar?"

Tuhan telah melimpahkan berkat-berkat yang besar kepada gereja-Nya. Keadilan menuntut agar ia mengembalikan talenta-talenta ini dengan riba. Seiring dengan bertambahnya harta kebenaran yang dipercayakan kepadanya untuk dipelihara, maka bertambah pula kewajibannya. Tetapi alih-alih meningkatkan karunia-karunia ini dan maju ke arah kesempurnaan, ia telah jatuh dari apa yang telah ia capai dalam pengalaman sebelumnya. Perubahan dalam kerohaniannya

keadaan telah datang secara bertahap dan hampir tak terasa. Ketika ia mulai mencari pujian dan persahabatan dari dunia, imannya berkurang, semangatnya menjadi lesu, pengabdianya yang sungguh-sungguh digantikan oleh formalitas yang mati. Setiap langkah maju menuju dunia adalah langkah menjauh dari Tuhan. Ketika kesombongan dan ambisi duniawi telah dihargai, roh Kristus telah pergi, dan peniruan, pertikaian, dan perselisihan telah masuk untuk mengalihkan perhatian dan melemahkan gereja.

Paulus menulis kepada saudara-saudaranya di Korintus, "Kamu masih bersifat duniawi, sebab walaupun di antara kamu ada iri hati dan perselisihan dan perpecahan, namun kamu tidak hidup secara duniawi dan hidup sebagai manusia biasa." Pikiran yang terganggu oleh iri hati dan perselisihan tidak mungkin dapat memahami kebenaran rohani yang dalam dari firman Tuhan. "Tetapi manusia duniawi tidak menerima apa yang berasal dari Roh Allah, karena hal itu baginya adalah suatu kebodohan, dan ia tidak dapat memahaminya, sebab hal itu hanya dapat dinilai secara rohani." Kita tidak dapat memahami atau menghargai wahyu ilahi dengan benar tanpa bantuan Roh yang oleh-Nya firman itu diberikan.

Mereka yang ditunjuk untuk menjaga kepentingan rohani gereja harus berhati-hati dalam memberikan teladan yang benar, tidak memberikan kesempatan untuk iri hati, cemburu, atau curiga, dan selalu menunjukkan semangat kasih, hormat, dan sopan santun yang sama yang ingin mereka dorong kepada saudara-saudara mereka. Perhatian yang tekun harus diberikan kepada petunjuk-petunjuk firman Allah. Hendaklah setiap manifestasi permusuhan atau ketidakbaikan diperiksa; hendaklah setiap akar kepahitan dibuang. Ketika masalah muncul di antara saudara-saudara, aturan Juruselamat harus diikuti dengan ketat. Semua upaya yang mungkin harus dilakukan untuk mengusahakan perdamaian; tetapi jika pihak-pihak yang berselisih tetap bersikeras untuk tetap berselisih, mereka harus ditanggguhkan sampai mereka dapat menyelaraskan diri.

Ketika terjadi pencobaan di dalam gereja, hendaklah setiap anggota menguji hatinya sendiri untuk melihat apakah penyebab masalah tidak ada di dalam dirinya. Oleh kesombongan rohani, keinginan untuk mendikte, kerinduan yang ambisius akan kehormatan atau kedudukan, kurangnya pengendalian diri, oleh pemanjaan nafsu atau prasangka, oleh ketidakstabilan atau kurangnya penilaian, gereja dapat terganggu dan kedamaiannya

dikorbankan.

Kesulitan sering kali disebabkan oleh para penjual gosip, yang petunjuk dan saran yang dibisikkan meracuni pikiran yang tidak menaruh curiga dan memisahkan teman-teman terdekat.

Pembuat onar diperbantukan dalam

kejahatan yang dilakukan oleh banyak orang yang berdiri dengan telinga terbuka dan hati yang jahat, [242] sambil berkata: "Laporkanlah, ... dan kami akan melaporkannya." Dosa ini tidak boleh

ditoleransi di antara para pengikut Kristus. Tidak ada orang tua Kristen yang mengizinkan gosip diulang-ulang di dalam lingkungan keluarga atau komentar yang merendahkan anggota gereja.

Orang Kristen harus menganggapnya sebagai tugas agama untuk menekan semangat iri hati atau meniru. Mereka harus bersukacita atas reputasi atau kemakmuran saudara-saudara mereka yang lebih unggul, bahkan ketika karakter atau pencapaian mereka sendiri tampaknya tidak terlihat. Kesombongan dan ambisi yang tersimpan di dalam hati Iblislah yang mengusirnya dari surga. Kejahatan-kejahatan ini berakar kuat dalam sifat kejatuhan kita, dan jika tidak disingkirkan, kejahatan-kejahatan ini akan membayangi setiap kualitas yang baik dan mulia serta memunculkan iri hati dan perselisihan sebagai buah-buahnya.

Kita harus mencari kebaikan yang sejati dan bukan kebesaran. Mereka yang memiliki pikiran Kristus akan memiliki pandangan yang rendah hati tentang diri mereka sendiri. Mereka akan bekerja keras untuk kemurnian dan kemakmuran gereja, dan siap untuk mengorbankan kepentingan dan keinginan mereka sendiri daripada menyebabkan perselisihan di antara saudara-saudara mereka.

Setan terus-menerus berusaha untuk menimbulkan ketidakpercayaan, keterasingan, dan kedengkian di antara umat Allah. Kita akan sering tergoda untuk merasa bahwa hak-hak kita dilanggar, padahal tidak ada alasan yang nyata untuk perasaan seperti itu. Mereka yang mengasihi diri sendiri lebih kuat daripada mengasihi Kristus dan perjuangan-Nya akan menempatkan kepentingan mereka sendiri terlebih dahulu dan menggunakan hampir semua cara untuk menjaga dan mempertahankannya. Ketika mereka menganggap diri mereka dilukai oleh saudara-saudara mereka, beberapa bahkan akan menempuh jalur hukum alih-alih mengikuti aturan Juruselamat. Bahkan banyak orang yang tampaknya adalah orang-orang Kristen yang teliti terhalang oleh kesombongan dan harga diri untuk pergi secara pribadi kepada mereka yang mereka anggap salah, sehingga mereka dapat membicarakan masalah ini di dalam roh Kristus dan saling mendoakan.

Pertengkaran, perselisihan, dan tuntutan hukum di antara saudara-saudara adalah aib bagi

[243] penyebab kebenaran. Mereka yang mengambil jalan seperti itu mengekspos gereja pada cemoohan musuh-musuhnya dan menyebabkan kuasa kegelapan menang. Mereka menusuk luka-luka Kristus dan membuat Dia dipermalukan. Dengan mengabaikan otoritas gereja, mereka menunjukkan penghinaan terhadap Allah, yang telah memberikan otoritas kepada gereja.

Paulus menulis kepada jemaat di Galatia: "Aku ingin supaya mereka yang menyusahkan kamu itu disingkirkan saja. Sebab, saudara-saudara, kamu telah dipanggil untuk memerdekakan kamu, tetapi janganlah kamu mempergunakan kemerdekaan itu untuk memuaskan keinginan daging, melainkan hendaklah kamu saling melayani dengan kasih. Karena dalam satu firman digenapi seluruh hukum Taurat, yaitu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Tetapi jikalau kamu menggigit dan menelan

seorang terhadap yang lain dan berjaga-jagalah supaya kamu jangan saling memakan. Karena itu Aku berkata kepadamu: Hiduplah oleh Roh dan janganlah kamu menuruti keinginan daging."

Guru-guru palsu telah membawa ajaran-ajaran yang bertentangan dengan Injil Kristus kepada jemaat di Galatia. Paulus berusaha untuk menyingkapkan dan mengoreksi kesalahan-kesalahan ini. Ia sangat ingin agar guru-guru palsu itu dipisahkan dari gereja, tetapi pengaruh mereka telah mempengaruhi begitu banyak orang percaya sehingga tampaknya berbahaya untuk mengambil tindakan terhadap mereka. Ada bahaya yang dapat menimbulkan perselisihan dan perpecahan yang akan merusak kepentingan rohani gereja. Oleh karena itu, ia berusaha untuk menanamkan kepada saudara-saudaranya pentingnya untuk saling menolong di dalam kasih. Ia menyatakan bahwa semua tuntutan hukum Taurat yang menetapkan kewajiban kita terhadap sesama kita digenapi di dalam kasih kepada sesama. Ia memperingatkan mereka bahwa jika mereka menuruti kebencian dan perselisihan, memecah belah, dan seperti binatang buas yang saling menggigit dan memangsa, mereka akan membawa kepada diri mereka sendiri ketidakbahagiaan saat ini dan kehancuran di masa depan. Hanya ada satu cara untuk mencegah kejahatan-kejahatan yang mengerikan ini dan itu adalah, seperti yang diperintahkan oleh sang rasul kepada mereka, untuk "berjalan di dalam Roh." Mereka harus dengan doa yang terus-menerus mencari bimbingan Roh Kudus, yang akan menuntun mereka kepada kasih dan kesatuan.

Rumah yang terpecah belah tidak dapat bertahan. Ketika orang-orang Kristen [244] berselisih, Iblis masuk untuk mengambil alih kendali. Betapa seringnya ia berhasil dalam menghancurkan kedamaian dan kerukunan gereja-gereja. Betapa sengitnya kontroversi, betapa pahitnya, betapa bencinya, masalah yang sangat kecil ini telah dimulai! Betapa banyak harapan yang telah dihancurkan, berapa banyak keluarga yang telah terpecah belah oleh perselisihan dan pertengkaran!

Paulus menasihati saudara-saudaranya untuk waspada agar jangan sampai ketika berusaha memperbaiki kesalahan orang lain, mereka melakukan dosa yang sama besarnya. Ia memperingatkan mereka bahwa kebencian, peniruan, kemarahan, perselisihan, hasutan, ajaran sesat, dan iri hati adalah perbuatan daging yang sama besarnya dengan percabulan, perzinahan, kemabukan, dan pembunuhan, dan akan menutup pintu gerbang sorga bagi mereka

yang bersalah.

Kristus menyatakan: "Setiap orang yang menyesatkan salah satu dari anak-anak kecil ini yang percaya kepada-Ku, lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan diikatkan pada lehernya lalu ia dibuang ke dalam laut." Barangsiapa dengan sengaja menyesatkan atau dengan contoh yang salah menyesatkan seorang murid Kristus, ia telah melakukan dosa besar. Barangsiapa menjadikan dia sebagai bahan fitnah

atau ejekan berarti menghina Yesus. Juruselamat kita menandai setiap kesalahan yang dilakukan kepada para pengikut-Nya.

Bagaimana mereka dihukum karena di masa lalu mereka meremehkan apa yang telah Allah pilih sebagai sesuatu yang kudus bagi diri-Nya sendiri? Belsyazar dan seribu penguasanya menajiskan bejana-bejana emas Yehuwa dan memuji berhala-berhala Babel. Namun, Allah yang mereka tantang menjadi saksi atas pemandangan yang tidak kudus itu. Di tengah-tengah kegembiraan mereka yang penuh hina, sebuah tangan yang tidak berdarah terlihat menggoreskan huruf-huruf misterius di tembok istana. Dipenuhi dengan ketakutan, raja dan para pengiringnya mendengar hukuman mereka diucapkan oleh hamba Yang Mahatinggi.

Biarlah mereka yang senang melontarkan kata-kata fitnah dan kebohongan terhadap hamba-hamba Kristus mengingat bahwa Allah adalah saksi atas perbuatan mereka. Sentuhan fitnah mereka tidak mengotori bejana yang tidak berjiwa tetapi

[245] karakter orang-orang yang telah dibeli oleh Kristus dengan darah-Nya. Tangan yang menggoreskan karakter-karakter di dinding istana Belsyazar menyimpan catatan yang setia tentang setiap tindakan ketidakadilan atau penindasan yang dilakukan terhadap umat Allah.

Sejarah suci menyajikan contoh-contoh yang mencolok tentang kepedulian Tuhan yang penuh kecemburuan terhadap anak-anak-Nya yang paling lemah. Selama perjalanan bangsa Israel di padang gurun, orang-orang yang lelah dan lemah yang tertinggal di belakang umat, diserang dan dibunuh oleh orang Amalek yang pengecut dan kejam. Setelah itu, bangsa Israel berperang melawan orang Amalek dan mengalahkan mereka. "Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Tuliskanlah hal ini sebagai peringatan dalam sebuah kitab, dan ajarkanlah hal ini di telinga Yosua, sebab Aku akan melenyapkan sama sekali kenangan akan orang Amalek dari kolong langit." Sekali lagi, perintah ini diulangi oleh Musa sesaat sebelum kematiannya, agar tidak dilupakan oleh anak cucunya: "Ingatlah apa yang dilakukan orang Amalek kepadamu di jalan, ketika engkau keluar dari Mesir, bagaimana ia bertemu dengan engkau di jalan, lalu memukul kalah orang-orang yang paling belakang dari padamu, yaitu semua orang yang lemah di belakangmu, pada waktu engkau menjadi lemah dan letih lesu dan tidak takut akan Allah. Engkau

harus menghapuskan ingatan akan

Amalek dari kolong langit, janganlah engkau melupakannya."

Jika Tuhan menghukum kekejaman bangsa kafir, bagaimana mungkin Dia memandangi mereka yang mengaku sebagai umat-Nya, tetapi berperang melawan saudara-saudara mereka sendiri yang menjadi pekerja yang letih dan letih di jalan-Nya? Setan memiliki kuasa yang besar atas mereka yang tunduk pada kendalinya. Imam-imam kepala dan tua-tua-para pengajar agama bangsa itu yang mendorong kerumunan orang yang membunuh itu dari ruang pengadilan

ke Kalvari. Hari ini ada hati di antara para pengikut Kristus yang mengaku diilhami oleh roh yang sama yang berteriak-teriak menuntut penyaliban Juruselamat kita. Biarlah para pelaku kejahatan mengingat bahwa untuk semua tindakan mereka ada satu saksi, yaitu Allah yang kudus dan membenci dosa. Dia akan membawa semua perbuatan mereka ke dalam penghakiman, dengan segala sesuatu yang rahasia.

"Kita yang kuat harus menanggung kelemahan orang yang lemah, [246] dan janganlah kita memegahkan diri kita sendiri. Hendaklah tiap-tiap orang dari kita menyenangkan sesamanya

demi kebbaikannya untuk membangun. Karena Kristus pun tidak berkenan kepada diri-Nya sendiri." Sebagaimana Kristus telah mengasihani dan menolong kita dalam kelemahan dan keberdosaan kita, demikian pula kita harus mengasihani dan menolong orang lain. Banyak orang yang diliputi keraguan, dibebani oleh kelemahan, lemah dalam iman, dan tidak mampu memahami hal-hal yang tidak terlihat; tetapi seorang teman yang dapat mereka lihat, yang datang kepada mereka menggantikan Kristus, dapat menjadi penghubung yang mengikat iman mereka yang gemetar kepada Allah. Oh, ini adalah pekerjaan yang diberkati! Janganlah kesombongan dan sikap mementingkan diri sendiri menghalangi kita untuk melakukan kebaikan yang dapat kita lakukan jika kita mau bekerja di dalam nama Kristus dan dengan roh yang penuh kasih dan kelembutan.

"Saudara-saudara, jika seorang jatuh ke dalam suatu kesalahan, kamu yang rohani, hendaklah memulihkan orang itu dalam roh kelemahlembutan, sambil mengingat-ingat akan dirimu sendiri, supaya kamu juga jangan kena pencobaan. Bertanggungjawablah beban seorang akan yang lain dan dengan demikian kamu memenuhi hukum Kristus." Di sini, sekali lagi, tugas kita jelas-jelas ada di hadapan kita. Bagaimana mungkin para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus dapat menganggap enteng perintah-perintah yang diilhami ini? Belum lama ini saya menerima sebuah surat yang menggambarkan sebuah keadaan di mana seorang saudara telah menunjukkan ketidaksopanan. Meskipun hal itu terjadi bertahun-tahun yang lalu, dan merupakan masalah yang sangat kecil, hampir tidak layak untuk dipikirkan kembali, penulis menyatakan bahwa hal itu telah menghancurkan kepercayaannya kepada saudara tersebut. Jika kehidupan saudari itu setelah ditinjau kembali tidak menunjukkan kesalahan yang lebih besar, itu sungguh

merupakan suatu keajaiban, karena sifat manusia sangat lemah. Saya telah dan masih bersekutu sebagai saudara dan saudari dengan mereka yang telah bersalah atas dosa-dosa besar dan yang bahkan sekarang tidak melihat dosa-dosa mereka sebagaimana Allah melihatnya. Tetapi Tuhan bersekutu dengan orang-orang ini, dan mengapa saya tidak? Ia akan membuat Roh-Nya begitu mengesankan hati mereka sehingga dosa akan tampak bagi mereka seperti yang tampak bagi Paulus, sangat berdosa.

Kita hanya mengetahui sedikit tentang hati kita sendiri dan hanya memiliki sedikit kesadaran akan kebutuhan kita akan belas kasihan Allah. Inilah sebabnya mengapa kita hanya menghargai sedikit belas kasihan yang manis yang Yesus nyatakan kepada kita dan yang

yang harus kita tunjukkan kepada satu sama lain. Kita harus ingat bahwa saudara-saudara kita adalah manusia yang lemah dan penuh kesalahan seperti kita. Seandainya seorang

saudara karena ketidakwaspadaan telah dikuasai oleh pencobaan dan bertentangan dengan perilakunya secara umum telah melakukan beberapa kesalahan, jalan apakah yang harus ditempuh terhadapnya? Kita belajar dari Alkitab bahwa orang-orang yang telah dipakai Allah untuk melakukan pekerjaan yang besar dan baik telah melakukan dosa-dosa besar. Tuhan tidak membiarkan hal ini berlalu begitu saja, dan Dia juga tidak membuang hamba-hambanya. Ketika mereka bertobat, Dia dengan penuh kasih mengampuni mereka dan menyatakan hadirat-Nya dan bekerja melalui mereka. Biarlah manusia yang malang dan lemah mempertimbangkan betapa besar kebutuhan mereka akan belas kasihan dan kesabaran dari Allah dan saudara-saudara mereka. Hendaklah mereka waspada terhadap cara mereka menghakimi dan mengutuk orang lain. Kita harus memperhatikan instruksi dari sang rasul: "Hai kamu yang rohani, kembalikanlah orang yang demikian kepada roh yang lemah lembut, dan ujilah dirimu sendiri, supaya kamu juga jangan kena pencobaan." Kita dapat jatuh ke dalam pencobaan dan membutuhkan semua kesabaran yang dipanggil untuk kita terapkan kepada si pelaku. "Dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, kamu akan dihakimi, dan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu."

Sang rasul menambahkan sebuah peringatan bagi orang yang mandiri dan percaya diri: "Jika seorang menyangka dirinya hebat, padahal ia tidak berarti apa-apa, ia menipu dirinya sendiri." Setiap orang harus menanggung bebannya sendiri." Barangsiapa yang menganggap dirinya lebih unggul dalam penilaian dan pengalaman daripada saudara-saudaranya dan meremehkan nasihat dan peringatan mereka, membuktikan bahwa ia berada dalam khayalan yang berbahaya. Hati itu penuh tipu daya. Ia harus menguji karakter dan kehidupannya dengan standar Alkitab. Firman Allah memberikan cahaya yang jelas pada jalan hidup manusia. Meskipun banyak pengaruh yang muncul untuk mengalihkan dan mengalihkan pikiran, mereka yang dengan jujur mencari hikmat dari Allah akan dibimbing ke jalan yang benar. Setiap orang pada akhirnya harus berdiri atau jatuh untuk dirinya sendiri, bukan menurut pendapat pihak yang mendukung atau menentangnya,

[248] bukan menurut penilaian manusia, tetapi menurut karakternya yang sesungguhnya di hadapan Allah. Gereja dapat memperingatkan, menasihati, dan menegur, tetapi tidak dapat memaksa siapa pun

untuk mengambil jalan yang benar. Barangsiapa yang tetap mengabaikan firman Allah harus menanggung bebannya sendiri, bertanggung jawab kepada Allah untuk dirinya sendiri, dan menderita akibat dari tindakannya sendiri.

Tuhan telah memberikan kepada kita di dalam firman-Nya petunjuk-petunjuk yang pasti dan tidak salah, yang dengan ketaatan kita dapat memelihara persatuan dan keharmonisan di dalam gereja. Saudara dan saudari, apakah Anda memperhatikan perintah-perintah yang diilhami ini? Apakah Anda adalah pembaca Alkitab dan pelaku firman?

Apakah Anda berjuang untuk memenuhi doa Kristus agar para pengikut-Nya menjadi satu? "Semoga Allah, sumber kesabaran dan penghiburan, memberi kamu damai sejahtera dan menjadi sehati sepikir dalam Kristus Yesus, sehingga kamu seia sekata dan sehati sepikir untuk memuliakan Allah." "Hendaklah kamu menjadi sempurna, penuh dengan penghiburan, seia sekata, hidup dalam damai sejahtera, maka Allah yang penuh kasih dan damai sejahtera akan menyertai kamu."

**Nomor Tiga Puluh Dua-Kesaksian untuk
Gereja**

[249]

Bab 26-Pekerjaan Pelayan Injil

Ada banyak hal yang perlu dikoreksi dalam Konferensi Upper Columbia dan Pasifik Utara. (Ini adalah konferensi-konferensi lokal di tempat yang sekarang menjadi Konferensi Persatuan Pasifik Utara - Trustees of *Ellen G. White*). Sang Pencipta mengharapkan saudara-saudara di sana menghasilkan buah sesuai dengan terang dan hak istimewa yang diberikan kepada mereka, tetapi dalam hal ini Ia telah dikecewakan. Ia telah memberi mereka setiap keuntungan, tetapi mereka tidak bertambah baik dalam hal kelemahan, kesalehan, dan kebajikan. Mereka tidak menempuh jalan hidup seperti itu, tidak mengungkapkan karakter itu atau menggunakan pengaruh itu, yang akan cenderung menghormati Pencipta mereka, memuliakan diri mereka sendiri, dan membuat mereka menjadi berkat bagi sesama mereka. Keegoisan ada di dalam hati mereka. Mereka suka memiliki jalan mereka sendiri dan mencari kemudahan, kehormatan, dan kekayaan mereka sendiri, dan kesenangan mereka sendiri dalam bentuk yang lebih kasar atau lebih halus. Jika kita mengejar jalan dunia dan mengikuti kecenderungan pikiran kita sendiri, apakah itu akan berhasil untuk kebaikan kita? Bukankah Tuhan, yang membentuk manusia, menginginkan sesuatu yang lebih baik dari kita?

"Karena itu jadilah kamu pengikut-pengikut Allah seperti anak-anak yang terkasih." Orang Kristen harus menjadi seperti Kristus. Mereka harus memiliki roh yang sama, memberikan pengaruh yang sama, dan memiliki keunggulan moral yang sama dengan yang dimiliki-Nya. Mereka yang menyembah berhala dan rusak hatinya harus bertobat dan berbalik kepada Allah. Mereka yang sombong dan merasa benar sendiri harus merendahkan diri dan menjadi orang yang bertobat, lemah lembut dan rendah hati. Mereka yang berpikiran duniawi harus melepaskan sulur-sulur hatinya dari sampah-sampah dunia, yang melingkupinya, dan mengikatkan diri pada Tuhan;

[250] mereka harus menjadi berpikiran rohani. Mereka yang tidak jujur dan tidak benar harus menjadi adil dan benar. Orang yang ambisius dan tamak harus bersembunyi di dalam Yesus dan mencari kemuliaan-

Nya, bukan kemuliaan mereka sendiri. Mereka harus merendahkan kekudusan mereka sendiri dan mengumpulkan harta mereka di atas. Mereka yang tidak berdoa harus merasakan kebutuhan akan doa pribadi dan doa keluarga, dan harus memanjatkan permohonan mereka kepada Allah dengan kesungguhan yang besar.

Sebagai penyembah Allah yang benar dan hidup, kita harus menghasilkan buah yang sesuai dengan terang dan hak istimewa yang kita nikmati. Banyak yang

menyembah berhala dan bukannya menyembah Tuhan atas langit dan bumi. Apa pun yang dicintai dan dipercayai manusia alih-alih mengasihi Tuhan dan percaya sepenuhnya kepada-Nya akan menjadi berhala dan dengan demikian dicatat dalam kitab-kitab surga. Bahkan berkat pun sering kali berubah menjadi kutukan. Simpati hati manusia, yang diperkuat oleh latihan, terkadang diselewengkan hingga menjadi jerat. Jika seseorang ditegur, selalu ada orang yang bersimpati kepadanya. Mereka sepenuhnya mengabaikan kerugian yang telah dilakukan pada tujuan Tuhan oleh pengaruh yang salah dari seseorang yang kehidupan dan karakternya sama sekali tidak menyerupai Pola. Tuhan mengutus hamba-hamba-Nya dengan pesan kepada orang-orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus; tetapi beberapa orang adalah anak-anak Tuhan hanya dalam nama, dan mereka menolak peringatan itu.

Allah dengan cara yang luar biasa telah menganugerahi manusia dengan daya nalar. Dia yang telah membuat pohon itu mampu menghasilkan buah yang baik, telah membuat manusia mampu menghasilkan buah-buah kebenaran yang berharga. Ia telah menanam manusia di taman-Nya dan merawatnya dengan lembut, dan Ia mengharapkan manusia menghasilkan buah. Dalam perumpamaan tentang pohon ara, Kristus berkata, "Lihatlah, tiga tahun lagi Aku datang untuk menghasilkan buah." Selama lebih dari dua tahun, Sang Pemilik telah mencari buah yang berhak Ia harapkan dari pertemuan-pertemuan ini, tetapi bagaimanakah hasil dari pencarian-Nya? Betapa cemasnya kita memperhatikan pohon atau tanaman kesayangan kita, berharap pohon atau tanaman itu akan membalas perawatan kita dengan menghasilkan tunas, bunga, dan buah; dan betapa kecewanya kita ketika kita tidak mendapati apapun selain daun-daun. Dengan lebih cemas dan penuh perhatian, Bapa surgawi memperhatikan pertumbuhan rohani orang-orang yang telah Ia ciptakan di dalam diri-Nya.

gambar dan yang olehnya Ia merendahkan diri untuk memberikan Anak-Nya supaya mereka ditinggikan, dimuliakan, dan dipermuliakan.

Tuhan memiliki agen-agen yang ditunjuk-Nya untuk menemui manusia dalam kesalahan dan kemunduran mereka. Para utusan-Nya diutus untuk memberikan kesaksian yang jelas untuk membangunkan mereka dari keadaan mereka yang mengantuk dan untuk membukakan firman kehidupan yang berharga, yaitu Kitab Suci, kepada pemahaman mereka. Orang-orang ini tidak hanya menjadi pengkhotbah, tetapi para pelayan, pembawa terang, penjaga

yang setia, yang akan melihat bahaya yang mengancam dan memperingatkan orang-orang. Mereka harus menyerupai Kristus dalam semangat mereka yang sungguh-sungguh, dalam kebijaksanaan mereka yang bijaksana, dalam upaya-upaya pribadi mereka - singkatnya, dalam semua pelayanan mereka. Mereka harus memiliki hubungan yang penting dengan Allah, dan harus menjadi begitu akrab dengan nubuat-nubuat dan pelajaran-pelajaran praktis dari Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.

Wasiat agar mereka dapat membawa dari rumah perbendaharaan firman Allah hal-hal yang baru dan yang lama.

Beberapa dari para pendeta ini membuat kesalahan dalam persiapan khotbah mereka. Mereka mengatur setiap detail dengan sangat teliti sehingga mereka tidak memberikan ruang bagi Tuhan untuk memimpin dan memberikan kesan dalam pikiran mereka. Setiap poin sudah ditetapkan, sudah menjadi stereotip, dan mereka tidak dapat menyimpang dari rencana yang telah ditetapkan. Hal ini, jika diteruskan, akan menyebabkan mereka menjadi berpikiran sempit, terbatas dalam pandangan mereka, dan akan segera membuat mereka miskin akan kehidupan dan energi seperti bukit-bukit di Gilboa dari embun dan hujan. Mereka harus membuka jiwa dan membiarkan Roh Kudus berkuasa untuk mempengaruhi pikiran mereka. Ketika segala sesuatu telah ditata sebelumnya, dan mereka merasa bahwa mereka tidak dapat berbeda dari wacana-wacana yang telah ditetapkan, efeknya sedikit lebih baik daripada yang dihasilkan dengan membaca khotbah.

Allah ingin agar para pelayan-Nya sepenuhnya bergantung kepada-Nya, tetapi pada saat yang sama mereka harus diperlengkapi secara menyeluruh untuk setiap pekerjaan yang baik. Tidak ada subjek yang dapat diperlakukan di hadapan semua jemaat dengan cara yang sama. Roh Allah, jika diizinkan untuk melakukan pekerjaan-Nya, akan memberikan kesan kepada pikiran dengan ide-ide yang diperhitungkan untuk memenuhi kasus-kasus mereka yang membutuhkan pertolongan. Tetapi khotbah-khotbah formal yang jinak dari banyak orang yang masuk ke meja hanya memiliki sedikit sekali kuasa Roh Kudus yang menghidupkan di dalamnya. Kebiasaan mengkhotbahkan khotbah-khotbah seperti itu akan menghancurkan

[252] kegunaan dan kemampuan seorang menteri. Inilah salah satu alasan mengapa upaya para pekerja di ----- dan ----- tidak lebih berhasil. Allah terlalu sedikit campur tangan dalam mengesankan pikiran di atas meja.

Penyebab lain dari kegagalan dalam konferensi-konferensi ini adalah karena orang-orang yang diutus utusan Tuhan ingin membentuk ide-idenya sesuai dengan ide mereka dan memasukkan ke dalam mulutnya kata-kata yang harus diucapkannya. Penjaga-penjaga Allah tidak boleh mempelajari bagaimana mereka dapat menyenangkan hati orang-orang, atau mendengarkan perkataan

mereka dan mengucapkannya; tetapi mereka harus mendengarkan apa yang difirmankan Tuhan, apa yang menjadi firman-Nya bagi orang-orang. Jika mereka mengandalkan khotbah-khotbah yang telah dipersiapkan bertahun-tahun sebelumnya, mereka akan gagal memenuhi kebutuhan-kebutuhan pada saat itu. Hati mereka harus dibuka agar Tuhan dapat membekas dalam pikiran mereka, dan kemudian mereka akan dapat memberikan kepada orang-orang kebenaran yang berharga yang hangat dari surga. Allah tidak berkenan kepada hamba-hamba Tuhan yang berpikiran sempit yang mencurahkan kuasa yang diberikan Allah kepada hal-hal yang tidak penting dan gagal bertumbuh dalam pengetahuan ilahi untuk mencapai tingkat pertumbuhan yang sempurna di dalam Kristus Yesus. Ia ingin agar para pelayan-Nya

memiliki keluasan pikiran dan keberanian moral yang sejati. Orang-orang seperti itu akan siap untuk menghadapi perlawanan dan mengatasi kesulitan, dan akan memimpin kawanan domba Allah dan bukannya dipimpin oleh mereka.

Terlalu sedikit Roh dan kuasa Allah dalam pekerjaan para penjaga. Roh yang menandai pertemuan yang luar biasa pada hari Pentakosta sedang menunggu untuk menyatakan kuasanya kepada orang-orang yang sekarang berdiri di antara yang hidup dan yang mati sebagai duta-duta Allah. Kuasa yang menggerakkan orang-orang dengan begitu dahsyatnya pada gerakan tahun 1844 akan kembali dinyatakan. Pesan malaikat ketiga akan disampaikan, bukan dengan nada berbisik, tetapi dengan suara yang nyaring.

Banyak orang yang mengaku memiliki terang yang besar berjalan di dalam percikan api mereka sendiri. Mereka perlu disentuh bibirnya dengan bara api dari mezbah, agar mereka dapat mencurahkan kebenaran seperti orang-orang yang diilhami. Terlalu banyak orang yang masuk ke meja dengan wacana-wacana mekanis yang tidak memiliki terang dari surga di dalamnya.

Terlalu banyak diri sendiri dan terlalu sedikit Yesus dalam pelayanan

[253]

dari semua denominasi. Tuhan menggunakan orang-orang yang rendah hati untuk memberitakan pesan-pesan-Nya. Seandainya Kristus datang dengan keagungan seorang raja, dengan kemegahan yang hadir di antara orang-orang besar di dunia, banyak orang akan menerima-Nya. Tetapi Yesus dari Nazaret tidak menyilaukan indra dengan tampilan kemuliaan lahiriah dan menjadikannya sebagai dasar penghormatan mereka. Dia datang sebagai seorang yang rendah hati untuk menjadi Guru dan Teladan serta Penebus umat manusia. Seandainya Dia mendorong kemegahan, seandainya Dia datang diikuti oleh rombongan orang-orang besar di dunia, bagaimana mungkin Dia mengajarkan kerendahan hati? bagaimana mungkin Dia menyampaikan kebenaran yang membara seperti dalam Khotbah di Bukit? Teladan-Nya adalah teladan yang Ia harapkan untuk ditiru oleh semua pengikut-Nya. Di manakah harapan bagi orang-orang yang rendah dalam kehidupan seandainya Dia datang dalam kemuliaan dan tinggal sebagai raja di bumi? Yesus mengetahui kebutuhan dunia lebih baik daripada yang mereka ketahui. Dia tidak datang sebagai malaikat, berpakaian

dengan kemegahan surga, tetapi sebagai manusia. Namun, dalam kerendahan hati-Nya terdapat kuasa dan keagungan yang melekat yang memukau manusia ketika mereka mengasihi-Nya. Meskipun memiliki keindahan dan penampilan yang begitu sederhana, Dia bergerak di antara mereka dengan martabat dan kuasa seorang raja yang dilahirkan di surga. Orang-orang itu kagum dan bingung. Mereka mencoba mencari tahu apa yang terjadi, tetapi tidak mau meninggalkan keyakinan mereka.

ide, mereka menyerah pada keraguan, berpegang teguh pada pengharapan lama akan Juruselamat yang akan datang dalam kemegahan duniawi.

Ketika Yesus menyampaikan Khotbah di Bukit, para murid-Nya berkumpul di sekitar-Nya, dan orang banyak, yang dipenuhi dengan rasa ingin tahu yang besar, juga berdesak-desakan untuk mendekat. Sesuatu yang lebih dari biasanya diharapkan. Wajah-wajah yang penuh semangat dan sikap mendengarkan memberikan bukti ketertarikan yang mendalam. Perhatian semua orang tampak terpaku pada sang pembicara. Matanya bersinar dengan kasih yang tak terkatakan, dan ekspresi surgawi di wajah-Nya memberi makna pada setiap kata yang diucapkan. Para malaikat sorga ada di antara kerumunan orang yang sedang mendengarkan. Di sana, juga, ada musuh jiwa-jiwa dengan malaikat-malaikat jahatnya, yang siap untuk menangkal, sejauh mungkin, pengaruh Guru surgawi.

[Kebenaran-kebenaran yang diucapkan di sana telah turun selama berabad-abad dan telah menjadi cahaya di tengah kegelapan kesesatan. Banyak orang telah menemukan di dalamnya apa yang paling dibutuhkan oleh jiwa - sebuah dasar yang pasti dari iman dan praktik. Tetapi dalam kata-kata yang diucapkan oleh Guru terbesar yang pernah dikenal dunia ini, tidak ada parade kefasihan manusia. Bahasanya sederhana, dan pikiran serta perasaannya ditandai dengan kesederhanaan yang luar biasa. Orang miskin, orang yang tidak terpelajar, orang yang berpikiran paling sederhana, dapat memahaminya. Tuhan di surga dalam belas kasihan dan kebaikan berbicara kepada jiwa-jiwa yang Dia datang untuk selamatkan. Dia mengajar mereka sebagai seorang yang memiliki otoritas, mengucapkan firman kehidupan kekal.

Semua orang harus meniru Pola ini sedekat mungkin. Meskipun mereka tidak dapat memiliki kesadaran akan kekuatan yang dimiliki Yesus, mereka dapat terhubung dengan Sumber kekuatan sehingga Yesus dapat tinggal di dalam diri mereka dan mereka di dalam Dia, dan dengan demikian roh dan kuasa-Nya akan dinyatakan di dalam diri mereka.

"Berjalanlah di dalam terang, sama seperti Dia ada di dalam terang." Keduniawian dan keegoisanlah yang memisahkan kita dari Allah. Pesan-pesan dari surga memiliki karakter untuk membangkitkan pertentangan. Saksi-saksi yang setia bagi Kristus dan kebenaran akan menegur dosa. Perkataan mereka akan

menjadi seperti palu yang menghancurkan hati yang keras, seperti api yang membakar sampah. Ada kebutuhan yang konstan akan pesan-pesan peringatan yang sungguh-sungguh dan tegas. Allah akan memiliki orang-orang yang setia pada tugas. Pada waktu yang tepat Dia akan mengutus utusan-Nya yang setia untuk melakukan pekerjaan yang serupa dengan Elia.

Menteri sebagai Pendidik

Keadaan di ----- adalah hal yang sangat disesalkan. Apa yang Tuhan telah berkenan hadirkan di hadapanku adalah suatu karakter yang membuatku menderita. Siapa pun yang akan bekerja di sini atau di ----- akhirat akan memiliki pekerjaan yang berat dan harus memikul beban yang berat karena pekerjaan itu tidak diakhiri dengan setia, tetapi ditinggalkan dalam keadaan yang belum selesai. Dan ini lebih menyedihkan lagi karena kegagalan itu tidak sepenuhnya disebabkan oleh keduniawian dan kurangnya kasih kepada Yesus dan kebenaran di pihak orang-orang; tetapi sebagian besar disebabkan oleh

para pemangku jawatan, yang, ketika bekerja di antara mereka, telah secara nyata gagal dalam tugas mereka. Mereka tidak memiliki semangat misionaris; mereka tidak

merasakan kebutuhan yang besar untuk mendidik orang-orang secara menyeluruh di semua cabang pekerjaan, di semua tempat di mana kebenaran telah mendapatkan pijakan. Pekerjaan yang dilakukan secara menyeluruh untuk satu jiwa berarti untuk banyak jiwa. Tetapi para pendeta belum menyadari hal ini dan telah gagal mendidik orang-orang yang pada gilirannya harus berdiri teguh membela kebenaran dan mendidik orang lain. Cara kerja yang longgar, kendur, dan setengah-setengah ini tidak berkenan di hadapan Tuhan.

Seorang pendeta mungkin senang berkhotbah, karena ini adalah bagian yang menyenangkan dari pekerjaannya dan relatif mudah; tetapi tidak ada pendeta yang dapat diukur dari kemampuannya sebagai seorang pembicara. Bagian yang lebih sulit datang setelah ia meninggalkan meja kerjanya, yaitu menyirami benih yang ditaburkan. Minat yang telah dibangkitkan harus ditindaklanjuti dengan pekerjaan pribadi, yaitu dengan mengunjungi, mengadakan pembacaan Alkitab, mengajarkan bagaimana menyelidiki Alkitab, berdoa bersama keluarga dan mereka yang berminat, berusaha memperdalam kesan yang ditimbulkan di dalam hati dan hati nurani.

Ada banyak orang yang tidak memiliki keinginan untuk berkenalan dengan tetangga-tetangga mereka yang belum percaya dan mereka yang berhubungan dengan mereka, dan mereka tidak merasa bahwa itu adalah tugas mereka untuk mengatasi keengganan ini. Kebenaran yang mereka ajarkan dan kasih Yesus seharusnya memiliki kuasa yang besar untuk menolong mereka mengatasi

perasaan ini. Mereka harus ingat bahwa mereka harus bertemu dengan pria dan wanita ini dalam penghakiman. Apakah mereka telah meninggalkan kata-kata yang seharusnya diucapkan? Sudahkah mereka merasa cukup tertarik pada jiwa-jiwa, untuk memperingatkan, memohon, mendoakan mereka, melakukan segala upaya untuk memenangkan mereka bagi Kristus? Sudahkah mereka menyatukan diskriminasi dengan semangat, mengindahkan arahan sang rasul: "Beberapa orang berbelas kasihan, membuat perbedaan: dan yang lain menyelamatkan dengan

takut, menarik mereka keluar dari api; bahkan membenci pakaian yang terlihat oleh daging"?

[256] Ada pekerjaan yang sungguh-sungguh yang harus dilakukan oleh semua orang yang ingin berhasil dalam pelayanan mereka. Saya memohon kepadamu, saudara-saudara yang terkasih, para pelayan Kristus, untuk tidak gagal dalam tugas yang telah ditetapkan untuk mendidik orang-orang untuk bekerja secara intelektual dengan kuat untuk menopang perjuangan Allah dalam semua kepentingannya yang beragam. Kristus adalah seorang pendidik, dan para pelayan-Nya, yang mewakili Dia, haruslah pendidik. Ketika mereka lalai untuk mengajar umat tentang kewajiban mereka kepada Allah dalam persepuluhan dan persembahan, mereka melalaikan salah satu bagian penting dari pekerjaan yang telah ditinggalkan oleh Tuan mereka, dan "Hamba yang tidak setia" dituliskan di bawah nama-nama mereka di dalam kitab-kitab di surga. Gereja sampai pada kesimpulan bahwa jika hal-hal ini penting, pendeta, yang telah diutus Tuhan untuk menyampaikan kebenaran kepada mereka, akan mengatakannya kepada mereka; dan mereka merasa aman dan nyaman sambil mengabaikan tugas mereka. Mereka bertentangan dengan tuntutan-tuntutan Allah yang jelas dan sebagai akibatnya mereka menjadi tidak bernyawa dan tidak efisien. Mereka tidak memberikan pengaruh yang menyelamatkan kepada dunia, dan mereka digambarkan oleh Kristus sebagai garam yang tawar.

Kelompok-kelompok pemelihara hari Sabat dapat dibangkitkan di banyak tempat. Sering kali mereka tidak akan menjadi perusahaan yang besar; tetapi mereka tidak boleh diabaikan, mereka tidak boleh dibiarkan mati karena tidak adanya usaha dan pelatihan yang tepat. Pekerjaan itu tidak boleh ditinggalkan sebelum waktunya. Perhatikanlah agar semua orang cerdas dalam kebenaran, teguh dalam iman, dan tertarik pada setiap cabang pekerjaan, sebelum meninggalkannya ke bidang lain. Dan kemudian, seperti rasul Paulus, sering-seringlah mengunjungi mereka untuk melihat bagaimana perkembangan mereka. Oh, pekerjaan yang kendur yang dilakukan oleh banyak orang yang mengaku diutus Allah untuk memberitakan firman-Nya, membuat para malaikat menangis.

Penyebabnya mungkin adalah kondisi yang sehat di setiap bidang, dan itu akan terjadi jika para pelayan percaya kepada Allah dan tidak membiarkan apa pun menghalangi pekerjaan mereka. Para pekerja lebih dibutuhkan daripada sekedar

pengkhotbah, tetapi kedua jabatan itu harus disatukan. Telah terbukti di ladang misionaris bahwa, betapapun berbakatnya seorang pengkhotbah, jika bagian pekerja diabaikan, jika orang-orang tidak diajar bagaimana cara bekerja, bagaimana mengadakan pertemuan, bagaimana melakukan bagiannya dalam pekerjaan misionaris, bagaimana menjangkau orang-orang dengan sukses, pekerjaan itu hampir pasti gagal. Banyak yang harus dilakukan dalam pekerjaan sekolah Sabat juga dalam membawa orang-orang untuk menyadari kewajiban mereka dan untuk bertindak

bagian mereka. Allah memanggil mereka untuk bekerja bagi-Nya, dan para pendeta harus membimbing upaya mereka.

Fakta yang menyedihkan terlihat jelas bahwa pekerjaan di bidang-bidang ini seharusnya sudah dilakukan [257] tahun lebih awal dari sekarang. Kelalaian dari pihak

para pendeta telah mematahkan semangat umat, dan kurangnya minat, pengorbanan diri, dan penghargaan terhadap pekerjaan di pihak umat telah mematahkan semangat para pendeta. "Dua tahun di belakang" tercatat dalam Buku Besar Surga. Umat ini mungkin telah melakukan banyak hal untuk memajukan tujuan kebenaran dan membawa jiwa-jiwa kepada Kristus di berbagai tempat, dan pada waktu yang sama mereka sendiri mungkin telah bertumbuh dalam kasih karunia dan pengetahuan akan kebenaran, seandainya mereka memperbaiki kesempatan-kesempatan yang ada dan memanfaatkan hak-hak istimewa mereka dengan sebaik-baiknya, dengan berjalan bukan dengan bersungut-sungut dan bersungut-sungut, melainkan dengan iman dan keberanian. Hanya kekekalan yang dapat mengungkapkan berapa banyak yang telah hilang selama tahun-tahun ini-berapa banyak jiwa yang telah dibiarkan binasa karena keadaan ini. Kerugiannya terlalu besar untuk dihitung. Tuhan telah dihina. Jalan yang ditempuh telah menimbulkan luka yang akan membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk disembuhkan; dan jika kesalahan-kesalahan yang telah dilakukan tidak dilihat dan disesali, kesalahan-kesalahan itu pasti akan terulang kembali.

Kesadaran akan fakta-fakta ini telah membawa beban yang tak terkatakan kepada saya, membuat saya tidak bisa tidur. Kadang-kadang hati saya seperti mau hancur, dan saya hanya bisa berdoa, sambil melampiaskan kesedihan saya dengan menangis dengan keras. Oh, saya merasa sangat kasihan kepada Juruselamat saya! Pencarian-Nya akan buah di tengah-tengah dahan-dahan pohon ara yang tertutup daun dan kekecewaan-Nya karena tidak menemukan "apa-apa selain daun" tampak begitu jelas di depan mata saya. Saya merasa bahwa saya tidak bisa seperti itu. Saya sama sekali tidak dapat berdamai dengan tahun-tahun terakhir dari pengabaian tugas oleh para pemangku jawatan dan umat. Saya takut bahwa kutukan layu yang ditimpakan kepada pohon ara itu akan menjadi nasib orang-orang yang lalai ini. Pengabaian yang mengerikan dalam melakukan pekerjaan dan memenuhi misi yang telah Allah percayakan kepada mereka menimbulkan kerugian yang tidak dapat ditanggung oleh siapa pun

dari kita. Ini adalah sebuah risiko yang terlalu menakutkan untuk durenungkan dan terlalu mengerikan untuk dieksekusi kapan pun dalam sejarah agama kita, tetapi khususnya sekarang, ketika waktu begitu singkat dan begitu banyak yang harus dilakukan pada zaman Allah ini.

persiapan. Seluruh surga dengan sungguh-sungguh terlibat untuk keselamatan manusia; terang datang dari Allah kepada umat-Nya, yang menjelaskan tugas mereka, jadi bahwa tidak ada yang perlu menyimpang dari jalan yang benar. Tetapi Allah tidak mengirimkan

terang dan kebenaran dianggap enteng dan diremehkan. Jika orang-orang lalai, mereka bersalah dua kali lipat di hadapan-Nya.

Ketika Kristus sedang berkuda menuju Yerusalem, di atas puncak Bukit Zaitun, Ia berseru dalam kesedihan yang tak terkendali, berseru dengan kata-kata yang hancur ketika Ia memandang Yerusalem: "Sekiranya engkau mengetahui, sekurang-kurangnya pada hari ini, apa yang seharusnya menjadi bagianmu, tetapi sekarang semuanya itu tersembunyi dari matamu." Ia tidak menangisi diri-Nya sendiri, tetapi Ia menangisi orang-orang yang tidak mengenal kasih setia, panjang sabar dan kesabaran-Nya. Jalan yang diambil oleh penduduk kota yang keras hati dan tidak sabar dari kota yang akan dihukum itu mirip dengan sikap gereja-gereja dan individu-individu terhadap Kristus pada masa kini. Mereka mengabaikan tuntutan-Nya dan meremehkan kesabaran-Nya. Ada bentuk kesalehan, ada penyembahan seremonial, ada doa-doa pujian, tetapi kuasa yang sesungguhnya tidak ada. Hati tidak dilembutkan oleh kasih karunia, tetapi menjadi dingin dan tidak berkesan. Banyak orang, seperti orang-orang Yahudi, dibutakan oleh ketidakpercayaan dan tidak mengetahui waktu kedatangan mereka. Sejauh menyangkut kebenaran, mereka telah memiliki setiap keuntungan; Allah telah menghimbau mereka selama bertahun-tahun dalam peringatan, teguran, koreksi, dan pengajaran dalam kebenaran; tetapi arahan khusus telah diberikan hanya untuk diabaikan dan ditempatkan pada tingkat yang sama dengan hal-hal umum.

Kewajiban untuk Menegur Pecinta Uang

Banyak orang yang dihitung bersama orang-orang percaya tidak benar-benar bersama mereka dalam iman dan prinsip. Mereka melakukan apa yang Yesus perintahkan untuk tidak mereka lakukan - berusaha mengumpulkan harta di bumi. Kristus berkata: "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi ... tetapi kumpulkanlah harta di sorga ... karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada." Inilah salah satu bahaya yang mengancam orang-orang Kristen. Mereka tidak taat pada arahan positif Kristus.

[259] Mereka tidak menunjukkan iman dan kepercayaan yang sejati kepada Allah. Untuk mendapatkan kekayaan, mereka menumpuk beban dan kekhawatiran hingga pikiran mereka hampir sepenuhnya tersita olehnya. Mereka sangat ingin mendapatkan keuntungan

dan selalu cemas karena takut kehilangan. Semakin banyak uang dan tanah yang mereka miliki, semakin mereka ingin mendapatkan lebih banyak lagi. "Mereka mabuk, tetapi bukan karena anggur, mereka sempoyongan, tetapi bukan karena minuman keras." Mereka diliputi oleh kekuatiran hidup ini, yang mempengaruhi mereka seperti halnya minuman keras mempengaruhi pemabuk. Mereka dibutakan oleh keegoisan sehingga mereka bekerja malam

dan hari untuk mengamankan harta yang fana. Kepentingan kekal mereka terabaikan; mereka tidak punya waktu untuk memperhatikan hal-hal ini. Hal-hal besar tentang kebenaran tidak dipikirkan, seperti yang dibuktikan oleh perkataan, rencana, dan tindakan mereka. Bagaimana jika jiwa-jiwa di sekitar mereka binasa dalam dosa-dosa mereka? Hal ini tidak terlalu penting bagi mereka seperti halnya harta duniawi mereka. Biarlah jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati tenggelam dalam kebinasaan; mereka tidak punya waktu untuk menyelamatkan mereka. Dalam menyusun rencana untuk mendapatkan keuntungan duniawi, mereka menunjukkan keahlian dan bakat; tetapi sifat-sifat yang berharga ini tidak dikhususkan untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus, untuk membangun kerajaan Penebus. Bukankah akal budi orang-orang seperti itu telah diselewengkan? Bukankah mereka telah mabuk oleh cawan keduniawian yang memabukkan? Bukankah akal sehat telah dikesampingkan, dan bukankah maksud dan tujuan yang mementingkan diri sendiri telah menjadi kekuatan yang berkuasa? Pekerjaan mempersiapkan diri untuk berdiri pada hari Tuhan, dan menggunakan kemampuan yang diberikan Tuhan dalam membantu mempersiapkan umat untuk hari itu, dianggap terlalu jinak dan tidak memuaskan.

Juruselamat dunia telah menyajikan bisnis yang paling menguntungkan di mana orang kaya dan miskin, terpelajar dan tidak terpelajar, dapat terlibat di dalamnya. Semua orang dapat dengan aman mengumpulkan bagi diri mereka sendiri "harta di sorga yang tidak akan binasa." Ini adalah menginvestasikan kekuatan mereka di sisi yang benar. Ini adalah menempatkan talenta mereka kepada para penukar.

Yesus mengilustrasikan pengajaran-Nya dengan kasus seorang petani yang sangat diberkati oleh Tuhan. Tuhan telah memberkati tanahnya, menyebabkan tanahnya menghasilkan banyak, sehingga ia dapat melakukan kebebasan kepada orang lain yang tidak begitu diberkati. Tetapi ketika ia mendapati bahwa lahannya telah menghasilkan begitu banyak, jauh [260] di luar dugaannya, alih-alih merencanakan bagaimana cara meringankan orang miskin dalam kebutuhan mereka, ia mulai merancang cara-cara untuk mengamankan semuanya bagi dirinya sendiri. Ketika ia melihat karunia-karunia surga mengalir ke dalam lumbung-lumbungnya, ia tidak mencurahkan jiwanya sebagai ucapan syukur kepada

Sang Pemberi yang murah hati, dan ia juga tidak mempertimbangkan bahwa berkat yang besar ini telah membawa tanggung jawab tambahan. Dalam keegoisan yang murni dari sifatnya, ia bertanya: "Apa yang harus kulakukan, karena aku tidak memiliki tempat untuk mencurahkan buah-buahku?" Setelah menasihati hatinya yang tamak, ia berkata: "Ini yang akan kulakukan: Aku akan merobohkan lumbung-lumbungku dan membangun yang lebih besar, dan di sanalah aku akan melimpahkan semua hasil panenku dan semua hartaku. Dan aku akan berkata kepada jiwaku: Hai jiwa, engkau telah mengumpulkan banyak harta benda selama bertahun-tahun, bersenang-senanglah, makan, minum dan bergembiralah." Sarana kenikmatan sejati dan peningkatan jiwa adalah aktivitas, pengendalian diri, tujuan-tujuan kudus; tetapi semua yang diusulkan orang ini

yang dilakukannya dengan karunia yang telah Allah berikan kepadanya adalah merendahkan jiwa. Dan apa hasilnya? "Berfirmanlah Allah kepadanya: "Hai engkau orang bodoh, pada malam ini juga jiwamu akan diambil dari padamu, lalu menjadi milik siapakah segala sesuatu yang telah kauberikan itu? Demikianlah halnya dengan orang yang mengumpulkan harta bagi dirinya sendiri, tetapi tidak kaya di hadapan Allah."

Orang kaya yang malang ini memiliki harta duniawi yang sangat banyak, tetapi ia tidak memiliki kekayaan yang sejati. Betapa banyak orang saat ini yang berada di bawah penghukuman karena alasan yang sama. Aliran-aliran keselamatan dicurahkan kepada kita dari takhta Allah. Berkat-berkat duniawi diberikan, tetapi berkat-berkat itu tidak dikembangkan untuk memberkati manusia atau memuliakan Allah. Tuhan adalah dermawan yang murah hati. Dia telah membawa terang dan kekekalan melalui Yesus Kristus. Ya, melalui Yesus semua berkat kita datang. Oh, kiranya setiap lidah mengakui Sang Pemberi yang agung! Biarlah setiap suara, dengan nada yang jelas dan penuh sukacita, memberitakan kabar gembira bahwa melalui Yesus, masa depan, kehidupan kekal telah terbuka bagi kita; dan undangan diberikan kepada semua orang untuk menerima anugerah yang luar biasa ini. Semua harta surgawi dibawa ke dalam jangkauan kita, menunggu permintaan kita. Dapatkah kita terkejut bahwa orang kaya yang malang ini disebut orang bodoh karena ia berpaling dari kekayaan kekal, anugerah yang tak ternilai dari kehidupan kekal.

[261] hidup, bobot kemuliaan yang kekal, dan puas dengan harta duniawi yang fana?

Allah menguji manusia, sebagian dengan satu cara, dan sebagian lagi dengan cara yang lain. Dia menguji beberapa orang dengan melimpahkan karunia-Nya yang melimpah kepada mereka, dan yang lainnya dengan menahan nikmat-Nya. Dia menguji orang kaya untuk melihat apakah mereka akan mengasihi Allah, Sang Pemberi, dan sesama mereka seperti diri mereka sendiri. Ketika manusia menggunakan karunia-karunia ini dengan benar, Allah berkenan; Dia kemudian dapat mempercayainya dengan tanggung jawab yang lebih besar. Tuhan menyatakan perkiraan relatif manusia tentang waktu dan kekekalan, tentang bumi dan surga. Dia telah memperingatkan kita: "Apabila kekayaan bertambah, janganlah kamu menetapkan hatimu padanya." Harta itu memiliki nilai jika digunakan untuk

kebaikan orang lain dan kemuliaan Allah; tetapi tidak ada harta duniawi yang menjadi bagian Anda, Tuhan Anda, atau penyelamat Anda.

Saudara-saudaraku, dunia tidak akan pernah percaya bahwa Anda sungguh-sungguh dalam iman Anda sampai Anda tidak lagi berbicara tentang hal-hal yang fana dan lebih banyak berbicara tentang realitas dunia yang kekal. Tuhan akan datang, tetapi banyak orang yang mengaku beriman tidak menyadari bahwa peristiwa itu sudah dekat. Mereka tidak dapat mengikatkan iman mereka pada tujuan-tujuan Allah yang telah dinyatakan. Bagi sebagian orang, hasrat untuk menghasilkan uang telah menjadi segalanya.

menyerap, dan kekayaan duniawi telah mengalahkan harta surgawi. Hal-hal yang kekal telah memudar dari pikiran sebagai konsekuensi kecil, sementara keduniawian telah masuk seperti air bah. Pertanyaan besarnya adalah: Bagaimana saya bisa menghasilkan uang? Manusia hidup dengan segala harapan untuk mendapatkan keuntungan. Mereka mencoba ribuan rencana dan perangkat, di antaranya berbagai penemuan dan hak paten. Beberapa orang menggali di dalam bumi untuk mendapatkan logam mulia, yang lain berurusan dengan saham bank, yang lain lagi mengolah tanah; tetapi semuanya memiliki satu tujuan yaitu menghasilkan uang. Mereka menjadi bingung dan bahkan gila dalam mengejar kekayaan, namun mereka menolak untuk melihat keuntungan dari mendapatkan warisan abadi.

Ketika Kristus berada di bumi, Dia bertemu dengan beberapa orang yang imajinasinya dipenuhi oleh harapan untuk mendapatkan keuntungan duniawi. Mereka tidak pernah tenang, tetapi terus-menerus mencoba sesuatu yang baru, dan harapan mereka yang berlebihan dibangkitkan hanya untuk dikecewakan. Yesus mengetahui keinginan hati manusia, yang sama di segala zaman, dan Ia mengarahkan perhatian mereka kepada satu-satunya

keka

yaan yang kekal. "Kerajaan Sorga," kata-Nya, "seumpama harta yang terpendam di ladang, yang apabila ditemukan orang, ia menyembunyikannya,

Dan karena sukacita yang besar, ia pergi dan menjual segala miliknya, lalu membeli ladang itu." Ia memberitahukan kepada manusia tentang harta yang tak terduga, yang berada dalam jangkauan semua orang. Dia datang ke bumi untuk membimbing pikiran mereka dalam pencarian harta karun ini. Jalannya telah ditandai; orang yang paling miskin yang akan mengikuti-Nya akan menjadi lebih kaya daripada orang yang paling kaya di dunia yang tidak mengenal Yesus, dan mereka akan menjadi semakin kaya dengan membagikan kebahagiaan mereka kepada orang lain.

"Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya dan pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah di sorga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan pencuri tidak membongkar serta mencurinya." Mereka yang melakukan hal ini tidak akan mengalami

kerugian. Harta yang dikumpulkan di sorga itu aman, dan harta itu diperhitungkan kepada kita, karena Yesus berkata: "Kumpulkanlah bagi *dirimu sendiri* harta di sorga." Manusia dapat menabur di dunia, tetapi mereka menuai di dalam kekekalan.

Harta yang kekal inilah yang harus dipersembahkan oleh para pelayan Kristus ke mana pun mereka pergi. Mereka harus mendorong orang-orang untuk menjadi bijaksana menuju keselamatan. Mereka tidak boleh membiarkan orang-orang yang mengaku percaya yang mencintai dunia dan mengejar waktu untuk mempengaruhi arah mereka dan melemahkan iman mereka. Bukanlah misi mereka untuk menolong individu atau gereja-gereja untuk merancang

bagaimana mereka dapat menghemat uang dengan rencana-rencana yang sempit dan usaha-usaha yang terbatas di jalan Allah. Sebaliknya, mereka harus mengajar manusia bagaimana bekerja tanpa pamrih dan dengan demikian menjadi kaya di hadapan Allah. Mereka harus mendidik pikiran untuk menempatkan perkiraan yang tepat pada hal-hal yang kekal dan menjadikan kerajaan surga sebagai yang utama.

Kaleb dibutuhkan dalam dua bidang ini. Harus ada di dalam konferensi-konferensi ini, bukan anak-anak, tetapi orang-orang yang akan bergerak dengan penuh pengertian dan memikul beban, membiarkan suara mereka didengar di atas suara-suara orang yang tidak setia, yang mengajukan keberatan, keraguan, dan kritik. Kepentingan yang besar tidak dapat dikelola oleh anak-anak. Seorang Kristen yang tidak berkembang, kerdil dalam pertumbuhan religius, miskin akan hikmat dari atas,

[263] tidak siap untuk menghadapi konflik-konflik sengit yang sering kali harus dilalui oleh gereja. "Aku telah menempatkan pengawal-pengawal di atas tembok-tembokmu, hai Yerusalem, yang tidak akan pernah berdiam diri, siang dan malam." Kecuali jika pelayan Tuhan tidak takut untuk menyatakan seluruh kebenaran, kecuali jika ia memiliki mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah dan bekerja di bawah arahan Kapten yang agung bagi keselamatannya, kecuali jika ia mau maju ke depan, tanpa menghiraukan kecaman dan tidak terkontaminasi oleh tepuk tangan, maka ia akan dianggap sebagai penjaga yang tidak setia.

Ada beberapa orang yang seharusnya menjadi pria, bukan anak laki-laki dan berpikiran surgawi dan bukan duniawi dan sensual; tetapi visi rohani mereka telah dikaburkan; kasih Juruselamat yang besar belum menjamah jiwa mereka. Masih banyak hal yang harus dikatakan-Nya kepadamu, tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya. Kamu adalah anak-anak yang sedang bertumbuh dan tidak dapat memahami misteri-misteri Allah. Ketika Allah membangkitkan manusia untuk melakukan pekerjaan-Nya, mereka akan menyalahgunakan kepercayaan mereka jika mereka membiarkan kesaksian mereka dibentuk untuk menyenangkan pikiran orang-orang yang tidak dikuduskan. Ia akan mempersiapkan manusia untuk zamannya. Mereka akan menjadi orang-orang yang rendah hati dan takut akan Tuhan, bukan orang-orang yang konservatif, bukan orang-orang yang memiliki kebijakan; tetapi

orang-orang yang memiliki kemandirian moral dan akan bergerak maju dalam takut akan Tuhan. Mereka akan menjadi baik hati, mulia, sopan; namun mereka tidak akan terombang-ambing dari jalan yang benar, tetapi akan memberitakan kebenaran dalam keadilan, apakah manusia akan mendengar atau tidak.

* * * * *

Bab 27-Pertumbuhan Kekristenan

Saya telah ditunjukkan bahwa mereka yang memiliki pengetahuan akan kebenaran, tetapi membiarkan semua kekuatan mereka terserap dalam kepentingan duniawi, adalah orang-orang yang tidak setia. Mereka tidak, dengan perbuatan baik mereka, membiarkan terang kebenaran bersinar kepada orang lain. Hampir semua kemampuan mereka dicurahkan untuk menjadi orang-orang yang tajam dan terampil di dunia. Mereka lupa bahwa talenta mereka diberikan oleh Allah untuk digunakan dalam memajukan tujuan-Nya. Jika mereka setia pada tugas mereka, hasilnya akan menjadi keuntungan besar bagi Tuhan, tetapi banyak yang hilang karena pengabaian mereka. Allah memanggil mereka yang mengetahui kehendak-Nya untuk menjadi pelaku firman-Nya. Kelemahan, sikap setengah hati, [264] dan keragu-raguan memancing serangan Iblis; dan mereka yang membiarkan sifat-sifat ini untuk bertumbuh akan ditanggung tanpa daya oleh gelombang pencobaan yang bergelombang. Setiap orang yang mengaku nama Kristus harus bertumbuh ke tingkat pertumbuhan penuh Kristus, kepala orang Kristen yang hidup.

Kita semua membutuhkan pemandu untuk melewati banyak tempat yang sulit dalam hidup, sama seperti pelaut yang membutuhkan seorang pilot di atas pasir atau di sungai berbatu, dan di manakah pemandu itu dapat ditemukan? Kami menunjukkan kepada Anda, saudara-saudara yang terkasih, kepada Alkitab. Diilhami oleh Allah, ditulis oleh orang-orang kudus, Alkitab menunjukkan dengan sangat jelas dan tepat tugas-tugas orang tua dan muda. Alkitab meninggikan pikiran, melembutkan hati, dan memberikan sukacita dan sukacita yang kudus kepada roh. Alkitab menyajikan standar karakter yang sempurna; Alkitab adalah panduan yang sempurna dalam segala situasi, bahkan sampai akhir perjalanan hidup. Jadikanlah Alkitab sebagai penasihat Anda, sebagai aturan hidup Anda sehari-hari.

Setiap sarana kasih karunia harus dengan tekun ditingkatkan agar kasih Allah semakin melimpah di dalam jiwa, "supaya kamu dapat menyetujui apa yang baik, supaya kamu tulus hati dan tidak

bercela sampai pada hari Kristus, dan penuh dengan buah-buah kebenaran." Kehidupan Kristen Anda haruslah mengambil bentuk yang kuat dan teguh. Anda dapat mencapai standar tinggi yang ditetapkan di hadapan Anda dalam Alkitab, dan Anda harus melakukannya jika Anda ingin menjadi anak-anak Allah. Anda tidak dapat berdiam diri; Anda harus maju atau mundur. Engkau harus memiliki kerohanian

pengetahuan, supaya kamu "dapat memahami, bersama-sama dengan segala orang kudus, betapa lebarnya dan panjangnya dan dalamnya dan tingginya, dan dapat mengenal kasih Kristus," supaya kamu "dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Allah."

Banyak orang yang memiliki pengetahuan yang cerdas tentang kebenaran, dan mampu mempertahankannya dengan argumen-argumen, tidak melakukan apa pun bagi pembangunan kerajaan Kristus. Kita bertemu dengan mereka dari waktu ke waktu, tetapi mereka tidak memberikan kesaksian-kesaksian yang baru tentang pengalaman pribadi dalam kehidupan Kristen; mereka tidak menceritakan kemenangan-kemenangan baru yang diperoleh dalam peperangan suci. Alih-alih, Anda melihat rutinitas lama yang sama, ekspresi yang sama dalam doa dan

[265] nasihat. Doa-doa mereka tidak memiliki nada yang baru; mereka tidak mengungkapkan kecerdasan yang lebih besar dalam perkara-perkara Allah, tidak ada iman yang sungguh-sungguh dan hidup. Orang-orang seperti itu bukanlah tanaman yang hidup di taman Tuhan, yang mengeluarkan tunas-tunas baru dan dedaunan baru, dan keharuman yang penuh syukur dari kehidupan yang kudus. Mereka bukanlah orang Kristen yang bertumbuh. Mereka memiliki pandangan dan rencana yang terbatas, dan tidak ada perluasan pikiran, tidak ada tambahan yang berharga bagi harta pengetahuan Kristen. Kekuatan mereka belum dibebani ke arah ini. Mereka belum belajar untuk memandang manusia dan segala sesuatu sebagaimana Allah memandangnya, dan dalam banyak kasus simpati yang tidak dikuduskan telah melukai jiwa-jiwa dan melumpuhkan perjuangan Allah. Kemandekan rohani yang terjadi sangatlah mengerikan. Banyak orang menjalani kehidupan Kristen formal dan mengklaim bahwa dosa-dosa mereka telah diampuni, padahal mereka sama miskinnya dengan orang berdosa yang tidak memiliki pengetahuan yang benar tentang Kristus.

Saudara-saudara, apakah Anda akan mengalami pertumbuhan Kristen yang terhambat, atau apakah Anda akan mengalami kemajuan yang sehat dalam kehidupan ilahi? Di mana ada kesehatan rohani, di situ ada pertumbuhan. Anak Allah bertumbuh menjadi pria atau wanita yang bertumbuh ke tingkat pertumbuhan yang sempurna di dalam Kristus. Tidak ada batasan untuk peningkatannya. Ketika kasih Allah menjadi prinsip yang hidup di dalam jiwa, tidak ada pandangan yang sempit dan terbatas; ada kasih dan kesetiaan dalam peringatan dan teguran; ada pekerjaan

yang sungguh-sungguh dan kecenderungan untuk memikul beban dan memikul tanggung jawab.

Beberapa orang tidak mau melakukan pekerjaan yang menyangkal diri. Mereka menunjukkan ketidaksabaran yang nyata ketika didesak untuk mengambil tanggung jawab. "Apa perlunya," kata mereka, peningkatan pengetahuan dan pengalaman? Ini menjelaskan semuanya. Mereka merasa bahwa mereka "kaya dan berlimpah dengan harta benda, dan tidak kekurangan apa-apa," sementara Surga menyatakan mereka miskin, sengsara, buta dan telanjang. Kepada mereka ini, Saksi Sejati berkata: "Aku menasihati engkau untuk membeli emas yang telah teruji di dalam api, supaya engkau dapat

pakaian yang putih, supaya engkau berpakaian dan tidak kelihatan aib ketelanjanganmu, dan olesilah matamu dengan minyak pelumas mata, supaya engkau dapat melihat." Rasa puas diri Anda menunjukkan bahwa Anda membutuhkan segalanya. Anda sakit secara rohani dan membutuhkan Yesus sebagai dokter Anda.

Di dalam Kitab Suci, ribuan permata kebenaran tersembunyi dari para pencari kebenaran di permukaan. Tambang kebenaran tidak akan pernah habis. Semakin banyak Anda

Selidikilah Kitab Suci dengan hati yang rendah hati, semakin besar minat Anda, dan semakin Anda akan merasa ingin berseru seperti Paulus, "Betapa dalamnya kekayaan hikmat dan pengetahuan Allah, betapa tak terselami keputusan-keputusan-Nya, dan jalan-jalan-Nya yang tak terselami!" Setiap hari Anda harus belajar sesuatu yang baru dari Kitab Suci. Selidikilah seperti mencari harta karun yang terpendam, karena di dalamnya terdapat firman kehidupan yang kekal. Berdoalah untuk mendapatkan hikmat dan pengertian untuk memahami tulisan-tulisan kudus ini. Jika Anda melakukan hal ini, Anda akan menemukan kemuliaan baru di dalam firman Allah; Anda akan merasa bahwa Anda telah menerima terang yang baru dan berharga tentang hal-hal yang berhubungan dengan kebenaran, dan Kitab Suci akan terus menerima nilai baru dalam penilaian Anda.

"Hari Tuhan yang besar itu sudah dekat, sudah dekat dan sangat cepat." Yesus berkata: "Lihatlah, Aku datang dengan segera." Kita harus selalu mengingat kata-kata ini, dan bertindak seolah-olah kita benar-benar percaya bahwa kedatangan Tuhan sudah dekat, dan bahwa kita adalah pendatang dan perantau di bumi. Energi vital dari gereja Tuhan harus digunakan secara aktif untuk tujuan besar yaitu perbaikan diri; setiap anggota harus menjadi agen aktif bagi Tuhan. "Sebab dalam Dia kita berdua beroleh jalan masuk oleh satu Roh kepada Bapa. Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Yesus Kristus sebagai batu penjuru. Ini adalah sebuah pekerjaan khusus, yang harus diteruskan dalam segala kerukunan, dalam kesatuan Roh, dan dalam ikatan damai sejahtera. Tidak ada tempat bagi kritik, keraguan, dan ketidakpercayaan.

Konferensi Upper Columbia dan Pasifik Utara [Lihat catatan kaki di halaman 249.] sudah bertahun-tahun berlalu. Beberapa

orang yang seharusnya kuat dan teguh di dalam Kristus adalah seperti bayi yang baru lahir dalam pengertian dan pengalaman.

[267] pengetahuan mental tentang cara kerja Roh Allah. Setelah pengalaman bertahun-tahun, mereka hanya dapat memahami prinsip-prinsip pertama dari sistem iman dan doktrin yang agung yang membentuk agama Kristen. Mereka tidak memahami kesempurnaan karakter yang akan menerima pujian: "Bagus sekali."

Saudara-saudara, tugas, kebahagiaan, kegunaan masa depan, dan keselamatan akhir Anda memanggil Anda untuk memutuskan sulur-sulur kasih sayang Anda dari segala sesuatu yang bersifat duniawi dan fana. Ada suatu gejala yang tidak disucikan yang mengambil bagian dari sifat sentimentalisme yang penuh cinta dan bersifat duniawi, sensual. Tidak akan membutuhkan usaha yang lemah bagi beberapa dari Anda untuk mengatasi hal ini dan mengubah arah hidup Anda, karena Anda belum menempatkan diri Anda dalam hubungan dengan Kekuatan Israel dan telah menjadi lemah dalam semua kemampuan Anda. Sekarang kamu dipanggil dengan keras untuk rajin menggunakan setiap sarana kasih karunia, sehingga kamu dapat diubah dalam karakter dan bertumbuh ke tingkat pertumbuhan yang sempurna di dalam Kristus Yesus.

Kita memiliki kemenangan besar yang harus kita raih, dan surga yang harus kita hilangkan jika kita tidak meraihnya. Hati yang duniawi harus disalibkan, karena kecenderungannya adalah kerusakan moral, dan akhirnya adalah kematian. Tidak ada yang dapat menolong jiwa selain pengaruh Injil yang memberi kehidupan. Berdoalah agar tenaga-tenaga Roh Kudus yang penuh kuasa, dengan segala kekuatannya yang menghidupkan, menyembuhkan, dan mengubahkan, akan jatuh seperti sengatan listrik ke atas jiwa yang lumpuh, yang menyebabkan setiap syaraf bergetar dengan kehidupan yang baru, yang memulihkan manusia seutuhnya dari keadaan yang mati, duniawi, dan sensual ke dalam keadaan yang sehat secara rohani. Dengan demikian, kamu akan mengambil bagian dalam kodrat ilahi, setelah melepaskan diri dari kecemaran yang ada di dalam dunia melalui hawa nafsu; dan di dalam jiwamu akan tercermin gambar Dia yang oleh bilur-bilur-Nya kamu telah disembuhkan.

Persepuluhan dan Persembahan

Tuhan mengharuskan kita untuk mengembalikan kepada-Nya dalam bentuk persepuluhan dan persembahan sebagian dari harta yang telah Dia pinjamkan kepada kita. Ia menerima persembahan-

persembahan ini sebagai

[268] tindakan ketaatan yang rendah hati di pihak kita dan pengakuan syukur atas hutang budi kita kepada-Nya atas semua berkat yang kita nikmati. Maka marilah kita mempersembahkan dengan rela hati, dengan berkata bersama Daud: "Segala sesuatu datang dari pada-Mu, dan dari pada-Mu sendiri kami berikan kepada-Mu." Menahan lebih dari yang dibutuhkan cenderung membawa kepada kemiskinan. Allah akan bersabar terhadap beberapa orang, Dia akan menguji dan

membuktikan semuanya; tetapi kutukan-Nya pasti akan mengikuti profesor kebenaran yang mementingkan diri sendiri dan mencintai dunia. Allah mengetahui isi hati; setiap pikiran dan tujuan terbuka bagi mata-Nya. Dia berfirman: "Mereka yang menghormati Aku akan Kuhormati, dan mereka yang meremehkan Aku akan direndahkan." Dia tahu siapa yang harus diberkati dan siapa yang layak menerima kutukan-Nya. Dia tidak pernah membuat kesalahan, karena para malaikat mencatat semua perbuatan dan perkataan kita.

Ketika umat Allah hendak membangun tempat kudus di padang gurun, persiapan yang ekstensif diperlukan. Bahan-bahan yang mahal dikumpulkan, dan di antaranya ada banyak emas dan perak. Sebagai pemilik sah dari semua harta mereka, Tuhan meminta persembahan dari umat-Nya, tetapi Ia hanya menerima persembahan yang diberikan dengan sukarela. Bangsa itu memberikan persembahan dengan sukarela, sampai ada kabar yang disampaikan kepada Musa: "Bangsa itu membawa lebih dari cukup untuk pekerjaan yang diperintahkan TUHAN untuk dilakukan." Dan pengumuman itu disampaikan kepada seluruh jemaat: "Janganlah laki-laki atau perempuan melakukan pekerjaan lain untuk persembahan di tempat kudus. Maka umat itu tidak boleh lagi membawa persembahan. Sebab, barang-barang yang mereka miliki telah mencukupi untuk semua pekerjaan yang diperlukan untuk membuatnya, bahkan terlalu banyak."

Seandainya beberapa orang yang memiliki pemikiran terbatas berada di sana, mereka akan membuka mata mereka dengan ngeri. Seperti Yudas, mereka akan bertanya: "Untuk apa pemborosan ini?" "Mengapa tidak membuat segala sesuatu dengan cara yang paling murah?" Tetapi tempat kudus tidak dirancang untuk menghormati manusia, tetapi untuk menghormati Allah di surga. Dia telah memberikan petunjuk khusus tentang bagaimana segala sesuatu harus dilakukan. Umat harus diajar bahwa Dia adalah makhluk yang memiliki kebesaran dan keagungan, dan bahwa Dia harus disembah dengan penuh hormat dan kekaguman.

Rumah tempat Tuhan disembah harus sesuai dengan Karakter dan keagungan-Nya. Ada gereja-gereja kecil yang akan selalu menjadi kecil karena mereka menempatkan kepentingan mereka sendiri di atas kepentingan dari tujuan Allah. Sementara mereka memiliki rumah-rumah yang besar dan nyaman untuk mereka sendiri, dan terus-menerus

memperbaiki tempat mereka, mereka puas dengan tempat yang paling tidak cocok untuk penyembahan kepada Allah, di mana hadirat-Nya yang kudus harus tinggal. Mereka heran bahwa Yusuf dan Maria harus mencari tempat berlindung di sebuah kandang, dan bahwa di sanalah Yesus dilahirkan; tetapi mereka rela mengeluarkan sebagian besar harta benda mereka untuk diri mereka sendiri, sementara rumah ibadah mereka dengan memalukan ditelantarkan. Betapa seringnya mereka berkata: "Belum tiba waktunya, waktu untuk membangun kembali rumah Tuhan." Tetapi firman Tuhan kepada mereka adalah: "Apakah

waktu bagimu, hai kamu, untuk tinggal di rumah-rumahmu yang berlangit-langit, sementara rumah ini terbengkalai?"

Rumah tempat Yesus akan bertemu dengan umat-Nya haruslah rapi dan menarik. Jika hanya ada sedikit orang percaya di suatu tempat, dirikanlah sebuah rumah yang rapi tetapi sederhana, dan dengan mempersembahkannya kepada Allah, undanglah Yesus untuk datang sebagai tamu Anda. Bagaimana Ia memandang umat-Nya ketika mereka memiliki segala kenyamanan yang diinginkan oleh hati mereka, tetapi mereka bersedia bertemu untuk beribadah kepada-Nya di dalam sebuah gudang, sebuah bangunan yang menyedihkan dan tidak layak huni, atau di sebuah apartemen yang murah dan tidak layak huni? Anda bekerja untuk teman-teman Anda, Anda mengerahkan segala daya upaya untuk membuat segala sesuatu di sekitar mereka semenarik mungkin; tetapi Yesus, Pribadi yang telah memberikan segalanya bagi Anda, bahkan nyawa-Nya yang berharga, Dia yang adalah Yang Mahabesar di surga, Raja di atas segala raja dan Tuan di atas segala tuan, berkenan memberikan tempat di dunia ini yang tidak lebih baik daripada kandang kuda yang merupakan rumah-Nya yang pertama. Tidakkah kita akan melihat hal-hal ini sebagaimana Allah melihatnya? Tidakkah kita akan menguji motif kita dan melihat iman seperti apa yang kita miliki?

"Tuhan mengasihi orang yang suka memberi," dan mereka yang mengasihi Dia akan memberi dengan sukarela dan riang gembira ketika mereka dapat memajukan tujuan-Nya dan memuliakan-Nya. Tuhan tidak pernah menuntut umat-Nya untuk mempersembahkan lebih dari yang mereka mampu, tetapi sesuai dengan kemampuan mereka, Dia berkenan menerima dan memberkati persembahan syukur mereka. Biarlah ketaatan yang rela dan kasih yang murni mengikat di atas mezbah setiap persembahan yang dipersembahkan kepada Allah, karena dengan persembahan-persembahan seperti itu Ia berkenan, sementara persembahan-persembahan yang dipersembahkan

[270] dengan dendam merupakan pelanggaran terhadap-Nya. Ketika gereja atau individu tidak memiliki hati dalam persembahan mereka, tetapi membatasi biaya untuk meneruskan pekerjaan Tuhan, dan mengukurnya dengan pandangan mereka yang sempit, mereka menunjukkan dengan jelas bahwa mereka tidak memiliki hubungan yang hidup dengan Tuhan. Mereka bertentangan dengan rencana dan cara kerja-Nya, dan Dia tidak akan memberkati mereka.

Kita adalah pembangun bagi Allah, dan kita harus membangun di atas dasar yang telah Ia siapkan bagi kita. Tidak seorang pun boleh membangun di atas fondasinya sendiri, terlepas dari rencana yang telah Allah rancang. Ada orang-orang yang telah Allah bangkitkan sebagai penasihat, orang-orang yang telah Dia ajar, dan yang hati dan jiwa serta kehidupannya ada di dalam pekerjaan. Orang-orang ini harus sangat dihargai karena pekerjaan mereka. Ada beberapa orang yang ingin mengikuti gagasan-gagasan kasar mereka sendiri; tetapi mereka harus belajar untuk menerima nasihat dan bekerja secara harmonis dengan saudara-saudara mereka, atau mereka akan menabur keraguan dan perselisihan yang tidak akan mereka tuai. Ini adalah

kehendak Allah bahwa mereka yang terlibat dalam pekerjaan-Nya harus tunduk satu sama lain. Penyembahan kepada-Nya harus dilakukan dengan konsistensi, kesatuan, dan penilaian yang sehat. Allah adalah satu-satunya penolong yang cukup bagi kita. Hukum-hukum yang mengatur umat-Nya, prinsip-prinsip pemikiran dan tindakan mereka, diterima dari-Nya melalui firman dan Roh-Nya. Ketika firman-Nya dicintai dan ditaati, anak-anak-Nya berjalan di dalam terang, dan tidak ada kesempatan untuk tersandung. Mereka tidak menerima standar dunia yang rendah, tetapi bekerja dari sudut pandang Alkitab.

Sikap mementingkan diri sendiri yang ada di antara umat Allah sangat menyinggung perasaan-Nya. Alkitab mengecam ketamakan sebagai penyembahan berhala. "Tidak ada "orang yang tamak", kata Paulus, "yang adalah penyembah berhala, yang mendapat bagian dalam Kerajaan Kristus dan Allah." Masalahnya adalah banyak orang yang memiliki iman yang terlalu sedikit. Seperti orang kaya dalam perumpamaan, mereka ingin melihat persediaan mereka menumpuk di lumbung-lumbung mereka. Dunia harus diperingatkan, dan Allah ingin kita sepenuhnya terlibat dalam pekerjaan-Nya; tetapi manusia memiliki begitu banyak hal yang harus dilakukan untuk meneruskan proyek-proyek penghasil uang mereka sehingga mereka tidak memiliki waktu untuk mendorong kemenangan salib Kristus. Mereka tidak memiliki waktu atau disposisi untuk mencurahkan akal budi, kebijaksanaan, dan energi mereka bagi pekerjaan Allah.

Saudara-saudari, saya ingin membangkitkan rasa jijik di dalam pikiranmu terhadap gagasan-gagasanmu yang terbatas saat ini tentang tujuan dan pekerjaan Tuhan. Aku ingin kamu untuk memahami pengorbanan besar yang telah Kristus berikan bagi Anda ketika Ia menjadi miskin, sehingga melalui kemiskinan-Nya Anda dapat memiliki kekayaan kekal. Oh, janganlah karena ketidakpedulianmu terhadap kemuliaan yang kekal yang ada di dalam jangkauanmu, membuat para malaikat menangis dan menyembunyikan wajah mereka karena malu dan jijik. Bangkitlah dari kelesuanmu; bangkitkanlah setiap kemampuan yang diberikan Allah, dan bekerjalah untuk jiwa-jiwa yang berharga yang untuknya Kristus telah mati. Jiwa-jiwa ini, jika dibawa ke dalam pangkuan Kristus, akan hidup selama masa kekekalan yang tak berkesudahan; dan akankah Anda merencanakan untuk melakukan sesedikit mungkin untuk keselamatan mereka, sementara, seperti hamba yang

memiliki satu talenta, Anda menginvestasikan kemampuan Anda di bumi? Seperti hamba yang tidak setia itu, apakah Anda menuduh Allah menuai di tempat yang tidak ditaburkan-Nya, dan mengumpulkan di tempat yang tidak ditaburkan-Nya?

Segala sesuatu yang kamu miliki adalah milik Allah. Maka tidakkah kamu akan berkata dari dalam hatimu: "Segala sesuatu datang dari pada-Mu, dan dari pada-Mu juga kami berikan kepada-Mu"? "Muliakanlah Tuhan dengan apa yang ada padamu, dan dengan hasil pertama dari segala sesuatu yang kamu usahakan." Dengan demikian Paulus menasihati saudara-saudaranya di Korintus untuk menjadi orang Kristen yang dermawan: "Sebagaimana kamu berlimpah-limpah dalam segala hal, dalam iman, dan

dalam perkataan, dalam pengetahuan, dan dalam segala ketekunan, dan dalam kasihmu kepada kami, supaya kamu juga berlimpah-limpah di dalam kasih karunia itu." Dalam suratnya kepada Timotius, ia berkata: "Nasihatilah orang-orang yang kaya di dunia ini, supaya mereka jangan tinggi hati dan jangan berharap pada kekayaan yang tidak pasti, tetapi pada Allah yang hidup, yang memberikan kepada kita segala sesuatu untuk dinikmati, supaya mereka berbuat baik, supaya mereka menjadi kaya dalam perbuatan baik, siap sedia membagi-bagikan, siap sedia memberitakan, dan supaya mereka dapat mengumpulkan bekal untuk membangun suatu dasar yang kokoh bagi masa yang akan datang, untuk memperoleh hidup yang kekal."

Kebebasan bukanlah sesuatu yang alamiah bagi kita sehingga kita mendapatkan kebajikan ini secara tidak sengaja. Itu harus dikembangkan. Kita harus dengan sengaja memutuskan bahwa kita akan menghormati Allah dengan substansi kita; dan kemudian kita tidak boleh membiarkan apa pun menggoda kita untuk merampas persepuluhan dan persembahan yang menjadi hak-Nya. Kita harus cerdas, sistematis, dan berkesinambungan dalam tindakan-tindakan amal kita

[272] kepada manusia dan ungkapan terima kasih kita kepada Tuhan atas karunia-Nya kepada kita. Ini adalah tugas yang terlalu sakral untuk diserahkan pada kesempatan atau dikendalikan oleh dorongan hati atau perasaan. Kita harus secara teratur menyisihkan sesuatu untuk kepentingan Allah, agar Dia tidak dirampok dari bagian yang menjadi hak-Nya. Ketika kita merampok Allah, kita juga merampok diri kita sendiri. Kita menyerahkan harta surgawi demi memiliki lebih banyak dari bumi ini. Ini adalah kerugian yang tidak dapat kita tanggung. Jika kita hidup untuk mendapatkan berkat Allah, kita akan memiliki tangan-Nya yang memakmurkan dalam urusan duniawi kita, tetapi jika tangan-Nya melawan kita, Dia dapat mengalahkan semua rencana kita dan menceraikan lebih cepat daripada yang dapat kita kumpulkan.

Saya diperlihatkan bahwa situasi di kedua konferensi ini memang menyedihkan; tetapi Tuhan memiliki banyak jiwa yang berharga di sini yang Dia jaga dengan penuh kecemburuan, dan Dia tidak akan membiarkan mereka tertipu dan disesatkan.

Bab 28-Kesetiaan dalam Pekerjaan Allah

Ada talenta-talenta yang berharga di gereja-gereja di Oregon dan Washing- ton Territory; dan seandainya talenta-talenta tersebut dikembangkan oleh tenaga-tenaga kerja yang diarahkan dengan baik, maka sekarang mungkin akan ada pekerja-pekerja yang efisien di dalam konferensi-konferensi tersebut. Gereja yang hidup selalu merupakan gereja yang bekerja. Kebenaran adalah sebuah kekuatan, dan mereka yang melihat kekuatannya akan berdiri dengan berani dan tanpa rasa takut untuk mempertahankannya. Kebenaran harus dipahami oleh akal budi, diterima di dalam hati, dan prinsip-prinsipnya dimasukkan ke dalam karakter; dan kemudian harus ada usaha yang terus menerus untuk memenangkan orang lain untuk menerimanya, karena Allah meminta pertanggungjawaban manusia atas penggunaan yang mereka lakukan terhadap terang yang Dia berikan kepada mereka.

Tuhan memanggil semua umat-Nya untuk meningkatkan kemampuan yang telah Dia berikan kepada mereka. Kekuatan mental harus dikembangkan secara maksimal; kekuatan itu harus diperkuat dan dimuliakan dengan merenungkan kebenaran-kebenaran rohani. Jika pikiran dibiarkan berjalan hampir seluruhnya pada hal-hal yang remeh dan urusan umum kehidupan sehari-hari, pikiran akan, sesuai dengan salah satu hukumnya yang tidak berubah-ubah, menjadi lemah dan sembrono, dan kekurangan kekuatan rohani.

Masa-masa yang akan menguji jiwa manusia ada di hadapan kita, dan mereka yang [273] lemah imannya tidak akan tahan menghadapi ujian pada masa-masa bahaya itu. Dan orang-orang yang lemah imannya tidak akan tahan menghadapi masa-masa bahaya itu.

Kebenaran-kebenaran besar dari wahyu harus dipelajari dengan saksama, karena kita semua pasti menginginkan pengetahuan yang cerdas tentang firman Allah. Dengan mempelajari Alkitab dan persekutuan setiap hari dengan Yesus, kita akan memperoleh pandangan yang jelas dan jelas mengenai tanggung jawab pribadi dan kekuatan untuk bertahan pada hari pencobaan dan godaan.

Barangsiapa yang hidupnya dipersatukan dengan Kristus melalui hubungan yang tersembunyi akan dipelihara oleh kuasa Allah melalui iman kepada keselamatan. Lebih banyak pikiran harus diberikan kepada hal-hal yang berasal dari Allah, dan lebih sedikit kepada hal-hal duniawi. Profesor yang mencintai dunia, jika ia mau melatih pikirannya ke arah itu, mungkin akan menjadi sama akrabnya dengan firman Allah seperti halnya dengan urusan duniawi. "Selidikilah Kitab Suci," kata Kristus, "karena di dalamnya kamu mempunyai hidup yang kekal, dan Kitab Suci itulah yang memberi kesaksian tentang Aku." Orang Kristen dituntut untuk rajin menyelidiki Kitab Suci, membaca berulang-ulang kebenaran firman Tuhan. Ketidaktahuan yang disengaja tentang hal ini membahayakan

Kehidupan dan karakter Kristen. Hal ini membutuhkan pemahaman dan merusak kekuatan yang paling mulia. Inilah yang membawa kebingungan ke dalam kehidupan kita. Umat kita perlu memahami nubuat-nubuat Allah; mereka perlu memiliki pengetahuan yang sistematis tentang prinsip-prinsip kebenaran yang diwahyukan, yang akan cocok dengan apa yang akan terjadi di bumi dan mencegah mereka dari terbawa oleh setiap angin doktrin.

Perubahan besar akan segera terjadi di dunia, dan setiap orang akan membutuhkan pengetahuan yang eksperimental tentang perkara-perkara Allah. Adalah pekerjaan Iblis untuk mengecewakan umat Allah dan menggoyahkan iman mereka. Dia mencoba dengan segala cara untuk menyindir keraguan dan pertanyaan sehubungan dengan posisi, iman, rencana, orang-orang yang telah Tuhan taruh di atas beban pekerjaan khusus dan yang dengan penuh semangat melakukan pekerjaan itu. Meskipun ia mungkin bingung lagi dan lagi, namun ia memperbaharui serangannya, bekerja melalui mereka yang mengaku rendah hati dan takut akan Tuhan, dan yang tampaknya tertarik pada, atau orang percaya

[274] dari, kebenaran yang sekarang. Para pembela kebenaran mengharapkan perlawanan yang sengit dan kejam dari musuh-musuh mereka yang terbuka, tetapi hal ini jauh lebih tidak berbahaya dibandingkan dengan keraguan rahasia yang diungkapkan oleh mereka yang merasa bebas untuk mempertanyakan dan mencari-cari kesalahan dari apa yang dilakukan oleh hamba-hamba Tuhan. Mereka mungkin tampak sebagai orang-orang yang rendah hati; tetapi mereka menipu diri mereka sendiri, dan mereka menipu orang lain. Di dalam hati mereka ada iri hati dan sangkaan-sangkaan jahat. Mereka menggoyahkan iman orang-orang kepada mereka yang seharusnya mereka percayai, mereka yang telah Tuhan pilih untuk melakukan pekerjaan-Nya; dan ketika mereka ditegur atas tindakan mereka, mereka menganggapnya sebagai pelecehan pribadi. Meskipun mengaku melakukan pekerjaan Tuhan, mereka sebenarnya membantu musuh.

Saudara-saudara, jangan pernah membiarkan gagasan siapa pun menggoyahkan iman Anda dalam hal ketertiban dan keharmonisan yang seharusnya ada di dalam gereja. Banyak di antara kalian yang tidak melihat segala sesuatu dengan jelas. Petunjuk-petunjuk yang berkaitan dengan ketertiban dalam kebaktian Kemah Suci dicatat agar dapat diambil pelajaran darinya oleh semua orang yang hidup

di bumi. Orang-orang dipilih untuk melakukan berbagai bagian dari pekerjaan mendirikan dan merobohkan Kemah Suci, dan jika seseorang menyimpang secara sembarangan dan menyerahkan pekerjaan yang ditugaskan kepada orang lain, ia akan dihukum mati. Kita melayani Tuhan yang sama saat ini. Tetapi hukuman mati telah dihapuskan; seandainya tidak demikian, maka tidak akan ada begitu banyak kecerobohan dan ketidaktertiban dalam pekerjaan-Nya. Allah surga adalah Allah yang teratur, dan Ia menuntut

semua pengikut-Nya untuk memiliki aturan dan peraturan, dan untuk menjaga ketertiban. Semua harus memiliki pemahaman yang sempurna tentang pekerjaan Tuhan.

Tidaklah aman untuk menyimpan keraguan di dalam hati bahkan untuk sesaat. Benih keraguan yang ditabur Firaun ketika ia menolak mukjizat pertama dibiarkan tumbuh, dan benih-benih itu menghasilkan panen yang melimpah sehingga semua mukjizat berikutnya tidak dapat meyakinkannya bahwa posisinya salah. Dia terus berjalan di jalurnya sendiri, beralih dari satu tingkat pertanyaan ke tingkat pertanyaan yang lain, dan hatinya menjadi semakin mengeras sampai dia dipanggil untuk melihat wajah-wajah dingin dan mati dari anak-anak sulungnya.

Tuhan sedang bekerja, dan kita tidak melakukan separuh dari apa yang seharusnya dilakukan dilakukan untuk mempersiapkan suatu umat yang akan berdiri pada hari ketika Anak Manusia [275] dinyatakan. Celakalah orang yang sedikit pun tidak berusaha menghalangi pekerjaan yang sedang Allah lakukan. Kita harus bekerja keras untuk orang lain; kita harus berusaha melemahkan cengkeraman saudara-saudara kita pada harta duniawi mereka; karena banyak orang akan menjual hak kesulungan mereka untuk hidup kekal demi keuntungan-keuntungan duniawi. Betapa jauh lebih baik mendorong mereka untuk mengumpulkan harta di surga daripada mengeluh dan mengeluarkan kata-kata: "Uang, uang, itulah yang terus menerus dicari oleh orang-orang ini, dan mereka menjadi kaya karenanya." Betapa manisnya kata-kata seperti ini bagi profesor yang mencintai dunia ini! Betapa kata-kata itu menguatkan keberaniannya untuk menahan bagian yang menjadi milik Allah dan yang harus dikembalikan kepada-Nya dalam bentuk persepuluhan dan persembahan! Kutukan Tuhan akan menimpa mereka yang gagal memberikan kepada-Nya apa yang menjadi milik-Nya. Marilah kita bekerja dalam keselarasan dengan Allah. Hamba-hamba-Nya memiliki pesan yang harus disampaikan kepada para pencinta uang; mengapa mereka tidak memberikan kesaksian yang cermat dalam hal membawa seluruh persepuluhan ke dalam gudang, ketika Tuhan sendiri telah memberikan teladan bagi mereka?

Agama Kristus menundukkan roh yang mementingkan diri sendiri dan mengubah pikiran dan perasaan; agama ini

merendahkan kesombongan manusia, sehingga hanya Allah saja yang ditinggikan. Inilah yang diinginkan Saudara A. Ia membutuhkan iman yang praktis kepada Allah. Ia perlu melihat dan merasakan kemuliaan melayani Kristus; ia perlu meninggikan prinsip dan meninggikan standar Kristen; ia perlu mengisi pikirannya dengan janji-janji yang kaya, peringatan-peringatan, nasihat-nasihat dan ancaman-ancaman dari firman Allah; ia perlu melihat pentingnya memiliki iman dan perbuatan-perbuatan yang sesuai, agar ia dapat secara adil mewakili, di rumah, di gereja, dan di dalam usahanya, kemurnian dan karakter yang tinggi dari agama. Ia harus menempatkan dirinya

dalam hubungannya dengan Kristus, supaya ia memiliki kuasa rohani. Hubungannya dengan dunia, dan dengan pengaruh-pengaruh yang bertentangan dengan roh kebenaran, memiliki kuasa yang lebih besar atas dirinya daripada Roh Kristus. Inilah bahayanya; dan pada akhirnya ia akan karam dalam imannya kecuali ia mengubah arah tindakannya dan dengan tegas berhubungan dengan Sumber terang.

Jika minatnya terhadap hal-hal rohani sama besarnya dengan minatnya terhadap hal-hal

[276] dunia, pengudusannya kepada Allah akan sepenuhnya; ia akan menunjukkan dirinya sebagai murid Kristus yang sejati, dan Allah akan menerima dan menggunakan talenta-talenta yang sekarang sepenuhnya diabdikan untuk melayani dunia. Kemampuan yang sama dibutuhkan di jalan Allah yang sekarang diberikan untuk mengumpulkan harta benda. Para manajer dibutuhkan di setiap cabang pekerjaan-Nya, agar pekerjaan itu dapat dijalankan dengan energi dan sistem. Jika seseorang memiliki kebijaksanaan, industri, dan antusiasme, ia akan berhasil dalam bisnis duniawi, dan kualitas yang sama, yang dikhususkan untuk pekerjaan Allah, akan terbukti lebih efisien dua kali lipat; karena kuasa ilahi akan digabungkan dengan usaha manusia. Rencana yang terbaik, baik dalam hal-hal duniawi maupun rohani, akan terbukti gagal jika pelaksanaannya dipercayakan kepada tangan-tangan yang tidak berpengalaman dan tidak mampu.

Mereka yang mengubur talenta mereka di dunia ini tidak berkenan kepada Allah. Semua kekuatan mereka dicurahkan untuk mengumpulkan harta benda, dan keinginan untuk mengumpulkannya menjadi hasrat. Saudara A adalah orang yang aktif, dan dia bangga dalam melaksanakan proyek-proyek duniawi. Jika minat, kebijaksanaan, dan ambisi yang sama diterapkan dalam berdagang bagi Tuhan, betapa jauh lebih besar dan lebih mulia hasil yang akan dia sadari! Pendidikan yang diperoleh dalam bisnis duniawi tidak akan ada manfaatnya sedikit pun di kehidupan mendatang, karena tidak ada bisnis seperti itu yang akan diteruskan di surga; tetapi jika kemampuan-kemampuan yang telah Allah berikan digunakan untuk kemuliaan-Nya, untuk membangun kerajaan-Nya, sebuah pendidikan akan diterima yang akan dibawa ke surga.

Apa posisi kita di dunia? Kita berada dalam masa penantian. Tetapi masa ini tidak boleh dihabiskan dalam pengabdian yang

abstrak. Menunggu, berjaga-jaga, dan bekerja dengan penuh kewaspadaan harus digabungkan. Hidup kita tidak boleh dipenuhi dengan kesibukan, kesibukan, dan perencanaan tentang hal-hal duniawi, sehingga mengabaikan kesalehan pribadi dan pelayanan yang dituntut oleh Allah. Sementara kita tidak boleh malas dalam bisnis, kita harus bersungguh-sungguh dalam roh, melayani Tuhan. Pelita jiwa harus dipadamkan, dan kita harus memiliki minyak kasih karunia di dalam bejana pelita kita. Setiap

harus dilakukan untuk mencegah kemerosotan rohani, supaya jangan sampai hari Tuhan menyusul kita seperti pencuri. Hari itu tidak boleh ditunda-tunda; hari itu

Dan janganlah seorang pun berkata, bahkan dalam hatinya, apalagi

an

deng

perb

uatannya^[277]: "Tuhanku menunda kedatangan-Nya," supaya jangan ia melakukan bagiannya.

diangkat bersama orang-orang munafik dan orang-orang yang tidak percaya.

Saya melihat bahwa umat Tuhan berada dalam bahaya besar; banyak yang menjadi penghuni bumi; minat dan kasih sayang mereka terpusat pada dunia. Teladan mereka tidak benar. Dunia tertipu oleh jalan yang ditempuh oleh banyak orang yang mengaku sebagai kebenaran yang agung dan mulia. Tanggung jawab kita adalah sesuai dengan terang yang diberikan, rahmat dan karunia yang dianugerahkan. Pada para pekerja yang memiliki talenta, yang memiliki sarana, yang memiliki kesempatan dan kemampuan, terletak tanggung jawab yang paling besar. Allah memanggil Saudara A untuk mengubah arah tindakannya, untuk menggunakan kemampuannya bagi kemuliaan Allah dan bukannya merendharkannya untuk kepentingan-kepentingan duniawi yang kotor. Sekarang adalah hari kepercayaannya; segera akan tiba hari perhitungannya.

Saudara A dihadirkan di hadapan saya untuk mewakili kelas yang berada dalam posisi yang sama. Mereka tidak pernah acuh tak acuh terhadap keuntungan duniawi sekecil apa pun. Dengan kebijaksanaan bisnis yang tekun dan investasi yang berhasil, dengan berdagang, bukan dengan pound, tetapi dengan pence dan farthing, mereka telah mengumpulkan harta benda. Tetapi dengan melakukan hal ini mereka telah mendidik kemampuan yang tidak sesuai dengan perkembangan karakter Kristen. Kehidupan mereka sama sekali tidak mewakili Kristus; karena mereka lebih mengasihi dunia dan keuntungannya daripada mengasihi Allah dan kebenaran. "Jikalau seorang mengasihi dunia, maka kasih Bapa tidak ada di dalam dia."

Semua kemampuan yang dimiliki manusia adalah milik Tuhan. Penyesuaian dan keterikatan duniawi dengan tegas dilarang dalam firman-Nya. Ketika kuasa kasih karunia Allah yang mengubahkan dirasakan di dalam hati, maka hal itu akan membuat seseorang, yang tadinya duniawi, menjadi seorang yang baik hati. Barangsiapa di

dalam hatinya ada tekad untuk mengumpulkan harta di dunia, akan "jatuh ke dalam pencobaan dan jerat dan ke dalam berbagai-bagai nafsu yang hampa dan yang mencelakakan, yang menenggelamkan manusia ke dalam kehancuran dan kebinasaan. Karena cinta uang adalah akar segala kejahatan [dasar dari semua ketamakan dan keduniawian], dan karena beberapa orang mengejanya, mereka telah menyimpang dari iman dan menikam diri mereka sendiri dengan berbagai-bagai penderitaan."

Setiap anggota gereja harus merasa berada di bawah kewajiban-kewajiban kudus [278] untuk menjaga dengan ketat kepentingan-kepentingan perjuangan Allah. Setiap anggota gereja bertanggung jawab atas gangguan dan keputusasaannya.

negara, di mana kebenaran yang paling suci yang pernah dipercayakan kepada manusia dihina. Tidak ada alasan untuk kondisi seperti ini. Yesus telah membuka bagi setiap orang jalan yang dengannya hikmat, kasih karunia, dan kuasa dapat diperoleh. Dia adalah teladan kita dalam segala hal, dan tidak ada yang dapat mengalihkan pikiran dari tujuan utama dalam hidup, yaitu memiliki Kristus di dalam jiwa, meluluhkan dan menundukkan hati. Jika hal ini terjadi, setiap anggota gereja, setiap profesor kebenaran, akan menjadi serupa dengan Kristus dalam karakter, dalam perkataan, dan tindakan.

Beberapa orang yang telah menjadi saluran cahaya, yang hatinya telah disenangkan oleh cahaya kebenaran yang berharga, telah menyangkal kebenaran itu dengan berasimilasi dengan dunia. Dengan demikian mereka telah kehilangan semangat pengorbanan diri dan kuasa kebenaran, dan telah menggantungkan kebahagiaan mereka pada hal-hal yang tidak stabil di bumi. Mereka berada dalam bahaya besar. Setelah pernah bersukacita dalam terang, mereka akan ditinggalkan dalam kegelapan total kecuali mereka dengan cepat mengumpulkan sinar yang masih menyinari mereka dan kembali kepada Tuhan dengan pertobatan dan pengakuan. Kita berada di hari yang penuh bahaya, ketika kesesatan dan tipu daya memikat orang-orang. Siapakah yang akan memperingatkan dunia, siapakah yang akan menunjukkan kepada mereka jalan yang lebih baik, kecuali mereka yang telah memiliki terang kebenaran yang dikuduskan olehnya dan membiarkan terang mereka bersinar sehingga orang lain dapat melihat perbuatan-perbuatan mereka yang baik dan memuliakan Allah? Saya berharap saya dapat menanamkan kepada semua orang akan bahaya kehilangan surga. Bergabung dengan gereja adalah satu hal, dan berhubungan dengan Kristus adalah hal yang berbeda. Tidak semua nama yang terdaftar di dalam buku-buku gereja terdaftar di dalam kitab kehidupan Anak Domba. Banyak orang, meskipun tampaknya orang percaya yang tulus, tidak menjaga hubungan yang hidup dengan Kristus. Mereka telah mendaftar, mereka telah memasukkan nama mereka ke dalam daftar; tetapi pekerjaan kasih karunia di dalam batin tidak dikerjakan di dalam hati. Akibatnya mereka tidak bahagia, dan mereka bekerja keras untuk melayani Tuhan.

"Dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, kamu akan dihakimi." Ingatlah

[279] bahwa saudara-saudaramu adalah makhluk yang dapat berbuat salah

seperti dirimu sendiri, dan anggaplah kesalahan dan kekeliruan mereka dengan belas kasihan dan kesabaran yang sama seperti yang kamu harapkan mereka lakukan terhadapmu. Mereka tidak boleh ditonton dan cacat mereka diarak ke depan untuk dipamerkan kepada dunia. Mereka yang berani melakukan hal ini telah naik ke kursi pengadilan dan menjadikan diri mereka hakim, sementara mereka telah mengabaikan taman hati mereka sendiri dan membiarkan rumput liar yang beracun untuk mendapatkan pertumbuhan yang tinggi.

Kita masing-masing memiliki kasus yang tertunda di pengadilan surga. Karakter sedang ditimbang dalam timbangan tempat kudus, dan seharusnya menjadi keinginan yang sungguh-sungguh bagi semua orang untuk berjalan dengan rendah hati dan hati-hati, agar jangan sampai, karena lalai membiarkan terang mereka bersinar kepada dunia, mereka kehilangan kasih karunia Allah dan kehilangan segala sesuatu yang berharga. Semua perselisihan, semua perbedaan dan pencarian kesalahan, harus disingkirkan, dengan semua perkataan jahat dan kepahitan; kebaikan, kasih, dan belas kasihan satu sama lain harus dihargai, agar doa Kristus agar murid-murid-Nya menjadi satu sebagaimana Ia satu dengan Bapa dapat dikabulkan. Kerukunan dan kesatuan gereja adalah bukti yang mereka tunjukkan kepada dunia bahwa Yesus adalah Anak Allah. Pertobatan yang sejati akan membawa kepada kasih yang tulus kepada Yesus dan kepada semua orang yang telah mati bagi-Nya.

Setiap orang yang melakukan apa yang dia bisa untuk Tuhan, yang dengan tulus dan sungguh-sungguh berbuat baik kepada orang-orang di sekitarnya, akan menerima berkat Tuhan atas usahanya. Seseorang dapat melakukan pelayanan yang efektif bagi Allah meskipun ia bukan kepala atau jantung dari tubuh Kristus. Pelayanan yang dilambangkan dalam firman Allah dengan tangan atau kaki, meskipun rendah, tetaplah penting. Bukan kehebatan dari pekerjaan itu, tetapi kasih yang melandasi pekerjaan itu, motif yang mendasari tindakan itu, yang menentukan nilainya. Ada pekerjaan yang harus dilakukan bagi sesama kita dan bagi mereka yang bergaul dengan kita. Kita tidak memiliki kebebasan untuk menghentikan pekerjaan kita yang penuh kesabaran dan doa bagi jiwa-jiwa selama masih ada yang berada di luar bahtera keselamatan. Tidak ada pembebasan dalam perang ini. Kita adalah prajurit Kristus, dan berkewajiban untuk berjaga-jaga agar musuh tidak mendapatkan keuntungan dan mengamankan jiwa-jiwa yang melayani sehingga kita dapat menang bagi Kristus.

Hari kepercayaan dan tanggung jawab adalah milik kita; kita memiliki pekerjaan yang harus dilakukan [280] untuk Tuhan. Gereja di dalam secara bertahap menjadi dingin dan tidak beragama. Ada banyak hal yang harus dilakukan untuk setiap anggotanya. Cahaya yang besar telah menyinari jalan mereka. Untuk ini mereka akan dimintai pertanggungjawaban. Kata Kristus: "Kamu adalah terang dunia," "kamu adalah garam dunia." Mereka

membutuhkan pekerjaan kasih karunia yang lebih dalam di dalam hati mereka. Harus ada reformasi sebelum Tuhan dapat memberkati mereka. Ada banyak profesor formal. Sebuah pegangan yang egois untuk mendapatkan keuntungan menutupi warisan surgawi. Jika Kerajaan Surga didahulukan, maka integritas yang mulia akan terpancar dalam kehidupan dan karakter. Inilah yang dibutuhkan oleh Saudara A jika ia ingin memberikan pengaruh untuk kebaikan. Dia suka menangani uang, dan melihatnya terakumulasi dengan memutarinya ke satu arah dan

yang lain. Pikiran dan perasaannya terserap dalam usaha-usaha duniawi. Ia mabuk oleh kekuatan hidup ini, yaitu, ia begitu tenggelam dalam bisnisnya sehingga ia tidak dapat berpikir secara rasional dan cerdas tentang perkara-perkara Allah; pandangannya dikaburkan oleh cinta akan uang. Kebenaran harus masuk ke dalam hatinya dan menghasilkan buah di dalam kehidupan pribadi dan masyarakat.

Saudara A beralasan bahwa ia tidak menjadikan Kitab Suci sebagai bahan pelajarannya karena ia adalah seorang pengusaha. Tetapi bagi orang yang didesak oleh urusan bisnis, Alkitab akan menjadi sumber kekuatan dan keselamatan. Orang seperti itu memiliki kebutuhan yang lebih besar akan terang dari firman Allah, akan nasihat dan peringatan-peringatannya, daripada jika ia tidak ditempatkan dalam posisi yang penuh tekanan. Jika Saudara A mau menerapkan pemikiran ke depan dan kebijaksanaan bisnis yang sama dalam perkara-perkara Allah seperti yang ia berikan kepada perkara-perkara duniawi, ia akan melihat hasil-hasil yang penuh berkat. Jika ia berpikir bahwa Allah puas dengan dirinya ketika ia memberikan talenta dan tenaganya hampir seluruhnya untuk melayani mamon, ia sangat tertipu. Kata Kristus: "Tidak seorangpun dapat mengabdikan kepada dua tuan, karena ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan berpegang pada yang seorang dan menghina yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mamon." Jika Saudara A terus menjadikan hal-hal yang kekal di bawah kepentingan duniawinya, hasratnya untuk mengumpulkan harta akan terus meningkat sampai akhirnya mengalahkan prinsip,

[281] dan dia akan dibutakan oleh tuhan dunia sehingga dia tidak dapat membedakan antara yang suci dan yang biasa.

Saudara A memiliki pengaruh yang kuat terhadap pikiran saudara-saudaranya; mereka melihat segala sesuatu dari sudut pandangnya. Ia perlu meningkatkan kesehatan rohaninya dan menjadi bijaksana dalam perkara-perkara Allah. Ia harus mulai menunjukkan minat dan pengabdiannya pada hal-hal surgawi dan mendidik kekuatannya agar dapat melayani di jalan Allah. Ia membutuhkan perlengkapan senjata kebenaran untuk menangkis anak panah musuh. Tidak mungkin baginya untuk memperoleh keselamatan kecuali ada perubahan yang nyata dalam objek dan pengejaran hidupnya, kecuali ia melatih dirinya secara terus-

menerus dalam hal-hal rohani.

Tuhan memanggil setiap anggota gereja di kedua konferensi ini untuk bangkit dan bertobat. Saudara-saudara, keduniawianmu, ketidakpercayaanmu, sungut-sungutmu, telah menempatkanmu pada posisi sedemikian rupa sehingga sangat sulit bagi siapa pun untuk bekerja di antaramu. Sementara presidenmu melalaikan pekerjaannya dan gagal dalam tugasnya, sikapmu tidak memberikan dorongan kepadanya.

ment. Orang yang berwenang seharusnya membebaskan dirinya sebagai hamba Allah, menegur, menasihati, mendorong, sesuai dengan tuntutan kasus, apakah Anda akan menerima atau menolak kesaksiannya. Tetapi ia dengan mudah berkecil hati, dan meninggalkan Anda tanpa bantuan yang seharusnya diberikan oleh seorang pelayan Kristus yang setia. Ia gagal karena tidak mengikuti pemeliharaan Allah yang telah dibuka, dan tidak menunjukkan tugasmu dan mendidikmu sesuai dengan tuntutan zaman; tetapi pengabaian hamba Tuhan tidak boleh membuatmu patah semangat dan membuatmu memaafkan diri sendiri karena melalaikan tugas. Yang lebih dibutuhkan adalah energi dan kesetiaan di pihakmu.

Bersumpah dan Tidak Membayar

Beberapa dari Anda telah tersandung dengan janji Anda. Roh Tuhan datang ke dalam pertemuan ----- sebagai jawaban atas doa, dan ketika hati Anda dilembutkan di bawah pengaruhnya, Anda pun mengikrarkan janji.

Sementara aliran-aliran keselamatan mengalir ke dalam hatimu, kamu merasa bahwa kamu harus mengikuti teladan Dia yang telah melakukan kebaikan dan yang dengan senang hati memberikan nyawa-Nya untuk menebus manusia dari dosa

dan degradasi. Di bawah pengaruh surgawi yang mengilhami, engkau melihat bahwa sikap mementingkan diri sendiri dan keduniawian tidak sesuai dengan karakter Kristen dan bahwa engkau tidak dapat hidup untuk dirimu sendiri dan menjadi serupa dengan Kristus. Tetapi ketika pengaruh kasih dan belas kasihan-Nya yang berlimpah tidak dirasakan dengan cara yang nyata di dalam hatimu, engkau menarik persembahanmu, dan Tuhan menarik berkat-Nya darimu.

Kemalangan menimpa beberapa orang. Terjadi kegagalan dalam panen mereka, sehingga mereka tidak dapat menebus janji mereka; dan beberapa bahkan dibawa ke dalam keadaan yang sulit. Maka, tentu saja, mereka tidak dapat diharapkan untuk membayar. Tetapi seandainya mereka tidak bersungut-sungut dan menarik hati mereka dari janji-janji mereka, Allah akan bekerja bagi mereka dan akan membuka jalan bagi setiap orang untuk membayar apa yang telah dijanjikan-Nya. Mereka tidak menunggu dengan iman, mempercayai Allah untuk membuka

jalan sehingga mereka dapat menebus janji-janji mereka. Beberapa orang memiliki sarana yang dapat mereka gunakan, dan seandainya mereka memiliki pikiran yang sama seperti ketika mereka berjanji, dan seandainya mereka dengan sepenuh hati memberikan kepada Allah dalam bentuk persepuluhan dan persembahan apa yang telah Dia pinjamkan kepada mereka untuk tujuan ini, mereka akan sangat diberkati. Tetapi Iblis masuk dengan godaannya dan membuat beberapa orang mempertanyakan motif dan semangatnya

yang menggerakkan hamba Tuhan dalam menyampaikan panggilan untuk mencari cara. Beberapa orang merasa bahwa mereka telah ditipu dan ditipu. Dalam roh mereka menolak nazar mereka, dan apa pun yang mereka lakukan setelah itu adalah dengan keengganan, dan oleh karena itu mereka tidak menerima berkat.

Dalam perumpamaan tentang talenta, orang yang dipercayakan satu talenta menunjukkan roh yang penuh dendam dan menyembunyikan uangnya agar tuannya tidak dapat mengambil manfaat darinya. Ketika tuannya meminta pertanggungjawaban atas pengelolaannya, ia memaafkan kelalaiannya dengan menimpakan kesalahan kepada tuannya. "Aku tahu engkau [dia mengaku mengenal tuannya] bahwa engkau adalah seorang yang keras, yang menuai di tempat yang tidak engkau tabur, dan mengumpulkan di tempat yang tidak engkau tabur, dan aku takut [bahwa semua hasil jerih payahku tidak menjadi milikku, tetapi engkau

[283] akan mengambilnya, lalu ia pergi dan menyembunyikannya di dalam bumi; sesungguhnya, di sanalah engkau mempunyai apa yang menjadi milikmu. Tuhannya menjawab dan berfirman kepadanya: "Hai hamba yang jahat dan pemalas, engkau tahu bahwa aku menuai di tempat yang tidak kutabur dan memungut di tempat yang tidak kutabur, karena itu engkau harus membungakan hartaku kepada penukar-penukar (orang lain), maka pada waktu aku datang aku akan mengambilnya kembali dengan berlipat ganda. Karena itu ambillah satu talenta darinya dan berikanlah kepada orang yang mempunyai sepuluh talenta. Kepada setiap orang yang telah [menggunakan hartaku dengan benar] akan diberikan, dan ia akan berkelimpahan [karena aku dapat mempercayainya, karena aku tahu bahwa ia akan memperbaiki apa yang dipinjamkan kepadanya], tetapi dari orang yang tidak [yang tidak takut untuk mempercayaku] akan diambil bahkan apa yang ada padanya. (Aku akan mencabut apa yang dia klaim sebagai miliknya; dia akan kehilangan semua hak kepercayaannya; Aku akan mengambil talenta-talentanya dan memberikannya kepada orang yang akan memperbaikinya). Dan campakkanlah hamba yang tidak berguna itu ke dalam kegelapan yang paling gelap, di sanalah akan terdapat ratap tangis dan kertak gigi."

Semangat yang ditunjukkan oleh saudara-saudara sehubungan dengan janji mereka sangat menyinggung perasaan Allah. Seandainya mereka melihat keberhasilan di ladang-ladang

yang telah dimasuki, mereka akan merasakan hal yang berbeda. Tidak ada penipuan yang dilakukan terhadap mereka, dan tuduhan penipuan yang mereka lakukan adalah melawan Roh Allah dan bukan terhadap hamba yang diutus-Nya. Seandainya Saudara A menduduki posisi yang benar dalam masalah ini, seandainya ia menghargai roh yang mempengaruhinya untuk membuat ikrar, ia tidak akan merasakan keengganan untuk berinvestasi di jalan Tuhan. Namun, ia berpikir betapa banyak yang dapat ia lakukan dengan kemampuannya dengan menginvestasikannya dalam usaha-usaha duniawi. Ketamakan, keduniawian,

dan ketamakan adalah cacat-cacat dalam karakter yang berlawanan dengan pelaksanaan rahmat-rahmat Kristen. Kata sang rasul: "Hendaklah perkataanmu [tingkah laku dan kebiasaan hidupmu] tidak mengandung ketamakan, dan hendaklah kamu cukupkan dirimu dengan apa yang ada padamu, karena Ia telah berfirman: Aku tidak akan pernah membiarkan engkau dan Aku tidak akan pernah meninggalkan engkau."

Jelaslah bahwa banyak orang yang bernazar tidak memiliki iman dan percaya bahwa mereka telah melakukan kesalahan. Mereka membicarakannya dan memikirkannya sampai hal itu menjadi kenyataan bagi mereka. Mereka merasa bahwa mereka seharusnya tidak membantu

General Conference, dan mendesak agar mereka memiliki sarana untuk digunakan di bidang mereka sendiri. Tuhan bekerja bagi mereka sesuai dengan

kepada iman mereka yang terbatas. Setan, yang telah menguasai pikiran mereka dengan tipu daya, membuat mereka berpikir bahwa mereka telah melakukan hal yang liberal dalam mengirimkan sarana ke General Conference, padahal, setelah diselidiki, fakta-fakta menunjukkan bahwa mereka masih kurang mengembalikan kepada konferensi jumlah yang telah dibayarkan untuk mengirimkan para pekerja dan menolong mereka dengan berbagai cara untuk memulai pekerjaan dan meneruskannya. Namun, orang-orang ini telah bersedih hati, tidak puas, tidak bahagia, dan telah murtad dari Tuhan, karena mereka mengira bahwa mereka telah melakukan hal-hal yang besar. Ini hanya menunjukkan betapa dahsyatnya tipu daya yang dapat menimpa pikiran ketika mereka tidak berada di bawah kendali khusus Roh Tuhan. Keraguan mereka, kecurigaan mereka, prasangka mereka terhadap General Conference, semuanya didorong oleh Iblis. Pekerjaan Allah adalah pekerjaan di seluruh dunia. Setiap cabang pekerjaan berpusat di dalam Kristus. Tidak ada satu bagian pun dari ladang ini yang terlepas dari yang lainnya.

Saudara-saudara yang terkasih, Anda telah membiarkan Iblis masuk ke dalam hati Anda, dan ia tidak akan pernah sepenuhnya dikalahkan sampai Anda bertobat dari keraguan Anda yang jahat dan menarik kembali janji-janji Anda. Utusan Tuhan dihina dan dituduh membawa tekanan yang tidak semestinya kepada orang-orang. Tuhan tidak senang dengan Saudara B karena dia tidak memberikan kesaksian yang tegas terhadap segala sesuatu yang semacam itu dan menunjukkan dosa Anda sebagaimana adanya.

"Apabila engkau bernazar kepada Allah, janganlah engkau menanggukkan pembayarannya, karena Dia tidak menyukai orang-orang bodoh; bayarlah apa yang telah kaunazarkan. Lebih baik engkau tidak bernazar, dari pada bernazar tetapi tidak membayarnya. Janganlah mulutmu menyebabkan tubuhmu berdosa, dan janganlah engkau berkata di hadapan malaikat, bahwa itu adalah suatu kesalahan, sehingga Allah menjadi murka terhadap perkataanmu dan membinasakan pekerjaan tanganmu."

Di sini masalah ini disajikan dalam cahaya yang sebenarnya. Pekerjaanmu telah selesai di hadapan malaikat Tuhan. Perkataanmu tidak hanya didengar oleh manusia, tetapi malaikat Tuhan juga mendengarkannya, dan dapatkah engkau terkejut bahwa Tuhan marah kepadamu? Dapatkah engkau bertanya-tanya bahwa Dia tidak

[memberkati Anda dan membuat Anda mampu membayar janji-janji Anda? Ketika engkau menggerutu dan bersungut-sungut dan menarik kembali janji-janjimu dan merasa bahwa hamba-hamba Tuhan telah menipumu dan memeras janji-janji yang tidak adil darimu, maka musuhmu akan bersukacita. Seandainya engkau melihat jalanmu sebagaimana adanya, engkau tidak akan pernah membuat satu pun alasan untuk itu.

Berhati-hatilah dalam mengucapkan satu kata pun untuk mengurangi pengaruh utusan Tuhan. Kadang-kadang mungkin ada terlalu banyak desakan untuk mendapatkan sarana. Tetapi ketika terang dan kasih Yesus menerangi hati para pengikut-Nya, tidak akan ada kesempatan untuk mendesak atau meminta uang atau pelayanan mereka. Ketika mereka menjadi satu dengan Yesus, dan menyadari bahwa mereka bukanlah milik mereka sendiri, bahwa mereka telah dibeli dengan harga tertentu dan oleh karena itu adalah milik Tuhan, dan bahwa semua yang mereka miliki hanya dipercayakan kepada mereka sebagai penatalayan-Nya, mereka akan memberikan kepada Tuhan apa yang menjadi milik-Nya dengan hati yang riang dan kesetiaan yang teguh. Tuhan tidak akan menerima persembahan yang diberikan dengan terpaksa dan dengan rasa dendam. Dengan perasaanmu saat ini, tidak ada gunanya membuat lebih banyak janji. Ketika Anda pulih dari jerat musuh ini, ketika Anda menyembuhkan pelanggaran yang telah Anda buat, dan menyadari bahwa keinginan-keinginan Allah adalah berkelanjutan seperti halnya karunia-karunia-Nya kepada anak-anak manusia, perbuatan-perbuatan Anda akan sejalan dengan iman Anda, dan Anda akan menerima berkat yang berlimpah dari Tuhan.

* * * * *

Bab 29-Pengaruh Ketidakpercayaan

Gereja di ----- telah sangat murtad dari Tuhan. Gereja tidak lagi berada dalam keadaan sejahtera yang sehat. Setiap anggota gereja memiliki beban dan kekecewaan yang harus ditanggungnya sendiri, tetapi seharusnya ia menanggungnya dan menjaga jiwanya tetap hidup di hadapan Tuhan tanpa melemahkan orang lain di dalam gereja. Ia seharusnya menambah kekuatan gereja dan bukan mengurangnya. Saudara C tidak mengambil posisi untuk memperkuat imannya sendiri atau iman jemaat.

gereja. Ia telah bertindak di pihak musuh untuk mematahkan semangat dan mematahkan semangat. Setan terus-menerus mendorong ketidakpercayaan. Ia mencatat

kesalahan dan kegagalan para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus, dan mengejek para malaikat Allah bersama mereka. Ia adalah seorang penuduh saudara-saudara, dan ia akan mempengaruhi sebanyak mungkin orang untuk melakukan hal yang sama. Mereka yang mengambil tanggung jawab untuk mengawasi kebun tetangga mereka dan bukannya menyalahkannya mereka sendiri, pasti akan mendapati kebun mereka sendiri tumbuh dengan rumput liar sehingga setiap tanaman yang berharga akan tersingkir. Saudara C tidak berada dalam posisi untuk menjadi

terang bagi dunia. Oh, tidak; dia adalah tubuh kegelapan. Keabadian akan mengungkapkan fakta bahwa kata-katanya yang penuh pertimbangan telah menanamkan benih-benih pertanyaan, keraguan, dan mencari-cari kesalahan di dalam pikiran banyak orang dan bahwa pengaruhnya telah memalingkan banyak jiwa dari kebenaran. Dia telah menyetujui untuk menjadikan dirinya saluran kegelapan, untuk mengkomunikasikan kecurigaan dan membawa keputusan ke dalam pikiran. Allah tidak berkenan kepadanya. Jiwanya sendiri menjadi semakin tidak rentan terhadap pengaruh Roh Allah. Ia hanya memiliki sedikit iman; dan bagaimana mungkin sebaliknya, ketika dengan perkataannya ia terus-menerus memperkuat ketidakpercayaan? Ketika ia menunjukkan keraguan dan bukannya

membiarkan berkas-berkas terang yang berharga bersinar kepada orang lain, ia justru membantu musuh dalam pekerjaannya. Roh ini membuatnya hampir menjadi kafir, dan kecuali ia berbalik dari sana, ia akan menjadi kafir.

Saudara C tidak memikirkan kata-kata dan tindakannya. Kata-kata sia-sia, yang harus ia pertanggungjawabkan pada hari Tuhan, hampir terus-menerus keluar dari bibirnya. Ia menempatkan dirinya di atas tanah yang tidak suci dan, sebagai akibatnya, ia tidak memiliki Roh Kristus. Ia akan

kadang-kadang melihat bahwa ia telah membuat kesalahan besar, bahwa ia telah kehilangan saat-saat emas yang berharga yang mungkin dapat digunakan untuk memurnikan hatinya sendiri. Dia telah memilih kekurangan orang lain, hidup di atas kesalahan mereka; dan ini adalah kelaparan rohani. Setiap kebangunan rohani cenderung membawa orang-orang ke dalam gereja yang tidak benar-benar bertobat. Mereka memegang kebenaran secara nominal, tetapi tidak dikuduskan oleh

[287] pengaruhnya yang manis. Karena miskin kasih karunia, mereka egois, keras, dan pantang menyerah. Orang-orang seperti itu selalu tidak dapat diandalkan. Mereka akan selalu melakukan dan mengatakan hal-hal yang bertentangan dengan iman kita. Gereja yang memiliki beban seperti itu patut dikasihani. Dunia ini bertentangan dengan gereja, dan Iblis serta malaikat-malaikatnya terus-menerus berperang melawannya. Oleh karena itu, cacatnya anggota-anggota yang tidak layak ini diangkat di hadapan mereka yang sehat dalam iman.

Mereka yang percaya akan kebenaran harus bertekad untuk menolong dan tidak menghalangi mereka yang sedang berjuang di bawah keputusan.

Para anggota gereja harus memiliki kepedulian yang cemburu agar musuh-musuh iman kita tidak memiliki kesempatan untuk menang atas keadaan mereka yang tidak bernyawa dan murtad. Beberapa orang telah menyalakan pengaruh mereka, padahal dengan sedikit penyangkalan diri, kesungguhan, dan semangat, mereka dapat menjadi kekuatan yang berpihak pada kebaikan. Semangat ini tidak akan datang tanpa usaha, tanpa perjuangan yang sungguh-sungguh. Jika hanya ada tiga jiwa yang setia yang tersisa di

- gereja, mereka akan, jika terhubung dengan Tuhan, menjadi saluran yang hidup

cahaya, dan Dia akan menambah jumlah mereka. Tuhan telah membangkitkan para pembawa standar di -----. Beberapa telah menjauh, beberapa telah meninggal, dan beberapa telah mati secara rohani; pelayanan mereka diberikan kepada Setan. Mereka tidak menyadari bahwa suatu saat akan datang ketika catatan mereka dalam catatan surgawi akan diseimbangkan dan ketika pekerjaan setiap orang akan dinyatakan seperti apa.

Ingatlah bahwa setiap orang akan dihakimi menurut perbuatannya. Ketika, pada hari besar perhitungan terakhir, catatan hidup Anda akan dibuka di hadapan Anda, saudara yang meragukan,

mempertanyakan, dan menuduh, bagaimana akan berdiri? "Perkataanmu telah menentang Aku, demikianlah firman Tuhan. Namun kamu berkata: "Apakah yang telah kami katakan terhadap Engkau? Kamu telah berkata: Sia-sia beribadah kepada Allah, dan apakah untungnya kami menuruti ketetapan-Nya, dan bahwa kami berjalan dengan sedih di hadapan TUHAN semesta alam?" Itulah bahasa hatimu, dan "dari kelimpahan hati itulah mulut berkata-kata." Dengan perkataanmu, kamu akan dibenarkan atau dihukum. Menuduh saudara-saudara

adalah pekerjaan yang telah dilakukan Iblis sejak kejatuhannya. Anda telah mengecewakan gereja yang hanya memiliki sedikit keberanian. [288] Engkau telah menyampaikan kebenaran dalam hampir semua hal yang tidak menyenangkan.

Inilah pekerjaan yang sedang dilakukan Iblis. Tidak ada alasan untuk berbangga dengan perkataanmu, karena perkataanmu itu akan membuat wajahmu muram, malu dan putus asa, pada hari ketika setiap orang akan menerima balasan sesuai dengan perbuatan-perbuatan yang dilakukannya di dalam tubuh.

Istri Anda telah mendengar ungkapan kegelapan Anda sampai dia dibentuk sedemikian rupa dengan ide-ide Anda. Rasa takut akan Tuhan hampir sepenuhnya telah hilang dari Anda berdua. Anda sekarang sedang menabur benih ketidakpercayaan, dan benih-benih itu akan menghasilkan panen yang berlimpah, yang pada akhirnya Anda tidak akan merasa puas. Engkau telah menyerahkan dirimu kepada musuh untuk menjadi agennya dalam membawa jiwa-jiwa kepada keraguan dan ketidakpercayaan. Seluruh pekerjaanmu adalah untuk menceraiberaikan dari Kristus. Engkau bermegah atas ketajamanmu, kecakapanmu dalam mengacaukan pikiran. Anda menganggapnya sebagai tanda kecerdasan; tetapi itu adalah jenis kecerdasan yang sama dengan yang dimiliki oleh pangeran kegelapan, dan akan menerima upah yang sama dengan yang dimenangkannya melalui aktivitas dan kelihaiannya yang intens. Kecenderungan zaman ini adalah ketidakpercayaan, untuk membuat terang kesalehan dan agama yang benar. Ini adalah rencana Setan, dan ketika Anda menyerahkan kekuatan Anda kepada ketidakpercayaan, Anda akan ditawan oleh perangkatnya untuk melakukan pekerjaannya. Istri anda akan berjuang keras untuk menaklukkan alat-alat musuh, untuk mengatasi cacat karakternya sendiri, dan menundukkan seluruh kekuatannya pada kehendak Allah, menancapkan kakinya dengan kokoh di atas landasan kebenaran yang kekal. Dia tidak secara alamiah beribadah, dan Anda telah menempatkan segala sesuatu di hadapannya dalam cahaya yang tidak pasti sehingga dia dibiarkan terombang-ambing tanpa tempat berlabuh. Dia tidak mendapatkan hiburan yang nyata dalam iman dan pengharapan, karena dia tidak memiliki pengetahuan yang cerdas tentang kebenaran. Dia sangat terpengaruh oleh atmosfer ketidakpercayaan yang dia hirup, dan jika dia tersesat, darah jiwanya akan ditemukan pada

pakaian Anda.

Anda sama halnya dengan melakukan pekerjaan Iblis seperti halnya agen-agennya yang terbuka. Keraguan yang telah Anda masukkan ke dalam pikiran banyak orang akan berbuah. Panen Anda sedang matang untuk

berkumpul. Apakah kamu akan bangga dengan hal itu? Kalian dapat berpaling kepada Tuhan; [289]

kamu dapat menemukan ketenangan di dalam Dia. Tapi kamu telah begitu lama mendidik dirimu sendiri

mengkritik, memutarbalikkan dan memelintir segala sesuatu dengan cara yang salah, sehingga dibutuhkan doa yang sungguh-sungguh dan kewaspadaan yang terus-menerus untuk menghentikan kebiasaan tersebut

yang telah menjadi sifat kedua. Hati-Ku merindukan engkau dan keluargamu. Tuhan tidak senang denganmu; Dia berduka setiap hari. Engkau harus benar-benar bertobat dan diubahkan, atau engkau tidak akan pernah mendapatkan karunia yang berharga, yaitu hidup yang kekal.

* * * * *

Bab 30-Penipuan Dosa

Saudara D dihadapkan kepadaku untuk melakukan suatu pekerjaan yang dalam penghakiman ia ingin dibatalkan. Dia tidak benar dalam semua poin doktrin, dan dia dengan keras kepala mempertahankan posisinya yang salah. Ia adalah seorang penuduh saudara-saudara. Dia tidak hanya berpikir jahat tentang mereka yang telah dipilih Allah sebagai pekerja di jalan-Nya, tetapi dia telah mengucapkan kejahatan ini kepada orang lain. Ia tidak mengikuti aturan Alkitab dan berunding dengan saudara-saudara pemimpin, namun ia menemukan kesalahan pada mereka semua.

Alasan yang dibuat untuknya adalah: "Oh, Saudara D adalah orang yang baik. Dia adalah contoh keramahan dan kebaikan hati, dan merupakan penolong yang siap sedia di mana saja." Saudara D memiliki banyak ciri-ciri karakter yang sangat baik. Ia tidak memiliki kemampuan yang hebat sebagai seorang pengkhotbah, tetapi dapat menjadi seorang pekerja yang sungguh-sungguh dan setia. Musuh telah masuk melalui perkiraannya tentang dirinya sendiri. Seandainya ia tidak menilai dirinya lebih tinggi dari yang seharusnya, ia tidak akan pernah berani menggunakan reputasi saudara-saudaranya seperti yang telah dilakukannya. Dengan kebebasannya dalam mengumpulkan dan mengulangi laporan-laporan palsu, ia telah berada di antara orang-orang dan pekabaran yang telah Allah berikan kepada para hamba-Nya untuk disampaikan kepada mereka agar mereka dapat berdiri teguh pada hari Tuhan. Sifat-sifatnya yang baik telah membuatnya semakin berbahaya, karena sifat-sifat itu telah memberinya pengaruh. Orang-orang mengira bahwa apa yang dikatakannya pasti benar. Seandainya ia seorang yang tidak bermoral atau suka bertengkar, ia tidak mungkin berhasil mendapatkan kepercayaan begitu banyak orang.

Cara kerja Saudara D juga membuat jalannya lebih layak untuk dikecam dan menjadi pelanggaran yang lebih besar bagi Tuhan. Seandainya dia menunjukkan perasaannya yang tidak terselubung, seandainya ia mengatakan di

depan umum hal-hal yang ia bicarakan secara pribadi, tidak seorang pun akan berpikir sejenak untuk mengutusnya untuk bekerja dalam konferensi. Sementara ia bekerja di bawah sanksi, saudara-saudaranya memiliki hak untuk menganggap bahwa pandangannya benar. Dan dengan sanksi ini, pengaruhnya telah menjadi kekuatan untuk kejahatan. Ada beberapa orang yang tidak akan pernah menaruh kecurigaan terhadap saudara-saudara mereka atau berpikir jahat terhadap mereka jika bukan karena perkataannya. Dia telah memulai pikiran di jalur yang, jika dikejar, akan berakhir dengan pemberontakan dan kerugian

jiwa. Dilucuti dari penyamarannya, inilah pekerjaan yang telah dilakukan oleh saudara kita yang baik.

Tuhan telah menunjukkan masalah ini di hadapan saya dalam terang yang sebenarnya. Hati Saudara D tidak benar. Itu dicemari oleh kepahitan, murka, iri hati, cemburu, dan dugaan jahat, dan perlu disucikan. Kecuali dia mengubah arahnya sepenuhnya, dia akan segera menjadi orang yang jatuh. Kasih, atau kasih, "panjang sabar dan murah hati; kasih tidak cemburu; kasih tidak memegahkan diri, tidak congkak, tidak congkak, tidak berlaku curang, tidak mencari keuntungan diri sendiri, tidak mudah tersinggung, tidak suka membayangkan yang jahat, tidak bergembira karena kejahatan, tetapi karena kebenaran, sabar menanggung segala sesuatu, percaya menanggung segala sesuatu, berharap menanggung segala sesuatu, tahan menanggung segala sesuatu."

Seandainya Saudara D memimpin orang-orang untuk mempertanyakan dan menolak kesaksian yang telah Tuhan berikan kepada umat-Nya selama tiga puluh delapan tahun terakhir; seandainya dia membuat mereka percaya bahwa para pemimpin dalam pekerjaan ini adalah orang-orang yang sedang merancang, orang-orang yang tidak jujur, yang terlibat dalam menipu orang-orang; pekerjaan besar dan baik apa yang telah dia lakukan? Ini adalah pekerjaan yang sama persis dengan pekerjaan Korah, Datan, dan Abiram; dan dengan semua orang yang ia pengaruhi, hasilnya akan menjadi bencana. Dia berpikir bahwa dia tidak mungkin salah; tetapi apakah pekerjaan ini mengandung meterai surga? Tidak; Saudara D telah menuruti roh yang merasa benar sendiri, yang hampir menghancurkannya. Biarlah ia menjadi setara dengan saudara-saudaranya; jika ia mengalami kesulitan dengan mereka dalam hal tindakan mereka, biarlah ia menunjukkan di mana letak dosa mereka.

[291] Ketika Iblis menjadi tidak senang di surga, dia tidak menyampaikan keluhannya di hadapan Allah dan Kristus; tetapi dia pergi ke antara para malaikat yang menganggapnya sempurna dan menyatakan bahwa Allah telah berbuat tidak adil kepadanya karena lebih memilih Kristus daripada dirinya sendiri. Akibat dari penggambaran yang keliru ini adalah bahwa melalui simpati mereka kepadanya, sepertiga dari para malaikat kehilangan kepolosan mereka, kedudukan mereka yang tinggi, dan rumah tangga mereka yang bahagia. Setan menghasut manusia untuk melanjutkan pekerjaan

kecemburuan dan dugaan jahat yang sama seperti yang telah dimulai di surga.

Ketika Yesus ada di bumi, orang-orang Yahudi selalu bertindak sebagai mata-mata untuk mengikuti jejak-Nya. Mereka mengumpulkan semua laporan palsu dan menuduh-Nya melakukan kejahatan demi kejahatan. Mereka terus-menerus berusaha untuk memalingkan orang-orang dari-Nya. Apakah tindakan mereka benar? Jika benar, maka Saudara D tidak berdosa, karena ia melakukan pekerjaan yang sama. Ia dapat mematahkan jerat musuh; ia dapat menaklukkan roh yang membuatnya meninggikan diri di atas saudara-saudaranya. Hendaklah ia mencari kelemahlembutan, dan

belajar untuk menghargai orang lain lebih baik daripada dirinya sendiri. Jika ia mau bekerja dengan setia dan selaras dengan rencana Allah, ia akan mendengar kata-kata manis, "Pekerjaanmu bagus sekali," dari bibir Sang Tuan. Tetapi jika ia menolak jerih payah hamba-hamba Allah, jika ia memilih jalannya sendiri dan bersandar pada pemahamannya sendiri, ia pasti akan membuat kapal imannya karam. Allah tidak melewatkan umat-Nya dan memilih satu orang di sini dan satu orang di sana sebagai satu-satunya yang layak untuk dipercayakan dengan kebenaran-Nya. Ia tidak memberikan terang baru kepada seseorang yang bertentangan dengan iman yang sudah mapan di dalam tubuh. Dalam setiap reformasi, orang-orang telah muncul untuk membuat klaim ini. Paulus memperingatkan gereja pada zamannya: "Dari antara kamu sendiri akan muncul orang-orang yang mengajarkan ajaran sesat untuk menarik murid-murid dari antara kamu." Kerusakan terbesar bagi umat Allah datang melalui mereka yang keluar dari antara mereka dan mengatakan hal-hal yang sesat. Melalui mereka, jalan kebenaran dibicarakan dengan jahat.

Janganlah ada orang yang memegahkan diri, seolah-olah Allah telah memberi mereka cahaya khusus di atas saudara-saudara mereka. Kristus digambarkan sebagai berdiam di dalam umat-Nya. Orang-orang percaya digambarkan sebagai "dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Yesus Kristus sebagai batu penjuru".

Batu penjuru, yang di dalam Dia semua bangunan yang dirangkai menjadi satu bertumbuh

[292]

menjadi suatu bait suci di dalam Tuhan, dan di dalam Dia kamu juga dibangun menjadi tempat kediaman Allah oleh Roh Kudus." "Oleh karena itu, aku,

"Karena itu aku menasihatkan kamu, hai kamu yang adalah tawanan Tuhan," kata Paulus, "supaya kamu hidup sesuai dengan panggilanmu, yang darinya kamu telah dipanggil dengan segala kerendahan hati dan kelemahlembutan dan kesabaran dan ketekunan dan kesabaran seorang akan yang lain dalam kasih, sambil tetap memelihara kesatuan Roh di dalam ikatan damai sejahtera. Sebab kamu semua, sama seperti kamu dipanggil dalam satu pengharapan akan panggilanmu, satu Tuhan, satu iman, satu baptisan, satu Allah, Bapa yang esa, yang di atas segala sesuatu, dan yang melalui segala sesuatu, dan yang di dalam kamu semua."

Apa yang Saudara D sebut sebagai cahaya tampaknya tidak berbahaya; tidak terlihat seolah-olah ada orang yang dapat terluka karenanya. Tetapi, saudara-saudara, itu adalah alat Iblis, ganjalan masuknya. Hal ini telah dicoba berulang kali. Seseorang menerima suatu ide baru dan orisinil yang tampaknya tidak bertentangan dengan kebenaran. Dia membicarakannya dan memikirkannya sampai hal itu tampak baginya sebagai sesuatu yang indah dan penting, karena Setan memiliki kuasa untuk memberikan tampilan yang salah ini. Akhirnya hal itu menjadi tema yang menyerap segalanya, satu titik besar di mana segala sesuatu berpusat; dan kebenaran tercerabut dari hati.

Tidak lama setelah ide-ide yang tidak menentu muncul di dalam pikirannya, Saudara D mulai kehilangan kepercayaan dan mempertanyakan pekerjaan Roh Kudus yang telah dimanifestasikan di antara kita selama bertahun-tahun. Dia bukanlah orang yang akan menikmati apa yang dia yakini sebagai terang istimewa tanpa memberikannya kepada orang lain; oleh karena itu tidak aman untuk memberinya pengaruh yang akan memungkinkannya untuk mengacaukan pikiran orang lain. Hal itu membuka pintu yang melaluinya Setan akan masuk ke dalam banyak kesalahan untuk mengalihkan pikiran dari pentingnya kebenaran pada saat ini. Saudara-saudara, sebagai duta Kristus, saya memperingatkan Anda untuk berhati-hati terhadap isu-isu sampingan ini, yang kecenderungannya adalah untuk mengalihkan pikiran dari kebenaran. Kesalahan tidak pernah tidak berbahaya. Ia tidak pernah menguduskan, tetapi selalu membawa kebingungan dan pertikaian. Itu selalu berbahaya. Musuh memiliki kuasa yang besar atas pikiran yang tidak dibentengi secara menyeluruh oleh doa dan diteguhkan dalam kebenaran Alkitab.

[293] Ada seribu percobaan yang terselubung yang disiapkan bagi mereka yang memiliki terang kebenaran; dan satu-satunya keselamatan bagi kita semua adalah dengan tidak menerima doktrin baru, tidak menerima penafsiran baru dari Kitab Suci, tanpa terlebih dahulu menyerahkannya kepada saudara-saudara yang telah berpengalaman. Letakkanlah itu di hadapan mereka dalam kerendahan hati, roh yang dapat diajar, dengan doa yang sungguh-sungguh; dan jika mereka tidak melihat terang di dalamnya, tunduklah pada penilaian mereka; karena "di dalam banyak penasihat ada keselamatan."

Setan melihat dalam diri Saudara D sifat-sifat yang memungkinkannya untuk mendapatkan keuntungan. "Penguasa dunia ini datang," kata Kristus, "dan ia tidak mempunyai apa-apa di dalam Aku." Tetapi, meskipun tampak memiliki kerendahan hati yang besar, Saudara D telah menempatkan penilaian yang terlalu tinggi pada dirinya sendiri. Selama bertahun-tahun ia telah menghibur perasaan bahwa saudara-saudaranya tidak menghargainya, dan ia telah mengungkapkan perasaan ini kepada orang lain, dan Iblis menemukan di dalam dirinya suatu kesombongan diri yang berhasil menariknya.

Ini adalah saat yang sangat berbahaya bagi Saudara D, dan

banyak orang lainnya. Malaikat-malaikat Allah sedang mengawasi jiwa-jiwa ini dengan penuh perhatian, dan Setan serta malaikat-malaikatnya sangat ingin melihat bagaimana rencana mereka akan berhasil. Ini adalah sebuah krisis dalam kehidupan Saudara D. Di sini dia akan membuat keputusan untuk waktu dan untuk kekekalan. Allah mengasihi dia, dan pengalaman ini mungkin merupakan salah satu pengalaman yang sangat berharga baginya. Jika ia sepenuhnya menyerahkan hatinya kepada Allah dan menerima semua kebenaran, ia akan menjadi seorang pekerja yang tidak kenal lelah; Allah akan bekerja melalui dia, dan ia dapat melakukan banyak kebaikan. Tetapi ia harus bekerja dalam keselarasan dengan saudara-saudaranya. Ia harus mengatasi kepekaan dan belajar untuk menanggung penderitaan sebagai seorang prajurit salib Kristus yang baik.

Setan terus bekerja, tetapi hanya sedikit yang tahu tentang aktivitas dan kehalusannya. Umat Allah harus siap menghadapi musuh yang licik. Perlawanan inilah yang ditakuti oleh Setan. Dia tahu lebih baik daripada kita tentang batas kekuatannya dan betapa mudahnya dia dapat dikalahkan jika kita melawan dan menghadapinya. Melalui kekuatan ilahi, orang kudus yang paling lemah sekalipun lebih dari sekedar tandingannya dan semua malaikatnya, dan jika diuji, dia akan mampu membuktikan kekuatannya yang lebih unggul. Oleh karena itu

Langkah Setan tidak bersuara, gerakannya tersembunyi, dan baterainya [294] terselubung. Dia tidak berani menampakkan diri secara terbuka, agar tidak membangkitkan energi yang tidak aktif dari orang Kristen dan mengirimkannya kepada Tuhan dalam doa.

Musuh sedang mempersiapkan kampanye terakhirnya melawan gereja. Dia telah menyembunyikan dirinya dari pandangan sehingga banyak orang hampir tidak percaya bahwa dia ada, apalagi mereka dapat diyakinkan akan aktivitas dan kuasanya yang luar biasa. Mereka telah melupakan catatan masa lalunya; dan ketika dia membuat gerakan maju lagi, mereka tidak akan mengenalinya sebagai musuh mereka, si ular tua itu, tetapi mereka akan menganggapnya sebagai teman, orang yang melakukan pekerjaan yang baik. Dengan membanggakan kemerdekaan mereka, mereka akan, di bawah pengaruhnya yang penuh tipu daya dan menyihir, menuruti dorongan hati manusia yang paling buruk, namun tetap percaya bahwa Tuhan memimpin mereka. Seandainya mata mereka terbuka untuk membedakan pemimpin mereka, mereka akan melihat bahwa mereka tidak sedang melayani Allah, tetapi musuh dari segala kebenaran. Mereka akan melihat bahwa kemerdekaan yang mereka banggakan adalah salah satu belenggu terberat yang dapat dilekatkan Iblis pada pikiran yang tidak seimbang.

Manusia adalah tawanan Iblis dan secara alamiah cenderung mengikuti saran-sarannya dan melakukan perintahnya. Dia tidak memiliki kekuatan untuk melawan kejahatan secara efektif. Hanya ketika Kristus tinggal di dalam dirinya melalui iman yang hidup, mempengaruhi keinginannya dan menguatkannya dengan kekuatan dari atas, maka manusia dapat berani menghadapi musuh yang begitu mengerikan. Semua cara pertahanan lainnya adalah sia-sia belaka. Hanya melalui Kristuslah kuasa Iblis dibatasi. Ini adalah kebenaran penting yang harus dipahami oleh semua orang.

Setan selalu sibuk setiap saat, pergi ke sana ke mari, berjalan ke atas dan ke bawah di bumi, mencari siapa yang dapat ditelannya. Tetapi doa iman yang sungguh-sungguh akan membingungkan usahanya yang terkuat. Karena itu ambillah "perisai iman, saudara-saudara," dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah api orang fasik."

Musuh terburuk yang kita miliki adalah mereka yang berusaha menghancurkan pengaruh para penjaga di tembok Sion. Setan bekerja melalui agen-agen. Dia melakukan upaya yang sungguh-sungguh di sini. Dia bekerja

[295] menurut rencana yang pasti, dan agen-agennya bertindak bersama. Garis ketidakpercayaan membentang di seluruh benua dan berkomunikasi dengan gereja Tuhan. Pengaruhnya telah diberikan untuk merusak kepercayaan pada pekerjaan Roh Allah. Elemen ini ada di sini dan bekerja secara diam-diam. Berhati-hatilah agar jangan sampai Anda didapati membantu musuh Allah dan manusia dengan menyebarkan laporan-laporan palsu dan dengan kritik dan pertentangan yang tegas.

Melalui cara-cara yang menipu dan saluran-saluran yang tidak kelihatan, Setan bekerja untuk memperkuat kekuasaannya dan menempatkan rintangan-rintangan di jalan umat Allah, sehingga jiwa-jiwa tidak dapat dibebaskan dari kuasanya dan dikumpulkan di bawah panji-panji Kristus. Dengan tipu dayanya, ia berusaha memikat jiwa-jiwa dari Kristus, dan mereka yang tidak ditegakkan di atas kebenaran pasti akan masuk ke dalam jeratnya. Dan mereka yang tidak dapat ia bawa ke dalam dosa akan ia aniaya, sama seperti yang dilakukan orang-orang Yahudi terhadap Kristus.

Tujuan Iblis adalah untuk menghina Tuhan, dan dia bekerja dengan setiap elemen yang tidak dikuduskan untuk mencapai rancangannya. Orang-orang yang ia jadikan alat untuk melakukan pekerjaan ini dibutakan dan tidak melihat apa yang mereka lakukan sampai mereka terlibat begitu dalam dalam rasa bersalah sehingga mereka berpikir bahwa tidak ada gunanya mencoba memulihkan diri mereka sendiri, dan mereka mempertaruhkan segalanya dan terus melakukan pelanggaran sampai akhir yang pahit.

Setan berharap untuk melibatkan umat Allah yang tersisa dalam kehancuran umum yang akan terjadi di bumi. Ketika kedatangan Kristus semakin dekat, ia akan semakin bertekad dan tegas dalam upayanya untuk menjatuhkan mereka. Pria dan wanita akan muncul dan mengaku memiliki suatu terang baru atau wahyu baru yang cenderung menggoyahkan iman kepada tengara-tengara lama. Doktrin-doktrin mereka tidak akan tahan uji oleh firman Allah, namun jiwa-jiwa akan tertipu. Laporan-laporan palsu akan disebarkan, dan beberapa orang akan terjebak dalam jerat ini. Mereka akan mempercayai desas-desus ini dan pada gilirannya akan mengulanginya, dan dengan demikian sebuah hubungan akan terbentuk yang menghubungkan mereka dengan pendusta agung. Roh ini tidak akan selalu dimanifestasikan dalam pembangkangan terbuka terhadap pesan-pesan yang Tuhan kirimkan, tetapi ketidakpercayaan yang menetap diekspresikan dalam banyak cara.

Setiap pernyataan palsu

[296] yang dibuat memberi makan dan memperkuat ketidakpercayaan ini, dan melalui cara ini banyak jiwa akan diseimbangkan ke arah yang salah.

Kita tidak boleh terlalu waspada terhadap segala bentuk kesalahan, karena Setan terus berusaha untuk menarik manusia dari kebenaran. Ia memenuhi mereka dengan gagasan-gagasan tentang kecukupan mereka sendiri, dan membujuk mereka, seperti yang ia lakukan

Saudara D, keaslian itu adalah anugerah yang sangat didambakan. Saudara D perlu mempelajari kebenaran dengan lebih sempurna. Setan telah mengambil keuntungan dari ketidaktahuannya ke arah ini, dan di sinilah bahayanya. Satu orang telah disingkirkan yang sulit untuk dibujuk ketika sekali ia telah menginjakkan kakinya di jalan yang salah, dan banyak orang yang mengira bahwa mereka hanya mengikut orang itu ketika ia mengikut Kristus, dikhianati untuk mengikutinya ketika ia telah berpaling dari Juruselamatnya.

Kesombongan berdiam di dalam hati Saudara D, dan akan sangat sulit baginya untuk mengalah; tetapi kecuali dia berserah sepenuhnya kepada Kristus, musuh akan terus bekerja melalui dia. Dan jika ia tidak segera mengambil keputusan, saya khawatir ia tidak akan pernah melakukannya.

Gereja ----- dan ----- telah memikul tanggung jawab yang berat. Hasil penuh dari pekerjaan yang telah mereka lakukan tidak akan diketahui sampai hari penghakiman. Saudara-saudara, Anda membutuhkan hikmat surgawi, karena dosa memiliki banyak penyamaran. Ketiadaan penglihatan rohani membuat Anda tersandung seperti orang buta. Seandainya Anda memiliki satu tujuan, maka akan ada unsur kekuatan yang luar biasa dalam konferensi Anda. Tetapi hal-hal yang saya takutkan telah datang. Ada pekerjaan yang harus dilakukan yang belum diselesaikan. Perusahaan-perusahaan yang saya lihat akan dibangkitkan sebagai hasil dari usaha yang diarahkan dengan baik, dan gedung-gedung pertemuan yang akan dibangun, di manakah mereka? Ketidakpercayaanmu telah menghambat pekerjaan itu. Engkau sendiri tidak melakukan apa pun, dan ketika seseorang akan bekerja, engkau menutup jalan sehingga ia tidak dapat bekerja dengan baik.

Beberapa orang lamban, sangat lamban, dan mereka bangga akan hal itu. Tetapi kelambanan yang lamban ini adalah cacat karakter yang tidak boleh dibanggakan oleh siapa pun. Bertekadlah dengan teguh untuk menjadi cepat, dan dengan pertolongan ilahi Anda akan berhasil. Hendaklah pengudusanmu menjadi sempurna; ikatlah harta benda

[297]

dan teman-teman di atas mezbah Allah, dan ketika hati dipersiapkan untuk

menerima pengaruh surgawi, sinar terang dari takhta Allah akan menyinari jiwa Anda, mempercepat semua energi yang tidak aktif.

Sebagian pria tidak memiliki ketegasan karakter. Mereka

seperti bola dempul dan dapat ditekan ke dalam bentuk apa pun yang bisa dibayangkan. Mereka tidak memiliki bentuk dan konsistensi yang pasti, dan tidak ada gunanya secara praktis di dunia. Kelemahan, keragu-raguan, dan ketidakefisienan ini harus diatasi. Ada keteguhan hati tentang karakter Kristen sejati yang tidak dapat dibentuk atau ditaklukkan oleh keadaan yang merugikan.

Pria

harus memiliki tulang punggung moral, integritas yang tidak dapat disanjung, disuap, atau ditakut-takuti.

Saya sangat mengkhawatirkan gereja. Seperti yang Paulus ungkapkan: "Aku takut, supaya jangan, sama seperti ular memperdayakan Hawa dengan kelicikannya, demikianlah hendaknya pikiranmu dirusakkan dari kesederhanaan yang ada di dalam Kristus." Paulus kemudian menjelaskan bahwa melalui guru-guru yang tidak benar, musuh akan menyerang iman jemaat. "Sebab rasul-rasul palsu itu," katanya, "adalah pekerja-pekerja curang yang menyamar sebagai rasul-rasul Kristus. Dan tidak mengherankan, karena Iblis sendiri telah menyamar menjadi malaikat terang. Karena itu tidak mengherankan, jika pelayan-pelayan-Nya juga menyamar menjadi pelayan-pelayan kebenaran."

Semakin banyak kita belajar dari masa-masa awal gereja Kristen, dan melihat betapa halus Iblis bekerja untuk melemahkan dan menghancurkan, semakin baik kita bersiap untuk melawan perangkatnya dan menghadapi bahaya yang akan datang. Kita sedang berada di masa ketika kesengsaraan yang belum pernah dilihat dunia akan terjadi. "Celakalah penduduk bumi dan laut, sebab Iblis telah turun kepadamu dengan murka yang besar, karena ia tahu, bahwa waktunya tinggal sedikit." Tetapi Allah telah menetapkan batas-batas yang tidak dapat dilewati oleh Iblis. Iman kita yang paling kudus adalah penghalang ini; dan jika kita membangun diri kita di dalam iman, kita akan aman di dalam pemeliharaan Dia yang Mahakuasa. "Karena engkau berpegang pada firman tentang kesabaran-Ku, maka Aku pun akan memeliharamu dari hari pencobaan yang akan menimpa seluruh dunia untuk mencobai mereka yang diam di bumi."

Satu kesalahan akan membawa kepada kesalahan yang lain. Saudara-saudara kita harus belajar untuk bergerak dengan cerdas dan bukan karena dorongan hati. Perasaan tidak boleh menjadi kriteria. Pengabaian tugas, pemanjaan simpati yang tidak semestinya, akan diikuti dengan pengabaian untuk menilai dengan benar mereka yang sedang bekerja keras untuk membangun jalan Allah. Yesus berkata: "Aku datang atas nama Bapa-Ku, tetapi kamu tidak menyambut Aku; jikalau seorang datang atas namanya sendiri, ia akan kamu sambut."

Banyak orang tidak memandang khotbah sebagai sarana yang ditetapkan Kristus untuk mengajar umat-Nya dan oleh karena itu harus selalu dihargai. Mereka tidak merasa bahwa khotbah adalah firman Tuhan kepada mereka dan menilainya dari nilai kebenaran yang disampaikan; tetapi mereka menilainya seperti mereka menilai pidato seorang pengacara di pengadilan - dari kemampuan berargumentasi yang ditampilkan dan kekuatan serta keindahan bahasanya. Pendeta tidak sempurna, tetapi Allah telah menghormatinya dengan menjadikannya sebagai utusan-Nya. Jika Anda mendengarkannya seolah-olah ia tidak ditugaskan dari atas, Anda tidak akan menghargai kata-katanya dan tidak akan menerimanya sebagai pesan Allah. Jiwa Anda tidak akan memakan manna surgawi; keraguan akan muncul mengenai beberapa hal yang tidak menyenangkan hati alamiah, dan Anda akan duduk menghakimi khotbah itu seperti yang Anda lakukan terhadap ucapan seorang dosen atau pembicara politik. Segera setelah pertemuan ditutup, Anda akan siap dengan beberapa keluhan atau komentar sarkastik, dengan demikian menunjukkan bahwa pesan itu, betapapun benar dan perlunya, tidak menguntungkan Anda. Anda tidak menghargainya; Anda telah mempelajari kebiasaan mengkritik dan mencari-cari kesalahan, dan Anda memilih-milih, dan mungkin menolak hal-hal yang paling Anda butuhkan.

Hanya ada sedikit sekali penghormatan terhadap hal-hal yang sakral baik di Upper Columbia maupun di Konferensi Pasifik Utara. [Lihat catatan kaki di halaman 249.] Alat-alat yang telah

ditetapkan Allah hampir seluruhnya tidak lagi diperhatikan. Allah tidak menetapkan metode baru untuk menjangkau anak-anak manusia. Jika mereka memisahkan diri dari agen-agen yang ditunjuk surga untuk menegur dosa-dosa mereka, mengoreksi kesalahan-kesalahan mereka, dan menunjukkan jalan tugas, tidak ada jalan untuk mencapainya dengan jalan surgawi [299]

komunikasi. Mereka ditinggalkan dalam kegelapan dan terjerat serta diambil oleh musuh.

Hamba Tuhan diperintahkan: "Berserulah dengan nyaring, janganlah bersedih hati, nyaringkanlah suaramu seperti sangkakala, dan beritahukanlah kepada umat-Ku pelanggaran-pelanggaran mereka, dan kepada kaum keturunan Yakub dosa-dosa mereka." Tuhan berkata tentang orang-orang ini: "Mereka mencari Aku setiap hari, dan senang mengetahui jalan-jalan-Ku, sebagai bangsa yang melakukan kebenaran." Inilah bangsa yang menipu diri sendiri, merasa diri benar, berpuas diri, dan pelayan Tuhan diperintahkan untuk berseru dengan suara keras dan menunjukkan kepada mereka pelanggaran-pelanggaran mereka. Di segala zaman, pekerjaan ini telah dilakukan bagi umat Allah, dan sekarang ini dibutuhkan lebih dari sebelumnya.

Firman Tuhan datang kepada Elia; ia tidak berusaha untuk menjadi utusan Tuhan, tetapi firman itu datang kepadanya. Allah selalu memiliki orang-orang yang Dia percayakan untuk menyampaikan pesan-Nya. Roh-Nya bergerak di dalam hati mereka dan mendorong mereka untuk berbicara. Didorong oleh semangat yang kudus, dan dengan dorongan ilahi yang kuat pada mereka, mereka mulai melaksanakan tugas mereka tanpa memperhitungkan dengan dingin akibat-akibatnya dalam menyampaikan firman yang telah Tuhan berikan kepada mereka. Tetapi hamba Tuhan segera disadarkan bahwa ia telah mempertaruhkan sesuatu. Ia mendapati dirinya dan pesannya menjadi sasaran kritik. Kelakuannya, kehidupannya, hartanya, semuanya diperiksa dan dikomentari. Pesannya dipetik-petik dan ditolak dengan cara yang paling tidak liberal dan tidak suci, seperti yang dilihat oleh manusia dalam penilaian mereka yang terbatas. Apakah pesan itu telah melakukan pekerjaan yang Tuhan rancang untuk diselesaikan? Tidak; pesan itu secara nyata telah gagal karena hati para pendengarnya tidak dikuduskan.

Jika wajah seorang hamba Tuhan tidak berapi-api, jika ia tidak memiliki iman dan keberanian yang teguh, jika hatinya tidak dikuatkan oleh persekutuan yang terus menerus dengan Allah, ia akan mulai membentuk kesaksiannya untuk menyenangkan telinga dan hati orang-orang yang tidak disucikan yang ia layani. Dalam usaha untuk menghindari kritik yang dihadapinya, ia akan memisahkan diri dari Allah dan kehilangan rasa perkenanan ilahi, dan kesaksiannya menjadi jinak dan tidak bernyawa. Ia mendapati

bahwa keberanian dan imannya telah hilang dan jerih payahnya tidak berdaya. Dunia ini penuh dengan para penyanjung dan pengadu domba yang

[300] telah menyerah kepada keinginan untuk menyenangkan hati, tetapi orang-orang yang setia, yang tidak mempelajari kepentingan diri sendiri, tetapi mengasihi saudara-saudaranya dengan terlalu baik untuk menanggung dosa atas mereka, memang sedikit jumlahnya.

Adalah tujuan Setan untuk memutuskan semua komunikasi antara Allah dan umat-Nya, sehingga ia dapat mempraktikkan tipu muslihatnya yang menipu tanpa suara untuk memperingatkan mereka akan bahaya. Jika dia dapat membuat manusia tidak mempercayai pembawa pesan atau tidak menganggap suci pesan tersebut, dia tahu bahwa mereka tidak akan merasa berkewajiban untuk mengindahkan firman Allah kepada mereka. Dan ketika terang dikesampingkan sebagai kegelapan, Setan memiliki caranya sendiri.

Allah kita adalah Allah yang cemburu; Dia tidak bisa dianggap remeh. Dia yang melakukan segala sesuatu sesuai dengan rencana kehendak-Nya sendiri telah berkenan menempatkan manusia dalam berbagai keadaan, dan memerintahkan kepada mereka tugas-tugas dan ketaatan yang khas sesuai dengan zaman di mana mereka hidup dan kondisi di mana mereka ditempatkan. Jika mereka mau menghargai terang yang diberikan kepada mereka, kemampuan mereka akan sangat diperluas dan dimuliakan, dan pandangan yang lebih luas tentang kebenaran akan terbuka di hadapan mereka. Misteri-misteri dari hal-hal yang kekal, dan terutama kasih karunia Allah yang luar biasa seperti yang dimanifestasikan dalam rencana penebusan, akan dibukakan bagi pikiran mereka; karena hal-hal rohani dapat dilihat secara rohani.

Kita tidak boleh lupa bahwa Kristus mengajar melalui para hamba-Nya. Mungkin saja terjadi pertobatan tanpa perantaraan khotbah. Di mana orang-orang berada dalam keadaan yang sedemikian rupa sehingga mereka kehilangan segala sarana anugerah, mereka akan digerakkan oleh Roh Allah dan diyakinkan akan kebenaran melalui pembacaan firman; tetapi sarana yang ditetapkan Allah **u n t u k** menyelamatkan jiwa-jiwa adalah melalui "kebodohan khotbah." Meskipun manusia, dan penuh dengan kelemahan-kelemahan kemanusiaan, manusia adalah utusan-utusan Allah; dan Juruselamat yang terkasih bersedih hati ketika begitu sedikit yang dihasilkan oleh kerja keras mereka. Setiap pelayan yang pergi ke ladang penuaian yang luas harus membesarkan jabatannya. Ia tidak hanya harus berusaha membawa orang kepada pengetahuan akan kebenaran, tetapi ia juga harus bekerja keras, seperti yang dilakukan oleh Paulus, "memperingatkan setiap orang dan mengajar setiap orang dalam segala hikmat", supaya ia dapat "membawa setiap orang menjadi sempurna di dalam

Kristus Yesus."

Manusia harus dianggap dan dihormati hanya sebagai ambasadur Allah. Memuji manusia tidak berkenan di hadapan Allah. Pesan yang disampaikan

dibawa untuk diuji oleh Alkitab. "Terhadap hukum Taurat dan kesaksian, jika mereka tidak berbicara sesuai dengan firman itu, itu karena tidak ada terang di dalamnya." Tetapi firman Tuhan tidak boleh dinilai dengan standar manusia. Akan terlihat bahwa mereka yang pikirannya dibentuk oleh keduniawian, mereka yang memiliki pengetahuan Kristen yang terbatas

yang hanya mengalami dan mengetahui sedikit saja tentang perkara-perkara Allah, adalah orang-orang yang paling sedikit menghargai hamba-hamba Allah dan paling sedikit menghormati pekabaran yang Dia berikan kepada mereka. Mereka mendengarkan khotbah yang penuh pencarian dan pulang ke rumah mereka dengan persiapan untuk duduk menghakimi khotbah tersebut, dan kesan itu lenyap dari pikiran mereka seperti embun pagi sebelum matahari terbit. Jika khotbah itu bersifat emosional, maka akan mempengaruhi perasaan, tetapi tidak mempengaruhi hati dan hati nurani. Khotbah yang demikian tidak menghasilkan kebaikan yang langgeng, tetapi sering kali memenangkan hati orang-orang dan memanggil kasih sayang mereka kepada orang yang menyenangkan mereka. Mereka lupa bahwa Allah telah berfirman: "Jauhkanlah dirimu dari manusia, yang nafasnya ada di dalam hidungnya." Yesus sedang menunggu dengan kerinduan yang mendalam untuk membuka di hadapan umat-Nya kemuliaan yang akan menyertai kedatangan-Nya yang kedua kali, dan membawa mereka ke dalam sebuah perenungan akan lanskap kebahagiaan. Ada keajaiban-keajaiban yang akan diungkapkan. Doa dan penelitian yang panjang seumur hidup akan menyisakan banyak hal yang belum dijelajahi dan tidak dapat dijelaskan. Tetapi apa yang tidak kita ketahui sekarang akan terungkap di kemudian hari. Pekerjaan pengajaran yang dimulai di sini akan diteruskan sampai selama-lamanya. Anak Domba, ketika Ia memimpin rombongan umat tebusan ke mata air kehidupan, akan memberikan simpanan pengetahuan yang kaya; Ia akan menyingkapkan misteri-misteri di dalam karya dan pemeliharaan

Tuhan yang belum pernah dipahami sebelumnya.

Kita tidak akan pernah bisa mencari tahu tentang Tuhan. Dia tidak membuka rencana-Nya kepada pikiran yang ingin tahu. Kita tidak boleh mencoba mengangkat dengan tangan lancang tirai yang menutupi keagungan-Nya. Sang rasul berseru: "Betapa tak terselami keputusan-keputusan-Nya, dan jalan-jalan-Nya tidak dapat diketahui!" Ini adalah bukti kemurahan-Nya

[302] bahwa ada penyembunyian kuasa-Nya, bahwa Dia diselimuti oleh awan-awan misteri dan ketidakjelasan yang mengerikan, karena untuk menyingkap tirai yang menyembunyikan kehadiran ilahi adalah kematian. Tidak ada pikiran fana yang dapat menembus kerahasiaan di mana Dia yang Mahakuasa berdiam dan bekerja. Kita tidak dapat memahami urusan-Nya dengan kita dan motif-

motif yang menggerakkan-Nya lebih dari yang Dia kehendaki untuk diungkapkan. Dia memerintahkan segala sesuatu dalam kebenaran, dan kita tidak boleh merasa tidak puas dan tidak percaya, tetapi tunduk dengan penuh hormat. Dia akan menyatakan kepada kita sebanyak mungkin tujuan-Nya yang perlu kita ketahui; dan di luar itu kita harus percaya pada tangan yang mahakuasa, hati yang penuh dengan kasih.

* * * * *

Bab 32-Kesetiaan dan Ketekunan Dibutuhkan

Keadaan gereja di ----- masih jauh dari yang seharusnya. Kecuali ada perubahan yang diputuskan, gereja akan layu dan mati. Ada banyak orang yang mencari-cari kesalahan; banyak yang menyerah pada keraguan dan ketidakpercayaan. Mereka yang berbicara tentang iman dan memupuk iman akan memiliki iman, tetapi mereka yang menghargai dan mengungkapkan keraguan akan memiliki keraguan.

Telah terjadi pengabaian di pihak para pendeta. Mereka tidak mendorong ke dalam hati para pendengarnya akan pentingnya kesetiaan. Mereka tidak mendidik gereja tentang semua pokok kebenaran dan tugas, dan tidak bekerja dengan semangat untuk membawa mereka ke dalam keteraturan kerja dan membuat mereka tertarik pada setiap cabang pekerjaan Allah. Saya telah diperlihatkan bahwa seandainya gereja telah dididik dengan benar, mereka akan berada jauh di depan posisi mereka sekarang. Pengabaian yang dilakukan oleh para pendeta telah membuat umat menjadi ceroboh dan tidak setia. Mereka tidak merasakan tanggung jawab pribadi mereka, tetapi memaafkan diri mereka sendiri karena kegagalan para pendeta dalam melakukan pekerjaan seorang pendeta. Tetapi Allah tidak membiarkan mereka berdalih. Seandainya mereka tidak memiliki Alkitab, seandainya mereka tidak memiliki peringatan, teguran, dan permohonan dari surga untuk mengingatkan mereka akan tugas mereka, maka akan ada lebih sedikit penghukuman. Tetapi Tuhan

telah memberikan nasihat dan instruksi; tugas setiap individu telah dibuat begitu jelas sehingga dia tidak perlu membuat kesalahan.

Allah memberikan terang untuk membimbing mereka yang dengan jujur menginginkan terang dan kebenaran; tetapi bukan tujuan-Nya untuk menghilangkan semua alasan untuk mempertanyakan dan meragukan. Dia memberikan bukti yang cukup untuk membangun iman, dan kemudian menuntut manusia untuk menerima bukti itu dan menjalankan iman.

Barangsiapa yang mempelajari Alkitab dengan roh yang rendah hati dan mau diajar akan menemukan Alkitab sebagai penuntun

yang pasti, yang menunjukkan jalan hidup dengan ketepatan yang tidak pernah gagal. Tetapi apakah gunanya mempelajari Alkitab, saudara-saudari, jika Anda tidak mempraktikkan kebenaran-kebenaran yang diajarkannya? Kitab suci itu tidak mengandung sesuatu yang tidak penting; tidak ada yang diwahyukan yang tidak berdampak pada kehidupan kita yang sebenarnya. Semakin dalam kasih kita kepada Yesus, semakin tinggi kita akan menganggap firman itu sebagai suara Allah yang langsung kepada kita.

Gereja di ----- berdiri di atas tanah Iblis, dan ada kebutuhan untuk pertobatan yang menyeluruh. Diperlukan usaha individu. Janji-janji yang kaya dalam Alkitab adalah untuk mereka yang memikul salib dan menyangkal diri setiap hari. Setiap orang yang memiliki keinginan yang tulus untuk menjadi seorang pelajar di sekolah Kristus akan memupuk pikiran rohani dan akan memanfaatkan setiap sarana kasih karunia, tetapi di gereja ini kesempatan dan hak istimewa telah diremehkan. Seseorang mungkin hanya dapat berkata sedikit di depan umum dan berbuat sedikit di kebun anggur Tuhan, tetapi ia memiliki kewajiban untuk mengatakan sesuatu dan menjadi seorang pekerja yang berminat. Setiap anggota harus membantu memperkuat dan menopang gereja; tetapi dalam banyak kasus, ada satu atau dua orang yang memiliki roh kesetiaan yang menjadi ciri khas Kaleb di masa lalu, dan mereka diizinkan untuk menanggung beban dan memikul tanggung jawab, sementara yang lainnya melalaikan semua tanggung jawab.

Kaleb adalah seorang yang setia dan tabah. Ia tidak sombong, ia tidak memamerkan jasa dan perbuatan baiknya; tetapi pengaruhnya selalu berada di pihak yang benar. Dan apakah upahnya? Ketika Tuhan mengecam penghakiman terhadap orang-orang yang menolak untuk mendengarkan suara-Nya, Dia berkata: "Tetapi hamba-Ku Kaleb, karena ia memiliki

[304] roh yang menyertainya dan mengikut Aku dengan sepenuhnya, akan Kubawa masuk ke negeri yang telah didatanginya, dan keturunannya akan memilikinya." Sementara para pengecut dan penggerutu binasa di padang gurun, Kaleb yang setia memiliki rumah di Kanaan yang dijanjikan. "Mereka yang menghormati Aku, Aku akan menghormati mereka," demikianlah firman Tuhan.

Hana berdoa dan percaya, dan dalam diri Samuel, putranya, ia memberikan harta yang sangat berharga bagi Israel, yaitu seorang yang berguna, dengan karakter yang terbentuk dengan baik, yang teguh seperti batu karang dalam hal prinsip.

Di Yope ada seorang bernama Dorkas, yang jari-jarinya yang terampil lebih aktif daripada lidahnya. Ia tahu siapa yang membutuhkan pakaian yang nyaman dan siapa yang membutuhkan simpati, dan ia dengan bebas melayani kebutuhan kedua golongan itu. Dan ketika Dorkas meninggal, jemaat di Yope menyadari kehilangan mereka. Tidak heran jika mereka berkabung dan

meratap, atau tetesan air mata yang hangat jatuh ke tanah liat yang tidak bernyawa. Ia begitu berharga sehingga dengan kuasa Allah ia dibawa kembali dari negeri musuh, sehingga keahlian dan tenaganya masih dapat menjadi berkat bagi orang lain.

Kesetiaan yang sabar, penuh doa, dan tekun seperti yang dimiliki oleh orang-orang kudus Allah ini sangat langka; namun gereja tidak akan makmur tanpanya. Hal ini dibutuhkan di dalam gereja, di sekolah Sabat, dan di dalam masyarakat. Banyak orang berkumpul bersama dalam hubungan gereja dengan sifat-sifat alamiah mereka yang tidak terkendali; dan dalam suatu krisis, ketika roh-roh yang kuat dan penuh pengharapan dibutuhkan, mereka menyerah pada keputusan dan membebani gereja; dan mereka tidak menyadari bahwa hal ini salah. Penyebabnya tidak membutuhkan orang-orang seperti itu, karena mereka tidak dapat diandalkan; tetapi selalu ada panggilan untuk pekerja yang tabah dan takut akan Allah, yang tidak akan pingsan pada hari kesukaran.

Ada beberapa orang di dalam gereja yang akan menimbulkan masalah, karena

kehendak mereka tidak pernah selaras dengan kehendak Kristus. Saudara E akan menjadi penghalang besar bagi gereja ini. Ketika ia dapat memiliki supremasi, ia merasa puas, tetapi ketika ia tidak dapat berdiri di depan, ia selalu berada di pihak yang salah. Ia bergerak karena dorongan hati.

Dia tidak akan menarik tali yang sama, tetapi mempertanyakan dan mengambil pandangan yang berlawanan [305], karena itu adalah sifatnya untuk mencari-cari kesalahan dan penuduh saudara-saudaranya. Meskipun ia mengaku sangat bersemangat untuk kebenaran, ia menarik diri dari tubuh; ia tidak kuat dalam kekuatan moral, berakar dan berpijak pada iman. Prinsip-prinsip kebenaran yang kudus tidak menjadi bagian dari naturnya. Ia tidak dapat dipercaya; Allah tidak berkenan kepadanya.

Saudara dan Saudari E tidak memperhatikan petunjuk firman Tuhan dalam mendidik anak-anak mereka. Anak-anak ini telah diizinkan untuk mengendalikan di rumah sampai tingkat yang sangat tinggi dan datang dan pergi sesuka hati mereka. Kecuali jika mereka ditempatkan di bawah pengaruh yang sama sekali berbeda, mereka akan ditemukan di barisan musuh, berperang melawan ketertiban, disiplin, dan ketundukan. Anak-anak yang dibiarkan memiliki jalan mereka sendiri tidak akan bahagia; dan di mana otoritas orang tua dianggap enteng, otoritas Allah tidak akan dihormati.

Pekerjaan orang tua adalah pekerjaan yang khidmat dan sakral; tetapi banyak yang tidak menyadari hal ini karena mata mereka dibutakan oleh musuh dari semua kebenaran. Anak-anak

mereka dibiarkan tumbuh dengan tidak disiplin, tidak sopan, maju, percaya diri, tidak tahu berterima kasih, dan tidak kudus, ketika sebuah ketegasan, keputusan yang tegas, dan bahkan arah yang benar, di mana keadilan dan belas kasihan dipadukan dengan kesabaran dan pengendalian diri, akan membuahkan hasil yang luar biasa.

Saudara E harus memiliki kasih karunia yang mengubah. Tidak ada keselamatan baginya sementara ia mempertahankan cacat alamiah karakternya, dan ia harus berperang

melawan mereka secara terus-menerus. Kecuali jika ia hidup dengan penuh kewaspadaan dan doa, ia tidak akan menjadi seimbang, dan ada bahaya bahwa kebenaran akan dihalangi, disalahartikan, dan dibawa ke dalam keburukan melalui pengaruhnya. Hendaklah ia berhati-hati agar jangan sampai ia membangkitkan prasangka-prasangka yang tidak dapat dihilangkan di dalam diri orang-orang yang tidak percaya.

Ada kecenderungan manusia untuk berlari ke arah yang ekstrem dan dari satu ekstrem ke ekstrem lainnya yang sama sekali berlawanan. Banyak orang yang fanatik. Mereka dikuasai oleh semangat yang berapi-api yang disalahartikan sebagai agama, tetapi karakter adalah ujian pemuridan yang sesungguhnya. Apakah mereka memiliki kelemahan

[306] Kristus? Apakah mereka memiliki kerendahan hati dan kebajikan-Nya yang manis? Apakah bait suci jiwa telah dikosongkan dari kesombongan, keangkuhan, keegoisan, dan kecaman? Jika tidak, mereka tidak tahu roh macam apa yang mereka miliki. Mereka tidak menyadari bahwa kekristenan yang sejati adalah menghasilkan banyak buah bagi kemuliaan Allah.

Yang lainnya menjadi ekstrem dalam penyesuaian diri dengan dunia. Tidak ada garis pemisah yang jelas dan tegas antara mereka dengan orang dunia. Jika dalam satu kasus orang dijauhkan dari kebenaran oleh roh yang keras, censorious, dan menghakimi, dalam hal ini mereka dituntun untuk menyimpulkan bahwa orang yang mengaku Kristen itu tidak memiliki prinsip dan tidak tahu apa-apa tentang perubahan hati atau karakter. "Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga," demikianlah firman Kristus.

Ada banyak orang yang tidak memiliki pengetahuan yang benar tentang apa yang membentuk karakter Kristen, dan kehidupan mereka adalah cela bagi kebenaran. Jika mereka bertobat sepenuhnya, mereka tidak akan menanggung semak belukar dan duri, tetapi akan menghasilkan buah-buah Roh yang berharga, yaitu: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kemurahan, kesederhanaan." Bahaya yang besar adalah mengabaikan pekerjaan hati. Banyak orang merasa puas dengan diri mereka sendiri; mereka berpikir bahwa ketaatan nominal terhadap hukum ilahi sudah cukup, sementara mereka tidak mengenal kasih karunia Kristus, dan Dia

tidak tinggal di dalam hati dengan iman yang hidup.

"Di luar Aku," kata Kristus, "kamu tidak dapat berbuat apa-apa," tetapi dengan kasih karunia-Nya yang bekerja melalui usaha kita sebagai manusia, kita dapat melakukan segala sesuatu. Kesabaran dan kelemahlembutan-Nya akan merasuki karakter kita, memancarkan cahaya yang berharga yang membuat terang dan jelas jalan menuju surga. Dengan melihat dan meniru kehidupan-Nya, kita akan diciptakan kembali menurut gambar-Nya. Kemuliaan surga akan bersinar di dalam hidup kita dan

tercermin pada orang lain. Di takhta kasih karunia, kita akan menemukan pertolongan yang kita butuhkan untuk memampukan kita hidup demikian. Inilah pengudusan yang sejati, dan posisi apakah yang lebih mulia yang dapat didambakan oleh manusia selain terhubung dengan Kristus sebagai ranting yang melekat pada pokok anggur?

Saya telah melihat sebuah perangkat yang melambangkan seekor lembu jantan yang berdiri di antara bajak [307] dan altar, dengan tulisan, "Siap untuk keduanya" - bersedia

untuk berpanas-panasan di alur yang melelahkan atau berdarah di atas mezbah pengorbanan. Inilah posisi yang seharusnya dimiliki oleh seorang anak Allah - bersedia untuk pergi ke tempat yang dipanggil, menyangkal diri, dan berkorban demi kebenaran. Gereja Kristen didirikan di atas prinsip pengorbanan. "Setiap orang yang mau mengikut Aku," kata Kristus, "ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku." Dia menuntut segenap hati, segenap kasih sayang. Pameran semangat, kesungguhan, dan kerja keras tanpa pamrih yang telah diberikan oleh para pengikut-Nya yang setia kepada dunia seharusnya mengobarkan semangat kita dan menuntun kita untuk meniru teladan mereka. Agama yang sejati memberikan kesungguhan dan keteguhan tujuan yang membentuk karakter sesuai dengan gambar ilahi dan memampukan kita untuk menganggap segala sesuatu tidak berarti apa-apa selain kehilangan kemuliaan Kristus. Keteguhan tujuan ini akan menjadi elemen yang memiliki kekuatan yang luar biasa.

Kita memiliki kebenaran yang lebih besar dan lebih serius daripada yang pernah disampaikan kepada manusia, dan kita bertanggung jawab atas cara kita memperlakukan kebenaran itu. Setiap orang dari kita hendaknya berniat untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Kita harus menunjukkan kuasa kebenaran di dalam hati dan karakter kita sendiri, sambil melakukan semua yang kita bisa untuk memenangkan orang lain untuk mengasihinya. Membawa orang berdosa kepada Kristus berarti meninggikan, memuliakan, dan memuliakan seluruh karakternya, dan membuatnya menjadi berkat di dalam rumah, masyarakat, dan gereja. Bukankah ini adalah pekerjaan yang layak bagi kekuatan kita yang paling mulia?

Orang-orang yang memiliki sedikit talenta, jika setia dalam menjaga hati mereka di dalam kasih Allah, dapat memenangkan banyak jiwa bagi Kristus. Harlan Page adalah seorang mekanik

yang miskin dengan kemampuan biasa dan pendidikan yang terbatas; tetapi ia menjadikannya sebagai usaha utama untuk memajukan pekerjaan Allah, dan usahanya dimahkotai dengan keberhasilan yang nyata. Ia bekerja keras untuk keselamatan sesamanya dalam percakapan pribadi dan dalam doa yang sungguh-sungguh. Ia mendirikan persekutuan doa, mengorganisir sekolah-sekolah Minggu, dan membagikan traktat-traktat dan bacaan-bacaan keagamaan lainnya. Dan di ranjang kematiannya, dengan bayangan kekekalan di atas wajahnya, ia

mampu mengatakan: "Saya tahu bahwa ini semua adalah kasih karunia Tuhan, dan bukan karena jasa apa pun yang telah saya lakukan, tetapi saya pikir saya memiliki bukti bahwa

lebih dari seratus jiwa telah bertobat kepada Tuhan melalui perantaraan saya."

Setiap anggota gereja harus diinstruksikan dalam sistem kerja yang teratur. Semua dituntut untuk melakukan sesuatu bagi Tuhan. Mereka dapat menarik minat orang-orang untuk membaca; mereka dapat berbicara dan berdoa dengan mereka. Pendeta yang mendidik, mendisiplinkan, dan memimpin pasukan pekerja yang efisien akan memperoleh kemenangan yang mulia di sini, dan pahala yang melimpah menantinya ketika, di sekeliling takhta putih yang besar, ia akan bertemu dengan mereka yang diselamatkan melalui pengaruhnya.

Lakukan sesuatu, lakukan segera, dengan
segenap kekuatanmu; Sayap malaikat akan
terkulai jika terlalu lama beristirahat;
Dan Tuhan sendiri, yang tidak aktif, tidak lagi diberkati.

Setelah jemaat di ----- mengenal kebenaran, mereka seharusnya berbuah dalam perbuatan baik, dan memiliki pengaruh yang akan membuat mereka menjadi kekuatan di pihak yang benar, seandainya mereka menyatakan diri dalam kesungguhan, semangat, dan kasih. Tetapi mereka telah acuh tak acuh, dan telah menjadi dingin dan mati. Beberapa orang telah menghadiri pertemuan-pertemuan sosial, tetapi mereka membawa suasana bumi dan bukan suasana surga. Gereja belum siap untuk menanggapi upaya-upaya yang telah dilakukan bagi mereka. Dalam keadaan mereka saat ini, mereka tidak dapat melihat atau menyadari perlunya kerja sama dari pihak mereka; dan kurangnya kesungguhan dan pengudusan mereka telah mematahkan semangat para pemangku jawatan. Sebagai ganti dari kecerobohan ini, seharusnya ada perasaan tanggung jawab individu. Gereja ini tidak akan pernah makmur sampai para anggotanya memulai pekerjaan reformasi di dalam hati mereka sendiri. Banyak orang yang mengaku beriman dengan mudah merasa puas; jika mereka sampai pada beberapa poin penyangkalan diri dan reformasi, mereka tidak melihat perlunya melangkah lebih jauh. Mengapa ada yang berhenti di tengah jalan? Tidak ada tempat perhentian bagi kita di sisi surga ini. Tidak seorang pun dari kita boleh merasa puas dengan pencapaian rohani kita saat ini. Tidak ada seorang pun yang hidup sesuai dengan kesempatannya kecuali dia dapat

menunjukkan secara terus menerus

[309] kemajuan. Dia harus mendaki, dan masih terus mendaki. Merupakan hak istimewa bagi setiap orang Kristen untuk bertumbuh hingga mencapai tingkat pertumbuhan yang sempurna dalam Kristus Yesus.

Betapa banyak orang yang membutuhkan instruksi secara pribadi kesalehan; betapa mereka membutuhkan tenaga penggembalaan. Tetapi mereka tidak melakukan

sebaik yang mereka ketahui. Allah akan menguji kamu, saudara-saudara, dan sebagian akan menjadi sekam dan sebagian lagi menjadi bulir gandum yang berharga. Janganlah kamu menyerah kepada kuasa si penggoda. Ia akan datang sebagai seorang yang kuat bersenjata, tetapi janganlah kamu memberi dia keuntungan. Kuatkanlah dirimu untuk bertugas, dan perjuangkanlah setiap jengkal tanah. Daripada mundur, majulah; dari pada menjadi lemah dan tidak berdaya, kuatkanlah dirimu untuk menghadapi konflik. Allah memanggil Anda untuk terlibat dengan semua kekuatan Anda melawan dosa dalam segala bentuknya. Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, dan arahkanlah pandanganmu dengan teguh kepada Panglima keselamatanmu, karena ada bahaya di depanmu. Janganlah mengikuti warna-warna yang salah, tetapi perhatikanlah panji-panji iman kita yang kudus, dan temukanlah di mana panji-panji itu berkibar, meskipun di tengah-tengah peperangan yang paling berat. Peperangan akan segera berakhir dan kemenangan akan dimenangkan, dan jika kita setia, kita akan keluar sebagai orang-orang yang menang melalui Dia yang telah mengasihi kita. Hadiah yang mulia, yaitu kemuliaan yang kekal, akan menjadi milik Anda.

* * * * *

Bab 33-Dosa karena Mengungkit-ungkit

Teman-teman yang terhormat,

Saya telah diperlihatkan bahwa sebagai sebuah keluarga, Anda mengalami banyak ketidakbahagiaan yang tidak perlu. Allah tidak merancang agar engkau menjadi sengsara; tetapi engkau telah mengalihkan pikiranmu dari Yesus dan terlalu memusatkan perhatian pada dirimu sendiri. Dosa besar keluarga Anda adalah dosa yang tidak perlu atas pemeliharaan Allah; ketidaktaatan Anda dalam hal ini sungguh mengkhawatirkan. Engkau telah memperbesar kesulitan-kesulitan kecil dan terlalu banyak berbicara tentang keputusan. Engkau memiliki kebiasaan menyelimuti segala sesuatu tentang dirimu dengan dukacita dan membuat dirimu sendiri tidak bahagia tanpa sebab. Keluh kesahmu yang terus menerus memisahkanmu dari Tuhan.

[310] Anda harus menjauhkan diri dari tanah yang dikuasai Setan dan tidak membiarkan pikiran Anda terombang-ambing dari kesetiaan kepada Allah. Melalui Kristus, Anda dapat dan harus berbahagia dan harus memiliki kebiasaan untuk mengendalikan diri. Bahkan pikiran Anda harus ditundukkan pada kehendak Allah dan perasaan Anda di bawah kendali akal sehat dan agama. Imajinasi Anda tidak diberikan kepada Anda untuk dibiarkan berjalan rusuh dan memiliki jalannya sendiri tanpa upaya untuk menahan diri atau disiplin. Jika pikiran salah maka perasaan akan salah, dan gabungan dari pikiran dan perasaan membentuk karakter moral. Ketika Anda memutuskan bahwa sebagai orang Kristen Anda tidak perlu menahan pikiran dan perasaan Anda, Anda berada di bawah pengaruh malaikat-malaikat jahat dan mengundang kehadiran dan kendali mereka. Jika Anda menyerah pada kesan-kesan Anda dan membiarkan pikiran Anda berjalan dalam saluran kecurigaan, keraguan, dan pengulangan, Anda akan menjadi salah satu manusia yang paling tidak bahagia, dan hidup Anda akan terbukti gagal.

Saudari F yang terkasih, Anda memiliki imajinasi yang sakit; dan Anda tidak menghormati Tuhan dengan membiarkan perasaan Anda memiliki kendali penuh atas akal sehat dan penilaian

Anda. Anda memiliki kehendak yang kuat, yang menyebabkan pikiran bereaksi pada tubuh, tidak menyeimbangkan sirkulasi dan menghasilkan kemacetan pada organ-organ tertentu; dan Anda mengorbankan kesehatan untuk perasaan Anda.

Anda melakukan kesalahan, yang jika tidak diperbaiki, tidak hanya akan merusak kebahagiaan Anda sendiri. Anda sedang melakukan cedera positif, tidak hanya pada diri Anda sendiri, tetapi juga pada anggota keluarga Anda yang lain, dan terutama pada ibu Anda. Dia sangat gugup dan sangat sensitif. Jika salah satu dari anak-anaknya menderita, dia menjadi bingung dan hampir terganggu. Pikirannya menjadi tidak seimbang karena seringnya histeria yang harus ia saksikan, dan ketidakbahagiaan yang besar menimpa semua orang di sekeliling Anda. Namun Anda mampu mengendalikan imajinasi Anda dan mengatasi serangan-serangan gugup ini. Anda memiliki kekuatan kehendak, dan Anda harus menggunakannya untuk membantu Anda. Anda belum melakukan hal ini, tetapi telah membiarkan imajinasi Anda yang sangat kuat mengendalikan nalar.

Dalam hal ini kamu telah mendukakan Roh Allah. Seandainya kamu tidak berkuasa atas [311] perasaanmu, hal ini tidak akan menjadi dosa; tetapi hal ini tidak akan menjawab

menyerah kepada musuh. Kehendak Anda perlu disucikan dan ditundukkan, bukannya disusun untuk melawan kehendak Allah.

Teman-teman terkasih, alih-alih mengambil kursus untuk membingungkan penyakit, Anda malah mengelus-elusnya dan menyerah pada kekuatannya. Anda harus menghindari penggunaan obat-obatan dan dengan hati-hati mematuhi hukum-hukum kesehatan. Jika Anda menghargai hidup Anda, Anda harus makan makanan yang sederhana, disiapkan dengan cara yang paling sederhana, dan melakukan lebih banyak latihan fisik. Setiap anggota keluarga membutuhkan manfaat dari reformasi kesehatan. Tetapi obat bius harus ditinggalkan selamanya; karena meskipun tidak menyembuhkan penyakit, obat bius melemahkan sistem tubuh, membuatnya lebih rentan terhadap penyakit.

Manusia telah ditempatkan di dunia yang penuh dengan kesedihan, kekhawatiran, dan kebingungan. Dia ditempatkan di sini untuk diuji dan dibuktikan, seperti halnya Adam dan Hawa, agar dia dapat mengembangkan karakter yang benar dan membawa keharmonisan dari perselisihan dan kebingungan. Ada banyak hal yang harus kita lakukan yang sangat penting bagi kebahagiaan kita sendiri dan orang lain. Dan ada banyak hal yang dapat kita nikmati. Melalui Kristus kita dibawa ke dalam hubungan dengan Allah. Belas kasihan-Nya menempatkan kita di

bawah kewajiban yang terus menerus; dengan merasa tidak layak atas kebaikan-Nya, kita harus menghargai bahkan yang terkecil sekalipun.

Untuk semua yang Anda miliki, sahabat-sahabat terkasih, Anda berhutang budi kepada Allah. Dia telah memberi Anda kuasa yang, sampai batas tertentu, serupa dengan kuasa yang Dia sendiri miliki; dan Anda harus bekerja dengan sungguh-sungguh untuk mengembangkan kuasa-kuasa ini, bukan untuk menyenangkan dan meninggikan diri sendiri, tetapi untuk memuliakan Dia. Engkau belum mengembangkan hak-hak istimewaMu dengan sebaik-baiknya. Engkau harus mendidik dirimu sendiri untuk memikul tanggung jawab. Akal budi harus dikembangkan; jika dibiarkan berkarat karena kelambanan, ia akan menjadi hina.

Bumi ini adalah milik Tuhan. Di sini dapat dilihat bahwa alam, baik yang hidup maupun yang mati, tunduk pada kehendak-Nya. Tuhan menciptakan manusia sebagai makhluk yang unggul; hanya manusia yang dibentuk menurut gambar Allah dan mampu mengambil bagian dalam sifat ilahi, bekerja sama dengan Penciptanya dan melaksanakan rencana-Nya; dan hanya manusia yang dapat berperang dengan tujuan-tujuan Tuhan.

[312] Betapa menakjubkan, dengan keindahan yang mengagumkan, segala sesuatu di alam ini telah dibentuk. Di mana-mana kita melihat karya-karya sempurna dari Sang Seniman Agung. Langit menyatakan kemuliaan-Nya, dan bumi, yang dibentuk untuk kebahagiaan manusia, berbicara kepada kita tentang kasih-Nya yang tiada tara. Permukaannya bukanlah dataran yang monoton, tetapi gunung-gunung tua yang megah menjulang untuk mendiversifikasi lanskap. Ada sungai-sungai yang berkelauan dan lembah-lembah yang subur, danau-danau yang indah, sungai-sungai yang luas, dan lautan yang tak terbatas. Tuhan mengirimkan embun dan hujan untuk menyegarkan bumi yang haus. Angin, yang meningkatkan kesehatan dengan memurnikan dan mendinginkan atmosfer, dikendalikan oleh kebijaksanaan-Nya. Dia telah menempatkan matahari di langit untuk menandai periode siang dan malam, dan dengan sinarnya yang ramah memberikan cahaya dan kehangatan kepada bumi, menyebabkan tumbuh-tumbuhan tumbuh subur.

Saya mengajak Anda untuk memperhatikan berkat-berkat dari tangan Tuhan yang penuh kemurahan ini. Biarlah kemuliaan yang segar di setiap pagi yang baru membangkitkan pujian di dalam hati Anda atas tanda-tanda pemeliharaan-Nya yang penuh kasih. Tetapi sementara Bapa surgawi kita yang baik hati telah memberi kita begitu banyak hal untuk meningkatkan kebahagiaan kita, Dia juga telah memberi kita berkat-berkat yang tersembunyi. Dia memahami kebutuhan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa; dan sementara Dia telah memberi kita keuntungan di satu sisi, di sisi lain ada ketidaknyamanan yang dirancang untuk mendorong kita menggunakan kemampuan yang telah Dia berikan kepada kita. Hal ini mengembangkan kesabaran, ketekunan, dan keberanian.

Ada kejahatan yang dapat dikurangi oleh manusia tetapi tidak akan pernah bisa dihilangkan. Ia harus mengatasi rintangan dan membentuk lingkungannya, bukan dibentuk olehnya. Ia memiliki

ruang untuk melatih bakatnya dalam membawa keteraturan dan harmoni dari kekacauan. Dalam pekerjaan ini dia mungkin memiliki bantuan ilahi jika dia mau memintanya. Dia tidak dibiarkan bertempur melawan godaan dan cobaan dengan kekuatannya sendiri. Pertolongan telah diberikan kepada Dia yang Mahakuasa. Yesus meninggalkan istana kerajaan surga dan menderita serta mati di dalam dunia yang telah direndahkan oleh dosa, agar Ia dapat mengajar manusia bagaimana melewati ujian kehidupan dan mengatasi pencobaan-pencobaannya. Inilah pola bagi kita.

Sebagaimana manfaat yang diberikan kepada makhluk-Nya oleh Hai bapa, tidakkah engkau merasa ditegur karena tidak tahu berterima kasih? Selama beberapa tahun Dia meminjamkan kepadamu seorang anak perempuan dan saudara perempuan, sampai Anda mulai menganggapnya sebagai milik Anda dan merasa bahwa Anda memiliki hak atas pemberian yang baik ini. Allah mendengar keluhanmu. Jika ada awan di depan mata, engkau seolah-olah lupa bahwa matahari pernah bersinar, dan awan serta kegelapan selalu ada di sekitarmu. Allah mengirimkan penderitaan kepadamu; Dia mengambil hartamu dari padamu agar kamu dapat membedakan antara kemakmuran dan kesengsaraan yang nyata. Tetapi Anda tidak menundukkan hati Anda di hadapan-Nya dan bertobat dari dosa besar ketidakbersyukuran yang telah memisahkan Anda dari kasih-Nya. Seperti Ayub, engkau merasa bahwa engkau memiliki alasan untuk bersedih hati, dan tidak mau dihibur. Apakah ini masuk akal? Anda tahu bahwa kematian adalah kuasa yang tidak dapat dilawan oleh siapa pun; tetapi Anda telah membuat hidup Anda hampir tidak berguna dengan kesedihan Anda yang tidak berguna. Perasaanmu tidak lebih dari pemberontakan terhadap Tuhan. Aku melihat engkau semua berlutut dalam kesedihanmu, dan memberi jalan kepada perasaanmu yang menggebu-gebu, sampai demonstrasi kesedihanmu yang berisik membuat para malaikat menyembunyikan wajah mereka dan menarik diri dari tempat kejadian.

Sementara Anda memberikan jalan kepada perasaan Anda, apakah Anda ingat bahwa Anda memiliki Bapa di surga yang memberikan Anak-Nya yang tunggal untuk mati bagi kita agar kematian tidak menjadi tidur yang kekal? Apakah Anda ingat bahwa Tuhan yang memiliki kehidupan dan kemuliaan telah melewati kubur itu dan menerangi kubur itu dengan kehadiran-Nya sendiri? Kata murid yang dikasihi: "Tuliskanlah: Berbahagialah orang mati yang mati dalam Tuhan mulai dari sekarang: Ya, demikianlah kata Roh, supaya mereka mendapat perhentian dari segala jerih payah mereka, dan perbuatan-perbuatan mereka akan mengikuti mereka." Sang rasul tahu betul apa yang ia bicarakan ketika ia menuliskan kata-kata ini; tetapi ketika Anda menyerah pada kesedihan yang tak terkendali, apakah perilaku Anda sesuai dengan penghiburan yang mereka ungkapkan?

Tuhan itu pengasih, penyayang, dan benar. Dia telah

mengizinkan salah satu dari anggota keluarga Anda yang paling tidak bersalah dan paling siap untuk beristirahat melalui bahaya di akhir zaman. Oh, janganlah kamu membungkam jiwamu dari melodi dan sukacita, berkabung seolah-olah tidak akan ada kebangkitan orang mati, tetapi pujilah Tuhan karena dia tidak ada lagi kematian, tidak ada lagi cobaan, tidak ada lagi kesedihan. Dia beristirahat [314]

di dalam Yesus sampai Sang Pemberi Hidup memanggil orang-orang kudus-Nya yang tertidur ke dalam keabadian yang mulia.

F memiliki pekerjaan yang harus dilakukan, melalui kasih karunia Tuhan, untuk mengendalikan perasaannya. Dia tahu bahwa dia tidak berada di surga, tetapi di dunia di mana

kematian berkuasa dan di mana orang-orang yang kita cintai dapat diambil dari kita kapan saja. Dia harus merasa bahwa beban besar dalam hidup adalah mempersiapkan diri untuk dunia yang lebih baik. Jika dia memiliki pegangan yang benar pada kehidupan kekal, itu tidak akan mendiskualifikasi dia untuk hidup di dunia ini dan dengan mulia memikul beban hidup, tetapi itu akan membantunya dalam melaksanakan tugas-tugas yang menyangkal diri dan mengorbankan diri.

Sebagai sebuah keluarga, Anda telah membicarakan kegelapan dan keluhan sampai Anda berubah menjadi gambar yang sama. Kalian tampaknya saling berusaha untuk mendapatkan simpati satu sama lain dan membangkitkan kegelisahan hingga kalian mengalami masa-masa yang gelap, sedih dan suram sendirian. Kalian telah mengadakan kebaktian-kebaktian berkabung, tetapi hal ini tidak menarik para malaikat di sekitar kalian. Jika Anda tidak mengubah arah Anda, Tuhan akan datang sedikit lebih dekat dan berurusan dengan Anda dalam penghakiman. Bukankah sudah waktunya engkau mengadakan kebaktian pengucapan syukur di rumahmu dan menceritakan dengan penuh sukacita berkat-berkat yang telah dianugerahkan kepadamu?

Kuasa kebenaran seharusnya cukup untuk menopang dan menghibur dalam setiap kesulitan. Dengan memampukan pemiliknya untuk menang atas penderitaan, agama Kristus menyatakan nilai yang sebenarnya. Agama ini membawa selera, nafsu, dan emosi di bawah kendali akal budi dan hati nurani, dan mendisiplinkan pikiran untuk mengalir dalam saluran yang sehat. Dan kemudian lidah tidak akan dibiarkan untuk menghina Allah dengan ungkapan-ungkapan yang penuh dosa.

Pencipta kita secara adil mengklaim hak untuk melakukan apa yang Dia pilih dengan ciptaan-Nya. Dia memiliki hak untuk memerintah sesuai kehendak-Nya, dan bukan sesuai pilihan manusia. Tetapi Dia bukanlah hakim yang kejam, kreditor yang keras dan menuntut. Dia adalah sumber kasih, pemberi berkat yang tak terhitung banyaknya. Seharusnya Anda merasa sangat sedih karena Anda telah mengabaikan kasih yang demikian, dan tidak mengucapkan syukur dan pujian di dalam hati Anda atas kebaikan Allah yang luar biasa. Kita tidak layak menerima semua kebaikan-Nya;

[315] tetapi mereka terus menerus kepada kami, meskipun kami tidak layak

dan tidak tahu berterima kasih. Maka berhentilah mengeluh seolah-olah kamu adalah hamba sahaya di bawah majikan yang kejam. Yesus itu baik. Pujilah Dia. Pujilah Dia yang adalah kesehatan bagi wajahmu, dan Allahmu.

* * * * *

Bab 34-"Pujilah Tuhan"

"Hendaklah segala sesuatu yang bernafas memuji Tuhan." Adakah di antara kita yang telah mempertimbangkan betapa banyak yang harus kita syukuri? Apakah kita menyadari kembali bahwa belas kasihan Tuhan selalu baru setiap pagi dan kesetiaan-Nya tidak pernah gagal? Apakah kita mengakui ketergantungan kita kepada-Nya dan mengungkapkan rasa syukur atas semua kebaikan-Nya? Sebaliknya, kita terlalu sering lupa bahwa "setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang."

Betapa seringnya mereka yang berada dalam kesehatan melupakan kemurahan-kemurahan yang luar biasa yang terus diberikan kepada mereka dari hari ke hari, dari tahun ke tahun.

Mereka tidak memberikan pujian kepada Allah atas semua kebaikan-Nya. Tetapi ketika sakit datang, Allah diingat. Keinginan yang kuat untuk sembuh menuntun pada doa yang sungguh-sungguh, dan ini benar. Allah adalah tempat perlindungan kita di waktu sakit dan juga di waktu sehat. Tetapi banyak orang tidak menyerahkan kasus mereka kepada-Nya; mereka mendorong kelemahan dan penyakit dengan mengkhawatirkan diri mereka sendiri. Jika mereka mau berhenti bersandar dan bangkit dari depresi dan kesuraman, kesembuhan mereka akan lebih pasti. Mereka harus mengingat dengan penuh rasa syukur berapa lama mereka menikmati berkat kesehatan; dan jika anugerah yang berharga ini dipulihkan kepada mereka, mereka tidak boleh lupa bahwa mereka berada di bawah kewajiban yang baru kepada Pencipta mereka. Ketika kesepuluh orang kusta disembuhkan, hanya satu orang yang kembali menemui Yesus dan memuliakan Dia. Janganlah kita menjadi seperti kesembilan orang kusta yang tidak berpikir, yang hatinya tidak tersentuh oleh belas kasihan Allah. Allah adalah kasih. Ia memiliki kepedulian terhadap makhluk yang telah Ia ciptakan.

"Seperti seorang bapa menyayangi anak-anaknya, demikianlah Tuhan menyayangi orang-orang yang takut akan Dia." "Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa

atas kita, supaya kita disebut anak-anak Allah." Betapa berharganya hak istimewa ini, yaitu bahwa kita adalah anak-anak dari Yang Mahatinggi, ahli waris Allah dan sama-sama berhak menerima warisan dengan Yesus Kristus. Maka janganlah kita berdukacita dan bersedih hati karena dalam hidup ini kita tidak luput dari kekecewaan dan penderitaan. Jika dalam pemeliharaan Allah kita dipanggil untuk menanggung pencobaan, marilah kita menerima salib dan meminum cawan yang pahit itu, dengan mengingat bahwa tangan Bapa yang mengangkatnya ke bibir kita. Marilah kita percaya kepada-Nya di dalam kegelapan maupun di siang hari. Dapat

tidakkah kita percaya bahwa Ia akan memberikan kepada kita segala sesuatu yang baik untuk kebaikan kita? "Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita dengan cuma-cuma?" Bahkan di malam yang penuh penderitaan, bagaimana mungkin kita dapat menolak untuk mengangkat hati dan bersorak dalam pujian syukur, ketika kita mengingat kasih-Nya yang dinyatakan di salib Kalvari?

Sungguh sebuah tema yang sangat tepat untuk direnungkan, yaitu pengorbanan yang Yesus lakukan untuk orang-orang berdosa yang terhilang! "Dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita, ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh." Bagaimana kita dapat menilai berkat-berkat yang telah diberikan kepada kita? Mungkinkah Yesus telah menderita lebih banyak lagi? Mungkinkah Dia telah membeli bagi kita berkat-berkat yang lebih kaya? Tidakkah meluluhkan hati yang paling keras ketika kita mengingat bahwa demi kita, Dia meninggalkan kebahagiaan dan kemuliaan surga dan menderita kemiskinan dan kehinaan, penderitaan yang kejam dan kematian yang mengerikan? Seandainya Dia tidak membuka pintu pengharapan bagi kita melalui kematian dan kebangkitan-Nya, kita tidak akan tahu apa-apa selain kengerian kegelapan dan kesengsaraan karena keputusan. Dalam keadaan kita saat ini, dalam keadaan yang penuh kasih karunia dan berkat, kita tidak dapat menyadari dari kedalaman mana kita telah diselamatkan. Kita tidak dapat mengukur seberapa dalam penderitaan kita, seberapa besar kesengsaraan kita, seandainya Yesus tidak merangkul kita dengan lengan simpati dan kasih-Nya sebagai manusia, dan mengangkat kita.

Kita boleh bersukacita dalam pengharapan. Pembela kita ada di dalam sorga.

[317] tuary, memohon atas nama kita. Melalui jasa-jasa-Nya kita memiliki pengampunan dan damai sejahtera. Ia telah mati agar Ia dapat menghapuskan dosa-dosa kita, mengenakan kita dengan kebenaran-Nya, dan membuat kita layak untuk menjadi anggota masyarakat surgawi, di mana kita dapat tinggal di dalam terang untuk selama-lamanya. Saudara yang kekasih, saudari yang terkasih,

ketika Iblis memenuhi pikiran Anda dengan kesedihan, kesuraman, dan keraguan, tolaklah saran-sarannya. Beritahukanlah kepadanya tentang darah Yesus, yang menyucikan dari segala dosa. Anda tidak dapat menyelamatkan diri Anda sendiri dari kuasa si penggoda, tetapi ia gemetar dan melarikan diri ketika jasa-jasa darah yang berharga itu didesak. Maka tidakkah Anda akan dengan penuh syukur menerima berkat-berkat yang diberikan Yesus? Tidakkah Anda mau menerima cawan keselamatan yang Dia berikan, dan memanggil nama Tuhan? Jangan menunjukkan ketidakpercayaan kepada Dia yang telah memanggil Anda keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib. Jangan sesaat pun menyakiti hati Juruselamat yang penuh belas kasihan dengan ketidakpercayaan Anda. Dia memperhatikan dengan penuh perhatian kemajuan Anda di jalan surgawi; Dia melihat

usaha Anda yang sungguh-sungguh; Dia mencatat kemunduran dan pemulihan Anda, harapan dan ketakutan Anda, konflik dan kemenangan Anda.

Haruskah semua latihan kebaktian kita terdiri dari meminta dan menerima? Haruskah kita selalu memikirkan keinginan kita dan tidak pernah memikirkan manfaat yang kita terima? Haruskah kita menjadi penerima belas kasihan-Nya dan tidak pernah mengungkapkan rasa syukur kita kepada Allah, tidak pernah memuji Dia atas apa yang telah Dia lakukan bagi kita? Kita tidak terlalu banyak berdoa, tetapi kita terlalu sedikit mengucapkan syukur. Jika kasih setia Allah memunculkan lebih banyak ucapan syukur dan pujian, kita akan memiliki lebih banyak kekuatan dalam doa. Kita akan semakin berlimpah di dalam kasih Allah dan memiliki lebih banyak hal untuk dipuji. Anda yang mengeluh bahwa Allah tidak mendengar doa-doa Anda, ubahlah tatanan doa Anda saat ini dan gabungkanlah pujian dengan permohonan-permohonan Anda. Ketika Anda memikirkan kebaikan dan kemurahan-Nya, Anda akan menemukan bahwa Dia akan mempertimbangkan keinginan Anda.

Berdoalah, berdoalah dengan sungguh-sungguh dan tanpa henti, tetapi jangan lupa untuk memuji. Sudah menjadi kewajiban setiap anak Tuhan untuk membenarkan karakter-Nya. Anda dapat memuliakan Tuhan; Anda dapat menunjukkan kuasa kasih karunia yang menopang.

Ada banyak orang yang tidak menghargai kasih Allah yang besar maupun belas kasihan ilahi dari Yesus. Ribuan orang bahkan menganggap remeh kasih karunia yang tak tertandingi yang ditunjukkan dalam rencana penebusan. Semua

yang mengambil bagian dalam keselamatan yang agung ini tidak jelas dalam hal ini. Mereka tidak memupuk hati yang bersyukur. Tetapi tema penebusan adalah tema yang ingin diselidiki oleh para malaikat; tema ini akan menjadi ilmu pengetahuan dan nyanyian orang-orang yang ditebus di sepanjang zaman kekekalan yang tak berkesudahan. Bukankah hal ini layak untuk dipikirkan dan dipelajari dengan seksama sekarang? Tidakkah kita harus memuji Allah dengan hati dan jiwa dan suara "karena perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib kepada anak-anak manusia"?

Pujilah Tuhan dalam jemaat umat-Nya. Ketika firman Tuhan diucapkan kepada orang Ibrani pada zaman dahulu, perintahnya adalah: "Dan hendaklah seluruh umat berkata: Amin." Ketika tabut

perjanjian dibawa masuk ke kota Daud, dan mazmur sukacita dan kemenangan dikumandangkan, "seluruh bangsa itu menjawab: Amin, lalu memuji Tuhan." Tanggapan yang sungguh-sungguh ini merupakan bukti bahwa mereka memahami firman yang diucapkan dan bergabung dalam penyembahan kepada Tuhan.

Terlalu banyak formalitas dalam kebaktian-kebaktian keagamaan kita. Tuhan ingin agar para pelayan-Nya yang memberitakan firman diberi kekuatan oleh Roh Kudus-Nya; dan jemaat yang mendengar tidak boleh duduk dalam kelesuan yang mengantuk, atau menatap dengan tatapan kosong, tanpa memberikan respons terhadap apa yang dikatakan.

Kesan yang diberikan kepada orang yang tidak percaya sama sekali tidak menguntungkan bagi agama Kristus. Orang-orang yang mengaku Kristen yang tumpul dan ceroboh ini tidak kekurangan ambisi dan semangat ketika terlibat dalam urusan duniawi; tetapi hal-hal yang bersifat kekal tidak menggerakkan mereka secara mendalam. Suara Allah melalui para utusan-Nya mungkin merupakan nyanyian yang menyenangkan; tetapi peringatan-peringatan, teguran-teguran, dan dorongan-dorongan yang suci tidak diindahkan. Roh dunia telah melumpuhkan mereka. Kebenaran firman Allah disampaikan kepada telinga yang tumpul dan hati yang keras dan tidak dapat dipengaruhi. Harus ada gereja-gereja yang terjaga dan aktif untuk mendorong dan mendukung para pelayan Kristus dan membantu mereka dalam pekerjaan menyelamatkan jiwa-jiwa. Di mana gereja berjalan di dalam terang, akan selalu ada tanggapan yang ceria dan hangat serta kata-kata pujian yang penuh sukacita.

[319] Allah kita, Pencipta langit dan bumi, menyatakan: "Barangsiapa yang mempersembahkan pujian, ia memuliakan Aku." Seluruh surga bersatu memuji Allah. Marilah kita pelajari nyanyian para malaikat sekarang, agar kita dapat menyanyikannya ketika kita bergabung dengan barisan mereka yang bersinar. Mari kita katakan bersama pemazmur: "Selagi aku hidup, aku akan memuji Tuhan: Aku akan menyanyikan puji-pujian bagi Allahku selama aku ada." "Biarlah bangsa-bangsa memuji Engkau, ya Allah, biarlah semua orang memuji Engkau."

* * * * *

Bab 35-Tanggung Jawab Orang Tua

Orang tua sangat bertanggung jawab atas cetakan yang diberikan pada karakter anak-anak mereka. Mereka harus mengarah pada simetri dan proporsi. Hanya ada sedikit orang yang memiliki pikiran yang seimbang, karena orang tua sangat lalai dalam menjalankan tugas mereka untuk menstimulasi sifat-sifat yang lemah dan menekan sifat-sifat yang salah. Mereka tidak ingat bahwa mereka berada di bawah kewajiban yang paling serius untuk memperhatikan kecenderungan setiap anak, bahwa adalah tugas mereka untuk melatih anak-anak mereka dengan kebiasaan yang benar dan cara berpikir yang benar.

Kadang-kadang orang tua menunggu Tuhan untuk melakukan pekerjaan yang telah Dia berikan kepada mereka. Alih-alih menahan dan mengendalikan anak-anak mereka sebagaimana mestinya, mereka justru memanjakan dan memanjakan mereka, serta memuaskan keinginan dan hasrat mereka. Ketika anak-anak ini keluar dari rumah mula-mula mereka, mereka memiliki karakter yang cacat karena keegoisan, dengan selera yang tidak terkendali, dengan keinginan diri yang kuat; mereka tidak memiliki kesopanan atau rasa hormat kepada orang tua mereka, dan tidak mengasihi kebenaran agama atau penyembahan kepada Tuhan. Mereka tumbuh dengan sifat-sifat yang menjadi kutukan seumur hidup bagi diri mereka sendiri dan orang lain. Rumah tangga tidak akan menjadi bahagia jika rumput-rumput jahat berupa perselisihan, keegoisan, iri hati, hasrat, dan sikap keras kepala yang cemberut dibiarkan tumbuh subur di taman jiwa yang terabaikan.

Orang tua tidak boleh menunjukkan keberpihakan, tetapi harus memperlakukan semua anak mereka dengan kelembutan, mengingat bahwa mereka adalah pembelian dari darah Kristus. Anak-anak meniru orang tua mereka; oleh karena itu, perhatian yang besar

harus diambil untuk memberi mereka teladan yang benar. Orang tua yang baik hati [320] dan sopan di rumah, sementara pada saat yang sama mereka tegas dan tegas,

akan melihat sifat-sifat yang sama termanifestasi dalam diri anak-anak mereka. Jika mereka jujur, tulus, dan terhormat, anak-anak mereka akan sangat mungkin menyerupai mereka dalam hal-hal ini. Jika mereka menghormati dan menyembah Tuhan, anak-anak mereka, yang dilatih dengan cara yang sama, tidak akan lupa untuk melayani Dia juga.

Sering kali orang tua tidak berhati-hati dalam mengelilingi anak-anak mereka dengan pengaruh yang tepat. Dalam memilih rumah, mereka lebih memikirkan

Mereka lebih mementingkan kepentingan duniawi mereka daripada suasana moral dan sosial, dan anak-anak membentuk pergaulan yang tidak menguntungkan bagi perkembangan kesalehan dan pembentukan karakter yang benar. Kemudian orang tua membiarkan dunia menyita waktu, tenaga, dan pikiran mereka; dan ketika hari Sabat tiba, mereka benar-benar kelelahan sehingga tidak ada yang dapat mereka persembahkan kepada Allah pada hari-Nya yang kudus, tidak ada kesalehan yang manis yang dapat menghiasi rumah tangga mereka dan membuat hari Sabat menjadi kesukaan anak-anak mereka. Mereka jarang dikunjungi oleh seorang hamba Tuhan, karena mereka telah menempatkan diri mereka sendiri di luar jangkauan hak-hak istimewa keagamaan.

Sikap apatis telah merasuki jiwa mereka. Anak-anak terkontaminasi oleh komunikasi yang jahat, dan kelembutan jiwa yang pernah mereka rasakan menjadi lenyap dan terlupakan.

Para orang tua yang mengecam orang Kanaan karena mempersembahkan anak-anak mereka kepada Molokh, apa yang Anda lakukan? Anda memberikan persembahan yang sangat mahal kepada allah mammon Anda; dan kemudian, ketika anak-anak Anda tumbuh tanpa kasih dan karakter yang tidak baik, ketika mereka menunjukkan ketidaksalehan yang nyata dan kecenderungan untuk tidak setia, Anda menyalahkan iman yang Anda anut karena iman tersebut tidak dapat menyelamatkan mereka. Anda menuai apa yang telah Anda tabur - hasil dari cinta Anda yang egois terhadap dunia dan pengabaian terhadap sarana-sarana kasih karunia. Anda telah memindahkan keluarga Anda ke tempat-tempat pencobaan, dan tabut Allah, kemuliaan dan pertahanan Anda, tidak Anda anggap penting; dan Tuhan tidak melakukan mukjizat untuk menyelamatkan anak-anak Anda dari pencobaan.

Kamu yang mengaku mengasihi Tuhan, bawalah Yesus ke mana pun kamu pergi; dan, seperti para bapa leluhur di masa lalu, dirikanlah mezbah bagi Tuhan

[321] di mana pun Anda mendirikan tenda. Reformasi dalam hal ini diperlukan, sebuah reformasi yang harus mendalam dan luas. Para orang tua perlu melakukan reformasi; para hamba Tuhan perlu melakukan reformasi. Mereka membutuhkan Tuhan dalam rumah tangga mereka. Mereka perlu membangun tempat-tempat yang terbengkalai di Sion, mendirikan pintu-pintu gerbangnya dan mengokohkan tembok-temboknya sebagai pertahanan bagi umat.

Ada pekerjaan yang harus dilakukan di zaman ini, dan orang tua harus mendidik anak-anak mereka untuk ikut ambil bagian di dalamnya. Kata-kata Mordekhai kepada Ester mungkin berlaku bagi para pria dan pemuda di zaman sekarang: "Siapakah yang tahu, apakah engkau datang ke kerajaan untuk waktu seperti ini?" Para pemuda harus membangun karakter yang kokoh, agar mereka dapat menjadi berguna. Daniel dan Yusuf adalah pemuda-pemuda yang memiliki prinsip yang teguh, yang dapat dipakai Allah untuk melaksanakan maksud-maksud-Nya. Catatlah sejarah mereka, dan lihatlah bagaimana Allah bekerja bagi mereka. Yusuf bertemu dengan berbagai pengalaman, pengalaman yang menguji keberanian dan kejujurannya untuk

sepenuhnya. Setelah dijual ke Mesir, pada awalnya ia disukai dan dipercayakan dengan tanggung jawab yang besar; tetapi tiba-tiba, tanpa kesalahan apa pun, ia dituduh secara tidak adil dan dijebloskan ke dalam penjara. Tetapi ia tidak patah semangat. Ia percaya kepada Tuhan; dan tujuan hatinya, kemurnian motifnya, dinyatakan. Mata Allah tertuju kepadanya, tangan ilahi menuntunnya, dan tak lama kemudian kita melihat dia keluar dari penjara untuk berbagi takhta Mesir.

Kehidupan Yusuf yang penuh dengan kotak-kotak bukanlah suatu kebetulan; itu adalah perintah dari Penyelenggaraan Ilahi. Tetapi bagaimana dia dimampukan untuk membuat catatan keteguhan karakter, kejujuran, dan kebijaksanaan seperti itu? Itu adalah hasil dari pelatihan yang cermat di tahun-tahun awalnya. Dia telah berkonsultasi dengan tugas daripada kecenderungan; dan kemurnian dan kepercayaan sederhana dari anak laki-laki itu menghasilkan buah dalam perbuatan-perbuatannya. Bakat yang paling cemerlang tidak ada nilainya kecuali jika dikembangkan; kebiasaan yang rajin dan kekuatan karakter harus diperoleh dengan latihan. Karakter moral yang tinggi dan kualitas mental yang baik bukanlah hasil dari kecelakaan. Tuhan memberikan kesempatan; keberhasilan tergantung pada penggunaan kesempatan tersebut. Kesempatan-kesempatan yang diberikan Tuhan harus segera dilihat dan dimanfaatkan dengan penuh semangat.

Hai orang-orang muda, jika Anda ingin menjadi kuat, jika Anda ingin memiliki integritas dan kebijaksanaan seperti Yusuf dan Daniel, pelajarilah Kitab Suci. [322]

Para orang tua, jika Anda ingin mendidik anak-anak Anda untuk melayani Tuhan dan berbuat baik di dunia, jadikanlah Alkitab sebagai buku pelajaran Anda. Alkitab menyingkapkan tipu muslihat Iblis. Alkitab adalah pengangkat tinggi bagi umat manusia, penegur dan korektor kejahatan moral, detektor yang memampukan kita untuk membedakan yang benar dan yang salah. Apa pun yang diajarkan di rumah atau di sekolah, Alkitab, sebagai pendidik yang agung, haruslah berdiri di tempat pertama. Jika Alkitab diberi tempat ini, Allah akan dihormati, dan Dia akan bekerja bagi Anda dalam pertobatan anak-anak Anda. Ada banyak sekali kebenaran dan keindahan di dalam Kitab Suci ini, dan orang tua yang harus disalahkan jika mereka tidak membuatnya sangat menarik bagi anak-anak mereka.

Bagi banyak orang, pendidikan berarti pengetahuan tentang buku-buku; tetapi "takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat." Tujuan sejati dari pendidikan adalah untuk memulihkan gambar Allah di dalam jiwa. Pengetahuan yang pertama dan paling berharga adalah pengetahuan tentang Kristus; dan orang tua yang bijaksana akan menyimpan fakta ini di dalam pikiran anak-anak mereka. Jika ada anggota tubuh yang patah atau retak, orang tua akan mencoba segala cara yang dapat disarankan oleh kasih dan hikmat untuk memulihkan anggota tubuh yang terkena dampaknya agar kembali sehat. Ini benar; itu adalah tugas mereka. Tetapi Tuhan menghendaki

bahwa kebijaksanaan, kesabaran, dan usaha yang lebih besar lagi harus dilakukan untuk memperbaiki noda-noda jiwa. Ayah itu tidak layak disebut ayah yang tidak menjadi guru, penguasa, dan teman Kristen bagi anak-anaknya, yang mengikat mereka ke dalam hatinya dengan ikatan yang kuat dari kasih yang dikuduskan - kasih yang memiliki fondasi di dalam tugas yang dilakukan dengan setia.

Orang tua memiliki pekerjaan yang besar dan bertanggung jawab, dan mereka mungkin akan bertanya: "Siapakah yang mencukupi untuk hal-hal ini?" Tetapi Allah telah berjanji untuk memberikan hikmat kepada mereka yang meminta dengan iman, dan Dia akan melakukan apa yang telah Dia katakan. Dia berkenan dengan iman yang percaya kepada-Nya. Ibu Agustinus berdoa untuk pertobatan putranya. Ia tidak melihat bukti bahwa Roh Allah sedang mempengaruhi hatinya, tetapi ia tidak patah semangat. Ia meletakkan jarinya di atas teks-teks itu, mempersembahkan di hadapan Allah firman-Nya sendiri, dan

[323] *m e m o h o n s e b a g a i m a n a* hanya seorang ibu yang dapat melakukannya. Kerendahan hatinya yang mendalam, kesungguhannya yang tulus, imannya yang tak tergoyahkan, menang, dan Tuhan memberikan keinginan hatinya. Hari ini Dia sama siapnya untuk mendengarkan permohonan umat-Nya. "Tangan-Nya tidak pendek, sehingga tidak dapat menyelamatkan, dan telinga-Nya tidak berat, sehingga tidak dapat mendengar," dan jika orang tua Kristen mencari Dia dengan sungguh-sungguh, Dia akan memenuhi mulut mereka dengan argumen, dan demi nama-Nya akan bekerja dengan penuh kuasa untuk kepentingan mereka dalam pertobatan anak-anak mereka.

* * * * *

Bab 36-Pelatihan Anak-Anak

Saudara dan Saudari G. yang terhormat

Saya merasa terganggu dengan kasus Anda. Saya melihat bahaya yang tampaknya tidak pernah Anda sadari. Sudahkah Anda dengan penuh perhatian dan doa mempertimbangkan tugas Anda terhadap anak-anak yang telah Anda tanggung ke dalam dunia? Sudahkah Anda memikirkan apakah anak-anak ini menerima dari Anda pendidikan dan disiplin yang akan menuntun mereka untuk menghormati Pencipta mereka di masa muda mereka? Pernahkah Anda mempertimbangkan bahwa jika Anda gagal mengajar mereka untuk menghormati Anda, ayah dan ibu mereka, dan tunduk pada otoritas Anda, Anda sedang mendidik mereka untuk tidak menghormati Tuhan? Setiap kali engkau mengizinkan mereka menginjak-injak otoritasmu, dan kehendak mereka untuk mengendalikan otoritasmu, engkau memupuk cacat yang akan terbawa ke dalam semua pengalaman mereka jika mereka menjadi religius, dan akan mengajarkan mereka untuk mengabaikan dan menginjak-injak otoritas ilahi.

Pertanyaan yang harus engkau semua selesaikan adalah: "Apakah aku membesarkan keluarga dengan anak-anak untuk memperkuat pengaruh dan memperbesar barisan kuasa kegelapan, atau apakah aku membesarkan anak-anak bagi Kristus?" Jika engkau tidak mengatur anak-anakmu dan membentuk karakter mereka untuk memenuhi tuntutan Tuhan, semakin sedikit anak-anak yang menderita karena pelatihanmu yang cacat, semakin baik bagimu, orang tua mereka, dan semakin baik pula bagi masyarakat. Kecuali jika anak-anak dapat dilatih dan didisiplinkan sejak masa kanak-kanak oleh seorang ibu yang bijaksana dan bijaksana, yang teliti dan cerdas, dan yang

erintah rumah tangganya

an takut akan Tuhan, membentuk dan membentuk karakter mereka untuk memenuhi

mem

deng

standar kebenaran, adalah dosa jika Anda menambah jumlah keluarga Anda. Allah telah memberi Anda akal budi, dan Dia menuntut Anda untuk menggunakannya.

Anda harus merasa berkewajiban, dengan kesabaran, usaha yang sungguh-sungguh dan doa yang sungguh-sungguh, untuk membentuk karakter anak-anak Anda sehingga mereka menjadi berkat di dalam rumah, berkat di dalam gereja, dan berkat di dalam masyarakat. Anda tidak akan menerima pujian untuk pekerjaan Anda jika Anda membiarkan anak-anak Anda dikendalikan oleh musuh segala kebenaran; pahala yang dijanjikan untuk membentuk dengan sungguh-sungguh

karakter mereka sesuai dengan Pola Ilahi. Jika Anda mengabaikan pekerjaan ini, yang begitu jauh jangkauannya dalam hasil-hasilnya, karena untuk saat ini lebih menyenangkan bagi Anda untuk melakukannya, dan anak-anak Anda tumbuh cacat secara moral, kaki mereka berada di jalan yang luas menuju kematian, dapatkah Allah menyatakan pekerjaan Anda telah selesai dengan baik? Mereka yang tidak dapat memberi tahu diri mereka sendiri, dan bekerja dengan cerdas dengan semua kekuatan mereka untuk membawa anak-anak mereka kepada Yesus, harus memutuskan untuk tidak mengambil tanggung jawab untuk menjadi orang tua.

Para ibu harus bersedia dan bahkan ingin memenuhi syarat untuk pekerjaan penting mereka dalam mengembangkan karakter anak-anak mereka, membimbing, menginstruksikan, dan menahan diri mereka yang lembut. Ayah dan ibu harus bersatu dalam pekerjaan ini. Kelemahan dalam menuntut ketaatan, dan cinta dan simpati palsu - gagasan palsu bahwa memanjakan dan tidak mengekang adalah kebijaksanaan - merupakan sistem pelatihan yang mendukung para malaikat; tetapi itu menyenangkan Setan, karena itu membawa ratusan dan ribuan anak ke dalam barisannya. Inilah sebabnya mengapa ia membutakan mata orang tua, mematikan kepekaan mereka, dan mengacaukan pikiran mereka. Mereka melihat bahwa putra-putri mereka tidak menyenangkan, cantik, penurut, dan penuh perhatian; namun anak-anak menumpuk di rumah mereka, meracuni hidup mereka, mengisi hati mereka dengan kesedihan, dan menambah jumlah yang digunakan Setan untuk memikat jiwa-jiwa kepada kebinasaan.

Oh, kapan orang tua akan menjadi bijaksana? Kapan mereka akan melihat dan menyadari

[325] karakter pekerjaan mereka yang lalai dalam menuntut ketaatan dan rasa hormat sesuai dengan petunjuk firman Allah? Hasil dari pelatihan yang lemah ini terlihat pada anak-anak ketika mereka keluar ke dunia dan mengambil tempat sebagai kepala keluarga mereka sendiri. Mereka melanggengkan kesalahan-kesalahan orang tua mereka. Sifat-sifat mereka yang rusak memiliki cakupan penuh; dan mereka menularkan kepada orang lain selera, kebiasaan, dan temperamen yang salah yang dibiarkan berkembang dalam karakter mereka sendiri. Dengan demikian mereka menjadi kutukan dan bukannya berkat bagi masyarakat.

Karena pria dan wanita tidak menaati Tuhan, tetapi memilih jalan mereka sendiri dan mengikuti imajinasi sesat mereka sendiri, Setan diizinkan untuk memasang panji-panji neraka dalam keluarga mereka dan membuat kuasanya terasa melalui bayi, anak-anak, dan remaja. Suara dan kehendaknya ditekankan dalam kehendak yang tidak terkendali dan karakter yang menyimpang dari anak-anak, dan melalui mereka dia menggunakan kekuatan yang mengendalikan dan melaksanakan rencananya. Tuhan dihina oleh pameran temperamen yang sesat, yang meniadakan rasa hormat kepada-Nya dan mendorong ketaatan kepada Iblis.

saran. Dosa yang dilakukan oleh orang tua dengan mengizinkan Iblis berkuasa tidak dapat dibayangkan. Mereka menabur benih yang akan menghasilkan semak belukar dan duri, dan menghimpit setiap tanaman yang tumbuh di surga; dan panen yang akan dikumpulkan hanya penghakiman yang akan mengungkapkannya. Namun betapa menyedihkannya pemikiran bahwa ketika kehidupan dan kesalahan-kesalahannya dilihat dalam terang kekekalan, sudah terlambat untuk melihat kembali apa yang telah terjadi.

Pengabaian sama sekali dalam mendidik anak-anak bagi Allah telah melanggengkan kejahatan dan melemparkan ke dalam barisan musuh banyak orang yang jika mereka berhati-hati, mereka dapat menjadi rekan sekerja Kristus. Gagasan-gagasan yang salah dan kasih sayang yang bodoh dan salah arah telah memupuk sifat-sifat yang membuat anak-anak menjadi tidak mengasihi dan tidak bahagia, membuat kehidupan orang tua menjadi sakit hati, dan memperluas pengaruh buruk mereka dari generasi ke generasi. Setiap anak yang dibiarkan memiliki jalannya sendiri akan mempermalukan Tuhan dan membuat ayah dan ibunya malu. Terang telah bersinar dari firman Allah dan kesaksian Roh-Nya sehingga tidak ada yang perlu melakukan kesalahan dalam menjalankan tugas mereka. Allah menuntut orang tua untuk membesarkan anak-anak mereka untuk mengenal Dia dan menghormati klaim-klaim-Nya; mereka [326] harus melatih anak-anak mereka yang masih kecil, sebagai anggota yang lebih muda dari jemaat Tuhan. keluarga, untuk memiliki karakter yang indah dan temperamen yang baik, agar mereka dapat bersinar di istana surgawi. Dengan melalaikan tugas mereka dan memanjakan anak-anak mereka dalam kesalahan, para orang tua menutup pintu-pintu gerbang kota Allah.

Fakta-fakta ini harus ditekankan kepada para orang tua; mereka harus sadar dan melakukan pekerjaan mereka yang telah lama terabaikan. Orang tua yang mengaku mengasihi Tuhan tidak melakukan kehendak-Nya. Karena mereka tidak menahan dan mengarahkan anak-anak mereka dengan benar, ribuan orang tumbuh dengan karakter yang cacat, dengan moral yang lemah, dan dengan sedikit pendidikan dalam tugas-tugas praktis kehidupan. Mereka dibiarkan melakukan apa yang mereka inginkan dengan dorongan hati, waktu, dan kekuatan mental mereka. Kerugian bagi perjuangan Allah dalam bakat-bakat yang terabaikan ini terletak di pintu para ayah dan ibu; dan alasan

apakah yang akan mereka berikan kepada-Nya yang adalah penatalayan mereka, yang dipercayakan dengan tugas suci untuk menyesuaikan jiwa-jiwa yang berada di bawah tanggung jawab mereka agar dapat mengembangkan seluruh kekuatan mereka bagi kemuliaan Pencipta mereka? Saudara-saudariku yang kekasih, kiranya Tuhan membuka matamu dan menyadarkan pikiranmu, sehingga kamu dapat melihat dan menebus kegagalanmu. Engkau sekalian tidak ada yang hidup dengan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah. Engkau hanya menunjukkan sedikit kekuatan untuk membela Yesus dan membela

iman yang pernah disampaikan kepada orang-orang kudus. Engkau telah mengabaikan tugasmu di dalam keluarga dan telah membuktikan bahwa kaum muda yang dipercayakan kepadamu tidak aman. Demikianlah Allah memandang pekerjaan Anda di rumah; dengan demikian pekerjaan Anda tercatat di dalam kitab-kitab surga. Engkau mungkin telah membawa banyak orang kepada Yesus; tetapi kurangnya keberanian moral telah membuatmu tidak setia dalam setiap posisi.

Kesalahan dalam sistem pemerintahan keluarga Anda yang lemah terungkap dalam karakter anak-anak Anda. Engkau belum mendidik dirimu sendiri untuk mengikuti petunjuk yang diberikan dalam firman Tuhan. Kejahatan yang diakibatkan oleh kegagalanmu dalam tugas menjadi serius dan mendalam. Saudari G tidak memiliki pengaruh yang benar. Dia telah menyerah pada kehendak kuat anak-anaknya yang berpikiran salah, dan telah memanjakan mereka

[327] untuk menyakiti hati mereka. Engkau berdua seharusnya mengajarkan anak-anakmu sejak mereka masih bayi bahwa mereka tidak dapat mengendalikanmu, tetapi kehendakmu harus ditaati. Seandainya Saudari G menerima pelatihan yang tepat di masa kecilnya, seandainya dia didisiplinkan dan dididik sesuai dengan firman Tuhan, dia akan memiliki bentuk karakter yang berbeda dan akan lebih memahami tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Ia akan tahu bagaimana mendidik anak-anaknya agar hidup mereka berkenan di hadapan Tuhan. Namun, cacat yang diakibatkan oleh pelatihannya yang salah akan direproduksi dalam diri anak-anaknya, dan apa yang akan menjadi sifat pekerjaan mereka seandainya mereka kelak menjadi kepala keluarga sendiri? Yang tertua mungkin memiliki sedikit pengetahuan tentang tugas-tugas rumah tangga; tetapi, lebih jauh dari itu, ia hanyalah seorang pemula.

Dengan pemerintahan yang bijaksana dan tegas, anak-anak ini mungkin bisa menjadi anggota masyarakat yang berguna; tetapi sekarang ini, mereka adalah kutukan, cela bagi iman kita. Mereka sia-sia, sembrono, tidak punya kemauan, dan boros. Mereka tidak memiliki rasa hormat kepada orang tua mereka, dan hati nurani mereka tidak peka. Mereka memiliki cara mereka sendiri, dan keinginan mereka telah mengatur orang tua mereka, hingga hampir tidak mungkin untuk membangkitkan kepekaan moral mereka. Kecenderungan alamiah orang tua, terutama yang

tidak menyenangkan, berkembang dengan kuat dalam diri anak-anak. Seluruh keluarga, orang tua dan anak-anak, berada di bawah kecaman ilahi; dan tak seorang pun dari mereka dapat berharap untuk masuk ke dalam tempat tinggal yang penuh kedamaian dan kebahagiaan, kecuali jika mereka mau melakukan tugas-tugas mereka yang telah lama terabaikan, dan dalam roh Kristus, membangun karakter yang dapat diperkenan oleh Allah.

Orang tua bertanggung jawab atas pekerjaan yang berasal dari tangan mereka. Mereka harus memiliki kebijaksanaan dan ketegasan untuk melakukan pekerjaan mereka dengan setia

dan dalam semangat yang benar. Mereka harus melatih anak-anak mereka untuk menjadi berguna dengan mengembangkan talenta-talenta yang telah diberikan oleh Allah. Kegagalan untuk melakukan hal ini tidak boleh dibiarkan begitu saja, tetapi harus dijadikan sebagai masalah disiplin gereja, karena hal ini akan mendatangkan kutukan Allah kepada orang tua dan celaan serta ujian dan kesulitan yang menyedihkan bagi gereja. Kusta moral yang menular, yang mencemari tubuh dan jiwa kaum muda, sering kali mengakibatkan dari kegagalan untuk mendisiplinkan dan menahan kaum muda; dan sudah saatnya [328] sesuatu dilakukan untuk memeriksa kerusakannya.

Alkitab memberikan arahan yang jelas mengenai pekerjaan penting dalam mendidik anak: "Dengarlah, hai orang Israel: Tuhan, Allah kita, adalah Tuhan yang esa, maka kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan perkataan yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah ada dalam hatimu." Orang tua harus memiliki hubungan yang erat dengan Tuhan; mereka harus memiliki rasa takut akan Tuhan di hadapan mereka dan memiliki pengetahuan akan kehendak-Nya. Kemudian tibalah tugas mereka: "Dan engkau harus mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan membicarakannya ketika engkau duduk di rumahmu, dan ketika engkau berjalan di jalan, dan ketika engkau berbaring dan ketika engkau bangun. Dan haruslah engkau mengikatkannya sebagai tanda pada tanganmu, dan haruslah itu menjadi lambang di antara kedua matamu. Dan haruslah engkau menuliskannya pada tiang-tiang rumahmu dan pada pintu-pintu gerbangmu."

Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk tidak menikah dengan bangsa-bangsa penyembah berhala yang ada di sekitar mereka. "Anakmu perempuan janganlah kauberikan kepada anaknya laki-laki, dan anak perempuannya janganlah kauberikan kepada anakmu laki-laki. Sebab mereka akan membuat anakmu laki-laki berbalik dari mengikut Aku dan beribadah kepada allah lain, sehingga murka TUHAN akan bangkit terhadap engkau dan memusnahkan engkau dengan tiba-tiba." "Sebab engkau adalah umat yang kudus bagi TUHAN, Allahmu; TUHAN, Allahmu, telah memilih engkau menjadi umat kepunyaan-Nya yang istimewa, melebihi segala bangsa yang ada di atas muka bumi. TUHAN menaruh kasih-Nya kepadamu dan memilih kamu, bukan karena jumlahmu lebih banyak dari pada bangsa manapun juga, sebab kamulah yang paling sedikit dari pada segala bangsa,

tetapi karena TUHAN mengasihi kamu dan karena Ia mau memegang teguh sumpah yang diikrarkan-Nya dengan perantaraan nenek moyangmu."

Inilah petunjuk-petunjuk positif yang menjangkau zaman kita. Allah berbicara kepada kita di hari-hari terakhir ini, dan Dia akan dipahami dan ditaati. Allah berbicara kepada Israel melalui hamba-hamba-Nya: "Janganlah sekali-kali kitab Taurat ini terlepas dari mulutmu, tetapi haruslah engkau merenungkannya siang dan malam, supaya engkau melakukan dengan setia segala yang tertulis di dalamnya

[329] yang tertulis di dalamnya, maka engkau akan berhasil dan beruntung." "Taurat TUHAN itu sempurna, menobatkan jiwa, kesaksian TUHAN itu teguh, membuat orang bijak." "Masuknya firman-Mu memberi terang, memberi pengertian kepada orang yang sederhana." "Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku."

Di sini tugas orang tua ditetapkan dengan jelas. Firman Allah harus menjadi pemantau harian mereka. Firman Allah memberikan instruksi sedemikian rupa sehingga orang tua tidak perlu melakukan kesalahan dalam hal pendidikan anak-anak mereka; tetapi firman Allah tidak membenarkan sikap acuh tak acuh atau lalai. Hukum Allah harus selalu ada di dalam pikiran anak-anak sebagai standar moral yang agung. Ketika mereka bangun, dan ketika mereka duduk, ketika mereka keluar, dan ketika mereka masuk, hukum ini harus diajarkan kepada mereka sebagai aturan hidup yang agung, dan prinsip-prinsipnya harus terjalin dengan semua pengalaman mereka. Mereka harus diajar untuk menjadi jujur, benar, sabar, hemat, dan rajin, serta mengasihi Tuhan dengan segenap hati. Hal ini akan membawa mereka ke dalam pengasuhan dan nasihat Tuhan. Ini adalah menempatkan kaki mereka di jalan yang benar dan aman.

Kaum muda adalah orang-orang yang bodoh dan tidak berpengalaman, dan kasih akan Alkitab dan kebenaran-kebenarannya yang kudus tidak akan muncul dengan sendirinya. Kecuali jika di sekeliling mereka dibangun penghalang-penghalang untuk melindungi mereka dari perangkat-perangkat Iblis, mereka akan tunduk pada godaan-godaannya dan ditawan olehnya sesuai dengan kehendaknya. Pada tahun-tahun awal mereka, anak-anak harus diajar tentang tuntutan hukum Allah dan iman kepada Yesus, Penebus kita, untuk menyucikan mereka dari noda-noda dosa. Iman ini harus diajarkan dari hari ke hari, dengan ajaran dan teladan.

Tanggung jawab yang besar ada di pundak orang tua, dan bagaimana Tuhan dapat memberkati mereka dalam pengabaian tugas mereka yang positif? Anak-anak dapat dibentuk ketika mereka masih kecil. Tetapi tahun-tahun berlalu ketika hati mereka menjadi lembut dan rentan terhadap kesan-kesan kebenaran, dan hanya sedikit waktu yang dicurahkan untuk budaya moral mereka. Pelajaran berharga tentang kebenaran dan kewajiban harus ditanamkan ke dalam hati mereka setiap hari.

Mereka harus memiliki pengetahuan tentang Allah dalam karya-karya ciptaan-Nya; ini akan lebih berharga bagi mereka daripada pengetahuan tentang buku-buku.

[330] "Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah," demikianlah firman Juruselamat kita. Kesalahan-kesalahan dalam doktrin berkembang biak dan melilit diri mereka sendiri dengan sangat halus di sekitar perasaan orang-orang. Tidak ada

doktrin Alkitab yang tidak dapat disangkal. Kebenaran-kebenaran besar dari nubuat, yang menunjukkan posisi kita dalam sejarah dunia, telah dilucuti dari keindahan dan kuasanya oleh para pendeta, yang berusaha membuat kebenaran-kebenaran yang sangat penting ini menjadi gelap dan tidak dapat dimengerti. Dalam banyak kasus, anak-anak semakin menjauh dari tengara-tengara lama. Tuhan memerintahkan umat-Nya, Israel: "Apabila anakmu bertanya kepadamu di kemudian hari: "Apakah artinya segala peringatan, ketetapan dan hukum yang diperintahkan kepadamu oleh TUHAN, Allah kita, itu? maka haruslah engkau berkata kepada anakmu: Kami adalah hamba-hamba Firaun di Mesir, lalu TUHAN membawa kami keluar dari Mesir dengan tangan yang kuat, dan TUHAN mengadakan tanda-tanda dan mujizat-mujizat yang dahsyat dan yang menyakitkan, baik terhadap Mesir maupun terhadap Firaun dan terhadap segenap isi rumahnya, di depan mata kami, lalu Ia membawa kami keluar dari sana, untuk membawa kami masuk ke dalam negeri yang dijanjikan-Nya dengan sumpah kepada nenek moyang kami. Dan TUHAN memerintahkan kita untuk melakukan segala ketetapan ini, untuk takut akan TUHAN, Allah kita, demi kebaikan kita senantiasa, supaya Ia memelihara kita hidup, seperti sekarang ini. Dan adalah kebenaran kita, apabila kita berpegang pada segala perintah ini di hadapan TUHAN, Allah kita, seperti yang diperintahkan-Nya kepada kita."

Inilah prinsip-prinsip yang tidak boleh kita anggap remeh. Mereka yang telah melihat kebenaran dan merasakan pentingnya, serta memiliki pengalaman dalam perkara-perkara Allah, hendaknya mengajarkan doktrin yang sehat kepada anak-anak mereka. Mereka harus membuat mereka mengenal pilar-pilar besar iman kita, alasan-alasan mengapa kita menjadi Masehi Advent Hari Ketujuh, - mengapa kita dipanggil, sama seperti bani Israel, untuk menjadi suatu umat yang khusus, suatu bangsa yang kudus, yang terpisah dan berbeda dengan semua orang lain di muka bumi. Hal-hal ini harus dijelaskan kepada anak-anak dalam bahasa yang sederhana, mudah dimengerti; dan sementara mereka bertumbuh dalam tahun-tahun mereka, pelajaran-pelajaran yang diberikan harus sesuai dengan kapasitas mereka yang semakin meningkat, sampai dasar-dasar kebenaran diletakkan secara luas dan mendalam.

Para orang tua, Anda mengaku sebagai anak-anak Allah; apakah Anda taat

anak-anak? Apakah Anda melakukan kehendak Bapa surgawi Anda? Apakah Anda mengikuti petunjuk-Nya, atau apakah Anda berjalan dalam cahaya percikan api dari kayu bakar Anda sendiri? Apakah Anda setiap hari bekerja untuk mengalahkan musuh dan menyelamatkan anak-anak Anda dari perangkatnya? Apakah Anda membukakan kepada mereka kebenaran-kebenaran yang berharga dari firman Allah, menjelaskan kepada mereka alasan-alasan iman kita, sehingga kaki-kaki mereka yang masih muda dapat ditanam di atas landasan kebenaran?

Alkitab dengan permata-permata kebenarannya yang berharga tidak ditulis untuk para sarjana saja. Sebaliknya, Alkitab dirancang untuk orang awam; dan penafsiran yang diberikan oleh orang awam, ketika dibantu oleh Roh Kudus, akan lebih sesuai dengan kebenaran yang ada di dalam Yesus. Kebenaran-kebenaran besar yang diperlukan untuk keselamatan dibuat jelas seperti siang hari, dan tidak ada yang akan keliru dan tersesat kecuali mereka yang mengikuti penilaian mereka sendiri dan bukan kehendak Allah yang dinyatakan dengan jelas.

* * * * *

Bab 37-Kesabaran Orang Kristen

Saudara dan Saudari H. yang terhormat

Sehubungan dengan hubunganmu saat ini dengan gereja, saya akan menyarankan agar engkau melakukan semua yang dapat engkau lakukan untuk menjadi harmonis dengan saudara-saudaramu. Kembangkanlah roh yang baik dan mendamaikan, dan janganlah biarkan perasaan balas dendam muncul di dalam pikiran dan hatimu. Kita hanya memiliki sedikit waktu di dunia ini, dan marilah kita bekerja untuk waktu dan untuk kekekalan. Bersungguhsungguhlah untuk memantapkan panggilan dan pilihanmu. Pastikan bahwa Anda tidak membuat kesalahan dalam hal hak Anda untuk memiliki rumah di dalam kerajaan Kristus. Jika nama Anda terdaftar di dalam kitab kehidupan Anak Domba, maka semuanya akan baik-baik saja. Bersiaplah dan bersiaplah untuk mengakui kesalahan-kesalahan Anda dan meninggalkannya, sehingga kesalahan dan dosa-dosa Anda dapat dibawa ke pengadilan dan dihapuskan.

Saya percaya bahwa Anda sedang melakukan perbaikan; tetapi biarlah pekerjaan itu lebih dalam, lebih teliti, lebih sungguh-sungguh. Jangan tinggalkan apa pun yang belum Anda kerjakan. dapat melakukannya. Berjalanlah dengan rendah hati bersama Tuhan, aturlah hati Anda, kalahkanlah diri sendiri, dan berjaga-jagalah agar terhindar dari segala tipu daya Iblis. Ketika hati selaras dengan Yesus, ketika dalam perkataan, dalam roh, dan dalam tingkah laku, Anda meniru Pola tersebut, sopan santun akan disempurnakan dan ditinggikan, meyakinkan semua orang bahwa di dalam diri Anda telah terjadi perubahan yang radikal. Anda kemudian akan dihitung di antara para pengikut Yesus yang berbudi luhur dan takut akan Tuhan.

Saudaraku, Anda memiliki catatan yang sangat mencolok. Allah dan jiwamu sendiri mengetahui hal ini. Tetapi tidak ada seorang pun yang lebih bersukacita daripada saya untuk melihat Anda melangkahkan kaki Anda di jalan yang telah dilalui Kristus, dan untuk bertemu dengan Anda di dalam Kerajaan Allah. Sulit bagi kita untuk memahami diri kita sendiri, untuk memiliki pengetahuan yang benar tentang karakter kita sendiri. Firman

Tuhan sangat jelas, tetapi sering kali ada kesalahan dalam menerapkannya pada diri sendiri. Ada kecenderungan untuk menipu diri sendiri dan berpikir bahwa peringatan dan tegurannya tidak ditujukan kepada saya. "Hati itu penuh tipu daya dan sangat jahat, siapakah yang dapat mengetahuinya?" Memuji diri sendiri dapat ditafsirkan sebagai emosi dan semangat Kristen. Mencintai diri sendiri dan percaya diri

dapat memberi kita jaminan bahwa kita benar ketika kita jauh dari memenuhi persyaratan firman Tuhan.

Alkitab itu lengkap, jelas, dan gamblang; karakter murid Kristus yang sejati ditandai dengan tepat. Kita harus menyelidiki Alkitab dengan hati yang rendah hati, gemetar di hadapan firman Tuhan, jika kita tidak ingin tertipu dalam hal karakter kita yang sebenarnya. Harus ada usaha yang tekun untuk mengalahkan sikap mementingkan diri sendiri dan percaya diri. Pemeriksaan diri haruslah menyeluruh, agar tidak ada bahaya menipu diri sendiri. Sedikit katekisasi diri pada acara-acara khusus tidaklah cukup. Periksalah setiap hari dasar pengharapan Anda, dan lihatlah apakah Anda sungguh-sungguh berada di dalam kasih Kristus. Berurusanlah dengan hati Anda sendiri, karena Anda tidak dapat menanggung risiko apa pun di sini. Hitunglah harga yang harus dibayar untuk menjadi seorang Kristen yang sepenuh hati, dan kemudian kenakanlah baju zirah. Pelajarilah Pola; pandanglah Yesus, dan jadilah seperti Dia. Ketenangan pikiran Anda, pengharapan Anda akan keselamatan kekal, bergantung pada

[333] tentang kesetiaan dalam pekerjaan ini. Sebagai orang Kristen, kita kurang teliti dalam memeriksa diri kita sendiri dibandingkan dengan hal lainnya; maka tidak mengherankan jika kita mengalami kemajuan yang lambat dalam memahami diri kita sendiri.

Saya menulis hal-hal ini kepada Anda karena saya ingin Anda diselamatkan. Saya tidak ingin mematahkan semangat Anda, tetapi untuk mendorong Anda agar lebih bersungguh-sungguh dan giat berusaha. Cinta diri akan mendorong Anda untuk melakukan pemeriksaan diri yang dangkal; tetapi jangan biarkan kepercayaan diri yang sia-sia menipu Anda dari kehidupan kekal. Janganlah membangun diri Anda di atas kesalahan dan kekeliruan orang lain, tetapi antara Allah dan jiwa Anda sendiri, selesaikanlah pertanyaan penting yang menggantungkan nasib kekal Anda.

"Manusia melihat apa yang di luar, tetapi Tuhan melihat apa yang di dalam hati," - hati manusia, dengan perasaan suka dan duka yang saling bertentangan, - hati yang mengembara, hati yang tidak taat, yang menjadi tempat tinggal bagi begitu banyak kecemaran dan penipuan. Dia mengetahui motifnya, maksud dan tujuannya. Datanglah kepada-Nya dengan jiwa yang penuh noda. Seperti pemazmur, bukalah bilik-bilik jiwa Anda kepada Dia yang maha melihat, sambil berseru: "Selidikilah aku, ya Allah, dan kenallah

hatiku, ujilah aku dan kenallah rancangan-rancanganku, dan lihatlah, apakah ada jalan yang jahat di dalam diriku, dan tuntunlah aku di jalan yang kekal." Serahkanlah hati Anda untuk dimurnikan dan disucikan; maka Anda akan menjadi bagian dari kodrat ilahi, setelah lolos dari pencemaran yang ada di dunia melalui hawa nafsu. Maka Anda akan "siap sedia memberi pertanggung jawaban kepada setiap orang yang menanyakan kepadamu tentang pengharapan yang ada padamu dengan lemah lembut dan penuh rasa takut." The

damai sejahtera Kristus akan menjadi milikmu. Nama Anda akan terdaftar di dalam kitab kehidupan; hak Anda atas warisan surgawi akan memiliki meterai kerajaan, yang tidak akan dipertanyakan oleh siapa pun di bumi. Tidak ada yang dapat menghalangi jalan Anda menuju pintu gerbang kota Allah, tetapi Anda akan memiliki akses gratis ke hadirat kerajaan dan ke bait Allah di tempat tinggi.

Beberapa kata lagi menekan pikiran saya. Aku ingin engkau semua bersatu dengan gereja, bukan karena Aku menganggap semua anggota gereja sempurna, bukan pula karena Aku menganggap engkau semua sempurna. Tuhan memiliki orang-orang yang berharga di dalam gereja-Nya; ada juga pria dan wanita yang seperti lalang di antara

gandum. Tetapi Tuhan tidak memberikan kepadamu atau kepada siapa pun juga jabatan untuk mengatakan siapa yang lalang dan siapa yang gandum. Kita dapat melihat dan mengutuk

kesalahan orang lain, sementara kita memiliki kesalahan yang lebih besar yang tidak pernah kita sadari, tetapi jelas terlihat oleh orang lain. Allah menuntut Anda untuk memberikan kepada dunia dan gereja sebuah teladan yang baik, sebuah kehidupan yang merepresentasikan Yesus. Ada tugas-tugas yang harus dilakukan dan tanggung jawab yang harus dipikul. Dunia tidak memiliki cukup banyak orang Kristen sejati; gereja membutuhkan mereka; masyarakat tidak dapat mengampuni mereka. Doa Kristus untuk murid-murid-Nya adalah: "Aku berdoa bukan supaya Engkau mengambil mereka dari dunia ini, tetapi supaya Engkau melindungi mereka dari yang jahat." Yesus tahu bahwa kita ada di dalam dunia, terpapar pada godaan-godaannya, tetapi Dia mengasihi kita dan akan memberi kita anugerah untuk menang atas pengaruh-pengaruhnya yang merusak. Dia ingin agar kita menjadi sempurna dalam karakter, sehingga ketidaksempurnaan kita tidak menyebabkan kerusakan moral pada orang lain.

Anda melihat bahwa saudara-saudara Anda tidak memenuhi standar Alkitab, bahwa ada kekurangan di dalam diri mereka; dan Anda tinggal di dalam kekurangan ini. Engkau memberi makan kepada mereka dan bukannya memberi makan kepada Kristus, dan dengan melihatnya engkau menjadi berubah menjadi serupa dengan gambar yang sama. Tetapi janganlah mengkritik siapa pun; janganlah membandingkan jalan hidup Anda sendiri dengan kekurangan-kekurangan orang lain. Anda mungkin berada dalam bahaya karena ingin mengoreksi orang lain dan membuat mereka

merasakan kesalahan mereka. Jangan lakukan ini. Ini bukanlah pekerjaan yang Allah berikan kepada Anda untuk Anda lakukan. Dia tidak menjadikan Anda seorang pengatur gereja. Ada banyak hal yang Anda lihat dalam terang Alkitab. Tetapi meskipun Anda mungkin benar dalam beberapa hal, jangan sampai Anda merasa bahwa posisi Anda selalu benar; karena dalam banyak hal, ide-ide Anda menyimpang dan tidak dapat menerima kritik.

Janganlah kamu mencari untuk meninggikan diri, tetapi belajarlah di dalam sekolah Kristus tentang kelemahan-lembutan dan kerendahan hati. Anda tahu bagaimana karakter Petrus, betapa mencoloknya sifat-sifatnya yang khas. Di hadapan

Pada masa kejatuhannya, ia selalu bersikap maju dan diktator, berbicara tanpa berpikir panjang karena dorongan saat itu. Ia selalu siap untuk mengoreksi orang lain dan mengungkapkan pikirannya sebelum ia memiliki pemahaman yang jelas tentang dirinya sendiri atau tentang apa yang harus ia katakan. Tetapi Petrus bertobat, dan [Petrus yang bertobat sangat berbeda dengan Petrus yang gegabah dan terburu-buru. Meskipun ia masih memiliki semangatnya yang dulu, kasih karunia Kristus mengatur semangatnya. Alih-alih menjadi tergesa-gesa, percaya diri, dan meninggikan diri, ia menjadi tenang, menguasai diri, dan mudah diajar. Ia kemudian dapat menggembalakan domba-domba dan juga domba-domba Kristus.

Engkau, saudaraku, memiliki pekerjaan besar yang harus engkau lakukan untuk dirimu sendiri dari hari ke hari. Engkau harus terus berusaha untuk mengekang temperamen buruk dan kecenderungan jahat. Semua itu telah bertumbuh seiring dengan pertumbuhan Anda, dan hanya Yesus yang dapat menguatkan Anda untuk sepenuhnya mengatasinya. Anda harus menganggap diri Anda sebagai hamba Kristus dan berusaha untuk menjadi seperti Dia dalam karakter. Berusahalah untuk membuat diri Anda menyenangkan bagi orang lain. Bahkan dalam hubungan bisnis Anda, bersikaplah sopan, baik hati, dan sabar, tunjukkanlah kelembahlembutan Yesus dan bahwa roh-Nya menguasai Anda. Anda berhubungan dengan umat manusia, dan Anda harus sabar, baik hati, dan penuh belas kasihan. Engkau harus menghargai perhatian dan menundukkan keegoisan. Biarlah pertanyaanmu menjadi: "Apa yang dapat saya lakukan untuk memberkati orang lain?" Jika hati Anda rindu untuk berbuat baik kepada mereka, bahkan dengan ketidaknyamanan pada diri Anda sendiri, Anda akan mendapatkan berkat dari Allah. Kasih, yang terangkat keluar dari dunia nafsu dan dorongan hati, menjadi rohani dan dinyatakan dalam kata-kata dan tindakan. Seorang Kristen harus memiliki kelembutan dan kasih yang dikuduskan, yang di dalamnya tidak ada ketidaksabaran atau kegelisahan; sikap yang kasar dan keras harus dilembutkan oleh kasih karunia Kristus.

Wahai saudaraku, saudariku, didiklah dirimu di dalam sekolah Kristus. Biarlah roh kontroversi berhenti di rumah dan di gereja. Biarlah hatimu ditarik keluar dalam kasih kepada umat Allah. Hati yang dipenuhi dengan kasih Kristus tidak akan pernah terpisah jauh. Agama adalah kasih, dan rumah tangga Kristen adalah rumah tangga di mana kasih berkuasa dan menemukan ekspresi dalam

kata-kata dan tindakan kebaikan yang bijaksana dan kesopanan yang lembut. Janganlah ada kata-kata kasar yang diucapkan. Biarlah ibadah keluarga dibuat menyenangkan dan menarik. Jadilah seorang pria Kristen, saudaraku; karena prinsip-prinsip yang sama yang menjadi ciri kehidupan rumah tangga akan dibawa ke dalam gereja. Kurangnya kesopanan, satu momen ketersinggungan, satu kata yang kasar dan tidak bijaksana, akan merusak reputasi Anda dan mungkin menutup pintu hati sehingga Anda tidak akan pernah dapat menjangkau mereka.

Sekarang Aku telah meletakkan di hadapanmu bahaya-bahaya yang akan menimpamu, dan Aku berkata kepadamu bahwa ada kemenangan-kemenangan yang berharga yang dapat kamu peroleh. Kita tidak akan pernah dapat melihat kerajaan dari surga kecuali kita memiliki pikiran dan roh Kristus. Kemudian tirulah pola ini di rumah, di tempat kerja, dan di gereja. Janganlah mencoba untuk mengajar orang lain atau melihat seberapa jauh perbedaan Anda dengan saudara-saudara Anda, tetapi cobalah untuk melihat seberapa dekat Anda dengan mereka, seberapa jauh Anda dapat selaras dengan mereka. Sambil melakukan semua yang Anda bisa untuk menyempurnakan karakter Kristen, serahkanlah hati Anda kepada Allah untuk dibentuk sesuai dengan kehendak-Nya. Dia akan menolong Anda; saya tahu Dia akan menolong Anda. Semoga Allah memberkati Anda dan anak-anak Anda yang terkasih; dan semoga saya dapat bertemu dengan Anda semua di sekeliling takhta putih yang besar, itulah doa saya.

* * * * *

Bab 38-Ambisi Duniawi

Saudaraku yang terkasih I,

Sejak bertemu dengan Anda di perkemahan di Maine, saya merasa bahwa belum terlambat bagi Anda untuk membereskan hati dan rumah Anda. Saya tahu bahwa engkau telah dipengaruhi oleh Roh Allah; dan sekarang pertanyaannya adalah: Maukah engkau, dalam menanggapi undangan untuk bertobat ini, dengan senang hati menyerahkan hatimu kepada Allah? Kasus Anda telah ditunjukkan kepada saya dalam sebuah penglihatan; tetapi ketika Anda sepenuhnya berada di bawah kendali musuh jiwa-jiwa, saya tidak memiliki keberanian untuk menyampaikan kepada Anda pesan yang diberikan kepada saya dari Tuhan. Saya takut engkau akan menyepelkannya dan Roh Kudus akan bersedih untuk yang terakhir kalinya. Tetapi sekarang saya merasa terdorong untuk mengirimkan kesaksian ini kepadamu, yang akan membuktikan kepadamu tentang kehidupan dengan kehidupan atau kematian dengan kematian.

Jangan membaca ini jika Anda telah memutuskan untuk memilih kegelapan daripada terang, untuk melayani mamon daripada Kristus. Tetapi jika Anda benar-benar ingin melakukan kehendak Allah, dan ingin diselamatkan dengan cara yang telah ditentukan-Nya, bacalah kesaksian ini, tetapi janganlah membacanya untuk meremehkan, atau untuk memutarbalikkan, mengejek, dan meremehkannya, karena hal itu akan menjadi kesukaan bagi Anda untuk mati, dan akan menjadi kesaksian yang memberatkan Anda pada hari penghakiman. Sebelum membaca pesan peringatan ini, pergilah sendirian

[337] di hadapan Allah dan memohonlah kepada-Nya agar Dia menyingkirkan dari dirimu roh pembangkangan, pemberontakan, dan ketidakpercayaan, serta meluluhkan dan menundukkan hatimu yang membuat.

Kita tidak memahami kebesaran dan keagungan Allah dan tidak mengingat jarak yang tak terukur antara Sang Pencipta dan makhluk yang dibentuk oleh tangan-Nya. Dia yang duduk di surga, yang mengayunkan tongkat kerajaan alam semesta, tidak

menghakimi menurut standar kita yang terbatas, dan tidak memperhitungkan menurut perhitungan kita. Kita keliru jika kita berpikir bahwa apa yang besar bagi kita pasti besar bagi Allah, dan apa yang kecil bagi kita pasti kecil bagi-Nya. Dia tidak akan lebih mulia daripada kita jika Dia hanya memiliki kemampuan yang sama. Allah tidak menganggap semua dosa sama besarnya; ada tingkatan-tingkatan kesalahan dalam penilaian-Nya dan juga dalam penilaian manusia yang terbatas. Namun, betapapun remehnya kesalahan ini atau itu dalam perjalanannya

Di mata manusia, tidak ada dosa yang kecil di mata Allah. Dosa-dosa yang dianggap kecil oleh manusia bisa jadi adalah dosa yang dianggap besar oleh Allah. Pemabuk dihina dan diberitahu bahwa dosanya akan mengeluarkannya dari surga, sementara kesombongan, keegoisan, dan ketamakan tidak ditegur. Tetapi ini adalah dosa-dosa yang sangat menyinggung perasaan Allah. Dia "melawan orang yang congkak," dan Paulus memberi tahu kita bahwa ketamakan adalah penyembahan berhala. Mereka yang akrab dengan kecaman terhadap penyembahan berhala dalam firman Allah akan segera melihat betapa seriusnya dosa ini.

Tuhan berbicara melalui nabi-Nya: "Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan rancangannya, dan biarlah ia kembali kepada TUHAN, maka Ia akan mengasihani dia, dan kepada Allah kita, sebab Ia akan mengampuni dengan berlimpah-limpah. Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab seperti langit lebih tinggi dari pada bumi, demikianlah jalan-Ku lebih tinggi dari pada jalanmu dan rancangan-Ku dari pada rancanganmu." Kita membutuhkan penegasan yang jelas, agar kita dapat mengukur dosa dengan standar Tuhan dan bukan dengan standar kita sendiri. Marilah kita menjadikan aturan kita, bukan pendapat manusia, tetapi firman Tuhan.

Kita berada di medan perang besar kehidupan, dan jangan pernah dilupakan [338] bahwa kita bertanggung jawab secara individu atas masalah perjuangan;

bahwa sekalipun Nuh, Ayub dan Daniel ada di negeri itu, namun mereka tidak akan melepaskan anak laki-laki atau perempuan oleh karena kebenaran mereka. Engkau, saudaraku, tidak memikirkan hal ini. Tetapi engkau telah membenarkan jalanmu sendiri karena engkau mengira bahwa saudara-saudaramu tidak berbuat benar. Kadang-kadang engkau telah bertindak seperti anak kecil yang dimanja dan manja dan telah berbicara tentang ketidakpercayaan dan keraguan untuk membuat orang lain marah; tetapi apakah hal itu akan membuahkan hasil? Adakah sesuatu di dalam keluarga Anda, di dalam gereja, atau di dalam dunia ini yang dapat membenarkan ketidakpedulian Anda terhadap tuntutan-tuntutan Allah? Akankah alasan apapun yang Anda berikan akan berguna ketika Anda berdiri berhadapan dengan Hakim seluruh bumi? Betapa bodoh dan berdosa sikap Anda

yang mementingkan diri sendiri dan serakah itu akan tampak. Betapa tidak dapat dipertanggungjawabkannya bagi Anda bahwa Anda dapat membiarkan opini duniawi dan keuntungan duniawi mengalahkan pahala yang akan diberikan kepada orang-orang yang setia, yaitu kebahagiaan kekal di Firdaus Allah.

Ketika kamu berada dalam penderitaan fisik yang hebat dan tidak ada harapan bagimu dengan kemampuan manusia, Tuhan mengasihani kamu dan dengan penuh belas kasihan menjauhkan penyakit darimu. Iblis telah berusaha untuk menyengsarakan dan membinasakan engkau, dan bahkan mengambil nyawamu, tetapi Juruselamatmu telah melindungimu berulang kali, supaya engkau tidak ditebang ketika hatimu penuh.

dengan hiruk-pikuk setan, lidahmu mengucapkan kata-kata kepahitan dan ketidakpercayaan terhadap Alkitab dan terhadap kebenaran yang pernah kamu perjuangkan. Ketika Setan berteriak-teriak kepada Anda, mengklaim Anda sebagai miliknya, Kristus telah mengusir musuh Anda yang kejam dan ganas itu dengan perkataan: "Aku belum menarik Roh-Ku dari padanya. Dia masih harus mengambil dua langkah lagi sebelum dia akan melewati batas belas kasihan dan kasih-Ku. Jiwa-jiwa adalah pembelian dari darah-Ku. Tuhan menghardik engkau, hai Iblis, Tuhan menghardik engkau."

Saya kemudian dibawa kembali ke dalam hidup Anda, dan Anda ditunjukkan kepada saya ketika kebenaran menemukan respons di dalam hati Anda. Roh Tuhan menginsafkanmu tentang jalan yang harus engkau tempuh, dan engkau mengalami pergumulan yang cukup berat dengan dirimu sendiri. Engkau telah menjadi orang yang tajam dan licik. Engkau tidak melakukan apa yang engkau ingin orang lain lakukan kepadamu, tetapi engkau mengambil keuntungan dari mereka kapan pun engkau bisa. Engkau sudah hampir mati,

[339] pertempuran yang keras untuk berjuang menundukkan diri dan merendahkan kesombongan; dan hanya melalui kasih karunia Allah pekerjaan ini dapat diselesaikan. Alih-alih melakukan reformasi yang menyeluruh, engkau justru menggabungkan kebenaran dengan karakter yang sudah ditambal sulam, yang tidak akan bertahan dalam ujian pencobaan. Engkau tidak mulai mencari Tuhan dengan hati yang hancur dan menyesal, dan memperbaiki kesalahan. Seandainya engkau melakukan hal ini, engkau tidak akan tersandung dan jatuh ke dalam jerat musuh. Ada campuran keegoisan dalam motifmu, yang tidak kaulihat dengan jelas. Argumen yang diambil dari kepentingan duniawi, posisi sosial, dan perbandingan kehormatan telah mempengaruhi dan memutuskan untuk tidak melakukan pekerjaan yang sungguh-sungguh dan menyeluruh di hadapan Tuhan dan manusia. Mengejar standar duniawi telah merusak ketulusan dan kemurnian karakter Kristenmu; dan engkau gagal menghasilkan buah-buah yang sesuai dengan pertobatan.

Zakheus menyatakan: "Jika aku mengambil sesuatu dari seseorang dengan tuduhan palsu, aku akan mengembalikannya empat kali lipat." Setidaknya Anda dapat melakukan upaya untuk memperbaiki tindakan ketidakadilan Anda terhadap sesama Anda.

Anda tidak dapat memperbaiki setiap kasus, karena beberapa orang yang telah Anda lukai telah masuk ke dalam kubur mereka, dan catatannya tercatat melawan Anda. Dalam kasus-kasus seperti ini, hal terbaik yang dapat engkau lakukan adalah membawa persembahan penghapus dosa ke mezbah Tuhan, dan Dia akan menerima dan mengampunimu. Tetapi, jika Anda dapat melakukannya, Anda harus melakukan perbaikan kepada mereka yang dirugikan.

Seandainya orang-orang yang tidak percaya yang telah berhubungan dengan Anda melihat di dalam diri Anda kuasa kebenaran yang mengubahkan, mereka akan memiliki argumen yang mendukung Kekristenan yang tidak dapat mereka bantah.

Dengan demikian, Anda mungkin telah memantulkan cahaya yang jernih dan tajam kepada dunia; tetapi sebaliknya, Anda telah berbau dengan dunia dan menyerap rohnya. Saudaraku, engkau harus dilahirkan kembali. Suatu bentuk kekristenan belaka tidak ada nilainya sama sekali. Ia tidak memiliki daya penyelamatan, tidak memiliki energi pembaharuan. Sebuah agama yang terbatas pada ibadah Sabat tidak memancarkan sinar terang kepada orang lain. Saya memohon kepada Anda untuk memeriksa hati Anda sendiri dengan seksama. Engkau memiliki roh yang agresif dan suka bertengkar, dan engkau memupuknya, bukannya menekan roh itu. Engkau harus

Buatlah perubahan yang nyata, dan kembangkanlah kelemahanlembutan, iman, kerendahan hati, dan [340] kasih. Jiwamu berada dalam bahaya; kamu pasti akan tunduk pada khayalan Setan yang kuat kecuali jika kamu berhenti di tempat kamu berada dan melawan

arus keduniawian dan ambisi. Hubungan Anda dengan dunia harus diubah, dan pemisahan yang tegas harus dilakukan. Posisi-posisi yang Anda tempati, yang terus-menerus membuka pintu-pintu godaan bagi Anda, harus ditinggalkan. Hindari politik; jauhi pertikaian. Jauhi setiap jabatan yang akan mendorong sifat-sifat dalam karaktermu yang perlu dilawan dan diatasi.

Saudaraku, engkau harus melakukan usaha yang kuat dan tekun, atau engkau tidak akan pernah dapat membuang pekerjaan kegelapan. Setan memandangmu sebagai miliknya. Ketika engkau mendengarkan kesaksian hamba-hamba Tuhan, seperti pada pertemuan perkemahan yang lalu, engkau sangat diinsafkan. Tetapi anda tidak menanggapi kesan-kesan Roh Allah; dan ketika anda bergaul dengan orang-orang duniawi, anda meminum roh mereka dan terbawa arus duniawi, tidak memiliki kekuatan moral untuk menolak pengaruhnya. Anda menjadi satu dengan para pencinta dunia, dan roh Anda lebih buruk dari mereka, karena pilihan Anda adalah sukarela. Anda mencintai pujian dari manusia, dan Anda mencintai harta benda duniawi lebih dari Yesus. Cinta mamon telah terjalin ke dalam setiap serat keberadaan Anda dan telah menyerap semuanya. Untuk membasminya akan seperti mencungkil mata kanan atau memotong tangan kanan. Tetapi saya berbicara kepada Anda sebagai orang yang tahu: Kecuali Anda mengalahkan cinta uang yang kuat ini, itu akan mengorbankan keselamatan jiwa Anda, dan

kemudian akan lebih baik bagi Anda seandainya Anda tidak pernah dilahirkan.

"Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon." Sejahtera Anda mengasihi dan menghargai roh dunia, Anda akan memiliki roh pembangkangan dan akan mempertanyakan serta mencari-cari kesalahan mereka yang membawa pesan kebenaran kepada Anda. Engkau akan mencemoohkan kebenaran, dan akan menjadi saksi palsu, penuduh saudara-saudara. Talenta yang diberikan Allah kepadamu untuk dikembangkan

untuk kemuliaan-Nya akan secara aktif digunakan untuk pekerjaan dan tujuan-Nya.

[341] Tidak ada keselarasan antara Kristus dan Belial. Anda sudah memilih persahabatan dengan dunia, oleh karena itu Anda jelas berada di pihak Setan. Hati yang alamiah bermusuhan dengan Allah, dan akan menolak bukti kebenaran yang paling jelas. Orang fasik tidak akan tahan terhadap terang yang mengutuk tindakan mereka yang salah.

Anda telah membuka hati Anda terhadap keraguan dan skeptisisme, tetapi Anda tidak akan pernah bisa menjadi orang kafir yang jujur. Anda boleh saja menyombongkan diri bahwa Anda tidak percaya Alkitab, tetapi Anda akan selalu bersumpah palsu, karena Anda tahu lebih baik.

Aku memohon kepadamu agar kamu sungguh-sungguh bekerja untuk hidup yang kekal. Patahkanlah jerat Iblis; bekerjalah melawan alatnya. Biarlah ini menjadi bahasa jiwamu. "Tidak ada sesuatu pun di alam semesta ini yang lebih kutakuti d a r i p a d a b a h w a a k u tidak mengetahui apa yang menjadi kewajibanku, atau bahwa, walaupun aku mengetahuinya, aku akan gagal melakukannya." "Berdirilah bagi Yesus" adalah kata-kata dari seorang kudus yang sedang sekarat. Ya, Saudara I, berdirilah bagi Yesus. Akan dibutuhkan semua untuk melakukan hal ini. Engkau mungkin harus mengubah posisimu di dunia; tetapi sebuah nama, perbedaan, jabatan, bagimu adalah sebuah jerat, yang membahayakan jiwamu. Hikmat duniawi yang penuh perhitungan terus berusaha memalingkan Anda dari Juruselamat. Ketidaksetiaan yang berani, menantang, dan menghujat akan berusaha menghancurkan Injil-Nya, tidak hanya dari jiwa Anda sendiri, tetapi juga dari dunia. Tetapi berdirilah untuk Yesus. Di hadapan kerabat dan teman-teman Anda, dalam semua hubungan bisnis Anda, dalam pergaulan Anda dengan dunia, di mana pun dan di mana pun, dalam segala situasi, berdirilah untuk Yesus.

* * * * *

Bab 39-Kasih di antara Saudara-saudara

Saudara dan Saudari yang terkasih di ,

Pikiranku sangat terganggu karena masalahmu. Saya tidak dapat tidur, dan saya bangun pada pukul dua belas untuk menulis surat kepada J, dan kepada Anda sebagai gereja. Saya tidak tahu apa yang mungkin terjadi pada kondisi J pada saat ini seandainya engkau mengikuti jalan yang benar, jalan Kristen terhadapnya - jalan yang sama seperti yang dilakukan oleh setiap orang.

anak Allah harus mengejar dalam kasus seperti itu. Beberapa dari kamu tidak akan dapat memahami perkataan-Ku, karena jalanmu sendiri telah menempatkan

Anda di mana Anda tidak menguduskan ketajaman. Engkau telah membiarkan perasaan yang kuat dan keras terhadapnya masuk ke dalam hatimu, dan telah membenarkan dirimu sendiri dalam memperlakukannya dengan ketidakpedulian dan bahkan mencoba. Engkau telah beralasan bahwa dengan ketidakpercayaan dan jalan hidupnya yang salah, dia pasti melukai gereja dan membahayakan jiwa-jiwa, dan engkau tidak boleh bersekutu dengannya. Tetapi maukah Anda, dalam terang standar kebenaran Allah yang agung, secara kritis memeriksa setiap perkataan dan tindakan Anda sendiri yang dapat Anda ingat dan membandingkannya dengan kehidupan Kristus? Jika Anda telah melakukan kehendak Allah, maka terangnya dan perkenanan-Nya akan menyertai usaha Anda, dan kemakmuran akan menyertai Anda. Saya berharap para anggota gereja yang pernah makmur ini akan mulai membangun rumahnya sendiri. Ketika mereka melihat jalan mereka dalam terang yang sebenarnya, mereka akan tahu bahwa mereka telah melakukan kesalahan yang sangat besar dengan membiarkan roh mereka yang kritis dan bersifat Farisi mengendalikan lidah mereka dan mengembangkannya dalam perlakuan mereka terhadap saudara-saudara mereka. Sikap keras yang tidak kristiani ini telah mengucilkan Yesus dari gereja dan membawa roh perselisihan. Hal ini telah memupuk watak untuk menghakimi dan mengutuk, kebencian terhadap mereka yang tidak melihat segala sesuatu seperti yang Anda lihat. Bahkan jika saudara-saudaramu mengatakan dan melakukan banyak hal yang benar-benar melukaimu, akankah

engkau mendorong mereka ke satu sisi, dan berkata: "Aku lebih suci dari engkau"?

"Dari buahnya kamu akan mengenal mereka." Kristus tidak dinyatakan dalam sikapmu terhadap beberapa orang yang lebih dekat kepada Kerajaan Surga daripada dirimu sendiri. Tuhan telah membukakan di hadapanmu

salah terhadap anak-anak-Nya - keinginan Anda untuk berbelas kasih dan mengasihi, tekad Anda untuk mengendalikan pikiran dan membuat mereka melihat segala sesuatu seperti yang Anda lihat. Dan ketika terang datang kepadamu, jalan apa yang engkau ambil? Apakah engkau hanya mengakui bahwa engkau salah, atau apakah engkau dengan sepenuh hati mengakui kesalahanmu dan merendahkan hatimu yang sombong di hadapan Tuhan? Apakah engkau mengesampingkan jalanmu dan menerima ajaran Tuhan? Apakah engkau pergi

[343] kepada orang-orang yang telah kamu pukul dan kamu lukai, dan katakanlah: "Aku telah salah, aku telah berdosa terhadapmu. Maafkanlah aku. Aku telah gagal; aku telah bekerja dengan rohku sendiri. Aku memiliki semangat, tetapi tidak berdasarkan pengetahuan. Itu adalah roh Yehu, bukan roh kelemahan dan kerendahan hati Kristus. Firman Allah memerintahkan: "Hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Maukah kamu berdoa untukku agar Allah mengampuni aku atas kesusahan dan penderitaan yang telah aku timbulkan bagimu?"

Jika engkau semua yang telah terlibat dalam pekerjaan meremukkan dan mengutuk ini tidak sungguh-sungguh bertobat, terang, damai sejahtera, dan sukacita tidak akan masuk ke dalam jiwamu. Ketika engkau berhati-hati, baik hati, dan lembut terhadap saudara-saudaramu dalam tingkat yang sama seperti ketika engkau bersikap keras, tak kenal ampun, dan menindas, engkau akan mengakui kesalahanmu dan melakukan pemulihan sejauh mungkin; dan ketika engkau telah melakukan semuanya, engkau dapat meminta Tuhan untuk melakukan apa yang mustahil bagimu untuk dilakukan-menyembuhkan luka-luka yang telah kaubuat, mengampunimu, dan menghapuskan pelanggaranmu. Ketika ada keengganan yang begitu besar untuk mengakui kesalahan yang sudah terbuka dan jelas di hadapan orang yang berbuat salah, hal itu menunjukkan bahwa mereka dikendalikan oleh natur mereka sendiri yang tidak dapat diubah dan tidak dikuduskan, dan bukannya oleh roh Injil Kristus.

Jika Tuhan pernah berfirman melalui Aku, engkau semua memiliki pekerjaan yang sangat serius untuk dilakukan dalam pertobatan yang sungguh-sungguh karena menunjukkan kepada orang-orang yang salah unsur setan dalam karaktermu, bukan hanya dalam sikap dingin dan acuh tak acuh, tetapi juga dalam

pengabaian dan penghinaan. Jika mereka memang berada dalam kegelapan dan melakukan hal-hal yang membahayakan jiwa mereka, Anda harus menunjukkan minat yang lebih besar kepada mereka. Tunjukkan kepada mereka bahwa meskipun Anda akan setia pada prinsip dan tidak akan menyimpang dari yang benar, Anda mengasihi jiwa mereka. Biarkan mereka tahu melalui kata-kata dan tindakan Anda bahwa Anda tidak memiliki semangat balas dendam dan pembalasan, tetapi demi mereka, Anda akan mengorbankan perasaan dan menundukkan diri. Mewakili Yesus, pola kita; nyatakanlah roh-Nya setiap saat dan dalam segala situasi, dan biarlah pikiran yang ada di dalam Kristus Yesus ada di dalam dirimu. Jalanmu bukanlah jalan Allah;

kehendakmu bukanlah kehendak Allah. Tanaman kasih yang berharga itu memiliki

belum dibudidayakan, dan disirami oleh embun kasih karunia. Cinta diri,

[344]

kebenaran diri, kepuasan diri, telah mengerahkan pengendalian kekuatan.

Apa yang telah Yesus lakukan untuk Anda, dan apa yang terus Dia lakukan untuk kita secara pribadi? Apakah yang telah Anda miliki yang belum Anda terima? Kata Kristus: "Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya." "Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya supaya ia lebih banyak berbuah." Ranting-ranting tidak menopang pokok anggur, tetapi pokok anggur menopang dan memberi makan ranting-ranting. Gereja tidak menopang Kristus, tetapi Kristus, dengan kuasa-Nya yang vital, menopang gereja. Tidaklah cukup hanya menjadi ranting; kita harus menjadi ranting yang berbuah. "Barangsiapa tinggal di dalam Aku," kata Yesus, "dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak." Tetapi jika buah yang dihasilkan adalah buah semak duri, maka jelaslah bahwa kita bukanlah ranting-ranting dari pokok anggur yang hidup.

Hidup adalah disiplin. Saat berada di dunia, orang Kristen akan bertemu dengan pengaruh-pengaruh yang merugikan. Akan ada provokasi untuk menguji kesabaran; dan dengan menghadapi semua itu dalam roh yang benar, maka kasih karunia Kristen akan berkembang. Jika luka-luka dan penghinaan ditanggung dengan lemah lembut, jika kata-kata yang menghina ditanggapi dengan jawaban yang lembut, dan tindakan-tindakan yang menindas ditanggapi dengan kebaikan, ini adalah bukti bahwa Roh Kristus tinggal di dalam hati, bahwa getah dari Pokok Anggur yang hidup mengalir ke ranting-ranting. Kita berada di sekolah Kristus dalam kehidupan ini, di mana kita harus belajar untuk menjadi lemah lembut dan rendah hati; dan pada hari penghakiman kita akan melihat bahwa semua rintangan yang kita hadapi, semua kesulitan dan gangguan yang harus kita tanggung, adalah pelajaran praktis dalam penerapan prinsip-prinsip kehidupan Kristen. Jika ditanggung dengan baik, semua itu akan mengembangkan karakter seperti Kristus dan membedakan orang Kristen dengan orang duniawi.

Ada standar tinggi yang harus kita capai jika kita ingin menjadi anak-anak Allah, mulia, murni, kudus, dan tidak bercacat; dan

proses pemangkasan diperlukan jika kita ingin mencapai standar ini. Bagaimana pemangkasan ini dapat dicapai jika tidak ada kesulitan yang harus dihadapi, tidak ada rintangan yang harus diatasi, tidak ada yang menuntut kesabaran dan ketekunan?

Cobaan-cobaan ini bukanlah berkat terkecil dalam pengalaman kami. Semua itu dirancang untuk membangkitkan semangat kita agar bertekad untuk berhasil. Kita harus menggunakan

mereka sebagai sarana Tuhan untuk mendapatkan kemenangan yang pasti atas diri sendiri alih-alih membiarkan mereka menghalangi, menindas, dan menghancurkan kita.

Karakter kita akan diuji. Kristus akan dinyatakan di dalam diri kita jika kita memang ranting-ranting dari Pokok Anggur yang hidup. Kita harus sabar, baik hati, dan tahan uji, ceria di tengah-tengah keresahan dan kejengkelan. Hari demi hari dan tahun demi tahun kita harus menaklukkan diri kita sendiri dan bertumbuh menjadi kepahlawanan yang mulia. Ini adalah tugas yang diberikan kepada kita; tetapi hal ini tidak dapat dicapai tanpa bantuan terus-menerus dari Yesus, keputusan yang teguh, tujuan yang tak tergoyahkan, kewaspadaan yang terus-menerus, dan doa yang tak henti-hentinya. Setiap orang memiliki peperangan pribadinya masing-masing. Setiap orang harus menang dengan caranya sendiri melalui pergumulan dan diskursus. Mereka yang menolak perjuangan akan kehilangan kekuatan dan sukacita kemenangan. Tidak ada seorang pun, bahkan Tuhan sekalipun, yang dapat membawa kita ke surga kecuali kita melakukan upaya yang diperlukan dari pihak kita. Kita harus menaruh ciri-ciri keindahan ke dalam hidup kita. Kita harus membuang sifat-sifat alamiah yang tidak indah yang membuat kita tidak sama dengan Yesus. Sementara Allah bekerja di dalam kita menurut kehendak dan kerelaan hati-Nya, kita harus bekerja selaras dengan-Nya. Agama Kristus mengubah hati. Itu membuat orang yang berpikiran duniawi menjadi berpikiran surgawi. Di bawah pengaruhnya, orang yang mementingkan diri sendiri menjadi tidak mementingkan diri sendiri karena inilah karakter Kristus. Orang yang tidak jujur dan licik menjadi jujur, sehingga sudah menjadi sifat alamiahnya untuk melakukan kepada orang lain seperti yang ia ingin orang lain lakukan kepadanya. Orang yang boros diubah dari kecemaran menjadi kemurnian. Ia membentuk kebiasaan-kebiasaan yang benar, karena Injil Kristus telah menjadi kenikmatan hidup baginya.

Sekarang, ketika masa percobaan masih berlangsung, janganlah kita menjadi orang yang suka menjatuhkan hukuman kepada orang lain dan memandang dirinya sendiri sebagai seorang yang patut diteladani. Kristus adalah teladan kita; tirulah Dia, jejakkan kakimu di dalam langkah-Nya. Anda boleh saja mengaku percaya pada setiap poin dari kebenaran saat ini, tetapi jika Anda tidak mempraktikkan kebenaran-kebenaran ini, maka tidak ada gunanya bagi Anda. Kita tidak boleh mengutuk orang

lain; ini bukan pekerjaan kita; tetapi kita harus saling mengasihi dan mendoakan. Ketika kita melihat seseorang menyimpang dari kebenaran, maka kita

[346] dapat menangisinya seperti Kristus menangisi Yerusalem. Mari kita lihat apa yang Bapa surgawi kita katakan dalam firman-Nya tentang orang yang berbuat salah: "Jika seorang jatuh ke dalam kesalahan, kamu yang rohani, kembalikanlah dia dalam roh kelemahlembutan, dan periksalah dirimu sendiri, supaya kamu juga jangan kena pencobaan." "Jika seorang di antara kamu sesat dari kebenaran dan seorang menyadarkannya, ketahuilah, bahwa barangsiapa menyadarkan orang berdosa dari kesesatan jalannya, ia akan menyelamatkan satu jiwa dari maut dan ia akan menutupi banyak sekali dosanya." Betapa hebatnya pekerjaan misionaris ini! Betapa jauh lebih mirip dengan Kristus

Daripada manusia yang miskin dan penuh dengan kesalahan selalu menuduh dan mengutuk mereka yang tidak sesuai dengan pikiran mereka. Marilah kita ingat bahwa Yesus mengenal kita secara pribadi dan tersentuh dengan perasaan kelemahan kita. Dia mengetahui keinginan setiap makhluk-Nya dan membaca kesedihan yang tersembunyi dan tak terucapkan dari setiap hati. Jika salah satu dari anak-anak kecil yang telah Dia mati untuk mereka terluka, Dia melihatnya dan meminta pertanggungjawaban si pelaku. Yesus adalah Gembala yang Baik. Dia peduli dengan domba-domba-Nya yang lemah, sakit-sakitan, dan mengembara. Dia mengenal mereka semua dengan nama mereka. Kesusahan setiap domba dan setiap anak domba dari kawanan-Nya menyentuh hati-Nya yang penuh kasih, dan teriakan minta tolong sampai ke telinga-Nya. Salah satu dosa terbesar para gembala Israel ditunjukkan oleh sang nabi: "Yang sakit tidak kamu kuatkan, yang sakit tidak kamu sembuhkan, yang terlantar tidak kamu bawa pulang, yang hilang tidak kamu cari, tetapi dengan kekerasan dan kekejaman kamu memerintah mereka. Dan mereka tercerai-berai, karena tidak ada gembala, dan mereka menjadi daging bagi segala binatang di padang, ketika mereka tercerai-berai. Domba-domba-Ku mengembara ke segala gunung dan ke segala bukit yang tinggi, ya, kawanan domba-Ku tercerai-berai di seluruh muka bumi, dan tidak ada yang mencari dan menggembalakan mereka."

Yesus memperhatikan setiap orang seolah-olah tidak ada orang lain di muka bumi ini. Sebagai Allah, Ia mengerahkan kuasa-Nya yang besar untuk kita, sementara sebagai Saudara Tua, Ia merasakan semua kesengsaraan kita.

Keagungan surga tidak menjauhkan diri-Nya dari umat manusia yang hina dan berdosa. Kita tidak memiliki imam besar yang begitu tinggi, begitu ditinggikan, sehingga

[347]

Ia tidak dapat memperhatikan kita atau bersimpati kepada kita, tetapi Dia yang dalam segala hal telah dicobai sama seperti kita, namun tidak berdosa.

Betapa berbedanya semangat ini dengan perasaan tidak peduli dan jijik yang ditunjukkan oleh beberapa orang di ----- terhadap J dan mereka yang telah terpengaruh oleh pengaruhnya. Jika kasih karunia Allah yang mentransformasi dibutuhkan, maka itu dibutuhkan di dalam gereja ini. Dalam menghakimi dan mengutuk seorang saudara, mereka telah melakukan pekerjaan yang tidak pernah Tuhan taruh ke dalam tangan mereka. Sebuah

kekerasan hati, roh yang menghakimi dan mengutuk yang akan menghancurkan individualitas dan kemandirian, telah terjalin ke dalam pengalaman kekristenan mereka, dan mereka telah kehilangan kasih Yesus dari dalam hati mereka. Bersegeralah, saudara-saudara, untuk membuang semua itu dari jiwamu sebelum dikatakan di surga: "Barangsiapa yang tidak adil, biarlah ia tetap tidak adil, dan barangsiapa yang

najis, biarlah ia tetap najis, dan barangsiapa yang benar, biarlah ia tetap benar, dan barangsiapa yang kudus, biarlah ia tetap kudus."

Anda akan menghadapi banyak kebingungan dalam kehidupan Kristen Anda sehubungan dengan gereja, tetapi jangan berusaha terlalu keras untuk membentuk saudara-saudara Anda. Jika Anda melihat bahwa mereka tidak memenuhi tuntutan firman Allah, janganlah mengutuk; jika mereka memprovokasi, janganlah membalas. Ketika ada hal-hal yang dikatakan yang membuatmu jengkel, jagalah agar jiwamu tidak gelisah. Engkau melihat banyak hal yang tampak salah pada orang lain, dan engkau ingin memperbaiki kesalahan-kesalahan ini. Engkau memulai dengan kekuatanmu sendiri untuk bekerja demi sebuah reformasi, tetapi engkau tidak melakukannya dengan cara yang benar. Anda harus bekerja untuk orang yang salah dengan hati yang ditundukkan, dilembutkan oleh Roh Allah, dan membiarkan Tuhan bekerja melalui Anda, sebagai perantara. Serahkanlah beban Anda kepada Yesus. Anda merasa bahwa Tuhan harus menangani kasus di mana Setan berusaha untuk menguasai beberapa jiwa; tetapi anda harus melakukan apa yang anda bisa dalam kerendahan hati dan kelemahlembutan, dan menyerahkan pekerjaan yang kusut, hal-hal yang rumit, ke dalam tangan Tuhan. Ikuti petunjuk-petunjuk dalam firman-Nya, dan serahkan hasil akhir dari masalah tersebut kepada hikmat-Nya.

Setelah melakukan semua yang Anda bisa untuk menyelamatkan saudara Anda, berhentilah khawatir, dan

[348] dengan tenang mengerjakan tugas-tugas penting lainnya. Ini bukan lagi urusan Anda, tetapi urusan Allah.

Jangan karena ketidaksabaran, Anda memotong simpul kesulitan, membuat segalanya menjadi tidak ada harapan. Biarkan Tuhan mengurai benang kusut untuk Anda. Dia cukup bijaksana untuk mengelola kerumitan hidup kita. Dia memiliki keterampilan dan kebijaksanaan. Kita tidak dapat selalu melihat rencana-Nya; kita harus menunggu dengan sabar pengungkapannya dan tidak merusak dan menghancurkannya. Dia akan menyatakannya kepada kita pada waktu yang tepat. Carilah kesatuan; kembangkanlah kasih dan keserupaan dengan Kristus dalam segala hal. Dia adalah sumber kesatuan dan kekuatan; tetapi Anda tidak mencari kesatuan Kristen sehingga Anda dapat merajut hati Anda dalam kasih.

Ada pekerjaan yang harus Anda lakukan di dalam gereja dan di luar gereja. "Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak." Buah yang kita hasilkan adalah satu-satunya ujian karakter pohon di hadapan dunia. Ini adalah bukti dari pemuridan kita. Jika pekerjaan kita memiliki karakter sedemikian rupa sehingga sebagai ranting-ranting dari pokok anggur yang hidup kita menghasilkan banyak buah yang berharga, maka kita akan mengenakan lencana Allah sendiri di hadapan dunia sebagai anak-anak-Nya. Kita adalah surat-surat yang hidup, yang dikenal dan dibaca oleh semua orang.

Sekarang, saya khawatir kamu akan gagal dalam melakukan pekerjaan yang harus kamu lakukan untuk menebus masa lalu dan menjadi ranting-ranting yang hidup dan menghasilkan buah. Jika

Anda melakukan apa yang Tuhan kehendaki, berkat-Nya akan datang ke dalam gereja. Anda belum cukup rendah hati untuk melakukan pekerjaan yang menyeluruh dan memenuhi pikiran Roh Allah. Telah terjadi pembenaran diri, kesenangan diri, pembenaran diri, padahal seharusnya ada perendahan diri, penyesalan, dan pertobatan. Anda harus menyingkirkan setiap batu sandungan dan membuat "jalan yang lurus bagi kaki Anda, supaya yang timpang tidak tersesat." Tidak ada kata terlambat untuk memperbaiki kesalahan; tetapi janganlah Anda merasa bahwa Anda sudah sembuh dan tidak memerlukan dokter, karena Anda memerlukan pertolongan. Ketika Anda datang kepada Yesus dengan hati yang hancur, Dia akan menolong dan memberkati Anda, dan Anda akan maju dalam pekerjaan Guru dengan keberanian dan energi. Bukti terbaik bahwa Anda ada di dalam Kristus adalah buah yang Anda hasilkan. Jika Anda tidak sungguh-sungguh bersatu dengan-Nya, terang dan hak istimewa Anda akan mengutuk dan menghancurkan Anda.

Bab 40-Menebus Waktu

Saudara J. yang terhormat

Aku bangun pada pukul dua belas untuk menulis kepadamu karena pikiranku terbebani. Aku gelisah karena kamu, karena aku tahu bahwa kita sudah dekat dengan akhir sejarah bumi, dan catatan hidupmu tidak seperti yang akan kamu temui pada hari besar, ketika setiap orang akan menerima apa yang telah dilakukannya.

Anda mungkin merasa bahwa orang lain telah melakukan kesalahan, dan saya juga tahu bahwa roh seperti Kristus belum dimanifestasikan di dalam gereja. Tetapi apakah hal ini akan membantu Anda dalam penghakiman? Akankah dua kesalahan membuat satu kesalahan menjadi benar? Meskipun satu, dua, atau tiga orang di gereja telah melakukan kesalahan, hal ini tidak akan menghapuskan atau memaafkan dosamu. Apa pun jalan yang diambil orang lain, tugas Anda adalah menata hati Anda sendiri. Tuhan memiliki tuntutan atas Anda yang tidak boleh Anda lupakan atau abaikan, karena setiap jiwa berharga di mata-Nya.

Hati saya tergerak untuk menolong mereka yang tersandung di gunung ketidakpercayaan yang gelap, dan saya ingin menolong mereka. Ada materi yang baik di dalam gereja, tetapi para anggotanya belum diubahkan oleh Roh Allah, dan dibawa ke dalam posisi di mana mereka dapat membiarkan terang mereka bersinar kepada dunia. Beberapa orang, dengan motif yang terbaik, dan memiliki kemampuan yang sangat berguna, benar-benar gagal pada saat percobaan di dalam gereja, karena mereka tidak memiliki kasih dan belas kasihan yang berdiam dengan begitu kaya di dalam hati Kristus. Mereka melihat seseorang dalam kesalahan; dan bukannya menolongnya, mereka malah mengasingkan diri. Mereka cenderung membuat sindiran-sindiran yang tidak menyenangkan, dan menyentuh titik-titik sensitif yang seharusnya mereka hindari. Diri sendiri muncul dan bergoyang, dan mereka memberikan rasa sakit dan membangkitkan perasaan yang salah. Betapapun murninya niat mereka, usaha mereka untuk berbuat baik hampir selalu berakhir dengan kegagalan, jika tidak membahayakan, karena kelembutan

dan belas kasihan Kristus tidak mereka miliki. Mereka akan menjadi ahli bedah yang sangat baik, tetapi mereka adalah perawat yang buruk.

Mereka tidak memiliki kebijaksanaan yang lahir dari cinta. Jika mereka memiliki ini, mereka

[350] akan tahu bagaimana mengucapkan kata yang tepat dan melakukan hal yang benar pada waktu dan tempat yang tepat. Orang lain mungkin tidak memiliki ketulusan

keinginan untuk melakukan yang benar, tidak ada minat yang lebih dalam pada tujuan Allah; mereka mungkin tidak lebih benar dan setia, simpati mereka tidak lebih dalam, kasih mereka tidak lebih hangat; namun karena kelembutan dan kebijaksanaan mereka, mereka jauh lebih berhasil dalam memenangkan kembali orang-orang yang salah.

Tuhan akan senang jika umat-Nya lebih perhatian daripada sekarang, lebih berbelas kasihan dan lebih membantu satu sama lain. Ketika kasih Kristus ada di dalam hati, setiap orang akan dengan lembut memperhatikan kepentingan orang lain. Saudara tidak akan mengambil keuntungan dari saudara dalam transaksi bisnis. Seseorang tidak akan mengenakan bunga yang terlalu tinggi karena melihat saudaranya berada di tempat yang dekat dan membutuhkan pertolongan. Mereka yang mengambil keuntungan dari kebutuhan orang lain membuktikan dengan meyakinkan bahwa mereka tidak diatur oleh prinsip-prinsip Injil Kristus. Jalan hidup mereka dicatat di dalam kitab-kitab surga sebagai penipuan dan ketidakjujuran; dan di mana pun prinsip-prinsip ini berkuasa, berkat Tuhan tidak akan masuk ke dalam hati. Orang-orang seperti itu menerima pengaruh dari musuh yang besar dan bukan pengaruh dari Roh Allah. Tetapi mereka yang pada akhirnya akan mewarisi kerajaan surgawi harus diubah oleh kasih karunia ilahi. Mereka harus murni di dalam hati dan kehidupan dan memiliki karakter yang simetris.

Aku menganggap engkau, saudaraku, berada dalam bahaya besar. Harta bendamu ditumpuk di bumi, dan hatimu ada di atas hartamu. Tetapi semua harta yang engkau kumpulkan, meskipun jutaan, tidak akan cukup untuk membayar tebusan jiwamu. Maka janganlah engkau tetap dalam ketidaksabaran dan ketidakpercayaan, dan dalam kasusmu mengalahkan tujuan-tujuan Allah yang penuh kasih karunia; janganlah memaksakan kehancuran harta bendamu atau penderitaan atas dirimu dari tangan-Nya yang enggan.

Betapa banyak orang yang sekarang mengambil jalan yang pasti akan membawa mereka pada kunjungan penghakiman seperti itu. Mereka hidup dari hari ke hari, minggu ke minggu, tahun ke tahun, demi kepentingan diri mereka sendiri. Pengaruh dan sarana mereka, yang terakumulasi melalui keterampilan dan kebijaksanaan yang diberikan Tuhan, digunakan untuk diri mereka sendiri dan keluarga mereka tanpa memikirkan

Dermawan yang murah hati. Tidak ada yang diizinkan untuk mengalir kembali kepada Sang Pemberi. [351]

Sungguh, mereka menganggap kehidupan dan talenta yang dipercayakan sebagai milik mereka sendiri; dan jika mereka mengembalikan kepada Tuhan bagian yang Dia klaim dengan adil, mereka berpikir bahwa mereka telah menempatkan Pencipta mereka di bawah kewajiban kepada mereka. Akhirnya kesabaran-Nya terhadap para penatalayan yang tidak setia ini habis; dan Dia membawa semua rencana mereka yang mementingkan diri sendiri dan duniawi ke dalam

penghentian yang tiba-tiba, menunjukkan kepada mereka bahwa ketika mereka berkumpul untuk kemuliaan mereka sendiri, Dia dapat mencerai-beraikan mereka; dan mereka tidak berdaya untuk melawan kuasa-Nya. Saudara J, hari ini saya berbicara kepada Anda sebagai seorang tawanan pengharapan. Tetapi maukah Anda mempertimbangkan bahwa matahari Anda telah melewati garis tengahnya beberapa waktu yang lalu dan sekarang dengan cepat menurun? Malam telah tiba. Apakah Anda tidak melihat bayangan yang memanjang? Anda hanya memiliki sedikit waktu tersisa untuk bekerja demi diri Anda sendiri, demi umat manusia, dan demi Tuhan Anda. Ada pekerjaan khusus yang harus dilakukan untuk jiwa Anda sendiri jika Anda ingin dihitung bersama para pemenang. Bagaimanakah catatan hidup Anda? Apakah Yesus memohon atas nama Anda dengan sia-sia? Haruskah Dia kecewa dengan Anda? Beberapa rekan Anda, yang berdiri berdampingan dengan Anda, telah dipanggil pergi. Kekekalan akan menyatakan apakah mereka bangkrut dalam iman dan gagal untuk mendapatkan kehidupan kekal, atau apakah mereka kaya di hadapan Allah dan ahli waris dari "kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal." Tidakkah Anda akan mempertimbangkan bahwa kesabaran Allah yang panjang terhadap Anda menuntut pertobatan dan kerendahan hati jiwa di hadapan-Nya?

Ada pertimbangan-pertimbangan penting lainnya selain keselamatan pribadi Anda yang menuntut perhatian Anda. Pada waktu yang sudah larut seperti sekarang ini, dengan matahari yang hampir tenggelam di balik bukit sebelah barat, Anda masih memiliki pekerjaan besar yang harus Anda lakukan untuk anak-anak Anda, yang telah mengizinkan cinta dunia memisahkan mereka dari Allah. Anda juga memiliki kerabat, tetangga, dan teman-teman yang belum diselamatkan. Seandainya teladan Anda konsisten dengan terang yang diberikan kepada Anda; seandainya Anda rajin menyelamatkan jiwa-jiwa yang berharga ini seperti halnya Anda mengumpulkan harta duniawi; seandainya Anda menggunakan sarana dan pengaruh Anda, hikmat dan kebijaksanaan Anda, dalam upaya

[352] untuk mengumpulkan mereka yang tersesat ini ke dalam pangkuan Kristus - seandainya ini adalah pekerjaan hidupmu, kamu akan mendapatkan panen jiwa-jiwa dan akan memastikan pahala yang berlimpah pada hari Allah. Dengan demikian, kamu telah

membangun di atas fondasi yang benar dengan bahan yang berharga dan tidak dapat binasa; tetapi sebaliknya, kamu telah membangun kayu, jerami, dan jerami, yang akan dibakar ketika pekerjaan setiap orang akan dicobai, apa pun jenisnya.

Hidup Anda telah gagal. Engkau telah menjadi batu sandungan bagi orang-orang berdosa. Mereka telah berkata tentang engkau: "Jika agama yang dianut orang ini sungguh-sungguh sejati, mengapa ia begitu mengejar dunia ini? Mengapa ia tidak menunjukkan roh Kristus dalam tingkah lakunya?" Bersegeralah, saudaraku, sebelum semuanya terlambat, untuk menyingkirkan batu sandungan ini

menghalangi dari jalan orang-orang berdosa. Dapatkah Anda melihat dengan senang hati pada kehidupan Anda atau pada pengaruh yang telah Anda berikan? Maukah engkau sekarang mempertimbangkan jalan hidupmu? Maukah engkau sekarang berusaha untuk menjalin hubungan yang benar dengan Tuhan? Aku tidak percaya bahwa hatimu tidak dapat dipengaruhi, dan aku tahu bahwa cinta kasih dan belas kasihan Tuhan itu luar biasa. Engkau memiliki sedikit waktu masa percobaan; maukah engkau memperbaikinya sekarang sementara Yesus memohonkan darah-Nya di hadapan Bapa? Dia telah dengan penuh kasih karunia mengampuni hidup Anda; tetapi hidup Anda seperti pohon ara yang mandul, yang tahun demi tahun tidak menghasilkan buah, hanya daun-daun saja. Berapa lama lagi Anda akan terus mengecewakan Sang Guru? Maukah engkau memaksa Dia untuk berkata: "Janganlah ada buah yang tumbuh padamu untuk selama-lamanya," atau, "Tebanglah pohon itu, mengapa harus ditimbun dengan tanah"? Oh, janganlah menunggu Tuhan menaruh tangan-Nya terhadap Anda dan menghamburkan harta benda yang telah Anda kumpulkan. Ingatlah bahwa semua kekayaan Anda tidak akan memberi Anda jaminan dan kedamaian yang manis di atas tempat tidur Anda yang sekarat.

Saya dengan sungguh-sungguh mendesak Anda untuk segera kembali kepada Tuhan. Saya memohon kepadamu untuk mengecewakan musuh. Hancurkanlah kekuatannya yang kejam. Berusahalah, selama sisa hidupmu, untuk membuat catatan yang sama sekali berbeda di surga, di mana kamu tidak akan malu ketika kitab-kitab dibuka dan Hakim menjatuhkan hukuman kepada mereka yang telah mengabaikan keselamatan yang agung ini.

Paulus menasihati saudara-saudaranya di Efesus untuk menebus waktu karena [353] hari-hari itu jahat. Nasihat ini sangat sesuai untuk Anda. Dalam

Dalam satu hal, tidak mungkin untuk menebus waktu; karena sekali hilang, maka hilanglah waktu itu untuk selamanya. Tetapi Anda dipanggil untuk melakukan reformasi, untuk bersemangat melakukan pekerjaan baik dalam tingkat yang sama seperti Anda telah lalai dalam tugas. Berbenahlah. Lipat gandakan ketekunan Anda untuk memastikan panggilan dan pemilihan Anda. Peliharalah perintah-perintah Allah, dan hiduplah dengan hukum-Nya sebagai biji matamu. Pergunakanlah setiap saat dengan sebaik-baiknya

dalam bekerja untuk kepentingan kekal Anda sendiri dan untuk keselamatan jiwa-jiwa di sekitar Anda. Dengan demikian, Anda dapat menyelamatkan diri Anda sendiri dan mereka yang kurang lebih dikendalikan oleh teladan Anda. Ini adalah motif-motif yang hendaknya dipertimbangkan dengan baik.

Bangun! bangun! Ada pekerjaan yang harus Anda lakukan, dan matahari Anda dengan cepat bergegas menuju ke peraduannya. Kekuatanmu semakin melemah; tetapi semua yang ada pada dirimu, setiap partikel dari kemampuanmu, adalah milik Allah, dan

harus digunakan dengan sungguh-sungguh dan tanpa pamrih dalam pelayanan-Nya. Bekerjalah selagi matahari masih terbit, karena "akan datang malam, ketika tidak ada seorang pun yang dapat bekerja."

Datanglah, saudaraku, datanglah apa adanya, berdosa dan tercemar. Letakkanlah beban kesalahan Anda pada Yesus, dan dengan iman, klaimlah jasa-jasa-Nya. Datanglah sekarang, selagi masih ada belas kasihan; datanglah dengan pengakuan dosa, datanglah dengan penyesalan jiwa, dan Allah akan mengampuni dengan berlimpah. Jangan berani menyia-nyiakan kesempatan yang ada. Dengarkanlah suara belas kasihan yang sekarang memohon kepada Anda untuk bangkit dari kematian agar Kristus dapat memberi Anda terang. Setiap saat sekarang ini tampaknya berhubungan langsung dengan takdir-takdir dunia yang tidak terlihat. Maka janganlah kesombongan dan ketidakpercayaan Anda membuat Anda semakin menolak belas kasihan yang ditawarkan. Jika Anda melakukannya, Anda akan ditinggalkan untuk meratap pada akhirnya: "Panen telah lewat, musim panas telah berakhir, dan kita tidak diselamatkan."

Menunggu dengan penuh kerendahan hati di hadapan Tuhan. Sejak saat ini bertekadlah untuk menjadi milik Tuhan, lakukanlah seluruh tugas Anda, percayalah secara implisit pada pendamaian yang agung. Lakukanlah hal ini dan Anda tidak perlu takut. Sisa perjalanan hidup Anda akan menjadi tenang dan bahagia, dan Anda akan aman

[354] kepada dirimu sendiri kehidupan yang akan terus berlanjut selama Allah masih hidup. Saya telah menulis ini karena saya merasa terdorong untuk melakukannya oleh Roh Tuhan, dan karena aku memiliki ketertarikan yang mendalam terhadapmu. Janganlah sejenak pun membiarkan perasaanmu bangkit menentang aku, karena aku telah dipengaruhi oleh kasih untuk jiwamu. Kita telah menikmati banyak masa-masa yang berharga dalam menyembah Allah, ketika hati kita disukakan oleh berkat-Nya yang manis. Apakah musim-musim ini telah berlalu selamanya? Kita mungkin tidak akan pernah bertemu lagi dalam kehidupan ini, tetapi bukankah kita akan bertemu ketika orang-orang tebusan dikumpulkan di sekeliling takhta putih yang besar itu?

Bab 41-Pembuatan Anggur dan Sari Buah

Saudara dan Saudari yang terkasih dari Gereja di ,

Saya telah diperlihatkan bahwa sebagai sebuah gereja, engkau tidak bertumbuh dalam kasih karunia dan pengetahuan akan kebenaran. Tidak ada pengudusan kepada Allah, pengabdian kepada pelayanan-Nya, dan kerja keras tanpa pamrih untuk membangun tujuan-Nya yang akan membuatmu menjadi gereja yang makmur dan sehat. Kamu tidak tunduk kepada satu sama lain. Terlalu banyak di antara engkau sekalian yang memiliki gagasan sendiri untuk dipertahankan dan rencana egois mereka sendiri untuk dilaksanakan, dan beberapa orang yang menduduki posisi penting di gereja termasuk dalam kelompok ini.

Saudara K tidak memiliki satu mata pun untuk kemuliaan Tuhan; dia tidak melihat segala sesuatu dari sudut pandang yang benar. Dia mengindahkan saran-saran Iblis dan mengambil nasihat dari penilaiannya sendiri yang tidak dikuduskan, dan dia menangkap setiap kata yang dapat dibingkai menjadi pembenaran atas arahnya yang salah. Ia menipu dirinya sendiri; ia tidak melihat bahwa ia sedang menutup diri dari Roh Allah. Ketika ia memasuki jalan ini, ia tidak mengetahui bahayanya dan tidak menyadari ke mana jalan itu akan membawanya. Semua orang yang berjalan di jalan yang sama sebaiknya segera berbalik dan kembali ke jalan yang aman.

Kita hidup di zaman yang tidak bertarak, dan memenuhi selera para peminum minuman keras adalah pelanggaran terhadap Allah.

Dengan orang lain

[355]

Anda telah terlibat dalam pekerjaan ini karena Anda tidak mengikuti cahaya. Seandainya engkau berdiri di dalam terang, engkau tidak akan, tidak akan bisa, melakukan hal ini. Setiap orang dari Anda yang telah mengambil bagian dalam pekerjaan ini akan berada di bawah penghukuman Tuhan kecuali Anda melakukan perubahan total dalam bisnis Anda. Engkau harus bersungguh-sungguh. Engkau harus segera memulai pekerjaan untuk membersihkan jiwamu dari kutukan. Beberapa di mengembangkan semangat yang luar biasa dalam mengecam

klub-klub pita merah. Sejauh Anda digerakkan oleh keinginan untuk mengutuk kejahatan dalam masyarakat ini, Anda benar; tetapi ketika Anda bertindak seolah-olah itu adalah kejahatan untuk berbicara sama sekali demi mereka, atau untuk menunjukkan kepada mereka niat baik yang paling kecil, Anda membawa masalah ini secara ekstrem. Engkau harus konsisten dalam segala hal. Engkau telah memelihara kebencian terhadap

nama "klub pita merah" yang tidak berasal dari Roh Kristus, dan perasaan pahit Anda tidak menolong Anda atau orang lain.

Engkau telah mengambil kesaksian yang diberikan sehubungan dengan pergaulan umat kami dengan masyarakat kesederhanaan sehingga merugikan kepentingan rohani mereka, dan dengan menyelewengkan kesaksian itu, engkau telah menggunakannya untuk menindas dan membebani jiwa-jiwa. Dengan perlakuan terhadap terang yang diberikan ini, engkau telah membuat pekerjaan-Ku tercela. Tidak ada sedikit pun alasan untuk hal ini, dan beberapa di antaramu memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk memperbaiki masalah ini. Engkau akan membuat alas besi untuk orang lain; jika terlalu pendek, mereka harus diregangkan; jika terlalu panjang, mereka harus dipotong. "Janganlah kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi."

Setelah engkau mengambil sikap yang tegas untuk menentang partisipasi aktif dalam pekerjaan perkumpulan-perkumpulan pertarakan, engkau mungkin masih dapat mempertahankan pengaruhmu terhadap orang lain untuk kebaikan, seandainya engkau bertindak dengan sungguh-sungguh sesuai dengan iman yang kudus yang engkau anut; tetapi dengan melibatkan diri dalam pembuatan sari buah anggur, engkau telah sangat merugikan pengaruhmu; dan yang lebih buruk lagi, engkau telah mendatangkan celaan terhadap kebenaran, dan jiwamu sendiri telah terluka. Engkau telah membangun penghalang di antara dirimu sendiri dengan tujuan pertarakan. Arahmu membuat orang-orang yang tidak percaya mempertanyakan prinsip-prinsipmu. Kamu

[356] tidak membuat jalan yang lurus bagi kakimu, dan orang-orang yang lumpuh membuat kamu tersandung dan tersandung menuju kebinasaan.

Saya tidak dapat melihat bagaimana, dalam terang hukum Allah, orang Kristen dapat dengan sadar terlibat dalam beternak hop atau memproduksi anggur atau sari buah anggur untuk pasar. Semua hal ini dapat digunakan dengan baik dan menjadi berkat, atau dapat juga digunakan secara salah dan menjadi percobaan dan kutukan. Sari buah apel dan anggur dapat dikalengkan ketika masih segar dan tetap manis untuk waktu yang lama, dan jika digunakan dalam keadaan tidak difermentasi, mereka tidak akan menghilangkan akal sehat. Namun, mereka yang membuat apel menjadi sari buah untuk pasar tidak berhati-hati dengan kondisi buah yang digunakan, dan dalam banyak kasus, sari buah apel

yang sudah busuk diekspresikan. Mereka yang tidak akan berpikir untuk menggunakan apel busuk beracun dengan cara lain akan meminum sari buah apel yang dibuat darinya dan menyebutnya sebagai sebuah kemewahan; tetapi mikroskop akan mengungkapkan fakta bahwa minuman yang menyenangkan ini sering kali tidak cocok untuk perut manusia, bahkan ketika masih baru. Jika direbus, dan kotoran-kotoran yang ada di dalamnya dihilangkan, maka hal itu tidak terlalu bermasalah.

Saya sering mendengar orang berkata: "Oh, ini hanya sari buah yang manis, sama sekali tidak berbahaya, bahkan menyehatkan." Beberapa liter, mungkin galon, dibawa pulang. Selama beberapa hari rasanya manis; kemudian fermentasi dimulai. Rasanya yang tajam membuatnya lebih dapat diterima oleh banyak lidah, dan pencinta anggur atau sari buah anggur manis tidak akan mengakui bahwa minuman favoritnya pernah menjadi keras atau asam. Orang bisa menjadi sangat mabuk karena anggur dan sari buah apel seperti halnya minuman yang lebih kuat, dan jenis keracunan terburuk dihasilkan oleh apa yang disebut minuman yang lebih ringan ini. Nafsu menjadi lebih jahat; perubahan karakter menjadi lebih besar, lebih keras kepala dan keras kepala. Beberapa liter sari buah apel atau anggur dapat membangkitkan selera untuk minuman yang lebih kuat, dan dalam banyak kasus, mereka yang telah menjadi pemabuk berat telah meletakkan dasar dari kebiasaan minum. Bagi beberapa orang, sama sekali tidak aman untuk memiliki anggur atau sari buah apel di dalam rumah. Mereka telah m e w a r i s i selera untuk stimulan, yang terus menerus diminta oleh Setan untuk memanjakan mereka. Jika mereka menyerah pada godaannya, mereka tidak akan berhenti;

Nafsu makan berteriak-teriak meminta pemanjaan dan dipuaskan sampai kehancuran mereka. Otak [357] mati rasa dan kabur; akal tidak lagi memegang kendali,

tetapi mereka diletakkan di leher hawa nafsu. Kemesuman, perzinahan, dan kejahatan dari hampir semua jenis dilakukan sebagai akibat dari pemanjaan selera terhadap anggur dan sari buah. Seorang profesor agama yang menyukai perangsang ini, dan membiasakan diri untuk menggunakannya, tidak akan pernah bertumbuh dalam kasih karunia. Dia menjadi kotor dan sensual; nafsu hewani mengendalikan kekuatan pikiran yang lebih tinggi, dan kebajikan tidak dihargai.

Minum dalam jumlah sedang adalah sekolah di mana manusia menerima pendidikan untuk karier pemabuk. Demikianlah setan secara bertahap menjauhkan diri dari benteng pertarakan, demikianlah anggur dan sari buah yang tidak berbahaya memberikan pengaruhnya terhadap selera, sehingga jalan raya menuju kemabukan dimasuki tanpa curiga. Selera akan stimulan dipupuk; sistem saraf menjadi kacau; Setan membuat pikiran berada dalam demam keresahan; dan korban yang malang, yang membayangkan dirinya sangat aman, terus dan

terus, hingga setiap penghalang dihancurkan, setiap prinsip dikorbankan. Tekad yang paling kuat pun dirusak; dan kepentingan kekal tidak cukup kuat untuk menjaga selera yang rendah di bawah kendali akal sehat.

Beberapa orang tidak pernah benar-benar mabuk, tetapi selalu berada di bawah pengaruh sari buah apel atau anggur yang difermentasi. Mereka demam, pikirannya tidak seimbang, tidak benar-benar mengigau, tetapi dalam kondisi yang sangat buruk; untuk semua yang mulia

kekuatan pikiran menjadi menyimpang. Kecenderungan terhadap berbagai jenis penyakit, seperti penyakit gembur-gembur, keluhan hati, saraf gemetar, dan darah yang mengalir deras ke kepala, diakibatkan oleh kebiasaan mengkonsumsi sari buah asam. Dengan penggunaannya, banyak orang yang menderita penyakit permanen. Beberapa orang meninggal karena konsumsi atau jatuh di bawah kekuatan ayan hanya karena penyebab ini. Beberapa menderita dispepsia. Setiap fungsi vital mati dan dokter mengatakan kepada mereka bahwa mereka memiliki keluhan hati, padahal jika mereka mau memecahkan tong sari dan tidak pernah menggantinya, kekuatan hidup mereka yang disalahgunakan akan pulih kembali.

[358] Minum sari buah apel menyebabkan penggunaan minuman yang lebih kuat. Perut kehilangan kekuatan alaminya, dan sesuatu yang lebih kuat diperlukan untuk membangkitkannya untuk beraksi. Pada suatu kesempatan, ketika suami saya dan saya sendiri bepergian, kami harus menghabiskan beberapa jam menunggu kereta. Ketika kami berada di depot, seorang petani berwajah merah dan buncit masuk ke restoran yang terhubung dengannya, dan dengan suara yang keras dan kasar bertanya: "Apakah Anda punya brendi kelas satu?" Dia mengiyakan, dan memesan setengah gelas. "Apakah Anda punya saus lada?" "Ya," adalah jawabannya. "Baiklah, masukkan dua sendok besar." Dia kemudian memesan dua sendok alkohol yang ditambahkan, dan menutupnya dengan meminta "lada hitam dengan dosis yang baik." Pria yang menyiapkannya bertanya: "Apa yang akan Anda lakukan dengan campuran seperti itu?" Dia menjawab: "Saya kira itu akan bertahan," dan, sambil meletakkan gelas penuh di bibirnya, ia meminum seluruh campuran yang berapi-api ini. Pria itu telah menggunakan stimulan sampai dia mematikan lapisan lembut perutnya.

Banyak orang, ketika mereka membaca ini, akan menertawakan peringatan bahaya tersebut. Mereka akan berkata: "Tentu saja anggur atau sari buah anggur yang sedikit yang saya gunakan tidak dapat menyakiti saya." Setan telah menandai mangsanya seperti itu; ia menuntun mereka selangkah demi selangkah, dan mereka tidak menyadarinya sampai rantai kebiasaan dan selera terlalu kuat untuk dipatahkan. Kita melihat kekuatan yang dimiliki oleh selera terhadap minuman keras terhadap manusia; kita melihat betapa banyak orang dari semua profesi dan tanggung jawab yang berat, orang-orang yang memiliki kedudukan yang tinggi, bakat-bakat

yang luar biasa, pencapaian-pencapaian yang besar, perasaan yang halus, saraf yang kuat, dan kekuatan penalaran yang baik, mengorbankan segalanya demi pemanjaan selera, hingga mereka jatuh ke tingkat yang lebih rendah dari orang-orang yang paling kasar; dan dalam banyak kasus, kejatuhan mereka diawali dengan penggunaan anggur atau sari buah anggur.

Ketika pria dan wanita cerdas yang mengaku Kristen menyatakan bahwa tidak ada salahnya membuat anggur atau sari buah apel untuk dipasarkan karena jika tidak difermentasi tidak akan memabukkan, saya merasa sedih.

Saya tahu ada sisi lain dari masalah ini yang tidak mau mereka lihat; karena keegoisan telah menutup mata mereka terhadap kejahatan yang mengerikan yang mungkin timbul dari penggunaan obat perangsang ini. Saya tidak melihat bagaimana saudara-saudara kita dapat menjauhkan diri dari semua penampilan kejahatan dan terlibat dalam sebagian besar dalam bisnis budi daya hop, dengan mengetahui untuk apa hop itu

digu

nakan[359]. Mereka yang membantu memproduksi minuman yang mendorong dan mendidik selera untuk stimulan yang lebih kuat ini akan diberi penghargaan sebagai pekerjaan mereka. Mereka adalah pelanggar hukum Allah, dan mereka akan dihukum atas dosa-dosa yang mereka lakukan dan dosa-dosa yang mereka pengaruhi untuk dilakukan orang lain melalui godaan-godaan yang mereka letakkan di jalan mereka.

Biarlah semua orang yang mengaku percaya pada kebenaran pada masa ini, dan menjadi pembaharu, bertindak sesuai dengan iman mereka. Jika seseorang yang namanya tercatat dalam buku gereja memproduksi anggur atau sari buah anggur untuk dijual di pasar, ia harus ditegur dengan setia, dan, jika ia meneruskan praktik tersebut, ia harus ditempatkan di bawah kecaman gereja. Mereka yang tidak mau dihalangi untuk melakukan pekerjaan ini tidak layak mendapat tempat dan nama di antara umat Allah. Kita harus menjadi pengikut Kristus, untuk menetapkan hati dan pengaruh kita terhadap setiap praktik jahat. Bagaimana perasaan kita pada hari ketika penghakiman Allah dicurahkan, bertemu dengan orang-orang yang telah menjadi pemabuk karena pengaruh kita? Kita hidup di hari penebusan yang antiklimaks, dan kasus-kasus kita akan segera diadili di hadapan Allah. Bagaimana kita dapat berdiri di pengadilan surga jika tindakan kita telah mendorong penggunaan obat perangsang yang menyedatkan akal sehat dan merusak kebajikan, kemurnian, dan kasih Allah?

Ahli Taurat itu bertanya kepada Kristus: "Guru, apa yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal? Jawab Yesus kepadanya: "Apa yang tertulis dalam hukum Taurat, apakah engkau membacanya? Jawab orang itu: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Jawab Yesus

kepadanya: "Engkau telah menjawab dengan tepat; perbuatlah demikian, maka engkau akan hidup." Kehidupan kekal adalah hadiah yang dipertaruhkan, dan Kristus memberi tahu kita bagaimana kita dapat memperolehnya. Ia mengarahkan kita kepada firman yang tertulis: "Apakah engkau dapat membacanya?" Di sana ditunjukkan caranya; kita harus mengasihi Allah dengan sangat dan mengasihi sesama kita seperti diri kita sendiri. Tetapi jika kita mengasihi sesama kita seperti diri kita sendiri, kita tidak akan melemparkan apa pun ke pasar yang akan menjadi jerat baginya.

Mengasihi Allah dan manusia adalah tugas utama orang Kristen.
Hukum Taurat [360]

kasih ada tertulis di atas loh-loh jiwa, Roh Allah diam di dalam dia, dan tabiatnya nyata dalam perbuatan-perbuatan yang baik. Yesus menjadi miskin supaya oleh kemiskinan-Nya kita menjadi kaya. Pengorbanan apakah yang bersedia kita lakukan demi Dia? Sudahkah kita menyimpan kasih-Nya di dalam hati kita? Apakah kita mengasihi sesama kita seperti Kristus mengasihi kita? Jika kita memiliki kasih ini bagi jiwa-jiwa, kasih ini akan menuntun kita untuk mempertimbangkan dengan hati-hati apakah dengan perkataan kita, tindakan kita, pengaruh kita dengan cara apa pun, kita menempatkan percobaan di hadapan mereka yang tidak memiliki kekuatan moral. Kita tidak boleh mencela mereka yang lemah dan menderita, seperti yang dilakukan oleh orang-orang Farisi, tetapi kita harus berusaha keras untuk menyingkirkan setiap batu sandungan dari jalan saudara kita, agar mereka yang lumpuh tidak tersesat.

Sebagai umat, kita mengaku sebagai pembaharu, pembawa terang di dunia, penjaga yang setia bagi Allah, menjaga setiap jalan yang dapat dimasuki Setan dengan godaannya untuk menyesatkan selera. Teladan dan pengaruh kita haruslah menjadi kekuatan yang berpihak pada reformasi. Kita harus menjauhkan diri dari praktik apa pun yang akan menumpulkan hati nurani atau mendorong godaan. Kita tidak boleh membuka pintu yang akan memberikan akses kepada Iblis untuk masuk ke dalam pikiran seorang manusia yang diciptakan menurut gambar Allah. Jika semua orang waspada dan setia dalam menjaga celah-celah kecil yang dibuat oleh penggunaan moderat dari apa yang disebut sebagai anggur dan sari buah anggur yang tidak berbahaya, maka jalan raya menuju kemabukan akan ditutup. Yang dibutuhkan dalam setiap komunitas adalah tujuan yang teguh, dan kemauan untuk tidak menyentuh, tidak mencicipi, dan tidak memegang; maka reformasi pertarakan akan menjadi kuat, permanen, dan menyeluruh.

Cinta akan uang akan membuat manusia melanggar hati nurani. Mungkin uang itu bisa saja dibawa ke dalam perbendaharaan Tuhan, tetapi Dia tidak akan menerima persembahan semacam itu; itu adalah pelanggaran terhadap-Nya. Uang itu diperoleh dengan melanggar hukum-Nya, yang mengharuskan seseorang untuk mengasihi sesamanya seperti dirinya sendiri. Tidak ada alasan bagi orang yang melanggar untuk mengatakan bahwa jika ia tidak membuat anggur atau sari buah anggur, orang lain yang

akan melakukannya, dan sesamanya mungkin akan menjadi pemabuk juga. Karena beberapa orang akan meletakkan botol ke bibir sesamanya, akankah orang Kristen berani menodai pakaian mereka dengan darah jiwa-jiwa, untuk menimbulkan

[361] kutukan yang diucapkan kepada mereka yang menempatkan percobaan ini di jalan orang-orang yang sesat? Yesus memanggil para pengikut-Nya untuk berdiri di bawah panji-panji-Nya dan membantu dalam menghancurkan pekerjaan-pekerjaan iblis.

Penebus dunia, yang mengetahui dengan baik keadaan masyarakat di akhir zaman, melambangkan makan dan minum sebagai dosa yang mengutuk

zaman ini. Ia mengatakan bahwa sama seperti pada zaman Nuh, demikian pula halnya kelak pada waktu Anak Manusia dinyatakan. "Mereka makan dan minum, kawin dan mengawinkan, sampai pada hari Nuh masuk ke dalam bahtera, dan mereka tidak tahu, bahwa air bah itu akan datang, lalu menyapu bersih mereka semua." Keadaan seperti itu akan terjadi di akhir zaman, dan mereka yang percaya akan peringatan ini akan sangat berhati-hati untuk tidak mengambil jalan yang akan membawa mereka ke dalam penghukuman.

Saudara-saudara, marilah kita melihat masalah ini dalam terang Kitab Suci dan memberikan pengaruh yang kuat pada sisi pertarakan dalam segala hal. Apel dan anggur adalah karunia Allah; keduanya dapat dimanfaatkan dengan sangat baik sebagai bahan makanan yang menyehatkan, atau dapat juga disalahgunakan dengan cara yang salah. Allah telah merusak tanaman anggur dan apel karena praktik-praktik dosa manusia. Kita berdiri di hadapan dunia sebagai pembaharu; janganlah kita memberikan kesempatan kepada orang-orang kafir atau tidak percaya untuk mencela iman kita. Kata Kristus: "Kamu adalah garam dunia," "terang dunia." Marilah kita tunjukkan bahwa hati dan hati nurani kita berada di bawah pengaruh yang mengubah dari kasih karunia ilahi, dan bahwa hidup kita diatur oleh prinsip-prinsip murni hukum Allah, meskipun prinsip-prinsip ini mungkin membutuhkan pengorbanan kepentingan-kepentingan duniawi.

* * * * *

Bab 42-Pernikahan dengan Orang yang Tidak Percaya

Saudari L. yang terhormat

[362] Saya telah mengetahui tentang rencana pernikahan Anda dengan orang yang tidak seiman dengan Anda, dan saya khawatir bahwa Anda belum mempertimbangkan dengan matang masalah yang penting ini. Sebelum mengambil langkah yang adalah untuk memberikan pengaruh pada seluruh kehidupan Anda di masa depan, saya mendorong Anda untuk memberikan pertimbangan yang cermat dan penuh doa. Akankah hubungan yang baru ini menjadi sumber kebahagiaan sejati? Akankah hal ini menjadi penolong bagi Anda dalam kehidupan Kristen? Apakah hal itu akan berkenan kepada Allah? Akankah teladan Anda menjadi teladan yang aman untuk diikuti oleh orang lain?

Sebelum memberikan tangannya untuk menikah, setiap wanita harus menanyakan apakah pria yang akan menyatukan takdirnya itu layak. Apa catatan masa lalunya? Apakah kehidupannya murni? Apakah cinta yang dia ungkapkan merupakan karakter yang mulia dan tinggi, atau hanya sekedar kesukaan emosional? Apakah dia memiliki sifat-sifat karakter yang akan membuatnya bahagia? Dapatkah dia menemukan kedamaian dan sukacita sejati dalam kasih sayangnya? Akankah ia diizinkan untuk mempertahankan individualitasnya, atau haruskah penilaian dan hati nuraninya diserahkan kepada kendali suaminya? Sebagai seorang murid Kristus, ia bukanlah miliknya sendiri; ia telah dibeli dengan suatu harga. Dapatkah ia menghormati klaim Juruselamat sebagai yang tertinggi? Akankah tubuh dan jiwa, pikiran dan tujuan, dipelihara dalam kesucian dan kemurnian? Pertanyaan-pertanyaan ini memiliki pengaruh yang sangat penting bagi kesejahteraan setiap wanita yang memasuki hubungan pernikahan.

Agama dibutuhkan dalam rumah tangga. Hanya hal ini yang dapat mencegah kesalahan-kesalahan yang menyedihkan yang sering kali merusak kehidupan pernikahan. Hanya di mana Kristus memerintah, di situ akan ada kasih yang dalam, sejati, dan tidak mementingkan diri sendiri. Kemudian jiwa akan disatukan dengan jiwa, dan dua kehidupan akan menyatu dalam harmoni. Malaikat-

malaikat Tuhan akan menjadi tamu di rumah, dan penjagaan kudus mereka akan menguduskan ruang pernikahan. Sensualitas yang merendahkan akan dibuang. Hanya kepada Tuhanlah pikiran akan diarahkan, hanya kepada-Nya pengabdian hati akan naik.

Hati merindukan cinta manusia, tetapi cinta ini tidak cukup kuat, atau cukup murni, atau cukup berharga, untuk menggantikan tempat

kasih Yesus. Hanya di dalam Juruselamatnya, seorang istri dapat menemukan hikmat, kekuatan, dan kasih karunia untuk menghadapi keprihatinan, tanggung jawab, dan kesedihan hidup. Ia harus menjadikan Dia sebagai kekuatan dan penuntunnya. Hendaklah wanita menyerahkan dirinya kepada Kristus sebelum menyerahkan dirinya kepada teman duniawi mana pun, dan janganlah menjalin hubungan yang bertentangan dengan hal ini. Mereka yang

akan menemukan kebahagiaan sejati haruslah memiliki berkat dari surga atas semua yang mereka miliki dan semua yang mereka lakukan. Adalah ketidaktaatan kepada Allah yang memenuhi begitu banyak hati dan rumah dengan kesengsaraan. Saudariku, kecuali jika kamu ingin memiliki rumah di mana bayang-bayang itu tidak pernah terangkat, janganlah menyatukan dirimu dengan orang yang merupakan musuh Allah.

Sebagai orang yang mengharapkan untuk bertemu dengan kata-kata ini dalam penghakiman, saya memohon kepada Anda untuk merenungkan langkah yang akan Anda ambil. Tanyakanlah kepada diri Anda sendiri: "Tidakkah suami yang tidak percaya akan membawa pikiran saya menjauh dari Yesus? Dia adalah seorang pencinta kesenangan lebih dari seorang pencinta Allah; tidakkah dia akan membawa saya untuk menikmati hal-hal yang dia sukai?" Jalan menuju kehidupan kekal itu terjal dan terjal. Janganlah menambah beban yang dapat menghambat kemajuan Anda. Kekuatan rohani Anda terlalu sedikit, dan Anda membutuhkan bantuan dan bukannya rintangan.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel kuno untuk tidak menikah dengan bangsa-bangsa penyembah berhala di sekitar mereka: "Janganlah engkau mengadakan perkawinan dengan mereka, anakmu perempuan janganlah engkau berikan kepada anak laki-lakinya, dan anak perempuannya janganlah engkau ambil untuk anak laki-lakimu." Alasannya diberikan. Kebijakan Tak Terbatas, yang meramalkan hasil dari perkawinan semacam itu, menyatakan: "Sebab mereka akan membuat anakmu laki-laki berbalik dari mengikut Aku, supaya mereka beribadah kepada allah lain, maka murka TUHAN akan bangkit terhadap engkau, dan membinasakan engkau dengan tiba-tiba." "Sebab engkau adalah umat yang kudus bagi TUHAN, Allahmu; TUHAN, Allahmu, telah memilih engkau menjadi umat kepunyaan-Nya yang istimewa, melebihi segala bangsa

yang ada di atas muka bumi." "Sebab itu ketahuilah, bahwa TUHAN, Allahmu, Dialah Allah, Allah yang setia, yang memegang perjanjian dan kasih setia-Nya kepada orang yang mengasihi Dia dan berpegang pada perintah-perintah-Nya turun-temurun, tetapi Ia akan membalaskan kepada orang-orang yang membenci Dia dengan membinasakan mereka: Ia tidak akan lalai terhadap orang yang membenci Dia, Ia akan membalaskan kepada mereka yang membenci Dia, di hadapan mukanya sendiri."

Dalam Perjanjian Baru terdapat larangan yang sama mengenai pernikahan orang Kristen dengan orang fasik. Rasul Paulus, dalam suratnya yang pertama kepada jemaat di Korintus, menyatakan: "Istri terikat oleh hukum Taurat selama suaminya masih hidup, tetapi jika suaminya telah meninggal, ia bebas untuk menikah dengan siapa pun yang ia kehendaki; *hanya di dalam Tuhan.*" Sekali lagi, [364]

Dalam suratnya yang kedua, ia menulis: "Janganlah kamu menjadi sama dengan orang-orang yang tidak percaya, karena apakah persekutuan antara kebenaran dengan kefasikan, dan apakah persekutuan antara terang dengan kegelapan, atau apakah persekutuan antara Kristus dengan Belial? Atau apakah persekutuan orang percaya dengan orang kafir? Dan apakah persekutuan bait Allah dengan berhala? Sebab kamu adalah bait Allah yang hidup, seperti yang difirmankan Allah: "Aku akan diam di tengah-tengah mereka dan diam di dalam mereka, dan Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku. Sebab itu keluarlah kamu dari tengah-tengah mereka dan pisahkanlah dirimu, demikianlah firman Tuhan, dan janganlah kamu menjamah yang najis, maka Aku akan menerima kamu dan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku, demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa."

Saudariku, beranikah Anda mengabaikan petunjuk-petunjuk yang jelas dan positif ini? Sebagai anak Allah, subjek dari kerajaan Kristus, yang telah membeli darah-Nya, bagaimana Anda dapat menghubungkan diri Anda dengan orang yang tidak mengakui klaim-Nya, yang tidak dikendalikan oleh Roh-Nya? Perintah-perintah yang saya kutip bukanlah perkataan manusia, tetapi perkataan Allah. Meskipun rekan pilihanmu itu dalam semua hal lain layak (yang mana dia tidak layak), namun dia belum menerima kebenaran untuk saat ini; dia adalah orang yang tidak percaya, dan engkau dilarang oleh surga untuk menyatukan dirimu dengannya. Anda tidak dapat, tanpa membahayakan jiwa Anda, mengabaikan perintah ilahi ini.

Saya akan memperingatkan Anda akan bahaya Anda sebelum terlambat. Engkau mendengarkan kata-kata yang halus dan menyenangkan dan dituntun untuk percaya bahwa semua akan baik-baik saja; tetapi engkau tidak membaca motif yang mendorong ucapan-ucapan yang adil ini. Anda tidak dapat melihat kedalaman kejahatan yang tersembunyi di dalam hati. Anda tidak dapat melihat di balik layar dan melihat jerat yang dipasang Setan untuk jiwa Anda. Dia akan menuntun anda untuk mengikuti jalan yang sedemikian rupa sehingga dia dapat memperoleh akses yang mudah untuk mengarahkan poros-poros pencobaannya kepada anda. Jangan beri dia keuntungan sedikit pun. Sementara Allah bekerja di dalam pikiran hamba-hamba-Nya, Setan bekerja melalui anak-anak yang tidak taat. Tidak ada keselarasan antara Kristus dan Belial.

Keduanya tidak bisa selaras. Berhubungan dengan orang yang tidak percaya berarti menempatkan

[365] dirimu sendiri di atas tanah Iblis. Anda mendukakan Roh Allah dan kehilangan perlindungan-Nya. Dapatkah Anda membiarkan rintangan yang begitu besar melawan Anda dalam pertempuran untuk hidup yang kekal?

Anda mungkin berkata: "Tetapi saya telah memberikan janji saya, dan haruskah saya menariknya kembali?" Aku menjawab: Jika Anda telah membuat janji yang bertentangan dengan Kitab Suci, dengan segala cara tariklah kembali tanpa penundaan, dan dengan kerendahan hati

bertobatlah di hadapan Allah dari ketergila-gilaan yang membuat Anda membuat janji yang begitu gegabah. Jauh lebih baik menarik kembali janji seperti itu, dalam takut akan Allah, daripada menepatinya dan dengan demikian memermalukan Pencipta Anda.

Ingatlah, Anda memiliki surga yang bisa Anda raih, dan jalan menuju kebinasaan yang harus Anda hindari. Allah bersungguh-sungguh dengan apa yang Dia katakan. Ketika Dia melarang orang tua kita yang pertama untuk memakan buah dari pohon pengetahuan, ketidaktaatan mereka membuka pintu air malapetaka bagi seluruh dunia. Jika kita hidup menentang Allah, Dia pun akan menentang kita. Satu-satunya jalan yang aman bagi kita adalah dengan menaati semua perintah-Nya, berapa pun harganya. Semuanya didasarkan pada kasih dan hikmat yang tak terbatas.

Semangat keduniawian yang kuat yang sekarang ada, watak untuk tidak mengakui klaim yang lebih tinggi daripada kepuasan diri sendiri, merupakan salah satu tanda akhir zaman. "Sama seperti yang terjadi pada zaman Nuh," kata Kristus, "demikian pula halnya kelak pada zaman Anak Manusia. Mereka makan, mereka minum, mereka kawin, mereka dikawinkan, sampai pada hari Nuh masuk ke dalam bahtera, lalu datanglah air bah dan membinasakan mereka semua." Orang-orang di generasi ini menikah dan dinikahkan dengan mengabaikan tuntutan-tuntutan Allah yang sama seperti yang terjadi pada zaman Nuh. Di dalam dunia Kristen, terdapat ketidakpedulian yang mengherankan dan mengkhawatirkan terhadap pengajaran firman Allah sehubungan dengan pernikahan orang Kristen dengan orang yang tidak percaya. Banyak orang yang mengaku mengasihi dan takut akan Tuhan memilih untuk mengikuti keinginan pikiran mereka sendiri daripada menerima nasihat dari Hikmat yang Tak Terbatas. Dalam hal yang sangat menyangkut kebahagiaan dan kesejahteraan kedua belah pihak di dunia dan akhirat, akal budi, penilaian, dan rasa takut akan Allah dikesampingkan, dan dorongan buta, rintisan

tekad yang lahir, diizinkan untuk mengendalikan. Pria dan wanita yang [366] berakal sehat dan teliti menutup telinga mereka terhadap nasihat; mereka tuli terhadap seruan dan permohonan dari teman dan kerabat serta hamba-hamba Allah. Ungkapan peringatan atau teguran dianggap sebagai campur tangan yang kurang ajar, dan teman yang cukup setia untuk menyampaikan teguran diperlakukan sebagai musuh. Semua ini seperti yang diinginkan

Setan. Dia merajut mantranya pada jiwa, dan jiwa menjadi tersihir, tergila-gila. Akal budi melepaskan kendali diri pada leher hawa nafsu, nafsu yang tidak disucikan menjadi berkuasa, hingga akhirnya korban terbangun dalam kehidupan yang penuh penderitaan dan perbudakan. Ini bukanlah gambaran yang dibuat oleh imajinasi, tetapi sebuah pembacaan fakta. Sanksi Tuhan tidak diberikan kepada persatuan yang telah secara tegas Dia larang.

Selama bertahun-tahun saya telah menerima surat dari berbagai orang yang telah membentuk pernikahan yang tidak bahagia, dan sejarah yang menjijikkan yang dibuka di hadapan saya cukup untuk membuat hati saya sakit. Bukanlah hal yang mudah untuk memutuskan nasihat apa yang dapat diberikan kepada mereka yang tidak beruntung ini, atau bagaimana nasib mereka yang sulit dapat diringankan; tetapi pengalaman menyedihkan mereka harus menjadi peringatan bagi orang lain.

Di zaman dunia ini, ketika adegan-adegan sejarah bumi akan segera ditutup dan kita akan memasuki masa-masa sulit yang belum pernah terjadi sebelumnya, semakin sedikit pernikahan yang terjadi, semakin baik bagi semua orang, baik pria maupun wanita. Di atas segalanya, ketika Setan bekerja dengan segala tipu daya ketidakbenaran di dalam diri mereka yang akan binasa, hendaklah orang-orang Kristen berhati-hati untuk tidak menghubungkan diri mereka dengan orang-orang yang tidak percaya. Allah telah berbicara. Semua orang yang takut akan Dia akan tunduk pada perintah-perintah-Nya yang bijaksana. Perasaan, dorongan, dan kasih sayang kita harus mengalir ke arah surgawi, bukan ke arah duniawi, bukan ke dalam saluran yang rendah dan dasar dari pemikiran dan pemanjaan indrawi. Sudah saatnya sekarang setiap jiwa harus berdiri tegak di hadapan Allah yang menyelidiki hati.

Saudariku terkasih, sebagai seorang murid Yesus, engkau harus bertanya apa pengaruh dari langkah yang akan engkau ambil, tidak hanya pada dirimu sendiri, tetapi juga pada orang lain. Para pengikut Kristus harus menjadi rekan sekerja Guru mereka; mereka harus "tidak bercela dan tidak bercacat",

[367] anak-anak Allah, tanpa teguran, di tengah-tengah bangsa yang bengkok dan sesat, yang di antara mereka," kata Paulus, "kamu bercahaya sebagai terang dunia." Kita harus menerima sinar terang dari Matahari Kebenaran, dan dengan perbuatan baik kita, biarlah sinar itu memancar kepada orang lain dengan sinar yang jernih dan mantap, tidak pernah redup dan tidak pernah redup. Kita tidak dapat memastikan bahwa kita tidak membahayakan orang-orang di sekitar kita kecuali kita mengerahkan pengaruh positif untuk menuntun mereka ke surga.

"Kamu adalah saksi-saksi-Ku," kata Yesus, dan dalam setiap tindakan hidup kita, kita harus bertanya: Bagaimana tindakan kita akan mempengaruhi kepentingan kerajaan Sang Penebus? Jika Anda memang murid Kristus, Anda akan memilih untuk berjalan di

dalam jejak-Nya, betapapun menyakitkan hal ini bagi perasaan alamiah Anda. Paulus berkata: "Allah melarang aku bermegah, tetapi aku bermegah dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus, karena oleh-Nya dunia telah disalibkan bagiku dan aku bagi dunia." Anda, Suster L, perlu duduk di kaki Yesus dan belajar tentang Dia, seperti yang dilakukan Maria di masa lalu. Tuhan menuntut dari Anda penyerahan seluruh kehendak, rencana dan tujuan Anda. Yesus adalah pemimpinmu; kepadaNya engkau harus memandang, kepadaNya engkau harus percaya, dan engkau

Jangan biarkan apa pun menghalangi Anda dari kehidupan pengudusan yang merupakan kewajiban Anda kepada Allah. Percakapan Anda haruslah di surga, tempat Anda mencari Juruselamat Anda. Kesalehan Anda haruslah berkarakter yang dapat dirasakan oleh semua orang dalam lingkup pengaruh Anda. Allah menuntut Anda dalam setiap tindakan kehidupan Anda untuk menjauhi penampilan kejahatan. Apakah Anda sedang melakukan ini? Anda berada di bawah kewajiban yang paling suci untuk tidak meremehkan atau mengorbankan iman Anda yang kudus dengan bersekutu dengan musuh-musuh Tuhan. Jika Anda tergoda untuk mengabaikan perintah-perintah firman-Nya karena orang lain telah melakukannya, ingatlah bahwa teladan Anda juga akan memberikan pengaruh. Orang lain akan melakukan apa yang Anda lakukan, dan dengan demikian kejahatan akan meluas. Meskipun Anda mengaku sebagai anak Allah, penyimpangan Anda dari tuntutan-Nya akan mengakibatkan kerugian yang tak terhingga bagi mereka yang mencari bimbingan dari Anda.

Keselamatan jiwa-jiwa akan menjadi tujuan tetap dari mereka yang tinggal di dalam Kristus. Tetapi apakah yang telah Anda lakukan untuk memuji Dia yang telah memanggil Anda keluar dari kegelapan? "Bangunlah, bangunlah, hai engkau yang tertidur dan bangkitlah dari antara orang mati, dan Kristus akan memberikan kepadamu terang." Singkirkan kegilaan fatal yang mematikan indra Anda dan meredam energi jiwa.

Insentif terkuat untuk kesetiaan telah ditetapkan di hadapan kita, motif tertinggi, imbalan yang paling mulia. Orang-orang Kristen harus menjadi wakil-wakil Kristus, putra dan putri Allah. Mereka adalah permata-permata-Nya, harta-Nya yang istimewa. Tentang mereka yang akan mempertahankan ketekunan mereka, Dia menyatakan: "Mereka akan berjalan bersama-sama dengan Aku dalam pakaian putih, karena mereka layak." Mereka yang mencapai pintu gerbang kebahagiaan kekal tidak akan menganggap pengorbanan yang telah mereka lakukan terlalu besar.

Semoga Tuhan menolong Anda untuk bertahan dalam ujian dan menjaga integritas Anda.

Berpegang teguhlah dengan iman kepada Yesus. Jangan kecewakan Penebusmu.

Helena, California, 13

Februari 1885

* * * * *

Bab 43-Dukungan terhadap Misi Kota

Saudara M,

Beberapa hari yang lalu saya menerima sebuah surat yang ditulis oleh Anda kepada Penatua N, di mana Anda mengajukan keberatan yang sangat serius untuk meninggalkan misi didukung oleh konferensi Anda, dan mengatakan bahwa konferensi-konferensi lain di seluruh dunia harus memiliki kepentingan yang sama dalam misi ini. Tetapi jika konferensi-konferensi ini sekarang tidak memiliki misi yang penting untuk dipertahankan di kota-kota di wilayah mereka sendiri, bukankah ada tempat-tempat di mana misi seperti itu harus didirikan? Jika konferensi Anda diminta untuk mengambil langkah ---.

-- misi di bawah pengawasannya dan meneruskannya di bawah pengawasan General Conference, orang-orang yang bertanggung jawab harus merasa bahwa ini adalah bukti bahwa saudara-saudara mereka memiliki kepercayaan kepada mereka, dan mereka harus berkata: "Ya; kami menerima kepercayaan yang sakral ini. Kami akan melakukan segala daya kami untuk membuat misi ini sukses dan untuk menunjukkan bahwa kepercayaan saudara-saudara kami tidak salah. Kami akan memohon hikmat Allah dan akan mempraktikkan penyangkalan diri dan ekonomi yang keras jika perlu." Allah akan

[369] menopang Anda dalam melaksanakan tugas ini dengan penuh sukacita dan akan menjadikannya berkat bagi Anda dan bukannya beban, penghalang bagi perjuangan di negara Anda.

Kota besar itu berada dalam kegelapan dan kesesatan, dan kita telah membiarkannya begitu lama. Akankah Tuhan mengampuni kelalaian kita ini? Pertanggung jawaban apakah yang akan kita berikan kepada orang-orang yang telah meninggal tanpa mendengar suara kebenaran sekarang, yang akan menerimanya seandainya terang itu dibawa kepada mereka? Roh saya tergerak karena pekerjaan yang dilakukan telah telah tertunda begitu lama. Pekerjaan yang sekarang dilakukan di sana mungkin telah dilakukan bertahun-tahun yang lalu dan dapat diselesaikan dengan pengeluaran uang, waktu, dan tenaga

kerja yang jauh lebih sedikit. Namun demikian, pekerjaan itu tidak boleh ditunda lagi. Sebuah permulaan kecil telah dilakukan dengan rencana yang sangat ekonomis, dan lebih banyak yang telah dicapai daripada yang bisa diharapkan mengingat fasilitas yang telah disediakan. Tetapi fasilitas yang lebih baik harus dilengkapi. Harus ada tempat di mana orang-orang dapat mendengar kebenaran. Harus ada sarana untuk mendukung para pekerja di ladang misi ini, bukan dalam kenyamanan dan kemewahan,

tetapi dengan cara yang sederhana dan nyaman. Mereka adalah alat Allah, dan tidak ada yang boleh dikatakan atau dilakukan untuk mematahkan semangat mereka. Sebaliknya, biarlah tangan mereka dikuatkan dan hati mereka dikuatkan.

Ada cukup kekayaan di dalam konferensi Anda untuk meneruskan pekerjaan ini dengan sukses; dan akankah pangeran kegelapan dibiarkan menguasai kota-kota besar kita karena dibutuhkan biaya untuk menopang misi? Biarlah mereka yang mau mengikut Kristus sepenuhnya datang ke dalam pekerjaan ini, bahkan jika itu di atas kepala para pendeta dan presiden. Mereka yang dalam pekerjaan seperti ini akan berkata, "Saya berdoa agar saya dibebaskan," harus berhati-hati agar mereka tidak menerima pemecatan untuk sementara dan untuk selamanya. Biarlah orang-orang Kristen yang mencintai tugas mengangkat setiap beban yang mereka bisa dan kemudian melihat kepada Allah untuk mendapatkan kekuatan lebih lanjut. Ia akan bekerja melalui usaha-usaha pria dan wanita yang sungguh-sungguh dan akan melakukan apa yang tidak dapat mereka lakukan. Terang dan kekuatan baru akan diberikan kepada mereka saat mereka menggunakan apa yang mereka miliki. Semangat dan semangat baru akan menggerakkan gereja saat mereka melihat sesuatu yang dicapai.

Kita bersukacita di dalam roh ketika kita merenungkan apa yang dapat kita lakukan, tetapi [370]
kita tersipu-sipu di hadapan Pencipta kita karena memikirkan apa yang sedikit yang telah kita capai. Para gembala telah mengabaikan t a n g g u n g j a w a b mereka yang diberikan oleh Allah; mereka telah menjadi sempit dan tidak setia, dan telah mendorong kepengecutan, kemalasan, dan ketamakan yang tak terampuni. Mereka telah tidak menyadari besarnya dan pentingnya pekerjaan itu. Dibutuhkan orang-orang yang matanya diurapi untuk melihat dan memahami rancangan surga. Kemudian standar kesalehan akan dinaikkan, dan akan ada misionaris sejati yang siap berkorban demi kebenaran. Tidak ada tempat di dalam gereja Allah bagi orang-orang yang mementingkan diri sendiri dan suka bersantai; tetapi pria dan wanita dipanggil yang akan berusaha keras untuk menanamkan standar kebenaran di kota-kota besar kita, di jalan-jalan raya yang ramai dilalui orang.

Dunia harus diperingatkan, dan dalam kerendahan hati kita harus bekerja sesuai dengan kemampuan yang Tuhan berikan kepada kita. Biarlah setiap negara bagian melakukan pekerjaannya.

Apa hak mereka yang memiliki pemikiran yang sempit dan tidak dikuduskan untuk mengatakan apa yang akan dilakukan oleh konferensi mereka dan apa yang tidak akan dilakukannya? Misi akan

tidak dapat diserahkan sepenuhnya kepada negara bagian Anda; tetapi jika konferensi Anda memiliki hati untuk bekerja, konferensi Anda dapat menopang dua misi seperti itu dan tidak merasa terbebani. Marilah, saudara-saudara, bangkitlah untuk bertindak. Waktu yang hilang karena ketidakpercayaan dan kurangnya keberanian akan hilang selamanya. Biarlah para pendeta bertindak seolah-olah ada sesuatu yang harus dilakukan, dan orang-orang yang berhati besar yang mengasihi Allah

dan menaati perintah-perintah-Nya akan mendapat pertolongan Tuhan. Dengan cara ini, gereja akan didisiplinkan untuk upaya-upaya di masa depan; karena kebaikan mereka tidak akan pernah berhenti.

Penatua M, sebagai presiden Konferensi, Anda telah menunjukkan oleh manajemen umum Anda bahwa Anda tidak layak mendapatkan kepercayaan yang diberikan kepada Anda. Anda telah menunjukkan bahwa Anda konservatif, dan bahwa ide-ide Anda sempit. Anda belum melakukan setengah dari apa yang mungkin telah Anda lakukan seandainya Anda memiliki semangat kerja yang sejati. Anda mungkin jauh lebih mampu dan berpengalaman daripada sekarang; Anda mungkin jauh lebih siap untuk mengelola dengan baik misi yang sakral dan penting ini - sebuah pekerjaan yang akan memberi Anda klaim terkuat atas kepercayaan umum dari rakyat kita. Tapi,

[371] seperti saudara-saudara pendeta lainnya di negara bagianmu, engkau telah gagal untuk maju dengan pemeliharaan Allah yang membuka; engkau tidak menunjukkan bahwa Roh Kudus telah sangat mengesankan hatimu, sehingga Allah dapat berbicara melalui engkau kepada umat-Nya. Jika dalam krisis ini engkau melakukan apa pun untuk memperkuat keraguan dan ketidakpercayaan di gereja-gereja di negaramu, apa pun yang akan menghalangi orang-orang untuk terlibat dengan sepenuh hati dalam pekerjaan ini, Tuhan akan meminta pertanggungjawabanmu. Apakah Tuhan telah memberikan bukti yang tidak salah lagi bahwa saudara-saudara di negara bagian Anda dibebaskan dari tanggung jawab untuk mengangkat tangan mereka di sekitar kota sebagai

Kristus telah meletakkan tangan-Nya di atas mereka? Jika Anda berdiri di dalam terang, Anda akan mendorong misi ini dengan iman Anda.

Anda perlu minum dalam-dalam dari aliran kasih karunia dan keselamatan sebelum Anda dapat memimpin orang lain kepada mata air kehidupan. Memegang jabatan sebagai presiden sebuah konferensi, dengan pengalaman dan pengaruh yang diberikan oleh jabatan ini, alih-alih mematahkan semangat orang-orang, Anda seharusnya mendorong mereka untuk melakukan pengerahan tenaga yang lebih besar, untuk memikul tanggung jawab yang lebih berat. Ada tugas-tugas khusus yang diberikan kepada orang-orang yang menduduki posisi-posisi yang

bertanggung jawab; ada upaya-upaya yang melelahkan yang akan lebih mudah untuk diabaikan. Tetapi ketika para gembala lalai dalam tugasnya, kiranya Tuhan mengasihani domba-domba yang malang itu.

Pekerjaanmu, saudaraku, tidak menunjukkan bahwa engkau telah menyadari bahwa kewajibanmu itu suci dan berat. Saya telah diperlihatkan bahwa engkau mampu melakukan pekerjaan yang jauh lebih baik daripada yang telah engkau lakukan, dan bahwa Allah menuntut pekerjaan yang lebih banyak dan lebih baik dari tanganmu. Ia menuntut integritas dan kesetiaan. Pekerjaan menyelamatkan jiwa-jiwa adalah pekerjaan tertinggi dan termulia yang pernah dipercayakan kepada manusia fana; dan engkau harus mengizinkan

tidak ada yang menghalangi Anda dan pekerjaan suci ini untuk menyerap pikiran Anda dan mengacaukan penilaian Anda. Seseorang yang berdiri dalam posisi yang bertanggung jawab yang Anda tempati harus mengutamakan kepentingan-kepentingan kekal, dan hal-hal yang bersifat sementara sebagai kepentingan kedua. Anda adalah seorang duta bagi Kristus; dan Anda harus mendorong mereka yang berada di bawah tanggung jawab Anda untuk mencari pencapaian rohani yang lebih tinggi, untuk menjalani kehidupan yang lebih kudus dan lebih murni. Dalam upaya Anda untuk menyelamatkan jiwa-jiwa dari kebinasaan dan untuk membangun gereja di

kebenaran dan keadilan, engkau harus menggunakan kebijaksanaan, hikmat, dan kuasa [372] yang merupakan hak istimewa melalui persekutuan yang terus-menerus dengan

Tuhan. Allah menuntut hal ini dari Anda dan dari setiap pelayannya yang terlibat dalam pekerjaan-Nya. Anda harus menunjukkan kesetiaan Anda kepada Penebus Anda yang telah disalibkan dengan bertindak seolah-olah Anda menyadari bahwa Anda memiliki tanggung jawab yang sungguh-sungguh untuk mempersembahkan setiap orang yang sempurna di dalam Kristus Yesus, yang tidak kekurangan apa pun.

Dalam kasusmu, jauh lebih banyak yang dapat dicapai melalui kehidupan yang kudus, melalui doa yang sungguh-sungguh, dan melalui pelaksanaan setiap tugas dengan hati-hati dan telaten. Engkau mungkin telah melakukan banyak hal dengan peringatan dan teguran yang setia dan dengan himbauan yang penuh kasih sayang. Bukan kekuatan otak saja yang dibutuhkan, tetapi kekuatan hati. Kebenaran yang disampaikan sebagaimana adanya di dalam Yesus akan memberikan pengaruh. Anda tidak memiliki agama di rumah yang bersemangat dan aktif. Kepentingan pribadi telah mengaburkan pikiran Anda dan menyelewengkan penilaian Anda, dan klaim-klaim Allah belum direalisasikan. Anda perlu melepaskan beban jiwa Anda dari kekhawatiran dan urusan duniawi, dan memiliki mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah.

Takdir kekal dari semua akan segera ditentukan. Dari Illinois, Wisconsin, Iowa, dan konferensi-konferensi lainnya, sejumlah pendeta harus maju dengan semangat yang membara untuk memberitakan pesan peringatan terakhir. Dan pada saat seperti ini, akankah para presiden dari konferensi-konferensi kita bersandar

pada tali kekang dan menolak untuk memikul beban yang berat itu? Akankah mereka dengan suara atau pena memberikan pengaruh untuk mematahkan semangat mereka yang memiliki pikiran untuk bekerja? Setiap tindakan mereka yang mendorong kemalasan dan ketidakpercayaan adalah tindakan kriminal pada tingkat tertinggi. Mereka harus mendorong orang-orang untuk tekun di jalan Allah, untuk melakukan segala upaya demi keselamatan jiwa-jiwa; tetapi mereka tidak boleh meninggalkan kesan sekecil apa pun dalam pikiran mereka bahwa mereka berkorban terlalu banyak demi jalan Allah, atau bahwa lebih banyak yang dituntut dari mereka daripada yang masuk akal. Dalam peperangan surgawi, sesuatu harus dikorbankan. Sekarang adalah waktu kita untuk bekerja, untuk menghadapi kesulitan dan bahaya. Pemeliharaan Allah berkata, "Majulah," bukan kembali ke Mesir; dan

Alih-alih menyusun kesaksian untuk menyenangkan hati orang-orang, para pendeta harus berusaha membangunkan mereka yang tertidur.

[373] Saya melihat dalam surat anda, Penatua M, sebuah nadi ketidakpercayaan, kurangnya penilaian dan kebijaksanaan. Posisi anda menegaskan kesaksian yang telah saya dapatkan bahwa anda memberikan konferensi ini sebuah cetakan yang sempit dan telah menghalangi kemajuannya karena anda tidak meningkatkan standar kebenaran. Di sini saya akan mengutip beberapa paragraf dari kesaksian ini, yang ditulis pada saat General Conference di Battle Creek, pada bulan November 1883:

"Pembicaraan kita mengenai misi ----- telah meninggalkan kesan yang tidak menyenangkan di benak saya. Jangan menganggap saya keras dalam komentar saya mengenai misi ini. Engkau berbicara dengan penuh kepuasan tentang bagaimana pekerjaan ini telah dilaksanakan. Engkau mengatakan bahwa Saudara O dan orang-orang yang berhubungan dengannya bersedia melakukan cara apa pun untuk bergaul; bahwa mereka memiliki sebuah ruangan kecil di loteng, di mana mereka menyiapkan makanan mereka; dan bahwa mereka melakukan pekerjaan yang baik dengan cara yang paling ekonomis. Pemikiran Anda tentang hal ini tidaklah benar. Terang yang telah Allah berikan kepada kita, yang lebih berharga daripada harga perak dan emas, adalah untuk pergi dengan cara memberikan karakter pada pekerjaan. Saudara-saudara yang terhubung dengan misi ini tidak bebas dari kelemahan-kelemahan kemanusiaan; dan jika tidak ada perhatian yang diberikan kepada kesehatan mereka, pekerjaan mereka akan sangat memalukan. Mereka yang berdiri di kepala pekerjaan dalam konferensi tidak boleh membiarkan keadaan yang demikian. Mereka harus mendidik orang-orang untuk memberikan sebagian dari kemampuan mereka, sehingga tidak ada kekurangan yang dialami oleh para pekerja. Sebagai penatalayan-penatalayan Allah, tanggung jawab ada pada mereka untuk memastikan bahwa satu atau dua orang tidak memiliki semua pengorbanan yang harus dilakukan sementara yang lain bersantai-santai, makan, minum, dan berpakaian, tanpa memikirkan misi-misi kudus atau tugas mereka yang berhubungan dengan mereka.

"Saya telah diperlihatkan, Penatua M, bahwa Anda tidak memiliki pandangan yang benar tentang pekerjaan ini, bahwa Anda tidak menyadari pentingnya pekerjaan ini. Engkau telah gagal mendidik orang-orang dalam semangat pengorbanan diri dan

pengabdian yang sejati. Engkau telah takut untuk mendesak kewajiban kepada orang-orang kaya; dan ketika engkau telah melakukan upaya yang lemah ke arah yang benar, dan mereka telah mulai

[374] mencari-cari alasan dan mencari-cari kesalahan seseorang sehubungan dengan pengelolaan pekerjaan, engkau telah berpikir bahwa mungkin mereka benar. Dalih ini, yang telah mengembangkan keraguan dan ketidakpercayaan di dalam diri mereka, telah berpengaruh di dalam hatimu sendiri, dan mereka telah mengubahnya menjadi

dan telah belajar bagaimana memperlakukan upaya Anda. Ketika mereka mendorong keraguan sehubungan dengan *Kesaksian*, engkau belum melakukan apa yang seharusnya engkau lakukan untuk mencabut perasaan ini. Seharusnya engkau menunjukkan kepada mereka bahwa Setan selalu mencari-cari kekurangan, mempertanyakan, menuduh, dan menjatuhkan cela kepada saudara-saudara, dan bahwa tidak aman berada dalam posisi seperti itu."

"Saudaraku, engkau belum mengambil langkah untuk mendorong orang-orang untuk memberikan diri mereka kepada pelayanan. Alih-alih menurunkan biaya pekerjaan ke angka yang rendah, adalah tugasmu untuk membuat pikiran orang-orang mengerti bahwa 'pekerja itu layak mendapatkan upahnya.'" "Gereja-gereja harus terkesan dengan fakta bahwa adalah tugas mereka untuk berurusan dengan jujur dengan tujuan Allah, tidak membiarkan rasa bersalah dari jenis perampokan yang terburuk menimpa mereka, yaitu merampok Allah dalam persepuluhan dan persembahan. Ketika penyelesaian dibuat dengan para pekerja di jalan-Nya, mereka tidak boleh dipaksa untuk menerima upah yang kecil karena ada kekurangan uang di dalam perbendaharaan. Banyak orang telah ditipu dari iuran mereka yang adil dengan cara ini, dan itu sama jahatnya di mata Allah seperti halnya seseorang menahan upah mereka yang dipekerjakan dalam bisnis reguler lainnya.

"Ada orang-orang yang memiliki kemampuan yang ingin pergi keluar dan bekerja di beberapa konferensi kita; tetapi mereka tidak memiliki keberanian, karena mereka harus memiliki sarana untuk menghidupi keluarga mereka. Adalah jenis kepemimpinan yang paling buruk untuk membiarkan sebuah konferensi tidak berjalan atau gagal untuk melunasi utang-utangnya yang jujur. Banyak sekali hal ini dilakukan; dan setiap kali hal ini dilakukan, Allah tidak senang.

"Jika para presiden dan para pekerja lainnya dalam konferensi kita menanamkan dalam benak orang-orang karakter kejahatan merampok Tuhan, dan jika mereka memiliki semangat pengabdian yang sejati dan beban pekerjaan, Tuhan akan membuat pekerjaan mereka menjadi berkat bagi orang-orang, dan

buah akan dilihat sebagai hasil dari usaha mereka. Para pendeta telah gagal dalam tugas mereka untuk bekerja keras dengan gereja-gereja. Ada hal yang penting

pekerjaan yang harus dilakukan selain dari pekerjaan berkhotbah. Seandainya hal ini dilakukan, seperti yang Allah rencanakan, akan ada lebih banyak pekerja di ladang daripada yang ada sekarang. Dan seandainya para pendeta melakukan tugas mereka dalam mendidik setiap anggota, baik yang kaya maupun yang miskin, untuk memberi sebagaimana Allah telah memakmurkan mereka, akan ada perbendaharaan yang penuh untuk membayar utang yang jujur kepada para pekerja; dan ini akan sangat memajukan pekerjaan misionaris di semua perbatasan mereka. Allah telah menunjukkan kepada saya

bahwa banyak jiwa berada dalam bahaya kehancuran kekal karena keegoisan dan keduniawian; dan para penjaga bersalah, karena mereka telah melalaikan tugas mereka. Ini adalah keadaan yang sangat disenangi oleh Iblis.

"Semua cabang pekerjaan adalah milik para pemangku jawatan. Bukanlah perintah Tuhan bahwa seseorang harus mengikuti mereka dan mengikat pekerjaan mereka yang belum selesai. Bukanlah tugas konferensi untuk mengorbankan mempekerjakan pekerja lain untuk mengikuti dan mengambil jahitan yang dijatuhkan oleh pekerja yang lalai. Adalah tugas ketua konferensi untuk mengawasi para pekerja dan pekerjaan mereka, dan mengajar mereka untuk setia dalam hal-hal ini; karena tidak ada gereja yang dapat makmur yang merampok Allah. Kelangkaan rohani di dalam gereja-gereja kita sering kali merupakan hasil dari prevalensi keegoisan yang mengkhawatirkan. Egois, pengejaran dan rencana duniawi menghalangi jiwa dan Allah. Manusia berpegang teguh pada dunia, tampaknya takut bahwa jika mereka melepaskan cengkeramannya, Allah tidak akan peduli pada mereka. Maka mereka berusaha untuk menjaga diri mereka sendiri; mereka cemas, gelisah, tertekan, berpegang pada ladang mereka yang luas dan menambah harta benda mereka.

"Firman Tuhan berbicara tentang 'upah pekerja, ... yang ditahan oleh kamu dengan cara yang curang'. Hal ini umumnya dipahami berlaku untuk orang-orang kaya yang mempekerjakan hamba-hamba dan tidak membayar mereka untuk kerja mereka, tetapi ini memiliki makna yang lebih luas dari ini. Hal ini berlaku dengan kekuatan yang besar bagi mereka yang telah diterangi oleh Roh Allah, tetapi dalam tingkatan apa pun bekerja dengan prinsip yang sama seperti yang dilakukan oleh orang-orang ini dalam mempekerjakan hamba-hamba, menggiling mereka hingga ke harga yang paling rendah."

[376] Aku sungguh-sungguh memperingatkan kamu agar tidak bersikap seperti mata-mata yang tidak setia, yang pergi untuk melihat tanah perjanjian. Ketika para mata-mata ini kembali dari pencarian mereka, jemaat Israel menaruh harapan besar dan menunggu dengan penuh semangat. Berita kembalinya mereka dibawa dari satu suku ke suku lainnya dan disambut dengan penuh sukacita. Orang-orang bergegas keluar untuk menemui para utusan, yang telah menanggung kelelahan perjalanan di jalan raya yang berdebu dan di

bawah teriknya matahari. Para utusan ini membawa contoh-contoh buah, yang menunjukkan kesuburan tanah. Jemaat bersukacita karena mereka akan memiliki tanah yang begitu baik, dan mereka mendengarkan dengan saksama ketika laporan itu disampaikan kepada Musa, sehingga tidak ada sepatah kata pun yang luput dari mereka. "Kami telah sampai ke negeri yang Engkau tunjukkan kepada kami," kata mata-mata itu, "dan sesungguhnya negeri itu berlimpah-limpah dengan susu dan madu, dan inilah buahnya.

itu." Orang-orang sangat antusias; mereka dengan penuh semangat menaati suara Tuhan dan segera pergi untuk memiliki tanah itu.

Namun, para mata-mata itu terus melanjutkan: "Namun demikian, orang-orang yang tinggal di negeri itu sangat kuat, dan kota-kotanya bertembok dan sangat besar, dan lebih-lebih lagi kami melihat bani Anak di sana." Sekarang pemandangannya berubah. Harapan dan keberanian digantikan oleh keputusasaan yang pengecut ketika para mata-mata itu mengetahui perasaan hati mereka yang tidak percaya, yang dipenuhi dengan keputusasaan yang didorong oleh Setan. Ketidakpercayaan mereka membayangi jemaat dengan bayang-bayang yang suram, dan kuasa Allah yang besar, yang sering kali dimanifestasikan atas nama bangsa yang terpilih, dilupakan.

Orang-orang putus asa dalam kekecewaan dan keputusasaan mereka. Ratapan penderitaan muncul dan berbaur dengan gumaman suara-suara yang membingungkan. Kaleb memahami situasi ini dan dengan berani membela firman Allah, ia melakukan segala daya upaya untuk melawan pengaruh jahat dari rekan-rekannya yang tidak setia. Untuk sesaat orang-orang terdiam mendengarkan kata-kata pengharapan dan keberaniannya untuk menghormati tanah yang baik. Dia tidak membantah apa yang telah dikatakan; tembok-temboknya tinggi dan orang Kanaan kuat. "Marilah kita segera menduduki dan memilikinya," katanya.

mendesak; "karena kita mampu mengatasinya." Tetapi kesepuluh orang itu menyela dan menggambarkan rintangan-rintangan itu dengan warna yang lebih gelap daripada yang pertama. "Kami akan tidak mampu melawan bangsa itu," kata mereka, "karena mereka lebih kuat dari kita." "Semua orang yang kami lihat di dalamnya adalah orang-orang yang bertubuh besar. Dan di sana kami melihat raksasa-raksasa itu, yaitu bani Anak, yang berasal dari raksasa-raksasa itu, dan kami seperti belalang, demikianlah kami dalam pandangan mereka."

"Maka bersoraklah seluruh jemaah dan menangislah mereka, sehingga menangislah bangsa itu pada malam itu." Orang-orang yang telah begitu lama menanggung kebejatan Israel tahu betul apa yang akan terjadi selanjutnya. Pemberontakan dan pemberontakan terbuka akan segera terjadi, karena Setan telah berkuasa penuh, dan bangsa itu tampak kehilangan akal sehat. Mereka mengutuk Musa dan Harun, lupa bahwa Allah mendengar perkataan jahat mereka, dan bahwa, diselimuti oleh tiang awan, Malaikat hadirat-Nya

menyaksikan ledakan murka mereka yang mengerikan. Dalam kepahitan mereka berseru: "Kiranya Tuhan membiarkan kami mati di tanah Mesir, atau Kiranya Tuhan membiarkan kami mati di padang gurun ini! Mengapa TUHAN membawa kami ke negeri ini, supaya kami mati oleh pedang, supaya isteri-isteri kami dan anak-anak kami menjadi mangsa? Bukankah lebih baik kita kembali ke Mesir? Kata mereka seorang kepada yang lain: "Marilah kita mencari seorang pemimpin, lalu kembali ke Mesir."

Dalam kehinaan dan kesusahan, Musa dan Harun tersungkur "di hadapan seluruh jemaat bani Israel," tidak tahu apa yang harus dilakukan untuk mengalihkan perhatian mereka dari tujuan mereka yang gegabah dan penuh semangat. Kaleb dan Yosua berusaha menenangkan keributan. Dengan pakaian yang robek-robek sebagai tanda kesedihan dan kemarahan, mereka bergegas masuk ke tengah-tengah orang banyak, dan suara mereka yang berdering terdengar di tengah-tengah badai ratapan dan kesedihan yang memberontak: "Negeri yang kami lalui untuk menjelajahnya adalah negeri yang sangat baik. Jika TUHAN berkenan kepada kita, maka Ia akan membawa kita masuk ke negeri itu dan memberikannya kepada kita, suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya. Hanya saja, janganlah kamu memberontak terhadap TUHAN, dan janganlah kamu takut kepada penduduk negeri itu, sebab mereka adalah makanan bagi kita; pertahanan mereka telah lenyap, dan TUHAN menyertai kita; janganlah kamu takut kepada mereka."

[378] Laporan palsu dari mata-mata yang tidak setia diterima sepenuhnya, dan melalui laporan itu seluruh jemaat disesatkan, seperti yang dimaksudkan Setan agar mereka disesatkan, dan suara Allah melalui hamba-hamba-Nya yang setia diabaikan. Para pengkhianat telah melakukan pekerjaan mereka. Seluruh jemaat, dengan satu suara, berseru untuk merajam Kaleb dan Yosua.

Dan sekarang Allah yang perkasa menyatakan diri-Nya, di tengah kebingungan umat-Nya yang tidak taat dan bersungut-sungut. "Dan kemuliaan TUHAN menampakkan diri di dalam Kemah Suci di hadapan seluruh umat Israel." Betapa beratnya beban yang ditanggung oleh Musa dan Harun, dan betapa sungguh-sungguh mereka memohon agar Tuhan tidak memusnahkan umat-Nya! Musa memohon di hadapan Tuhan manifestasi kuasa ilahi yang luar biasa yang telah membuat nama Allah Israel menjadi kengerian bagi musuh-musuh mereka, dan memohon agar musuh-musuh Allah dan umat-Nya tidak memiliki kesempatan untuk menang, dengan mengatakan "Oleh karena TUHAN tidak sanggup membawa bangsa ini masuk ke negeri yang dijanjikan-Nya kepada mereka, maka Ia telah membunuh mereka di padang gurun." Tuhan mendengarkan doa Musa, tetapi Dia menyatakan bahwa mereka yang telah memberontak terhadap-Nya, setelah menyaksikan kuasa dan kemuliaan-Nya, akan tewas di padang gurun; mereka tidak akan pernah melihat tanah yang telah dijanjikan kepada mereka. Tetapi tentang Kaleb, Dia

berkata: "Hamba-Ku Kaleb, karena ia memiliki roh lain yang menyertainya dan telah mengikut Aku dengan sepenuhnya, maka ia akan Kubawa masuk ke dalam negeri yang telah dimasukinya, dan keturunannya akan memilikinya."

Iman Kaleb kepada Tuhanlah yang memberinya keberanian; yang menjauhkannya dari rasa takut kepada manusia, bahkan kepada raksasa-raksasa yang perkasa, yaitu anak-anak Anak, dan memampukannya untuk berdiri dengan berani dan tidak gentar dalam membela yang benar. Dari sumber yang sama yang agung, Jendral yang perkasa dari bala tentara surga, setiap prajurit sejati salib Kristus harus menerima kekuatan dan keberanian untuk mengatasi rintangan yang sering kali tampak tidak dapat diatasi. Hukum Allah tidak pernah batal; dan mereka yang akan melakukan tugas mereka harus selalu siap untuk mengucapkan kata-kata yang Allah berikan kepada mereka, dan bukan kata-kata keraguan, kekecewaan, dan keputusasaan.

Penatua M, meskipun Anda mungkin didukung oleh banyak orang, seperti halnya mata-mata yang tidak setia, namun sentimen dari surat Anda tidak didorong oleh

Roh Tuhan. Waspadalah supaya perkataan dan rohmu jangan sama dengan mereka, dan pekerjaanmu sama dengan mereka. Pada saat seperti ini kita tidak boleh memendam pikiran atau menghembuskan kata-kata ketidakpercayaan, atau mendorong suatu tindakan yang mementingkan diri sendiri. Hal ini telah dilakukan di Konferensi Upper Columbia dan Pasifik Utara; dan ketika berada di sana, kami merasakan sedikit banyak kesedihan, rasa malu, dan keputusasaan yang dialami oleh Musa dan Harun, Kaleb dan Yosua. Kami mencoba untuk membuat arus mengalir ke arah yang berlawanan; tetapi hal itu harus dibayar dengan kerja keras yang berat dan kegelisahan serta tekanan pikiran yang besar. Dan pekerjaan reformasi di dalam konferensi-konferensi ini baru saja dimulai. Ini adalah pekerjaan waktu untuk mengatasi ketidakpercayaan, ketidakpercayaan, dan kecurigaan selama bertahun-tahun. Setan telah sangat berhasil dalam melaksanakan tujuannya dalam konferensi-konferensi ini karena dia telah menemukan orang-orang yang dapat dia gunakan sebagai agen-agennya.

Demi Kristus dan demi kebenaran, Saudara M, jangan tinggalkan pekerjaan di konferensimu dalam bentuk yang sedemikian rupa sehingga mustahil bagi orang yang menggantikanmu untuk mengatur segala sesuatunya. Orang-orang telah menerima pandangan yang sempit dan terbatas tentang pekerjaan; keegoisan telah didorong, dan keduniawian telah ditegur. Saya menyerukan kepadamu untuk melakukan segala daya upaya untuk menghilangkan cetakan yang salah yang telah engkau berikan

kepada konferensi ini, untuk memperbaiki dampak menyedihkan dari pengabaian tugasmu, dan dengan demikian mempersiapkan ladang bagi pekerja lain. Jika engkau tidak melakukan hal ini, kiranya Tuhan mengasihani pekerja yang akan mengikutimu.

Presiden konferensi haruslah orang-orang yang dapat dipercaya sepenuhnya dengan pekerjaan Tuhan. Mereka haruslah orang-orang yang berintegritas, tidak mementingkan diri sendiri, tidak mementingkan suara, dan merupakan orang-orang Kristen yang bekerja. Jika mereka tidak memiliki hal-hal ini, gereja-gereja yang dipimpinnya tidak akan berkembang. Mereka, bahkan lebih lagi

daripada para pelayan Kristus yang lain, harus memberikan teladan hidup kudus dan pengabdian yang tidak mementingkan diri sendiri bagi kepentingan-kepentingan Allah, supaya mereka yang mencari teladan dari mereka tidak disesatkan. Tetapi dalam beberapa kasus, mereka berusaha melayani Allah dan mamon. Mereka

[380] tidak menyangkal diri; mereka tidak membawa beban bagi jiwa-jiwa. Hati nurani mereka tidak peka; ketika tujuan Allah terluka, mereka tidak terluka dalam roh. Di dalam hati mereka, mereka mempertanyakan dan meragukan *kesaksian* Roh Allah. Mereka tidak memikul salib Kristus; mereka tidak mengenal kasih Yesus yang sungguh-sungguh. Dan mereka bukanlah gembala-gembala yang setia dari kawanan domba yang telah mereka jadikan sebagai gembala; catatan mereka bukanlah catatan yang akan membuat mereka bersukacita pada hari Tuhan.

Betapa banyak yang dituntut dari seorang hamba Tuhan dalam pekerjaannya memperhatikan jiwa-jiwa yang harus memberikan pertanggungjawaban! Pengabdian yang bagaimana, tujuan yang bagaimana, kesalehan yang bagaimana, yang harus terlihat dalam kehidupan dan karakternya! Betapa banyak yang hilang karena kurangnya kebijaksanaan dan keterampilan dalam menyampaikan kebenaran kepada orang lain, betapa banyak yang hilang karena kecerobohan dalam bertindak laku, kekasaran dalam berbicara, dan keduniawian yang sama sekali tidak mencerminkan Yesus atau penyelamat surga. Pekerjaan kita akan segera berakhir. Segera akan dikatakan di surga: "Barangsiapa yang tidak adil, biarlah ia tetap tidak adil; barangsiapa yang cemar, biarlah ia tetap cemar; barangsiapa yang benar, biarlah ia tetap benar; barangsiapa yang kudus, biarlah ia tetap kudus." Pada saat yang khidmat ini, gereja dipanggil untuk waspada karena aktivitas Iblis yang sangat kuat. Agennya terlihat di setiap sisi, namun para hamba Tuhan dan orang-orang bertindak seolah-olah mereka tidak mengetahui alatnya dan lumpuh oleh kuasanya. Biarlah setiap anggota gereja berjaga-jaga. Hendaklah setiap pekerja mengingat bahwa kebun anggur yang digarapnya bukanlah miliknya sendiri, melainkan milik Tuhannya, yang telah melakukan perjalanan jauh dan dalam ketidakhadiran-Nya telah menugaskan hamba-hamba-Nya untuk memelihara kepentingan-Nya; dan hendaklah ia mengingat bahwa jika ia tidak setia pada kepercayaanya, maka

ia akan memberikan pertanggungjawaban kepada Tuhannya pada waktu Ia kembali.

Sementara orang-orang yang meragukan berbicara tentang kemustahilan, sementara mereka gemetar memikirkan tembok-tembok yang tinggi dan raksasa-raksasa yang kuat, biarlah Kaleb yang setia, yang memiliki "roh yang lain", maju ke depan. Kebenaran Allah, yang membawa keselamatan, akan disampaikan kepada orang-orang jika para pendeta dan orang-orang yang mengaku percaya tidak menutup jalannya, seperti yang dilakukan oleh mata-mata yang tidak setia. Pekerjaan kita bersifat agresif. Sesuatu harus dilakukan

memperingatkan dunia; dan jangan sampai ada suara yang terdengar yang akan mendorong [381] kepentingan diri sendiri dengan mengabaikan ladang-ladang misi. Kita harus terlibat

dalam pekerjaan dengan hati dan jiwa dan suara; baik kekuatan mental maupun fisik harus dibangkitkan. Seluruh surga tertarik dengan pekerjaan kita, dan malaikat-malaikat Allah merasa malu dengan usaha kita yang lemah.

Saya khawatir dengan ketidakpedulian gereja-gereja kita. Seperti Meroz, mereka telah gagal untuk datang kepada pertolongan Tuhan. Orang-orang awam telah merasa nyaman. Mereka telah melipat tangan mereka, merasa bahwa tanggung jawab ada di tangan para pendeta. Tetapi bagi setiap orang Allah telah menetapkan pekerjaannya; bukan pekerjaan di ladang jagung dan gandum, tetapi pekerjaan yang sungguh-sungguh dan tekun untuk keselamatan jiwa-jiwa. Allah melarang, Penatua M, bahwa engkau atau pendeta lainnya memadamkan satu partikel pun dari semangat kerja yang sekarang ada. Tidakkah engkau akan mengobarkannya dengan kata-kata semangat yang menyala-nyala? Tuhan telah menjadikan kita sebagai tempat penyimpanan hukum-Nya; Dia telah mempercayakan kepada kita kebenaran yang kudus dan kekal, yang harus diberikan kepada orang lain dalam peringatan, teguran, dan dorongan yang setia. Melalui jalur kereta api dan kapal uap, kita terhubung dengan setiap bagian dunia dan diberikan akses kepada setiap bangsa dengan pesan kebenaran kita. Marilah kita menabur benih kebenaran Injil di segala tempat, karena kita tidak tahu mana yang akan berhasil, yang ini atau yang itu, atau apakah keduanya akan sama-sama berbuah. Paulus boleh menanam dan Apolos menyiram, tetapi Allahlah yang menumbuhkannya.

"Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga." Janganlah kamu menaruh pelita di bawah gantang, melainkan di atas kaki dian, supaya terang itu menerangi semua orang yang ada di dalam rumah. "Kamu bukanlah milikmu sendiri, karena kamu telah dibeli dengan harga yang mahal," yaitu darah Anak Allah yang mahal. Kita tidak memiliki hak untuk hidup bagi diri kita sendiri. Setiap pemangku jawatan haruslah seorang misionaris yang dikuduskan; setiap orang awam adalah seorang pekerja, yang menggunakan talenta-talenta pengaruh dan sarana-sarana yang dimilikinya di dalam pelayanan Tuhan; karena

kebajikan yang aktif adalah sebuah prinsip yang penting dalam Kekristenan. Pelaksanaan prinsip inilah yang membawa berkas-berkas gandum kepada Tuhan pemilik tuaian, sedangkan kekurangannya akan menghalangi pekerjaan Allah dan menutup jalan bagi keselamatan jiwa-jiwa.

Para pendeta telah lalai dalam menegakkan kedermawanan Injil. Persepuluhan dan persembahan belum dibahas sebagaimana mestinya sudah. Manusia secara alamiah tidak cenderung untuk menjadi baik hati, tetapi menjadi kotor dan tamak, dan hidup untuk diri sendiri. Dan Setan selalu siap untuk menunjukkan keuntungan yang dapat diperoleh dengan menggunakan segala cara untuk

egois, tujuan-tujuan duniawi; ia senang ketika ia dapat mempengaruhi mereka untuk melalaikan tugas dan merampok Allah dalam persepuluhan dan persembahan. Tetapi tidak seorang pun dimaafkan dalam hal ini. "Hendaklah setiap orang di antara kamu memelihara apa yang ada padanya, sebagaimana Allah telah memakmurkannya." Baik orang miskin maupun orang kaya, baik laki-laki maupun perempuan yang bekerja, semuanya harus memberikan persepuluhan, karena Allah yang berhak menerimanya. Kemakmuran rohani setiap anggota gereja bergantung pada usaha pribadi dan kesetiaan yang teguh kepada Allah. Rasul Paulus berkata: "Nasihatilah orang-orang yang kaya di dunia ini, supaya mereka jangan tinggi hati dan jangan mengandalkan kekayaan yang tidak pasti, tetapi mengandalkan Allah yang hidup, yang melimpahkan segala sesuatu kepada kita untuk dinikmati, supaya mereka berbuat baik, supaya mereka menjadi kaya dalam perbuatan baik, siap sedia membagi-bagikannya dan mau memberitakannya, dan supaya mereka dapat membangun suatu dasar yang kuat untuk menghadapi masa yang akan datang, untuk memperoleh hidup yang kekal." Semua orang dituntut untuk menunjukkan minat yang mendalam dalam pekerjaan Allah di berbagai cabangnya, dan ujian-ujian yang dekat dan tak terduga akan diberikan kepada mereka untuk melihat siapa yang layak menerima meterai Allah yang hidup.

Semua orang harus merasa bahwa mereka bukanlah pemilik, tetapi penatalayan, dan bahwa waktunya akan tiba ketika mereka harus memberikan pertanggungjawaban atas penggunaan uang Tuhan mereka. Sarana akan dibutuhkan di jalan Allah. Bersama Daud, mereka harus berkata: "Segala sesuatu berasal dari-Mu, dan dari milik-Mu sendiri kami berikan kepada-Mu." Sekolah-sekolah harus didirikan di berbagai tempat, penerbitan harus diperbanyak, gereja-gereja harus dibangun di kota-kota besar, dan para pekerja harus diutus, tidak hanya ke kota-kota, tetapi juga ke jalan-jalan raya dan pagar-pagar. Dan sekarang, saudara-saudaraku yang percaya akan kebenaran, inilah kesempatanmu. Kita berdiri, seolah-olah, di perbatasan dunia yang kekal. Kita menantikan penampakan Tuhan kita yang mulia; malam masih jauh

[383] dihabiskan; harinya sudah dekat. Ketika kita menyadari keagungan rencana penebusan, kita akan jauh lebih berani, rela berkorban, dan taat daripada saat ini.

Ada pekerjaan besar yang harus kita lakukan sebelum

kesuksesan akan memahkotai usaha kita. Harus ada reformasi yang diputuskan di dalam rumah dan gereja kita. Orang tua harus bekerja keras untuk keselamatan anak-anak mereka. Allah akan bekerja dengan usaha kita ketika kita melakukan apa yang Dia perintahkan kepada kita dan memenuhi syarat untuk kita lakukan; tetapi karena ketidakpercayaan, keduniawian, dan kemalasan kita, jiwa-jiwa yang dibeli dengan darah di bawah bayang-bayang rumah kita sekarat di dalam dosa-dosa mereka, dan sekarat tanpa peringatan. Apakah Setan selalu menang? Oh, tidak! Cahaya yang dipantulkan dari salib

dari Kalvari menunjukkan bahwa pekerjaan yang lebih besar sedang dilakukan daripada yang telah disaksikan oleh mata kita.

Malaikat ketiga, yang terbang di tengah-tengah langit dan memberitakan perintah-perintah Allah dan kesaksian Yesus, melambangkan pekerjaan kita. Pesan ini tidak kehilangan kekuatannya dalam penerbangan malaikat itu, karena Yohanes melihat pesan ini bertambah kuat dan berkuasa sampai seluruh bumi diterangi dengan kemuliaannya. Perjalanan umat pemelihara amanat Allah terus berjalan, terus berjalan. Pesan kebenaran yang kita bawa harus disampaikan kepada bangsa-bangsa, bahasa-bahasa, dan suku-suku bangsa. Segera ia akan pergi dengan suara nyaring, dan bumi akan diterangi dengan kemuliaannya. Apakah kita sedang mempersiapkan diri untuk pencurahan Roh Allah yang besar ini?

Agen-agen manusia harus digunakan dalam pekerjaan ini. Semangat dan energi harus diintensifkan; talenta-talenta yang berkarat karena kelambanan harus didorong untuk bekerja. Suara yang berkata, "Tunggu, jangan biarkan dirimu dibebani," adalah suara mata-mata pengecut. Kita menginginkan Kaleb sekarang yang akan menekan para kepala suku di Israel yang dengan kata-kata yang berani akan membuat laporan yang kuat yang mendukung tindakan segera. Ketika orang-orang yang mementingkan diri sendiri, suka bersantai, dan panik, yang takut akan raksasa-raksasa yang tinggi dan tembok-tembok yang tak terjangkau, berteriak-teriak untuk mundur, biarlah suara Kaleb didengar, meskipun orang-orang yang pengecut berdiri dengan batu-batu di tangan mereka, siap untuk menghantam mereka karena kesaksian mereka yang setia.

Tidak dapatkah kita membedakan tanda-tanda zaman? Tidak dapatkah kita melihat bagaimana Iblis dengan sungguh-sungguh bekerja mengikat lalang-lalang menjadi satu ikatan, menyatukan elemen-elemen kerajaannya, agar ia dapat menguasai dunia? Ini

Pekerjaan mengikat lalang berjalan jauh lebih cepat daripada yang kita bayangkan. Setan menentang setiap rintangan terhadap kemajuan kebenaran. Ia berusaha menciptakan perbedaan pendapat dan mendorong keduniawian dan ketamakan. Dia bekerja dengan kehalusan ular dan, ketika dia melihat hal itu akan berhasil, dengan keganasan singa. Kehancuran jiwa-jiwa

adalah satu-satunya kesenangannya, kehancuran mereka adalah satu-satunya pekerjaannya; dan akankah kita bertindak seolah-olah kita lumpuh? Akankah mereka yang mengaku percaya pada kebenaran mendengarkan godaan musuh yang licik dan membiarkan diri mereka menjadi egois dan sempit, dan kepentingan duniawi mereka mengganggu upaya keselamatan jiwa-jiwa?

Semua orang yang masuk ke dalam gerbang surga akan masuk sebagai pemenang. Ketika kerumunan orang yang telah ditebus mengelilingi takhta Allah, dengan daun-daun palem di tangan mereka dan mahkota di kepala mereka, akan diketahui kemenangan apa yang telah dimenangkan. Akan terlihat bagaimana kuasa Setan telah dijalankan atas pikiran, bagaimana dia telah menghubungkan dengan dirinya sendiri jiwa-jiwa yang menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka melakukan kehendak Tuhan. Kemudian akan terlihat bahwa kekuatan dan kehalusannya tidak akan berhasil dilawan jika kekuatan ilahi tidak digabungkan dengan usaha manusia. Manusia juga harus menang atas dirinya sendiri; temperamen, kecenderungan, dan rohnya harus ditundukkan kepada kehendak Allah. Tetapi kebenaran dan kekuatan Kristus berguna bagi semua orang yang mau menerima jasa-jasa-Nya.

Maka hendaklah ada usaha yang sungguh-sungguh dan penuh tekad untuk memukul mundur musuh yang mengerikan itu. Kita ingin mengenakan seluruh perlengkapan senjata kebenaran. Waktu terus berlalu, dan kita semakin mendekati akhir masa percobaan kita. Akankah nama kita tercatat di dalam kitab kehidupan Anak Domba, atau akankah kita ditemukan bersama dengan orang-orang yang tidak setia? Apakah kita termasuk di antara mereka yang akan berkumpul di sekeliling takhta putih yang besar itu, menyanyikan nyanyian orang-orang yang telah ditebus? Tidak ada yang dingin dan formal dalam kerumunan itu. Setiap jiwa bersungguh-sungguh, setiap hati penuh dengan ucapan syukur atas kasih Allah yang luar biasa dan

[385] kasih karunia yang mengalahkan yang telah memampukan umat-Nya untuk menang dalam peperangan melawan dosa. Dan dengan suara nyaring mereka mengumandangkan pujian: "Keselamatan bagi Allah kita yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba."

* * * * *

Bab 44-Semangat Misionaris yang Sejati

Semangat misionaris yang sejati adalah semangat Kristus. Penebus dunia adalah misionaris teladan yang agung. Banyak pengikut-Nya telah bekerja dengan sungguh-sungguh dan tanpa pamrih demi keselamatan manusia; tetapi tidak ada kerja keras manusia yang dapat dibandingkan dengan penyangkalan diri, pengorbanan, kebajikan, Teladan kita.

Kasih yang telah ditunjukkan Kristus kepada kita tidak ada tandingannya. Betapa Dia bekerja dengan sungguh-sungguh! Betapa sering Ia sendirian dalam doa yang khushyuk, di lereng gunung atau di taman yang sunyi, mencurahkan permohonan-Nya dengan tangisan dan air mata. Betapa gigihnya Ia mengajukan permohonan-Nya demi orang-orang berdosa! Bahkan di atas kayu salib Ia melupakan penderitaan-Nya sendiri demi kasih-Nya yang mendalam kepada mereka yang Ia datang untuk selamatkan. Betapa dinginnya kasih kita, betapa lemahnya minat kita, jika dibandingkan dengan kasih dan ketertarikan yang dinyatakan oleh Juruselamat kita! Yesus telah memberikan diri-Nya untuk menebus umat manusia; namun seberapa siapkah kita untuk memberikan semua yang kita miliki bagi Yesus. Juruselamat kita tunduk pada kerja keras, penghinaan, dan penderitaan. Dia ditolak, diejek, dicemooh, diejek, ketika sedang melakukan pekerjaan besar yang Dia datang ke bumi untuk melakukannya.

Apakah Anda, saudara dan saudariku, bertanya: Teladan apakah yang harus kita tiru? Saya tidak mengarahkan engkau kepada orang-orang besar dan baik, tetapi kepada Penebus dunia. Jika kita ingin memiliki roh misionaris yang sejati, kita harus dijiwai oleh kasih Kristus; kita harus memandang kepada Sang Pencipta dan Penggenap iman kita, mempelajari karakter-Nya, menumbuhkan roh-Nya yang lemah lembut dan kerendahan hati, dan berjalan di dalam jejak-jejak-Nya.

Banyak orang mengira bahwa roh misionaris, kualifikasi untuk pekerjaan misionaris, adalah sebuah karunia atau karunia khusus yang diberikan kepada para pemangku jawatan dan beberapa anggota gereja, dan

bahwa
lainnya

yang

hany

a menjadi penonton. Tidak pernah ada kesalahan yang lebih besar. Setiap orang Kristen sejati akan memiliki roh misionaris, karena menjadi seorang Kristen berarti

menjadi serupa dengan Kristus. Tidak ada seorang pun yang hidup dari dirinya sendiri, dan "jikalau seorang tidak memiliki Roh Kristus, ia tidak berasal dari-Nya." Setiap orang yang telah mengecap kuasa dunia yang akan datang, baik tua maupun muda, telah belajar

atau tidak terpelajar, akan digerakkan dengan roh yang menggerakkan Kristus. Dorongan pertama dari hati yang telah diperbaharui adalah untuk membawa orang lain kepada Juruselamat. Mereka yang tidak memiliki kerinduan ini memberikan bukti bahwa mereka telah kehilangan kasih yang pertama; mereka harus memeriksa hati mereka sendiri dengan teliti dalam terang firman Allah, dan dengan sungguh-sungguh mencari baptisan Roh Kristus yang baru; mereka harus berdoa agar mereka memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang kasih yang luar biasa yang Yesus nyatakan kepada kita ketika Ia meninggalkan dunia yang penuh dengan kemuliaan dan datang kepada dunia yang telah jatuh ke dalam dosa untuk menyelamatkan mereka yang akan binasa.

Ada pekerjaan untuk setiap kita di kebun anggur Tuhan. Kita tidak boleh mencari posisi yang akan memberi kita kenikmatan atau keuntungan terbesar. Agama yang sejati bebas dari sikap mementingkan diri sendiri. Semangat misionaris adalah semangat pengorbanan pribadi. Kita harus bekerja di mana saja dan di mana saja, sampai batas kemampuan kita, untuk tujuan Guru kita.

Segera setelah seseorang benar-benar bertobat kepada kebenaran, di dalam hatinya akan muncul keinginan yang sungguh-sungguh untuk pergi dan memberitahukan kepada teman atau tetangganya tentang terang yang berharga yang terpancar dari lembaran-lembaran kitab suci. Dalam usahanya yang tidak mementingkan diri sendiri untuk menyelamatkan orang lain, ia adalah surat yang hidup, yang dikenal dan dibaca oleh semua orang. Kehidupannya menunjukkan bahwa ia telah bertobat kepada Kristus dan telah menjadi rekan sekerja-Nya.

Sebagai sebuah kelas, Masehi Advent Hari Ketujuh adalah orang-orang yang murah hati dan berhati hangat. Dalam pekabaran kebenaran pada waktu ini kita dapat mengandalkan simpati mereka yang kuat dan siap sedia. Apabila suatu objek yang tepat bagi kebebasan mereka disajikan, yang menarik bagi penilaian dan ilmu pengetahuan mereka, maka hal itu akan menimbulkan tanggapan yang hangat. Pemberian mereka untuk mendukung tujuan tersebut membuktikan bahwa mereka percaya bahwa itu adalah tujuan kebenaran. Memang ada pengecualian di antara kita. Tidak semua orang yang mengaku menerima

[387] iman adalah orang-orang percaya yang sungguh-sungguh dan berhati tulus. Tetapi hal yang sama juga terjadi pada zaman Kristus. Bahkan di antara para rasul pun ada seorang Yudas;

tetapi hal itu tidak membuktikan bahwa mereka semua memiliki karakter yang sama. Kita tidak memiliki alasan untuk berkecil hati ketika kita tahu bahwa ada begitu banyak orang yang mengabdikan diri pada perjuangan kebenaran, dan siap untuk melakukan pengorbanan yang mulia demi kemajuannya. Tetapi masih ada kekurangan yang besar, kebutuhan yang besar di antara kita. Terlalu sedikit roh misionaris yang sejati. Semua pekerja misionaris harus memiliki minat yang mendalam terhadap jiwa-jiwa sesama mereka yang akan menyatukan hati ke hati dalam simpati dan kasih Yesus. Mereka harus memohon dengan sungguh-sungguh untuk pertolongan ilahi dan harus bekerja dengan bijaksana untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Sebuah upaya yang dingin dan tanpa semangat

tidak akan mencapai apa-apa. Roh Kristus harus turun ke atas anak-anak para nabi. Kemudian mereka akan menunjukkan kasih kepada jiwa-jiwa manusia seperti yang telah dicontohkan oleh Yesus dalam kehidupan-Nya.

Alasan mengapa tidak ada semangat religius yang lebih dalam dan tidak ada lagi kasih yang sungguh-sungguh bagi satu sama lain di dalam gereja adalah karena semangat misionaris telah padam. Tidak banyak yang dikatakan tentang kedatangan Kristus, yang dulunya merupakan tema pemikiran dan percakapan. Ada keengganan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan, ketidaksukaan yang semakin meningkat untuk percakapan keagamaan; dan sebagai gantinya, obrolan yang tidak berguna dan sembrono dimanjakan, bahkan oleh mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus.

Saudara-saudariku, apakah Anda ingin mematahkan mantra yang membelenggu Anda? Maukah Anda bangkit dari kelesuan yang menyerupai kelambanan kematian ini? Pergilah bekerja, entah engkau suka atau tidak. Terlibatlah dalam upaya pribadi untuk membawa jiwa-jiwa kepada Yesus dan pengetahuan akan kebenaran. Dalam kerja keras seperti itu, Anda akan menemukan stimulus dan tonik; itu akan membangkitkan dan menguatkan. Dengan melatih kekuatan rohani Anda akan menjadi lebih kuat, sehingga Anda dapat dengan lebih baik mengusahakan keselamatan Anda sendiri. Pingsan karena maut menimpa banyak orang yang mengaku Kristus. Berusahalah sekuat tenaga untuk menyadarkan mereka. Peringatkan, ajaklah, beritakanlah. Berdoalah agar kasih Allah yang mencair dapat menghangatkan dan melembutkan sifat-sifat mereka yang membeku. Meskipun mereka mungkin menolak untuk mendengar, usaha Anda tidak akan sia-sia. Dalam upaya memberkati orang lain, jiwa Anda sendiri akan diberkati.

Kita memiliki teori kebenaran, dan sekarang kita perlu mencari dengan sungguh-sungguh kuasa pengudusannya. Saya tidak berani berdiam diri dalam hal ini

waktu bahaya. Ini adalah masa percobaan, masa kesedihan. Setiap orang diliputi oleh tipu muslihat Iblis, dan kita harus bersatu untuk melawan kuasanya. Kita harus sehati sepikir, mengatakan hal yang sama, dan dengan satu mulut memuliakan Allah. Maka kiranya kita berhasil memperbesar rencana-rencana kita dan dengan usaha misionaris yang waspada memanfaatkan setiap talenta yang dapat kita gunakan dalam berbagai departemen pekerjaan.

Terang kebenaran ^{Setia} dan memancarkan sinarnya yang terang ke seluruh dunia melalui usaha misionaris. Pers adalah sebuah alat untuk menjangkau banyak orang yang tidak mungkin dijangkau melalui upaya-upaya ministri. Sebuah pekerjaan besar dapat dilakukan dengan menyajikan kepada orang-orang Alkitab seperti yang dibacanya. Bawalah firman Allah ke pintu setiap orang, doronglah pernyataan-pernyataannya yang jelas ke dalam hati nurani setiap orang, ulangi perintah Juruselamat kepada semua orang: "Selidikilah Kitab Suci." Menasihati

mereka untuk menerima Alkitab apa adanya, memohon pencerahan ilahi, dan kemudian, ketika cahaya bersinar, dengan senang hati menerima setiap sinar yang berharga dan tanpa rasa takut menerima konsekuensinya.

Hukum Allah yang tertindas akan ditinggikan di hadapan orang-orang; segera setelah mereka berpaling dengan kesungguhan dan rasa hormat kepada Kitab Suci, cahaya dari surga akan mengungkapkan kepada mereka hal-hal yang menakjubkan dari hukum Allah. Kebenaran-kebenaran agung yang telah lama dikaburkan oleh takhayul dan doktrin palsu akan berkobar dari halaman-halaman yang diterangi oleh Firman Suci. Para nabi yang hidup mencurahkan nubuat-nubuat mereka yang baru dan yang lama, membawa terang dan sukacita bagi semua yang akan menerimanya. Banyak yang terbangun dari tidurnya. Mereka bangkit seolah-olah dari kematian dan menerima terang dan kehidupan yang hanya dapat diberikan oleh Kristus. Kebenaran yang telah terbukti tidak dapat diterima oleh para intelek raksasa tidak dapat dipahami oleh bayi-bayi yang baru lahir di dalam Kristus. Kepada mereka ini dengan jelas dinyatakan apa yang telah mengaburkan persepsi rohani dari para penafsir firman yang paling terpelajar, karena, seperti orang-orang Saduki di masa lampau, mereka tidak memahami Kitab Suci dan kuasa Allah.

[389] Mereka yang mempelajari Alkitab dengan keinginan yang tulus untuk mengetahui dan melakukan kehendak Allah akan menjadi bijaksana untuk memperoleh keselamatan. Sekolah Sabat adalah cabang yang penting dalam pekerjaan misionaris, bukan hanya karena sekolah ini memberikan kepada orang tua dan muda pengetahuan akan firman Allah, tetapi juga karena sekolah ini membangkitkan di dalam diri mereka suatu kecintaan akan kebenaran-kebenarannya yang kudus dan keinginan untuk mempelajarinya bagi diri mereka sendiri; di atas segalanya, sekolah ini mengajarkan mereka untuk mengatur hidup mereka dengan ajaran-ajaran kudusnya.

Semua orang yang menjadikan firman Tuhan sebagai aturan hidup mereka dibawa ke dalam hubungan yang erat satu sama lain. Alkitab adalah ikatan persatuan mereka. Tetapi persekutuan mereka tidak akan dicari atau diinginkan oleh mereka yang tidak tunduk pada Firman Suci sebagai satu-satunya pedoman yang tidak berubah-ubah. Mereka akan berbeda, baik di dalam iman maupun praktik. Tidak akan ada keselarasan di antara mereka; mereka tidak

dapat didamaikan. Sebagai ^{Sejati} Masehi Advent Hari Ketujuh, kita berpegang pada adat dan tradisi kepada "Demikianlah firman Tuhan", dan karena alasan ini kita tidak, dan tidak dapat, selaras dengan orang banyak yang mengajarkan dan mengikuti ajaran-ajaran dan perintah-perintah manusia.

Semua orang yang dilahirkan dari Allah akan menjadi rekan sekerja Kristus. Mereka adalah garam dunia. "Tetapi jika garam itu telah kehilangan keasinannya, dengan apakah ia akan diasinkan?" Jika agama yang kita anut gagal memperbarui hati kita dan menguduskan hidup kita, bagaimana mungkin agama itu dapat memberikan kuasa yang menyelamatkan

atas orang-orang yang tidak percaya? "Tidak ada gunanya, selain dibuang dan diinjak-injak orang." Agama yang tidak memberikan kekuatan regenerasi kepada dunia tidak ada nilainya. Kita tidak dapat mempercayainya untuk keselamatan kita sendiri. Lebih cepat kita membuangnya, lebih baik, karena itu tidak berdaya dan palsu.

Kita harus melayani di bawah Pemimpin kita yang agung, untuk melawan setiap pengaruh yang berlawanan, untuk menjadi pekerja bersama dengan Allah. Pekerjaan yang telah ditetapkan bagi kita adalah menaburkan benih Injil di segala tempat. Dalam pekerjaan ini, setiap orang harus mengambil bagian. Anugerah Kristus yang berlipat ganda yang diberikan kepada kita menjadikan kita sebagai penatalayan-penatalayan talenta yang harus kita kembangkan dengan memberikannya kepada para penukar, agar ketika Sang Tuan memanggil mereka, Ia dapat menerima milik-Nya sendiri dengan tidak ada riba.

[390]

Bab 45-Pemuda sebagai Misionaris

Para pemuda yang ingin memasuki ladang sebagai pendeta, kolportir, atau pengumpul data harus terlebih dahulu menerima pelatihan mental yang sesuai, serta persiapan khusus untuk panggilan mereka. Mereka yang tidak berpendidikan, tidak terlatih, dan tidak dimurnikan tidak akan siap untuk memasuki ladang di mana pengaruh bakat dan pendidikan yang kuat akan melawan kebenaran-kebenaran firman Allah. Mereka juga tidak akan berhasil menghadapi bentuk-bentuk kesesatan yang aneh, gabungan antara agama dan filsafat, yang untuk menyingkapkannya membutuhkan pengetahuan ilmiah dan juga kebenaran Alkitab.

Mereka yang secara khusus memiliki tujuan pelayanan harus merasakan pentingnya metode pelatihan jawatan yang alkitabiah. Mereka harus masuk dengan sepenuh hati ke dalam pekerjaan itu, dan sementara mereka belajar di sekolah-sekolah, mereka harus belajar dari Guru Agung tentang kelemahan-lembutan dan kerendahan hati Kristus. Allah yang memegang perjanjian telah berjanji bahwa sebagai jawaban atas doa, Roh-Nya akan dicurahkan ke atas para pelajar di sekolah Kristus, sehingga mereka dapat menjadi pelayan-pelayan kebenaran.

Ada kerja keras yang harus dilakukan untuk menyingkirkan kesalahan dan doktrin palsu dari kepala, sehingga kebenaran Alkitab dan agama Alkitab dapat menemukan tempat di dalam hati. Sebagai sarana yang ditetapkan Allah untuk mendidik para pemuda dan pemudi untuk berbagai departemen pekerjaan misionaris, maka perguruan tinggi didirikan di antara kita. Adalah kehendak Allah bahwa mereka mengutus bukan hanya sedikit, tetapi banyak pekerja. Tetapi Setan, yang bertekad untuk menggagalkan tujuan ini, sering kali telah mengamankan orang-orang yang Allah akan pilih untuk tempat-tempat yang berguna dalam pekerjaan-Nya. Ada banyak orang yang mau bekerja jika didesak untuk melayani, dan yang akan menyelamatkan jiwa mereka dengan bekerja. Gereja harus merasakan tanggung jawabnya yang besar dalam menutup terang kebenaran dan menahan kasih karunia Allah dalam batas-batasnya yang sempit,

ketika uang dan pengaruhnya harus digunakan secara bebas untuk membawa orang-orang yang berkompeten ke dalam ladang misi.

[391] Ratusan pemuda seharusnya sudah bersiap-siap untuk berperan sebagai bagian

dalam pekerjaan menaburkan benih-benih kebenaran di segala perairan. Kami menginginkan orang-orang yang akan mendorong kemenangan salib; orang-orang yang akan bertekun di bawah keputusan dan kesusahan; yang akan memiliki semangat dan tekad serta iman yang sangat diperlukan di ladang misi.

Gereja-gereja kita dipanggil untuk memegang pekerjaan ini dengan kesungguhan yang jauh lebih besar daripada yang telah dimanifestasikan. Setiap gereja harus membuat persiapan khusus untuk melatih para misionarisnya, dengan demikian membantu penggenapan perintah agung ini: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk." Saudara-saudaraku, kita telah berbuat salah dan berdosa karena berusaha terlalu sedikit. Seharusnya ada lebih banyak pekerja di ladang misionaris asing. Ada di antara kita orang-orang yang, tanpa kerja keras dan penundaan dalam mempelajari bahasa asing, mungkin memenuhi syarat untuk memberitakan kebenaran kepada bangsa-bangsa lain. Di dalam gereja primitif, para misionaris secara ajaib dikaruniai pengetahuan tentang bahasa-bahasa di mana mereka dipanggil untuk memberitakan kekayaan Kristus yang tak terselami. Dan jika Allah berkehendak untuk menolong hamba-hamba-Nya, dapatkah kita meragukan bahwa berkat-Nya akan ada di atas usaha-usaha kita untuk memenuhi syarat bagi mereka yang secara alamiah memiliki pengetahuan tentang bahasa-bahasa asing, dan yang dengan dorongan yang tepat dapat menyampaikan berita kebenaran kepada orang-orang sebangsanya? Kita mungkin akan memiliki lebih banyak pekerja di ladang-ladang misionaris asing seandainya mereka yang memasuki ladang-ladang itu menggunakan semua talenta yang ada pada mereka. Tetapi beberapa orang memiliki kecenderungan untuk menolak bantuan jika bantuan itu tidak sesuai dengan ide dan rencana mereka. Dan apa hasilnya? Jika para misionaris kita disingkirkan oleh penyakit atau kematian dari ladang pekerjaan mereka, di manakah orang-orang yang telah mereka didik untuk menggantikan mereka?

Tidak ada satupun misionaris kami yang berhasil mendapatkan kerja sama dari setiap talenta yang ada. Dengan demikian, banyak waktu yang telah terbuang sia-sia. Kami bersukacita atas pekerjaan baik yang telah dilakukan di negeri-negeri asing; tetapi seandainya rencana-rencana kerja yang berbeda diadopsi,

sepuluh kali lipat, ya, dua puluh kali lipat, lebih banyak lagi yang dapat dilakukan.

persembahan yang dapat diterima akan dipersembahkan kepada Yesus dalam banyak jiwa yang diselamatkan dari belenggu kesesatan.

Setiap orang yang menerima terang kebenaran harus diajar untuk menanggung terang itu kepada orang lain. Para misionaris kita di negeri-negeri asing harus dengan penuh syukur menerima setiap bantuan, setiap fasilitas, yang ditawarkan kepada mereka. Mereka harus bersedia menanggung beberapa risiko, untuk mengusahakan sesuatu. Hal itu tidak menyenangkan

kepada Allah bahwa kita menunda kesempatan-kesempatan saat ini untuk berbuat baik, dengan harapan untuk menyelesaikan pekerjaan yang lebih besar di masa depan. Setiap orang harus mengikuti tuntunan Penyelenggaraan Ilahi, tidak berkonsultasi dengan kepentingan diri sendiri, dan tidak mempercayai sepenuhnya pada penilaiannya sendiri. Beberapa orang mungkin memiliki sifat yang sedemikian rupa sehingga melihat kegagalan di mana Allah menghendaki keberhasilan; mereka mungkin hanya melihat raksasa dan kota-kota bertembok, di mana yang lain, dengan visi yang lebih jelas, melihat juga Allah dan para malaikat yang siap untuk memberikan kemenangan bagi kebenaran-Nya.

Dalam beberapa kasus, mungkin perlu bagi para pemuda untuk belajar bahasa asing. Hal ini dapat mereka lakukan dengan sukses dengan bergaul dengan orang-orang, dan pada saat yang sama mencurahkan sebagian waktu setiap hari untuk mempelajari bahasa tersebut. Akan tetapi, hal ini harus dilakukan hanya sebagai langkah persiapan yang diperlukan untuk mendidik orang-orang yang dapat ditemukan di ladang misionaris, dan yang dengan pelatihan yang tepat dapat menjadi pekerja. Sangatlah penting bahwa mereka yang didesak ke dalam pelayanan adalah mereka yang dapat berbicara dalam bahasa ibu mereka kepada orang-orang dari berbagai bangsa. Adalah suatu usaha yang besar bagi seorang pria yang berusia setengah baya untuk mempelajari bahasa asing, dan dengan segala usahanya hampir tidak mungkin baginya untuk dapat berbicara dalam bahasa tersebut dengan mudah dan benar sehingga dapat menjadikannya seorang pekerja yang efisien.

Kita tidak dapat menghilangkan pengaruh misi-misi di rumah kita dari para pendeta yang sudah setengah baya dan lanjut usia dengan mengirim mereka ke ladang-ladang yang jauh, untuk terlibat dalam pekerjaan yang tidak memenuhi syarat, dan yang tidak ada pelatihan apa pun yang dapat membuat mereka mampu menyesuaikan diri. Dengan demikian, orang-orang yang dikirim itu meninggalkan lowongan pekerjaan yang tidak dapat diisi oleh para pekerja yang tidak berpengalaman.

Tetapi gereja dapat menanyakan apakah para pemuda dapat dipercaya dengan tanggung jawab besar yang terlibat dalam membangun dan mengawasi

[393] mengurus sebuah misi luar negeri. Saya menjawab: Allah merancang agar mereka dilatih sedemikian rupa di perguruan tinggi kita dan melalui pergaulan dengan orang-orang yang berpengalaman,

sehingga mereka dipersiapkan untuk jabatan-jabatan yang dapat digunakan dalam tujuan ini. Kita harus menunjukkan kepercayaan diri pada para pemuda kita. Mereka harus menjadi pelopor dalam setiap usaha yang melibatkan kerja keras dan pengorbanan, sementara hamba-hamba Kristus yang kelelahan harus dihargai sebagai penasihat, untuk mendorong dan memberkati mereka yang melakukan pukulan-pukulan terberat bagi Allah. Allah mendorong para bapa yang berpengalaman ini ke dalam posisi-posisi yang penuh tantangan dan tanggung jawab pada usia yang masih sangat muda, ketika kekuatan fisik maupun intelektual mereka belum sepenuhnya berkembang. Besarnya kepercayaan yang diberikan kepada mereka membangkitkan energi mereka, dan kerja aktif mereka dalam pekerjaan membantu perkembangan mental dan fisik.

Para pemuda dicari. Allah memanggil mereka ke ladang-ladang misi. Karena mereka relatif bebas dari perawatan dan tanggung jawab, mereka lebih disukai untuk terlibat dalam pekerjaan ini daripada mereka yang harus menyediakan pelatihan dan dukungan dari sebuah keluarga besar. Selain itu, para pemuda dapat lebih mudah menyesuaikan diri dengan iklim baru dan masyarakat baru, dan dapat lebih tahan menghadapi ketidaknyamanan dan kesulitan. Dengan kebijaksanaan dan ketekunan, mereka dapat menjangkau orang-orang di mana mereka berada. Kekuatan datang dengan latihan. Semua orang yang menggunakan kemampuan yang telah Tuhan berikan kepada mereka akan memiliki kemampuan yang lebih besar untuk mengabdikan diri pada pelayanan-Nya. Mereka yang tidak melakukan apa pun di jalan Allah akan gagal bertumbuh dalam kasih karunia dan pengetahuan akan kebenaran. Orang yang hanya berbaring dan tidak mau menggunakan anggota tubuhnya akan segera kehilangan kemampuan untuk menggunakannya.

Demikianlah orang Kristen yang tidak mau menggunakan kekuatan yang diberikan Allah kepadanya tidak hanya gagal bertumbuh ke dalam Kristus, tetapi ia juga kehilangan kekuatan yang telah dimilikinya; ia menjadi lumpuh secara rohani. Mereka yang dengan kasih kepada Allah dan sesama, berjuang untuk menolong orang lainlah yang akan diteguhkan, dikuatkan, diteguhkan, di dalam kebenaran. Orang Kristen sejati bekerja untuk Tuhan, bukan karena dorongan hati, tetapi karena prinsip; bukan untuk satu hari atau satu bulan, tetapi sepanjang masa. kehidupan.

Bagaimana terang kita dapat bersinar kepada dunia jika tidak dengan

[394]

kehidupan Kristen yang konsisten? Bagaimana dunia dapat mengetahui bahwa kita adalah milik

kepada Kristus, jika kita tidak melakukan apa pun bagi-Nya? Kata Juruselamat kita: "Kamu akan mengenal mereka dari buahnya." Dan lagi: "Barangsiapa tidak bersama-Ku, ia melawan Aku." Tidak ada tempat yang netral di antara mereka yang bekerja sekuat tenaga untuk Kristus dan mereka yang bekerja untuk musuh jiwa-jiwa. Setiap orang yang berdiri sebagai pemalas di kebun anggur Tuhan tidak hanya tidak melakukan apa-apa, tetapi ia adalah penghalang bagi mereka yang berusaha untuk bekerja. Setan mencari pekerjaan bagi semua orang yang tidak sungguh-

sungguh berusaha untuk mengamankan keselamatan mereka sendiri dan keselamatan orang lain.

Gereja Kristus dapat dengan tepat diibaratkan sebagai sebuah tentara. Kehidupan setiap prajurit adalah kehidupan yang penuh dengan kerja keras, kesulitan, dan bahaya. Di setiap sisi ada musuh yang selalu waspada, yang dipimpin oleh pangeran dari kuasa kegelapan, yang tidak pernah tidur dan tidak pernah meninggalkan posnya. Setiap kali orang Kristen lengah, musuh yang kuat ini akan melakukan serangan yang tiba-tiba dan kejam. Kecuali jika anggota gereja aktif dan waspada, mereka akan dikalahkan oleh alatnya.

Bagaimana jika separuh tentara dalam sebuah pasukan bermalas-malasan atau tertidur ketika diperintahkan untuk bertugas; hasilnya adalah kekalahan, penawanan, atau kematian. Seandainya ada yang berhasil lolos dari tangan musuh, apakah mereka akan dianggap layak mendapatkan hadiah? Tidak; mereka akan segera menerima hukuman mati. Dan jika gereja Kristus lalai atau tidak setia, ada konsekuensi yang jauh lebih penting yang harus ditanggung. Tentara Kristen yang tertidur - apa yang bisa lebih mengerikan! Kemajuan apa yang dapat dibuat melawan dunia, yang berada di bawah kendali pangeran kegelapan? Mereka yang mundur dengan acuh tak acuh pada hari pertempuran, seolah-olah mereka tidak tertarik dan tidak merasa bertanggung jawab atas masalah kontes, mungkin lebih baik mengubah arah mereka atau meninggalkan barisan saat itu juga.

Sang Guru memanggil para pekerja Injil. Siapa yang akan merespons? Semua yang masuk ke dalam tentara tidak akan menjadi jenderal, kapten, sersan, atau bahkan kopral. Mereka semua tidak memiliki kepedulian dan tanggung jawab sebagai pemimpin. Ada jenis-jenis pekerjaan berat yang harus dilakukan. Beberapa harus menggali parit dan

[395] membangun benteng; beberapa di antaranya bertugas sebagai penjaga, beberapa lainnya membawa pesan. Meskipun hanya ada sedikit perwira, dibutuhkan banyak prajurit untuk membentuk barisan tentara; namun keberhasilannya bergantung pada kesetiaan setiap prajurit. Kepengecutan atau pengkhianatan satu orang dapat membawa bencana bagi seluruh pasukan.

Ada pekerjaan yang sungguh-sungguh yang harus dilakukan oleh kita secara pribadi jika kita ingin berjuang dalam perjuangan iman yang baik. Kepentingan-kepentingan kekal dipertaruhkan. Kita harus mengenakan seluruh perlengkapan senjata kebenaran, kita harus melawan iblis, dan kita memiliki janji yang pasti bahwa ia akan dilenyapkan. Gereja harus melakukan peperangan yang agresif, untuk melakukan penaklukan-penaklukan bagi Kristus, untuk menyelamatkan jiwa-jiwa dari kuasa musuh. Allah dan para malaikat kudus terlibat dalam peperangan ini. Marilah kita menyenangkan Dia yang telah memanggil kita untuk menjadi prajurit.

Semua dapat melakukan sesuatu dalam pekerjaan. Tidak seorang pun akan dinyatakan tidak bersalah di hadapan Allah kecuali mereka telah bekerja dengan sungguh-sungguh dan tidak

mementingkan diri sendiri untuk keselamatan jiwa-jiwa. Gereja harus mengajar kaum muda, baik melalui ajaran maupun teladan, untuk menjadi pekerja bagi Kristus. Ada banyak orang yang mengeluhkan keraguan mereka, yang meratapi bahwa mereka tidak memiliki jaminan akan hubungan mereka dengan Allah. Hal ini sering kali disebabkan karena mereka tidak melakukan apa pun di jalan Allah. Biarlah mereka berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menolong dan memberkati orang lain, maka keraguan dan kesedihan mereka akan hilang.

Banyak orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus berbicara dan bertindak seolah-olah nama mereka adalah kehormatan besar bagi perjuangan Allah, sementara mereka tidak menanggung beban dan tidak memenangkan jiwa-jiwa bagi kebenaran. Orang-orang seperti itu hidup seolah-olah Allah tidak memiliki tuntutan terhadap mereka. Jika mereka terus mengikuti jalan ini, mereka akan menemukan bahwa mereka tidak memiliki tuntutan kepada Allah.

Dia yang telah menetapkan "bagi setiap orang pekerjaannya," sesuai dengan kemampuannya, tidak akan pernah membiarkan pelaksanaan tugas yang setia tanpa pengawasan. Setiap tindakan kesetiaan dan iman akan dimahkotai dengan tanda khusus dari perkenanan dan persetujuan Allah. Kepada setiap pekerja diberikan janji: "Barangsiapa pergi ke luar dan menangis sambil menabur benih yang berharga, ia pasti pulang dengan bersukacita sambil membawa berkas-berkasnya."

Pekerjaan yang jauh lebih efisien dapat dilakukan di bidang canvassing daripada yang telah dilakukan. Seorang pengumpul data tidak boleh merasa puas kecuali ia terus menerus memperbaiki diri. Ia harus melakukan persiapan yang matang, tetapi tidak boleh puas dengan kata-kata yang sudah jadi; ia harus memberi kesempatan kepada Tuhan untuk bekerja dengan usahanya dan mengesankan pikirannya. Kasih Yesus yang tinggal di dalam hatinya akan memampukannya untuk merancang cara-cara untuk mendapatkan akses kepada individu dan keluarga.

Para kanvas membutuhkan budaya diri dan tata krama yang halus, bukan tata krama yang dipengaruhi dan dibuat-buat oleh dunia, tetapi tata krama yang menyenangkan yang merupakan hasil alami dari kebaikan hati dan kerinduan untuk meniru teladan Kristus. Mereka harus memupuk kebiasaan-kebiasaan yang bijaksana dan penuh perhatian, kebiasaan-kebiasaan industri dan kebijaksanaan, dan harus berusaha untuk menghormati Allah dengan menjadikan diri mereka segala sesuatu yang memungkinkan bagi mereka untuk menjadi seperti itu. Yesus telah membuat pengorbanan yang tak terbatas untuk menempatkan mereka dalam hubungan yang benar dengan Allah dan dengan sesama mereka, dan pertolongan ilahi yang digabungkan dengan usaha manusia akan memungkinkan mereka untuk mencapai standar keunggulan yang tinggi. Seorang pengumpul data haruslah suci seperti Yusuf, lemah lembut seperti Musa, dan sabar seperti Daniel; maka suatu kuasa akan menyertainya ke mana pun ia pergi.

Jika seorang canvasser menempuh jalan yang salah, jika dia mengucapkan kebohongan atau melakukan penipuan, dia akan kehilangan harga dirinya sendiri. Dia mungkin tidak sadar bahwa Allah melihatnya dan mengetahui setiap transaksi bisnisnya, bahwa malaikat-malaikat kudus menimbang motifnya dan mendengarkan kata-katanya, dan bahwa ganjarannya akan sesuai dengan perbuatannya; tetapi jika memungkinkan untuk menyembunyikan kesalahannya dari pemeriksaan manusia dan

ilahi, fakta bahwa dia sendiri mengetahuinya, akan merusak pikiran dan karakternya. Satu tindakan tidak menentukan karakter, tetapi tindakan itu meruntuhkan penghalang, dan godaan berikutnya lebih mudah dituruti, sampai akhirnya terbentuklah kebiasaan berbohong dan ketidakjujuran dalam bisnis, dan orang itu tidak dapat dipercaya.

[397] Ada terlalu banyak orang di dalam keluarga dan di dalam gereja yang tidak terlalu memperdulikan ketidakkonsistenan yang mencolok. Ada orang-orang muda yang

tampak seperti apa yang sebenarnya tidak mereka lakukan. Mereka tampak jujur dan benar, tetapi sebenarnya mereka seperti kuburan yang diputihkan, tampak luarnya saja, tetapi rusak pada intinya. Hati mereka telah ternoda, ternoda oleh dosa, dan dengan demikian catatannya ada di pengadilan surgawi. Sebuah proses telah terjadi di dalam pikiran yang telah membuat mereka tidak berperasaan, perasaan masa lalu. Tetapi jika karakter mereka, yang ditimbang dalam timbangan tempat kudus, dinyatakan kurang pada hari besar Allah, itu akan menjadi bencana yang tidak mereka pahami sekarang. Kebenaran, kebenaran yang berharga dan tidak ternoda, harus menjadi bagian dari karakter.

Apapun jalan yang dipilih, jalan hidup ini penuh dengan bahaya. Jika para pekerja di cabang mana pun menjadi lalai dan lengah terhadap kepentingan kekal mereka, mereka akan mengalami kerugian besar. Penggoda akan menemukan jalan masuk kepada mereka. Ia akan menebarkan jala bagi kaki mereka, dan akan membawa mereka ke jalan yang tidak pasti. Hanya mereka yang selamat yang hatinya dibentengi dengan prinsip-prinsip yang murni. Seperti Daud mereka akan berdoa: "Peliharalah aku di jalan-Mu, supaya langkah kakiku jangan tergelincir." Pertempuran yang terus-menerus harus dilakukan untuk melawan keegoisan dan kecemaran hati manusia. Seringkali orang fasik tampak makmur di jalan mereka; tetapi mereka yang melupakan Allah, bahkan untuk satu jam atau sesaat, berada di jalan yang berbahaya. Mereka mungkin tidak menyadari bahayanya; tetapi jika mereka sadar, kebiasaan, seperti tali besi, menahan mereka untuk tunduk pada kejahatan yang telah mereka rusak. Allah membenci jalan mereka, dan berkat-Nya tidak akan menyertai mereka.

Saya telah melihat bahwa para pemuda melakukan pekerjaan ini tanpa menghubungkan diri mereka dengan surga. Mereka menempatkan diri mereka di jalan percobaan untuk menunjukkan keberanian mereka. Mereka menertawakan kebodohan orang lain. Mereka tahu jalan yang benar; mereka tahu bagaimana berperilaku. Betapa mudahnya mereka dapat menahan godaan! Betapa sia-sianya memikirkan kejatuhan mereka! Tetapi mereka tidak menjadikan Allah sebagai pembela mereka. Setan memiliki jerat yang berbahaya yang telah disiapkan untuk mereka, dan mereka sendiri menjadi permainan orang-orang bodoh.

Musuh besar kita memiliki agen-agen yang terus-menerus memburu

kesempatan untuk menghancurkan jiwa-jiwa, seperti seekor singa yang memburu mangsanya. Hindari mereka, karena, meskipun mereka tampak sebagai temanmu, mereka dengan licik akan memperkenalkan cara-cara dan praktik-praktik yang jahat. Mereka menyanjungmu dengan bibir mereka, dan menawarkan untuk menolong dan membimbingmu; tetapi langkah mereka berpegang pada neraka. Jika Anda mendengarkan nasihat mereka, itu mungkin merupakan titik balik dalam hidup Anda. Satu perlindungan yang disingkirkan dari hati nurani, pemanjaan satu kebiasaan jahat, satu pengabaian terhadap tuntutan tugas yang tinggi, mungkin

awal dari sebuah perjalanan penipuan yang akan membawa Anda ke dalam barisan orang-orang yang melayani Setan, sementara Anda selalu mengaku mengasihi Tuhan dan tujuan-Nya. Sesaat kelalaian, satu langkah yang salah, dapat mengubah seluruh arus kehidupan Anda ke arah yang salah. Dan Anda mungkin tidak akan pernah tahu apa yang menyebabkan kehancuran Anda sampai kalimat itu diucapkan: "Enyahlah dari pada-Ku, hai kamu yang berbuat jahat."

Beberapa orang muda tahu bahwa apa yang telah saya katakan cukup menggambarkan perjalanan hidup mereka. Jalan mereka tidak tersembunyi dari Tuhan, meskipun mungkin tersembunyi dari sahabat-sahabat terbaik mereka, bahkan dari ayah dan ibu mereka. Saya memiliki sedikit harapan bahwa beberapa di antaranya akan mengubah arah kemunafikan dan penipuan mereka. Yang lainnya yang telah melakukan kesalahan sedang berusaha untuk menebus diri mereka sendiri. Semoga Yesus yang terkasih menolong mereka untuk menegakkan wajah mereka sebagai batu api terhadap semua kepalsuan dan sanjungan dari mereka yang akan melemahkan tujuan mereka untuk melakukan yang benar atau yang akan menyindir keraguan atau sentimen kafir untuk menggoyahkan iman mereka pada kebenaran. Teman-teman muda, janganlah menghabiskan waktu satu jam pun di tengah-tengah orang-orang yang tidak cocok untuk pekerjaan Allah yang murni dan suci. Jangan lakukan apa pun di hadapan orang asing yang tidak akan kamu lakukan di hadapan ayah dan ibumu, atau yang akan membuatmu malu di hadapan Kristus dan para malaikat yang kudus.

Beberapa orang mungkin berpikir bahwa peringatan ini tidak diperlukan oleh para pemelihara hari Sabat, tetapi mereka yang menerimanya tahu apa yang saya maksudkan. Aku berkata kepadamu, hai orang-orang muda, berhati-hatilah, karena kamu tidak dapat melakukan apa pun yang tidak terbuka di hadapan mata malaikat-malaikat dan Allah. Kamu tidak dapat melakukan suatu pekerjaan yang jahat dan orang lain tidak terpengaruh olehnya. Sementara tindakanmu mengungkapkan

[399] jenis bahan apa yang digunakan dalam pembentukan karakter Anda sendiri, juga memiliki pengaruh yang kuat terhadap orang lain. Jangan pernah melupakan fakta bahwa Anda adalah milik Allah, bahwa Dia telah membeli Anda dengan harga tertentu, dan Anda harus memberikan pertanggungjawaban kepada-Nya atas semua talenta yang dipercayakan-Nya. Janganlah seorang pun mengambil

bagian dalam pekerjaan sebagai pengumpul data atau kolektor yang tangannya telah dicemari oleh dosa atau yang hatinya tidak benar di hadapan Allah, karena orang-orang seperti itu pasti akan mencemarkan nama baik kebenaran. Mereka yang menjadi pekerja di ladang misi membutuhkan Tuhan untuk membimbing mereka. Mereka harus berhati-hati untuk memulai dengan benar dan kemudian tetap tenang dan teguh di jalan yang benar. Mereka harus mengambil keputusan, karena Setan bertekad dan tekun dalam usahanya untuk menjatuhkan mereka.

Sebuah kesalahan telah dibuat dalam meminta langganan untuk periode kami hanya untuk beberapa minggu, padahal dengan upaya yang tepat bisa lebih lama lagi

langganan yang mungkin telah diperoleh. Langganan satu tahun lebih bernilai daripada banyak langganan dalam waktu singkat. Ketika koran diambil hanya untuk beberapa bulan, bunga sering berakhir dengan langganan singkat. Hanya sedikit yang memperbarui langganan mereka untuk jangka waktu yang lebih lama, dan dengan demikian ada pengeluaran waktu yang besar yang menghasilkan keuntungan yang kecil, padahal, dengan sedikit kebijaksanaan dan ketekunan, langganan tahunan mungkin dapat diperoleh. Anda menyerang terlalu rendah, saudara-saudara; Anda terlalu sempit dalam rencana-rencana Anda. Anda tidak mencurahkan seluruh kebijaksanaan dan ketekunan yang layak bagi pekerjaan Anda. Ada lebih banyak kesulitan dalam pekerjaan ini daripada dalam beberapa cabang bisnis lainnya; tetapi pelajaran yang akan dipelajari, kebijaksanaan dan disiplin yang akan diperoleh, akan cocok untuk bidang-bidang lain yang berguna, di mana Anda dapat melayani jiwa-jiwa. Mereka yang tidak belajar dengan baik, dan ceroboh serta mendadak dalam mendekati orang, akan menunjukkan cacat yang sama dalam sikap, kurangnya kebijaksanaan dan keterampilan dalam berurusan dengan pikiran, seandainya mereka masuk ke dalam pelayanan.

Meskipun langganan dalam waktu singkat dapat diterima, beberapa orang tidak akan melakukan upaya yang diperlukan untuk mendapatkannya untuk waktu yang lebih lama. Pengkampanye tidak boleh turun ke lapangan dengan cara yang ceroboh dan tidak peduli. Mereka harus merasa bahwa mereka adalah pekerja Allah, dan kasih kepada jiwa-jiwa [400] harus menuntun mereka untuk melakukan segala upaya untuk mencerahkan pria dan wanita sehubungan dengan kebenaran. Penyelenggaraan dan kasih karunia, sarana dan tujuan, berhubungan erat. Ketika para pekerja-Nya melakukan yang terbaik yang mereka bisa, Allah melakukan bagi mereka apa yang tidak dapat mereka lakukan sendiri; tetapi tidak ada seorang pun yang berharap untuk berhasil secara mandiri dan dengan usahanya sendiri. Harus ada aktivitas yang disatukan dengan kepercayaan yang teguh kepada Allah.

Ekonomi dibutuhkan di setiap bagian pekerjaan Tuhan.

Kecenderungan alamiah kaum muda pada zaman ini adalah mengabaikan dan meremehkan ekonomi, dan mencampuradukkannya dengan kekikiran dan kesempitan. Tetapi ekonomi konsisten dengan pandangan dan perasaan yang paling luas

dan liberal; tidak akan ada kemurahan hati yang sejati di mana hal itu tidak dipraktikkan. Tidak seorang pun boleh m e n g a n g g a p r e m e h untuk mempelajari ekonomi dan cara terbaik untuk mengurus pecahan-pecahannya. Kristus berkata, setelah Ia melakukan mukjizat yang luar biasa, "Kumpulkanlah pecahan-pecahan yang masih ada, supaya jangan ada yang hilang." Cukup banyak uang yang dikeluarkan untuk membayar tagihan hotel yang sama sekali tidak diperlukan. Tujuan Allah begitu dekat dengan hati para perintis dalam pekabaran ini sehingga mereka jarang sekali makan di hotel, meskipun biayanya hanya dua puluh lima sen. Tetapi para pemuda dan pemudi

umumnya tidak dididik untuk berhemat, dan limbah mengikuti limbah di mana-mana. Di beberapa keluarga ada pemborosan yang cukup besar yang dapat menghidupi keluarga lain jika mereka melakukan penghematan. Jika, saat bepergian, anak muda kita mau mencatat dengan teliti uang yang mereka keluarkan, barang demi barang, mata mereka akan terbuka untuk melihat kebocoran-kebocoran yang ada. Meskipun mereka mungkin tidak terpanggil untuk tidak makan makanan hangat, seperti yang dilakukan oleh para pekerja mula-mula dalam kehidupan keliling mereka, mereka dapat belajar untuk memenuhi kebutuhan mereka yang sebenarnya dengan biaya yang lebih sedikit daripada yang mereka pikirkan. Ada orang-orang yang melakukan penyangkalan diri untuk memberikan sarana bagi pekerjaan Allah; maka biarlah para pekerja di dalam pekerjaan ini juga melakukan penyangkalan diri dengan membatasi pengeluaran mereka sejauh mungkin. Akan lebih baik bagi semua pekerja kita untuk mempelajari sejarah para misionaris Waldensian dan meniru teladan mereka dalam hal pengorbanan dan penyangkalan diri.

[401] Kita memiliki sebuah pekerjaan besar yang harus kita lakukan bagi Sang Guru, untuk membuka firman Allah kepada mereka yang berada dalam kegelapan kesesatan. Teman-teman muda, bertindaklah seolah-olah kamu memiliki tugas suci. Engkau harus menjadi pelajar-pelajar Alkitab, yang selalu siap sedia memberikan kepada setiap orang yang bertanya kepadamu alasan dari pengharapan yang ada padamu. Dengan martabat Kristen yang sejati, berikanlah bukti bahwa kamu tahu bahwa kamu memiliki kebenaran yang perlu didengar oleh orang-orang. Jika kebenaran ini tertanam di dalam jiwa, maka kebenaran itu akan terwujud dalam wajah dan sikap, dalam ketenangan, penguasaan diri yang mulia dan damai sejahtera yang hanya dapat dimiliki oleh orang Kristen.

Mereka yang memiliki kerendahan hati yang tulus, dan yang pikirannya telah diperluas oleh kebenaran-kebenaran yang diungkapkan dalam Injil, akan memiliki pengaruh yang akan dirasakan. Mereka akan membekas dalam pikiran dan hati, dan mereka akan dihormati oleh orang banyak, bahkan oleh orang-orang yang tidak bersimpati dengan iman mereka. Dengan kebenaran Alkitab dan tulisan-tulisan kita yang berharga, mereka akan berhasil, karena Tuhan akan membukakan jalan bagi mereka. Tetapi untuk mendorong surat-surat kabar kita kepada orang-orang dengan

cara memberikan hadiah dan premi tidak akan memberikan pengaruh yang permanen untuk kebaikan. Jika para pekerja kita mau maju dengan bersandar pada kebenaran Alkitab, dengan kasih Kristus dan jiwa-jiwa di dalam hati mereka, maka mereka akan mencapai lebih banyak dalam memperoleh pelanggan tetap daripada bergantung pada premi atau harga yang murah. Penonjolan yang diberikan pada bujukan-bujukan ini untuk mengambil koran memberikan kesan bahwa koran itu tidak dapat memiliki manfaat yang nyata dalam dirinya sendiri. Hasilnya akan lebih baik jika koran itu dibuat menonjol dan uang yang dikeluarkan untuk premi adalah

dicadangkan untuk mendistribusikan beberapa eksemplar secara gratis. Ketika premi ditawarkan, beberapa orang mungkin akan terdorong untuk mengambil koran yang tadinya tidak mau, tetapi yang lain akan menolak untuk berlangganan karena mereka menganggapnya sebagai spekulasi. Jika pengumpul data dapat menunjukkan manfaat dari koran itu sendiri, dengan hati yang terangkat kepada Tuhan untuk sukses, dan tidak terlalu bergantung pada premi, maka lebih banyak lagi yang akan dicapai.

Di zaman ini, hal yang sepele dipuji dan dibesar-besarkan. Ada seruan untuk melakukan apa saja yang akan menciptakan sensasi dan menghasilkan penjualan. Negara ini [402] dibanjiri dengan publikasi yang sama sekali tidak berharga, yang ditulis untuk

demi mendapatkan uang, sementara buku-buku yang sangat berharga tidak terjual dan tidak terbaca. Mereka yang menangani literatur yang sensasional ini karena dengan melakukan hal itu mereka dapat memperoleh upah yang lebih tinggi kehilangan kesempatan berharga untuk melakukan kebaikan. Ada peperangan yang harus diperjuangkan untuk menarik perhatian pria dan wanita, dan menarik minat mereka pada buku-buku yang benar-benar berharga yang memiliki Alkitab sebagai dasarnya; dan akan menjadi tugas yang lebih besar lagi untuk menemukan pekerja-pekerja yang teliti dan takut akan Tuhan yang akan memasuki ladang untuk mencari buku-buku ini untuk tujuan menyebarkan terang.

Pekerja yang memiliki tujuan untuk Tuhan di dalam hatinya tidak akan menuntut untuk menerima upah tertinggi. Ia tidak akan memohon, seperti yang dilakukan oleh beberapa orang muda kita, bahwa jika ia tidak dapat berpenampilan bergaya dan elegan, serta menginap di hotel-hotel terbaik, maka ia tidak akan dipuja. Yang dibutuhkan oleh seorang canvasser bukanlah pakaian yang sempurna, atau alamat pesolek atau badut, tetapi kejujuran dan integritas karakter yang tercermin di wajahnya. Kebaikan dan kelembutan meninggalkan kesan pada wajah, dan mata yang terlatih tidak melihat penipuan, tidak mendeteksi keangkuhan sikap.

Banyak sekali yang masuk ke lapangan sebagai tenaga pemasar yang hanya mengandalkan premi sebagai satu-satunya cara untuk sukses. Mereka tidak memiliki jasa yang nyata sebagai pekerja. Mereka tidak memiliki pengalaman dalam agama praktis; mereka memiliki kesalahan yang sama, selera dan pemanjaan diri yang

sama, yang menjadi ciri khas mereka sebelum mereka mengaku sebagai orang Kristen. Tentang mereka dapat dikatakan bahwa Allah tidak ada dalam pikiran mereka; Dia tidak memiliki tempat tinggal di dalam hati mereka. Ada suatu kerendahan, kedagingan, kerendahan dalam karakter dan tingkah laku mereka, yang bersaksi melawan mereka bahwa mereka berjalan menuruti keinginan hati mereka sendiri dan pandangan mata mereka sendiri. Mereka tidak akan melakukan penyangkalan diri, tetapi bertekad untuk menikmati hidup. Harta surgawi tidak memiliki daya tarik bagi mereka; semua selera mereka

ke bawah, bukan ke atas. Teman dan kerabat tidak dapat mengangkat orang-orang seperti itu, karena mereka tidak memiliki pikiran untuk membenci yang jahat dan memilih yang baik.

- [403] Semakin sedikit kita mempercayai orang-orang ini, yang jumlahnya tidak sedikit tetapi banyak, maka semakin baiklah pekerjaan kebenaran masa kini di mata dunia. Saudara-saudara kita harus menunjukkan kebijaksanaan dalam memilih para pengawas dan juru tulis, kecuali jika mereka telah mengambil keputusan untuk membuat kebenaran disalahartikan dan disalahartikan. Mereka harus memberikan upah yang layak kepada semua pekerja yang sesungguhnya; tetapi jumlah upah itu tidak boleh ditambah untuk membeli kanvas, karena hal ini akan merugikan mereka. Hal ini membuat mereka menjadi egois dan boros. Berusahalah untuk membuat mereka terkesan dengan semangat kerja misionaris sejati dan dengan kualifikasi yang diperlukan untuk memastikan keberhasilan. Kasih Yesus di dalam jiwa akan menuntun seorang penginjil untuk merasa bahwa bekerja keras untuk menyebarkan terang adalah suatu kehormatan. Dia akan belajar, merencanakan, dan berdoa untuk masalah ini. Orang-orang muda yang dicari adalah orang-orang yang memiliki pengertian, yang menghargai kemampuan intelektual yang telah Allah berikan kepada mereka, dan yang mengembangkannya dengan sangat hati-hati. Latihan memperbesar kemampuan-kemampuan ini, dan jika kultur hati tidak diabaikan, karakter akan seimbang. Sarana untuk meningkatkannya berada dalam jangkauan semua orang. Maka janganlah seorang pun mengecewakan Sang Guru, ketika Ia datang mencari buah, dengan tidak memberikan apa-apa selain daun-daun. Tujuan yang teguh, yang dikuduskan oleh kasih karunia Kristus, akan menghasilkan keajaiban. Yesus dan para malaikat kudus akan memberikan keberhasilan kepada upaya orang-orang yang cerdas dan takut akan Allah yang melakukan segala daya upaya mereka untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Dengan tenang, sederhana, dengan hati yang dipenuhi dengan kasih, biarlah mereka berusaha memenangkan pikiran untuk menyelidiki kebenaran, terlibat dalam pembacaan Alkitab ketika mereka bisa. Dengan demikian mereka akan menabur benih kebenaran di samping semua air, menunjukkan pujian kepada Dia yang telah memanggil mereka keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib. Mereka yang melakukan pekerjaan ini dengan motif

yang benar sedang melakukan pekerjaan pelayanan yang penting.

Mereka tidak akan menunjukkan karakter yang lemah dan ragu-ragu. Pikiran mereka semakin berkembang, perilaku mereka semakin halus. Mereka tidak boleh membatasi diri pada kemajuan mereka, tetapi setiap hari mereka harus menjadi lebih baik untuk melakukan pekerjaan yang baik. Banyak pekerja di bidang canvassing tidak membuat kemajuan. Sebagai sebuah kelas, mereka kurang memiliki semangat misionaris dibandingkan dengan

[404] pekerja dalam denominasi lain. Ketika semua jalan telah dipersiapkan untuk mereka, ketika mereka dapat meminta upah tertinggi, maka mereka akan masuk ke ladang. Banyak bujukan yang diberikan kepada para pengumpul data

untuk menangani buku-buku yang populer; upah yang besar ditawarkan kepada mereka; dan banyak yang menolak bekerja dengan upah yang lebih rendah untuk mengedarkan buku-buku yang membahas kebenaran masa kini. Oleh karena itu, bujukan-bujukan telah ditingkatkan agar sesuai dengan yang ditawarkan oleh penerbit-penerbit lain, dan sebagai akibatnya biaya untuk membawa buku-buku kami ke hadapan orang-orang menjadi besar; banyak dari para pengumpul buku-buku itu mendapatkan uang dengan mudah dan membelanjakannya dengan bebas.

Di antara orang-orang yang mengaku kebenaran saat ini, tidak ada roh yang salah yang sesuai dengan iman kita. Cincin emas yang sejati dalam karakter adalah kekurangan. Kehidupan Kristen lebih dari apa yang mereka anggap. Kehidupan Kristen tidak hanya terdiri dari kelembutan, kesabaran, kelemahlembutan, dan keramahan. Anugerah-anugerah ini sangat penting; tetapi juga dibutuhkan keberanian, kekuatan, energi, dan ketekunan. Banyak orang yang terlibat dalam pekerjaan canvassing lemah, tidak bersemangat, tidak bergairah, dan mudah putus asa. Mereka tidak memiliki dorongan. Mereka tidak memiliki sifat-sifat positif dari karakter yang memberikan kekuatan kepada manusia untuk melakukan sesuatu, yaitu semangat dan energi yang mengobarkan semangat. Seorang canvasser terlibat dalam bisnis yang terhormat, dan dia tidak boleh bertindak seolah-olah dia malu akan hal itu. Jika ia ingin sukses dalam usahanya, ia harus berani dan penuh harapan.

Kebajikan yang aktif harus dipupuk dan juga yang pasif. Orang Kristen, sementara ia selalu siap untuk memberikan jawaban yang lembut yang dapat meredakan kemurkaan, harus memiliki keberanian seorang pahlawan untuk melawan kejahatan. Dengan kasih yang bertahan dalam segala hal, ia harus memiliki kekuatan karakter yang akan membuat pengaruhnya menjadi kekuatan yang positif untuk kebaikan. Iman harus ditanamkan ke dalam karakternya. Prinsip-prinsipnya harus teguh; ia harus berjiwa mulia, di atas semua kecurigaan akan kekejaman. Seorang canvasser tidak boleh menyombongkan diri. Ketika ia bergaul dengan orang-orang, ia tidak boleh membuat dirinya mencolok, berbicara tentang dirinya sendiri dengan cara yang menyombongkan diri; karena dengan cara ini ia akan membuat jijik orang-orang yang cerdas dan masuk akal. Dia tidak boleh egois dalam kebiasaannya atau sombong dan mendominasi dalam sikapnya. Sangat banyak yang telah menetapkan dalam pikiran mereka bahwa mereka

tidak dapat menemukan waktu untuk membaca satu dari sepuluh ribu buku yang diterbitkan dan dipasarkan. Dan dalam banyak kasus ketika seorang pengumpul buku mengumumkan bisnisnya, pintu hati akan tertutup.

Oleh karena itu, ia harus melakukan pekerjaannya dengan bijaksana dan dalam roh yang rendah hati dan penuh doa. Ia harus akrab dengan firman Allah dan memiliki kata-kata yang dapat digunakan untuk menyingkapkan kebenaran yang berharga dan untuk menunjukkan nilai yang luar biasa dari bahan bacaan murni yang dibawanya.

Semoga setiap orang merasakan tanggung jawab pribadi dalam pekerjaan ini. Semoga ia mempertimbangkan bagaimana ia dapat menarik perhatian dengan sebaik-baiknya, karena caranya menyajikan kebenaran dapat menentukan nasib suatu jiwa. Jika ia memberikan kesan yang baik, maka pengaruhnya akan menjadi kenikmatan hidup bagi jiwa itu, dan satu orang yang tercerahkan oleh kebenaran, akan memberikan pencerahan kepada banyak orang lain. Oleh karena itu, adalah berbahaya untuk melakukan pekerjaan yang ceroboh dalam berurusan dengan pikiran.

Pekerjaan penginjilan adalah sarana Tuhan untuk menjangkau banyak orang yang tidak akan terkesan dengan kebenaran. Pekerjaan ini adalah pekerjaan yang baik, objeknya tinggi dan mulia; dan harus ada martabat yang sesuai. Seorang juru dakwah akan bertemu dengan orang-orang yang memiliki pikiran yang beragam. Ia akan bertemu dengan orang-orang yang bodoh dan hina dan tidak dapat menghargai apa pun yang tidak menghasilkan uang bagi mereka. Mereka akan bersikap kasar, tetapi ia tidak boleh menghiraukannya. Sifat baiknya tidak boleh gagal; ia harus mengambil pandangan yang ceria dan penuh harapan dari setiap kebingungan. Ia akan bertemu dengan orang-orang yang berduka, berkecil hati, dan sakit hati serta terluka jiwanya. Ia akan memiliki banyak kesempatan untuk menyampaikan kata-kata yang baik dan kata-kata yang penuh keberanian, pengharapan, dan iman. Ia dapat menjadi mata air yang menyegarkan orang lain jika ia mau; tetapi, untuk melakukan hal ini, ia sendiri harus menimba dari mata air kebenaran yang hidup.

Pekerjaan penjangkauan lebih penting daripada yang dianggap oleh banyak orang, dan harus lebih berhati-hati dan bijaksana dalam memilih para pekerja seperti halnya dalam memilih orang-orang untuk pelayanan. Para pemuda dapat dilatih untuk melakukan pekerjaan yang jauh lebih baik daripada yang telah dilakukan dan dengan biaya yang jauh lebih sedikit.

[406] membayar lebih dari yang diterima banyak orang. Angkatlah standar, dan biarlah mereka yang menyangkal diri dan yang rela berkorban, yang mengasihi Allah dan manusia, bergabung dengan pasukan pekerja. Biarlah mereka datang, tidak mengharapkan kemudahan, tetapi menjadi berani dan tabah di bawah penolakan dan kesukaran. Biarlah mereka yang datang yang dapat memberikan laporan yang baik tentang publikasi kita karena

mereka sendiri menghargai nilainya.

Kiranya Tuhan menolong setiap orang untuk meningkatkan secara maksimal talenta-talenta yang telah dipercayakan kepadanya. Mereka yang bekerja dalam tujuan ini tidak mempelajari Alkitab mereka sebagaimana mestinya. Jika mereka melakukannya, ajaran-ajaran praktisnya akan memberikan dampak positif pada kehidupan mereka. Apa pun pekerjaanmu, saudara-saudari, lakukanlah seperti untuk Tuhan, dan lakukanlah yang terbaik. Janganlah mengabaikan kesempatan-kesempatan emas yang ada dan membiarkan hidup Anda terbukti gagal sementara Anda duduk bermalas-malasan memimpikan kemudahan dan kesuksesan dalam pekerjaan yang tidak pernah Allah sediakan bagi Anda. Kerjakanlah pekerjaan yang terdekat

kamu. Lakukanlah, meskipun mungkin di tengah-tengah bahaya dan kesulitan di ladang misionaris; tetapi janganlah, saya mohon kepadamu, mengeluh tentang kesulitan dan pengorbanan diri. Lihatlah kaum Waldenses. Lihatlah rencana-rencana yang mereka susun agar terang Injil dapat bersinar ke dalam pikiran-pikiran yang gelap. Kita tidak boleh bekerja keras dengan harapan untuk menerima upah dalam kehidupan ini, tetapi dengan mata yang tertuju dengan teguh pada hadiah di akhir perlombaan. Pria dan wanita yang dibutuhkan sekarang adalah mereka yang setia pada tugas seperti jarum pada tiang, pria dan wanita yang akan bekerja tanpa perlu dilicinkan dan setiap rintangan disingkirkan.

Saya telah menjelaskan apa yang seharusnya dilakukan oleh para pengumpul suara; dan kiranya Tuhan membuka pikiran mereka untuk memahami topik ini secara luas dan mendalam, dan kiranya mereka menyadari tugas mereka untuk merepresentasikan karakter Kristus melalui kesabaran, keberanian, dan integritas yang teguh. Biarlah mereka ingat bahwa mereka dapat menyangkal Dia dengan karakter yang longgar, lemah, dan ragu-ragu. Orang-orang muda, jika engkau membawa prinsip-prinsip ini bersamamu ke dalam ladang penginjilan, engkau akan dihormati; dan banyak orang akan mempercayai kebenaran yang engkau ajarkan, karena engkau menghidupi imanmu, karena hidupmu sehari-hari bagaikan cahaya yang bercahaya di atas kaki di an, yang menerangi segala sesuatu yang ada di dalamnya.

rumah. Bahkan musuh-musuhmu, sebanyak mereka berperang melawan

[407]

ajaranmu, akan menghormatimu; dan ketika kamu telah memperoleh sebanyak ini,

kata-kata sederhana Anda akan memiliki kekuatan dan akan membawa keyakinan ke dalam hati.

* * * * *

Bab 47-Pekerjaan Penerbitan

Ada dan akan selalu ada banyak kebingungan yang berhubungan dengan kantor penerbitan di Battle Creek. Lembaga-lembaga yang didirikan di sana adalah alat Allah untuk menyelesaikan pekerjaan-Nya di bumi. Karena alasan inilah Setan berada di bumi, menggunakan kecerdikannya untuk memermalukan dan menghalangi. Dia datang dengan godaannya kepada pria dan wanita yang terhubung dengan lembaga-lembaga ini, baik yang berada dalam posisi yang bertanggung jawab maupun yang melakukan pekerjaan yang paling rendah, dan jika memungkinkan dia menjerat mereka dengan alatnya sehingga mereka kehilangan hubungan dengan Tuhan, menjadi bingung dalam penilaian, dan tidak dapat membedakan antara yang benar dan yang salah. Ia tahu bahwa waktunya pasti akan tiba ketika roh yang telah mengendalikan kehidupan akan dinyatakan, dan ia senang jika kehidupan orang-orang ini bersaksi melawan mereka bahwa mereka bukan rekan sekerja Kristus.

Banyak orang yang telah bertumbuh menjadi dewasa dan bertubuh tegap tidak memiliki elemen-elemen yang membentuk karakter yang mulia dan jantan. Allah tidak menganggap mereka sebagai laki-laki. Mereka tidak dapat diandalkan. Beberapa di antaranya berhubungan dengan institusi kita. Mereka memiliki pengaruh, tetapi pengaruh itu bersifat merusak, karena jarang sekali berpihak pada kebenaran. Meskipun mereka mengaku saleh, teladan mereka terus-menerus cenderung mendorong ketidakbenaran. Skeptisisme terjalin dalam pikiran mereka dan diekspresikan dalam kata-kata mereka, dan kekuatan mereka digunakan untuk memutarbalikkan kebenaran, kebenaran, dan keadilan. Pikiran mereka dikendalikan oleh Iblis, dan dia bekerja melalui mereka untuk menurunkan semangat dan membawa kebingungan. Semakin menyenangkan dan menarik perilaku mereka, semakin kaya mereka diberkahi dengan talenta-talenta yang cemerlang,

[408] semakin efektiflah mereka menjadi agen-agen yang berada di tangan

musuh segala kebenaran untuk menurunkan semangat semua orang yang berada di bawah pengaruh mereka. Akan menjadi tugas yang sulit dan tanpa pamrih untuk mencegah mereka menjadi kekuatan yang berkuasa dan melaksanakan tujuan mereka sendiri dalam mendorong kekacauan dan prinsip-prinsip yang longgar dan longgar.

Para pemuda yang terpapar pengaruh mereka tidak akan pernah aman kecuali mereka yang berada di bawah pengasuhan mereka menjalankan kewaspadaan tertinggi dan

mereka sendiri memiliki prinsip-prinsip yang benar yang telah ditegakkan dengan kuat. Tetapi adalah fakta yang menyedihkan bahwa di zaman ini banyak orang muda yang mudah menyerah pada pengaruh Iblis, tetapi menolak Roh Allah; dan dalam banyak kasus, kebiasaan-kebiasaan yang salah telah tertanam dengan kuat sehingga usaha yang paling keras dari para manajer tidak akan menghasilkan pembentukan karakter mereka ke arah yang benar.

Mereka yang berdiri dalam posisi kepercayaan dalam penerbitan memiliki tanggung jawab yang berat untuk dipikul, dan mereka tidak cocok untuk posisi ini kecuali mereka dari hari ke hari mendapatkan pengalaman Kristen yang lebih dalam dan lebih dapat diandalkan. Kepentingan kekal harus menjadi pertimbangan utama, dan setiap pengaruh yang akan membantu dalam kehidupan ilahi harus disambut dengan baik. Orang-orang yang telah diberi tanggung jawab oleh Tuhan untuk mengurus urusan-urusan yang berhubungan dengan tujuan-Nya haruslah berpikiran rohani. Mereka tidak boleh lalai menghadiri pertemuan-pertemuan keagamaan dan tidak boleh menganggapnya sebagai tugas untuk sering berbicara satu sama lain tentang kehidupan dan pengalaman keagamaan mereka. Allah akan mendengarkan kesaksian mereka; kesaksian-kesaksian itu akan dicatat dalam kitab kenangan-Nya; dan Ia akan memihak kepada umat-Nya yang setia dan "akan mengampuni mereka, sama seperti seseorang mengampuni anaknya sendiri yang melayani dia."

Mereka yang berdiri di depan pekerjaan penerbitan harus ingat bahwa mereka adalah teladan bagi banyak orang; dan mereka harus setia dalam penyembahan umum kepada Allah, sama seperti mereka ingin setiap pekerja di setiap departemen kantor setia. Jika mereka terlihat di rumah ibadah hanya sesekali, orang lain akan memaklumi kelalaian mereka. Para pengusaha ini dapat berbicara dengan lancar dan cerdas mengenai masalah-masalah bisnis, yang menunjukkan bahwa mereka memiliki

tidak menggunakan kekuasaan mereka ke arah ini dengan sia-sia. Mereka telah menggunakan kebijaksanaan, keterampilan, dan pengetahuan ke dalam pekerjaan mereka, tetapi betapa pentingnya hal itu

adalah bahwa hati, pikiran, dan seluruh kekuatan mereka juga dilatih untuk pelayanan yang setia di dalam tujuan dan penyembahan kepada Allah; bahwa mereka dapat menunjukkan

jalan keselamatan melalui Kristus dalam bahasa yang fasih dalam kesederhanaannya. Mereka haruslah orang-orang yang berdoa dengan sungguh-sungguh dan bersandar teguh kepada Allah; orang-orang yang, seperti Abraham, akan memerintahkan rumah tangga mereka untuk mengikuti mereka dan akan menunjukkan minat khusus pada kesejahteraan rohani semua orang yang berhubungan dengan jabatan mereka.

Mereka yang menjadikan Kristus sebagai yang utama dalam segala hal dapat dipercaya. Mereka tidak akan percaya diri, dan tidak akan menenggelamkan kepentingan religius mereka dalam bisnis mereka. Allah telah mempercayakan kepada manusia tanggung jawab yang sakral.

maka Dia akan membuat mereka merasakan kelemahan mereka sendiri dan ketergantungan mereka kepada-Nya. Tidaklah aman bagi manusia untuk bersandar pada pemahamannya sendiri; oleh karena itu mereka harus setiap hari mencari kekuatan dan hikmat dari atas. Allah harus ada dalam semua pikiran mereka; maka semua tipu muslihat dan kelicikan si ular tua tidak dapat mengkhianati mereka ke dalam dosa. Mereka akan menghadapi musuh dengan senjata sederhana yang digunakan Kristus, "Ada tertulis," atau akan memukul mundur Iblis dengan, "Enyahlah dari hadapan-Ku, Iblis."

Dalam peringatan untuk "berjaga-jaga dan berdoa," Yesus telah menunjukkan satu-satunya jalan yang aman. Kita perlu berjaga-jaga. Hati kita sendiri penuh dengan tipu daya; kita penuh dengan kelemahan dan kekurangan manusia, dan Setan berniat untuk menghancurkan. Kita mungkin lengah, tetapi musuh kita tidak pernah berdiam diri. Mengetahui kewaspadaan-Nya yang tak kenal lelah, janganlah kita tertidur, seperti halnya orang lain, tetapi "berjaga-jagalalah dan waspadalah." Semangat dan pengaruh dunia harus kita hadapi, tetapi mereka tidak boleh dibiarkan menguasai pikiran dan hati kita.

Orang yang aktif dalam bisnis, ketika dia berhubungan dengan dunia, akan mengalami cobaan, kebingungan, dan kecemasan. Dia akan menemukan bahwa ada kecenderungan untuk membiarkan pikiran dan rencana duniawi memimpin, dan bahwa hal itu akan membutuhkan usaha, dan disiplin pikiran dan jiwa,

[410] untuk mempertahankan semangat pengabdian. Tetapi kasih karunia ilahi menunggu permintaannya, dan kebutuhannya yang besar adalah argumen yang kuat yang akan menang di hadapan Allah. Untuk orang-orang ini, Yesus telah membuat persiapan khusus. Ia mengundang mereka: "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlalah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak." Mereka yang memiliki persekutuan dengan Kristus memiliki kelegaan dan kedamaian. Lalu mengapa kita berjalan sendirian, meremehkan persekutuan dengan-Nya? Mengapa kita tidak membawa Dia ke dalam semua nasihat kita? Mengapa kita tidak datang kepada-Nya dalam segala kebingungan kita dan

membuktikan kekuatan janji-janji-Nya?

Roh Kudus menerangi kegelapan kita, memberitahukan ketidaktahuan kita, dan memahami serta menolong kita dalam berbagai kebutuhan kita. Tetapi pikiran harus terus menerus mencari Allah. Jika kedinginan dan keduniawian dibiarkan masuk, kita tidak akan memiliki hati untuk berdoa, tidak memiliki keberanian untuk memandang kepada Dia yang adalah sumber kekuatan dan hikmat. Karena itu, berdoalah selalu, saudara-saudari, "dengan mengangkat tanganmu yang kudus, dengan tidak naik darah dan tidak berburuk sangka." Desaklah permintaan-permintaan Anda ke takhta

kasih karunia, dan bersandar pada Allah dari jam ke jam dan saat ke saat. Pelayanan kepada Kristus akan mengatur semua hubungan Anda dengan sesama dan membuat hidup Anda berbuah dalam perbuatan baik.

Janganlah ada yang membayangkan bahwa sikap mementingkan diri sendiri, harga diri, dan memanjakan diri sendiri sesuai dengan Roh Kristus. Di atas setiap pria atau wanita yang sungguh-sungguh bertobat, terdapat tanggung jawab yang tidak dapat kita perkirakan dengan tepat. Prinsip-prinsip dan cara-cara dunia tidak boleh diadopsi oleh putra-putri Raja surgawi. "Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, dan sekarang belum nyata, bagaimana keadaan kita kelak, tetapi kita tahu, bahwa apabila Ia menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia, sebagaimana Ia ada. Dan setiap orang yang menaruh pengharapan ini di dalam Dia, menyucikan dirinya, sama seperti Dia adalah suci." Tetapi dunia tidak mengenal kita, karena mereka tidak mengenal Kristus, Guru kita.

Manajer bisnis dibutuhkan di kantor Peninjauan yang akan mewakili Yesus dan rencana keselamatan dengan benar. Allah tidak senang

ketika mereka menggunakan semua kekuatan mereka dalam perusahaan-perusahaan duniawi, atau bahkan dalam [411]

bisnis yang berkaitan dengan pekerjaan penerbitan, dan tidak melakukan apa pun untuk memperkuat gereja-Nya, membangun kerajaan-Nya.

Kepada

Bekerja bagi Allah dan untuk keselamatan jiwa-jiwa adalah panggilan tertinggi dan termulia yang pernah atau dapat dimiliki manusia. Kerugian dan keuntungan dalam bisnis ini sangatlah penting; karena hasilnya tidak berakhir dengan kehidupan ini, tetapi menjangkau ke dalam kekekalan.

Saudara-saudara, apa pun bisnis yang Anda geluti, apa pun bagian pekerjaan yang diberikan kepada Anda, bawalah agama Anda. Allah dan surga tidak boleh ditinggalkan dalam pengalaman dan pekerjaan hidup. Para pekerja dalam perjuangan ini harus menjaga agar tidak menjadi orang-orang yang berat sebelah dan hanya membiarkan unsur duniawi muncul dalam karakter mereka. Di masa lalu ada banyak kegagalan yang nyata dari orang-orang yang berhubungan dengan kantor. Mereka tidak berpikiran rohani; dan pengaruh mereka tidak mengarah ke Kanaan surgawi, melainkan ke Mesir.

Saudara P telah diberkati dengan kemampuan yang, jika dikhususkan untuk Tuhan, akan memungkinkannya untuk melakukan kebaikan yang besar. Dia memiliki pikiran yang cepat. Dia memahami teori kebenaran dan tuntutan hukum Allah; tetapi dia belum belajar di sekolah Kristus tentang kelemahlembutan dan kerendahan hati yang akan membuatnya menjadi orang yang aman untuk berdiri dalam posisi kepercayaan. Dia telah ditimbang dalam neraca tempat kudus dan ditemukan kekurangan. Dia telah memiliki terang yang besar dalam peringatan dan teguran; tetapi

Ia tidak mengindahkan mereka; ia bahkan tidak melihat perlunya mengubah arah tindakannya. Teladannya di hadapan mereka yang bekerja di kantor tidak konsisten dengan profesinya. Ia tidak menunjukkan tujuan yang teguh; ia adalah seorang yang kekanak-kanakan, dan pengaruhnya memiliki kecenderungan untuk menjauh dari Kristus dan menjadi serupa dengan dunia.

Salib Kristus telah dihadapkan kepada Saudara P; tetapi ia telah berpaling darinya, karena hal itu melibatkan rasa malu dan celaan daripada kehormatan dan pujian dunia. Lagi dan lagi Yesus telah memanggil:

[412] Pikullah salibmu dan ikutlah Aku, maka kamu akan menjadi murid-Ku. Tetapi suara-suara lain telah memanggil ke arah kesombongan dan ambisi duniawi; dan dia telah mendengarkan suara-suara ini karena roh mereka lebih menyenangkan hati duniawi. Ia telah berbalik dari Yesus, menceraikan dirinya dari Allah, dan memeluk dunia. Dia dipanggil untuk mewakili Kristus, dan menjadi terang yang terang di dalam dunia; tetapi dia telah mengkhianati kepercayaan sucinya. Dunia telah menjadi perantara antara jiwanya dan Yesus, dan dia telah memiliki pengalaman duniawi ketika dia seharusnya mendapatkan pengalaman dengan karakter yang sama sekali berlawanan. Dia telah jelas-jelas memiliki selera dan pendapat duniawi, dan akibatnya tidak dapat memahami hal-hal rohani.

Keberhasilan Saudara P dalam pelayanan, dan juga dalam posisinya sebagai orang yang dipercaya di kantor, bergantung pada karakter yang harus ia pertahankan. Diperlukan usaha yang telaten dan tekun agar dalam keluar dan masuk di hadapan rekan-rekan sekerjanya, tidak ada contoh yang salah yang harus diberikan. Rencana yang seharusnya ia ambil, tindakan yang seharusnya ia lakukan, dengan jelas telah ditandai di dalam firman Tuhan. Seandainya ia memperhatikan firman itu, maka itu akan menjadi penerang bagi jalannya, menuntun kakinya yang belum berpengalaman ke jalan yang aman. Kesaksian-kesaksian dari Roh Allah telah dikirimkan kepadanya berulang kali, menunjukkan kepadanya di mana ia menyimpang dari jalan raya yang telah disediakan untuk dilalui oleh tebusan Tuhan dan memperingatkan serta memohon kepadanya untuk mengubah arah tindakannya. Namun, jalannya sendiri tampak benar di matanya, dan dia mengikuti kecenderungan, tidak mengindahkan terang yang diberikan kepadanya. Dia bukanlah seorang konselor yang aman.

Dia bukan orang yang aman dalam jabatannya; dia juga bukan gembala yang aman, karena dia akan menyesatkan domba-dombanya. Dia telah mengkhотbahkan khotbah-khotbah yang luar biasa; tetapi di luar meja kerjanya dia tidak melaksanakan prinsip-prinsip yang telah dia khotbahkan. Pekerjaan semacam ini adalah pelanggaran terhadap Tuhan.

Penyatuan Saudara P dengan dunia telah terbukti menjadi jerat bagi dirinya sendiri dan orang lain. Oh, betapa banyak yang tersandung pada kehidupan seperti yang dialaminya. Mereka mendapat kesan bahwa ketika mereka mengambil langkah pertama dalam pertobatan, - pertobatan, iman, dan baptisan, - hanya itu saja yang diperlukan dari mereka. Tetapi ini adalah kesalahan yang fatal. Perjuangan yang berat untuk menaklukkan diri sendiri, untuk kekudusan dan surga, adalah perjuangan seumur hidup. Tidak ada kelonggaran

dala

m

[413]

peperangan ini; upaya ini harus terus menerus dan tekun. Integritas Kristen harus diupayakan dengan energi yang tak kenal lelah dan dipertahankan dengan keteguhan tujuan yang pasti.

Pengalaman religius yang sejati akan terungkap dan meningkat. Kemajuan yang terus menerus, bertambahnya pengetahuan dan kekuatan dalam firman Tuhan, adalah hasil alami dari hubungan yang vital dengan Tuhan. Cahaya cinta kasih yang kudus akan tumbuh semakin terang dan semakin terang sampai hari yang sempurna. Adalah hak istimewa bagi Saudara P untuk memiliki pengalaman seperti ini; tetapi ia tidak memiliki minyak kasih karunia di dalam bejana pelitanya, dan cahayanya semakin meredup. Jika ia tidak segera membuat perubahan yang nyata, ia akan berada di tempat di mana tidak ada peringatan atau permohonan yang akan sampai kepadanya. Terangnya akan padam dalam kegelapan, dan dia akan ditinggalkan dalam keputusan.

Pentingnya Ekonomi

Saudara R memiliki kemampuan bisnis yang baik untuk beberapa cabang pekerjaan, yang memungkinkannya untuk melayani kantor dengan baik; tetapi dia tidak mendidik dan mendisiplinkan dirinya untuk menjadi seorang manajer yang teliti dan efisien. Di bawah kepemimpinannya telah terjadi kelalaian-kelalaian yang serius; keadaan yang tidak teratur dan tidak terorganisir telah terjadi, yang harus segera diperbaiki. Ada banyak hal kecil yang berhubungan dengan pekerjaannya yang tidak mendapat perhatian, dan sebagai akibatnya ada kebocoran. Kerugian dan pemborosan yang seharusnya dapat dihindari.

Saya telah melewati kantor dan telah diperlihatkan bagaimana para malaikat Allah melihat pekerjaan yang dilakukan di berbagai ruangan. Di beberapa tempat, kondisi segala sesuatunya lebih baik daripada yang lain; tetapi di semua tempat terdapat kesalahan-kesalahan yang dapat diperbaiki. Kerugian, kehilangan, terlihat di banyak departemen. Cara kerja yang sembrono yang dilakukan oleh banyak orang mengakibatkan kerugian bagi kantor dan merupakan pelanggaran terhadap Allah. Sungguh menyedihkan bahwa hal itu harus terjadi. Yesus telah memberi kita pelajaran tentang ekonomi. "Kumpulkanlah pecahan-pecahan itu," kata-Nya, "supaya tidak ada yang hilang." Akan lebih baik untuk tidak melakukan begitu banyak usaha besar jika dengan demikian berarti begitu banyak usaha kecil.

hal-hal yang tidak boleh diabaikan, karena hal-hal kecil seperti [414] sekrup-sekrup kecil yang menjaga agar mesin tidak hancur berkeping-keping. Firman Tuhan menjelaskan tugas; firman Tuhan memberikan aturan tentang pelayanan yang setia: "Barangsiapa setia dalam perkara yang paling kecil, ia setia juga dalam perkara yang besar, dan barangsiapa tidak setia dalam perkara yang paling kecil, ia tidak setia juga dalam perkara yang besar."

Saya telah ditunjukkan bahwa, selain bantuan yang ada di kantor, orang-orang yang kompeten harus dipekerjakan untuk membantu pengelolaan berbagai departemen pekerjaan. Orang-orang harus dipekerjakan yang memiliki pengalaman dalam bisnis dan merupakan manajer yang bijaksana. Akan lebih baik beberapa tahun yang lalu untuk mempekerjakan orang-orang yang merupakan manajer yang teliti, - orang-orang yang akan mengajarkan ketelitian, ketepatan waktu, dan keekonomisan, - bahkan jika diperlukan dua kali lipat dari gaji yang telah dibayarkan kepada para mandor. Saudara R memiliki kekurangan di sini; ia tidak memiliki cara yang menyenangkan untuk mengoreksi kejahatan. Ia berusaha melakukan hal ini, tetapi banyak sekali hal-hal yang terabaikan yang seharusnya segera direformasi. Kantor ini tidak memiliki seorang ekonom yang penuh perhatian, seorang pengusaha yang teliti. Ada tiga kali lipat lebih banyak yang hilang daripada yang dibutuhkan untuk membayar bakat dan pengalaman terbaik dalam pekerjaan ini.

Sangat banyak yang hilang karena tidak adanya orang yang kompeten, orang yang efisien, tepat, dan praktis, untuk mengawasi berbagai departemen pekerjaan. Diperlukan seseorang yang merupakan seorang pencetak praktis dan mengenal setiap bagian pekerjaan. Ada sebagian orang yang memahami pencetakan, tetapi sama sekali gagal dalam hal kepemimpinan. Yang lain melakukan yang terbaik yang mereka bisa, tetapi mereka belum berpengalaman dan tidak memahami pekerjaan penerbitan. Ide-ide mereka seringkali sempit. Mereka tidak tahu bagaimana memenuhi tuntutan-tuntutan yang ada, dan sebagai akibatnya, mereka tidak dapat memperkirakan keuntungan dan kerugian dari perluasan pekerjaan mereka. Mereka juga cenderung salah menilai, membuat perhitungan yang salah, dan salah memperkirakan. Telah terjadi kerugian akibat kegagalan dalam membuat perkiraan yang tepat dan meningkatkan peluang untuk mendorong penerbitan. Dalam lembaga seperti ini, ribuan dolar dapat hilang karena perhitungan orang-orang yang tidak kompeten. Saudara P memiliki kemampuan

dalam beberapa hal untuk memahami dan memperkirakan dengan tepat

[415] kepentingan pekerjaan penerbitan, namun pengaruhnya justru merugikan kantor.

Harus ada seseorang yang memastikan bahwa para pemuda, ketika mereka memasuki kantor untuk belajar berdagang, mendapatkan perhatian yang cepat dan tepat. Seseorang harus dipekerjakan untuk pekerjaan ini yang memiliki kemampuan untuk mengajar, sabar, dan baik hati,

dan bijaksana. Jika satu orang tidak cukup untuk pekerjaan itu, hendaklah ada orang lain yang dipekerjakan. Jika hal itu dilakukan dengan setia, itu akan menghemat upah tiga orang. Anak-anak muda ini sedang membentuk kebiasaan-kebiasaan yang akan mempengaruhi seluruh pengalaman mereka. Mereka seolah-olah berada di sekolah; dan jika mereka dibiarkan mengambil pengetahuan mereka sebaik mungkin, cacat yang nyata akan terlihat di seluruh pekerjaan mereka di masa depan. Dasar ketelitian, kejujuran, dan integritas harus diletakkan di masa muda. Pembentukan kebiasaan yang benar pada masa muda adalah hal yang paling penting. Jika bukannya dilatih untuk taat pada peraturan dan tata tertib, dan pada kebiasaan ketepatan waktu, ketelitian, kerapian, ketertiban, dan penghematan, mereka dibiarkan membentuk kebiasaan yang longgar dan longgar, mereka akan bertanggung jawab untuk mempertahankan kebiasaan buruk ini sepanjang hidup mereka. Mereka mungkin memiliki bakat untuk sukses dalam bisnis mereka, dan mereka harus diajari pentingnya menggunakan kekuatan mereka dengan benar. Mereka juga harus diajari untuk berhemat, untuk mengumpulkan potongan-potongan agar tidak ada yang terbuang.

Orang-orang yang berada dalam posisi yang bertanggung jawab tidak boleh melakukan lebih dari apa yang dapat mereka lakukan secara menyeluruh, tepat waktu, dan baik; karena jika mereka ingin orang-orang yang berada di bawah tanggung jawab mereka membentuk kebiasaan yang benar, mereka harus memberikan teladan yang benar. Tanggung jawab yang besar ada pada para pemimpin ini untuk membentuk karakter yang melalui prinsip-prinsip dan cara kerja mereka, mereka berikan kepada kaum muda. Mereka harus mempertimbangkan bahwa, dengan instruksi yang mereka berikan, baik dalam hal pekerjaan mereka maupun dalam hal pendidikan agama, mereka membantu para pemuda untuk membentuk karakter. Kemajuan adalah semboyan. Para pemuda harus diajar untuk mencapai kesempurnaan dalam bidang pekerjaan apa pun yang mereka lakukan. Jika ada orang yang mengepalai salah satu ruangan yang tidak teliti, yang bukan ahli ekonomi, yang tidak tekun dalam menggunakan waktu mereka dan berhati-hati terhadap pengaruh mereka, mereka membentuk orang lain dengan cara yang sama. Jika [416] mereka tidak berubah setelah dinasihati, mereka harus disingkirkan dan orang-orang yang lebih kompeten diamankan, bahkan jika

perlu dicoba berulang kali. Para pekerja harus jauh lebih efisien dan setia daripada saat ini.

Kesan pertama, disiplin pertama, dari para pekerja muda ini haruslah yang terbaik, karena karakter mereka sedang dibentuk untuk waktu dan kekekalan. Biarlah mereka yang bertanggung jawab atas mereka mengingat bahwa mereka memiliki tanggung jawab yang besar dan sungguh-sungguh. Biarlah mereka membentuk tanah liat plastik sebelum mengeras dan tidak peka terhadap kesan; biarlah mereka melatih pohon muda sebelum menjadi keriput dan

pohon ek yang kusut; biarkan mereka mengarahkan aliran anak sungai sebelum menjadi sungai yang membengkak. Jika mereka dibiarkan memilih asrama dan teman mereka sendiri, sebagian akan memilih yang baik, dan sebagian lagi akan memilih pergaulan yang tidak baik. Jika unsur agama tidak dibaurkan dalam pendidikan mereka, maka mereka akan menjadi sasaran empuk godaan, dan karakter mereka akan cenderung bengkok dan berat sebelah. Para pemuda yang menunjukkan rasa hormat kepada hal-hal yang suci dan kudus mempelajari pelajaran-pelajaran ini di bawah atap rumah, sebelum dunia menaruh tanda pada jiwanya, yaitu gambaran dosa, penipuan, dan ketidakjujuran. Kasih kepada Allah dipelajari di mezbah keluarga, dari ayah dan ibu pada masa kanak-kanak.

Keinginan akan pengaruh religius sangat terasa di kantor; seharusnya ada pengabdian yang lebih besar, lebih banyak spiritualitas, lebih banyak agama yang praktis. Pekerjaan misionaris yang dilakukan di sini oleh pria dan wanita yang takut akan Tuhan akan dihadiri dengan hasil yang terbaik. Jalan hidup Saudara R tidak berkenan di hadapan Allah. Seorang pria dalam posisinya haruslah seorang yang berbakti; ia harus menjadi yang pertama dalam hal agama. Satu-satunya keselamatannya adalah dengan menjaga hubungan yang hidup dengan Tuhan dan merasakan ketergantungannya kepada-Nya. Tanpa hal ini, ia tidak akan melakukan keadilan terhadap posisinya, dan ia juga tidak akan memberikan pengaruh yang benar di kantor dan terhadap orang-orang yang berhubungan dengannya.

Saya juga telah melihat bahwa harus ada penyelidikan yang cermat terhadap cara berurusan di kantor, baik dengan saudara-saudara maupun dengan

[417] orang-orang yang tidak percaya. Kebajikan, kemurnian, kebenaran, dan kedamaian adalah buah-buah yang harus dilihat di sana. Motif dan tindakan harus diperiksa dengan cermat dan dibandingkan dengan hukum Allah; karena hukum ini adalah satu-satunya aturan yang sempurna untuk mengatur perilaku, satu-satunya kode kehormatan yang dapat diandalkan antara manusia dan manusia.

Kesatuan Pekerjaan

Tuhan ingin ada persatuan di antara mereka yang mengelola pekerjaan-Nya di berbagai bagian ladang. Mereka yang mengelola

pekerjaan-Nya di Pantai Pasifik, dan mereka yang terlibat dalam pekerjaan-Nya di sisi timur Pegunungan Rocky, harus memiliki pikiran dan penilaian yang sama, satu dalam hati, rencana, dan tindakan. Ia tidak akan membiarkan mereka yang berada di salah satu kantor berpikir bahwa berbeda pendapat dengan saudara-saudara mereka yang berada di kantor penerbitan yang lain adalah suatu kebaikan. Harus ada perbandingan catatan,

pertukaran rencana dan ide; dan jika ada perbaikan yang disarankan di kedua kantor tersebut, biarkan para manajer mempertimbangkan usulan tersebut, dan mengadopsi rencana dan metode yang lebih baik. Di kedua penerbit ini, ada banyak sekali perbaikan yang harus dilakukan, dan para manajer harus banyak belajar. Dan pelajaran yang akan memberikan tanda yang paling jelas dan membahagiakan dalam kemajuan pekerjaan ini adalah mengurangi bersandar pada pemahaman mereka sendiri, dan lebih banyak belajar dari kelemahanlembutan dan kerendahan hati Kristus. Janganlah mereka yang ada di kedua jabatan itu menjadi begitu egois, begitu tidak seperti Kristus, sehingga mempertahankan rencana-rencana mereka sendiri untuk memuaskan keinginan mereka sendiri, tanpa menghiraukan akibat-akibatnya.

Mereka yang terhubung dengan kantor publikasi kami di Battle Creek tidak seperti yang seharusnya atau yang seharusnya. Mereka mengira bahwa selera, kebiasaan, dan pendapat mereka benar. Mereka berada dalam bahaya yang terus menerus untuk menjadi sempit dalam ide-ide mereka dan cemburu terhadap Pacific Press, dan berdiri dalam sikap untuk mengkritik dan memiliki perasaan superior. Perasaan ini dibiarkan tumbuh dan merusak serta menghalangi kepentingan mereka sendiri dan juga kepentingan pekerjaan di Pantai Pasifik, semuanya karena perasaan egois mengendalikan dan mencegah ketajaman yang jernih tentang apa yang baik untuk mereka sendiri dan untuk kemajuan

dan pembangunan jalan Allah. Perasaan sektarian ini bertentangan dengan roh Kristus. Allah tidak berkenan akan hal itu; Ia akan setiap partikelnya dapat diatasi. Penyebabnya hanya satu; kebun anggur adalah satu ladang yang luas, dengan hamba-hamba Allah yang bekerja di berbagai bagian pekerjaan. Seharusnya tidak ada tujuan lain selain bekerja tanpa pamrih untuk memperingatkan mereka yang lalai dan menyelamatkan mereka yang terhilang.

Orang-orang yang terhubung dengan pekerjaan Allah di kantor, sanatorium, dan perguruan tinggi dapat dianggap sebagai orang-orang yang aman hanya sejauh mereka berasimilasi dengan karakter Kristus. Tetapi banyak yang mewarisi sifat-sifat karakter yang sama sekali tidak mewakili Model ilahi. Ada banyak orang yang memiliki beberapa cacat karakter yang diterima sebagai hak kesulungan, yang tidak mereka atasi, tetapi mereka hargai seolah-olah itu adalah emas

murni, dan dibawa ke dalam pengalaman religius mereka. Dalam banyak kasus, sifat-sifat ini dipertahankan sepanjang hidup. Untuk sementara waktu tidak ada bahaya tertentu yang terlihat sebagai akibatnya; tetapi ragi itu bekerja, dan ketika kesempatan yang menguntungkan tiba, kejahatan itu muncul dengan sendirinya.

Beberapa dari orang-orang yang memiliki kelainan karakter ini memiliki pendapat yang kuat dan tegas serta pantang menyerah ketika akan

Seperti Kristus yang mengalah kepada orang lain yang kasihnya kepada kebenaran sama dalamnya dengan kasih mereka sendiri. Orang-orang seperti itu perlu mengembangkan sifat-sifat karakter yang berlawanan dan belajar menghargai orang lain lebih baik daripada diri mereka sendiri. Ketika mereka berhubungan dengan sebuah perusahaan yang penting, di mana rancangan-rancangan besar harus dikerjakan, mereka harus berhati-hati agar gagasan-gagasan mereka yang aneh dan sifat-sifat khusus mereka memiliki pengaruh yang tidak baik terhadap perkembangannya. Tuhan melihat bahaya yang akan timbul dari pikiran dan penilaian seseorang yang mengendalikan keputusan dan menyusun rencana, dan di dalam Firman-Nya yang Diilhami kita diperintahkan untuk tunduk kepada yang lain dan menghargai orang lain lebih baik daripada diri kita sendiri. Ketika rencana-rencana yang akan dibuat yang akan mempengaruhi tujuan Allah, rencana-rencana itu harus dibawa ke hadapan sebuah dewan yang terdiri dari orang-orang yang terpilih dan berpengalaman, karena keselarasan usaha sangat penting dalam semua usaha ini.

[419] Manusia dengan berbagai temperamen dan karakter yang rusak dapat melihat kesalahan orang lain, tetapi tampaknya tidak memiliki pengetahuan tentang kesalahan mereka sendiri; dan jika dibiarkan melaksanakan rencana mereka sendiri tanpa berkonsultasi dengan orang lain, mereka akan membuat kesalahan yang menyedihkan. Gagasan mereka harus menjadi lebih luas. Di dalam diri manusia biasa terdapat keegoisan, ambisi, yang merusak pekerjaan Allah. Kepentingan diri sendiri harus disingkirkan. Tidak boleh ada keinginan untuk menjadi yang pertama, tidak boleh ada yang berdiri terpisah dari para pekerja Allah, berbicara dan menulis dengan cara yang fanatik tentang hal-hal yang belum diselidiki secara kritis dan penuh doa dan dengan rendah hati dibawa ke hadapan konsili.

Dunia masa depan sudah dekat, dengan masalah-masalahnya yang tidak dapat diubah dan serius - begitu dekat, begitu sangat dekat, dan begitu banyak pekerjaan besar yang harus dilakukan, begitu banyak keputusan penting yang harus diambil; namun di dalam dewan-dewan Anda, opini-opini yang telah terbentuk sebelumnya, gagasan-gagasan dan rencana-rencana yang mementingkan diri sendiri, sifat-sifat karakter yang salah yang diterima sejak lahir, disusupkan dan dibiarkan memiliki pengaruh. Engkau harus merasa bahwa bergerak karena dorongan hati adalah dosa. Anda tidak boleh menyalahgunakan kekuasaan Anda,

menggunakannya untuk mencapai tujuan Anda sendiri tanpa menghiraukan konsekuensinya terhadap orang lain, karena Anda berada dalam posisi yang memungkinkan hal ini terjadi; tetapi Anda harus menggunakan kekuasaan yang diberikan kepada Anda sebagai kepercayaan yang suci dan khidmat, dengan mengingat bahwa Anda adalah hamba Tuhan yang paling tinggi dan harus mempertanggungjawabkan setiap keputusan yang Anda ambil. Jika tindakan Anda tidak mementingkan diri sendiri dan demi kemuliaan Allah, tindakan itu akan menanggung ujian. Ambisi adalah kematian bagi kemajuan rohani, kejeniusan adalah kesalahan, kemalasan adalah kejahatan; tetapi kehidupan di mana setiap prinsip yang adil dihormati pasti akan berhasil.

Banyak dari konsili-konsili Anda tidak memiliki stempel surga. Engkau tidak datang kepada mereka sebagai orang-orang yang telah berkomunikasi dengan Tuhan dan yang memiliki pikiran dan belas kasihan-Nya, tetapi sebagai orang-orang yang memiliki tujuan yang teguh untuk melaksanakan rencanamu sendiri dan menyelesaikan masalah menurut pikiranmu sendiri. Engkau adalah pekerja Tuhan; dan engkau harus memiliki kesopanan dan kasih karunia, jika tidak, engkau tidak dapat mewakili Yesus.

Semua orang yang bekerja di lembaga-lembaga kami harus menyadari bahwa mereka akan menjadi berkat atau kutukan. Jika mereka akan menjadi berkat, mereka harus memperbaharui kekuatan rohani mereka setiap hari; mereka harus mengambil bagian dalam kodrat ilahi, setelah lolos dari kerusakan yang ada di dunia melalui hawa nafsu.

Di tengah kesibukan kehidupan yang aktif, terkadang sulit untuk melihat motif kita sendiri, tetapi kemajuan dibuat setiap hari, baik untuk kebaikan maupun kejahatan. Suka atau tidak suka, pemberontakan perasaan pribadi, akan datang untuk mengendalikan tindakan kita; hal-hal yang bersifat indrawi akan membutuhkan penglihatan kita. Saya telah diperlihatkan bahwa Yesus mengasihi kita; tetapi Dia sedih melihat kurangnya pembedaan yang bijaksana, kemampuan beradaptasi dengan pekerjaan, dan kebijaksanaan untuk menjangkau hati manusia dan masuk ke dalam perasaan orang lain. Sementara kita harus waspada terhadap bahaya yang terus menerus membentuk persekutuan dengan musuh-musuh Kristus dan dirusak oleh mereka, kita harus waspada agar tidak menjauhkan diri dari orang-orang yang Tuhan kita klaim sebagai milik-Nya. "Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini," kata-Nya, "kamu telah melakukannya untuk Aku." Jika dengan tujuan yang sungguh-sungguh dan penuh kasih kita meningkatkan setiap kesempatan untuk menolong mereka yang tersandung dan jatuh, kita tidak akan hidup dengan sia-sia. Sikap kita tidak akan menjadi kasar, sombong, dan diktator, tetapi hidup kita akan menjadi harum dengan kasih karunia Kristus yang tersembunyi.

Bapa surgawi kita menuntut hamba-hamba-Nya sesuai dengan apa yang telah Dia percayakan kepada mereka, dan tuntutan-Nya masuk akal dan adil. Dia tidak akan menerima kita kurang dari yang Diauntut; semua tuntutan-Nya yang adil harus dipenuhi sepenuhnya, atau mereka akan bersaksi melawan kita bahwa kita

ditimbang dalam neraca dan didapati kurang. Tetapi Yesus memperhatikan usaha kita dengan penuh perhatian. Dia tahu bahwa manusia dengan segala kelemahannya melakukan pekerjaan-Nya, dan Dia mencatat kegagalan dan keputusasaan mereka dengan belas kasihan yang paling lembut. Tetapi kegagalan dan kekurangan itu mungkin jauh lebih sedikit daripada yang sebenarnya. Jika kita mau bergerak

selaras dengan surga, malaikat-malaikat yang melayani akan bekerja bersama kita dan memahkotai usaha kita dengan kesuksesan.

Ini adalah hari persiapan yang luar biasa, dan pekerjaan yang sungguh-sungguh dilakukan

[421] di tempat kudus di atas harus senantiasa ada di dalam pikiran mereka yang bekerja di berbagai lembaga kita. Urusan bisnis tidak boleh dibiarkan menyerap pikiran sedemikian rupa sehingga pekerjaan di surga, yang menyangkut setiap individu, akan dianggap enteng. Adegan-adegan khidmat penghakiman, hari penebusan yang agung, harus tetap ada di hadapan orang-orang, dan mendesak hati nurani mereka dengan kesungguhan dan kuasa. Pokok bahasan tentang bait suci akan memberikan kepada kita pandangan yang benar tentang pentingnya pekerjaan itu pada masa ini. Penghargaan yang benar akan menuntun para pekerja di dalam penerbit-penerbit untuk menunjukkan energi dan semangat yang lebih besar untuk menyukseskan pekerjaan itu. Tidak seorang pun boleh lalai, buta terhadap kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dan bahaya-bahaya yang menyertai setiap jiwa; tetapi setiap orang harus berusaha untuk menjadi saluran terang.

Di dalam semua institusi kita, ada terlalu banyak diri kita, dan terlalu sedikit Kristus. Semua mata harus tertuju kepada Penebus kita, semua karakter harus menjadi seperti karakter-Nya. Dia adalah model yang harus ditiru, jika kita ingin memiliki pikiran yang seimbang dan karakter yang simetris. Hidup-Nya bagaikan taman Tuhan, yang di dalamnya tumbuh segala pohon yang sedap dipandang dan baik untuk dimakan. Sementara jiwa-Nya merangkul setiap sifat karakter yang indah, kepekaan, kesopanan, dan kasih-Nya membawa Dia ke dalam simpati yang erat dengan umat manusia. Dia adalah pencipta segala sesuatu, yang menopang dunia dengan kuasa-Nya yang tak terbatas. Para malaikat siap untuk memberi hormat kepada-Nya dan menaati kehendak-Nya. Namun Dia dapat mendengarkan ocehan bayi dan menerima pujian yang merdu. Dia menggendong anak-anak kecil dalam pelukan-Nya dan merapatkan mereka ke dalam hati-Nya yang penuh kasih. Mereka merasa sangat nyaman berada di hadirat-Nya dan enggan untuk meninggalkan pelukan-Nya. Ia tidak memandang kekecewaan dan kesengsaraan umat-Nya sebagai hal yang remeh, tetapi hati-Nya selalu tersentuh oleh penderitaan orang-orang yang Ia selamatkan.

Dunia telah kehilangan pola kebaikan yang asli dan telah

tenggelam ke dalam kemurtadan universal dan kerusakan moral; dan kehidupan Yesus adalah salah satu upaya yang melelahkan dan menyangkal diri untuk membawa manusia kembali ke tanah asalnya dengan mengilhami dia dengan roh kebajikan ilahi dan

[422] kasih yang tidak mementingkan diri sendiri. Ketika berada di dunia, Ia tidak berasal dari dunia. Adalah suatu penderitaan yang terus menerus bagi-Nya untuk berhubungan dengan permusuhan,

kebejatan, dan pencemaran yang telah dibawa oleh Iblis; tetapi Dia memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk membawa manusia ke dalam keselarasan dengan rencana ilahi, dan bumi dalam hubungannya dengan surga, dan Dia tidak menghitung pengorbanan yang terlalu besar untuk mencapai tujuan tersebut. Ia "telah dicobai dalam segala hal sama seperti kita." Iblis siap untuk menyerang-Nya di setiap langkah, melemparkan kepada-Nya godaan-godaan yang paling dahsyat; namun Dia "tidak berbuat dosa, dan tipu muslihat pun tidak ada pada mulut-Nya." "Ia ... menderita karena dicobai," menderita sesuai dengan kesempurnaan kekudusan-Nya. Tetapi penguasa kegelapan tidak menemukan apa pun di dalam diri-Nya; tidak ada satu pun pikiran atau perasaan yang merespons percobaan.

Doktrin-Nya turun seperti hujan; perkataan-Nya menyaring seperti embun. Di dalam karakter Kristus tercampur keagungan yang belum pernah Allah tunjukkan kepada manusia yang telah jatuh ke dalam dosa dan kelemahan-lembutan yang belum pernah manusia kembangkan. Belum pernah ada seorang yang begitu mulia, begitu murni, begitu baik hati, begitu sadar akan sifat keilahian-Nya; namun begitu sederhana, begitu penuh dengan rencana dan tujuan untuk melakukan kebaikan bagi umat manusia. Ketika membenci dosa, Dia menangis dengan penuh belas kasihan atas orang berdosa. Ia tidak mementingkan diri-Nya sendiri. Keagungan surga membalut diri-Nya dengan kerendahan hati seorang anak kecil. Inilah karakter Kristus. Apakah kita berjalan di dalam jejak-Nya? Oh Juruselamatku, betapa buruknya Engkau diwakili oleh para pengikut-Mu yang mengaku!

* * * * *

Bab 48-Bisnis dan Agama

Mereka yang dipekerjakan di berbagai lembaga kita-perusahaan penerbitan kita, sekolah-sekolah kita, dan lembaga-lembaga kesehatan kita-haruslah memiliki hubungan yang hidup dengan Tuhan. Terutama adalah sangat penting bahwa mereka yang memiliki manajemen cabang-cabang pekerjaan yang besar ini adalah orang-orang yang menjadikan kerajaan Allah dan kebenaran-Nya sebagai pertimbangan pertama. Mereka tidak layak untuk posisi kepercayaan mereka kecuali mereka menerima nasihat Tuhan dan menghasilkan buah bagi kemuliaan-Nya. Mereka harus mengejar [423] jalan hidup yang akan menghormati Pencipta mereka, memuliakan diri mereka sendiri, dan memberkati sesama mereka. Semua memiliki sifat-sifat alamiah yang harus dikembangkan atau ditekan, karena sifat-sifat itu akan membantu atau menghalangi dalam memperoleh pertumbuhan dalam rahmat, kedalaman pengalaman religius.

Mereka yang terlibat dalam pekerjaan Tuhan tidak dapat melayani tujuan-Nya dengan baik kecuali mereka menggunakan hak-hak istimewa keagamaan yang mereka nikmati dengan sebaik-baiknya. Kita seperti pohon yang ditanam di taman Tuhan; dan Ia datang kepada kita untuk mencari buah yang berhak Ia harapkan. Mata-Nya tertuju kepada kita masing-masing; Dia membaca hati kita dan memahami kehidupan kita. Ini adalah pencarian yang sungguh-sungguh, karena pencarian ini berhubungan dengan tugas dan takdir; dan dengan kepentingan apa pencarian ini dituntut. Biarlah setiap orang yang kepadanya diberikan kepercayaan suci bertanya: "Bagaimana saya dapat bertemu dengan mata Allah yang memeriksa? Apakah hatiku sudah dibersihkan dari kekotoran? Atau apakah pelataran bait suci sudah sedemikian tercemar, begitu dipenuhi oleh para pembeli dan penjual, sehingga Kristus tidak menemukan tempat?" Kesibukan bisnis, jika terus menerus dilakukan, akan mengeringkan kerohanian dan membuat jiwa tidak memiliki Kristus. Meskipun mereka mungkin mengakui kebenaran, namun jika manusia menjalani hari demi hari tanpa hubungan yang hidup dengan Allah, mereka akan dituntun untuk melakukan hal-hal yang aneh; keputusan-keputusan yang diambil tidak sesuai dengan

kehendak Allah. Tidak ada keamanan bagi saudara-saudara kita yang memimpin sementara mereka terus maju menurut dorongan mereka sendiri. Mereka tidak akan dikawinkan dengan Kristus, dan dengan demikian tidak akan bergerak selaras dengan-Nya. Mereka tidak akan dapat melihat dan menyadari keinginan-keinginan yang diinginkan, dan Setan akan bergerak ke atas mereka untuk mengambil posisi yang akan memermalukan dan menghalangi.

Saudara-saudaraku, apakah kalian memupuk pengabdian? Apakah cinta akan hal-hal religius menonjol? Apakah engkau hidup dengan iman dan mengalahkan dunia? Apakah engkau menghadiri ibadah umum kepada Allah dan apakah suaramu didengar dalam doa dan pertemuan sosial? Apakah mezbah keluarga telah didirikan? Apakah Anda mengumpulkan anak-anak Anda pagi dan sore hari, dan menyampaikan kasus mereka kepada Tuhan? Apakah anda mengajar mereka bagaimana menjadi pengikut Anak Domba? Keluarga anda, kalau tidak beragama, menjadi saksi akan kelalaian dan ketidaksetiaan anda. Jika, ketika anda terhubung dengan tujuan suci Allah, anak-anak anda ceroboh, tidak sopan, dan tidak memiliki kasih untuk pertemuan-pertemuan keagamaan atau kebenaran yang kudus, itu adalah hal yang menyedihkan. Keluarga yang demikian memberikan pengaruh yang melawan Kristus dan melawan kebenaran; dan "barangsiapa tidak bersama-Ku, ia melawan Aku," kata Kristus. Pengabaian agama di rumah, pengabaian untuk mendidik anak-anak Anda, adalah hal yang paling tidak berkenan di hadapan Allah. Jika salah satu anak Anda berada di sungai, berjuang melawan ombak dan terancam tenggelam, betapa hebohnya yang akan terjadi! Upaya apa yang akan dilakukan, doa apa yang dipanjatkan, semangat apa yang ditunjukkan, untuk menyelamatkan nyawa manusia itu! Tetapi di sini ada anak-anak Anda yang terpisah dari Kristus, jiwa mereka tidak diselamatkan. Mungkin mereka bahkan kasar dan tidak sopan, sebuah celaan bagi nama Advent. Mereka binasa tanpa pengharapan dan tanpa Allah di dunia ini, dan Anda lalai dan tidak peduli.

Contoh apa yang Anda berikan kepada anak-anak Anda? Tata tertib apa yang Anda miliki di rumah? Anak-anak Anda harus dididik untuk bersikap baik, memikirkan orang lain, lemah lembut, mudah dimintai tolong, dan di atas segalanya, untuk menghormati hal-hal yang bersifat religius dan merasakan pentingnya tuntutan-tuntutan Allah. Mereka harus diajari untuk menghormati waktu doa; mereka harus diminta untuk bangun di pagi hari agar dapat hadir dalam ibadah keluarga.

Ayah dan ibu yang menjadikan Tuhan sebagai yang utama dalam rumah tangga mereka, yang mengajar anak-anak mereka bahwa takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat, memuliakan Tuhan di hadapan para malaikat dan di hadapan manusia dengan menunjukkan kepada dunia sebuah keluarga yang teratur dan

berdisiplin, keluarga yang mengasihi dan menaati Tuhan dan bukannya memberontak terhadap-Nya. Kristus bukanlah orang asing di dalam rumah mereka; nama-Nya adalah nama rumah tangga, dihormati dan dimuliakan. Para malaikat bersukacita di dalam rumah di mana Allah berkuasa, dan anak-anak diajar untuk menghormati agama, Alkitab, dan Pencipta mereka. Keluarga seperti itu dapat mengklaim janji: "Mereka yang menghormati Aku, Aku akan menghormati mereka." Karena dari rumah yang demikian, sang ayah pergi ke luar untuk

tugas-tugasnya, dengan roh yang dilembutkan dan ditundukkan oleh percakapan dengan Tuhan. Dia adalah seorang Kristen, tidak hanya dalam profesinya, tetapi juga dalam perdagangan, dalam semua hubungan bisnisnya. Ia melakukan pekerjaannya dengan setia, karena ia tahu bahwa mata Allah tertuju kepadanya.

[425] Di dalam gereja, suaranya tidak pernah diam. Dia memiliki kata-kata syukur dan dorongan untuk diucapkan; karena dia adalah seorang Kristen yang bertumbuh, dengan pengalaman baru setiap hari. Dia adalah seorang pekerja yang aktif dan suka menolong di gereja, bekerja untuk kemuliaan Allah dan keselamatan sesamanya. Dia akan merasa dikutuk dan bersalah di hadapan Allah jika dia lalai menghadiri ibadah umum, sehingga gagal untuk meningkatkan hak istimewa yang akan memampukannya untuk melakukan pelayanan yang lebih baik dan lebih efektif dalam kebenaran.

Allah tidak dimuliakan ketika orang-orang yang berpengaruh menjadikan diri mereka sebagai pebisnis belaka, mengabaikan kepentingan kekal mereka, yang jauh lebih abadi, jauh lebih mulia dan lebih tinggi, daripada hal-hal yang fana. Di manakah kebijaksanaan dan keterampilan yang paling tinggi harus diterapkan, jika bukan pada hal-hal yang tidak dapat binasa, yang bertahan seperti kekekalan? Saudara-saudara, kembangkanlah bakat Anda ke arah melayani Tuhan; tunjukkanlah kebijaksanaan dan kemampuan Anda dalam bekerja untuk membangun perjuangan Kristus seperti yang Anda lakukan dalam usaha-usaha duniawi.

Saya menyesal untuk mengatakan bahwa ada keinginan yang besar untuk bersungguh-sungguh dan tertarik pada hal-hal rohani di antara para kepala keluarga. Ada beberapa orang yang jarang ditemukan di rumah ibadah. Mereka membuat satu alasan, kemudian alasan lain, dan alasan lain lagi, untuk ketidakhadiran mereka; tetapi alasan yang sebenarnya adalah karena hati mereka tidak condong ke arah agama. Semangat pengabdian tidak dipupuk dalam keluarga. Anak-anak tidak dibesarkan di bawah asuhan dan nasihat Tuhan. Orang-orang ini tidak seperti yang Tuhan inginkan. Mereka tidak memiliki hubungan yang hidup dengan-Nya; mereka murni pengusaha. Mereka tidak memiliki roh pendamai; ada kekurangan kelemahlembutan, kebaikan, dan kesopanan dalam tingkah laku mereka sehingga motif mereka disalahartikan, dan kebaikan yang sebenarnya mereka miliki adalah kejahatan yang dibicarakan. Jika mereka dapat menyadari betapa menyinggungnya

jalan mereka di mata Tuhan, mereka akan melakukan perubahan.

Pekerjaan Allah harus diteruskan oleh orang-orang yang memiliki pengalaman hidup sehari-hari dalam agama Kristus. "Di luar Aku," kata Kristus, "kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Tidak seorang pun dari kita berada di luar kuasa

[426] godaan. Semua orang yang terhubung dengan institusi kami, konferensi kami

erseroan, dan usaha-usaha misionaris kita dapat memiliki kepastian bahwa mereka memiliki musuh yang kuat, yang tujuannya adalah untuk memisahkan mereka dari Kristus, kekuatan mereka. Semakin bertanggung jawab posisi yang mereka tempati, semakin ganas pula serangan Setan, karena ia tahu bahwa jika ia dapat menggerakkan mereka untuk mengambil jalan yang tidak benar, orang lain akan mengikuti teladan mereka. Tetapi mereka yang terus belajar di sekolah Kristus akan dapat mengejar jalan yang lurus, dan upaya Setan untuk membuat mereka kehilangan keseimbangan akan dikalahkan dengan jelas. Percobaan bukanlah dosa. Yesus adalah kudus dan murni; namun Dia dicobai dalam segala hal seperti kita, tetapi dengan kekuatan dan kuasa yang tidak akan pernah bisa ditandingi oleh manusia. Dalam perlawanan-Nya yang berhasil, Dia telah meninggalkan teladan yang cemerlang bagi kita, bahwa kita harus mengikuti langkah-langkah-Nya. Jika kita percaya diri atau merasa benar sendiri, kita akan jatuh ke dalam kuasa percobaan; tetapi jika kita memandang kepada Yesus dan percaya kepada-Nya, kita memanggil kekuatan yang telah menaklukkan musuh di medan pertempuran, dan dengan setiap percobaan Dia akan menyediakan jalan keluar. Ketika Iblis datang seperti air bah, kita harus menghadapi percobaannya dengan pedang Roh, dan Yesus akan menjadi penolong kita dan akan mengangkat standar untuk melawannya. Bapa segala dusta akan gemetar dan gemetar ketika kebenaran Allah, dengan kuasa yang menyala-nyala, dilemparkan ke wajahnya.

Setan melakukan segala upaya untuk menjauhkan manusia dari Allah; dan dia berhasil dalam tujuannya ketika kehidupan beragama tenggelam dalam urusan bisnis, ketika dia dapat menyerap pikiran mereka dalam bisnis sehingga mereka tidak meluangkan waktu untuk membaca Alkitab mereka, untuk berdoa secara rahasia, dan untuk menjaga agar persembahan pujian dan syukur tetap menyala di atas mezbah pengorbanan pagi dan petang. Betapa sedikit yang menyadari tipu muslihat si pendusta itu, dan betapa banyak yang tidak peduli dengan alatnya! Ketika saudara-saudara kita dengan sukarela tidak hadir dalam pertemuan-pertemuan keagamaan, ketika Allah tidak dipikirkan dan dihormati, ketika Ia tidak dipilih sebagai penasihat dan menara pertahanan mereka yang kuat, betapa cepatnya pikiran-pikiran sekuler dan ketidakpercayaan yang

jahat masuk, dan sia-sia

kepercayaan diri dan filsafat menggantikan iman rendah hati dan penuh kepercayaan.

yang
427

Seringkali pencobaan dihargai sebagai suara Gembala Sejati karena manusia telah memisahkan diri mereka sendiri dari Yesus. Mereka tidak dapat

aman sesaat kecuali jika prinsip-prinsip yang benar dihargai di dalam hati dan dibawa ke dalam setiap transaksi bisnis.

"Jika di antara kamu ada yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintanya kepada Allah, yang memberikan kepada semua orang dengan cuma-cuma dan tidak memintanya dengan meminta-minta, maka hal itu akan diberikan kepadanya." Janji seperti itu lebih berharga daripada emas dan perak. Jika dengan hati yang rendah hati Anda mencari bimbingan ilahi dalam setiap masalah dan kebingungan, firman-Nya menjanjikan bahwa jawaban yang penuh kasih akan diberikan kepada Anda. Dan firman-Nya tidak akan pernah gagal. Langit dan bumi dapat berlalu, tetapi firman-Nya tidak akan pernah berlalu. Percayalah kepada Tuhan, dan Anda tidak akan pernah bingung atau malu. "Lebih baik percaya kepada Tuhan daripada menaruh kepercayaan kepada manusia. Lebih baik percaya kepada Tuhan daripada menaruh kepercayaan kepada para pembesar."

Apa pun posisi kita dalam kehidupan, apa pun kesibukan kita, kita harus cukup rendah hati untuk merasakan kebutuhan kita akan pertolongan; kita harus bersandar secara implisit pada ajaran firman Allah, mengakui pemeliharaan-Nya dalam segala hal, dan setia mencurahkan jiwa kita dalam doa. Bersandarlah pada pengertianmu sendiri, saudara-saudara, ketika kamu berjalan di dunia, dan kamu akan menuai kesedihan dan kekecewaan. Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan Ia akan menuntun langkahmu dengan hikmat, dan kepentinganmu akan aman untuk dunia ini dan dunia yang akan datang. Engkau membutuhkan terang dan pengetahuan. Engkau akan menerima nasihat dari Tuhan atau dari hatimu sendiri; engkau akan berjalan di dalam percikan api yang berasal dari nyala api yang kau buat sendiri, atau akan mengumpulkan cahaya ilahi dari Matahari Kebenaran.

Jangan bertindak berdasarkan motif kebijakan. Bahaya besar bagi para pebisnis dan mereka yang memiliki posisi yang bertanggung jawab adalah bahwa mereka akan berpaling dari Kristus untuk mendapatkan pertolongan selain dari-Nya. Petrus tidak akan dibiarkan menunjukkan kelemahan dan kebodohan seperti itu seandainya ia tidak berusaha untuk menghindari celaan dan cemoohan, penganiayaan dan pelecehan. Pengharapannya yang tertinggi berpusat pada Kristus; tetapi ketika ia melihat Dia dalam penghinaan, ketidakpercayaan masuk dan dihibur. Ia jatuh di bawah [428] kuasa pencobaan, dan, alih-alih menunjukkan kesetiiaannya dalam suatu krisis, ia dengan jahatnya menyangkal Tuhannya.

Demi mencari uang, banyak orang menceraikan diri mereka dari

Tuhan dan mengabaikan kepentingan kekal mereka. Mereka mengejar jalan yang sama dengan orang duniawi yang licik, tetapi Allah tidak menyukai hal ini; ini adalah pelanggaran terhadap-Nya. Dia ingin agar mereka segera menyusun dan melaksanakan rencana; tetapi semua urusan bisnis harus dilakukan selaras dengan hukum moral Allah yang agung. Prinsip-prinsip kasih kepada Allah dan sesama kita harus dilaksanakan dalam semua tindakan kehidupan sehari-hari, paling tidak

sebagai yang terbesar. Harus ada semangat untuk melakukan lebih dari sekadar membayar persepuluhan untuk mint, adas manis, dan adas asam; hal-hal yang lebih penting seperti hukum Taurat, penghakiman, belas kasihan, dan kasih Allah, tidak boleh diabaikan, karena karakter pribadi setiap orang yang terkait dengan pekerjaan itu akan memberikan kesan tersendiri.

Ada pria dan wanita yang telah meninggalkan semuanya demi Kristus. Kepentingan duniawi mereka sendiri, kenikmatan masyarakat dan keluarga serta teman-teman mereka, menjadi kurang penting dibandingkan dengan kepentingan Kerajaan Allah. Mereka tidak menjadikan rumah dan tanah, serta sanak saudara dan teman-teman betapapun disayangi, sebagai yang utama dalam kasih sayang mereka, dan kepentingan Allah sebagai yang kedua. Dan mereka yang melakukan hal ini, yang mengabdikan hidup mereka untuk memajukan kebenaran, untuk membawa banyak anak laki-laki dan perempuan kepada Allah, memiliki janji bahwa mereka akan mendapatkan seratus kali lipat dalam kehidupan ini dan di dunia yang akan datang, yaitu kehidupan yang kekal. Mereka yang bekerja dari sudut pandang yang mulia dan dengan motif yang tidak mementingkan diri sendiri akan dikuduskan bagi Tuhan, tubuh, jiwa, dan roh. Mereka tidak akan menyinggikan diri sendiri; mereka tidak akan merasa kompeten untuk memikul tanggung jawab; tetapi mereka tidak akan menolak untuk memikul beban, karena mereka akan memiliki keinginan untuk melakukan semua yang mampu mereka lakukan. Mereka tidak akan mempelajari kenyamanan mereka sendiri; yang menjadi pertanyaan bagi mereka adalah: Apakah tugas itu?

Semakin bertanggung jawab suatu jabatan, semakin penting pengaruhnya untuk menjadi benar. Setiap orang yang telah dipilih Allah untuk melakukan suatu pekerjaan khusus menjadi sasaran Iblis. Pencobaan menekannya dengan keras dan cepat; karena musuh kita yang waspada tahu bahwa tindakannya memiliki memberikan pengaruh kepada orang lain. Kita berada di tengah-tengah bahaya hari-hari terakhir, dan Setan telah turun dengan kemurkaan yang besar, karena ia tahu bahwa ia telah tetapi dalam waktu yang singkat. Dia bekerja dengan segala tipu daya kefasikan, tetapi surga terbuka bagi setiap orang yang menjadikan Allah sebagai kepercayaannya. Satu-satunya keselamatan bagi kita semua adalah berpegang teguh pada Yesus

dan tidak membiarkan apa pun memisahkan jiwa kita dari Penolong yang perkasa.

Mereka yang hanya memiliki bentuk kesalehan, namun berhubungan dengan tujuan dalam hubungan bisnis, harus ditakuti. Mereka pasti akan mengkhianati kepercayaan mereka. Mereka akan dikalahkan oleh perangkat-perangkat si penggoda dan akan membahayakan tujuan Allah. Akan ada godaan untuk membiarkan diri sendiri mengendalikan; roh yang sombong dan kritis akan muncul, dan dalam banyak kasus, belas kasihan dan perhatian terhadap mereka yang perlu ditangani dengan kelembutan yang bijaksana akan hilang.

"Apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya." Benih apa yang kita taburkan? Apa yang akan menjadi panen kita untuk waktu dan untuk kekekalan? Kepada setiap orang, Sang Guru telah menetapkan pekerjaannya sesuai dengan kemampuannya. Apakah kita menabur benih kebenaran dan keadilan, atau benih ketidakpercayaan, ketidakpuasan, dugaan jahat, dan cinta dunia? Orang yang menaburkan benih kejahatan dapat melihat sifat pekerjaannya, dan bertobat serta diampuni. Tetapi pengampunan dari Sang Guru tidak akan mengubah karakter benih yang ditaburkan, dan menjadikan semak duri dan onak menjadi gandum yang berharga. Ia sendiri mungkin diselamatkan seperti oleh api, tetapi ketika masa penuaian tiba, hanya akan ada rumput-rumput liar yang beracun di tempat yang seharusnya ada ladang gandum yang melambai-lambai. Apa yang ditaburkan dalam kelalaian yang jahat akan melakukan pekerjaan kematiannya. Pikiran ini menyakitkan hati saya dan membuat saya sedih. Jika semua orang yang mengaku percaya pada kebenaran mau menabur benih-benih kebaikan, kasih, iman, dan keberanian yang berharga, mereka akan menyanyikan pujian kepada Tuhan di dalam hati mereka ketika mereka menempuh jalan yang menanjak, bersukacita di bawah pancaran sinar Matahari Kebenaran, dan pada hari pengumpulan besar mereka akan menerima upah yang kekal.

Bab 49 - Pikiran Duniawi adalah Jerat

[430]

Saudara dan Saudari P. yang terhormat

Jiwaku sangat sedih ketika aku meninjau kasus-kasusmu. Tadi malam pikiranku sangat terbebani. Dalam mimpi aku bercakap-cakap denganmu, Saudara P. Keterpisahanmu dari Tuhan begitu nyata, dan engkau begitu buta terhadap keadaanmu yang sebenarnya, sehingga aku seperti berkata kepada orang buta, "Lihatlah," untuk mencoba membuatmu memahami kedudukanmu yang sebenarnya.

Saya belum bisa tidur sejak pukul tiga, dan telah memohon kepada Tuhan untuk mendapatkan lebih banyak lagi Roh Kudus. Saya bertanya berulang kali: Siapakah yang mencukupi untuk hal-hal ini? Saya tidak berani berdiam diri ketika terang telah diberikan kepada saya dari Allah. Saya harus berbicara; namun dengan gemetar, takut bahwa pekabaran itu akan ditolak, dan jiwa-jiwa yang dituju akan diselimuti oleh kegelapan yang lebih pekat daripada sebelum terang itu datang kepada mereka. Saya harus mendekat kepada Yesus. Saya telah menumpangkan tangan saya ke dalam tangan-Nya, dengan doa yang sungguh-sungguh: "Pimpinlah aku, bimbinglah aku, aku tidak mempunyai hikmat untuk berjalan sendiri." Yesus tampak sangat dekat; dan saya sangat terkesan bahwa Ia akan melakukan suatu pekerjaan khusus bagi umat-Nya, khususnya bagi mereka yang bekerja dalam firman dan doktrin. Ia bersedia menolong kalian berdua jika kalian mau menerima pertolongan dengan cara yang telah ditetapkan-Nya, tetapi saya tidak dapat mengatakan satu kata pun yang dapat menguatkan kalian sementara kalian masih berada dalam posisi kalian saat ini. Perkataan Kristus kepada orang-orang Farisi, "Kamu tidak mau datang kepada-Ku, supaya kamu peroleh hidup," berlaku bagi Anda.

Saya berharap kami dapat melakukan sesuatu untuk menolong Anda; tetapi sementara Anda tetap berada di jalur duniawi yang telah Anda tempatkan, apa yang dapat dilakukan untuk Anda? Engkau mencintai dunia, dan dunia mencintaimu, karena, sejauh menyangkut kesalehan praktis, tidak ada pemisahan antara dirimu dan orang-orang duniawi. Di mata mereka, engkau

menyenangkan, cerdas, dan baik; mereka menemukan di dalam dirimu apa yang menyenangkan mereka. Mereka telah memujimu dan berbicara kepadamu hal-hal yang halus, dan dengan demikian memiliki pengaruh untuk menenangkan dan menghiburmu; dan engkau, pada gilirannya, telah menenangkan dan menghibur mereka dalam

[431] ketidakpedulian yang ceroboh terhadap tuntutan-tuntutan Allah. Engkau telah mendorong mereka dalam kesombongan dan kecintaan mereka akan kesenangan; karena tindakanmu telah berkata kepada orang berdosa: "Baiklah keadaanmu." Dengan bergaul dengan orang-orang duniawi, penilaianmu telah menyimpang; dan dosa-dosa yang dibenci Allah menjadi jinak dan tidak berbahaya di matamu.

Saya sangat khawatir bahwa dengan kebenaran diri sendiri, engkau sedang membangun penghalang-penghalang di sekeliling jiwamu yang tidak dapat dihancurkan oleh apa pun. Kamu tidak lebih dekat dengan Allah, tidak lebih banyak melakukan pekerjaan-Nya, tidak lebih dijiwai oleh Roh-Nya, dibandingkan dengan para pendeta di gereja-gereja nominal. Anda tidak memiliki pengertian yang sesungguhnya tentang kekudusan hari Sabat, dan Allah tidak menerima ketaatan Anda pada hari kudus-Nya. Anda tidak memiliki pengudusan yang sejati, tidak ada pengabdian yang tulus. Tuhan tidak dihormati oleh salah satu dari kalian; kalian tidak mengenal-Nya secara eksperimental. Engkau telah berjalan terpisah dari-Nya begitu lama sehingga Dia hampir menjadi orang asing bagimu. Hal-hal rohani dapat dilihat secara rohani; tetapi engkau telah begitu lama memupuk selera dan kebiasaan duniawi sehingga tidak mudah bagimu untuk membengkokkan pikiranmu ke arah yang berlawanan.

Anda akan merasakannya: "Ini adalah perkataan yang sulit; siapa yang dapat mendengarnya?" Tetapi dunia tidak dapat memahami umat Allah. Tidak ada keselarasan antara anak-anak terang dan anak-anak kegelapan. Paulus bertanya: "Dan apakah keserasian antara Kristus dan Belial, atau antara orang yang percaya dan orang yang tidak percaya? Dan apakah persekutuan bait Allah dengan berhala? Sebab kamu adalah bait Allah yang hidup, seperti yang difirmankan Allah: "Aku akan diam di dalam mereka dan diam di tengah-tengah mereka, dan Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku. Sebab itu keluarlah kamu dari tengah-tengah mereka dan pisahkanlah dirimu, demikianlah firman Tuhan, dan janganlah menjamah barang yang najis itu, maka Aku akan menerima kamu dan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku, demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa." Yohanes bersaksi: "Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, dan sekarang belum nyata, bagaimana keadaan kita kelak, tetapi kita tahu, bahwa apabila Ia menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita

akan melihat Dia, ^{sebagai} sebagaimana Ia ada. Dan setiap orang yang menaruh pengharapan ini di dalam Dia, menyucikan dirinya, sama seperti Dia adalah suci." "Tidak tahukah kamu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah perseteruan dengan Allah?"

[432] tanya Yakobus. "Karena itu, barangsiapa menjadi sahabat dunia, ia adalah musuh Allah."

Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: "Jikalau kamu mengasihi Aku, turutilah segala perintah-Ku. Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya [bukan pengakuan

yaitu Roh Kebenaran, yang tidak dapat diterima oleh dunia, sebab dunia tidak melihat-Nya dan tidak mengenal-Nya, tetapi kamu mengenal-Nya, sebab Ia diam di dalam kamu dan akan diam di dalam kamu." "Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku, dan barangsiapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku dan Aku akan mengasihi dia dan menyatakan diri-Ku kepadanya. Kata Yudas kepada-Nya: "Bukankah Engkau, Tuhan, bagaimana Engkau akan menyatakan diri-Mu kepada kami dan bukan kepada dunia? Jawab Yesus kepadanya: "Jikalau seorang mengasihi Aku, ia akan menuruti firman-Ku dan Bapa-Ku akan mengasihi dia dan Kami akan datang kepadanya dan diam bersama-sama dengan dia. Barangsiapa tidak mengasihi Aku, ia tidak menuruti firman-Ku."

Firman Kristus tidak mendapat tanggapan di dalam hatimu, karena kamu telah membutakan matamu dan mengeraskan hatimu.

Di dalam kitab-kitab surga, kalian berdua dicatat sebagai orang dunia. Hati kalian terkadang gelisah, tetapi tidak cukup untuk membuat kalian bertobat dan mengubah arah tindakan kalian.

Dunia memegang kasih sayang kalian, dan kebiasaan-kebiasaannya lebih menyenangkan bagi kalian daripada ketaatan kepada Guru surgawi. Teladanmu di hadapan anak-anakmu sama sekali tidak sesuai dengan kebenaran yang kamu akui kamu cintai. Kebenaran tidak menyucikan Anda atau mereka. Engkau mencintai kenikmatan yang mementingkan diri sendiri; dan pelajaran yang engkau ajarkan kepada anak-anakmu, baik melalui ajaran maupun teladan, tidak memiliki karakter yang dapat menumbuhkan kerendahan hati, kelemahan-lembutan, dan watak seperti Kristus dalam diri mereka. Engkau membentuk mereka menurut standar dunia. Ketika Yesus membuka kitab catatan di hadapan Anda, di mana hari demi hari perkataan dan tindakan Anda telah dicatat dengan setia, Anda akan melihat bahwa dengan

hidup Anda berdua telah mengalami kegagalan besar.

Apa yang telah dilakukan penderitaan Anda baru-baru ini untuk Anda, saya tidak dapat mengatakannya; tetapi jika hal itu memiliki kekuatan untuk membuka mata Anda dan menginsafkan Anda

jiwa, Anda pasti akan mengambil kursus untuk membuat hal ini menjadi nyata. Tanpa pertobatan yang menyeluruh, Anda tidak akan pernah dapat menerima mahkota kekekalan

dan anak-anakmu tidak akan pernah menjadi bagian dari kerumunan orang yang telah dicuci darahnya kecuali mereka terlebih dahulu melepaskan pelajaran yang telah engkau ajarkan kepada mereka, yang telah menjadi bagian dari kehidupan dan karakter mereka. Teladan Anda telah membuat mereka berpikir bahwa agama adalah seperti pakaian yang dapat dipakai atau ditanggalkan sesuai kebutuhan atau kenyamanan; dan kecuali ada perubahan total dalam pengaruh yang dibawa ke atas mereka, ide-ide yang longgar tentang klaim-klaim Tuhan akan melekat pada mereka. Mereka tidak

tahu apa yang membentuk kehidupan Kristen; mereka belum belajar apa artinya hidup dalam kebenaran dan memikul salib.

"Jikalau dunia membenci kamu," kata Kristus, "ketahuilah, bahwa ia telah lebih dahulu membenci Aku, sebelum ia membenci kamu." Anda telah menghibur pendapat bahwa alasan mengapa dunia begitu menentang kita sebagai sebuah bangsa adalah karena kita terlalu tidak bersosialisasi, terlalu polos dalam berpakaian, dan terlalu ketat dalam hal hiburan, menarik diri kita terlalu banyak dari mereka baik dalam praktik maupun ajaran. Anda mungkin berpikir bahwa jika kita tidak terlalu eksklusif dan lebih banyak bergaul dengan dunia, pendapat dan kesan mereka terhadap kita akan sangat berubah. Tetapi tidak ada kesalahan yang lebih besar yang dapat mempengaruhi pikiran manusia. Kata Kristus: "Sekiranya kamu dari dunia, tentulah dunia mengasihi kamu, tetapi karena kamu bukan dari dunia, melainkan Aku telah memilih kamu dari dunia, sebab itu dunia membenci kamu. Ingatlah firman yang telah Kukatakan kepadamu: Hamba tidak lebih besar dari pada tuannya. Jikalau mereka telah menganiaya Aku, mereka juga akan menganiaya kamu; jikalau mereka menuruti firman-Ku, mereka juga akan menuruti firmanmu. Tetapi semuanya itu akan mereka lakukan terhadap kamu oleh karena nama-Ku, karena mereka tidak mengenal Dia yang mengutus Aku."

Ini adalah perkataan yang bahkan musuh-musuh-Nya pun terpaksa mengakui: "Tidak pernah ada manusia yang berkata-kata seperti Orang ini." Perkataan manusia mengekspresikan pikiran manusiawi mereka sendiri; tetapi perkataan Kristus adalah roh dan hidup. "Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku," kata-Nya, "jadilah kamu benar-benar murid-Ku." "Barangsiapa berasal dari Allah, ia mendengarkan firman Allah," tetapi perkataan-perkataan ilahi ini tidak akan mendapat tempat di dalam hati orang yang berasal dari dunia dan mencintai kesenangannya.

[434] Allah telah memberi kita petunjuk yang spesifik sehingga tidak seorang pun perlu melakukan kesalahan. "Manusia hidup bukan dari roti saja," firman-Nya, "tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah." Kebenaran yang diberikan oleh inspirasi "bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran." Bukan oleh satu firman, bukan oleh banyak firman, tetapi oleh *segala firman* yang diucapkan Allah, manusia akan hidup. Anda tidak dapat mengabaikan satu kata pun, satu perintah yang telah Dia berikan,

betapapun remehnya ^{Jejak} itu bagi Anda, dan Anda akan selamat. "Karena itu siapa yang meniadakan salah satu perintah yang paling kecil dari perintah-perintah Allah yang paling mulia ini dan mengajarkannya kepada orang lain, ia akan menduduki tempat yang paling rendah di dalam Kerajaan Sorga, tetapi siapa yang melakukannya dan mengajarkannya, ia akan menduduki tempat yang tinggi di dalam Kerajaan Sorga." Barangsiapa dengan sengaja melanggar satu perintah, ia tidak dapat menuruti perintah-perintah yang lain dalam roh dan kebenaran. Ia dapat mengklaim bahwa, dengan

Kecuali apa yang mungkin dianggapnya sebagai penyimpangan kecil, ia menaati semuanya; namun jika ia dengan sengaja menyinggung satu hal, ia bersalah atas semuanya.

Saudara dan Saudari P, ketika Anda telah membuat pengakuan kekristenan, Anda telah menahan sebagian dari harganya. Engkau telah merampok pikiran dan pengabdianmu kepada Allah; engkau telah merampok talenta dan pengaruhmu kepada-Nya. Kecenderungan Anda telah menjadi jerat bagi Anda. Engkau tidak mengikuti terang yang dengan murah hati telah Tuhan berikan kepadamu dalam kesaksian-kesaksian; dan engkau telah melakukan hal-hal yang tanpa pertobatan dan reformasi di pihakmu akan mengeluarkanmu dari surga. Seandainya Anda mengindahkan teguran-teguran yang dikirimkan kepada Anda oleh Roh Kudus, Anda akan menjadi kuat di dalam Tuhan dan jauh lebih maju dalam pengalaman Kristen, dan Anda akan memiliki catatan yang sama sekali berbeda di dalam kitab-kitab surga. "Barangsiapa menolak Aku," kata Kristus, "dan tidak menerima perkataan-Ku, ia mempunyai Dia yang menghakimi dia; perkataan yang telah Kukatakan, itulah yang akan menghakimi dia pada hari terakhir." Pada hari itu, betapa malu dan bingungnya wajah yang akan menutupi mereka yang telah memiliki terang dan hak istimewa seperti itu, yang telah memiliki keselamatan yang dibawa ke dalam jangkauan mereka melalui pengorbanan Anak Allah yang tak terbatas, tetapi tidak memanfaatkannya.

karunia-karunia yang berharga. Melalui firman-Nya, Allah terus-menerus menunjukkan kepada kita jalan yang benar, bahkan jalan yang tinggi dan mulia bagi orang-orang benar. Para pelancong di jalan ini tidak berjalan di dalam kegelapan, karena jalan ini diterangi oleh Matahari Kebenaran; tetapi Anda telah menolaknya karena terlalu jauh terpisah dari dunia. Cinta diri dan ambisi yang mementingkan diri sendiri tidak dapat melewati gerbang selat dan berjalan di jalan yang sempit dan menanjak.

Pada hari penyelesaian akhir, akan ditemukan bahwa Allah mengenal setiap orang dengan namanya. Ada saksi yang tak terlihat untuk setiap tindakan kehidupan. "Aku tahu segala pekerjaanmu," kata Dia yang "berjalan di tengah-tengah ketujuh kaki dian emas." Kita tahu betapa banyak kesempatan yang telah disia-siakan, betapa tak kenal lelahnya upaya Gembala yang Baik untuk mencari mereka yang tersesat di jalan yang sesat, dan

membawa mereka kembali ke jalan yang aman dan damai. Berulang kali Allah memanggil para pencinta kesenangan; berulang kali Dia memancarkan cahaya firman-Nya di jalan mereka, agar mereka dapat melihat bahaya dan melarikan diri. Tetapi mereka terus berjalan, bersenda gurau dan bergurau di jalan yang lebar, sampai akhirnya masa percobaan mereka berakhir. Jalan Tuhan itu adil dan lurus, dan ketika hukuman dijatuhkan kepada mereka yang bersalah, maka setiap mulut akan dibungkam.

Betapa berbedanya keadaan kalian berdua jika kalian memandang pujian dan kehormatan yang datang dari manusia dalam arti yang sebenarnya. Kalian berdua lebih haus akan pujian dunia daripada air kehidupan. Gagasan untuk dianggap penting di antara orang-orang di dunia telah memabukkan kalian; kata-kata penghargaan mereka telah menipu kalian. Ketika Anda menempatkan penilaian yang benar pada hal-hal yang kekal, persahabatan dan penghargaan dari orang-orang kaya dan terpelajar tidak akan memiliki pengaruh terhadap Anda. Kesombongan, dalam bentuk apa pun itu, tidak akan lagi hidup di dalam hatimu. Tetapi Anda telah begitu lama mabuk oleh arus keduniawian yang keruh sehingga Anda tidak melihat cara yang lebih baik untuk hidup.

Berulang kali Tuhan mengulurkan tangan-Nya untuk menyelamatkan Anda dengan menunjukkan tugas dan kewajiban Anda. Tugas-tugas ini berubah dalam

[436] karakter dengan bertambahnya cahaya. Ketika cahaya bersinar, membuat nyata dan menegur kesalahan-kesalahan yang tidak ditemukan, harus ada perubahan yang sesuai dalam kehidupan dan karakter. Kesalahan-kesalahan yang merupakan hasil alami dari kebutaan pikiran, ketika ditunjukkan, tidak lagi menjadi dosa ketidaktahuan atau kesalahan penilaian; tetapi kecuali ada reformasi yang diputuskan sesuai dengan cahaya yang diberikan, mereka kemudian menjadi dosa yang lancang. Kegelapan moral yang mengelilingimu akan menjadi semakin pekat; hatimu akan menjadi semakin keras, dan engkau akan semakin ofensif di hadapan Tuhan. Engkau tidak menyadari bahaya besar yang sedang engkau hadapi, bahayanya adalah bahwa dalam kasusmu, terang akan sepenuhnya dikaburkan, terselubung dalam kegelapan total. Ketika terang itu diterima dan ditindaklanjuti, Anda akan disalibkan kepada dosa, mati bagi dunia, tetapi hidup bagi Allah. Berhala-berhala Anda akan ditinggalkan, dan teladan Anda akan berada di sisi penyangkalan diri daripada pemanjaan diri.

Saudara dan Saudari P, seandainya engkau mengindahkan *Kesaksian* Roh Tuhan, engkau akan berjalan dalam terang, selaras dengan umat Tuhan; tetapi ketidakpercayaanmu telah menjauhkanmu dari kebaikan yang besar. Saudari P tidak bangkit melawan *Kesaksian-kesaksian* itu, dan dia juga tidak menunjukkan kepercayaan terhadapnya sebagai dari Tuhan dengan menaatinya. Dia senang jika suaminya dipuji dan

dihormati oleh dunia; ~~hal~~ itu memuaskan kesombongannya, yang sama sekali tidak kecil. Engkau dapat bertanya dengan tepat: "Mengapa saya begitu lambat untuk keluar dari dunia dan mengambil Kristus sebagai bagian saya? Mengapa saya harus mengasihi dan menghormati mereka yang saya tahu tidak mengasihi Allah dan tidak menghormati tuntutan-tuntutan-Nya? Mengapa saya ingin mempertahankan persahabatan dengan musuh-musuh Tuhanku? Mengapa

haruskah saya mengikuti kebiasaan mereka atau terpengaruh oleh pendapat mereka?" Engkau tidak bisa, sahabat-sahabatku, melayani Allah dan mamon. Engkau harus membuat penyerahan diri tanpa syarat, atau dalam waktu dekat cahaya yang menyinari jalanmu akan padam dalam kegelapan keputusan. Anda berada di tanah musuh. Anda telah secara sukarela menempatkan diri Anda di sana, dan Tuhan tidak akan melindungi Anda dari serangannya.

Dalam kondisi Anda saat ini, Anda melakukan lebih banyak kerugian daripada kebaikan; karena

Anda memiliki bentuk kesalehan dan mengaku percaya pada kebenaran, sementara [437] perkataan dan tindakan Anda mengatakan: "Lebarlah pintu gerbang, dan luaslah jalan"

yang membawa kepada hidup, "dan banyak orang yang masuk ke dalamnya." Jika hidup Anda adalah pengakuan akan Kristus, maka kita dapat benar-benar mengatakan bahwa dunia telah mengikut Dia. Pengakuan Anda mungkin benar; tetapi apakah Anda memiliki kerendahan hati dan kasih, kelemahlembutan dan pengabdian? "Setiap orang yang mengakui Aku di depan manusia," melalui kehidupan yang kudus dan percakapan yang saleh, "Anak Manusia juga akan mengakuinya di depan para malaikat Allah." Tidak seorang pun dapat mengakui Kristus kecuali ia memiliki pikiran dan roh Kristus; ia tidak dapat mengkomunikasikan apa yang tidak dimilikinya. Kehidupan sehari-hari haruslah merupakan ekspresi dari kuasa pengudusan kebenaran, dan bukti bahwa Kristus tinggal di dalam jiwa dengan iman. Apa pun yang bertentangan dengan buah-buah Roh, atau dengan pekerjaan Allah dalam memisahkan umat-Nya dari dunia, adalah penyangkalan terhadap Kristus; dan firman-Nya adalah: "Barangsiapa menyangkal Aku di depan manusia, ia akan disangkal di depan malaikat-malaikat Allah."

Kita dapat menyangkal Kristus melalui percakapan duniawi kita dan melalui kesombongan pakaian kita. Anda memiliki lingkaran pertemanan yang menjadi jerat bagi Anda dan anak-anak Anda. Anda mencintai persahabatan mereka. Melalui pergaulan dengan mereka, Anda dituntun untuk mendandani diri Anda dan anak-anak Anda sesuai dengan mode yang diikuti oleh mereka yang tidak memiliki rasa takut akan Allah di depan mata mereka. Dengan demikian, Anda menunjukkan bahwa Anda memiliki persahabatan dengan dunia. "Di dalam banyak perkataan tidak ada dosa." Apakah pergaulan Anda dengan teman-teman

ini mendorong Anda^{erat} untuk mengunjungi lemari dan memohon kasih dan anugerah ilahi, atau justru menjauhkan pikiran Anda dari Allah? Dan anak-anakmu yang terkasih-apakah pengabaianmu terhadap kepentingan kekal mereka bagi mereka? Teladanmu telah mendorong mereka untuk bergegas dalam perjalanan hidup dengan praduga yang lalai atau dengan kepercayaan diri yang membabi buta, tanpa prinsip-prinsip agama yang tetap untuk membimbing mereka. Mereka tidak memiliki perhatian yang sungguh-sungguh terhadap hari Sabat, atau terhadap tuntutan-tuntutan Allah dalam hal apa pun; mereka tidak mengasihi tugas-tugas kekristenan, dan semakin jauh tersesat dari Sumber terang, damai sejahtera dan sukacita.

Tanpa iman, mustahil kita dapat menyenangkan hati Allah; "karena apa pun yang [438] yang tidak beriman adalah dosa." Iman yang dibutuhkan bukanlah sekedar menyetujui doktrin-doktrin; melainkan iman yang bekerja oleh kasih dan memurnikan jiwa. Kerendahan hati, kelemahlembutan, dan ketaatan bukanlah iman; tetapi semua itu adalah efek, atau buah, dari iman. Anugerah-anugerah ini belum dapat Anda capai dengan belajar di sekolah Kristus. Kalian tidak mengetahui perasaan dan prinsip-prinsip surga; bahasanya hampir merupakan bahasa yang asing bagi kalian berdua. Roh Allah masih memohon atas nama kalian; tetapi saya memiliki keraguan yang serius dan menyakitkan apakah kalian akan mengindahkan suara yang telah memohon kepada kalian selama bertahun-tahun. Saya harap Anda mau, dan Anda akan berbalik dan hidup.

Apakah Anda merasa bahwa terlalu besar pengorbanan untuk memberikan diri Anda yang tidak layak kepada Yesus? Maukah Anda memilih belenggu dosa dan maut yang tak berpengharapan daripada membiarkan hidup Anda terputus dari dunia dan dipersatukan dengan Kristus melalui ikatan kasih? Yesus masih hidup untuk menjadi syafaat bagi kita. Hal ini seharusnya setiap hari membangkitkan rasa syukur di dalam hati kita. Barangsiapa yang menyadari kesalahannya dan ketidakberdayaannya, dapat datang apa adanya dan menerima berkat Allah. Janji itu menjadi miliknya jika ia mau menggenggamnya dengan iman. Tetapi orang yang dalam pandangannya sendiri kaya, terhormat, dan benar, yang melihat seperti yang dilihat dunia, dan menyebut yang jahat sebagai yang baik dan yang baik sebagai yang jahat, tidak dapat meminta dan menerima, karena ia merasa tidak membutuhkan. Ia merasa dirinya sudah kenyang, karena itu ia harus pergi dengan perut kosong.

Jika kamu khawatir akan jiwamu sendiri, jika kamu mencari Allah dengan tekun, Dia akan menemukanmu, tetapi Dia tidak akan menerima pertobatan yang setengah-setengah. Jika Anda mau meninggalkan dosa-dosa Anda, Dia selalu siap untuk mengampuni. Maukah Anda sekarang berserah kepada-Nya? Maukah Anda melihat ke Kalvari dan bertanya: "Apakah Yesus melakukan pengorbanan ini untuk saya? Apakah Dia menanggung penghinaan, rasa malu, dan celaan, dan menderita kematian yang kejam di kayu salib karena Dia ingin menyelamatkan saya dari penderitaan rasa

bersalah dan kengerian^{kerat} keputusan, dan membuat saya bahagia yang tak dikatakan di dalam kerajaan-Nya?" Pandanglah Dia yang telah ditikam oleh dosa-dosamu, dan bertekadlah: "Tuhan akan menjadi pusat pelayanan dalam hidupku. Saya tidak akan lagi bersatu dengan musuh-musuh-Nya; saya tidak akan lagi memberikan pengaruh saya kepada para pemberontak yang menentang pemerintahan-Nya. Semua yang saya miliki dan saya miliki terlalu sedikit untuk dipersembahkan kepada Dia yang begitu mengasihi saya sehingga Dia memberikan nyawa-Nya bagi saya - nyawa-Nya.

[439] seluruh diri ilahi untuk orang yang begitu berdosa dan salah." Pisahkan diri dari dunia, berada sepenuhnya di pihak Tuhan, maju terus dalam peperangan hingga ke pintu gerbang, dan Anda akan meraih kemenangan yang gemilang.

Berbahagialah orang yang mendengarkan firman kehidupan kekal. Dengan dibimbing oleh "Roh Kebenaran", ia akan dituntun ke dalam seluruh kebenaran. Ia tidak akan dikasihi, dihormati, dan dipuji oleh dunia, tetapi ia akan sangat berharga di hadapan surga. "Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah; karena itu dunia tidak mengenal kita, sebab dunia tidak mengenal Dia."

* * * * *

Bab 50-Tanggung Jawab Dokter

"Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat." Orang-orang profesional, apa pun panggilan mereka, membutuhkan hikmat ilahi. Tetapi dokter secara khusus membutuhkan hikmat ini dalam menangani semua jenis pikiran dan penyakit. Ia menduduki posisi yang bahkan lebih bertanggung jawab daripada pelayan Injil. Ia dipanggil untuk menjadi rekan sekerja Kristus, dan ia membutuhkan prinsip-prinsip agama yang teguh dan hubungan yang erat dengan Allah yang penuh hikmat. Jika ia menerima nasihat Allah, ia akan memiliki Penyembuh yang Agung untuk bekerja dalam usahanya, dan ia akan bergerak dengan sangat hati-hati agar jangan sampai karena salah urus, ia melukai salah satu ciptaan Allah. Dia akan teguh pada prinsip, namun baik dan sopan kepada semua orang. Ia akan merasakan tanggung jawab atas posisinya, dan praktiknya akan menunjukkan bahwa ia digerakkan oleh motif yang murni dan tidak mementingkan diri sendiri serta keinginan untuk menghidupkan ajaran Kristus dalam segala hal. Dokter yang demikian akan memiliki martabat yang lahir dari surga dan akan menjadi agen yang kuat untuk kebaikan di dunia. Meskipun ia mungkin tidak dihargai oleh orang-orang yang tidak memiliki hubungan dengan Tuhan, namun ia akan dihormati di surga. Dalam pandangan Allah, ia akan lebih berharga daripada emas, bahkan emas di Ofir.

Dokter haruslah seorang pria yang memiliki temperamen yang baik. Fisik [Penyakit manusia tidak terhitung jumlahnya, dan dia harus berurusan dengan penyakit dalam berbagai bentuknya. Ia tahu bahwa banyak penderitaan yang ingin ia hilangkan adalah akibat dari ketidakbertarakan dan bentuk-bentuk pemanjaan diri yang mementingkan diri sendiri. Ia dipanggil untuk melayani para pemuda, dan orang-orang yang berada dalam masa-masa puncak kehidupan dan dalam usia dewasa, yang telah membawa penyakit pada diri mereka sendiri dengan menggunakan tembakau narkotika. Jika ia adalah seorang dokter yang cerdas, ia akan dapat melacak penyakit sampai ke penyebabnya, tetapi jika ia sendiri tidak terbebas dari penggunaan tembakau, ia akan ragu-ragu untuk meletakkan jarinya di tempat wabah dan dengan setia

mengungkapkan kepada pasiennya penyebab penyakit mereka. Dia akan gagal untuk mendorong kaum muda akan pentingnya mengatasi kebiasaan tersebut sebelum menjadi permanen. Jika ia sendiri menggunakan ganja, bagaimana ia dapat menunjukkan kepada kaum muda yang belum berpengalaman tentang dampak buruknya, tidak hanya pada diri mereka sendiri, tetapi juga pada orang-orang di sekitar mereka?

Di zaman sekarang ini, penggunaan tembakau hampir bersifat universal. Wanita dan anak-anak menderita karena harus menghirup atmosfer yang telah tercemar oleh pipa, cerutu, atau nafas busuk pengguna tembakau. Mereka yang hidup dalam atmosfer ini akan selalu sakit, dan dokter perokok selalu meresepkan beberapa obat untuk menyembuhkan penyakit yang dapat diatasi dengan membuang tembakau.

Para dokter tidak dapat melaksanakan tugas mereka dengan kesetiaan kepada Tuhan atau kepada sesama mereka sementara mereka menyembah berhala dalam bentuk tembakau. Betapa menyinggung perasaan orang sakit adalah nafas pengguna tembakau! Betapa mereka menjauh darinya! Betapa tidak konsistennya orang-orang yang telah lulus dari sekolah kedokteran dan mengaku mampu melayani umat manusia yang menderita, tetapi terus-menerus membawa narkotika yang beracun ke dalam ruang-ruang perawatan pasien mereka. Namun banyak yang mengunyah dan menghisapnya hingga darahnya rusak dan sistem sarafnya rusak. Sangatlah menyinggung perasaan Allah jika para dokter yang mampu melakukan kebaikan yang besar, dan yang mengaku percaya pada kebenaran Allah untuk saat ini, justru memanjakan diri mereka dalam kebiasaan yang menjijikkan ini. Kata-kata rasul Paulus dapat diterapkan kepada mereka: "Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita menyucikan diri kita

dari segala kecemaran daging dan roh, menyempurnakan kekudusan di dalam

[441]

takut akan Allah." "Karena itu aku menasihatkan kamu, saudara-saudara, demi kemurahan

Allah, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati."

Para pengguna tembakau tidak dapat menjadi pekerja yang dapat diterima dalam perjuangan pertarakan, karena tidak ada konsistensi dalam profesi mereka sebagai orang yang bertarak. Bagaimana mereka dapat berbicara kepada orang yang menghancurkan akal sehat dan kehidupan dengan minum minuman keras, sementara kantong mereka dipenuhi dengan tembakau, dan mereka rindu untuk bebas mengunyah, merokok, dan meludah sesuka hati? Bagaimana mereka dapat dengan tingkat konsistensi apa pun memohon reformasi moral di hadapan dewan kesehatan dan

dari platform kesederhanaan sementara mereka sendiri berada di bawah rangsangan tembakau? Jika mereka ingin memiliki kekuatan untuk mempengaruhi orang-orang untuk mengatasi kecintaan mereka terhadap stimulan, kata-kata mereka harus keluar dengan nafas yang bersih dan dari bibir yang bersih.

Dari semua orang di dunia ini, dokter dan pendeta harus memiliki kebiasaan yang sangat sederhana. Kesejahteraan masyarakat menuntut mereka untuk tidak melakukan hal tersebut, karena pengaruh mereka selalu mengatakan baik atau buruk terhadap reformasi moral dan perbaikan masyarakat. Hal ini disengaja

berdosa jika mereka tidak mengetahui hukum-hukum kesehatan atau tidak peduli dengan hukum-hukum tersebut, karena mereka dianggap lebih bijaksana daripada orang lain. Hal ini terutama berlaku bagi dokter, yang dipercayakan dengan kehidupan manusia. Dia diharapkan untuk tidak memanjakan diri dalam kebiasaan yang akan melemahkan kekuatan hidup.

Bagaimana seorang pendeta atau dokter yang menggunakan tembakau dapat membesarkan anak-anaknya dalam pengasuhan dan nasihat Tuhan? Bagaimana ia dapat melarang anaknya melakukan apa yang ia perbolehkan bagi dirinya sendiri? Jika dia melakukan pekerjaan yang diperintahkan kepadanya oleh Penguasa alam semesta, dia akan memprotes kejahatan dalam setiap bentuk dan dalam setiap tingkatan; dia akan menggunakan otoritas dan pengaruhnya pada sisi penyangkalan diri, dan ketaatan yang ketat dan tidak menyimpang pada tuntutan Allah yang adil. Akan menjadi tujuannya untuk menempatkan anak-anaknya dalam kondisi yang paling menguntungkan untuk mendapatkan kebahagiaan dalam kehidupan ini dan sebuah rumah di kota Allah. Bagaimana bisa

[442] dia melakukan hal ini sementara dia menyerah pada pemanjaan nafsu? Bagaimana mungkin ia menempatkan kaki orang lain di tangga kemajuan sementara ia sendiri menapaki jalan ke bawah?

Juruselamat kita memberikan teladan penyangkalan diri. Dalam doa-Nya untuk murid-murid-Nya, Dia berkata: "Oleh karena mereka Aku menguduskan diri-Ku, supaya mereka juga dikuduskan oleh kebenaran." Jika seseorang yang memikul tanggung jawab yang begitu besar seperti seorang dokter berdosa terhadap dirinya sendiri karena tidak mematuhi hukum alam, ia akan menuai akibat dari perbuatannya sendiri dan menerima keputusannya yang benar, yang darinya tidak ada banding. Penyebab menghasilkan akibat; dan dalam banyak kasus dokter, yang seharusnya memiliki pikiran yang jernih dan tajam serta saraf yang mantap, sehingga ia dapat melihat dengan cepat dan melaksanakan dengan tepat, memiliki saraf yang tidak teratur dan otak yang dikaburkan oleh narkotika. Kemampuannya untuk berbuat baik berkurang. Dia akan memimpin orang lain di jalan yang dilalui oleh kakinya sendiri. Ratusan orang akan mengikuti teladan seorang dokter yang tidak bertarak, karena merasa bahwa mereka aman dalam melakukan apa yang dilakukan oleh dokter tersebut. Dan pada hari Tuhan ia akan bertemu dengan catatan perjalanannya dan dipanggil untuk

memberikan pertanggungjawaban atas semua kebaikan yang mungkin telah dilakukannya, tetapi tidak dilakukannya karena dengan tindakan sukarela ia telah melemahkan kekuatan fisik dan mentalnya dengan pemanjaan yang mementingkan diri sendiri. Pertanyaannya bukanlah, Apa yang dilakukan dunia? tetapi, Apa yang dilakukan oleh orang-orang yang profesional sehubungan dengan kutukan penggunaan tembakau yang meluas dan terus berlanjut? Akankah orang-orang yang telah diberi kecerdasan oleh Tuhan, dan yang berada dalam posisi kepercayaan yang suci, akan mengikuti nalar yang cerdas? Akankah orang-orang yang bertanggung jawab ini, yang berada di bawah tanggung jawab mereka

yang pengaruhnya akan membawa ke arah yang benar atau salah, menjadi manusia teladan? Akankah mereka, dengan ajaran dan teladan, mengajarkan ketaatan pada hukum yang mengatur sistem fisik? Jika mereka tidak menerapkan secara praktis pengetahuan yang mereka miliki tentang hukum-hukum yang mengatur keberadaan mereka sendiri, jika mereka lebih memilih kepuasan saat ini daripada kesehatan pikiran dan tubuh, mereka tidak layak untuk dipercayakan dengan kehidupan orang lain. Mereka memiliki kewajiban untuk berdiri dalam martabat kedewasaan mereka yang diberikan oleh Tuhan, bebas dari belenggu nafsu atau hasrat apa pun. Orang yang mengunyah dan merokok tidak hanya melukai dirinya sendiri tetapi juga orang lain.

kepada semua orang yang berada dalam lingkup pengaruhnya. Jika seorang dokter [443] harus dipanggil, pemuja tembakau harus dilewati. Dia tidak akan

jadilah seorang konselor yang aman. Jika penyakit ini berasal dari penggunaan tembakau, ia akan tergoda untuk berbohong dan menetapkan penyebab lain selain penyebab yang sebenarnya; karena bagaimana mungkin ia dapat menghukum dirinya sendiri dalam praktik sehari-hari?

Ada banyak cara untuk mempraktekkan seni penyembuhan, tetapi hanya ada satu cara yang disetujui oleh Surga. Pengobatan Tuhan adalah agen-agen sederhana dari alam yang tidak akan membebani atau melemahkan sistem melalui sifat-sifatnya yang kuat. Udara dan air yang murni, kebersihan, pola makan yang benar, kemurnian hidup, dan kepercayaan yang teguh kepada Tuhan adalah pengobatan untuk kekurangan yang membuat ribuan orang sekarat; namun pengobatan ini sudah ketinggalan zaman karena penggunaannya yang terampil membutuhkan pekerjaan yang tidak dihargai oleh orang-orang. Udara segar, olahraga, air murni, dan tempat yang bersih dan manis dapat dijangkau oleh semua orang dengan sedikit biaya, tetapi obat-obatan mahal, baik dalam hal pengeluaran dana maupun dalam hal efek yang dihasilkan pada sistem.

Pekerjaan dokter Kristen tidak berakhir dengan menyembuhkan penyakit-penyakit tubuh; usahanya harus meluas sampai kepada penyakit-penyakit pikiran, sampai kepada penyelamatan jiwa. Mungkin bukan tugasnya, kecuali jika diminta, untuk menyampaikan pokok-pokok kebenaran yang bersifat teoritis; tetapi ia dapat mengarahkan pasiennya kepada

Kristus. Pelajaran-pelajaran dari Guru ilahi selalu tepat. Ia harus menarik perhatian orang yang sedang beristirahat kepada bukti-bukti kasih dan perhatian Allah yang selalu segar, kepada kebijaksanaan dan kebaikan-Nya yang dimanifestasikan dalam karya-karya ciptaan-Nya. Pikiran kemudian dapat dituntun melalui alam sampai kepada Allah alam dan berpusat pada surga yang telah Dia persiapkan bagi mereka yang mengasihi Dia.

Dokter harus tahu bagaimana cara berdoa. Dalam banyak kasus, ia harus menambah penderitaan untuk menyelamatkan nyawa; dan apakah pasiennya seorang Kristen atau bukan, ia akan merasakan keamanan yang lebih besar jika ia tahu bahwa

dokter takut akan Allah. Doa akan memberikan keyakinan yang teguh kepada orang sakit; dan sering kali jika kasus mereka diserahkan kepada Tabib Agung dengan penuh kerendahan hati, hal itu akan melakukan lebih banyak hal bagi mereka daripada semua obat yang dapat diberikan.

[444] Setan adalah pencetus penyakit, dan dokter berperang melawan pekerjaan dan kuasanya. Penyakit pikiran ada di mana-mana. Sembilan persepuluh penyakit yang diderita manusia berawal dari sini. Mungkin beberapa masalah dalam rumah tangga, seperti sariawan, menggerogoti jiwa dan melemahkan kekuatan hidup. Penyesalan akan dosa terkadang merusak konstitusi dan membuat pikiran tidak seimbang. Ada juga doktrin-doktrin yang salah, seperti neraka yang menyala-nyala dan siksaan yang tak berkesudahan bagi orang-orang jahat, yang, dengan memberikan pandangan yang berlebihan dan menyimpang tentang karakter Allah, telah menghasilkan hasil yang sama pada pikiran-pikiran yang peka. Orang-orang kafir telah memanfaatkan kasus-kasus yang tidak menguntungkan ini, dengan mengaitkan kegilaan dengan agama; tetapi ini adalah fitnah yang sangat keji dan yang tidak akan pernah mereka sukai. Agama Kristus, jauh dari penyebab kegilaan, adalah salah satu obat yang paling mujarab, karena merupakan penenang yang manjur bagi saraf.

Seorang dokter membutuhkan lebih dari sekadar hikmat dan kekuatan manusiawi agar ia dapat mengetahui bagaimana melayani banyak kasus penyakit pikiran dan hati yang membingungkan yang harus ditanganinya. Jika ia tidak mengetahui kuasa kasih karunia ilahi, ia tidak dapat menolong orang yang menderita, tetapi justru akan memperparah kesulitannya; tetapi jika ia berpegang teguh pada Allah, ia akan dapat menolong pikiran yang sakit dan terganggu. Ia akan dapat mengarahkan pasiennya kepada Kristus dan mengajar mereka untuk membawa semua kekuatiran dan kebingungan mereka kepada Pemikul Beban yang agung.

Ada hubungan yang ditetapkan secara ilahi antara dosa dan penyakit. Tidak ada dokter yang dapat berpraktik selama sebulan tanpa melihat hal ini diilustrasikan. Ia mungkin mengabaikan fakta ini; pikirannya mungkin begitu sibuk dengan hal-hal lain sehingga perhatiannya tidak tertuju pada hal ini; tetapi jika ia mau mengamati dan jujur, ia tidak dapat tidak mengakui bahwa dosa dan penyakit memiliki hubungan sebab dan akibat satu sama lain. Dokter harus cepat melihat hal ini dan bertindak sesuai dengan itu. Ketika ia telah

mendapatkan kepercayaan dari orang yang menderita dengan meringankan penderitaan mereka dan membawa mereka kembali dari ambang kubur, ia dapat mengajar mereka bahwa penyakit adalah hasil dari dosa dan bahwa musuh yang jatuhlah yang

[445] berusaha memikat mereka untuk melakukan praktik-praktik yang merusak kesehatan dan jiwa. Dia mungkin

menanamkan dalam pikiran mereka tentang perlunya menyangkal diri dan menaati hukum-hukum kehidupan dan kesehatan. Dalam pikiran anak-anak muda khususnya, ia dapat menanamkan prinsip-prinsip yang benar. Allah mengasihi makhluk-Nya dengan kasih yang lembut dan kuat. Dia telah menetapkan hukum alam, tetapi hukum-Nya bukanlah tuntutan yang sewenang-wenang. Setiap kata "Jangan", baik dalam hukum fisik maupun hukum moral, mengandung atau menyiratkan sebuah janji. Jika ditaati, berkat akan menyertai langkah kita; jika tidak ditaati, hasilnya adalah bahaya dan ketidakbahagiaan. Hukum-hukum Allah dirancang untuk membawa umat-Nya lebih dekat kepada-Nya. Dia akan menyelamatkan mereka dari yang jahat dan menuntun mereka kepada yang baik jika mereka mau dipimpin, tetapi jika mereka dipaksa, Dia tidak akan pernah melakukannya. Kita tidak dapat memahami rencana Allah, tetapi kita harus percaya kepada-Nya dan menunjukkan iman kita melalui perbuatan kita.

Dokter yang mengasihi dan takut akan Tuhan hanya sedikit dibandingkan dengan mereka yang kafir atau yang secara terang-terangan tidak beragama, dan mereka ini harus lebih diutamakan dibandingkan dengan golongan yang terakhir. Kita mungkin tidak mempercayai dokter yang tidak beriman. Pintu godaan terbuka baginya, setan yang licik akan menyarankan pikiran dan tindakan yang mendasar, dan hanya kekuatan kasih karunia ilahi yang dapat memadamkan nafsu yang bergejolak dan membentengi diri dari dosa. Bagi mereka yang secara moral rusak, kesempatan untuk merusak pikiran yang murni tidak akan hilang. Tetapi bagaimana tabib yang tidak bermoral akan muncul pada hari Tuhan? Meskipun mengaku merawat orang sakit, ia telah mengkhianati kepercayaan yang suci. Dia telah merendahkan jiwa dan tubuh makhluk ciptaan Tuhan, dan telah menjejakkan kakinya di jalan yang menuju kebinasaan. Betapa mengerikannya mempercayakan orang-orang yang kita cintai ke tangan orang yang tidak murni, yang dapat meracuni moral dan merusak jiwa! Betapa tidak pada tempatnya tabib yang tidak bertuhan berada di samping tempat tidur orang yang sekarat!

Dokter hampir setiap hari berhadapan langsung dengan kematian. Dia, seolah-olah, menginjak ambang pintu kubur. Dalam banyak kasus, keakraban dengan pemandangan penderitaan dan kematian mengakibatkan kecerobohan dan ketidakpedulian terhadap

penderitaan manusia, dan kecerobohan dalam perawatan orang sakit. Dokter-dokter seperti itu tampaknya tidak memiliki simpati yang lembut. Mereka kasar dan tiba-tiba, dan orang sakit takut mendekati mereka. Orang-orang seperti itu, betapapun hebatnya pengetahuan dan keterampilan mereka, dapat melakukan sedikit kebaikan bagi penderitaan; tetapi jika kasih dan simpati yang Yesus nyatakan kepada orang sakit digabungkan dengan pengetahuan dokter, kehadirannya akan menjadi berkat. Ia tidak akan memandang pasiennya sebagai bagian dari mekanisme manusia, tetapi sebagai jiwa yang harus diselamatkan atau hilang.

Tugas dokter sangatlah berat. Hanya sedikit yang menyadari tekanan mental dan fisik yang dialaminya. Setiap energi dan kemampuan harus dikerahkan dengan kecemasan yang paling kuat dalam pertempuran melawan penyakit dan kematian. Seringkali ia tahu bahwa satu gerakan tangan yang tidak terampil, bahkan sehelai rambut pun ke arah yang salah, dapat mengirim jiwa yang tidak siap ke dalam kekekalan. Betapa dokter yang setia membutuhkan simpati dan doa dari umat Allah. Tuntutannya dalam hal ini tidak kalah dengan tuntutan seorang pendeta atau pekerja misionaris yang paling setia. Karena sering kehilangan waktu istirahat dan tidur yang dibutuhkan, dan bahkan hak-hak istimewa keagamaan pada hari Sabat, ia membutuhkan porsi anugerah yang berlipat ganda, persediaan yang segar setiap hari, atau ia akan kehilangan pegangan pada Allah dan berada dalam bahaya tenggelam lebih dalam di dalam kegelapan rohani dibandingkan dengan orang-orang yang memiliki panggilan lain. Namun sering kali ia harus menanggung celaan yang tidak pantas dan dibiarkan berdiri sendiri, menjadi sasaran godaan Iblis yang paling dahsyat, merasa dirinya disalahpahami, dikhianati oleh teman-temannya.

Banyak orang, yang mengetahui betapa beratnya tugas-tugas dokter dan betapa sedikitnya kesempatan yang dimiliki oleh dokter untuk bebas dari perawatan, bahkan pada hari Sabat, tidak akan memilih hal ini sebagai pekerjaan mereka. Tetapi musuh besar terus-menerus berusaha untuk menghancurkan hasil karya tangan Allah, dan orang-orang yang berbudaya dan cerdas dipanggil untuk memerangi kekuatannya yang kejam. Lebih banyak lagi orang-orang yang tepat dibutuhkan untuk mengabdikan diri mereka pada profesi ini. Upaya yang sungguh-sungguh harus dilakukan untuk mendorong orang-orang yang cocok untuk memenuhi syarat untuk pekerjaan ini. Mereka haruslah orang-orang yang karakternya didasarkan pada prinsip-prinsip firman Allah yang luas - orang-orang yang memiliki energi, kekuatan, dan ketekunan yang alami yang akan memungkinkan mereka untuk mencapai standar yang tinggi.

[447] keunggulan. Tidak semua orang dapat menjadi dokter yang sukses. Banyak orang yang memasuki tugas profesi ini tanpa persiapan. Mereka tidak memiliki pengetahuan yang dibutuhkan; mereka juga tidak memiliki keterampilan dan kebijaksanaan, kecermatan dan kecerdasan, yang diperlukan untuk memastikan keberhasilan.

Seorang dokter dapat melakukan pekerjaan yang jauh lebih baik

jika ia memiliki kekuatan fisik. Jika ia lemah, ia tidak dapat menanggung beban kerja yang berat sesuai dengan panggilannya. Seorang pria yang memiliki konstitusi yang lemah, yang menderita dispepsia, atau yang tidak memiliki kontrol diri yang sempurna, tidak dapat menjadi memenuhi syarat untuk menangani semua kelas penyakit. Harusnya berhati-hati untuk tidak mendorong orang-orang yang mungkin berguna dalam suatu pekerjaan yang kurang bertanggung jawab.

posisi, untuk belajar kedokteran dengan mengorbankan banyak waktu dan sarana, ketika tidak ada harapan yang masuk akal bahwa mereka akan berhasil.

Beberapa orang telah dipilih sebagai orang-orang yang mungkin berguna sebagai dokter, dan mereka telah didorong untuk mengambil kursus kedokteran. Tetapi beberapa orang yang memulai studi mereka di sekolah kedokteran sebagai orang Kristen tidak mengedepankan hukum ilahi; mereka mengorbankan prinsip dan kehilangan pegangan pada Tuhan. Mereka merasa bahwa seorang diri mereka tidak dapat menaati hukum keempat dan menghadapi cemoohan dan ejekan dari orang-orang yang ambisius, cinta dunia, dangkal, skeptis, dan kafir. Penganiayaan seperti ini tidak siap mereka hadapi. Mereka berambisi untuk mendaki lebih tinggi di dunia, dan mereka tersandung pada gunung-gunung ketidakpercayaan yang gelap dan menjadi tidak dapat dipercaya. Berbagai macam godaan terbuka di hadapan mereka, dan mereka tidak memiliki kekuatan untuk menolaknya. Beberapa di antaranya menjadi tidak jujur, menjadi pembuat kebijakan yang licik, dan bersalah atas dosa-dosa besar.

Di zaman ini ada bahaya bagi setiap orang yang akan masuk ke dalam studi kedokteran. Seringkali para pengajarnya adalah orang-orang bijaksana duniawi dan rekan-rekan mahasiswanya adalah orang-orang kafir, yang tidak memikirkan Tuhan, dan ia berada dalam bahaya dipengaruhi oleh pergaulan-pergaulan yang tidak beragama ini. Namun demikian, beberapa orang telah menjalani kursus medis dan tetap memegang teguh prinsipnya. Mereka tidak mau melanjutkan pelajaran mereka pada hari Sabat, dan mereka telah membuktikan bahwa manusia dapat menjadi berkualitas untuk tugas-tugas seorang dokter dan tidak mengecewakan harapan orang-orang yang memberikan mereka sarana untuk memperoleh pendidikan. Seperti Daniel, mereka telah menghormati Allah, dan Ia telah memelihara mereka. Daniel bertekad di dalam hatinya untuk tidak mengikuti kebiasaan-kebiasaan istana raja; ia tidak mau makan daging raja dan tidak mau minum anggur raja. Ia mencari kekuatan dan kasih karunia dari Allah, dan Allah memberinya hikmat, keahlian, dan pengetahuan yang melebihi para ahli nجوم, peramal, dan penyihir di kerajaan itu. Baginya janji itu terbukti: "Barangsiapa menghormati Aku, Aku akan menghormatinya."

Dokter muda ini memiliki akses kepada Allah Daniel. Melalui kasih karunia dan kuasa ilahi, ia dapat menjadi seefisien mungkin dalam panggilannya seperti Daniel dalam posisinya yang mulia. Tetapi adalah suatu kesalahan jika kita menjadikan persiapan ilmiah sebagai hal yang paling penting, sementara prinsip-prinsip religius, yang merupakan dasar dari praktik yang sukses, diabaikan. Banyak orang yang dipuji sebagai orang-orang yang terampil dalam profesinya yang mencemoohkan pemikiran bahwa mereka perlu bersandar pada Yesus untuk mendapatkan hikmat dalam pekerjaan mereka.

Tetapi jika orang-orang yang percaya pada pengetahuan mereka tentang ilmu pengetahuan disinari oleh cahaya surga, betapa jauh lebih besar keunggulan yang dapat mereka capai! Betapa lebih kuatnya kekuatan mereka, dengan keyakinan yang lebih besar mereka dapat menangani kasus-kasus yang sulit! Orang yang berhubungan erat dengan Tabib Agung jiwa dan raga memiliki sumber daya dari langit dan bumi di bawah perintahnya, dan dia dapat bekerja dengan kebijaksanaan, ketepatan yang tak tergoyahkan, yang tidak dapat dimiliki oleh orang yang tidak bertuhan.

Mereka yang dipercayakan untuk merawat orang sakit, baik sebagai dokter maupun perawat, harus ingat bahwa pekerjaan mereka harus berada di bawah pengawasan mata Yehuwa yang tajam. Tidak ada ladang misionaris yang lebih penting daripada ladang yang ditekuni oleh dokter yang setia dan takut akan Allah. Tidak ada ladang di mana seseorang dapat mencapai kebaikan yang lebih besar atau memenangkan lebih banyak permata untuk bersinar dalam mahkota sukacitanya. Ia dapat membawa kasih karunia Kristus, sebagai parfum yang harum, ke dalam semua kamar sakit yang dimasukinya; ia dapat membawa balsem penyembuh yang sejati ke

[449] jiwa yang sakit karena dosa. Ia dapat mengarahkan orang-orang yang sakit dan sekarat kepada Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia. Dia tidak boleh mendengarkan saran bahwa berbahaya untuk berbicara tentang kepentingan kekal mereka kepada mereka yang hidupnya dalam bahaya, agar tidak memperburuk keadaan mereka; karena dalam sembilan dari sepuluh kasus, pengenalan akan Juruselamat yang mengampuni dosa akan membuat mereka menjadi lebih baik baik secara jasmani maupun rohani. Yesus dapat membatasi kuasa Iblis. Dia adalah tabib yang dapat dipercaya oleh jiwa yang sakit karena dosa untuk menyembuhkan penyakit-penyakit tubuh dan jiwa.

Orang-orang yang dangkal dan yang berpikiran jahat dalam profesi ini akan berusaha membangkitkan prasangka buruk terhadap orang yang dengan setia menjalankan tugas-tugas profesinya, dan merintanginya dengan berbagai rintangan; tetapi percobaan-percobaan ini hanya akan menyingkapkan emas murni dari karakternya. Kristus akan menjadi tempat perlindungannya dari perselisihan lidah. Meskipun hidupnya mungkin sulit dan menyangkal diri, dan dalam penilaian dunia

mungkin gagal, namun dalam pandangan surga itu akan menjadi sukses, dan dia akan digolongkan sebagai salah satu bangsawan Allah. "Orang yang bijaksana akan bercahaya seperti cahaya cakrawala, dan orang yang membawa banyak orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang untuk selama-lamanya."

* * * * *

Bab 51-Krisis yang Akan Datang

"Maka marahlah naga itu kepada perempuan itu, lalu pergi berperang melawan sisa-sisa keturunannya, yang menuruti perintah-perintah Allah dan yang memiliki kesaksian tentang Yesus Kristus." Dalam waktu dekat kita akan melihat kata-kata ini digenapi ketika gereja-gereja Protestan bersatu dengan dunia dan dengan kuasa kepausan melawan para pemelihara perintah. Semangat yang sama yang menggerakkan para pengikut kepausan di masa lampau akan menuntun kaum Protestan untuk menempuh jalan yang sama terhadap mereka yang akan mempertahankan kesetiaan mereka kepada Allah.

Gereja dan negara sekarang sedang membuat persiapan untuk menghadapi konflik di masa depan. Kaum Protestan bekerja secara terselubung untuk membawa hari Minggu ke depan, seperti halnya kaum Romanis. Di seluruh negeri, kepausan sedang menumpuk bangunannya yang tinggi dan masif, di dalam relung-relung rahasia di mana

[450]

penganiayaan sebelumnya akan diulangi. Dan caranya adalah mempersiapkan untuk manifestasi, dalam skala besar, keajaiban-keajaiban dusta yang dengannya, jika mungkin, Setan akan menipu bahkan orang-orang pilihan.

Dekrit yang akan dikeluarkan terhadap umat Allah akan sangat mirip dengan dekrit yang dikeluarkan oleh Ahasyweros terhadap orang Yahudi pada zaman Ester. Maklumat Persia itu muncul dari kebencian Haman terhadap Mordekhai. Bukan karena Mordekhai telah berbuat jahat kepadanya, tetapi karena Mordekhai menolak untuk menunjukkan rasa hormat yang hanya pantas diberikan kepada Allah. Keputusan raja terhadap orang-orang Yahudi diperoleh dengan dalih yang salah melalui penggambaran yang keliru tentang bangsa yang aneh itu. Setan menghasut rencana tersebut untuk menyingkirkan orang-orang yang memelihara pengetahuan tentang Allah yang benar. Tetapi rencananya dikalahkan oleh kekuatan tandingan yang memerintah di antara anak-anak manusia. Para malaikat yang

memiliki kekuatan lebih besar ditugaskan untuk melindungi umat Allah, dan rencana musuh-musuh mereka kembali ke kepala mereka sendiri. Dunia Protestan saat ini melihat di dalam kelompok kecil yang memelihara hari Sabat, ada seorang Mordekhai di pintu gerbang. Karakter dan perilakunya, yang menunjukkan rasa hormat kepada hukum Allah, merupakan teguran yang terus menerus kepada mereka yang telah membuang rasa takut akan Tuhan dan menginjak-injak hari Sabat-Nya; penyusup yang tidak dikehendaki itu harus disingkirkan dengan berbagai cara.

Pikiran jahat yang sama yang berkomplot melawan orang-orang beriman di masa lalu masih berusaha untuk menyingkirkan orang-orang yang takut akan Tuhan dan menaati hukum-Nya dari bumi. Setan akan membangkitkan kemarahan terhadap minoritas yang rendah hati yang secara sadar menolak untuk menerima adat istiadat dan tradisi yang populer. Orang-orang yang memiliki kedudukan dan reputasi akan bergabung dengan orang-orang yang tidak taat hukum dan keji untuk menasihati umat Allah. Kekayaan, kejeniusan, pendidikan, akan bergabung untuk menutupi mereka dengan penghinaan. Para penguasa yang menganiaya, para pendeta, dan anggota gereja akan bersekongkol untuk melawan mereka. Dengan suara dan pena, dengan bujukan, ancaman, dan cemoohan, mereka akan berusaha menggulingkan iman mereka. Dengan pernyataan-pernyataan palsu dan himbauan-himbauan yang penuh kemarahan, mereka akan membangkitkan nafsu orang-orang. Tidak memiliki "Demikianlah Firman Tuhan" untuk menentang para pendukung hari Sabat,

[451] mereka akan menggunakan peraturan yang menindas untuk memenuhi kekurangan tersebut. Untuk mendapatkan popularitas dan dukungan, para legislator akan tunduk pada tuntutan untuk membuat hukum hari Minggu. Mereka yang takut akan Tuhan tidak dapat menerima sebuah institusi yang melanggar sebuah ajaran dari Dekalog. Di medan perang ini muncul konflik besar terakhir dari kontroversi antara kebenaran dan kesalahan. Dan kita tidak dibiarkan dalam keraguan mengenai masalah ini. Sekarang, seperti pada zaman Mordekhai, Tuhan akan membela kebenaran-Nya dan umat-Nya.

Dengan dekret yang menegakkan institusi kepausan yang melanggar hukum Allah, bangsa kita akan memutuskan diri sepenuhnya dari kebenaran. Ketika Protestantisme akan mengulurkan tangannya menyeberangi jurang untuk menggenggam tangan kekuasaan Romawi, ketika ia akan menjangkau jurang untuk menggenggam tangan spiritualisme, ketika, di bawah pengaruh persatuan rangkap tiga ini, negara kita akan menolak setiap prinsip Konstitusi sebagai pemerintahan Protestan dan republik, dan akan membuat ketentuan untuk menyebarkan kebohongan kepausan dan khayalan-khayalan, maka kita akan mengetahui bahwa waktunya telah tiba untuk pekerjaan Iblis yang luar biasa dan bahwa kesudahannya sudah dekat.

Sebagaimana datangnya tentara Romawi merupakan tanda bagi

para murid tentang kehancuran Yerusalem yang akan segera terjadi, demikian pula kemurtadan ini merupakan tanda bagi kita bahwa batas kesabaran Tuhan telah tercapai, bahwa ukuran kesalahan bangsa kita telah penuh, dan bahwa malaikat belas kasihan akan segera pergi, dan tidak akan pernah kembali lagi. Umat Allah kemudian akan terjerumus ke dalam adegan-adegan penderitaan dan kesusahan yang digambarkan oleh para nabi sebagai masa kesusahan Yakub. Teriakan orang-orang yang setia dan teraniaya naik ke surga. Dan ketika darah Habel menangis dari tanah, ada suara-suara yang juga berseru kepada Allah

dari kuburan para martir, dari liang lahat di laut, dari gua-gua di gunung, dari kubah-kubah biara: "Berapa lama lagi, ya Tuhan, yang kudus dan benar, Engkau tidak menghakimi dan membalaskan darah kami kepada mereka yang tinggal di bumi?"

Tuhan sedang melakukan pekerjaan-Nya. Seluruh surga menjadi gempar. Hakim atas seluruh bumi akan segera bangkit dan menegakkan otoritas-Nya yang telah dihina.

Tanda kelepasan akan diberikan kepada orang-orang yang menaati perintah-perintah Tuhan, yang menghormati hukum-Nya, dan yang menolak tanda

[452]

binatang itu atau patungnya.

Tuhan telah menyatakan apa yang akan terjadi di akhir zaman, agar umat-Nya dapat bersiap untuk menghadapi badai perlawanan dan murka. Mereka yang telah diperingatkan tentang peristiwa-peristiwa yang akan terjadi di hadapan mereka tidak boleh duduk dengan tenang menantikan badai yang akan datang, sambil menghibur diri mereka sendiri bahwa Tuhan akan melindungi umat-Nya yang setia pada hari kesusahan. Kita harus menjadi seperti orang-orang yang menantikan Tuhan, bukan dalam penantian yang sia-sia, tetapi dalam pekerjaan yang sungguh-sungguh, dengan iman yang tak tergoyahkan. Sekarang bukan waktunya lagi untuk membiarkan pikiran kita disibukkan dengan hal-hal yang tidak penting. Sementara manusia tertidur, Setan secara aktif mengatur segala sesuatu agar umat Tuhan tidak memiliki belas kasihan atau keadilan. Gerakan hari Minggu sekarang sedang berjalan dalam kegelapan. Para pemimpinnya menyembunyikan masalah yang sebenarnya, dan banyak orang yang bersatu dalam gerakan ini tidak melihat ke mana arah arus bawahnya. Pengakuannya ringan dan tampak seperti orang Kristen, tetapi ketika ia berbicara, ia akan mengungkapkan roh naga. Adalah tugas kita untuk melakukan segala sesuatu dengan kekuatan kita untuk mencegah bahaya yang mengancam. Kita harus berusaha untuk melucuti prasangka dengan menempatkan diri kita dalam posisi yang tepat di hadapan orang-orang. Kita harus mengajukan kepada mereka pertanyaan yang sebenarnya yang dipermasalahkan, dengan demikian mengajukan protes yang paling efektif terhadap tindakan-tindakan yang membatasi kebebasan hati nurani. Kita harus menyelidiki Kitab Suci dan mampu memberikan alasan untuk iman kita. Kata sang nabi: "Orang fasik akan berbuat fasik, dan tidak seorang pun dari orang fasik itu yang

akan mengerti, tetapi orang ^{akan datang} bijak akan mengerti."

Mereka yang memiliki akses kepada Allah melalui Kristus memiliki pekerjaan penting di hadapan mereka. Sekaranglah waktunya untuk berpegang pada lengan kekuatan kita. Doa Daud seharusnya menjadi doa para pendeta dan orang awam: "Sudah tiba waktunya bagi-Mu, Tuhan, untuk bekerja, sebab mereka telah mengesampingkan hukum-Mu." Biarlah hamba-hamba Tuhan menangis di antara serambi dan mezbah, sambil menangis: "Ampunilah umat-Mu, ya TUHAN, dan janganlah Engkau

warisan yang patut dicela." Allah selalu bekerja bagi umat-Nya di saat-saat yang paling sulit, ketika harapan untuk menghindari kehancuran sepertinya tidak ada lagi. Rancangan orang-orang jahat, musuh-musuh

[gereja, tunduk pada kuasa dan pemeliharaan-Nya yang berkuasa. Ia dapat menggerakkan hati para negarawan; murka orang-orang yang bergejolak dan tidak puas, para pembenci Allah, kebenaran-Nya, dan umat-Nya dapat dibelokkan, bahkan seperti sungai-sungai yang dibelokkan, jika Ia memerintahkan demikian. Doa menggerakkan tangan Yang Mahakuasa. Dia yang mengatur bintang-bintang di langit, yang firman-Nya mengendalikan ombak samudera raya, Pencipta yang tak terbatas yang sama akan bekerja atas nama umat-Nya jika mereka berseru kepada-Nya dengan iman. Dia akan menahan kekuatan kegelapan sampai peringatan diberikan kepada dunia dan semua orang yang mau mendengarkannya akan siap untuk menghadapi konflik.

"Murka manusia akan memuji Engkau," kata pemazmur, "sisa-sisa murka akan Engkau tahan." Tuhan bermaksud bahwa kebenaran yang diuji akan dibawa ke depan dan menjadi bahan pemeriksaan dan diskusi, bahkan jika itu melalui penghinaan yang diberikan kepadanya. Pikiran orang-orang harus digelisahkan. Setiap kontroversi, setiap celaan, setiap fitnah, akan menjadi sarana Tuhan untuk memancing pertanyaan dan membangunkan pikiran yang jika tidak, akan tertidur.

Demikianlah yang terjadi dalam sejarah umat Allah di masa lalu. Karena menolak menyembah patung emas besar yang didirikan Nebukadnezar, tiga orang Ibrani dilemparkan ke dalam perapian yang menyala-nyala. Tetapi Allah memelihara hamba-hamba-Nya di tengah-tengah kobaran api, dan usaha untuk menegakkan penyembahan berhala itu berhasil membawa pengenalan akan Allah yang benar ke hadapan para pembesar dan orang-orang besar dari kerajaan Babel yang sangat besar.

Maka, ketika keluarlah dekrit yang melarang berdoa kepada Allah lain kecuali kepada raja. Karena Daniel, sesuai dengan kebiasaannya, memanjatkan doa tiga kali sehari kepada Allah semesta alam, perhatian para pembesar dan penguasa tertuju pada kasusnya. Dia memiliki kesempatan untuk berbicara bagi dirinya sendiri, untuk menunjukkan siapa Allah yang benar, dan untuk menyampaikan alasan mengapa hanya Dia saja yang harus menerima penyembahan, dan tugas untuk memberikan pujian dan

penghormatan kepada-Nya. Dan pembebasan Daniel dari gua singa adalah bukti lain bahwa Wujud yang disembahnya adalah Allah yang benar dan hidup.

[454] Jadi pemenjaraan Paulus membawa Injil ke hadapan para raja, pangeran, dan penguasa yang jika tidak, mereka tidak akan memiliki terang ini. Para

Upaya-upaya yang dilakukan untuk menghambat kemajuan kebenaran akan berfungsi untuk memperpanjangnya. Keunggulan kebenaran lebih jelas terlihat dari setiap titik yang berurutan dari mana pun kebenaran dapat dilihat. Kesalahan membutuhkan penyamaran dan penyembunyian. Ia membungkus dirinya dengan jubah malaikat, dan setiap manifestasi dari karakter aslinya mengurangi kesempatannya untuk berhasil.

Orang-orang yang telah Allah jadikan sebagai penyimpan hukum-Nya tidak boleh membiarkan terang mereka tersembunyi. Kebenaran harus diberitakan di tempat-tempat yang gelap di bumi. Rintangan-rintangan harus dihadapi dan diatasi. Sebuah pekerjaan besar harus dilakukan, dan pekerjaan ini telah dipercayakan kepada mereka yang mengetahui kebenaran. Mereka harus bersyafaat dengan penuh kuasa kepada Allah untuk meminta pertolongan sekarang. Kasih Kristus harus disebar di dalam hati mereka sendiri. Roh Kristus harus dicurahkan ke atas mereka, dan mereka harus bersiap-siap untuk berdiri dalam penghakiman. Sementara mereka menguduskan diri mereka sendiri kepada Allah, suatu kuasa yang meyakinkan akan menyertai usaha mereka untuk menyampaikan kebenaran kepada orang lain, dan cahayanya akan masuk ke dalam hati banyak orang. Kita tidak boleh lagi tidur di atas tanah yang disihir oleh Setan, tetapi kita harus memanggil semua sumber daya kita dan menggunakan setiap fasilitas yang telah disediakan oleh Allah bagi kita. Peringatan terakhir harus diberitakan "di hadapan banyak orang dan bangsa dan bahasa dan kaum dan raja-raja," dan janjinya adalah, "Ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

* * * * *

Bab 52-Gereja adalah Terang Dunia

Tuhan memanggil umat-Nya, Israel, dan memisahkan mereka dari dunia agar Dia dapat memberikan kepada mereka sebuah kepercayaan yang suci. Dia menjadikan mereka sebagai tempat penyimpanan hukum-Nya, dan Dia merancang, melalui mereka, untuk melestarikan pengenalan akan diri-Nya di antara manusia. Melalui mereka, terang surga akan bersinar ke tempat-tempat gelap di bumi, dan sebuah suara akan terdengar memanggil semua orang untuk berbalik dari

[penyembahan berhala untuk melayani Allah yang hidup dan benar. Seandainya bangsa Ibrani setia pada kepercayaan mereka, mereka akan menjadi kekuatan di dunia. Allah akan menjadi pembela mereka, dan Dia akan meninggikan mereka di atas semua bangsa lain. Terang dan kebenaran-Nya akan dinyatakan melalui mereka, dan mereka akan berdiri di bawah pemerintahan-Nya yang bijaksana dan kudus sebagai contoh keunggulan pemerintahan-Nya atas segala bentuk penyembahan berhala.

Tetapi mereka tidak menepati perjanjian mereka dengan Allah. Mereka mengikuti praktik-praktik penyembahan berhala bangsa-bangsa lain, dan alih-alih menjadikan nama Pencipta mereka sebagai pujian di bumi, mereka malah menjadikannya sebagai penghinaan bagi bangsa-bangsa lain. Namun, tujuan Allah harus digenapi. Pengetahuan akan kehendak-Nya harus disebarkan ke seluruh penjuru bumi. Allah membawa tangan penindas ke atas umat-Nya dan menyerakkan mereka sebagai tawanan di antara bangsa-bangsa. Dalam kesengsaraan, banyak di antara mereka yang bertobat dari pelanggaran mereka dan mencari Tuhan. Tersebar di seluruh negeri kafir, mereka menyebarkan pengetahuan tentang Tuhan yang benar. Prinsip-prinsip hukum ilahi bertentangan dengan adat istiadat dan praktik-praktik bangsa-bangsa. Para penyembah berhala berusaha untuk menghancurkan iman yang benar. Tuhan dalam pemeliharaan-Nya membawa hamba-hamba-Nya, Daniel, Nehemia, Ezra, berhadapan dengan raja-raja dan para penguasa, agar para penyembah berhala ini memiliki kesempatan untuk menerima terang. Dengan demikian, pekerjaan yang telah Tuhan

berikan kepada umat-Nya untuk dilakukan dalam kemakmuran, di wilayah mereka sendiri, tetapi yang telah diabaikan karena ketidaksetiaan mereka, dilakukan oleh mereka di dalam pembuangan, di bawah pencobaan yang berat dan rasa malu.

Allah telah memanggil gereja-Nya pada zaman ini, seperti Dia memanggil Israel kuno, untuk berdiri sebagai terang di bumi. Dengan golok kebenaran yang dahsyat, yaitu pekabaran-pekabaran dari malaikat pertama, kedua, dan ketiga, Ia telah memisahkan mereka dari gereja-gereja dan dari dunia untuk membawa mereka ke dalam kedekatan yang kudus dengan diri-Nya. Dia telah menjadikan mereka penyimpan hukum-Nya dan telah mempercayakan kepada mereka kebenaran-kebenaran agung dari nubuat untuk masa ini. Seperti nubuat-nubuat suci yang diberikan kepada Israel kuno, ini adalah sebuah kepercayaan suci untuk disampaikan kepada dunia. Ketiga

Malaikat-malaikat dalam [Wahyu 14](#) melambangkan orang-orang yang menerima terang

[456]

dari pesan-pesan Allah dan pergi sebagai agen-agen-Nya untuk menyuarakan peringatan ke seluruh penjuru bumi. Kristus menyatakan kepada para pengikut-Nya: "Kamu adalah terang dunia." Kepada setiap jiwa yang menerima

Yesus di salib Kalvari berbicara: "Lihatlah betapa berharganya jiwa itu, pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk." Tidak ada yang boleh menghalangi pekerjaan ini. Ini adalah pekerjaan yang sangat penting untuk waktu; ini harus menjangkau jauh ke dalam kekekalan. Kasih yang Yesus nyatakan bagi jiwa-jiwa manusia dalam pengorbanan yang Dia lakukan untuk penebusan mereka, akan menggerakkan semua pengikut-Nya.

Tetapi sangat sedikit dari mereka yang telah menerima terang melakukan pekerjaan yang dipercayakan kepada tangan mereka. Ada beberapa orang dengan kesetiaan yang teguh yang tidak mempelajari kemudahan, kenyamanan, atau kehidupan itu sendiri, yang mendorong jalan mereka di mana pun mereka dapat menemukan celah untuk menekan terang kebenaran dan membenarkan hukum Allah yang kudus. Tetapi dosa-dosa yang m e n g u a s a i dunia telah masuk ke dalam gereja-gereja, dan ke dalam hati mereka yang mengaku sebagai umat Allah yang khusus. Banyak orang yang telah menerima terang memberikan pengaruh untuk menenangkan ketakutan orang-orang duniawi dan para profesor formal. Ada para pencinta dunia bahkan di antara mereka yang mengaku menantikan Tuhan. Ada ambisi untuk mendapatkan kekayaan dan kehormatan. Kristus menggambarkan golongan ini ketika Ia menyatakan bahwa hari Tuhan akan datang sebagai jerat bagi semua yang diam di bumi. Dunia ini adalah rumah mereka.

Mereka berusaha untuk mendapatkan harta duniawi. Mereka membangun tempat tinggal yang mahal dan melengkapinya dengan segala sesuatu yang baik; mereka menemukan kesenangan dalam pakaian dan pemanjaan selera. Hal-hal duniawi adalah berhala-berhala mereka. Hal-hal ini menghalangi antara jiwa dan Kristus, dan kenyataan-kenyataan serius dan mengerikan yang mengerumuni kita hanya terlihat samar-samar dan samar-samar. Ketidaktaatan dan kegagalan yang sama yang terlihat di dalam gereja Yahudi telah menjadi ciri khas yang lebih besar dari orang-orang yang memiliki

cahaya yang besar dari surga dalam pesan-pesan peringatan terakhir. Akankah kita, seperti mereka, menyia-nyiakan kesempatan dan hak istimewa kita sampai Tuhan

[457] mengizinkan penindasan dan penganiayaan menimpa kita? Akankah pekerjaan yang dapat dilakukan dalam kedamaian dan kemakmuran yang sebanding ditunda sampai pekerjaan itu harus dilakukan pada hari-hari kegelapan, di bawah tekanan pengadilan dan penganiayaan?

Ada banyak sekali kesalahan yang harus ditanggung oleh gereja. Mengapa mereka yang memiliki terang tidak berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memberikan terang itu kepada orang lain? Mereka melihat bahwa akhir zaman sudah dekat. Mereka melihat banyak orang setiap hari melanggar hukum Allah; dan mereka tahu bahwa jiwa-jiwa ini tidak dapat diselamatkan dalam pelanggaran. Namun mereka lebih tertarik pada perdagangan mereka, pertanian mereka, rumah-rumah mereka, barang-barang dagangan mereka, pakaian mereka, meja-meja mereka, daripada jiwa-jiwa pria dan wanita yang harus mereka temui secara langsung dalam penghakiman. Orang-orang yang mengaku taat kepada kebenaran sedang tertidur. Mereka tidak dapat merasa tenang seperti halnya jika mereka terjaga. Kasih akan kebenaran telah mati dari hati mereka. Teladan mereka tidak meyakinkan dunia bahwa mereka memiliki kebenaran lebih dulu daripada setiap orang lain di bumi. Pada saat mereka seharusnya kuat di dalam Tuhan, memiliki pengalaman hidup setiap hari, mereka lemah, ragu-ragu, mengandalkan para pengkhotbah untuk mendapatkan dukungan, ketika mereka seharusnya melayani orang lain dengan pikiran dan jiwa, suara, pena, waktu, dan uang.

Saudara-saudari, banyak di antara Anda yang memaafkan diri Anda sendiri dari pekerjaan dengan alasan ketidakmampuan untuk bekerja bagi orang lain. Tetapi apakah Allah membuat Anda begitu tidak mampu? Bukankah ketidakmampuan ini disebabkan oleh ketidakaktifan Anda sendiri dan dipertahankan oleh pilihan Anda sendiri yang disengaja? Bukankah Allah telah memberikan kepada Anda setidaknya satu talenta untuk dikembangkan, bukan untuk kenyamanan dan kepuasan Anda sendiri, tetapi untuk Dia? Sudahkah Anda menyadari kewajiban Anda, sebagai hamba yang dipekerjakan-Nya, untuk menghasilkan pendapatan bagi-Nya dengan menggunakan modal yang dipercayakan ini secara bijaksana

dan terampil? Apakah Anda tidak mengabaikan kesempatan untuk meningkatkan kekuatan Anda untuk tujuan ini? Adalah benar bahwa hanya sedikit orang yang merasakan tanggung jawab yang nyata kepada Allah. Kasih, penilaian, ingatan, pandangan ke depan, kebijaksanaan, energi, dan setiap kemampuan lainnya telah dicurahkan untuk diri sendiri. Anda telah menunjukkan kebijaksanaan yang lebih besar dalam melayani kejahatan

[458] daripada di jalan Allah. Engkau telah menyelewengkan, melumpuhkan, bahkan merampas kekuatanmu, dengan aktivitasmu yang intens dalam pengejaran duniawi hingga mengabaikan pekerjaan Tuhan.

Namun, Anda tetap menenangkan hati nurani Anda dengan mengatakan bahwa Anda tidak dapat mengulang masa lalu, dan mendapatkan semangat, kekuatan, dan keterampilan yang mungkin Anda miliki jika Anda menggunakan kekuatan Anda seperti yang dituntut Tuhan. Tetapi ingatlah bahwa Dia meminta pertanggungjawaban Anda atas pekerjaan yang lalai dilakukan atau tidak dilakukan karena ketidaksetiaan Anda. Semakin banyak Anda menggunakan kekuatan Anda untuk Tuhan, Anda akan menjadi semakin cakap dan terampil. Semakin dekat Anda menghubungkan diri Anda dengan Sumber terang dan kuasa, semakin besar terang yang akan dicurahkan kepada Anda, dan semakin besar kuasa yang akan menjadi milik Anda untuk digunakan bagi Tuhan. Dan untuk semua yang mungkin telah Anda miliki, tetapi gagal Anda dapatkan melalui pengabdian Anda kepada dunia, Anda bertanggung jawab. Ketika Anda menjadi pengikut Kristus, Anda berjanji untuk melayani Dia dan hanya Dia, dan Dia berjanji untuk menyertai dan memberkati Anda, menyegarkan Anda dengan terang-Nya, memberikan damai sejahtera-Nya, dan membuat Anda bersukacita di dalam pekerjaan-Nya. Apakah Anda gagal mengalami berkat-berkat ini? Yakinlah bahwa itu adalah hasil dari jalan hidup Anda sendiri.

Untuk menghindari wajib militer selama perang, ada orang-orang yang menyebabkan penyakit, yang lain melukai diri mereka sendiri sehingga mereka tidak layak untuk bertugas. Berikut ini adalah sebuah ilustrasi tentang jalan yang telah ditempuh oleh banyak orang dalam hubungannya dengan tujuan Allah. Mereka telah melumpuhkan kekuatan mereka, baik secara fisik maupun mental, sehingga mereka tidak dapat melakukan pekerjaan yang sangat dibutuhkan.

Seandainya sejumlah uang diletakkan di tangan Anda untuk diinvestasikan untuk tujuan tertentu; apakah Anda akan membuangnya dan menyatakan bahwa Anda tidak bertanggung jawab atas penggunaannya? Apakah Anda akan merasa bahwa Anda telah menyelamatkan diri Anda sendiri dengan sangat hati-hati? Namun, inilah yang telah Anda lakukan dengan karunia-karunia Allah. Memaafkan diri Anda sendiri untuk tidak bekerja bagi orang lain dengan alasan ketidakmampuan, sementara Anda semua asyik dengan pengejaran duniawi, adalah penghinaan terhadap Allah. Banyak orang sedang menuju kebinasaan; orang-orang yang telah menerima terang dan kebenaran hanyalah segelintir orang yang

dapat bertahan.

Namun kelompok kecil ini mencurahkan energi mereka [459] untuk apa pun dan segala sesuatu kecuali untuk belajar bagaimana mereka dapat menyelamatkan jiwa-jiwa dari kematian. Apakah mengherankan jika gereja lemah dan tidak efisien, sehingga Allah tidak dapat berbuat banyak bagi umat-Nya yang mengaku percaya? Mereka menempatkan diri mereka di tempat yang mustahil bagi-Nya untuk bekerja dengan mereka dan bagi mereka. Beranikah Anda terus mengabaikan klaim-klaim-Nya? Akankah Anda masih meremehkan kepercayaan yang paling suci dari surga? Maukah Anda berkata seperti Kain: "Apakah saya penjaga adik saya?"

Ingatlah bahwa tanggung jawab Anda diukur, bukan dari sumber daya dan kapasitas Anda saat ini, tetapi dari kekuatan yang awalnya tersimpan dan kemungkinan untuk berkembang. Pertanyaan yang harus ditanyakan kepada diri sendiri bukanlah apakah dia sekarang tidak berpengalaman dan tidak layak untuk bekerja di jalan Allah, tetapi bagaimana dan mengapa dia berada dalam kondisi ini, dan bagaimana hal itu dapat diperbaiki. Allah tidak akan secara supernatural menganugerahi kita dengan kualifikasi yang kita tidak miliki; tetapi sementara kita mengerahkan kemampuan yang kita miliki, Dia akan bekerja bersama kita untuk meningkatkan dan memperkuat setiap kemampuan; energi kita yang tidak aktif akan dibangkitkan, dan kekuatan-kekuatan yang telah lama lumpuh akan menerima kehidupan baru.

Selama kita masih berada di dunia, kita harus berurusan dengan hal-hal duniawi. Akan selalu ada kebutuhan untuk melakukan transaksi bisnis duniawi yang bersifat sementara; tetapi hal ini tidak boleh menjadi segalanya. Rasul Paulus telah memberikan aturan yang aman: "Janganlah malas dalam pekerjaan, tetapi giatlah dalam roh, dan layanilah Tuhan." Tugas-tugas kehidupan yang sederhana dan umum harus dilakukan dengan setia; "dengan sungguh-sungguh," kata sang rasul, "seperti kepada Tuhan." Apa pun bidang pekerjaan kita, baik pekerjaan rumah tangga, pekerjaan di ladang, atau kegiatan intelektual, kita dapat melakukannya untuk kemuliaan Allah selama kita menjadikan Kristus yang pertama dan terakhir serta yang terbaik dalam segala hal. Tetapi di samping pekerjaan-pekerjaan duniawi ini, ada pekerjaan khusus yang diberikan kepada setiap pengikut Kristus untuk membangun kerajaan-Nya - sebuah pekerjaan yang membutuhkan usaha pribadi demi keselamatan manusia. Pekerjaan ini bukanlah pekerjaan yang harus dilakukan hanya sekali seminggu, di tempat ibadah, tetapi setiap saat dan di semua tempat.

[460] Setiap orang yang menghubungkan dirinya dengan gereja, di dalam tindakan itu membuat sebuah sumpah yang sungguh-sungguh untuk bekerja demi kepentingan gereja dan untuk memegang kepentingan itu di atas setiap pertimbangan duniawi. Adalah pekerjaannya untuk memelihara hubungan yang hidup dengan Allah, untuk terlibat dengan hati dan jiwa di dalam rencana penebusan yang agung, dan untuk menunjukkan, di dalam kehidupan dan karakternya, keagungan perintah-perintah Allah yang berbeda dengan adat istiadat dan ajaran-ajaran dunia. Setiap jiwa yang telah mengaku

Kristus telah berjanji untuk menjadi semua yang mungkin baginya sebagai pekerja rohani, untuk menjadi aktif, bersemangat, dan efisien dalam pelayanan Tuannya. Kristus mengharapkan setiap orang untuk melakukan tugasnya; biarlah ini menjadi semboyan di seluruh barisan para pengikut-Nya.

Kita tidak perlu menunggu untuk diminta untuk memberikan terang, untuk diminta nasihat atau instruksi. Setiap orang yang menerima sinar Matahari Kebenaran harus memantulkan kecerahannya kepada semua orang di sekelilingnya. Nya

agama harus memiliki pengaruh yang positif dan tegas. Doa dan permohonannya harus dijiwai oleh Roh Kudus sehingga dapat meluluhkan dan menundukkan jiwa. Kata Yesus: "Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga." Lebih baik bagi orang duniawi untuk tidak pernah bertemu dengan seorang profesor agama daripada berada di bawah pengaruh orang yang tidak mengerti kuasa kesalehan. Jika Kristus menjadi pola kita, kehidupan-Nya menjadi aturan kita, semangat apa yang akan dimanifestasikan, usaha apa yang dilakukan, kebebasan apa yang dilakukan, penyangkalan diri apa yang dipraktekkan! Betapa tak kenal lelahnya kita bekerja, betapa sungguh-sungguh kita memohon kuasa dan hikmat yang akan naik kepada Allah! Jika semua orang yang mengaku anak-anak Allah akan merasa bahwa melakukan pekerjaan yang diperintahkan-Nya kepada mereka adalah tugas utama dalam hidup ini, jika mereka mau bekerja dengan tidak mementingkan diri sendiri di dalam perjuangan-Nya, maka betapa besar perubahan yang akan terjadi di dalam hati dan di dalam rumah-rumah, di dalam gereja-gereja, bahkan di dalam dunia ini sendiri!

Kewaspadaan dan kesetiaan telah dituntut dari para pengikut Kristus di setiap zaman; tetapi sekarang kita berdiri di ambang dunia yang kekal, memegang kebenaran yang kita lakukan, memiliki terang yang begitu besar,

Begitu pentingnya pekerjaan ini, kita harus melipatgandakan ketekunan kita. Setiap orang harus melakukan yang terbaik dari kemampuannya. Saudaraku, Anda membahayakan Anda

keselamatan Anda sendiri jika Anda menahan diri sekarang. Tuhan akan meminta pertanggungjawaban Anda jika Anda gagal dalam pekerjaan yang telah ditugaskan-Nya kepada Anda. Apakah Anda memiliki pengetahuan tentang kebenaran? Berikanlah kepada orang lain.

Apakah yang dapat saya katakan untuk membangkitkan gereja-gereja kita? Apakah yang dapat saya katakan kepada mereka yang telah memainkan peran penting dalam pemberitaan pekabaran terakhir? "Tuhan akan datang," seharusnya menjadi kesaksian yang disuarakan, bukan hanya oleh bibir, tetapi oleh kehidupan dan karakter; tetapi banyak orang yang telah Allah berikan terang dan pengetahuan, talenta pengaruh dan sarana, adalah orang-orang yang tidak mengasihi kebenaran dan tidak

mempraktikkannya. Mereka telah minum begitu banyak dari cawan yang memabukkan, yaitu mementingkan diri sendiri dan keduniawian, sehingga mereka menjadi mabuk oleh kekuatiran hidup ini. Saudara-saudara, jika Anda terus menganggur, duniawi, dan mementingkan diri sendiri seperti yang Anda lakukan selama ini, Allah pasti akan melewati Anda, dan mengambil mereka yang tidak terlalu mementingkan diri sendiri, tidak terlalu berambisi untuk mendapatkan kehormatan duniawi, dan yang tidak akan ragu-ragu untuk pergi, seperti yang dilakukan oleh Guru mereka, tanpa kemah, menanggung celaan. Pekerjaan itu akan diberikan kepada mereka yang mau menerimanya, mereka yang menghargainya, yang menenun prinsip-prinsipnya ke dalam pengalaman mereka sehari-hari. Allah akan memilih orang-orang yang rendah hati yang berusaha memuliakan nama-Nya

dan memajukan perjuangan-Nya daripada untuk menghormati dan memajukan diri mereka sendiri. Ia akan membangkitkan orang-orang yang tidak memiliki banyak hikmat duniawi, tetapi yang terhubung dengan-Nya, dan yang akan mencari kekuatan dan nasihat dari atas.

Beberapa orang terkemuka kita cenderung menuruti keinginan roh jahat - seperti yang dinubuatkan oleh rasul Yohanes ketika ia berkata: "Guru, kami melihat seorang mengusir setan demi nama-Mu, lalu kami melarang dia, karena ia tidak mengikuti kami." Organisasi dan disiplin memang penting, tetapi sekarang ini ada bahaya yang sangat besar dari penyimpangan dari kesederhanaan Injil Kristus. Yang kita butuhkan adalah berkurangnya ketergantungan pada bentuk dan upacara, dan lebih banyak pada kuasa kesalehan yang sejati. Jika kehidupan dan karakter mereka patut diteladani, biarlah semua orang bekerja sesuai dengan kemampuan mereka, dalam kapasitas apa pun. Meskipun mereka mungkin tidak sama persis dengan metode Anda,

[462] tidak sepele kata pun yang boleh diucapkan untuk mengutuk atau mematahkan semangat mereka. Ketika orang-orang Farisi ingin Yesus membungkam anak-anak yang menyanyikan pujian bagi-Nya, Juruselamat berkata: "Jikalau mereka diam saja, batu-batu ini akan segera berteriak." Nubuat harus digenapi. Jadi pada hari-hari ini, pekerjaan harus dilakukan. Ada banyak bagian pekerjaan; biarlah setiap orang mengambil bagian sebaik mungkin. Orang yang memiliki satu talenta tidak boleh menguburnya di dalam tanah. Allah telah memberikan kepada setiap orang pekerjaannya sesuai dengan kemampuannya. Mereka yang diberi kepercayaan dan kemampuan yang lebih besar tidak boleh berusaha membungkam orang lain yang kurang mampu atau kurang berpengalaman. Orang dengan satu talenta dapat mencapai kelas yang tidak dapat didekati oleh mereka yang memiliki dua atau lima talenta. Baik yang besar maupun yang kecil adalah bejana-bejana yang dipilih untuk membawa air kehidupan kepada jiwa-jiwa yang haus. Janganlah mereka yang memberitakan firman menumpang tangan mereka ke atas pekerja yang paling rendah hati dan berkata: "Engkau harus bekerja keras di saluran ini atau tidak bekerja sama sekali." Lepaskanlah tanganmu, saudara-saudara. Biarlah setiap orang bekerja di bidangnya sendiri, dengan mengenakan perlengkapan perisai, melakukan apa pun yang dapat ia lakukan dengan caranya yang rendah hati. Kuatkanlah tangannya dalam pekerjaannya. Ini

bukan waktunya untuk mengendalikan kaum Farisi. Biarlah Allah bekerja melalui siapa yang Dia kehendaki. Pesan itu harus disampaikan.

Semua orang harus menunjukkan kesetiaan mereka kepada Allah dengan menggunakan modal yang dipercayakan-Nya dengan bijaksana, bukan dalam bentuk uang, tetapi dalam segala hal yang akan mendukung pembangunan kerajaan-Nya. Setan akan menggunakan segala cara yang mungkin untuk mencegah kebenaran sampai kepada mereka yang terkubur dalam kesesatan, tetapi suara peringatan dan permohonan harus sampai kepada mereka. Dan sementara hanya sedikit yang terlibat dalam pekerjaan ini, ribuan orang seharusnya sama tertariknya dengan mereka. Allah tidak pernah merancang bahwa

anggota awam gereja harus dibebaskan dari pekerjaan di jalan-Nya. "Pergilah, bekerjalah di kebun anggur-Ku," adalah perintah Tuan kepada setiap pengikut-Nya. Selama masih ada jiwa-jiwa yang belum bertobat di dunia ini, harus ada usaha yang paling aktif, sungguh-sungguh, bersemangat, dan penuh tekad untuk keselamatan mereka. Mereka yang telah menerima terang harus berusaha untuk menerangi mereka yang belum menerimanya. Jika anggota gereja tidak secara individu melakukan pekerjaan ini, maka mereka menunjukkan bahwa mereka tidak memiliki hubungan yang hidup dengan Allah. Nama mereka terdaftar sebagai hamba yang malas [463] hamba-hamba yang malas. Tidak dapatkah Anda melihat alasan mengapa tidak ada lagi kerohanian di dalam gereja-gereja kita? Itu karena Anda bukan pekerja keras dengan Kristus.

Allah telah memberikan kepada setiap orang pekerjaannya. Marilah kita masing-masing menantikan Allah, dan Dia akan mengajar kita bagaimana cara bekerja dan pekerjaan apa yang paling cocok untuk kita lakukan. Namun, tidak seorang pun boleh memulai dengan semangat independen untuk mengumumkan teori-teori baru. Para pekerja harus selaras dengan kebenaran dan dengan saudara-saudara mereka. Harus ada nasihat dan kerja sama. Tetapi mereka tidak boleh merasa bahwa dalam setiap langkah mereka harus menunggu untuk bertanya kepada seorang pejabat yang lebih tinggi apakah mereka boleh melakukan ini atau itu. Janganlah mencari petunjuk dari manusia, tetapi dari Allah Israel.

Pekerjaan yang telah gagal dilakukan oleh gereja pada masa damai dan kemakmuran, harus dilakukannya pada masa krisis yang mengerikan di bawah situasi yang paling mengecewakan dan melarang. Peringatan-peringatan yang telah dibungkam atau ditahan oleh konformitas duniawi harus diberikan di bawah perlawanan yang paling keras dari musuh-musuh iman. Dan pada waktu itu kelas yang dangkal dan konservatif, yang pengaruhnya terus menerus menghambat kemajuan pekerjaan, akan meninggalkan iman dan mengambil sikap dengan musuh-musuh yang diakui, yang terhadapnya simpati mereka telah lama diarahkan. Orang-orang yang murtad ini kemudian akan menunjukkan permusuhan yang paling pahit, melakukan segala daya upaya untuk menindas dan memfitnah saudara-saudara mereka yang terdahulu dan membangkitkan kemarahan terhadap mereka. Hari itu sudah di

depan mata kita. Para anggota gereja secara individu akan diuji dan dibuktikan. Mereka akan ditempatkan dalam situasi di mana mereka akan dipaksa untuk memberikan kesaksian akan kebenaran. Banyak yang akan dipanggil untuk berbicara di hadapan konsili-konsili dan di pengadilan-pengadilan, mungkin secara terpisah dan sendirian. Pengalaman yang akan menolong mereka dalam keadaan darurat ini telah lalai mereka peroleh, dan jiwa mereka dibebani dengan penyesalan atas kesempatan yang terbuang dan hak-hak istimewa yang terabaikan.

Saudaraku, saudariku, renungkanlah hal-hal ini, aku mohon padamu. Kamu masing-masing memiliki pekerjaan yang harus dilakukan. Ketidaksetiaan dan kelalaianmu dicatat dalam Buku Besar Surga. Anda telah berkurang

[464] kekuatan Anda dan mengurangi kemampuan Anda. Anda tidak memiliki pengalaman dan efisiensi yang mungkin Anda miliki. Tetapi sebelum semuanya terlambat, saya mendorong Anda untuk bangkit. Jangan tunda lagi. Hari hampir habis. Matahari yang mulai terbenam akan segera tenggelam selamanya dari pandanganmu. Namun, sementara darah Kristus memohon, Anda dapat menemukan pengampunan. Kumpulkanlah setiap energi jiwa, gunakanlah waktu yang tersisa untuk bekerja dengan sungguh-sungguh bagi Allah dan bagi sesama.

Hati saya tergerak hingga ke kedalaman. Kata-kata tidak cukup untuk mengungkapkan perasaan saya saat saya memohon bagi jiwa-jiwa yang binasa. Haruskah saya memohon dengan sia-sia? Sebagai duta Kristus, saya akan membangkitkan Anda untuk bekerja keras seperti yang belum pernah Anda lakukan sebelumnya. Tugasmu tidak dapat dialihkan kepada orang lain. Tidak ada seorang pun kecuali dirimu sendiri yang dapat melakukan pekerjaanmu. Jika engkau menahan terangmu, seseorang harus ditinggalkan dalam kegelapan karena kelalaianmu.

Keabadian membentang di hadapan kita. Tirai akan segera disingkap. Kita yang menduduki posisi khidmat dan bertanggung jawab ini, apa yang sedang kita lakukan, apa yang sedang kita pikirkan, sehingga kita berpegang teguh pada cinta egois kita akan kemudahan, sementara jiwa-jiwa binasa di sekeliling kita? Apakah hati kita telah menjadi benar-benar tidak berperasaan? Tidak bisakah kita merasakan atau memahami bahwa kita memiliki pekerjaan yang harus kita lakukan untuk keselamatan orang lain? Saudara-saudara, apakah Anda termasuk golongan orang yang tidak melihat dengan mata dan tidak mendengar dengan telinga? Apakah sia-sia Allah telah memberi Anda pengetahuan tentang kehendak-Nya? Apakah sia-sia Ia telah mengirimkan peringatan demi peringatan kepada Anda? Apakah engkau percaya pernyataan kebenaran kekal tentang apa yang akan terjadi di bumi, apakah engkau percaya bahwa penghakiman Tuhan sedang menggantung di atas manusia, dan apakah engkau masih bisa duduk dengan tenang, malas, lalai, dan mencintai kesenangan?

Bukan saatnya lagi bagi umat Allah untuk memperbaiki kasih sayang mereka atau menumpuk harta mereka di dunia. Waktunya tidak lama lagi, ketika, seperti para murid mula-mula, kita akan dipaksa untuk mencari tempat perlindungan di tempat-tempat yang sunyi dan sunyi. Sebagaimana pengepungan Yerusalem oleh tentara Romawi merupakan tanda untuk melarikan diri bagi orang-orang Kristen Yudea, demikian pula pengambilalihan kekuasaan oleh bangsa kita dalam dekrit yang memberlakukan hari sabat kepausan akan menjadi peringatan bagi kita. Dengan demikian akan menjadi

[465] waktu untuk meninggalkan kota-kota besar, mempersiapkan diri untuk meninggalkan kota-kota kecil menuju rumah-rumah pensiunan di tempat-tempat terpencil di antara pegunungan. Dan sekarang, alih-alih mencari tempat tinggal yang mahal di sini, kita harus mempersiapkan

untuk pindah ke negara yang lebih baik, bahkan surga. Daripada menghabiskan kemampuan kita untuk memuaskan diri sendiri, kita seharusnya belajar untuk berhemat. Setiap talenta yang dipinjamkan Tuhan harus digunakan untuk kemuliaan-Nya dalam memberikan peringatan kepada dunia. Allah memiliki pekerjaan yang harus dilakukan oleh para pekerja-Nya di kota-kota. Misi kita harus dipertahankan; misi-misi baru harus dibuka. Untuk meneruskan pekerjaan ini dengan sukses, dibutuhkan biaya yang tidak sedikit. Rumah-rumah ibadah dibutuhkan, di mana orang-orang dapat diundang untuk mendengar kebenaran pada masa ini. Untuk tujuan ini, Allah telah mempercayakan modal kepada para penatalayan-Nya. Janganlah harta milikmu terikat pada usaha-usaha duniawi, sehingga pekerjaan ini akan terhalang. Gunakanlah harta Anda di mana Anda dapat menanganinya untuk kepentingan pekerjaan Tuhan. Kirimkanlah harta Anda sebelum Anda ke surga.

Para anggota gereja secara individu harus mempersembahkan diri mereka sendiri dan semua harta mereka di atas mezbah Allah. Sekarang, tidak seperti sebelumnya, nasihat Juruselamat berlaku: "Juallah apa yang ada padamu dan berilah sedekah, sediakanlah bagimu kantong-kantong yang tidak lapuk dimakan waktu, suatu harta di sorga yang tidak dapat dicuri pencuri dan yang tidak dirusak ngengat. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada." Mereka yang menumpuk harta di rumah-rumah besar, di tanah-tanah, di perusahaan-perusahaan duniawi, mengatakan dengan tindakan mereka: "Tuhan tidak dapat memilikinya; aku menginginkannya untuk diriku sendiri." Mereka telah mengikat satu talenta mereka di dalam serbet dan menyembunyikannya di dalam bumi. Ada alasan untuk khawatir akan hal itu. Saudara-saudara, Allah tidak mempercayakan sarana-sarana kepada Anda untuk menganggur atau disimpan dengan tamak atau disembunyikan, tetapi digunakan untuk memajukan tujuan-Nya, untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang akan binasa. Bukanlah waktunya sekarang untuk mengikat uang Tuhan dalam gedung-gedung mahal dan perusahaan-perusahaan besar Anda, sementara perjuangan-Nya lumpuh dan dibiarkan mengemis, dengan perbendaharaan yang hanya separuhnya. Tuhan tidak bekerja dengan cara seperti ini. Ingatlah, hari itu semakin dekat ketika akan dikatakan: "Berikanlah pertanggungjawaban atas pengurusanmu." Tidak dapatkah kamu membedakan tanda-tanda zaman?

Setiap hari yang berlalu membawa kita lebih dekat kepada hari besar

yang penting [466]. Kita satu tahun lebih dekat dengan penghakiman, lebih dekat dengan kekekalan, daripada kita pada awal tahun 1884. Apakah kita juga semakin mendekati kepada Allah? Apakah kita sedang berjaga-jaga untuk berdoa? Satu tahun lagi waktu kita untuk bekerja telah bergulir ke dalam kekekalan. Setiap hari kita telah bergaul dengan pria dan wanita yang telah dihadapkan pada penghakiman. Setiap hari mungkin telah menjadi garis pemisah bagi beberapa jiwa; seseorang mungkin telah membuat

yang akan menentukan nasibnya di masa depan. Apakah pengaruh kita terhadap rekan-rekan seperjalanan ini? Upaya-upaya apa yang telah kita lakukan untuk membawa mereka kepada Kristus?

Mati adalah hal yang khidmat, tetapi jauh lebih khidmat untuk hidup. Setiap pikiran, perkataan, dan perbuatan dalam hidup kita akan menemui kita kembali. Apa yang kita buat dari diri kita di masa percobaan, itulah yang harus kita pertahankan untuk selama-lamanya. Kematian membawa pembubaran pada tubuh, tetapi tidak mengubah karakter. Kedatangan Kristus tidak mengubah karakter kita; kedatangan-Nya hanya memperbaikinya selamanya melampaui segala perubahan.

Sekali lagi saya mengimbau para anggota gereja untuk menjadi orang Kristen, menjadi seperti Kristus. Yesus adalah seorang pekerja, bukan untuk diri-Nya sendiri, tetapi untuk orang lain. Dia bekerja untuk memberkati dan menyelamatkan yang terhilang. Jika Anda adalah orang Kristen, Anda akan meniru teladan-Nya. Dia telah meletakkan dasar, dan kita adalah pembangun bersama dengan Dia. Tetapi bahan apakah yang kita bawa untuk membangun fondasi ini? "Tiap-tiap pekerjaan orang akan diperlihatkan, sebab hari akan menyatakannya, karena ia akan dinyatakan oleh api, dan api itu akan menguji tiap-tiap pekerjaan orang, apakah ia baik atau tidak baik." Jika Anda mencurahkan seluruh kekuatan dan talenta Anda untuk hal-hal duniawi, pekerjaan Anda diibaratkan sebagai kayu, jerami, dan tunggul, yang akan dibakar oleh api pada hari terakhir. Tetapi pekerjaan yang tidak mementingkan diri sendiri bagi Kristus dan kehidupan masa depan akan menjadi seperti emas, perak, dan batu-batu mulia; tidak dapat binasa.

Saudara-saudariku, bangunlah, aku memohon kepadamu, dari tidur maut. Sudah terlambat untuk mencurahkan kekuatan otak, tulang, dan otot untuk melayani diri sendiri. Janganlah sampai hari terakhir menemukan Anda miskin akan harta surgawi. Berusahalah untuk mendorong kemenangan salib, berusahalah untuk mencerahkan

[467] jiwa, bekerja untuk keselamatan sesama makhluk, dan pekerjaanmu akan bertahan dalam ujian api.

"Setiap orang yang tetap bekerja, ... ia akan menerima upahnya." Kemuliaan akan menjadi upah yang diberikan ketika para pekerja yang setia dikumpulkan di sekitar takhta Allah dan Anak Domba. Ketika Yohanes dalam keadaannya yang fana melihat kemuliaan

Allah, ia jatuh seperti orang mati; ia tidak dapat bertahan melihat pemandangan itu. Tetapi ketika yang fana telah mengenakan keabadian, orang-orang yang ditebus menjadi seperti Yesus, karena mereka melihat Dia sebagaimana adanya Dia. Mereka berdiri di hadapan takhta, yang menandakan bahwa mereka telah diterima. Semua dosa mereka dihapuskan, semua pelanggaran mereka ditanggung. Sekarang mereka dapat memandang kemuliaan yang tak pernah padam dari takhta Allah. Mereka telah mengambil bagian bersama Kristus dalam penderitaan-Nya, mereka telah menjadi pekerja bersama-Nya dalam rencana penebusan, dan mereka

mengambil bagian bersama-Nya dalam sukacita melihat jiwa-jiwa diselamatkan melalui alat musik mereka untuk memuji Allah selamanya.

* * * * *

Bab 53-Yosua dan Malaikat

Jika tabir yang memisahkan dunia yang kelihatan dengan dunia yang tidak kelihatan dapat disingkapkan, dan umat Allah dapat melihat perselisihan besar yang sedang terjadi antara Kristus dan para malaikat kudus dengan Iblis dan bala tentaranya yang jahat dalam hal penebusan manusia, jika mereka dapat memahami karya Allah yang luar biasa untuk menyelamatkan jiwa-jiwa dari belenggu dosa, dan penggunaan kuasa-Nya secara terus-menerus untuk melindungi mereka dari kejahatan si jahat, maka mereka akan lebih siap untuk bertahan melawan perangkat-perangkat Iblis. Pikiran mereka akan dikhususkan mengingat luasnya dan pentingnya rencana penebusan dan kebesaran pekerjaan yang ada di hadapan mereka sebagai rekan sekerja Kristus. Mereka akan direndahkan, namun dikuatkan, karena mengetahui bahwa seluruh surga tertarik pada keselamatan mereka.

[468] Ilustrasi yang paling tegas dan mengesankan mengenai pekerjaan Setan dan karya Kristus, dan kuasa Pengantara kita untuk mengalahkan penuduh umat-Nya, diberikan dalam nubuatan Zakharia. Dalam penglihatan yang kudus, sang nabi melihat Yosua sang imam besar, "yang mengenakan pakaian yang najis", berdiri di hadapan Malaikat Tuhan, memohon belas kasihan Tuhan atas nama umat-Nya yang berada dalam penderitaan yang mendalam. Setan berdiri di sebelah kanannya untuk melawannya. Karena Israel telah dipilih untuk melestarikan pengetahuan tentang Allah di bumi, mereka telah menjadi objek khusus dari permusuhan Iblis, dan dia telah bertekad untuk menghancurkan mereka. Dia tidak dapat mencelakakan mereka selama mereka taat kepada Allah; oleh karena itu dia telah mengerahkan seluruh kekuatan dan kelicikannya untuk membujuk mereka ke dalam dosa. Terjerat oleh godaannya, mereka telah melanggar hukum Allah dan dengan demikian terpisah dari Sumber kekuatan mereka, dan dibiarkan menjadi mangsa musuh-musuh kafir mereka. Mereka dibawa ke dalam pembuangan ke Babel, dan tinggal di sana selama bertahun-tahun. Namun, mereka tidak ditinggalkan oleh Tuhan. Nabi-nabi-Nya diutus kepada mereka dengan teguran dan peringatan. Bangsa itu disadarkan akan

kesalahan mereka, mereka merendahkan diri mereka di hadapan Tuhan, dan kembali kepada-Nya dengan pertobatan yang sejati. Kemudian Tuhan mengirimkan kepada mereka pesan-pesan yang menguatkan,

menyatakan bahwa Dia akan membebaskan mereka dari penawanan dan mengembalikan mereka ke dalam perkenanan-Nya. Hal inilah yang ingin dicegah oleh Iblis. Sisa-sisa bangsa Israel telah kembali ke tanah mereka sendiri, dan Setan berusaha untuk bergerak ke bangsa-bangsa kafir, yang merupakan agen-agennya, untuk membinasakan mereka.

Ketika Yosua dengan rendah hati memohon penggenapan janji-janji Allah, Setan berdiri dengan berani untuk menentangnya. Dia menunjuk pada pelanggaran Israel sebagai alasan mengapa bangsa itu tidak boleh dipulihkan kembali ke dalam perkenanan Allah. Dia mengklaim mereka sebagai mangsanya dan menuntut agar mereka diserahkan ke dalam tangannya untuk dibinasakan.

Imam Besar tidak dapat membela dirinya sendiri atau umatnya dari tuduhan Iblis. Dia tidak mengklaim bahwa Israel bebas dari kesalahan. Dengan pakaiannya yang kotor, melambangkan dosa-dosa umat, yang ditanggungnya sebagai wakil mereka, ia berdiri di hadapan Malaikat, mengakui dosa-dosa mereka.

kesalahan, namun menunjuk kepada pertobatan dan kerendahan hati mereka, bersandar pada

[469]

belas kasihan Penebus yang mengampuni dosa dan dengan iman mengklaim janji-janji Allah.

Kemudian Malaikat, yang adalah Kristus sendiri, Juruselamat orang-orang berdosa, membungkam pendakwa umat-Nya, dengan menyatakan: "TUHAN menghardik engkau, hai Iblis, bahkan TUHAN yang telah memilih Yerusalem menghardik engkau, bukankah ini sebuah tanda yang dicabut dari dalam api?" Israel telah lama berada dalam perapian penderitaan. Karena dosa-dosa mereka, mereka telah hampir habis terbakar dalam api yang dinyalakan oleh Iblis dan agen-agennya untuk membinasakan mereka, tetapi Tuhan sekarang telah mengulurkan tangan-Nya untuk mengeluarkan mereka. Dalam penyesalan dan kehinaan mereka, Juruselamat yang penuh kasih tidak akan meninggalkan umat-Nya pada kuasa yang kejam dari orang-orang kafir. "Buluh yang memar tidak akan dipatahkan-Nya, dan rami yang bernyalanya tidak akan dipadamkan-Nya."

Ketika syafaat Yosua diterima, perintah diberikan, "Tanggalkanlah pakaian najis itu dari padanya," dan kepada Yosua Malaikat menyatakan, "Lihatlah, aku telah menjauhkan kesalahanmu dari padamu, dan aku akan memakaikan kepadamu pakaian yang baru." "Lalu mereka memasang sebuah topi baja di

atas kepalanya, dan mengenakan pakaian kepadanya." Dosa-dosanya sendiri dan dosa-dosa bangsanya diampuni. Israel dipakaikan "pakaian ganti" - kebenaran Kristus yang diperhitungkan kepada mereka. Tabut yang diletakkan di atas kepala Yosua adalah seperti yang dipakai oleh para imam dan bertuliskan, "Kuduslah TUHAN," yang menandakan

bahwa, terlepas dari pelanggaran-pelanggaran yang pernah dilakukannya, ia sekarang memenuhi syarat untuk melayani di hadapan Allah di tempat kudus-Nya.

Setelah dengan sungguh-sungguh mengaruniakan kepadanya martabat sebagai imam, Malaikat itu berkata: "Beginilah firman Tuhan semesta alam: Jika engkau hidup menurut jalan-Ku, dan jika engkau memegang teguh perintah-Ku, maka engkau akan menjadi hakim di rumah-Ku, dan engkau akan memegang teguh pengadilan-Ku, dan Aku akan memberikan kepadamu tempat untuk berjalan di tengah-tengah orang-orang yang berdiri di sana." Ia akan dihormati sebagai hakim atau penguasa atas bait suci dan semua pelayanannya; ia akan berjalan di antara para malaikat yang hadir, bahkan di dalam kehidupan ini, dan pada akhirnya akan bergabung dengan kerumunan orang yang dimuliakan di sekeliling takhta Allah.

[470] " Dengarlah sekarang, hai Yosua, imam besar, engkau dan rekan-rekanmu yang duduk di hadapanmu, karena mereka adalah orang-orang yang heran, karena sesungguhnya Aku akan memunculkan hamba-Ku, Ranting." Di sini dinyatakan pengharapan Israel. Melalui iman kepada Juruselamat yang akan datang, Yosua dan bangsanya menerima pengampunan. Melalui iman kepada Kristus, mereka dipulihkan kembali ke dalam perkenanan Allah. Berdasarkan jasa-jasa-Nya, jika mereka berjalan di jalan-Nya dan berpegang pada ketetapan-ketetapan-Nya, mereka akan menjadi "orang-orang yang disegani," dihormati sebagai orang-orang pilihan surga di antara bangsa-bangsa di bumi. Kristus adalah pengharapan mereka, pembelaan mereka, pembenaran dan penebusan mereka, sebagaimana Dia adalah pengharapan gereja-Nya saat ini.

Sebagaimana Iblis menuduh Yosua dan bangsanya, demikian pula di segala zaman ia menuduh orang-orang yang mencari belas kasihan dan kemurahan Allah. Di dalam kitab Wahyu ia dinyatakan sebagai "pendakwa saudara-saudara kita," "yang mendakwa mereka di hadapan Allah kita siang dan malam." Kontroversi ini diulang-ulang mengenai setiap jiwa yang diselamatkan dari kuasa kejahatan dan yang namanya terdaftar di dalam kitab kehidupan Anak Domba. Tidak pernah ada seorang pun yang diterima dari keluarga Iblis ke dalam keluarga Allah tanpa menimbulkan perlawanan yang gigih dari si jahat. Tuduhan Iblis terhadap mereka yang mencari Tuhan tidak didorong oleh ketidaksenangan atas dosa-dosa mereka. Dia bersukacita atas karakter mereka yang rusak. Hanya melalui

pelanggaran mereka terhadap hukum Allah, dia dapat memperoleh kuasa atas mereka. Tuduhan-tuduhannya muncul semata-mata karena permusuhan mereka terhadap Kristus. Melalui rencana keselamatan, Yesus mematahkan cengkeraman Iblis atas keluarga manusia dan menyelamatkan jiwa-jiwa dari kuasanya. Semua kebencian dan kekejian si penghianat besar itu tergerak ketika ia melihat bukti-bukti supremasi Kristus, dan dengan kekuatan dan kelicikannya yang jahat ia bekerja untuk merebut sisa-sisa anak-anak manusia yang telah menerima keselamatan-Nya.

Dia membawa manusia ke dalam keraguan, menyebabkan mereka kehilangan kepercayaan kepada Allah dan terpisah dari kasih-Nya; dia mencobai mereka untuk melanggar hukum-Nya, dan kemudian dia mengklaim mereka sebagai tawanannya dan menentang hak Kristus untuk mengambil mereka daripadanya. Ia tahu bahwa mereka yang mencari Allah dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan pengampunan dan kasih karunia akan mendapatkannya; oleh karena itu ia menyajikan dosa-dosa mereka di hadapan mereka untuk mematahkan semangat mereka. Ia terus-menerus mencari

kesempatan terhadap mereka yang berusaha menaati Allah. Bahkan

anan mereka yang terbaik

dan yang paling dapat diterima pun dia berusaha untuk membuatnya tampak rusak. Dengan cara yang tak terhitung jumlahnya, yang paling halus dan paling kejam, ia berusaha untuk

mengamankan penghukuman mereka. Manusia tidak dapat memenuhi tuntutan-tuntutan ini sendiri. Dalam pakaiannya yang ternoda oleh dosa, mengakui kesalahannya, ia berdiri di hadapan Allah. Tetapi Yesus, Pembela kita, mengajukan pembelaan yang efektif atas nama semua orang yang melalui pertobatan dan iman telah menyerahkan jiwa mereka kepada-Nya. Ia membela kepentingan mereka dan mengalahkan para penuduh mereka dengan argumen-argumen yang kuat dari Kalvari. Ketaatan-Nya yang sempurna kepada hukum Allah, bahkan sampai mati di kayu salib, telah memberikan kepada-Nya segala kuasa di sorga dan di bumi, dan Dia menuntut belas kasihan Bapa-Nya dan pendamaian bagi manusia yang berdosa. Kepada pendakwa umat-Nya, Dia menyatakan: "Tuhan menghardik engkau, hai Iblis. Ini adalah pembelian darah-Ku, merek-merek yang dicabut dari pembakaran." Mereka yang bersandar kepada-Nya dengan iman menerima jaminan yang menghibur: "Lihatlah, Aku telah melenyapkan kesalahanmu dari padamu, dan Aku akan mengenakan kepadamu pakaian yang baru." Semua orang yang telah mengenakan jubah kebenaran Kristus akan berdiri di hadapan-Nya sebagai orang-orang yang terpilih, setia, dan benar. Iblis tidak memiliki kuasa untuk merampas mereka dari tangan Kristus. Tidak ada satu jiwa pun yang dalam pertobatan dan iman telah meminta perlindungan-Nya yang akan dibiarkan Kristus lewat di bawah kuasa musuh. Janji-Nya telah diikrarkan: "Biarlah ia

pelay

[471]

memegang kekuatan-Ku, supaya ia dapat berdamai dengan Aku, dan ia akan berdamai dengan Aku." Janji yang diberikan kepada Yosua diberikan kepada semua orang: "Jika engkau berpegang teguh pada perintah-Ku, ... Aku akan memberikan kepadamu tempat untuk berjalan di antara orang-orang yang berdiri di sana." Malaikat-malaikat Allah akan berjalan di kedua sisi mereka, bahkan di dunia ini, dan mereka akan berdiri di antara para malaikat yang mengelilingi takhta Allah.

Fakta bahwa umat Allah yang diakui digambarkan berdiri di hadapan Tuhan dengan pakaian yang kotor seharusnya menuntun pada kerendahan hati dan pencarian hati yang mendalam dari semua orang yang mengaku nama-Nya. Mereka yang sungguh-sungguh menyucikan jiwa mereka dengan menaati kebenaran akan memiliki pandangan yang paling rendah hati tentang diri mereka sendiri. Semakin dekat

[472] mereka melihat karakter Kristus yang tidak bercacat, semakin kuat keinginan mereka untuk menjadi serupa dengan gambar-Nya, dan semakin sedikit yang mereka lihat tentang kemurnian atau kekudusan dalam diri mereka sendiri. Tetapi sementara kita harus menyadari keadaan kita yang berdosa, kita harus bersandar kepada Kristus sebagai kebenaran kita, pengudusan kita, dan penebusan kita. Kita tidak dapat menjawab tuduhan Iblis terhadap kita. Hanya Kristus yang dapat mengajukan pembelaan yang efektif atas nama kita. Dia mampu membungkam si penuduh dengan argumen yang tidak didasarkan pada jasa-jasa kita, tetapi pada diri-Nya sendiri.

Namun kita tidak boleh merasa puas dengan kehidupan yang berdosa. Ini adalah pemikiran yang seharusnya membangkitkan semangat dan kesungguhan yang lebih besar bagi orang-orang Kristen untuk mengalahkan kejahatan yang akan datang, bahwa setiap cacat dalam karakter, setiap titik di mana mereka gagal memenuhi standar ilahi, adalah pintu yang terbuka di mana Iblis dapat masuk untuk mencobai dan membinasakan mereka; dan, lebih jauh lagi, bahwa setiap kegagalan dan cacat di pihak mereka memberikan kesempatan kepada si penggoda dan agen-agennya untuk mencela Kristus. Kita harus mengerahkan setiap energi jiwa dalam pekerjaan untuk mengalahkan, dan memandang kepada Yesus untuk mendapatkan kekuatan untuk melakukan apa yang tidak dapat kita lakukan sendiri. Tidak ada dosa yang dapat ditoleransi bagi mereka yang akan berjalan bersama Kristus dalam pakaian putih. Pakaian kotor harus ditanggalkan, dan jubah kebenaran Kristus harus dikenakan kepada kita. Dengan pertobatan dan iman, kita dimampukan untuk taat kepada semua perintah Allah, dan tidak bercacat di hadapan-Nya. Mereka yang akan bertemu dengan perkenanan Allah sekarang ini sedang merendahkan diri, mengakui dosa-dosa mereka, dan dengan sungguh-sungguh memohon pengampunan melalui Yesus, Pembela mereka. Perhatian mereka tertuju kepada-Nya, pengharapan mereka, iman mereka, berpusat pada-Nya, dan ketika perintah diberikan, "Tanggalkanlah pakaian yang najis itu dan kenakanlah kepadanya pakaian yang baru, dan kenakanlah serban yang indah pada kepalanya," mereka siap untuk memberikan kepada-Nya segala kemuliaan keselamatan mereka.

Penglihatan Zakharia tentang Yosua dan Malaikat berlaku dengan kekuatan yang khas bagi pengalaman umat Allah menjelang hari pendamaian yang agung. Gereja yang tersisa

akan dibawa ke dalam pencobaan dan kesusahan yang besar. Mereka yang menaati perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus akan merasakan kemarahan naga dan bala tentaranya.

[473] Setan menghitung dunia sebagai tawanannya, dia telah mendapatkan kendali atas gereja-gereja yang murtad; tetapi di sini ada sekelompok kecil yang menentang supremasinya. Jika ia dapat melenyapkan mereka dari bumi, maka kemenangannya akan sempurna. Sebagaimana ia mempengaruhi bangsa-bangsa kafir untuk menghancurkan Israel, demikian pula dalam waktu dekat ini ia akan membangkitkan kuasa-kuasa jahat di bumi untuk

menghancurkan umat Allah. Semua orang akan diminta untuk tunduk pada keputusan manusia yang melanggar hukum ilahi. Mereka yang setia kepada Tuhan dan tugas akan diancam, dicela, dan dilarang. Mereka akan "dikhianati oleh orang tua, saudara-saudara, sanak saudara, dan teman-teman."

Satu-satunya harapan mereka adalah belas kasihan Allah; satu-satunya pembelaan mereka adalah doa. Sebagaimana Yosua memohon di hadapan Malaikat, demikian pula gereja yang tersisa, dengan hati yang hancur dan iman yang tulus, akan memohon pengampunan dan pembebasan melalui Yesus, Pembela mereka. Mereka sepenuhnya sadar akan keberdosaan hidup mereka, mereka melihat kelemahan dan ketidaklayakan mereka, dan ketika mereka melihat diri mereka sendiri, mereka siap untuk putus asa. Si penggoda berdiri untuk menuduh mereka, seperti dia berdiri untuk melawan Yosua. Dia menunjuk pada pakaian mereka yang kotor, karakter mereka yang rusak. Dia menunjukkan kelemahan dan kebodohan mereka, dosa-dosa mereka yang tidak tahu berterima kasih, ketidakserupaan mereka dengan Kristus, yang telah mempermalukan Penebus mereka. Ia berusaha untuk menakut-nakuti jiwa mereka dengan pemikiran bahwa kasus mereka tidak ada harapan, bahwa noda kecemaran mereka tidak akan pernah terhapuskan. Dia berharap untuk menghancurkan iman mereka sehingga mereka akan menyerah pada godaannya, berbalik dari kesetiaan mereka kepada Allah, dan menerima tanda binatang itu.

Setan mendesak di hadapan Allah dengan tuduhan-tuduhannya terhadap mereka, menyatakan bahwa mereka telah kehilangan perlindungan ilahi karena dosa-dosa mereka, dan mengklaim hak untuk membinasakan mereka sebagai para pendurhaka. Ia menyatakan bahwa mereka sama layak untuk dikucilkan dari kemurahan Allah seperti dirinya sendiri. "Apakah mereka ini," katanya, "adalah orang-orang yang akan menggantikanku di surga dan menggantikan para malaikat yang bersatu denganku? Meskipun mereka mengaku menaati hukum Allah, apakah mereka telah menaati ajaran-ajarannya? Apakah mereka tidak mencintai diri sendiri lebih daripada mencintai Tuhan? Tidakkah mereka menempatkan kepentingan mereka sendiri di atas pelayanan-Nya? Apakah mereka tidak mencintai hal-hal dari dunia? Lihatlah dosa-dosa yang telah menandai kehidupan mereka. Lihatlah keegoisan mereka, kedengkian mereka, kebencian mereka satu sama lain."

Umat Allah dalam banyak hal telah sangat tercela. Setan memiliki pengetahuan yang akurat tentang dosa-dosa yang telah dicobanya untuk mereka lakukan, dan dia menyajikannya dalam cahaya yang paling berlebihan, dengan menyatakan: "Akankah Allah mengusir aku dan malaikat-malaikatku dari hadirat-Nya, namun memberi pahala kepada mereka yang telah melakukan dosa-dosa yang sama? Engkau tidak dapat melakukan hal ini, ya Tuhan, dalam keadilan. Takhta-Mu tidak akan bertahan

dalam kebenaran dan penghakiman. Keadilan menuntut agar hukuman dijatuhkan terhadap mereka."

Tetapi meskipun para pengikut Kristus telah berdosa, mereka tidak menyerahkan diri mereka kepada kuasa kejahatan. Mereka telah membuang dosa-dosa mereka, dan telah mencari Tuhan dalam kerendahan hati dan penyesalan, dan Pembela ilahi memohon atas nama mereka. Dia yang telah paling dilecehkan oleh ketidakbersyukuran mereka, yang mengetahui dosa mereka, dan juga pertobatan mereka, menyatakan: "'Tuhan menghardik engkau, hai Iblis. Aku telah memberikan hidup-Ku untuk jiwa-jiwa ini. Mereka dikuburkan di atas telapak tangan-Ku."

Serangan Iblis sangat kuat, tipu dayanya mengerikan, tetapi mata Tuhan tertuju kepada umat-Nya. Penderitaan mereka besar, api perapian tampaknya akan menghanguskan mereka; tetapi Yesus akan mengeluarkan mereka seperti emas yang diuji dalam api. Keduniawian mereka harus disingkirkan agar gambar Kristus dapat tercermin dengan sempurna; ketidakpercayaan harus dikalahkan; iman, pengharapan, dan kesabaran harus dikembangkan.

Umat Allah mengeluh dan menangis karena kekejian yang dilakukan di negeri itu. Dengan air mata mereka memperingatkan orang fasik akan kejahatan mereka yang menginjak-injak hukum ilahi, dan dengan kesedihan yang tak terkatakan mereka merendahkan diri di hadapan Tuhan karena pelanggaran mereka sendiri. Orang fasik mengolok-olok kesedihan mereka, mencemooh seruan khidmat mereka, dan mencemooh apa yang mereka sebut sebagai kelemahan mereka. Tetapi kehinaan dan penghinaan umat Allah adalah bukti yang jelas bahwa mereka sedang mendapatkan kembali kekuatan dan kemuliaan karakter yang hilang akibat dosa. Itu karena mereka semakin mendekat kepada Kristus, dan mata mereka tertuju pada kesucian-Nya yang sempurna, sehingga mereka dengan jelas

[475] *m e l i h a t* keberdosaan yang luar biasa dari dosa. Penyesalan dan kerendahan hati mereka jauh lebih dapat diterima di hadapan Allah daripada roh yang merasa diri cukup dan congkak dari mereka yang tidak melihat alasan untuk meratap, yang mencemooh kerendahan hati Kristus, dan yang mengklaim kesempurnaan sementara melanggar hukum Allah yang kudus. Kelemahlembutan dan kerendahan hati adalah syarat untuk kekuatan dan kemenangan. Mahkota kemuliaan menanti mereka

yang bersujud di kaki salib. Berbahagialah orang-orang yang berduka, karena mereka akan dihiburkan.

Orang-orang yang setia dan berdoa, seolah-olah, tertutup dengan Tuhan. Mereka sendiri tidak tahu seberapa aman mereka dilindungi. Didorong oleh Iblis, para penguasa dunia ini berusaha untuk menghancurkan mereka; tetapi bisakah mata mereka dibuka, seperti mata hamba Elisa di Dotan,

mereka akan melihat para malaikat Allah berkemah di sekeliling mereka, dengan kecerahan dan kemuliaan mereka yang menahan bala tentara kegelapan.

Ketika umat Allah merendahkan diri di hadapan-Nya, memohon kemurnian hati, perintah diberikan, "Tanggalkanlah pakaian-pakaian najis" dari mereka, dan kata-kata yang menguatkan diucapkan, "Sesungguhnya, Aku telah menjauhkan kesalahanmu dari padamu, dan Aku akan mengenakan pakaian baru kepadamu." Jubah kebenaran Kristus yang tak bernoda akan dikenakan kepada anak-anak Allah yang telah dicobai, dicobai, namun tetap setia. Sisa-sisa yang terhina akan mengenakan pakaian kemuliaan, tidak akan pernah lagi dinodai oleh kecemaran dunia. Nama-nama mereka disimpan di dalam kitab kehidupan Anak Domba, terdaftar di antara umat beriman dari segala zaman. Mereka telah menolak tipu muslihat si penyesat; mereka tidak dibelokkan dari kesetiaan mereka oleh auman naga. Sekarang mereka secara kekal aman dari perangkat penggoda. Dosa-dosa mereka telah dipindahkan kepada pencetus dosa. Dan sisa-sisa yang tersisa tidak hanya diampuni dan diterima, tetapi juga dihormati. "Sebuah mitra yang adil" diletakkan di atas kepala mereka. Mereka akan menjadi raja dan imam bagi Allah. Sementara Iblis mendesakkan tuduhannya dan berusaha menghancurkan kelompok ini, malaikat-malaikat kudus, yang tidak terlihat, berlalu lalang di sekeliling mereka, memberikan meterai Allah yang hidup kepada mereka. Mereka inilah yang berdiri di atas Gunung Sion dengan

Anak Domba, yang memiliki nama Bapa tertulis di dahi mereka. Mereka menyanyikan nyanyian baru di hadapan takhta, nyanyian yang tidak dapat dinyanyikan oleh seorangpun.

belajar kecuali mereka yang berjumlah seratus empat puluh empat ribu itu, yang telah ditebus dari bumi. "Mereka ini adalah mereka yang mengikuti Anak Domba ke mana pun Ia pergi. Mereka ini telah ditebus dari antara manusia, dan mereka adalah buah-buah sulung bagi Allah dan Anak Domba. Dan di dalam mulut mereka tidak ditemukan tipu daya, karena mereka tak bercacat di hadapan takhta Allah."

Sekarang telah sampai pada penggenapan yang sempurna dari perkataan Malaikat itu: "Dengarlah sekarang, hai Yosua, imam besar, engkau dan kawan-kawanmu yang duduk di hadapanmu, sebab mereka adalah orang-orang yang heran, sebab

sesungguhnya Aku akan memunculkan hamba-Ku, yaitu Ranting." Kristus dinyatakan sebagai Penebus dan Pembebas umat-Nya. Sekarang ini, sisa-sisa umat-Nya adalah "orang-orang yang heran," karena air mata dan penghinaan dari ziarah mereka akan digantikan oleh sukacita dan kehormatan di hadirat Allah dan Anak Domba. "Pada waktu itu ranting Tuhan akan menjadi indah dan mulia, dan hasil bumi akan menjadi sangat baik dan menarik bagi mereka yang terluput dari Israel. Dan akan terjadi, bahwa barangsiapa yang tertinggal di

Sion, dan dia yang tinggal di Yerusalem, akan disebut kudus, yaitu setiap orang yang namanya tertulis di antara orang-orang yang hidup di Yerusalem."

**Nomor Tiga Puluh Tiga-Kesaksian untuk
Gereja**

[477]

Bab 54-Kesatuan dan Kasih di dalam Gereja

Saudara dan Saudari yang terkasih di Healdsburg,

Jangan lupa bahwa jerat paling berbahaya yang telah dipersiapkan Iblis bagi gereja akan datang melalui anggota-anggotanya sendiri yang tidak mengasihi Allah dengan sepenuh hati dan tidak mengasihi sesamanya seperti diri mereka sendiri. Setan terus berusaha untuk menyelipkan dirinya di antara saudara-saudara. Ia berusaha untuk menguasai mereka yang mengaku percaya kepada kebenaran, tetapi yang belum bertobat; dan ketika ia dapat mempengaruhi mereka, melalui sifat kedagingan mereka sendiri, untuk bersatu dengannya dalam upaya menggagalkan tujuan-tujuan Allah, maka ia sangat bersukacita.

Lembaga Kesehatan, perguruan tinggi, pelayanan, dan masyarakat misionaris, semuanya merupakan sarana yang Tuhan gunakan untuk menyelesaikan pekerjaan-Nya. Jika Setan dapat menciptakan sesuatu yang akan mengalihkan talenta dan sarana dari alat-alat ini ke saluran yang lain, dia akan melakukannya. Ada beberapa orang yang tertipu oleh diri mereka sendiri. Sementara menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka sedang melakukan pekerjaan Tuhan, mereka sedang bermain di tangan si penipu besar dan membuatnya tidak dapat melakukan pelayanan yang efektif. Berhati-hatilah terhadap tipu daya ini. Ingatlah selalu apa yang menjadi kewajiban kita sebagai orang Kristen sebagai umat Allah yang khusus; dan berhati-hatilah agar jangan sampai, dalam menjalankan kemerdekaan pribadi, pengaruh Anda bekerja melawan tujuan Allah, dan Anda, melalui alat Setan, menjadi batu sandungan, langsung di dalam

[478] jalan orang-orang yang lemah dan terhenti. Ada bahaya memberikan kesempatan kepada musuh-musuh kita untuk menghujat Allah dan menumpahkan cemoohan kepada orang-orang yang percaya kepada kebenaran.

Berhati-hatilah agar tidak menjadi alat di tangan musuh untuk mengalihkan pikiran siapa pun - pria dan wanita, atau anak-anak - dari penyerahan diri mereka sepenuhnya kepada Allah dan pekerjaan besar untuk saat ini. Berhati-hatilah dalam menyanjung

kaum muda dengan mengulurkan prospek keuntungan finansial, keuntungan pendidikan yang luar biasa, atau pencapaian pribadi yang luar biasa kepada mereka. Kata-kata yang menyanjung adalah manis bagi hati yang tidak dikuduskan, dan beberapa orang yang berpikir bahwa mereka berdiri teguh, bingung, terpicat, dan mabuk dengan harapan yang tidak akan pernah terwujud.

Gereja

menyadari. Sebuah kesalahan besar telah dilakukan dengan cara ini. Semua orang hendaknya berpikir dan berbicara dengan rendah hati tentang kemampuan mereka sendiri, dan hendaknya berhati-hati untuk tidak mendorong kesombongan dan harga diri pada orang lain. Pria dan wanita, kecuali jika dikuduskan bagi Allah, lemah dalam kekuatan moral dan mungkin sepenuhnya keliru dalam memperkirakan kemampuan manusia dan apa yang merupakan kesetiaan Kristen. Janganlah memberikan bujukan yang dapat mengurangi minat siapa pun untuk membangun institusi yang telah Allah katakan harus dibangun.

Saudara A tidak menunjukkan penilaian yang baik di semua kesempatan dan dalam semua hal. Dia tidak seimbang, dan kecuali dia berjalan dengan kerendahan hati di hadapan Tuhan, dia akan membuat kesalahan yang berbahaya. Dia tidak memiliki ketajaman, dan karena itu salah menilai karakter, menggunakan kata-kata sanjungan yang berlebihan kepada beberapa orang yang akan melukai jiwa mereka. Dia akan membuat mereka berpikir bahwa mereka dapat melakukan beberapa hal yang besar, dan dengan demikian mereka akan mengabaikan tugas-tugas kecil yang ada di depan mata mereka.

Saya tidak memohon untuk tidak aktif, tetapi saya memohon agar roh yang mementingkan diri sendiri dan duniawi ini dikalahkan. Usaha apa pun yang akan menyatukan kepentingan anggota-anggota gereja, dan yang akan membawa keharmonisan dan kesatuan usaha ke dalam pekerjaan Allah, dapat dimasuki dengan aman. Tetapi jangan pernah, jangan pernah lupa bahwa engkau adalah hamba-hamba Yesus Kristus, yang bekerja keras untuk kesatuan orang-orang percaya yang Kristus doakan, atau engkau bekerja melawan kesatuan ini dan melawan Kristus.

Mereka yang berusaha untuk mengurangi minat siapa pun dalam sekolah di

Heal

dsburg, atau dalam pekerjaan misionaris di salah satu cabangnya, tidak bekerja sama dengan Allah, tetapi bekerja di bawah nakhoda yang lain, yang bertujuan untuk melemahkan dan menghancurkan. Kegunaan Anda, saudara dan saudari di gereja Healdsburg, menuntut agar Anda berterus terang dalam segala urusan Anda; agar Anda rendah hati, kudus, dan tidak tercemar. Seharusnya tidak ada lagi sikap sombong, tidak ada lagi sikap mementingkan diri sendiri. Ketika anggota-anggota gereja mengenakan kerendahan hati, ketika mereka

menanggalkan sikap mementingkan diri sendiri dan mencari keuntungan pribadi, ketika mereka terus menerus berusaha melakukan kehendak Tuhan-maka mereka akan bekerja sama dalam keharmonisan. Roh Allah adalah satu

Krisis ada di hadapan kita ketika setiap orang akan membutuhkan banyak kekuatan dari Tuhan untuk melawan tipu muslihat Setan, karena tipu muslihatnya akan muncul dalam berbagai bentuk. Mereka yang membiarkan diri mereka menjadi sasaran godaan Setan tidak akan siap.

Gereja

kemudian mengambil sisi yang benar. Pikiran mereka akan dikacaukan sehingga mereka tidak dapat membedakan antara yang ilahi dan yang setan.

Akan ada krisis di setiap institusi kita. Pengaruh-pengaruh akan bekerja melawan mereka, baik dari orang-orang yang percaya maupun yang tidak percaya. Tidak boleh ada pengkhianatan terhadap keyakinan atau kepercayaan yang kudus sekarang ini untuk mendapatkan keuntungan atau menyinggikan diri sendiri. Kita harus senantiasa mengawasi hidup kita dengan penuh kecemburuan agar kita tidak meninggalkan kesan yang salah kepada dunia. Katakanlah, lakukanlah: "Saya seorang Kristen. Saya tidak dapat bertindak berdasarkan prinsip-prinsip dunia. Saya harus mengasihi Allah dan sesama saya seperti diri saya sendiri. Saya tidak dapat masuk ke dalam atau bersekongkol dalam pengaturan apa pun yang akan mengganggu kegunaan saya atau melemahkan pengaruh saya atau menghancurkan kepercayaan siapa pun terhadap sarana-sarana Allah." ...

Ingatlah bahwa umat Allah hanyalah sekumpulan kecil dibandingkan dengan dunia yang mengaku Kristen dan berjuta-juta pria dan wanita yang memuja dunia. Mereka harus menjadi orang-orang Kristen yang sesuai dengan Alkitab, teladan bagi kaum muda dalam hal kebenaran dan ketepatan dalam segala hal. Setiap

[Pengaruh yang ada di sekitar kaum muda haruslah berkarakter kudus, dan pengaruh ini harus dimulai dari keluarga kita sendiri. Yang kudus dan yang biasa tidak boleh dicampuradukkan.

Menjaga Kepentingan Saudara-saudara

Dengan sumpah baptisannya, setiap anggota gereja telah dengan sungguh-sungguh berjanji untuk menjaga kepentingan saudara-saudaranya. Semua orang akan tergoda untuk berpegang teguh pada rencana-rencana dan gagasan-gagasan mereka sendiri, yang tampaknya baik bagi mereka; tetapi mereka harus berjaga-jaga dan berdoa, dan berusaha, dengan segenap kemampuan mereka, untuk membangun kerajaan Yesus di dunia. Setiap orang Kristen dituntut oleh Allah, sejauh mungkin, untuk menjauhkan dari saudara-saudaranya setiap pengaruh yang akan memiliki kecenderungan terkecil untuk memecah-belah mereka atau memisahkan kepentingan mereka dari pekerjaan untuk masa kini. Ia tidak boleh

hanya memperhatikan kepentingan rohaninya sendiri, tetapi harus menjadi beban bagi jiwa-jiwa mereka yang berhubungan dengannya; dan ia harus, melalui Kristus, memiliki kuasa yang mengekang atas anggota-anggota gereja lainnya. Perkataan dan tingkah lakunya harus memiliki pengaruh untuk menuntun mereka mengikuti teladan Kristus dalam hal penyangkalan diri, pengorbanan diri, dan kasih kepada orang lain.

Jika ada di antara jemaat yang memberikan pengaruh yang berlawanan dengan kasih dan kebajikan tanpa pamrih yang Yesus nyatakan kepada kita, jika mereka memisahkan diri dari saudara-saudara mereka, orang-orang yang setia harus menangani kasus-kasus ini dengan hikmat, bekerja keras untuk jiwa mereka, namun tetap berhati-hati agar pengaruh mereka tidak meragi orang lain, dan agar jemaat tidak disesatkan oleh ketidakpuasan dan laporan palsu mereka. Beberapa orang dipenuhi dengan sikap mementingkan diri sendiri. Ada beberapa orang yang mereka anggap benar, tetapi mereka mempertanyakan dan mencari-cari kesalahan pada setiap tindakan orang lain. Orang-orang ini tidak boleh dibiarkan membahayakan kepentingan gereja. Untuk meningkatkan moral gereja, setiap orang harus merasa bahwa adalah tugasnya untuk mencari budaya rohani pribadi, melalui penerapan prinsip-prinsip Alkitab yang ketat, seperti di hadapan Allah yang kudus.

Biarlah setiap anggota gereja merasa bahwa ia sendiri harus benar di hadapan

[481]

Allah, bahwa ia harus dikuduskan melalui kebenaran. Kemudian ia dapat mewakili karakter Kristen kepada orang lain dan dapat memberikan teladan yang tidak mementingkan diri sendiri. Jika setiap orang melakukan hal ini, gereja akan meningkat dalam spiritualitas dan berkenan kepada Tuhan.

Setiap anggota gereja harus merasa berkewajiban untuk menguduskan persepuluhannya kepada Allah. Tidak seorang pun boleh mengikuti pandangan mata mereka atau kecenderungan hati mereka yang mementingkan diri sendiri dan dengan demikian merampok Allah. Mereka tidak boleh menggunakan sarana-sarana mereka untuk memuaskan kesombongan atau untuk pemanjaan egois lainnya, karena dengan melakukan hal itu mereka menjerat diri mereka sendiri ke dalam jerat Iblis. Allah adalah pemberi kebijaksanaan, kemampuan untuk mengumpulkan kekayaan, dan oleh karena itu semua harus diletakkan di atas mezbah-Nya. Persyaratannya adalah: "Muliakanlah Tuhan dengan segala yang ada padamu." Kecenderungan untuk mengingini harus terus menerus dikekang, jika tidak, hal itu akan menggerogoti hati manusia, dan mereka akan mengejar keuntungan dengan rakus.

Di padang gurun pencobaan, Iblis, musuh jiwa-jiwa, mempresentasikan kemuliaan dunia ini kepada Kristus dan berkata: "Jika Engkau mau menyembah aku, maka semuanya akan menjadi milik-Mu." Juruselamat telah mengalahkan Iblis; tetapi betapa

mudahnya manusia tergoda oleh gambaran-gambaran dari musuh yang besar itu! Banyak orang terpesona dengan daya tarik dunia; mereka melayani mamon dan bukannya Allah, sehingga kehilangan jiwa mereka.

Sebentar lagi kita akan bertemu dengan Tuhan kita; dan pertanggungjawaban apakah yang akan kita berikan kepada-Nya atas penggunaan waktu, talenta pengaruh, dan harta benda kita? Sukacita kita seharusnya ada di dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa. Saya dengan sungguh-sungguh bertanya kepada gereja Healdsburg: Apakah Allah ada di antara kamu dengan suatu kebenaran? Kata Saksi Yang Benar: "Engkau memiliki

Gereja

beberapa nama saja di Sardis yang tidak mencemarkan pakaiannya, dan mereka akan berjalan bersama-Ku dalam pakaian putih, karena mereka layak." Apakah Anda termasuk dalam golongan ini? Sudahkah Anda memegang teguh integritas Anda? Sebagai orang yang tenggelam, sudahkah Anda berpegang teguh pada Yesus, yang adalah tempat perlindungan Anda? Apakah Anda menaati Dia, hidup bagi Dia, mengasihi Dia? Apakah setiap anggota murni dan kudus

[482] dan tidak tercemar, yang di dalam mulutnya tidak ada tipu daya? Jika demikian, kamu sangat berbahagia; karena kamu, di mata Allah, "lebih berharga daripada emas murni, bahkan... daripada irisan emas di Ofir." Sementara banyak orang mengabdikan kepada mamon, dan tidak melayani Yang Mahakudus dari Israel, ada segelintir orang yang tidak menajiskan pakaiannya, tetapi menjaganya agar tidak tercemar oleh dunia, dan segelintir orang ini akan menjadi suatu kekuatan. Golongan ini akan memiliki iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa. Mereka akan menjadi teladan bagi prinsip-prinsip Kristen yang luhur. Mereka akan mencari hubungan pribadi dengan Sumber cahaya dan akan berusaha untuk terus menerus melakukan perbaikan, mengembangkan setiap kemampuan sampai batas maksimal. Tuhan ingin agar Anda membawa ke dalam hidup Anda kejujuran dan integritas yang tak tergoyahkan; ini akan membedakan Anda di hadapan dunia sebagai anak-anak Allah yang mahatinggi. Yesus tenang dan lembut, tidak kehilangan kendali diri-Nya, bahkan ketika berada dalam konflik yang penuh badai, di tengah-tengah elemen-elemen pertentangan yang paling sengit.

Allah berkata kepada Anda yang telah memiliki terang yang besar: "Naiklah ke tempat yang lebih tinggi." Mendekatlah lebih dekat kepada Allah dan surga. Majulah. Engkau membutuhkan iman, kasih yang tak terbatas bagi saudara-saudaramu, dan minat yang lebih dalam pada mereka. Allah telah mempercayakan kepadamu tanggung jawab-tanggung jawab yang kudus. Ada ladang misi bagi setiap anggota gereja, di mana ia dapat memberikan pengaruh untuk kebaikan.

Kolese kita tidak akan menjadi seperti yang seharusnya dan tidak akan menjadi seperti yang akan terjadi jika saudara-saudari kita merasa bahwa ini adalah sebuah kepercayaan suci yang dipercayakan kepada mereka. Jika mereka akan meningkatkan standar kerohanian di dalam gereja, jika mereka akan

memberikan teladan integritas dalam semua urusan mereka, jika semua akan memupuk kesalehan dan martabat Kristen, maka pengaruh perguruan tinggi akan meluas, dan cahaya akan memancar darinya dengan berkat yang melimpah. Saya telah melihat bahwa jika perguruan tinggi ini dikelola dengan baik, banyak pemuda akan keluar dari perguruan tinggi ini untuk menjadi pekerja-pekerja yang giat di jalan Allah. Tetapi hendaklah semua orang berhati-hati agar jangan sampai dengan perkataan atau perbuatan mereka memberikan pengaruh yang menentang atau melawan kebenaran dengan cara yang tidak dikuduskan.

[483] hidup, dengan dugaan yang jahat, atau dengan laporan yang jahat, karena Allah pasti akan menandainya terhadap mereka. Perguruan tinggi akan selalu berkewajiban untuk berjuang melawan

Gereja

kesulitan karena beberapa orang tidak memiliki iman dan tidak dikendalikan oleh pikiran Kristus. Jika Setan dapat menemukan orang-orang di antara kita yang akan melihat kejahatan dan berbicara dengan meremehkan institusi kita, mengambil setiap hal kecil yang tidak menyenangkan yang terjadi, dia sangat senang. Ia tidak akan berhenti berusaha untuk membuat orang-orang meremehkan perguruan tinggi karena tidak sesuai dengan ide-ide mereka. Jika ia melihat bahwa kaum muda dapat diuntungkan, ia akan menekan setiap pengaruhnya ke dalam gereja untuk mematahkan semangat dan bukan untuk memperkuat dan membangun.

Bahwa elemen-elemen ini ada di Healdsburg dan juga di tempat-tempat lain, tidak ada yang menyangkalnya; dan jika Setan tidak menggunakannya, dia akan menggunakan pengaruh lain untuk tujuan yang sama. Tetapi "celakalah orang yang olehnya pelanggaran itu datang," karena "lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan diikatkan pada lehernya lalu ia dicampakkan ke dalam laut." Allah memiliki cara-Nya untuk bekerja. Manusia tidak selalu dapat memahaminya, dan dengan terlalu mementingkan usaha mereka sendiri, mereka tidak hanya tidak memberikan ruang bagi Tuhan untuk bekerja, tetapi mereka juga bekerja untuk melawan Dia. "Barangsiapa menyangka, bahwa ia dapat berdiri, hendaklah ia berjaga-jaga, supaya ia jangan jatuh." "Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, karena kamu telah mengetahui semuanya ini sebelumnya, waspadalah supaya kamu jangan sampai disesatkan oleh kesesatan orang-orang fasik dan jatuh dari keteguhan hatimu. Tetapi bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus."

Kita sedang mendekati akhir zaman. Pencobaan akan berlimpah dari luar, tetapi janganlah pencobaan itu datang dari dalam gereja. Biarlah umat yang mengaku percaya kepada Allah menyangkal diri demi kebenaran, demi Kristus. "Karena kita semua harus menghadap takhta pengadilan Kristus, supaya setiap orang menerima apa yang diperbuatnya di dalam tubuhnya, sesuai dengan perbuatannya, baik atau buruk." Setiap orang yang sungguh-sungguh mengasihi Allah akan memiliki roh Kristus dan kasih yang tulus kepada saudara-saudaranya.

Semakin banyak hati seseorang dalam persekutuan dengan Tuhan, dan semakin banyak

kasih sayangnya berpusat di dalam Kristus, semakin sedikit ia akan

terganggu oleh

[484]

kekasaran dan kesulitan yang ia temui dalam kehidupan ini. Mereka yang bertumbuh menjadi pria dan wanita yang bertumbuh ke tingkat pertumbuhan yang sempurna di dalam Kristus Yesus, akan menjadi semakin serupa dengan Kristus dalam karakter, naik di atas kecenderungan untuk bersungut-sungut dan merasa tidak puas. Mereka akan membenci untuk menjadi pencari-cari kesalahan.

Gereja pada masa ini harus memiliki iman yang pernah disampaikan kepada orang-orang kudus, yang akan memampukan mereka untuk berkata dengan berani: "Allah adalah penolongku", "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku."

Gereja

Tuhan memerintahkan kita untuk bangkit dan maju. Setiap kali gereja pada masa apa pun telah meninggalkan dosa-dosa mereka, dan percaya serta berjalan dalam kebenaran, mereka telah dihormati oleh Allah. Di dalam iman dan ketaatan yang rendah hati terdapat kuasa yang tidak dapat ditahan oleh dunia. Urutan pemeliharaan Allah dalam hubungannya dengan umat-Nya adalah kemajuan - kemajuan yang terus menerus dalam kesempurnaan karakter Kristen, di jalan kekudusan, naik lebih tinggi dan lebih tinggi lagi di dalam terang yang jernih dan pengetahuan serta kasih Allah, sampai pada akhirnya. Oh, mengapa kita hanya mempelajari prinsip-prinsip pertama dari doktrin Kristus?

Tuhan memiliki berkat-berkat yang berlimpah bagi gereja jika para anggotanya mau berusaha dengan sungguh-sungguh untuk bangkit dari sikap suam-suam kuku yang berbahaya ini. Agama yang penuh kesia-siaan, kata-kata yang tidak bergairah, karakter yang tidak memiliki kekuatan moral, - inilah yang ditunjukkan dalam pekabaran yang serius yang disampaikan oleh Saksi Yang Benar kepada gereja-gereja, yang memperingatkan mereka untuk melawan kesombongan, keduniawian, formalisme, dan sikap mementingkan diri sendiri. Kepada orang yang berkata, "Aku kaya dan berlimpah-limpah harta bendanya dan tidak kekurangan sesuatu pun," Tuhan semesta alam menyatakan, "Tidak tahukah engkau, bahwa engkau melarat, sengsara, miskin, buta, dan telanjang." Tetapi kepada mereka yang hina, yang menderita, yang setia, yang sabar, yang hidup dalam kelemahan dan kekurangan, diberikan kata-kata penghiburan: "Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk dan Aku akan makan bersama-sama dengan dia dan ia bersama-sama dengan Aku."

[485] Saksi Sejati berkata kepada semua orang: "Aku tahu segala pekerjaanmu." Pengawasan yang ketat ini sedang berlangsung atas gereja-gereja di California. Tidak ada yang luput dari tatapan-Nya yang menyelidik; kesalahan dan kekeliruan mereka, kelalaian dan kegagalan mereka, penyimpangan mereka yang penuh dosa dari kebenaran, kemerosotan dan kekurangan mereka-semuanya "dibukakan kepada mata Dia yang dengan-Nya kita harus berurusan."

Aku berharap dan berdoa, supaya kamu hidup dalam segala kerendahan hati, supaya kamu menjadi berkat bagi seorang akan yang lain. "Tinggal sedikit waktu lagi dan Ia yang akan datang itu

akan datang, dan Ia tidak akan tinggal diam." Pelita pengantin harus tetap dipelihara dan menyala. Tuhan kita menunda karena penderitaan-Nya yang panjang terhadap kita, "karena Ia tidak menghendaki supaya ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat." Tetapi ketika kita, bersama dengan semua orang yang telah ditebus, berdiri di atas lautan kaca, dengan kecapi-kecapi emas dan mahkota kemuliaan, dan di hadapan kita terbentang kekekalan yang tak terhingga, maka kita akan melihat betapa singkatnya masa penantian itu. "Berbahagialah hamba-hamba itu, yang apabila Tuhan datang, akan didapati-Nya sedang berjaga-jaga."

Gereja

Kita hidup di zaman di mana semua orang harus secara khusus memperhatikan perintah Juruselamat: "Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan." Hendaklah setiap orang mengingat bahwa ia haruslah benar dan setia kepada Allah, percaya akan kebenaran, bertumbuh dalam kasih karunia dan pengenalan akan Yesus Kristus. Undangan Juruselamat adalah: "Belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan." Tuhan bersedia menolong kita, menguatkan dan memberkati kita; tetapi kita harus melewati proses pemurnian hingga semua kecemaran dalam karakter kita dibakar habis. Setiap anggota gereja akan dimasukkan ke dalam perapian, bukan untuk dibakar, tetapi untuk dimurnikan.

Tuhan telah bekerja di antara kamu, tetapi setan juga telah menyusup di antara kamu, untuk membawa fanatisme. Ada kejahatan-kejahatan lain yang juga harus dihindari. Beberapa orang berada dalam bahaya merasa puas dengan pandangan sekilas yang mereka miliki tentang terang dan kasih Allah, sehingga berhenti untuk maju.

Kewaspadaan dan doa tidak dipelihara. Pada saat [486] ketika aklamasi dibuat, "Bait Tuhan, Bait

Tuhan, adalah ini," pencobaan datang, dan kegelapan berkumpul di sekitar jiwa - kedagingan, keegoisan, dan pemuliaan diri. Ada kebutuhan bagi Tuhan sendiri untuk mengkomunikasikan gagasan-Nya sendiri kepada jiwa. Betapa sebuah pemikiran yang luar biasa - bahwa alih-alih gagasan dan rencana kita yang buruk, duniawi, dan terbatas, Tuhan akan mengkomunikasikan kepada kita gagasan dan rencana-Nya sendiri, pemikiran-Nya sendiri, mulia, luas, jauh ke depan, dan selalu mengarah ke sorga!

Inilah bahaya Anda, jika Anda gagal untuk terus maju "mencapai tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan mulia dari Allah dalam Kristus Yesus." Sudahkah Tuhan memberi Anda terang? Maka Anda bertanggung jawab atas terang itu; bukan hanya ketika sinarnya menyinari Anda, tetapi juga untuk semua yang telah dinyatakannya kepada Anda di masa lalu. Anda harus menyerahkan kehendak Anda kepada Allah setiap hari; Anda harus berjalan di dalam terang, dan mengharapkan lebih banyak lagi; karena terang dari Juruselamat yang terkasih akan bersinar dengan sinar yang lebih jelas dan lebih terang di tengah kegelapan moral, yang semakin lama

semakin bertambah terang sampai pada hari yang sempurna.

Apakah semua anggota gereja Anda berusaha untuk mengumpulkan manna segar setiap pagi dan sore? Apakah Anda sedang mencari pencerahan ilahi atau apakah Anda sedang merancang cara-cara untuk memuliakan diri Anda sendiri? Apakah Anda, dengan segenap jiwa, kemampuan, pikiran, dan kekuatan Anda, mengasihi dan melayani Tuhan dalam memberkati orang lain di sekitar Anda dengan membawa mereka kepada Terang dunia? Apakah Anda puas dengan berkat-berkat masa lalu?

Gereja

Atau apakah Anda berjalan seperti Kristus berjalan, bekerja seperti Dia bekerja, menyatakan Dia kepada dunia melalui perkataan dan tindakan Anda? Apakah Anda, sebagai anak-anak yang taat, hidup dalam kehidupan yang murni dan kudus? Kristus harus dibawa masuk ke dalam hidup Anda. Hanya Dia yang dapat menyembuhkan Anda dari iri hati, dari prasangka buruk terhadap saudara-saudara Anda; hanya Dia yang dapat mengambil dari Anda roh yang mementingkan diri sendiri yang sebagian dari Anda hargai sehingga merugikan rohani Anda sendiri. Hanya Yesus yang dapat membuat Anda merasakan kelemahan Anda, ketidakpedulian Anda.

[487] rance, sifatmu yang rusak. Hanya Dia yang dapat membuat Anda murni, memurnikan Anda, membuat Anda cocok untuk rumah-rumah orang yang diberkati.

"Oleh karena Allah kita akan melakukannya dengan gagah berani." Betapa banyak kebaikan yang dapat Anda lakukan dengan bersikap setia kepada Allah dan saudara-saudara Anda, dengan menekan setiap pikiran yang tidak baik, setiap perasaan iri hati atau mementingkan diri sendiri! Biarlah hidup Anda dipenuhi dengan pelayanan kebaikan kepada orang lain. Seberapa cepat Anda akan dipanggil untuk menanggalkan perlengkapan senjata itu, Anda tidak tahu. Kematian dapat merenggut Anda secara tiba-tiba, tanpa memberi Anda waktu untuk mempersiapkan diri untuk perubahan terakhir Anda, tanpa kekuatan fisik atau kekuatan mental untuk memusatkan pikiran Anda pada Tuhan dan berdamai dengan-Nya. Beberapa orang, lama-kelamaan, akan mengetahui melalui pengalaman betapa sia-sianya pertolongan manusia, betapa tidak berharganya kebenaran yang mementingkan diri sendiri dan mencukupkan diri sendiri yang telah memuaskan mereka.

Saya merasa terdorong oleh Roh Tuhan untuk mengatakan kepada Anda bahwa sekarang adalah hari Anda untuk mendapatkan hak istimewa, kepercayaan, dan berkat. Maukah Anda memperbaikinya? Apakah Anda bekerja untuk kemuliaan Allah, atau untuk kepentingan diri sendiri? Apakah Anda menyimpan di depan mata pikiran Anda prospek yang cemerlang dari kesuksesan duniawi, di mana Anda dapat memperoleh kepuasan diri dan keuntungan finansial? Jika ya, Anda akan sangat kecewa. Tetapi jika Anda berusaha untuk menjalani kehidupan yang murni dan kudus, belajar setiap hari di sekolah Kristus tentang pelajaran-pelajaran yang telah Dia undang untuk

Anda pelajari, menjadi lemah lembut dan rendah hati, maka Anda akan mendapatkan kedamaian yang tidak dapat diubah oleh keadaan duniawi apa pun.

Kehidupan di dalam Kristus adalah kehidupan yang tenang. Kegelisahan, ketidakpuasan, dan kegelisahan menunjukkan ketiadaan Juruselamat. Jika Yesus dibawa ke dalam kehidupan, kehidupan itu akan dipenuhi dengan perbuatan baik dan mulia bagi Sang Tuan. Anda akan lupa untuk mementingkan diri sendiri, dan akan hidup lebih dekat dan lebih dekat lagi dengan Juruselamat yang terkasih; karakter Anda akan menjadi seperti Kristus, dan di sekeliling Anda akan mengetahui bahwa Anda telah bersama Yesus dan belajar dari-Nya. Setiap orang memiliki di dalam dirinya sendiri sumber kebahagiaan atau kesengsaraannya sendiri. Jika ia mau, ia dapat naik di atas

[488] perasaan rendah dan sentimental yang membentuk pengalaman banyak orang;

Gereja

tetapi selama ia meninggikan diri, Tuhan tidak dapat melakukan apa pun untuknya. Setan akan menyajikan proyek-proyek ambisius untuk membuyarkan akal sehat, tetapi kita harus senantiasa memelihara di hadapan kita "tanda untuk memperoleh hadiah dari panggilan Allah yang mulia dalam Kristus Yesus." Kumpulkanlah semua perbuatan baik yang Anda bisa lakukan dalam hidup ini. "Orang yang bijaksana akan bercahaya seperti cahaya cakrawala, dan orang yang membawa banyak orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang untuk selama-lamanya."

Jika hidup kita dipenuhi dengan keharuman yang kudus, jika kita menghormati Tuhan dengan memiliki pikiran yang baik terhadap orang lain, dan melakukan perbuatan baik untuk memberkati orang lain, tidak menjadi masalah apakah kita tinggal di pondok atau istana. Keadaan-keadaan fisik tidak ada hubungannya dengan pengalaman-pengalaman jiwa. Semangat yang dihargai itulah yang memberi warna pada semua tindakan kita. Orang yang berdamai dengan Allah dan sesamanya tidak dapat dibuat menderita. Iri hati tidak akan ada di dalam hatinya; dugaan jahat tidak akan mendapat tempat di sana; kebencian tidak akan ada. Hati yang selaras dengan Allah akan terangkat di atas gangguan dan cobaan hidup ini. Tetapi hati yang tidak memiliki damai sejahtera Kristus, tidak bahagia, penuh dengan ketidakpuasan; orang tersebut melihat cacat dalam segala hal, dan dia akan membawa perselisihan ke dalam musik yang paling surgawi. Kehidupan yang mementingkan diri sendiri adalah kehidupan yang jahat. Mereka yang hatinya dipenuhi dengan cinta akan diri sendiri akan menyimpan pikiran jahat terhadap saudara-saudaranya dan akan berbicara menentang alat-alat Allah. Hawa nafsu yang dipelihara dan dikobarkan oleh bisikan Iblis adalah mata air yang pahit, yang selalu memancarkan aliran pahit untuk meracuni kehidupan orang lain.

Biarlah setiap orang yang mengaku mengikut Kristus menghargai dirinya sendiri lebih rendah dan orang lain lebih tinggi. Bersatu padu, bersatu padu! Di dalam persatuan ada kekuatan dan kemenangan; di dalam perselisihan dan perpecahan ada kelemahan dan kekalahan. Kata-kata ini telah diucapkan kepada saya dari surga. Sebagai duta Allah, saya menyampaikannya kepada Anda.

Hendaklah setiap orang berusaha menjawab doa Kristus: "Supaya mereka semua

menjadi satu, sama seperti Engkau, Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau." Oh, kesatuan yang bagaimanakah ini!" kata Kristus: "Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu kamu adalah murid-murid-Ku, jikalau kamu saling mengasihi."

Ketika kematian merenggut salah satu dari kita, apa kenangan kita tentang perawatan yang telah diterimanya? Apakah gambar-gambar di dinding ingatan menyenangkan untuk direnungkan? Apakah itu adalah kenangan akan kata-kata baik yang diucapkan, akan simpati yang diberikan pada waktu yang tepat? Apakah saudara-saudaranya telah menepis dugaan-dugaan jahat dari para pencampuri yang tidak bijaksana? Sudahkah mereka membenarkan perjuangannya? Apakah mereka telah setia kepada perintah yang diilhami: "Hiburkanlah

yang lemah, mendukung yang lemah"? "Lihatlah, Engkau telah memberi petunjuk kepada banyak orang, dan Engkau telah menguatkan tangan-tangan yang lemah." "Kuatkanlah tangan yang lemah dan teguhkanlah lutut yang goyah. Katakanlah kepada mereka yang berhati penakut: "Kuatkanlah hatimu, janganlah takut."

Ketika dia yang telah berhubungan dengan kita di dalam gereja telah mati, ketika kita tahu bahwa catatannya di dalam kitab-kitab surga telah ditetapkan, dan bahwa dia harus memenuhi catatan itu pada saat penghakiman, apakah refleksi saudara-saudaranya mengenai jalan yang telah mereka tempuh terhadapnya? Apa pengaruh mereka terhadapnya? Betapa jelas sekarang setiap perkataan yang kasar, setiap tindakan yang tidak pantas, dipanggil ke dalam pikirannya! Betapa berbedanya perilaku mereka jika mereka mengalami pencobaan yang lain! Rasul Paulus bersyukur kepada Allah atas penghiburan yang diberikan kepadanya dalam kesesakan, dengan berkata: "Terpujilah ... Allah sumber segala penghiburan, yang menghibur kita dalam segala kesesakan kita, supaya kita dapat menghibur mereka yang ada dalam kesesakan, dengan penghiburan yang kita peroleh dari Allah." Ketika Paulus merasakan penghiburan dan kehangatan kasih Allah yang masuk ke dalam jiwanya, ia memantulkan berkat itu kepada orang lain. Marilah kita mengatur perilaku kita sedemikian rupa sehingga gambaran-gambaran yang tergantung di dinding ingatan kita tidak memiliki karakter yang membuat kita tidak dapat bertahan untuk merefleksikannya.

[490] Setelah orang-orang yang bergaul dengan kita meninggal, tidak akan pernah ada kesempatan untuk mengingat kembali kata-kata yang diucapkan kepada mereka, atau untuk menghapus kesan yang menyakitkan dari ingatan. Maka marilah kita memperhatikan jalan-jalan kita, agar kita tidak menyinggung perasaan Allah dengan bibir kita. Biarlah semua sikap dingin dan perbedaan disingkirkan. Biarlah hati kita meleleh menjadi lembut di hadapan Allah, saat kita mengingat kembali kemurahan-Nya kepada kita. Biarlah Roh Allah, seperti nyala api yang kudus, membakar sampah-sampah yang menumpuk di pintu hati, dan membiarkan Yesus masuk; maka kasih-Nya akan mengalir kepada orang lain melalui kita, dalam perkataan, pikiran, dan tindakan yang lembut. Kemudian jika kematian memisahkan kita dari sahabat-sahabat kita, untuk tidak bertemu lagi sampai kita

berdiri di pengadilan Allah, kita tidak akan malu jika catatan perkataan kita muncul.

Ketika kematian menutup mata, ketika tangan terlipat di atas dada yang sunyi, betapa cepatnya perasaan berubah! Tidak ada dendam, tidak ada kepahitan; kesalahan-kesalahan kecil diampuni, dilupakan. Betapa banyak kata-kata penuh kasih yang diucapkan kepada orang yang telah meninggal! Betapa banyak hal-hal baik dalam hidup mereka yang diingat! Pujian dan pujian sekarang bebas diungkapkan; tetapi pujian dan pujian itu jatuh ke telinga yang tidak mendengar, ke hati yang tidak

yang tidak terasa. Seandainya kata-kata ini diucapkan ketika roh yang letih itu sangat membutuhkannya, ketika telinga dapat mendengar dan hati dapat merasakan, betapa indahnya gambaran yang tertinggal dalam ingatan! Betapa banyak orang, ketika mereka berdiri terpana dan terdiam di samping orang yang telah meninggal, mengingat kembali dengan rasa malu dan sedih kata-kata dan tindakan yang membawa kesedihan di dalam hati mereka yang kini masih ada untuk selama-lamanya! Marilah sekarang kita membawa semua keindahan, cinta, dan kebaikan ke dalam hidup kita. Marilah kita menjadi bijaksana, bersyukur, sabar, dan bersabar dalam hubungan kita satu sama lain. Biarlah pikiran-pikiran dan perasaan-perasaan yang menemukan ekspresinya di sekitar orang-orang yang sekarat dan yang mati dibawa ke dalam pergaulan sehari-hari dengan saudara-saudari kita di dalam kehidupan.

Bab 55-Tingkah Laku di Rumah Allah

Bagi jiwa yang rendah hati dan percaya, rumah Allah di bumi adalah pintu gerbang surga. Nyanyian pujian, doa, kata-kata yang diucapkan oleh para wakil Kristus, adalah agen-agen yang ditunjuk Allah untuk mempersiapkan suatu umat bagi gereja di atas, untuk ibadah yang lebih tinggi di mana tidak ada yang dapat masuk ke dalamnya yang mencemarkan.

Dari kesakralan yang melekat pada tempat kudus duniawi, orang-orang Kristen dapat belajar bagaimana mereka harus memperlakukan tempat di mana Tuhan bertemu dengan umat-Nya. Telah terjadi perubahan besar, bukan ke arah yang lebih baik, tetapi ke arah yang lebih buruk, dalam kebiasaan dan adat istiadat masyarakat dalam hal ibadah keagamaan. Hal-hal yang berharga, yang sakral, yang menghubungkan kita dengan Tuhan dengan cepat kehilangan cengkeramannya di dalam pikiran dan hati kita, dan diturunkan ke tingkat hal-hal yang biasa. Penghormatan yang dimiliki orang-orang pada zaman dahulu terhadap tempat kudus di mana mereka bertemu dengan Tuhan dalam ibadah suci sebagian besar telah lenyap. Namun demikian, Allah sendiri yang memberikan perintah untuk ibadah-Nya, meninggikannya di atas segala sesuatu yang bersifat duniawi. Rumah adalah tempat kudus bagi keluarga, dan kamar atau kebun adalah tempat yang paling tenang untuk ibadah perorangan; tetapi gereja adalah tempat kudus bagi jemaat. Harus ada aturan mengenai waktu, tempat, dan cara beribadah. Tidak ada sesuatu yang sakral, tidak ada sesuatu yang berkaitan dengan penyembahan kepada Allah, yang boleh diperlakukan dengan sembrono atau acuh tak acuh. Agar manusia dapat melakukan pekerjaan terbaik mereka dalam memuji Tuhan, pergaulan mereka harus sedemikian rupa sehingga dapat membedakan yang kudus dari yang biasa, dalam pikiran mereka. Mereka yang memiliki gagasan yang luas, pemikiran dan cita-cita yang mulia, adalah mereka yang memiliki pergaulan yang menguatkan semua pemikiran tentang hal-hal ilahi. Berbahagialah mereka yang memiliki tempat perlindungan, baik di tempat yang tinggi maupun rendah, di kota maupun di gua-gua pegunungan yang terjal, di gubuk yang sederhana maupun di

[492] di padang gurun. Jika itu adalah yang terbaik yang dapat mereka amankan bagi Tuan, Dia akan menguduskan tempat itu dengan hadirat-Nya, dan tempat itu akan menjadi kudus bagi TUHAN semesta alam.

Ketika para jamaah memasuki tempat pertemuan, mereka harus melakukannya dengan sopan, berjalan dengan tenang ke tempat duduk mereka. Jika ada kompor di dalam ruangan, tidak sepatutnya mengerumuninya dengan sikap yang tidak sopan dan ceroboh. Berbicara, berbisik-bisik, dan tertawa bersama tidak boleh dilakukan di dalam rumah ibadah, baik sebelum maupun sesudah kebaktian. Kesalehan yang giat dan aktif harus menjadi ciri para jamaah.

Jika beberapa orang harus menunggu beberapa menit sebelum pertemuan dimulai, biarlah mereka mempertahankan semangat pengabdian yang sejati dengan meditasi hening, menjaga hati tetap terangkat kepada Allah dalam doa agar kebaktian tersebut dapat memberikan manfaat khusus bagi hati mereka sendiri dan menuntun pada keinsafan dan pertobatan jiwa-jiwa lain. Mereka harus ingat bahwa para utusan surgawi ada di dalam rumah. Kita semua kehilangan banyak persekutuan yang manis dengan Allah karena kegelisahan kita, dengan tidak mendorong saat-saat refleksi dan doa. Kondisi rohani perlu sering ditinjau kembali dan pikiran serta hati diarahkan kepada Matahari Kebenaran. Jika ketika orang-orang datang ke rumah ibadah, mereka memiliki rasa hormat yang tulus kepada Tuhan dan mengingat bahwa mereka berada di hadirat-Nya, akan ada kefasihan yang manis dalam keheningan. Bisik-bisik, tawa dan pembicaraan yang mungkin tidak berdosa di tempat bisnis biasa tidak boleh dilakukan di dalam rumah di mana Tuhan disembah. Pikiran harus dipersiapkan untuk mendengarkan firman Allah, agar firman itu dapat berbobot dan sesuai dengan hati.

Ketika pendeta masuk, ia harus masuk dengan sikap yang berwibawa dan khidmat. Dia harus sujud dalam doa yang hening segera setelah dia melangkah ke mimbar, dan dengan sungguh-sungguh memohon pertolongan Allah. Betapa besar kesan yang akan ditimbulkannya! Akan ada kesungguhan dan kekaguman pada jemaat. Pendeta mereka sedang berkomunikasi dengan Tuhan; ia menyerahkan dirinya kepada Tuhan sebelum ia berani berdiri di hadapan jemaat. Kekhidmatan terletak pada kesungguhan.

atas semua orang, dan malaikat-malaikat Allah didekatkan. Setiap orang dari jemaat [493] juga, yang takut akan Allah harus bersatu dengan menundukkan kepala dalam doa yang hening bersamanya agar Allah memberkati pertemuan itu dengan hadirat-Nya dan memberikan kuasa

kepada kebenaran-Nya yang diberitakan dari bibir manusia. Ketika pertemuan dibuka dengan doa, setiap lutut harus bertekuk lutut di hadirat Yang Mahakudus, dan setiap hati harus naik kepada Allah dalam pengabdian yang hening. Doa-doa para penyembah yang setia akan didengar, dan pelayanan firman akan terbukti efektif. Sikap tak bernyawa dari para penyembah di dalam rumah Allah adalah salah satu alasan besar mengapa pelayanan tidak lebih produktif dalam menghasilkan kebaikan. Melodi

Nyanyian yang dicurahkan dari banyak hati dengan ucapan yang jelas dan berbeda, adalah salah satu alat Allah dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa. Semua ibadah harus dilakukan dengan khidmat dan penuh kekaguman, seolah-olah berada di hadapan Sang Pemilik jemaat.

Ketika firman diucapkan, ingatlah, saudara-saudara, bahwa Anda sedang mendengarkan suara Allah melalui hamba-Nya yang diutus. Dengarkanlah dengan penuh perhatian. Janganlah tidur sebentar saja, karena dengan tidur itu engkau mungkin akan kehilangan firman yang paling engkau butuhkan - firman yang, jika diindahkan, akan menyelamatkan kakimu dari kesesatan. Setan dan malaikat-malaikatnya sibuk menciptakan kondisi lumpuh pada indera sehingga peringatan, peringatan, dan teguran tidak akan didengar; atau jika didengar, mereka tidak akan berpengaruh pada hati dan mereformasi kehidupan. Kadang-kadang seorang anak kecil dapat begitu menarik perhatian para pendengarnya sehingga benih yang berharga itu tidak jatuh ke tanah yang baik dan menghasilkan buah. Kadang-kadang para pemuda dan pemudi hanya memiliki sedikit rasa hormat kepada rumah dan penyembahan kepada Allah sehingga mereka terus berkomunikasi satu sama lain selama khotbah berlangsung. Seandainya mereka melihat malaikat-malaikat Allah memandangi mereka dan mencatat perbuatan mereka, mereka akan merasa malu dan jijik terhadap diri mereka sendiri. Allah menginginkan pendengar yang penuh perhatian. Pada saat manusia tidur, Iblis menaburkan lalang-lalang.

[494] Ketika berkat diucapkan, semua hendaknya tetap diam, seolah-olah takut kehilangan kedamaian Kristus. Biarlah semua berjalan tanpa berdesak-desakan atau berbicara dengan suara keras, dengan perasaan bahwa mereka berada di hadirat Allah, bahwa mata-Nya tertuju kepada mereka, dan bahwa mereka harus bertindak seperti di hadirat-Nya yang kelihatan. Janganlah ada orang yang berhenti di lorong-lorong untuk berkunjung atau bergosip, sehingga menghalangi orang lain untuk pingsan. Tempat-tempat di dalam gereja haruslah dipenuhi dengan rasa hormat yang kudus. Gereja tidak boleh dijadikan tempat untuk bertemu dengan teman-teman lama dan mengunjungi serta memperkenalkan pemikiran umum dan transaksi bisnis duniawi. Hal-hal ini harus ditinggalkan di luar gereja. Allah dan para malaikat telah dihina oleh tawa yang ceroboh dan berisik serta derap kaki yang terdengar di

beberapa tempat.

Para orang tua, tinggikanlah standar kekristenan di dalam pikiran anak-anak Anda; bantulah mereka untuk menenun Yesus ke dalam pengalaman mereka; ajarkanlah mereka untuk memiliki rasa hormat yang tinggi terhadap rumah Tuhan dan untuk memahami bahwa ketika mereka memasuki rumah Tuhan, mereka harus melakukannya dengan hati yang telah dilembutkan dan ditaklukkan oleh pemikiran-pemikiran seperti ini: "Tuhan ada di sini; ini adalah

Rumahnya. Saya harus memiliki pikiran yang murni dan motif yang paling suci. Saya tidak boleh memiliki kesombongan, iri hati, cemburu, prasangka jahat, kebencian, atau tipu daya di dalam hati saya, karena saya datang ke hadirat Allah yang kudus. Inilah tempat di mana Allah bertemu dan memberkati umat-Nya. Dia yang tinggi dan kudus yang mendiami kekekalan memandang aku, menyelidiki hatiku, dan membaca pikiran dan tindakan yang paling rahasia dalam hidupku."

Saudara-saudara, tidakkah Anda mau mencurahkan sedikit pemikiran untuk hal ini dan memperhatikan bagaimana Anda berperilaku di dalam rumah Allah dan usaha apa yang Anda lakukan melalui pengajaran dan teladan untuk menumbuhkan rasa hormat di dalam diri anak-anak Anda? Anda membebankan tanggung jawab yang sangat besar kepada pengkhotbah dan meminta pertanggungjawaban atas jiwa-jiwa anak-anak Anda, tetapi Anda tidak merasakan tanggung jawab Anda sendiri sebagai orang tua dan sebagai pengajar dan, seperti Abraham, memerintahkan rumah tangga Anda sepeninggal Anda, agar mereka memelihara ketetapan-ketetapan Tuhan. Anak-anakmu laki-laki dan perempuan dirusak oleh

teladan Anda sendiri dan ajaran yang longgar; dan, terlepas dari kurangnya pelatihan rumah tangga ini, Anda mengharapkan pendeta untuk melawan bekerja dan mencapai prestasi yang luar biasa dalam melatih hati dan kehidupan mereka kepada kebajikan dan kesalehan. Setelah pendeta melakukan semua yang dapat ia lakukan untuk gereja dengan setia, nasihat penuh kasih sayang, disiplin yang sabar, dan doa yang sungguh-sungguh untuk merebut kembali dan menyelamatkan jiwa-jiwa, tetapi tidak berhasil, para ayah dan ibu sering menyalahkannya karena anak-anak mereka tidak bertobat, padahal mungkin saja itu disebabkan oleh kelalaian mereka sendiri. Beban ada di tangan orang tua, dan akankah mereka memikul pekerjaan yang telah dipercayakan Allah kepada mereka, dan dengan setia melaksanakannya? Akankah mereka bergerak maju dan naik, bekerja dengan rendah hati, sabar, dan tekun untuk mencapai standar yang ditinggikan bagi diri mereka sendiri dan untuk membawa anak-anak mereka bersama mereka? Tidak heran jika gereja-gereja kita lemah dan tidak memiliki kesalehan yang mendalam dan sungguh-sungguh di dalam batas-batasnya seperti yang seharusnya. Kebiasaan dan adat istiadat kita saat ini, yang menghina Allah dan menurunkan yang kudus

dan surgawi ke tingkat yang biasa, bertentangan dengan kita. Kita memiliki kebenaran yang kudus, menguji, dan menguduskan; dan jika kebiasaan dan praktik kita tidak sesuai dengan kebenaran, kita adalah orang berdosa yang melawan terang yang besar, dan secara proporsional bersalah. Hal ini akan jauh lebih dapat ditoleransi oleh orang-orang kafir pada hari pembalasan Allah daripada oleh kita.

Pekerjaan yang jauh lebih besar dapat dilakukan daripada yang kita lakukan sekarang dalam memantulkan cahaya kebenaran. Allah mengharapkan kita untuk menghasilkan banyak buah. Dia mengharapkan semangat dan kesetiaan yang lebih besar, lebih penuh kasih sayang dan kesungguhan

upaya-upaya, oleh anggota-anggota gereja secara individu bagi tetangga-tetangga mereka dan bagi mereka yang berada di luar Kristus. Para orang tua harus memulai pekerjaan mereka dengan tindakan yang tinggi. Semua orang yang menyebut nama Kristus harus mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah dan memohon, memperingatkan, dan berusaha memenangkan jiwa-jiwa dari dosa. Pimpinlah semua orang yang Anda bisa untuk mendengarkan kebenaran di dalam rumah Allah. Kita harus melakukan lebih dari yang kita lakukan untuk merebut jiwa-jiwa dari api.

[496] **S u n g g u h** benar bahwa penghormatan terhadap rumah Allah telah hampir punah. Benda-benda dan tempat-tempat suci tidak lagi dihormati; yang kudus dan agung tidak lagi dihargai. Tidak adakah penyebab kurangnya kesalehan yang sungguh-sungguh di dalam keluarga kita? Bukankah karena standar agama yang tinggi dibiarkan tertinggal dalam debu? Allah telah memberikan aturan-aturan yang teratur, sempurna dan tepat, kepada umat-Nya yang dahulu. Apakah karakter-Nya telah berubah? Bukankah Dia adalah Allah yang agung dan perkasa yang memerintah di langit langit? Bukankah lebih baik jika kita sering membaca petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Allah sendiri kepada orang Ibrani, agar kita yang memiliki terang kebenaran yang mulia yang menyinari kita dapat meniru rasa hormat mereka terhadap rumah Allah? Kita memiliki banyak alasan untuk mempertahankan semangat yang sungguh-sungguh dan penuh pengabdian dalam penyembahan kepada Allah. Kita bahkan memiliki alasan untuk menjadi lebih bijaksana dan penuh hormat dalam penyembahan kita dibandingkan dengan orang-orang Yahudi. Tetapi ada musuh yang sedang bekerja untuk menghancurkan iman kita dalam kesucian ibadah Kristen.

Tempat yang didedikasikan untuk Tuhan tidak boleh menjadi ruangan di mana bisnis duniawi ditransaksikan. Jika anak-anak berkumpul untuk menyembah Allah di sebuah ruangan yang selama seminggu digunakan untuk sekolah atau gudang, mereka akan menjadi lebih dari sekadar manusia jika, di tengah-tengah pikiran-pikiran devosional mereka, mereka tidak juga memikirkan pelajaran atau hal-hal yang telah terjadi selama seminggu. Pendidikan dan pelatihan kaum muda haruslah berkarakter yang akan meninggalkan hal-hal kudus dan mendorong pengabdian yang murni bagi Allah di dalam rumah-Nya. Banyak orang yang mengaku sebagai anak-anak Raja surgawi tidak memiliki

penghargaan yang benar akan kesakralan hal-hal yang kekal. Hampir semua orang perlu diajar bagaimana berperilaku di dalam rumah Allah. Orang tua seharusnya tidak hanya mengajar, tetapi juga memerintahkan anak-anak mereka untuk memasuki tempat kudus dengan ketenangan dan hormat.

Selera moral para penyembah di tempat kudus Tuhan harus ditinggikan, dimurnikan, disucikan. Hal ini sayangnya telah diabaikan. Pentingnya telah diabaikan, dan sebagai akibatnya, kekacauan dan

Ketidaksopanan telah menjadi lazim, dan Tuhan telah dihina. [497]

Ketika para pemimpin di gereja, para pendeta dan umat, para ayah dan ibu, tidak memiliki pandangan yang tinggi tentang hal ini, apa yang dapat diharapkan dari anak-anak yang belum berpengalaman? Mereka terlalu sering ditemukan

berkelompok, jauh dari orang tua, yang seharusnya bertanggung jawab atas mereka. Meskipun mereka berada di hadirat Allah, dan mata-Nya memandang mereka, mereka ringan dan remeh, mereka berbisik dan tertawa, ceroboh, tidak sopan, dan lalai. Mereka jarang diajar bahwa pendeta adalah duta Allah, bahwa pesan yang dibawanya adalah salah satu agen yang ditunjuk Allah dalam keselamatan jiwa-jiwa, dan bahwa bagi semua orang yang memiliki hak istimewa yang dibawa ke dalam jangkauannya, hal itu akan menjadi kenikmatan hidup untuk hidup atau mati untuk mati.

Pikiran kaum muda yang lembut dan rentan mendapatkan penilaian mereka tentang pekerjaan hamba-hamba Tuhan dari cara orang tua mereka memperlakukan masalah ini. Banyak kepala keluarga yang menjadikan pelayanan sebagai bahan kritikan di rumah, menyetujui beberapa hal dan mengutuk yang lainnya. Dengan demikian, pesan Allah kepada manusia dikritik dan dipertanyakan, dan dijadikan bahan olok-olok. Kesan apa yang ditimbulkan pada anak-anak muda oleh komentar-komentar yang ceroboh dan tidak sopan ini, hanya kitab-kitab di surga yang akan mengungkapkannya. Anak-anak melihat dan memahami hal-hal ini jauh lebih cepat daripada yang dipikirkan oleh para orang tua. Indera moral mereka menerima bias yang salah yang tidak akan pernah sepenuhnya berubah. Para orang tua berduka atas kekerasan hati anak-anak mereka dan kesulitan dalam membangkitkan kepekaan moral mereka untuk menjawab tuntutan Allah. Tetapi kitab-kitab catatan surgawi mencatat dengan pena yang tak pernah lekang oleh waktu penyebab yang sebenarnya. Para orang tua itu tidak bertobat. Mereka tidak selaras dengan surga atau dengan pekerjaan surga. Gagasan mereka yang rendah dan umum tentang kesucian pelayanan dan tempat kudus Allah terjalin ke dalam pendidikan anak-anak mereka. Adalah sebuah pertanyaan apakah seseorang yang telah bertahun-tahun berada di bawah pengaruh rumah tangga yang merusak ini

instruksi akan selalu memiliki rasa hormat yang sensitif dan penghargaan

yang tinggi terhadap [498]

Pelayanan Allah dan badan-badan yang telah Ia tunjuk untuk keselamatan jiwa-jiwa. Hal-hal ini harus dibicarakan dengan penuh hormat, dengan bahasa yang sopan, dan dengan kerendahan hati, agar engkau dapat mengungkapkan kepada semua orang yang berhubungan denganmu bahwa engkau menganggap pesan dari hamba-hamba Allah sebagai pesan dari Allah sendiri.

Para orang tua, berhati-hatilah dengan contoh dan ide yang Anda berikan kepada anak-anak Anda. Pikiran mereka bersifat plastis, dan kesan mudah sekali terbentuk.

Sehubungan dengan pelayanan di tempat kudus, jika pembicara memiliki cela, takutlah untuk menyebutkannya. Bicaralah hanya tentang pekerjaan baik yang ia lakukan, tentang gagasan-gagasan baik yang ia sampaikan, yang harus Anda perhatikan sebagai sesuatu yang datang melalui perantaraan Allah. Mungkin dapat dengan mudah dilihat mengapa anak-anak sangat sedikit terkesan dengan pelayanan firman dan mengapa mereka sangat sedikit menghormati rumah Allah. Pendidikan mereka telah cacat dalam hal ini. Orang tua mereka membutuhkan persekutuan setiap hari dengan Allah. Ide-ide mereka sendiri perlu dimurnikan dan dimuliakan; bibir mereka perlu disentuh dengan bara api dari mezbah; kemudian kebiasaan mereka, praktik-praktik mereka di rumah, akan memberikan kesan yang baik pada pikiran dan karakter anak-anak mereka. Standar agama akan sangat meningkat. Orang tua yang demikian akan melakukan pekerjaan yang besar bagi Allah. Mereka akan mengurangi sifat duniawi, mengurangi sensualitas, dan lebih banyak melakukan pemurnian dan kesetiaan di rumah. Hidup akan diinvestasikan dengan kesungguhan yang hampir tidak pernah mereka bayangkan. Tidak ada yang akan menjadi hal biasa yang berkaitan dengan pelayanan dan penyembahan kepada Tuhan.

Saya sering merasa sedih ketika memasuki rumah tempat Tuhan disembah, melihat pakaian yang tidak rapi dari para pria dan wanita. Jika hati dan karakter ditunjukkan oleh pakaian lahiriah, maka tentu saja tidak ada yang surgawi dari mereka. Mereka tidak memiliki gambaran yang benar tentang keteraturan, kerapian, dan kehalusan budi pekerti yang dituntut Tuhan dari semua orang yang datang ke hadirat-Nya untuk menyembah Dia. Kesan apakah yang diberikan oleh hal-hal ini kepada orang-orang yang tidak percaya dan kepada kaum muda, yang ingin melihat dan menarik kesimpulan mereka?

[499] Dalam benak banyak orang, tidak ada lagi pemikiran yang sakral terhubung dengan rumah Allah dibandingkan dengan tempat yang paling umum. Beberapa orang akan memasuki tempat ibadah dengan topi mereka, dengan pakaian yang kotor dan dekil. Mereka tidak menyadari bahwa mereka akan bertemu dengan Allah dan malaikat-malaikat kudus. Harus ada perubahan radikal dalam hal ini di seluruh gereja-gereja kita. Para pemangku jawatan sendiri perlu meningkatkan gagasan-gagasan mereka, untuk memiliki kepekaan yang lebih baik dalam hal ini. Ini adalah sebuah fitur dari pekerjaan yang telah diabaikan. Karena ketidaksopanan dalam sikap, pakaian,

dan tingkah laku, dan kurangnya kerangka berpikir yang beribadah, Allah sering memalingkan wajah-Nya dari mereka yang berkumpul untuk beribadah kepada-Nya.

Semua harus diajar untuk rapi, bersih, dan teratur dalam berpakaian, tetapi tidak memanjakan diri dengan perhiasan lahiriah yang sama sekali tidak pantas untuk tempat kudus. Tidak boleh ada pakaian yang memamerkan diri;

karena hal ini mendorong ketidaksopanan. Perhatian orang-orang sering kali tertuju pada pakaian yang bagus ini atau itu, dan dengan demikian pikiran-pikiran yang seharusnya tidak mendapat tempat di hati para penyembah. Allah seharusnya menjadi subjek pemikiran, objek penyembahan; dan apa pun yang menarik pikiran dari kebaktian yang khusyuk dan sakral adalah pelanggaran terhadap-Nya. Memamerkan busur dan pita, kerutan dan bulu, serta ornamen emas dan perak adalah suatu bentuk penyembahan berhala dan sama sekali tidak pantas untuk kebaktian kudus Allah, di mana mata setiap penyembah harus tertuju pada kemuliaan-Nya. Semua hal tentang pakaian harus dijaga dengan ketat, mengikuti aturan Alkitab. Mode telah menjadi dewi yang menguasai dunia luar, dan dia sering menyindir dirinya sendiri ke dalam gereja. Gereja harus menjadikan firman Allah sebagai standarnya, dan orang tua harus berpikir secara cerdas mengenai hal ini. Ketika mereka melihat anak-anak mereka cenderung mengikuti mode duniawi, mereka harus, seperti Abraham, dengan tegas memerintahkan rumah tangga mereka untuk mengikuti mereka. Alih-alih menyatukan mereka dengan dunia, hubungkanlah mereka dengan Allah. Janganlah ada yang mencemarkan tempat kudus Allah dengan pakaian yang mencolok. Allah dan para malaikat ada di sana. Yang Mahakudus dari Israel telah berbicara melalui rasul-Nya: "Barangsiapa berhias, janganlah ia

perhiasan lahiriah seperti mengepang rambut, memakai emas, atau [500] mengenakan pakaian; tetapi biarlah manusia yang tersembunyi di dalam hati, di

yang tidak fana, yaitu perhiasan yang tidak bercacat dan yang tidak bercela, yang sangat berharga di mata Allah."

Ketika sebuah gereja telah dibangkitkan dan dibiarkan tidak diinstruksikan tentang hal-hal ini, pendeta telah melalaikan tugasnya dan harus memberikan pertanggungjawaban kepada Tuhan atas kesan yang ia biarkan terjadi. Kecuali jika ide-ide yang benar tentang penyembahan yang benar dan penghormatan yang benar ditanamkan kepada orang-orang, akan ada kecenderungan yang semakin besar untuk menempatkan yang kudus dan kekal pada tingkat yang sama dengan hal-hal yang biasa, dan mereka yang mengakui kebenaran akan menjadi penghinaan terhadap Allah dan aib bagi agama. Mereka tidak akan pernah bisa, dengan gagasan mereka yang belum dibina, menghargai surga yang murni dan kudus, dan bersiap untuk bergabung dengan para penyembah di

pelataran surgawi di atas, di mana semuanya adalah kemurnian dan kesempurnaan, di mana setiap makhluk memiliki rasa hormat yang sempurna kepada Tuhan dan kekudusan-Nya.

Paulus menggambarkan pekerjaan para duta Allah sebagai pekerjaan yang dengannya setiap orang akan dipersembahkan dengan sempurna di dalam Kristus Yesus. Mereka yang menerima kebenaran yang berasal dari surga harus dimurnikan, dimuliakan, disucikan melalui kebenaran itu. Ini akan membutuhkan banyak upaya yang melelahkan untuk mencapai

Standar Tuhan tentang kedewasaan sejati. Batu-batu yang tidak beraturan yang dipahat dari tambang harus dipahat, sisi-sisi kasarnya harus dipoles. Ini adalah zaman yang terkenal dengan pekerjaan permukaan, dengan metode yang mudah, dengan kekudusan yang dibanggakan di samping standar karakter yang telah Allah tetapkan. Semua jalan pintas, semua jalan pintas, semua pengajaran yang tidak meninggikan hukum Allah sebagai standar karakter religius, adalah palsu. Kesempurnaan karakter adalah pekerjaan seumur hidup, yang tidak dapat dicapai oleh mereka yang tidak mau mengupayakannya dengan cara yang telah ditetapkan Tuhan, dengan langkah-langkah yang lambat dan melelahkan. Kita tidak dapat membuat kesalahan dalam hal ini, tetapi kita ingin agar hari demi hari kita bertumbuh ke dalam Kristus, Kepala kita yang hidup.

Bab 56-Pendidikan Agama dan Ilmu Pengetahuan [501]

Saudara dan Saudari B yang terhormat

Kalian berdua telah dihadirkan di hadapan-Ku sebagai orang yang berada dalam bahaya secara rohani. Engkau meninggalkan jalan yang benar dan menempatkan kakimu di jalan yang lebih luas. Saudari B mengatakan banyak hal, dengan sedikit demi sedikit, di sini sedikit dan di sana sedikit, seperti benih yang ditabur, dan penuaian pasti akan datang. Dia mendorong ketidakpercayaan dan mengatakan kepada suaminya bahwa jalan yang mereka tempuh sama sekali terlalu sempit dan rendah. Ia berpikir bahwa kualifikasi suaminya berada pada tingkat yang tinggi dan harus dilakukan dengan cara yang lebih luas dan lebih berpengaruh. Saudara B juga berpikiran sama; pada kenyataannya, dia telah membawanya ke dalam alur pemikiran ini. Engkau berdua memegang spanduk yang bertuliskan, "Perintah-perintah Allah, dan iman kepada Yesus", tetapi ketika engkau bertemu dengan orang-orang yang engkau anggap populer, spanduk itu diturunkan, dan engkau menaruhnya di belakang punggung, sambil berkata: "Jika kita memberitahukan bahwa kita adalah Masehi Advent Hari Ketujuh, maka pengaruh kita akan berakhir, dan kita akan kehilangan banyak keuntungan." Saya melihat panji-panji kebenaran tertinggal di belakangmu. Kemudian muncul sebuah pertanyaan: "Mengapa harus membawanya sama sekali? Kita dapat mempercayai apa yang kita lihat sebagai kebenaran, tetapi kita tidak perlu membiarkan para pendidik dan siswa tahu bahwa kita membawa panji yang tidak populer ini." Ada beberapa orang di perusahaan Anda yang tidak senang atau puas dengan saran-saran ini, tetapi mereka dengan lemah mengikuti pengaruh Anda sebagai ganti membiarkan cahaya mereka bersinar dengan memegang teguh standar mereka. Mereka menyembunyikan panji-panji mereka dan terus berjalan, takut membiarkan terang yang diberikan kepada mereka dari surga bersinar di hadapan semua orang.

Aku melihat seseorang mendekatimu dengan langkah tegap dan sikap sedih. Dia berkata: "Janganlah seorang pun mengambil

mahkotamu." Apakah Anda lupa akan penghinaan yang dialami oleh Anak Allah ketika datang ke dunia ini, bagaimana Ia menderita penganiayaan, celaan, hinaan, kebencian, ejekan, dan trayal, bagaimana Dia menanggung cobaan yang memalukan di ruang pengadilan setelah [502] menderita serangan-serangan Iblis yang luar biasa di Taman dari Getsemani? Apakah Anda lupa teriakan liar dari orang

banyak, 459

"Salibkanlah Dia, salibkanlah Dia," dan bagaimana Dia mati sebagai seorang penjahat? Apakah seorang hamba lebih besar dari Tuhannya? Para pengikut Yesus tidak akan menjadi populer, tetapi akan menjadi seperti Guru mereka, lemah lembut dan rendah hati. Anda berusaha untuk naik ke tempat yang paling tinggi, tetapi pada akhirnya akan menemukan diri Anda di tempat yang paling rendah. Jika Anda berusaha untuk berlaku adil, mengasihi belas kasihan, berjalan dengan rendah hati bersama Allah, Anda akan mengambil bagian bersama Kristus dalam penderitaan-Nya dan mengambil bagian dalam kemuliaan-Nya di dalam kerajaan-Nya. Tuhan telah memberkati Anda, tetapi betapa sedikitnya Anda menghargai kasih setia-Nya! Betapa sedikitnya pujian yang Dia terima dari bibir Anda! Anda mungkin melakukan pekerjaan yang baik bagi Sang Guru, tetapi tidak dengan ide-ide *Anda* sebagai yang tertinggi. Anda harus belajar di sekolah Kristus, kalau tidak, anda tidak akan pernah memenuhi syarat untuk masuk ke tingkat yang lebih tinggi, menerima meterai Allah yang hidup, masuk melalui pintu-pintu gerbang ke kota Allah, dan dimahkotai dengan kemuliaan, kehormatan, dan keabadian.

Setan bekerja dengan berbagai cara yang tidak terlihat, bahkan melalui pria dan wanita yang berada dalam posisi yang dapat dipercaya. Dia akan menyarankan kepada pikiran mereka kesalahan-kesalahan yang masuk akal dalam pemikiran dan tindakan serta ucapan yang akan menciptakan keraguan dan ketidakpercayaan di mana mereka mengira ada jaminan keamanan. Dia akan bekerja pada elemen-elemen yang tidak puas untuk membuat mereka beroperasi secara aktif. Akan ada keinginan untuk kebesaran dan kehormatan. Iri hati akan muncul di dalam pikiran di mana seharusnya tidak ada, dan keadaan tidak akan mau memunculkannya. Keraguan akan dimunculkan, dan janji-janji keuntungan yang menyanjung akan ditawarkan jika salib tidak dibuat begitu menonjol. Setan akan menggoda beberapa orang untuk berpikir bahwa iman kita menjadi penghalang bagi kemajuan yang besar dan menghalangi jalan untuk mencapai posisi duniawi yang tinggi dan disebut sebagai pria dan wanita yang luar biasa.

Dalam tampilan ketidakpuasannya yang pertama, Setan sangat licik. Semua

[503] yang diklaimnya adalah bahwa dia ingin membawa tatanan yang lebih baik, untuk membuat perbaikan yang besar. Dia membawa pasangan suci itu menjauh dari Tuhan, menjauh dari kesetiaan

mereka kepada perintah-perintah-Nya, pada titik yang sama di mana ribuan orang dicobai hari ini dan di mana ribuan orang jatuh; yaitu dengan imajinasi mereka yang sia-sia. Pengetahuan yang benar adalah ilahi. Setan menyindir ke dalam pikiran orang tua kita yang pertama sebuah keinginan untuk mendapatkan pengetahuan yang spekulatif, di mana ia menyatakan bahwa mereka akan sangat memperbaiki kondisi mereka; tetapi untuk mendapatkan hal ini, mereka harus mengambil jalan yang berlawanan dengan kehendak Allah yang kudus; karena Allah tidak akan membawa mereka ke tempat yang lebih tinggi. Bukanlah tujuan Allah agar mereka memperoleh pengetahuan

yang berlandaskan pada ketidaktaatan. Ini adalah ladang yang luas di mana Setan berusaha untuk memimpin Adam dan Hawa, dan ini adalah ladang yang sama yang ia buka untuk dunia saat ini dengan godaannya.

Anda menyampaikan gagasan bahwa pendidikan harus berdiri sebagai sebuah pekerjaan yang independen. Pencampuran antara masalah-masalah agama dan doktrin-doktrin Alkitab dengan pendidikan ilmiah Anda anggap sebagai suatu kelemahan dalam pekerjaan pendidikan kita dan sebagai suatu halangan dalam usaha membawa para siswa ke tingkat yang lebih tinggi dalam pengetahuan ilmiah.

Alasan utama mengapa hanya sedikit orang besar dunia dan mereka yang berpendidikan tinggi yang menaati perintah-perintah Allah adalah karena mereka telah memisahkan pendidikan dari agama, berpikir bahwa masing-masing harus bekerja di bidangnya sendiri-sendiri. Allah telah menyediakan ladang yang cukup luas untuk menyempurnakan pengetahuan bagi siapa saja yang ingin memasukinya. Pengetahuan ini diperoleh di bawah pengawasan ilahi; pengetahuan ini terikat dengan hukum Yehuwa yang tidak berubah, dan hasilnya adalah berkat yang sempurna.

Allah tidak menciptakan kejahatan, Dia hanya menciptakan yang baik, yang serupa dengan diri-Nya. Tetapi Iblis tidak akan puas hanya dengan mengetahui kehendak Allah dan melakukannya. Keingintahuannya terus berkembang untuk mengetahui apa yang tidak dirancang oleh Allah untuk diketahuinya. Kejahatan, dosa, dan kematian tidak diciptakan oleh Allah; mereka adalah hasil dari ketidaktaatan, yang berasal dari di dalam Setan. Tetapi pengetahuan tentang kejahatan yang sekarang ada di dunia ini dibawa

masuk melalui kelicikan Iblis. Ini adalah pelajaran yang sangat sulit dan mahal, tetapi orang akan mempelajarinya, dan banyak yang tidak akan pernah diyakinkan

bahwa adalah kebahagiaan untuk tidak mengetahui suatu jenis pengetahuan tertentu, yang muncul dari keinginan yang tidak terpuaskan dan tujuan-tujuan yang tidak suci. Putra-putri Adam sepenuhnya memiliki rasa ingin tahu dan lancang seperti halnya Hawa dalam mencari pengetahuan yang terlarang. Mereka

mendapatkan pengalaman, pengetahuan, yang tidak pernah dirancang oleh Tuhan untuk mereka miliki, dan hasilnya adalah, seperti yang terjadi pada orang tua pertama kita, hilangnya rumah Eden mereka. Kapankah manusia akan mempelajari apa yang telah diperlihatkan dengan begitu teliti di hadapan mereka?

Sejarah masa lalu menunjukkan adanya setan yang aktif dan bekerja. Dia tidak bisa lebih banyak berdiam diri daripada tidak berbahaya. Iblis hanya ditemukan di satu pohon untuk membahayakan keselamatan Adam dan Hawa. Dia berencana untuk menarik pasangan yang suci itu ke satu pohon itu, agar mereka melakukan hal yang Allah katakan tidak boleh mereka lakukan-memakan buah dari pohon pengetahuan. Tidak ada bahaya bagi mereka untuk mendekati pohon lainnya. Betapa masuk akal nya

pidato! Dia menggunakan argumen-argumen yang sama dengan yang dia gunakan saat ini, yaitu sanjungan, iri hati, ketidakpercayaan, pertanyaan, dan ketidakpercayaan. Jika Iblis begitu licik pada awalnya, bagaimana dengan sekarang setelah mendapatkan pengalaman ribuan tahun? Namun, Tuhan dan para malaikat kudus, dan semua orang yang tinggal dalam ketaatan pada semua kehendak Tuhan yang dinyatakan, lebih bijaksana daripada dia. Kehalusan Iblis tidak akan berkurang, tetapi hikmat yang diberikan kepada manusia melalui hubungan yang hidup dengan Sumber segala terang dan pengetahuan ilahi akan sebanding dengan seni dan tipu muslihatnya.

Jika manusia dapat bertahan dalam ujian yang gagal ditanggung oleh Adam, dan dengan kekuatan Yesus, menaati semua tuntutan Allah, karena semua itu adalah kebenaran, maka mereka tidak akan pernah menjadi terbiasa dengan pengetahuan yang tidak menyenangkan. Allah tidak pernah merancang agar manusia memiliki pengetahuan yang berasal dari ketidaktaatan, dan yang jika dipraktikkan akan berakhir dengan kematian kekal. Ketika manusia

[505] hampir selalu memilih pengetahuan yang disajikan Setan; ketika selera mereka begitu sesat sehingga mendambakan pengetahuan itu seolah-olah itu adalah sumber kebijaksanaan tertinggi, maka mereka memberikan bukti bahwa mereka terpisah dari Allah dan dalam pemberontakan terhadap Kristus.

* * * * *

Bab 57-Pendidikan Anak-Anak Kita

Saudari C. yang terhormat

Jika Tuhan dalam pemeliharaan-Nya telah mendirikan sekolah di antara bangsa kita sendiri di , dan jika sebagai ganti mengirim anak perempuan Anda ke tempat dia akan berada dalam masyarakat dan di bawah pengaruh orang-orang yang mencintai kebenaran, Anda menempatkannya di ----- Seminari, di mana dia akan berhubungan dengan kelas duniawi yang tidak memiliki rasa hormat kepada Tuhan atau hukum-Nya, saya bertanya kepada Anda bagaimana Anda berharap Tuhan akan bekerja untuk melawan pengaruh jahat yang harus mengelilinginya dan yang telah Anda pilih secara sukarela. Akankah Dia menugaskan para malaikat-Nya untuk melakukan pekerjaan yang Dia tinggalkan untuk Anda lakukan? Tuhan tidak bekerja dengan cara seperti itu; Dia mengharapkan kita untuk mengikuti terang yang telah Dia berikan dalam firman-Nya.

Ketika Tuhan hendak menghukum anak sulung Mesir, Dia memerintahkan orang Israel untuk mengumpulkan anak-anak mereka dari antara orang Mesir ke dalam rumah mereka masing-masing dan melumuri tiang-tiang pintu mereka dengan darah, supaya malaikat pemusnah dapat melihatnya dan melewati rumah-rumah mereka. Itu adalah pekerjaan orang tua untuk mengumpulkan anak-anak mereka. Ini adalah pekerjaanmu, ini adalah pekerjaan-Ku, dan pekerjaan setiap ibu yang percaya akan kebenaran. Malaikat itu akan memberikan tanda di dahi semua orang yang terpisah dari dosa dan orang-orang berdosa, dan malaikat pemusnah akan mengikuti, untuk membunuh sepenuhnya baik tua maupun muda.

Tuhan tidak berkenan dengan kurangnya perhatian kita dan meremehkan berkat-berkat-Nya yang ada di dalam jangkauan kita. Dia juga tidak berkenan memiliki kita

Tempatkanlah anak-anak kita dalam masyarakat duniawi, karena hal ini paling sesuai dengan selera dan kecenderungan mereka. Jika jiwa anak-anak Anda diselamatkan, Anda

harus melakukan pekerjaanmu dengan setia. Allah tidak sepenuhnya berkenan dengan jalanmu dalam hal pergaulan duniawi, dan

sekarang bahayanya telah terungkap. Engkau juga telah mendorong pembacaan buku-buku cerita; ini, dan kertas-kertas dengan cerita yang terus berlanjut, tergeletak di atas mejamu, telah mendidik selera putrimu hingga dia menjadi pemabuk mental dan membutuhkan kekuatan yang lebih kuat, kehendak yang lebih kuat dari dirinya sendiri, untuk mengendalikannya.

Musuh telah berhasil menguasai putri Anda hingga jerih payahnya telah mengikatnya seperti tali baja, dan akan membutuhkan upaya yang kuat dan gigih untuk menyelamatkan jiwanya. Jika Anda berhasil dalam kasus ini, tidak boleh ada pekerjaan yang setengah-setengah. Kebiasaan selama bertahun-tahun tidak dapat dengan mudah dipatahkan. Dia harus ditempatkan di tempat yang memiliki pengaruh yang mantap, tegas, dan terus menerus. Saya akan menyarankan Anda untuk memasukkannya ke perguruan tinggi di -----; biarkan dia memiliki disiplin asrama. Di sanalah dia seharusnya berada bertahun-tahun yang lalu. Asrama ini dijalankan berdasarkan rencana yang membuatnya menjadi rumah yang baik. Rumah ini mungkin tidak sesuai dengan kecenderungan beberapa orang, tetapi itu karena mereka telah dididik dengan teori-teori yang salah, untuk memanjakan diri sendiri dan memuaskan diri sendiri, dan semua kebiasaan dan adat istiadat mereka telah berada di jalur yang salah. Tetapi, saudariku terkasih, kita sudah mendekati akhir zaman, dan kita ingin sekarang, bukan untuk memenuhi selera dan kebiasaan dunia, tetapi untuk memenuhi pikiran Allah; untuk melihat apa yang dikatakan Kitab Suci, dan kemudian berjalan sesuai dengan terang yang telah Allah berikan kepada kita. Kecenderungan kita, kebiasaan dan praktik kita, tidak boleh menjadi preferensi. Firman Tuhan adalah standar kita. Sejauh menyangkut kesehatan putri Anda, kebiasaan yang benar akan menjaga kesehatannya, sementara kebiasaan yang salah akan merusaknya untuk kehidupan ini dan untuk kehidupan yang akan datang, kehidupan yang kekal. Ada surga yang harus diraih, ada kebinasaan yang harus di jauhi, dan apabila kamu dalam takut akan Allah telah melakukan segala sesuatu yang dapat kamu lakukan

[507] lakukan pada bagianmu, maka kamu boleh berharap bahwa Tuhan akan melakukan bagian-Nya. Tindakan tegas sekarang dapat menyelamatkan jiwa dari kematian.

Putri Anda membutuhkan pengaruh yang kuat untuk menangkal pengaruh masyarakat yang ia cintai. Diperlukan usaha yang sama kerasnya untuk menyembuhkannya dari gangguan mental ini seperti halnya menyembuhkan seorang pemabuk dari keinginannya akan minuman keras. Anda memiliki pekerjaan yang harus dilakukan yang tidak dapat dilakukan oleh orang lain untuk Anda, dan apakah Anda akan gagal melakukannya? Maukah Anda dalam nama Tuhan menangani anak Anda seperti menangani jiwa yang terancam kebinasaan kekal? Seandainya dia

adalah seorang gadis^{Kita} yang mengasihi Tuhan, yang dapat mengendalikan diri, bahayanya tidak akan begitu besar. Tetapi dia tidak suka memikirkan Tuhan, tugasnya, atau surga. Dia tetap bertahan dengan caranya sendiri. Dia tidak setiap hari mencari kekuatan dari Allah, sehingga dia dapat menahan godaan. Maka, apakah Anda akan menempatkannya dalam hubungan dengan pengaruh yang diperhitungkan untuk mengarahkan pikirannya menjauh dari Tuhan, jauh dari kebenaran, dan dari kebenaran? Jika demikian, Anda menempatkannya di medan pertempuran musuh, tanpa kekuatan untuk melawan kekuatannya atau mengalahkan godaannya.

Jika ia berada di tempat yang memiliki pengaruh surgawi dan ilahi, kepekaan moralnya, yang sekarang lumpuh, dapat dibangkitkan, dan pikiran serta tujuannya, dengan berkat Tuhan, dapat diubah untuk mengalir di saluran surgawi, dan ia dapat disimpan kembali. Tetapi dia sekarang berada dalam bahaya melalui kerusakan dari dalam dan pencobaan dari luar. Setan sedang memainkan permainan kehidupan untuk jiwanya, dan dia memiliki setiap keuntungan untuk memenangkan permainan.

Dalam mimpiku, aku telah berbicara kepadamu seperti yang telah kutuliskan di sini. Hatiku merindukanmu dengan sangat. Mencoba seperti kasus Anda sekarang, jangan putus asa. Anda perlu keceriaan dan keputusan. Carilah bantuan dari Tuhan. Tuhan adalah temanmu. Anda tidak pernah sendirian. Alkitab adalah penasihat Anda. Alkitab adalah terang bagi mereka yang berada dalam kegelapan. Bersabarlah pada saat pencobaan, karena Anda akan menghadapi pencobaan-pencobaan baru. Tetapi berpegang teguhlah pada Yesus, dan jadikanlah Dia sebagai kekuatanmu.

[508]

Bab 58-Bahaya bagi Kaum Muda

Saudara D,

Doa-doaku naik kepada Tuhan untukmu, dan kasihku kepada jiwamu menuntunku untuk menulis kepadamu lagi. Saya merasa sangat sedih atas kasusmu, bukan karena saya memandangmu sebagai orang yang teraniaya, tetapi sebagai orang yang tertipu dan sesat, yang tidak memiliki keserupaan dengan Kristus di dalam jiwanya, dan yang menipu dirinya sendiri menuju kehancurannya.

Jika Anda memiliki tujuan Allah di dalam hati, Anda akan melihat bahwa saudara-saudara Anda hanya melakukan tugas mereka dalam tindakan mereka terhadap Anda. Anda berbicara tentang pergi ke ----- dan menunjukkan bahwa Anda bisa menjadi seorang pria. Yang diminta darimu oleh mereka yang bertanggung jawab di kantor adalah bahwa engkau menunjukkan dirimu sebagai seorang pria di mana pun engkau berada; bahwa engkau tidak merendahkan dirimu sendiri dengan bergaul dengan orang-orang berdosa; dan bahwa engkau tidak bersatu dengan mereka dalam praktek-praktek jahat. Berhentilah bersimpati pada diri Anda sendiri, dan ingatlah akan Penebus dunia. Pikirkanlah pengorbanan yang tak terbatas yang telah Dia lakukan demi manusia, dan kemudian pikirkanlah kekecewaan-Nya bahwa, setelah Dia melakukan pengorbanan seperti itu demi manusia, manusia harus memilih untuk bersekutu dengan mereka yang membenci Kristus dan kebenaran, dan harus bersatu dengan mereka dalam pemanjaan selera yang sesat, dengan demikian membawa kebinasaan kekal bagi jiwanya.

Tetapi kamu telah mendengar Aku mengatakan semuanya itu, kamu telah membacanya, seperti yang telah Kutuliskan kepadamu, namun semuanya itu tidak mempengaruhi hati dan hidupmu. Engkau telah mengeraskan hatimu terhadap yang baik dan membukanya terhadap yang jahat. Engkau telah menempatkan dirimu di jalan musuh dan tidak berpegang pada Tuhan untuk memampukanmu melawan godaannya. Seandainya Anda memutuskan semua hubungan dengan roh yang penuh dendam, karena Anda

Saudara-saudara telah mengatakan yang sebenarnya kepadamu; siapakah yang akan disakiti, engkau atau mereka? Engkau akan mendukakan mereka dengan melakukan hal itu, tetapi pekerjaan akan terus berlanjut. Tuhan sedang membangkitkan para pekerja di setiap sisi; Dia tidak bergantung padamu atau orang lain untuk melakukan pekerjaan-Nya. Jika hati Anda tidak murni, jika [509] tangan Anda tidak bersih di hadapan-Nya, Dia tidak dapat bekerja dengan Anda. Dia ingin Anda memiliki kebenaran di dalam hati dan kehidupan Anda, yang terjalin dengan karakter Anda.

Saya menasihati Anda untuk merendahkan hati dan mengakui kesalahan Anda. Pertimbangkanlah nasihat serius yang diberikan Daud kepada Salomo di tempat tidurnya yang sekarat: "Aku akan menjelajahi seluruh bumi, sebab itu jadilah kuat dan tunjukkanlah dirimu sebagai seorang laki-laki, dan berpeganglah pada perintah TUHAN, Allahmu, dengan hidup menurut jalan yang ditunjukkan-Nya, berpegang pada ketetapan, perintah, hukum dan peringatan-Nya, seperti yang tertulis dalam kitab Taurat Musa, supaya engkau beruntung dalam segala sesuatu yang kaulakukan, dan ke mana pun engkau melangkah." Bawalah tanggung jawab ini ke dalam hati Anda sendiri. Janganlah seorang pun menyanjung Anda dalam kesalahan. Meskipun berbuat dosa adalah aib, namun mengakui dosa-dosa seseorang bukanlah aib, melainkan suatu kehormatan. Pertahankan individualitas sejati, dan kembangkan martabat jantan. Buanglah kesombongan, kesombongan diri, dan martabat palsu; karena semua itu hanya dapat dipertahankan dengan konsekuensi yang paling buruk bagi diri Anda sendiri.

Bukanlah nyanyian yang riuh, pergaulan yang meriah, atau minuman yang merangsang yang dapat membuat Anda menjadi seorang pria di mata Tuhan, atau menghibur hati Anda dalam kesedihan dan kesusahan. Hanya agama yang benar yang dapat menjadi pelipur lara dan penghibur Anda dalam kesulitan. Disiplin yang Anda terima di kantor tidak lebih keras dan berat daripada firman Tuhan yang diberlakukan kepada Anda. Apakah Anda akan menyebut Tuhan tidak adil? Maukah Anda mengatakan kepada-Nya di hadapan-Nya bahwa Dia sewenang-wenang karena Dia menyatakan bahwa orang yang bersalah akan dipisahkan dari hadirat-Nya?

Betapa jelasnya gambaran yang digambarkan dalam firman Allah tentang hubungan-Nya dengan orang yang menerima undangan-Nya ke pesta perkawinan, tetapi tidak mengenakan pakaian kawin yang telah dibeli untuknya, yaitu jubah kebenaran Kristus! Ia mengira bahwa pakaiannya yang najis itu cukup baik untuk masuk ke hadirat Kristus, tetapi ia diusir keluar sebagai orang yang telah menghina Tuhan dan menyalahgunakan kemurahan-Nya yang penuh kasih karunia.

Saudaraku, kebenaranmu tidak akan cukup. Engkau harus mengenakan jubah kebenaran Kristus. Engkau harus menjadi seperti Kristus.

Pertimbangkanlah ujian berat yang dialami Kristus di padang gurun pencobaan dalam hal selera. Dia menjadi kurus kering karena berpantang selama itu demi Anda dan demi saya; Dia berperang dan menaklukkan Iblis, agar Dia dapat memberi kita kemenangan, memberi kita kekuatan ilahi untuk menaklukkan selera dan setiap nafsu yang tidak suci.

Saya meminta Anda untuk melihat masalah ini apa adanya. Ketika Anda bersatu dengan para pembenci Allah dalam minum bir atau anggur atau minuman keras, bayangkanlah Yesus di hadapan Anda, menderita rasa lapar yang paling hebat sehingga Dia dapat

mematahkan kuasa Iblis dan memungkinkan manusia untuk menaklukkan atas namanya sendiri. Ingatlah, ketika, bersama dengan orang-orang tidak bertuhan yang menolak kebenaran dan menolak keselamatan, Anda mengangkat gelas bir yang berbusa, bahwa Yesus ada di sana memandang, bahkan Yesus yang Anda akui sebagai Juruselamat Anda, yang di dalam-Nya harapan Anda akan kehidupan kekal berpusat. Oh, bagaimana mungkin, bagaimana mungkin Anda begitu lemah dalam persepsi moral sehingga tidak melihat pengaruh hal-hal ini terhadap diri Anda dan orang lain! Engkau melanggar janji yang paling khidmat dan kemudian berbicara tentang dianiaya!

Ketika mereka yang merasa terdorong untuk melakukan sesuatu untuk mematahkan kuasa Iblis atas kaum muda kita mengatakan kepada Anda dalam kesedihan bahwa jika Anda tidak mengubah kebiasaan Anda, mereka tidak dapat mempertahankan Anda dalam hubungannya dengan pekerjaan Allah sebagai penerjemah, bagaimana Anda dapat berdiri di hadapan mereka dengan penuh tantangan, tanpa bukti kesedihan atas arah Anda? Bagaimana Juruselamat yang telah memberikan nyawa-Nya bagi Anda memandang sikap Anda? Namun Anda berpikir bahwa Anda dianiaya. "Karena kita semua harus menghadap ta k h t a pengadilan Kristus, supaya setiap orang menerima apa yang diperbuatnya di dalam tubuhnya, sesuai dengan perbuatannya, baik atau buruk." Ketika Anda berdiri di hadapan pengadilan yang agung dan mengerikan ini, yang keputusannya tidak dapat diajukan banding dan di mana tidak akan ada salah tafsir, tidak ada kesalahpahaman, maka Anda akan diam. Engkau

[511] tidak akan memiliki satu kata pun untuk dikatakan sebagai pembelaan atas jalan hidupmu. Engkau akan tetap bersalah, dikutuk, dan tanpa harapan, kecuali jika engkau sekarang membuang dosa-dosamu, melakukan pekerjaan pertobatan yang tekun, dan mengenakan jubah kebenaran Kristus.

Jalan apa lagi yang dapat ditempuh terhadapmu selain yang telah diambil? Aku memiliki perasaan kasihan dan cinta yang paling lembut bagi jiwamu, tetapi kata-kata simpati palsu untuk menopangmu dalam pemberontakan dan menentang mereka yang telah Tuhan tempatkan dalam posisi yang bertanggung jawab dalam pekerjaan-Nya tidak akan pernah kuucapkan. Aku terlalu menghargai dirimu untuk mengatakan kepadamu, seperti yang pasti akan dilakukan oleh beberapa orang, bahwa tidak

akan ada gunanya bagimu jika kamu mengambil jalan seperti itu, mempermalukan kedewasaanmu, mencemarkan citra moral Allah dalam jiwamu, menipu hatimu sendiri, dan tidak menghormati Dia yang telah menebusmu dengan harga darahNya sendiri.

Kristus telah berkata: "Barangsiapa menang, ia akan Kududukan di sebelah kanan-Ku di atas takhta-Ku, sama seperti Aku juga telah menang dan didudukan di sebelah kanan Bapa-Ku di atas takhta-Nya." Apakah Anda menang atau Anda sedang dikalahkan oleh hawa nafsu, selera dan nafsu Anda sendiri?

Agar dapat dipercaya dengan aman untuk menerjemahkan karya-karya kita yang paling penting, untuk menangani hal-hal yang kudus, bukankah engkau harus memiliki hubungan yang sepenuhnya dengan Tuhan dan pengudusan yang sempurna bagi pelayanan-Nya? Bukankah seharusnya Anda berada di tempat di mana Anda dapat memiliki malaikat-malaikat kudus untuk melayani Anda, untuk memberikan hikmat dan pengetahuan seperti yang Tuhan berikan kepada Daniel, untuk mengilhami Anda untuk memberikan ide-ide yang benar, agar Anda dapat melakukan pekerjaan penerjemahan dengan benar? Jika Anda memilih untuk membuka hati Anda terhadap saran-saran Iblis, jika Anda memilih untuk bergabung dengan orang-orang yang merupakan musuh-musuh Kristus, apakah Anda mengharapkan Tuhan melakukan mukjizat untuk mencegah Anda menyerah pada kuasa Iblis? Malaikat-malaikat jahat berkumpul di sekitar jiwa Anda, tetapi mereka adalah tamu yang diundang. Mereka mengajukan tawaran, dan Anda menerimanya. Sampai Anda memiliki tekad untuk menaati kehendak Allah, Anda tidak akan mendapatkan bimbingan-Nya.

Yesus mengharapkan semua orang yang mengaku sebagai prajurit-Nya untuk melakukan pelayanan bagi [512]

Dia. Dia mengharapkan Anda untuk mengenali musuh dan melawannya, bukan untuk mengundangnya ke dalam keyakinan Anda dan dengan demikian mengkhianati kepercayaan yang suci. Tuhan telah menempatkan Anda pada posisi di mana Anda dapat ditinggikan dan dimuliakan, dan terus-menerus mendapatkan kebugaran untuk pekerjaan-Nya. Jika Anda tidak mendapatkan kualifikasi ini, Anda sendirilah yang harus disalahkan.

Ada tiga cara di mana Tuhan menyatakan kehendak-Nya kepada kita, untuk membimbing kita, dan untuk memampukan kita membimbing orang lain. Bagaimana kita dapat mengetahui suara-Nya dari suara orang asing? Bagaimana kita dapat membedakannya dari suara seorang gembala palsu? Allah menyatakan kehendak-Nya kepada kita dalam firman-Nya, yaitu Kitab Suci. Suara-Nya juga dinyatakan dalam karya pemeliharaan-Nya; dan itu akan dikenali jika kita tidak memisahkan jiwa kita dari-Nya dengan berjalan di jalan kita sendiri, melakukan sesuai dengan kehendak kita sendiri, dan mengikuti bisikan hati yang tidak dikuduskan, hingga indra menjadi begitu bingung sehingga hal-hal yang kekal tidak dapat

dilihat, dan suara Setan begitu terselubung sehingga diterima sebagai suara Allah.

Cara lain di mana suara Tuhan didengar adalah melalui seruan Roh Kudus-Nya, yang membuat kesan di dalam hati, yang akan diwujudkan dalam karakter. Jika Anda ragu-ragu tentang suatu hal, Anda harus terlebih dahulu membaca Alkitab. Jika Anda benar-benar telah memulai kehidupan iman, Anda telah memberikan diri Anda kepada Tuhan untuk menjadi milik-Nya sepenuhnya, dan Dia telah mengambil Anda untuk dibentuk dan dibentuk sesuai dengan tujuan-Nya, sehingga Anda dapat menjadi bejana untuk kehormatan. Anda harus memiliki keinginan yang sungguh-sungguh untuk menjadi lentur di tangan-Nya dan mengikuti ke mana pun Dia memimpin.

Anda. Engkau mempercayai Dia untuk mengerjakan rencananya, sementara pada saat yang sama engkau bekerja sama dengan Dia dengan mengerjakan keselamatanmu sendiri dengan takut dan gentar. Engkau, saudaraku, akan menemukan kesulitan di sini karena engkau belum belajar melalui pengalaman untuk mengenal suara Gembala yang Baik, dan ini menempatkanmu dalam keraguan dan bahaya. Engkau harus dapat membedakan suara-Nya.

[513]

Pelaksanaan Wasiat

Agama yang murni berkaitan dengan kehendak. Kehendak adalah kekuatan yang mengatur dalam sifat manusia, yang membawa semua kemampuan lainnya di bawah kekuasaannya. Kehendak bukanlah selera atau kecenderungan, tetapi kehendak adalah kekuatan yang menentukan yang bekerja di dalam diri anak-anak manusia untuk taat kepada Allah atau tidak taat.

Anda adalah seorang pemuda yang cerdas; Anda ingin membuat hidup Anda sedemikian rupa sehingga pada akhirnya Anda akan masuk surga. Engkau sering berkecil hati karena mendapati dirimu lemah dalam kekuatan moral, dalam perbudakan keraguan, dan dikendalikan oleh kebiasaan dan adat istiadat kehidupan lamamu dalam dosa. Anda mendapati sifat emosional Anda tidak jujur pada diri Anda sendiri, pada resolusi terbaik Anda, dan pada janji Anda yang paling khidmat. Tidak ada yang tampak nyata. Ketidakstabilan Anda sendiri membuat Anda meragukan ketulusan orang-orang yang akan berbuat baik kepada Anda. Semakin Anda bergumul dalam keraguan, semakin tidak nyata segala sesuatu terlihat bagi Anda, hingga tampaknya tidak ada landasan yang kokoh bagi Anda di mana pun. Janji-janjimu seperti tali pasir, dan engkau memandang dengan pandangan yang tidak nyata terhadap perkataan dan perbuatan orang-orang yang seharusnya engkau percayai.

Anda akan berada dalam bahaya terus-menerus sampai Anda memahami kekuatan kehendak yang sebenarnya. Anda mungkin percaya dan menjanjikan semua hal, tetapi janji atau iman Anda tidak ada nilainya sampai Anda menempatkan kehendak Anda di sisi iman dan tindakan. Jika Anda bertarung dalam peperangan iman dengan segenap kekuatan kehendak Anda, Anda akan menang. Perasaan Anda, kesan Anda, emosi Anda, tidak dapat dipercaya,

karena mereka tidak dapat diandalkan, terutama dengan ide-ide sesat Anda; dan pengetahuan tentang janji-janji Anda yang dilanggar dan janji Anda yang hangus akan melemahkan kepercayaan Anda pada diri Anda sendiri, dan kepercayaan orang lain pada Anda.

Tetapi Anda tidak perlu putus asa. Anda harus bertekad untuk percaya, meskipun tidak ada yang tampak benar dan nyata bagi Anda. Saya tidak perlu mengatakan bahwa Anda sendirilah yang telah membawa Anda ke dalam posisi yang tidak menyenangkan ini. Anda

harus memenangkan kembali kepercayaanmu kepada Allah dan kepada saudara-saudaramu. 514] adalah bagimu untuk menyerahkan kehendakmu kepada kehendak Yesus Kristus; dan sebagaimana kamu melakukan hal ini, Allah akan segera memiliki dan bekerja di dalam diri Anda untuk melakukan kehendak dan kerelaan hati-Nya. Seluruh sifat alamiah Anda kemudian akan dibawa ke bawah kendali Roh Kristus, dan bahkan pikiran Anda akan tunduk kepada-Nya. Anda tidak dapat mengendalikan impuls-impuls Anda, emosi Anda, seperti yang Anda inginkan; tetapi Anda dapat mengendalikan kehendak Anda, dan Anda dapat membuat seluruh perubahan dalam hidup Anda. Dengan menyerahkan kehendak Anda kepada Kristus, hidup Anda akan bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah dan bersekutu dengan kuasa yang jauh lebih tinggi dari segala pemerintah dan penguasa. Anda akan memiliki kekuatan dari Allah yang akan membuat Anda berpegang teguh pada kekuatan-Nya; dan kehidupan yang baru, bahkan kehidupan iman yang hidup, akan dimungkinkan bagi Anda. Tetapi kehendak Anda harus bekerja sama dengan kehendak Allah, bukan dengan kehendak rekan-rekan yang melaluinya Iblis terus bekerja untuk menjerat dan menghancurkan Anda.

Tidakkah Anda akan segera menempatkan diri Anda dalam hubungan yang benar dengan Tuhan? Tidakkah Anda akan berkata, "Saya akan memberikan kehendak saya kepada Yesus, dan saya akan melakukannya sekarang," dan sejak saat ini sepenuhnya berada di pihak Tuhan? Abaikanlah kebiasaan dan teriakan-teriakan yang kuat dari selera dan nafsu. Jangan beri Setan kesempatan untuk berkata: "Engkau adalah orang munafik yang malang." Tutuplah pintu agar Setan tidak dapat menuduh dan mengecilkan hati Anda. Katakanlah, "Aku akan percaya, aku percaya bahwa Allah adalah penolongku," dan Anda akan mendapati bahwa Anda menang di dalam Allah. Dengan tetap berpegang teguh pada kehendak Tuhan, setiap emosi akan ditaklukkan kepada kehendak Yesus. Anda kemudian akan menemukan kaki Anda berada di atas batu karang yang kokoh. Kadang-kadang akan diperlukan setiap partikel kekuatan kehendak yang Anda miliki; tetapi Tuhanlah yang bekerja untuk Anda, dan Anda akan keluar dari proses pencetakan sebagai bejana untuk kehormatan.

Bicara iman. Tetaplah berada di sisi Tuhan. Janganlah menginjakkan kakimu pada pihak musuh, maka Tuhan akan

menjadi penolongmu. Dia akan melakukan bagi Anda apa yang tidak dapat Anda lakukan untuk diri Anda sendiri. Dan Ia akan melakukan bagimu apa yang kamu tidak dapat mengerjakannya sendiri.

Hasilnya adalah Anda akan menjadi "seperti pohon aras di Lebanon."

Hidupmu

[515]

hidupmu akan mulia, dan pekerjaanmu akan dikerjakan di dalam Tuhan.

Di sana

akan ada di dalam diri Anda sebuah kekuatan, kesungguhan, dan kesederhanaan yang akan membuat Anda menjadi alat yang dipoles di tangan Tuhan.

Anda perlu minum setiap hari dari mata air kebenaran, agar Anda dapat memahami rahasia kesenangan dan sukacita di dalam Tuhan. Tetapi Anda harus ingat bahwa kehendak Anda adalah mata air dari semua tindakan Anda. Kehendak ini,

yang membentuk faktor yang begitu penting dalam karakter manusia, pada saat kejatuhan diserahkan ke dalam kendali Iblis; dan sejak saat itu ia bekerja di dalam diri manusia menurut kehendak dan kemauannya sendiri, tetapi untuk kehancuran dan kesengsaraan manusia. Tetapi pengorbanan Allah yang tak terbatas dengan memberikan Yesus, Anak-Nya yang terkasih, untuk menjadi korban bagi dosa, memungkinkan Dia untuk berkata, tanpa melanggar satu prinsip pun dari pemerintahan-Nya: "Serahkanlah dirimu kepada-Ku, berikanlah kepada-Ku kehendakmu itu, rebutlah itu dari penguasaan Iblis, maka Aku akan menguasainya, dan Aku akan mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan hati-Ku." Ketika Dia memberi Anda pikiran Kristus, kehendak Anda menjadi seperti kehendak-Nya, dan karakter Anda diubahkan menjadi seperti karakter Kristus. Apakah tujuan Anda adalah melakukan kehendak Allah? Apakah Anda ingin menaati Kitab Suci? "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku."

Tidak ada yang namanya mengikut Kristus kecuali jika Anda menolak untuk memuaskan hawa nafsu dan bertekad untuk menaati Allah. Bukan perasaan Anda, bukan emosi Anda, yang membuat Anda menjadi anak Allah, tetapi melakukan kehendak Allah. Kehidupan yang berguna ada di hadapan Anda jika kehendak Anda menjadi kehendak Allah. Maka Anda dapat berdiri dalam kedewasaan Anda yang diberikan Tuhan, sebuah contoh perbuatan baik. Anda kemudian akan membantu mempertahankan aturan disiplin dan bukannya membantu melanggarnya. Kamu akan membantu memelihara ketertiban dan bukannya membencinya dan menghasut ketidakteraturan hidup dengan tindakanmu sendiri. Aku berkata kepadamu di dalam takut akan Allah: Aku tahu apa yang dapat kamu lakukan jika kehendakmu diletakkan di pihak Allah. "Kita adalah kawan sekerja bersama-sama dengan Allah." Anda mungkin sedang melakukan pekerjaan Anda

[516] untuk selama-lamanya, sedemikian rupa sehingga ia akan bertahan dalam ujian penghakiman. Maukah kau mencoba? Maukah Anda sekarang berbalik menghadapinya? Anda adalah objek dari kasih dan syafaat Kristus. Maukah Anda sekarang berserah diri kepada Tuhan dan membantu mereka yang ditempatkan sebagai penjaga untuk menjaga kepentingan pekerjaan-Nya, alih-alih menyebabkan mereka bersedih hati dan

patah semangat?

* * * * *

Bab 59-Bacaan yang Cocok untuk Anak-anak

Saudara E. yang terhormat

Saya baru saja membaca *Review dan Herald* dan melihat artikel Anda yang memberikan daftar buku-buku yang bagus untuk anak muda. Saya sangat terkejut membaca rekomendasi Anda tentang *Uncle Tom's Cabin*, *Robinson Crusoe*, dan buku-buku semacam itu. Anda berada dalam bahaya menjadi agak ceroboh dalam menulis. Sebaiknya Anda memikirkan dan mempelajari dengan seksama apa pun yang akan diabadikan dalam bentuk cetak. Saya sangat prihatin melihat penglihatan rohani Anda tidak lebih jernih dalam hal memilih dan merekomendasikan bacaan untuk kaum muda kita. Saya tahu bahwa rekomendasi di koran-koran kita tentang buku-buku yang menggila seperti *Uncle Tom's Cabin* akan menjadi pembenaran bagi banyak orang untuk membaca buku-buku lain yang tidak lain adalah fiksi. Rekomendasi ini akan menjadi pekerjaan yang berat bagi mereka yang bekerja keras untuk membujuk kaum muda untuk membuang bacaan fiksi. Saya telah berulang kali melihat kejahatan membaca buku-buku seperti yang Anda rekomendasikan, dan saya telah menyiapkan sebuah artikel yang memperingatkan kaum muda kita tentang hal ini.

Pastikanlah, saudaraku, untuk tidak menyimpang dari penyelidikan Alkitab. Telah dinyatakan kepada saya bahwa pembelian dan penjualan buku-buku cerita oleh saudara-saudara kita seperti yang biasa beredar di sekolah-sekolah Minggu adalah suatu jerat bagi umat kita, terutama bagi anak-anak kita. Hal itu menyebabkan mereka mengeluarkan uang untuk membaca buku-buku yang hanya membangkitkan imajinasi dan tidak sesuai dengan tugas-tugas nyata dalam kehidupan praktis.

Engkau boleh yakin bahwa anjuranmu ini akan ditindaklanjuti. Para pemuda tidak membutuhkan sanksi atau kebebasan seperti itu, karena selera mereka dan kecenderungan semuanya mengarah ke arah ini. Tetapi saya berharap tidak ada lagi rekomendasi seperti itu yang akan muncul. Anda pasti sedang menjauh dari Yesus dan ajaran-Nya dan tidak menyadarinya.

Adalah pekerjaan Iblis untuk menyajikan kepada kaum muda kita cerita-cerita surat kabar dan buku-buku cerita yang memikat indera dan dengan demikian menghancurkan kesukaan mereka akan firman Allah. Janganlah, saudara-saudaraku yang kekasih, melemparkan segala sesuatu yang ada dalam pikiranmu ke dalam *Review dan Herald*, tetapi tulislah dengan hati-hati. Jika Roh Kristus menggerakkan anda untuk menulis, maka gunakanlah

pena, merasakan beban jiwa-jiwa, menangis di antara serambi dan mezbah, menangis: "Ampunilah umat-Mu, ya Tuhan, dan janganlah warisan-Mu menjadi cela." Tetapi jika hanya perasaan dan pikiran aktif Anda sendiri yang mendorong Anda untuk menulis, maka berhentilah sampai Roh Tuhan menekan dan menggerakkan Anda. Janganlah berpikir bahwa karena Anda mengikuti jalan tertentu dan melakukan hal-hal tertentu, maka hal itu merupakan bukti bahwa hal itu benar dan bahwa Anda harus menyampaikannya kepada orang lain sebagai suatu aturan atau panduan. Tidaklah baik bagi Anda untuk merasa bebas untuk mengutarakan pendapat Anda tentang hal-hal yang menyangkut kesejahteraan kaum muda kita, dengan merekomendasikan buku-buku yang tidak mengarah pada kerohanian atau kesalehan. Jika Anda berpikir bahwa bacaan seperti itu akan mengembangkan prinsip yang teguh dan tidak tercela, maka Anda keliru. Kiranya Tuhan menolong Anda untuk bergerak dengan hati-hati dan rendah hati, dan tidak melontarkan pernyataan-pernyataan yang menyesatkan di koran-koran, karena pernyataan-pernyataan itu akan dianggap sebagai sesuatu yang disetujui oleh masyarakat kita. Anda membebani orang lain untuk melawan pengaruh sentimen ini.

Saudaraku, keselamatanmu adalah berjalan dengan rendah hati bersama Tuhan. Saya gemetar ketika saya membaca banyak artikel Anda, memberikan nasihat dan aturan bagi para pendeta lainnya. Hampir tidak pantas bagimu untuk mengatakan begitu banyak hal ke arah ini. Jika Anda menjadi mandiri dan percaya diri, Tuhan pasti akan membiarkan Anda melakukan kesalahan. Engkau perlu dengan hati-hati

[518] untuk menjaga jiwamu sendiri dan mencari pengalaman hidup sehari-hari dalam hal-hal yang berasal dari Allah. Engkau harus menjaga dirimu sendiri dan membiarkan Yesus muncul. Kristus adalah kekuatanmu, perisaimu; engkau adalah manusia yang lemah dan mudah tersandung dan harus sangat berhati-hati, agar engkau tidak tersandung. Saya memohon kepadamu untuk berjaga-jaga agar engkau tidak menodai pekerjaan Allah yang kudus dengan perkataan atau perbuatan.

Saya merasa sangat bersyukur karena Anda dapat mengambil bagian dalam pekerjaan besar ini. Yesus mengasihi Anda, dan Dia akan bekerja dengan usaha Anda jika Anda memiliki hubungan yang hidup dengan Allah. Tetapi Anda harus menjalani kehidupan yang penuh kewaspadaan dan doa. Jangan

menjadi lengah. Jangan terpisah dari Yesus, tetapi bawalah Dia ke dalam kehidupan sehari-hari Anda. Janganlah membuat pekerjaan untuk diri sendiri dan orang lain dengan penerimaan dan nasihat yang ceroboh; tetapi ketahuilah bahwa jika Kristus tidak masuk ke dalam hati Anda, jika mata Anda tidak tertuju pada kemuliaan Allah, kesombongan akan masuk ke dalam hati Anda, harga diri akan menang, dan Anda, tanpa Anda sadari, akan berjalan dengan ceroboh. "Luruskanlah jalan bagi kakimu, supaya yang timpang jangan tersesat."

Ada banyak kaum muda kita yang telah dikaruniai Allah dengan kemampuan-kemampuan yang unggul. Dia telah memberi mereka talenta-talenta yang terbaik; tetapi kekuatan mereka telah dilemahkan, pikiran mereka dibingungkan dan dilemahkan, dan selama bertahun-tahun mereka tidak bertumbuh dalam kasih karunia dan pengetahuan tentang alasan-alasan iman kita, karena mereka telah memuaskan selera mereka untuk membaca cerita-cerita. Mereka mengalami kesulitan untuk mengendalikan selera membaca yang dangkal seperti halnya seorang pemabuk yang harus mengendalikan selera untuk minum minuman yang memabukkan. Mereka ini mungkin saat ini terhubung dengan penerbit-penerbit kita dan menjadi pekerja yang efisien untuk menyimpan buku-buku, menyiapkan salinan untuk pers, atau membaca bukti; tetapi bakat mereka telah diselewengkan hingga mereka menjadi penderita gangguan mental, dan akibatnya mereka tidak cocok untuk posisi yang bertanggung jawab di mana pun. Imajinasi mereka telah sakit. Mereka menjalani kehidupan yang tidak nyata. Mereka tidak cocok untuk tugas-tugas praktis kehidupan; dan yang paling menyedihkan dan mengecilkan hati adalah

bahwa mereka telah kehilangan semua kesenangan untuk membaca yang padat. Mereka telah menjadi [519]

tergila-gila dan terpesona dengan makanan untuk pikiran seperti kisah-kisah yang sangat menarik yang terkandung dalam *Uncle Tom's Cabin*.
Itu

Buku ini telah berbuat baik pada zamannya bagi mereka yang membutuhkan penyadaran sehubungan dengan gagasan-gagasan keliru mereka tentang perbudakan; tetapi kita berdiri di perbatasan dunia yang kekal, di mana kisah-kisah semacam itu tidak diperlukan dalam persiapan untuk kehidupan kekal.

Satu-satunya keselamatan bagi kita adalah bertobat secara menyeluruh dan menjadi fasih dengan kebenaran seperti yang dinyatakan dalam firman Allah, sehingga kita dapat memberikan kepada setiap orang yang meminta kepada kita, alasan untuk pengharapan yang ada di dalam kita, dengan lemah lembut dan penuh rasa takut.

Upaya khusus dari para pendeta dan pekerja di seluruh jajaran kita pada masa ini adalah untuk mengalihkan perhatian kaum muda dari semua kisah-kisah yang menarik kepada firman nubuat yang pasti. Perhatian setiap jiwa yang berjuang untuk kehidupan kekal harus berpusat pada Alkitab.

Rasanya sangat aneh bagi saya, mengingat semua yang telah saya tulis terkait membaca cerita-cerita yang menarik, melihat rekomendasi dari pena Anda untuk membaca *Robinson Crusoe*, *Uncle Tom's Cabin*, dan *Aesop's Fables*. Saudaraku, Anda telah membuat kesalahan dalam menulis artikel itu. Jika buku-buku tersebut termasuk yang Anda jual, saya mohon jangan pernah menawarkannya lagi kepada kaum muda kita. Adalah tugasmu untuk menarik perhatian mereka kepada Alkitab; janganlah menjadi penggoda mereka dengan menawarkan buku-buku cerita yang menarik kepada mereka, yang akan mengalihkan pikiran mereka dari mempelajari Alkitab. Kita sendiri harus minum dari

air kehidupan, jika tidak, kita akan terus menerus mengorek sendiri kolam-kolam yang rusak yang tidak dapat menampung air.

Ada seribu cara dan rencana yang dilakukan Setan untuk merayap masuk untuk mengacaukan pikiran kaum muda; dan kecuali jika jiwa itu dengan teguh dan sepenuhnya tinggal pada Tuhan, dan dengan sungguh-sungguh menjaga

[520] dengan tetap menggunakan pikiran untuk menyelidiki Kitab Suci dan *berpegang* teguh pada iman kita, mereka pasti akan terjatuh. Kita tidak boleh lengah sedikit pun. Kita tidak boleh membiarkan diri kita bergerak karena dorongan hati. Kita harus menjaga pikiran kita dan pikiran anak-anak kita, agar mereka tidak terpicat oleh godaan Iblis.

Kita berada di hari pendamaian yang agung, dan karya kudus Kristus bagi umat Allah yang sedang berlangsung saat ini di tempat kudus surgawi haruslah menjadi pelajaran yang terus menerus kita pelajari. Kita harus mengajarkan kepada anak-anak kita apa yang ditandakan oleh Hari Pendamaian yang khas dan bahwa itu adalah musim khusus untuk merendahkan diri dan mengakui dosa-dosa di hadapan Allah. Hari Pendamaian yang antitesis harus memiliki karakter yang sama. Setiap orang yang mengajarkan kebenaran melalui ajaran dan teladan akan memberikan bunyi sangkakala tertentu. Anda perlu senantiasa memupuk kerohanian, karena tidaklah wajar bagi Anda untuk berpikiran surgawi. Pekerjaan besar ada di hadapan kita untuk memimpin orang-orang menjauh dari kebiasaan dan praktik-praktik duniawi, naik lebih tinggi dan lebih tinggi lagi, kepada kerohanian, kesalehan, dan pekerjaan yang sungguh-sungguh bagi Allah. Adalah tugas Anda untuk memberitakan pesan malaikat ketiga, untuk membunyikan nada peringatan terakhir kepada dunia. Semoga Tuhan memberkati Anda dengan penglihatan rohani. Saya menulis ini dengan kasih, karena melihat bahaya yang ada di depan mata. Tolong pertimbangkanlah hal-hal ini dengan hati-hati dan penuh doa.

* * * * *

Bab 60-Nasihat untuk Kaum Muda

Kepada para siswa di South Lancaster Academy, saya berpesan: "Mendekatlah kepada Tuhan, dan Dia akan mendekat kepadamu." Jangan pernah malu dengan iman Anda; jangan pernah berada di pihak musuh. "Kamu adalah terang dunia." Iman Anda harus dinyatakan sebagai kebenaran yang berharga, kebenaran yang harus dimiliki oleh semua orang dan semua orang harus memilikinya jika mereka ingin diselamatkan. Sebagai sebuah bangsa, kita adalah minoritas. Kita tidak populer. Musuh-musuh kita akan mengawasi kita untuk melakukan kejahatan, untuk mengkhianati kita dan menghancurkan jiwa kita. Mereka akan tidak akan menghargai motif kita. Mereka akan salah menafsirkan semangat kita yang sungguh-sungguh [521] dan keinginan kita yang kuat untuk membuat orang lain melihat dan memahami kebenaran, supaya mereka melakukan kehendak Allah dengan menaati segala perintah-Nya. Tetapi kita harus berjuang dalam pertarungan iman yang benar, dan ditemukan "teguh, tidak goyah, senantiasa berlimpah-limpah dalam pekerjaan Tuhan."

Dengan perasaan sedih yang tak terkatakan, dan terkadang hampir putus asa, saya merenungkan kondisi kaum muda dan melihat betapa sulitnya mendorong mereka untuk mendapatkan pendidikan yang saya tahu bahwa Tuhan telah mempercayakan kemampuan secara cuma-cuma. Tanpa pendidikan, mereka akan lumpuh dan tidak efisien dalam posisi apa pun. Namun dalam memperoleh pendidikan ini, mereka akan dihadapkan pada bahaya dan godaan. Setan akan mencoba menggunakan kemampuan mereka yang telah dikembangkan dalam pelayanannya.

Beberapa orang menggunakan kekuatan mereka untuk tujuan jahat. Racun sensualitas yang halus mengalir melalui pembuluh darah mereka, dan hanya menemukan sedikit halangan dalam perjalanannya. Hal ini sangat menarik dan menyihir. Pikiran, yang, dengan memperhatikan integritas moral, mampu mencapai tingkat tertinggi dalam kultivasi dan kesusastraan, sering kali direndahkan untuk melayani hawa nafsu. Moral yang tinggi dan kesalehan praktis tidak memiliki daya tarik bagi jiwa-jiwa yang

tertipu ini; dan hampir tidak mungkin untuk memberikan pengaruh apa pun kepada mereka, baik melalui ajaran maupun teladan, yang akan menangkal upaya Setan untuk merusak dan menghancurkan jiwa mereka. Kecuali jika para pemuda dan pemudi ini mau belajar, mau dinasihati oleh mereka yang berpengalaman, mereka pasti akan disesatkan oleh tipu muslihat Setan. Dan kecuali mereka yang mengajar mereka terus bertumbuh dalam kasih karunia dan dalam pengetahuan akan kebenaran, dan dalam

ketajaman rohani, mereka akan berada dalam bahaya, dengan teladan mereka dan dengan memajukan gagasan-gagasan yang keliru, secara tidak sadar membantu musuh dalam pekerjaannya, menuntun jiwa-jiwa untuk menganggap hal itu sebagai yang terbaik bagi mereka yang akan membawa kebaikan yang paling sedikit dan paling sedikit manfaatnya bagi jiwa-jiwa mereka.

[522] Rencana yang dirancang dan dilaksanakan untuk pendidikan kaum muda kita tidak terlalu luas. Mereka tidak boleh mendapatkan pendidikan yang berat sebelah, tetapi semua kekuatan mereka harus mendapat perhatian yang sama. Filsafat moral, studi Kitab Suci, dan latihan fisik harus digabungkan dengan pelajaran yang biasanya dipelajari di sekolah-sekolah. Setiap kekuatan - fisik, mental, dan moral - perlu dilatih, didisiplinkan, dan dikembangkan, agar dapat memberikan pelayanan yang tertinggi; karena kecuali semua kekuatan itu dikembangkan secara merata, satu kekuatan tidak dapat melakukan tugasnya secara menyeluruh tanpa membebani sebagian dari mesin manusia.

Banyak yang telah dikatakan dan ditulis mengenai pentingnya melatih pikiran untuk pelayanan tertinggi. Hal ini terkadang menimbulkan pendapat bahwa jika akal budi dididik untuk mengerahkan kekuatan tertingginya, maka akan memperkuat sifat fisik dan moral, untuk pengembangan manusia seutuhnya. Waktu dan pengalaman telah membuktikan bahwa hal ini adalah sebuah kesalahan. Kita telah melihat pria dan wanita meninggalkan dunia ini sebagai lulusan perguruan tinggi yang sama sekali tidak memenuhi syarat untuk menggunakan organisme fisik yang luar biasa yang telah Tuhan berikan kepada mereka. Seluruh tubuh dirancang untuk beraksi, bukan untuk tidak beraksi. Jika kekuatan fisik tidak dibebani secara seimbang dengan kekuatan mental, maka akan terjadi terlalu banyak tekanan pada kekuatan mental. Kecuali jika setiap bagian dari mesin manusia melakukan tugas-tugas yang telah ditentukan, kekuatan mental tidak dapat digunakan dengan kemampuan tertinggi untuk waktu yang lama. Kekuatan alamiah harus diatur oleh hukum alam, dan fakultas-fakultas tersebut harus dididik untuk bekerja secara harmonis dan sesuai dengan hukum-hukum ini. Para guru di sekolah-sekolah kita tidak dapat mengabaikan semua hal ini tanpa mengabaikan tanggung jawab. Kebanggaan mungkin membuat mereka mencari standar pencapaian intelektual duniawi yang tinggi, sehingga para siswa dapat

membuat pertunjukan yang cemerlang; tetapi ketika sampai pada perolehan yang solid, - yang penting untuk menyesuaikan pria dan wanita untuk setiap keadaan darurat dalam kehidupan praktis, - para siswa seperti itu hanya dipersiapkan sebagian untuk membuat hidup menjadi sukses. Pendidikan mereka yang cacat sering kali menyebabkan kegagalan dalam cabang bisnis apa pun yang mereka jalani.

[523] Latihan senam dalam beberapa hal dapat menjadi keuntungan. Mereka dibawa untuk memasok kebutuhan pelatihan fisik yang berguna,

dan telah menjadi populer di kalangan institusi pendidikan; namun bukan berarti tanpa kekurangan. Kecuali diatur dengan hati-hati, olahraga ini lebih banyak menimbulkan kerugian daripada manfaat. Beberapa orang mengalami cedera fisik seumur hidup akibat olahraga senam ini. Pelatihan manual yang berhubungan dengan sekolah-sekolah kita, jika dilakukan dengan benar, sebagian besar akan menggantikan gimnasium.

Para guru harus memberikan lebih banyak perhatian pada pengaruh fisik, moral, dan spiritual di sekolah-sekolah kita. Meskipun studi tentang ilmu pengetahuan dapat membawa para siswa ke tingkat literatur yang tinggi, namun hal itu tidak memberikan pendidikan yang penuh dan sempurna. Ketika perhatian khusus diberikan kepada pengembangan menyeluruh dari setiap kekuatan fisik dan moral yang telah diberikan Tuhan, maka para siswa tidak akan meninggalkan perguruan tinggi kita yang menyebut diri mereka berpendidikan sementara mereka tidak mengetahui pengetahuan yang harus mereka miliki untuk kehidupan praktis dan untuk pengembangan karakter sepenuhnya.

Hati saya sakit ketika melihat kekurangan-kekurangan ini; karena akibatnya adalah hilangnya kesehatan, kurangnya kemampuan untuk merawat, dan kurangnya kemampuan untuk beradaptasi dengan jenis pekerjaan yang paling penting untuk keberhasilan dalam hidup. Surat kabar-surat kabar penuh dengan catatan sensasional tentang penipuan dan penggelapan, kesengsaraan dalam keluarga, suami yang kawin lari dengan istri orang lain, dan istri yang kawin lari dengan suami wanita lain-semuanya karena pihak-pihak ini tidak dilatih untuk kebiasaan-kebiasaan industri dan tidak pernah belajar bagaimana cara menghemat waktu atau menggunakan kemampuan mereka dengan cara terbaik untuk membuat rumah tangga yang bahagia.

Seandainya saya dapat membangkitkan setiap guru di negeri kita dalam sub proyek ini. Ada pekerjaan yang harus mereka lakukan untuk memperluas dan meningkatkan pekerjaan pendidikan mereka. Ada suatu masa di hadapan kita ketika kondisi dunia akan menjadi sangat menyedihkan, ketika ketaatan sejati yang menghasilkan ketaatan pada "Demikianlah firman Tuhan" akan hampir punah. Kaum muda kita harus diajar bahwa perbuatan jahat tidak dilupakan atau diabaikan karena Allah tidak langsung menghukum para pelakunya dengan kemarahan yang luar biasa. Allah membuat perhitungan

dengan bangsa-bangsa. Melalui setiap abad dalam sejarah dunia ini, para pelaku kejahatan telah menimbun murka untuk menghadapi hari kemurkaan; dan ketika waktunya tiba sepenuhnya ketika kejahatan telah mencapai batas yang dinyatakan dalam belas kasihan Tuhan, kesabaran-Nya akan berhenti. Ketika angka-angka yang terakumulasi dalam buku-buku catatan surga akan menandai jumlah pelanggaran yang lengkap, murka akan datang, tidak bercampur dengan belas kasihan,

dan kemudian akan terlihat betapa dahsyatnya hal yang telah melelahkan kesabaran Ilahi. Krisis ini akan terjadi ketika bangsa-bangsa akan bersatu untuk membatalkan hukum Allah.

Akan tiba masanya ketika orang-orang benar akan digerakkan untuk bersemangat bagi Allah karena kejahatan yang berlimpah. Tidak ada yang dapat menahan kecongkakan Iblis yang bersekutu dengan orang-orang jahat, tetapi pada saat gereja menghadapi bahaya yang paling besar, doa yang paling khusyuk akan dipanjatkan atas nama gereja oleh kaum sisa yang setia, dan Allah akan mendengar dan menjawab pada saat kesalahan orang yang berdosa mencapai puncaknya. Dia akan "membalaskan kepada orang-orang pilihan-Nya sendiri, yang berseru siang dan malam kepada-Nya, sekalipun Ia sabar terhadap mereka." Mereka akan cemburu demi kehormatan Allah. Mereka akan rajin berdoa, dan iman mereka akan bertumbuh kuat.

Semangat di antara para siswa terlalu rendah. Mereka harus melakukan upaya yang lebih sungguh-sungguh. Dibutuhkan banyak belajar untuk mengetahui bagaimana cara belajar. Setiap siswa harus memupuk kebiasaan industri. Ia harus melihat bahwa tidak ada pekerjaan kelas dua yang keluar dari tangannya. Ia harus mengambil kata-kata Paulus kepada Timotius: "Usahakanlah dirimu rajin membaca, rajin belajar dan rajin mengajar. Janganlah mengabaikan karunia yang ada padamu, yang telah diberikan kepadamu oleh nubuat, yaitu penumpangan tangan penilik jemaat. Renungkanlah semuanya itu, serahkanlah dirimu sepenuhnya kepada semuanya itu, supaya keuntunganmu nyata bagi semua orang. Jagalah dirimu sendiri dan ajaran itu, dan bertekunlah di dalamnya, karena dengan demikian engkau akan menyelamatkan dirimu sendiri dan mereka yang mendengarkan engkau."

[525] Tugas orang tua dan muda harus diuraikan dalam bahasa yang sederhana dan positif karena nasib kita berada di masa-masa yang berbahaya ketika tampaknya kebenaran harus dikalahkan oleh kepalsuan dan khayalan setan. Pada masa pengujian dan percobaan, perisai Kemahakuasaan akan dibentangkan kepada mereka yang telah Allah jadikan sebagai penyimpan hukum-Nya. Ketika para legislator akan membuang prinsip-prinsip Protestantisme, sehingga memberikan wajah dan tangan kanan persekutuan kepada Romanisme, maka Allah akan campur tangan dengan cara yang khusus demi kehormatan-Nya dan keselamatan umat-Nya.

Prinsip-prinsip yang perlu dikembangkan oleh kaum muda kita

harus disimpan di hadapan ^{Muda}mereka dalam pendidikan sehari-hari mereka, sehingga ketika keputusan akan dikeluarkan yang mengharuskan semua orang menyembah binatang itu dan patungnya, mereka dapat membuat keputusan yang benar, dan memiliki kekuatan untuk menyatakan, tanpa ragu-ragu, keyakinan mereka pada perintah-perintah Allah dan iman Yesus,

bahkan pada saat hukum Allah dibuat tidak berlaku oleh dunia keagamaan. Mereka yang bimbang sekarang dan tergoda untuk mengikuti orang-orang murtad yang telah menyimpang dari iman, "menuruti roh-roh penyesat dan ajaran-ajaran setan", pasti akan ditemukan di pihak mereka yang membuat hukum Allah menjadi tidak berlaku, kecuali jika mereka bertobat dan menancapkan kakinya dengan teguh di atas iman yang pernah disampaikan kepada orang-orang kudus. Jika kita hidup di tengah-tengah bahaya yang menakutkan seperti yang digambarkan dalam firman Allah, bukankah kita harus waspada terhadap kenyataan yang ada? Mengapa kita harus berdiam diri? Mengapa membuat hal-hal yang paling tidak penting menjadi tidak penting bagi kita semua? Alkitab seharusnya menjadi harta kita yang paling berharga dan harus dipelajari dengan sungguh-sungguh dan diajarkan dengan penuh semangat kepada orang lain. Bagaimana mungkin ketidakpedulian yang mengagumkan ini dapat terus berlanjut pada mereka yang telah memiliki terang dan pengetahuan?

Nubuat dan sejarah harus menjadi bagian dari pelajaran di sekolah-sekolah kita, dan semua orang yang menerima posisi sebagai pendidik harus semakin menghargai kehendak Allah yang telah diwahyukan. Mereka harus melakukannya dalam kesederhanaan, mengajar para siswa. Mereka harus membuka Kitab Suci dan menunjukkan dengan kehidupan dan karakter mereka sendiri betapa berharganya agama Alkitab dan keindahan kekudusan; tetapi jangan pernah, untuk sesaat pun, membiarkan kesan yang tertinggal pada siapa pun bahwa akan menjadi keuntungan baginya untuk menyembunyikan iman dan doktrin-doktrinnya dari orang-orang yang tidak percaya di dunia ini, karena takut bahwa ia tidak akan dihormati dengan baik jika prinsip-prinsipnya diketahui.

Bukan saatnya lagi untuk merasa malu dengan iman kita. Kita adalah tontonan bagi dunia, bagi para malaikat, dan bagi manusia. Seluruh alam semesta melihat dengan ketertarikan yang tak terkatakan untuk melihat karya penutup dari pertentangan besar antara Kristus dan Setan. Pada saat seperti ini, tepat ketika pekerjaan besar untuk menghakimi orang hidup akan dimulai, akankah kita membiarkan ambisi yang tidak kuduskan menguasai hati kita? Apakah yang dapat bernilai bagi kita sekarang kecuali untuk menjadi setia dan benar kepada Tuhan di

surga? Apakah yang bernilai di dunia ini ketika kita berada di perbatasan dunia yang kekal? Pendidikan apakah yang dapat kita berikan kepada murid-murid di sekolah-sekolah kita yang begitu penting selain pengetahuan tentang "Apa yang dikatakan Kitab Suci"?

Contoh-contoh Kesetiaan yang Heroik kepada Tuhan

Yusuf, ketika dihormati oleh orang Mesir, tidak menyembunyikan kesetiaannya kepada Tuhan.

Elia, di tengah-tengah kemurtadan yang terjadi secara umum, tidak berusaha menyembunyikan fakta bahwa ia melayani Allah surgawi. Para nabi Baal berjumlah empat ratus lima puluh orang, imam-imamnya empat ratus orang, dan para penyembahnya berjumlah ribuan orang; namun Elia tidak berusaha untuk menunjukkan bahwa ia berada di pihak yang populer. Dia dengan megah berdiri sendirian. Gunung itu dipenuhi oleh orang-orang yang penuh dengan pengharapan. Raja datang dengan penuh kemegahan, dan para penyembah berhala, yang yakin akan kemenangan, meneriakkan sambutannya. Tetapi Allah telah sangat dihina. Satu orang, dan hanya satu orang, muncul untuk menegakkan kehormatan Allah. Dengan nada yang jelas dan seperti sangkakala, Elia berbicara kepada orang banyak: "Berapa lama lagi kamu akan berada di antara dua pendapat? Jika Tuhan itu Allah, ikutilah Dia, tetapi

[Jika Baal, maka ikutilah dia." Hasilnya adalah Tuhan Allah, yang memerintah di langit, dibenarkan, dan para penyembah Baal dibunuh. Di manakah para Elia di masa kini?

Sejarah Daniel adalah sejarah yang luar biasa. Dia menjalankan iman dan prinsip-prinsipnya melawan penentangan yang besar. Dia dihukum mati karena dia tidak mau mengurangi sedikit pun kesetiaannya kepada Allah bahkan dalam menghadapi keputusan raja. Pada saat itu, mungkin, bisa disebut sebagai suatu kebajikan untuk pergi, seperti yang biasa dilakukannya, tiga kali sehari dan berlutut di depan jendela yang terbuka untuk berdoa, sementara dia tahu bahwa ada mata yang mengintipnya dan musuh-musuhnya siap untuk menuduhnya tidak setia kepada raja; tetapi Daniel tidak mengizinkan kekuatan duniawi untuk masuk di antara dirinya dan Tuhannya, bahkan dengan kemungkinan kematian di gua singa. Meskipun Allah tidak mencegah Daniel untuk dilemparkan ke dalam gua singa, seorang malaikat masuk bersamanya dan menutup mulut mereka, sehingga tidak ada bahaya yang menimpanya; dan pada pagi harinya, ketika raja memanggilnya, dia menjawab: "Allahku telah mengutus malaikat-Nya dan menutup mulut singa-singa itu, sehingga mereka tidak melukaiku, sebab di hadapan-Nya aku tidak bersalah, dan di hadapanmu, ya raja, aku juga tidak berbuat jahat." Ia adalah seorang hamba Allah yang mulia dan teguh.

Tidak ada yang diperoleh dari sikap pengecut atau takut untuk memberitahukan bahwa kita adalah orang-orang yang menaati

perintah-perintah Allah. Menyembunyikan terang kita, seolah-olah malu dengan iman kita, hanya akan menghasilkan bencana. Tuhan akan meninggalkan kita dalam kelemahan kita sendiri. Semoga Tuhan melarang kita untuk menolak membiarkan terang kita bersinar di tempat manapun yang mungkin Dia panggil. Jika kita berani keluar dari diri kita sendiri, mengikuti ide kita sendiri, rencana kita sendiri, dan meninggalkan Yesus, kita tidak perlu berharap untuk mendapatkan

ketabahan, keberanian, atau kekuatan spiritual. Allah telah memiliki pahlawan-pahlawan moral, dan Dia memilikinya sekarang, - mereka yang tidak malu menjadi umat-Nya yang istimewa. Kehendak dan rencana mereka semuanya tunduk pada hukum Allah. Kasih Yesus telah menuntun mereka untuk tidak menganggap hidup mereka berharga.

kepada diri mereka sendiri. Pekerjaan mereka adalah menangkap cahaya dari

firma

n Allah[528] dan memancarkannya dalam sinar yang jernih dan mantap kepada dunia. "Kesetiaan kepada Allah" adalah moto mereka.

Sebuah Pelayanan yang Berpendidikan

Pedagang, tukang kayu, petani, dan pengacara, semuanya harus mempelajari perdagangan atau profesi mereka. Pada awalnya, karena kurangnya pengetahuan, mereka melakukan pekerjaan yang tidak sempurna; tetapi ketika mereka melanjutkan dengan sabar dalam panggilan mereka, mereka menjadi ahli dalam beberapa panggilan mereka. Tanpa penerapan yang cermat dari pikiran dan hati, dan semua kekuatan yang ada, seorang pelayan Tuhan akan mengalami kegagalan. Ia mungkin seorang pengkhotbah, tetapi ia juga harus diperlengkapi untuk bertindak sebagai seorang gembala. Belajar tidak boleh berhenti; itu harus dilanjutkan selama masa pelayanannya, tidak peduli seberapa baik kualifikasi yang ia pikirkan untuk pekerjaan itu.

Zaman menuntut pelayanan yang cerdas dan berpendidikan, bukan pemula. Doktrin-doktrin palsu sedang diperbanyak. Dunia menjadi terdidik dengan standar pencapaian sastra yang tinggi; dan dosa, ketidakpercayaan, serta ketidaksetiaan menjadi semakin berani dan menantang, seiring dengan semakin tingginya pengetahuan dan ketajaman intelektual. Keadaan ini menuntut penggunaan setiap kekuatan akal budi; karena pikiran-pikiran yang tajam, di bawah kendali Iblis, yang harus dihadapi oleh seorang hamba Tuhan. Ia harus diimbangi dengan prinsip-prinsip agama, bertumbuh di dalam kasih karunia dan pengenalan akan Tuhan Yesus Kristus. Terlalu banyak pekerjaan yang serampangan telah dilakukan, dan pikiran belum digunakan secara maksimal. Para pendeta kita harus mempertahankan kebenaran terhadap orang-orang yang murtad, dan juga untuk mengukur bukti-bukti Kitab Suci dengan mereka yang

Muda
menganjurkan kesalahan-kesalahan yang tidak masuk akal. Kebenaran harus ditempatkan secara kontras dengan pernyataan-pernyataan yang berani. Para pendeta kita haruslah orang-orang yang sepenuhnya dikuduskan bagi Allah, orang-orang yang tidak memiliki budaya yang berarti; tetapi pikiran mereka haruslah penuh dengan semangat religius, yang mengumpulkan sinar-sinar terang ilahi dari surga dan memancarkannya di tengah-tengah kegelapan yang menyelimuti bumi dan kegelapan besar yang menyelimuti orang-orang.

Keburukan dan kejahatan, dan segala jenis kejahatan, terus meningkat di dalam- [529]

lipatan. Kuasa yang menembus dari kebenaran Alkitab harus menunjukkan kontras antara kebenaran dan kesalahan. Persiapan yang lebih tinggi diperlukan untuk melakukan pelayanan yang baik bagi Tuan. Tetapi jika seorang hamba Tuhan bersandar pada pengetahuan yang diperolehnya, dan tidak merasakan kebutuhan yang besar akan pencerahan ilahi setiap hari, maka pendidikan yang diperolehnya hanya akan menjadi batu sandungan bagi orang-orang berdosa. Kita ingin agar Allah yang memiliki segala hikmat dibawa ke dalam seluruh pekerjaan kita, ke dalam seluruh pengalaman kita; maka setiap pengetahuan yang kita peroleh merupakan kekuatan untuk kebaikan dan akan membantu dalam mengembangkan kapasitas dan kesungguhan seperti Kristus. Inilah agama.

* * * * *

Bab 61-Pikiran Duniawi

Saudara F. yang terhormat

Inilah saatnya kita memeriksa hati kita dengan teliti untuk melihat apakah kita masih berada di dalam iman dan kasih Allah atau tidak. Jika tidak ada kebangkitan di antara kita yang telah memiliki terang yang begitu besar dan hak istimewa yang begitu banyak, kita akan tenggelam dalam kebinasaan, dan nasib kita akan lebih buruk daripada nasib Koresy dan Betsaida, "karena," seperti yang dikatakan Kristus tentang kota-kota itu, "jika perbuatan-perbuatan ajaib yang terjadi di antara kamu telah terjadi di Tirus dan Sidon, sudah sejak dahulu kala mereka bertobat dengan kain kabung dan abu."

Sudah saatnya Anda bersungguh-sungguh untuk jiwa Anda sendiri dan jiwa anak-anak Anda. Panggilanmu di dalam Kristus menuntut hal ini. Jiwaku dibebani dengan kesedihan, hatiku sakit dan sedih, ketika aku merenungkan kondisimu, karena aku tahu bahwa jika engkau tidak diubah, maka tempat berlabuhmu akan terus bergeser. Oh, "carilah Tuhan selagi Ia dapat ditemui, berserulah kepada-Nya selagi Ia dekat." Saya memohon kepada Anda untuk merendahkan hati Anda di hadapan Tuhan dan jangan pernah berhenti berusaha sampai Anda menjadi orang yang berbeda. Saya merasakan ketertarikan yang mendalam pada kondisi rohani Anda dan ingin melihat Anda berjuang dengan sungguh-sungguh demi keselamatanmu sendiri dan keselamatan anak-anakmu yang terkasih, [530] yang saya tahu dikelola dengan sangat baik seperti Eli mengelola anak-anaknya. Biarlah semua pengaruh Anda berada di pihak Tuhan. Biarkan anak-anak Anda melihat bahwa Anda bukanlah makhluk yang mudah terpengaruh, tetapi seorang yang memiliki prinsip yang teguh. Mereka akan meniru pola yang Anda berikan kepada mereka. Sampai saya melihat perubahan dalam dirimu menjadi lebih baik, saya akan terus memohon kepadamu dan menasihatiimu.

Kita sedang mendekati akhir zaman. Kita tidak hanya ingin mengajarkan kebenaran masa kini di atas mimbar, tetapi juga

menghidupinya di luar mimbar. Periksalah dengan saksama dasar pengharapan keselamatan Anda. Sementara anda berdiri dalam posisi sebagai pemberita kebenaran, sebagai penjaga tembok Sion, anda tidak boleh membiarkan kepentingan anda terjalin dengan bisnis pertambangan atau real-estate dan pada saat yang sama melakukan secara efektif pekerjaan suci yang diserahkan kepada tangan anda. Di mana jiwa-jiwa manusia berada

saham, di mana hal-hal yang bersifat kekal terlibat, kepentingan tidak dapat dibagi dengan aman. Hal ini terutama terjadi dalam kasus Anda. Ketika terlibat dalam bisnis ini, Anda belum memupuk kesalehan yang tulus. Anda memiliki keinginan yang menggebu-gebu untuk mendapatkan sarana. Anda telah berbicara dengan banyak orang tentang keuntungan finansial yang bisa diperoleh dengan berinvestasi di tanah di ----- . Berulang kali Anda telah terlibat dalam membayangkan keuntungan-keuntungan dari perusahaan-perusahaan ini; dan ini terjadi ketika Anda menjadi seorang pelayan Kristus yang ditahbiskan, yang berjanji untuk memberikan jiwa, tubuh dan roh Anda untuk pekerjaan keselamatan jiwa-jiwa. Pada saat yang sama, Anda menerima uang dari perbendaharaan untuk menghidupi diri Anda dan keluarga Anda. Perkataan Anda diperhitungkan untuk menarik perhatian dan uang dari orang-orang kita menjauh dari lembaga-lembaga kita dan dari bisnis mempromosikan kerajaan Penebus di bumi. Kecenderungannya adalah untuk menimbulkan keinginan dalam diri mereka untuk menginvestasikan sarana mereka di mana Anda meyakinkan mereka bahwa hal itu akan berlipat ganda dalam waktu singkat, dan untuk menyanjung mereka dengan prospek bahwa mereka dapat lebih banyak membantu perjuangan dengan melakukan hal itu. Anda mungkin tidak secara sadar telah menyarankan mereka untuk menarik dana mereka dari

[531] jalan Allah, tetapi sebagian lagi tidak memiliki uang untuk dikelola kecuali yang diinvestasikan di lembaga-lembaga kami, dan telah ditarik dari mereka untuk diinvestasikan sesuai dengan saran-saran Anda.

Dalam arti tertentu, kita adalah penjaga saudara kita. Kita secara individu berhubungan dengan jiwa-jiwa yang mungkin, melalui jasa-jasa Yesus Kristus, mencari kemuliaan, kehormatan, dan keabadian. Kemurnian, ketulusan, semangat, konsistensi, dan kesalehan mereka dipengaruhi oleh perkataan, pekerjaan, tingkah laku, doa-doa, dan kesetiaan kita dalam melaksanakan tugas. Kristus berkata kepada murid-murid-Nya: "Kamu adalah terang dunia." Para pelayan Yesus Kristus harus mengajarkan, baik di dalam gereja maupun kepada pribadi-pribadi, fakta bahwa pengakuan iman, bahkan oleh umat Masehi Advent Hari Ketujuh, kecuali jika itu berasal dari kesalehan yang tulus, tidak akan berdaya untuk kebaikan. Terang yang kudus haruslah memancar keluar dari gereja, dan terutama dari para pendeta,

dalam sinar yang jelas dan mantap. Cahaya itu tidak boleh menyala pada acara-acara khusus, dan kemudian menjadi redup, dan berkedip-kedip, seolah-olah akan padam. Keunggulan Yesus Kristus akan selalu bersinar dalam karakter orang-orang percaya yang sejati, dan mereka akan menghiasi doktrin Juruselamat kita. Dengan demikian, keunggulan dan kuasa Injil dinyatakan. Setiap anggota gereja dituntut untuk berada dalam hubungan yang hidup dengan Sumber segala terang, dan menjadi seorang pekerja rohani, melakukan bagiannya melalui perbuatan-perbuatan baik untuk memantulkan terang kepada dunia.

Terutama, seorang hamba Tuhan harus menjaga dirinya dari segala keterikatan duniawi dan mengikatkan dirinya pada Sumber segala kuasa, sehingga ia dapat menunjukkan dengan benar apa artinya menjadi seorang Kristen. Ia harus melepaskan diri dari segala sesuatu yang dapat mengalihkan pikirannya dari Allah dan pekerjaan besar pada masa ini. Kristus mengharapkan dia, sebagai hamba yang dipekerjakan-Nya, untuk menjadi seperti diri-Nya sendiri dalam pikiran, pikiran, perkataan, dan tindakan. Ia mengharapkan setiap orang yang membuka Kitab Suci kepada orang lain untuk bekerja dengan hati-hati dan cerdas, tidak menggunakan kekuatannya secara tidak bijaksana, dengan cara melukai atau melampaui batas, tetapi agar ia dapat diperlengkapi untuk melakukan pekerjaan yang baik bagi Tuhan. Setiap jiwa dipanggil untuk aktif

bekerja di salah satu dari berbagai departemen pekerjaan, dan Gembala akan memimpin dan membimbing kawanan domba-Nya.

Lidah pendeta tidak boleh digunakan untuk memberi tahu orang-orang cara terbaik untuk mengubur harta mereka di bumi; ia harus memberi tahu mereka cara berinvestasi dengan aman di bank surga. Kiranya Tuhan memberikan kepada Anda ketajaman rohani, itulah doa saya; karena Anda pasti akan membuat kapal karam dalam iman kecuali jika Anda berada dalam kondisi yang berbeda secara rohani. Engkau membutuhkan kuasa Tuhan yang mengubah, dan jika engkau tidak diubah, engkau pasti akan melepaskan cengkeramanmu pada kebenaran. Tetapi meskipun anda mendapatkan seluruh dunia, itu akan menjadi imbalan yang buruk untuk kehilangan jiwa anda. Semoga Tuhan menolongmu, saudaraku, agar engkau segera sadar dan bergerak seperti orang yang memiliki pikiran yang seimbang. Semoga engkau melakukan pekerjaanmu dengan hati dan bibir yang dikuduskan, dan berjalan dengan rendah hati bersama Tuhanmu.

* * * * *

Bab 62-Kesalehan Praktis

Saudara dan Saudari yang terkasih di Oakland,

Pikiran saya tertuju untuk menulis surat kepada Anda. Lagi dan lagi saya mendapati diri saya berbicara kepada Anda dalam mimpi saya, dan dalam setiap kasus Anda berada dalam kesulitan. Tetapi apa pun yang terjadi, janganlah hal itu melemahkan keberanian moralmu dan menyebabkan agamamu merosot menjadi suatu bentuk yang tidak berperasaan. Yesus yang penuh kasih siap untuk memberkati dengan berlimpah; tetapi kita perlu mendapatkan pengalaman dalam iman, dalam doa yang sungguh-sungguh, dan dalam bersukacita di dalam kasih Allah. Akankah ada di antara kita yang ditimbang di dalam neraca dan didapati kekurangan? Kita harus mengawasi diri kita sendiri, mengawasi dorongan-dorongan yang paling tidak kudus dari natur kita, agar kita tidak menjadi pengkhianat terhadap tanggung jawab yang besar yang telah Allah berikan kepada kita sebagai agen-agen-Nya.

Kita harus mempelajari peringatan dan koreksi yang telah Dia berikan kepada umat-Nya di masa lalu. Kita tidak kekurangan terang. Kita tahu apa yang harus kita lakukan.

[533] harus dihindari dan ketentuan-ketentuan apa yang Dia berikan kepada kita untuk kita amalkan, jadi jika kita tidak berusaha untuk mengetahui dan melakukan apa yang benar, itu karena keburukan lebih sesuai dengan hati duniawi daripada kebaikan.

Akan selalu ada orang-orang yang tidak beriman, yang menunggu untuk dibawa oleh iman orang lain. Mereka tidak memiliki pengetahuan yang eksperimental tentang kebenaran dan sebagai akibatnya tidak merasakan kuasa pengudusannya di dalam jiwa mereka sendiri. Seharusnya menjadi tugas setiap anggota gereja untuk dengan tenang dan tekun menyelidiki hatinya sendiri dan melihat apakah kehidupan dan karakternya selaras dengan standar kebenaran Allah yang agung.

Tuhan telah melakukan banyak hal yang luar biasa bagi Anda di California, khususnya di Oakland; tetapi masih banyak lagi yang akan Dia lakukan jika Anda mau menyelaraskan perbuatan Anda

dengan iman Anda. Tuhan tidak pernah menghormati ketidakpercayaan dengan berkat-berkat yang berlimpah. Tinjaulah kembali apa yang telah Allah lakukan, dan ketahuilah bahwa itu hanyalah permulaan dari apa yang Dia ingin lakukan.

Kita harus memberikan nilai yang lebih tinggi dari yang kita miliki terhadap Kitab Suci, karena di dalamnya terdapat kehendak Allah yang diwahyukan kepada manusia. Tidaklah cukup hanya dengan menyetujui kebenaran firman Allah, tetapi kita harus

Selidikilah Kitab Suci untuk mempelajari apa yang terkandung di dalamnya. Apakah kita menerima Alkitab sebagai "nubuat Allah"? Alkitab benar-benar merupakan komunikasi ilahi, seolah-olah kata-katanya datang kepada kita dengan suara yang dapat didengar. Kita tidak mengetahui betapa berharganya Alkitab karena kita tidak menaati perintah-perintahnya.

Ada malaikat-malaikat jahat yang bekerja di sekeliling kita, tetapi karena kita tidak melihat keberadaan mereka dengan penglihatan alamiah kita, kita tidak mempertimbangkan realitas keberadaan mereka sebagaimana yang ditetapkan dalam firman Allah. Jika tidak ada satu pun di dalam Kitab Suci yang sulit untuk dipahami, manusia, dalam menyelidiki halaman-halamannya, akan menjadi tinggi hati dan merasa cukup. Tidaklah baik bagi seseorang untuk berpikir bahwa ia memahami setiap tahap kebenaran, karena sebenarnya ia tidak. Maka janganlah ada orang yang menyanjung dirinya sendiri bahwa ia memiliki pemahaman yang benar tentang semua bagian Kitab Suci dan

merasa memiliki tugas untuk membuat orang lain memahami mereka sama seperti dirinya

[534]

tidak. Biarlah kesombongan intelektual dibuang. Saya mengangkat suara saya untuk memperingatkan terhadap setiap jenis kesombongan rohani. Ada banyak sekali hal itu di dalam gereja saat ini.

Ketika kebenaran yang sekarang kita hargai pertama kali terlihat sebagai kebenaran Alkitab, betapa anehnya hal itu muncul, dan betapa kuatnya tentangan yang harus kita hadapi dalam menyampaikannya kepada orang-orang untuk pertama kalinya; tetapi betapa sungguh-sungguh dan tulusnya para pekerja yang taat dan mencintai kebenaran itu! Kami memang orang-orang yang aneh. Jumlah kami sedikit, tanpa kekayaan, tanpa hikmat duniawi atau penghargaan duniawi; namun kami percaya kepada Tuhan dan kuat serta berhasil, menjadi teror bagi para pelaku kejahatan. Kasih kami satu sama lain teguh, tidak mudah goyah. Kemudian kuasa Allah dinyatakan di antara kami, orang-orang sakit disembuhkan, dan ada banyak sukacita yang tenang, manis, dan kudus. Namun, sementara terang itu terus bertambah, gereja tidak berkembang secara proporsional. Emas yang indah secara bertahap menjadi redup, dan kematian serta formalitas telah masuk untuk melumpuhkan energi gereja. Hak-hak istimewa dan kesempatan yang berlimpah tidak membawa umat Allah maju dan naik ke dalam kemurnian dan

kekudusan. Peningkatan yang setia terhadap talenta yang telah dipercayakan Tuhan kepada mereka akan sangat meningkatkan talenta tersebut. Di mana banyak yang diberikan, banyak pula yang dibutuhkan. Hanya mereka yang dengan setia menerima dan menghargai terang yang telah Tuhan berikan kepada kita, dan yang mengambil sikap yang tinggi dan mulia dalam penyangkalan diri dan pengorbanan diri, yang akan menjadi saluran terang bagi dunia. Mereka yang tidak maju akan mengalami kemunduran, bahkan sampai ke perbatasan Kanaan surgawi. Telah dinyatakan kepada saya bahwa iman dan perbuatan kita sama sekali tidak

sesuai dengan terang kebenaran yang dianugerahkan. Kita tidak boleh memiliki iman yang setengah hati, tetapi iman yang sempurna yang bekerja dengan kasih dan menyucikan jiwa. Tuhan memanggil Anda di California untuk datang ke dalam hubungan yang dekat dengan-Nya.

Satu hal yang harus dijaga, dan itu adalah ketaatan individu. Sebagai prajurit di dalam tentara Kristus, harus ada keserasian

[535] tindakan dalam berbagai departemen pekerjaan. Tidak seorang pun berhak untuk memulai dengan tanggung jawabnya sendiri dan memajukan gagasan-gagasan dalam makalah-makalah kita mengenai doktrin-doktrin Alkitab, jika diketahui bahwa orang lain di antara kita mempunyai pendapat yang berbeda mengenai masalah itu dan hal itu akan menimbulkan pertentangan. Orang-orang Advent hari pertama telah melakukan hal ini. Masing-masing telah mengikuti penilaian sendiri-sendiri dan berusaha untuk mengemukakan gagasan-gagasan yang orisinil, sampai tidak ada tindakan bersama di antara mereka, kecuali, mungkin, dalam menentang Masehi Advent Hari Ketujuh. Kita tidak boleh mengikuti teladan mereka. Setiap pekerja harus bertindak dengan mengacu kepada yang lain. Para pengikut Yesus Kristus tidak akan bertindak sendiri-sendiri. Kekuatan kita harus ada di dalam Allah, dan harus dikuasai, untuk digunakan dalam tindakan yang mulia dan terkonsentrasi. Kekuatan itu tidak boleh disia-siakan dalam gerakan-gerakan yang tidak berarti.

Di dalam persatuan ada kekuatan. Harus ada persatuan antara penerbit kami dan lembaga-lembaga kami yang lain. Jika persatuan ini ada, mereka akan menjadi sebuah kekuatan. Tidak boleh ada perselisihan atau perbedaan di antara para pekerja. Pekerjaan adalah satu, diawasi oleh satu Pemimpin. Upaya-upaya yang sesekali dan spasmodik telah merugikan. Betapapun bersemangatnya mereka, mereka tidak ada gunanya; karena reaksinya pasti akan datang. Kita harus memupuk ketekunan yang mantap, terus mencari untuk mengetahui dan melakukan kehendak Allah.

Kita harus tahu apa yang harus kita lakukan untuk diselamatkan. Janganlah kita, saudara-saudariku, hanyut dalam arus yang populer. Tugas kita saat ini adalah untuk keluar dari dunia dan memisahkan diri. Ini adalah satu-satunya cara agar kita dapat berjalan bersama Allah, seperti halnya Henokh. Pengaruh-pengaruh ilahi terus bekerja dengan upaya-upaya manusianya. Seperti Henokh, kita dipanggil untuk memiliki iman yang kuat, hidup, dan bekerja, dan inilah satu-

satunya cara kita dapat menjadi pekerja bersama dengan Allah. Kita harus memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan dalam firman Allah atau mati dalam dosa-dosa kita. Kita harus mengetahui perubahan moral apa yang penting untuk dilakukan dalam karakter kita, melalui kasih karunia Kristus, agar kita dapat memenuhi syarat untuk rumah-rumah mewah

[536] di atas. Aku berkata kepadamu dalam takut akan Allah: Kita berada dalam bahaya hidup seperti

orang-orang Yahudi - yang tidak mengenal kasih Allah dan tidak mengetahui kuasa-Nya, sementara cahaya kebenaran yang berkobar-kobar bersinar di sekeliling kita.

Sepuluh ribu kali sepuluh ribu orang dapat mengaku taat kepada hukum Taurat dan Injil, namun hidup dalam pelanggaran. Manusia dapat menunjukkan dengan cara yang jelas klaim-klaim kebenaran kepada orang lain, tetapi hati mereka sendiri masih bersifat kedagingan. Dosa dapat dicintai dan dipraktikkan secara diam-diam. Kebenaran Allah mungkin bukan kebenaran bagi mereka, karena hati mereka belum dikuduskan olehnya. Kasih Juruselamat mungkin tidak memiliki kuasa untuk mengendalikan hawa nafsu mereka. Kita tahu dari sejarah masa lalu bahwa manusia bisa saja berdiri dalam posisi yang kudus, tetapi menangani kebenaran Allah dengan penuh tipu daya. Mereka tidak dapat mengangkat tangan yang kudus kepada Allah, "tanpa murka dan keraguan." Ini karena Tuhan tidak memiliki kendali atas pikiran mereka. Kebenaran tidak pernah tertanam di dalam hati mereka. "Dengan hati manusia percaya kepada kebenaran." "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu." Apakah Anda sedang melakukan hal ini? Banyak yang tidak, dan tidak pernah melakukannya. Pertobatan mereka hanya di permukaan saja.

"Jadi, jika kamu telah dibangkitkan bersama dengan Kristus, carilah perkara-perkara yang di atas, di mana Kristus duduk di sebelah kanan Allah. Tetapkanlah kasihmu pada perkara-perkara yang di atas, bukan pada perkara-perkara yang di bumi." Hati adalah benteng bagi manusia. Dari sanalah masalah hidup atau mati berasal. Sebelum hati disucikan, seseorang tidak layak untuk mengambil bagian dalam persekutuan orang-orang kudus. Bukankah Sang Pencari Hati mengetahui siapa yang masih tinggal di dalam dosa, terlepas dari jiwa mereka? Bukankah Dia telah menjadi saksi atas hal-hal yang paling rahasia dalam kehidupan setiap orang? Saya terdorong untuk mendengar kata-kata yang diucapkan oleh beberapa pria kepada wanita dan gadis-gadis - kata-kata sanjungan, kata-kata yang akan menipu dan membuat tergila-gila. Setan menggunakan semua cara ini untuk menghancurkan jiwa-jiwa. Beberapa dari Anda mungkin telah menjadi agennya; dan jika demikian, Anda harus menghadapi hal-hal ini dalam

penghakiman. Malaikat berkata tentang golongan ini: "Hati mereka tidak pernah

diber

ikan kepada Allah. Kristus tidak ada di dalam mereka. Kebenaran tidak ada di sana. Tempatnya dipenuhi oleh dosa, penipuan, dan kepalsuan. Firman Allah tidak dipercayai dan dilakukan."

Aktivitas Setan saat ini dalam bekerja di dalam hati, dan di dalam gereja-gereja dan bangsa-bangsa, seharusnya mengejutkan setiap siswa nubuatan. Akhir zaman sudah dekat. Biarlah gereja-gereja kita bangkit. Biarlah kuasa Allah yang mempertobatkan dialami di dalam hati setiap anggota, dan kemudian kita

akan melihat gerakan Roh Allah yang mendalam. Pengampunan dosa bukanlah satu-satunya hasil dari kematian Yesus. Dia membuat pengorbanan yang tak terbatas, bukan hanya agar dosa dapat dihapuskan, tetapi juga agar natur manusia dapat dipulihkan, dipercantik kembali, dibangun kembali dari reruntuhannya, dan dibuat layak untuk hadirat Allah.

Kita harus menunjukkan iman kita melalui perbuatan kita. Kecemasan yang lebih besar harus dimanifestasikan untuk memiliki roh Kristus yang besar, karena dalam hal ini akan menjadi kekuatan gereja. Setanlah yang berusaha keras untuk memisahkan anak-anak Allah. Kasih, oh, betapa sedikitnya kasih yang kita miliki - kasih kepada Allah dan kepada satu sama lain! Firman dan roh kebenaran yang tinggal di dalam hati kita akan memisahkan kita dari dunia. Prinsip-prinsip kebenaran dan kasih yang tidak dapat diubah akan mengikat hati dengan hati, dan kekuatan persatuan itu akan sesuai dengan ukuran kasih karunia dan kebenaran yang dinikmati. Baiklah kita masing-masing mengangkat cermin, hukum Allah yang agung, dan melihat di dalamnya pantulan karakter-Nya sendiri. Marilah kita berhati-hati untuk tidak mengabaikan sinyal-sinyal bahaya dan peringatan-peringatan yang diberikan dalam firman-Nya. Kecuali jika peringatan-peringatan ini diperhatikan, dan cacat karakter dikalahkan, maka cacat-cacat ini akan menguasai mereka yang memilikinya, dan mereka akan jatuh ke dalam kesesatan, kemurtadan, dan dosa yang nyata. Pikiran yang tidak diangkat ke standar tertinggi pada waktunya akan kehilangan kekuatannya untuk mempertahankan apa yang pernah diperolehnya. "Barangsiapa menyangka, bahwa ia berdiri teguh, hendaklah ia berjaga-jaga, supaya ia jangan jatuh." "Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, karena kamu telah mengetahui semuanya ini sebelumnya, waspadalah supaya kamu juga jangan sampai disesatkan oleh kesesatan orang-orang fasik dan jatuh dari keteguhan hatimu.

[538] Tetapi bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus."

Tuhan telah memilih suatu umat di hari-hari terakhir ini yang telah Dia jadikan sebagai penyimpan hukum-Nya, dan umat ini akan selalu memiliki tugas-tugas yang tidak mudah untuk dilaksanakan. "Aku tahu segala pekerjaanmu dan jerih payahmu dan ketekunanmu dan bagaimana engkau tidak tahan terhadap apa yang jahat, dan engkau telah mencoba mereka yang mengaku dirinya rasul, tetapi

yang sebenarnya tidak demikian, dan engkau telah mendapati mereka pendusta, tetapi engkau telah menanggungnya, engkau telah bersabar, dan oleh karena nama-Ku engkau telah berjerih lelah dan tidak menjadi lemah." Dibutuhkan ketekunan dan perjuangan yang terus menerus untuk menjauhkan kejahatan dari gereja-gereja kita. Harus ada disiplin yang keras dan tidak memihak yang diterapkan; karena beberapa orang yang memiliki kemiripan dengan agama akan berusaha untuk merusak iman orang lain dan secara diam-diam bekerja untuk meninggikan diri mereka sendiri.

Tuhan Yesus, di Bukit Zaitun, dengan jelas menyatakan bahwa "karena kedurhakaan akan bertambah banyak, maka kasih banyak orang akan menjadi dingin." Dia berbicara tentang suatu golongan yang telah jatuh dari kondisi kerohanian yang tinggi. Biarlah perkataan seperti ini membawa pulang kekuatan yang sungguh-sungguh dan mencari di dalam hati kita. Di manakah semangat, pengabdian kepada Allah, yang sesuai dengan kebesaran kebenaran yang kita akui kita percayai? Cinta dunia, cinta akan beberapa dosa yang disayangi, telah menyapah hati dari kecintaan akan doa dan meditasi akan hal-hal yang suci. Rangkaian kebaktian formal tetap dilakukan; tetapi di manakah kasih Yesus? Kerohanian sedang sekarat. Apakah kelambanan ini, kemerosotan yang menyedihkan ini, harus diabadikan? Apakah pelita kebenaran akan berkedip-kedip dan padam dalam kegelapan karena tidak diisi ulang oleh minyak kasih karunia? Saya berharap bahwa setiap pendeta dan setiap pekerja kita dapat melihat masalah ini seperti yang telah disampaikan kepada saya. Harga diri dan kemandirian membunuh kehidupan rohani. Diri sendiri diangkat; diri sendiri dibicarakan. Oh, diri itu bisa mati! "Aku mati setiap hari," kata rasul Paulus. Ketika kesombongan ini, kecukupan diri yang membanggakan dan rasa puas diri ini kebenaran diri meresap ke dalam jiwa, tidak ada tempat bagi Yesus. Dia [539] diberi tempat yang lebih rendah, sementara diri sendiri membengkak menjadi penting dan mengisi seluruh bait suci jiwa. Inilah alasan mengapa Tuhan hanya dapat melakukan sedikit hal untuk kita. Seandainya Dia bekerja dengan usaha kita, instrumen itu akan memberikan semua kemuliaan kepada kepandaiannya sendiri, hikmatnya, kemampuannya, dan dia akan memberi selamat kepada dirinya sendiri, seperti halnya orang Farisi: "Aku berpuasa dua kali dalam seminggu, aku memberikan persepuluh dari semua yang kumiliki." Ketika diri disembunyikan di dalam Kristus, maka hal itu tidak akan terlalu sering muncul ke permukaan. Maukah kita bertemu dengan pikiran Roh Allah? Akankah kita lebih memikirkan kesalehan yang praktis, dan lebih sedikit memikirkan pengaturan-pengaturan yang bersifat mekanis?

Hamba-hamba Kristus harus hidup seperti di hadapan-Nya dan seperti di hadapan para malaikat. Mereka harus berusaha untuk memahami tuntutan zaman kita dan mempersiapkan diri untuk memenuhinya. Setan terus-menerus menyerang kita dengan cara-

cara yang baru dan belum pernah dicoba, dan mengapa para perwira di dalam tentara Allah tidak efisien? Mengapa mereka harus membiarkan kemampuan alamiah mereka tidak dikembangkan? Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan, dan jika ada keinginan untuk melakukan tindakan yang harmonis dalam melakukannya, itu karena cinta diri dan harga diri. Hanya ketika kita berhati-hati dalam melaksanakan perintah Guru tanpa meninggalkan cap dan identitas kita pada pekerjaan tersebut, maka kita

bekerja secara efisien dan harmonis. "Tekanlah bersama-sama," kata malaikat itu, "tekanlah bersama-sama."

Saya mendorong Anda yang melayani dalam hal-hal yang sakral untuk lebih memikirkan tentang agama yang praktis. Betapa jarang kita melihat hati nurani yang lembut, dan kesedihan jiwa yang sungguh-sungguh serta kesadaran akan dosa! Itu karena tidak ada gerakan Roh Allah yang mendalam di antara kita. Juruselamat kita adalah tangga yang dilihat oleh Yakub, yang dasarnya berada di bumi dan puncaknya mencapai langit yang tertinggi. Ini menunjukkan metode keselamatan yang telah ditetapkan. Jika ada di antara kita yang akhirnya diselamatkan, itu adalah dengan berpegang teguh pada Yesus seperti pada anak tangga. Bagi orang percaya, Kristus adalah hikmat dan kebenaran, pengudusan dan penebusan. Janganlah ada yang membayangkan bahwa adalah hal yang mudah untuk

[540] mengalahkan musuh dan bahwa ia dapat diangkat tinggi-tinggi ke warisan yang tidak dapat rusak tanpa usaha dari dirinya sendiri. Menengok ke belakang berarti menjadi pusing; melepaskan pegangan berarti binasa. Hanya sedikit orang yang menghargai pentingnya berjuang terus-menerus untuk mengatasi. Mereka mengendurkan ketekunan mereka dan, akibatnya, menjadi egois dan memanjakan diri sendiri. Kewaspadaan spiritual tidak dianggap penting. Kesungguhan dalam usaha manusia tidak dibawa ke dalam kehidupan Kristen.

Akan ada beberapa kejatuhan yang mengerikan dari mereka yang berpikir bahwa mereka berdiri teguh karena mereka memiliki kebenaran, tetapi mereka tidak memilikinya seperti yang ada di dalam Yesus. Kecerobohan sesaat dapat menjerumuskan jiwa ke dalam kehancuran yang tidak dapat diperbaiki. Satu dosa membawa kepada dosa yang kedua, dan dosa yang kedua mempersiapkan jalan bagi dosa yang ketiga, dan seterusnya. Kita harus, sebagai utusan Allah yang setia, memohon kepada-Nya secara terus-menerus untuk dipelihara oleh kuasa-Nya. Jika kita menyimpang sedikit saja dari tugas kita, kita berada dalam bahaya untuk mengikuti jalan dosa yang akan berakhir dengan kebinasaan. Ada harapan bagi kita semua, tetapi hanya dengan satu cara, yaitu dengan mengikatkan diri kita pada Kristus, dan mengerahkan segala tenaga untuk mencapai kesempurnaan karakter-Nya.

Agama yang menganggap dosa sebagai perkara yang ringan, yang menekankan kasih Allah kepada orang berdosa terlepas dari

perbuatannya, hanya akan membuat orang berdosa percaya bahwa Allah akan menerimanya ketika ia terus melakukan apa yang ia ketahui sebagai dosa. Inilah yang dilakukan oleh beberapa orang yang mengaku percaya pada kebenaran saat ini. Kebenaran dipisahkan dari kehidupan, dan itulah alasan mengapa kebenaran tidak memiliki kuasa untuk menginsafkan dan mempertobatkan jiwa.

Tuhan telah menunjukkan kepada saya bahwa kebenaran yang ada di dalam Yesus tidak pernah dibawa ke dalam kehidupan beberapa orang di California. Mereka tidak memiliki

agama Alkitab. Mereka tidak pernah bertobat, dan kecuali hati mereka disucikan melalui kebenaran yang telah mereka terima, mereka akan terikat dengan lalang, karena mereka tidak menghasilkan buah yang berharga yang menunjukkan bahwa mereka adalah ranting-ranting dari Pokok Anggur yang hidup.

"Carilah Tuhan selagi Ia dapat ditemui, berserulah kepada-Nya orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik [541] meninggalkan pikirannya, dan hendaklah ia kembali kepada TUHAN, maka Ia akan kasihanilah dia, dan kepada Allah kita, karena Ia akan mengampuni dengan berlimpah-limpah." Kehidupan banyak orang menunjukkan bahwa mereka tidak memiliki hubungan yang hidup dengan Allah. Mereka hanyut dalam arus dunia. Pada kenyataannya, mereka tidak memiliki bagian atau jatah dengan Kristus. Mereka menyukai hiburan dan dipenuhi dengan ide-ide, rencana, harapan, dan ambisi yang mementingkan diri sendiri. Mereka melayani musuh dengan berpura-pura melayani Allah. Mereka berada dalam perbudakan kepada seorang pemberi tugas, dan perbudakan ini yang mereka pilih, menjadikan diri mereka sebagai budak Iblis.

Gagasan keliru yang diyakini oleh banyak orang, bahwa mengekang anak adalah sebuah cedera, telah menghancurkan ribuan orang. Setan pasti akan menguasai anak-anak jika Anda tidak waspada. Janganlah mendorong mereka untuk bergaul dengan orang-orang fasik. Jauhkanlah mereka. Keluarlah dari antara orang-orang seperti itu, dan tunjukkanlah kepada mereka bahwa kamu berada di pihak Tuhan.

Akankah mereka yang mengaku sebagai anak-anak Yang Mahatinggi meningkatkan standar, tidak hanya ketika berkumpul dalam pertemuanmu, tetapi selama waktu masih ada? Tidakkah engkau akan berada di pihak Tuhan dan melayani Dia dengan sepenuh hati? Jika Anda melakukan seperti yang dilakukan oleh anak-anak Israel dalam mengabaikan persyaratan yang jelas dari Tuhan, Anda pasti akan menerima penghakiman-Nya; tetapi jika Anda membuang dosa dan menjalankan iman yang hidup, berkat-berkat surgawi yang terkaya akan menjadi milik Anda.

Basel, Swiss, 1

Maret 1887

Bab 63-"Layanan Wajar Anda"

"Persembahkanlah tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati."

Pada zaman Israel kuno, para imam memeriksa dengan teliti setiap persembahan yang dibawa sebagai kurban. Jika ditemukan adanya cacat, maka hewan tersebut akan ditolak, karena Tuhan telah memerintahkan agar

[Persembahan yang dipersembahkan haruslah "yang tidak bercacat". Kita harus mempersembahkan tubuh kita sebagai persembahan yang hidup bagi Allah, dan bukankah kita harus berusaha untuk membuat persembahan itu sesempurna mungkin? Tuhan telah memberikan kepada kita setiap instruksi yang diperlukan untuk kesehatan fisik, mental, dan moral kita; dan adalah tugas setiap orang untuk membawa kebiasaan hidup kita agar sesuai dengan standar ilahi dalam setiap hal. Akankah Tuhan berkenan dengan sesuatu yang kurang dari yang terbaik yang dapat kita persembahkan? "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu." Jika Anda mengasihi Dia dengan segenap hati, Anda akan ingin memberikan pelayanan terbaik dalam hidup Anda, dan Anda akan berusaha menyelaraskan setiap kekuatan yang ada pada diri Anda dengan hukum-hukum yang akan meningkatkan kemampuan Anda untuk melakukan kehendak-Nya.

Setiap kemampuan yang ada pada diri kita telah diberikan kepada kita agar kita dapat memberikan pelayanan yang layak kepada Pencipta kita. Ketika, melalui dosa, kita menyelewengkan karunia-karunia Allah dan menjual kekuatan kita kepada penguasa kegelapan, Kristus membayar tebusan bagi kita, bahkan darah-Nya sendiri yang mahal. "Ia telah mati untuk semua orang, supaya mereka yang hidup, tidak lagi hidup untuk dirinya sendiri, tetapi untuk Dia yang telah mati untuk mereka." Janganlah Anda mengikuti kebiasaan dunia. "Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu."

496

Bab 64-Pengaruh Duniawi

Saudari G. yang terhormat

Hati saya tertarik dengan cinta dan simpati untuk Anda. Keadaan yang terjadi dalam keluargamu saat ini adalah hasil yang pasti dari mengikuti gagasan-gagasanmu yang keliru, dan ini belum berakhir. Engkau belum melihat bahaya bergaul begitu bebas dengan kerabatmu. Mereka memiliki pengaruh yang jauh lebih besar terhadap Anda dan keluarga Anda daripada pengaruh Anda terhadap mereka. Keberadaan mereka sebagai kerabatmu membuat mereka tidak kurang menjadi penghalang bagi kesejahteraan rohanimu dan tidak kurang menjadi pelanggar hukum Tuhan yang kudus.

Jalan mereka sepenuhnya menyinggung Allah seperti halnya orang lain yang menolak terang dan kebenaran, dan tidak mau mendengarkan bukti yang mendukungnya.

Kesan-kesan yang merugikan telah tertanam dalam pikiran Anda dan telah mempengaruhi tindakan Anda. Allah telah menyediakan segala sesuatu untuk membawa keselamatan ke dalam jangkauan kita, tetapi Dia tidak akan memaksakan keselamatan itu di luar kehendak kita. Dia telah menetapkan syarat-syarat dalam firman-Nya, dan kita harus dengan tekun, penuh minat, dengan hati dan pikiran, menetapkan tugas untuk mempelajari syarat-syarat ini, agar kita tidak membuat kesalahan dan gagal mendapatkan hak milik atas rumah-rumah mewah di atas.

Kita tidak dapat melayani Tuhan dan dunia pada saat yang bersamaan. Kita tidak boleh memusatkan kasih sayang kita pada kerabat duniawi, yang tidak memiliki keinginan untuk mempelajari kebenaran. Kita boleh berusaha dengan segala cara, ketika bergaul dengan mereka, untuk membiarkan terang kita bersinar; tetapi perkataan kita, tingkah laku kita, kebiasaan dan praktik kita, tidak boleh dalam arti apa pun dibentuk oleh gagasan-gagasan dan kebiasaan-kebiasaan mereka. Kita harus menunjukkan kebenaran dalam semua pergaulan kita dengan mereka. Jika kita tidak dapat melakukan hal ini, semakin sedikit

pergaulan kita dengan mereka, semakin baik bagi kerohanian kita. Jika kita menempatkan diri kita di antara rekan-rekan yang pengaruhnya cenderung membuat kita lupa akan tuntutan yang tinggi dari Tuhan atas diri kita, kita mengundang pencobaan dan menjadi terlalu lemah dalam kekuatan moral untuk menolaknya. Kita ikut mengambil bagian dalam roh dan menghargai ide-ide rekan-rekan kita dan menempatkan hal-hal yang kudus dan kekal lebih rendah daripada ide-ide teman-teman kita. Singkatnya, kita menjadi beragi seperti yang dirancang oleh musuh dari segala kebenaran.

Kaum muda, jika berada di bawah pengaruh ini, akan lebih mudah terpengaruh daripada mereka yang lebih tua. Segala sesuatu meninggalkan kesan pada pikiran mereka, wajah yang mereka lihat, suara yang mereka dengar, tempat yang mereka kunjungi, pergaulan yang mereka jaga, dan buku-buku yang mereka baca. Tidaklah mungkin melebih-lebihkan pentingnya pergaulan yang kita pilih untuk diri kita sendiri dan, lebih-lebih lagi, untuk anak-anak kita.

Tahun-tahun pertama kehidupan lebih penting daripada periode lainnya.

[544] Kemajuan yang diputuskan akan dibuat ke arah yang benar atau salah. Di satu sisi, sejumlah pencapaian yang sembrono dapat diperoleh; dan di sisi lain, sejumlah pengetahuan yang solid dan berharga untuk kehidupan praktis, dalam berkenalan dengan Tuhan, dan dalam belajar bagaimana memperkuat setiap kemampuan yang telah dipercayakan Tuhan kepada kita. Yang paling penting dan esensial untuk kebaikan kita saat ini dan kekal adalah pengetahuan akan kebenaran ilahi sebagaimana dinyatakan dalam firman Allah.

Kita hidup di masa ketika segala sesuatu yang palsu dan super-fisial ditinggikan di atas yang nyata, alami, dan abadi. Pikiran harus dijaga agar tetap bebas dari segala sesuatu yang akan membawanya ke arah yang salah. Pikiran tidak boleh dibebani dengan cerita-cerita sampah, yang tidak menambah kekuatan pada kekuatan mental. Pikiran akan memiliki karakter yang sama dengan makanan yang kita berikan untuk pikiran. Waktu yang dicurahkan untuk hal-hal yang tidak perlu dan tidak penting akan lebih baik dihabiskan untuk merenungkan misteri-misteri yang menakjubkan dari rencana keselamatan dan dalam menggunakan setiap kekuatan yang diberikan Tuhan untuk mempelajari jalan-jalan Tuhan, agar kaki kita tidak tersandung di atas gunung ketidakpercayaan yang gelap dan tersesat dari jalan kekudusan yang telah dilemparkan oleh pengorbanan yang tak terbatas untuk ditapaki oleh para tebusan Tuhan. Kekuatan intelek, pengetahuan substansial yang diperoleh, adalah perolehan yang tidak dapat dibeli oleh emas di Ofir. Harganya melebihi emas dan perak. Pendidikan seperti ini biasanya tidak dipilih oleh kaum muda. Mereka mendesak keinginan mereka, kesukaan dan ketidaksukaan mereka, preferensi dan kecenderungan mereka; tetapi jika orang tua memiliki pandangan yang benar tentang Tuhan, tentang kebenaran, dan tentang pengaruh dan pergaulan

yang seharusnya mengelilingi anak-anak mereka, mereka akan merasakan tanggung jawab mereka yang diberikan Tuhan untuk dengan tegas membimbing pemuda yang belum berpengalaman ke arah yang benar, karena mereka tahu bahwa apa yang mereka tabur akan mereka tuai.

Seandainya suara saya bisa sampai ke telinga para orang tua di seluruh negeri, saya akan memperingatkan mereka untuk tidak menyerah pada keinginan anak-anak mereka dalam memilih

teman atau rekan mereka. Tidak banyak orang tua yang menganggap bahwa anak yang

Kesan-kesan duniawi jauh lebih mudah diterima oleh kaum muda daripada kesan-kesan ilahi; oleh karena itu pergaulan mereka haruslah pergaulan yang

yang paling menguntungkan bagi pertumbuhan kasih karunia dan bagi kebenaran yang dinyatakan dalam firman Allah untuk diteguhkan di dalam hati. Jika anak-anak bersama dengan mereka yang percakapannya adalah tentang hal-hal yang tidak penting dan duniawi, pikiran mereka akan sampai pada tingkat yang sama. Jika mereka mendengar prinsip-prinsip agama dikaburkan dan iman kita diremehkan, jika keberatan-keberatan yang licik terhadap kebenaran dilontarkan dalam pendengaran mereka, hal-hal ini akan tertanam di dalam pikiran mereka dan membentuk karakter mereka. Jika pikiran mereka dipenuhi dengan cerita-cerita, baik yang benar maupun yang fiktif, maka tidak ada tempat bagi informasi yang bermanfaat dan pengetahuan ilmiah yang seharusnya memenuhi pikiran mereka. Betapa malapetaka yang ditimbulkan oleh kecintaan terhadap bacaan ringan terhadap pikiran! Betapa kecintaan ini telah menghancurkan prinsip-prinsip ketulusan dan kesalehan sejati, yang menjadi fondasi karakter yang simetris. Ini seperti racun yang perlahan-lahan dimasukkan ke dalam sistem, yang cepat atau lambat akan mengungkapkan efek pahitnya. Ketika kesan yang salah ditinggalkan pada pikiran di masa muda, sebuah tanda dibuat, bukan di atas pasir, tetapi di atas batu karang yang abadi.

Pergaulan anak-anak Anda memiliki karakter untuk menjauhkan mereka dari setiap pengaruh yang akan mengganggu, atau menghentikan, kebiasaan mereka yang merusak kesehatan. Mereka tidak sabar jika mereka tidak dapat memiliki cara mereka sendiri. Nasihat orang Kristen tidak menyenangkan bagi mereka. Mereka sedang menempuh jalan menuju kehancuran, dan pengaruh apa pun yang berusaha membawa mereka ke arah yang berlawanan akan membangkitkan impuls-impuls terburuk dalam hati mereka. Mereka adalah makhluk-makhluk dari keadaan. Pembentukan ikatan awal yang tidak menguntungkan bagi kesan-kesan religius ini memiliki pengaruh yang kuat dan mengendalikan mereka pada setiap langkah berikutnya. Biarlah kaum muda ditempatkan dalam keadaan yang paling menguntungkan; karena pergaulan yang

mereka jaga, prinsip-prinsip yang mereka anut, kebiasaan-kebiasaan yang mereka bentuk, akan menentukan pertanyaan tentang kegunaan mereka di dunia ini, dan masa depan mereka, kepentingan-kepentingan kekal, dengan suatu kepastian yang tidak dapat salah. Orang tua tidak boleh menyerah pada kecenderungan anak-anak mereka.

anak-anak, tetapi harus mengikuti jalan yang jelas dari tugas yang telah Allah tentukan, menahan mereka dalam kebaikan, menyangkal dengan tegas

dan tekad, namun dengan kasih, keinginan-keinginan mereka yang salah, dan dengan usaha yang sungguh-sungguh, penuh doa, dan ketekunan yang menuntun langkah mereka menjauh dari dunia menuju surga. Anak-anak tidak boleh dibiarkan tersesat ke arah mana pun yang mereka sukai, dan pergi ke jalan yang

terbuka di setiap sisi, yang mengarah menjauh dari jalan yang benar. Tidak ada yang berada dalam bahaya yang begitu besar seperti mereka yang tidak menyadari adanya bahaya dan tidak sabar terhadap peringatan dan nasihat.

Karena saya melihat bahaya Anda, saudariku, maka saya menulis surat ini kepada Anda. Meskipun mungkin ada banyak orang yang menyanjungmu dan menikmati keramahanmu tanpa berusaha memberikan berkat dengan nasihat yang benar, saya harus memperingatkanmu akan bahaya yang tak terlihat, yang akan mengancam kebahagiaanmu saat ini dan selamanya. Kita sedang mendekati masa-masa badai, dan kita ingin mempelajari fondasi iman kita yang sejati. Kita perlu menyelidiki Kitab Suci untuk melihat apakah hak kita atas warisan yang kekal itu tanpa cacat.

Umat kita telah dianggap terlalu kecil untuk diperhatikan, tetapi perubahan akan datang. Dunia Kristen sekarang ini sedang membuat gerakan-gerakan yang akan membuat orang-orang yang taat pada perintah Allah menjadi terkenal. Kebenaran Allah terus menerus digantikan oleh teori-teori dan doktrin-doktrin palsu yang berasal dari manusia. Gerakan-gerakan sedang dilakukan untuk memperbudak hati nurani mereka yang setia kepada Tuhan. Kekuatan pembuat hukum akan melawan umat Allah. Setiap jiwa akan diuji. Oh, seandainya kita, sebagai sebuah bangsa, menjadi bijaksana bagi diri kita sendiri, dan dengan ajaran dan teladan memberikan hikmat itu kepada anak-anak kita! Setiap posisi iman kita akan diselidiki; dan jika kita tidak menjadi pelajar Alkitab yang menyeluruh, diteguhkan, dikuatkan, dan dimantapkan, hikmat dari orang-orang besar di dunia akan menyesatkan kita.

Dunia ini sibuk, cemas, dan penuh perhatian. Kejahatan diikuti dengan penuh semangat seolah-olah itu adalah kebenaran, kesalahan seolah-olah itu adalah kebenaran, dan

[547] dosa seolah-olah itu adalah kekudusan. Kegelapan menutupi bumi, dan kegelapan yang pekat menyelimuti manusia. Dan akankah umat Allah tertidur pada saat seperti ini? Akankah mereka yang memegang kebenaran akan diam, seolah-olah lumpuh? Orang-orang kafir menyatakan bahwa jika mereka percaya apa yang orang Kristen akui, mereka akan jauh lebih bersungguh-sungguh daripada mereka. Jika kita percaya bahwa akhir dari segala sesuatu sudah dekat, "bagaimanakah seharusnya kamu hidup dalam segala

percakapan yang kudus dan kesalehan?"

Setiap jiwa yang sungguh-sungguh percaya akan kebenaran akan memiliki pekerjaan yang sesuai. Mereka akan bersungguh-sungguh dan bersungguh-sungguh, dan tidak kenal lelah dalam usaha mereka untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Jika kebenaran pertama-tama ditanamkan jauh di dalam jiwa mereka sendiri, maka mereka akan berusaha menanamkannya di dalam hati orang lain. Kebenaran terlalu banyak disimpan di pelataran luar. Bawalah kebenaran itu ke dalam batin.

bait suci jiwa, menobatkannya di dalam hati, dan membiarkannya mengendalikan kehidupan. Firman Tuhan harus dipelajari dan ditaati, maka hati akan menemukan ketenangan, kedamaian dan sukacita, dan cita-citanya akan mengarah ke surga; tetapi ketika kebenaran dipisahkan dari kehidupan, di pelataran luar, hati tidak akan dihangatkan oleh api yang bersinar dari kebaikan Tuhan.

Agama Yesus, oleh banyak orang, hanya diperuntukkan bagi hari-hari tertentu, atau acara-acara tertentu, dan pada waktu-waktu lain dikesampingkan dan diabaikan. Prinsip kebenaran yang tinggal di dalam hati bukan hanya untuk beberapa jam pada hari Sabat, atau untuk beberapa tindakan amal, tetapi harus dibawa ke dalam hati, memurnikan dan menyucikan karakter. Jika ada saat di mana manusia merasa aman tanpa terang dan kekuatan khusus dari surga ini, maka ia akan membuang kebenaran Allah. Alkitab, firman Allah yang murni dan kudus, harus menjadi penasihat dan penuntunnya, kekuatan yang mengendalikan hidupnya. Alkitab memberikan pelajaran-pelajarannya kepada kita jika kita mau mencamkannya dalam hati.

Abraham adalah seorang yang dikasihi Tuhan. Tuhan berfirman: "Aku mengenal dia, bahwa ia akan memerintahkan anak-anaknya dan seisi rumahnya sesudah dia, dan mereka akan mengikuti jalan TUHAN, melakukan keadilan dan kebenaran."

Abraham dihormati Tuhan karena ia mengembangkan agama di rumah dan menyebabkan rasa takut akan Tuhan meliputi seluruh isi rumahnya. Allah yang berfirman: "Aku mengenal dia, bahwa dia akan *memerintahkan*

tidak akan mengkhianati kepercayaan suci di pihaknya, tidak akan menyerah kepada siapa pun kecuali kepada Allah; ada hukum, dan Abraham akan mematuhi; tidak akan ada kasih sayang buta yang akan mengaburkan perasaannya akan hak dan mencampuri antara Allah dan jiwa anak-anaknya; pemanjaan yang merupakan kekejaman yang paling kejam tidak akan membuat Abraham tersesat.

Orang tua dan anak-anak adalah milik Allah yang harus diperintah oleh-Nya. Dengan kasih sayang dan otoritas yang digabungkan, Abraham memerintah rumahnya. Firman Allah telah memberikan aturan-aturan untuk menjadi pedoman bagi kita. Aturan-aturan ini membentuk standar yang tidak dapat kita menyimpang jika kita mau mengikuti jalan Tuhan. Kehendak

Allah haruslah yang terpenting. Pertanyaan yang perlu kita tanyakan bukanlah itu: Apa yang telah dilakukan orang lain? Apa yang akan dipikirkan oleh keluarga saya? atau, Apa yang akan mereka katakan tentang saya jika saya mengikuti jalan ini? tetapi, Apa yang telah Allah katakan? Baik orang tua maupun anak tidak akan berhasil dalam hal apa pun kecuali di jalan Tuhan.

Saya bersyukur bahwa Anda memiliki putra-putra yang mulia yang berusaha untuk berjalan di jalan Tuhan; tetapi saya berharap Anda akan melihat dengan lebih jelas jalan tugas sehubungan dengan pergaulan mereka. Ini akan menentukan

apakah Anda bertumbuh dalam kerohanian, atau apakah Anda kerdil dalam kehidupan religius Anda. Perintah keras dari hati nurani harus dipatuhi, meskipun itu sulit; dan itu akan membantu Anda mendapatkan kekuatan moral. Tugas-tugas sering kali merupakan salib yang harus kita angkat. Doa dan pujian kepada Allah tidak selalu dipanjatkan tanpa perjuangan. Penyangkalan diri dan memikul salib ada di jalan yang harus kita lalui jika kita ingin mencapai gerbang kota Allah. Yesus telah menunjukkan jalan; maukah kita mengikutinya? Kita harus menjadi pekerja bersama dengan Allah, bukan hanya untuk keselamatan kita sendiri, tetapi juga melakukan semua yang kita bisa untuk keselamatan orang lain.

Dengan demikian, kita menjadi rekan kerja dalam rencana penebusan yang agung, dan akan mengambil bagian dalam beban kemuliaan yang kekal. Allah memanggil Anda untuk terus berlomba "berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan mulia dari Allah dalam Kristus Yesus." Semoga Tuhan memberkati Anda, itulah doa saya. Tetapi

[Ingatlah, jika Anda bersatu dengan Kristus, Anda harus menjadi rekan sekerja-Nya. Kesalehan dan tugas-tugas keagamaan kita akan menyempit menjadi kepentingan kita sendiri kecuali jika kita setiap hari mengambil bagian dalam roh Kristus. Kepentingan untuk jiwa-jiwa orang lain diperhitungkan untuk memberikan keluasan dan kedalaman serta stabilitas pada karakter Kristen.

Tuhan akan datang. Kita sudah hampir sampai di rumah, dan kita ingin mendapatkan inspirasi besar dari atmosfer surgawi; kemudian kita akan menjadi serupa dengan Juruselamat dalam semua rencana-Nya. Kita akan ditinggikan dan mampu meninggikan orang lain, dan akan menjadi efisien dalam pekerjaan-pekerjaan yang baik.

* * * * *

Bab 65-Kebutuhan Lembaga-lembaga Kita

Dari waktu ke waktu saya merasa terdorong oleh Roh Tuhan untuk memberikan kesaksian tentang perlunya mendapatkan talenta-talenta terbaik untuk bekerja di berbagai lembaga dan departemen lain dalam pekerjaan ini. Sampai saat ini belum ada perhatian yang cukup untuk mendapatkan kemampuan yang terbaik untuk semua bagian pekerjaan kita. Mereka yang memikul tanggung jawab haruslah orang-orang yang terlatih untuk pekerjaan itu, orang-orang yang dapat diajar oleh Allah dan yang dapat dihormati-Nya dengan hikmat dan pengertian, seperti yang dilakukan-Nya terhadap Daniel. Mereka haruslah orang-orang yang berpikir, orang-orang yang menanggung kesan Allah dan yang terus maju dalam kekudusan, dalam martabat moral, dan dalam pemahaman akan pekerjaan mereka. Mereka haruslah orang-orang yang berdoa, orang-orang yang akan naik ke atas gunung dan melihat kemuliaan Allah dan martabat makhluk-makhluk surgawi yang telah ditetapkan-Nya untuk bertanggung jawab atas pekerjaan-Nya. Kemudian, seperti Musa, mereka akan mengikuti pola yang diberikan kepada mereka di atas gunung; dan mereka akan bersiaga untuk mengamankan dan membawa ke dalam hubungan dengan pekerjaan itu talenta-talenta terbaik yang dapat diperoleh. Jika mereka adalah orang-orang yang bertumbuh, yang memiliki kecerdasan yang dikuduskan; jika mereka mendengarkan suara Tuhan dan berusaha menangkap setiap sinar cahaya dari surga, mereka akan, seperti matahari, mengejar arah yang tidak menyimpang, dan mereka akan bertumbuh dalam kebijaksanaan dan berkenan kepada Tuhan.

Departemen penerbitan adalah cabang penting dari pekerjaan Allah, [550] dan semua yang berhubungan dengannya harus merasa bahwa mereka ditahbiskan oleh Allah dan

bahwa seluruh surga tertarik padanya. Khususnya, mereka yang memiliki suara dalam pengelolaan pekerjaan harus memiliki keluasan pikiran dan penilaian yang dikuduskan. Mereka tidak boleh menyia-nyiakan uang Tuhan mereka dengan kecerobohan

atau kurangnya kebijaksanaan bisnis; mereka juga tidak boleh melakukan kesalahan dengan membatasi pekerjaan dengan mengadopsi rencana-rencana yang sempit dan mempercayakan pekerjaan itu kepada orang-orang yang memiliki kemampuan yang rendah.

Telah berulang kali disampaikan kepada saya bahwa semua lembaga kita harus dikelola oleh orang-orang yang berpikiran rohani dan yang tidak akan menenun ide dan rencana mereka yang cacat ke dalam manajemen mereka. Pekerjaan ini tidak boleh diserahkan kepada orang-orang yang akan mencampurkan hal-hal yang sakral dengan

yang umum dan yang akan menganggap pekerjaan Tuhan berada pada tingkat yang sama dengan hal-hal duniawi, untuk dikelola dengan cara umum yang sama seperti yang telah menjadi kebiasaan mereka dalam mengelola urusan-urusan duniawi mereka sendiri. Sampai mereka dapat terhubung dengan lembaga-lembaga kita yang memiliki keluasan pikiran dan yang dapat menyusun rencana yang selaras dengan pertumbuhan pekerjaan dan karakternya yang luhur, kecenderungannya adalah mempersempit segala sesuatu yang dilakukan, dan Tuhan akan dipermalukan. Oh, seandainya semua orang yang memiliki tanggung jawab yang harus dipikul sehubungan dengan pekerjaan Allah akan naik ke dalam suasana yang lebih tinggi dan lebih kudus, di mana setiap orang Kristen yang sejati seharusnya berada! Jika mereka mau, maka mereka dan pekerjaan yang mereka wakili akan ditinggikan dan dibalut dengan martabat yang kudus, dan mereka akan mendapatkan penghormatan dari semua orang yang berhubungan dengan pekerjaan itu.

Di antara mereka yang dipekerjakan di lembaga-lembaga kita adalah orang-orang yang tidak mencari nasihat Tuhan, yang tidak menyesuaikan diri dengan prinsip-prinsip besar kebenaran yang telah Allah tetapkan dalam firman-Nya, dan yang sebagai akibatnya menunjukkan cacat karakter yang nyata. Sebagai akibatnya, pekerjaan terbesar yang pernah dilakukan untuk manusia adalah

- [551] dirusak oleh manajemen manusia yang cacat; sedangkan, jika aturan surga dijadikan prinsip yang mengatur, akan ada pendekatan yang lebih dekat kepada kesempurnaan di semua departemen pekerjaan. Mereka yang ditempatkan di posisi-posisi terdepan haruslah orang-orang yang memiliki keluasan pikiran yang memadai untuk menghargai orang-orang yang memiliki kecerdasan yang berkembang dan memberi mereka imbalan yang sepadan dengan tanggung jawab yang mereka pikul. Benar, mereka yang terlibat dalam pekerjaan Tuhan tidak boleh melakukannya semata-mata demi upah yang mereka terima, melainkan demi kehormatan Tuhan, demi kemajuan perjuangan-Nya, dan untuk memperoleh kekayaan yang tidak dapat binasa. Pada saat yang sama, kita tidak boleh berharap bahwa mereka yang mampu melakukan pekerjaan yang membutuhkan ketelitian dan ketepatan, yang membutuhkan pemikiran dan usaha yang sungguh-sungguh, tidak akan menerima upah yang lebih besar daripada pekerja yang kurang terampil.

Penilaian yang benar ^{Kami} harus ditempatkan pada bakat. Mereka yang tidak dapat menghargai pekerjaan yang baik dan kemampuan yang benar tidak boleh menjadi manajer di lembaga-lembaga kita, karena pengaruh mereka akan cenderung membatasi pekerjaan dan menurunkannya ke tingkat yang rendah.

Jika lembaga-lembaga kita akan menjadi makmur seperti yang Allah rencanakan, harus ada lebih banyak perhatian dan doa yang sungguh-sungguh, bercampur dengan semangat yang tidak pernah padam dan semangat rohani. Untuk menghubungkan kelas pekerja yang tepat dengan pekerjaan mungkin membutuhkan pengeluaran yang lebih besar

Tetapi pada akhirnya akan menjadi ekonomi; karena sekalipun adalah penting bahwa ekonomi dijalankan dalam segala hal yang mungkin, akan didapati bahwa usaha-usaha untuk menghemat sarana dengan mempekerjakan mereka yang akan bekerja dengan upah rendah, dan yang kerja mereka sesuai dengan sifat upah mereka, akan mengakibatkan kerugian. Pekerjaan itu akan terhambat dan penyebabnya diremehkan. Saudara-saudara, kamu boleh berhemat sebanyak yang kamu kehendaki dalam urusan-urusan pribadimu, dalam membangun rumah-rumahmu, dalam mengatur pakaianmu, dalam menyediakan makananmu, dan dalam pengeluaran-pengeluaranmu secara umum; tetapi janganlah membawa penghematan ini ke dalam pekerjaan Allah sedemikian rupa, sehingga menghalangi orang-orang yang memiliki kemampuan dan moral yang benar untuk terlibat di dalamnya.

Dalam pertandingan-pertandingan Olimpiade yang disebut oleh rasul Paulus sebagai

[552]

tion, mereka yang terlibat dalam perlombaan diharuskan untuk melakukan persiapan yang paling matang. Selama berbulan-bulan mereka dilatih oleh para ahli yang berbeda dalam latihan fisik yang diperhitungkan untuk memberikan kekuatan dan kekuatan bagi tubuh. Mereka dibatasi pada makanan yang dapat menjaga tubuh dalam kondisi yang paling sehat, dan pakaian mereka sedemikian rupa sehingga setiap organ dan otot tidak terganggu. Sekarang, jika mereka yang terlibat dalam perlombaan lari untuk meraih kehormatan duniawi diwajibkan untuk tunduk pada disiplin yang begitu ketat untuk berhasil, betapa lebih pentingnya bagi mereka yang akan terlibat dalam pekerjaan Tuhan untuk benar-benar berdisiplin dan dipersiapkan, jika mereka ingin berhasil! Persiapan mereka harus jauh lebih teliti, kesungguhan dan usaha menyangkal diri mereka jauh lebih besar, daripada persiapan para calon untuk mendapatkan penghargaan duniawi, karena hal-hal surgawi lebih berharga daripada hal-hal duniawi. Pikiran, seperti halnya otot, harus dilatih dengan upaya yang paling tekun dan gigih. Jalan menuju sukses bukanlah jalan yang mulus yang kita lalui dengan mobil-mobil mewah, tetapi merupakan jalan terjal yang penuh dengan rintangan yang hanya dapat diatasi dengan kerja keras yang sabar.

Saudara-saudaraku, tidak ada separuh pun perhatian yang diberikan untuk menanamkan kepada mereka yang dapat bekerja

dalam pekerjaan ini akan pentingnya memenuhi syarat untuk pekerjaan itu. Dengan kekuatan-kekuatan mereka yang tidak berdisiplin, mereka hanya dapat melakukan pekerjaan yang tidak sempurna; tetapi jika mereka dilatih oleh guru-guru yang bijaksana dan yang dikuduskan, dan dipimpin oleh Roh Allah, maka mereka bukan saja dapat melakukan pekerjaan yang baik bagi diri mereka sendiri, melainkan juga dapat memberikan contoh yang baik bagi orang-orang lain yang bekerja bersama mereka. Maka, haruslah mereka terus menerus belajar untuk mempelajari bagaimana mereka

dapat menjadi lebih cerdas dalam pekerjaan di mana mereka terlibat. Tidak seorang pun boleh beristirahat dengan santai dan tidak bertindak; tetapi semua harus berusaha untuk meninggikan dan memuliakan diri mereka sendiri, agar jangan sampai karena pemahaman mereka yang kurang, mereka gagal menyadari karakter pekerjaan yang agung dan merendharkannya untuk memenuhi standar mereka yang terbatas.

[553] Saya melihat ada ketidakefisienan yang besar dalam pembukuan di banyak departemen Jemaat. Pembukuan adalah, dan akan selalu menjadi, bagian penting dari pekerjaan ini; dan mereka yang telah menjadi ahli dalam hal ini sangat dibutuhkan di lembaga-lembaga kita dan di semua cabang pekerjaan misionaris. Ini adalah pekerjaan yang membutuhkan studi agar dapat dilakukan dengan benar dan tepat, dan tanpa kekhawatiran atau terlalu banyak pekerjaan; tetapi pelatihan orang-orang yang kompeten untuk pekerjaan ini telah diabaikan dengan memalukan. Adalah memalukan untuk membiarkan pekerjaan yang begitu besar seperti pekerjaan kita dilakukan dengan cara yang cacat dan tidak akurat. Allah menginginkan pekerjaan yang sempurna yang mungkin dilakukan oleh manusia. Adalah suatu penghinaan bagi kebenaran yang kudus dan Penciptanya untuk melakukan pekerjaan-Nya dengan cara lain. Aku melihat bahwa kecuali para pekerja di lembaga-lembaga kita tunduk pada otoritas Tuhan, akan ada kurangnya keharmonisan dan kesatuan tindakan di antara mereka. Jika semua orang akan menaati arahan-Nya, Tuhan akan berdiri sebagai komandan yang tak terlihat; tetapi harus ada juga kepala yang terlihat yang takut akan Tuhan. Tuhan tidak akan pernah menerima sekelompok pekerja yang ceroboh dan tidak teratur; Dia juga tidak akan menuntun ke depan dan ke atas menuju ketinggian yang mulia dan kemenangan yang pasti bagi mereka yang berkemauan keras dan tidak taat. Kemajuan jiwa yang meningkat menunjukkan bahwa Yesus memerintah di dalam hati. Hati yang melaluinya Dia menyebarkan damai dan sukacita-Nya, dan buah-buah kasih-Nya yang diberkati, menjadi bait dan takhta-Nya. "Kamu adalah sahabat-sahabat-Ku," kata Kristus, "jikalau kamu melakukan segala sesuatu yang Kuperintahkan kepadamu."

Lembaga-lembaga kita jauh di bawah apa yang Tuhan inginkan, karena banyak dari mereka yang terhubung dengan lembaga-lembaga itu tidak berada dalam persekutuan dengan-

Nya. Mereka bukan orang-orang yang bertumbuh. Mereka tidak terus-menerus belajar tentang Yesus; oleh karena itu mereka tidak menjadi semakin efisien. Jika mereka mau mendekati kepada-Nya dan mencari pertolongan-Nya, Dia akan berjalan bersama mereka dan berbicara dengan mereka; Dia akan menjadi penasihat mereka dalam segala hal, dan akan mengaruniakan kepada mereka, seperti yang Dia lakukan kepada Daniel, hikmat dan pengertian surgawi.

[554] Bertahun-tahun yang lalu saya melihat bahwa masyarakat kita jauh tertinggal dalam memperoleh pengetahuan yang akan membuat mereka memenuhi syarat untuk menduduki posisi-posisi kepercayaan di

sebab. Setiap anggota jemaat harus berusaha keras untuk memenuhi syarat untuk melakukan pekerjaan bagi Tuhan. Kepada tiap-tiap orang telah ditetapkan suatu pekerjaan, sesuai dengan kemampuannya. Bahkan sekarang, pada jam kesebelas, kita harus bangkit untuk mendidik orang-orang yang memiliki kemampuan untuk pekerjaan itu, supaya mereka, sementara menduduki posisi-posisi kepercayaan mereka sendiri, dapat mendidik dengan ajaran dan teladan semua orang yang berhubungan dengan mereka.

Melalui ambisi yang egois, beberapa orang telah menjauhkan diri dari orang lain dari pengetahuan yang seharusnya bisa mereka berikan. Yang lainnya tidak peduli untuk membebani diri mereka sendiri dengan mendidik orang lain. Namun, ini adalah jenis pekerjaan terbaik yang dapat mereka lakukan untuk Yesus. Kata Kristus: "Kamu adalah terang dunia," dan karena itulah kita harus membiarkan terang kita bercahaya di hadapan manusia.

Jika semua yang telah Tuhan katakan sehubungan dengan hal-hal ini diperhatikan, lembaga-lembaga kita saat ini akan menempati tempat yang lebih tinggi dan lebih kudus daripada yang mereka miliki sekarang. Tetapi manusia telah merasa puas dengan pencapaian-pencapaian kecil. Mereka tidak berusaha sekuat tenaga untuk meningkatkan kemampuan mental, moral, dan fisik. Mereka tidak merasakan bahwa Allah menuntut hal ini dari mereka; mereka tidak menyadari bahwa Kristus telah mati agar mereka dapat melakukan pekerjaan ini. Akibatnya, mereka jauh tertinggal dalam hal kecerdasan dan kemampuan untuk berpikir dan merencanakan. Mereka seharusnya dapat menambahkan kebajikan pada kebajikan, dan pengetahuan pada pengetahuan, dan dengan demikian menjadi kuat di dalam Tuhan. Tetapi hal ini gagal mereka lakukan. Biarlah masing-masing pergi bekerja sekarang dengan tekad yang kuat untuk bangkit. Kebutuhan sekarang ini bukanlah pada lebih banyak orang, melainkan pada keterampilan dan pengabdian yang lebih besar di antara para pekerja.

[555]

Bab 66-Lembaga-lembaga kita di Battle Creek

Kejahatan yang timbul dari pemusatan begitu banyak tanggung jawab di Battle Creek tidaklah sedikit. Bahaya-bahaya itu banyak terjadi karena adanya elemen-elemen yang tidak dikuduskan yang hanya menunggu sampai ada perubahan keadaan yang akan mendorong mereka untuk menaruh semua pengaruh mereka pada sisi yang salah. Jika semua orang yang berhubungan dengan lembaga-lembaga kita hanya berbakti dan berpikiran rohani, lebih mengandalkan Tuhan daripada diri mereka sendiri, akan ada kemakmuran yang jauh lebih besar daripada yang telah kita lihat sampai saat ini. Namun, selama masih ada kekurangan yang jelas dalam hal kerendahan hati dan ketergantungan sepenuhnya kepada Allah, kita tidak dapat memastikan apa pun. Kebutuhan besar kita saat ini adalah orang-orang yang dibaptis dengan Roh Kudus Allah - orang-orang yang berjalan dengan Allah seperti Henokh. Kita tidak menginginkan orang-orang yang memiliki pandangan yang begitu sempit sehingga mereka akan membatasi pekerjaan dan bukannya meluaskannya, atau yang mengikuti moto: "Agama adalah agama; bisnis adalah bisnis." Kita membutuhkan orang-orang yang berpandangan jauh ke depan, yang dapat memahami situasi dan alasan dari sebab ke akibat.

Perguruan Tinggi

Para pengajar di perguruan tinggi kami haruslah pria dan wanita yang memiliki pikiran yang seimbang, yang memiliki pengaruh moral yang kuat, yang tahu bagaimana menghadapi pikiran dengan bijaksana, dan yang memiliki semangat misionaris yang sejati. Jika semua memiliki karakter seperti ini, beban yang sekarang ada pada presiden akan menjadi lebih ringan, dan bahaya menjadi usang sebelum waktunya akan dihindarkan. Tetapi kebijaksanaan inilah yang kurang.

Tidak disarankan untuk menetapkan biaya kuliah yang terlalu rendah. Ini harus cukup untuk memenuhi biaya, bahkan jika perguruan tinggi tersebut tidak terlalu banyak dilindungi. Mereka

yang benar-benar menghargai keuntungan yang bisa didapatkan di sana akan berusaha keras untuk mendapatkannya. Sebagian besar dari mereka yang akan terdorong untuk datang karena biaya kuliah yang rendah

[556] tidak akan ada manfaatnya bagi siswa lain atau gereja. Semakin besar

semakin banyak jumlahnya, semakin banyak pula kebijaksanaan, keterampilan, dan kewaspadaan yang diperlukan dalam pengelolaannya.

Ketika perguruan tinggi ini pertama kali didirikan, terdapat dana yang ditempatkan di kantor Review and Herald untuk kepentingan mereka yang ingin mendapatkan pendidikan, tetapi tidak memiliki sarana. Dana ini digunakan oleh beberapa mahasiswa, yang dengan demikian memiliki awal yang baik dan dapat memperoleh cukup uang untuk mengganti jumlah yang telah mereka tarik, sehingga orang lain dapat memperoleh manfaat darinya.

Beberapa ketentuan sekarang harus dibuat untuk pemeliharaan dana semacam itu untuk dipinjamkan kepada para siswa yang miskin tetapi layak yang ingin mempersiapkan diri mereka untuk pekerjaan misionaris. Ada di antara kita orang-orang yang memiliki kemampuan yang dapat melayani dengan baik dalam tujuan ini jika mereka dipelihara dan didorong. Apabila ada di antara mereka yang terlalu miskin untuk mendapatkan keuntungan dari perguruan tinggi, gereja-gereja harus merasa memiliki hak istimewa untuk menanggung biaya mereka. Kaum muda harus dengan jelas menyatakan kepada mereka bahwa sejauh mungkin mereka harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Apa yang harganya murah akan dihargai dengan murah; apa yang harganya mendekati nilai yang sebenarnya akan ditaksir dengan tepat. Tetapi gereja-gereja di berbagai bidang harus merasa bahwa tanggung jawab yang sungguh-sungguh ada di pundak mereka dalam hal melatih kaum muda dan mendidik orang-orang yang lebih tua untuk terlibat dalam usaha misionaris. Ketika mereka melihat di antara mereka ada yang menjanjikan untuk menjadi pekerja yang berguna, tetapi tidak mampu mendidik dirinya sendiri, mereka harus mengambil tanggung jawab untuk mengirimkan mereka ke perguruan tinggi untuk diajar dan dikembangkan.

Kualifikasi Manajer

Harus ada reformasi menyeluruh pada orang-orang yang sekarang terhubung dengan lembaga-lembaga penting kita. Mereka memiliki beberapa sifat karakter yang berharga, sementara mereka sayangnya kurang dalam hal lainnya. Karakter mereka perlu

memiliki cetakan yang berbeda, satu demi satu.
keserupaan dengan Kristus. Mereka semua harus ingat bahwa mereka belum
mencapai kesempurnaan, bahwa pekerjaan pembangunan karakter belum selesai.
Jika mereka mau berjalan di dalam setiap sinar terang yang telah Allah
berikan;
jika mereka mau membandingkan diri mereka dengan kehidupan
dan karakter Kristus, mereka akan melihat di mana mereka telah
gagal memenuhi tuntutan hukum Allah yang kudus dan akan
berusaha untuk menyempurnakan diri mereka sendiri dalam

lingkungan, bahkan sebagaimana Allah di surga sempurna di dalam lingkungan-Nya. Jika orang-orang ini menyadari pentingnya hal-hal ini, mereka saat ini akan jauh lebih baik daripada kondisi mereka saat ini, jauh lebih memenuhi syarat untuk mengisi tempat-tempat kepercayaan. Selama masa-masa percobaan ini, mereka harus mencari kesempurnaan karakter. Mereka harus belajar setiap hari tentang Kristus. Mereka terhubung dengan pekerjaan Allah, bukan karena mereka adalah orang-orang yang sempurna dan tidak bercela, tanpa cacat karakter, tetapi terlepas dari cacat-cacat ini. Allah mengharapkan mereka, ketika terhubung dengan pekerjaan-Nya, untuk terus belajar dan belajar bagaimana meniru Pola tersebut.

Yesus menghubungkan Yohanes, Petrus, dan Yudas dengan-Nya dalam pekerjaan-Nya, menjadikan mereka rekan sekerja-Nya; tetapi pada saat yang sama mereka harus terus belajar dari Kristus. Mereka harus mengumpulkan dari ajaran-ajaran ilahi-Nya petunjuk-petunjuk yang akan mengoreksi gagasan-gagasan mereka yang salah dan pandangan-pandangan mereka yang keliru tentang apa yang membentuk karakter Kristen. Yohanes dan Petrus bukanlah orang-orang yang sempurna, tetapi mereka meningkatkan setiap kesempatan untuk belajar. Petrus tidak belajar untuk tidak mempercayai dirinya sendiri, menjadi cemburu pada dirinya sendiri, sampai ia dikalahkan oleh godaan iblis dan menyangkal Tuhannya. Yudas memiliki kesempatan yang sama dengan para murid untuk belajar dari pelajaran yang diajarkan oleh Kristus, tetapi ia tidak menghargai nilainya. Dia hanya menjadi pendengar dan bukan pelaku. Hasilnya terlihat dalam pengkhianatannya terhadap Tuhannya.

Orang-orang yang telah Allah hubungkan dengan lembaga-lembaga-Nya tidak boleh merasa bahwa tidak ada perbaikan yang dapat mereka lakukan karena mereka berdiri di posisi yang bertanggung jawab. Jika mereka harus menjadi orang-orang yang mewakili, penjaga pekerjaan yang paling sakral yang pernah dilakukan oleh manusia, mereka

[harus mengambil posisi sebagai pembelajar. Mereka tidak boleh merasa mandiri atau merasa penting. Mereka harus selalu menyadari bahwa mereka menginjak tanah suci. Malaikat-malaikat Allah siap melayani mereka, dan mereka harus terus menerus menerima cahaya dan pengaruh surgawi, atau mereka tidak lebih cocok untuk pekerjaan itu daripada orang-orang yang tidak percaya.

Jika karakter orang-orang yang terhubung dengan kantor di Battle Creek begitu berubah sehingga mereka dapat memiliki pengaruh yang bermanfaat terhadap mereka yang berada di bawah kendali mereka, maka prospeknya akan lebih menggembirakan. Apa pun pendapat orang-orang yang dipekerjakan di sana tentang kemampuan mereka, saya memiliki alasan untuk mengatakan bahwa banyak dari mereka yang perlu meningkatkan diri sebelum mereka memenuhi syarat untuk mengisi posisi mereka dengan baik. Mereka mungkin merasa kompeten untuk memberikan nasihat, tetapi mereka sendiri membutuhkan nasihat dari Dia yang tidak pernah salah dalam hikmat. Besar dan

kepentingan-kepentingan penting berada dalam bahaya untuk menjadi cacat dan muncul dalam keadaan cacat dari tangan mereka. Jika semua orang merasakan ketidaktahuan mereka, dan tidak terlalu bergantung pada diri sendiri, mereka dapat belajar tentang kelemahanlembutan dan kerendahan hati Guru yang agung.

Tuhan mengamati segala sesuatu yang terjadi di kantor. "Engkau Tuhan melihat saya," harus selalu diingat. Setiap orang yang memikul tanggung jawab di kantor harus bersikap sopan dan baik kepada semua orang. Perasaan yang selalu ada akan kehadiran Kristus akan mencegah pelanggaran terhadap hak-hak orang lain yang sangat umum terjadi di dunia, tetapi merupakan pelanggaran terhadap Allah. Kasih Yesus harus dimasukkan ke dalam kehidupan para pekerja di berbagai departemen di kantor, agar keadilan dapat ditegakkan, tidak hanya terhadap pekerjaan, tetapi juga terhadap satu sama lain.

Pekerjaan pertama, saudara-saudaraku, adalah mengamankan berkat Allah di dalam hatimu sendiri. Kemudian bawalah berkat ini ke dalam rumah Anda, singkirkanlah kritik-kritik Anda, kalahkanlah cara-cara Anda yang menuntut, dan biarkanlah roh keceriaan dan kebaikan menang. Suasana rumah Anda akan terbawa ke kantor, dan damai sejahtera surgawi akan melingkupi jiwa Anda. Di mana pun kasih Yesus berkuasa, di sana terdapat

[559]

kelembutan dan perhatian terhadap orang lain. Yang paling berharga pekerjaan yang dapat dilakukan oleh saudara-saudaraku adalah mengembangkan karakter seperti Kristus.

Ditunjukkan kepada saya bahwa mereka yang memimpin lembaga-lembaga kita harus selalu mengingat bahwa ada seorang direktur utama, yaitu Tuhan di surga. Harus ada kejujuran yang ketat dalam semua tindakan bisnis di setiap departemen pekerjaan. Harus ada ketegasan dalam menjaga ketertiban, tetapi kasih sayang, belas kasihan, dan kesabaran harus bercampur dengan ketegasan. Keadilan memiliki saudara kembar, yaitu Cinta. Keduanya harus berdiri berdampingan. Alkitab harus menjadi panduan Anda. Tidak ada penipuan yang lebih besar daripada seseorang yang berpikir bahwa ia dapat menemukan penuntun yang lebih baik, ketika berada dalam kesulitan, daripada firman Allah. Firman yang diberkati harus menjadi pelita bagi kaki kita. Ajaran Alkitab harus dibawa ke dalam kehidupan sehari-hari.

Bab 67-Rapat Dewan Komisaris

Mereka yang membentuk dewan-dewan kita perlu duduk setiap hari di kaki Kristus dan belajar di sekolah-Nya untuk menjadi lemah lembut dan rendah hati. Karena mereka sendiri adalah manusia yang lemah dan penuh kesalahan, mereka harus mengutamakan perasaan kebaikan dan belas kasihan kepada orang lain yang mungkin telah melakukan kesalahan. Mereka tidak siap untuk berlaku adil, untuk mencintai belas kasihan, dan untuk menjalankan kesopanan sejati yang menjadi ciri kehidupan Kristus, kecuali jika mereka melihat perlunya bersatu dengan Dia. Para pengawas harus selalu menyadari bahwa mereka berada di bawah pengawasan ilahi, dan bertindak dengan perasaan yang terus menerus bahwa, sebagai manusia yang terbatas, mereka dapat melakukan kesalahan dalam menyusun rencana kecuali jika mereka berhubungan erat dengan Allah dan berusaha untuk menyingkirkan setiap kekurangan dari karakter mereka. Standar ilahi harus dipenuhi.

Setiap orang yang melayani dalam rapat dewan perlu mencari dengan sungguh-sungguh hikmat dari atas. Kasih karunia Kristus yang mengubah harus dirasakan di dalam setiap pertemuan. Kemudian pengaruh Roh Kudus

[560] Kristus ke dalam hati orang-orang yang hadir akan memberikan cetakan yang benar pada pekerjaan mereka. Hal itu akan memadamkan tindakan-tindakan yang penuh gejolak dan memikat efek-efek yang tidak terpuji dari keduniawian yang membuat orang menjadi tajam, kritis, sombong, dan siap untuk menuduh.

Ketika dewan-dewan ini bertemu, beberapa kata doa formal dipanjatkan; tetapi hati mereka yang hadir tidak dibawa ke dalam keselarasan dengan Allah melalui doa yang sungguh-sungguh, doa yang penting, yang dipanjatkan dengan iman yang hidup, dalam roh yang rendah hati dan penuh penyesalan. Jika para pengawas menceraikan diri mereka sendiri dari Allah yang memiliki hikmat dan kuasa, mereka tidak dapat mempertahankan integritas jiwa yang tinggi dalam berurusan dengan sesama mereka yang dituntut oleh

Allah. Tanpa hikmat ilahi, roh mereka sendiri akan terjalin ke dalam keputusan-keputusan yang mereka buat. Jika orang-orang ini tidak berkomunikasi dengan Tuhan, Iblis pasti akan menjadi salah satu anggota dewan mereka dan akan mengambil keuntungan dari keadaan mereka yang tidak dikuduskan. Tindakan ketidakadilan akan terjadi, karena Allah tidak memimpin. Roh Kristus haruslah menjadi kuasa yang tinggal dan mengendalikan hati dan pikiran.

Anda harus membawa Tuhan ke dalam setiap pertemuan Anda. Jika Anda menyadari kehadiran-Nya dalam perkumpulan Anda, setiap transaksi akan dipertimbangkan dengan cermat dan penuh doa. Setiap motif yang tidak terpuji akan ditekan, dan kejujuran akan menjadi ciri dari semua transaksi Anda, baik dalam hal-hal kecil maupun besar. Carilah nasihat dari Allah terlebih dahulu, karena hal ini diperlukan agar kamu dapat berunding dengan benar.

Anda perlu berhati-hati, jangan sampai kesibukan dalam kehidupan membuat Anda mengabaikan doa ketika Anda sangat membutuhkan kekuatan yang akan diberikan oleh doa. Kesalahan berada dalam bahaya karena jiwa yang penuh sesak karena pengabdian yang berlebihan pada bisnis. Adalah suatu kejahatan besar untuk menipu jiwa akan kekuatan dan hikmat surgawi yang menunggu permintaan Anda. Anda membutuhkan penerangan yang hanya dapat diberikan oleh Tuhan. Tidak ada seorang pun yang layak untuk menjalankan bisnisnya kecuali dia memiliki hikmah ini.

Sejak Asosiasi Penerbitan dibentuk, cahaya telah diberikan dari waktu ke waktu ketika kebingungan muncul, dan Tuhan sering kali menetapkan prinsip-prinsip yang harus dilakukan^[561] oleh semua pekerja. Dalam pengalaman awal pekerjaan ini, tanggung jawab besar yang dibebankan kepada mereka yang berada dalam posisi kepercayaan terus berada di hadapan kami, dan kami mencari Tuhan dari tiga sampai lima kali sehari untuk memberikan hikmat surgawi kepada kita, agar kita dapat dengan suci menjaga kepentingan-kepentingan Allah dan umat pilihan-Nya.

Adalah kebodohan yang paling buruk jika Anda meninggalkan Tuhan dari dewan Anda dan menaruh kepercayaan pada hikmat manusia. Dalam posisi kepercayaan Anda, Anda, dalam arti khusus, menjadi terang dunia. Engkau harus merasakan hasrat yang kuat untuk menempatkan dirimu dalam hubungan dengan Allah yang memiliki hikmat, terang, dan pengetahuan, sehingga engkau dapat menjadi saluran terang. Kepentingan-kepentingan penting harus dipertimbangkan, yang berhubungan dengan kemajuan dan kemakmuran tujuan kebenaran masa kini. Maka, bagaimana Anda dapat menjadi kompeten untuk mengambil keputusan yang benar, membuat rencana yang bijaksana, dan memberikan nasihat yang bijaksana kecuali jika Anda terhubung dengan Sumber segala hikmat dan kebenaran? Urusan yang akan ditransaksikan dalam konsili-konsili Anda telah dianggap terlalu

enteng. Pembicaraan umum, komentar umum, komentar yang dibuat atas perbuatan orang lain, telah mendapat tempat dalam pertemuan-pertemuan penting ini. Engkau harus ingat bahwa Allah yang kekal adalah saksi dalam semua pertemuan ini. Mata Yehuwa yang maha melihat mengukur setiap keputusan Saudara, dan semua itu dibandingkan dengan hukum-Nya yang kudus, hukum-Nya yang agung.

standar kebenaran. Mereka yang berada dalam posisi penasihat haruslah orang-orang yang berdoa, orang-orang yang beriman, orang-orang yang bebas dari sikap mementingkan diri sendiri, orang-orang yang tidak berani mengandalkan hikmat manusiawi mereka sendiri, tetapi yang akan berdoa dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan terang tentang cara terbaik dalam menjalankan bisnis yang dipercayakan kepada mereka.

Kebijakan Duniawi

Kebijakan yang diadopsi oleh para pengusaha duniawi bukanlah kebijakan yang harus dipilih dan dijalankan oleh orang-orang yang terhubung dengan kami.

[562] institusi. Kebijakan yang mementingkan diri sendiri bukanlah berasal dari surga, melainkan dari dunia. Di dunia ini pepatah terkemuka adalah, "Tujuan menghalalkan segala cara", dan hal ini dapat ditelusuri di setiap departemen bisnis. Pepatah ini memiliki pengaruh yang mengendalikan di setiap kelas masyarakat, di dalam dewan-dewan besar bangsa-bangsa, dan di mana pun Roh Kristus tidak menjadi prinsip yang berkuasa. Kehati-hatian dan kecermatan, kebijaksanaan dan keterampilan, harus dikembangkan oleh setiap orang yang berhubungan dengan kantor penerbitan dan oleh mereka yang melayani di perguruan tinggi dan sanatorium kita. Tetapi hukum-hukum keadilan dan kebenaran tidak boleh dikesampingkan, dan tidak boleh berlaku prinsip bahwa setiap orang harus membuat cabang pekerjaannya berhasil, tanpa menghiraukan cabang-cabang lainnya. Kepentingan semua orang harus dijaga dengan ketat untuk memastikan bahwa tidak ada hak siapa pun yang dilanggar. Di dunia, Allah lalu lintas sering kali menjadi Allah penipuan, tetapi tidak seharusnya demikian dengan mereka yang berurusan dengan pekerjaan Tuhan. Standar duniawi tidak seharusnya menjadi standar bagi mereka yang berhubungan dengan hal-hal yang sakral.

Ketika adegan-adegan penghakiman dibawa ke hadapanku, kitab-kitab yang mencatat perbuatan manusia mengungkapkan fakta bahwa hubungan beberapa orang yang mengaku saleh di lembaga-lembaga kita mengikuti standar duniawi, tidak sesuai dengan standar kebenaran Tuhan yang agung. Hubungan manusia dalam berurusan dengan satu sama lain, terutama yang berhubungan dengan pekerjaan Tuhan, telah dibukakan kepadaku sepenuhnya. Saya melihat bahwa tidak boleh ada hubungan

yang erat dan tajam di antara saudara-saudara yang mewakili lembaga-lembaga penting, yang mungkin berbeda dalam karakter, tetapi merupakan cabang-cabang dari pekerjaan yang sama. Semangat yang mulia, murah hati, dan seperti Kristus harus selalu dipelihara oleh mereka. Roh ketamakan tidak boleh ada dalam transaksi mereka. Tujuan Allah tidak dapat dimajukan dengan tindakan apa pun yang bertentangan dengan roh dan karakter Kristus. Sikap yang mementingkan diri sendiri

Cara bertransaksi yang salah akan memancing watak yang sama pada orang lain, tetapi perwujudan kebebasan dan kesopanan yang benar akan membangkitkan semangat yang sama sebagai balasannya dan akan menyenangkan Bapa surgawi kita.

Kebijakan duniawi tidak dapat digolongkan sebagai kebijaksanaan yang baik,

mesk

ipun sering disalahartikan sebagai kebijaksanaan. Ini adalah spesies keegoisan, dalam hal apa pun itu dilakukan. Kebijaksanaan dan penilaian yang baik adalah

tidak pernah menyempit dalam cara kerjanya. Pikiran yang dipandu oleh mereka memiliki gagasan yang komprehensif dan tidak menyempit ke satu objek. Pikiran ini melihat segala sesuatu dari berbagai sudut pandang. Tetapi kebijakan duniawi memiliki jangkauan penglihatan yang pendek. Ia dapat melihat objek yang terdekat, tetapi gagal menemukan objek yang berada di kejauhan. Ia selalu melihat peluang untuk mendapatkan keuntungan. Mereka yang mengikuti kebijakan duniawi membangun diri mereka sendiri dengan menarik fondasi dari bangunan orang lain. Setiap bangunan harus dibangun di atas fondasi yang benar, agar dapat berdiri.

Royalti atas Buku

Para pekerja otak memiliki modal yang diberikan Tuhan. Hasil belajar mereka adalah milik Tuhan, bukan milik manusia. Jika seorang pekerja dengan setia memberikan kepada majikannya waktu untuk menerima upahnya, maka majikannya tidak dapat menuntut lebih jauh lagi. Dan jika dengan rajin dan hemat waktu ia mempersiapkan hal-hal lain yang berharga untuk dipublikasikan, maka itu adalah miliknya untuk digunakan sesuai dengan apa yang ia pikir akan paling baik untuk melayani tujuan Allah. Jika ia menyerahkan semua kecuali sedikit royalti, ia telah melakukan pekerjaan yang baik bagi mereka yang menangani buku tersebut, dan ia tidak boleh diminta untuk melakukan lebih banyak lagi. Allah tidak membebankan tanggung jawab kepada dewan penerbit untuk menjadi hati nurani bagi orang lain. Mereka seharusnya tidak terus-menerus berusaha untuk memaksa orang lain untuk memenuhi persyaratan mereka.

Para penulis bertanggung jawab kepada Tuhan atas penggunaan

yang mereka lakukan terhadap sarana mereka. Akan ada banyak panggilan untuk mendapatkan uang. Ladang-ladang misi harus dimasuki, dan ini membutuhkan banyak biaya. Mereka yang telah dipercayakan Tuhan dengan talenta harus memperdagangkan talenta ini sesuai dengan kemampuan mereka, karena mereka harus melakukan bagian mereka dalam membawa

meneruskan kepentingan-kepentingan ini. Ketika para anggota dewan mengambil keputusan untuk mendesak agar semua keuntungan dari denominasi kita

buku-buku akan diberikan kepada Asosiasi Penerbitan dan agennya, dan bahwa para penulis, setelah dibayar untuk waktu dan biaya penulisan sebuah buku, harus melepaskan klaim mereka atas bagian dari keuntungan, mereka

melakukan pekerjaan yang tidak dapat mereka lakukan. Para penulis buku ini memiliki ketertarikan yang sama besarnya terhadap pekerjaan Tuhan seperti halnya mereka yang menyusun dewan pengawas. Beberapa dari mereka telah memiliki hubungan dengan pekerjaan ini hampir sejak awal.

Di hadapan saya telah dipaparkan bahwa ada orang-orang miskin yang satu-satunya cara untuk mendapatkan mata pencaharian adalah dengan menggunakan otak mereka; juga bahwa ada pengusaha-pengusaha yang terhubung dengan lembaga-lembaga kita yang tidak tumbuh bersama mereka dan tidak mendapatkan manfaat dari semua petunjuk yang telah Allah berikan dari waktu ke waktu sehubungan dengan manajemen mereka. Mereka belum memasukkan agama yang benar, yaitu roh Kristus, ke dalam bisnis mereka. Oleh karena itu, Asosiasi Penerbitan tidak boleh dijadikan sebagai pemegang kendali penuh. Bakat individu dan hak-hak individu harus dihormati. Jika pengaturan dibuat untuk menginvestasikan semua hasil dari talenta pribadi di dalam Asosiasi Penerbitan, maka kepentingan-kepentingan penting lainnya akan lumpuh.

Kepada setiap orang, Tuhan telah memberikan pekerjaannya. Kepada beberapa orang, Dia telah memberikan talenta-talenta berupa sarana dan pengaruh; dan mereka yang memiliki kepentingan pekerjaan Tuhan di dalam hatinya akan memahami suara-Nya yang memberitahukan kepada mereka apa yang harus mereka lakukan. Mereka akan memiliki beban untuk mendorong pekerjaan yang perlu didorong.

Beberapa kali telah ditunjukkan kepada saya bahwa ada semangat yang dekat dan tidak murah hati yang dilakukan terhadap Saudara H sejak awal pekerjaannya di Battle Creek. Saya sedih untuk menyatakan alasannya. Itu karena ia pergi ke sana sebagai orang asing dan dalam kemiskinan. Karena ia seorang yang miskin, ia ditempatkan pada posisi yang tidak menyenangkan dan dibuat untuk merasakan kemiskinannya. Orang-orang yang berhubungan dengan lembaga kami berpikir bahwa mereka dapat membawanya ke persyaratan mereka, dan dia mengalami waktu yang sangat tidak menyenangkan. Ada bab-bab yang menyedihkan dalam pengalamannya, yang

[565] tidak akan masuk ke dalam sejarah jika saudara-saudaranya bersikap baik dan berurusan dengannya dengan cara yang seperti Kristus. Perjuangan Tuhan harus selalu bebas dari ketidakadilan sekecil apa

pun, dan tidak ada tindakan yang berhubungan dengannya yang boleh menikmati sedikit pun rasa sakit hati atau penindasan. Tuhan menjaga kepentingan setiap orang. Dia selalu menjadi sahabat orang miskin. Ada kelangkaan yang paling indah dari kasih Kristus di dalam hati hampir semua orang yang menangani hal-hal yang kudus. Saya akan berkata kepada saudara-saudaraku di mana saja: Kembangkanlah kasih Kristus! Kasih itu hendaknya mengalir dari jiwa orang Kristen seperti aliran-aliran air di padang gurun, menyegarkan dan memperindah, membawa sukacita, damai sejahtera, dan kegembiraan

ke dalam kehidupannya sendiri dan ke dalam kehidupan orang lain. "Tidak ada seorang pun dari kita yang hidup untuk dirinya sendiri." Jika ada penindasan sekecil apa pun terhadap orang miskin, atau ketidakadilan terhadap mereka, baik dalam hal-hal kecil maupun besar, Allah akan meminta pertanggungjawaban si penindas.

Jangan berusaha untuk membuat persyaratan yang tidak adil dan adil dengan Penatua J atau Profesor H, atau dengan pekerja otak lainnya. Jangan mendesak atau memaksa mereka untuk menerima persyaratan dari mereka yang tidak tahu apa artinya membuat buku. Orang-orang ini memiliki hati nurani dan bertanggung jawab kepada Allah atas modal yang dipercayakan kepada mereka dan penggunaan yang mereka lakukan terhadapnya; Anda tidak boleh menjadi hati nurani bagi mereka. Mereka menginginkan hak istimewa untuk menginvestasikan sarana yang dapat mereka peroleh dengan kerja keras, kapan dan di mana Roh Allah akan menunjukkannya.

Saudara-saudaraku harus ingat bahwa pekerjaan Tuhan mencakup lebih dari sekedar penerbitan di Battle Creek dan lembaga-lembaga lain yang didirikan di sana. Tidak ada yang lebih tahu daripada Saudara J bagaimana kantor itu berdiri. Ia telah berhubungan dengan pekerjaan penerbitan sejak awal mulanya - ketika pekerjaan itu ditindas oleh kemiskinan; ketika makanan di atas meja kami hampir tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan alam, karena penyangkalan diri harus dipraktekkan dalam hal makan, pakaian, dan upah, agar surat kabar itu dapat tetap hidup. Hal ini sangat diperlukan saat itu, dan mereka yang melewati pengalaman tersebut akan siap, dalam keadaan yang sama, untuk melakukan hal yang sama lagi.

Bukanlah menjadi tugas bagi mereka yang tidak memiliki pengalaman dalam percobaan-percobaan ini, tetapi telah terhubung dengan pekerjaan dalam kemakmurannya saat ini, untuk mendesak para pekerja awal untuk tunduk pada persyaratan yang di dalamnya mereka tidak dapat melihat adanya keadilan. Saudara J mencintai pekerjaan Tuhan dan akan menginvestasikan kemampuannya untuk memajukannya di mana pun ia melihat perlu. Kemudian menyerahkan beban untuk menerima dan menyalurkan sarana ini di tempat yang seharusnya - pada orang-orang yang telah dipercayakan Allah dengan talenta-talenta pengaruh dan kemampuan. Mereka bertanggung jawab kepada Allah untuk hal ini. Baik Asosiasi Penerbitan maupun para

pekerja utamanya tidak boleh mengasumsikan penatalayanan terhadap para penulis ini.

Jika dewan dapat membawa Saudara H dan J kepada persyaratan mereka, tidakkah para penulis ini akan merasa bahwa mereka telah diperlakukan secara tidak adil? Tidakkah pintu percobaan akan terbuka di hadapan mereka, yang akan mengganggu simpati dan keselarasan tindakan? Seandainya para manajer mengambil semua keuntungan, itu tidak akan menjadi baik untuk tujuan tersebut,

tetapi akan menghasilkan rangkaian kejahatan, yang akan menjadi bencana bagi Asosiasi Penerbitan. Hal itu akan mendorong semangat intoleransi yang sudah nyata pada tingkat tertentu di dalam dewan-dewan mereka. Setan rindu untuk memiliki roh yang sempit dan sombong, yang tidak dapat direstui oleh Allah, menguasai orang-orang yang berhubungan dengan pesan kebenaran yang suci.

Prinsip-prinsip yang sama yang berlaku untuk pekerjaan di lembaga-lembaga kita di Battle Creek juga berlaku untuk pekerjaan di lapangan pada umumnya. Kutipan berikut ini berasal dari sebuah surat yang ditulis kepada Bruder K, 8 November 1880:

"Ada ladang yang luas bagi para pekerja, tetapi banyak orang yang mengabaikan kesederhanaan pekerjaan itu. Sekaranglah waktunya untuk bekerja keras dan melakukannya sesuai dengan hikmat Allah. Jika Anda menghubungkan orang-orang yang tidak dikuduskan dengan misi dan sekolah-sekolah Sabat, pekerjaan itu hanya akan menjadi sebuah bentuk. Para pekerja di setiap bagian ladang harus belajar bagaimana bekerja

[567] secara ekonomi dan dalam kesederhanaan Kristus dan bagaimana merencanakan cara yang paling berhasil untuk menjangkau hati."

"Kita berada dalam bahaya menyebar ke lebih banyak wilayah dan memulai lebih banyak perusahaan daripada yang dapat kita tangani dengan baik. Ada bahaya mengabaikan beberapa bagian penting dari pekerjaan karena terlalu banyak memperhatikan bagian lainnya. Melakukan pekerjaan yang begitu banyak sehingga tidak ada yang dapat dilakukan dengan sempurna adalah rencana yang buruk. Kita harus bergerak maju, tetapi tidak boleh terlalu jauh melampaui kesederhanaan pekerjaan sehingga mustahil untuk menjaga semua perusahaan tanpa mengorbankan para pembantu terbaik kita untuk menjaga segala sesuatunya agar tetap teratur. Kehidupan dan kesehatan harus diperhatikan.

"Meskipun kita harus selalu siap untuk mengikuti pemeliharaan Allah yang terbuka, kita tidak boleh membuat rencana yang lebih besar daripada yang dapat kita lakukan dengan sukses. Kita harus mengikuti dan meningkatkan minat pada usaha-usaha yang telah dimulai."

"Sementara rencana-rencana yang lebih besar dan ladang-ladang yang lebih luas terus dibuka, harus ada pandangan-pandangan yang lebih luas dalam hal pemilihan dan pelatihan para pekerja

yang akan bekerja keras untuk membawa jiwa-jiwa ke dalam kebenaran. Para pendeta muda kita harus didorong untuk memegang pekerjaan ini dengan penuh semangat dan dididik untuk melaksanakannya dengan kesederhanaan dan ketelitian. Saya heran melihat betapa sedikitnya para pendeta muda kita dihargai dan betapa sedikitnya dorongan yang mereka terima. Namun beberapa dari mereka berpegang teguh pada pekerjaan dan melakukan apa pun dan segala sesuatu dengan minat yang tidak mementingkan diri sendiri."

"Kesempitan dan ketidakjujuran dalam bertransaksi tidak boleh masuk ke dalam hubungan dengan para pekerja, baik yang tinggi maupun yang rendah.

cara, dan lebih sedikit dari diri sendiri. Kritik yang tajam harus diredam. Rasa simpati, belas kasihan, dan kasih harus dipupuk oleh setiap pekerja. Kecuali Yesus datang dan menguasai hati, kecuali diri sendiri ditundukkan dan Kristus ditinggikan, kita tidak akan makmur sebagai suatu umat. Aku memohon kepadamu, saudaraku, untuk bekerja sepenuhnya di dalam Tuhan, tidak membuat terlalu banyak rencana, tetapi berjuang untuk melakukan pekerjaan dengan hati-hati, dan dengan ketelitian sehingga pekerjaan itu akan bertahan."

Bab 68-Pengaruh Kristen di dalam Rumah Tangga dan Gereja

Saudara dan Saudari L. yang terhormat

Hati saya terbebani karena kamu. Yang kamu butuhkan adalah kasih karunia Allah yang mempertobatkan di dalam hatimu. Kamu membutuhkan roh Yesus. Engkau harus belajar kelemahlembutan dan kerendahan hati di sekolah Kristus. Anda tidak merasakan kebutuhan Anda akan kesalehan yang dalam dan mendalam, dan dalam hal ini Anda sedang menipu diri sendiri. Anda menunda-nunda keputusan yang seharusnya Anda ambil saat itu juga, demi kebaikan Anda sendiri dan demi kebaikan orang lain. Allah menuntut setiap orang untuk melakukan kewajibannya. Dia menuntut segenap hati, segenap kasih sayang. Ia tidak ingin kita mengaku mengenal Yesus Kristus dan kebenaran, tetapi tidak menghasilkan buah. Baik untuk orang kecil maupun orang besar, terpelajar maupun tidak terpelajar, kaya maupun miskin, tuntutannya sama saja.

Setiap orang dipanggil untuk bertindak sesuai dengan kemampuan yang telah Allah berikan kepadanya. Ia harus melakukan pelayanannya dengan setia atau ia akan menodai hati nuraninya, dan membahayakan jiwanya. Tidak ada seorang pun yang dapat kehilangan surga. Ingatlah perkataan Kristus kepada semua pengikut-Nya: "Kamu adalah terang dunia." Allah bergantung pada mereka yang mengetahui jalan, untuk menunjukkannya kepada orang lain. Dia telah mempercayakan kepada manusia harta kebenaran-Nya. Adalah iman dan kepercayaan serta keyakinan kepada Allah yang kita butuhkan. Kasih karunia ke dalam akan dinyatakan dalam tindakan-tindakan lahiriah. Kita membutuhkan roh yang akan menunjukkan kepada orang lain bahwa kita telah belajar di sekolah Kristus dan bahwa kita meniru pola yang diberikan kepada kita. Kita menginginkan hati yang tidak terangkat kepada kesia-siaan, pikiran yang tidak terpaku pada diri sendiri. Setiap orang harus memiliki keinginan yang konstan untuk memberkati orang lain. Allah memperhatikan usaha kita yang rendah hati, dan itu sangat berharga di hadapan-

Nya. Anda berdua membutuhkan kesalehan di rumah, kepuasan yang manis dan puas, tanpa mencari-cari kesalahan, kepicikan, omelan, atau kekerasan. Biarlah kebaikan dan cinta menjadi aturan dalam rumah tangga Anda. Barangsiapa tidak membiarkan terang kebenaran bersinar di dalam rumahnya, ia tidak menghormati Juruselamat.

[Kebenaran yang ada di dalam Yesus melakukan banyak hal bagi penerimanya, dan bukan hanya untuk dia, tetapi untuk semua orang yang dibawa ke dalam lingkup pengaruhnya. Jiwa yang sungguh-sungguh bertobat diterangi dari tempat yang tinggi, dan Kristus adalah

di dalam jiwa itu "sebuah sumur air yang memancar ke dalam kehidupan yang kekal." Kata-katanya, motifnya, tindakannya, dapat disalahartikan dan dipalsukan; tetapi dia tidak mempermasalahkannya karena dia memiliki kepentingan yang lebih besar yang dipertaruhkan. Ia tidak memikirkan kenyamanan saat ini; ia tidak berambisi untuk dipamerkan; ia tidak mendambakan pujian dari manusia. Pengharapannya ada di surga, dan ia terus berjalan lurus, dengan pandangannya tertuju kepada Yesus. Dia melakukan yang benar karena itu benar, dan karena hanya mereka yang melakukan yang benar yang akan masuk ke dalam Kerajaan Allah. Dia baik dan rendah hati, dan memikirkan kebahagiaan orang lain. Dia tidak pernah berkata, "Apakah saya penjaga saudaraku?" tetapi dia mengasihi sesamanya seperti dirinya sendiri. Sikapnya tidak kasar dan diktator, seperti yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak mengenal Allah; tetapi ia memantulkan cahaya dari surga kepada manusia. Ia adalah seorang prajurit salib Kristus yang sejati dan berani, yang memberitakan firman kehidupan. Ketika ia semakin berpengaruh, prasangka buruk terhadapnya lenyap, kesalahannya diakui, dan prinsip-prinsip Alkitabnya dihormati.

Demikianlah halnya dengan setiap orang yang sungguh-sungguh bertobat. Ia menghasilkan buah yang baik, dan dengan demikian berjalan seperti Kristus berjalan, berbicara seperti Dia berbicara, bekerja seperti Dia bekerja, dan kebenaran yang ada di dalam Yesus, melalui dia, memberi kesan di dalam rumahnya, di lingkungannya, dan di dalam gereja. Dia sedang membangun karakter untuk kekekalan, sambil mengerjakan keselamatannya sendiri dengan takut dan gentar. Dia sedang memberi contoh kepada dunia tentang prinsip-prinsip kebenaran yang berharga, menunjukkan apa yang akan dilakukan oleh kebenaran bagi kehidupan dan karakter orang percaya yang sejati. Secara tidak sadar ia sedang mengambil bagian dalam karya agung Kristus dalam penebusan dunia, sebuah karya yang, dalam karakter dan pengaruhnya, sangat luas jangkauannya, meruntuhkan fondasi agama palsu dan ilmu pengetahuan yang salah.

Saya merasa berkewajiban untuk menulis demikian karena saya tahu saudara-saudara **A n d a** tidak akan pernah mengatakan hal-hal ini kepada Anda. Aku tidak ingin engkau atau istrimu kehilangan rumah-rumah surgawi; karena semua itu sangat berharga bagi kita, dan kita harus mengerahkan energi dan semangat yang

sebanding dengan nilai objek yang kita kejar. Kehidupan kekal layak untuk dicapai dengan tekun, usaha yang tak kenal lelah.

Tuhan ingin Anda dan keluarga Anda menjadi orang Kristen dalam segala hal dan menunjukkan dalam karakter Anda kuasa pengudusan kebenaran. Jika Anda telah membentuk karakter seperti itu, pekerjaan Anda akan bertahan dalam ujian penghakiman; jika api hari terakhir menyala pada pekerjaan Anda seperti sekarang, mereka akan terbukti

hanya jerami, kayu, dan tunggul. Janganlah berpikir separah itu; itu benar. Diri Anda telah bercampur dengan semua jerih payah Anda. Maukah Anda memenuhi standar yang tinggi? Ini akan seperti mempelajari prinsip-prinsip pertama yang membentuk karakter Kristen. Kristus berkata kepada rasul Petrus: "Jika engkau sudah bertobat, kuatkanlah saudara-saudaramu."

Demikian juga, Anda harus bertobat sebelum Anda dapat melakukan pekerjaan yang berkenan kepada Tuhan. Saudaraku, jika Anda mau, Anda dapat menjadi orang yang kuat di dalam Tuhan.

Engkau memiliki talenta-talenta kemampuan yang telah dipercayakan Allah untuk dipelihara untuk dikuduskan bagi pelayanan-Nya. Tetapi jika Anda tidak menyerahkan semuanya kepada Kristus, kemampuan Anda akan menjadi berbahaya bagi diri Anda sendiri dan orang lain,

menuntun mereka untuk berjalan terpisah dari kebenaran dan menjauh dari Kristus.

Para anggota gereja di ----- membutuhkan banyak hal yang harus dilakukan untuk mereka. Mereka harus memiliki semangat yang besar bagi Kristus, harus lebih rendah hati, lebih sabar, lebih baik hati, lebih mudah diajar, lebih menyerupai Kristus dalam segala hal. Di dalam karakter mereka, mereka harus menunjukkan kepada dunia kuasa kasih karunia yang menguduskan. Allah melarang Anda untuk, dengan ajaran atau teladan, menghalangi jalan menuju pekerjaan yang esensial ini. Maukah Anda bekerja bersama Yesus? Maukah Anda setia kepada Tuhan yang telah menebus Anda? Maukah Anda mengesampingkan semua hal yang tidak penting? Engkau harus

[571] dibaptiskan ke dalam sebuah iman yang lebih besar, sebuah amal yang lebih besar. Engkau membutuhkan penghormatan yang lebih besar untuk hal-hal yang penting secara kekal. Tidaklah mungkin bagi saya untuk menanamkan dalam pikiran Anda dengan terlalu kuat sejauh mana dan seberapa besar pengaruh yang mengalir dari teladan kesalehan individu dan dari pameran, oleh gereja, tentang pengaruh pengudusan kebenaran terhadap karakter.

Pertemuan yang jauh lebih besar dapat diwujudkan jika gereja akan berada dalam posisi yang benar di hadapan Allah, masing-masing berusaha untuk menertibkan hati dan rumah tangga n y a . Kurangi bicara, dan biarkan kesalehan batiniah yang sejati bersinar dalam perbuatan baik. Bersikaplah baik; kembangkanlah kasih dan

kelemahlembutan. Banyaklah berdoa; bacalah Alkitab Anda. Jadilah murid-murid yang rajin di sekolah Kristus. Maka anggota-anggota gereja tidak akan mencari-cari kesalahan saudara-saudari seiman mereka; ini adalah pekerjaan Iblis.

Saya harap Anda akan dikuatkan dan diteguhkan dalam iman. Pekerjaan ini pasti akan terus berjalan, entah kita maju bersamanya atau tidak. Pekerjaan itu akan menang, tetapi pertanyaannya adalah: Akankah kita menang bersamanya? Semoga Allah menolong Anda berdua untuk merasakan kebutuhan akan pekerjaan kasih karunia yang mendalam di dalam hati Anda. Ingatlah bahwa Yesus telah membeli Anda dengan pengorbanan nyawa-Nya sendiri. "Kamu bukanlah milikmu sendiri, karena kamu telah dibeli dengan

karena itu muliakanlah Allah di dalam tubuhmu dan di dalam rohmu yang adalah milik Allah."

* * * * *

Bab 69-Sebuah Mimpi yang Mengesankan

Saudara M,

Saya mengalami mimpi yang mengesankan tadi malam. Saya berpikir bahwa Anda berada di sebuah kapal yang kuat, berlayar di perairan yang sangat ganas. Kadang-kadang ombak menghantam, dan Anda basah kuyup oleh air. Engkau berkata: "Aku akan turun; kapal ini akan tenggelam." "Tidak," kata orang yang tampaknya adalah kapten kapal, "kapal ini akan berlayar ke pelabuhan. Dia tidak akan pernah turun." Tetapi engkau menjawab: "Aku akan dihanyutkan ke laut. Karena aku bukan kapten atau kelasi, siapa yang peduli? Aku akan mengambil

[572] peluang saya di kapal yang kamu lihat di sana." Jawab nahkoda kapal: "Aku tidak akan mengizinkanmu pergi ke sana, karena aku tahu kapal itu akan menabrak karang sebelum sampai ke pelabuhan." Engkau menegakkan tubuhmu dan berkata dengan penuh keyakinan: "Kapal ini akan menjadi bangkai kapal; saya dapat melihatnya dengan jelas." Kapten kapal memandangi mu dengan mata tajam, dan berkata dengan tegas: "Aku tidak akan membiarkanmu kehilangan nyawamu dengan menaiki kapal itu. Kayu-kayu rangkanya sudah dimakan ulat, dan dia adalah kapal yang menipu. Jika engkau memiliki lebih banyak pengetahuan, engkau akan dapat membedakan antara yang palsu dan yang asli, yang kudus dan yang ditetapkan untuk kebinasaan."

Saya terbangun, tetapi mimpi inilah yang menuntun saya untuk menulis surat kepada Anda. Saya merasa sangat sedih atas beberapa hal ini ketika sebuah surat datang, yang mengatakan bahwa Anda "berada di bawah pencobaan dan ujian yang berat." Apa itu, Saudara M? Apakah Iblis sedang mencobai anda lagi? Apakah Tuhan mengizinkan anda dibawa ke tempat yang sama di mana anda telah gagal sebelumnya? Apakah Anda sekarang akan membiarkan ketidakpercayaan menguasai jiwa Anda? Apakah Anda akan gagal setiap saat, seperti halnya bani Israel? Tuhan menolong Anda untuk melawan iblis dan keluar dengan lebih kuat dari setiap pencobaan iman Anda!

Berhati-hatilah saat Anda bergerak. Buatlah jalan yang lurus

untuk kakimu. Tutuplah pintu ketidakpercayaan dan jadikanlah Tuhan sebagai kekuatanmu. Jika bingung, berdiamlah; jangan bergerak dalam kegelapan. Saya sangat prihatin dengan jiwamu. Ini mungkin percobaan terakhir yang Tuhan akan berikan kepadamu. Janganlah maju selangkah pun di jalan menuju kebinasaan. Tunggulah, dan Tuhan akan menolongmu. Bersabarlah, dan cahaya terang akan muncul. Jika Anda menyerah pada

tayangan Anda akan kehilangan jiwa Anda, dan jiwa itu sangat berharga di hadapan Allah.

Saya telah menulis jilid pertama dari buku *Kontroversi Besar*, dan hal ini membuat saya merasa sangat khusyuk ketika saya mengulas sub-judul yang penting ini-penciptaan dan peristiwa-peristiwa sejak kejatuhan Iblis hingga kejatuhan Adam. Tuhan tampak sangat dekat dengan saya saat saya menulis, dan saya sangat tergerak ketika saya merenungkan kontroversi ini dari awal hingga saat ini. Cara kerja kuasa kegelapan telah dijelaskan dengan jelas

di hadapan pikiran saya. Masa-masa yang paling sulit ada di hadapan kita; dan Iblis, yang mengenakan jubah malaikat, akan mendatangi jiwa-jiwa dengan godaan-godaannya seperti yang dilakukannya kepada Kristus di padang gurun. Dia akan mengutip Kitab Suci; dan kecuali hidup kita bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah, dia pasti akan mengikat jiwa kita dalam ketidakpercayaan. Waktu sangat singkat, dan semua yang harus dilakukan harus dilakukan dengan cepat.

Para malaikat memegang keempat penjuru mata angin, dan Setan mengambil keuntungan dari setiap orang yang tidak sepenuhnya berada dalam kebenaran. Setiap jiwa akan diuji. Setiap cacat dalam karakter, kecuali jika diatasi dengan pertolongan Roh Allah, akan menjadi sarana kehancuran yang pasti. Saya merasakan betapa pentingnya umat kita diberi semangat oleh roh kebenaran, karena alat Setan akan menjerat setiap jiwa yang tidak menjadikan Allah sebagai kekuatannya. Tuhan memiliki banyak pekerjaan yang harus dilakukan; dan jika kita melakukan apa yang telah Dia tetapkan untuk kita lakukan, Dia akan bekerja melalui usaha kita.

* * * * *

Bab 70-Pembelajaran Alkitab Setiap Hari Diperlukan

Mereka yang dipanggil Allah untuk bekerja dalam firman dan doktrin harus selalu menjadi pembelajar. Mereka harus terus berusaha untuk berkembang, agar mereka dapat menjadi teladan bagi kawanan domba Allah dan berbuat baik kepada semua orang yang berhubungan dengan mereka. Mereka yang tidak merasakan pentingnya kemajuan dan peningkatan diri tidak akan bertumbuh dalam kasih karunia dan pengenalan akan Kristus.

Seluruh surga tertarik dengan pekerjaan yang sedang berlangsung di dunia ini, yaitu mempersiapkan pria dan wanita untuk masa depan, kehidupan yang kekal. Adalah rencana Allah bahwa lembaga-lembaga manusia akan mendapat kehormatan yang tinggi untuk bertindak sebagai rekan sekerja Yesus Kristus dalam keselamatan jiwa-jiwa. Firman Allah

[574] dengan jelas mengungkapkan bahwa merupakan hak istimewa bagi instrumen dalam pekerjaan besar ini untuk menyadari bahwa ada Dia di sebelah kanannya yang siap membantunya dalam setiap upaya tulus untuk mencapai keunggulan moral dan spiritual tertinggi dalam pekerjaan Guru. Hal ini akan terjadi pada semua orang yang merasa membutuhkan pertolongan. Mereka harus memandang pekerjaan Allah sebagai sesuatu yang kudus dan suci, dan harus membawa kepada-Nya, setiap hari, persembahan sukacita dan rasa syukur, sebagai imbalan atas kuasa kasih karunia-Nya, yang dengannya mereka dimampukan untuk maju dalam kehidupan ilahi. Pekerja harus selalu memandang rendah dirinya sendiri, mengingat banyak kesempatan yang hilang karena kurangnya ketekunan dan penghargaan terhadap pekerjaan. Ia tidak boleh patah semangat, tetapi harus terus menerus memperbaharui usahanya untuk menebus waktu.

Orang-orang yang telah dipilih Allah untuk menjadi pelayan-Nya harus mempersiapkan diri mereka untuk pekerjaan itu dengan pencarian hati yang mendalam dan hubungan yang erat dengan Penebus dunia. Jika mereka tidak berhasil memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus, itu karena jiwa-jiwa mereka sendiri tidak benar di hadapan Allah. Ada terlalu banyak ketidaktahuan yang

disengaja di antara banyak orang yang memberitakan firman. Mereka tidak memenuhi syarat untuk pekerjaan ini dengan pemahaman yang menyeluruh akan Alkitab. Mereka tidak merasakan pentingnya kebenaran untuk saat ini, dan oleh karena itu kebenaran tidak menjadi kenyataan yang hidup bagi mereka. Jika mereka mau merendahkan jiwa mereka di hadapan Allah; jika mereka mau berjalan sesuai dengan Kitab Suci, dalam

segala kerendahan hati, maka mereka akan memiliki pandangan yang lebih jelas tentang Pola yang harus mereka tiru; tetapi mereka gagal untuk menjaga mata mereka tetap tertuju pada Pencipta dan Penyempurna iman mereka.

Tidak perlu ada orang yang menyerah pada godaan Iblis dan dengan demikian melanggar hati nuraninya dan mendukakan Roh Kudus. Setiap ketentuan telah dibuat dalam firman Allah di mana semua orang dapat memperoleh pertolongan ilahi dalam usaha mereka untuk menang. Jika mereka tetap mengutamakan Yesus, mereka akan diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya. Semua orang yang

dengan iman, Kristus yang tinggal di dalam mereka akan membawa suatu kuasa ke dalam pekerjaan mereka, yang membuat mereka berhasil. Mereka akan terus bertumbuh

semakin efisien dalam pekerjaan mereka, dan berkat Allah, yang ditunjukkan dalam kemakmuran pekerjaan itu, akan bersaksi bahwa mereka adalah pekerja-pekerja yang sama dengan Kristus. Tetapi

betapapun majunya seseorang dalam kehidupan rohani, ia tidak akan pernah sampai pada titik di mana ia tidak perlu lagi menyelidiki Alkitab dengan tekun, karena di dalamnya terdapat bukti-bukti iman kita. Semua pokok doktrin, meskipun telah diterima sebagai kebenaran, harus dibawa kepada hukum Taurat dan kesaksian; jika tidak dapat bertahan dalam ujian ini, "tidak ada terang di dalamnya."

Rencana penebusan yang agung, seperti yang diungkapkan dalam pekerjaan penutup di akhir zaman, haruslah mendapat perhatian yang seksama. Adegan-adegan yang berhubungan dengan bait suci di atas harus memberi kesan yang begitu mendalam pada pikiran dan hati semua orang sehingga mereka dapat memberi kesan kepada orang lain. Semua orang harus menjadi lebih cerdas dalam hal pekerjaan penebusan, yang sedang berlangsung di tempat kudus di atas. Ketika kebenaran agung ini dilihat dan dipahami, mereka yang memegangnya akan bekerja selaras dengan Kristus untuk mempersiapkan suatu umat untuk berdiri pada hari Tuhan yang agung, dan upaya mereka akan berhasil. Dengan belajar, merenung, dan berdoa, umat Allah akan diangkat di atas pikiran dan perasaan duniawi yang umum, dan akan dibawa ke dalam keselarasan dengan Kristus dan pekerjaan-Nya yang agung dalam membersihkan tempat kudus di atas dari dosa-dosa manusia. Iman mereka akan berjalan

bersama-Nya ke dalam tempat kudus, dan para penyembah di bumi akan dengan hati-hati meninjau kembali kehidupan mereka dan membandingkan karakter mereka dengan standar kebenaran yang agung. Mereka akan melihat cacat mereka sendiri; mereka juga akan melihat bahwa mereka harus memiliki pertolongan Roh Allah jika mereka ingin memenuhi syarat untuk pekerjaan yang besar dan khidmat pada masa ini yang diletakkan pada duta-duta Allah.

Kristus berkata: "Kecuali kamu makan daging Anak Manusia, dan [jikalau kamu tidak makan daging-Ku dan minum darah-Ku, kamu tidak mempunyai hidup di dalam dirimu. Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal, dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman. Karena daging-Ku adalah daging dan darah-Ku adalah minuman. Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia. Sama seperti Bapa yang hidup telah mengutus Aku dan Aku hidup oleh Bapa, demikian juga barangsiapa makan Aku, ia akan hidup oleh Aku." Berapa banyak dari mereka yang bekerja keras dalam firman dan doktrin yang makan daging Kristus dan minum darah-Nya? Berapa banyak yang dapat memahami misteri ini? Juruselamat sendiri yang menjelaskan hal ini: "Rohlah yang menghidupkan, tetapi daging tidak berguna; *firman yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup.*" Firman Allah harus terjalin dengan karakter yang hidup dari mereka yang mempercayainya. Satu-satunya iman yang penting adalah iman yang menerima dan mengasimilasi kebenaran hingga kebenaran itu menjadi bagian dari keberadaan dan kekuatan pendorong kehidupan dan tindakan. Yesus disebut sebagai Firman Allah. Ia menerima hukum Bapa-Nya, melaksanakan prinsip-prinsipnya dalam kehidupan-Nya, memanasifikasikan rohnya, dan menunjukkan kekuatannya yang penuh manfaat di dalam hati. Yohanes berkata: "Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh dengan kasih karunia dan kebenaran." Para pengikut Kristus harus mengambil bagian dalam pengalaman-Nya. Mereka harus mengasimilasi firman Allah. Mereka harus diubah menjadi serupa dengan-Nya oleh kuasa Kristus dan mencerminkan sifat-sifat ilahi. Mereka harus makan daging dan minum darah Anak Allah, atau tidak akan ada kehidupan di dalam diri mereka. Roh dan pekerjaan Kristus harus menjadi roh dan pekerjaan murid-murid-Nya.

Tidaklah cukup hanya dengan *memberitakan* kebenaran; kebenaran itu harus dilaksanakan dalam kehidupan. Kristus harus tinggal di dalam kita, dan kita di dalam Dia, untuk melakukan pekerjaan Allah. Setiap orang harus memiliki pengalaman pribadi dan mengerahkan upaya pribadi untuk menjangkau jiwa-jiwa. Allah menuntut setiap orang untuk mengerahkan seluruh kekuatannya ke dalam pekerjaan itu dan,

melalui usaha yang terus-menerus, mendidik dirinya sendiri untuk melakukan pekerjaan itu dengan baik. Dia mengharapkan setiap orang untuk membawa kasih karunia Kristus ke dalam hatinya, sehingga ia dapat menjadi seorang yang cerah dan

[577] memancarkan terang kepada dunia. Jika para pekerja Tuhan melatih semua kekuatan mereka dengan saksama, maka mereka dapat bekerja dengan penuh pengertian, dengan segala hikmat, dan Tuhan pasti akan merespons upaya mereka untuk mengangkat, memurnikan, dan menyelamatkan sesama mereka. Semua pekerja harus menggunakan hikmat dan membawa kemampuan mereka di bawah kendali Roh Tuhan. Mereka

harus menjadikannya sebagai suatu usaha untuk mempelajari firman-Nya dan mendengar suara Allah yang berbicara kepada mereka melalui nubuat-nubuat-Nya yang hidup dalam teguran, pengajaran, atau dorongan, dan Roh-Nya akan menguatkan mereka, sehingga mereka dapat, sebagai para pekerja Allah, maju dalam pengalaman religius. Dengan demikian mereka akan dituntun selangkah demi selangkah ke tingkat yang lebih tinggi, dan sukacita mereka akan penuh.

Ketika terlibat dalam pekerjaan yang Tuhan berikan kepada mereka, mereka tidak akan menemukan waktu dan tidak memiliki watak untuk memuliakan diri mereka sendiri; mereka juga tidak akan menemukan waktu untuk bersungut-sungut atau mengeluh, karena kasih sayang mereka berpusat pada hal-hal yang di atas, bukan pada hal-hal yang di bumi. Hati, jiwa, dan tubuh mereka akan didaftarkan dalam pekerjaan Sang Guru. Mereka tidak akan bekerja dengan mementingkan diri sendiri, tetapi akan menyangkal diri mereka sendiri demi Kristus. Mereka akan memikul salib-Nya, karena mereka adalah murid-murid-Nya yang sejati. Mereka akan makan dari hari ke hari kebenaran-kebenaran firman Allah yang berharga, dan dengan demikian akan dikuatkan untuk tugas dan dipersiapkan untuk pencobaan. Dengan demikian mereka akan menjadi pria dan wanita yang kuat dan berkembang dengan baik di dalam Kristus. Mereka kemudian akan menjadi putra dan putri sejati dari Raja surgawi. Kebesaran kebenaran yang mereka cintai dan renungkan akan memperluas pikiran, memperkuat penilaian, dan meninggikan karakter. Mereka tidak akan menjadi pemula dalam pekerjaan besar untuk menyelamatkan jiwa-jiwa, karena mereka bekerja dengan hikmat yang diberikan Allah kepada mereka. Mereka juga tidak akan menjadi kerdil dalam kehidupan religius, tetapi akan bertumbuh di dalam Kristus, Kepala mereka yang hidup, ke tingkat pertumbuhan penuh pria dan wanita di dalam Kristus Yesus. Konflik-konflik dengan musuh-musuh kebenaran hanya akan memperkuat pengharapan mereka, dan mereka akan memperoleh kemenangan-kemenangan yang berharga, karena mereka memanggil Penolong yang perkasa, yang tidak pernah mengecewakan para pencari yang rendah hati. Jika usaha mereka berhasil, semua kemuliaan akan diberikan kepada Allah. Surga akan datang kepada mereka dengan penuh simpati dan kerjasama. Mereka sungguh-sungguh menjadi tontonan bagi dunia, bagi para malaikat, dan bagi

manusia. Mereka

adalah karakter-karakter yang ditandai karena kemurnian hati dan kehidupan mereka, kekuatan tujuan mereka, keteguhan dan kegunaan mereka di jalan Tuhan. Mereka adalah bangsawan-bangsawan Allah.

Dalam kehidupan religius setiap jiwa yang pada akhirnya menang, akan ada adegan-adegan kebingungan dan percobaan yang mengerikan; tetapi pengetahuannya akan Kitab Suci akan memampukannya untuk mengingat janji-janji Allah yang membesarkan hati, yang akan menghibur hatinya dan menguatkan imannya akan kuasa dari Dia yang Mahakuasa. Ia membaca: "Karena itu janganlah kamu mencampakkan keyakinanmu, yang besar pahalanya."

"supaya ujian terhadap imanmu jauh lebih berharga dari pada emas yang dapat binasa, sekalipun ia dicobai dengan api, sehingga kamu memperoleh puji-pujian dan hormat dan kemuliaan pada waktu penampakan Yesus Kristus, yang walaupun tidak kamu lihat, kamu kasihi, yang walaupun tidak kamu lihat, tetapi karena percaya, kamu bersukacita dengan sukacita yang tak terkatakan dan penuh kemuliaan." Ujian iman lebih berharga daripada emas. Semua orang harus belajar bahwa ini adalah bagian dari disiplin dalam sekolah Kristus, yang sangat penting untuk memurnikan dan menyucikan mereka dari sampah-sampah keduniawian. Mereka harus bertahan dengan ketabahan terhadap ejekan dan serangan musuh, dan mengatasi semua rintangan yang mungkin ditempatkan Setan di jalan mereka untuk menutup jalan. Dia akan mencoba untuk membuat mereka mengabaikan doa dan mematahkan semangat mereka dalam mempelajari Kitab Suci, dan dia akan melemparkan bayangan kebenciannya untuk menghalangi jalan mereka untuk menyembunyikan Kristus dan atraksi surgawi dari pandangan mereka.

Tidak seorang pun boleh berjalan dengan hati yang ciut dan gemetar, di bawah keraguan yang terus menerus, menabur jalan mereka dengan keluhan; tetapi semua harus memandang ke atas kepada Tuhan dan melihat kebaikan-Nya dan bersukacita di dalam kasih-Nya. Kumpulkan semua kekuatan Anda untuk melihat ke atas, bukan ke bawah pada kesulitan-kesulitan Anda; maka Anda tidak akan pernah pingsan di tengah jalan. Anda akan segera melihat Yesus di balik awan, mengulurkan tangan-Nya untuk menolong Anda; dan yang harus Anda lakukan adalah memberikan tangan Anda kepada-Nya dengan iman yang sederhana dan membiarkan Dia memimpin Anda. Saat Anda menjadi

[579] percaya, Anda akan, melalui iman kepada Yesus, menjadi penuh pengharapan. Cahaya yang bersinar dari salib Kalvari akan menyingkapkan kepada Anda perkiraan Allah tentang jiwa, dan dengan menghargai perkiraan itu, Anda akan berusaha memantulkan cahaya itu kepada dunia. Nama besar di antara manusia bagaikan huruf-huruf yang ditorehkan di atas pasir, tetapi karakter yang tak bercacat akan bertahan sampai selama-lamanya. Allah memberi Anda kecerdasan dan pikiran yang bernalar, sehingga Anda dapat memahami janji-janji-Nya; dan Yesus siap menolong Anda dalam membentuk karakter yang kuat dan simetris. Mereka yang memiliki karakter seperti itu tidak perlu berkecil hati

karena tidak berhasil dalam urusan duniawi. Mereka "adalah terang dunia." Setan tidak dapat menghancurkan atau membuat tidak ada pengaruh apapun terhadap terang yang terpancar dari mereka.

Allah memiliki pekerjaan yang harus dilakukan oleh setiap orang. Bukanlah bagian dari rencana-Nya bahwa jiwa-jiwa akan ditopang dalam peperangan kehidupan oleh simpati dan pujian manusia; tetapi Dia bermaksud agar mereka pergi tanpa kemah, menanggung celaan, bertarung dalam pertandingan iman yang baik, dan berdiri dalam kekuatan-Nya di bawah setiap kesulitan. Allah telah membukakan kepada kita semua harta surgawi melalui karunia berharga dari Anak-Nya, yang sepenuhnya mampu

mengangkat, memuliakan, dan membuat kita, melalui kesempurnaan karakter-Nya, menjadi berguna dalam kehidupan ini dan untuk surga yang kudus. Dia datang ke dunia kita dan hidup seperti yang Dia inginkan bagi para pengikut-Nya. Hidup-Nya adalah kehidupan penyangkalan diri dan pengorbanan diri yang terus-menerus. Jika kita mendorong sikap mementingkan diri sendiri dan kemudahan serta pemuasan hawa nafsu, dan tidak mengerahkan upaya terbaik kita untuk bekerja sama dengan Allah dalam pekerjaan yang luar biasa untuk mengangkat, memuliakan, dan memurnikan kita, agar kita dapat menjadi putra dan putri Allah, maka kita tidak memenuhi tuntutan-Nya; kita terus mengalami kerugian dalam kehidupan ini, dan pada akhirnya kita akan kehilangan masa depan, kehidupan yang kekal. Allah ingin agar Anda bekerja, bukan dengan meremehkan diri sendiri atau dalam keputusasaan, tetapi dengan iman dan pengharapan yang paling kuat, dengan keceriaan dan sukacita, mewakili Kristus kepada dunia. Agama Yesus adalah sukacita, damai sejahtera, dan kebahagiaan. Saat kita menyelidiki Kitab Suci, dan melihat kerendahan hati Bapa yang tak terbatas dalam memberikan Yesus kepada dunia, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya beroleh hidup yang kekal, setiap kekuatan keberadaan kita harus dipanggil untuk beraktivitas, untuk memberikan pujian dan penghormatan serta kemuliaan kepada-Nya atas kasih-Nya yang tak terkatakan kepada anak-anak manusia.

* * * * *

Bab 71-Pendidikan Pekerja

Kita memiliki sebuah pekerjaan yang harus kita lakukan, tetapi hanya sedikit yang menyadarinya. Pekerjaan itu adalah membawa kebenaran kepada semua bangsa. Ada ladang yang luas bagi para pekerja di negeri-negeri asing dan juga di Amerika. Tuhan memanggil orang-orang yang berbakti, murni, berhati besar, berpikiran luas, dan rendah hati untuk memasuki ladang ini. Betapa sedikitnya orang yang memahami pekerjaan besar ini! Kita harus bangkit dan bekerja dari sudut pandang yang lebih tinggi daripada yang telah kita lakukan sampai sekarang.

Mereka yang sekarang memeluk kebenaran memiliki setiap keuntungan, terutama dalam akumulasi cahaya dan pengetahuan yang dibawa dalam publikasi kami. Pengalaman-pengalaman masa lalu, yang kaya dan beragam, sekarang harus dihargai dalam terang yang sebenarnya. Kita tahu betapa beratnya pekerjaan ini pada awalnya, betapa banyak rintangan yang menghadang, betapa sedikitnya fasilitas yang dimiliki oleh para perintis untuk memajukan pekerjaan ini; tetapi sekarang semuanya telah berubah, dan terang yang jelas telah bersinar. Jika Kekristenan primitif dapat masuk ke dalam hati semua orang yang mengaku percaya akan kebenaran, maka hal itu akan membawa kehidupan dan kuasa yang baru bagi mereka. Orang-orang yang berada di dalam kegelapan kemudian akan melihat perbedaan antara kebenaran dan kesalahan, antara ajaran firman Allah dan dongeng takhayul.

Kesalahan-kesalahan telah dibuat dengan tidak berusaha menjangkau para pendeta dan kalangan yang lebih tinggi dengan kebenaran. Orang-orang yang tidak seiman dengan kita telah terlalu banyak dijauhi. Meskipun kita tidak boleh bergaul dengan mereka untuk menerima cetakan mereka, ada orang-orang yang jujur di mana-mana yang harus kita layani dengan hati-hati, bijaksana, dan cerdas, penuh dengan

[581] cinta untuk jiwa mereka. Sebuah dana harus dikumpulkan untuk mendidik pria dan wanita untuk bekerja bagi kelas-kelas yang lebih

tinggi ini, baik di sini maupun di negara-negara lain. Kita telah terlalu banyak berbicara tentang turun ke pikiran umum. Allah menginginkan orang-orang yang berbakat dan berpikiran baik, yang dapat menimbang argumen, orang-orang yang akan menggali kebenaran seperti menggali harta karun. Orang-orang ini akan dapat menjangkau, tidak hanya orang biasa, tetapi juga kelas-kelas yang lebih baik. Orang-orang seperti itu akan menjadi murid-murid Alkitab, yang sepenuhnya hidup dalam kesucian tanggung jawab yang ada di pundak mereka. Mereka akan memberikan bukti penuh dari pelayanan mereka.

Kami memiliki terlalu sedikit talenta yang bekerja di berbagai cabang perjuangan. Usaha-usaha baru harus dimulai. Kita membutuhkan kemampuan untuk menyusun rencana-rencana di mana jiwa-jiwa yang berada dalam kegelapan kesesatan dapat dijangkau. Kita membutuhkan kecerdasan pikiran yang bervariasi, tetapi kita tidak boleh mencari-cari kesalahan pada mereka karena ide-ide mereka tidak sesuai dengan ide-ide kita. Kita harus memiliki rencana yang lebih luas untuk pendidikan para pekerja untuk menyampaikan pesan. Mereka yang percaya dan mengasihi kebenaran telah melakukan hal yang mulia dengan memberikan sarana mereka untuk menopang berbagai usaha, tetapi masih sangat kekurangan pekerja yang cakap. Tidaklah bijaksana untuk terus-menerus mengeluarkan sarana untuk membuka ladang-ladang yang belum pernah dicoba, sementara hanya sedikit sekali yang dilakukan untuk mempersiapkan para pekerja yang akan mengerjakannya. Pekerjaan Allah tidak boleh terhambat karena kurangnya agen-agen untuk melaksanakannya. Dia memanggil orang-orang yang telah dibina, yang merupakan pelajar Alkitab, yang mencintai kebenaran yang mereka buka kepada orang lain, dan yang membawanya ke dalam kehidupan dan karakter mereka sendiri. Kami menginginkan orang-orang yang mengasihi Yesus dan berpegang teguh pada-Nya, dan yang menghargai pengorbanan yang tak terbatas yang telah diberikan demi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Kita menginginkan bibir-bibir yang disentuh oleh api yang kudus, hati yang murni dari kekotoran dosa. Mereka yang kesalehannya dangkal, dan yang memiliki ambisi besar untuk dianggap sebagai yang pertama dan terbaik, bukanlah orang-orang yang tepat untuk saat ini. Mereka yang lebih memikirkan cara mereka sendiri daripada pekerjaan tidak diinginkan.

Gereja-gereja kita tidak menerima jenis pelatihan yang akan menuntun mereka untuk berjalan dengan segala kerendahan hati, untuk membuang semua kesombongan tampilan luar, dan bekerja keras untuk menghiasi bagian dalam. Keefektifan gereja adalah semangat, kemurnian, penyangkalan diri, dan kerja keras yang cerdas dari para pendeta yang membuatnya berhasil. Semangat misionaris yang aktif harus menjadi ciri khas setiap anggotanya. Mereka harus memiliki kesalehan yang lebih dalam, iman yang lebih kuat, dan pandangan-pandangan yang

lebih luas. Mereka harus melakukan pekerjaan yang lebih menyeluruh dalam upaya pribadi. Apa yang kita butuhkan adalah sebuah agama yang hidup. Seorang individu yang memiliki konsepsi yang lebih luas tentang tugas, yang jiwanya berada dalam persekutuan dengan Allah dan yang penuh dengan semangat untuk Kristus, akan memberikan pengaruh yang kuat untuk kebaikan. Ia tidak minum dari sungai yang keruh, keruh, dan tercemar, tetapi dari air yang murni dan tinggi di mata air; dan ia dapat mengkomunikasikan roh dan kuasa yang baru kepada gereja. Ketika tekanan dari luar semakin meningkat, Allah akan menghidupkan gereja-Nya dengan kebenaran-kebenaran yang suci dan khidmat yang mereka yakini. Roh Kudus dari surga, yang bekerja bersama putra-putri Allah, akan mengatasi segala rintangan dan mempertahankan posisi yang menguntungkan melawan musuh. Allah memiliki kemenangan-kemenangan besar yang telah disediakan bagi orang-orang yang mengasihi kebenaran-Nya,

orang-orang yang menaati perintah. Ladang sudah memutih untuk dituai. Kita memiliki terang, dan kekayaan, dan berkat-berkat yang mulia dari surga dalam kebenaran yang telah disediakan bagi kita; tetapi pria dan wanita belum dididik dan didisiplinkan untuk bekerja di ladang yang sedang dituai dengan cepat.

Tuhan tahu dengan kesetiaan dan semangat pembaktian seperti apa setiap orang memenuhi misinya. Tidak ada tempat bagi pemalas dalam pekerjaan besar ini, tidak ada tempat bagi mereka yang memanjakan diri atau mereka yang tidak mampu membuat hidup mereka sukses dalam panggilan apa pun, tidak ada tempat bagi orang-orang yang setengah hati yang tidak sungguh-sungguh dalam roh, yang bersedia untuk menanggung kekerasan, perlawanan, celaan, atau kematian demi Kristus. Pelayanan Kristen bukanlah tempat bagi orang-orang yang tidak serius. Ada sekelompok orang yang mencoba untuk berkhotbah yang ceroboh, ceroboh, dan tidak sopan. Mereka lebih baik membajak tanah daripada mengajarkan kebenaran Allah yang suci.

Para pemuda harus segera menanggung beban yang ditanggung oleh para orang tua.

[583] Kita telah kehilangan waktu dengan mengabaikan untuk membawa para pemuda ke depan dan memberi mereka pendidikan yang lebih tinggi dan lebih kokoh. Pekerjaan ini terus maju, dan kita harus mematuhi perintah: "Majulah!" Banyak kebaikan yang dapat dilakukan oleh para pemuda yang ditegakkan di dalam kebenaran dan tidak mudah dipengaruhi atau diombang-ambingkan dari kebenaran oleh lingkungannya, tetapi yang berjalan bersama Tuhan, yang banyak berdoa, dan yang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mengumpulkan semua terang yang mereka bisa. Pekerja harus siap untuk mengerahkan energi mental dan moral tertinggi yang telah dikaruniakan oleh alam, kultivasi, dan kasih karunia Tuhan kepadanya; tetapi keberhasilannya akan sebanding dengan tingkat pengudusan dan pengorbanan diri di mana pekerjaan itu dilakukan, dan bukan pada karunia-karunia yang diperoleh secara alamiah maupun yang diperoleh. Upaya yang paling sungguh-sungguh dan terus menerus untuk memperoleh kualifikasi untuk kegunaan adalah penting; tetapi kecuali Allah bekerja dengan upaya manusia, tidak ada yang dapat dicapai. Kristus berkata: "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Kasih karunia ilahi adalah elemen besar dari kuasa yang menyelamatkan; tanpanya semua usaha manusia tidak akan berguna; kerja sama dengan kasih karunia ilahi diperlukan

bahkan dengan usaha manusia yang paling kuat dan paling sungguh-sungguh untuk menanamkan kebenaran.

Pekerjaan Tuhan membutuhkan guru-guru yang memiliki kualitas moral yang tinggi dan dapat dipercaya untuk mendidik orang lain, orang-orang yang sehat dalam iman dan memiliki kebijaksanaan serta kesabaran, yang berjalan bersama Tuhan dan menjauhkan diri dari hal-hal yang terlihat jahat, yang berdiri begitu dekat dengan Tuhan sehingga mereka dapat menjadi saluran terang - singkatnya,

Tuan-tuan Kristen. Kesan baik yang diberikan tidak akan pernah lekang oleh waktu, dan pelatihan yang diberikan akan bertahan sepanjang masa. Apa yang diabaikan dalam proses pelatihan ini kemungkinan besar akan tetap tidak terlaksana. Siapa yang akan melakukan pekerjaan ini? Kami berharap ada pemuda-pemuda yang kuat, yang berakar dan berpijak pada iman, yang memiliki hubungan yang hidup dengan Allah sehingga mereka dapat, jika dibimbing oleh saudara-saudara kita yang terkemuka, masuk ke perguruan-perguruan tinggi yang lebih tinggi di tanah air kita, di mana mereka akan memiliki lapangan yang lebih luas untuk belajar dan mengamati. Asosiasi

dengan berbagai kelas pikiran, pengenalan terhadap cara kerja [584] dan hasil dari metode-metode pendidikan yang populer, dan pengetahuan tentang teologi seperti yang diajarkan di lembaga-lembaga pendidikan yang terkemuka akan sangat berguna.

besar bagi para pekerja seperti itu, mempersiapkan mereka untuk bekerja bagi kelas-kelas terpelajar dan untuk menghadapi kesalahan-kesalahan yang ada di zaman kita. Demikianlah metode yang ditempuh oleh para Waldenses kuno; dan, jika setia kepada Allah, kaum muda kita, seperti mereka, dapat melakukan pekerjaan yang baik, bahkan ketika memperoleh pendidikan mereka, dalam menabur benih kebenaran di dalam pikiran-pikiran lain.

"Jadilah kuat dan jadilah sama seperti laki-laki." Mintalah kepada Dia yang telah menderita celaan, hinaan, dan ejekan demi Anda: "Tuhan, apakah yang Engkau kehendaki supaya aku perbuat?" Tidak ada orang yang berpendidikan terlalu tinggi untuk menjadi murid Kristus yang rendah hati. Mereka yang merasa memiliki hak istimewa untuk memberikan yang terbaik dalam hidup dan pembelajaran mereka kepada Dia yang telah menerimanya, tidak akan menghindar dari kerja keras, pengorbanan, untuk memberikan kembali kepada Tuhan dalam pelayanan tertinggi atas talenta yang telah dipercayakan-Nya. Dalam pertempuran besar kehidupan, banyak pekerja yang kehilangan pandangan akan kesungguhan dan karakter sakral dari misi mereka. Kutukan dosa yang mematikan terus membusuk dan menodai citra moral Allah di dalam diri mereka karena mereka tidak bekerja sebagaimana Kristus telah bekerja.

Kami melihat perlunya mendorong gagasan-gagasan pendidikan yang lebih tinggi dan mempekerjakan lebih banyak orang yang terlatih dalam pelayanan. Mereka yang tidak memperoleh

pendidikan yang tepat sebelum mereka memasuki pekerjaan Tuhan tidak kompeten untuk menerima kepercayaan kudus ini dan meneruskan pekerjaan reformasi. Namun, mereka semua harus melanjutkan pendidikan mereka setelah mereka terlibat dalam pekerjaan. Mereka harus memiliki firman Tuhan yang tinggal di dalam diri mereka. Kita membutuhkan lebih banyak pengembangan, pemurnian, dan kemuliaan jiwa di dalam diri para pekerja kita. Perbaikan seperti ini akan menunjukkan hasil dalam kekekalan.

"Aku telah menulis kepadamu, hai bapa-bapa, karena kamu telah mengenal Dia yang ada sejak semula. Aku menulis kepadamu, hai orang-orang muda,

[585] karena kamu kuat dan firman Allah tinggal di dalam kamu dan kamu telah mengalahkan si jahat." Rasul di sini menghubungkan pengalaman para bapa dengan pengalaman orang-orang muda; dengan cara yang sama ada hubungan antara murid-murid yang lebih tua dalam hal ini dengan mereka yang lebih muda, yang tidak memiliki pengalaman dalam peristiwa-peristiwa awal pekabaran ini. Mereka yang masih muda ketika pekabaran itu muncul harus dididik oleh para pembawa standar yang lebih tua. Para guru ini harus menyadari bahwa terlalu banyak penderitaan yang harus dilakukan untuk menyesuaikan manusia dengan kepercayaan kudus mereka sementara para pembawa standar masih dapat memegang standar itu dengan tinggi. Namun mereka yang telah begitu lama bertempur dalam pertempuran masih dapat meraih kemenangan. Mereka telah begitu akrab dengan tipu muslihat Iblis sehingga mereka tidak akan mudah dipindahkan dari jalan yang lama. Mereka mengingat hari-hari di masa lampau. Mereka mengenal Dia yang ada sejak semula. Mereka dapat menjadi pembawa terang, saksi-saksi yang setia bagi Allah, surat-surat yang hidup, yang dikenal dan dibaca oleh semua orang.

Maka marilah kita bersyukur kepada Allah bahwa masih ada beberapa orang yang tersisa, seperti Yohanes, untuk menceritakan pengalaman mereka di awal pekabaran ini, dan penerimaan mereka terhadap apa yang sekarang kita pegang teguh. Tetapi satu demi satu mereka berguguran dari jabatannya, dan adalah hikmat jika kita mempersiapkan orang lain untuk mengambil alih pekerjaan yang mereka tinggalkan.

Upaya harus dilakukan untuk menyesuaikan para pemuda dengan pekerjaan ini. Mereka harus tampil ke depan, untuk mengangkat beban dan tanggung jawab. Mereka yang sekarang masih muda harus menjadi orang-orang yang kuat. Mereka harus mampu merencanakan dan memberikan nasihat. Firman Allah yang tinggal di dalam diri mereka akan membuat mereka murni dan akan memenuhi mereka dengan iman, pengharapan, keberanian dan pengabdian. Pekerjaan ini sekarang sangat terhambat karena orang-orang memikul tanggung jawab yang tidak sesuai dengan kemampuan mereka. Haruskah keinginan besar ini berlanjut dan meningkat? Akankah tanggung jawab yang besar ini jatuh dari tangan para pekerja yang sudah tua dan berpengalaman ke tangan mereka yang tidak mampu mengelolanya? Tidakkah kita sedang mengabaikan sebuah pekerjaan yang sangat

penting dengan tidak mendidik dan melatih kaum muda kita untuk mengisi posisi-posisi yang penuh dengan kepercayaan?

[586] **H e n d a k l a h** para pekerja dididik, tetapi pada saat yang sama hendaklah mereka lemah lembut dan rendah hati. Marilah kita meningkatkan pekerjaan kita ke standar yang setinggi mungkin, dengan selalu mengingat bahwa jika kita melakukan bagian kita, Allah tidak akan gagal melakukan bagian-Nya.

* * * * *

Bab 72-Ambisi yang Tidak Suci

Saudara dan Saudari N. yang terhormat

Meskipun saya belum menerima balasan dari Anda atas surat terakhir saya, saya merasa terdorong untuk menulis kepada Anda lagi. Saya telah diperlihatkan bahaya yang ada di depan mata, dan saya tidak dapat menahan diri untuk menanamkan dalam pikiranmu pentingnya berjalan dengan rendah hati bersama Tuhan. Kalian akan aman selama kalian memiliki pandangan yang rendah hati terhadap diri sendiri. Tetapi Aku tahu bahwa jiwamu berada dalam bahaya. Engkau mencari jalan yang lebih luas untuk kakimu daripada jalan kekudusan yang rendah hati, jalan kerajaan yang mengarah ke kota Allah. Kamu memiliki terlalu banyak diri sendiri dan terlalu sedikit kelemahan-lembutan dan kerendahan hati Kristus. Anda memiliki terlalu banyak harga diri dan kepercayaan diri, dan sedikit iman kepada Allah. Elemen-elemen yang tidak sesuai dalam sifat Anda sebagian besar telah berkembang. Hawa nafsu yang sulit diatur memiliki kekuatan yang mengendalikan. Kesombongan dan kesia-siaan mencari supremasi. Saya tahu bahwa musuh sangat menggoda Anda. Satu-satunya keselamatan Anda adalah dalam kesesuaian sepenuhnya dengan kehendak Tuhan. Penyerahan diri yang penuh kepada Kristus adalah satu-satunya harapan keselamatanmu. Jika Anda berjalan dengan kerendahan hati di hadapan Tuhan, maka Dia dapat bekerja melalui usaha Anda, dan kekuatan-Nya akan menjadi sempurna di dalam kelemahan Anda. Kristus adalah Juruselamat kita. Dia telah berkata demi kebaikan Anda dan demi kebaikan saya: "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Oh, maukah Anda memiliki lebih banyak Yesus, dan lebih sedikit diri Anda sendiri?

Saudara N, Anda tidak secara alamiah memiliki ketaatan dan oleh karena itu perlu melakukan upaya terus-menerus untuk menumbuhkan iman. Sangat mudah bagi anda untuk meninggalkan Kristus dari pengalaman anda. Tuhan telah memberikan berkat-Nya kepada anda di masa lalu, dan betapa manisnya hal itu bagi jiwamu! Betapa

hibur, betapa [meng
berani, hal itu memberimu! Hasrat Anda adalah untuk meninggikan 587]
pendidikan, tetapi saya berbicara
kebenaran ketika saya mengatakan kepada Anda bahwa pendidikan, kecuali
jika diimbangi dengan prinsip-prinsip agama, akan menjadi kekuatan untuk
kejahatan.

Saya tidak mau melihat secara pasif dan melihat anda pergi seperti orang lain yang telah pergi dalam khayalan yang fatal bahwa Masehi Advent Hari Ketujuh terlalu sempit dalam pemikiran mereka, berjalan di jalan yang terlalu kabur; bahwa mereka harus memiliki ketenaran yang lebih besar dan naik menjadi lebih unggul; bahwa

guru-guru di sekolah-sekolah kita harus memberikan kekuatan mereka secara lebih eksklusif pada ilmu pengetahuan dan tidak terlalu banyak memasukkan agama ke dalam pendidikan mereka. Ketika benih ini ditaburkan ke dalam hati para murid, maka benih ini akan berkembang dengan cepat menjadi sebuah panen yang tidak akan pernah Anda dambakan.

Kita, seolah-olah, berada di perbatasan dunia yang kekal, dan jika Anda melakukan pekerjaan di sekolah ini untuk mana sekolah ini didirikan, Anda harus mendidik sebagian besar dari Kitab di atas segala kitab. Engkau tidak boleh meninggikan pelajaran lain di atas Alkitab. Sekolah-sekolah lain di negeri kita tidak boleh dijadikan pola untukmu.

Saya telah diperlihatkan bahwa Anda terpesona dengan jalur pendidikan yang hampir seluruhnya tidak menyertakan unsur agama. Ada banyak sekolah-sekolah seperti ini di negeri kita, di mana para siswa dapat pergi jika mereka menginginkan pelatihan semacam itu. Tetapi sekolah ini harus memiliki karakter yang berbeda; ia harus memiliki cetakan Tuhan di setiap departemennya.

Yesus dan kasih-Nya harus terjalin dengan semua pendidikan yang diberikan, sebagai pengetahuan terbaik yang dapat dimiliki oleh para siswa. "Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat." Jika kepala sekolah, dalam proyek-proyek ambisiusnya, menjauh dari Sumber segala hikmat dan berpikir bahwa agama Alkitab akan mematahkan sayapnya, dia akan menemukan bahwa dia tidak lebih dari gelembung sabun. Maka demi jiwa Anda, bawalah Pangeran kehidupan ke dalam setiap rencana, setiap organisasi. Anda tidak dapat memiliki terlalu banyak Yesus atau sejarah Alkitab di sekolah Anda.

Sudahkah kita memiliki kebenaran? Apakah kita hidup di masa-masa akhir zaman ini?

[588] sejarah bumi? Apakah Kristus ada di depan pintu? Ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang harus kita jawab bersama. Pendidikan hendaknya selalu berada pada tatanan yang tinggi dan kudus, dan kebutuhannya lebih penting sekarang daripada sebelumnya. Pengangkatan orang-orang beriman dari dunia ini akan segera terjadi. Lalu mengapa tidak membawa seluruh energi pikiran dan jiwa ke dalam pengudusan diri sepenuhnya kepada Allah?

Jangan pernah menyembunyikan warna Anda, jangan pernah meletakkan lampu Anda di bawah gantang atau di bawah tempat

tidur, tetapi taruhlah di ^{tidak suci}atas kandil, agar dapat memberikan cahaya kepada semua yang ada di dalam rumah. Apakah Anda dan para guru yang bersama Anda di ----- mencari kesempatan untuk mencerahkan orang lain? Apakah Anda mencari kebijaksanaan untuk melakukan semua kebaikan yang Anda bisa? Apakah Anda mencoba menarik perhatian orang-orang yang menjadi kenalan Anda, kepada kebenaran Alkitab? Apakah Anda tidak menyembunyikan warna kulit Anda karena Anda malu dianggap sebagai umat Allah yang aneh? "Barangsiapa

Karena itu, barangsiapa yang tidak percaya kepada-Ku dan kepada firman-Ku, ia akan mendapat malu, dan Anak Manusia pun akan mendapat malu, apabila Ia datang dalam kemuliaan Bapa-Nya." Jika Anda mau makan Kristus setiap hari, maka Anda dapat menjadi seorang pendidik yang sejati.

Saudaraku, ada bahaya jika Anda mencoba untuk berkomunikasi terlalu banyak dalam satu waktu. Engkau tidak perlu berpidato panjang lebar atau berbicara tentang topik-topik yang tidak akan dimengerti atau dihargai oleh orang awam. Ada bahaya jika engkau membahas tema-tema di bagian paling atas tangga, ketika mereka yang engkau ajar perlu diajari cara menaiki putaran pertamanya dengan sukses. Engkau berbicara tentang hal-hal yang tidak dapat dipahami oleh mereka yang tidak mengenal iman kita; oleh karena itu ceramah-ceramahmu tidak menarik. Itu bukan makanan bagi mereka yang engkau ajak bicara.

Yesus adalah pendidik terbesar yang pernah dikenal dunia. Dibandingkan dengan pengetahuan-Nya, pengetahuan manusia yang paling tinggi adalah kebodohan. Tetapi instruksi-Nya begitu sederhana sehingga semua orang dapat memahaminya-Nya, baik yang terpelajar maupun yang tidak terpelajar. Dia tidak berusaha untuk menunjukkan pengetahuan-Nya yang mendalam, karena hal ini tidak mungkin mereka pahami. Engkau tampaknya berpikir pembicaraan Anda yang panjang memiliki pengaruh khusus untuk membentuk dan [589] pendengar seperti yang Anda inginkan, tetapi Anda pasti akan gagal dalam hal ini. Anda akan memiliki pengaruh yang jauh lebih baik jika Anda lebih sedikit berbicara dan lebih banyak berdoa; Tuhan adalah sumber kekuatan Anda.

Pidato-pidato panjang Anda tentang pendidikan dalam ilmu pengetahuan sangat menyakitkan bagi para malaikat Allah, yang secara terus-menerus dan sangat aktif berusaha untuk memanggil pikiran dan kasih sayang kepada hal-hal surgawi. Jiwa-jiwa akan binasa sementara Anda lalai untuk bekerja dengan talenta-talenta yang dipercayakan kepada Anda seperti yang telah diberikan Kristus kepada Anda. Jiwa-jiwa akan hilang di bawah pidato-pidato Anda yang panjang dan tanpa Kristus. Jiwa Anda sendiri dikerdilkan dan dilumpuhkan dalam pengenalan akan Kristus. Anda akan kehilangan banyak hal karena Anda dibutakan oleh roh dan kebiasaan pendidikan yang tidak akan menyelamatkan jiwa.

Kaum muda membutuhkan kerja keras Anda. Jika Anda adalah orang yang bertobat, yang setiap hari belajar pelajaran di sekolah Kristus, maka kerja keras Anda akan menjadi kenikmatan hidup yang kekal. Maka Anda dapat bekerja dengan kesabaran dan kasih, dan di dalam kuasa Allah, untuk jiwa-jiwa kaum muda yang terpapar oleh pencobaan. Luangkanlah sebagian dari waktu yang Anda gunakan untuk berpidato panjang lebar, untuk bekerja secara pribadi bagi kaum muda yang membutuhkan pertolongan Anda. Ajarkanlah kepada mereka tentang tuntutan Allah atas mereka; berdoalah bersama mereka. Ada

banyak orang yang terikat dalam kebiasaan jahat dengan belunggu sekuat baja. Para korban yang malang itu terpesona oleh pesona daya tarik Iblis dan tidak mampu melepaskan diri dan berdiri dalam kebebasan yang diberikan Tuhan. Mereka telah kehilangan tahun-tahun; akankah mereka kehilangan tahun yang baru saja dimasuki? Akankah kepala sekolah sadar akan tanggung jawabnya dan memberikan pikiran dan hatinya untuk keselamatan para siswa? Jika tidak, maka biarlah orang lain yang menggantikannya. Pengeluaran tidak boleh terus berjalan, sementara tidak ada, atau hampir tidak ada, yang dilakukan dalam bidang yang menjadi tujuan didirikannya sekolah tersebut.

Haruskah kekuatan pikiran dan jiwa disalahgunakan? Haruskah peluang menjadi hilang? Haruskah suatu bentuk dan rutinitas dilalui hari demi hari

[590] hari, tanpa hasil apa-apa? Oh, bangunlah, bangunlah! para guru dan murid, sebelum semuanya terlambat. Bangunlah sebelum kamu mendengar dari bibir yang pucat dan menderita ratapan yang mengerikan: "Panen telah lewat, musim panas telah berakhir, dan kita tidak diselamatkan."

Apakah karunia dan talenta setiap pendidik dikembangkan demi kebaikan terbaik bagi para murid? Siapakah yang menantikan saat yang tepat untuk mengucapkan kata-kata kebaikan dan kasih? Siapakah yang suka menceritakan kisah tentang Dia yang begitu mengasihi dunia sehingga Dia memberikan nyawa-Nya untuk menebus orang-orang berdosa yang terhilang dan binasa? Melatih kaum muda, membentuk karakter, mendidik, mendidik, mendidik, untuk masa depan, kehidupan yang kekal. Sering-seringlah berdoa. Mohonlah kepada Tuhan untuk memberikan kepada Anda roh permohonan. Jangan merasa bahwa pekerjaan Anda sebagai guru telah selesai sebelum Anda dapat membawa murid-murid Anda kepada iman kepada Yesus dan mengasihi Dia. Biarkanlah kasih Kristus memenuhi jiwa Anda sendiri, dan kemudian Anda secara tidak sadar akan mengajarkannya kepada orang lain. Ketika Anda sebagai pengajar menyerahkan diri Anda tanpa syarat kepada Yesus, agar Dia memimpin, membimbing, dan mengendalikan, Anda tidak akan gagal. Mengajar murid-murid Anda untuk menjadi orang Kristen adalah pekerjaan terbesar yang ada di hadapan Anda. Datanglah kepada Tuhan; Dia mendengar dan menjawab doa. Jauhkanlah dari diri Anda pertanyaan, keraguan, dan ketidakpercayaan. Janganlah ada kekasaran dalam pengajaran Anda.

Janganlah terlalu menuntut, ^{tidak suci} tetapi kembangkanlah simpati dan kasih yang lembut. Bersikaplah ceria. Jangan memarahi, jangan mengecam terlalu keras; bersikaplah tegas, lapang dada, seperti Kristus, penuh belas kasihan, sopan. "Apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya."

Saya tidak dapat mengungkapkan kepada Anda keinginan yang kuat dari jiwa saya agar Anda semua mencari Tuhan dengan sungguh-sungguh selagi Dia dapat ditemukan. Kita berada dalam hari persiapan Allah. Janganlah ada sesuatu pun yang dianggap cukup berharga untuk mengalihkan pikiran Anda dari pekerjaan mempersiapkan diri untuk hari penghakiman yang agung. Bersiaplah. Janganlah biarkan ketidakpercayaan yang dingin menguasai

jiwamu jauh dari Allah, tetapi biarlah kasih-Nya menyala di mezbah hatimu.

[591]

Bab 73-"Penampakan Kejahatan"

Saya merasa terdorong untuk berbicara kepada mereka yang terlibat dalam memberikan pesan peringatan terakhir kepada dunia. Apakah orang-orang yang mereka layani akan melihat dan menerima kebenaran, itu sangat bergantung pada pribadi-pribadi para pekerja. Perintah Allah adalah, "Hendaklah kamu menjadi orang-orang yang bersih, yang dapat menanggung bejana-bejana Tuhan," dan Paulus berpesan kepada Timotius, "Jagalah dirimu sendiri, dan jagalah ajaranmu." Pekerjaan harus dimulai dari si pekerja; ia harus bersatu dengan Kristus seperti ranting bersatu dengan pokok anggur. "Akulah pokok anggur," kata Kristus, "kamulah ranting-rantingnya." Hubungan yang paling dekat digambarkan di sini. Cangkokkanlah ranting yang tidak berdaun pada pokok anggur yang subur, maka ranting tersebut akan menjadi ranting yang hidup, yang mengambil getah dan makanan dari pokok anggur. Serat demi serat, urat demi urat, ranting itu melekat, hingga bertunas dan berbunga dan menghasilkan buah. Ranting yang tidak memiliki getah melambangkan orang berdosa. Ketika bersatu dengan Kristus, jiwa bersatu dengan jiwa, yang lemah dan terbatas dengan yang kudus dan tak terbatas, dan manusia menjadi satu dengan Kristus.

"Di luar Aku," kata Kristus, "kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Apakah kita yang mengaku sebagai pekerja Kristus, bersatu dengan-Nya? Apakah kita tinggal di dalam Kristus? dan apakah kita bersatu dengan-Nya? Pesan yang kita bawa adalah untuk seluruh dunia. Itu harus disampaikan kepada segala bangsa, bahasa, dan kaum. Tuhan tidak akan meminta seorang pun dari kita untuk pergi dengan pesan ini tanpa memberi kita kasih karunia dan kuasa untuk menyampaikannya kepada orang-orang dengan cara yang sesuai dengan kepentingannya. Pertanyaan besar bagi kita saat ini adalah: Apakah kita membawa kepada dunia pesan kebenaran yang agung ini dengan cara yang menunjukkan kepentingannya? Tuhan akan bekerja dengan para pekerja jika mereka mau menjadikan Kristus sebagai satu-satunya sandaran mereka. Dia tidak pernah merancang bahwa para

misionaris-Nya harus bekerja tanpa kasih karunia-Nya, tanpa kuasa-Nya.

Kristus telah memilih kita dari dunia, supaya kita menjadi suatu umat yang khas

[592] dan umat yang kudus. Ia "telah menyerahkan diri-Nya bagi kita, supaya Ia dapat membebaskan kita dari segala kejahatan dan menguduskan bagi diri-Nya suatu umat yang khas, yang rajin berbuat baik." Para pekerja Allah haruslah orang-orang yang rajin berdoa, tekun mempelajari Alkitab, lapar dan haus akan

kebenaran, supaya mereka menjadi terang dan kekuatan bagi orang lain. Allah kita adalah Allah yang cemburu; dan Dia menuntut kita untuk menyembah Dia dalam roh dan kebenaran, dalam keindahan kekudusan. Pemazmur berkata: "Jika aku menganggap kejahatan di dalam hatiku, TUHAN tidak akan mendengarkan aku." Sebagai pekerja, kita harus memperhatikan jalan kita. Jika pemazmur tidak dapat didengar jika ia menyimpan kejahatan di dalam hatinya, bagaimana mungkin doa-doa manusia sekarang ini dapat didengar jika mereka menyimpan kejahatan?

Setelah berlalunya waktu pada tahun 1844, fanatisme masuk ke dalam barisan umat Advent. Tuhan memberikan pesan-pesan peringatan untuk menjauhi kejahatan yang datang. Ada keakraban yang terlalu besar di antara beberapa pria dan wanita. Saya menyampaikan kepada mereka standar kebenaran yang kudus yang harus kita capai dan kemurnian tingkah laku yang harus kita pelihara untuk memenuhi perkenanan Allah dan tanpa noda atau kerutan atau hal semacam itu. Kecaman yang paling keras dari Tuhan diberikan kepada pria dan wanita yang pikirannya berjalan di saluran yang tidak murni, sementara mereka mengaku secara khusus disukai oleh Tuhan; tetapi pesan yang Tuhan berikan dihina dan ditolak. Mereka berpaling kepadaku dan berkata: "Apakah Tuhan hanya berfirman melalui engkau, dan tidak melalui kami?" Mereka tidak mengubah jalan mereka, dan Tuhan membiarkan mereka terus berjalan sampai kecemaran menandai kehidupan mereka.

Kita belum keluar dari bahaya bahkan sampai sekarang. Setiap jiwa yang terlibat untuk memberikan kepada dunia pekabaran peringatan akan sangat tergoda untuk menempuh jalan hidup yang akan menyangkal imannya. Ini adalah rencana Setan yang telah dipelajari untuk membuat para pekerja menjadi lemah dalam doa, lemah dalam kuasa, dan lemah dalam pengaruh, karena cacat karakter mereka. Kita, sebagai pekerja, harus bersatu dalam mengerutkan kening dan mengutuk segala sesuatu yang mendekati kejahatan dalam pergaulan kita satu sama lain. Iman kita kudus; pekerjaan kita adalah untuk menegakkan kehormatan hukum Allah, dan tidak memiliki karakter untuk menjatuhkan orang lain ke tingkat yang rendah dalam pemikiran atau perilaku.

Ada landasan yang mulia bagi kita untuk berdiri di atasnya. Kita harus percaya dan mengajarkan kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus. Kekudusan hati tidak akan pernah

mengarah pada tindakan yang tidak murni. Ketika seseorang yang mengaku mengajarkan kebenaran cenderung sering berada di tengah-tengah wanita muda atau bahkan wanita yang sudah menikah, ketika ia dengan akrab meletakkan tangannya ke atas mereka, atau sering berbicara dengan mereka dengan cara yang akrab, takutlah kepadanya; prinsip-prinsip kebenaran yang murni tidak tertanam dalam jiwanya. Orang seperti itu tidak ada di dalam Kristus, dan Kristus tidak tinggal di dalam mereka. Mereka membutuhkan

pertobatan yang menyeluruh sebelum Allah dapat menerima pekerjaan mereka. Kebenaran yang berasal dari surga tidak pernah merendahkan penerimanya, tidak pernah menuntunnya untuk mendekati keakraban yang tidak semestinya; sebaliknya, kebenaran ini menguduskan orang percaya, memperhalus cita rasanya, meninggikan dan memuliakannya, dan membawanya ke dalam hubungan yang erat dengan Yesus. Hal ini menuntunnya untuk memperhatikan perintah rasul Paulus untuk menjauhkan diri dari hal-hal yang kelihatannya jahat, supaya "kebaikannya tidak dibicarakan orang."

Ini adalah subjek yang harus kita perhatikan. Kita harus berjaga-jaga terhadap dosa-dosa zaman yang merosot ini. Kita harus menjauhkan diri dari segala sesuatu yang menimbulkan keakraban yang tidak semestinya. Allah mengutuknya. Itu adalah tanah terlarang, di mana tidak aman untuk menginjakkan kaki. Setiap perkataan dan tindakan haruslah cenderung untuk meninggikan, memperhalus, dan memuliakan karakter. Ada dosa dalam ketidakpedulian terhadap hal-hal seperti itu. Rasul Paulus menasihati Timotius untuk tekun dan teliti dalam pelayanannya, dan mendorongnya untuk merenungkan hal-hal yang murni dan baik, sehingga keuntungannya dapat terlihat oleh semua orang. Nasihat yang sama sangat dibutuhkan oleh para pemuda di zaman sekarang. Pertimbangan yang bijaksana sangatlah penting. Jika manusia mau berpikir lebih banyak, dan tidak bertindak secara impulsif, mereka akan menemui keberhasilan yang jauh lebih besar dalam pekerjaan mereka. Kita sedang menangani subjek-subjek yang sangat penting, dan kita

[594] tidak dapat menenun ke dalam karya kami cacat karakter kami sendiri. Kami ingin merepresentasikan karakter Kristus.

Kita memiliki pekerjaan besar yang harus dilakukan untuk mengangkat manusia dan memenangkan mereka bagi Kristus, untuk memimpin mereka memilih dan dengan sungguh-sungguh berusaha untuk mengambil bagian dalam kodrat ilahi, setelah lolos dari kerusakan yang ada di dunia melalui hawa nafsu. Setiap pikiran, setiap perkataan, dan setiap tindakan para pekerja haruslah berkarakter luhur yang selaras dengan kebenaran kudus yang mereka perjuangkan. Mungkin saja pria dan wanita akan dipersatukan sedikit banyak di ladang-ladang misi kita yang penting. Jika demikian halnya, mereka tidak boleh terlalu berhati-hati. Biarlah orang-orang yang sudah menikah dijaga dan

dipelihara, agar tidak ada kejahatan yang dapat dikatakan tentang mereka. Kita hidup di zaman di mana kejahatan merajalela, dan perkataan yang tidak dijaga atau tindakan yang tidak pantas dapat sangat mencederai kegunaan orang yang menunjukkan kelemahan ini. Hendaklah para pekerja menjaga batas-batas cadangan; jangan sampai ada satu kejadian pun yang dapat dijadikan modal oleh musuh. Jika mereka mulai menaruh kasih sayang satu sama lain, memberikan perhatian khusus pada orang-orang yang disukai dan menggunakan kata-kata yang menyanjung, maka Allah akan menarik Roh-Nya.

Jika para pria yang sudah menikah pergi ke ladang misi, meninggalkan istri mereka untuk merawat anak-anak di rumah, sang istri dan ibu melakukan pekerjaan yang sama besar dan sama pentingnya dengan suami dan ayah. Meskipun yang satu berada di ladang misionaris, yang lain adalah misionaris di rumah, yang kepedulian dan kecemasannya serta beban-bebannya sering kali jauh melebihi suami dan ayah. Pekerjaannya adalah pekerjaan yang serius dan penting - untuk membentuk pikiran dan membentuk karakter anak-anaknya, untuk melatih mereka agar berguna di dunia ini dan mempersiapkan mereka untuk masa depan, kehidupan yang kekal. Suami di ladang misionaris terbuka mungkin menerima penghormatan dari manusia, sementara pekerja di rumah mungkin tidak menerima penghargaan duniawi untuk kerja kerasnya. Tetapi jika ia bekerja demi kepentingan terbaik bagi keluarganya, berusaha membentuk karakter mereka sesuai dengan Model Ilahi, malaikat pencatat mencatat namanya sebagai salah satu misionaris terbesar di dunia.

Allah tidak melihat segala sesuatu sebagaimana penglihatan manusia yang terbatas. Bagaimana

Hendaklah seorang suami dan ayah berhati-hati dalam menjaga kesetiannya [595] terhadap janji pernikahannya. Betapa berhati-hati karakternya,

supaya ia tidak mendorong pikiran-pikiran pada gadis-gadis muda, atau bahkan pada wanita yang sudah menikah, yang tidak sesuai dengan standar yang tinggi dan kudus, yaitu perintah-perintah Allah. Perintah-perintah yang Kristus tunjukkan sangatlah luas, bahkan menjangkau pikiran, maksud, dan tujuan hati. Di sinilah banyak orang melakukan pelanggaran. Bayangan hati mereka tidak memiliki karakter yang murni dan kudus yang Allah tuntutan; dan betapapun tingginya panggilan mereka, betapapun berbakatnya mereka, Allah akan menandai kesalahan mereka dan akan menganggap mereka jauh lebih bersalah dan layak menerima murka-Nya daripada mereka yang memiliki lebih sedikit talenta, lebih sedikit terang, dan lebih sedikit pengaruh.

Saya merasa sedih ketika melihat manusia dipuji, disanjung, dan dibelai. Tuhan telah menyatakan kepadaku fakta bahwa beberapa orang yang menerima perhatian ini tidak layak untuk membawa nama-Nya di bibir mereka; namun mereka ditinggikan ke surga dalam penilaian makhluk-makhluk yang terbatas, yang

hanya membaca dari penampilan luar. Saudari-saudariku, jangan pernah mengelus dan menyanjung orang-orang yang miskin, yang keliru, yang salah, baik tua maupun muda, yang sudah menikah maupun yang belum menikah. Engkau tidak mengetahui kelemahan mereka, dan engkau tidak tahu bahwa perhatian dan pujian yang berlebihan ini dapat membuktikan kehancuran mereka. Saya khawatir akan kepicikan, kurangnya kebijaksanaan, yang ditunjukkan oleh banyak orang dalam hal ini.

Orang-orang yang melakukan pekerjaan Tuhan dan yang memiliki Kristus yang tinggal di dalam hati mereka tidak akan menurunkan standar moralitas, tetapi akan selalu mencari

untuk meninggikannya. Mereka tidak akan menemukan kesenangan dalam sanjungan wanita atau dibelai oleh mereka. Biarkan para pria, baik yang masih lajang maupun yang sudah menikah, berkata: "Lepaskan tangan! Saya tidak akan pernah memberikan kesempatan sedikit pun bahwa kebaikan saya harus dibicarakan. Nama baik saya adalah modal yang jauh lebih berharga bagi saya daripada emas atau perak. Biarlah aku menjaganya agar tidak ternoda. Jika orang menyerang nama itu, itu bukan karena aku telah memberi mereka kesempatan untuk melakukannya, tetapi karena alasan yang sama ketika mereka mengatakan yang jahat tentang Kristus-karena mereka membenci kemurnian dan kekudusan karakter-Nya, karena itu adalah teguran yang terus menerus bagi mereka."

[596] Saya berharap dapat memberikan kesan kepada setiap pekerja di jalan Allah akan kebutuhan yang besar akan doa yang terus-menerus dan sungguh-sungguh. Mereka tidak dapat terus-menerus berlutut, tetapi mereka dapat mengangkat hati mereka kepada Allah. Inilah cara Henokh berjalan bersama Allah. Berhati-hatilah agar jangan sampai rasa percaya diri masuk dan Anda meninggalkan Yesus dan bekerja dengan kekuatan Anda sendiri dan bukan dengan roh dan kekuatan dari Sang Guru. Jangan sia-siakan saat-saat emas dengan percakapan yang sembrono. Ketika Anda kembali dari melakukan pekerjaan misionaris, janganlah memuji diri Anda sendiri, tetapi tinggikanlah Yesus; angkatlah salib Kalvari. Jangan biarkan seorang pun memuji atau menyanjung Anda, atau memegang tangan Anda seolah-olah enggan melepaskannya. Takutlah terhadap setiap demonstrasi seperti itu. Ketika orang-orang muda atau bahkan yang sudah menikah menunjukkan kecenderungan untuk membuka rahasia keluarga mereka kepada Anda, waspadalah. Ketika mereka menunjukkan keinginan untuk bersimpati, ketahuilah bahwa inilah saatnya untuk berhati-hati. Mereka yang dijiwai oleh Roh Kristus dan yang berjalan bersama Allah tidak akan memiliki keinginan yang tidak kudus untuk bersimpati. Mereka memiliki persahabatan yang memuaskan setiap keinginan pikiran dan hati. Pria-pria yang sudah menikah yang menerima perhatian, pujian dan belaian, dari para wanita harus diyakinkan bahwa kasih dan simpati dari golongan ini tidak layak untuk didapatkan.

Wanita terlalu sering menjadi penggoda. Dengan berbagai macam alasan, mereka menarik perhatian para pria, baik yang sudah menikah maupun yang belum menikah, dan menuntun

mereka hingga mereka melanggar hukum Allah, hingga kegunaannya hancur, dan jiwa mereka dalam bahaya. Sejarah Yusuf dituliskan untuk menjadi pelajaran bagi semua orang yang dicobai seperti dia. Pada prinsipnya dia teguh seperti batu karang, dan dia menjawab si penggoda: "Bagaimana mungkin aku melakukan kejahatan yang besar ini, dan berdosa terhadap Allah?" Kekuatan moral seperti dia adalah yang dibutuhkan saat ini. Jika para wanita mau mengangkat kehidupan mereka dan menjadi pekerja bersama Kristus, maka akan ada lebih sedikit bahaya melalui pengaruh mereka; tetapi dengan perasaan tidak peduli mereka saat ini

dalam hal tanggung jawab rumah tangga dan dalam hal klaim yang dimiliki Tuhan atas mereka, pengaruh mereka sering kali kuat dalam hal yang salah arah, kekuatan mereka dikerdilkan, dan pekerjaan mereka tidak mengandung

kesa

n ilahi. Mereka bukan misionaris di rumah, mereka juga bukan misionaris yang jauh dari rumah; dan sering kali di rumah, rumah yang berharga, dibiarkan menjadi sunyi senyap.

Hendaklah setiap orang yang mengaku Kristus berusaha untuk mengalahkan semua ketidakmanusiawian, semua kelemahan dan kebodohan. Beberapa orang tidak pernah bertumbuh menjadi manusia yang bertumbuh ke tingkat pertumbuhan yang sempurna di dalam Kristus Yesus. Mereka kekanak-kanakan dan memanjakan diri sendiri. Kesalehan yang rendah hati akan memperbaiki semua ini. Agama yang murni tidak memiliki sifat-sifat kekanak-kanakan yang memanjakan diri. Hal ini terhormat dalam tingkat yang paling tinggi. Maka janganlah seorang pun dari mereka yang telah mendaftar sebagai prajurit Kristus siap untuk pingsan pada hari pencobaan. Semua harus merasa bahwa mereka memiliki pekerjaan yang sungguh-sungguh untuk dilakukan untuk mengangkat sesama mereka. Tidak seorang pun memiliki hak untuk beristirahat dari peperangan untuk membuat kebajikan diinginkan dan kejahatan dibenci. Tidak ada istirahat bagi orang Kristen yang hidup di sisi dunia yang kekal ini. Mematuhi perintah-perintah Allah berarti melakukan yang benar dan hanya yang benar. Inilah kejantanan orang Kristen. Tetapi banyak orang perlu sering-sering mengambil pelajaran dari kehidupan Kristus, yang adalah Sang Pencipta dan Penyempurna iman kita. "Ingatlah akan Dia yang telah menanggung pertentangan orang-orang berdosa terhadap diri-Nya sendiri, supaya kamu jangan menjadi tawar dan lemah pikiranmu. Kamu belum berjuang sampai titik darah penghabisan dalam perjuangan melawan dosa." Anda harus menunjukkan pertumbuhan dalam kasih karunia Kristen. Dengan menunjukkan kelemahlembutan di bawah provokasi dan bertumbuh menjauh dari kedagingan yang rendah, Anda memberikan bukti bahwa Anda memiliki Juruselamat yang berdiam di dalam Anda, dan setiap pikiran, perkataan, dan perbuatan Anda akan menarik orang lain kepada Yesus dan bukannya kepada diri Anda sendiri. Ada banyak sekali pekerjaan yang harus dilakukan dan hanya ada sedikit waktu untuk melakukannya.

Biarlah ini menjadi pekerjaan hidup Anda untuk menginspirasi semua orang dengan pemikiran bahwa mereka memiliki pekerjaan yang harus dilakukan bagi Kristus. Di mana pun ada tugas yang harus dilakukan yang tidak dimengerti oleh orang lain karena mereka tidak ingin melihat pekerjaan mereka, terimalah dan lakukanlah.

Standar moralitas tidak ditinggikan dengan cukup tinggi di antara umat Allah. Banyak orang yang mengaku menaati perintah-perintah Allah dan berdiri untuk membela mereka justru menghancurkan mereka. Percobaan-pencobaan muncul [598] sedemikian rupa sehingga mereka yang dicobai berpikir bahwa mereka melihat sebuah alasan untuk melanggar. Mereka yang memasuki ladang misionaris haruslah pria dan wanita yang berjalan dan berbicara dengan Allah. Mereka yang berdiri sebagai pemangku jawatan di meja suci haruslah orang-orang yang memiliki reputasi tak bercela; hidup mereka

harus bersih, di atas segala sesuatu yang berbau kenajisan. Janganlah menempatkan reputasi Anda dalam bahaya dengan mengikuti godaan. Jika seorang wanita memegang tangan Anda dengan berlama-lama, segera lepaskan dan selamatkanlah dia dari dosa. Jika dia menunjukkan kasih sayang yang tidak semestinya dan bersedih karena suaminya tidak mencintainya dan bersimpati padanya, jangan mencoba untuk memenuhi kekurangan ini. Satu-satunya cara yang aman dan bijaksana dalam kasus seperti ini adalah menyimpan simpati Anda untuk diri Anda sendiri. Kasus-kasus seperti itu sangat banyak. Arahkanlah jiwa-jiwa seperti itu kepada Pemikul Beban, Penasihat yang benar dan aman. Jika ia telah memilih Kristus sebagai pendamping, Dia akan memberinya kasih karunia untuk menanggung kelalaian tanpa mengeluh; sementara itu ia harus dengan tekun berusaha sekuat tenaga untuk mengikatkan diri pada suaminya dengan kesetiaan yang ketat kepadanya dan kesetiaan untuk membuat rumah tangganya ceria dan menarik. Jika semua usahanya tidak berhasil dan tidak dihargai, ia akan mendapatkan simpati dan pertolongan dari Penebus yang diberkati. Dia akan menolongnya untuk menanggung semua bebannya dan menghiburnya dalam kekecewaannya. Ia menunjukkan ketidakpercayaan kepada Yesus ketika ia meraih benda-benda manusia untuk mengisi tempat yang selalu siap diisi oleh Kristus. Dalam sikapnya yang seperti itu, ia berdosa kepada Allah. Sebaiknya ia memeriksa hatinya sendiri secara kritis untuk melihat apakah dosa tidak bersembunyi di dalam jiwanya. Hati yang mencari simpati manusia dan menerima perhatian yang terlarang dari siapa pun tidak murni dan tidak bercacat di hadapan Allah.

Alkitab memberikan banyak ilustrasi yang mencolok tentang pengaruh kuat dari wanita yang berpikiran jahat. Ketika Bileam dipanggil untuk mengutuk Israel, ia tidak diizinkan untuk melakukannya; karena Tuhan "tidak melihat kesalahan pada Yakub dan tidak melihat kejahatan pada Israel." Tetapi Bileam, yang telah menyerah pada pencobaan, sekarang sepenuhnya menjadi agen Iblis; dan ia bertekad untuk mencapai apa yang secara tidak langsung

[599] Allah tidak mengizinkannya untuk melakukannya secara langsung. Dia segera memasang jerat di mana Israel akan terpesona dengan wanita-wanita Moab yang cantik, yang akan membuat mereka melanggar hukum Allah. Dengan demikian, kejahatan akan ditemukan di dalam diri mereka, dan berkat

Tuhan tidak akan turun atas mereka. Kekuatan mereka akan sangat lemah, dan musuh-musuh mereka tidak akan lagi takut akan kekuatan mereka, karena kehadiran Tuhan semesta alam tidak menyertai tentara mereka.

Hal ini dimaksudkan sebagai peringatan bagi umat Tuhan yang hidup di akhir zaman. Jika mereka mengikuti kebenaran dan kekudusan sejati, jika mereka menaati semua perintah Tuhan, Setan dan agen-agennya tidak akan diizinkan untuk mengalahkan mereka. Semua perlawanan yang paling pahit dari mereka

Musuh-musuh tidak akan berdaya untuk menghancurkan atau mencabut pokok anggur yang ditanam Allah sendiri. Setan memahami apa yang dipelajari Bileam melalui pengalaman yang menyedihkan, bahwa tidak ada pesona terhadap Yakub, tidak ada ramalan terhadap Israel, sementara kejahatan tidak disukai di antara mereka; oleh karena itu kuasa dan pengaruhnya akan selalu digunakan untuk merusak kesatuan mereka dan mencemari kemurnian karakter mereka. Jerat-jeratnya dipasang dengan ribuan cara untuk melemahkan kekuatan mereka untuk selamanya.

Sekali lagi saya mendorong Anda akan pentingnya kemurnian dalam setiap pikiran, dalam setiap perkataan, dalam setiap tindakan. Kita memiliki pertanggungjawaban pribadi kepada Allah, sebuah pekerjaan pribadi, yang tidak dapat dilakukan oleh siapa pun untuk kita; yaitu membuat dunia lebih baik melalui ajaran, melalui upaya pribadi, dan melalui teladan. Meskipun kita harus memupuk keramahan, janganlah itu hanya untuk hiburan, tetapi untuk suatu tujuan. Ada jiwa-jiwa yang harus diselamatkan. Mendekatlah kepada mereka dengan upaya pribadi. Bukalah pintu Anda bagi para pemuda yang terpapar pada godaan. Kejahatan mengundang mereka di setiap sisi. Berusahalah untuk menarik minat mereka. Jika mereka penuh dengan kesalahan, berusahalah untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan ini. Janganlah menjauhkan diri dari mereka, tetapi mendekatlah kepada mereka. Bawalah mereka ke perapian Anda; undanglah mereka ke mezbah keluarga Anda. Ada pekerjaan yang harus dilakukan oleh ribuan orang untuk mereka. Setiap pohon di taman Setan

digantung dengan buah yang menggurikan dan beracun, dan celakalah setiap orang yang memetik dan memakannya. Marilah kita mengingat klaim-klaim

Allah kepada kita untuk membuat jalan menuju surga menjadi jelas, terang, dan menarik, sehingga kita dapat memenangkan jiwa-jiwa dari pesona Iblis yang merusak.

Tuhan telah memberi kita akal untuk digunakan untuk tujuan yang mulia. Kita berada di sini sebagai percobaan untuk kehidupan selanjutnya. Ini adalah masa yang terlalu serius bagi kita untuk menjadi ceroboh atau bergerak dalam ketidakpastian. Hubungan kita dengan orang lain harus ditandai dengan ketenangan dan pikiran surgawi. Pembicaraan kita haruslah tentang hal-hal surgawi. "Maka seringlah mereka yang takut akan Tuhan itu berbicara seorang kepada yang lain, dan Tuhan mendengarkannya, dan Ia

mendengarnya, lalu ada sebuah kitab peringatan di hadapan-Nya bagi mereka yang takut akan Tuhan dan yang mengingat nama-Nya. Maka mereka itu akan menjadi milik-Ku, demikianlah firman TUHAN semesta alam, pada waktu Aku menyusun perhiasan-perhiasan-Ku, dan Aku akan menyayangi mereka, seperti seorang menyayangi anaknya sendiri yang mengabdikan kepadanya."

Apa yang lebih layak untuk menyibukkan pikiran daripada rencana penebusan kembali? Ini adalah subjek yang tidak ada habis-habisnya. Kasih Yesus, keselamatan yang ditawarkan kepada manusia yang telah jatuh ke dalam dosa melalui kasih-Nya yang tak terbatas, kekudusan-Nya

hati, kebenaran yang berharga dan menyelamatkan untuk hari-hari terakhir ini, kasih karunia Kristus - ini adalah topik-topik yang dapat menghidupkan jiwa dan membuat orang-orang yang murni hatinya merasakan sukacita yang dirasakan oleh para murid ketika Yesus datang dan berjalan bersama mereka dalam perjalanan menuju Emaus. Orang yang telah memusatkan kasih sayangnya kepada Kristus akan menikmati pergaulan yang suci seperti ini dan akan mengumpulkan kekuatan ilahi melalui hubungan seperti itu; tetapi orang yang tidak menyukai percakapan seperti ini, dan yang lebih senang berbicara omong kosong yang sentimental, telah mengembara jauh dari Allah dan menjadi mati terhadap cita-cita yang kudus dan mulia. Hal-hal yang bersifat duniawi ditafsirkan sebagai sesuatu yang bersifat surgawi. Ketika percakapan bersifat sembrono dan menikmati rasa tidak puas dalam menjangkau simpati dan penghargaan manusia, itu muncul dari

[sentimentalisme yang penuh cinta, dan baik kaum muda maupun pria yang sudah beruban tidak akan merasa aman. Ketika kebenaran Allah menjadi prinsip yang menetap di dalam hati, itu akan menjadi seperti mata air yang hidup. Berbagai upaya dapat dilakukan untuk menekannya, tetapi kebenaran itu akan memancar keluar di tempat lain; kebenaran itu ada di sana dan tidak dapat ditekan. Kebenaran di dalam hati adalah mata air kehidupan. Kebenaran itu menyegarkan yang lelah dan menahan pikiran dan ucapan yang keji.

Apakah tidak cukup banyak hal yang terjadi di sekitar kita untuk menunjukkan kepada kita tentang dangers yang menimpa jalan kita? Di mana-mana terlihat bangkai-bangkai kemanusiaan, mezbah keluarga yang terbengkalai, keluarga-keluarga yang berantakan. Ada suatu pengabaian prinsip yang aneh, penurunan standar moralitas; dosa-dosa dengan cepat meningkat yang menyebabkan penghakiman Allah dicurahkan ke bumi dalam air bah dan penghancuran Sodom oleh api. Kita sudah mendekati akhir zaman. Allah telah menanggung lama dengan kejahatan umat manusia, tetapi hukuman mereka tidak kurang pasti. Hendaklah mereka yang mengaku sebagai terang dunia menjauhkan diri dari segala kejahatan. Kita melihat roh yang sama dimanifestasikan untuk melawan kebenaran yang terlihat pada zaman Kristus. Karena tidak memiliki argumen Alkitab, mereka yang meniadakan hukum Allah akan membuat kepalsuan untuk menodai dan menghitamkan para pekerja. Mereka melakukan hal ini terhadap Penebus dunia; mereka

akan melakukannya terhadap para pengikut-Nya. Laporan-laporan yang tidak memiliki dasar sedikit pun akan dinyatakan sebagai kebenaran.

Allah telah memberkati umat-Nya yang menaati perintah-perintah-Nya dan semua perlawanan dan kepalsuan yang mungkin dilontarkan kepada mereka hanya akan menguatkan mereka yang berdiri teguh dalam mempertahankan iman yang pernah disampaikan kepada orang-orang kudus. Tetapi jika mereka yang mengaku sebagai penyimpan hukum Allah menjadi pelanggar hukum itu, perlindungan-Nya akan

akan ditarik kembali, dan banyak orang akan jatuh dalam kebejatan dan kefasikan. Maka kita tidak akan mampu bertahan di hadapan musuh-musuh kita. Tetapi jika umat-Nya tetap terpisah dan berbeda dari dunia, sebagai bangsa yang melakukan kebenaran, Allah akan menjadi pertahanan mereka, dan tidak ada senjata yang dibuat untuk melawan mereka yang akan berhasil.

Mengingat bahaya-bahaya pada masa ini, tidakkah kita, sebagai umat yang menaati perintah Allah, akan menjauhkan dari antara kita segala dosa? [602]

segala kejahatan, segala kebejatan? Tidakkah para wanita yang mengaku

kebenaran menjaga diri mereka dengan ketat, agar jangan sampai ada dorongan sedikit pun yang diberikan kepada keakraban yang tidak beralasan? Mereka dapat menutup banyak pintu percobaan

jika mereka senantiasa menjaga diri dengan ketat dan menjaga kesopanan. Biarlah para pria menemukan teladan dalam kehidupan

Yusuf dan berdiri teguh dalam prinsip, betapapun kuatnya godaan.

Kita ingin menjadi pria dan wanita yang kuat untuk yang benar. Ada orang-orang di sekitar kita yang lemah dalam kekuatan moral.

Mereka perlu berada di tengah-tengah orang-orang yang teguh, dan yang hatinya terikat erat dengan hati Kristus. Prinsip-prinsip setiap orang akan diuji. Tetapi ada orang-orang yang masuk ke dalam percobaan seperti orang bodoh terhadap koreksi saham.

Mereka mengundang musuh untuk mencobai mereka. Mereka melemahkan diri mereka sendiri, melemahkan kekuatan moral mereka, dan rasa malu serta kebingungan adalah hasilnya. Betapa

hinanya di hadapan Allah yang kudus, mereka yang mengaku membela hukum-Nya namun melanggar aturan-aturannya! Mereka

membawa celaan pada tujuan yang berharga dan memberikan kesempatan kepada para penentang kebenaran untuk menang.

Tidak boleh ada perbedaan antara pengikut Yesus dan pengikut Satan yang dilenyapkan. Ada garis pembeda yang dibuat oleh Allah

sendiri antara dunia dan gereja, antara pemelihara perintah dan pelanggar perintah. Mereka tidak berbaur bersama. Mereka berbeda

seperti tengah hari dan tengah malam-berbeda dalam selera, tujuan, pengejaran, dan karakter mereka. Jika kita memupuk kasih dan

takut akan Allah, kita akan membenci pendekatan yang paling kecil terhadap kenajisan.

Kiranya Tuhan menarik jiwa-jiwa kepada diri-Nya dan menanamkan kepada mereka secara individu rasa tanggung jawab kudus mereka untuk membentuk karakter-karakter yang sedemikian

rupa sehingga Kristus tidak akan malu untuk menyebut mereka sebagai saudara-saudara. Tinggikanlah standar, maka berkat surgawi akan diucapkan kepadamu pada hari ketika setiap orang akan menerima sesuai dengan

perbuatan-perbuatan yang dilakukan di dalam tubuh. Para pekerja bagi Allah harus hidup seperti di hadapan-Nya [603] dan terus berkembang dalam karakter, dalam kebajikan yang benar dan

kesalehan. Pikiran dan hati mereka harus dijiwai oleh Roh Kristus dan begitu khusyuk dengan pesan suci yang harus mereka pikul sehingga setiap pikiran, setiap tindakan, setiap motif, akan berada di atas hal-hal yang bersifat duniawi dan sensual. Kebahagiaan mereka tidak akan berada dalam kepuasan yang terlarang dan egois, tetapi di dalam Yesus dan kasih-Nya.

Doa saya adalah: "Ya Tuhan, urapilah mata umat-Mu, agar mereka dapat membedakan antara dosa dan kekudusan, antara pencemaran dan kebenaran, dan akhirnya keluar sebagai pemenang."

* * * * *

Bab 74-Kasih untuk yang Salah

Kristus datang untuk membawa keselamatan dalam jangkauan semua orang. Di atas kayu salib Kalvari, Dia membayar harga penebusan yang tak terbatas untuk dunia yang terhilang. Penyangkalan diri dan pengorbanan-Nya, kerja keras-Nya yang tidak mementingkan diri sendiri, penghinaan-Nya, dan yang terpenting, pengorbanan nyawa-Nya, menjadi bukti kedalaman kasih-Nya kepada manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Untuk mencari dan menyelamatkan yang terhilang, Ia datang ke dunia. Misi-Nya adalah untuk orang-orang berdosa, orang-orang berdosa dari setiap tingkatan, dari setiap bahasa dan bangsa. Dia membayar harga untuk semua orang, untuk menebus mereka dan membawa mereka ke dalam persatuan dan simpati dengan diri-Nya. Mereka yang paling salah, yang paling berdosa, tidak dilewatkan; pekerjaan-Nya terutama bagi mereka yang paling membutuhkan keselamatan yang Dia bawa. Semakin besar kebutuhan mereka akan reformasi, semakin dalam perhatian-Nya, semakin besar simpati-Nya, dan semakin sungguh-sungguh pekerjaan-Nya. Hati-Nya yang besar akan kasih-Nya tergerak hingga ke kedalamannya bagi mereka yang kondisinya paling tidak berpengharapan dan yang paling membutuhkan kasih karunia-Nya yang mengubah.

Dalam perumpamaan tentang domba yang hilang digambarkan kasih Kristus yang luar biasa kepada mereka yang tersesat dan mengembara. Dia tidak memilih untuk tetap bersama mereka yang menerima keselamatan-Nya, mencurahkan segala upaya-Nya kepada mereka dan menerima rasa terima kasih dan kasih mereka. Gembala yang sejati

[men

inggalkan kawanan domba yang mengasihinya, dan pergi ke padang gurun, menanggung kesulitan dan menghadapi bahaya dan kematian, untuk mencari dan menyelamatkan

domba yang tersesat dari kandang dan akan binasa jika tidak dibawa kembali. Ketika setelah pencarian yang tekun, domba yang hilang ditemukan, gembala, meskipun menderita kelelahan, kesakitan dan kelaparan, tidak meninggalkannya dalam kelemahannya untuk

mengikutinya, dia tidak mengusirnya, tetapi oh, kasih yang luar biasa! dia dengan lembut menggendongnya dalam pelukannya dan meletakkannya di bahunya, membawanya kembali ke kandang. Kemudian ia memanggil tetangganya untuk bersukacita bersamanya atas yang hilang yang telah ditemukan.

Perumpamaan tentang anak yang hilang dan tentang kepingan perak yang hilang mengajarkan pelajaran yang sama. Setiap jiwa yang secara khusus terancam karena jatuh ke dalam percobaan menyebabkan rasa sakit di hati Kristus dan memanggil simpati-Nya yang paling lembut dan pekerjaan-Nya yang paling sungguh-sungguh. Lebih dari satu orang berdosa

yang bertobat, sukacita-Nya lebih besar daripada sukacita sembilan puluh sembilan orang yang tidak perlu bertobat.

Pelajaran-pelajaran ini adalah untuk kepentingan kita. Kristus telah memerintahkan murid-murid-Nya untuk bekerja sama dengan-Nya dalam pekerjaan-Nya, agar mereka saling mengasihi sebagaimana Ia telah mengasihi mereka. Penderitaan yang Ia tanggung di kayu salib menjadi bukti akan penghargaan yang Ia berikan kepada jiwa manusia. Semua orang yang menerima keselamatan yang agung ini berjanji untuk menjadi rekan sekerja-Nya. Tidak seorang pun boleh menganggap diri mereka sebagai favorit khusus di surga dan memusatkan minat dan perhatian mereka pada diri mereka sendiri. Semua orang yang telah mendaftarkan diri dalam pelayanan Kristus harus bekerja seperti Dia bekerja, dan harus mengasihi mereka yang ada di dalam ketidaktahuan dan dosa, sama seperti Dia mengasihi mereka.

Tetapi ada di antara kita sebagai sebuah bangsa yang kurang memiliki simpati dan kasih yang mendalam, sungguh-sungguh, dan menyentuh jiwa bagi mereka yang dicobai dan yang salah. Banyak orang telah menunjukkan sikap dingin dan pengabaian yang penuh dosa, yang digambarkan oleh Kristus sebagai orang yang lewat di sisi lain, menjauhkan diri dari mereka yang paling membutuhkan pertolongan. Jiwa yang baru bertobat sering kali mengalami konflik sengit dengan kebiasaan yang sudah mapan atau dengan beberapa bentuk godaan, dan, karena dikuasai oleh suatu hasrat atau kecenderungan utama, ia bersalah atas kecerobohan atau kesalahan yang nyata. Pada saat itulah energi, kebijaksanaan, dan kebijaksanaan diperlukan dari saudara-saudaranya, agar ia dapat dipulihkan ke kesehatan rohani. Dalam kasus-kasus seperti itu, petunjuk-petunjuk firman Allah berlaku: "Saudara-saudara, jika seorang jatuh ke dalam kesalahan, kamu yang rohani, pulihkanlah dia dalam roh kelemahlembutan, sambil memperhatikan dirimu sendiri, supaya kamu juga jangan kena pencobaan." "Karena itu kita yang kuat harus menanggung kelemahan orang yang lemah, dan janganlah kita memegahkan diri kita sendiri." Namun, betapa sedikitnya kelembutan Kristus yang penuh belas kasihan dimanifestasikan oleh para pengikut-Nya yang mengaku sebagai pengikut-Nya! Ketika seseorang melakukan kesalahan, orang lain sering kali merasa bebas untuk membuat kasusnya tampak seburuk mungkin. Mereka yang mungkin bersalah atas dosa-dosa yang sama besarnya dengan dosa-dosa yang lain, akan memperlakukan

saudaranya dengan keja^{Salah}h. Kesalahan yang dilakukan karena ketidaktahuan, kecerobohan, atau kelemahan dibesar-besarkan menjadi dosa yang disengaja dan direncanakan. Ketika mereka melihat jiwa-jiwa yang tersesat, beberapa orang melipat tangan mereka dan berkata: "Sudah kubilang begitu. Saya tahu tidak ada ketergantungan yang harus ditempatkan pada mereka." Dengan demikian mereka menempatkan diri mereka dalam sikap Iblis, bersukacita dalam roh karena dugaan jahat mereka terbukti benar.

Kita harus siap menghadapi dan bersabar dengan ketidaksempurnaan yang besar pada mereka yang masih muda dan belum berpengalaman. Kristus telah memerintahkan kita untuk berusaha memulihkan mereka dengan roh kelemahlembutan, dan Dia meminta kita untuk mengejar jalan yang akan mendorong mereka kepada keputusasaan, keputusasaan, dan kehancuran. Kecuali kita setiap hari memupuk tanaman kasih yang berharga, kita berada dalam bahaya menjadi sempit, tidak simpatik, fanatik, dan kritis, menganggap diri kita benar, padahal kita jauh dari berkenanan Allah. Beberapa orang tidak sopan, tiba-tiba, dan kasar. Mereka seperti duri kastanye: mereka menusuk setiap kali disentuh. Mereka melakukan kerugian yang tak terhitung dengan salah menggambarkan Juruselamat kita yang penuh kasih.

Kita harus mencapai standar yang lebih tinggi, atau kita tidak layak menyandang nama Kristen. Kita harus mengembangkan semangat yang dimiliki Kristus bekerja keras untuk menyelamatkan orang-orang yang bersalah. Mereka sama dikasihi-Nya seperti kita. Mereka [606] sama-sama mampu menjadi piala-piala kasih karunia-Nya dan ahli waris kerajaan. Tetapi mereka terkena jerat musuh yang licik, terkena bahaya dan kecemaran, dan tanpa kasih karunia Kristus yang menyelamatkan, menuju kehancuran. Seandainya kita memandang masalah ini dalam sudut pandang yang benar, betapa semangat kita akan dikobarkan dan upaya kita yang sungguh-sungguh dan rela berkorban akan dilipatgandakan, sehingga kita dapat mendekati mereka yang membutuhkan bantuan kita, doa-doa kita, simpati kita, dan kasih kita!

Biarlah mereka yang telah lalai dalam pekerjaan ini mempertimbangkan tugas mereka dalam terang perintah yang agung: "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." Kewajiban ini dibebankan kepada semua orang. Semua orang dituntut untuk bekerja keras untuk mengurangi penyakit dan melipatgandakan berkat-berkat bagi sesama ciptaan. Jika kita kuat menahan godaan, kita memiliki kewajiban yang lebih besar untuk menolong mereka yang lemah dan menyerah. Jika kita memiliki pengetahuan, kita harus mengajar orang yang tidak tahu. Jika Tuhan memberkati kita dengan harta benda di dunia ini, maka sudah menjadi kewajiban kita untuk menolong mereka yang miskin. Kita harus bekerja untuk kebaikan orang lain. Biarlah semua orang yang berada di dalam lingkup pengaruh kita

mendapatkan bagian dari ^{Salah}apa pun yang kita miliki. Tidak seorang pun boleh merasa puas dengan memakan roti kehidupan tanpa membaginya dengan orang-orang di sekitarnya.

Hanya mereka yang hidup bagi Kristus dan memuliakan nama-Nya yang setia kepada Tuhan dalam upaya menyelamatkan mereka yang terhilang. Kesalehan yang tulus pasti akan menyatakan kerinduan yang mendalam dan usaha yang sungguh-sungguh dari Juruselamat yang tersalib untuk menyelamatkan mereka yang telah Ia mati bagi mereka. Jika hati kita dilembutkan dan ditundukkan oleh kasih karunia Kristus, dan bercahaya dengan rasa kebaikan dan kasih Allah, akan ada aliran kasih yang alami,

simpati, dan kelembutan kepada orang lain. Kebenaran yang dicontohkan dalam kehidupan akan mengerahkan kekuatannya, seperti ragi yang tersembunyi, kepada semua orang yang berhubungan dengannya.

Allah telah menetapkan bahwa untuk bertumbuh dalam kasih karunia dan pengenalan akan Kristus, manusia harus mengikuti teladan-Nya dan bekerja sebagaimana Dia bekerja. Hal ini sering kali membutuhkan perjuangan untuk mengendalikan perasaan kita sendiri.

[607] dan menahan diri untuk tidak berbicara dengan cara yang mematahkan semangat mereka yang sedang berjuang di bawah pencobaan. Kehidupan doa dan pujian setiap hari, kehidupan yang akan menerangi jalan orang lain, tidak dapat dipertahankan tanpa usaha yang sungguh-sungguh. Tetapi usaha seperti itu akan menghasilkan buah yang berharga, memberkati bukan hanya si penerima, tetapi juga si pemberi. Semangat kerja tanpa pamrih untuk orang lain memberikan kedalaman, stabilitas, dan keindahan seperti Kristus pada karakter dan membawa kedamaian dan kebahagiaan bagi pemiliknya. Cita-cita ditinggikan. Tidak ada ruang untuk kemalasan atau keegoisan. Mereka yang menjalankan kasih karunia Kristen akan bertumbuh. Mereka akan memiliki urat dan otot rohani, dan akan menjadi kuat untuk bekerja bagi Tuhan. Mereka akan memiliki persepsi rohani yang jelas, iman yang mantap dan terus meningkat, dan kekuatan yang menang dalam doa. Mereka yang memperhatikan jiwa-jiwa, yang mengabdikan diri mereka sepenuhnya untuk keselamatan orang-orang tersesat, pasti sedang mengerjakan keselamatan mereka sendiri.

Tetapi betapa pekerjaan ini telah diabaikan! Jika pikiran dan kasih sayang sepenuhnya diberikan kepada Allah, apakah menurut Anda jiwa-jiwa yang berada dalam kesesatan, di bawah godaan Iblis, akan dijatuhkan begitu saja dan tanpa perasaan seperti yang terjadi selama ini? Tidakkah upaya-upaya yang lebih besar akan dikerahkan, di dalam kasih dan kesederhanaan Kristus, untuk menyelamatkan mereka yang sedang mengembara ini? Semua orang yang sungguh-sungguh membaktikan diri kepada Allah akan terlibat dengan semangat terbesar dalam pekerjaan yang paling besar yang telah Ia lakukan, yang untuknya Ia telah memberikan pengorbanan yang tak terhingga - pekerjaan untuk keselamatan jiwa-jiwa. Ini adalah pekerjaan istimewa yang harus dihargai dan dipertahankan, dan tidak pernah dibiarkan luntur.

Tuhan memanggil umat-Nya untuk bangkit dan keluar dari suasana dingin dan beku di mana mereka telah hidup, untuk melepaskan diri dari kesan-kesan dan gagasan-gagasan yang telah membekukan impuls-impuls kasih dan menahan mereka dalam ketidakaktifan yang mementingkan diri sendiri. Ia mengajak mereka untuk keluar dari tingkat duniawi yang rendah dan menghirup atmosfer surgawi yang jernih dan cerah. Pertemuan-pertemuan kita untuk beribadah haruslah merupakan acara-acara yang sakral dan berharga.

- [608] Persekutuan doa bukanlah tempat di mana saudara-saudara harus saling mencela dan mengutuk satu sama lain, di mana harus ada perasaan yang tidak baik dan

pidato-pidato yang keras. Kristus akan diusir dari jemaat-jemaat di mana roh ini dimanifestasikan, dan Setan akan masuk untuk memimpin. Tidak ada satu pun roh yang tidak kristiani dan tidak mengasihi yang boleh masuk, karena bukankah kita berkumpul untuk mencari belas kasihan dan pengampunan dari Tuhan, dan Juruselamat dengan jelas telah berkata: "Dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, kamu akan dihakimi, dan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu." Siapakah yang dapat berdiri di hadapan Tuhan dan memohon karakter yang tidak bercela, kehidupan yang tidak bercela? Lalu, bagaimana mungkin ada orang yang berani mengkritik dan mengutuk saudara-saudaranya? Mereka yang dapat mengharap keselamatan hanya melalui jasa-jasa Kristus, yang harus mencari pengampunan melalui darah-Nya, berada di bawah kewajiban yang paling berat untuk menunjukkan kasih, belas kasihan, dan pengampunan kepada sesama orang berdosa.

Saudara-saudara, kecuali jika Anda mendidik diri Anda sendiri untuk menghormati tempat pengabdian, Anda tidak akan menerima berkat dari Tuhan. Anda mungkin menyembah Dia dalam bentuk, tetapi tidak akan ada pelayanan rohani. "Di mana dua atau tiga orang berkumpul di dalam nama-Ku," kata Yesus, "di situ Aku ada di tengah-tengah mereka." Semua orang harus merasa bahwa mereka berada di hadirat Ilahi, dan bukannya memikirkan kesalahan dan kekeliruan orang lain, mereka harus dengan tekun menyelidiki hati mereka sendiri. Jika Anda memiliki pengakuan dosa-dosa Anda sendiri, lakukanlah tugas Anda dan biarkanlah orang lain melakukan tugas mereka.

Ketika Anda menuruti kekerasan karakter Anda sendiri dengan menunjukkan roh yang keras dan tidak berperasaan, Anda justru menolak orang-orang yang seharusnya Anda menangkan. Sikap keras Anda menghancurkan kecintaan mereka untuk berkumpul bersama dan terlalu sering mengakibatkan mereka menjauh dari kebenaran. Engkau harus menyadari bahwa engkau sendiri berada di bawah teguran Allah. Ketika Anda mengutuk orang lain, Tuhan mengutuk Anda. Anda memiliki kewajiban untuk mengakui perilaku Anda sendiri yang tidak kristiani. Kiranya Tuhan menggerakkan hati setiap anggota gereja sampai anugerah-Nya yang mengubah dinyatakan dalam kehidupan dan karakter. Maka apabila kamu berkumpul, janganlah kamu saling mencela, tetapi hendaklah kamu membicarakan Yesus dan kasih-Nya.

Pertemuan kita harus ^{Salah} dibuat sangat menarik. Pertemuan-pertemuan itu harus diliputi oleh suasana surgawi. Janganlah ada pidato yang panjang dan kering serta doa-doa formal yang hanya untuk mengulur-ulur waktu. Semua harus siap untuk melakukan bagian mereka dengan tepat waktu, dan ketika tugas mereka selesai, pertemuan harus ditutup. Dengan demikian, kepentingan akan dijaga sampai akhir. Inilah persembahan yang dapat diterima oleh Tuhan.

penyembahan. Ibadahnya harus dibuat menarik dan atraktif dan tidak boleh dibiarkan merosot menjadi bentuk yang kering. Kita harus hidup bagi Kristus dari menit ke menit, jam ke jam, dan hari ke hari; maka Kristus akan berdiam di dalam kita, dan ketika kita berkumpul bersama, kasih-Nya akan ada di dalam hati kita, memancar seperti mata air di padang gurun, menyegarkan semua orang, dan membuat mereka yang siap untuk binasa, ingin sekali minum air kehidupan.

Kita tidak boleh bergantung pada dua atau tiga orang anggota untuk melakukan pekerjaan bagi seluruh gereja. Kita secara individu harus memiliki iman yang kuat dan aktif, meneruskan pekerjaan yang telah Allah tinggalkan untuk kita lakukan. Harus ada minat yang kuat dan hidup untuk bertanya kepada Tuhan: "Apa yang Engkau kehendaki supaya aku perbuat?" Bagaimana aku harus melakukan pekerjaanku untuk selama-lamanya?" Kita secara pribadi harus mengerahkan seluruh kekuatan kita untuk mencari kebenaran, menggunakan segala cara yang dapat kita jangkau yang akan menolong kita dalam penyelidikan Alkitab yang tekun dan penuh doa; dan kemudian kita harus disucikan melalui kebenaran, sehingga kita dapat menyelamatkan jiwa-jiwa.

Sebuah usaha yang sungguh-sungguh harus dilakukan di setiap gereja untuk menyingkirkan perkataan jahat dan roh yang suka mencela sebagai salah satu dosa yang menghasilkan kejahatan terbesar di dalam gereja. Sikap keras dan mencari-cari kesalahan harus ditegur sebagai pekerjaan Iblis. Saling mengasihi dan saling percaya harus didorong dan dikuatkan di dalam anggota-anggota gereja. Hendaklah semua orang, di dalam takut akan Allah dan dengan kasih kepada saudara-saudaranya, menutup telinga mereka terhadap gosip dan celaan. Arahkanlah para pemberita Injil kepada ajaran-ajaran

[610] Firman Allah. Suruhlah dia menaati Kitab Suci dan menyampaikan keluhannya secara langsung kepada mereka yang dianggapnya salah. Tindakan yang bersatu ini akan membawa banjir terang ke dalam gereja dan menutup pintu bagi banjir kejahatan. Dengan demikian, Tuhan akan dimuliakan, dan banyak jiwa akan diselamatkan. Nasihat dari Saksi Sejati kepada jemaat Sardis adalah: "Engkau mempunyai nama yang hidup, tetapi engkau mati. Berjaga-jagalah dan kuatkanlah apa yang masih ada, yang siap untuk mati, karena aku tidak mendapati pekerjaanmu

Salah sempurna di hadapan Allah. Karena itu ingatlah apa yang telah engkau terima dan dengar dan berpegang teguhlah pada semuanya itu dan bertobatlah." Dosa yang secara khusus dituduhkan kepada jemaat ini adalah karena mereka tidak menguatkan apa yang masih tersisa, yang siap untuk mati. Apakah peringatan ini berlaku bagi kita? Marilah kita secara pribadi menguji hati kita dalam terang firman Allah, dan marilah pekerjaan pertama kita adalah menertibkan hati kita dengan pertolongan Kristus.

Allah telah melakukan bagian pekerjaan-Nya untuk keselamatan manusia, dan sekarang Dia memanggil kerja sama gereja. Di satu sisi ada darah Kristus, firman kebenaran, Roh Kudus, dan di sisi lain ada jiwa-jiwa yang akan binasa. Setiap pengikut Kristus memiliki peran untuk membawa manusia menerima berkat-berkat yang telah disediakan surga. Marilah kita memeriksa diri kita sendiri dan melihat apakah kita telah melakukan pekerjaan ini. Marilah kita mempertanyakan motif dan setiap tindakan kita dalam hidup kita. Bukankah ada banyak gambar-gambar yang tidak menyenangkan yang tergantung di dalam ruang ingatan kita? Sering kali Anda membutuhkan pengampunan dari Yesus. Anda telah terus-menerus bergantung pada belas kasihan dan kasih-Nya. Namun, apakah Anda tidak gagal untuk menunjukkan kepada orang lain roh yang telah Kristus berikan kepada Anda? Pernahkah Anda merasakan beban bagi orang yang Anda lihat menjelajah ke jalan yang terlarang? Sudahkah Anda menegurnya dengan baik? Sudahkah Anda menangis untuknya dan berdoa bersamanya dan untuknya? Sudahkah engkau menunjukkan dengan kata-kata yang lembut dan tindakan yang baik bahwa engkau mengasihinya dan ingin menyelamatkannya? Sebagaimana engkau telah bergaul dengan mereka yang goyah

dan terhuyung-huyung di bawah beban kelemahan watak [611] dan kebiasaan buruk mereka sendiri, apakah kamu membiarkan mereka bertempur sendirian ketika

Anda mungkin telah memberikan pertolongan kepada mereka? Tidakkah Anda telah melewati orang-orang yang sangat tergoda ini di sisi lain sementara dunia telah siap untuk memberi mereka simpati dan memikat mereka ke dalam jala Iblis? Tidakkah Anda, seperti Kain, siap untuk berkata: "Apakah aku penjaga saudaraku?" Bagaimanakah seharusnya Kepala Gereja yang agung itu memandang pekerjaan hidup anda? Bagaimana Dia yang bagi-Nya setiap jiwa berharga, sebagai pembelian darah-Nya, memandang ketidakpedulian anda terhadap mereka yang menyimpang dari jalan yang benar? Tidakkah anda takut bahwa Ia akan meninggalkan anda sama seperti anda meninggalkan mereka? Yakinlah bahwa Dia yang adalah Penjaga rumah Tuhan yang sejati telah menandai setiap kelalaian.

Bukankah Kristus dan kasih-Nya telah disingkirkan dari kehidupan Anda hingga sebuah bentuk mekanis telah menggantikan pelayanan hati Anda? Di manakah jiwa yang

menyala-nyala yang pernah ^{*Salah*} Anda rasakan ketika menyebut nama Yesus? Dalam kesegaran dedikasi awal Anda, betapa kuatnya kasih Anda kepada jiwa-jiwa! betapa sungguh-sungguhnya Anda berusaha untuk menunjukkan kepada mereka kasih Juruselamat! Ketiadaan kasih itu telah membuat Anda menjadi dingin, kritis, menuntut. Berusahalah untuk mendapatkannya kembali, dan kemudian bekerja keras untuk membawa jiwa-jiwa kepada Kristus. Jika engkau menolak untuk melakukan hal ini, orang lain yang memiliki lebih sedikit terang dan pengalaman serta lebih sedikit kesempatan akan datang dan menggantikan engkau dan melakukan apa yang telah engkau lalaikan; karena pekerjaan itu harus

dilakukan untuk menyelamatkan mereka yang dicobai, yang dicobai, yang akan binasa. Kristus menawarkan pelayanan kepada gereja-Nya; siapakah yang akan menerimanya?

Allah tidak pernah lalai akan perbuatan-perbuatan baik, tindakan-tindakan menyangkal diri, dari gereja di masa lalu. Semuanya tercatat di tempat yang tinggi. Tetapi, semua itu tidaklah cukup. Semua itu tidak akan menyelamatkan gereja ketika ia berhenti memenuhi misinya. Kecuali jika pengabaian dan ketidakpedulian yang kejam yang dimanifestasikan di masa lalu akan berhenti, gereja, alih-alih semakin kuat, akan terus merosot menjadi lemah dan formalitas. Haruskah kita membiarkan hal ini terjadi? Apakah kelambanan yang tumpul, yang menyedihkan

[612] kemerosotan dalam kasih dan semangat rohani, untuk diabadikan? Apakah ini kondisi di mana Kristus akan menemukan gereja-Nya?

Saudara-saudara, pelita Anda sendiri pasti akan berkedip-kedip dan menjadi redup sampai akhirnya padam dalam kegelapan, kecuali jika Anda melakukan upaya-upaya yang sungguh-sungguh untuk berubah. "Karena itu, ingatlah dari mana engkau telah jatuh, bertobatlah dan lakukanlah pekerjaan yang semula." Kesempatan yang ada saat ini mungkin singkat. Jika musim kasih karunia dan pertobatan ini berlalu tanpa perbaikan, maka peringatan akan diberikan: "Aku akan segera datang kepadamu dan Aku akan memindahkan kandilmu dari tempatnya." Kata-kata ini diucapkan oleh bibir Dia yang panjang sabar dan penyabar. Kata-kata ini merupakan peringatan yang serius bagi gereja-gereja dan individu-individu bahwa Sang Pemerhati yang tidak pernah tertidur sedang mengukur tindakan mereka. Hanya karena kesabaran-Nya yang luar biasa, mereka tidak ditebang sebagai penebang pohon di tanah. Tetapi Roh-Nya tidak akan selalu berjuang. Kesabaran-Nya akan menunggu sedikit lebih lama.

Iman Anda haruslah sesuatu yang lebih dari yang sudah-sudah, atau Anda akan ditimbang dalam neraca dan didapati kurang. Pada hari terakhir, keputusan terakhir dari Hakim seluruh bumi akan berbalik pada minat kita pada, dan kerja nyata bagi, mereka yang membutuhkan, mereka yang tertindas, mereka yang dicobai. Anda tidak dapat selalu melewati mereka ini di sisi lain dan Anda sendiri dapat masuk sebagai orang-orang berdosa yang telah ditebus ke dalam kota Allah. "Sesungguhnya segala sesuatu yang tidak kamu

Salah
lakukan untuk salah seorang dari yang paling hina ini, kamu tidak melakukannya untuk Aku."

Belum terlambat untuk menebus pengabaian di masa lalu. Biarlah ada kebangkitan cinta pertama, semangat pertama. Carilah orang-orang yang telah Anda usir, ikatlah dengan pengakuan luka-luka yang telah Anda buat. Mendekatlah kepada Hati yang agung yang penuh kasih iba, dan biarkan arus belas kasihan ilahi itu mengalir ke dalam hatimu dan dari dirimu ke hati orang lain. Biarkan kelembutan dan belas kasihan yang Yesus

telah menyatakan dalam kehidupan-Nya yang berharga menjadi teladan bagi kita tentang bagaimana kita harus memperlakukan sesama makhluk, terutama mereka yang adalah saudara-saudara kita di dalam Kristus. Banyak orang telah pingsan dan menjadi berkecil hati dalam perjuangan hidup yang besar, yang dengan satu kata yang baik [613] akan menguatkan mereka untuk mengatasinya. Tidak akan pernah,

Jangan pernah menjadi tidak berperasaan, dingin, tidak simpatik, dan mencela. Jangan pernah kehilangan kesempatan untuk mengucapkan sepatah kata pun untuk memberi semangat dan membangkitkan harapan. Kita tidak dapat mengetahui seberapa jauh jangkauan dari kata-kata kebaikan kita yang lembut, upaya kita yang seperti Kristus untuk meringankan beban. Orang yang bersalah tidak dapat dipulihkan dengan cara lain selain dengan roh kelemahlembutan, kelemahlembutan, dan kasih yang lembut.

Maukah engkau menebus jiwa yang
tersesat, Dan membawa yang terhilang
kembali kepada Tuhan? Maukah engkau
menjadi malaikat pelindung
Untuk orang yang telah lama merasa bersalah?
Pergilah dengan ramah kepadanya, pegang tangannya,
Dengan kata-kata yang lembut, di dalam
dirimu sendiri, Dan di sisinya seorang
saudara berdiri,
Sampai engkau dilengserkan oleh dosa iblis.

Janganlah mencemooh orang yang
bersalah, tetapi memohonlah
kepadanya dengan ramah dan
lembut,
Dan kembalikanlah orang yang tersesat
kepada Tuhan, kemanusiaan, dan
kebaikan.

Engkau sendiri hanyalah manusia,
dan engkau lemah, barangkali
akan jatuh seperti dia;
Maka kasihanilah pertunjukan yang jatuh,
Semoga belas kasihan ditunjukkan kepadamu.

Bab 75-Tugas-tugas Gereja

Di mana Roh Tuhan ada, di situ ada kelemahanlembutan, kesabaran, kelembutan, dan kesabaran yang panjang. Murid Kristus yang sejati akan berusaha untuk meniru Pola tersebut. Dia akan belajar untuk melakukan kehendak Allah di bumi seperti yang dilakukan di surga. Mereka yang hatinya masih dicemari oleh dosa tidak akan bisa giat melakukan perbuatan baik. Mereka gagal untuk menaati hukum yang pertama.

[Empat sila dari Dekalog, yang mendefinisikan kewajiban manusia kepada Tuhan; mereka juga tidak menaati enam sila terakhir, yang mendefinisikan kewajiban manusia kepada sesamanya. Hati mereka dipenuhi dengan keegoisan, dan mereka terus-menerus mencari-cari kesalahan orang lain yang lebih baik daripada diri mereka sendiri. Mereka mengerahkan tangan mereka untuk pekerjaan yang tidak diberikan Tuhan kepada mereka, tetapi meninggalkan pekerjaan yang telah Dia tinggalkan untuk mereka lakukan, yaitu menjaga diri mereka sendiri, agar tidak ada akar kepahitan yang muncul, yang menyusahkan jemaat dan menjajiskannya. Mereka mengalihkan pandangan ke luar untuk melihat apakah karakter orang lain tidak benar, ketika mata mereka seharusnya diarahkan ke dalam untuk memeriksa dan mengkritik tindakan mereka sendiri. Ketika mereka mengosongkan hati dari diri sendiri, iri hati, prasangka buruk, kedengkian, mereka tidak akan naik ke kursi pengadilan dan menjatuhkan hukuman kepada orang lain yang di mata Tuhan lebih baik dari mereka.

Barangsiapa yang ingin memperbaharui orang lain, ia harus memperbaharui dirinya sendiri terlebih dahulu. Ia harus memiliki roh Tuhannya dan bersedia, seperti Dia, untuk menderita celaan dan mempraktikkan penyangkalan diri. Dibandingkan dengan nilai satu jiwa, seluruh dunia menjadi tidak berarti. Keinginan untuk menggunakan otoritas, untuk menguasai warisan Allah, akan mengakibatkan hilangnya jiwa-jiwa. Mereka yang sungguh-sungguh mengasihi Yesus akan berusaha untuk menyesuaikan hidup mereka sendiri dengan Pola dan akan bekerja

di dalam roh-Nya untuk keselamatan orang lain.

Untuk mengamankan manusia bagi diri-Nya sendiri dan memastikan keselamatan kekal, Kristus meninggalkan istana kerajaan surga dan datang ke bumi ini, menanggung penderitaan dosa dan rasa malu sebagai pengganti manusia, dan mati untuk memerdekakan manusia. Mengingat harga yang tak terhingga yang telah dibayarkan untuk penebusan manusia, beranikah setiap orang yang mengaku nama Kristus memperlakukan dengan acuh tak acuh salah satu dari anak-anak-Nya yang masih kecil? Betapa seharusnya saudara-saudara

dan saudari-saudari di dalam gereja menjaga setiap perkataan dan tindakan agar mereka tidak mencemarkan minyak dan anggur itu! Betapa sabar, baik hati, dan penuh kasih sayang mereka harus berurusan dengan pembelian darah Kristus! Betapa setia dan sungguh-sungguh mereka harus bekerja keras untuk mengangkat mereka yang putus asa dan yang patah semangat! Betapa lembutnya mereka harus memperlakukan mereka yang sedang berusaha

untuk menaati kebenaran dan tidak memiliki dorongan di rumah, yang terus-menerus menghirup atmosfer ketidakpercayaan dan kegelapan!

Perawatan terhadap Kesalahan

Jika seorang saudara dianggap telah melakukan kesalahan, saudara-saudari seiman tidak boleh membisikkannya di antara mereka sendiri dan mengomentarnya, dengan maksud untuk menunjukkan kesalahan dan kesalahan yang seharusnya. Banyak dari pekerjaan ini dilakukan, dan hasilnya adalah ketidaksenangan Allah ada pada mereka yang melakukannya, dan Setan bersukacita karena ia dapat melemahkan dan mengganggu mereka yang mungkin kuat di dalam Tuhan. Dunia melihat kelemahan mereka dan menghakimi kelas ini dan kebenaran yang mereka akui mereka cintai, melalui buah-buah yang terwujud di dalam diri mereka.

"TUHAN, siapakah yang akan tinggal di dalam kemah-Mu, siapakah yang akan diam di bukit-Mu yang kudus? Orang yang hidup jujur, yang melakukan keadilan, yang mengatakan kebenaran dalam hatinya. Orang yang tidak menggunjing dengan lidahnya, yang tidak berbuat jahat terhadap sesamanya, dan yang tidak mencela sesamanya. Di mata TUHAN orang keji dihina, tetapi di mata orang yang takut akan TUHAN dihormati. Orang yang bersumpah untuk menyakiti dirinya sendiri, tetapi tidak mengubahnya. Orang yang tidak membungakan uangnya dengan riba dan tidak meminta imbalan kepada orang yang tidak bersalah. Barangsiapa melakukan hal-hal ini, ia tidak akan digerakkan." Di sini penggunjing tidak diperkenankan untuk tinggal di Kemah Suci Allah dan berdiam di bukit Sion yang kudus. Orang yang menggunjingkan sesamanya tidak akan mendapat perkenanan Allah.

Berapa banyak pelayan Tuhan, ketika sedang melakukan pekerjaan yang baik di mana jiwa-jiwa berbalik kepada Allah

dan kepada kebenaran, dipanggil untuk menyelesaikan suatu persidangan gereja di antara saudara-saudara yang sepenuhnya salah dan memiliki roh yang suka bertengkar dan sombong?

Pekerjaan menarik para pria dari ladang kerja mereka telah diulangi lagi dan lagi dalam kemajuan tujuan ini. Ini adalah alat dari musuh besar manusia untuk menghalangi pekerjaan Allah. [616] Ketika jiwa-jiwa yang berada pada titik memutuskan untuk mendukung kebenaran

Dengan demikian, jika mereka dibiarkan pada pengaruh-pengaruh yang tidak baik, mereka akan kehilangan minat, dan jarang sekali kesan yang begitu kuat dapat ditimbulkan kembali pada mereka. Setan selalu mencari cara untuk menarik hamba Tuhan dari bidang pekerjaannya pada saat-saat kritis seperti ini, sehingga hasil pekerjaannya menjadi sia-sia.

Di dalam gereja terdapat pria dan wanita yang tidak dikuduskan dan tidak bertobat yang lebih memikirkan untuk mempertahankan martabat mereka sendiri dan pendapat mereka sendiri daripada memikirkan keselamatan sesama makhluk ciptaan; dan Iblis bekerja di dalam diri mereka untuk menimbulkan kesulitan yang menghabiskan waktu dan tenaga para pelayan, dan banyak jiwa yang hilang sebagai akibatnya. Sementara para anggota gereja berada dalam keadaan perasaan yang terpecah, hati mereka keras dan tidak dapat dipengaruhi. Upaya pendeta adalah seperti pukulan di atas besi yang dingin, dan masing-masing pihak menjadi lebih teguh dengan caranya sendiri daripada sebelumnya. Pelayan ditempatkan dalam posisi yang paling tidak menyenangkan; karena, meskipun ia harus memutuskan dengan sangat bijaksana, keputusannya

harus membuat seseorang tidak senang, dan dengan demikian semangat partai diperkuat.

Jika seorang hamba Tuhan tinggal serumah dengan satu keluarga, yang lain pasti akan cemburu, jangan sampai ia mendapat kesan yang tidak menyenangkan bagi mereka. Jika ia memberikan nasihat, beberapa orang akan berkata, "Orang seperti itu telah berbicara dengannya," dan kata-katanya tidak berbobot bagi mereka. Dengan demikian jiwa mereka dipersenjatai dengan ketidakpercayaan dan dugaan-dugaan jahat, dan hamba Tuhan itu ditinggalkan di bawah belas kasihan prasangka dan iri hati mereka. Terlalu sering ia meninggalkan masalah itu lebih buruk daripada saat ia menemukannya. Seandainya ia benar-benar menolak untuk mendengarkan pernyataan-pernyataan yang penuh warna dan berat sebelah dari siapa pun, seandainya ia memberikan kata-kata nasihat yang sesuai dengan aturan Alkitab dan berkata, seperti Nehemia, "Aku sedang melakukan suatu pekerjaan yang besar, sehingga aku tidak dapat turun," maka jemaat akan berada dalam keadaan yang jauh lebih baik.

Para pendeta dan anggota awam gereja tidak menyenangkan

hati Allah ketika mereka mengizinkan orang-orang untuk memberitahukan kepada mereka kesalahan dan kekeliruan mereka.

[617] saudara-saudara. Mereka tidak boleh mendengarkan laporan-laporan ini, tetapi harus bertanya: "Sudahkah kamu benar-benar mengikuti perintah-perintah Juruselamatmu? Sudahkah kamu mendatangi si pelaku dan memberitahukan kesalahan-kesalahan di antara kamu dan dia sendiri? Dan apakah ia menolak untuk mendengarkan Anda? Sudahkah kamu dengan hati-hati dan penuh doa membawa dua atau tiga orang lain, dan bekerja bersamanya dalam kelembutan, kerendahan hati, dan kelemahlembutan, hatimu berdenyut-denyut karena kasihmu kepada jiwanya?" Jika perintah Kapten, dalam aturan yang diberikan untuk orang yang bersalah, telah diikuti dengan ketat, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah memberitahukannya kepada gereja, dan biarkan tindakan diambil dalam kasus tersebut sesuai dengan

Kitab Suci. Kemudian, surga akan meratifikasi keputusan yang dibuat oleh gereja dalam memecat anggota yang melanggar jika ia tidak bertobat. Jika langkah-langkah ini belum diambil, tutuplah telinga Anda terhadap keluhan-keluhan, dan dengan demikian tolaklah untuk mencela sesama Anda. Jika tidak ada saudara-saudari yang melakukan hal ini, lidah-lidah jahat akan segera berhenti, karena mereka tidak akan menemukan ladang yang menguntungkan untuk bekerja dalam menggigit dan menelan satu sama lain.

Pemilihan Pemimpin

Rasul Paulus menulis kepada Titus: "Bereskanlah apa yang kurang dan tetapkanlah penatua-penatua di tiap-tiap kota, seperti yang telah kutugaskan kepadamu, jika ada yang tidak bercela, suami dari satu isteri, yang mempunyai anak-anak yang setia, yang tidak suka membuat huru-hara dan yang tidak suka bertengkar. Karena seorang penilik jemaat haruslah tidak bercela, sebagai pelayan Allah." Adalah baik bagi semua pemangku jawatan kita untuk memperhatikan firman ini dan tidak terburu-buru mengangkat seseorang untuk menduduki jabatannya tanpa pertimbangan yang matang dan banyak berdoa agar Allah menunjuk oleh Roh Kudus-Nya siapa yang akan Ia terima.

Kata rasul yang diilhami: "Janganlah kamu menumpangkan tanganmu secara tiba-tiba kepada siapa pun." Di beberapa gereja kita, pekerjaan pengorganisasian dan penahbisan penatua telah dilakukan secara terburu-buru; peraturan Alkitab telah diabaikan, dan akibatnya masalah-masalah yang menyedihkan telah menimpa gereja. Seharusnya tidak terlalu tergesa-gesa dalam memilih pemimpin sehingga menahbiskan orang-orang yang sama sekali tidak cocok untuk pekerjaan yang bertanggung jawab - orang-orang yang perlu bertobat, ditinggikan, dimuliakan, dan dimurnikan sebelum mereka [618] dapat melayani tujuan Allah dalam kapasitas apa pun.

Jaring Injil mengumpulkan baik dan buruk. Butuh waktu untuk mengembangkan karakter; harus ada waktu untuk mempelajari siapa manusia sebenarnya. Keluarga dari orang yang diusulkan untuk menjabat harus dipertimbangkan. Apakah mereka tunduk? Dapatkah pria itu memerintah rumahnya sendiri dengan terhormat? Karakter apa yang dimiliki anak-anaknya? Apakah mereka akan menghormati pengaruh sang ayah? Jika ia

tidak memiliki kebijaksanaan, hikmat, atau kuasa kesalehan di rumah dalam mengatur keluarganya sendiri, maka dapat disimpulkan bahwa cacat yang sama akan terbawa ke dalam gereja, dan manajemen yang tidak kudus akan terlihat di sana. Akan jauh lebih baik untuk mengkritik orang itu sebelum ia ditempatkan dalam jabatannya daripada sesudahnya, lebih baik berdoa dan menasihati sebelum mengambil langkah yang menentukan daripada bekerja keras untuk memperbaiki konsekuensi dari suatu langkah yang salah.

Di beberapa gereja, pemimpinnya tidak memiliki kualifikasi yang tepat untuk mendidik anggota jemaat menjadi pekerja. Kebijaksanaan dan penilaian tidak digunakan untuk menjaga minat yang hidup dalam pekerjaan Allah. Pemimpinnya lamban dan membosankan; ia berbicara terlalu banyak dan berdoa terlalu lama di depan umum; ia tidak memiliki hubungan yang hidup dengan Allah yang akan memberikan pengalaman yang segar.

Para pemimpin gereja di setiap tempat haruslah orang-orang yang sungguh-sungguh, penuh semangat dan tidak mementingkan diri sendiri, hamba-hamba Allah yang dapat memberikan bentuk yang tepat bagi pekerjaan itu. Mereka harus mengajukan permohonan kepada Allah dengan iman. Mereka boleh mencurahkan semua waktu yang mereka inginkan untuk berdoa secara rahasia, tetapi di depan umum mereka harus membuat doa-doa dan kesaksian-kesaksian mereka singkat dan langsung pada intinya. Doa-doa yang panjang dan kering serta nasihat-nasihat yang panjang harus dihindari. Jika saudara-saudari ingin mengatakan sesuatu yang akan menyegarkan dan membangun orang lain, hal itu harus terlebih dahulu ada di dalam hati mereka. Mereka harus setiap hari terhubung dengan Allah, mengambil persediaan mereka dari gudang-Nya yang tidak ada habisnya dan membawa dari sana hal-hal yang baru dan yang lama.

Jika jiwa mereka sendiri telah dihidupkan oleh Roh Allah, mereka akan menghibur, menguatkan, dan mendorong orang lain; tetapi jika mereka sendiri belum minum dari mata air keselamatan yang hidup, mereka tidak akan tahu bagaimana memimpin orang lain ke sana.

Perlunya agama yang eksperimental harus ditekankan kepada mereka yang menerima teori kebenaran. Para pemangku jawatan harus memelihara jiwa mereka sendiri di dalam kasih Allah dan kemudian menanamkan kepada orang-orang akan perlunya pengudusan pribadi, pertobatan pribadi. Semua orang harus mendapatkan pengalaman hidup bagi diri mereka sendiri; mereka harus memiliki Kristus yang diabadikan di dalam hati, Roh-Nya yang mengendalikan kasih sayang, atau pengakuan iman mereka tidak ada nilainya, dan kondisi mereka akan lebih buruk daripada jika mereka tidak pernah mendengar kebenaran.

Pengaturan seperti itu harus dibuat untuk kelompok-kelompok kecil yang menerima kebenaran yang akan menjamin kemakmuran

gereja. Seseorang dapat ditunjuk untuk memimpin selama seminggu atau sebulan, kemudian yang lain untuk beberapa minggu; dan dengan demikian orang-orang yang berbeda dapat diikutsertakan dalam pekerjaan itu, dan setelah melalui sidang yang layak, seseorang harus dipilih oleh suara jemaat sebagai pemimpin yang diakui, tetapi tidak boleh dipilih lebih dari satu tahun. Kemudian orang lain dapat dipilih, atau orang yang sama dapat dipilih kembali, jika pelayanannya telah terbukti menjadi berkat bagi gereja. Prinsip yang sama harus diikuti dalam memilih orang-orang untuk posisi-posisi yang bertanggung jawab lainnya, seperti di kantor-kantor konferensi.

Orang-orang yang belum teruji seharusnya tidak dipilih sebagai presiden konferensi. Banyak yang gagal untuk melakukan penilikan yang tepat dalam perkara-perkara penting yang melibatkan kepentingan-kepentingan kekal.

Kita mengaku sebagai penyimpan hukum Allah; kita mengklaim memiliki terang yang lebih besar dan bertujuan untuk mencapai standar yang lebih tinggi daripada orang-orang lain di bumi; oleh karena itu kita harus menunjukkan kesempurnaan karakter yang lebih besar dan pengabdian yang lebih sungguh-sungguh. Sebuah pesan yang paling serius telah dipercayakan kepada mereka yang telah menerima terang kebenaran masa kini. Terang kita harus bersinar untuk menerangi jalan bagi mereka yang berada dalam kegelapan. Sebagai anggota-anggota gereja yang kelihatan, dan para pekerja di

kebun anggur Tuhan, semua orang yang mengaku Kristen harus melakukan yang terbaik untuk memelihara perdamaian, keharmonisan, dan kasih di dalam gereja. Tandai

doa Kristus: "Supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, supaya mereka juga menjadi satu di dalam Kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku." Kesatuan gereja adalah bukti yang meyakinkan bahwa Allah telah mengutus Yesus ke dalam dunia sebagai Penebus. Ini adalah argumen yang tidak dapat dibantah oleh orang-orang dunia. Oleh karena itu, Setan terus-menerus bekerja untuk mencegah persatuan dan kerukunan ini, agar orang-orang yang tidak percaya, dengan menyaksikan kemurtadan, pertikaian, dan perselisihan di antara orang-orang yang mengaku Kristen, menjadi jijik terhadap agama dan diteguhkan di dalam ketidaksabaran mereka. Allah dipermalukan oleh mereka yang mengaku kebenaran, sementara mereka berselisih dan bermusuhan satu sama lain. Setan adalah pendakwa besar bagi saudara-saudara, dan semua orang yang terlibat dalam pekerjaan ini terdaftar dalam pelayanannya.

Kita mengaku memiliki lebih banyak kebenaran daripada denominasi-denominasi lain; tetapi jika hal ini tidak menuntun kita kepada pengudusan yang lebih besar, kepada kehidupan yang lebih murni dan lebih kudus, apa manfaatnya bagi kita? Lebih baik kita tidak pernah melihat terang kebenaran daripada mengaku menerimanya tetapi tidak dikuduskan olehnya.

Untuk menentukan betapa pentingnya kepentingan yang terlibat

dalam pertobatan jiwa dari kesalahan kepada kebenaran, kita harus menghargai nilai keabadian; kita harus menyadari betapa mengerikannya rasa sakit dari kematian kedua; kita harus memahami kehormatan dan kemuliaan yang menanti orang yang ditebus, dan memahami apa artinya hidup di hadirat Dia yang telah mati agar Dia dapat meninggikan dan memuliakan manusia, dan memberikan mahkota kerajaan kepada orang yang menang.

Nilai sebuah jiwa tidak dapat sepenuhnya diperkirakan oleh pikiran yang terbatas. Betapa bersyukur orang-orang yang ditebus dan dimuliakan akan mengingat mereka

yang berperan penting dalam keselamatan mereka! Tidak seorang pun akan menyesali upaya-upaya penyangkalan diri dan kerja kerasnya, kesabarannya, ketabahannya, dan kerinduan hatinya yang sungguh-sungguh akan jiwa-jiwa yang mungkin akan hilang seandainya ia melalaikan kewajibannya atau menjadi letih dalam perbuatan baik.

[621] Sekarang mereka yang berjubah putih ini dikumpulkan ke dalam kandang Gembala Agung. Pekerja yang setia dan jiwa yang diselamatkan melalui pekerjaannya disambut oleh Anak Domba di tengah-tengah takhta, dan dibawa ke pohon kehidupan dan ke mata air kehidupan. Betapa sukacitanya hamba Kristus melihat orang-orang yang telah ditebus ini, yang dibuat untuk berbagi kemuliaan dengan Sang Penebus! Betapa lebih berharganya surga bagi mereka yang telah setia dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa! "Orang-orang yang bijaksana akan bercahaya seperti cahaya cakrawala, dan orang-orang yang membawa banyak orang kepada kebenaran, seperti bintang-bintang untuk selama-lamanya."

* * * * *

Bab 76-A Surat

Saudara O yang terhormat

Saya telah menerima suratmu, dan tidak perlu mengungkapkan kepadamu kesedihan hatiku atas perubahan yang sangat mendadak yang engkau ambil baru-baru ini. Ketika saya meninjau kembali sejarah masa lalumu, saya teringat akan pengalamanmu di Kolose, perenunganmu ketika berada di atas batu karang di mana turun dari sana tampak mustahil, dan pemulihanmu sebagian kepada iman, godaanmu melalui harapan palsu dan ambisius untuk menjadi lebih besar dari umat kita daripada bersama mereka, kekecewaanmu, sikapmu yang patut dipuji karena berdiam diri, doa-doa dan simpati umat Allah yang naik ke surga atas namamu, serta permohonan saya yang terus menerus: "Jangan biarkan dia sendirian, tetapi berusaha untuk menyelamatkannya. Dia terjerat; dia telah kehilangan pegangannya pada Tuhan."

Saya ingat terakhir kali saya bersepeda dengan istri Anda sebelum dia meninggal. Bebannya adalah untuk Anda dan anak-anaknya. Dia berkata bahwa dia gemetar akan masa depan karena anak-anaknya dan keraguan suaminya. "Jika saya harus mati," katanya, "dan dia harus meninggalkan iman dan memimpin anak-anak saya untuk meninggalkan hari Sabat, betapa mengerikannya hal itu setelah dia menerima terang yang begitu besar dan begitu banyak bukti! Untuk alasan ini saya telah melekat pada kehidupan. Dia tidak memiliki pekerjaan yang dalam dan ditempa di dalam jiwanya [622] yang akan menambatkannya ketika godaan datang. Wahai Saudari White, itu adalah untuk jiwa-jiwa suami dan anak-anak saya yang telah saya genggam erat-erat. Dan saya ingin mengatakan kepada Anda di sini bahwa saya sangat menyesal bahwa saya tidak menerima dengan roh yang berbeda kesaksian yang diberikan kepada saya dan suami saya. Saya melihat sekarang bahwa pesan yang disampaikan kepada kami adalah apa yang kami butuhkan; dan seandainya kami menerimanya, hal itu akan menempatkan kami berdua pada posisi yang lebih baik, jauh lebih baik, secara rohani daripada

yang telah kami jalani selama ini. Kami berdua bangga dalam roh, dan sejak saat itu saya merasa ingin menjauh dari Anda; karena saya pikir Anda tidak memiliki keyakinan atau kepercayaan pada kami. Tetapi selama beberapa bulan terakhir ini semua telah hilang, dan saya telah merasakan kepercayaan diri yang sama, simpati dan cinta yang sama eratnya dengan yang saya miliki di kehidupan saya yang lalu; tetapi saya tahu suami saya tidak merasakan hal ini, dan tidak ada gunanya bagi saya untuk membicarakan hal-hal ini dengannya. Saya

terlalu lemah untuk mengemukakan masalah-masalah yang ada dalam pikiran saya, dan dia terlalu teguh dalam gagasan dan perasaannya; tetapi saya ingin memberitahukan kepadamu bahwa saya memiliki iman yang tersirat dalam *Kesaksian* dan pekerjaanmu, dan telah lama mengharapkan kesempatan untuk mengatakan hal ini kepadamu, dan sekarang saya akan merasa bebas. Maukah Anda mengampuni saya atas perasaan dan perkataan saya yang menentang Anda? Saya telah mendukakan Roh Allah dan kadang-kadang merasa bahwa Dia telah meninggalkan saya; tetapi sekarang saya tidak memiliki perasaan seperti itu, dan juga tidak pernah merasakannya selama beberapa waktu. Saya tidak pernah menyadari bahaya dari berbicara tentang ketidakpercayaan seperti yang saya lakukan selama beberapa minggu terakhir. Saya sangat khawatir akan suami saya, karena dia menyatakan ketidakpercayaan; dan saya takut dia akan meninggalkan semuanya dan menjadi kafir. Oh, betapa saya berharap dapat menolongnya!"

Saudara O, ketika engkau mengatakan kepadaku bahwa istrimu meninggal dalam keadaan tidak percaya kepada *Kesaksian-kesaksian*, aku tidak membantahmu, tetapi aku mengira engkau tidak mengatakan yang sebenarnya kepadaku. Setelah itu saya memutuskan bahwa Anda sangat berada dalam kegelapan, karena saya memiliki sebuah surat yang dia kirimkan kepada saya yang mengatakan bahwa dia memiliki keyakinan penuh pada *Kesaksian* dan mengetahui bahwa itu adalah benar sehubungan dengan Anda dan dirinya sendiri. Saya menghadiri pertemuan perkemahan di , dan Anda

[623] yang hadir. Engkau kemudian mendapatkan pengalaman yang akan menjadi nilai abadi bagimu jika engkau tetap rendah hati di hadapan Tuhan seperti pada saat itu. Engkau kemudian merendahkan hatimu dan berlutut memohon ampun kepadaku atas segala sesuatu yang telah engkau katakan tentang aku dan pekerjaanku. Engkau berkata: "Engkau tidak tahu betapa jahatnya aku telah berbicara tentang dirimu." Saya meyakinkan Anda bahwa saya akan dengan mudah memaafkan Anda sebagaimana saya berharap Yesus akan mengampuni dosa-dosa dan kesalahan saya. Kamu menyatakan di sana di hadapan beberapa orang bahwa kamu telah mengatakan banyak hal yang melukai saya; yang mana saya yakinkan bahwa saya dengan bebas memaafkanmu, karena itu tidak melawan saya. Tak satu pun dari hal-hal ini yang menentang saya; saya hanya seorang hamba yang membawa pesan yang Tuhan berikan kepada

saya. Bukan saya pribadi yang kamu hadapi, melainkan pesan yang Allah kirimkan kepadamu melalui alat yang rendah hati. Kristuslah yang telah Anda lukai, bukan saya. "Saya tidak ingin Anda," kata saya, "untuk mengaku kepada saya. Luruskanlah semua antara jiwamu dengan Tuhan, dan semua akan menjadi benar antara engkau dan Aku." Beberapa ungkapan yang dituliskan kepadamu, telah kau terima dengan terlalu kuat. Dan setelah membacanya lagi dengan cermat, Anda mengatakan bahwa ungkapan-ungkapan itu tidak tampak seperti yang Anda bayangkan, dan semuanya telah berdamai. Engkau menyatakan setelah wawancara ini bahwa engkau merasa tidak pernah tahu apa itu pertobatan, tetapi engkau telah dilahirkan kembali, bertobat untuk pertama kalinya. Anda dapat mengatakan bahwa Anda mengasihi saudara-saudara Anda, hati Anda

ringan dan bahagia; Anda melihat kesakralan pekerjaan yang belum pernah Anda lihat sebelumnya; dan surat-surat Anda mengungkapkan perubahan yang mendalam yang dilakukan di dalam diri Anda oleh Roh Allah.

Namun, aku tahu bahwa kamu akan dibawa kembali ke tanah dan diuji pada titik-titik di mana kamu telah gagal sebelumnya. Demikianlah yang dilakukan Tuhan kepada orang Israel; demikianlah yang dilakukan-Nya kepada umat-Nya di segala zaman. Dia akan menguji mereka di tempat di mana mereka pernah gagal; Dia akan mencoba mereka, dan jika mereka gagal dalam ujian untuk kedua kalinya, Dia akan membawa mereka kembali ke ujian yang sama.

Hatiku sakit setiap kali aku memikirkanmu; jiwaku sedih diperbuatan. Setiap jiwa sangat berharga, karena telah dibeli dengan darah Yesus Kristus yang mahal. Kadang-kadang saya berpikir bahwa kita tidak

menempatkan nilai yang tepat atas pembelian darah Yesus - penebusan jiwa. Ketika saya mempertimbangkan harga tak terbatas yang dibayarkan untuk penebusan jiwa-jiwa, saya berpikir: "Bagaimana jika jiwa tersebut akhirnya terhilang? Bagaimana jika ia menolak untuk menjadi seorang pelajar di sekolah Kristus dan gagal mempraktikkan kelembutan dan kerendahan hati, dan tidak mau memikul kuk Kristus?" Ini, saudaraku, adalah kegagalan terbesarmu. Jika engkau tidak terlalu mementingkan dirimu sendiri dan menjadikan Yesus sebagai penasihatmu, maka engkau akan menjadi kuat di dalam kasih karunia dan pengenalan akan Yesus Kristus. Anda belum bersekutu dengan Kristus; Anda belum dijiwai oleh Roh-Nya. Oh, betapa Anda membutuhkan cetakan ilahi pada karakter Anda!

Kita memiliki banyak hal yang harus kita jawab, dengan mempertimbangkan kelebihan-kelebihan kita dan mengetahui bahwa kita harus dihakimi oleh terang dan hak istimewa yang telah Tuhan berikan kepada kita. Kita tidak dapat memohon bahwa kita kurang disukai dengan terang dibandingkan dengan orang-orang yang telah lama menjadi k e h e r a n a n dan celaan bagi dunia. Kita tidak dapat mengharapkan penghakiman akan diberikan kepada kita karena, seperti Kapernaum, kita telah ditinggikan ke surga. Tuhan telah melakukan sesuatu bagi umat-Nya yang menaati perintah-Nya. Terang yang telah memantul kepada kita dari surga tidak diberikan kepada Sodom dan Gomora, atau mereka mungkin

akan tetap tinggal sampai hari ini; dan jika perbuatan-perbuatan besar dan pengetahuan dan kasih karunia yang telah dinyatakan kepada umat ini telah diberitahukan kepada bangsa-bangsa di dalam kegelapan, kita tidak tahu seberapa jauh mereka berada di depan umat ini sekarang. Kami tidak dapat menentukan seberapa jauh mereka akan ditoleransi pada hari penghakiman dibandingkan dengan mereka yang telah memiliki terang kebenaran yang jelas yang menyinari mereka seperti yang telah Anda miliki, tetapi melalui

beberapa alasan yang tidak dapat dijelaskan telah berbalik dari perintah suci yang disampaikan kepada mereka. Kami hanya dapat menunjukkan kasus Anda dengan kesedihan, sebagai suar peringatan. "Barangsiapa berpikir bahwa ia dapat bertahan, hendaklah ia berjaga-jaga, supaya jangan

[625] dia jatuh." Tuhan tidak melihat seperti yang dilihat manusia. Pikiran dan jalan-Nya tidak seperti yang dipercayai atau diharapkan oleh manusia yang buta dan egois. Tuhan melihat ke dalam hati dan bekerja di dalam dan dengan makhluk-Nya untuk menghendaki dan melakukan apa pun yang Dia perintahkan atau tuntutan dari mereka, kecuali jika mereka menolak nasihat-Nya dan tidak mau taat pada perintah-Nya. Sebagian besar hidupmu telah digunakan untuk menyampaikan doktrin-doktrin yang, pada akhir hidupmu, akan engkau tolak dan kutuk. Manakah pekerjaan yang asli dan manakah yang palsu? Dapatkah kami mempercayai penilaian Anda? Dapatkah kami mengandalkan penafsiran Anda terhadap Kitab Suci? Tidak bisa. Kami akan berada dalam bahaya disesatkan. Engkau tidak dapat sekarang atau di masa depan dalam hidupmu merasa bahwa kakimu berdiri di atas batu karang yang kokoh. Saya tidak dapat menahan diri untuk tidak memikirkan masa depan Anda. Kebenaran bagi saya adalah sebuah realitas yang hidup. Saya tahu itu adalah kebenaran. Firman Tuhan itu pasti. "Terhadap hukum Taurat dan kesaksian, jika mereka berbicara tidak sesuai dengan firman ini, itu karena tidak ada terang di dalamnya." Akankah cahaya Anda padam dalam kegelapan?

Saya sedang menulis secara lebih lengkap buku *Kontroversi Besar* yang berisi sejarah kejatuhan Iblis dan masuknya dosa ke dalam dunia kita; dan saya dapat memiliki pengertian yang lebih jelas mengenai kontroversi besar antara Kristus, Sang Penguasa Terang, dan Iblis, sang pangeran kegelapan, dibandingkan dengan yang pernah saya alami sebelumnya. Ketika saya melihat berbagai alat Setan untuk menjerumuskan manusia ke dalam kehancuran, dan menjadikannya seperti dirinya sendiri, seorang pelanggar hukum Allah yang kudus, saya ingin agar para malaikat Allah dapat datang ke bumi dan menyampaikan masalah ini dalam kepentingannya yang besar. Kemudian saya merasa sangat prihatin dengan jiwa-jiwa yang dengan sengaja meninggalkan terang dan pengetahuan serta ketaatan pada hukum Tuhan yang kudus. Sebagaimana Adam dan Hawa mempercayai kebohongan Setan, "Kamu akan menjadi seperti allah," demikian pula jiwa-jiwa ini berharap melalui ketidaktaatan

untuk naik ke tingkat yang lebih tinggi, untuk mendapatkan posisi yang lebih tinggi. Saya sangat cemas, sementara yang lain tidur, saya menghabiskan waktu berjam-jam dalam doa agar Tuhan bekerja dengan kuasa yang besar untuk mematahkan

[626] penipuan yang fatal atas pikiran manusia dan menuntun mereka dalam kesederhanaan menuju salib Kalvari. Kemudian saya menenangkan diri saya dengan pemikiran bahwa semua jiwa-jiwa ini telah dibeli oleh darah Tuhan Yesus. Kita mungkin memiliki kasih kepada jiwa-jiwa ini, tetapi Kalvari menyaksikan bagaimana Tuhan mengasihi mereka. Pekerjaan ini bukan milik kita, tetapi milik Tuhan. Kita hanyalah alatnya.

di tangan-Nya untuk melakukan kehendak-Nya, bukan kehendak kita. Kita melihat orang-orang yang melakukan hal yang bertentangan dengan Roh kasih karunia, dan gemetar karena mereka. Kita merasa kasihan, dan kecewa, karena mereka terbukti tidak setia kepada Allah dan kebenaran; tetapi kita merasakan kesedihan yang lebih dalam ketika kita memikirkan Yesus, yang telah membeli mereka dengan darah-Nya sendiri. Kita akan memberikan semua milik kita untuk menyelamatkan satu orang, tetapi ternyata kita tidak dapat melakukannya. Kita akan memberikan hidup kita sendiri untuk menyelamatkan satu jiwa untuk hidup yang kekal, tetapi pengorbanan ini pun tidak akan berhasil. Satu pengorbanan besar telah dilakukan dalam kehidupan, misi, dan kematian Yesus Kristus. Oh, seandainya pikiran mereka mau merenungkan keagungan pengorbanan itu! Maka mereka akan lebih mampu memahami keagungan keselamatan.

Dan sekarang, Saudara O, engkau yang telah memiliki terang yang begitu besar, bukti kebenaran Alkitab yang begitu berlimpah, janganlah engkau terus maju dan maju bersama dengan mereka yang pada akhirnya akan menang dengan kebenaran. Engkau sekarang memihak kepada pemberontak besar yang pertama, untuk membatalkan hukum Allah; dan ia akan memimpin orang lain ke jalan yang sama yaitu pelanggaran hukum Allah yang kudus, untuk mengejek iman kita. Ketika penghakiman itu terjadi, dan setiap orang akan dihakimi berdasarkan apa yang tertulis di dalam kitab-kitab itu, bagaimanakah keadaanmu nanti? Engkau akan melihat orang ini dan orang itu yang akan berjalan di jalan perintah-perintah Tuhan jika engkau tidak mengelilingi mereka dengan atmosfer ketidakpercayaan, jika engkau tidak menyelewengkan Kitab Suci dengan salah menafsirkan maknanya, dan menjauhkan mereka dari ketaatan yang ketat terhadap hukum Tuhan yang kudus. Dapatkah engkau memandang wajah-wajah ini dengan senang hati? Anda akan mendengar suara Hakim yang agung berkata: "Siapakah yang mengharuskan hal ini ke dalam tanganmu?"

Istrimu yang sekarang tidak memiliki pengalaman religius yang mendalam dalam penyangkalan diri, dalam pengorbanan diri, dalam persekutuan dengan Tuhan, dalam keyakinan akan kebenaran. Dia akan dengan mudah dibawa dari ketaatan kepada Tuhan kepada pelanggaran. Anak-anakmu akan mengikuti ke mana

ayahnya memimpin; dan kecuali ada pemeliharaan khusus yang menyelamatkan mereka, ketidaktaatan dan pelanggaran mereka akan ditimpakan ke atas jiwamu. Hakim atas seluruh bumi menghadapkanmu pada hukum yang kudus yang tuntutanannya tidak kamu hiraukan. Karaktermu dan karakter istrimu serta anak-anakmu dihakimi oleh standar kebenaran yang kudus itu. Engkau telah membuat mereka melanggar, dan kehancuran mereka atas hukum kudus Tuhan dibebankan kepadamu. Melalui berbagai perangkat, yang sepenuhnya diketahui oleh Iblis, engkau telah bekerja untuk waktu dan untuk kekekalan, mencoba membuat orang lain percaya bahwa engkau adalah orang yang jujur dalam meninggalkan terang kebenaran.

Benarkah? Tidak, tidak. Itu adalah penipuan, penipuan yang mengerikan. Apa yang dapat Anda jawab kepada Allah pada hari itu? Anda akan memiliki rasa takut yang sangat besar dan gentar terhadap Pencipta Anda. Anda akan mencoba mencari-cari alasan untuk tindakan Anda, tetapi segala sesuatu akan tampak menghindar dari Anda. Anda akan merasa bersalah dan dikutuk. Engkau mungkin merasa marah kepada-Ku karena Aku telah menempatkan kasus ini, tetapi begitulah yang terjadi, dan begitulah yang akan terjadi pada setiap pelanggaran hukum Allah yang kudus.

Peganglah selalu kebenaran ini: "Di mana pun aku berada, apa pun yang kulakukan, Engkau, Allah, melihat aku." Tidak mungkin ada hal sekecil apa pun dari perilaku kita yang luput dari pengamatan Dia yang berkata, "Aku tahu segala pekerjaanmu." Kedalaman hati setiap orang terbuka untuk pemeriksaan Allah. Setiap tindakan, setiap tujuan, setiap perkataan, ditandai dengan jelas seolah-olah hanya ada satu orang di seluruh alam semesta dan semua pengawasan dan pemeriksaan Allah diterapkan pada tingkah lakunya. Akankah kita melanggar satu saja dari hukum-Nya dan mengajar orang lain untuk melakukannya, dengan mengelak, dengan pernyataan, dengan kepalsuan, di hadapan Sang Pemberi Hukum? Akankah kita berani melanggar kalimat di dalam

[628] wajah sang Hakim? Dalam hal ini ada keteguhan hati yang tampaknya melampaui anggapan manusia yang paling buruk. Saya tahu, saudaraku, yang saya harapkan untuk bertemu pada hari penghakiman, bahwa Anda tidak akan memiliki kata-kata pemakluman atas pembelotan Anda yang terlambat.

Oh, seandainya saya dapat menyampaikan kepada Anda, dan kepada saudara-saudara saya yang lain, pentingnya rasa kehadiran Tuhan yang selalu ada, yang akan mengendalikan hidup Anda sehingga posisi moral dan agama Anda di hadapan orang-orang akan jauh berbeda. Kita harus mencapai standar yang lebih tinggi. Setiap jiwa, dalam keluar dan masuk, dalam semua transaksi bisnis, setiap saat dan di semua tempat, harus bertindak dengan kesadaran bahwa ia bergerak di bawah pengawasan Tuhan dan malaikat surgawi, dan bahwa Wujud yang akan menghakimi pekerjaan setiap orang untuk kekekalan menemaninya di setiap langkahnya, mengamati semua tindakannya dan meneliti semua motifnya. Kesadaran akan kehadiran Tuhan dan bahaya melanggar ajaran-Nya akan menguasai seluruh keberadaannya.

Betapa perubahan yang akan terlihat dalam diri manusia, betapa perubahan dalam masyarakat, kejahatan apa yang akan ditinggalkan! Akan ada seruan dari semua tingkatan dan dari segala usia: Saya tidak dapat melakukan kejahatan besar ini, dan berdosa terhadap Tuhan."

Siapakah yang akan masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu? Berbahagialah orang yang melakukan perintah-perintah-Nya, supaya mereka mendapat hak atas pohon itu.

kehidupan, dan dapat masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota." Engkau tahu apa perintah-perintah ini, sama seperti Aku. Aku mengasihi jiwamu dan jiwa istrimu dan jiwa anak-anakmu yang tak berdosa, dan inilah sebabnya Aku berbicara kepadamu sekarang. Pertimbangkanlah dengan saksama cara kakimu melangkah. Masih banyak yang harus saya katakan, tetapi tidak sekarang. Maukah Anda menjawab saya, dan kembalikan kepada saya surat yang berisi mimpi itu, seperti yang saya minta.

Hormat kami dengan penuh kesedihan, belas kasihan, dan cinta.

20 April 1887

[629]

Bab 77-Kasih Allah kepada Orang-orang Berdosa

Saudara P. yang terhormat

Saya melihat dari surat Anda bahwa Anda berada dalam keadaan tidak percaya, mempertanyakan apakah masih ada harapan dalam kasus Anda. Sebagai duta Kristus, saya akan mengatakan kepada Anda: "Berharaplah kepada Allah." "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Tidakkah Anda dapat mengambil keberanian dari janji yang penuh kasih karunia ini? Setan mungkin mengatakan berkali-kali kepada Anda bahwa Anda adalah orang berdosa; tetapi Anda dapat menjawab: "Benar, saya orang berdosa, tetapi 'Kristus Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang berdosa'."

Kata Yesus: "Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, tetapi orang berdosa untuk bertobat." Dan lagi: "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya sukacita di sorga akan lebih besar karena satu orang berdosa yang bertobat, lebih besar dari pada sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan." Tidakkah Anda akan mempercayai kata-kata yang berharga ini? Tidakkah Anda mau menerimanya ke dalam hati Anda? "Carilah Tuhan selagi Ia ada, berserulah kepada-Nya selagi Ia dekat, hendaklah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik mengubah rancangannya, dan hendaklah ia berbalik kepada Tuhan, maka Ia akan mengasihani dia, dan kepada Allah kita, sebab Ia akan mengampuni dengan berlimpah-limpah." Bukankah janji ini sangat luas, dalam, dan penuh? Dapatkah Anda meminta lebih banyak lagi? Tidakkah Anda akan mengizinkan Tuhan di sini untuk menegakkan standar bagi Anda untuk melawan musuh? Setan siap untuk mencuri jaminan yang diberkati dari Allah. Dia ingin mengambil setiap secercah harapan dan setiap sinar terang dari jiwa; tetapi Anda tidak boleh mengizinkannya melakukan hal ini. Latihlah iman; berjuanglah dalam pertandingan iman yang baik; bergumullah dengan keraguan-keraguan itu; kenali janji-janji itu.

"Apabila Aku berfirman kepada orang benar, bahwa ia akan

hidup, maka ia akan hidup, tetapi apabila ia mengandalkan kebenarannya sendiri dan melakukan kejahatan, maka segala kebenarannya itu tidak akan diingat lagi, tetapi oleh karena kejahatannya itulah ia

[630] telah dilakukannya, ia harus mati karenanya. Sekali lagi, apabila Aku berfirman kepada orang fasik: Engkau pasti mati, tetapi jika ia berbalik dari dosanya dan melakukan apa yang halal dan benar, ... ia pasti hidup, ia tidak akan mati. Tidak satu pun dari dosa-dosanya yang telah dilakukannya akan disebutkan kepada

dia telah melakukan apa yang halal dan benar, maka ia pasti hidup."

"Dengan apakah aku akan datang menghadap TUHAN dan sujud menyembah kepada Allah yang Mahatinggi? Haruskah aku datang kepada-Nya dengan korban bakaran dan anak lembu berumur setahun? Apakah TUHAN berkenan kepada ribuan domba jantan, atau kepada sepuluh ribu sungai minyak? Haruskah aku mempersembahkan anak sulung karena pelanggaranku, buah tubuhku karena dosa jiwaku? Ia telah menunjukkan kepadamu, hai manusia, apa yang baik, dan apakah yang dituntut TUHAN dari padamu, selain dari pada berbuat adil, dan mengasihi kasih, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?" Ketika Iblis datang untuk mencobai Anda agar Anda melepaskan semua pengharapan, tunjukkan kata-kata ini kepadanya. Berdoalah bersama Daud: "Janganlah mengingat-ingat dosa-dosa masa mudaku dan pelanggaran-pelanggaranku, tetapi ingatlah akan aku oleh karena kasih setia-Mu, ya TUHAN. Tuhan itu baik dan adil, sebab itu Ia mengajar orang berdosa di jalan-Nya. Orang yang lemah lembut akan Ia bimbing dalam penghakiman, dan orang yang penurut akan Ia ajarkan di jalan-Nya."

"Marilah, marilah kita berunding bersama-sama, demikianlah firman TUHAN: Sekalipun dosamu seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju, sekalipun merah seperti kain kirmizi, akan menjadi seperti kain ungu. Jika kamu mau dan taat, kamu akan makan yang baik dari negeri ini, tetapi jika kamu menolak dan memberontak, kamu akan dimakan oleh pedang, sebab mulut Tuhanlah yang mengatakannya." Inilah janji-janji itu, jelas dan pasti, kaya dan berlimpah; tetapi semuanya ada syaratnya. Jika Anda memenuhi syarat-syaratnya, tidak bisakah Anda mempercayai Tuhan untuk menggenapi firman-Nya? Biarlah janji-janji yang penuh berkat ini, yang ditetapkan dalam kerangka iman, ditempatkan di dalam ruang ingatan. Tidak ada satu pun yang akan gagal. Semua yang telah difirmankan Tuhan akan dilakukan-Nya. "Ia setia yang telah berjanji."

Pekerjaan yang harus Anda lakukan di pihak Anda sudah ditetapkan sebelumnya

Anda: "Basuhlah engkau, tahirkanlah engkau, jauhkanlah kejahatan dari perbuatan-perbuatanmu [631]
dari hadapan-Ku, berhentilah berbuat jahat, belajarlah berbuat baik, mintalah keadilan, lepaskanlah orang yang tertindas, belalah anak

yatim, belalah janda." "Jika orang fasik mengembalikan janji, berikanlah kembali apa yang telah dirampasnya, hiduplah menurut ketetapan-ketetapan kehidupan, tanpa melakukan kejahatan; dia pasti akan hidup, ia tidak akan mati." Tuhan menyatakan: "Anak-anak bangsamu berkata: "Jalan TUHAN tidak sama." "Dengarlah sekarang, hai kaum Israel, bukankah jalan-Ku sama dengan jalanmu, dan jalanmu tidak sama dengan jalan-Ku?" "Apakah Aku berkenan kepada-Ku, bahwa orang fasik harus mati, demikianlah firman Tuhan ALLAH, dan bukannya bahwa ia berbalik dari jalan-jalannya dan hidup?"

"Sebab itu Aku akan menghakimi kamu, hai kaum Israel, setiap orang menurut jalannya, demikianlah firman Tuhan ALLAH. Bertobatlah dan berbaliklah dari segala pelanggaranmu, maka kesalahan tidak akan menjadi kebinasaanmu. Jauhkanlah dari padamu segala kejahatanmu, yang dengan itu kamu telah mendurhaka, dan ciptakanlah bagimu hati yang baru dan roh yang baru, sebab mengapakah kamu hendak mati, hai kaum Israel? Sebab Aku tidak berkenan kepada kematian orang yang mati, demikianlah firman Tuhan ALLAH, sebab itu berbaliklah dan hiduplah kamu."

Di sini Tuhan dengan jelas menyatakan kehendak-Nya mengenai keselamatan orang berdosa. Dan sikap yang ditunjukkan banyak orang dalam mengungkapkan keraguan dan ketidakpercayaan apakah Tuhan akan menyelamatkan mereka adalah cerminan dari karakter Allah. Mereka yang mengeluh tentang kekerasan-Nya sebenarnya sedang berkata: "Jalan Tuhan tidak sama." Tetapi Dia dengan jelas melemparkan kembali penghakiman kepada orang berdosa: "Bukankah jalanmu tidak sama? Dapatkah Aku mengampuni pelanggaranmu jika kamu tidak bertobat dan berbalik dari dosa-dosamu?" Karakter Allah sepenuhnya dibenarkan dalam kata-kata Kitab Suci yang telah saya letakkan di hadapan Anda. Tuhan akan menerima orang berdosa ketika ia bertobat dan meninggalkan dosa-dosanya sehingga Tuhan dapat bekerja dengan usahanya dalam mencari kesempurnaan karakter. Janji-janji itu bukan ya dan tidak, tetapi jika manusia memenuhi syarat-syaratnya, janji-janji itu adalah, di dalam Kristus, "ya, dan di dalam Dia, Amin, kepada

[632] kemuliaan Allah oleh kita." Seluruh tujuan Allah mengaruniakan Anak-Nya bagi dosa-dosa dunia adalah agar manusia diselamatkan, bukan dalam pelanggaran dan ketidakbenaran, tetapi dalam meninggalkan dosa, membasuh jubahnya yang kotor, dan menjadikannya putih di dalam darah Anak Domba. Dia mengusulkan untuk menyingkirkan dari manusia hal-hal yang dibenci-Nya, tetapi manusia harus bekerja sama dengan Allah dalam pekerjaan itu. Dosa harus ditinggalkan, dibenci, dan kebenaran Kristus harus diterima dengan iman. Dengan demikian, yang ilahi akan bekerja sama dengan yang manusiawi.

Kita harus berhati-hati agar kita tidak memberikan tempat bagi keraguan dan ketidakpercayaan, dan dalam sikap putus asa kita mengeluh kepada Tuhan dan salah menggambarkan Dia kepada dunia. Hal ini menempatkan diri kita di pihak Iblis. "Hai jiwa-jiwa

yang malang," katanya, "Aku mengasihani kamu, yang berduka karena dosa, tetapi Allah tidak mengasihani. Kamu merindukan secercah harapan, tetapi Allah membiarkan kamu binasa, dan menemukan kepuasan dalam kesengsaraanmu." Ini adalah tipu daya yang mengerikan. Janganlah kamu mendengarkan si penggoda, tetapi katakanlah: "Yesus telah mati supaya aku dapat hidup. Ia mengasihani saya dan tidak menghendaki supaya saya binasa. Saya memiliki Bapa surgawi yang penuh belas kasihan; dan meskipun saya telah menyalahgunakan kasih-Nya, meskipun berkat-berkat yang Dia berikan dengan penuh kemurahan kepada saya telah

disia-siakan, Aku akan bangkit dan pergi kepada Bapa-Ku dan berkata: 'Aku telah berdosa, ... dan aku tidak layak lagi disebut anak-Mu; jadikanlah aku sebagai salah seorang dari hamba-hamba-Mu yang upahan. Perumpamaan ini menjelaskan bagaimana orang yang mengembara itu akan diterima. "*Ketika ia masih jauh*, ayahnya melihatnya dan merasa kasihan, lalu ia berlari dan memeluknya dan menciumnya." Demikianlah Alkitab menggambarkan kesediaan Allah untuk menerima orang berdosa yang bertobat dan kembali.

Tetapi bahkan perumpamaan ini, yang begitu lembut dan menyentuh, tidak mampu mengungkapkan belas kasihan Bapa surgawi yang tak terbatas. Tuhan menyatakan melalui sang nabi: "Aku telah mengasihi engkau dengan kasih yang kekal, sebab itu *dengan kasih setia Aku menarik engkau*." Sementara orang berdosa masih jauh dari rumah Bapa, menyia-nyiakan hakikat dirinya di negeri asing, hati Bapa merindukannya; dan setiap kerinduan terbangun di dalam jiwa untuk kembali kepada Allah hanyalah permohonan yang lembut dari

Roh-Nya, merayu, memohon, menarik sang pengembara ke dalam hati Bapa yang penuh kasih.

Dengan janji-janji Alkitab yang begitu kaya di hadapan Anda, masihkah Anda dapat memberikan tempat bagi keraguan? Dapatkah Anda percaya bahwa ketika orang berdosa yang malang itu rindu untuk kembali, rindu untuk meninggalkan dosaduanya, Tuhan dengan tegas menahannya untuk datang ke kaki-Nya dalam pertobatan? Buanglah jauh-jauh pikiran seperti itu! Tidak ada yang lebih menghina Tuhan daripada pemikiran-pemikiran ini. Tidak ada yang lebih menyakiti jiwa Anda sendiri daripada menghibur pikiran-pikiran seperti itu tentang Bapa surgawi kita. Seluruh kehidupan rohani kita akan menangkap nada keputusan dari konsepsi-konsepsi seperti itu tentang Allah. Mereka mematahkan semangat untuk mencari Allah atau melayani Dia. Kita tidak boleh menganggap Allah hanya sebagai hakim yang siap menjatuhkan hukuman kepada kita. Dia membenci dosa; tetapi karena kasih-Nya kepada orang-orang berdosa, Dia memberikan diri-Nya sendiri, di dalam pribadi Kristus, agar semua orang yang mau diselamatkan dan mendapatkan berkat yang kekal di dalam kerajaan kemuliaan.

Tuhan sendiri menyatakan karakter-Nya yang telah secara sengaja ditempatkan oleh Iblis dalam cahaya yang salah. Dia telah menyatakan diri-Nya sebagai "Tuhan, Tuhan Allah yang penyayang

dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia-Nya dan berlimpah kasih setia-Nya kepada beribu-ribu orang, yang mengampuni kesalahan dan pelanggaran dan dosa." Bahasa yang lebih kuat dan lebih lembut apa lagi yang dapat digunakan selain bahasa yang dipilih-Nya untuk mengungkapkan kasih-Nya kepada kita? Dia menyatakan: "Dapatkah seorang perempuan melupakan anaknya yang menyusu, sehingga ia tidak mengasihani anak yang ada dalam kandungannya? Ya, mereka mungkin lupa, tetapi Aku tidak akan melupakan engkau."

Dalam rencana penebusan, "belas kasihan dan kebenaran bertemu bersama; keadilan dan damai sejahtera saling berciuman." Allah yang maha bijaksana dan maha kuasa, Dia yang bersemayam di dalam terang yang tidak dapat didekati, penuh dengan kasih dan kebaikan. Karena itu, muliakanlah Allah, hai kamu yang bimbang dan gentar, karena Yesus hidup untuk menjadi pengantara kita. Berikanlah kemuliaan kepada Allah atas karunia Anak-Nya yang terkasih dan bahwa Ia tidak mati sia-sia bagi kita.

[634] Saudara P, Anda bertanya apakah Anda telah melakukan dosa yang tidak dapat diampuni di kehidupan ini atau di kehidupan yang akan datang. Saya jawab: Saya tidak melihat sedikit pun bukti bahwa hal ini terjadi. Apakah yang dimaksud dengan dosa melawan Roh Kudus? Dosa itu adalah dengan sengaja mengaitkan pekerjaan Roh Kudus dengan Iblis. Sebagai contoh, misalkan seseorang menjadi saksi dari pekerjaan khusus Roh Allah. Ia memiliki bukti yang meyakinkan bahwa pekerjaan itu selaras dengan Kitab Suci, dan Roh Kudus bersaksi dengan rohnya bahwa pekerjaan itu berasal dari Allah. Namun, setelah itu, ia jatuh ke dalam percobaan; kesombongan, sikap mementingkan diri sendiri, atau sifat jahat lainnya, menguasainya; dan menolak semua bukti karakter ilahi, ia menyatakan bahwa apa yang sebelumnya ia akui sebagai kuasa Roh Kudus adalah kuasa Iblis. Melalui perantaraan Roh Kudus, Allah bekerja di dalam hati manusia; dan ketika manusia dengan sengaja menolak Roh Kudus dan menyatakan bahwa Roh Kudus berasal dari Iblis, mereka m e m u t u s saluran yang dapat digunakan Allah untuk berkomunikasi dengan mereka. Dengan menyangkal bukti yang telah Allah berikan kepada mereka, mereka mematikan terang yang telah bersinar di dalam hati mereka, dan akibatnya mereka ditinggalkan dalam kegelapan. Dengan demikian, perkataan Kristus telah terbukti kebenarannya: "Jikalau terang yang ada di dalam kamu menjadi kegelapan, alangkah besarnya kegelapan itu!" Untuk sementara waktu, orang-orang yang telah melakukan dosa ini mungkin tampak sebagai anak-anak Allah; tetapi ketika keadaan muncul untuk mengembangkan karakter dan menunjukkan jenis roh apa yang mereka miliki, akan ditemukan bahwa mereka berada di pihak musuh, berdiri di bawah panji-panjinya yang hitam.

Saudaraku, Roh Kudus mengundang Anda hari ini. Datanglah dengan segenap hatimu kepada Yesus. Bertobatlah dari dosa-dosa Anda, buatlah pengakuan kepada Allah, tinggalkanlah semua

kejahatan, dan Anda dapat menerima semua janji-janji-Nya. "Pandanglah kepada-Ku, maka engkau akan diselamatkan," adalah undangan-Nya yang penuh kasih karunia.

Akan tiba saatnya ketika kecaman murka Allah yang mengerikan akan diucapkan terhadap semua orang yang tetap bertahan dalam ketidaksetiaan mereka kepada

[635] Dia. Ini akan terjadi ketika Allah harus berbicara dan melakukan hal-hal yang mengerikan di

kebenaran terhadap para pelanggar hukum-Nya. Tetapi Anda tidak perlu menjadi salah satu dari mereka yang akan berada di bawah murka Allah. Sekarang adalah hari keselamatan-Nya. Cahaya dari salib Kalvari kini bersinar terang, menyingkapkan Yesus, korban penebusan dosa kita. Ketika Anda membaca janji-janji yang telah Saya berikan kepada Anda, ingatlah bahwa janji-janji itu adalah ungkapan kasih dan belas kasihan yang tak terkatakan. Hati yang agung dari Kasih yang tak terbatas tertarik kepada orang berdosa dengan belas kasihan yang tak terbatas. "Kita memiliki penebusan oleh darah-Nya, yaitu pengampunan dosa." Ya, percayalah bahwa Allah adalah penolong Anda. Dia ingin memulihkan citra moral-Nya di dalam diri manusia. Ketika Anda mendekat kepada-Nya dengan pengakuan dan pertobatan, Dia akan mendekat kepada Anda dengan belas kasihan dan pengampunan. Kita berhutang segalanya kepada Tuhan. Dia adalah pencipta keselamatan kita. Saat Anda mengerjakan keselamatan Anda sendiri dengan takut dan gentar, "Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya."

* * * * *

Bab 78-Pengakuan yang Dapat Diterima

"Barangsiapa menutupi dosa-dosanya, ia tidak akan beruntung, tetapi barangsiapa mengakuinya dan meninggalkannya, ia akan beroleh kasih karunia."

Syarat untuk mendapatkan belas kasihan Tuhan itu sederhana, adil dan masuk akal. Tuhan tidak mengharuskan kita untuk melakukan sesuatu yang menyedihkan agar kita dapat memperoleh pengampunan dosa. Kita tidak perlu melakukan ziarah yang panjang dan melelahkan atau melakukan penebusan dosa yang menyakitkan, untuk mempersembahkan jiwa kita kepada Allah di surga atau untuk menebus kesalahan kita; tetapi barangsiapa yang mengaku dan meninggalkan dosanya akan mendapat belas kasihan. Ini adalah janji yang sangat berharga, yang diberikan kepada manusia yang telah jatuh ke dalam dosa untuk mendorongnya agar percaya kepada Allah yang penuh kasih dan mencari hidup yang kekal di dalam kerajaan-Nya.

Kita membaca bahwa Daniel, nabi Allah, adalah orang yang "sangat sangat dikasihi" oleh surga. Dia memegang posisi tinggi di istana Babel dan melayani serta menghormati Allah dalam kemakmuran dan percobaan, namun ia merendahkan diri dan mengakui dosanya dan dosa bangsanya. Dengan kesedihan hati yang mendalam, ia mengakui: "Kami telah berdosa, telah melakukan kejahatan, telah berbuat fasik, dan telah memberontak, bahkan dengan menyimpang dari peraturan-peraturan-Mu dan dari hukum-hukum-Mu, dan tidak mendengarkan hamba-hamba-Mu, yaitu para nabi, yang telah berbicara dengan perantaraan-Mu kepada raja-raja kami, para pembesar, para pemuka, para leluhur, dan kepada seluruh rakyat negeri ini. Ya TUHAN, kebenaran adalah milik-Mu, tetapi bagi kami kebingungan wajah seperti pada hari ini, bagi orang-orang Yehuda, penduduk Yerusalem dan seluruh Israel, baik yang dekat maupun yang jauh, di seluruh negeri yang telah Kaupimpin, ke mana saja Engkau telah menghalau mereka, oleh karena pelanggaran yang mereka lakukan terhadap Engkau."

Daniel tidak berusaha untuk membenarkan dirinya sendiri atau

bangsanya di hadapan Allah; tetapi dalam kerendahan hati dan penyesalan jiwa, ia mengakui sepenuhnya dan kesalahan pelanggaran mereka, dan membenarkan tindakan Allah yang adil terhadap bangsa yang tidak mengindahkan tuntutan-Nya dan tidak mau mengambil manfaat dari permohonan-Nya.

Saat ini ada kebutuhan yang besar akan penyesalan dan pengakuan yang tulus dan sepenuh hati. Mereka yang belum merendahkan jiwa mereka di hadapan Tuhan dalam mengakui kesalahan mereka belum memenuhi syarat pertama untuk diterima. Jika kita belum mengalami pertobatan yang tidak boleh disesali, dan belum mengakui dosa kita dengan kerendahan hati yang tulus dan kehancuran roh, membenci kejahatan kita, kita tidak pernah mencari pengampunan dosa dengan sungguh-sungguh; dan jika kita tidak pernah mencari, kita tidak akan pernah menemukan damai sejahtera dari Allah. Satu-satunya alasan mengapa kita tidak mendapatkan pengampunan atas dosa-dosa yang telah berlalu adalah karena kita tidak mau merendahkan hati yang sombong dan mematuhi syarat-syarat firman kebenaran. Ada instruksi eksplisit yang diberikan mengenai hal ini. Pengakuan dosa, baik di depan umum atau pribadi, haruslah tulus dan diungkapkan dengan bebas. Tidak boleh didesak [637] dari orang yang berdosa. Tidak boleh dilakukan dengan cara yang sembrono dan ceroboh

atau dipaksakan dari mereka yang tidak memiliki kesadaran akan karakter dosa yang menjijikkan. Pengakuan yang bercampur dengan air mata dan kesedihan, yang merupakan curahan jiwa yang paling dalam, menemukan jalannya kepada Allah yang berbelas kasihan tanpa batas. Kata pemazmur: "TUHAN itu dekat kepada orang-orang yang remuk hatinya, dan menyelamatkan orang-orang yang remuk jiwanya." Ada terlalu banyak pengakuan seperti Firaun ketika ia menderita penghakiman Allah. Dia mengakui dosanya untuk menghindari hukuman lebih lanjut, tetapi kembali menentang surga segera setelah tulah-tulah itu dihentikan. Pengakuan Bileam memiliki karakter yang sama. Ketakutan oleh malaikat yang berdiri di jalannya dengan pedang terhunus, ia mengakui kesalahannya, agar ia tidak kehilangan nyawanya. Tidak ada pertobatan yang tulus atas dosa, tidak ada penyesalan, tidak ada perubahan tujuan, tidak ada kebencian terhadap kejahatan, dan tidak ada nilai atau kebajikan dalam pengakuannya. Yudas Iskariot, setelah mengkhianati Tuhannya, kembali kepada para imam dan berseru: "Saya telah berdosa karena saya telah mengkhianati darah orang yang tidak bersalah." Tetapi pengakuannya bukanlah suatu karakter yang akan membuatnya mendapatkan belas kasihan Allah. Pengakuan itu dipaksakan dari jiwanya yang berdosa oleh rasa penghukuman yang mengerikan dan rasa takut akan penghakiman. Konsekuensi yang

akan terjadi padanya membuat dia mengakui dosanya yang besar.

Tidak ada kesedihan yang mendalam dan memilukan di dalam jiwanya karena ia telah menyerahkan Anak Allah untuk dihina, dicambuk, dan disalibkan; bahwa ia telah mengkhianati Dia yang Mahakudus bagi Israel ke dalam tangan orang-orang yang jahat dan tidak bermoral. Pengakuannya hanya didorong oleh hati yang mementingkan diri sendiri dan gelap.

[638] Setelah Adam dan Hawa memakan buah terlarang itu, mereka dipenuhi dengan rasa malu dan ketakutan. Pada awalnya, satu-satunya yang mereka pikirkan adalah bagaimana cara untuk menutupi dosa mereka di hadapan Tuhan dan melarikan diri dari hukuman mati yang ditakuti. Ketika Tuhan bertanya tentang dosa mereka, Adam menjawab, dengan menimpakan sebagian kesalahan kepada Tuhan dan sebagian lagi kepada temannya: "Perempuan yang Engkau berikan kepadaku untuk bersamaku, dia telah memberikan buah pohon itu kepadaku, dan aku memakannya." Perempuan itu menimpakan kesalahan kepada ular itu, dengan berkata: "Ular itu memperdayakan aku, dan aku pun memakannya. Mengapa Engkau menjadikan ular itu? Mengapa Engkau membiarkan ular itu masuk ke dalam taman Eden?" Ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang tersirat dalam alasannya atas dosanya, dan dengan demikian membebaskan tanggung jawab atas kejatuhan mereka kepada Allah. Semangat pembenaran diri sendiri berasal dari bapa segala dusta dan telah diperlihatkan oleh semua anak laki-laki dan perempuan Adam. Pengakuan seperti ini tidak diilhami oleh Roh Ilahi dan tidak akan diterima di hadapan Allah. Pertobatan yang sejati akan membuat seseorang menanggung kesalahannya sendiri dan mengakuinya tanpa tipu daya atau kemunafikan. Seperti pemungut cukai yang malang, yang tidak menengadah ke langit, ia akan menepuk dadanya dan berseru, "Ya Allah, kasihanilah aku orang berdosa ini," dan mereka yang mengakui kesalahannya akan dibenarkan, karena Yesus akan menumpahkan darah-Nya bagi jiwa yang bertobat.

Tidaklah merendahkan bagi manusia untuk bersujud di hadapan Penciptanya dan mengakui dosa-dosanya, dan memohon pengampunan melalui jasa-jasa Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit. Adalah mulia untuk mengakui kesalahan Anda di hadapan Dia yang telah Anda lukai dengan pelanggaran dan pemberontakan. Hal itu akan mengangkat Anda di hadapan manusia dan malaikat; karena "orang yang merendahkan diri akan ditinggikan." Tetapi orang yang berlutut di hadapan manusia yang jatuh dan membuka dalam pengakuan pikiran-pikiran rahasia dan imajinasi-imajinasi dalam hatinya, sedang merendahkan dirinya sendiri dengan merendahkan kelaki-lakiannya dan merendahkan setiap naluri luhur jiwanya. Dengan membuka dosa-dosa dalam hidupnya kepada seorang imam yang telah dicemari oleh anggur dan kecemaran, standar karakternya

direndahkan, dan sebagai konsekuensinya ia pun dinajiskan. Allah direndahkan dalam pikirannya menjadi serupa dengan manusia yang berdosa, karena imam berdiri sebagai wakil Allah. Pengakuan yang merendahkan diri manusia inilah yang

[639] manusia yang telah jatuh ke dalam dosa yang menyumbang banyak pada meningkatnya kejahatan yang mencemari dunia dan membuatnya layak untuk kehancuran akhir.

Kata sang rasul: "Hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh." Ayat ini telah ditafsirkan untuk mendukung praktik pergi ke imam untuk mendapatkan pengampunan dosa;

tetapi tidak ada penerapan seperti itu. Akuilah dosa-dosa Anda kepada Allah, yang hanya dapat mengampuninya, dan kesalahan-kesalahan Anda satu sama lain. Jika Anda telah menyakiti hati teman atau tetangga Anda, Anda harus mengakui kesalahan Anda, dan itu adalah kewajiban dia untuk mengampuni Anda. Kemudian anda harus mencari pengampunan dari Allah karena saudara yang telah anda lukai adalah milik Allah, dan dengan melukainya, anda telah berdosa kepada Pencipta dan Penebusnya. Kasus ini sama sekali tidak dibawa ke hadapan imam, tetapi ke hadapan satu-satunya pengantara yang benar, Imam Besar kita yang agung, yang "telah dicobai sama seperti kita, namun tidak berdosa," dan yang "turut merasakan kelemahan-kelemahan kita" dan mampu menyucikan kita dari segala noda kejahatan.

Ketika Daud berdosa kepada Uria dan istrinya, ia memohon pengampunan kepada Allah. Dia menyatakan: "Hanya kepada-Mu, hanya kepada-Mu saja, aku telah berdosa dan melakukan yang jahat di hadapan-Mu." Semua kesalahan yang dilakukan kepada orang lain akan kembali dari orang yang terluka kepada Tuhan. Oleh karena itu, Daud mencari pengampunan, bukan dari seorang imam, tetapi dari Pencipta manusia. Dia berdoa: "Kasihnilah aku, ya Allah, menurut kasih setia-Mu, hapuskanlah pelanggaranku menurut rahmat-Mu yang berlimpah-limpah."

Pengakuan yang benar selalu memiliki karakter yang spesifik, dan mengakui dosa-dosa tertentu. Dosa-dosa itu mungkin bersifat sedemikian rupa sehingga hanya boleh dibawa ke hadapan Allah, mungkin juga merupakan kesalahan yang harus diakui di hadapan orang-orang yang telah menderita karena dosa-dosa itu, atau mungkin juga bersifat umum yang harus diberitahukan di hadapan jemaat. Tetapi semua pengakuan haruslah jelas dan langsung pada intinya, mengakui dosa-dosa yang membuat Anda bersalah.

Ketika Israel ditindas oleh orang Amon, umat pilihan [640] membuat permohonan di hadapan Tuhan yang menggambarkan karakter yang pasti dari pengakuan yang benar: "Lalu berserulah orang Israel kepada TUHAN, katanya, Kami telah berdosa kepada-Mu, karena kami telah meninggalkan Allah kami dan beribadah kepada Baalim. Berfirmanlah TUHAN kepada orang Israel: "Bukankah Aku telah menolong kamu dari orang Mesir, dari orang Amori, dari bani Amon dan dari orang Filistin?"

... Tetapi kamu telah meninggalkan Aku dan beribadah kepada allah lain, sebab itu Aku tidak akan melepaskan kamu lagi. Pergilah dan berserulah kepada allah-allah yang telah kamu pilih, biarlah mereka menyelamatkan kamu pada masa kesusahanmu. Lalu berkatalah orang Israel kepada TUHAN: "Kami telah berdosa, maka perbuatlah kepada kami apa yang Kaupandang baik, lepaskanlah kami, kami

berdoa kepada-Mu, pada hari ini." Kemudian mereka mulai bertindak selaras dengan pengakuan dan doa mereka. "Mereka menjauhkan ilah-ilah asing dari tengah-tengah mereka dan beribadah kepada TUHAN." Maka hati TUHAN yang besar kasih-Nya *menjadi* sedih dan *berdukacita* karena kesengsaraan Israel."

Pengakuan dosa tidak akan diterima oleh Allah tanpa adanya pertobatan dan reformasi yang tulus. Harus ada perubahan yang nyata dalam kehidupan; segala sesuatu yang menyinggung Tuhan harus disingkirkan. Ini akan menjadi hasil dari kesedihan yang tulus atas dosa. Kata Paulus, berbicara tentang pekerjaan pertobatan: "Kamu telah berdukacita karena suatu jenis kesalehan, yaitu kesungguhan yang timbul di dalam dirimu, ya, kesungguhan untuk membersihkan diri, ya, kemarahan, ya, ketakutan, ya, hasrat yang berkobar-kobar, ya, semangat yang menyala-nyala, ya, pembalasan dendam. Dalam segala hal kamu telah menyetujui dirimu sendiri untuk membersihkan diri dalam hal ini."

Pada zaman Samuel, bangsa Israel telah menyimpang dari Tuhan. Mereka menderita akibat dosa, karena mereka telah kehilangan iman mereka kepada Allah, kehilangan ketajaman mereka akan kuasa dan hikmat-Nya untuk memerintah bangsa itu, kehilangan kepercayaan mereka akan kemampuan-Nya untuk membela dan membenarkan tujuan-Nya. Mereka berpaling dari Penguasa alam semesta yang agung dan

[641] ingin diperintah seperti bangsa-bangsa di sekitar mereka. Sebelum mereka menemukan kedamaian, mereka membuat pengakuan yang pasti ini: "Kami telah menambah dosa kami dengan kejahatan ini, yaitu meminta kepada kami seorang raja." Dosa yang membuat mereka dihukum harus diakui. Ketidakbersyukuran mereka telah menindas jiwa mereka dan memisahkan mereka dari Allah.

Ketika dosa telah mematikan persepsi moral, orang yang melakukan kesalahan tidak dapat melihat cacat karakternya dan tidak dapat menyadari besarnya kejahatan yang telah ia lakukan; dan kecuali ia tunduk pada kuasa Roh Kudus yang menginsafkan, ia akan tetap berada dalam kebutaan parsial terhadap dosanya. Pengakuannya tidak tulus dan sungguh-sungguh. Pada setiap pengakuan kesalahannya, ia menambahkan permintaan maaf sebagai alasan atas tindakannya, menyatakan bahwa jika bukan karena keadaan tertentu, ia tidak akan melakukan hal ini atau itu yang membuatnya ditegur. Tetapi

contoh-contoh dalam firman Allah tentang pertobatan yang tulus dan kerendahan hati menunjukkan semangat pengakuan di mana tidak ada alasan untuk berdosa atau upaya pembenaran diri.

Paulus tidak berusaha melindungi dirinya sendiri; ia melukiskan dosanya dalam warna yang paling gelap, tanpa berusaha mengurangi kesalahannya. Ia berkata: "Banyak orang kudus yang telah aku tahan di dalam penjara, karena aku telah menerima kuasa dari imam-imam kepala, dan ketika mereka dihukum mati, aku bersuara menentang

mereka. Dan aku sering menghukum mereka di setiap rumah ibadat, dan memaksa mereka menghujat, dan karena aku sangat marah terhadap mereka, aku menganiaya mereka sampai ke kota-kota yang jauh." Ia tidak ragu-ragu untuk menyatakan bahwa "Kristus Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang-orang berdosa, dan akulah yang terutama."

Hati yang rendah hati dan hancur, yang ditundukkan oleh pertobatan yang tulus, akan menghargai sesuatu tentang kasih Allah dan harga dari Kalvari; dan seperti seorang anak yang mengaku kepada seorang ayah yang penuh kasih, demikian pula orang yang benar-benar bertobat akan membawa semua dosanya ke hadapan Allah. Dan ada tertulis: "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."

Bab 79-Gagasan-gagasan Pengakuan yang Keliru

Saudara dan Saudari yang terkasih di ,

Saya telah mendengar tentang pekerjaan baik yang telah terjadi di antara kalian, dan hal itu menyukakan hati saya. Sejak datang ke Battle Creek, pikiran saya telah banyak dilatih sehubungan dengan gereja di sini. Selama minggu doa, Tuhan bekerja bagi kita, dan di semua lembaga kita terus ada minat yang stabil dan seimbang.

Pertemuan-pertemuan telah diadakan di kampus dengan kesuksesan yang nyata. Telah terjadi beberapa pertobatan di antara para siswa dari dunia. Pertobatan ini lebih mencolok karena mereka tidak memiliki pengalaman religius sebelum datang ke perguruan tinggi, dan beberapa di antaranya bertekad untuk tidak menempatkan diri mereka dalam saluran terang dengan menghadiri pertemuan-pertemuan. Tetapi mereka akhirnya datang, diyakinkan oleh Roh Tuhan, dan bertobat. Mereka mengatakan bahwa mereka tidak pernah sebahagia ini dalam hidup mereka seperti sekarang. Beberapa dari mereka pulang ke rumah untuk menghabiskan liburan. Orang tua mereka bukanlah penganut agama, dan iman mereka akan sangat diuji. Tetapi surat-surat yang baik datang kembali, menyatakan bahwa mereka mengambil tanggung jawab baru mereka dan berusaha menunjukkan kepada teman-teman mereka bahwa iman baru yang telah mereka terima tidak membuat mereka menjadi fanatik atau ekstremis, tetapi menjadi orang-orang Kristen yang seimbang, lebih baik dalam segala hal dibandingkan sebelum pertobatan mereka; bahwa mereka memiliki prinsip-prinsip iman yang murni dan kasih kepada Allah dan sesama, dan memanifestasikannya melalui sebuah kehidupan yang tertata dengan baik dan sebuah percakapan yang saleh. Pekerjaan yang baik ini di dalam perguruan tinggi telah menjadi sumber sukacita yang besar bagi kita semua.

Kami telah mengadakan pertemuan pagi untuk para pembantu di sanatorium selama tiga minggu, pada pukul setengah lima. Saya telah berbicara dalam kesempatan ini dengan hasil yang baik; saya

juga telah berbicara dengan para pasien beberapa kali.

Kami mengadakan pertemuan dengan para pekerja di kantor Review pada siang hari. Di sini Tuhan secara nyata bekerja. Orang-orang yang telah mengaku

[643] kebenaran selama bertahun-tahun namun tidak pernah terlihat memiliki kehangatan jiwa telah dikunjungi oleh Roh Tuhan, dan Anda harus mendengar kesaksian mereka yang tulus memberikan kesaksian tentang kasih yang berharga

Allah di dalam jiwa mereka. Beberapa dari mereka mengatakan bahwa mereka tidak pernah bertobat sebelumnya.

Pertemuan-pertemuan telah diadakan di Tabernakel dua kali setiap hari selama dua minggu, dan pesan yang disampaikan telah mengena di hati. Kesaksian-kesaksian yang disampaikan memiliki nada yang tepat. Saya bersyukur kepada Tuhan untuk pekerjaan yang baik ini. Kami juga mengadakan beberapa pertemuan khusus di Tabernakel. Gereja ini besar, setelah kami memanggil orang-orang untuk berdoa pada hari Sabat sore, Sabat terakhir dari tahun yang lalu, kami mengundang mereka yang merasa perlu untuk membuat pengakuan dosa, untuk masuk ke dalam salah satu vestry, dan di sini kesempatan khusus diberikan kepada mereka. Saya telah berbicara tentang pasal terakhir Maleakhi: "Akankah seseorang merampok Allah?" "Bawalah semua persepuluhan itu ke dalam gudang, supaya ada makanan di rumah-Ku, dan ujilah Aku sekarang juga, demikianlah firman Tuhan semesta alam, jika Aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan kepadamu berkat yang tidak cukup untuk menerimanya." Banyak pengakuan yang dibuat mengenai hal ini.

Beberapa orang tidak berlaku jujur kepada sesamanya, dan mereka mengakui dosa-dosa ini dan sejak itu melakukan pemulihan. Selama minggu-minggu berikutnya, beberapa orang yang tidak berlaku adil kepada Allah, dan sebagai akibatnya telah memisahkan diri dari-Nya, mulai mengembalikan apa yang telah mereka tahan. Seorang saudara belum membayar persepuluhan selama dua tahun. Ia memberikan catatannya kepada sekretaris konferensi untuk persepuluhan yang telah ia tahan dan bunganya, sebesar \$571.50. Saya bersyukur kepada Tuhan bahwa ia memiliki keberanian untuk melakukan hal ini. Seorang lainnya memberikan uangnya sebesar \$300. Seorang pria lain yang telah murtad dari Tuhan sejauh ini sehingga tidak ada lagi harapan bahwa ia akan kembali ke jalan kebenaran, memberikan uang persepuluhannya sebesar \$1.000. Diusulkan agar persepuluhan dan persembahan yang telah lama ditahan ini diberikan kepada Misi Eropa Tengah; jadi dengan ini dan sumbangan Natal, hampir \$6.000 telah masuk ke dalam perbendaharaan [644] dari gereja ini untuk digunakan bagi tujuan misi.

Jiwa yang hidup oleh iman di dalam Kristus tidak menginginkan kebaikan yang lain atau yang lebih besar daripada mengetahui dan melakukan kehendak Allah. Adalah kehendak Allah bahwa iman

kepada Kristus harus disempurnakan oleh perbuatan; Ia menghubungkan keselamatan dan kehidupan kekal bagi mereka yang percaya, dengan perbuatan-perbuatan itu, dan melalui perbuatan-perbuatan itu, Ia menyediakan terang kebenaran yang akan disebarakan kepada segala bangsa dan negara. Inilah buah dari pekerjaan Roh Allah.

Kebenaran telah menguasai hati. Ini bukan dorongan yang tidak pantas, tetapi benar-benar berbalik kepada Tuhan, dan kehendak manusia yang sesat ditundukkan kepada kehendak Allah. Merampok Allah dalam persepuluhan dan persembahan adalah pelanggaran terhadap perintah Yehuwa yang jelas dan menimbulkan luka yang paling dalam bagi mereka yang melakukannya, karena hal itu membuat mereka kehilangan berkat Allah, yang dijanjikan kepada mereka yang berurusan dengan-Nya secara jujur.

Kami telah menemukan dalam pengalaman kami bahwa jika Setan tidak dapat menahan jiwa-jiwa terikat dalam kebekuan ketidakpedulian, ia akan mencoba mendorong mereka ke dalam api fanatisme. Ketika Roh Tuhan datang di antara umat-Nya, musuh mengambil kesempatan untuk bekerja juga, berusaha membentuk pekerjaan Allah melalui sifat-sifat yang aneh dan tidak kudus dari orang-orang yang berbeda yang berhubungan dengan pekerjaan itu. Dengan demikian, selalu ada bahaya bahwa langkah yang tidak bijaksana akan dilakukan. Banyak orang melakukan pekerjaan yang mereka rancang sendiri, pekerjaan yang tidak diperintahkan oleh Allah.

Namun, sejauh pekerjaan yang telah dilakukan di Battle Creek, tidak ada fanatisme. Kami telah merasakan kebutuhan untuk menjaganya dengan sangat hati-hati; karena jika musuh dapat mendorong individu-individu ke titik ekstrem, ia akan sangat senang. Dengan demikian, ia dapat melakukan kerusakan yang lebih besar daripada jika tidak ada kebangkitan agama. Kita tahu bahwa belum pernah ada upaya keagamaan yang dilakukan di mana Setan tidak berusaha sekuat tenaga untuk menyusup masuk, dan di hari-hari terakhir ini ia akan melakukan hal ini sebagai

[belum pernah terjadi sebelumnya. Dia melihat bahwa waktunya singkat, dan dia akan bekerja dengan segala tipu daya ketidakbenaran untuk mencampurkan kesalahan dan pandangan yang salah dengan pekerjaan Tuhan dan mendorong manusia ke dalam posisi yang salah.

Dalam banyak kebangkitan religius kita, banyak kesalahan yang dibuat dalam hal pengakuan dosa. Meskipun pengakuan dosa itu baik bagi jiwa, namun perlu dilakukan dengan bijaksana.

Saya telah ditunjukkan bahwa banyak sekali pengakuan yang tidak boleh diucapkan di hadapan manusia, karena akibatnya adalah apa yang tidak dapat diantisipasi oleh penilaian terbatas

dari makhluk yang terbatas. Benih-benih kejahatan tersebar di dalam pikiran dan hati mereka yang mendengarnya, dan ketika mereka berada di bawah pencobaan, benih-benih ini akan bertunas dan menghasilkan buah, dan pengalaman menyedihkan yang sama akan terulang kembali. Sebab, pikirkanlah orang-orang yang dicobai, dosa-dosa ini tidak mungkin begitu menyedihkan, karena bukankah mereka yang telah membuat pengakuan, orang-orang Kristen yang telah lama berdiri, melakukan hal-hal ini? Jadi, pengakuan terbuka di dalam gereja akan dosa-dosa rahasia ini akan membuktikan bahwa mereka lebih menyukai kematian daripada kehidupan.

Tidak boleh ada gerakan yang sembrono dan besar-besaran dalam hal ini, karena tujuan Allah dapat menjadi tercela di mata orang-orang yang tidak percaya. Jika mereka mendengar pengakuan tentang perilaku dasar yang dilakukan oleh mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus, maka akan menjadi cela bagi perjuangannya. Jika Setan dapat dengan cara apa pun menyebarkan kesan bahwa Masehi Advent Hari Ketujuh adalah penyimpangan dari segala sesuatu, ia akan dengan senang hati melakukannya. Tuhan melarang dia mendapat kesempatan! Allah akan lebih dimuliakan jika kita mengakui rahasia, kerusakan hati yang sudah ada sejak lahir hanya kepada Yesus saja, daripada jika kita membuka rahasia itu kepada manusia yang terbatas dan penuh dengan kesalahan, yang tidak dapat menghakimi dengan benar kecuali jika hatinya terus menerus dijiwai oleh Roh Allah. Allah mengetahui hati, bahkan setiap rahasia jiwa; maka janganlah mencurahkan ke dalam telinga manusia cerita yang hanya boleh didengar oleh Allah.

Ada pengakuan dosa yang harus disampaikan di hadapan beberapa orang terpilih dan diakui oleh orang berdosa dengan kerendahan hati yang paling dalam.

Masalah ini tidak boleh dilakukan sedemikian rupa sehingga kejahatan akan ditafsirkan sebagai kebajikan dan orang berdosa menjadi bangga dengan perbuatan jahatnya.

Jika ada hal-hal yang bersifat memalukan yang harus dibicarakan di hadapan gereja, biarlah hal itu dibawa ke hadapan beberapa orang yang tepat yang dipilih untuk mendengarnya, dan janganlah membuat nama Kristus dipermalukan dengan menyebarkan kemunafikan yang ada di dalam gereja ke luar negeri. Hal ini akan menjadi bahan renungan bagi mereka yang telah berusaha untuk memiliki karakter Kristus. Hal-hal ini harus dipertimbangkan.

Kemudian ada pengakuan yang Tuhan perintahkan untuk kita lakukan satu sama lain. Jika kamu telah bersalah kepada saudaramu dengan perkataan atau perbuatan, kamu harus terlebih dahulu berdamai dengannya sebelum ibadahnya diterima di surga. Akuilah kepada mereka yang telah Anda lukai, dan lakukanlah restitusi, dan hasilkanlah buah-buah pertobatan. Jika ada orang yang memiliki perasaan pahit, murka, atau kedengkian terhadap seorang saudara, hendaklah ia datang kepadanya secara pribadi, mengakui dosanya, dan mencari pengampunan.

Dari cara Kristus berurusan dengan orang-orang yang bersalah,

kita dapat belajar pelajaran-pelajaran yang berguna yang juga dapat diterapkan pada pekerjaan pengakuan dosa ini. Ia mengajak kita untuk pergi kepada orang yang telah jatuh ke dalam pencobaan, dan bekerja keras bersamanya. Jika tidak mungkin menolongnya, karena kegelapan pikiran dan keterpisahannya dengan Allah, kita harus mencoba lagi dengan dua atau tiga orang lain. Jika kesalahan itu tidak dapat dibetulkan, maka, dan hanya dengan itu, kita harus memberitahukannya kepada gereja. Jauh lebih baik jika kesalahan dapat diperbaiki dan luka-luka dapat disembuhkan tanpa membawa masalah ini ke hadapan

seluruh gereja. Gereja tidak boleh dijadikan wadah untuk mencurahkan setiap keluhan atau pengakuan.

Di sisi lain, saya menyadari bahaya menyerah pada godaan untuk menyembunyikan dosa atau berkompromi dengan dosa, dan dengan demikian menjadi munafik. Pastikanlah bahwa pengakuan dosa itu sepenuhnya mencakup pengaruh dari kesalahan yang telah dilakukan, bahwa tidak ada kewajiban kepada Allah, kepada sesama, atau kepada gereja yang tidak dilakukan, dan kemudian Anda dapat berpegang pada Kristus dengan penuh keyakinan, dengan mengharapkan berkat-Nya. Tetapi pertanyaan tentang bagaimana dan kepada siapa dosa-dosa harus diakui adalah pertanyaan yang menuntut kehati-hatian,

[647] studi yang penuh doa. Kita harus mempertimbangkannya dari segala sisi, menimbanginya di hadapan Allah dan mencari pencerahan ilahi. Kita harus bertanya apakah mengakui dosa-dosa yang telah kita lakukan di depan umum akan mendatangkan kebaikan atau kerugian. Apakah hal itu akan menunjukkan pujian kepada Dia yang telah memanggil kita keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib? Apakah hal itu akan membantu memurnikan pikiran orang-orang, atau akankah hubungan yang terbuka dengan tipu daya yang dipraktekkan dalam menyangkal kebenaran akan memberikan pengaruh yang mencemari pikiran-pikiran lain dan menghancurkan kepercayaan kepada kita?

Manusia tidak memiliki hikmat dari Allah dan pencerahan yang konstan dari Sumber segala kuasa yang akan membuatnya aman untuk mengikuti dorongan atau kesan. Dalam pengalaman saya, saya telah melihat hal ini menyebabkan kehancuran, tidak hanya bagi mereka yang bertindak berdasarkan prinsip ini, tetapi juga bagi banyak orang lain yang berada di bawah pengaruh mereka. Pemborosan yang paling liar adalah hasil dari pekerjaan yang impulsif ini. Kemosrotan dalam iman terjadi, dan ketidakpercayaan serta skeptisisme menjadi kuat sebanding dengan kegairahan religius yang ekstrem. Pekerjaan yang tidak dikerjakan di dalam Allah menjadi sia-sia segera setelah kegembiraan itu berakhir.

Ada kuasa dan keabadian dalam apa yang Tuhan lakukan, apakah Dia bekerja dengan perantaraan manusia atau tidak. Kemajuan dan kesempurnaan pekerjaan kasih karunia di dalam hati tidak bergantung pada kegembiraan atau demonstrasi yang berlebihan. Hati yang berada di bawah pengaruh Roh Allah akan

berada dalam keselarasan yang manis dengan kehendak-Nya. Saya telah diperlihatkan bahwa ketika Tuhan bekerja melalui Roh Kudus-Nya, tidak akan ada dalam pekerjaan-Nya yang akan merendahkan umat Tuhan di hadapan dunia, tetapi akan meninggikan mereka. Agama Kristus tidak membuat mereka yang menganutnya menjadi kasar dan kasar. Subjek-subjek kasih karunia bukannya tidak dapat diajar, tetapi selalu bersedia untuk belajar tentang Yesus dan saling menasihati.

Apa yang kita pelajari dari Guru Agung kebenaran akan bertahan lama; tidak akan menikmati kecukupan diri sendiri, tetapi akan menuntun pada kerendahan hati dan kelemahlembutan, dan pekerjaan yang kita lakukan akan menjadi sehat, murni, dan [648] memuliakan, karena dikerjakan di dalam Allah. Mereka yang bekerja demikian akan menunjukkan dalam kehidupan rumah tangga mereka, dan dalam pergaulan mereka dengan manusia, bahwa mereka memiliki pikiran Kristus. Kasih karunia dan kebenaran akan memerintah di dalam hati mereka, mengilhami dan memurnikan motif-motif mereka, dan mengendalikan tindakan-tindakan lahiriah mereka.

Saya berharap tidak ada seorang pun yang akan mendapatkan gagasan bahwa mereka mendapatkan kemurahan Allah dengan pengakuan dosa atau bahwa ada keutamaan khusus dalam pengakuan dosa kepada manusia. Harus ada dalam pengalaman bahwa iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa. Kasih Kristus akan menaklukkan kecenderungan-kecenderungan kedagingan. Kebenaran tidak hanya memiliki bukti bahwa kebenaran itu berasal dari surga, tetapi juga membuktikan bahwa oleh anugerah Roh Allah, kebenaran itu berkarya dalam penyucian jiwa. Tuhan ingin kita datang kepada-Nya setiap hari dengan semua masalah dan pengakuan dosa kita, dan Dia dapat memberi kita kelegaan dalam memikul kuk-Nya dan memikul beban-Nya. Roh Kudus-Nya, dengan pengaruhnya yang penuh kasih karunia, akan memenuhi jiwa, dan setiap pikiran akan ditundukkan kepada ketaatan kepada Kristus.

Sekarang aku takut bahwa karena suatu kesalahan dari pihakmu, berkat Allah yang telah datang kepadamu akan berubah menjadi kutuk; bahwa beberapa gagasan yang salah akan diperoleh, sehingga Anda akan berada dalam kondisi yang lebih buruk dalam beberapa bulan daripada sebelum pekerjaan kebangunan rohani ini. Jika Anda tidak menjaga jiwa Anda, Anda akan tampil dalam cahaya yang paling buruk di hadapan orang-orang yang tidak percaya. Allah tidak akan dimuliakan dengan jenis pelayanan yang tidak pantas ini. Berhati-hatilah untuk tidak membawa masalah ini secara ekstrem dan membawa celaan yang abadi pada tujuan Allah yang berharga. Kegagalan yang dilakukan oleh banyak orang adalah setelah mereka diberkati oleh Allah, mereka tidak berusaha untuk menjadi berkat bagi orang lain dalam kerendahan hati Kristus. Sekarang, setelah

firman kehidupan kekal ditaburkan di dalam hatimu, saya memohon kepadamu untuk hidup dengan rendah hati bersama Allah, melakukan pekerjaan Kristus, dan menghasilkan banyak buah kebenaran. Saya berharap dan berdoa agar Anda bertindak seperti putra dan putri Yang Mahatinggi dan tidak menjadi ekstremis atau melakukan apa pun yang akan mendukakan Roh Allah.

Janganlah memandang kepada manusia dan janganlah menggantungkan harapanmu kepada mereka, karena merasa bahwa mereka tidak dapat salah, tetapi pandanglah kepada Yesus secara terus-menerus. Janganlah mengatakan apa pun yang akan mencela iman kita. Akuilah dosa-dosa rahasiamu seorang diri

di hadapan Allahmu. Akui saja pengembaraan hati Anda kepada Dia yang tahu benar bagaimana memperlakukan kasus Anda. Jika Anda telah berbuat salah kepada sesama Anda, akuilah dosa Anda dan tunjukkanlah buahnya dengan melakukan pemulihan. Kemudian raihlah berkat itu. Datanglah kepada Tuhan apa adanya, dan biarkan Dia menyembuhkan semua kelemahan Anda. Serahkanlah kasus Anda kepada takhta kasih karunia; biarlah pekerjaan itu tuntas. Tuluslah dalam berurusan dengan Allah dan jiwamu sendiri. Jika Anda datang kepada-Nya dengan hati yang sungguh-sungguh menyesal, Dia akan memberi Anda kemenangan. Kemudian Anda dapat memberikan kesaksian yang manis tentang kemerdekaan, dengan memuji Dia yang telah memanggil Anda keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib. Dia tidak akan salah paham atau salah menilai Anda. Sesama manusia tidak dapat membebaskan Anda dari dosa atau menyucikan Anda dari kesalahan. Yesus adalah satu-satunya yang dapat memberi Anda kedamaian. Dia mengasihi Anda dan memberikan diri-Nya untuk Anda. Hati-Nya yang besar akan kasih-Nya "tersentuh dengan perasaan kelemahan kita?" Dosa apa yang terlalu besar untuk Dia ampuni? jiwa apa yang terlalu gelap dan tertindas oleh dosa untuk Dia selamatkan? Dia murah hati, tidak mencari pahala di dalam diri kita, tetapi kebaikan-Nya yang tak terbatas menyembuhkan kemurtadan kita dan mengasihi kita dengan cuma-cuma, ketika kita masih berdosa. Ia "panjang sabar dan besar kasih setia-Nya," "panjang sabar terhadap semua orang, karena Ia tidak menghendaki supaya ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat."

Janganlah berusaha untuk mencapai kegembiraan yang tinggi; tetapi bekerjalah untuk orang lain, dan dengan sabar mengajar mereka. Engkau akan cenderung untuk menduga bahwa setiap orang memiliki beban kejahatan yang harus diakui, dan engkau akan berada dalam bahaya untuk menjadikan hal ini sebagai titik serangan. Engkau akan ingin membawa semua orang ke tempat yang sama seperti yang telah engkau lalui, dan engkau akan merasa bahwa tidak ada yang dapat dilakukan sampai semua orang telah melalui pekerjaan pengakuan yang sama. Engkau tidak akan cenderung untuk melakukan pekerjaan menolong orang lain dengan Roh Allah yang bersemayam di atas

[650] Anda, hati Anda sendiri yang dilembutkan dan ditundukkan oleh pekerjaan pembersihan yang sangat mendalam. Engkau akan berada

dalam bahaya besar untuk merusak pekerjaan Allah dengan menggunakan rohmumu sendiri. Jika engkau bekerja untuk jiwa-jiwa dengan kerendahan hati dan ketergantungan yang penuh kepercayaan kepada Tuhan, jika pancaran Roh-Nya tercermin dari dirimu dalam karakter yang menyerupai Kristus, jika simpati, kebaikan, kesabaran, dan kasih merupakan prinsip-prinsip yang tetap dalam hidupmu, engkau akan menjadi berkat bagi sekitarmu. Anda tidak akan mengkritik orang lain atau menunjukkan roh yang keras dan mencela mereka; Anda tidak akan merasa bahwa ide-ide mereka harus dibuat untuk memenuhi standar Anda; tetapi kasih Yesus dan buah-buah kebenaran yang penuh damai sejahtera akan dinyatakan di dalam diri Anda.

"Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, kesederhanaan. Dan mereka yang

Kristus telah menyalibkan daging dengan kasih sayang dan hawa nafsu. Jikalau kita hidup oleh Roh, marilah kita juga hidup oleh Roh. Janganlah kita ingin mencari keuntungan diri sendiri, janganlah kita saling menghasut, janganlah kita saling mendengki, janganlah kita saling iri hati."

Musuh akan berusaha untuk mengganggu dirinya sendiri bahkan di tengah-tengah latihan keagamaan Anda. Setiap jalan harus dijaga dengan setia agar keegoisan dan kesombongan tidak terjalin dalam pekerjaan Anda. Jika diri benar-benar telah disalibkan, dengan kasih sayang dan hawa nafsu, maka buahnya akan muncul dalam perbuatan baik bagi kemuliaan Allah. Saya memohon kepada Anda, di dalam takut akan Allah, untuk tidak membiarkan pekerjaan Anda merosot. Jadilah orang Kristen yang konsisten dan simetris. Apabila hati telah memberikan kasih sayang kepada Kristus, maka yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.

Agama kita harus cerdas. Hikmat dari atas harus menguatkan, meneguhkan, dan memantapkan kita. Kita harus terus berjalan, maju dan naik, dari terang kepada terang yang lebih besar, dan Allah akan tetap menyatakan kemuliaan-Nya kepada kita sebagaimana Dia tidak menyatakannya kepada dunia.

Battle Creek, Michigan,

6 Januari 1889

Bab 80-Kehadiran Allah Suatu Kenyataan

Saudara Q yang terhormat

Saya senang hari ini Anda berada di , dan jika Anda menjadikan Tuhan sebagai kepercayaan Anda

Anda akan menjadi orang yang tepat di tempat yang tepat. Jauhkanlah diri Anda dari pandangan orang lain; jangan biarkan hal itu masuk dan merusak pekerjaan, meskipun hal ini wajar terjadi. Berjalanlah dengan rendah hati bersama Tuhan. Marilah kita bekerja untuk Sang Guru dengan energi yang tidak tertarik, dengan selalu merasakan kehadiran Allah. Pikirkanlah Musa, ketekunan dan kesabaran yang menjadi ciri hidupnya. Paulus, dalam Surat Ibrani, mengatakan: "Sebab ia sabar, seperti orang yang melihat Dia yang tidak kelihatan." Karakter yang Paulus sebutkan kepada Musa tidak hanya berarti perlawanan yang pasif terhadap kejahatan, tetapi juga ketekunan dalam hal yang benar. Ia senantiasa menjaga agar Tuhan tetap berada di hadapannya, dan Tuhan senantiasa berada di sebelah kanannya untuk menolongnya.

Musa memiliki perasaan yang mendalam tentang kehadiran Allah secara pribadi. Ia tidak hanya menanti-nantikan Kristus menyatakan diri-Nya dalam rupa manusia, tetapi ia juga melihat Kristus dengan cara yang khusus menemani umat Israel dalam semua perjalanan mereka. Allah nyata baginya, selalu hadir dalam pikirannya. Ketika disalahpahami, ketika dipanggil untuk menghadapi bahaya dan menanggung penghinaan demi Kristus, ia bertahan tanpa pembalasan. Musa percaya kepada Allah sebagai Pribadi yang ia butuhkan dan yang akan menolongnya karena kebutuhannya. Allah baginya adalah penolong yang selalu ada.

Kebanyakan iman yang kita lihat hanyalah nominal; iman yang nyata, yang penuh kepercayaan, dan tekun jarang terjadi. Musa menyadari dalam pengalamannya sendiri akan janji bahwa Allah akan memberi upah kepada mereka yang dengan tekun mencari Dia. Ia sangat menghargai balasan dari pahala tersebut. Berikut ini adalah hal lain yang berkaitan dengan iman yang ingin kita pelajari: Allah akan memberi pahala kepada orang yang beriman dan taat. Jika iman ini dibawa ke dalam pengalaman hidup, iman ini akan memungkinkan setiap orang yang takut dan mengasihi Allah untuk

bertahan dalam percobaan. Musa sangat percaya kepada Allah karena ia memiliki

[652] menggunakan iman. Ia membutuhkan pertolongan, dan ia berdoa memohonnya, menggenggamnya dengan iman, dan menenunkan ke dalam pengalamannya keyakinan bahwa Allah memperhatikannya. Ia percaya bahwa Allah mengatur hidupnya secara khusus. Ia melihat

dan mengakui Tuhan dalam setiap detail kehidupannya dan merasa bahwa ia berada di bawah pengawasan Dia yang Maha

Melihat, yang menimbang motif, yang menguji hati. Ia memandang kepada Allah dan percaya kepada-Nya untuk kekuatan yang akan membawanya melewati setiap bentuk percobaan. Ia tahu bahwa sebuah pekerjaan khusus telah ditugaskan kepadanya, dan ia ingin sedapat mungkin membuat pekerjaan itu berhasil sepenuhnya. Tetapi ia tahu bahwa ia tidak dapat melakukan hal ini tanpa pertolongan ilahi, karena ia harus menghadapi bangsa yang sesat. Kehadiran Allah cukup untuk membawanya melalui situasi yang paling sulit yang dapat dihadapi oleh manusia. Musa tidak hanya memikirkan Allah; ia melihat-Nya. Allah adalah visi yang selalu ada di hadapannya; ia tidak pernah kehilangan pandangan dari wajah-Nya. Dia melihat Yesus sebagai Juruselamatnya, dan dia percaya bahwa jasa-jasa Juruselamat akan diperhitungkan kepadanya. Iman ini bagi Musa bukanlah sebuah dugaan; ini adalah sebuah kenyataan. Inilah jenis iman yang kita butuhkan, iman yang dapat bertahan dalam ujian. Oh, betapa seringnya kita menyerah pada percobaan karena kita tidak menjaga mata kita tetap tertuju pada Yesus! Iman kita tidak berkesinambungan karena, melalui pemanjaan diri, kita berdosa, dan kemudian kita tidak dapat bertahan "seperti melihat Dia".

yang tidak terlihat."

Saudaraku, jadikanlah Kristus sebagai temanmu setiap hari, setiap jam, dan kamu tidak akan mengeluh bahwa kamu tidak memiliki iman. Renungkanlah Kristus. Lihatlah karakter-Nya. Berbicaralah tentang Dia. Semakin sedikit Anda meninggikan diri sendiri, semakin banyak yang akan Anda lihat di dalam Yesus untuk ditinggikan. Tuhan memiliki pekerjaan yang harus Anda lakukan. Jagalah agar Tuhan selalu ada di hadapan Anda. Saudara dan Saudari Q, raihlah yang lebih tinggi dan lebih tinggi lagi untuk mendapatkan pandangan yang lebih jelas tentang karakter Kristus. Ketika Musa berdoa, "Aku mohon kepada-Mu, perlihatkanlah kemuliaan-Mu kepadaku," Tuhan tidak menghardiknya, tetapi Dia mengabulkan doanya. Tuhan menyatakan kepada hamba-Nya: "Aku akan membuat segala kebaikan-Ku lewat di depanmu, dan Aku akan menyatakan nama TUHAN di hadapanmu." Kita menjauhkan diri dari Allah, dan [653] inilah sebabnya kita tidak melihat penyingkapan kuasa-Nya.

Kehadiran Kristus di Ruang Sekolah

Saudaraku, saudariku, kiranya Tuhan memberikan hikmat kepadamu berdua, supaya kamu tahu bagaimana menghadapi pikiran. Kiranya Tuhan mengajar kalian tentang hal-hal besar yang dapat Dia lakukan jika kalian mau percaya. Bawalah Yesus bersamamu, sebagai temanmu, ke dalam ruang sekolah. Letakkan Dia di depan Anda ketika Anda berbicara, sehingga hukum kebaikan dapat keluar dari bibir Anda. Jangan biarkan siapa pun membentuk Anda dalam hal ini.

Biarkan anak-anak di bawah asuhan Anda memiliki individualitas, sama halnya dengan diri Anda sendiri. Cobalah untuk menuntun mereka, tetapi jangan pernah menyetir mereka.

Saya melihat beberapa hal di Swiss yang menurut saya layak untuk ditiru. Para guru di sekolah sering pergi bersama murid-murid mereka saat mereka sedang bermain dan mengajari mereka cara menghibur diri mereka sendiri dan siap sedia untuk menekan setiap gangguan atau kesalahan. Kadang-kadang mereka mengajak murid-muridnya keluar dan berjalan-jalan dengan mereka. Saya suka hal ini; saya pikir ada lebih sedikit kesempatan bagi anak-anak untuk menyerah pada godaan. Para guru tampaknya masuk ke dalam olahraga anak-anak dan mengatur mereka. Saya sama sekali tidak dapat menyetujui gagasan bahwa anak-anak harus merasa bahwa mereka berada di bawah ketidakpercayaan yang terus-menerus dan tidak dapat bertindak sebagai anak-anak. Tetapi biarkanlah para guru bergabung dalam hiburan anak-anak, menyatu dengan mereka, dan tunjukkan bahwa mereka ingin mereka bahagia, dan itu akan memberikan kepercayaan diri kepada anak-anak. Mereka mungkin dikendalikan oleh cinta, tetapi tidak dengan mengikuti mereka saat makan dan dalam hiburan mereka dengan ketegasan yang keras dan tidak membungkuk.

Izinkan saya mengatakan di sini bahwa mereka yang tidak pernah memiliki anak sendiri biasanya tidak memenuhi syarat terbaik untuk mengelola dengan bijak pikiran anak-anak dan remaja yang beragam. Mereka cenderung membuat satu hukum, yang tidak dapat ditawar lagi. Para guru harus ingat bahwa mereka

[654] mereka sendiri pernah menjadi anak-anak. Mereka harus menyesuaikan pengajaran mereka dengan pikiran anak-anak, menempatkan diri mereka dalam simpati dengan mereka; maka anak-anak dapat diajar dan diuntungkan dengan ajaran dan teladan.

Kiranya Roh Yesus masuk untuk membentuk hati Anda, membentuk karakter Anda, mengangkat dan memuliakan jiwa Anda! Kristus berkata kepada murid-murid-Nya: "Kecuali kamu bertobat dan menjadi seperti anak kecil, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga." Ada kebutuhan untuk mengesampingkan aturan-aturan besi ini, untuk turun dari panggung-panggung ini, untuk menjadi rendah hati seperti anak kecil. Oh, kiranya sebagian dari roh kekejaman dapat berubah menjadi roh kasih, sehingga

kebahagiaan dan sinar matahari dapat menggantikan keputusasaan dan kesedihan!

* * * * *

Bab 81-Natur dan Pengaruh "Kesaksian"

Sementara akhir zaman semakin dekat dan pekerjaan memberikan peringatan terakhir kepada dunia semakin meluas, maka menjadi lebih penting bagi mereka yang menerima kebenaran sekarang untuk memiliki pengertian yang jelas mengenai sifat dan pengaruh dari *Kesaksian-kesaksian itu*, yang oleh Allah dalam pemeliharaan-Nya telah dihubungkan dengan pekerjaan pekabaran malaikat yang ketiga sejak permulaannya. Pada halaman-halaman berikut ini disajikan kutipan-kutipan dari apa yang telah saya tulis selama empat puluh tahun yang lalu, yang berhubungan dengan pengalaman saya sendiri pada permulaan pekerjaan khusus ini, dan juga menyajikan apa yang telah ditunjukkan Allah kepada saya mengenai sifat dan pentingnya *Pekabaran-pekabaran itu*, cara bagaimana ia itu diberikan, dan bagaimana ia itu harus dipandang.

"Tidak lama setelah berlalunya waktu pada tahun 1844, saya menerima penglihatan pertama saya. Saya sedang mengunjungi seorang saudari terkasih di dalam Kristus, yang hatinya terpaut dengan hati saya; kami berlima, semuanya perempuan, berlutut dengan tenang di altar keluarga. Sementara kami berdoa, kuasa Tuhan datang kepada saya seperti yang belum pernah saya rasakan sebelumnya. Saya seperti dikelilingi oleh cahaya, dan naik lebih tinggi dan lebih tinggi dari

bumi." [[Testimonies for the Church 1:58.](#)] Pada waktu itu saya memiliki pandangan tentang pengalaman orang-orang percaya pada masa kedatangan, kedatangan Kristus, dan pahala yang akan diberikan kepada orang-orang yang setia.

"Dalam penglihatan kedua, yang segera menyusul penglihatan pertama, saya diperlihatkan percobaan-percobaan yang harus saya lalui, dan bahwa adalah tugas saya untuk pergi dan menceritakan kepada orang lain apa yang telah Allah nyatakan kepada saya. Ditunjukkan kepada saya bahwa pekerjaan saya akan menghadapi perlawanan besar dan bahwa hati saya akan diliputi kesedihan, tetapi kasih karunia Tuhan akan cukup untuk menopang saya melalui semua itu. Pengajaran dari penglihatan ini sangat menggelisahkan saya, karena hal itu menunjukkan tugas saya untuk

pergi ke tengah-tengah manusia dan menyampaikan kebenaran."

"Satu ketakutan besar yang menindas saya adalah bahwa jika saya mematuhi panggilan tugas dan keluar menyatakan diri saya sebagai orang yang disukai Yang Mahatinggi dengan visi dan wahyu bagi orang-orang, saya mungkin menyerah pada peninggian yang penuh dosa dan diangkat di atas stasiun yang tepat untuk

saya untuk disibukkan, mendatangkan ketidaksenangan Tuhan, dan kehilangan jiwa saya sendiri. Saya memiliki beberapa kasus seperti yang telah saya jelaskan di sini, dan hati saya menciut karena cobaan yang berat.

"Sekarang aku memohon, jika aku harus pergi dan menceritakan apa yang telah Tuhan tunjukkan kepadaku, aku harus dipelihara dari peninggian yang tidak semestinya. Malaikat itu berkata: 'Doamu didengar dan akan dikabulkan. Jika kejahatan yang engkau takuti ini mengancammu, tangan Tuhan akan diulurkan untuk menyelamatkanmu; melalui penderitaan, Dia akan menarikmu kepada diri-Nya dan memelihara kerendahan hatimu. Sampaikanlah pesan itu dengan setia. Bertekunlah sampai kesudahannya, maka engkau akan makan buah dari pohon kehidupan dan minum dari air kehidupan.'" [[Testimonies for the Church 1:62, 64, 65.](#)]

Pada masa ini, terdapat fanatisme di antara beberapa orang yang telah percaya pada pekabaran pertama. Kesalahan-kesalahan serius dalam doktrin dan praktik dihargai, dan beberapa orang siap untuk mengutuk semua orang yang

[656] tidak mau menerima pandangan mereka. Allah mengungkapkan kesalahan-kesalahan ini kepadaku dalam penglihatan dan mengutusku kepada anak-anak-Nya yang keliru untuk menyatakannya; tetapi dalam melaksanakan tugas ini aku menghadapi perlawanan dan celaan yang pahit.

"Adalah sebuah salib yang besar bagi saya untuk berhubungan dengan apa yang telah ditunjukkan kepada saya mengenai mereka. Hal itu menyebabkan saya sangat tertekan untuk melihat orang lain

bermasalah atau berduka. Dan ketika diwajibkan untuk menyatakan pesan-pesan itu, saya sering kali melembutkannya dan membuatnya tampak menyenangkan bagi individu tersebut sebisa mungkin, dan kemudian pergi sendiri dan menangis dalam penderitaan roh. Saya memandang mereka yang hanya memiliki jiwa mereka sendiri untuk dipedulikan dan berpikir jika saya berada dalam kondisi mereka, saya tidak akan bersungut-sungut.

Sulit untuk menghubungkan kesaksian-kesaksian yang jelas dan tajam yang diberikan kepada saya tentang Tuhan. Dengan cemas saya memperhatikan hasilnya, dan jika orang-orang yang ditegur

bangkit melawan teguran itu, dan kemudian menentang kebenaran, pertanyaan-pertanyaan ini akan muncul di benak saya: Apakah saya telah menyampaikan pesan sebagaimana mestinya? Apakah tidak ada cara lain untuk menyelamatkan

mereka? Dan kemudian kesusahan seperti itu menekan jiwaku sehingga aku sering merasa bahwa kematian akan menjadi pembawa pesan yang disambut dengan baik, dan kuburan menjadi tempat peristirahatan yang manis. "Saya tidak menyadari bahaya dan dosa dari jalan yang demikian sampai dalam sebuah penglihatan saya dibawa ke hadirat Yesus. Dia memandang saya dengan cemberut dan memalingkan wajah-Nya dari saya. Tidaklah mungkin untuk menggambarkan teror dan penderitaan yang saya rasakan saat itu. Saya tersungkur di hadapan-Nya, tetapi tidak memiliki kuasa untuk mengucapkan sepatah kata pun. Oh, betapa saya rindu untuk bersembunyi dan bersembunyi dari kerutan dahi yang mengerikan itu! Kemudian saya dapat menyadari, dalam tingkatan tertentu, bagaimana perasaan orang-orang yang terhilang ketika mereka menangis:

"Gunung-gunung dan batu-batu karang, runtuhlah menimpa kami dan sembunyikanlah kami dari hadapan Dia yang duduk di atas takhta dan dari murka Anak Domba.

"Pada saat itu seorang malaikat menyuruh saya berdiri, dan pemandangan yang memenuhi mata saya hampir tidak dapat dilukiskan. Di depanku ada serombongan orang yang rambut dan pakaiannya koyak, dan wajah-wajah mereka adalah gambaran keputusasaan dan kengerian. Mereka mendekati saya dan mengusap

pakaian mereka di atas pakaian saya. Ketika saya melihat pakaian saya, saya melihat bahwa pakaian itu ternoda oleh darah. Sekali lagi aku jatuh seperti orang yang mati di kaki

malaikat yang menemani saya. Saya tidak dapat memohon satu alasan pun dan ingin sekali berada jauh dari tempat suci itu. Malaikat itu mengangkatku berdiri dan berkata: 'Ini bukan masalahmu sekarang, tetapi peristiwa ini telah berlalu di hadapanmu untuk memberitahukan kepadamu bagaimana keadaanmu jika engkau lalai menyatakan kepada orang lain apa yang telah Tuhan nyatakan kepadamu.' [Dengan peringatan yang sungguh-sungguh di hadapanku ini, aku pergi untuk berbicara kepada orang-orang tentang kata-kata teguran dan pengajaran yang diberikan kepadaku dari Allah.

Kesaksian Pribadi

Pesan-pesan yang diberikan kepada saya untuk individu yang berbeda sering saya tuliskan untuk mereka, dalam banyak kasus, saya melakukan ini atas permintaan mereka yang mendesak. Seiring dengan meluasnya pekerjaan saya, hal ini menjadi bagian yang penting dan berat dalam pekerjaan saya. Sebelum penerbitan *Kesaksian 15*, banyak permintaan kesaksian tertulis dikirimkan kepada saya oleh mereka yang telah saya nasihati atau tegur; tetapi saya berada dalam kondisi sangat lelah karena kerja keras, dan saya mengundurkan diri dari tugas itu, terutama karena saya tahu bahwa banyak di antara mereka yang tidak layak, dan tampaknya hanya ada sedikit harapan bahwa peringatan yang diberikan akan menghasilkan perubahan yang nyata pada diri mereka. Pada waktu itu aku sangat terdorong oleh mimpi berikut ini:

"Seseorang membawa kepadaku sehelai kain putih, dan

menyuruhku memotongnya menjadi pakaian untuk orang-orang dengan berbagai ukuran dan semua deskripsi karakter dan keadaan dalam hidup. Saya diperintahkan untuk menggantungnya dan menggantungnya agar siap untuk dibuat ketika dipanggil. Saya mendapat kesan bahwa banyak orang yang diminta untuk memotong pakaian tidak layak. Saya bertanya apakah itu adalah kain terakhir yang harus saya potong dan diberitahu bahwa itu bukan; bahwa segera setelah saya menyelesaikan yang satu ini, masih ada kain lain yang harus saya pegang. Saya merasa kecil hati dengan banyaknya pekerjaan yang ada di hadapan saya dan menyatakan bahwa saya telah terlibat dalam

memotong pakaian untuk orang lain selama lebih dari dua puluh tahun, dan kerja keras saya tidak dihargai, dan aku juga tidak melihat bahwa pekerjaanku telah menghasilkan banyak kebaikan. Aku berbicara kepada orang yang membawa kain kepada saya, khususnya dari seorang wanita, yang telah dia minta untuk memotong pakaiannya. Saya menyatakan bahwa dia tidak akan menghargai pakaian itu dan akan membuang waktu dan materi untuk menghadihkannya. Wanita itu sangat miskin, memiliki kecerdasan yang rendah, dan kebiasaannya tidak rapi, dan akan segera mengotori pakaian itu.

"Orang itu menjawab: 'Potonglah pakaiannya. Itu adalah tugasmu. Kerugian itu bukan milikmu, tetapi milikku. Allah tidak melihat seperti yang dilihat manusia. Dia menjabarkan pekerjaan yang akan Dia lakukan, dan kamu tidak tahu mana yang akan berhasil, ini atau itu.' ...

"Saya kemudian mengangkat tangan saya, kapalan karena terlalu lama menggunakan gunting, dan menyatakan bahwa saya hanya bisa mengurungkan niat saya untuk melakukan pekerjaan seperti ini. Orang itu mengulangi lagi:

"Guntinglah pakaianmu. Pembebasanmu belum tiba.

"Dengan perasaan lelah yang luar biasa, saya bangkit untuk melakukan pekerjaan itu. Di depanku tergeletak gunting baru yang sudah dipoles, yang mulai kugunakan. Seketika itu juga perasaan letih dan putus asa meninggalkan saya, gunting itu tampaknya memotong dengan hampir tanpa usaha dari pihak saya, dan saya menggunting pakaian demi pakaian dengan sangat mudah." [[Testimonies for the Church 2:10-12](#) (pertama kali diterbitkan pada tahun 1868)].

Ada banyak mimpi yang muncul dari hal-hal umum dalam kehidupan yang tidak ada hubungannya dengan Roh Allah. "Ada juga mimpi-mimpi palsu, dan juga penglihatan-penglihatan palsu, yang diilhami oleh roh Iblis. Tetapi mimpi dari Tuhan digolongkan dalam firman Allah bersama dengan penglihatan-penglihatan dan merupakan buah-buah roh nubuat seperti halnya penglihatan-penglihatan. Mimpi-mimpi seperti itu, dengan mempertimbangkan orang-orang yang memilikinya, dan keadaan-keadaan di mana mimpi-mimpi itu diberikan, mengandung bukti-bukti keasliannya sendiri." [[Testimonies for the Church, 1:569 \(1867\)](#)].

Karena peringatan dan instruksi yang diberikan dalam kesaksian untuk kasus-kasus individual [659] kasus-kasus individual

diterapkan dengan kekuatan yang sama kepada banyak orang lain yang tidak secara khusus ditunjukkan dengan cara ini, tampaknya menjadi

tugas saya

untuk mempublikasikan kesaksian-kesaksian pribadi untuk kepentingan gereja. Dalam *Kesaksian* 15, ketika berbicara tentang perlunya melakukan hal ini, saya berkata: "Saya tidak tahu cara yang lebih baik untuk menyampaikan pandangan saya tentang bahaya dan kesalahan umum, dan tugas semua orang yang mengasihi Allah dan menaati perintah-Nya

daripada dengan memberikan kesaksian-kesaksian ini. Mungkin tidak ada cara yang lebih langsung dan lebih tegas untuk menyampaikan apa yang telah Tuhan tunjukkan kepada saya." [[Testimonies for the Church 2:9 \(1868\)](#)].

Dalam sebuah penglihatan yang diberikan kepada saya pada tanggal 12 Juni 1868, saya diperlihatkan hal yang sepenuhnya membenarkan langkah saya dalam menerbitkan kesaksian-kesaksian pribadi. "Ketika Tuhan memilih kasus-kasus individu dan menunjukkan kesalahan-kesalahan mereka, orang lain, yang belum diperlihatkan dalam penglihatan, sering kali menerima begitu saja bahwa mereka benar, atau hampir benar. Jika seseorang ditegur karena kesalahan khusus, saudara dan saudari harus dengan hati-hati memeriksa diri mereka sendiri untuk melihat di mana mereka telah gagal dan di mana mereka telah bersalah atas dosa yang sama. Mereka harus memiliki roh pengakuan yang rendah hati. Jika orang lain menganggap mereka benar, itu tidak membuat mereka benar. Allah melihat hati. Dia membuktikan dan menguji jiwa-jiwa dengan cara ini. Dalam menegur kesalahan satu orang, Dia merancang untuk memperbaiki banyak orang. Tetapi jika mereka gagal menerima teguran untuk diri mereka sendiri, dan menyanjung diri mereka sendiri bahwa Tuhan melewati kesalahan mereka karena Dia tidak secara khusus menyoroti mereka, mereka menipu jiwa mereka sendiri dan akan terkurung dalam kegelapan dan dibiarkan mengikuti imajinasi hati mereka sendiri. "Banyak orang berurusan secara keliru dengan jiwa mereka sendiri dan berada dalam penipuan besar sehubungan dengan kondisi mereka yang sebenarnya di hadapan Allah. Dia menggunakan cara dan sarana untuk mencapai tujuannya dan membuktikan apa yang ada di dalam hati para pengikut-Nya. Dia menjelaskan kesalahan beberapa orang sehingga orang lain dapat diperingatkan dan takut serta menjauhi kesalahan tersebut. Dengan memeriksa diri sendiri, mereka mungkin menemukan bahwa mereka melakukan hal-hal yang sama yang dikutuk oleh Allah pada orang lain. Jika mereka sungguh-sungguh ingin melayani Allah, dan takut menyinggung perasaan-Nya, mereka tidak akan menunggu dosa-dosa yang akan ditentukan sebelum mereka membuat pengakuan dan dengan rendah hati [660] bertobat kembali kepada Tuhan. Mereka akan meninggalkan hal-hal yang telah membuat Allah tidak berkenan, sesuai dengan terang yang

diberikan kepada orang lain. Sebaliknya, jika mereka yang tidak benar melihat bahwa mereka bersalah atas dosa-dosa yang telah ditegur kepada orang lain, namun tetap berada dalam jalan yang tidak dikuduskan yang sama karena mereka belum diberi nama secara khusus, mereka membahayakan jiwa mereka sendiri, dan akan ditawan oleh Iblis sesuai dengan keinginannya." [[Testimonies for the Church 2:112, 113 \(1868\)](#)].

"Saya diperlihatkan bahwa dalam hikmat Allah, dosa dan kesalahan semua orang tidak akan terungkap. Semua orang yang bersalah disebut di dalam ayat-ayat ini kesaksian individu, meskipun nama mereka mungkin tidak dilampirkan pada kesaksian khusus yang ditanggung; dan jika individu melewati dan meliputi

dosa-dosa mereka sendiri karena nama mereka tidak disebut secara khusus, mereka tidak akan diberkati oleh Allah. Mereka tidak dapat maju dalam kehidupan ilahi, tetapi akan menjadi semakin gelap, sampai terang surga akan sepenuhnya ditarik." [[Testimonies for the Church 2:447 \(1870\)](#)].

Dalam sebuah pandangan yang diberikan kepadaku sekitar dua puluh tahun yang lalu, "Aku kemudian diarahkan untuk menyampaikan prinsip-prinsip umum, dalam berbicara dan menulis, dan pada saat yang sama merinci bahaya, kesalahan, dan dosa beberapa individu, agar semua orang dapat diperingatkan, ditegur, dan dinasihati. Aku melihat bahwa semua orang harus menyelidiki hati dan kehidupan mereka sendiri dengan saksama untuk melihat apakah mereka tidak melakukan kesalahan yang sama seperti yang dikoreksi orang lain dan apakah peringatan yang diberikan kepada orang lain tidak berlaku untuk kasus mereka sendiri. Jika demikian, mereka harus merasa bahwa nasihat dan teguran itu diberikan secara khusus untuk mereka dan harus menerapkannya secara praktis seolah-olah nasihat dan teguran itu secara khusus ditujukan kepada diri mereka sendiri. Allah merancang untuk menguji iman semua orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus. Dia akan menguji ketulusan doa dari semua orang yang mengaku sungguh-sungguh ingin mengetahui tugas mereka. Ia akan membuat tugas menjadi jelas. Ia akan memberikan kesempatan yang cukup kepada semua orang untuk mengembangkan apa yang ada di dalam hati mereka." [[Testimonies for the Church 2:687 \(1871\)](#)].

[661]

Objek dari "Kesaksian"

"Pada zaman dahulu Allah berbicara kepada manusia dengan perantaraan nabi-nabi dan rasul-rasul. Pada zaman sekarang, Ia berbicara kepada mereka melalui kesaksian-kesaksian Roh-Nya. Tidak pernah ada suatu masa ketika Allah mengajar umat-Nya dengan lebih sungguh-sungguh daripada yang Dia ajarkan kepada mereka sekarang mengenai kehendak-Nya dan jalan yang Dia inginkan untuk mereka tempuh." [[Testimonies for the Church 4:147, 148 \(1876\)](#)].

"Tuhan telah melihat bahwa aku perlu melihat kebutuhan dan kesalahan umat-Nya. Meskipun menyakitkan bagiku, aku telah dengan setia meletakkan di hadapan para pelanggar kesalahan-kesalahan mereka dan cara-cara untuk memperbaikinya....

Demikianlah Roh Allah telah memberikan peringatan dan penghakiman, namun tidak menahan janji manis belas kasihan

"Orang-orang berdosa yang bertobat tidak memiliki alasan untuk putus asa karena mereka diingatkan akan pelanggaran mereka dan diperingatkan akan bahaya mereka. Upaya-upaya yang dilakukan atas nama mereka menunjukkan betapa Allah mengasihi mereka dan ingin menyelamatkan mereka. Mereka hanya perlu mengikuti nasihat-Nya dan melakukan kehendak-Nya, untuk mewarisi hidup yang kekal. Allah menetapkan dosa-dosa umat-Nya yang melakukan kesalahan

manusia di hadapan mereka, agar mereka dapat melihat mereka dalam segala kebesarannya di bawah cahaya kebenaran ilahi. Maka adalah tugas mereka untuk meninggalkan mereka selamanya." "Jika umat Allah mau mengenali hubungan-Nya dengan mereka dan menerima ajaran-ajaran-Nya, mereka akan menemukan jalan yang lurus bagi kaki mereka dan terang untuk membimbing mereka melalui kegelapan dan keputusasaan." [[Testimonies for the Church 4:14, 15 \(1876\)](#)].

"Peringatan dan teguran tidak diberikan kepada orang-orang yang salah di antara orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh karena kehidupan mereka lebih tercela daripada kehidupan orang-orang yang mengaku Kristen dari gereja-gereja nominal, atau karena teladan tindakan mereka lebih buruk daripada orang-orang Advent yang tidak mau tunduk pada tuntutan-tuntutan hukum Allah, tetapi karena mereka memiliki terang yang besar, dan dengan pengakuan mereka telah mengambil posisi mereka sebagai umat Allah yang istimewa dan terpilih, yang memiliki hukum Allah tertulis di dalam hati mereka. Mereka menandakan kesetiaan mereka kepada Allah dari surga dengan tunduk pada hukum-hukum pemerintahannya. Mereka

adalah wakil-wakil Allah di bumi. Dosa apa pun di dalam diri mereka memisahkan mereka dari Allah dan, secara khusus, mencemarkan nama-Nya dengan memberikan kesempatan kepada musuh-musuh hukum-Nya yang kudus untuk mencela perjuangan-Nya dan umat-Nya, yang telah Dia sebut sebagai 'bangsa yang terpilih, imam yang rajani, bangsa yang kudus, umat yang khusus,' agar mereka memuji Dia yang telah memanggil mereka keluar dari kegelapan menuju terang-Nya yang ajaib

"Tuhan menegur dan mengoreksi orang-orang yang mengaku memelihara hukum-Nya. Ia menunjukkan dosa-dosa mereka dan membeberkan kesalahan mereka karena Ia ingin memisahkan segala dosa dan kejahatan dari mereka, supaya mereka dapat menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Dia. Allah menegur, menegur, dan mengoreksi mereka, supaya mereka dapat dimurnikan, dikuduskan, ditinggikan, dan akhirnya ditinggikan ke takhta-Nya sendiri." [[Testimonies for the Church 2:452, 453 \(1870\)](#)].

"Saya telah membaca *kesaksian-kesaksian* yang diberikan kepada para pemelihara hari Sabat dan saya takjub akan kemurahan Allah dan perhatian-Nya kepada umat-Nya dengan

memberikan begitu banyak peringatan kepada mereka, menunjukkan bahaya-bahaya yang mereka hadapi, dan menunjukkan kepada mereka kedudukan yang mulia yang Dia inginkan untuk mereka tempati. Jika mereka mau menjaga diri mereka di dalam kasih-Nya dan memisahkan diri dari dunia, Dia akan membuat berkat-berkat-Nya yang khusus turun ke atas mereka dan cahaya-Nya bersinar di sekeliling mereka. Pengaruh mereka untuk kebaikan dapat dirasakan di setiap cabang pekerjaan dan di setiap bagian ladang Injil. Tetapi jika mereka gagal memenuhi pikiran

Tuhan, jika mereka terus memiliki sedikit sekali rasa akan karakter pekerjaan yang mulia seperti yang mereka miliki di masa lalu, pengaruh dan teladan mereka akan menjadi kutukan yang mengerikan. Mereka akan membahayakan dan hanya membahayakan. Darah jiwa-jiwa yang berharga akan ditemukan pada pakaian mereka.

"Kesaksian peringatan telah diulang-ulang. Aku bertanya: Siapakah [663] yang telah mengindahkannya? Siapakah yang telah bersungguh-sungguh dalam bertobat dari dosa-dosa dan penyembahan berhala mereka, dan telah dengan sungguh-sungguh menekan ke arah sasaran untuk hadiah dari panggilan Allah yang mulia dalam Kristus Yesus? ... Saya telah menunggu dengan cemas, berharap bahwa Allah akan menaruh Roh-Nya ke atas beberapa orang dan menggunakan mereka sebagai alat kebenaran untuk membangunkan dan menertibkan gereja-Nya. Saya hampir putus asa karena saya telah melihat, dari tahun ke tahun, semakin jauh dari kesederhanaan yang telah Allah tunjukkan kepada saya, yang seharusnya menjadi ciri kehidupan para pengikut-Nya. Semakin sedikit minat dan pengabdian pada, dan pengabdian pada, tujuan Allah. Saya bertanya: Di manakah mereka yang mengaku percaya pada *Kesaksian* berusaha untuk hidup sesuai dengan terang yang diberikan di dalamnya? Di manakah mereka telah memperhatikan peringatan-peringatan yang diberikan? Di manakah mereka telah mengindahkan petunjuk-petunjuk yang telah mereka terima?" [[Testimonies for the Church 2:483, 484 \(1870\)](#)].

Bukan untuk Menggantikan Alkitab

Bahwa *Kesaksian-kesaksian itu* tidak diberikan untuk menggantikan Alkitab, kutipan berikut ini dari sebuah kesaksian yang diterbitkan pada tahun 1876 akan menunjukkannya:

"Saudara J ingin mengacaukan pikiran dengan berusaha membuat seolah-olah terang yang telah Allah berikan melalui buku-buku *Kesaksian* adalah tambahan pada firman Allah, tetapi dalam hal ini ia menyajikan masalah ini dengan cara yang keliru. Allah telah memandang perlu dengan cara ini untuk membawa pikiran umat-Nya kepada firman-Nya, untuk memberikan kepada mereka pengertian yang lebih jelas tentang firman itu." [Firman Allah cukup untuk mencerahkan pikiran yang paling gelap dan

dapat dimengerti oleh mereka yang memiliki keinginan untuk memahaminya. Namun terlepas dari semua ini, beberapa orang yang mengaku menjadikan firman Allah sebagai bahan pelajaran mereka ternyata hidup dalam pertentangan langsung dengan ajaran-ajarannya yang paling jelas. Kemudian, untuk meninggalkan pria dan wanita tanpa alasan, Allah memberikan ujian yang jelas dan tajam, membawa mereka kembali kepada firman yang telah lalai mereka ikuti." [[Testimonies for the Church 2:455 \(1870\)](#)].

[Allah berlimpah dengan prinsip-prinsip umum untuk pembentukan yang benar.

kebiasaan hidup, dan kesaksian-kesaksian, baik yang umum maupun yang pribadi, telah diperhitungkan untuk menarik perhatian mereka secara lebih khusus kepada asas-asas ini." [[Testimonies for the Church 4:323 \(1879\)](#)].

Pada tanggal 30 April 1871, hal ini disampaikan kepada saya dalam sebuah mimpi. Saya tampaknya menghadiri sebuah pertemuan penting, di mana sebuah perusahaan besar berkumpul. "Banyak orang bersujud di hadapan Tuhan dalam doa yang sungguh-sungguh, dan mereka tampak terbebani. Mereka memohon kepada Tuhan untuk mendapatkan terang yang khusus. Beberapa orang tampak dalam penderitaan roh; perasaan mereka sangat kuat; dengan air mata mereka menangis dengan suara keras memohon pertolongan dan terang. Saudara-saudara kita yang paling terkemuka terlibat dalam adegan yang paling menekan ini. Saudara A bersujud di atas lantai, tampak sangat tertekan. Istrinya sedang duduk di antara sekumpulan orang yang mencemooh. Ia tampak seolah-olah ingin agar semua orang memahami bahwa ia mencemooh mereka yang sedang mempermalukan diri mereka sendiri.

"Aku bermimpi, bahwa Roh Tuhan turun ke atasku, dan aku bangkit di tengah-tengah seruan dan doa, dan berkata: Roh Tuhan Allah ada padaku. Aku merasa terdorong untuk mengatakan kepadamu bahwa kamu harus mulai bekerja sendiri-sendiri untuk dirimu sendiri. Engkau mencari Tuhan dan menginginkan Dia untuk melakukan pekerjaan yang telah Dia tinggalkan untuk engkau kerjakan. Jika engkau mau melakukan pekerjaan bagi dirimu sendiri yang engkau tahu harus engkau lakukan, maka Tuhan akan menolongmu ketika engkau membutuhkan pertolongan. Engkau telah meninggalkan pekerjaan yang telah ditinggalkan Tuhan untuk engkau kerjakan. Engkau telah memanggil Tuhan untuk melakukan pekerjaanmu. Seandainya engkau mengikuti terang yang telah Dia berikan kepadamu, maka Dia akan membuat lebih banyak terang menyinari engkau; tetapi sementara engkau mengabaikan nasihat, peringatan, dan teguran yang telah diberikan, bagaimana mungkin engkau dapat mengharap Tuhan memberimu lebih banyak terang dan berkat jika engkau mengabaikan dan meremehkannya? Tuhan tidak seperti manusia; Dia tidak akan dianggap remeh.

"Saya mengambil Alkitab yang berharga dan mengelilinginya dengan beberapa

Kesaksian untuk Gereja, yang diberikan untuk umat Allah. Di sini,
dikatakan

Saya, kasus-kasus dari hampir semua terpenuhi. Dosa-dosa yang harus mereka jauhi ditunjukkan [665]. Nasihat yang mereka inginkan dapat ditemukan di sini, diberikan untuk

kasus yang serupa dengan diri mereka sendiri. Allah telah berkenan memberikan kepada Anda baris demi baris dan ajaran demi ajaran. Tetapi tidak banyak di antara Anda yang benar-benar mengetahui apa yang terkandung di dalam *Kesaksian*. Engkau tidak akrab dengan Alkitab. Jika Anda menjadikan firman Allah sebagai bahan pelajaran Anda, dengan keinginan untuk mencapai standar Alkitab dan mencapai kesempurnaan Kristen, Anda tidak akan membutuhkan buku-buku *Testimonies*.

Karena Anda telah lalai untuk memperkenalkan diri Anda dengan Kitab yang diilhami Tuhan, Dia telah berusaha untuk menjangkau Anda dengan kesaksian-kesaksian yang sederhana dan langsung, memanggil perhatian Anda pada kata-kata ilham yang telah Anda lalai untuk mematumhinya, dan mendesak Anda untuk membentuk kehidupan Anda sesuai dengan ajaran-ajarannya yang murni dan tinggi.

"Tuhan bermaksud memperingatkan kamu, menegur, menasihati, melalui kesaksian-kesaksian yang diberikan, dan untuk menanamkan di dalam pikiranmu akan pentingnya kebenaran firman-Nya. Kesaksian-kesaksian yang tertulis bukan untuk memberikan terang baru, tetapi untuk menanamkan dengan jelas di dalam hati kebenaran-kebenaran yang telah diwahyukan. Kewajiban manusia kepada Tuhan dan sesamanya telah dengan jelas dinyatakan dalam firman Tuhan, tetapi hanya sedikit dari antaramu yang taat kepada terang yang diberikan. Kebenaran tambahan tidak diberitahukan; tetapi Allah telah melalui buku-buku *Kesaksian* menyederhanakan kebenaran-kebenaran besar yang telah diberikan dan dengan cara yang dipilih-Nya sendiri telah membawanya ke hadapan orang-orang untuk membangunkan dan menanamkan dalam pikiran mereka, supaya mereka tidak ada lagi yang dapat berdalih. "Kesombongan, cinta diri, mementingkan diri sendiri, kebencian, iri hati, dan cemburu telah mengaburkan daya tangkap, dan kebenaran, yang akan membuatmu bijaksana untuk memperoleh keselamatan, telah kehilangan kuasa untuk memikat dan mengendalikan pikiran. Prinsip-prinsip kesalehan yang sangat esensial tidak dipahami karena tidak ada rasa lapar dan haus akan pengetahuan Alkitab, kemurnian hati, dan kekudusan hidup. *Kesaksian-kesaksian* ini bukan untuk meremehkan firman Allah, tetapi untuk meninggikannya dan menarik pikiran kepada firman itu, bahwa

kesederhanaan yang indah dari kebenaran dapat membuat semua orang terkesan.

[666] " Aku berkata lebih lanjut: Sebagaimana firman Tuhan dikurung dengan buku-buku dan pamflet-pamflet ini, demikian pula Tuhan mengurungmu dengan teguran, nasihat, peringatan, dan dorongan. Di sini Anda menangis di hadapan Tuhan, dalam kesedihan jiwa Anda, untuk lebih banyak cahaya. Saya diberi kuasa oleh Tuhan untuk memberitahukan kepadamu bahwa tidak ada lagi sinar terang melalui *Kesaksian yang akan menyinari* jalanmu sampai engkau

menggunakan secara praktis terang yang telah diberikan. Tuhan telah menembokmu dengan terang, tetapi kamu tidak menghargai terang itu; kamu telah menginjak-injaknya. Sementara beberapa orang telah meremehkan terang itu, yang lain mengabaikannya atau mengikutinya tetapi dengan acuh tak acuh. Beberapa orang telah menetapkan hati mereka untuk menaati terang yang Tuhan telah berkenan berikan kepada mereka.

"Beberapa orang yang telah menerima peringatan khusus melalui kesaksian telah melupakan teguran yang diberikan dalam beberapa minggu. Kesaksian-kesaksian kepada beberapa orang telah diulang beberapa kali, tetapi mereka tidak menganggapnya cukup penting untuk diperhatikan dengan saksama. Mereka telah

bagi mereka seperti dongeng kosong. Seandainya mereka memperhatikan cahaya yang diberikan, mereka akan terhindar dari kerugian dan cobaan yang mereka anggap berat dan berat. Mereka hanya memiliki diri mereka sendiri untuk dicela. Mereka telah meletakkan kuk di atas leher mereka sendiri yang menurut mereka berat untuk dipikul. Itu bukanlah kuk yang telah Kristus ikatkan pada mereka. Pemeliharaan dan kasih Allah telah dilakukan atas nama mereka; tetapi jiwa-jiwa mereka yang egois, jahat, dan tidak percaya tidak dapat melihat kebaikan dan belas kasihan-Nya. Mereka bergegas dengan hikmat mereka sendiri, sampai mereka diliputi oleh percobaan dan kebingungan, mereka dijerat oleh Iblis. Ketika Anda mengumpulkan sinar-sinar terang yang telah Tuhan berikan di masa lalu, maka Dia akan memberikan lebih banyak lagi terang.

"Saya merujuk mereka kepada Israel kuno. Allah memberikan hukum-Nya kepada mereka, tetapi mereka tidak mau menaatinya. Dia kemudian memberi mereka upacara-upacara dan peraturan-peraturan, agar dalam pelaksanaannya, Allah tetap diingat. Mereka begitu mudah melupakan Dia dan tuntutan-Nya atas mereka sehingga perlu untuk menjaga agar pikiran mereka tetap tergerak untuk mengingat-Nya.

akukan kewajiban mereka untuk menaati dan menghormati Pencipta mereka. Seandainya mereka

dan suka menaati perintah-perintah Allah, maka banyaknya upacara dan tata cara tidak perlu dilakukan. taat

"Jika orang-orang yang sekarang mengaku sebagai harta Allah yang istimewa mau menaati tuntutan-tuntutan-Nya, seperti yang telah ditetapkan dalam firman-Nya, maka ujian-ujian khusus tidak akan diberikan untuk menyadarkan mereka akan tugas mereka dan mengesankan kepada mereka akan keberdosaan dan bahaya yang menakutkan jika mereka lalai dalam menaati firman Allah. Hati nurani telah tumpul karena terang telah dikesampingkan, diabaikan, dan diremehkan.

"Seseorang berdiri di sisiku dan berkata: 'Allah telah membangkitkan engkau dan telah memberimu kata-kata untuk berbicara kepada orang-orang dan menjangkau hati mereka, yang belum pernah diberikan-Nya kepada siapa pun. Ia telah membentuk kesaksianmu untuk memenuhi kasus-kasus yang membutuhkan pertolongan. Engkau harus tidak tergerak oleh cemoohan, cemoohan, celaan, dan kecaman. Untuk menjadi

alat khusus Allah, Anda tidak boleh bersandar kepada siapa pun, tetapi bergantunglah kepada-Nya saja dan, seperti pokok anggur yang melekat, biarkan sulur-sulur Anda membelit Dia. Dia akan menjadikan Anda sebagai alat untuk mengkomunikasikan terang-Nya kepada orang-orang. Anda harus setiap hari mengumpulkan kekuatan dari Tuhan untuk dibentengi, agar lingkungan Anda tidak meredupkan atau menutupi cahaya yang telah Dia izinkan untuk bersinar atas umat-Nya melalui Anda. Adalah tujuan khusus Iblis untuk mencegah terang ini datang kepada umat Allah, yang sangat membutuhkannya di tengah bahaya di akhir zaman ini.

"Kesuksesan Anda ada pada kesederhanaan Anda. Segera setelah Anda meninggalkan hal ini dan membentuk kesaksian Anda untuk memenuhi pikiran siapa pun, kekuatan Anda akan hilang. Hampir semua yang ada di zaman ini adalah palsu dan tidak nyata. Dunia ini penuh dengan kesaksian yang diberikan untuk menyenangkan dan memikat untuk saat ini dan untuk meninggikan diri. Kesaksian Anda memiliki karakter yang berbeda. Kesaksian Anda harus sampai pada hal-hal kecil dalam kehidupan, menjaga agar iman yang lemah tidak mati dan menekankan kepada orang-orang percaya akan pentingnya bersinar sebagai terang di dunia.

"Allah telah memberikan kepadamu kesaksianmu, untuk menjelaskan kepada orang yang murtad [668] dandan orang berdosa tentang keadaan yang sebenarnya dan kerugian besar yang dideritanya karena terus hidup dalam dosa. Allah telah menanamkan hal ini kepada Anda dengan membukanya di depan penglihatan Anda seperti yang Dia lakukan kepada orang lain yang sekarang hidup, dan menurut terang yang Dia berikan kepada Anda, Dia akan meminta pertanggungjawaban Anda. "Bukan dengan keperkasaan dan bukan pula dengan kekuatan, melainkan dengan Roh-Ku, demikianlah firman Tuhan semesta alam." "Angkatlah suaramu seperti sangkakala, dan tunjukkanlah kepada umat-Ku pelanggaran mereka, dan kepada kaum keturunan Yakub dosa-dosa mereka." [[Testimonies for the Church 2:604-608 \(1871\)](#)].

Penggunaan "Kesaksian" yang Salah

Beberapa orang yang percaya kepada *Kesaksian* telah melakukan kesalahan dengan memaksakan hal itu kepada orang lain. Dalam jilid 1, nomor 8, terdapat sebuah kesaksian yang berhubungan dengan hal ini. Ada beberapa orang di dalamnya yang adalah anak-anak Allah,

namun masih meragukan visi tersebut. Yang lainnya tidak menentang, tetapi tidak berani mengambil sikap yang tegas terhadap penglihatan-penglihatan itu. Beberapa orang bersikap skeptis, dan mereka memiliki alasan yang cukup untuk membuatnya demikian. Penglihatan-penglihatan palsu dan latihan-latihan fanatik, dan buah-buah celaka yang mengikutinya, memiliki pengaruh terhadap penyebabnya untuk membuat pikiran cemburu terhadap segala sesuatu.

yang menyandang nama visi. Semua hal ini seharusnya

dipertimbangkan dan dilakukan dengan hikmat. Seharusnya tidak ada pengadilan atau kerja keras terhadap mereka yang tidak pernah melihat orang yang mendapat penglihatan, dan yang tidak memiliki pengetahuan pribadi tentang pengaruh dari penglihatan-penglihatan itu. Orang-orang seperti itu tidak boleh dicabut dari manfaat dan hak-hak istimewa gereja jika arah kekristenan mereka adalah benar....

"Beberapa orang, saya diperlihatkan, dapat menerima penglihatan-penglihatan yang dipublikasikan, menilai pohon itu dari buahnya. Yang lainnya seperti Tomas yang meragukan; mereka tidak dapat mempercayai *Kesaksian yang dipublikasikan*, atau menerima bukti melalui kesaksian orang lain, tetapi harus melihat dan memiliki bukti untuk mereka-

diri mereka sendiri. Hal itu tidak boleh dikesampingkan, tetapi kesabaran yang panjang dan kasih persaudaraan harus dilakukan terhadap mereka sampai mereka menemukan posisi mereka dan menjadi mapan untuk mendukung atau menentang. Jika mereka berperang melawan penglihatan-penglihatan, yang mereka tidak memiliki pengetahuan tentangnya; jika mereka membawa pandangan mereka

sejau

h menentang apa yang tidak mereka miliki,
... gereja dapat mengetahui bahwa mereka tidak benar."
[[Testimonies for the Church 1:328 \(1862\)](#)].

Beberapa saudara-saudari kita telah memiliki pengalaman yang panjang dalam kebenaran dan selama bertahun-tahun telah mengenal saya dan pekerjaan saya. Mereka telah membuktikan kebenaran dari *Kesaksian-kesaksian* dan telah menyatakan keyakinan mereka di dalamnya. Mereka telah merasakan pengaruh yang kuat dari Roh Allah yang berada di atas mereka untuk bersaksi tentang kebenarannya. Saya telah diperlihatkan bahwa jika orang-orang yang demikian itu, apabila ditegur melalui buku-buku *Kesaksian*, bangkit menentangnya dan bekerja secara diam-diam untuk mengurangi pengaruhnya, maka mereka harus dihadapi dengan setia; karena tindakan mereka itu akan membahayakan orang-orang yang kurang berpengalaman. ([Testimonies for the Church, 1:382](#)).

Nomor pertama dari buku-buku *Testimonies* yang pernah diterbitkan berisi peringatan terhadap penggunaan yang tidak bijaksana dari terang yang telah diberikan kepada umat Allah. [Saya menyatakan bahwa beberapa orang telah mengambil jalan yang tidak bijaksana; ketika mereka membicarakan iman mereka kepada orang-orang yang belum percaya, dan bukti-bukti telah diminta, mereka membaca dari tulisan-tulisan saya dan bukannya mencari bukti-bukti di dalam Alkitab. Hal ini menunjukkan kepada saya bahwa cara ini tidak konsisten dan akan membuat orang-orang yang tidak percaya berprasangka buruk terhadap kebenaran. *Kesaksian-kesaksian* itu tidak akan memiliki bobot bagi mereka yang tidak memiliki roh. Mereka tidak boleh dirujuk dalam kasus-kasus seperti itu.

Peringatan lain mengenai penggunaan *Kesaksian* telah diberikan dari waktu ke waktu, sebagai berikut:

"Beberapa pengkhotbah tertinggal jauh di belakang. Mereka

mengaku percaya pada kesaksian yang diberikan, dan beberapa orang membahayakan dengan menjadikannya sebagai aturan besi bagi mereka yang tidak memiliki pengalaman yang mengacu pada kesaksian itu, tetapi mereka sendiri gagal melaksanakannya. Mereka telah memiliki kesaksian yang berulang-ulang yang sama sekali tidak mereka pedulikan. Hal yang demikian itu tidak konsisten." [[Testimonies for the Church 1:369 \(1863\)](#)].

"Saya melihat banyak orang telah mengambil keuntungan dari apa yang telah Tuhan tunjukkan berkenaan dengan dosa-dosa dan kesalahan-kesalahan orang lain. Mereka telah mengambil makna ekstrim dari apa yang telah diperlihatkan dalam penglihatan, dan kemudian menekannya hingga memiliki kecenderungan untuk melemahkan iman banyak orang terhadap apa yang

Allah telah menunjukkan, dan juga untuk mematahkan semangat dan mematahkan hati gereja." [[Testimonies for the Church 1:166 \(1857\)](#)].

Musuh akan memanfaatkan segala sesuatu yang dapat ia gunakan untuk menghancurkan jiwa-jiwa. "Kesaksian-kesaksian telah ditanggung untuk mendukung orang-orang yang menduduki posisi-posisi penting. Mereka memulai dengan baik untuk mengangkat beban dan melakukan bagian mereka sehubungan dengan pekerjaan Allah. Tetapi Setan mengejar mereka dengan godaan-godaannya, dan akhirnya mereka kalah. Ketika orang lain melihat jalan mereka yang salah, Setan menyarankan kepada pikiran mereka bahwa pasti ada kesalahan dalam kesaksian yang diberikan kepada orang-orang ini, jika tidak, orang-orang ini tidak akan membuktikan bahwa mereka tidak layak untuk mengambil bagian dalam pekerjaan Tuhan."

Dengan demikian, keraguan muncul sehubungan dengan cahaya yang telah Tuhan berikan. "Apa yang dapat dikatakan tentang manusia dalam keadaan tertentu tidak dapat dikatakan tentang mereka dalam keadaan lain. Manusia lemah dalam kekuatan moral dan sangat egois, begitu mementingkan diri sendiri, begitu mandiri, dan begitu mudah menyombongkan diri dengan kesombongan yang sia-sia, sehingga Tuhan tidak dapat bekerja sehubungan dengan mereka, dan mereka dibiarkan bergerak seperti orang buta serta menunjukkan kelemahan dan kebodohan yang begitu besar sehingga banyak orang heran bahwa orang-orang semacam itu seharusnya diterima dan diakui sebagai orang yang layak untuk berhubungan dengan pekerjaan Tuhan. Inilah yang dirancang oleh Iblis. Ini adalah tujuannya sejak pertama kali ia secara khusus mencobai mereka untuk mencela pekerjaan Allah dan untuk merenungkan *Kesaksian*. Seandainya mereka tetap tinggal di mana pengaruhnya tidak akan secara khusus dirasakan pada pekerjaan Allah, maka Setan tidak akan mengganguya dengan ganas, karena ia tidak akan dapat mencapai tujuannya dengan menggunakan mereka sebagai alat untuk melakukan pekerjaan yang khusus." [[Testimonies for the Church 3:469, 470 \(1875\)](#)].

[671]

Dinilai dari Buahnya

Biarlah *Kesaksian-kesaksian* itu dinilai dari buah-buahnya.

Apakah roh dari pengajaran mereka? Apakah hasil dari pengaruh mereka? "Semua orang yang ingin melakukannya dapat mengenal buah-buah dari penglihatan-penglihatan itu. Selama tujuh belas tahun Allah telah berkenan membiarkan mereka bertahan dan menguatkan diri terhadap perlawanan kekuatan-kekuatan Setan dan pengaruh lembaga-lembaga manusia yang telah membantu Setan dalam pekerjaannya." [[Testimonies for the Church 1:330 \(1862\)](#)].

"Allah mengajar gereja-Nya, menegur kesalahan mereka dan menguatkan iman mereka, atau tidak. Pekerjaan ini berasal dari Allah, atau bukan. Allah tidak melakukan apa pun dalam kemitraan dengan Iblis. Pekerjaan-Ku ... menyandang stempel Tuhan atau stempel musuh. Tidak ada pekerjaan yang setengah-setengah dalam hal ini. *Kesaksian-kesaksian* itu berasal dari Roh Allah, atau dari iblis." [[Testimonies for the Church 4:230](#).]

Sebagaimana Tuhan telah menyatakan diri-Nya melalui roh nubuat, "masa lalu, masa kini, dan masa depan telah berlalu di hadapanku. Saya telah diperlihatkan wajah-wajah yang belum pernah saya lihat, dan bertahun-tahun kemudian saya mengenal mereka ketika saya melihatnya. Saya telah dibangunkan dari tidur saya dengan perasaan yang jelas tentang subjek-subjek yang sebelumnya telah disajikan kepada pikiran saya; dan saya telah menulis, pada tengah malam, surat-surat yang telah melintasi benua dan, tiba di sebuah krisis, telah menyelamatkan bencana besar untuk tujuan Tuhan. Ini telah menjadi pekerjaan saya selama bertahun-tahun. Suatu kuasa telah mendorong saya untuk menegur dan menegur kesalahan-kesalahan yang tidak pernah terpikirkan oleh saya. Apakah pekerjaan selama tiga puluh enam tahun terakhir ini berasal dari atas atau dari bawah?" [[Testimonies for the Church 5:64, 65 \(1882\)](#)].

Kristus memperingatkan murid-murid-Nya: "Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas. Dari buahnya kamu akan mengenal mereka. Adakah orang memetik buah anggur dari semak duri atau buah ara dari rumput duri? Demikianlah juga setiap pohon yang baik menghasilkan buah yang baik, tetapi pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang tidak baik. Pohon yang baik tidak mungkin menghasilkan buah yang tidak baik, dan pohon yang tidak baik tidak mungkin menghasilkan buah yang tidak baik.

buah yang baik. Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan

dibua

ng ke dalam api. Dari buahnya kamu akan mengenal mereka." Ini adalah sebuah ujian, dan semua orang dapat menerapkannya jika mereka mau. Mereka yang benar-benar ingin mengetahui kebenaran akan menemukan bukti yang cukup untuk percaya.

Meragukan "Kesaksian"

"Adalah rencana Setan untuk melemahkan iman umat Allah dalam Kesaksian." "Setan tahu bagaimana melakukan serangannya. Ia bekerja di dalam pikiran untuk membangkitkan kecemburuan dan ketidakpuasan terhadap mereka yang memimpin pekerjaan. Karunia-karunia selanjutnya dipertanyakan; kemudian, tentu saja, karunia-karunia itu tidak banyak berarti, dan petunjuk yang diberikan melalui penglihatan tidak dihiraukan." "Berikutnya adalah skeptisisme terhadap poin-poin penting dari iman kita, pilar-pilar dari posisi kita, kemudian keraguan terhadap Kitab Suci, dan kemudian menuju kebinasaan. Ketika *Kesaksian-kesaksian*, yang

yang pernah dipercayai, menjadi ragu dan menyerah, Setan tahu bahwa orang-orang yang tertipu tidak akan berhenti sampai di sini; dan dia melipatgandakan usahanya sampai dia meluncurkan mereka ke dalam pemberontakan terbuka, yang tidak dapat disembuhkan dan berakhir dengan kebinasaan." [[Testimonies for the Church 4:211](#); [Testimonies for the Church 1:236](#)] "Dengan memberikan tempat bagi keraguan dan ketidakpercayaan terhadap pekerjaan Allah, dan dengan memelihara perasaan tidak percaya dan iri hati yang kejam, mereka mempersiapkan diri mereka sendiri untuk penipuan yang sempurna. Mereka bangkit dengan perasaan pahit terhadap orang-orang yang berani berbicara tentang kesalahan mereka dan menegur dosa-dosa mereka." [[Testimonies for the Church 3:328](#)].

Sebuah kesaksian untuk beberapa pemuda, yang pertama kali diterbitkan pada tahun 1880, berbicara tentang hal ini sebagai berikut: "Sebuah skeptisisme yang ada terus meningkat sehubungan dengan Kesaksian-kesaksian Roh Allah; dan para pemuda ini mendorong pertanyaan-pertanyaan dan keraguan dan bukannya menyingkirkannya, karena mereka tidak mengetahui roh dan kuasa serta kekuatan dari *Kesaksian-kesaksian* tersebut." [[Testimonies for the Church 4:437](#)].

Saya diperlihatkan bahwa banyak orang memiliki kerohanian yang sangat rendah sehingga mereka tidak memahami nilai dari Kesaksian atau tujuan sebenarnya. Mereka

[673] berbicara dengan nada meremehkan tentang Kesaksian-kesaksian yang diberikan oleh Allah untuk kepentingan umat-Nya, dan menghakimi mereka, memberikan pendapat mereka dan mengkritik ini dan itu, ketika mereka seharusnya lebih baik meletakkan tangan mereka di atas bibir mereka, dan bersujud di atas debu; karena mereka tidak dapat menghargai roh dari *Kesaksian-kesaksian itu*, karena mereka hanya mengetahui sedikit sekali tentang Roh Allah. ([Testimonies for the Church, 4:443](#)).

"Ada beberapa orang yang tidak pernah sepenuhnya tunduk untuk kembali

bukti. Mereka telah mengambil jalan yang mereka pilih sendiri. Mereka pernah, pada tingkat yang lebih besar atau lebih kecil, memberikan pengaruh terhadap mereka yang telah berdiri untuk membela yang benar dan menegur yang salah. Pengaruh orang-orang ini terhadap orang-orang yang datang ke sini dan yang berhubungan dengan mereka... sangat buruk. Mereka memenuhi

pikiran para pendatang baru ini dengan pertanyaan dan keraguan sehubungan dengan *Kesaksian* Roh Tuhan. Mereka memberikan konstruksi yang salah terhadap *Kesaksian-kesaksian itu*; dan bukannya menuntun orang-orang untuk tunduk kepada Allah dan mendengarkan suara gereja, mereka mengajar orang-orang itu untuk menjadi mandiri dan tidak memperdulikan pendapat-pendapat dan penilaian-penilaian orang lain. Pengaruh dari kelas ini secara diam-diam telah bekerja. Beberapa orang tidak sadar akan bahaya yang mereka lakukan; tetapi, mereka tidak sadar dan sombong,

dan memberontak sendiri, mereka memimpin orang lain ke jalur yang salah. Atmosfer beracun dihirup dari orang-orang yang tidak dikuduskan ini. Darah jiwa-jiwa ada di dalam pakaian mereka, dan Kristus akan berkata kepada mereka pada hari penghakiman terakhir: "Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu sekalian pembuat kejahatan. Dan mereka akan tercengang, tetapi kehidupan mereka yang mengaku Kristen itu adalah tipu daya, suatu penipuan." [[Testimonies for the Church 4:513, 514 \(1880\)](#)].

"Beberapa orang mengungkapkan pandangan mereka bahwa kesaksian Suster White tidak dapat diandalkan. Inilah yang diinginkan oleh banyak orang yang tidak dikuduskan. Kesaksian-kesaksian teguran telah menguji kesombongan dan keangkuhan mereka; tetapi jika mereka berani, mereka akan melakukan apa saja dalam mode dan kesombongan. Allah akan memberikan kesempatan kepada mereka semua untuk membuktikan diri mereka dan mengembangkan karakter mereka yang sebenarnya." [[Testimonies for the Church 3:313 \(1873\)](#)].

"Saya melihat bahwa alasan mengapa penglihatan-penglihatan tidak lebih sering terjadi akhir-akhir ini adalah karena mereka tidak dihargai oleh gereja. Gereja hampir kehilangan kerohanian dan iman mereka, dan teguran serta peringatan hanya memiliki sedikit pengaruh terhadap mereka. Banyak dari mereka yang telah mengaku beriman kepada mereka tidak mengindahkannya." [[Testimonies for the Church 1:119 \(1855\)](#)].

"Jika kamu kehilangan kepercayaan pada *Kesaksian*, kamu akan menjauh dari kebenaran Alkitab. Aku khawatir banyak orang akan mengambil posisi bertanya-tanya, meragukan, dan dalam kesusahan-Ku akan jiwamu Aku akan memperingatkanmu. Berapa banyak yang akan mengindahkan peringatan itu? Karena engkau sekarang memegang *Kesaksian*, seandainya ada yang diberikan untuk menyeberang jalurmu, mengoreksi kesalahan-kesalahanmu, apakah engkau akan merasa bebas untuk menerima atau menolak sebagian atau keseluruhannya? Bagian yang paling tidak ingin kamu terima adalah bagian yang paling kamu perlukan." [[Testimonies for the Church 5:98 \(1882\)](#)].

"Saudara-saudaraku, waspadalah terhadap hati yang jahat, yaitu hati yang tidak percaya. Firman Allah sangat jelas dan tegas dalam batasan-batasannya; firman itu mengganggu pemanjaan diri sendiri, tetapi kamu tidak menaatinya. Kesaksian-

kesaksian Roh Kudus menarik perhatian Anda kepada Kitab Suci, menunjukkan cacat-cacat karakter Anda, dan menegur dosa-dosa Anda; tetapi Anda tidak mengindahkannya. Dan untuk membenarkan cara hidupmu yang kedagingan dan suka bersantai, engkau mulai meragukan apakah *Kesaksian-kesaksian itu berasal* dari Tuhan. Jika engkau mau menaati ajaran-ajarannya, engkau akan diyakinkan akan asal-usul ilahi. Ingatlah,

ketidakpercayaan Anda tidak mempengaruhi kejujuran mereka. Jika mereka berasal dari Allah, mereka akan bertahan." [[Testimonies for the Church 5:234](#)].

"Saya telah ditunjukkan bahwa ketidakpercayaan terhadap kesaksian-kesaksian yang berisi peringatan, dorongan, dan teguran sedang menutup cahaya dari umat Allah. Ketidakpercayaan sedang menutup mata mereka sehingga mereka tidak mengetahui kondisi mereka yang sebenarnya." "Mereka mengira bahwa kesaksian Roh Allah dalam teguran itu tidak beralasan atau tidak berarti bagi mereka. Demikianlah yang terjadi di dalam

[675] sangat membutuhkan kasih karunia Allah dan ketajaman rohani, agar mereka dapat menemukan kekurangan mereka dalam pengetahuan rohani." [[Testimonies for the Church 3:255, 253, 254 \(1873\)](#)].

"Banyak orang yang telah murtad dari kebenaran menetapkan sebagai alasan bagi jalan mereka bahwa mereka tidak beriman kepada *Kesaksian*

Pertanyaannya sekarang adalah: Akankah mereka menyerah pada berhala mereka yang dikutuk Allah, atau akankah mereka terus berada dalam jalan pemanjaan yang salah dan menolak terang yang telah Allah berikan kepada mereka untuk menegur hal-hal yang mereka sukai? Pertanyaan yang harus diselesaikan dengan mereka adalah: Akankah saya menyangkal diri saya sendiri dan menerima sebagai Tuhan *Kesaksian* yang menegur dosa-dosa saya, atau akankah saya menolak *Kesaksian* karena mereka menegur dosa-dosa saya?

"Dalam banyak kasus, *Kesaksian-kesaksian* diterima sepenuhnya, dosa dan pemanjaan diri dipatahkan, dan reformasi segera dimulai dengan terang yang telah Allah berikan. Dalam kasus-kasus lain, pemanjaan dosa dihargai, *Kesaksian-kesaksian* ditolak, dan banyak alasan yang tidak benar diberikan kepada orang lain sebagai alasan untuk menolak menerimanya. Alasan

yang *benar* tidak diberikan. Alasannya adalah kurangnya keberanian moral - sebuah kehendak, yang dikuatkan dan dikendalikan oleh Roh Allah, untuk meninggalkan kebiasaan-kebiasaan yang menyakitkan." ["Setan memiliki kemampuan untuk menimbulkan keraguan dan merancang keberatan-keberatan terhadap

kesaksian yang jelas yang Allah kirimkan, dan banyak orang menganggapnya sebagai suatu kebajikan, suatu tanda kecerdasan di dalam diri mereka, untuk tidak percaya dan mempertanyakan

serta beralih. Mereka yang ingin meragukan akan memiliki banyak ruang. Allah tidak bermaksud untuk menghilangkan semua kesempatan untuk tidak percaya. Dia memberikan bukti-bukti, yang harus diselidiki dengan hati-hati dengan pikiran yang rendah hati dan roh yang dapat diajar, dan semua orang harus memutuskan berdasarkan bukti-bukti yang ada." ["Allah memberikan bukti yang cukup bagi pikiran yang jujur untuk percaya, tetapi orang yang berpaling dari bukti-bukti itu karena ada beberapa hal yang

[676] dia tidak dapat menjelaskan pemahamannya yang terbatas akan ditinggalkan dalam suasana dingin dan dingin dari ketidakpercayaan dan keraguan, dan

akan membuat karam iman." [[Testimonies for the Church 4:232, 233 \(1876\)](#)].

Kewajiban untuk Memberikan Teguran

"Jika kesalahan terlihat jelas di antara umat-Nya, dan jika h a m b a - h a m b a Tuhan tidak peduli terhadap mereka, mereka sebenarnya mendukung dan membenarkan orang berdosa, dan sama-sama bersalah dan pasti akan menerima ketidaksenangan Tuhan; karena mereka akan bertanggung jawab atas dosa-dosa orang yang bersalah. Dalam penglihatan, saya telah ditunjukkan banyak contoh di mana ketidaksenangan Tuhan telah ditimbulkan oleh pengabaian hamba-hamba-Nya untuk menangani kesalahan dan dosa yang ada di antara mereka. Mereka yang telah memaafkan kesalahan-kesalahan ini telah dianggap oleh orang-orang sebagai orang-orang yang sangat ramah dan menyenangkan dalam watak, hanya karena mereka menghindari untuk melaksanakan tugas yang jelas dan Alkitabiah. Tugas itu tidak menyenangkan bagi perasaan mereka; oleh karena itu mereka menghindarinya." [[Testimonies for the Church 3:266 \(1873\)](#)].

Kesaksian yang menyelidik dari Roh Allah "akan memisahkan mereka dari Israel yang pernah berperang dengan cara yang telah ditetapkan Allah untuk menjauhkan korupsi dari gereja. Kesalahan harus disebut kesalahan. Dosa-dosa yang memilukan harus disebut dengan nama yang benar. Semua umat Allah harus mendekat kepada-Nya. Maka mereka akan melihat dosa dalam terang yang benar dan akan menyadari betapa menyinggung perasaan Allah." ["Kesaksian yang jujur dan lurus harus hidup di dalam gereja, atau kutukan Allah akan turun ke atas umat-Nya seperti yang terjadi pada Israel zaman dahulu karena dosa-dosa mereka." [[Testimonies for the Church 3:269 \(1873\)](#)].

"Tidak pernah ada kebutuhan yang lebih besar akan peringatan dan teguran yang setia ... daripada saat ini. Setan telah turun dengan kuasa yang besar, karena ia tahu bahwa waktunya tinggal sebentar lagi. Dia membanjiri dunia dengan dongeng-dongeng yang menyenangkan, dan umat Allah senang mendengar hal-hal yang lembut diucapkan kepada mereka. Saya diperlihatkan bahwa umat Tuhan harus lebih tegas, lebih

upaya-upaya yang dilakukan untuk menekan kegelapan yang masuk. Pekerjaan yang erat [677] dari Roh Allah dibutuhkan sekarang tidak seperti sebelumnya." [[Kesaksian untuk Gereja 3:327, 328 \(1873\)](#)].

Ketika di masa muda saya menerima pekerjaan yang diberikan oleh Tuhan, saya menerima sebuah janji bahwa saya akan mendapatkan pertolongan khusus dari Penolong yang perkasa. Di sana juga telah diberikan kepadaku tugas yang sungguh-sungguh untuk menyampaikan

dengan setia pesan Tuhan, tidak membuat perbedaan antara kawan atau lawan. Tidak ada penghormatan terhadap manusia di hadapan Tuhan. Apakah berurusan dengan orang kaya atau miskin, tinggi atau rendah, berbudaya atau bodoh, tidak boleh ada pengkhianatan terhadap kepercayaan suci dengan utusan Tuhan.

"Janganlah ada yang berpikir bahwa saya menyesal atau menarik kembali kesaksian yang jelas yang telah saya berikan kepada individu atau kepada orang-orang. Jika saya telah melakukan kesalahan di mana pun, itu adalah karena tidak menegur dosa dengan lebih jelas dan tegas. Beberapa saudara telah mengambil tanggung jawab untuk mengkritik pekerjaan saya dan mengusulkan cara yang lebih mudah untuk memperbaiki kesalahan. Kepada orang-orang ini, saya akan berkata: Saya mengambil jalan Allah dan bukan jalan Anda. Apa yang telah saya katakan atau tuliskan dalam kesaksian atau teguran belum terlalu jelas diungkapkan

"Mereka yang dengan cara apa pun akan mengurangi kekuatan teguran tajam yang telah Allah berikan kepada saya untuk diucapkan, harus memenuhi pekerjaan mereka pada penghakiman Kepada mereka yang telah mengambil tanggung jawab untuk menegur saya dan, dalam penilaian mereka yang terbatas, untuk mengusulkan sebuah cara yang tampaknya lebih bijaksana bagi mereka, saya ulangi: Saya tidak menerima upaya Anda. Serahkanlah saya kepada Tuhan, dan biarkan Dia mengajar saya. Saya akan mengambil firman dari Tuhan dan menyampaikannya kepada orang-orang. Aku tidak berharap bahwa semua orang akan menerima teguran dan memperbaiki hidup mereka, tetapi aku harus tetap melaksanakan tugasku. Aku akan berjalan dengan kerendahan hati di hadapan Tuhan, melakukan pekerjaanku untuk waktu dan kekekalan.

"Tuhan tidak memberikan kepada saudara-saudara saya pekerjaan yang Dia berikan kepada saya. Telah didesak bahwa cara saya memberikan teguran di depan umum telah membuat orang lain menjadi tajam, kritis, dan keras. Jika demikian, mereka harus menyelesaikan

[678] masalah itu ada di tangan Tuhan. Jika orang lain mengambil tanggung jawab yang tidak dibebankan Tuhan kepada mereka; jika mereka mengabaikan instruksi yang telah Dia berikan kepada mereka berulang kali melalui alat yang rendah hati yang dipilih-Nya, untuk bersikap baik, sabar, dan sabar, mereka

sendirilah yang harus bertanggung jawab atas hasilnya. Dengan hati yang dibebani kesedihan, aku telah melaksanakan tugasku yang tidak menyenangkan kepada sahabat-sahabatku yang terkasih, tidak berani menyenangkan diriku sendiri dengan menahan teguran, bahkan dari suamiku; dan aku tidak akan kurang setia dalam memperingatkan orang lain, entah mereka mau mendengar atau tidak. Ketika aku berbicara kepada orang-orang, aku mengatakan banyak hal yang tidak aku rencanakan sebelumnya. Roh Tuhan sering kali turun ke atasku. Saya seperti dibawa keluar, dan menjauh dari diri saya sendiri; kehidupan dan karakter orang-orang yang berbeda dengan jelas disajikan di depan pikiran saya. Saya melihat kesalahan dan bahaya mereka, dan merasa terdorong untuk berbicara tentang apa yang terjadi

dibawa ke hadapanku. Saya tidak berani melawan Roh Allah." [[Testimonies for the Church 5:19, 20 \(1882\)](#)].

Penolakan terhadap Teguran

"Banyak orang sekarang meremehkan teguran yang setia yang diberikan Allah dalam ujian. Saya telah diperlihatkan bahwa beberapa orang pada zaman sekarang bahkan telah bertindak lebih jauh dengan membakar kata-kata teguran dan peringatan yang tertulis, seperti yang dilakukan oleh raja Israel yang jahat. Tetapi perlawanan terhadap ancaman Tuhan tidak akan menghalangi pelaksanaannya. Menentang firman Tuhan, yang diucapkan melalui alat yang dipilih-Nya, hanya akan memancing kemarahan-Nya dan pada akhirnya akan membawa kehancuran bagi si pelanggar. Kemarahan sering kali menyala di dalam hati orang berdosa terhadap agen yang Tuhan pilih untuk menyampaikan teguran-Nya. Hal ini pernah terjadi, dan roh yang sama juga ada pada hari ini yang menganiaya dan memenjarakan Yeremia karena menaati firman Tuhan." [[Testimonies for the Church 4:180 \(1876\)](#)].

Sejak awal pekerjaan saya, karena saya telah dipanggil untuk memberikan kesaksian yang jelas dan tegas, untuk menegur kesalahan, dan tidak mengampuni, ada orang-orang yang menentang kesaksian saya dan telah mengikuti untuk mengatakan hal-hal yang halus, untuk memoles dengan

an semen yang tidak bertulang, untuk menghancurkan pengaruh pekerjaanku. Tuhan akan bergerak ke atasku untuk menanggung teguran, dan kemudian orang-orang akan masuk di antara aku dan orang-orang untuk membuat kesaksianku tidak berpengaruh.

"Dalam hampir setiap kasus di mana teguran diperlukan, akan ada beberapa orang yang sepenuhnya mengabaikan fakta bahwa Roh Tuhan telah disakiti dan tujuan-Nya dicela. Mereka akan mengasihani orang-orang yang pantas menerima teguran, karena perasaan pribadi telah dilukai. Semua simpati yang tidak dikuduskan ini menempatkan para simpatisan pada posisi di mana mereka berbagi kesalahan dengan orang yang ditegur. Dalam sembilan dari sepuluh kasus, jika orang yang ditegur dibiarkan

aduk
dan

menyadari kesalahannya, ia mungkin akan ditolong untuk melihat kesalahannya dan dengan demikian dapat diubah. Tetapi para simpatisan yang ikut campur dan tidak suci menempatkan konstruksi yang salah sama sekali pada motif orang yang menegur dan sifat teguran yang diberikan, dan dengan bersimpati pada orang yang ditegur, membuat dia merasa bahwa dia telah benar-benar dilecehkan; dan perasaannya bangkit untuk memberontak terhadap orang yang hanya melakukan tugasnya. Mereka yang dengan setia melaksanakan tugas-tugas yang tidak menyenangkan di bawah rasa

pertanggungjawaban kepada Allah akan menerima berkat-Nya." [[Testimonies for the Church 3:359 \(1875\)](#)].

"Pada hari-hari terakhir ini ada orang yang akan berseru: "Katakanlah kepada kami hal-hal yang halus, nubuatkanlah tipu daya. Tetapi itu bukanlah pekerjaanku. Allah telah menetapkan aku sebagai penegur umat-Nya, dan sebagaimana Ia telah menimpakan kepadaku beban yang berat ini, Ia akan membuat mereka yang menerima pesan ini bertanggung jawab atas cara mereka memperlakukan pesan ini. Allah tidak akan menyepelkan, dan mereka yang meremehkan pekerjaan-Nya akan menerima sesuai dengan perbuatan mereka. Aku tidak memilih pekerjaan yang tidak menyenangkan ini untuk diriku sendiri. Ini bukan pekerjaan yang akan mendatangkan kemurahan atau pujian dari manusia. Ini adalah pekerjaan yang hanya sedikit orang yang akan menghargainya. Tetapi mereka yang berusaha membuat pekerjaan-Ku menjadi dua kali lipat lebih berat dengan pernyataan-pernyataan mereka yang keliru, kecurigaan-kecurigaan yang cemburu, dan ketidakpercayaan, dengan demikian menciptakan prasangka di dalam pikiran

[680] orang lain yang menentang *Kesaksian* yang telah Allah berikan kepada saya, dan membatasi pekerjaan saya, biarlah hal itu diselesaikan dengan Allah, sementara saya akan maju sebagai Pemelihara dan saudara-saudara saya akan membuka jalan di hadapan saya. Dalam nama dan kekuatan Penebus saya, saya akan melakukan apa yang saya bisa. Tugasku

bukan untuk menyenangkan diri sendiri, tetapi untuk melakukan kehendak Bapa Surgawi, yang telah memberikan kepada saya pekerjaan saya." [[Testimonies for the Church 4:231, 232 \(1876\)](#)].

Jika Tuhan telah memberiku sebuah pesan untuk disampaikan kepada umat-Nya, mereka yang akan menghalangiku dalam pekerjaan ini dan mengurangi iman umat akan kebenarannya tidak sedang berperang melawan alat, tetapi melawan Tuhan. "Bukan alat musik yang engkau remehkan dan hina, tetapi Tuhan, yang telah berbicara kepadamu dalam peringatan dan teguran ini." "Hampir tidak mungkin bagi manusia untuk memberikan penghinaan yang lebih besar kepada Allah daripada meremehkan dan menolak alat yang telah Dia tetapkan untuk memimpin mereka." [[Testimonies for the Church 5:235](#); [Testimonies for the Church 3:355](#).]

Mengabaikan "Kesaksian"

Bukan hanya mereka yang secara terbuka menolak *Kesaksian-kesaksian*, atau yang memelihara keraguan terhadapnya, yang berada dalam bahaya. Mengabaikan terang berarti menolaknya.

"Beberapa orang di antara kamu dengan perkataannya menerima teguran, tetapi di dalam hatinya kamu tidak menerimanya. Kamu tetap sama seperti sebelumnya, hanya saja kamu menjadi kurang peka terhadap pengaruh Roh Allah, menjadi semakin dibutakan, semakin tidak berhikmat, semakin tidak menguasai diri, semakin tidak bermoral.

dan kurang bersemangat dan menikmati latihan-latihan keagamaan; dan, jika tidak bertobat, Anda akhirnya akan menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah. Engkau belum membuat perubahan yang pasti dalam hidupmu ketika teguran datang, karena engkau belum melihat dan menyadari cacat karaktermu dan perbedaan besar antara hidupmu dan hidup Kristus." "Apakah artinya doa-doamu sementara kamu menganggap kejahatan di dalam hatimu? Kecuali engkau melakukan perubahan yang menyeluruh, tidak lama lagi engkau akan menjadi jemu dengan teguran, seperti halnya bani Israel, dan seperti mereka, engkau akan murtad dari Allah." [[Testimonies for the Church 4:332 \(1879\)](#)].

"Banyak orang yang secara langsung bertentangan dengan cahaya yang telah Allah [681] diberikan kepada umat-Nya, karena mereka tidak membaca kitab-kitab yang berisi cahaya dan pengetahuan dalam bentuk peringatan, teguran, dan peringatan.

Kekhawatiran dunia, kecintaan pada mode, dan kurangnya agama telah mengalihkan perhatian dari terang yang telah Tuhan berikan dengan penuh kasih karunia, sementara buku-buku dan majalah yang berisi kesalahan beredar di seluruh negeri. Skeptisisme dan ketidaksetiaan meningkat di mana-mana. Terang yang begitu berharga, yang datang dari takhta Allah, disembunyikan di bawah gantang. Allah akan membuat umat-Nya bertanggung jawab atas pengabaian ini. Suatu pertanggungjawaban harus diberikan kepada-Nya untuk setiap sinar terang yang telah Dia berikan kepada kita, apakah itu telah meningkatkan kemajuan kita dalam hal-hal ilahi atau ditolak karena lebih menyenangkan untuk mengikuti hawa nafsu." [[Testimonies for the Church 4:391 \(1880\)](#)].

"Buku-buku *Roh Nubuat*, [*Kontroversi Besar*] dan juga buku-buku *Kesaksian*, harus diperkenalkan ke dalam setiap keluarga yang memelihara hari Sabat, dan saudara-saudara harus mengetahui nilainya dan didorong untuk membacanya. Bukanlah rencana yang paling bijaksana untuk menempatkan buku-buku ini pada tempat yang rendah dan hanya memiliki satu set di sebuah gereja. Buku-buku itu seharusnya ada di perpustakaan setiap keluarga dan dibaca berulang kali. Hendaklah buku-buku itu disimpan di tempat yang dapat dibaca oleh banyak orang." [[Testimonies for the Church 4:390 \(1880\)](#)].

Biarlah para hamba Tuhan dan orang-orang mengingat

bahwa kebenaran Injil akan mengeras jika tidak menyelamatkan. Penolakan terhadap terang membuat manusia menjadi tawanan, terikat oleh rantai kegelapan dan ketidakpercayaan. "Jiwa yang menolak untuk mendengarkan undangan belas kasihan dari hari ke hari akan segera mendengarkan seruan yang paling mendesak tanpa emosi yang menggerakkan jiwanya. Sebagai pekerja bersama Allah, kita membutuhkan kesalehan yang lebih sungguh-sungguh dan lebih sedikit meninggikan diri. Semakin diri ditinggikan, semakin iman kepada

Kesaksian-kesaksian Roh Allah akan berkurang.... Mereka yang percaya sepenuhnya pada diri mereka sendiri akan semakin sedikit melihat Allah dalam *kesaksian-kesaksian* Roh-Nya." [[Testimonies for the Church 5:134 \(1882\)](#)].

[682]

Cara Menerima Teguran

"Mereka yang ditegur oleh Roh Allah tidak boleh bangkit melawan alat yang rendah hati. Adalah Allah, dan bukan manusia yang keliru, yang telah berfirman untuk menyelamatkan mereka dari kebinasaan." ([Testimonies for the Church 3:257 \(1873\)](#)).] Tidaklah menyenangkan bagi natur manusia untuk menerima teguran, dan juga tidak mungkin bagi hati manusia, yang tidak diterangi oleh Roh Allah, untuk menyadari pentingnya teguran atau berkat yang dirancang untuk dibawanya. Ketika manusia menyerah pada pencobaan, dan memanjakan diri dalam dosa, pikirannya menjadi gelap. Akal budi menjadi menyimpang. Peringatan-peringatan hati nurani diabaikan, dan suaranya kurang terdengar jelas. Secara bertahap ia kehilangan kekuatan untuk membedakan yang benar dan yang salah, hingga ia tidak memiliki kesadaran yang benar akan kedudukannya di hadapan Allah. Dia mungkin mengamati bentuk-bentuk agama dan dengan tekun mempertahankan doktrin-doktrinnya, namun kehilangan rohnya. Kondisinya adalah seperti yang digambarkan oleh Saksi Sejati: "Engkau berkata: Aku kaya dan berlimpah-limpah harta bendanya dan *tidak* kekurangan sesuatu pun, tetapi engkau *tidak tahu*, bahwa engkau melarat, sengsara, miskin, buta dan telanjang." Ketika Roh Allah, melalui pesan teguran, menyatakan bahwa ini adalah keadaannya, ia tidak dapat melihat bahwa pesan itu benar. Oleh karena itu, apakah ia harus menolak peringatan itu? Tidak. Allah telah memberikan bukti yang cukup, sehingga semua orang yang ingin melakukannya dapat memuaskan diri mereka sendiri mengenai karakter dari *Kesaksian-kesaksian itu*; dan, setelah mengakui bahwa itu berasal dari Allah, maka adalah kewajiban mereka untuk menerima teguran, meskipun mereka sendiri tidak melihat keberdosaan dari jalan mereka. Jika mereka sepenuhnya menyadari kondisi mereka, apa perlunya teguran? Karena mereka tidak menyadarinya, Tuhan dengan penuh belas kasihan meletakkannya di hadapan mereka, agar mereka dapat bertobat

dan berbenah sebelum terlambat. "Mereka yang meremehkan peringatan itu akan dibiarkan dalam kebutaan untuk menipu diri sendiri; tetapi mereka yang mengindahkannya, dan dengan tekun melakukan pekerjaan memisahkan dosa-dosa mereka dari diri mereka untuk mendapatkan rahmat yang diperlukan, akan membuka pintu hati mereka agar Juruselamat yang terkasih dapat masuk dan tinggal bersama mereka." [[Testimonies for the Church 3:257 \(1873\)](#)].] Mereka yang

[683] yang paling dekat hubungannya dengan Allah adalah orang-orang yang mengenal suara-Nya

ketika Ia berbicara kepada mereka. Mereka yang rohani dapat membedakan hal-hal rohani. Mereka yang demikian akan merasa bersyukur bahwa Tuhan telah menunjukkan kesalahan mereka." [[Testimonies for the Church 5:134](#)].

"Daud belajar hikmat dari hubungan Allah dengannya dan tunduk dalam kerendahan hati di bawah hajaran Yang Mahatinggi. Penggambaran yang penuh iman tentang keadaannya yang sebenarnya oleh nabi Natan membuat Daud mengenal dosa-dosanya sendiri dan membantunya untuk menjauhkan diri dari dosa-dosa itu. Dia menerima nasihat dengan lemah lembut dan merendahkan diri di hadapan Allah. 'Hukum Tuhan,' serunya, 'adalah sempurna, dapat mempertobatkan jiwa.'" [[Testimonies for the Church 4:14, 15 \(1876\)](#)].

"Jika kamu tidak mendapat siksaan, di mana semua orang mendapat bagian, maka apakah kamu ... bukan anak." Tuhan kita telah berfirman: "Siapa yang Aku kasihi, Aku tegur dan Aku hajar." "Tidak ada ganjaran yang menyenangkan pada waktu sekarang, tetapi yang menyedihkan sesudahnya, tetapi yang menghasilkan buah-buah kebenaran bagi mereka yang melakukannya." Meskipun pahitnya disiplin, hal itu ditetapkan oleh kasih Bapa yang penuh kasih sayang, "supaya kita beroleh *bagian dalam kekudusan-Nya*."

Perbedaan yang Tidak Beralasan

Beberapa orang telah mengambil posisi bahwa peringatan, peringatan, dan teguran yang diberikan oleh Tuhan melalui hamba-Nya, kecuali jika itu datang melalui penglihatan khusus untuk setiap kasus, seharusnya tidak memiliki bobot yang lebih besar daripada nasihat dan peringatan dari sumber-sumber lain. Dalam beberapa kasus, ada yang mengatakan bahwa dalam memberikan kesaksian untuk gereja atau perorangan, saya telah dipengaruhi untuk menulis seperti yang saya lakukan melalui surat-surat yang saya terima dari anggota-anggota gereja. Ada orang yang menyatakan bahwa kesaksian-kesaksian yang diklaim diberikan oleh Roh Allah hanyalah ungkapan penilaian saya sendiri, berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber manusia. Pernyataan ini sama sekali tidak benar. Namun, jika, sebagai tanggapan terhadap suatu pertanyaan, pernyataan, atau permohonan dari gereja atau

perorangan, sebuah kesaksian ditulis dengan menyajikan terang yang telah Allah berikan mengenai mereka, kenyataan bahwa itu telah [684] diserukan dengan cara ini sama sekali tidak mengurangi keabsahan atau kepentingannya. Saya mengutip beberapa paragraf dari *Kesaksian* 31 yang berhubungan langsung dengan poin ini:

"Bagaimana halnya dengan rasul Paulus? Berita yang diterimanya melalui rumah tangga Chloe mengenai kondisi gereja di

Korintus adalah yang mendorongnya untuk menulis surat pertamanya kepada jemaat di sana. Surat-surat pribadi telah datang kepadanya yang menyatakan fakta-fakta yang ada, dan dalam jawabannya ia menetapkan prinsip-prinsip umum yang jika diperhatikan akan memperbaiki kejahatan-kejahatan yang ada. Dengan penuh kelembutan dan hikmat, ia menasihati mereka semua untuk mengatakan hal yang sama, agar tidak ada perpecahan di antara mereka.

"Paulus adalah seorang rasul yang diilhami, namun Tuhan tidak setiap saat menyatakan kepadanya kondisi umat-Nya. Mereka yang tertarik pada kemakmuran gereja, dan melihat kejahatan merayap masuk, menyampaikan masalah ini kepadanya, dan dari terang yang telah diterimanya, ia siap untuk menilai karakter yang sebenarnya dari perkembangan-perkembangan ini. Karena Tuhan belum memberinya wahyu baru untuk waktu yang khusus itu, mereka yang sungguh-sungguh mencari terang tidak mengesampingkan pekabarnya hanya sebagai surat biasa. Tidak, tidak. Tuhan telah menunjukkan kepadanya kesulitan-kesulitan dan bahaya-bahaya yang akan muncul di dalam gereja-gereja, sehingga ketika gereja-gereja itu berkembang, ia dapat mengetahui bagaimana memperlakukan mereka.

"Ia ditetapkan untuk membela gereja. Ia harus menjaga jiwa-jiwa sebagai orang yang harus memberikan pertanggungjawaban kepada Allah, dan bukankah ia harus memperhatikan laporan-laporan tentang keadaan anarki dan perpecahan mereka? Tentu saja, dan teguran yang ia kirimkan kepada mereka ditulis di bawah ilham Roh Allah, sama seperti surat-suratnya yang lain. Tetapi ketika teguran-teguran itu datang, beberapa orang tidak mau dikoreksi. Mereka menganggap bahwa Allah tidak berbicara kepada mereka melalui Paulus, bahwa Paulus hanya memberikan pendapatnya sebagai manusia, dan mereka menganggap penilaian mereka sama baiknya dengan penilaian Paulus. Jadi

[685] dengan banyak orang di antara umat kita yang telah menyimpang dari patokan-patokan yang lama dan yang mengikuti pemahaman mereka sendiri." [[Testimonies for the Church 5:65, 66 \(1882\)](#)].

Ketika posisi ini diambil oleh umat kita, maka peringatan-peringatan dan nasihat-nasihat khusus dari Tuhan melalui Roh Nubuat tidak akan memiliki pengaruh bagi mereka untuk melakukan reformasi dalam kehidupan dan karakter. Tuhan tidak memberikan visi untuk memenuhi setiap keadaan darurat yang mungkin timbul

dalam sikap yang berbeda dari umat-Nya dalam perkembangan pekerjaan-Nya. Tetapi Ia telah menunjukkan kepada saya bahwa itu adalah cara-Nya berurusan dengan gereja-Nya di zaman-zaman yang lampau, untuk menanamkan di dalam pikiran hamba-hamba-Nya yang dipilih-Nya kebutuhan-kebutuhan dan bahaya-bahaya bagi pekerjaan-Nya dan bagi individu-individu, dan untuk menumpahkan kepada mereka beban-beban nasihat dan peringatan.

Jadi, dalam banyak kasus, Tuhan telah memberikan terang kepadaku sehubungan dengan cacat-cacat karakter yang khas pada anggota-anggota gereja dan bahayanya bagi individu serta penyebabnya jika cacat-cacat ini tidak disingkirkan. Dalam keadaan tertentu, kecenderungan-kecenderungan yang salah cenderung menjadi sangat berkembang dan diteguhkan, dan menyebabkan kerusakan pada tujuan Allah dan kehancuran pada individu. Kadang-kadang, ketika bahaya-bahaya khusus mengancam perjuangan Tuhan atau individu-individu tertentu, sebuah komunikasi datang kepada saya dari Tuhan, baik dalam mimpi atau penglihatan di malam hari, dan kasus-kasus ini dibawa dengan jelas ke dalam pikiran saya. Saya mendengar sebuah suara berkata kepada saya: "Bangkitlah dan tulislah, jiwa-jiwa ini berada dalam bahaya." Saya menuruti gerakan Roh Allah, dan pena saya menelusuri kondisi mereka yang sebenarnya. Ketika saya melakukan perjalanan, dan berdiri di hadapan orang-orang di berbagai tempat, Roh Tuhan membawa ke hadapan saya dengan jelas kasus-kasus yang telah ditunjukkan kepada saya, menghidupkan kembali masalah yang sebelumnya diberikan kepada saya.

Selama empat puluh lima tahun terakhir, Tuhan telah menyatakan kepada saya kebutuhan-kebutuhan dari tujuan-Nya dan kasus-kasus dari individu-individu dalam setiap fase pengalaman, menunjukkan di mana dan bagaimana mereka telah gagal untuk menyempurnakan karakter Kristen. Sejarah dari ratusan kasus telah yang diridhai Allah dan yang dikutuk-Nya, telah nyata di hadapanku. Allah telah memperlihatkan kepadaku bahwa jalan tertentu, jika diikuti, atau sifat-sifat karakter tertentu, jika dimanjakan, akan membuahkan hasil tertentu. Dengan demikian, Dia telah melatih dan mendisiplinkan saya agar saya dapat melihat bahaya-bahaya yang mengancam jiwa-jiwa, dan menginstruksikan serta memperingatkan umat-Nya, baris demi baris, ajaran demi ajaran, agar mereka tidak lalai terhadap perangkat-perangkat Iblis, dan dapat melepaskan diri dari jerat-jeratnya.

Pekerjaan yang telah Tuhan letakkan di hadapan saya secara khusus adalah untuk mendorong orang muda dan tua, terpelajar dan tidak terpelajar, untuk menyelidiki Alkitab bagi diri mereka sendiri; untuk memberi kesan kepada semua orang bahwa mempelajari

firman Tuhan akan memperluas pikiran dan memperkuat setiap kemampuan, sesuai dengan akal budi untuk bergumul dengan masalah-masalah kebenaran, yang dalam dan luas jangkauannya; untuk meyakinkan semua orang bahwa pengetahuan yang jelas tentang Alkitab mengalahkan semua pengetahuan lain dalam menjadikan manusia seperti yang Allah rancang. "Pintu masuk firman-Mu memberi terang, memberi pengertian kepada orang yang sederhana." Dengan terang yang dikomunikasikan melalui studi firman-Nya, dengan pengetahuan khusus yang diberikan tentang kasus-kasus individu di antara umat-Nya dalam segala situasi dan dalam setiap fase pengalaman, dapatkah saya sekarang berada dalam ketidaktahuan yang sama, ketidakpastian mental yang sama, dan ketidakpastian rohani yang sama?

kebutaan, seperti pada permulaan pengalaman ini? Akankah saudara-saudaraku mengatakan bahwa Saudari White telah menjadi seorang sarjana yang begitu tumpul sehingga penilaiannya dalam hal ini tidak lebih baik daripada sebelum ia masuk ke dalam sekolah Kristus, untuk dilatih dan didisiplinkan bagi suatu pekerjaan yang khusus? Apakah saya tidak lebih cerdas dalam hal tugas-tugas dan bahaya-bahaya umat Allah daripada mereka yang belum pernah dihadapkan kepada hal-hal ini? Saya tidak akan memermalukan Pencipta saya dengan mengakui bahwa semua terang ini, semua pernyataan kuasa-Nya yang besar dalam pekerjaan dan pengalaman saya, tidak ada gunanya, bahwa semua itu tidak mendidik penilaian saya atau membuat saya lebih baik untuk pekerjaan-Nya.

Ketika saya melihat pria dan wanita mengambil jalan yang sama, atau menghargai sifat-sifat yang sama, yang telah membahayakan jiwa-jiwa lain dan melukai

[687] karena Tuhan, dan yang telah ditegur Tuhan berulang kali, bagaimana mungkin aku tidak khawatir? Ketika aku melihat jiwa-jiwa yang penakut, terbebani oleh rasa ketidaksempurnaan mereka, tetapi dengan sungguh-sungguh berusaha untuk melakukan apa yang Tuhan katakan adalah benar, dan mengetahui bahwa Tuhan memandang ke bawah dan tersenyum pada upaya-upaya mereka yang setia, tidakkah aku akan mengucapkan sepatah kata pun yang memberi semangat kepada hati yang gentar dan malang ini? Haruskah aku berdiam diri karena setiap kasus belum ditunjukkan kepadaku dalam penglihatan langsung?

"Tetapi jikalau penjaga itu melihat pedang itu datang dan tidak meniup sangkakala, dan rakyat tidak diberi peringatan, dan pedang itu datang dan membunuh seseorang dari antara mereka, maka ia akan dilenyapkan dalam kesalahannya, tetapi darahnya akan Kutuntut di tangan penjaga itu. Demikianlah engkau, hai anak manusia, Aku telah menetapkan engkau menjadi pengawal bagi kaum Israel, sebab itu dengarkanlah firman yang keluar dari mulut-Ku dan peringatkanlah mereka dari pada-Ku. Apabila Aku berfirman kepada orang fasik: "Hai orang fasik, engkau harus mati," maka engkau harus mati, dan apabila engkau tidak berkata-kata untuk memperingatkan orang fasik dari jalannya, maka orang fasik itu akan mati karena kesalahannya, tetapi Aku akan menuntut balas atas darahnya dari tanganmu. Akan tetapi, jika engkau memperingatkan orang fasik itu dari jalannya supaya ia

berbalik dari jalannya, dan jika ia tidak berbalik dari jalannya, ia akan mati dalam kesalahannya, tetapi engkau telah menyelamatkan nyawamu."

Dalam sebuah mimpi baru-baru ini saya dibawa ke hadapan sekumpulan orang, beberapa di antaranya berusaha untuk menghilangkan kesan dari kesaksian peringatan yang paling serius yang telah saya berikan kepada mereka. Mereka berkata: "Kami percaya kesaksian-kesaksian Saudari White, tetapi ketika ia memberitahukan kepada kami hal-hal yang tidak secara langsung dilihatnya dalam penglihatan mengenai kasus yang sedang dibahas, maka perkataannya itu tidak lebih berarti bagi kami daripada perkataan orang lain." Roh Tuhan datang

kepadaku, dan aku bangkit dan menegur mereka dalam nama Tuhan.

Saya mengulangi apa yang telah saya sampaikan di atas mengenai penjaga. Hal ini, kataku, sesuai dengan kasusmu dan kasusku.

Sekarang, jika mereka yang kepadanya peringatan-peringatan serius ini ditujukan berkata,

"Itu hanya pendapat pribadi Saudari White, saya akan tetap mengikuti

penil

aian saya

sendi

ri," dan jika mereka terus melakukan hal-hal yang telah diperingatkan untuk tidak dilakukan, mereka menunjukkan bahwa mereka meremehkan nasihat Allah,

Dan akibatnya adalah seperti yang ditunjukkan oleh Roh Allah kepadaku, yaitu : mencelakakan pekerjaan Allah dan membinasakan diri mereka sendiri. Beberapa orang yang ingin memperkuat kedudukannya sendiri akan mengemukakan dari buku-buku *Testimonies* pernyataan-pernyataan yang mereka anggap akan mendukung pandangan-pandangan mereka, dan akan meletakkan konstruksi yang sekuat mungkin di atasnya; tetapi apa saja yang mempersoalkan tindakan mereka, atau yang tidak sesuai dengan pandangan-pandangan mereka, maka mereka akan menyatakan pendapat Saudari White, dengan menyangkali asal-usulnya dari sorga, dan menempatkannya pada tingkat yang sama dengan penilaian mereka sendiri.

Jika engkau, saudara-saudaraku, yang telah mengenal saya dan pekerjaan saya selama bertahun-tahun, mengambil posisi bahwa nasihat saya tidak lebih berharga daripada nasihat dari mereka yang tidak dididik secara khusus untuk pekerjaan ini, maka janganlah memintaku untuk bersatu denganmu dalam pekerjaan ini; karena sementara engkau menempati posisi ini, engkau akan secara tidak terhindarkan menentang pengaruh pekerjaan saya. Jika Anda merasa aman mengikuti dorongan-dorongan Anda sendiri daripada mengikuti terang yang diberikan oleh hamba Tuhan yang diutus, maka bahayanya adalah Anda sendiri; Anda akan dikutuk karena Anda menolak terang yang telah dikirim oleh Surga kepada Anda.

Ketika berada di , Tuhan datang kepadaku pada waktu malam dan berkata

kata-kata dorongan yang berharga mengenai pekerjaan saya, mengulangi pesan yang sama yang telah diberikan kepada saya

beberapa kali sebelumnya. Berkenaan dengan mereka yang telah berpaling dari terang yang telah dikirim kepada mereka, Dia berkata: "Dengan meremehkan dan menolak kesaksian yang telah Kuberikan kepadamu untuk kamu pikul, bukan kamu, melainkan Aku, Tuhanmu, yang telah mereka remehkan."

Jika mereka yang keras kepala dan penuh dengan harga diri terus berjalan tanpa terkendali, bagaimana kondisi di dalam gereja? Bagaimana kesalahan-kesalahan yang ada dalam diri orang-orang yang berkemauan keras dan ambisius ini dapat diperbaiki? Dengan cara apakah Tuhan akan menjangkau mereka? Bagaimanakah Ia akan menertibkan gereja-Nya? Perbedaan pendapat terus-menerus muncul, dan kemurtadan sering kali menimpa gereja. Ketika

kontroversi atau perpecahan datang, semua pihak mengklaim benar dan [689] memiliki hati nurani yang tidak tersinggung; dan mereka tidak akan diinstruksikan

oleh mereka yang telah lama menanggung beban pekerjaan dan yang, mereka memiliki alasan untuk tahu, telah dibimbing oleh Tuhan. Terang telah dikirim untuk menghalau kegelapan mereka, tetapi mereka terlalu sombong untuk menerimanya, dan mereka memilih kegelapan. Mereka meremehkan nasihat Tuhan karena itu tidak sesuai dengan pandangan dan rencana mereka, dan lebih menyukai sifat-sifat karakter mereka yang salah. Pekerjaan Roh Tuhan, yang akan membawa mereka ke posisi yang benar jika mereka mau menerimanya, tidak datang dengan cara untuk menyenangkan mereka, dan untuk menyanjung kebenaran diri mereka sendiri. Terang yang telah Tuhan berikan tidak menjadi terang bagi mereka, dan mereka mengembara dalam kegelapan. Mereka mengklaim bahwa tidak ada lagi kepercayaan yang dapat diberikan kepada penilaian orang yang telah memiliki pengalaman yang begitu lama, dan yang telah Tuhan ajarkan dan gunakan untuk melakukan pekerjaan yang istimewa, dibandingkan dengan penilaian orang lain. Apakah ini rencana Tuhan bahwa mereka harus melakukan hal itu, atau apakah ini pekerjaan khusus dari musuh segala kebenaran untuk menahan jiwa-jiwa dalam kesesatan, untuk mengikat mereka dalam khayalan yang kuat yang tidak dapat dipatahkan, karena mereka telah menempatkan diri mereka sendiri di luar jangkauan sarana yang telah Tuhan tetapkan untuk berurusan dengan gereja-Nya?

Teguran, peringatan, koreksi dari Tuhan, telah diberikan kepada gereja-Nya di segala zaman di dunia. Peringatan-peringatan ini dihina dan ditolak pada zaman Kristus oleh orang-orang Farisi yang merasa diri benar, yang mengklaim bahwa mereka tidak memerlukan teguran seperti itu dan diperlakukan secara tidak adil. Mereka tidak mau menerima firman Tuhan melalui hamba-hamba-Nya karena hal itu tidak sesuai dengan keinginan mereka. Seandainya Tuhan memberikan penglihatan tepat di hadapan kelompok orang seperti ini di zaman kita sekarang, menunjukkan kesalahan mereka, menegur sikap merasa diri benar dan mengutuk dosa-dosa mereka, mereka akan bangkit dalam pemberontakan, seperti penduduk Nazaret ketika Kristus menunjukkan kondisi mereka yang sebenarnya.

Jika orang-orang ini tidak merendahkan hati mereka di hadapan Tuhan, jika mereka memendam saran-saran Iblis, keraguan dan ketidaksetiaan akan mengambil alih posisi mereka.

[690] sesi jiwa, dan mereka akan melihat segala sesuatu dalam cahaya

yang salah. Biarlah benih-benih keraguan ditaburkan di dalam hati mereka dan mereka akan menuai hasil yang melimpah. Mereka akan menjadi tidak percaya dan tidak mempercayai kebenaran yang jelas dan penuh keindahan kepada orang lain yang belum mendidik diri mereka sendiri dalam ketidakpercayaan. Mereka yang melatih pikirannya untuk menangkap segala sesuatu yang dapat mereka gunakan sebagai pasak untuk menggantungkan keraguan, dan menyarankan pikiran-pikiran ini kepada pikiran-pikiran lain, akan selalu menemukan kesempatan untuk meragukan. Mereka akan mempertanyakan dan mengkritik segala sesuatu yang muncul dalam pengungkapan kebenaran, mengkritik pekerjaan dan posisi

orang lain, mengkritik setiap cabang pekerjaan di mana mereka sendiri tidak menjadi bagian di dalamnya. Mereka akan memakan kesalahan dan kekeliruan dan kesalahan orang lain, "sampai," kata malaikat itu, "Tuhan Yesus akan bangkit dari pekerjaan-Nya sebagai pengantara di tempat kudus surgawi dan mengenakan pakaian pembalasan kepada diri-Nya sendiri dan mengejutkan mereka pada perjamuan mereka yang tidak kudus, dan mereka akan mendapati diri mereka tidak siap untuk perjamuan kawin Anak Domba." Selera mereka telah begitu menyimpang sehingga mereka akan cenderung untuk mengkritik bahkan meja makan Tuhan dalam kerajaan-Nya.

Pernahkah Tuhan menyatakan kepada orang-orang yang menipu diri sendiri ini bahwa tidak ada pembuktian ulang atau koreksi dari-Nya yang memiliki bobot apa pun bagi mereka kecuali melalui penglihatan langsung? Saya membahas hal ini karena posisi yang sekarang diambil oleh banyak orang adalah tipu daya Iblis untuk menghancurkan jiwa-jiwa. Ketika dia telah menjerat dan melemahkan mereka melalui tipu dayanya, sehingga ketika mereka ditegur, mereka tetap tidak mau melakukan pekerjaan Roh Allah, kemenangannya atas mereka akan sempurna. Beberapa orang yang mengaku benar akan, seperti Yudas, mengkhianati Tuhan mereka ke dalam tangan musuh-musuh-Nya yang paling kejam. Orang-orang yang percaya diri ini, yang bertekad untuk memiliki jalan mereka sendiri dan untuk mendukung ide-ide mereka sendiri, akan terus berlanjut dari yang buruk ke yang lebih buruk, sampai mereka akan mengejar jalan apa pun daripada menyerahkan kehendak mereka sendiri. Mereka akan terus membabi buta di jalan kejahatan, tetapi, seperti orang-orang Farisi yang tertipu, begitu menipu diri sendiri sehingga mereka mengira bahwa mereka sedang melakukan pelayanan kepada Allah. Kristus [691] menggambarkan jalan yang akan ditempuh oleh suatu golongan ketika mereka memiliki kesempatan untuk mengembangkan karakter mereka yang sebenarnya: "Dan kamu akan dikhianati oleh orang tua, saudara-saudara, sanak saudara, dan teman-teman, dan beberapa di antara kamu akan dihukum mati."

Tuhan telah memberiku pengalaman yang nyata dan khusyuk sehubungan dengan pekerjaan-Nya; dan engkau semua dapat yakin bahwa selama hidupku masih ada, aku tidak akan berhenti mengangkat suara peringatan karena aku terkesan oleh Roh Tuhan,

entah manusia mau mendengar atau tidak. Aku tidak memiliki hikmat khusus dalam diriku sendiri; aku hanyalah alat di tangan Tuhan untuk melakukan pekerjaan yang telah Dia tetapkan untuk kulakukan. Instruksi yang telah saya berikan dengan pena atau suara telah menjadi ekspresi dari terang yang Tuhan berikan kepada saya. Saya telah mencoba untuk menempatkan di hadapan Anda prinsip-prinsip yang telah bertahun-tahun Roh Tuhan torehkan di dalam pikiran saya dan tuliskan di dalam hati saya.

Dan sekarang, saudara-saudara, saya memohon kepadamu untuk tidak menjadi perantara antara saya dengan orang-orang, dan memalingkan terang yang akan diberikan Allah kepada mereka. Janganlah dengan kritik-kritikmu menghilangkan semua kekuatan, semua maksud dan kuasa, dari buku-buku *Kesaksian*. Janganlah merasa bahwa engkau dapat membedahnya sesuai dengan ide-idemu sendiri, dengan mengklaim bahwa Allah telah memberimu kemampuan untuk membedakan mana yang merupakan terang dari surga dan mana yang merupakan ungkapan hikmat manusia. Jika Kesaksian-kesaksian itu tidak sesuai dengan firman Allah, tolaklah. Kristus dan Belial tidak dapat disatukan. Demi Kristus, janganlah mengacaukan pikiran orang-orang dengan ilmu pengetahuan dan keragu-raguan manusia, dan janganlah membuat pekerjaan yang akan dilakukan Tuhan menjadi tidak berarti. Janganlah, karena kurangnya ketajaman rohanimu, menjadikan agen Allah ini sebagai batu sandungan yang menyebabkan banyak orang tersandung dan jatuh, "terjerat dan tertangkap."

Bab 82-Laporan-laporan yang Tidak Berdasar

[692]

Beberapa kali selama musim dingin yang lalu [[Ellen G. White 1888 Bahan-bahan, 89.](#)] Saya telah mendapat laporan bahwa, selama Konferensi di Minneapolis, "Saudari White diperlihatkan bahwa penghakiman, yang sejak tahun 1844 telah berlangsung atas orang-orang benar yang telah meninggal, sekarang telah dimulai atas orang-orang yang masih hidup." Laporan ini tidak benar. Sebuah rumor serupa, yang telah beredar selama kurang lebih dua tahun, berasal dari orang bijak ini: Dalam sebuah surat yang ditulis dari Basel, Swiss, kepada seorang pendeta di California, saya membuat sebuah pernyataan yang intinya adalah sebagai berikut: "Penghakiman telah berlangsung lebih dari empat puluh tahun atas kasus-kasus orang mati, dan kita tidak tahu berapa lama lagi penghakiman itu akan beralih ke kasus-kasus orang hidup." Surat itu dibacakan kepada orang-orang yang berbeda, dan para pendengar yang ceroboh melaporkan apa yang mereka pikir telah mereka dengar. Demikianlah masalah ini dimulai. Laporan dari Minneapolis muncul dari kesalahpahaman seseorang akan sebuah pernyataan yang sama dengan yang dikutip dari surat tersebut. Tidak ada dasar lain untuk kedua laporan tersebut selain ini.

Kedua, ada laporan yang mengatakan bahwa seorang pendeta yang masih hidup telah saya lihat dalam penglihatan sebagai orang yang diselamatkan di dalam kerajaan Allah, sehingga menunjukkan bahwa keselamatannya yang terakhir telah terjamin. Tidak ada kebenaran apa pun dalam pernyataan ini. Firman Allah menetapkan syarat-syarat keselamatan kita, dan sepenuhnya tergantung pada diri kita sendiri apakah kita akan mematuhi atau tidak.

Firman Sang Pewahyu: "Engkau memiliki beberapa nama di Sardis yang tidak mencemarkan pakaiannya, dan mereka akan berjalan bersama-Ku dalam pakaian putih, karena mereka layak. Barangsiapa *menang*, ia akan dikenakan pakaian putih, dan Aku tidak akan menghapus namanya dari kitab kehidupan, tetapi Aku

akan mengaku namanya di hadapan Bapa-Ku dan di hadapan para malaikat-Nya."

"Tetapi kita, sesuai dengan janji-Nya, menantikan langit yang baru dan bumi yang baru, di mana terdapat kebenaran. Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, karena kamu menantikan hal-hal yang demikian, bersungguh-sungguhlah, supaya kamu ditemukan pada-Nya dengan damai sejahtera, tak bercacat dan tak bercela." "Hai kamu yang ada di sana, yang terkasih, karena kamu telah mengetahui hal-hal ini sebelumnya, *waspadalah supaya kamu*

juga, karena disesatkan oleh kesesatan orang-orang fasik, jatuhlah kamu dari keteguhan hatimu." "Dan kiranya Tuhan menjadikan kamu bertambah-tambah dan berlimpah-limpah dalam kasih seorang terhadap yang lain dan terhadap semua orang, sama seperti yang telah kami lakukan terhadap kamu, sehingga Ia meneguhkan hatimu dengan tak bercacat di dalam kekudusan di hadapan Allah, yaitu Bapa kita, pada waktu kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus dengan segala orang kudus-Nya." "Sekarang orang benar akan hidup oleh iman, tetapi jikalau *ada orang yang menarik diri*, maka jiwa-Ku tidak berkenan kepadanya. Tetapi kita tidak termasuk orang-orang yang menarik diri kepada kebinasaan, tetapi kita termasuk orang-orang yang percaya kepada keselamatan jiwa."

Di sini kita melihat pemilihan dalam Alkitab dengan jelas dinyatakan. Di sini dijelaskan siapa yang akan dimahkotai di kota Allah dan siapa yang tidak akan mendapat bagian di antara orang-orang benar. *"Berbahagialah orang yang melakukan perintah-perintah-Nya, supaya mereka mendapat bagian dalam pohon kehidupan dan masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu."*

Laporan ketiga menyatakan bahwa, dalam Konferensi di Minneapolis, "Saudari White mengakui bahwa dalam beberapa pernyataannya pada pertemuan itu dia telah berada dalam kesalahan dan telah memanasifasikan roh yang salah." Laporan ini juga sama sekali tidak berdasar. Saya tidak dapat menahan diri untuk memberikan terang yang telah Allah berikan kepada saya kepada Konferensi. Hal ini saya sampaikan baik dalam pesan-pesan peringatan dan teguran maupun dalam kata-kata pengharapan dan iman. Tetapi tidak ada satu pun yang saya katakan pada pertemuan itu yang saya tarik kembali atau saya akui salah. Saya masih memandang segala sesuatu dari sudut pandang yang sama, dan berpikiran yang sama, seperti ketika di Minneapolis. Semua bahaya yang kemudian saya lihat, dan yang membawa beban pada diri saya, telah berkembang dengan lebih jelas sejak pertemuan itu. Ketika saya menjadi lebih mengenal kondisi gereja-gereja kita, saya melihat bahwa setiap peringatan yang diberikan di Minneapolis memang diperlukan.

Pengaruh dari laporan dari Minneapolis ini, cenderung menghancurkan kepercayaan terhadap semua teguran dan peringatan yang saya berikan kepada orang-orang. Satu contoh dari hal ini akan saya ceritakan di sini.

[694] Seorang saudari yang terhubung dengan salah satu misi kami telah ditegur karena pengaruhnya yang salah terhadap kaum muda yang berhubungan dengannya. Ia telah mendorong semangat yang ringan, remeh, dan sembrono, yang mendukakan Roh Allah dan yang merusak moral para pekerja. Ketika laporan datang melalui surat dari Minneapolis mengenai arah yang salah dari Saudari White yang meminta pengakuan di sana, kerabat Saudari T segera berkomentar: "Baiklah, jika Saudari White salah dalam hal yang berhubungan dengan masalah-masalah dalam Konferens

ensi di Minneapolis, dan harus mengakui hal ini, ia mungkin telah melakukan kesalahan atas pesan yang ia berikan kepada saudara perempuan saya dan mungkin juga harus mengakuinya." Dan mereka membenarkan orang yang melakukan kesalahan dalam perjalanannya. Namun, sejak saat itu, Suster T telah mengakui kesalahan yang ditegurnya. Mereka yang memulai dan menyebarkan laporan itu telah memberikan pengaruh untuk memberanikan orang-orang yang salah dalam menolak teguran, dan dengan demikian jiwa-jiwa telah terancam. Biarlah semua orang yang telah terlibat dalam pekerjaan ini berhati-hati agar darah jiwa-jiwa ini tidak tertumpah pada mereka pada hari penghakiman terakhir.

Kasus-kasus yang disebutkan akan menunjukkan betapa sedikitnya kepercayaan yang dapat diberikan pada laporan-laporan mengenai apa yang telah saya lakukan atau ajarkan. Selama saya bekerja sehubungan dengan pekerjaan Tuhan, saya tidak menjadikannya sebagai suatu praktik untuk membenarkan tujuan saya sendiri atau untuk menentang laporan-laporan yang telah disebarkan mengenai diri saya. Melakukan hal ini akan menyita waktu saya dan mengabaikan pekerjaan yang telah Allah tetapkan bagi saya. Hal-hal ini saya serahkan kepada Dia yang memiliki kepedulian terhadap hamba-hamba-Nya dan tujuan-Nya.

Tetapi aku berkata kepada saudara-saudaraku: Berhati-hatilah dalam memberikan kepercayaan kepada laporan-laporan seperti itu. Juruselamat berpesan kepada murid-murid-Nya: "Karena itu, perhatikanlah apa yang kamu dengar." Dan Dia berbicara tentang suatu golongan yang mendengar tetapi tidak mau mengerti, supaya mereka bertobat dan disembuhkan. Sekali lagi Dia berkata: "Perhatikanlah apa yang kamu dengar." "Barangsiapa berasal dari Allah, ia mendengarkan firman Allah."

Mereka yang mendengarkan perkataan Kristus mendengar dan melaporkannya [695]

Pengajaran-Nya sesuai dengan roh yang ada di dalam mereka. Demikianlah halnya dengan mereka yang mendengar firman Allah. Cara mereka memahami dan menerimanya bergantung pada roh yang tinggal di dalam hati mereka.

Ada banyak orang yang membuat konstruksi sendiri atas apa yang mereka dengar, sehingga membuat pemikirannya tampak sama sekali berbeda dengan apa yang ingin disampaikan oleh pembicara. Beberapa orang, yang mendengar melalui perantaraan prasangka atau kepemilikan mereka sendiri, memahami masalah ini

sebagaimana yang mereka inginkan, - sebagaimana yang paling sesuai dengan tujuan mereka, - dan kemudian melaporkannya. Mengikuti bisikan hati yang tidak dikuduskan, mereka menafsirkan menjadi kejahatan apa yang, jika dipahami dengan benar, dapat menjadi sarana kebaikan yang besar.

Sekali lagi, sebuah ekspresi yang sangat benar dan tepat dalam dirinya sendiri, dapat sepenuhnya terdistorsi oleh transmisi melalui beberapa keingintahuan, kecerobohan, atau

Pikiran yang goyah. Orang yang bermaksud baik sering kali ceroboh dan membuat kesalahan yang menyedihkan, dan kecil kemungkinannya orang lain akan melaporkan dengan lebih tepat.

Orang yang tidak sepenuhnya memahami maksud pembicara mengulang-ulang pernyataan atau pernyataan, memberikan warna tersendiri. Hal itu memberi kesan pada pendengarnya sesuai dengan prasangka dan imajinasinya. Dia melaporkannya kepada orang ketiga, yang pada gilirannya menambahkan sedikit lebih banyak dan meneruskannya; dan sebelum salah satu dari mereka menyadari apa yang mereka lakukan, mereka telah mencapai tujuan Setan dalam menanamkan benih keraguan, iri hati, dan kecurigaan di dalam pikiran banyak orang. Jika orang mendengarkan pesan teguran, peringatan, atau dorongan dari Tuhan sementara hati mereka dipenuhi dengan prasangka, mereka tidak akan memahami arti sebenarnya dari apa yang telah dikirim kepada mereka untuk menjadi kenikmatan hidup bagi kehidupan. Setan siap sedia untuk menyajikan segala sesuatu kepada pemahaman mereka dalam cahaya yang salah. Tetapi jiwa-jiwa yang lapar dan haus akan pengetahuan ilahi akan mendengar dengan benar, dan akan memperoleh berkat-berkat berharga yang Tuhan rancang untuk disampaikan kepada mereka. Pikiran mereka berada di bawah pengaruh Roh Kudus-Nya, dan mereka mendengar dengan benar.

[Ketika hati dimurnikan dari keegoisan dan egoisme, maka hati akan selaras dengan pesan yang Allah kirimkan kepada mereka. Persepsi menjadi lebih cepat, kepekaan menjadi lebih halus. Suka menghargai suka. "Barangsiapa berasal dari Allah, ia mendengarkan firman Allah."

Dan sekarang kepada semua orang yang memiliki kerinduan akan kebenaran, saya katakan: Janganlah percaya pada laporan-laporan yang tidak diautentikasi tentang apa yang telah dilakukan atau dikatakan atau ditulis oleh Saudari White. Jika anda ingin mengetahui apa yang telah Tuhan nyatakan melalui dia, bacalah karya-karyanya yang telah diterbitkan. Jika ada hal-hal yang menarik yang belum ditulisnya, janganlah dengan bersemangat mengejar dan melaporkan desas-desus tentang apa yang telah dikatakannya.

* * * * *

Bab 83-Mukjizat yang Dipalsukan

Beberapa orang telah menemukan kesulitan dalam mendamaikan sebuah pernyataan dalam *Tesalonika untuk Gereja*, jilid I, halaman 292, dengan pernyataan dalam *Kontroversi Besar*, jilid I, halaman 184. [Beberapa orang telah menemukan kesulitan dalam mendamaikan pernyataan dalam *Tesalonika untuk Gereja*, jilid I, halaman 292, dengan pernyataan dalam *Kontroversi Besar*, jilid I, halaman 184. [Catatan yang disajikan dalam buku yang sudah tidak dicetak ini ditulis ulang dan diperkuat oleh Ellen G. White dan diterbitkan pada tahun 1890 dengan judul *Patriarchs and Prophets*. Lihat halaman 264 dari buku tersebut untuk pernyataan yang sejajar dengan yang dirujuk di sini. [White Trustees.]] Ayat-ayat ini merujuk pada pekerjaan para penyihir dalam memalsukan mukjizat yang dilakukan oleh Harun, yaitu mengubah tongkat menjadi ular. Kesaksian itu mengatakan: "Para penyihir tidak dapat melakukan semua mukjizat yang dilakukan Allah melalui Musa. Hanya beberapa saja yang dapat mereka lakukan. Tongkat para penyihir itu memang menjadi ular, tetapi tongkat Harun menelannya." Kalimat terakhir ini, yang merupakan kalimat yang dipertanyakan, pada dasarnya sama dengan pernyataan Alkitab: "Mereka melemparkan tongkatnya masing-masing, lalu menjadi ular, tetapi tongkat Harun menelan tongkat-tongkat mereka." Pernyataan dalam jilid I, dari *Kontroversi*, adalah: "Para penyihir itu tampaknya melakukan beberapa hal dengan sihir mereka yang serupa dengan apa yang dilakukan oleh Allah melalui tangan Musa dan Harun. Mereka tidak benar-benar menyebabkan tongkat mereka menjadi ular, tetapi dengan sihir, dibantu oleh penyesat, membuat mereka tampak seperti ular, untuk memalsukan pekerjaan Allah." Pernyataan ini, alih-alih bertentangan dengan pernyataan sebelumnya, justru menjelaskannya.

Di dalam *Kesaksian*, tidak ada ekspresi penuh dari pemikiran yang ingin saya sampaikan. Pada halaman 293 terdapat sebuah kalimat yang membuat maknanya menjadi lebih jelas: "Para penyihir itu membuat sihir bukan dengan ilmu pengetahuan mereka

sendiri, melainkan dengan kuasa ilah mereka, yaitu iblis, yang dengan cerdik melakukan pekerjaannya yang penuh tipu daya untuk *memalsukan* pekerjaan Allah." Musa, dengan kuasa Allah, telah mengubah tongkat itu menjadi seekor ular yang hidup. Setan, melalui para penyihir, *memalsukan* mukjizat ini. Dia tidak dapat menghasilkan ular hidup, karena dia tidak memiliki kuasa untuk menciptakan atau memberi kehidupan. Kuasa ini hanya dimiliki oleh Allah. Tetapi semua yang dapat dilakukan Setan adalah

yang dilakukannya-dia membuat yang *palsu*. Dengan kuasanya, melalui para penyihir, dia membuat tongkat-tongkat itu tampak seperti ular. Pernyataan bahwa tongkat-tongkat itu menjadi ular, hanya berarti bahwa mereka memiliki penampilan seperti itu; seperti itulah yang diyakini oleh Firaun dan istananya. Tidak ada yang membedakan mereka dengan ular yang dibuat oleh Musa dan Harun, tetapi yang satu nyata, sedangkan yang lain palsu.

Dan Tuhan menyebabkan ular yang hidup menelan ular yang berpura-pura.

Firaun ingin membenarkan sikap keras kepalanya yang menentang perintah ilahi; ia mencari alasan untuk mengabaikan mukjizat yang telah Allah lakukan melalui Musa. Setan memberikan apa yang diinginkannya. Dengan pekerjaan yang ia lakukan melalui para penyihir, ia membuat orang Mesir melihat bahwa Musa dan Harun hanyalah seorang penyihir dan tukang sihir, dan dengan demikian, pesan yang mereka bawa tidak akan mendapat penghormatan karena berasal dari makhluk yang lebih tinggi.

Bahkan menelan ular-ular palsu itu tidak dianggap Firaun sebagai karya khusus kuasa Allah, tetapi sebagai hasil dari suatu jenis sihir yang lebih tinggi daripada yang dimiliki oleh para hambanya. Dengan demikian, karya palsu ini menguatkan Firaun dalam pemberontakannya, menyebabkan dia membentengi dirinya sendiri untuk tidak percaya.

[698] Dengan menunjukkan kuasa supernatural, dengan menjadikan ular sebagai perantaranya, Setan menyebabkan kejatuhan Adam dan Hawa di Eden. Sebelum akhir zaman, ia akan melakukan keajaiban-keajaiban yang lebih besar lagi. Sejauh kekuatannya meluas, ia akan melakukan mukjizat yang nyata. Demikianlah yang tertulis dalam Kitab Suci: "Ia ... menyesatkan mereka yang diam di bumi dengan mujizat-mujizat yang berkuasa dilakukannya," bukan hanya mujizat-mujizat yang pura-pura. Sesuatu yang lebih dari sekadar tipu daya ditampilkan dalam tulisan suci ini. Tetapi ada batas di mana Setan tidak dapat melampauinya, dan di sini ia menggunakan tipu daya untuk membantunya dan memalsukan pekerjaan yang sebenarnya tidak dapat ia lakukan. Di akhir zaman, ia akan muncul dengan cara yang sedemikian rupa untuk membuat orang percaya bahwa ia adalah Kristus yang datang kedua kalinya ke dunia. Dia memang akan mengubah dirinya menjadi malaikat terang. Tetapi

meskipun ia akan menyangang rupa Kristus dalam segala hal, sejauh penampilannya, ia tidak akan menipu siapa pun kecuali mereka yang, seperti Firaun, berusaha menentang kebenaran.

* * * * *

Bab 84-Misteri-misteri Alkitab sebagai Bukti Inspirasinya

"Dapatkah engkau dengan mencari-cari menemukan Tuhan? Dapatkah engkau menemukan Yang Mahakuasa dengan sempurna? Ia setinggi langit, apakah yang dapat kaulakukan? Lebih dalam dari neraka, apakah yang dapat kauketahui?" "Rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Sebab seperti tingginya langit dari pada bumi, demikianlah tingginya jalan-Ku dari pada jalanmu dan rancangan-Ku dari pada rancanganmu." "Akulah Allah, dan tidak ada yang seperti Aku, yang memberitahukan yang terjadi dari semula dan yang belum terjadi dari zaman purbakala." Tidak mungkin pikiran manusia yang terbatas dapat sepenuhnya memahami karakter atau pekerjaan dari Yang Tak Terbatas. Bagi intelek yang paling tajam, bagi pikiran yang paling kuat [699] dan berpendidikan tinggi, Wujud yang suci itu harus selalu tetap berpakaian dalam misteri.

Rasul Paulus berseru: "Betapa dalamnya kekayaan hikmat dan pengetahuan Allah, betapa tak terselami keputusan-keputusan-Nya dan jalan-jalan-Nya yang tak terselami!" Namun, meskipun "awan dan kegelapan melingkupi Dia, namun kebenaran dan penghakiman adalah dasar takhta-Nya." [Sejauh ini kita dapat memahami hubungan-Nya dengan kita, dan motif-motif yang menggerakkan-Nya, sehingga kita dapat melihat kasih dan belas kasihan-Nya yang tak terbatas, yang bersatu dengan kuasa-Nya yang tak terbatas. Kita dapat memahami sebanyak mungkin tujuan-Nya yang penting untuk kita ketahui; dan di luar itu, kita harus tetap percaya pada kekuatan Yang Mahakuasa, kasih dan kebijaksanaan Bapa dan Penguasa segala sesuatu.

Firman Allah, seperti karakter Penciptanya yang ilahi, menyajikan misteri-misteri yang tidak akan pernah dapat dipahami sepenuhnya oleh makhluk yang terbatas. Firman Allah mengarahkan pikiran kita kepada Sang Pencipta, yang bersemayam "di dalam terang yang tidak dapat didekati oleh seorang pun." Alkitab

menyajikan kepada kita tujuan-tujuan-Nya, yang mencakup semua zaman dalam sejarah manusia, dan yang akan mencapai kepenuhannya hanya dalam siklus kekekalan yang tak berujung. Kitab ini menarik perhatian kita pada subjek-subjek yang sangat dalam dan penting yang berkaitan dengan pemerintahan Allah dan takdir manusia.

Masuknya dosa ke dalam dunia, inkarnasi Kristus, kelahiran kembali, kebangkitan, dan banyak hal lain yang disampaikan dalam Alkitab, adalah misteri yang terlalu dalam bagi pikiran manusia untuk dijelaskan atau bahkan dipahami sepenuhnya. Tetapi Allah telah memberikan kepada kita di dalam Alkitab bukti yang cukup mengenai karakter ilahi, dan kita tidak boleh meragukan firman-Nya karena kita tidak dapat memahami semua misteri pemeliharaan-Nya.

Bagian-bagian Kitab Suci yang menyajikan tema-tema besar ini tidak boleh dilewatkan begitu saja sebagai sesuatu yang tidak berguna bagi manusia. Semua yang telah Allah anggap pantas untuk diberitahukan, harus kita terima berdasarkan otoritas firman-Nya. Hanya pernyataan fakta-fakta yang jelas yang dapat diberikan, tanpa penjelasan mengenai

[700] mengapa atau bagaimana; tetapi meskipun kita tidak dapat memahaminya, kita harus merasa puas bahwa hal itu benar, karena Allah telah mengatakannya. Semua kesulitan itu terletak pada kelemahan dan kesempitan pikiran manusia.

Rasul Petrus mengatakan bahwa dalam Kitab Suci terdapat "hal-hal yang sulit dimengerti, yang mereka yang tidak terpelajar dan tidak stabil bergumul untuk memahaminya".

... kepada kebinasaan mereka sendiri." Kesulitan-kesulitan Alkitab telah didesak oleh orang-orang yang skeptis sebagai argumen untuk menentang Alkitab; tetapi sejauh ini, kesulitan-kesulitan itu merupakan bukti yang kuat akan inspirasi ilahi. Jika Alkitab tidak memuat kisah tentang Allah kecuali apa yang dapat dengan mudah kita pahami; jika kebesaran dan keagungan-Nya dapat dipahami oleh pikiran yang terbatas, maka Alkitab tidak akan menyandang kredensial yang tidak diragukan lagi sebagai otoritas ilahi. Keagungan dan misteri dari tema-tema yang disajikan seharusnya menginspirasi iman kepada Alkitab sebagai firman Allah.

Alkitab mengungkapkan kebenaran dengan kesederhanaan dan adaptasi yang sempurna terhadap kebutuhan dan kerinduan hati manusia, yang telah mengherankan dan memikat pikiran yang paling berbudaya tinggi, sementara Alkitab memampukan mereka yang rendah hati dan tidak berbudaya untuk melihat jalan keselamatan. Namun kebenaran-kebenaran yang dinyatakan secara sederhana ini berpegang pada subjek yang begitu tinggi, begitu jauh jangkauannya, begitu jauh di luar kemampuan pemahaman manusia, sehingga kita dapat menerimanya hanya karena Allah telah

menyatakannya. Demikianlah rencana penebusan dibukakan kepada kita sehingga setiap jiwa dapat melihat langkah-langkah yang harus diambilnya dalam pertobatan kepada Allah dan iman kepada Tuhan kita Yesus Kristus, untuk diselamatkan dengan cara yang telah ditetapkan Allah; namun di balik kebenaran-kebenaran ini, yang begitu mudah dimengerti, ada misteri-misteri yang merupakan persembunyian kemuliaan-Nya - misteri-misteri yang mengalahkan pikiran dalam penelitiannya, namun mengilhami para pencari kebenaran yang tulus dengan rasa hormat dan iman. Semakin ia menyelidiki Alkitab, semakin dalam keyakinannya

bahwa itu adalah firman Allah yang hidup, dan akal budi manusia tunduk pada keagungan wahyu ilahi.

Mereka yang diberkati dengan cahaya yang paling jernih yang bersedia untuk

menerima nubuat-nubuat yang hidup atas otoritas Allah. Jika diminta untuk menjelaskan pernyataan-pernyataan tertentu, mereka hanya bisa menjawab: "Hal itu telah disampaikan

di dalam Kitab Suci." Mereka wajib mengakui bahwa mereka tidak dapat menjelaskan bekerjanya kuasa ilahi atau manifestasi hikmat ilahi. Sebagaimana Tuhan menghendaki, kita harus menerima beberapa hal hanya dengan iman. Mengakui hal ini berarti mengakui bahwa pikiran yang terbatas tidak cukup untuk memahami yang tidak terbatas; bahwa manusia, dengan pengetahuannya yang terbatas dan manusiawi, tidak dapat memahami tujuan-tujuan Kemahatahuan.

Karena mereka tidak dapat memahami semua misterinya, orang yang skeptis dan kafir menolak firman Allah; dan tidak semua orang yang mengaku percaya kepada Alkitab aman dari pencobaan dalam hal ini. Kata sang rasul: "Berjaga-jagalah, saudara-saudara, supaya di antara kamu jangan ada hati yang jahat dan yang tidak percaya, yang menjauhkan diri dari Allah yang hidup." Pikiran yang telah dididik untuk mengkritik, meragukan dan berdiam diri karena tidak dapat menyelidiki maksud-maksud Allah, akan "jatuh ke dalam contoh ketidakpercayaan yang sama." Adalah benar untuk mempelajari dengan seksama pengajaran Alkitab, dan menyelidiki "hal-hal yang dalam dari Allah", sejauh hal itu dinyatakan dalam Alkitab. Sementara "hal-hal yang tersembunyi adalah milik Tuhan, Allah kita," "hal-hal yang dinyatakan adalah milik kita dan anak-anak kita." Tetapi adalah pekerjaan Setan untuk menyelewengkan kekuatan penyelidikan pikiran. Kesombongan tertentu bercampur dengan pertimbangan kebenaran Alkitab, sehingga manusia merasa kalah dan tidak sabar jika mereka tidak dapat menjelaskan setiap bagian dari Alkitab untuk memuaskan mereka. Terlalu memalukan bagi mereka untuk mengakui bahwa mereka tidak memahami kata-kata yang diilhami. Mereka tidak mau menunggu dengan sabar sampai Allah berkenan untuk mengungkapkan kebenaran kepada mereka. Mereka merasa bahwa hikmat manusiawi mereka yang tanpa bantuan sudah cukup untuk memungkinkan mereka memahami Kitab Suci; dan jika gagal melakukan hal ini, mereka

secara virtual^{Alkitab} menyangkal otoritasnya. Memang benar bahwa banyak teori dan doktrin yang secara populer dianggap sebagai ajaran Alkitab tidak memiliki dasar di dalam Alkitab dan, bahkan, bertentangan dengan seluruh tenor inspirasi. Hal-hal ini telah menjadi penyebab keraguan [702] dan kebingungan bagi banyak orang. Akan tetapi, hal-hal tersebut tidak dapat dibebankan kepada firman Allah, tetapi kepada penyelewengan manusia terhadap firman Allah. Tetapi kesulitan-kesulitan dalam Alkitab tidak mencerminkan hikmat Allah; kesulitan-kesulitan itu tidak akan

menyebabkan kehancuran siapa pun yang tidak akan dihancurkan jika tidak ada kesulitan-kesulitan seperti itu. Seandainya tidak ada misteri di dalam Alkitab yang harus mereka pertanyakan, pikiran yang sama akan, karena kurangnya ketajaman rohani mereka sendiri, akan menemukan alasan untuk tersandung pada perkataan Allah yang paling sederhana.

Orang-orang yang membayangkan diri mereka diberkahi dengan kekuatan mental yang begitu tinggi sehingga mereka dapat menemukan penjelasan tentang semua jalan dan karya Allah, berusaha untuk meninggikan hikmat manusia menjadi setara dengan yang ilahi dan memuliakan manusia sebagai Allah. Mereka hanya mengulangi apa yang dinyatakan Iblis kepada Hawa di Eden: "Kamu akan menjadi seperti Allah." Iblis jatuh karena ambisinya untuk menjadi setara dengan Allah. Dia ingin masuk ke dalam rencana dan tujuan ilahi, yang darinya dia dikecualikan oleh ketidakmampuannya sendiri, sebagai makhluk ciptaan, untuk memahami kebijaksanaan dari Dia yang Tak Terbatas. Kesombongan ambisius inilah yang menyebabkan pemberontakannya, dan dengan cara yang sama ia berusaha untuk menyebabkan kehancuran manusia.

Ada misteri-misteri di dalam rencana penebusan - perendahan diri Anak Allah, sehingga Ia dapat ditemukan dalam rupa seorang manusia, kasih yang luar biasa dan kerendahan hati Bapa yang menyerahkan Anak-Nya - yang bagi para malaikat sorgawi merupakan subjek-subjek yang senantiasa membuat mereka takjub. Rasul Petrus, ketika berbicara tentang wahyu yang diberikan kepada para nabi tentang "penderitaan Kristus dan kemuliaan yang akan datang", mengatakan bahwa hal-hal ini adalah hal-hal yang "ingin diselidiki oleh para malaikat." Dan hal-hal ini akan menjadi bahan pelajaran bagi orang-orang yang ditebus di sepanjang zaman yang kekal. Ketika mereka merenungkan karya Allah dalam penciptaan dan penebusan, kebenaran baru akan terus terungkap kepada pikiran yang penuh keheranan dan kegembiraan. Ketika mereka belajar lebih banyak dan lebih banyak lagi tentang hikmat, kasih, dan

[703] kuasa Allah, pikiran mereka akan terus berkembang, dan sukacita mereka akan terus meningkat.

Jika mungkin bagi makhluk ciptaan untuk mencapai kedudukan penuh Tuhan dan karya-Nya, maka, setelah mencapai titik ini, tidak akan ada lagi penemuan kebenaran, tidak ada pertumbuhan

pengetahuan, tidak ada perkembangan pikiran atau hati. Tuhan tidak lagi menjadi yang tertinggi; dan manusia, setelah mencapai batas pengetahuan dan pencapaian, tidak akan lagi maju. Marilah kita bersyukur kepada Allah bahwa hal itu tidak terjadi. Allah tidak terbatas; di dalam Dia terdapat "segala harta hikmat dan pengetahuan." Dan untuk selama-lamanya manusia akan selalu mencari, selalu

belajar, namun mereka tidak akan pernah bisa menghabiskan harta karun hikmat-Nya, kebaikan-Nya, dan kuasa-Nya.

Tuhan bermaksud bahwa, bahkan dalam kehidupan ini, kebenaran akan terus dibukakan kepada umat-Nya. Hanya ada satu cara untuk memperoleh pengetahuan ini. Kita dapat mencapai pemahaman akan firman Allah hanya melalui penerangan Roh yang oleh-Nya firman itu diberikan. "Apa yang ada di dalam hati Allah tidak ada yang mengetahuinya, selain dari pada Roh Allah," "sebab Roh menyelidiki segala sesuatu, bahkan hal-hal yang dalam dari pada Allah." Dan janji Juruselamat kepada para pengikut-Nya adalah: "Apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran Sebab Ia akan menerima dari pada-Ku dan akan menunjukkannya kepadamu."

Allah menghendaki manusia untuk menggunakan daya nalarnya; dan mempelajari Alkitab akan menguatkan dan meninggikan pikiran, yang tidak dapat dilakukan oleh pelajaran lain. Ini adalah latihan mental dan rohani yang terbaik bagi pikiran manusia. Namun kita harus waspada terhadap pendewaan akal budi, yang tunduk pada kelemahan dan ketidakmampuan manusia. Jika kita tidak ingin Kitab Suci dikaburkan oleh pemahaman kita, sehingga kebenaran yang paling sederhana tidak dapat dipahami, kita harus memiliki kesederhanaan dan iman seperti seorang anak kecil, yang siap untuk belajar, dan memohon pertolongan Roh Kudus. Perasaan akan kuasa dan hikmat Allah, dan ketidakmampuan kita untuk memahami kebesaran-Nya, seharusnya mengilhami kita dengan kerendahan hati, dan kita harus membuka firman-Nya, seperti kita akan memasuki hadirat-Nya [704] hadirat-Nya, dengan kekaguman yang kudus. Ketika kita datang kepada Alkitab, akal budi harus mengakui otoritas yang lebih tinggi daripada dirinya sendiri, dan hati serta intelek harus tunduk kepada AKU yang agung.

Kita akan maju dalam pengetahuan rohani yang sejati hanya ketika kita menyadari betapa kecilnya diri kita dan ketergantungan kita sepenuhnya kepada Allah; tetapi semua orang yang datang kepada Alkitab dengan roh yang mau diajar dan penuh doa, untuk mempelajari perkataan-perkataannya sebagai firman Allah, akan menerima pencerahan ilahi. Ada banyak hal yang tampaknya sulit atau tidak jelas, yang akan Allah buat menjadi jelas dan sederhana

bagi mereka yang mencari pemahaman tentangnya.

Kadang-kadang orang yang memiliki kemampuan intelektual, yang ditingkatkan oleh pendidikan dan budaya, gagal memahami bagian-bagian tertentu dari Alkitab, sementara orang lain yang tidak berpendidikan, yang pemahamannya tampak lemah dan yang pikirannya tidak berdisiplin, akan memahami maknanya, menemukan kekuatan dan penghiburan di dalam apa yang oleh orang yang berpendidikan tinggi dianggap sebagai sesuatu yang misterius atau dianggap tidak penting. Mengapa demikian?

Telah dijelaskan kepada saya bahwa golongan yang terakhir ini tidak mengandalkan pemahaman mereka sendiri. Mereka pergi kepada Sumber terang, Dia yang telah mengilhami Kitab Suci, dan dengan kerendahan hati meminta hikmat kepada Allah, dan mereka menerimanya. Ada banyak tambang kebenaran yang belum ditemukan oleh para pencari yang sungguh-sungguh. Kristus menggambarkan kebenaran sebagai harta yang tersembunyi di ladang. Harta itu tidak terletak di atas permukaan; kita harus menggalyanya. Tetapi keberhasilan kita untuk menemukannya tidak bergantung pada kemampuan intelektual kita, melainkan pada kerendahan hati dan iman yang akan berpegang pada pertolongan ilahi.

Tanpa bimbingan Roh Kudus, kita akan terus menerus bertanggung jawab untuk merampas Alkitab atau salah menafsirkannya. Ada banyak pembacaan Alkitab yang tidak bermanfaat dan dalam banyak kasus justru melukai. Ketika firman Allah dibuka tanpa rasa hormat dan tanpa doa; ketika pikiran dan perasaan tidak diperbaiki

[705] kepada Allah atau selaras dengan kehendak-Nya, pikiran dikaburkan dengan keraguan; dan dalam mempelajari Alkitab, skeptisisme menguat. Musuh menguasai pikiran, dan ia menyarankan penafsiran-penafsiran yang tidak benar.

Setiap kali manusia tidak berusaha, dalam perkataan dan perbuatan, untuk selaras dengan Allah, maka betapapun terpelajarnya mereka, mereka dapat salah dalam memahami Kitab Suci, dan tidak aman untuk mempercayai penjelasan-penjelasan mereka. Ketika kita sungguh-sungguh berusaha melakukan kehendak Allah, Roh Kudus akan mengambil ajaran-ajaran firman-Nya dan menjadikannya prinsip-prinsip kehidupan, menuliskannya di atas loh-loh jiwa. Dan hanya mereka yang mengikuti terang yang telah diberikan yang dapat berharap untuk menerima penerangan Roh Kudus lebih lanjut. Hal ini dengan jelas dinyatakan dalam perkataan Kristus: "Barangsiapa *melakukan* kehendak-Nya, ia akan mengetahui ajaran itu."

Mereka yang melihat ke dalam Kitab Suci untuk menemukan ketidaksesuaian tidak memiliki wawasan rohani. Dengan penglihatan yang terdistorsi, mereka akan melihat banyak alasan untuk ragu dan tidak percaya pada hal-hal yang sebenarnya jelas dan sederhana. Tetapi bagi mereka yang menerima firman Allah dengan penuh hormat, berusaha mempelajari kehendak-Nya sehingga

mereka dapat ^{Alkitab} menaatinya, semuanya berubah. Mereka dipenuhi dengan kekaguman dan keajaiban saat mereka merenungkan kemurnian dan keagungan kebenaran yang diungkapkan. Suka menarik suka. Suka menghargai suka. Kekudusan bersekutu dengan kekudusan, iman dengan iman. Bagi hati yang rendah hati dan pikiran yang tulus dan ingin tahu, Alkitab penuh dengan terang dan pengetahuan. Mereka yang datang kepada Kitab Suci dengan roh ini akan dibawa ke dalam

persekutuan dengan para nabi dan rasul. Roh mereka berasimilasi dengan roh Kristus, dan mereka rindu untuk menjadi satu dengan-Nya.

Banyak orang merasa bahwa mereka memiliki tanggung jawab untuk menjelaskan setiap kesulitan yang tampak di dalam Alkitab untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh orang-orang yang skeptis dan kafir. Tetapi dalam mencoba menjelaskan apa yang mereka pahami tetapi tidak sempurna, mereka berada dalam bahaya membingungkan pikiran orang lain dalam referensi ke poin-poin yang jelas dan mudah dipahami. Ini [706] bukanlah pekerjaan kami. Kami juga tidak perlu meratapi kesulitan-kesulitan ini,

tetapi terimalah semua itu sebagaimana diizinkan oleh hikmat Allah. Adalah tugas kita untuk menerima firman-Nya, yang jelas dalam setiap hal yang penting bagi keselamatan jiwa, dan mempraktikkan prinsip-prinsipnya dalam kehidupan kita, mengajarkannya kepada orang lain baik melalui ajaran maupun teladan. Dengan demikian akan terlihat jelas bagi dunia bahwa kita memiliki hubungan dengan Allah dan keyakinan yang tersirat dalam firman-Nya. Kehidupan yang saleh, teladan integritas, kelembahlembutan, dan kasih yang tidak mementingkan diri sendiri, akan menjadi teladan yang hidup dari pengajaran firman Tuhan, dan akan menjadi argumen yang mendukung Alkitab yang hanya sedikit orang yang dapat menolaknya. Hal ini akan menjadi ujian yang paling efektif untuk melawan kecenderungan skeptisisme dan ketidaksetiaan.

Dengan iman kita harus melihat ke akhirat dan memahami janji Allah akan pertumbuhan akal budi, kemampuan-kemampuan manusiawi yang bersatu dengan yang ilahi, dan setiap kekuatan jiwa yang dibawa ke dalam kontak langsung dengan Sumber cahaya. Kita boleh bersukacita karena segala sesuatu yang membingungkan kita dalam pemeliharaan Allah akan menjadi jelas; hal-hal yang sulit dimengerti akan mendapat penjelasan; dan di mana pikiran kita yang terbatas hanya menemukan kebingungan dan tujuan-tujuan yang rusak, kita akan melihat keselarasan yang paling sempurna dan indah. Rasul Paulus berkata: "Sekarang kami melihat melalui kaca, gelap, tetapi nanti kami akan melihat muka dengan muka: sekarang aku tahu sebagian, tetapi nanti aku akan tahu seluruhnya, sama seperti aku diketahui."

Petrus menasihati saudara-saudaranya untuk "bertumbuh

dalam kasih ^{Alkitab} karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus." Setiap kali umat Allah bertumbuh dalam kasih karunia, mereka akan terus menerus memperoleh pemahaman yang lebih jelas tentang firman-Nya. Mereka akan melihat terang dan keindahan baru dalam kebenaran-kebenaran sakralnya. Hal ini telah terjadi di dalam sejarah gereja di segala zaman, dan dengan demikian akan terus berlanjut hingga akhir zaman. Tetapi ketika kehidupan rohani yang sejati menurun, ada kecenderungan untuk tidak lagi maju dalam pengetahuan akan kebenaran. Manusia merasa puas dengan terang yang telah diterima dari firman Allah dan enggan untuk maju lebih jauh.

[707] menyelidiki Kitab Suci. Mereka menjadi konservatif dan berusaha menghindari diskusi.

Fakta bahwa tidak ada kontroversi atau kegelisahan di antara umat Allah tidak boleh dianggap sebagai bukti yang meyakinkan bahwa mereka berpegang teguh pada doktrin yang sehat. Ada alasan untuk khawatir bahwa mereka mungkin tidak dapat membedakan dengan jelas antara kebenaran dan kesalahan. Ketika tidak ada pertanyaan-pertanyaan baru yang dimulai dengan menyelidiki Alkitab, ketika tidak ada perbedaan pendapat yang muncul yang akan membuat orang menyelidiki Alkitab untuk memastikan bahwa mereka memiliki kebenaran, akan ada banyak orang sekarang, seperti pada zaman dahulu, yang akan berpegang pada tradisi dan penyembahan yang tidak mereka ketahui.

Saya telah diperlihatkan bahwa banyak orang yang mengaku memiliki pengetahuan tentang kebenaran masa kini tidak tahu apa yang mereka percayai. Mereka tidak memahami bukti-bukti dari iman mereka. Mereka tidak memiliki penghargaan yang adil terhadap pekerjaan untuk masa kini. Ketika masa pencobaan tiba, ada orang-orang yang berkhotbah kepada orang lain yang akan mendapati, setelah memeriksa posisi yang mereka pegang, bahwa ada banyak hal yang tidak dapat mereka berikan alasan yang memuaskan. Sebelum diuji dengan demikian, mereka tidak mengetahui ketidaktahuan mereka yang besar. Dan ada banyak orang di dalam gereja yang menganggap bahwa mereka memahami apa yang mereka percayai; tetapi, sampai muncul kontroversi, mereka tidak mengetahui kelemahan mereka sendiri. Ketika dipisahkan dari mereka yang seiman dan dipaksa untuk berdiri sendiri untuk menjelaskan kepercayaan mereka, mereka akan terkejut melihat betapa bingungnya ide-ide mereka tentang apa yang telah mereka terima sebagai kebenaran. Sudah pasti ada di antara kita yang menyimpang dari Allah yang hidup dan berpaling kepada manusia, menempatkan manusia sebagai pengganti hikmat ilahi.

Tuhan akan membangunkan umat-Nya; jika cara-cara lain gagal, ajaran-ajaran sesat akan masuk ke tengah-tengah mereka, yang akan mengayak mereka, memisahkan sekam dari gandum. Tuhan memanggil semua orang yang percaya kepada firman-Nya untuk bangun dari tidurnya. Terang yang berharga telah datang, sesuai untuk saat ini. Itu adalah kebenaran Alkitab, yang

menunjukkan ^{Alkitab} bahaya yang ada di depan mata.

[708] kita. Terang ini seharusnya menuntun kita untuk mempelajari Kitab Suci dengan tekun dan menguji secara kritis posisi-posisi yang kita pegang. Allah ingin agar semua dasar dan posisi kebenaran diselidiki secara menyeluruh dan tekun, dengan doa dan puasa. Orang-orang percaya tidak boleh bersandar pada pengandaian-pengandaian dan gagasan-gagasan yang tidak jelas tentang apa yang merupakan kebenaran. Iman mereka harus didasarkan pada firman Allah dengan teguh, sehingga ketika waktu ujian tiba dan mereka dibawa ke hadapan

dewan-dewan untuk mempertanggungjawabkan iman mereka, mereka mungkin dapat memberikan alasan untuk pengharapan yang ada di dalam mereka, dengan lemah lembut dan takut.

Menggugah, menggugah, menggugah. Pokok-pokok yang kita sajikan kepada dunia haruslah bagi kita merupakan sebuah realitas yang hidup. Adalah penting bahwa dalam mempertahankan doktrin-doktrin yang kita anggap sebagai pasal-pasal iman yang fundamental, kita tidak boleh membiarkan diri kita menggunakan argumen-argumen yang tidak sepenuhnya sehat. Argumen-argumen ini mungkin dapat membungkam lawan, tetapi tidak menghormati kebenaran. Kita harus menyajikan argumen-argumen yang sehat, yang tidak hanya akan membungkam lawan-lawan kita, tetapi juga akan bertahan dalam pemeriksaan yang paling cermat dan paling teliti. Di antara mereka yang telah mendidik diri mereka sendiri sebagai pendebat, ada bahaya besar bahwa mereka tidak akan menangani firman Allah dengan adil. Dalam menghadapi lawan, kita harus berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menyajikan topik-topik sedemikian rupa untuk membangkitkan keyakinan di dalam pikirannya, dan bukan hanya berusaha untuk memberikan keyakinan kepada orang percaya.

Apa pun kemajuan intelektual manusia, janganlah sejenak pun ia berpikir bahwa tidak ada kebutuhan untuk menyelidiki Kitab Suci secara menyeluruh dan terus menerus untuk mendapatkan terang yang lebih besar. Sebagai umat, kita dipanggil secara pribadi untuk menjadi murid-murid nubuat. Kita harus berjaga-jaga dengan sungguh-sungguh agar kita dapat melihat setiap sinar terang yang akan Allah tunjukkan kepada kita. Kita harus menangkap pancaran-pancaran pertama dari kebenaran; dan melalui pembelajaran yang penuh doa, terang yang lebih jelas dapat diperoleh, yang dapat dibawa kepada orang lain.

Ketika umat Tuhan merasa nyaman dan puas dengan pencerahan mereka saat ini, kita bisa yakin bahwa Dia tidak akan memihak kepada mereka. Ini adalah milik-Nya.

akan bahwa mereka harus selalu bergerak maju untuk menerima peningkatan

dan terang yang terus meningkat yang bersinar bagi mereka. Sikap gereja saat ini tidak berkenan di hadapan Allah. Telah datang suatu kepercayaan diri yang membuat mereka tidak merasa perlu akan kebenaran dan terang yang lebih besar. Kita hidup di masa ketika

[709]

Setan sedang bekerja di sebelah kanan dan di sebelah kiri, di depan dan di belakang kita; namun sebagai sebuah bangsa, kita tertidur. Allah menghendaki agar sebuah suara terdengar yang membangkitkan umat-Nya untuk bertindak.

Alih-alih membuka jiwa untuk menerima sinar terang dari surga, beberapa orang justru bekerja dalam arah yang berlawanan. Baik melalui media massa maupun dari mimbar, telah disajikan pandangan-pandangan mengenai inspirasi Alkitab yang tidak memiliki sanksi dari Roh Kudus atau firman Allah. Sudah pasti bahwa tidak ada seorang pun atau sekelompok orang

harus berusaha memajukan teori-teori tentang suatu subjek yang begitu penting, tanpa "Demikianlah firman Tuhan" yang jelas untuk menopangnya. Dan ketika manusia, yang diliputi oleh kelemahan-kelemahan manusiawi, sedikit banyak terpengaruh oleh pengaruh-pengaruh di sekitarnya, dan memiliki kecenderungan-kecenderungan turun-temurun dan yang telah dibudidayakan yang jauh dari membuat mereka bijaksana atau berpikiran surgawi, berusaha untuk menafsirkan firman Tuhan, dan menghakimi mana yang ilahi dan mana yang manusiawi, mereka bekerja tanpa nasihat Tuhan. Tuhan tidak akan memberkati pekerjaan semacam itu. Dampaknya akan menjadi bencana, baik bagi mereka yang terlibat di dalamnya maupun bagi mereka yang menerimanya sebagai pekerjaan Tuhan. Skeptisisme telah dibangkitkan di dalam pikiran banyak orang oleh teori-teori yang dikemukakan tentang sifat ilham. Makhluk-makhluk yang terbatas, dengan pandangan mereka yang sempit dan picik, merasa diri mereka kompeten untuk mengkritik Kitab Suci, dengan mengatakan: "Bagian ini perlu, dan bagian itu tidak perlu, dan tidak diilhami."

Kristus tidak memberikan pengajaran seperti itu sehubungan dengan Kitab Suci Perjanjian Lama, satu-satunya bagian dari Alkitab yang dimiliki oleh orang-orang pada zaman-Nya. Ajaran-Nya dirancang untuk mengarahkan pikiran mereka kepada Perjanjian Lama dan untuk membuat tema-tema besar yang ada di sana menjadi lebih jelas

[710] disajikan. Selama berabad-abad, bangsa Israel telah memisahkan diri mereka dari Tuhan, dan mereka telah kehilangan pandangan akan kebenaran-kebenaran berharga yang telah Dia berikan kepada mereka. Kebenaran-kebenaran ini ditutupi dengan bentuk-bentuk dan upacara-upacara yang bersifat supranatural yang menyembunyikan makna yang sebenarnya. Kristus datang untuk membuang sampah yang telah menutupi kilauannya. Ia menempatkannya, sebagai permata yang berharga, dalam sebuah tempat yang baru. Ia menunjukkan bahwa jauh dari meremehkan pengulangan kebenaran-kebenaran lama yang sudah dikenal, Ia datang untuk menyatakannya dalam kekuatan dan keindahannya yang sejati, yang kemuliaannya tidak pernah dilihat oleh orang-orang pada zaman-Nya. Sebagai Pengarang dari kebenaran-kebenaran yang telah diwahyukan ini, Ia dapat membukakan kepada umat-Nya makna yang sebenarnya, membebaskan mereka dari penafsiran-penafsiran yang keliru dan teori-teori palsu yang

diadopsi oleh para pemimpin agar sesuai dengan kondisi mereka yang tidak dikuduskan, kemelatan mereka akan kerohanian dan kasih Allah. Ia membuang apa yang telah merampas kebenaran-kebenaran kehidupan dan kekuatan vital ini, dan mengembalikannya kepada dunia dalam semua kesegaran dan kekuatan aslinya.

Jika kita memiliki Roh Kristus dan menjadi pekerja bersama-sama dengan Dia, maka kita akan meneruskan pekerjaan yang telah Dia lakukan. Kebenaran-kebenaran Alkitab sekali lagi dikaburkan oleh kebiasaan dan tradisi,

dan doktrin yang salah. Ajaran-ajaran yang salah dari teologi populer telah membuat ribuan orang menjadi skeptis dan kafir. Ada banyak kesalahan dan ketidakkonsistenan yang dikecam oleh banyak orang sebagai ajaran Alkitab yang sebenarnya adalah penafsiran yang salah terhadap Alkitab, yang diadopsi pada zaman kegelapan kepausan. Banyak orang telah dituntun untuk memiliki konsepsi yang keliru tentang Allah, sebagaimana orang-orang Yahudi, yang disesatkan oleh kesalahan-kesalahan dan tradisi-tradisi pada zaman mereka, memiliki konsepsi yang salah tentang Kristus. "Sekiranya mereka *mengetahuinya*, mereka tidak akan menyalibkan Tuhan yang mulia." Adalah tugas kita untuk menyatakan kepada dunia karakter Allah yang sesungguhnya. Alih-alih mengkritik Alkitab, marilah kita berusaha, melalui ajaran dan teladan, untuk menyajikan kepada dunia kebenaran-kebenarannya yang sakral dan memberikan kehidupan, sehingga kita dapat "memberitakan puji-pujian kepada Dia yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib."

Kejahatan yang secara bertahap merayap di antara kita telah [711] tanpa disadari membawa individu dan gereja menjauh dari rasa hormat kepada

Allah, dan telah menutup kuasa yang ingin diberikan-Nya kepada mereka. Saudara-saudaraku, biarlah firman Allah tetap berdiri sebagaimana adanya. *J a n g a n l a h* hikmat manusia berusaha untuk mengurangi kekuatan dari satu pernyataan Alkitab. Kecaman yang keras di dalam kitab Wahyu seharusnya memperingatkan kita untuk tidak melakukan hal itu. Dalam nama Tuanku, aku berpesan kepadamu: "Tanggalkanlah kasutmu dari kakimu, karena tempat di mana engkau

yang paling kokoh adalah tanah yang suci."

* * * * *

Bab 85-Konflik yang Akan Datang

Krisis besar sedang menanti umat Tuhan. Sebuah krisis menanti dunia. Pergumulan yang paling penting dari segala zaman ada di hadapan kita. Peristiwa-peristiwa yang selama lebih dari empat puluh tahun telah kita miliki dengan otoritas firman kenabian yang dinyatakan akan segera terjadi, kini sedang terjadi di depan mata kita. Pertanyaan tentang amandemen Konstitusi yang membatasi kebebasan hati nurani telah didesak oleh para pembuat undang-undang negara ini. Pertanyaan tentang penegakan ketaatan pada hari Minggu telah menjadi salah satu kepentingan dan kepentingan nasional. Kita tahu betul apa hasil dari gerakan ini. Tetapi apakah kita sudah siap menghadapi masalah ini? Sudahkah kita dengan setia melaksanakan tugas yang telah Tuhan percayakan kepada kita untuk memberikan peringatan kepada orang-orang akan bahaya yang ada di hadapan mereka?

Ada banyak orang, bahkan mereka yang terlibat dalam gerakan penegakan hari Minggu ini, yang tidak menyadari akibat yang akan ditimbulkan dari tindakan ini. Mereka tidak melihat bahwa mereka sedang menyerang secara langsung kebebasan beragama. Ada banyak orang yang tidak pernah memahami klaim-klaim Alkitab tentang hari Sabat dan fondasi palsu yang menjadi dasar dari institusi hari Minggu. Setiap gerakan yang mendukung legislasi agama sebenarnya adalah tindakan konsesi kepada kepausan, yang untuk itu

[712] banyak zaman telah terus berperang melawan kebebasan hati nurani. Ibadah hari Minggu berutang keberadaannya sebagai sebuah institusi Kristen kepada "misteri kedurhakaan", dan penegakannya akan menjadi sebuah pengakuan nyata terhadap prinsip-prinsip yang menjadi landasan utama dari Romanisme. Ketika bangsa kita akan begitu menyalahi prinsip-prinsip pemerintahannya dengan memberlakukan hukum hari Minggu, Protestanisme akan bergandengan tangan dengan kepausan; ini tidak lain adalah memberikan kehidupan kepada tirani yang telah lama menanti-nantikan kesempatan untuk muncul kembali ke dalam despotisme yang aktif.

Gerakan Reformasi Nasional, yang menggunakan kekuatan legislasi agama, akan, ketika berkembang sepenuhnya, mewujudkan intoleransi dan penindasan yang sama seperti yang terjadi pada zaman-zaman sebelumnya. Dewan manusia kemudian mengambil alih hak prerogatif Tuhan, menghancurkan di bawah

Datang

kekuasaan lalim mereka, kebebasan hati nurani; dan pemenjaraan, pengasingan, dan kematian menyusul bagi mereka yang menentang perintah-perintah mereka. Jika kepausan atau prinsip-prinsipnya akan kembali disahkan menjadi sebuah kekuasaan, api penganiayaan akan dinyalakan kembali terhadap mereka yang tidak mau mengorbankan hati nurani dan kebenaran untuk menghormati kesalahan-kesalahan populer. Kejahatan ini sedang berada pada titik realisasi.

Ketika Allah telah memberi kita terang yang menunjukkan bahaya di hadapan kita, bagaimana kita dapat berdiri tegak di hadapan-Nya jika kita lalai mengerahkan segala upaya untuk menyampaikannya kepada orang-orang? Dapatkah kita puas membiarkan mereka menghadapi masalah penting ini tanpa peringatan?

Ada prospek di hadapan kita tentang perjuangan yang berkelanjutan, dengan risiko dipenjara, kehilangan harta benda, dan bahkan nyawa, untuk mempertahankan hukum Allah, yang dibatalkan oleh hukum manusia. Dalam situasi ini, kebijakan duniawi akan mendorong kepatuhan lahiriah terhadap hukum negara, demi perdamaian dan harmoni. Dan ada beberapa orang yang bahkan akan mendorong hal tersebut dari Kitab Suci: "Biarlah setiap jiwa tunduk kepada kuasa yang lebih tinggi. Kuasa-kuasa yang ada ditetapkan oleh Allah."

Tetapi, apa yang telah dilakukan oleh para hamba Allah di masa lampau?

[713]

Ketika para murid memberitakan Kristus dan Dia yang disalibkan, setelah kebangkitan-Nya, para penguasa memerintahkan mereka untuk tidak berbicara lagi

atau mengajar dalam nama Yesus. "Tetapi Petrus dan Yohanes menjawab dan berkata kepada mereka: "Apakah benar di mata Allah, bahwa kami lebih berhak untuk mendengarkan kamu daripada Allah, putuskanlah olehmu. Sebab kami tidak dapat berkata-kata tentang apa yang telah kami lihat dan kami dengar." Mereka terus memberitakan kabar baik tentang keselamatan melalui Kristus, dan kuasa Allah menjadi saksi atas berita itu. Orang-orang sakit disembuhkan, dan ribuan orang ditambahkan ke dalam jemaat. "Maka bangkitlah Imam Besar dan semua orang yang bersama-sama dengan dia, yaitu golongan Saduki, dan dengan penuh kemarahan mereka meletakkan tangan mereka ke atas rasul-rasul

dan memasukkan mereka ke dalam penjara umum."

Tetapi Allah semesta alam, Penguasa alam semesta yang berkuasa, mengambil alih masalah ini ke dalam tangan-Nya sendiri; karena manusia berperang melawan pekerjaan-Nya. Ia menunjukkan dengan jelas kepada mereka bahwa ada penguasa di atas manusia, yang otoritasnya harus dihormati. Tuhan mengutus malaikat-Nya pada malam hari untuk membuka pintu-pintu penjara, dan dia membawa keluar orang-orang yang telah ditugaskan Tuhan untuk melakukan pekerjaan-Nya. Para penguasa itu berkata, "Janganlah kamu berbicara atau mengajar dalam nama Yesus," tetapi utusan surgawi yang diutus oleh

Allah berfirman, "Pergilah, berdirilah dan berbicaralah di dalam Bait Allah kepada bangsa itu segala perkataan tentang kehidupan ini."

Mereka yang berusaha memaksa manusia untuk mematuhi lembaga kepausan, dan menginjak-injak otoritas Allah, melakukan pekerjaan yang serupa dengan yang dilakukan oleh para pemimpin Yahudi pada zaman para rasul. Ketika hukum para penguasa duniawi dipertentangkan dengan hukum Penguasa Tertinggi alam semesta, maka mereka yang merupakan hamba-hamba Allah yang setia akan setia kepada-Nya.

Kita sebagai umat belum menyelesaikan pekerjaan yang telah Tuhan percayakan kepada kita. Kita belum siap untuk menghadapi masalah yang akan ditimbulkan oleh penegakan hukum hari Minggu. Adalah tugas kita, ketika kita melihat tanda-tanda bahaya yang mendekat, untuk bangkit dan bertindak. Janganlah ada seorang pun

[714] duduk dengan tenang menantikan yang jahat, menghibur diri mereka sendiri dengan keyakinan bahwa pekerjaan ini harus terus berjalan karena nubuat telah menubuatkannya, dan bahwa Tuhan akan melindungi umat-Nya. Kita tidak melakukan kehendak Allah jika kita duduk dengan tenang, tidak melakukan apa pun untuk mempertahankan kebebasan hati nurani. Doa yang sungguh-sungguh dan efektif haruslah naik ke surga agar bencana ini dapat ditunda sampai kita dapat menyelesaikan pekerjaan yang telah begitu lama terabaikan. Hendaklah ada doa yang sungguh-sungguh, dan kemudian marilah kita bekerja selaras dengan doa-doa kita. Mungkin kelihatannya Setan sedang menang dan kebenaran dikalahkan oleh kepalsuan dan kesesatan; orang-orang yang atasnya Allah telah membentangkan perisai-Nya, dan negara yang telah menjadi tempat perlindungan bagi hamba-hamba Allah yang tertindas dan para pembela kebenaran-Nya, mungkin sedang berada dalam bahaya. Tetapi Allah ingin kita mengingat kembali perjanjian-Nya dengan umat-Nya di masa lalu untuk menyelamatkan mereka dari musuh-musuh mereka. Dia selalu memilih cara-cara yang ekstrem, ketika tampaknya tidak ada lagi kesempatan yang memungkinkan untuk pembebasan dari pekerjaan Iblis, untuk menyatakan kuasa-Nya. Kebutuhan manusia adalah kesempatan Allah. Mungkin saja jeda waktu masih diberikan bagi umat Allah untuk bangun dan membiarkan terang mereka bersinar. Jika kehadiran sepuluh orang benar dapat

menyelamatkan kota-kota yang jahat di padang gurun, bukankah mungkin Allah masih akan, sebagai jawaban atas doa-doa umat-Nya, menahan pekerjaan mereka yang membuat hukum-Nya tidak berlaku? Tidakkah kita akan merendahkan hati kita di hadapan Allah, melarikan diri ke kursi kemurahan, dan memohon kepada-Nya untuk menyatakan kuasa-Nya yang besar?

Jika umat kita terus berada dalam sikap lesu seperti yang mereka alami selama ini, Allah tidak dapat mencurahkan Roh-Nya kepada mereka. Mereka tidak siap

untuk bekerja sama dengan-Nya. Mereka tidak sadar akan situasi ini dan tidak menyadari bahaya yang mengancam. Mereka seharusnya merasakan sekarang, tidak seperti sebelumnya, kebutuhan mereka akan kewaspadaan dan tindakan bersama.

Pekerjaan khusus dari malaikat ketiga tidak terlihat dalam kepentingannya. Allah bermaksud agar umat-Nya berada jauh di depan

[715]

dari posisi yang mereka tempati saat ini. Tetapi sekarang, ketika waktunya

telah tiba bagi mereka untuk beraksi, mereka telah memiliki persiapan yang **h a r u s** dilakukan. Ketika para Pembaharu Nasional mulai mendesak langkah-langkah untuk membatasi kebebasan beragama, para pemimpin kita seharusnya menyadari situasi ini dan bekerja dengan sungguh-sungguh untuk melawan upaya-upaya ini. Bukanlah dalam perintah Allah bahwa terang telah dijauhkan dari umat-Nya, yaitu kebenaran yang sangat dibutuhkan pada saat ini. Tidak semua hamba Tuhan yang menyampaikan pekabaran malaikat ketiga benar-benar memahami apa yang dimaksud dengan pekabaran itu. Gerakan Reformasi Nasional telah dianggap oleh beberapa orang sebagai sesuatu yang tidak terlalu penting sehingga mereka tidak merasa perlu untuk memberikan banyak perhatian terhadapnya dan bahkan merasa bahwa dengan melakukan hal itu mereka akan memberikan waktu untuk pertanyaan-pertanyaan yang berbeda dari pekabaran malaikat yang ketiga. Kiranya Tuhan mengampuni saudara-saudara kita yang menafsirkan pekabaran itu dengan cara demikian untuk masa ini.

Orang-orang perlu dibangkitkan dalam hal bahaya saat ini. Para penjaga tertidur. Kita tertinggal bertahun-tahun. Biarlah para kepala penjaga merasakan kebutuhan mendesak untuk memperhatikan diri mereka sendiri, agar mereka tidak kehilangan kesempatan yang diberikan kepada mereka untuk melihat bahaya.

Jika orang-orang terkemuka di dalam konferensi-konferensi kita sekarang tidak menerima pesan yang dikirim oleh Allah, dan tidak mau mengambil tindakan, maka gereja-gereja akan mengalami kerugian yang besar. Ketika penjaga, yang melihat pedang datang, membunyikan sangkakala dengan suara tertentu, orang-orang di sepanjang barisan akan menggemakan peringatan itu, dan semua akan memiliki kesempatan untuk bersiap-siap menghadapi konflik. Tetapi terlalu sering pemimpin berdiri dengan ragu-ragu, seakan-

akan berkata: "Janganlah kita terlalu tergesa-gesa. Mungkin ada kesalahan. Kita harus berhati-hati agar tidak menimbulkan alarm yang salah." Keraguan dan ketidakpastian yang sangat besar di pihaknya adalah menangis: "'Damai dan aman'. Jangan terlalu bersemangat. Jangan khawatir. Ada banyak hal yang dibuat dari pertanyaan amandemen agama ini daripada yang dituntut. Kegelisahan ini akan

semuanya akan mereda." Dengan demikian ia hampir menyangkal pesan yang dikirim dari Allah, [716] dan peringatan yang dirancang untuk menggugah gereja-gereja gagal untuk dilakukan. pekerjaannya. Sangkakala penjaga tidak mengeluarkan suara tertentu, dan

orang-orang tidak mempersiapkan diri untuk berperang. Hendaklah penjaga waspada agar jangan sampai, karena keraguan dan penundaannya, jiwa-jiwa dibiarkan binasa, dan darah mereka dituntut di tangannya.

Kami telah menantikan bertahun-tahun lamanya agar hukum hari Minggu diberlakukan di negeri kami; dan, sekarang gerakan ini telah ada di hadapan kami, kami bertanya: Akankah orang-orang kami melakukan tugas mereka dalam masalah ini? Tidak bisakah kita membantu dalam mengangkat standar dan memanggil ke depan orang-orang yang memiliki perhatian terhadap hak-hak dan hak-hak istimewa agama mereka? Waktunya semakin dekat ketika mereka yang memilih untuk menaati Allah daripada manusia akan dibuat merasakan tangan penindasan. Haruskah kita menghina Allah dengan berdiam diri sementara perintah-perintah-Nya yang kudus diinjak-injak?

Sementara dunia Protestan dengan sikapnya memberikan kelonggaran-kelonggaran kepada Roma, marilah kita bangkit untuk memahami situasi dan melihat kontes di hadapan kita dalam posisi yang sebenarnya. Biarlah para penjaga sekarang mengangkat suara mereka dan menyampaikan pesan yang merupakan kebenaran masa kini untuk saat ini. Marilah kita tunjukkan kepada orang-orang di mana posisi kita dalam sejarah kenabian dan berusaha untuk membangkitkan semangat Protestantisme yang sejati, membangunkan dunia akan nilai dari hak-hak istimewa dari kebebasan beragama yang telah lama dinikmati.

Tuhan memanggil kita untuk bangun, karena akhir zaman sudah dekat. Setiap jam yang berlalu adalah salah satu aktivitas di pelataran surgawi untuk mempersiapkan suatu umat di bumi untuk mengambil bagian dalam adegan-adegan agung yang akan segera terbuka bagi kita. Saat-saat yang berlalu ini, yang tampaknya tidak terlalu berharga bagi kita, ternyata sarat dengan kepentingan yang kekal. Saat-saat itu membentuk takdir jiwa-jiwa untuk kehidupan kekal atau kematian kekal. Kata-kata yang kita ucapkan hari ini di telinga orang-orang, pekerjaan-pekerjaan yang kita lakukan, roh dari pesan yang kita bawa, akan menjadi sebuah kenikmatan dari kehidupan kepada kehidupan atau kematian kepada kematian.

[717] Saudara-saudaraku, apakah engkau menyadari bahwa keselamatanmu sendiri, dan juga nasib jiwa-jiwa lain, bergantung pada persiapan yang engkau buat sekarang untuk

menghadapi pengadilan di hadapan kita? Apakah kamu memiliki intensitas semangat, kesalehan dan pengabdian, yang akan memampukanmu untuk berdiri ketika perlawanan akan diajukan terhadapmu? Jika Tuhan pernah berfirman melalui saya, waktunya akan tiba ketika Anda akan dibawa ke hadapan sidang, dan setiap posisi kebenaran yang Anda pegang akan dikritik habis-habisan. Waktu yang sekarang ini banyak orang biarkan terbuang sia-sia seharusnya digunakan untuk tugas yang Tuhan berikan kepada kita untuk mempersiapkan diri menghadapi krisis yang mendekat.

Datang

Hukum Allah harus dikasihi dan dihormati oleh umat-Nya yang sejati sekarang ini, lebih dari sebelumnya. Ada kebutuhan yang paling penting untuk mendorong perintah Kristus ke dalam pikiran dan hati semua orang percaya, baik pria maupun wanita, orang muda maupun anak-anak: "Selidikilah Kitab Suci." Pelajarilah Alkitab Anda karena Anda belum pernah mempelajarinya sebelumnya. Kecuali jika Anda bangkit ke tingkat yang lebih tinggi dan lebih kudus dalam kehidupan religius Anda, Anda tidak akan siap untuk kemunculan Tuhan kita. Karena terang yang besar telah diberikan, Tuhan mengharapkan semangat, kesetiaan, dan pengabdian yang sesuai dari umat-Nya. Harus ada lebih banyak kerohanian, pengabdian yang lebih dalam kepada Tuhan, dan semangat dalam pekerjaan-Nya yang belum pernah dicapai. Banyak waktu harus dihabiskan dalam doa, agar pakaian karakter kita dapat dicuci dan menjadi putih di dalam darah Anak Domba.

Terutama, dengan iman yang teguh, kita harus mencari Tuhan agar anugerah dan kuasa diberikan kepada umat-Nya sekarang. Kita tidak percaya bahwa waktunya telah tiba sepenuhnya ketika Dia akan membatasi kebebasan kita. Sang nabi melihat "empat malaikat berdiri di keempat penjuru bumi, memegang keempat mata angin bumi, supaya jangan ada angin yang bertiup ke bumi, ke laut atau ke pohon." Dan seorang malaikat lain, yang datang dari sebelah timur, berseru kepada mereka, katanya "Janganlah menyakiti bumi, janganlah menyakiti laut dan janganlah menyakiti pohon-pohon, sebelum kami memeteraikan hamba-hamba Allah kami pada dahi mereka." Ini menunjukkan pekerjaan yang harus kita lakukan sekarang.

Tanggung jawab yang sangat besar dilimpahkan kepada para pria dan wanita yang berdoa [718] di seluruh negeri untuk memohon agar Allah menyapu kembali awan

dari kejahatan dan memberikan beberapa tahun lagi kasih karunia untuk bekerja bagi Tuan. Marilah kita berseru kepada Allah agar para malaikat menahan keempat penjuru angin sampai para misionaris diutus ke seluruh penjuru dunia dan memberitakan peringatan untuk tidak menaati hukum Yehuwa.

Bab 86-"The American Sentinel" dan Misinya

Allah menggunakan berbagai agen dalam mempersiapkan umat-Nya untuk menghadapi krisis besar yang ada di hadapan kita. Ia berbicara melalui firman-Nya dan melalui para hamba-Nya. Ia membangkitkan para penjaga dan mengutus mereka dengan pesan-pesan peringatan, teguran, dan pengajaran, agar umat-Nya dapat diterangi. *Penjaga* telah berada dalam perintah Tuhan, salah satu suara yang membunyikan peringatan, agar umat dapat mendengar dan menyadari bahaya mereka dan melakukan pekerjaan yang diperlukan pada saat ini. Tuhan menghendaki agar umat-Nya mengindahkan apa pun yang Dia kirimkan kepada mereka. Ketika terang disajikan, adalah tugas mereka, tidak hanya untuk menerimanya, tetapi untuk menyebarkannya, menambahkan pengaruh mereka untuk mendukungnya, sehingga kekuatan penuhnya dapat dirasakan di gereja dan dunia. *Penjaga* adalah seperti sebuah sangkakala yang memberikan suara tertentu; dan semua orang harus membacanya dengan saksama dan kemudian mengirimkannya kepada beberapa kerabat atau teman, dengan demikian memanfaatkan sebaik-baiknya terang yang telah Allah berikan kepada mereka.

Selama tiga tahun, peringatan-peringatan telah disuarakan kepada dunia melalui kolom-kolom dari *Sentinel*; tetapi mereka yang mengaku percaya akan kebenaran masa kini tidak dipengaruhi oleh sinyal-sinyal bahaya ini sebagaimana mestinya. Sekiranya saudara-saudara kita menggunakan *Sentinel itu sebagaimana yang menjadi* hak istimewa mereka; dan sekiranya mereka semua bersatu dalam menganjurkannya di setiap konferensi dan di setiap gereja, seperti yang dikehendaki Allah untuk mereka lakukan; sekiranya perhatian umat kita telah dipanggil kepada pekerjaan ini, yaitu

[719] begitu penting untuk dilakukan pada masa ini; seandainya mereka menghargai terang yang Allah izinkan untuk menyinari mereka dalam peringatan-peringatan, nasihat-nasihat, dan penggambaran peristiwa-peristiwa yang sedang terjadi, seharusnya kita sekarang ini, sebagai suatu umat, tidak tertinggal begitu jauh dalam membuat persiapan untuk pekerjaan itu. Ada ketidakpedulian dan

ketidakaktifan yang mengejutkan di masa bahaya ini. Kebenaran, kebenaran yang sekarang, adalah apa yang dibutuhkan oleh umat; dan jika arti penting yang mengejutkan dari gerakan-gerakan yang sedang berlangsung sekarang ini sehubungan dengan amandemen agama telah disadari oleh saudara-saudara kita di dalam setiap gereja; jika mereka telah melihat di dalam gerakan-gerakan itu kegenapan nubuatan yang nyata dan langsung, yang menyerukan kepada mereka untuk membangkitkan tuntutan-tuntutan

krisis, mereka tidak akan berada dalam keadaan pingsan dan tidur seperti orang mati.

Firman Tuhan tidak diam sehubungan dengan waktu yang sangat penting ini, dan akan dipahami oleh semua orang yang tidak melawan Roh-Nya dengan memutuskan untuk tidak mendengar, tidak menerima, dan tidak taat. Pekabaran-pekabaran terang Tuhan telah ada di hadapan kita selama bertahun-tahun; tetapi ada pengaruh-pengaruh yang bekerja secara tidak langsung untuk membuat peringatan-peringatan yang datang melalui *Penjaga* dan *Kesaksian-kesaksian*, dan melalui alat-alat lain yang Tuhan kirimkan kepada umat-Nya. Lebih banyak lagi yang dapat dilakukan dengan *Penjaga* jika pengaruh-pengaruh yang berlawanan ini tidak bekerja untuk menghalanginya. Meskipun tidak ada yang bisa dikatakan untuk menentanginya, tindakan mengungkapkan ketidakpedulian yang dirasakan. Dan selama para penjaga tidak membunyikan sangkakala dengan suara tertentu, orang-orang tidak akan waspada dan tidak waspada terhadap bahaya.

Teguran Tuhan menimpa kita karena kita mengabaikan tanggung jawab yang sungguh-sungguh. Berkat-berkat-Nya telah ditarik kembali karena kesaksian-kesaksian yang telah Dia berikan tidak diindahkannya oleh mereka yang mengaku percaya. Oh, untuk sebuah kebangkitan religius! Malaikat-malaikat Allah pergi dari gereja ke gereja, melakukan tugas mereka; dan Kristus mengetuk pintu hati Anda untuk masuk. Tetapi sarana yang Allah rancang untuk membangunkan gereja kepada rasa rohani mereka kemelaratan belum diperhatikan. Suara Saksi Sejati [720] telah didengar dalam teguran, tetapi tidak ditaati. Manusia telah memilih sen untuk mengikuti jalan mereka sendiri dan bukan jalan Allah karena diri sendiri tidak disalibkan di dalam diri mereka. Dengan demikian, terang itu hanya memiliki pengaruh yang kecil terhadap pikiran dan hati mereka.

Akankah umat Allah sekarang bangkit dari kelesuan kedagingan mereka? Akankah mereka memanfaatkan berkat-berkat dan peringatan-peringatan yang ada, dan tidak membiarkan apa pun menghalangi jiwa mereka dari terang yang akan disinari oleh Allah? Biarlah setiap pekerja Tuhan memahami situasi ini dan menempatkan *Sentinel di* depan gereja-gereja kita, menjelaskan isinya dan mendesak fakta-fakta dan peringatan-peringatan yang ada di dalamnya. Kiranya Tuhan menolong semua orang untuk menebus waktu! Janganlah perasaan-perasaan yang tidak

dikuduskan membuat orang menolak seruan Roh Allah. Janganlah menghalangi terang ini; janganlah mengabaikannya atau mengesampingkannya sebagai sesuatu yang tidak layak untuk diperhatikan atau dipercayai.

Jika Anda menunggu cahaya datang dengan cara yang akan menyenangkan semua orang, Anda akan menunggu dengan sia-sia. Jika Anda menunggu panggilan yang lebih keras atau kesempatan yang lebih baik

nitas, cahaya akan ditarik, dan Anda akan ditinggalkan dalam kegelapan. Terimalah setiap sinar terang yang Tuhan kirimkan. Orang-orang yang lalai mengindahkan panggilan Roh dan firman Allah, karena ketaatan melibatkan salib, akan kehilangan jiwanya. Ketika kitab-kitab dibuka, dan semua perbuatan manusia serta motif yang mendorongnya diperiksa oleh Hakim seluruh bumi, mereka akan melihat betapa besar kerugian yang mereka derita. Kita harus selalu menghargai rasa takut akan Tuhan dan menyadari bahwa, secara pribadi, kita berdiri di hadapan Tuhan semesta alam, dan tidak ada pikiran, perkataan, atau tindakan yang berhubungan dengan pekerjaan Tuhan, yang boleh mementingkan diri sendiri atau tidak peduli.

Bab 87-Para Pekerja di dalam Penyebabnya [721]

Fakta bahwa begitu banyak orang yang terkait bersama di gereja di Battle Creek, dan begitu banyak kepentingan penting yang berpusat di sana, menjadikannya sebagai ladang misionaris yang unggul. Orang-orang dari seluruh penjuru negeri datang ke sanatorium, dan banyak kaum muda dari berbagai negara bagian menghadiri perguruan tinggi. Ladang itu menuntut para pekerja yang paling setia dan setia serta metode kerja yang paling baik agar pengaruh yang kuat bagi Kristus dan kebenaran dapat terus diberikan. Ketika pekerjaan itu dilaksanakan sebagaimana yang dikehendaki Allah, kuasa penyelamatan kasih karunia Kristus akan dinyatakan di antara mereka yang percaya akan kebenaran, dan mereka akan menjadi terang bagi orang lain.

Tetapi ada di Battle Creek pengabaian yang menyedihkan terhadap banyak keuntungan yang tersedia untuk menjaga jantung pekerjaan dalam kondisi yang sehat. Detak jantung yang kuat dari pusat harus dirasakan di seluruh bagian tubuh orang percaya. Tetapi jika jantung sakit-sakitan dan lemah dalam tindakannya, semua cabang penyebabnya akan dilemahkan. Adalah sangat penting bahwa harus ada kekuatan yang sehat dan sehat pada titik pusat ini agar kebenaran dapat dibawa ke seluruh dunia. Pengetahuan mengenai peringatan yang terakhir ini harus disebarluaskan melalui keluarga-keluarga dan komunitas-komunitas di mana-mana, dan ini akan memerlukan kepemimpinan yang bijaksana untuk menyusun rencana-rencana dan untuk mendidik orang-orang untuk membantu dalam pekerjaan itu.

Seiring dengan meluasnya pekerjaan dari tahun ke tahun, kebutuhan akan pekerja yang berpengalaman dan setia menjadi semakin mendesak; dan jika umat Tuhan berjalan di dalam nasihat-Nya, para pekerja seperti itu akan dikembangkan. Sementara kita harus bersandar dengan teguh pada Tuhan untuk hikmat dan kuasa, Dia ingin agar kita mengembangkan kemampuan kita sepenuhnya. Ketika para pekerja memperoleh kekuatan mental dan rohani, serta mengenal tujuan dan urusan Tuhan, mereka akan memiliki pandangan yang lebih

komprehensif tentang pekerjaan untuk zaman ini dan akan lebih memenuhi syarat untuk menyusun dan melaksanakan rencana-rencana untuk kemajuannya. Dengan demikian mereka dapat mengimbangi pemeliharaan Allah yang terbuka.

Upaya terus-menerus harus dilakukan untuk merekrut pekerja baru. Bakat harus dilihat dan dikenali. Orang-orang yang memiliki kesalehan dan

harus didorong untuk memperoleh pendidikan yang diperlukan, agar mereka dapat diperlengkapi untuk membantu menyebarkan terang kebenaran. Semua orang yang kompeten untuk melakukannya harus dituntun untuk terlibat dalam beberapa cabang pekerjaan sesuai dengan kemampuan mereka.

Pekerjaan yang serius dan penting pada masa ini tidak akan dapat diselesaikan hanya dengan usaha beberapa orang terpilih yang telah memikul tanggung jawab dalam pekerjaan ini. Ketika mereka yang telah dipanggil Tuhan untuk membantu penyelesaian suatu pekerjaan telah melaksanakannya sejauh yang mereka bisa, dengan kemampuan yang telah Dia berikan kepada mereka, Tuhan tidak akan membiarkan pekerjaan itu berhenti pada tahap itu. Dalam pemeliharaan-Nya, Dia akan memanggil dan memenuhi syarat orang lain untuk bersatu dengan yang pertama, sehingga bersama-sama mereka dapat maju lebih jauh lagi, dan mengangkat standar yang lebih tinggi.

Tetapi ada beberapa pikiran yang tidak bertumbuh bersama pekerjaan itu; bukannya menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutannya yang semakin meningkat, mereka membiarkan pekerjaan itu meluas jauh melampaui diri mereka, dan dengan demikian mereka mendapati diri mereka tidak mampu memahami atau memenuhi tuntutan zaman. Ketika orang-orang yang telah memenuhi syarat oleh Allah untuk memikul tanggung jawab dalam perjuangan ini memegangnya dengan cara yang sedikit berbeda dari yang selama ini telah dilakukan, para pekerja yang lebih tua harus berhati-hati agar arah mereka tidak menghalangi para penolong ini atau membatasi pekerjaan. Beberapa orang mungkin tidak menyadari pentingnya tindakan-tindakan tertentu, hanya karena mereka tidak melihat pentingnya pekerjaan itu dalam segala aspeknya dan tidak merasakan beban yang secara khusus telah Allah letakkan pada orang-orang lain. Mereka yang tidak secara khusus memenuhi syarat untuk melakukan pekerjaan tertentu harus berhati-hati agar mereka tidak menghalangi orang lain dan mencegah mereka memenuhi tujuan Tuhan.

[723] Kasus Daud sangat jelas. Dia ingin membangun bait suci Tuhan, dan mengumpulkan banyak bahan untuk tujuan ini. Tetapi Tuhan memberitahunya kepadanya bahwa ia tidak boleh melakukan pekerjaan itu; pekerjaan itu harus diserahkan kepada Salomo, putranya. Pengalaman Daud yang banyak akan memungkinkannya untuk menasihati Salomo dan

mendorongnya, tetapi anak yang lebih muda harus membangun bait suci. Pikiran para pekerja yang lebih tua yang lelah dan usang mungkin tidak selalu dapat melihat kehebatan dari pekerjaan itu, dan mereka mungkin tidak dapat mengimbangi pemeliharaan Allah yang terbuka; oleh karena itu, tanggung jawab yang berat tidak boleh dibebankan kepada mereka. Mereka mungkin tidak membawa ke dalam pekerjaan itu semua elemen yang penting untuk kemajuannya, sehingga pekerjaan itu akan terhambat.

Karena kurangnya manajemen yang bijaksana, pekerjaan di Battle Creek dan di seluruh Negara Bagian Michigan jauh tertinggal dari yang seharusnya. Meskipun penting bagi kita untuk memahami situasi dan kebutuhan misi-misi di luar negeri, kita juga harus dapat memahami kebutuhan pekerjaan di dalam negeri. Jika dikembangkan dengan benar, keuntungan-keuntungan yang telah Allah tempatkan dalam jangkauan kita akan memungkinkan kita untuk mengutus lebih banyak lagi pekerja. Ada kebutuhan akan pekerjaan yang giat di dalam gereja-gereja kita. Pekabaran khusus yang menunjukkan masalah-masalah penting yang sekarang tertunda, tugas-tugas dan bahaya-bahaya pada zaman kita, harus disampaikan kepada mereka, bukan dengan cara yang jinak dan tidak bernyawa, "tetapi dengan menunjukkan Roh dan kuasa." Tanggung jawab harus dibebankan kepada para anggota gereja. Semangat misionaris harus dibangkitkan seperti yang belum pernah terjadi sebelumnya, dan para pekerja harus diangkat sesuai kebutuhan, yang akan bertindak sebagai gembala bagi kawanan domba, mengerahkan upaya pribadi untuk membawa gereja ke kondisi di mana kehidupan dan aktivitas rohani akan terlihat di semua perbatasannya.

Banyak talenta yang hilang karena orang-orang yang berada di posisi yang bertanggung jawab tidak melihatnya. Visi mereka tidak cukup luas untuk menemukan bahwa pekerjaan itu menjadi terlalu meluas ke diteruskan oleh para pekerja yang kemudian dilibatkan. Banyak, sangat banyak, [724] yang seharusnya sudah diselesaikan masih belum selesai karena para pekerja Mereka telah memegang segala sesuatu di tangan mereka sendiri alih-alih membagikan pekerjaan di antara jumlah yang lebih besar dan percaya bahwa Allah akan menolong mereka dalam upaya mereka. Mereka telah mencoba untuk meneruskan semua cabang pekerjaan, karena takut bahwa orang lain akan terbukti kurang efisien. Kehendak dan penilaian mereka telah mengendalikan berbagai departemen ini, dan karena ketidakmampuan mereka untuk memahami semua keinginan penyebabnya di berbagai bagiannya, kerugian besar telah terjadi.

Pelajaran yang harus kita pelajari adalah ketika Allah menetapkan sarana untuk suatu pekerjaan, kita tidak boleh mengesampingkan sarana itu dan kemudian berdoa dan berharap Dia akan melakukan keajaiban untuk mencukupi kekurangannya.

Jika petani gagal membajak dan menabur, Allah tidak akan melakukan mukjizat untuk mencegah hasil dari kelalaiannya. Saat panen tiba, ladangnya menjadi tandus - tidak ada gandum yang dapat dituai, tidak ada berkas gandum yang dapat dikumpulkan. Allah menyediakan benih dan tanah, matahari dan hujan; dan jika si pemilik ladang menggunakan sarana yang ada padanya, ia akan menerima sesuai dengan apa yang ditabur dan diusahakannya.

Ada hukum-hukum besar yang mengatur dunia alam, dan hal-hal spiritual dikendalikan oleh prinsip-prinsip yang sama pastinya. Sarana untuk suatu tujuan harus digunakan jika hasil yang diinginkan ingin dicapai. Allah telah menetapkan bagi setiap orang pekerjaannya sesuai dengan kemampuannya. Melalui pendidikan dan latihanlah orang harus memenuhi syarat untuk menghadapi keadaan darurat apa pun yang mungkin timbul, dan perencanaan yang bijaksana diperlukan untuk menempatkan setiap orang dalam bidangnya yang tepat, sehingga ia dapat memperoleh pengalaman yang sesuai untuk memikul tanggung jawab.

Namun, meskipun pendidikan, pelatihan, dan nasihat dari mereka yang berpengalaman sangat penting, para pekerja harus diajari bahwa mereka tidak boleh bergantung sepenuhnya pada penilaian orang lain. Sebagai agen-agen Allah yang bebas, semua harus meminta hikmat dari-Nya. Ketika seorang pelajar bergantung sepenuhnya pada pemikiran orang lain, dan tidak melangkah lebih jauh daripada menerima rencananya, ia

[hanya melihat melalui mata orang itu dan, sejauh ini, hanya merupakan gema dari orang lain. Allah berurusan dengan manusia sebagai makhluk yang bertanggung jawab. Ia akan bekerja dengan Roh-Nya melalui pikiran yang telah Ia taruh di dalam diri manusia, jika manusia mau memberikan kesempatan kepada-Nya untuk bekerja dan mau mengenali urusan-Nya. Ia merancang agar setiap orang menggunakan pikiran dan hati nuraninya untuk dirinya sendiri. Ia tidak menghendaki agar seseorang menjadi bayang-bayang orang lain, yang hanya mengucapkan perasaan orang lain.

Semua orang harus mengasihi saudara-saudaranya dan menghormati serta menghargai para pemimpin mereka, tetapi mereka tidak boleh menjadikan mereka sebagai pemikul beban. Kita tidak boleh menumpahkan semua kesulitan dan kebingungan kita ke dalam pikiran orang lain, untuk melelahkan mereka. "Jika seorang di antara kamu kekurangan hikmat, hendaklah ia memintanya kepada Allah, yang memberikan kepada semua orang dengan cuma-cuma, dan yang tidak memegahkan diri, maka hal itu akan diberikan kepadanya. Tetapi hendaklah ia memintanya dengan penuh iman, janganlah bimbang." Yesus mengundang kita: "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak

dan beban-Ku pun enak." *Penyebabnya*

Dasar Kekristenan adalah Kristus sebagai kebenaran kita. Manusia secara individu bertanggung jawab kepada Allah, dan setiap orang harus bertindak sesuai dengan apa yang Allah gerakkan dalam dirinya, bukan karena digerakkan oleh pikiran orang lain; karena jika cara kerja seperti ini yang ditempuh, jiwa-jiwa tidak dapat dipengaruhi dan diarahkan oleh Roh AKU yang agung. Mereka akan dikekang dan tidak memiliki kebebasan untuk bertindak atau memilih.

Bukanlah kehendak Allah bahwa umat-Nya di Battle Creek harus tetap dalam kondisi dingin dan tidak bertindak seperti saat ini sampai dengan

beberapa kuasa mujizat yang dahsyat, maka gereja akan dibangkitkan untuk hidup dan beraktivitas. Jika kita bijaksana, dan dengan tekun, penuh doa, dan penuh syukur menggunakan sarana-sarana yang memungkinkan terang dan berkat itu datang kepada umat Allah, maka tidak ada kuasa apa pun di dunia ini yang dapat menahan karunia-karunia itu dari kita. Tetapi jika kita menolak sarana-sarana Allah, kita tidak perlu mengharapkan Dia melakukan mukjizat untuk memberikan terang, kekuatan dan kuasa kepada kita, karena hal ini tidak akan pernah terjadi.

Tuhan telah menunjukkan kepada saya bahwa orang-orang yang berada dalam posisi yang bertanggung jawab [726] berdiri langsung di jalan pekerjaan-Nya karena mereka berpikir bahwa pekerjaan itu harus dilakukan dan berkat harus datang dengan cara tertentu, dan mereka tidak akan mengenali apa yang datang dengan cara lain. Saudara-saudaraku, kiranya Tuhan meletakkan perkara ini di hadapanmu sebagaimana adanya. Tuhan tidak bekerja seperti yang direncanakan manusia, atau seperti yang mereka inginkan; Dia "bergerak dengan cara yang misterius untuk melakukan keajaiban-keajaiban-Nya." Mengapa menolak cara kerja Tuhan, karena cara kerja-Nya tidak sesuai dengan gagasan kita? Tuhan memiliki saluran-saluran terang yang telah ditetapkan-Nya, tetapi ini tidak selalu sesuai dengan pikiran sekelompok orang tertentu. Ketika semua orang mengambil tempat yang telah ditentukan dalam pekerjaan Tuhan, dengan sungguh-sungguh mencari hikmat dan bimbingan dari-Nya, maka kemajuan besar akan terjadi dalam hal memancarkan terang ke atas dunia. Ketika manusia tidak lagi menempatkan diri mereka di jalan, Tuhan akan bekerja di antara kita seperti yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Sementara rencana-rencana yang luas harus diletakkan, perhatian yang besar harus diberikan agar pekerjaan di setiap cabang perjuangan dapat disatukan secara harmonis dengan pekerjaan di setiap cabang lainnya, sehingga menjadi satu kesatuan yang sempurna. Tetapi terlalu sering yang terjadi adalah sebaliknya, dan sebagai akibatnya, pekerjaan itu menjadi cacat. Seseorang yang memiliki pengawasan atas suatu cabang pekerjaan tertentu akan memperbesar tanggung jawabnya sampai, dalam perkiraannya, satu departemen berada di atas departemen lainnya. Ketika pandangan sempit ini diambil, pengaruh yang kuat diberikan untuk mengarahkan orang lain untuk melihat masalah ini dalam cahaya yang sama. Ini adalah sifat manusia, tetapi ini bukanlah roh Kristus.

Hanya saja, ketika kebijakan ini diikuti, Kristus akan tersingkir dari pekerjaan, dan diri sendiri akan tampak menonjol.

Prinsip-prinsip yang seharusnya menggerakkan kita sebagai pekerja di jalan Allah ditetapkan oleh rasul Paulus. Ia berkata: "Kita adalah kawan sekerja bersama-sama dengan Allah." "Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu *seperti untuk Tuhan* dan bukan untuk manusia." Dan Petrus menasihati orang-orang percaya: "Sama seperti tiap-tiap orang telah menerima karunia, demikian pula hendaklah kamu memberikan pelayanan yang sama kepada yang lain, yaitu pelayanan yang baik penatalayan dari anugerah Allah yang beraneka ragam. Jika ada orang yang berbicara, biarlah dia [727]

Jika ada orang yang melayani, hendaklah ia melakukannya sesuai dengan kemampuan yang dikaruniakan Allah, supaya Allah dimuliakan di dalam segala sesuatu oleh Yesus Kristus."

Ketika prinsip-prinsip ini menguasai hati kita, kita akan menyadari bahwa pekerjaan ini adalah milik Allah, bukan milik kita; bahwa Ia memiliki perhatian yang sama terhadap setiap bagian dari keseluruhan yang besar ini. Ketika Kristus dan kemuliaan-Nya menjadi yang utama dan kasih kepada diri sendiri ditelan oleh kasih kepada jiwa-jiwa yang telah mati bagi Kristus, maka tidak ada seorang pun pekerja yang akan terserap sepenuhnya di dalam satu cabang pekerjaan sehingga kehilangan pandangan akan pentingnya cabang-cabang pekerjaan yang lain. Adalah sikap mementingkan diri sendiri yang membuat orang berpikir bahwa bagian tertentu dari pekerjaan yang mereka lakukan adalah yang paling penting dari semuanya.

Keegoisan juga yang mendorong para pekerja untuk merasa bahwa penilaian mereka adalah yang paling dapat diandalkan dan cara kerja mereka adalah yang terbaik, atau bahwa mereka memiliki hak istimewa untuk mengikat hati nurani orang lain. Demikianlah semangat para pemimpin Yahudi pada zaman Kristus. Dalam peninggian diri mereka, para imam dan rabi membawa aturan-aturan yang begitu kaku dan begitu banyak bentuk dan upacara untuk mengalihkan pikiran orang-orang dari Allah dan tidak memberikan kesempatan kepada-Nya untuk bekerja bagi mereka. Dengan demikian, belas kasihan dan kasih-Nya tidak lagi terlihat. Saudara-saudaraku, janganlah mengikuti jalan yang sama. Biarlah pikiran orang-orang diarahkan kepada Allah. Berikanlah Dia kesempatan untuk bekerja bagi mereka yang mengasihi Dia. Janganlah memaksakan aturan-aturan dan ketentuan-ketentuan kepada orang-orang, yang, jika diikuti, akan membuat mereka miskin akan Roh Allah seperti bukit-bukit di Gilboa yang kekurangan embun atau hujan.

Ada kekurangan kerohanian yang menyedihkan di antara orang-orang kita. Sebuah pekerjaan besar harus dilakukan bagi mereka sebelum mereka dapat menjadi seperti yang Kristus rencanakan - terang dunia. Selama bertahun-tahun saya telah merasakan kesedihan jiwa yang mendalam ketika Tuhan telah menunjukkan kepada saya kekurangan di dalam gereja-gereja kita akan Yesus dan kasih-Nya. Telah ada semangat kemandirian dan kecenderungan untuk berjuang demi posisi

[728] dan supremasi. Saya telah melihat bahwa pemuliaan diri sendiri menjadi hal yang umum di antara umat Masehi Advent Hari Ketujuh dan bahwa kecuali kesombongan manusia direndahkan dan Kristus ditinggikan, maka kita, sebagai sebuah umat, tidak akan berada dalam kondisi yang lebih baik untuk menerima Kristus pada saat kedatangan-Nya yang kedua kali dibandingkan dengan orang-orang Yahudi yang menerima-Nya pada saat kedatangan-Nya yang pertama kali.

Orang-orang Yahudi mencari Mesias, tetapi Dia tidak datang seperti yang mereka perkirakan, dan jika Dia diterima sebagai Mesias yang Dijanjikan, para guru mereka yang terpelajar akan dipaksa untuk mengakuinya.

bahwa mereka telah melakukan kesalahan. Para pemimpin ini telah memisahkan diri mereka dari Tuhan, dan Iblis bekerja di dalam pikiran mereka untuk membuat mereka menolak Juruselamat. Daripada mengalah pada kesombongan pendapat mereka, mereka menutup mata mereka terhadap semua bukti-bukti Kemesiasan-Nya, dan mereka tidak hanya menolak pesan keselamatan itu sendiri, tetapi mereka juga mengeraskan hati orang-orang untuk menentang Yesus. Sejarah mereka seharusnya menjadi peringatan yang serius bagi kita. Kita tidak perlu berharap bahwa ketika Tuhan memiliki terang bagi umat-Nya, Setan akan berdiam diri dan tidak berusaha untuk mencegah mereka menerimanya. Dia akan bekerja dalam pikiran untuk membangkitkan ketidakpercayaan, kecemburuan dan ketidakpercayaan. Marilah kita berhati-hati agar kita tidak menolak terang yang Allah kirimkan, karena terang itu tidak datang dengan cara yang menyenangkan hati kita. Janganlah berkat Allah berpaling dari kita karena kita tidak tahu waktu kunjungan kita. Jika ada orang yang tidak melihat dan menerima terang itu sendiri, janganlah mereka menghalangi orang lain. Janganlah dikatakan tentang orang-orang yang sangat disukai ini, seperti tentang orang-orang Yahudi ketika kabar baik tentang kerajaan surga diberitakan kepada mereka: "Kamu sendiri tidak masuk, dan mereka yang masuk kamu halangi."

Kita diajarkan dalam firman Tuhan bahwa inilah saatnya, di atas segalanya, ketika kita dapat mencari terang dari surga. Pada saat itulah kita harus mengharapkan penyegaran dari hadirat Tuhan. Kita harus memperhatikan gerakan-gerakan pemeliharaan Allah seperti tentara Israel yang memperhatikan "suara gemerisik di pucuk-pucuk pohon murbei"-sinyal yang telah ditetapkan bahwa surga akan bekerja bagi mereka.

Allah tidak dapat memuliakan nama-Nya melalui umat-Nya sementara mereka bersandar pada manusia dan menjadikan daging sebagai lengan mereka. Keadaan mereka saat ini kelemahan akan terus berlanjut sampai Kristus saja yang ditinggikan; sampai, bersama Yohanes Pembaptis, mereka akan berkata dengan hati yang rendah hati dan penuh hormat: "Ia harus bertambah besar, tetapi aku harus berkurang." Kata-kata telah diberikan kepada saya untuk disampaikan kepada umat Allah: "Angkatlah Dia, Manusia dari Kalvari. Biarlah umat manusia mundur, agar semua orang dapat melihat Dia yang di dalam Dia pengharapan mereka akan kehidupan kekal berpusat. Demikianlah

kata nabi Yesaya: "Seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita, lambang pemerintahan ada di atas bahunya, dan namanya disebutkan orang: Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai. Biarlah gereja dan dunia memandang Penebus mereka. Hendaklah setiap suara berseru bersama-sama dengan Yohanes: "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia."

Bagi jiwa yang haus, mata air kehidupan terbuka. Tuhan menyatakan: "Aku akan mencurahkan air ke atas orang yang haus, dan melimpahkan air ke atas tanah yang kering." Kepada jiwa-jiwa yang dengan sungguh-sungguh mencari terang dan yang menerima dengan sukacita setiap sinar penerangan ilahi dari firman-Nya yang kudus, hanya kepada mereka yang demikianlah terang akan diberikan. Melalui jiwa-jiwa seperti inilah Tuhan akan menyatakan terang dan kuasa yang akan menerangi seluruh bumi dengan kemuliaan-Nya.

* * * * *

Bab 88-Karunia yang Tak Terhingga

"Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang telah mengaruniakan kepada kita segala berkat rohani di dalam Kristus Yesus, sesuai dengan maksud-Nya, yaitu supaya kita kudus dan tak bercacat di hadapan-Nya di dalam kasih-Nya, karena Ia telah menentukan kita sebagai anak angkat Yesus Kristus untuk menerima Dia sebagai Anak, ... untuk memuji kemuliaan kasih karunia-Nya, di mana Ia telah membuat kita diterima.

di dalam Kekasih. Di dalam Dia kita beroleh penebusan oleh darah-Nya, yaitu pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih karunia-Nya."

"Allah, yang kaya dengan rahmat, karena kasih-Nya yang besar, yang oleh karena kasih-Nya yang besar itu telah mengasihi kita, bahkan ketika kita masih mati oleh dosa-dosa kita, telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus ... dan membangkitkan kita bersama-sama dengan Dia, dan mendudukkan kita bersama-sama dengan Dia di dalam Kristus Yesus di dalam sorga, supaya pada zaman yang akan datang Ia menunjukkan *kekayaan* kasih karunia-Nya yang tak terhingga, yaitu kebaikan-Nya kepada kita oleh karena Kristus Yesus."

Demikianlah kata-kata yang digunakan oleh "Paulus yang sudah lanjut usia," "seorang tawanan Yesus Kristus," yang menulis dari rumah tahanannya di Roma, berusaha untuk menjelaskan kepada saudara-saudaranya tentang apa yang tidak dapat diungkapkan oleh bahasa secara lengkap - "kekayaan Kristus yang tidak terselami," harta anugerah yang secara cuma-cuma diberikan kepada anak-anak manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Rencana penebusan diletakkan oleh sebuah pengorbanan, sebuah pemberian. Kata sang rasul: "Kamu telah mengetahui kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, yaitu bahwa sekalipun Ia kaya, namun karena kamu Ia menjadi miskin, supaya kamu oleh karena kemiskinan-Nya menjadi kaya." "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah *mengaruniakan* Anak-Nya yang tunggal." Kristus "telah *menyerahkan diri-Nya* untuk kita, supaya Ia dapat membebaskan kita dari segala kejahatan." Dan sebagai puncak berkat

penebusan, "*karunia Allah* adalah hidup yang kekal oleh Yesus Kristus, Tuhan kita."

"Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia." Tentu saja tidak ada seorang pun yang, ketika melihat kekayaan kasih karunia-Nya, dapat menahan diri untuk tidak berseru bersama dengan sang rasul. "Syukur kepada Allah atas karunia-Nya yang tak terkatakan."

Sebagaimana rencana penebusan dimulai dan diakhiri dengan sebuah pemberian, demikian pula rencana itu harus diteruskan. Semangat pengorbanan yang sama yang telah membeli keselamatan bagi kita akan berdiam di dalam hati semua orang yang menjadi bagian dari karunia sorgawi. Kata rasul Petrus: "Sama seperti tiap-tiap orang telah menerima karunia, demikian pula hendaklah kamu memberikan pelayanan yang sama kepada seorang akan yang lain, sebagai pengurus yang baik dari karunia Allah yang berlimpah-limpah." Kata Yesus kepada murid-murid-Nya

[731] sebagaimana Dia telah mengutus mereka: "Dengan cuma-cuma kamu telah menerima, dengan cuma-cuma pula kamu memberi." Di dalam diri orang yang sepenuhnya bersimpati kepada Kristus, tidak akan ada lagi sikap egois atau eksklusif. Barangsiapa yang minum dari air hidup akan mendapati bahwa di dalam dirinya ada "mata air yang memancar ke dalam hidup yang kekal." Roh Kristus di dalam dirinya bagaikan mata air yang memancar di padang gurun, mengalir untuk menyegarkan semua orang, dan membuat mereka yang siap untuk binasa, ingin sekali minum air kehidupan. Semangat kasih dan pengorbanan diri yang sama yang berdiam di dalam Kristuslah yang mendorong rasul Paulus untuk melakukan berbagai macam pekerjaannya. "Aku berhutang," katanya, "baik kepada orang-orang Yunani maupun kepada orang-orang barbar, baik kepada orang-orang bijak maupun kepada orang-orang tidak bijak." "Tetapi kepadaku, yang paling hina di antara semua orang kudus, telah dianugerahkan kasih karunia ini, yaitu untuk memberitakan kepada bangsa-bangsa lain tentang kekayaan Kristus yang tak terselami."

Tuhan kita merancang agar gereja-Nya mencerminkan kepada dunia kepenuhan dan kecukupan yang kita temukan di dalam Dia. Kita terus-menerus menerima karunia Allah, dan dengan membagikan hal yang sama, kita harus menunjukkan kepada dunia kasih dan kemurahan hati Kristus. Sementara seluruh surga adalah astir, mengirimkan utusan-utusan ke setiap bagian bumi untuk meneruskan pekerjaan penebusan, gereja Allah yang hidup juga harus menjadi rekan sekerja bersama Kristus. Kita adalah anggota dari tubuh mistik-Nya. Dia adalah kepala, yang mengendalikan semua anggota tubuh. Yesus sendiri, dalam belas kasihan-Nya yang tak terbatas, bekerja di dalam hati manusia, melakukan transformasi rohani yang begitu menakjubkan sehingga para malaikat memandang dengan takjub

dan sukacita. Kasih tanpa pamrih yang sama yang menjadi ciri khas Sang Guru terlihat ^{ternilai} dalam karakter dan kehidupan para pengikut-Nya yang sejati. Kristus mengharapkan agar manusia mengambil bagian dalam sifat ilahi-Nya ketika berada di dunia ini, dan dengan demikian tidak hanya memantulkan kemuliaan-Nya bagi pujian Allah, tetapi juga menerangi kegelapan dunia dengan cahaya surga. Dengan demikian akan digenapi perkataan Kristus: "Kamu adalah terang dunia."

"Kita adalah kawan sekerja Allah," "penatalayan bermacam-macam [732] kasih karunia Allah. kasih karunia Allah." Pengetahuan tentang kasih karunia Allah, kebenaran firman-Nya, dan karunia-karunia duniawi, waktu dan sarana, talenta dan

pengaruh, -semuanya adalah kepercayaan dari Allah untuk digunakan bagi kemuliaan-Nya dan keselamatan manusia. Tidak ada yang lebih menyinggung perasaan Allah, yang terus-menerus memberikan karunia-Nya kepada manusia, selain melihat manusia secara egois menggenggam karunia-karunia ini dan tidak mengembalikannya kepada Sang Pemberi. Yesus saat ini di surga sedang mempersiapkan rumah-rumah besar bagi mereka yang mengasihi Dia; ya, lebih dari sekedar rumah besar, sebuah kerajaan yang akan menjadi milik kita. Tetapi semua orang yang akan mewarisi berkat-berkat ini harus mengambil bagian dalam penyangkalan diri dan pengorbanan Kristus demi kebaikan orang lain.

Tidak pernah ada kebutuhan yang lebih besar akan pekerjaan yang sungguh-sungguh dan pengorbanan diri di jalan Kristus daripada sekarang, ketika jam-jam masa percobaan semakin dekat dan pekabaran belas kasihan yang terakhir akan diberikan kepada dunia. Jiwa saya tergerak di dalam diri saya ketika seruan Makedonia datang dari segala penjuru, dari kota-kota dan desa-desa di negeri kita sendiri, dari seberang Atlantik dan Pasifik yang luas, dan dari pulau-pulau di lautan: "Marilah, ... dan tolonglah kami." Saudara-saudari, maukah Anda menjawab seruan itu? dengan mengatakan: "Kami akan melakukan yang terbaik, baik dalam mengirimkan kepadamu misionaris-misionaris maupun uang. Kami akan menyangkal diri kami sendiri dalam hal perhiasan rumah-rumah kami, dalam hal perhiasan diri kami, dan dalam hal pemuasan selera. Kami akan memberikan sarana-sarana yang dipercayakan kepada kami ke dalam perjuangan Allah, dan kami akan mengabdikan diri kami tanpa pamrih untuk pekerjaan-Nya." Kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan bagi perjuangan ini ada di hadapan kita; perbendaharaan yang kosong memohon dengan sangat untuk ditolong. Satu dolar sekarang lebih berharga bagi pekerjaan ini daripada sepuluh dolar di masa yang akan datang.

Bekerjalah, saudara-saudara, bekerjalah selagi ada kesempatan, selagi hari masih terang. Bekerjalah, karena "akan datang malam, ketika tidak ada seorang pun yang dapat bekerja." Seberapa cepat malam itu akan tiba, tidak mungkin bagi Anda untuk mengetahuinya. Sekarang adalah kesempatan Anda; tingkatkanlah. Jika ada beberapa orang yang tidak dapat memberikan upaya pribadi dalam pekerjaan misionaris, biarkan mereka hidup secara ekonomis dan memberikan penghasilan mereka. Dengan demikian mereka

dapat menyumbangkan uang ^{ternilai} untuk mengirim makalah dan buku-buku kepada mereka yang tidak memiliki terang kebenaran; mereka dapat ^{harganya} [733] membantu membayar biaya para siswa yang layak menjadi misionaris bekerja. Biarkan setiap dolar yang dapat Anda sisihkan diinvestasikan di bank surga.

"Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya, dan pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu harta di sorga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya.

tidak merusak, dan di mana pencuri tidak membobol dan tidak mencuri, karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."

Ini adalah perkataan Yesus, yang begitu mengasihi Anda sehingga Ia memberikan nyawa-Nya sendiri, supaya Anda dapat memiliki tempat tinggal bersama-Nya di dalam kerajaan-Nya. Janganlah menghina Tuhan Anda dengan mengabaikan perintah-Nya yang positif.

Tuhan memanggil mereka yang memiliki harta benda berupa tanah dan rumah, untuk menjual dan menginvestasikan uangnya di mana uang itu akan memenuhi kebutuhan yang sangat besar di ladang misionaris. Ketika mereka telah mengalami kepuasan yang sesungguhnya yang datang dari tindakan itu, mereka akan menjaga agar pintu tetap terbuka, dan sarana yang dipercayakan Tuhan kepada mereka akan terus mengalir ke dalam perbendaharaan, sehingga jiwa-jiwa akan bertobat. Jiwa-jiwa ini pada gilirannya akan mempraktikkan penyangkalan diri, penghematan, dan kesederhanaan yang sama demi Kristus, sehingga mereka juga dapat memberikan persembahan mereka kepada Tuhan. Melalui talenta-talenta ini, yang diinvestasikan dengan bijaksana, jiwa-jiwa lain dapat bertobat; dan dengan demikian pekerjaan ini akan terus berlanjut, menunjukkan bahwa karunia-karunia Allah dihargai. Sang Pemberi diakui, dan kemuliaan kembali kepada-Nya melalui kesetiaan para penatalayan-Nya.

Ketika kita mengajukan permohonan yang sungguh-sungguh atas nama Allah dan menyampaikan kebutuhan keuangan misi kita, jiwa-jiwa yang percaya akan kebenaran akan sangat tergerak. Seperti janda miskin yang dipuji Kristus, yang memberikan dua peser ke dalam perbendaharaan, mereka memberi, dalam kemiskinan mereka, sesuai dengan kemampuan mereka. Orang-orang seperti itu sering kali tidak memiliki kebutuhan hidup yang nyata; sementara

[734] ada pria dan wanita yang, dengan memiliki rumah-rumah dan tanah-tanah, berpegang teguh pada harta duniawi mereka dengan keuletan yang egois dan tidak memiliki iman yang cukup pada pekabaran dan pada Allah untuk menggunakan kemampuan mereka dalam pekerjaan-Nya. Untuk yang terakhir ini, kata-kata Kristus secara khusus dapat diterapkan: "Juallah apa yang kamu miliki, dan bersedekahlah."

Ada pria dan wanita miskin yang menulis surat kepada saya

untuk meminta nasihat apakah mereka harus menjual rumah mereka dan memberikan hasilnya untuk tujuan ini. Mereka mengatakan bahwa permohonan untuk sarana-sarana itu menggugah jiwa mereka, dan mereka ingin melakukan sesuatu untuk Guru yang telah melakukan segalanya bagi mereka. Saya akan berkata kepada mereka: "Mungkin bukan tugasmu untuk menjual rumah-rumah kecilmu sekarang, tetapi datanglah kepada Tuhan untuk dirimu sendiri; Tuhan pasti akan mendengar doamu yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan hikmat untuk memahami tugasmu." Jika ada lebih banyak orang yang mencari hikmat surgawi dari Allah dan lebih sedikit yang mencari hikmat dari manusia, maka akan ada terang yang jauh lebih besar dari

surga, dan Allah akan memberkati orang yang rendah hati. Tetapi saya dapat mengatakan kepada mereka yang telah dipercayakan Allah harta benda, yang memiliki tanah dan rumah: "Mulailah menjual dan bersedekah. Janganlah menunda-nunda. Allah mengharapkan lebih banyak dari kalian daripada yang telah kalian lakukan." Kami menyerukan kepada Anda yang memiliki kemampuan, untuk memohon dengan doa yang sungguh-sungguh: Sejauh manakah tuntutan Ilahi atas saya dan harta benda saya? Ada pekerjaan yang harus dilakukan sekarang untuk mempersiapkan suatu umat yang dapat berdiri tegak pada hari Tuhan. Sarana harus diinvestasikan dalam pekerjaan penyelamatan manusia, yang pada gilirannya akan bekerja untuk orang lain. Bersegeralah dalam memberikan kepada Allah milik-Nya. Salah satu alasan mengapa ada begitu banyak kelangkaan Roh Allah adalah karena begitu banyak orang yang merampok Allah.

Ada sebuah pelajaran bagi kita dalam pengalaman jemaat-jemaat di Makedonia, seperti yang digambarkan oleh Paulus. Ia berkata bahwa mereka "pertama-tama memberikan diri mereka sendiri kepada Tuhan." Kemudian mereka bersemangat untuk memberikan sarana mereka bagi Kristus. "Dalam percobaan yang besar, sukacita mereka yang berlimpah-limpah dan kemiskinan mereka yang dalam melimpah-limpah menjadi kekayaan yang melimpah-limpah.

Sebab terhadap kekuatan mereka, Aku mencatat, ya, dan di luar kekuatan mereka, mereka mereka sendiri, dan mendoakan kami dengan penuh permohonan agar kami [735] menerima hadiah itu."

Paulus menetapkan sebuah aturan untuk memberi bagi kepentingan Allah, dan memberi tahu kita apa hasilnya baik bagi diri kita sendiri maupun bagi Allah. "Setiap orang sesuai dengan apa yang ada di dalam hatinya, hendaklah ia memberi, tetapi janganlah dengan berat hati dan dengan terpaksa, karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita." "Aku berkata kepadamu: Barangsiapa menabur dengan sedikit, ia akan menuai dengan sedikit, dan barangsiapa menabur dengan banyak, ia akan menuai dengan banyak." "Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, supaya kamu *senantiasa berkelimpahan dalam segala hal dan berkelimpahan dalam segala pekerjaan baik*; (... Ia yang membagikan benih kepada penabur, juga akan membagikan makanan untuk makanamu,

dan akan melipatgandakan ^{teknik} benih yang ditaburnya, dan akan memperbanyak hasil kebenarannya, sehingga kamu diperkaya dalam segala hal sampai berkelimpahan, yang membuat kita mengucapkan syukur kepada Allah."

Kita tidak boleh merasa bahwa kita dapat melakukan atau memberikan apa pun yang akan membuat kita mendapatkan kemurahan Allah. Kata sang rasul: "Apakah yang tidak kau peroleh, yang tidak kau terima? Dan jika engkau menerimanya, mengapakah engkau bermegah, seolah-olah engkau tidak menerimanya?" Ketika Daud dan bangsa Israel telah mengumpulkan bahan-bahan yang telah mereka persiapkan untuk pembangunan Bait Suci, raja, ketika ia menyerahkan harta itu kepada para pemimpin jemaat, bersukacita dan mengucapkan syukur kepada Allah dengan kata-kata yang

harus selalu tinggal di dalam hati umat Allah. "Daud memuji Tuhan di hadapan segenap jemaah, lalu berkatalah Daud: "Terpujilah Engkau, TUHAN, Allah Israel, bapa leluhur kami, untuk selamanya. Bagi-Mu, ya TUHAN, adalah kebesaran, kekuatan, kemuliaan, kemenangan dan keagungan, sebab segala yang di langit dan di bumi adalah milik-Mu. Dan di tangan-Mu untuk membuat besar dan memberi kekuatan kepada semua orang. Karena itu, ya Allah kami, kami bersyukur kepada-Mu dan memuji nama-Mu yang mulia.

Tetapi siapakah aku dan siapakah bangsaku, sehingga kami dapat mempersembahkan dengan sukarela hal semacam ini? Sebab segala sesuatu datang dari pada-Mu, dan dari pada-Mu sendiri telah kami berikan kepada-Mu. Karena kami adalah orang asing di hadapan-Mu, dan pendatang, seperti semua nenek moyang kita; hari-hari kita di bumi ini seperti bayang-bayang, dan tidak ada yang kekal. Ya Tuhan, Allah kami, segala perlengkapan yang kami siapkan untuk mendirikan bagi-Mu rumah bagi nama-Mu yang kudus, berasal dari tangan-Mu, dan semuanya milik-Mu sendiri. Aku tahu juga, ya Allahku, bahwa Engkau menguji hati dan berkenan kepada kejujuran. Adapun aku, dalam kejujuran hatiku, aku telah dengan rela mempersembahkan semuanya itu, dan sekarang aku melihat dengan sukacita umat-Mu, yang hadir di sini, mempersembhkannya dengan rela kepada-Mu."

Tuhanlah yang telah menyediakan kekayaan bumi bagi bangsa itu, dan Roh-Nya telah membuat mereka bersedia membawa barang-barang berharga mereka untuk bait suci. Itu semua adalah karena Tuhan; jika kuasa ilahi-Nya tidak menggerakkan hati rakyat, upaya raja akan sia-sia, dan bait suci tidak akan pernah didirikan.

Semua yang manusia terima dari karunia Tuhan tetaplah milik Tuhan. Apa pun yang telah Dia anugerahkan dalam hal-hal yang berharga dan indah di dunia ini diletakkan di tangan kita untuk menguji kita, untuk menyuarakan kedalaman cinta kita kepada-Nya dan penghargaan kita terhadap nikmat-Nya. Apakah itu harta kekayaan atau kecerdasan, semua itu harus diletakkan, sebagai persembahan yang rela, di kaki Yesus.

Tak seorang pun dari kita dapat melakukannya tanpa berkat Allah, tetapi Allah dapat melakukan pekerjaan-Nya tanpa bantuan manusia jika Ia menghendakinya. Tetapi Ia telah memberikan kepada setiap orang pekerjaannya, dan Ia mempercayakan kepada manusia harta kekayaan dan kecerdasan, sebagai penatalayan-Nya.

Apa pun yang kita berikan kepada Allah, melalui kemurahan dan kemurahan hati-Nya, akan ^{ternilai} diperhitungkan sebagai penatalayan yang ^{harganya} setia. Tetapi kita harus menyadari bahwa ini bukanlah hasil jerih payah manusia. Betapapun hebatnya kemampuan manusia, ia tidak memiliki apa pun yang tidak diberikan Allah kepadanya, dan yang tidak dapat Ia tarik kembali jika tanda-tanda kemurahan-Nya yang berharga ini tidak dihargai dengan baik dan benar.

diterapkan. Malaikat-malaikat Allah, yang persepsinya tidak dikaburkan oleh dosa, mengenali anugerah-anugerah surga yang dianugerahkan dengan maksud

agar mereka dikembalikan sedemikian rupa untuk menambah kemuliaan yang agung

[737]

Pemberi. Dengan kedaulatan Allah terikatlah kesejahteraan manusia. Kemuliaan Allah adalah sukacita dan berkat bagi semua makhluk ciptaan. Ketika kita berusaha untuk memuliakan kemuliaan-Nya, kita sedang mencari bagi diri kita sendiri kebaikan tertinggi yang mungkin kita terima. Saudara dan saudari di dalam Kristus, Allah memanggil Anda untuk menguduskan setiap kemampuan, setiap karunia, yang telah Anda terima dari-Nya. Ia ingin Anda berkata, seperti Daud: "Segala sesuatu berasal dari pada-Mu, dan dari pada-Mu sendiri kami berikan kepada-Mu."

* * * * *

Bab 89-Karakter Allah yang Dinyatakan di dalam Kristus

Kata Juruselamat: "Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka *mengenal Engkau*, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus." Dan Allah menyatakan melalui sang nabi: "Janganlah orang bijak bermegah karena hikmatnya, dan janganlah orang perkasa bermegah karena keperkasaannya, dan janganlah orang kaya bermegah karena kekayaannya, tetapi hendaklah orang yang bermegah itu bermegah dalam hal ini, yaitu bahwa *ia mengerti dan mengenal Aku, yaitu bahwa Akulah TUHAN*, yang menunjukkan kasih setia, keadilan, dan kesetiaan di atas bumi, sebab kepada hal-hal itulah Aku bersukacita, demikianlah firman TUHAN."

Tidak ada seorang pun, tanpa pertolongan ilahi, yang dapat mencapai pengenalan akan Allah. Sang rasul berkata bahwa "dunia dengan hikmatnya tidak mengenal Allah." Kristus "telah ada di dalam dunia, dan dunia dijadikan oleh Dia, tetapi dunia tidak mengenal Dia." Yesus menyatakan kepada murid-murid-Nya: "Tidak ada seorangpun yang mengenal Anak, selain Bapa; dan tidak seorangpun yang mengenal Bapa, selain Anak, dan hanya Anaklah yang akan menyatakannya kepada siapa yang dikehendaki-Nya." Dalam doa terakhir bagi para pengikut-Nya, sebelum memasuki bayang-bayang Getsemani, Juruselamat mengangkat pandangan-Nya ke langit, dan dalam belas kasihan atas ketidaktahuan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, Dia berkata: "Ya Bapa yang benar, dunia

[738] tidak mengenal Engkau, tetapi Aku telah mengenal Engkau." "Aku telah menyatakan nama-Mu kepada orang-orang yang Engkau berikan kepada-Ku dari dunia."

Sejak awal, sudah menjadi rencana Iblis yang dipelajari untuk membuat manusia melupakan Allah, agar ia dapat mengamankan mereka bagi dirinya sendiri. Oleh karena itu, ia telah berusaha untuk menggambarkan karakter Allah secara keliru, untuk membuat manusia memiliki konsepsi yang salah tentang Dia. Sang Pencipta telah ditampilkan dalam pikiran mereka

dengan mengenakan sifat-sifat penguasa kejahatan itu sendiri, yaitu sewenang-wenang, kejam, dan tidak kenal ampun, sehingga Ia ditakuti, dijauhi, dan bahkan dibenci manusia. Setan berharap dapat mengacaukan pikiran orang-orang yang telah ditipunya sehingga mereka akan menyingkirkan Allah dari pengetahuan mereka. Kemudian ia akan melenyapkan gambar ilahi dalam diri manusia dan menanamkan keserupaan dengan dirinya pada jiwa manusia; ia akan mengilhami manusia dengan rohnya sendiri dan membuat mereka menjadi tawanan sesuai dengan kehendaknya.

Dengan memalsukan karakter Allah dan menimbulkan ketidakpercayaan kepada-Nya, Iblis menggoda Hawa untuk melanggar. Oleh dosa, pikiran orang tua kita yang pertama menjadi gelap, natur mereka direndahkan, dan konsepsi mereka tentang Allah dibentuk oleh kesempitan dan keegoisan mereka sendiri. Dan ketika manusia semakin berani berbuat dosa, pengenalan dan kasih akan Allah memudar dari pikiran dan hati mereka. "Karena itu, ketika mereka mengenal Allah, mereka tidak memuliakan Dia sebagai Allah," mereka "menjadi sia-sia dalam angan-angan mereka, dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap."

Kadang-kadang pertarungan Setan untuk menguasai keluarga manusia tampaknya dimahkotai dengan keberhasilan. Selama zaman sebelum kedatangan Kristus yang pertama, dunia tampaknya hampir sepenuhnya berada di bawah kekuasaan pangeran kegelapan, dan ia memerintah dengan kuasa yang mengerikan seolah-olah karena dosa orang tua kita yang pertama, kerajaan-kerajaan di dunia telah menjadi miliknya. Bahkan umat perjanjian, yang telah Allah pilih untuk memelihara pengenalan akan diri-Nya di dunia ini, telah begitu jauh meninggalkan-Nya sehingga mereka telah kehilangan semua konsepsi yang benar tentang karakter-Nya.

Kristus datang untuk menyatakan Allah kepada dunia sebagai Allah yang penuh kasih, penuh dengan belas kasihan, kelembutan, dan kasih sayang. Kegelapan yang pekat yang melingkupi Setan yang berusaha untuk menyelubungi takhta keilahian telah disapu bersih oleh Penebus dunia, dan Bapa kembali menyatakan diri-Nya kepada manusia sebagai terang kehidupan.

Ketika Filipus datang kepada Yesus dengan permintaan, "Tunjukkanlah Bapa kepada kami, maka itu sudah cukup bagi kami," Juruselamat menjawabnya: "Sudah sekian lama Aku bersama-sama dengan engkau, tetapi engkau belum mengenal Aku, Filipus, barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa, maka bagaimanakah engkau dapat berkata: Tunjukkanlah Bapa itu kepada kami?" Kristus menyatakan diri-Nya diutus ke dalam dunia sebagai wakil Bapa. Dalam kemuliaan karakter-Nya, dalam belas kasihan dan belas kasihan-Nya, dalam kasih dan kebaikan-Nya, Dia berdiri di hadapan kita sebagai perwujudan kesempurnaan ilahi, gambar Allah yang tidak kelihatan.

Kata sang rasul: "Allah ada di dalam Kristus, yang mendamaikan dunia dengan diri-Nya." Hanya ketika kita

merenungkan rencana penebusan yang agung, kita dapat memiliki penghargaan yang adil terhadap karakter Allah. Karya penciptaan adalah perwujudan dari kasih-Nya; tetapi anugerah Allah untuk menyelamatkan umat manusia yang berdosa dan hancur, hanya mengungkapkan kedalaman kelembutan dan belas kasihan ilahi yang tak terbatas. "Karena *begitu besar kasih Allah* akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya

tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Ketika hukum Allah dipertahankan, dan keadilannya dibenarkan, orang berdosa dapat diampuni. Karunia yang paling berharga yang harus diberikan oleh surga sendiri telah dicurahkan agar Allah "menjadi adil dan membenarkan orang yang percaya kepada Yesus." Dengan karunia itu, manusia diangkat dari kehancuran dan kerendahan akibat dosa untuk menjadi anak-anak Allah. Kata Paulus: "Kamu telah menerima Roh pengangkatan sebagai anak, oleh-Nya kita berseru: "Ya Abba, ya Bapa!"

Saudara-saudara, bersama Yohanes yang terkasih, saya memanggil Anda untuk "lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah." Kasih yang tidak ada bandingannya, kasih yang tidak ada taranya, sehingga kita yang berdosa dan asing seperti kita, dapat dibawa kembali kepada Allah dan

[740] diadopsi ke dalam keluarga-Nya! Kita dapat memanggil-Nya dengan nama yang manis, "Bapa kami," yang merupakan tanda kasih sayang kita kepada-Nya dan janji akan kasih sayang-Nya dan hubungan-Nya dengan kita. Dan Putra Allah, yang memandang para ahli waris anugerah, "tidak malu menyebut mereka saudara." Mereka bahkan memiliki hubungan yang lebih sakral dengan Allah daripada para malaikat yang tidak pernah jatuh.

Semua kasih bapa yang telah diturunkan dari generasi ke generasi melalui saluran hati manusia, semua mata air kelembutan yang telah terbuka di dalam jiwa manusia, hanyalah seperti sebuah rill kecil di samudra tak terbatas jika dibandingkan dengan kasih Allah yang tak terbatas dan tak habis-habisnya. Lidah tidak dapat mengucapkannya; pena tidak dapat melukiskannya. Anda dapat merenungkannya setiap hari dalam hidup Anda; Anda dapat menyelidiki Alkitab dengan tekun untuk memahaminya; Anda dapat memanggil setiap kekuatan dan kemampuan yang telah Allah berikan kepada Anda, dalam upaya untuk memahami kasih dan belas kasihan Bapa di surga; namun masih ada yang tak terbatas di luar sana. Anda dapat mempelajari kasih tersebut selama berabad-abad; namun Anda tidak akan pernah dapat sepenuhnya memahami panjang dan lebarnya, dalamnya dan tingginya, kasih Allah yang mengaruniakan Anak-Nya untuk mati bagi dunia. Kekekalan itu sendiri tidak akan pernah dapat sepenuhnya mengungkapkannya.

Namun ketika kita mempelajari Alkitab dan merenungkan kehidupan Kristus dan rencana penebusan, tema-tema besar ini akan semakin terbuka bagi pemahaman kita. Dan kita akan menyadari berkat yang Paulus inginkan bagi jemaat di Efesus ketika ia berdoa, "semoga Allah Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh kemuliaan, mengaruniakan kepadamu *Roh hikmat dan wahyu untuk mengenal Dia*, supaya mata pengertianmu diterangi, sehingga kamu mengerti apa pengharapan *dari panggilan-Nya*, dan apa *kekayaan kemuliaan-Nya*." (Efesus 1:11).

warisan pada orang-orang kudus, dan betapa *besarnya kuasa-Nya* bagi orang-orang yang beriman."

Adalah studi konstan Iblis untuk membuat pikiran manusia sibuk dengan hal-hal yang akan menghalangi mereka untuk mendapatkan pengetahuan.

tepi Allah. Dia berusaha agar mereka tidak memikirkan apa **y a n g** akan menggelapkan akal dan mematahkan semangat. Kita berada di dunia yang

dosa dan kerusakan, dikelilingi oleh pengaruh-pengaruh yang cenderung memikat atau mengecilkan hati para pengikut Kristus. Juruselamat berkata: "Karena kedurhakaan akan bertambah banyak, maka kasih banyak orang akan menjadi dingin." Banyak orang mengarahkan pandangan mereka pada kejahatan yang mengerikan yang ada di sekitar mereka, kemurtadan dan kelemahan di setiap sisi, dan mereka membicarakan hal-hal ini sampai hati mereka dipenuhi dengan kesedihan dan keraguan. Mereka tetap mengutamakan pekerjaan ahli dari si pendusta agung dan memikirkan hal-hal yang mengecewakan dari pengalaman mereka, sementara mereka tampaknya kehilangan pandangan akan kuasa Bapa surgawi dan kasih-Nya yang tak tertandingi. Semua ini seperti yang diinginkan oleh Iblis. Adalah suatu kesalahan untuk berpikir bahwa musuh kebenaran itu berpakaian dengan kekuatan yang begitu besar, sementara kita hanya memikirkan sedikit saja tentang kasih Allah dan kuasa-Nya. Kita harus berbicara tentang keperkasaan Kristus. Kita sama sekali tidak berdaya untuk menyelamatkan diri kita sendiri dari cengkeraman Iblis; tetapi Allah telah menyediakan jalan keluar. Anak dari Yang Mahatinggi memiliki kekuatan untuk berperang bagi kita, dan "oleh Dia yang telah mengasihi kita" kita dapat keluar sebagai "orang-orang yang menang".

Tidak ada kekuatan rohani bagi kita jika kita terus-menerus merenungkan kelemahan dan kemunduran kita, dan meratapi kuasa Iblis. Kebenaran yang agung ini harus ditegakkan sebagai prinsip yang hidup di dalam pikiran dan hati kita - kemampuan persembahan yang telah diberikan kepada kita; bahwa Allah dapat dan benar-benar menyelamatkan semua orang yang datang kepada-Nya dengan memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan dalam firman-Nya. Tugas kita adalah menempatkan kehendak kita di sisi kehendak Allah. Kemudian, melalui darah perdamaian, kita menjadi bagian dari kodrat ilahi; melalui Kristus,

kita adalah anak-anak Allah, dan kita memiliki jaminan bahwa Allah mengasihi kita sebagaimana Ia mengasihi Putra-Nya. Kita bersatu dengan Yesus. Kita berjalan di mana Kristus memimpin; Ia memiliki kuasa untuk menghalau bayang-bayang gelap yang Iblis lemparkan di jalan kita; dan, sebagai ganti kegelapan dan keputusasaan, cahaya matahari kemuliaan-Nya menyinari hati kita.

Pengharapan kita adalah untuk terus-menerus dikuatkan oleh pengetahuan bahwa Kristus adalah kebenaran kita. Biarlah iman kita bertumpu pada fondasi ini,

karena ia akan berdiri teguh sampai selama-lamanya. Daripada tinggal dalam kegelapan Iblis dan takut akan kuasanya, kita harus membuka hati kita untuk menerima terang dari Kristus dan membiarkan terang itu bersinar ke seluruh dunia, menyatakan bahwa Dia lebih besar dari segala kuasa Iblis, bahwa lengan-Nya yang menopang akan mendukung semua orang yang percaya kepada-Nya.

Kata Yesus: "Bapa sendiri mengasihi kamu." Jika iman kita tertuju kepada Allah, melalui Kristus, maka iman kita akan terbukti "sebagai sauh jiwa yang teguh dan kokoh, dan yang masuk ke dalam apa yang ada di balik tabir, ke tempat yang telah dimasuki oleh Sang Pelopor." Memang benar bahwa kekecewaan akan datang; kesengsaraan harus kita hadapi; tetapi kita harus menyerahkan segala sesuatu, besar dan kecil, kepada Tuhan. Dia tidak menjadi bingung dengan banyaknya keluhan kita dan tidak dikuasai oleh beratnya beban kita. Penjagaan-Nya meliputi setiap rumah tangga dan melingkupi setiap individu; Ia memperhatikan semua urusan dan kesedihan kita. Ia memperhatikan setiap air mata; Ia tersentuh dengan perasaan kelemahan kita. Semua penderitaan dan cobaan yang menimpa kita di dunia ini diijinkan, untuk melaksanakan tujuan-tujuan kasih-Nya kepada kita, "supaya kita mendapat bagian dalam kekudusan-Nya" dan dengan demikian menjadi peserta dalam kepenuhan sukacita yang ada di hadirat-Nya.

"Karena ilah dunia ini telah membutakan pikiran mereka yang tidak percaya, sehingga mereka tidak dapat melihat cahaya Injil Kristus yang mulia, yang adalah gambaran Allah." Tetapi Alkitab dengan tegas menyatakan kepada kita pentingnya memperoleh pengenalan akan Allah. Kata Petrus: "Kasih karunia dan damai sejahtera akan dilimpahkan kepadamu oleh *pengenalan akan Allah dan akan Yesus, Tuhan kita.*" "Kuasa ilahi-Nya telah memberikan kepada kita *segala sesuatu* yang berhubungan dengan kehidupan dan kesalehan, *melalui pengenalan akan Dia* yang telah memanggil kita kepada kemuliaan dan kebajikan." Dan Kitab Suci menasihati kita: "Perkenalkanlah dirimu dengan Dia, dan jadilah damai sejahtera."

[743] Allah telah memerintahkan kita, "Hendaklah kamu kudus, sebab Aku kudus," dan seorang rasul yang diilhami menyatakan bahwa tanpa kekudusan "tidak seorang pun akan melihat Tuhan." Kekudusan adalah kesepakatan dengan Allah. Oleh dosa, gambar Allah di dalam diri manusia telah dirusak dan hampir dilenyapkan; adalah

pekerjaan Injil untuk memulihkan apa yang telah hilang; dan kita harus bekerja sama dengan agen ilahi dalam pekerjaan ini. Dan bagaimana kita dapat hidup selaras dengan Allah, bagaimana kita dapat menerima keserupaan dengan-Nya, kecuali jika kita memiliki pengenalan akan Dia? Pengetahuan inilah yang Kristus datang ke dalam dunia untuk menyatakannya kepada kita.

Pandangan yang sedikit yang dimiliki oleh begitu banyak orang tentang kemuliaan akhlak dan jabatan Kristus telah mempersempit pengalaman religius mereka dan sangat menghambat kemajuan mereka dalam kehidupan ilahi. Agama pribadi di antara kita sebagai sebuah bangsa berada pada titik surut yang rendah. Ada banyak bentuk, banyak mesin, banyak bahasa agama; tetapi sesuatu yang lebih dalam dan lebih kokoh harus dibawa ke dalam pengalaman religius kita. Dengan semua fasilitas kita, penerbit-penerbit kita, sekolah-sekolah kita, sanatorium-sanatorium kita, dan banyak sekali keuntungan-keuntungan lainnya, kita seharusnya berada jauh di depan dari posisi kita saat ini. Adalah tugas orang Kristen dalam kehidupan ini untuk mewakili Kristus kepada dunia, dalam kehidupan dan karakter yang mengungkapkan Yesus yang diberkati. Jika Allah telah memberikan terang kepada kita, maka kita harus menyatakannya kepada orang lain. Tetapi dibandingkan dengan terang yang telah kita terima, dan kesempatan serta hak istimewa yang diberikan kepada kita untuk menjangkau hati orang-orang, hasil pekerjaan kita sejauh ini masih terlalu kecil. Allah merancang agar kebenaran yang telah Dia sampaikan kepada pemahaman kita akan menghasilkan lebih banyak buah daripada yang telah diungkapkan. Tetapi ketika pikiran kita dipenuhi dengan kesuraman dan kesedihan, memikirkan kegelapan dan kejahatan di sekeliling kita, bagaimana kita dapat mewakili Kristus kepada dunia? Bagaimana kesaksian kita dapat memiliki kuasa untuk memenangkan jiwa-jiwa? Yang kita butuhkan adalah mengenal Allah dan kuasa kasih-Nya, seperti yang telah dinyatakan di dalam Kristus, melalui pengetahuan yang eksperimental. Kita harus menyelidiki Kitab Suci dengan lembut dan penuh doa; pemahaman kita harus dipercepat oleh

Roh Kudus, dan hati kita harus terangkat kepada Allah dalam iman dan pengharapan [744] dan pujian yang terus-menerus.

Melalui jasa-jasa Kristus, melalui kebenaran-Nya, yang oleh iman diperhitungkan kepada kita, kita harus mencapai kesempurnaan karakter Kristen. Pekerjaan kita setiap hari dan setiap jam diuraikan dalam kata-kata sang rasul: "Memandang kepada Yesus, yang memulai dan yang menggenapkan iman kita." Ketika melakukan hal ini, pikiran kita menjadi lebih jernih dan iman kita lebih kuat, dan pengharapan kita diteguhkan; kita begitu asyik dengan pandangan akan kemurnian dan kasih-Nya, dan

pengorbanan yang telah Ia lakukan untuk membawa kita ke dalam keselarasan dengan Allah, sehingga kita tidak memiliki kecenderungan untuk berbicara tentang keraguan dan kekecewaan.

Manifestasi kasih Allah, belas kasihan dan kebaikan-Nya, dan karya Roh Kudus di dalam hati untuk menerangi dan memperbaharui hati, menempatkan kita, melalui iman, dalam hubungan yang begitu dekat dengan Kristus sehingga, dengan memiliki konsepsi yang jelas tentang karakter-Nya, kita dapat membedakan tipu daya Iblis yang begitu lihai. Memandang kepada Yesus dan percaya

di dalam jasa-jasa-Nya kita menerima berkat-berkat terang, damai sejahtera dan sukacita di dalam Roh Kudus. Dan mengingat perkara-perkara besar yang telah dilakukan Kristus bagi kita, kita siap untuk berseru, "Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah."

Saudara dan saudari, dengan melihat itulah kita diubah. Dengan merenungkan kasih Allah dan Juruselamat kita, dengan merenungkan kesempurnaan tabiat ilahi dan mengakui kebenaran Kristus sebagai milik kita dengan iman, kita akan diubah ke dalam gambar yang sama. Maka janganlah kita mengumpulkan semua gambaran yang tidak menyenangkan - kejahatan, kerusakan, dan kekecewaan, bukti-bukti kuasa Iblis - untuk digantung di dalam lorong-lorong ingatan kita, untuk dibicarakan dan diratapi sampai jiwa kita dipenuhi dengan keputusan. Jiwa yang berkecil hati adalah tubuh kegelapan, tidak hanya gagal menerima terang Allah, tetapi juga menutup diri dari orang lain. Setan

[745] suka melihat efek dari gambar-gambar kemenangannya, membuat manusia menjadi tidak percaya dan berkecil hati.

Syukurlah, ada gambar-gambar yang lebih cerah dan lebih menggembirakan yang telah Tuhan berikan kepada kita. Marilah kita mengelompokkan jaminan-jaminan kasih-Nya yang penuh berkat ini sebagai harta yang berharga, agar kita dapat terus memandangnya. Anak Allah meninggalkan takhta Bapa-Nya, mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, agar Ia dapat menyelamatkan manusia dari kuasa Iblis; kemenangan-Nya atas nama kita, membukakan surga bagi manusia, menyingkapkan kepada penglihatan manusia ruang hadirat di mana Ilahi menyingkapkan kemuliaan-Nya; umat manusia yang telah jatuh terangkat dari jurang kehancuran yang telah menjerumuskan mereka ke dalam dosa, dan dibawa kembali ke dalam hubungan dengan Allah yang tidak terbatas, dan, setelah menanggung ujian ilahi melalui iman kepada Penebus kita, mengenakan kebenaran Kristus dan ditinggikan ke takhtaNya- inilah gambaran-gambaran yang dengannya Allah memohon kepada kita untuk menggembirakan bilik-bilik jiwa. Dan "karena kita tidak memperhatikan apa yang kelihatan, tetapi apa yang tidak kelihatan," kita akan membuktikan bahwa "penderitaan kita yang ringan ini, yang hanya sesaat, menghasilkan bagi kita kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal."

Di surga, Allah adalah segalanya. Di sana kekudusan berkuasa;

tidak ada yang dapat merusak keselarasan yang sempurna dengan Tuhan. Jika kita memang melakukan perjalanan ke sana, roh surga akan tinggal di dalam hati kita di sini. Tetapi jika kita tidak menemukan kesenangan saat ini dalam merenungkan hal-hal surgawi; jika kita tidak tertarik untuk mencari pengenalan akan Allah,

tidak ada kesenangan dalam melihat karakter Kristus; jika kekudusan tidak memiliki daya tarik bagi kita-maka kita dapat yakin bahwa pengharapan kita akan surga adalah sia-sia. Kesesuaian yang sempurna dengan kehendak Allah adalah tujuan utama yang harus selalu ada di hadapan orang Kristen. Ia akan senang berbicara tentang Allah, tentang Yesus, tentang rumah kebahagiaan dan kesucian yang telah dipersiapkan Kristus bagi mereka yang mengasihi Dia. Perenungan akan tema-tema ini, ketika jiwa berpesta dengan jaminan-jaminan Allah yang penuh berkat, digambarkan oleh sang rasul sebagai mencicipi "kuasa-kuasa dunia yang akan datang."

Tepat di hadapan kita adalah pergumulan penutup dari kontroversi besar [746] ketika, dengan "segala kuasa dan tanda dan mukjizat-mukjizat dusta, dan dengan segala tipu daya kefasikan," Setan akan bekerja untuk menyesatkan karakter Allah, sehingga Ia dapat "membujuk, jika mungkin, bahkan orang-orang pilihan." Jika pernah ada suatu umat yang membutuhkan cahaya yang terus meningkat dari surga, itu adalah umat yang, di masa bahaya ini, telah dipanggil Allah untuk menjadi penyimpan hukum-Nya yang kudus dan untuk membenarkan karakter-Nya di hadapan dunia. Mereka yang telah diberikan kepercayaan yang begitu sakral harus disegarkan, ditinggikan, dihidupkan, oleh kebenaran yang mereka akui untuk dipercayai. Tidak pernah gereja begitu membutuhkan, dan tidak pernah Tuhan begitu menginginkan agar gereja menikmati pengalaman yang digambarkan dalam surat Paulus kepada jemaat di Kolose ketika ia menulis: Kami "tidak henti-hentinya berdoa untuk kamu, dan menginginkan, supaya kamu *penuh dengan pengetahuan tentang kehendak Allah* dalam segala hikmat dan pengertian rohani, sehingga kamu hidup berkenan kepada Tuhan dan beroleh segala yang berkenan kepada-Nya dan berbuah dalam segala pekerjaan baik, dan makin lama makin bertumbuh dalam pengenalan akan Allah."

Bab 90-Firman yang Menjadi Daging

Penyatuan yang ilahi dengan natur manusia adalah salah satu kebenaran yang paling berharga dan paling misterius dari rencana penebusan. Inilah yang dibicarakan oleh Paulus ketika ia berkata: "Tanpa pertentangan, betapa besarnya misteri kesalehan: Allah telah menyatakan diri-Nya dalam rupa manusia."

Kebenaran ini telah menjadi penyebab keraguan dan ketidakpercayaan bagi banyak orang. Ketika Kristus datang ke dunia, Anak Allah dan Anak manusia, Dia tidak dipahami oleh orang-orang pada zaman-Nya. Kristus merendahkan diri-Nya untuk mengambil rupa manusia, supaya Ia dapat menjangkau umat manusia yang telah jatuh dan mengangkat mereka. Tetapi pikiran manusia telah menjadi gelap oleh dosa, kemampuan mereka telah dilumpuhkan dan persepsi mereka telah ditumpulkan, sehingga mereka tidak dapat melihat karakter ilahi-Nya di balik jubah

[747] umat manusia. Kurangnya penghargaan dari pihak mereka merupakan hambatan bagi pekerjaan yang ingin Ia capai bagi mereka; dan untuk memberikan kekuatan pada pengajaran-Nya, Ia sering kali berada di bawah keharusan untuk menjelaskan dan mempertahankan posisi-Nya. Dengan mengacu pada karakter-Nya yang misterius dan ilahi, Ia berusaha memimpin pikiran mereka ke dalam suatu alur pemikiran yang akan menguntungkan bagi kuasa kebenaran yang mengubah. Sekali lagi, Ia menggunakan hal-hal dari alam yang mereka kenal, untuk mengilustrasikan kebenaran ilahi. Dengan demikian, tanah hati mereka dipersiapkan untuk menerima benih yang baik. Ia membuat para pendengar-Nya merasa bahwa kepentingan-Nya sama dengan kepentingan mereka, bahwa hati-Nya berdebar dalam simpati kepada mereka dalam sukacita dan kesedihan mereka. Pada saat yang sama mereka melihat di dalam diri-Nya manifestasi kuasa dan keunggulan yang jauh melebihi apa yang dimiliki oleh para rabi yang mereka hormati. Ajaran Kristus ditandai dengan kesederhanaan, martabat, dan kuasa yang belum pernah mereka kenal sebelumnya, dan seruan mereka yang tidak disengaja adalah: "Tidak pernah ada manusia yang berbicara seperti Orang ini." Orang banyak mendengarkan Dia dengan senang hati; tetapi

para imam dan penguasa - mereka sendiri tidak setia pada kepercayaan mereka sebagai penjaga kebenaran - membenci Kristus karena kasih karunia yang dinyatakan, yang telah menarik orang banyak dari mereka untuk mengikuti terang kehidupan. Melalui pengaruh mereka, bangsa Yahudi, yang gagal memahami karakter ilahi-Nya, menolak Sang Penebus.

Daging

Kesatuan antara yang ilahi dan yang manusiawi, yang terwujud di dalam Kristus, juga ada di dalam Alkitab. Kebenaran-kebenaran yang diwahyukan semuanya "diilhamkan oleh Allah," namun kebenaran-kebenaran itu diungkapkan dalam kata-kata manusia dan disesuaikan dengan kebutuhan manusia. Oleh karena itu, dapat dikatakan tentang Kitab Allah, seperti halnya tentang Kristus, bahwa "Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita." Dan fakta ini, jauh dari argumen yang menentang Alkitab, seharusnya memperkuat iman kepada Alkitab sebagai firman Allah. Mereka yang meragukan inspirasi Alkitab, dengan menerima beberapa bagian sebagai sesuatu yang ilahi, sementara mereka menolak bagian yang lain sebagai sesuatu yang manusiawi, mengabaikan fakta bahwa Kristus, yang ilahi, telah mengambil bagian dalam natur manusiawi kita, sehingga Ia dapat menjangkau umat manusia. Di dalam karya Allah untuk penebusan manusia, keilahian dan kemanusiaan digabungkan.

Ada banyak bagian dari Kitab Suci yang oleh para kritikus yang skeptis [748] telah dinyatakan sebagai tidak terinspirasi, tetapi dalam adaptasi mereka yang lembut

kepada kebutuhan manusia, adalah pesan penghiburan dari Allah sendiri kepada anak-anak-Nya yang percaya. Sebuah ilustrasi yang indah tentang hal ini terjadi dalam sejarah rasul Petrus. Petrus berada di dalam penjara, dengan harapan akan dibawa ke luar keesokan harinya untuk dihukum mati; ia tidur pada malam hari "di antara dua orang prajurit yang diikat dengan dua rantai dan penjaga-penjaga yang menjaga penjara itu menjaga pintu. Dan tiba-tiba datanglah malaikat Tuhan menemuinya dan cahaya bersinar di dalam penjara itu, lalu ia memukul Petrus dari samping dan membangunkannya dan berkata: "Bangunlah, bangunlah! Dan belenggu-belenggu itu terlepas dari tangannya." Petrus, yang tiba-tiba terbangun, kagum akan cahaya terang yang membanjiri penjara bawah tanahnya, dan keindahan surgawi dari utusan surgawi itu. Ia tidak mengerti apa yang sedang terjadi, tetapi ia tahu bahwa ia telah bebas, dan dalam kebingungan dan sukacitanya ia akan keluar dari penjara tanpa perlindungan dari udara malam yang dingin. Malaikat Allah, yang memperhatikan semua keadaan itu, berkata, dengan penuh perhatian akan kebutuhan sang rasul: "Ikatlah ikat pinggangmu dan kenakanlah kasutmu." Petrus secara otomatis menurut; tetapi ia begitu terpesona dengan pernyataan kemuliaan surgawi sehingga ia tidak berpikir untuk mengambil jubahnya.

Kemudian malaikat itu berkata kepadanya: "Tanggalkanlah jubahmu dan ikutlah Aku. Maka pergilah ia dan mengikut dia, dan ia tidak menyangka, bahwa apa yang dikatakan malaikat itu benar, tetapi ia menyangka, bahwa ia melihat suatu penglihatan. Setelah mereka melewati bangsal pertama dan bangsal kedua, sampailah mereka ke pintu gerbang besi yang menuju ke kota, yang terbuka atas kehendaknya sendiri, lalu mereka keluar dan masuk melalui satu jalan, dan seketika itu juga malaikat itu meninggalkan dia." Sang rasul mendapati dirinya berada di jalanan

di Yerusalem saja. "Ketika Petrus sadar, ia berkata: "Sekarang aku tahu suatu kepastian," - ini bukan mimpi atau penglihatan, tetapi suatu kejadian yang nyata, - "bahwa Tuhan telah mengutus malaikat-Nya dan telah melepaskan aku dari tangan Herodes dan dari semua harapan orang-orang Yahudi."

[749] Orang-orang yang skeptis mungkin mencemooh pemikiran bahwa seorang malaikat yang mulia dari surga harus memberikan perhatian pada hal yang begitu biasa seperti memperhatikan kebutuhan manusia yang sederhana ini, dan mungkin mempertanyakan inspirasi dari kisah ini. Tetapi dalam hikmat Allah, hal-hal ini dicatat dalam sejarah suci untuk kepentingan, bukan untuk para malaikat, tetapi untuk manusia, agar ketika mereka dibawa ke dalam posisi yang sulit, mereka dapat menemukan penghiburan dalam pemikiran bahwa surga mengetahui semuanya. Yesus menyatakan kepada murid-murid-Nya bahwa tidak ada seekor burung pipit pun yang jatuh ke tanah tanpa sepengetahuan Bapa di surga, dan bahwa jika Allah dapat memperhatikan kebutuhan burung-burung kecil di udara, Ia akan jauh lebih memperhatikan mereka yang akan menjadi subjek kerajaan-Nya dan melalui iman kepada-Nya akan menjadi ahli waris keabadian. Oh, seandainya pikiran manusia dapat memahami - sebagaimana rencana penebusan *dapat* dipahami oleh pikiran yang terbatas - karya Yesus dalam mengambil ke atas diri-Nya natur manusiawi, dan apa yang akan dicapai bagi kita melalui perendahan diri yang mengagumkan ini, maka hati manusia akan meleleh dengan rasa syukur atas kasih Allah yang besar, dan dengan kerendahan hati mereka akan mengagumi kebijaksanaan ilahi yang telah menyusun misteri kasih karunia itu!

* * * * *

Bab 91-Peduli Allah terhadap Pekerjaan-Nya

Dalam keadaan yang sulit dan penuh keputusasaan itulah Yesaya, ketika masih muda, dipanggil untuk menjalankan misi kenabian. Bencana sedang mengancam negerinya. Karena pelanggaran mereka terhadap hukum Allah, bangsa Yehuda telah kehilangan perlindungan-Nya, dan pasukan Asyur akan segera menyerang kerajaan Yehuda. Tetapi bahaya dari musuh-musuh mereka bukanlah masalah yang terbesar. Penyimpangan bangsa itulah yang menyebabkan hamba Tuhan itu mengalami kesusahan yang paling dalam. Dengan kemurtadan dan pemberontakan mereka, mereka

mengundang penghakiman Allah. Nabi yang masih muda ini telah dipanggil [750] untuk menyampaikan kepada mereka sebuah pesan peringatan, dan dia tahu bahwa dia akan

bertemu dengan perlawanan yang keras kepala. Ia gemetar ketika ia melihat dirinya sendiri dan memikirkan sikap keras kepala dan ketidakpercayaan orang-orang yang harus ia layani. Tugasnya baginya tampak hampir tanpa harapan. Haruskah ia dalam keputusasaan melepaskan misinya dan membiarkan bangsa Israel tidak terganggu oleh penyembahan berhala mereka? Apakah ilah-ilah Niniwe akan memerintah bumi dengan menentang Allah di surga?

Pikiran-pikiran seperti itu memenuhi pikirannya ketika dia berdiri di bawah serambi bait suci. Tiba-tiba pintu gerbang dan tabir bagian dalam bait suci itu seperti terangkat atau tersingkap, dan ia diizinkan untuk memandang ke dalam, ke ruang mahakudus, yang bahkan kaki nabi pun tidak dapat memasukinya. Di hadapannya, tampaklah sebuah penglihatan tentang Yehuwa yang duduk di atas takhta yang tinggi dan terangkat, sementara kereta-Nya memenuhi bait suci. Di setiap sisi takhta itu melayang-layang para serafim, dua sayap yang mengangkat mereka, dua sayap yang menutupi wajah mereka dengan penyembahan, dan dua sayap yang menutupi kaki mereka. Para pelayan malaikat ini mengangkat suara mereka dalam doa yang khidmat, "Kudus, kudus, kudus, adalah Tuhan semesta alam, seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya," sampai tiang

dan pilar serta pintu gerbang kayu aras tampak bergetar karena suara itu, dan rumah itu dipenuhi dengan puji-pujian mereka.

Belum pernah Yesaya menyadari sepenuhnya kebesaran Yehuwa atau kekudusan-Nya yang sempurna; dan ia merasa bahwa dalam kelemahan dan ketidaklayakannya sebagai manusia, ia akan binasa di hadapan hadirat ilahi. "Celakalah aku!" teriaknya, "sebab aku tidak dapat bertahan, karena aku seorang yang najis bibirnya, dan

Aku tinggal di tengah-tengah bangsa yang najis bibirnya, tetapi mataku telah melihat Raja, TUHAN semesta alam." Lalu datanglah seorang seraf kepadanya untuk mencocokkan dia dengan tugas agungnya. Sebuah batu bara hidup dari mezbah diletakkan di atas bibirnya dengan kata-kata: "Lihat, ini telah menyentuh bibirmu, dan kesalahanmu telah dihapuskan, dan dosamu telah disucikan." Dan terdengarlah suara Tuhan berkata: "Siapakah yang akan Kuutus dan siapakah yang akan pergi untuk kita?" Yesaya dengan keyakinan yang kudus menjawab, "Inilah aku, utuslah aku."

[751] Bagaimana jika kekuatan-kekuatan duniawi harus dikerahkan untuk melawan Yehuda? Bagaimana jika Yesaya harus menghadapi perlawanan dan perlawanan dalam misinya? Ia telah melihat Raja, Tuhan semesta alam; ia telah mendengar nyanyian para serafim, "Seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya," dan sang nabi sangat bersemangat untuk pekerjaan yang ada di hadapannya. Ingatan akan penglihatan ini selalu terbawa bersamanya selama misinya yang panjang dan sulit.

Yehezkiel, nabi dalam pembuangan yang sedang berduka, di tanah Kasdim, diberikan sebuah penglihatan yang mengajarkan pelajaran yang sama tentang iman kepada Allah Israel yang perkasa. Ketika ia sedang berada di tepi sungai Chebar, sebuah angin puyuh tampak datang dari arah utara, "awan yang besar dan api yang melingkupi dirinya sendiri, dan suatu cahaya melingkupi awan itu, dan dari tengah-tengahnya keluar cahaya seperti ambar." Sejumlah roda dengan bentuk yang aneh, yang saling berpotongan, digerakkan oleh empat makhluk hidup. Tinggi di atas semua itu ada "rupa takhta, seperti rupa batu safir, dan di atas rupa takhta itu ada rupa seperti rupa orang yang berada di atasnya." "Adapun rupa makhluk-makhluk itu, maka rupa mereka itu bagaikan bara api yang menyala-nyala, dan bagaikan nyala pelita; ia naik turun di tengah-tengah makhluk-makhluk itu, dan apinya menyala-nyala, dan dari dalam api itu memancar kilat." "Dan tampaklah pada kerub-kerub itu rupa tangan manusia di bawah sayap-sayap mereka."

Ada roda-roda di dalam roda dalam pengaturan yang begitu lengkap sehingga pada pandangan pertama, mereka tampak membingungkan Yehezkiel. Tetapi ketika mereka bergerak, mereka bergerak dengan ketepatan yang indah dan dalam keselarasan yang sempurna. Makhluk-makhluk surgawi menggerakkan roda-roda itu, dan di atas takhta safir yang mulia itu adalah Dia yang Kekal, sementara di sekeliling takhta itu terdapat pelangi yang melingkari,

lambang anugerah dan kasih. Dikuasai oleh kemuliaan yang mengerikan dari pemandangan itu, Yehezkiel jatuh tersungkur di atas mukanya, ketika sebuah suara memintanya untuk bangun dan mendengar firman Tuhan. Kemudian disampaikanlah kepadanya sebuah pesan peringatan bagi Israel.

Penglihatan ini diberikan kepada Yehezkiel pada saat pikirannya dipenuhi dengan firasat-firasat yang suram. Ia melihat negeri nenek moyangnya

terbaring sunyi. Kota yang dulunya penuh dengan orang tidak lagi dihuni. Suara kegembiraan dan nyanyian pujian tidak lagi terdengar di dalam tembok-temboknya. Sang nabi sendiri adalah orang asing di sebuah negeri asing, di mana ambisi yang tak terbatas dan kekejaman yang buas berkuasa. Apa yang dilihat dan didengarnya tentang tirani dan kesalahan manusia membuat jiwanya tertekan, dan dia berduka siang dan malam. Tetapi simbol-simbol indah yang disajikan di hadapannya di samping sungai Chebar mengungkapkan kekuatan yang berkuasa yang lebih besar daripada penguasa duniawi. Di atas raja-raja Asyur dan Babel yang sombong dan kejam, Allah yang penuh belas kasihan dan kebenaran bertahta.

Kerumitan seperti roda yang tampak oleh sang nabi terlibat dalam kebingungan seperti itu berada di bawah bimbingan tangan yang tak terbatas. Roh Allah, yang dinyatakan kepadanya sebagai yang menggerakkan dan mengarahkan roda-roda tersebut, membawa keharmonisan dari kebingungan; sehingga seluruh dunia berada di bawah kendali-Nya. Berjuta-juta makhluk yang dimuliakan siap dengan firman-Nya untuk mengalahkan kuasa dan kebijakan manusia yang jahat, dan membawa kebaikan bagi umat-Nya yang setia.

Demikian juga, ketika Allah hendak membukakan kepada Yohanes yang dikasihi-Nya sejarah gereja di masa yang akan datang, Ia memberinya jaminan akan perhatian dan kepedulian Juruselamat terhadap umat-Nya dengan menyatakan kepadanya "Seorang yang serupa dengan Anak Manusia," yang berjalan di antara kaki-kaki dian, yang melambangkan ketujuh jemaat. Sementara Yohanes diperlihatkan pergumulan besar terakhir gereja dengan kuasa-kuasa duniawi, ia juga diizinkan untuk melihat kemenangan terakhir dan pembebasan umat beriman. Dia melihat gereja dibawa ke dalam konflik yang mematikan dengan binatang itu dan patungnya, dan penyembahan kepada binatang itu dipaksakan dengan rasa sakit karena kematian. Tetapi ketika ia melihat melampaui asap dan hiruk pikuk peperangan, ia melihat satu kelompok di atas Gunung Sion bersama dengan Anak Domba, dengan "nama Bapa tertulis di dahi mereka" sebagai ganti tanda binatang itu. Dan sekali lagi ia melihat "mereka yang telah

Pekerjaan-Nya
memperoleh kemenangan atas binatang itu, dan atas gambar-Nya, dan di atas tanda-Nya, dan di atas bilangan nama-Nya, berdirilah [753] di atas lautan kaca, sambil memegang kecapi Allah," dan menyanyikan lagu Musa dan Anak Domba.

Pelajaran-pelajaran ini adalah untuk kepentingan kita. Kita harus tetap bersandar pada Allah, karena di hadapan kita ada masa yang akan menguji jiwa-jiwa manusia. Kristus, di atas Bukit Zaitun, melatih penghakiman yang menakutkan

yang mendahului kedatangan-Nya yang kedua kali: "Kamu akan mendengar tentang peperangan dan kabar-kabar tentang peperangan." "Bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan, dan akan ada kelaparan, penyakit sampar dan gempa bumi di berbagai tempat. Semua itu adalah awal dari kesengsaraan." Meskipun nubuat-nubuat ini menerima penggenapan sebagian pada saat kehancuran Yerusalem, nubuat-nubuat ini memiliki penerapan yang lebih langsung pada akhir zaman.

Kita berdiri di ambang peristiwa-peristiwa besar dan penting. Nubuat sedang digenapi dengan cepat. Tuhan ada di ambang pintu. Akan segera terbuka di hadapan kita suatu masa yang sangat menarik bagi semua orang yang hidup. Kontroversi-kontroversi di masa lalu akan dihidupkan kembali; kontroversi-kontroversi baru akan muncul. Adegan-adegan yang akan terjadi di dunia kita bahkan belum pernah diimpikan. Setan sedang bekerja melalui agen-agen manusia. Mereka yang berusaha untuk mengubah Konstitusi dan mengamankan hukum yang menegakkan ketaatan pada hari Minggu hanya sedikit yang menyadari apa yang akan terjadi. Krisis akan segera terjadi.

Tetapi hamba-hamba Allah tidak boleh mengandalkan diri mereka sendiri dalam keadaan darurat yang besar ini. Dalam penglihatan-penglihatan yang diberikan kepada Yesaya, Yehezkiel, dan Yohanes, kita melihat betapa eratnya hubungan antara surga dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi di bumi dan betapa besar perhatian Allah kepada mereka yang setia kepada-Nya. Dunia ini bukannya tanpa penguasa. Program peristiwa-peristiwa yang akan datang ada di tangan Tuhan. Keagungan surga memiliki takdir bangsa-bangsa, dan juga keprihatinan gereja-Nya, di dalam tanggung jawab-Nya sendiri.

Kita membiarkan diri kita merasakan terlalu banyak kepedulian, kesulitan, dan kebingungan dalam pekerjaan Tuhan. Manusia yang terbatas tidak dibiarkan memikul

[754] beban tanggung jawab. Kita harus mengandalkan Allah, percaya kepada-Nya, dan terus maju. Kewaspadaan yang tak kenal lelah dari para utusan surgawi, dan pekerjaan mereka yang tak henti-hentinya dalam pelayanan mereka sehubungan dengan makhluk-makhluk di bumi, menunjukkan kepada kita bagaimana tangan Tuhan membimbing roda di dalam roda. Sang Instruktur ilahi berkata kepada setiap pelaku dalam pekerjaan-Nya, seperti yang Dia

katakan kepada Koresh di Zaman Dahulu: "Aku telah memakaikan pakaian kepadamu, meskipun engkau tidak mengenal Aku."

Dalam penglihatan Yehezkiel, Tuhan meletakkan tangannya di bawah sayap kerub. Hal ini untuk mengajarkan kepada para hamba-Nya bahwa kuasa ilahi yang memberi mereka keberhasilan. Dia akan bekerja bersama mereka jika mereka mau membuang kejahatan dan menjadi murni dalam hati dan kehidupan.

Cahaya terang yang menyebar di antara makhluk-makhluk hidup dengan kecepatan kilat melambangkan kecepatan pekerjaan ini pada akhirnya akan terus berlanjut hingga selesai. Dia yang tidak tertidur, yang terus bekerja untuk menggenapi rencana-Nya, dapat meneruskan pekerjaan-Nya yang besar secara harmonis. Apa yang tampak bagi pikiran manusia yang terbatas sebagai sesuatu yang terjerat dan rumit, dapat diatur oleh tangan Tuhan dengan sempurna. Dia dapat merancang cara dan sarana untuk menggagalkan tujuan orang-orang jahat, dan Dia akan mengacaukan rencana-rencana mereka yang merencanakan kejahatan terhadap umat-Nya.

Saudara-saudara, sekarang bukan waktunya lagi untuk berkabung dan putus asa, bukan waktunya lagi untuk menyerah pada keraguan dan ketidakpercayaan. Kristus bukan lagi Juruselamat di dalam kubur Yusuf yang baru, yang ditutup dengan batu besar dan dimeteraikan dengan meterai Romawi; kita memiliki Juruselamat yang telah bangkit. Dia adalah Raja, Tuhan semesta alam; Dia duduk di antara kerub-kerub, dan di tengah-tengah perselisihan dan kekacauan bangsa-bangsa, Dia tetap menjaga umat-Nya. Dia yang memerintah di surga adalah Juruselamat kita. Dia mengukur setiap pencobaan. Dia mengawasi api perapian yang harus menguji setiap jiwa. Ketika benteng-benteng raja-raja digulingkan, ketika anak panah murka Allah menancap di hati musuh-musuh-Nya, umat-Nya akan aman di tangan-Nya.